

Catatan Santri Tua
Ali Ahmad bin Umar

MERANGKAI HIKMAH WABAH PANDEMI

Allah ﷻ berfirman, artinya : 52. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (Al Quran) itu datang dari sisi Allah, Kemudian kamu mengingkarinya. siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh?" 53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (QS.Fushshilat:52-53)



MERANGKAI HIKMAH WABAH PANDEMI
TAZKIYAH AN NUFUZ

ISBN

1 Tazkiyah An-Nufuz I. Judul
II. Santri Tua Ali Ahmad bin Umar
Pustaka 'Ali – Pekanbaru: 1441H/2020M
1068halaman. 14cm x 21 cm

MERANGKAI HIKMAH
WABAH PANDEMI

TAZKIYAH AN NUFUZ

Penyusun

ALI AHMAD BIN UMAR

Editor

Abu Anisah

Desain Covers

Abu Huzaifah

Penerbit

Pustaka 'Ali

Alamat

e-mail: aliabukhalid@gmail.com

Tahun Terbit:..... ..1441H/2020M.

**SETIAP PENGAMBILAN HAK ORANG LAIN TANPA IZIN PEMILIKNYA AKAN
DIPERTANGGUNG JAWABKAN DIHADAPAN ALLAH ﷻ.**





PENGANTAR



Al Hamdulillah, atas Rahmat dan Karunia Allah ﷻ, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan catatan kecil mengambil hikmah dan pelajaran dari Bencana PANDEMI khususnya Corona yang sedang mewabah di dunia hari ini (mulai Desember 2019-hingga buku kecil ini diselesaikan).

Semoga Allah ﷻ Yang Maha Perkasa-Maha Adil lagi Maha Bijaksana segera mengangkat semua bencana ini . Amin.

Risalah ini hanyalah jalinan untaian mutiara yang penyusun temukan dalam pengasingan diri (pribadi) yang mencari jawaban solusi dari kegelisahan atas bencana yang sedang menimpa. Dan tentu tidak ada solusi yang terbaik melainkan kembali kepada Kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ .

Catatan ini jika tidak boleh disebut sebagai sesuatu yang tidak berarti, maka ia ibarat setetes air jika dibandingkan dengan lautan ilmu para ulama.

Penyusun menyadari bahwa ringkasan ini tidaklah lepas dari khilaf dan salah yang tidak disengaja. Untuk itu penyusun berharap :”Semoga Allah ﷻ memberikan ampunan atas segala dosa dan kelalaian.Kepada pembaca kupinta maaf atas segala kesalahan dan kekasaran” .

Segala kebenaran dan kebaikan yang tidak bertentangan dengan Kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ yang ada dalam risalah ini hanyalah milik Allah ﷻ yang Memiliki Segala Pujian. Dan jika ada kesalahan semua itu karena kebodohan dan kelemahan penyusun Akhir kata penyusun berdo’a kepada Allah ﷻ “Semoga apa yang



dilakukan menjadi amal sholeh yang bermanfa'at di dunia dan di akhirat ." Amin .

Pekanbaru ,Rabu 18 Sya'ban 1441H
12 April 2020M

Wassallam
Yang Senantiasa Mengharap Ampunan Allah
Santri Tua Ali Ahmad bin Umar

DAFTAR ISI



MERANGKAI HIKMAH WABAH PANDEMI	1
PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
MUQADDIMAH	VII
BAB.I.WABAH PENYAKIT	1
A. MENGENAL WABAH PENYAKIT.....	1
1. Pengertian Wabah Penyakit	1
2. Jenis-jenis (Wabah).....	2
3. Wabah Dalam Sejarah	4
4. Pandemi Dalam Sejarah Islam.....	17
B. TIDAK ADA PENYAKIT MENULAR	19
BAB.II. KEHIDUPAN DAN BENCANA	27
A. MENYELAMI KEHIDUPAN	27
1. Hidup Dan Mati Hanya Ujian	27
2. Allah Maha Adil Dan Bijaksana	32
3. Semua Telah Ditakdirkan.....	36
4. Berlindung Dari Taqdir Buruk.....	41
5. Berlindung Sebelum Datang Bencana.....	44
B. HINDARI DOSA-DOSA MEMBAWA PETAKA	46
1. Syirik dan Bid'ah	46
2. Meninggalkan Ilmu Agama.....	50
3. Tamak dan Rakus Pada Dunia.....	53
4. Riba	55
5. Penghalalan Musik, Sutra dan Khamar.	56
6. Kemaksiatan Meraja lela	58
7. Tidak Ada Amar Ma'ruf Nahi Munkar	64
BAB.III.KETIKA BENCANA DATANG	67

A. BERBEKAL IMAN MENGHADAPI BENCANA	67
1. Baik Sangka Pada Allah ﷻ	68
2. Istirja'	69
3. Sabar Adalah Penawar Dari Musibah	70
4. Hiasi Dengan Kerelaan	75
5. Muhasabah	78
6. Taubat dan Istighfar	83
7. Berlindung Hanya Kepada Allah	85
8. Memperbanyak Do'a	87
9. Memperbanyak Amal Sholeh	93
10. Hikmah Di Balik Musibah	109
B. JANGAN LAGI MENGUNDANG BENCANA	146
1. Menolak Balak Mengundang Petaka	146
2. Berlindung Pada Makhluk	152
3. Berdo'a Menyalahi Sunnah	158
4. Jangan Meratap	163
5. Jangan Minta Mati	164
6. Jangan Mencela Waktu	165
7. Jangan Berandai-Andai	167
8. Jangan Putus Asa	171
9. Dusta Membawa Bencana	173
10. Imam Ibnu Hajar dan Wabah	178
BAB.IV.ISLAM VS PANDEMI	183
A. SOLUSI ISLAM MELAWAN PANDEMI	183
1. Hanya Allah Tempat Berlindung	183
2. Meraih Hikmah Ittiba' Di Tengah Wabah	206
3. Tetaplah Berada Dalam Keta'atan Pada Umara'	231
4. Berteduh Di Bawah Ilmu Ulama'	240
5. Dalil-Dalil Rukhshoh Sholat Jama'ah/ Jum'at	247
6. Mengambil Rukhshoh Lainnya	264
7. Memburu Pahala Haji	272
8. Fatwa-Fatwa Ibadah Musim Wabah	283
9. Fatwa Pengurusan Terpapar Corona	288
10. Beberapa I'tibar Dari Kisah Keramaian	318

B.	MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN	337
1.	Foto Medis Pencegahan Coronavirus.....	337
2.	Menjaga Adab Bersin Dan Menguap	365
3.	Menjaga dan Menyempurnakan Wudhu.....	369
4.	Menjaga Kebersihan Lima Fitrah	381
5.	Menjaga Makanan	385
6.	Menutup Makanan	388
7.	Jangan Meniup Makanan/Minuman	398
8.	Rajin Cuci Tangan	400
9.	Membersihkan Gigi (Siwak)	402
10.	Menjaga Kebersihan Lingkungan.....	421
BAB.V.	HIKMAH KEHIDUPAN	425
A.	HADAPI PANDEMI DENGAN BIJAKSANA	425
1.	Allah Maha Perkara Lagi Maha Mulia.....	425
2.	Bersikap Hikmah Di Tengah Wabah	436
3.	Corona Tentara Allah.....?	460
4.	Corona dan Akhir Zaman	493
5.	Renungan Pandemi Masa Lalu	579
6.	Corona “Mengapa Ada Dusta “.....?.....	614
7.	Corona Buatan Amerika.....?	645
8.	Amerika - China dan Corona.....?	671
9.	Corona dan Illuminati.....?.....	679
10.	Prediksi Pemanfaatan Media Oleh Illuminati.	773
B.	BELUM TIBAKAH WAKTU UNTUK KEMBALI...?	857
1.	Masih Adakah Keangkuhan	857
2.	Batapa Berartinya Kehidupan.....	889
3.	Indahnya Keluarga	908
4.	Raih dan Bimbinglah Cahaya Matamu	918
5.	Bersihkan Kehidupan Dari Noda Kemaksiatan	933
6.	Makanlah Yang Baik Lagi Halal	937
7.	Jagalah Kebersihan Lingkungan	942
8.	Pupuklah Kebersamaan.....	944
9.	Pelihara Keamanan & Persatuan	948
10.	Masih Adakah Penundaan.....?.....	959



BAB.VI.RENUNGAN KEHIDUPAN.....	962
A. BENCANA AKHIR ZAMAN	962
1. Kesyirikan & Bid'ah Bermunculan.....	963
2. Ilmu Diangkat	969
3. Kemaksiatan Meraja Lela	974
4. Manusia Tidak Peduli Halal Haram.....	980
5. Tasyabbuh Bil Kuffar.....	981
6. Banyak Kedustaan	985
7. Gempa Bumi	988
8. Tanah Lonsor.....	989
9. Banyaknya Pembunuhan.....	990
10. Banyaknya Kematian Mendadak	992
A. RENUNGAN DALAM SYAIR DAN PUISI	997
1. SAAT USIA BERTAMBAH	997
2. HARAPAN TUA.....	1002
3. KEPASTIAN ITU PASTIKAN DATANG.....	1004
4. CORONA TAK MENYENTUHNYA	1006
5. CORONA TAK MATIKAN IKHTIAR	1009
6. CORONA - IMAN DAN TAKWA.....	1011
7. CORONA DAN ISOLASI	1013
8. CORONA TAK MUNGKIN KUBENCI.....	1015
9. CORONA AKU TAKKAN LETIH.....	1017
10. CORONA BERSAMA DO'A	1021
11. CORONA DAN AKHIR ZAMAN	1027
12. DO'A UNTUK ILMU	1029
13. SEKEDAR SYAIR.....	1031
DAFTAR PUSTAKA	1032

MUQADDIMAH

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره وتوب إليه ، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا . من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له . وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله ﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴾ ﴿ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴾ ﴿ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا - يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴾ أما بعد : فإن أصدق الحديث كتاب الله وخير الهدي هدى محمد ﷺ وشر الأمور محدثاتها فإن كل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار . قال رسول الله ﷺ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ - وقال رسول الله ﷺ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (متفق عليه)

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ [رواه البخاري ومسلم]

Allah ﷻ berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah: 155-156)

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ

Sebagian besar Ahli kitab karena kedengkian mereka menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu

kepada kekafiran setelah kamu beriman, setelah nyata bagi mereka kebenaran. [QS.al-Baqarah:109] .

Apakah kita menginginkan keridhaanNya ataukah malah kita ingin agar mendapatkan kemurkaanNya!!?

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً

Dari Mush'ab bin Sa'ad dari ayahnya, bahwa ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling berat ujiannya?

قَالَ الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأُمَثَلُ فَلَا أُمَثَلُ فَيُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا
اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَةٌ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ
حَتَّى يَرْكَبَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ

Beliau ﷺ menjawab: “Para nabi, kemudian YANG SEPERTINYA, kemudian yang seperti, sungguh seseorang itu diuji berdasarkan agamanya, bila agamanya kuat, ujiannya pun berat, sebaliknya bila agamanya lemah, ia diuji berdasarkan agamanya, ujian tidak akan berhenti menimpa seorang hamba hingga ia berjalan dimuka bumi dengan tidak mempunyai kesalahan.”¹

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا سَبَقَتْ لِلْعَبْدِ مِنَ اللَّهِ مَنَزَلَةٌ لَمْ يُلْغُهَا بِعَمَلِهِ ابْتِلَاءُ اللَّهِ فِي جَسَدِهِ أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ

¹HR. Ahmad, ibn maajah, at-Tirmidzi; berkata at Tirmidzi, hadits ini hasan shahiih.

فِي وَلَدِهِ ثُمَّ صَبَّرَهُ حَتَّى يُبْلَغَهُ الْمَنْزِلَةَ الَّتِي سَبَقَتْ لَهُ مِنْهُ

“Jika datang suatu kedudukan mulia dari Allah untuk seorang hamba yang mana ia belum mencapainya dengan amalannya, maka Allah akan memberinya musibah pada dirinya atau hartanya atau anaknya, lalu Allah akan memberi taufiq kepadaNya untuk bersabar, kemudian ia bersabar, hingga kesabaran tersebut menghantarkannya kepada kedudukan yang diraihnya.”²

Allah ﷻ berfirman tentang perkataan nabi Ayyub عليه السلام

أَنِّي مَسْنِي الشَّيْطَانُ بِغُصْبٍ وَعَذَابٍ

“Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan”. (QS.Shaad/38: 41)

أَنِّي مَسْنِي الضَّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

(Ya Rabb), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang”. (QS.Al Anbiya/21: 83)

Maka Allah ﷻ pun mengangkat cobaannya, menggantinya dengan yang lebih baik:

Allah ﷻ berfirman

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

² HR. Ahmad. Dan hadits ini terdapat dalam silsilah Al-Ahaadits Ash-shahihah ,(2599)



Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai fikiran. (QS.Shaad/38: 43)

Bahkan Allah memujinya dan menjadikannya buah tutur kebaikan hingga hari kiamat, dengan berfirman:

إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نَّعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Rabb-nya). (QS.Shaad/38: 44)

Kemudian lihatlah kisah NABI YUNUS ketika beliau ditimpa musibah

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Tiada ILAH (yang berhak diibadahi) selain Engkau, Maha suci engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhaalim. (QS.al Anbiyaa': 87)

Kemudian lihatlah kisah keluarga Yasir ﷺ . Diceritakan dari Ustman bin Affan ﷺ berkata, “Ketika aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ di Bat-haa, kami lihat Ammar, ayah dan ibunya ﷺ sedang disiksa oleh kaum Quraisy di bawah panasnya terik matahari agar mereka meninggalkan islam. Maka berkata ayah Ammar ﷺ, “Wahai Rasulullah, siksaan yang ditimpa kan kepada kami telah demikian kerasnya,” Rasulullah ﷺ bersabda:

Artinya: “Bersabar lah (kalian wahai keluarga Yasir), Ya Allah ampuni keluarga Yasir, jawab Yasir, “Ya, aku akan tetap sabar.”³

³HR Ahmad , (1/62/439), Majma' az Zawaa'id, (7/227).

Demikian juga kisah sahabat Bilal bin Rabah ؓ. Beliau adalah budak Habsyi, hatinya suci dan Islamnya murni. Umayyah bin Kholaf (tuannya) menyiksanya dengan ditelentangkan di atas pasir panas di bawah terik matahari lalu ditindihkan batu besar di atas dadanya dan berkata: “Kamu terus dalam keadaan ini hingga kamu mati atau kafir kepada Muhammad dan menyembah Latta dan Uzza!” Maka Bilal ؓ hanya berkata: “Ahad, ahad (kalimat tauhid)”⁴

Al-Baladzri meriwayatkan dari Amr bin ‘Ash berkata: “Saya melewati Bilal sedang diadzab, seandainya nya sepotong daging yang diletakkan padanya pasti matang. Dan pernah mereka mengikat lehernya dengan tali lalu dibuat mainan oleh anak-anak Makkah. Ketika Abu Bakar ؓ melihatnya maka beliau menawarnya pada tuannya dan membelinya lalu memerdekakannya. Dalam ash-shohih, Bilal berkata kepada Abu Bakr ؓ : “Jika anda membeliku untukmu maka ambillah aku dan jika anda membeliku karena Allah maka biarkan aku.”⁵

"Dari Ummu Al-Ala', dia berkata:

عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِيضَةٌ، فَقَالَ : أَبْشِرِي يَا أُمُّ الْعَلَاءِ،
فَإِنَّ مَرَضَ الْمُسْلِمِ يُذْهِبُ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاهُ كَمَا تَذْهِبُ النَّارُ خَبِيثَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ

"Rasulullah ﷺ menjenguk-ku tatkala aku sedang sakit, lalu beliau berkata. 'Gembirakanlah wahai Ummu Al-Ala'. Sesungguhnya sakitnya orang Muslim itu membuat Allah menghilangkan kesalahan-kesalahan, sebagaimana api yang menghilangkan kotoran emas dan perak"⁶.

⁴ Ibnu Hisyam, (1/392)

⁵ *Fath Baari* , (9/249/5537)

⁶ HR. Abu Daud, (3092)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , ia berkata. "Rasulullah ﷺ bersabda : "Cobaan tetap akan menimpa atas diri orang mukmin dan mukminah, anak dan juga hartanya, sehingga dia bersua Allah dan pada dirinya tidak ada lagi satu kesalahanpun"⁷.

Dari Abi Sa'id Al-Khudry dan Abu Hurairah Radhiyallahu anhuma, keduanya pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda.

"Tidaklah seorang Mukmin ditimpa sakit, letih, demam, sedih hingga kekhawatiran yang mengusik nya, melainkan Allah mengampuni kesalahan-kesalahannya"⁸.

Dari Atha' bin Abu Rabbah, dia berkata. "Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku. 'Maukah kutunjukkan kepadamu seorang wanita penghuni sorga ?. Aku menjawab.'Ya'.Dia (Ibnu Abbas رضي الله عنه) berkata:"Wanita berkulit hitam itu pernah mendatangi Nabi ﷺ , seraya berkata. 'Sesungguhnya aku sakit ayan dan (auratku) terbuka. Maka berdoalah bagi diriku. Beliau berkata:'Apabila engkau menghendaki, maka engkau bisa bersabar dan bagimu adalah sorga. Dan, apabila engkau menghendaki bisa berdo'a sendiri kepada Allah hingga Dia memberimu afiat'. Lalu wanita itu berkata. 'Aku akan bersabar. Wanita itu berkata lagi. 'Sesungguhnya (auratku) terbuka. Maka berdo'alah kepada Allah bagi diriku agar (auratku) tidak terbuka'. Maka beliau pun berdoa bagi wanita tersebut"⁹.

Dari Anas bin Malik, dia berkata."Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman.'Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan kebutaan) pada kedua matanya lalu dia bersabar, maka Aku akan mengganti kedua matanya itu dengan sorga"¹⁰

⁷ HR.At-Tirmidzy,(2510).Dia menyatakan,ini hadits hasan shahih, Ahmad,(2/287), Al-Hakim,(1/346), dishahihkan Adz-Dzahaby

⁸ HR.Al-Bukhari,(7/148-149); Muslim ,(16/130)

⁹ HR.al-Bukhari,(7/150). Muslim,(16/131).

¹⁰ HR.al-Bukhari,(7/151) dalam Ath-Thibb. Menurut Al-Hafidz di dalam Al-Fath, yang dimaksud habibatain adalah dua hal yang dicintai. Sebab itu kedua

Betapa Lemahnya Manusia

أَيُّدُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya. [QS.al-Baqarah : 266]

Allah ﷻ berfirman ,artinya :”73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, Maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, Tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan Amat lemah (pulalah) yang disembah”. (QS.Al Hajj: 73)

Allah ﷻ berfirman yang artinya, “Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (para rasul) kepada umat-umat sebelummu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. (QS. al-

mata merupakan anggota badan manusia yang paling dicintai. Sebab dengan tidak adanya kedua mata, penglihatannya menjadi hilang, sehingga dia tidak dapat melihat kebaikan sehingga membuatnya senang. dan tidak dapat melihat keburukan sehingga dia bisa menghindarinya

An'am/6: 42) yaitu supaya mereka mau tunduk kepada-Ku, memurnikan ibadah kepada-Ku, dan hanya mencintai-Ku, bukan mencintai selain-Ku, dengan cara taat dan pasrah kepada-Ku¹¹.

Allah ﷻ berfirman,

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٩٦) أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ (٩٩)

96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, Pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, Maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. 97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur? 98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain? 99. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)? tiada yang merasa aman dan azab Allah kecuali orang-orang yang merugi. (QS. Al A'raf: 96-99)

Ibnu Katsir rahimahullahu berkata, “Allah ﷻ berfirman mengabarkan betapa sedikitnya keimanan para penduduk negeri yang menjadi tempat diutusnya para rasul. Sebagaimana firman Allah,

¹¹ Tafsir Ibnu Jarir

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ آمَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ لَمَّا آمَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ
الْحَزَنِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَنَجَّيْنَاهُمْ إِلَى حِينٍ

‘Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu kota yang beriman lalu imannya itu bermanfaat kepadanya, selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka hingga waktu tertentu.’ (Qs. Yunus: 98)”¹²

Syekh As-Sa’di menjelaskan tafsir surat Al-A’raf:96–99 ini secara terperinci¹³, beliau berkata :

“Ketika Allah ﷻ menyebutkan bahwa orang yang mendustakan para rasul diuji dengan kemalangan, (musibah) itu merupakan nasihat sekaligus peringatan; mereka diuji dengan kesenangan sebagai istidraj dan makar (dari Allah). Disebutkan bahwa seandainya para penduduk negeri tersebut menyimpan iman dalam hati mereka dengan penuh kejujuran, niscaya amal perbuatan mereka akan membenarkan (baca: membuktikan) kejujuran tersebut.

Allah juga menumbuhkan - untuk mereka - segala tetumbuhan dari bumi yang menjadi sumber penghasilan mereka dan menjadi sumber pakan hewan ternak mereka. Dalam tanah yang subur terdapat mata pencaharian, dalam keberlimpahan terdapat rezeki, tanpa perlu merasakan kesusahan dan kelelahan, tanpa perlu bekerja keras dan tanpa mengalami kepayahan. Meski demikian, mereka tidak beriman dan tidak bertakwa.

¹² Tafsir Ibnu Katsir, (3/450)

¹³ Taisir Karimir Rahman, (hal.298).

فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

‘... Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.’ (Qs. Al-A’raf: 96)

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

‘Telah tampak kerusakan di darat dan di laut, yang disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, supaya Allah membuat mereka merasakan sebagian (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).’ (QS.Ar-Rum:41).”

Selain penjelasan tersebut, Syekh As-Sa’di juga menyebutkan tafsir untuk beberapa penggalan dari surat Al-A’raf/7, ayat 96—99:

- “Tidakkah penduduk negeri itu beriman“; yang dimaksud (“penduduk negeri” dalam ayat tersebut) adalah ‘ para pendusta’, berdasarkan indikasi rangkaian kata (setelahnya) “akan datangnya siksa dari Kami“, yaitu ‘azab yang pedih’; “Di malam hari, saat mereka sedang tidur“, yaitu ‘saat mereka lengah, terpedaya, dan sedang beristirahat’;
- “Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?“, maksudnya ‘apa gerangan hal yang membuat mereka merasa aman, padahal mereka telah melakukan berbagai faktor penyebab yang bisa mendatangkan bencana itu; mereka telah melakukan dosa-dosa yang sangat buruk, sehingga bagaimana mungkin mereka tidak diganjar dengan kebinasaan setelahnya?’;
- “Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)?” maksudnya ‘ketika mereka dilenakan

dari arah yang tidak mereka duga, dan Allah menyiksa mereka; sesungguhnya, tipu daya Allah begitu kuat’;

- “Tiada yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi”, maksudnya ‘maka sesungguhnya, orang yang merasa aman dari makar Allah adalah orang yang tidak membenarkan adanya balasan atas amalan yang telah dikerjakan. Dia juga tidak beriman dengan penuh kesungguhan kepada para rasul. Ayat yang mula ini menakut-nakuti secara umum, agar hendaknya para hamba tidak merasa aman dengan keimanan yang dimilikinya. Akan tetapi, mereka senantiasa takut dan khawatir jika dirinya didera ujian yang dapat memberangus imannya. Juga, hendaklah dia senantiasa berdoa dengan mengatakan, ‘Wahai Dzat yang membolak-balik hati, tetapkanlah hatiku di atas agamamu,’ serta hendaknya dia beramal dan berusaha dengan menempuh setiap sebab yang memungkinkan dirinya terbebas dari keburukan ketika datangnya fitnah (ujian). Oleh karena itu, seorang hamba - walau dia telah sampai pada kondisi (keimanan)-nya saat ini tak ada kepastian bahwa dia akan selamat.

Apa itu “Makar Allah”?

Syekh Khalil Harras, dalam, menguraikan¹⁴, “Sebagian salaf menafsirkan ‘makar Allah kepada hamba-Nya’ dengan arti ‘melenakan mereka (istidraj) dengan berbagai nikmat sedangkan mereka tidak mengetahui (bahwa ada azab yang menanti mereka, pen.)’. Setiap kali mereka berbuat dosa, Allah melimpahkan nikmat bagi mereka. Dalam hadis disebutkan,

إِذَا رَأَيْتَ اللَّهَ يُعْطِي الْعَبْدَ مِنَ الدُّنْيَا مَا يُحِبُّ وَهُوَ مُقِيمٌ عَلَى مَعْصِيَتِهِ ؛ فَاعْلَمْ
أَنَّ ذَلِكَ مِنْهُ اسْتِدْرَاجٌ

¹⁴ Syarh Al-‘Aqidah Al-Wasithiyyah, (hal.265)

‘Jika engkau melihat Allah memberi kepada hamba-Nya nikmat dunia yang dicintai jiwanya, padahal dia senantiasa bermaksiat, maka ketahuilah bahwa itu merupakan istidraj.’¹⁵

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال «الكبائر: الإشراف بالله ، والأمن من مكر الله ، والقنوط من رحمة الله ، واليأس من روح الله »

Dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه ; dia berkata, “Dosa besar yang paling besar adalah menyekutukan Allah, merasa aman dari makar Allah, putus asa terhadap rahmat Allah, dan putus harapan terhadap kelapangan dari Allah.”¹⁶

Al Hasan Al Bashri mengatakan,

المؤمن يعمل بالطاعات وهو مُشْفِقٌ وَجِلٌ خائفٌ، والفاجر يعمل بالمعاصي وهو آمن

“Seorang mukmin beramal taat dan ia dalam keadaan takut (akan siksa Allah). Sedangkan ahli maksiat melakukan maksiat dan selalu merasa aman (dari murka Allah).”¹⁷

Merasa aman sehingga begitu senangnya ketika bermaksiat adalah termasuk dosa besar. Dalam hadits yang disebutkan oleh ‘Abdur Razaq dalam Mushonnafnya,

عن ابن مسعود قال أكبر الكبائر الإشراف بالله والأمن من مكر الله والقنوط من رحمة الله واليأس من روح الله

¹⁵ HR. Ahmad, Ibnu Juraij, Ath-Thabrani, dan Ibnu Abi Hatim; diriwayatkan dari shahabat ‘Uqbah bin ‘Amir radhiallahu ‘anhu; hadis hasan; lihat Kanzul ‘Ammal, (11/90).”

¹⁶ HadiTs hasan sahih; diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al-Mu’jam Al-Kabir; lihat Majma’ Az-Zawaid, (1/104)

¹⁷ Dinukil dari tafsir Ibnu Katsir pada tafsir surat Al A’raf “99.

“Dari Ibnu Mas’ud, ia berkata bahwa di antara dosa besar yang terbesar adalah berbuat syirik pada Allah, merasa aman dari murka Allah dan merasa putus asa dan putus harapan dari ampunan Allah.”¹⁸

Intinya : Maksud kandungan ayat tersebut (surat Al-A’raf: 96–99 diatas) adalah bahwa seorang hamba wajib merasa takut kepada Allah, bersegera menuju Allah dengan penuh rasa harap dan cemas. Jika dia melihat dosa-dosanya dan ancaman Allah dan siksa-Nya yang pedih maka dia akan tunduk dan merasa takut. Jika dia melihat sikap-sikapnya yang berlebihan, baik yang umum maupun yang khusus, maka dia akan memohon kepada Allah -dengan penuh harap dan sungguh berhasrat- agar semua sikapnya itu berkenaan dimaafkan (oleh Allah, pen.)¹⁹.

Jika dia diberi taufik untuk taat dengan mengharap ridha Rabb-nya maka nikmat tersebut menjadi sempurna dengan diterimanya amalan ketaatan itu. Dirinya takut jikalau amalannya itu ditolak, dia juga takut jika amalannya itu kurang sempurna. Jika dia bermaksiat, dia menggantungkan harap agar sekiranya Rabb-nya berkenan menerima taubatnya dan berkenan menghapusnya.

Dirinya takut - karena sebab kelemahan taubatnya dan kelemahan perhatiannya akan dosa - bahwa dosa itu akan menimbulkan hukuman baginya. Adapun saat nikmat dan kemudahan datang, dia berharap kepada Allah agar mengekalkannya dan menambahnya serta melimpahkan taufik kepadanya untuk bersyukur. Dirinya pun takut jika nikmat taufik itu memudar jika dia ingkar nikmat.²⁰

¹⁸HR.Abdurrazaq,(10/460),dikeluarkan pula oleh Ath-Thabrani. Lihat Kitab Tauhid dengan *tahqiq* Syaikh Abdul Qodir Al Arnauth, (hal.128). Dalam hadits ini ditunjukkan dua sifat yang termasuk dosa besar yaitu merasa aman dari siksa Allah dan putus asa dari rahmat Allah. Dan inilah akibat buruk bagi yang punya sifat demikian.

¹⁹ *Al-Qaul As-Sadid Syarh Kitabut Tauhid*, (1/124)

²⁰ *Ibid*



Di waktu ada kejadian yang tidak disukainya dan terjadi musibah yang menimpanya, dia berharap kepada Allah agar mengangkat kesukaran tersebut dan dia menanti kelapangan yang akan menguapkan kesukaran tadi. Jiwanya juga berharap Allah mengaruniakan pahala atas musibah tersebut ketika dia melaluinya dengan penuh kesabaran. Dia takut bila dua musibah (yaitu musibah di dunia dan di akhirat, pen.) berkumpul maka akan lenyaplah pahala yang begitu dicintainya serta terjadilah peristiwa yang dibenci, jika dia tidak menjalankan kesabaran yang wajib²¹.

Maka sikap yang lebih baik adalah sikap pertengahan, yaitu tidak begitu mendominasi rasa harap (roja'), begitu pula tidak mengunggulkan rasa takut (khouf). Seharusnya pertengahan di antara keduanya. Jadi jika ia memiliki rasa takut, janganlah membuatnya sampai berputus asa. Jika ia memiliki rasa harap, janganlah sampai ia menganggap remeh murka Allah²².

Sungguh Badai Bencana terus melanda kehidupan. Masa demi masa, hari demi-hari, hingga tahun berganti tahun ; Bencana demi bencana itu menggulung umat dan menyeretnya hampir ke jurang keputus-asaan sebagai mana angin **puting beliung** yang mencabut pohon dari tempat tumbuhnya dikarenakan lemahnya akar yang tertancap.

Bencana didatangkan oleh Yang Maha Kuasa Yang Maha Adil lagi Maha Bijaksana.....Tidakkah dengannya kita berhisab diri

Imam Ahmad meriwayatkan dari 'Umar Al-Farûq ؓ berkata:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا وَتَرْتَبُوا لِلْعَرْشِ الْأَكْبَرِ

“Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab! timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang!, dan berhiaslah (beramal

²¹ Ibid

²² Lihat Mulakkhos fii Syarh Kitab Tauhid, Syaikh Sholih Al Fauzan, (hal.276)

soleh) untuk persiapan hari ditampakkannya amalan hamba!”²³

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullah berkata, “Seorang mukmin adalah pengendali dirinya, (hendaknya) dia menghisab dirinya karena Allāh. Yang menyebabkan suatu kaum hisab mereka ringan di akhirat kelak adalah karena mereka telah menghisab jiwa mereka di dunia. Dan hanyalah yang menyebabkan beratnya hisab pada suatu kaum di hari kiamat kelak adalah karena mereka mengambil perkara ini tanpa bermuhâsabah (di dunia)”²⁴

Kelalaian dan kekurangan kita menghisab diri dengan memperhatikan aib jiwa/pribadi justru akan menyibukkan kita dengan aib orang lain dimana perbuatan ini dapat melahirkan sikap 'ujub (takjub dengan diri sendiri), kibr (merasa besar sendiri, sombong), dan ghurur (tertipu dengan diri sendiri).

Umar Al Faruq berkata: Cukupilah dosa seseorang, apabila aib yang ada pada seseorang menjadi jelas baginya. Sementara ia tidak tahu, bahwa aib itu ada pada dirinya sendiri, dan ia membenci orang-orang karena itu²⁵.

Rabi' Ibn Khutsaim (wafat sebelum tahun 65H) ditanya: "Mengapa kamu tidak menyebut manusia?" Ia menjawab, "Saya belum rela dengan seluruh yang ada pada diri saya, sehingga saya tidak punya waktu luang untuk menggunjing orang lain. Sesungguhnya manusia itu takut kepada Allah tentang dosa-dosa orang lain, sedangkan mereka tidak merasa takut atas dosa-dosanya sendiri"²⁶.

²³ Diriwayatkan oleh At-Tirmidzî dalam Shifatul Qiyâmah, Imam Ahmad dalam kitab az-Zuhud, demikian juga Ibnul Qoyyim dalam Madârijus Sâlikîn (1/319).

²⁴ Hilyatul Auliya' (2/157).

²⁵ Ibn Al Mubarak, Az Zuhd (234).

²⁶ Ibid. (3 / 60). Lihat Imam Ahmad, Al Wara'(74}.

Bakr Ibn Abdillah (wafat 108H) Al Muzani berkata: Jika kamu melihat seseorang sibuk mengurus aib orang lain dan merupakan aibnya sendiri, maka pastikan bahwa ia telah tertipu²⁷.

Hasan Bashri (110H) berkata: Wahai putra Adam, kamu tidak akan menggapai hakikat iman, sehingga kamu tidak mencela orang lain dengan aib yang juga ada pada dirimu, hingga kamu mulai mengobati aib tersebut dari dirimu. Jika kamu sudah melakukan hal itu dalam dirimu, maka kamu tidaklah memperbaiki suatu aib, melainkan kamu mendapatkan aib lain yang belum kamu perbaiki. Jika kamu telah melakukan hal itu, maka kesibukanmu adalah mengurus dirimu sendiri. Sesungguhnya hamba yang paling dicintai oleh Allah adalah yang seperti itu²⁸.

Maimun Ibn Mihran rahimahullahu (wafat 117H) berkata: "Seseorang tidak masuk golongan muttaqin, hingga ia mengevaluasi dirinya sendiri lebih detail daripada mengevaluasi mitra (sekutunya) (dalam usaha), sehingga ia tahu dari mana makanannya, dari mana pakaiannya, dari mana minumannya, apakah dari halal ataukah haram"²⁹.

Aun Ibn Abdillah rahimahullahu (wafat 117H) berkata: "Saya kira, setiap orang yang sibuk dengan aib orang lain ialah dikarenakan ghalah, lalai dari dirinya sendiri"³⁰.

Ahmad Ibnu Ashim Al Anthaki rahimahullahu (wafat 230-an) berkata: "Sikap shidq (jujur) yang paling bermanfaat, yaitu pengakuan kepada Allah tentang aib-aibmu." Kemudian dia berkata, "Tutuplah jalan 'ujub dengan mengenal dirimu."³¹

²⁷ Shifat Ash Shafwah (3/249)

²⁸ Shifat Ash Shafwah (3/234)

²⁹ Hilyah Al Awliya' (4 /89).

³⁰ Ibid. (4/249); Shifat Ash Shafwah (3/101).

³¹ Shifat Ash Shafwah (4/277)

Sariy As Saqathi rahimahullahu (253H) berkata: "Termasuk pertanda istidraj (diulur-ulur adzab untuknya), yaitu buta dari aibnya sendiri."³²

Abu Utsman Al Hiri rahimahullahu (wafat 298H) berkata: "Rasa takut dari Allah akan mengantarkanmu kepadaNya, sedangkan 'ujub akan memutuskanmu kepadaNya, sedangkan menganggap manusia rendah dalam dirimu, merupakan penyakit yang tidak terobati"³³.

Sebagian salaf berkata: "Engkau tidak akan menjadi faqih (orang yang mengerti) sebenar- benarnya sebelum kamu membenci (aib yang ada pada) manusia karena Allah, kemudian kamu merefleksikan pada dirimu sendiri, hingga kamu lebih membencinya"³⁴.

Hakekat dari muhâsabah adalah menghitung dan membandingkan antara kebaikan dan keburukan, sehingga dengan perbandingan ini diketahui mana dari keduanya yang terbanyak.³⁵

Imam Ibnul Qoyyim menjelaskan, "Muhâsabah akan terasa sulit bagi orang yang tidak memiliki tiga perkara, yaitu cahaya hikmah, berprasangka buruk kepada diri sendiri dan perbedaan antara nikmat dan fitnah (istidrâj).

(Pertama), cahaya hikmah yaitu ilmu yang dengannya seorang hamba bisa membedakan antara kebenaran dan kebatilan, petunjuk dan kesesatan, manfaat dan mudhorot, yang sempurna dan yang kurang, kebaikan dan keburukan. Dengan demikian ia bisa mengetahui tingkatan amalan mana yang ringan dan mana yang berat, mana yang diterima dan mana yang ditolak. Semakin terang cahaya hikmah ini pada

³² Shifat Ash Shafwah (2/376)

³³ Shifat Ash Shafwah (4/105)

³⁴ Madarijus Salikin (1/438; Siyar A'lam An Nubala' (4 / 539)

³⁵ Madârijus Sâlikin (1/321).

seseorang maka dia akan semakin tepat dalam perhitungannya (muḥâsabah).

(Kedua), adapun berprasangka buruk kepada diri sangat dibutuhkan (dalam muḥâsabah), karena baik sangka kepada jiwa mencegah sempurnanya pemeriksaan jiwa, maka jadinya dia akan memandang kejelekan-kejelekannya menjadi kebaikan dan memandang aibnya adalah suatu kesempurnaan dan tidaklah berprasangka buruk kepada dirinya kecuali orang yang mengenal dirinya. Barangsiapa yang baik sangka kepada jiwanya maka dia adalah orang yang paling bodoh tentang dirinya sendiri.

(Ketiga), adapun membedakan antara nikmat dan fitnah yaitu untuk membedakan antara kenikmatan yang Allāh anugerahkan kepadanya -berupa kebaikan-Nya dan kasih sayang-Nya yang dengannya ia bisa meraih kebahagiaan yang abadi- dengan kenikmatan yang merupakan istidrâj dari Allāh. Betapa banyak orang yang ter-istidrâj dengan diberi kenikmatan (dibiarkan tenggelam dalam kenikmatan sehingga semakin jauh tersesat dari jalan Allāh-pen) padahal dia tidak menyadari hal itu.

Mereka terfitnah dengan pujian orang-orang bodoh, tertipu dengan keadaannya yang kebutuhannya selalu terpenuhi, dan aibnya yang selalu ditutup oleh Allāh. Kebanyakan manusia menjadikan tiga perkara (yaitu, pujian manusia, terpenuhinya kebutuhan, dan aib yang selalu tertutup) ini merupakan tanda kebahagiaan dan keberhasilan. Sampai disitulah rupanya ilmu mereka....”³⁶

Semoga Allah ﷻ memudahkan kita melakukan perhisaban di dunia ini dan kita pun berharap semoga perhisaban akhir pun di mudahkan Allah ﷻ .

³⁶ Madârijus Sâlikîn (1/ 321-324)

Pekanbaru ,Rabu 18 Sya'ban 1441H
20 April 2020M

Wassallam
Yang Senantiasa Mengharap Ampunan Allah
Santri Tua Ali Ahmad bin Umar

BAB.I.WABAH PENYAKIT



A. MENGENAL WABAH PENYAKIT

1. Pengertian Wabah Penyakit

Wabah penyakit mempunyai musim tersendiri untuk muncul dan menyebar setiap tahunnya. Bahkan ada beberapa jenis penyakit yang munculnya pada masa-masa tertentu tanpa diketahui faktor pemicunya.

Penyakit campak dan polio biasanya muncul pada bulan September dan Oktober. Tipus seringkali muncul pada musim panas. Ada juga yang tahunan, seperti wabah kolera siklus penyebarannya setiap tujuh tahun, dan cacar setiap tiga tahun.

Wabah adalah istilah umum untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada daerah yang luas dan pada banyak orang, maupun untuk menyebut penyakit yang menyebar tersebut. Wabah dipelajari dalam **epidemiologi**.

Dalam epidemiologi, **epidemi** (dari bahasa Yunani epi- pada + demos rakyat) adalah penyakit yang timbul sebagai kasus baru pada suatu populasi tertentu manusia, dalam suatu periode waktu tertentu, dengan laju yang melampaui laju "ekspektasi" (dugaan), yang didasarkan pada pengalaman mutakhir. Dengan kata lain, epidemi adalah wabah yang terjadi secara lebih cepat daripada yang diduga. Jumlah kasus baru penyakit di dalam suatu populasi dalam periode waktu tertentu disebut incidence rate (bahasa Inggris; "laju timbulnya penyakit").

Dalam peraturan yang berlaku di Indonesia, pengertian wabah dapat dikatakan sama dengan epidemi, yaitu "berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya

meningkat secara nyata melebihi ... keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka" (UU 4/1984).

Suatu wabah dapat terbatas pada lingkup kecil tertentu (disebut outbreak, yaitu serangan penyakit), lingkup yang lebih luas ("epidemi") atau bahkan lingkup global (**pandemi**).

Penyakit-yang-umum yang terjadi pada laju yang konstan namun cukup tinggi pada suatu populasi disebut sebagai **endemik**. Contoh penyakit endemik adalah malaria di sebagian Afrika (misalnya, Liberia). Di tempat seperti itu, sebagian besar populasinya diduga terjangkit malaria pada suatu waktu dalam masa hidupnya.

Contoh wabah yang cukup dikenal termasuk wabah pes yang terjadi di Eropa pada zaman pertengahan yang dikenal sebagai the Black Death ("kematian hitam"), pandemi influenza besar yang terjadi pada akhir Perang Dunia I, dan epidemi AIDS dewasa ini, yang oleh sekalangan pihak juga dianggap sebagai pandemi.

2. Jenis-jenis (Wabah)

2.1. Epidemi

Penentuan suatu kejadian sebagai epidemi dapatlah bersifat subjektif, sebagian bergantung pada hal-hal apa yang termasuk dalam "ekspektasi". Karena didasarkan pada "ekspektasi" atau yang dianggap normal, beberapa kasus timbulnya penyakit-yang-sangat-jarang seperti rabies dapat digolongkan sebagai "epidemi", sementara banyak kasus timbulnya penyakit-yang-umum (seperti pilek) tidak digolongkan sebagai epidemi.

Epidemi digolongkan dalam berbagai jenis berdasarkan pada asal-muasal dan pola penyebarannya. Epidemi dapat melibatkan paparan tunggal (sekali), paparan berkali-kali, maupun paparan

terus-menerus terhadap penyebab penyakitnya. Penyakit yang terlibat dapat disebarkan oleh vektor biologis, dari orang ke orang, ataupun dari sumber yang sama seperti air yang cemar.

2.2. Endemi

Suatu infeksi dikatakan sebagai **endemik** (dari bahasa Yunani en- di dalam + demos rakyat) pada suatu populasi jika infeksi tersebut berlangsung di dalam populasi tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar.

Suatu infeksi penyakit dikatakan sebagai endemik bila setiap orang yang terinfeksi penyakit tersebut menularkannya kepada tepat satu orang lain (secara rata-rata). Bila infeksi tersebut tidak lenyap dan jumlah orang yang terinfeksi tidak bertambah secara eksponensial, suatu infeksi dikatakan berada dalam keadaan tunak endemik (endemic steady state). Suatu infeksi yang dimulai sebagai suatu epidemi pada akhirnya akan lenyap atau mencapai keadaan tunak endemik, bergantung pada sejumlah faktor, termasuk virulensi dan cara penularan penyakit bersangkutan.

Dalam bahasa percakapan, **penyakit endemik** sering diartikan sebagai suatu penyakit yang ditemukan pada daerah tertentu. Sebagai contoh, AIDS sering dikatakan "endemik" di Afrika walaupun kasus AIDS di Afrika masih terus meningkat (sehingga tidak dalam keadaan tunak endemik). Lebih tepat untuk menyebut kasus AIDS di Afrika sebagai suatu epidemi.

2.3. Pandemi

Suatu **pandemi** (dari bahasa Yunani pan semua + demos rakyat) atau epidemi global atau wabah global merupakan terjangkitnya penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografi yang luas.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), suatu pandemi dikatakan terjadi bila ketiga syarat berikut telah terpenuhi:

- timbulnya penyakit bersangkutan merupakan suatu hal baru pada populasi bersangkutan,
- agen penyebab penyakit menginfeksi manusia dan menyebabkan sakit serius,
- agen penyebab penyakit menyebar dengan mudah dan berkelanjutan pada manusia.

Suatu penyakit atau keadaan tidak dapat dikatakan sebagai pandemi hanya karena menewaskan banyak orang. Sebagai contoh, kelas penyakit yang dikenal sebagai kanker menimbulkan angka kematian yang tinggi namun tidak digolongkan sebagai pandemi karena tidak ditularkan.

3. Wabah Dalam Sejarah

Dalam sejarah manusia, telah terjadi banyak wabah besar atau pandemi yang cukup signifikan. Penyakit dalam wabah-wabah tersebut biasanya merupakan penyakit yang ditularkan hewan (zoonosis) yang terjadi bersama dengan domestikasi hewan—seperti influenza dan tuberkulosa. Berikut ini adalah beberapa contoh wabah besar yang pernah tercatat dalam sejarah:

3.1. Tipus (430 SM – sekarang)

Perlu diperhatikan bahwa typhus yang satu ini berbeda dengan yang kita kenal sebagai tifus atau demam tifoid. Bila demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhii*, maka Typhus disebabkan oleh bakteri *Rickettsia* yang dibawa oleh binatang pengerat seperti tikus. Di masa Perang Dunia II, penyakit ini lebih dikenal dengan nama demam penjara atau (*jail fever*) dan berhasil menelan korban jiwa hingga 8 juta orang.

Gejala: ruam, demam, batuk-batuk, mual-mual, dan muntah-muntah.

3.2. PES Plague of Justinian (541M)

Plague of Justinian ("wabah Justinian"), dimulai tahun 541, merupakan wabah pes bubonik yang pertama tercatat dalam sejarah. Wabah ini dimulai di Mesir dan merebak sampai Konstantinopel pada musim semi tahun berikutnya, serta (menurut catatan Procopius dari Bizantium) pada puncaknya menewaskan 10.000 orang setiap hari dan mungkin 40 persen dari penduduk kota tersebut. Wabah tersebut terus berlanjut dan memakan korban sampai seperempat populasi manusia di Mediterania timur.

Gejala: demam, kejang-kejang, bubo, dan berubahnya warna kulit.

3.3. PES The Black Dead Kematian Hitam (1340 – 1771)

The Black Death, dimulai tahun 1300-an. Delapan abad setelah wabah terakhir, pes bubonik merebak kembali di Eropa. Setelah mulai berjangkit di Asia, wabah tersebut mencapai Mediterania dan Eropa barat pada tahun 1348 (mungkin oleh para pedagang Italia yang mengunjungi dari perang di Crimea), dan menewaskan dua puluh juta orang Eropa dalam waktu enam tahun, yaitu seperempat dari seluruh populasi atau bahkan sampai separuh populasi di daerah perkotaan yang paling parah dijangkiti.

Di antara semua pandemik yang ada, Kematian Hitam (*Black Death*) boleh dibilang paling mengerikan. Penyakit yang disebabkan oleh sebuah bakteri bernama *Yersinia pestis* ini disebarkan oleh kutu binatang pengerat seperti tikus atau marmut. Rekor sejarah menyatakan bahwa pandemi yang menyebar di daratan Eropa ini berakhir dengan jatuhnya korban jiwa sebanyak 75 juta orang.

Gejala: bubo (pembesaran pada pangkal paha atau ketiak).

3.4. Kolera (1817 – sekarang)

Berawal dari India dan terus menyebar hingga mencapai Cina. Pada tahun 1817, wabah kolera menyerang Eropa bagian barat dan Amerika. Hasilnya, ribuan tentara Inggris meninggal. Beruntung, karena sekarang obatnya sudah ditemukan, sehingga kasus-kasus kematian akibat kolera sekarang makin jarang terjadi.

Gejala: diare, muntah-muntah, mual, dan dehidrasi.

- ☞ Pandemi pertama, 1817-1826. Pada mulanya wabah ini terbatas pada daerah anak benua India, dimulai di Bengal, dan menyebar ke luar India pada tahun 1820. Penyebarannya sampai ke Republik Rakyat Tiongkok dan Laut Kaspia sebelum akhirnya berkurang.
- ☞ Pandemi kedua (1829-1851) mencapai Eropa, London pada tahun 1832, Ontario Kanada dan New York pada tahun yang sama, dan pesisir Pasifik Amerika Utara pada tahun 1834.
- ☞ Pandemi ketiga (1852-1860) terutama menyerang Rusia, memakan korban lebih dari sejuta jiwa.
- ☞ Pandemi keempat (1863-1875) menyebar terutama di Eropa dan Afrika.
- ☞ Pandemi keenam (1899-1923) sedikit memengaruhi Eropa karena kemajuan kesehatan masyarakat, tetapi Rusia kembali terserang secara parah.
- ☞ Pandemi ketujuh dimulai di Indonesia pada tahun 1961, disebut “kolera El Tor” (atau “Eltor”) sesuai dengan nama galur bakteri penyebabnya, dan mencapai Bangladesh pada tahun 1963, India pada tahun 1964, dan Uni Soviet pada tahun 1966.

3.5. Third Pandemic(1855 – 1959)

Atau yang lebih dikenal dengan nama Wabah Bubonik ini dimulai di Provinsi Yunnan, Cina. Wabah yang berlangsung sampai tahun 1959 ini telah menelan korban jiwa di Cina dan India sebanyak 12 juta orang.

Gejala: demam, sakit kepala, lemas, batuk, diare, dan muncul bintik-bintik merah pada tubuh.

3.6. “Flu Asiatik”, (1889–1890)

“Flu Asiatik”, 1889-1890. Dilaporkan pertama kali pada bulan Mei 1889 di Bukhara, Rusia. Pada bulan Oktober, wabah tersebut merebak sampai Tomsk dan daerah Kaukasus. Wabah ini dengan cepat menyebar ke barat dan menyerang Amerika Utara pada bulan Desember 1889, Amerika Selatan pada Februari-April 1890, India pada Februari-Maret 1890, dan Australia pada Maret-April 1890. Wabah ini diduga disebabkan oleh virus flu tipe H2N8 dan mempunyai laju serangan dan laju mortalitas yang sangat tinggi.

3.7. Flu Spanyol (1918-1920)

Merupakan pandemi flu pertama dan terbesar di dunia. Menariknya, kebanyakan para korban yang terjangkit flu ini adalah para anak muda yang kelihatannya sehat. Pandemi yang berakhir bulan Desember 1920 ini menelan 50 - 100 juta korban jiwa.

Gejala: cepat merasa lelah, demam tinggi, sakit kepala, warna kulit berubah, kadang terjadi pendarahan, dan batuk-batuk.

- o “Flu Spanyol”, 1918-1919. Pertama kali diidentifikasi awal Maret 1918 di basis pelatihan militer AS di Fort Riley, Kansas, pada bulan Oktober 1918 wabah ini sudah

menyebar menjadi pandemi di semua benua. Wabah ini sangat mematikan dan sangat cepat menyebar (pada bulan Mei 1918 di Spanyol, delapan juta orang terinfeksi wabah ini), berhenti hampir secepat mulainya, dan baru benar-benar berakhir dalam waktu 18 bulan. Dalam enam bulan, 25 juta orang tewas; diperkirakan bahwa jumlah total korban jiwa di seluruh dunia sebanyak dua kali angka tersebut. Diperkirakan 17 juta jiwa tewas di India, 500.000 di Amerika Serikat dan 200.000 di Inggris. Virus penyebab wabah tersebut baru-baru ini diselidiki di Centers for Disease Control and Prevention, AS, dengan meneliti jenazah yang terawetkan di lapisan es (permafrost) Alaska. Virus tersebut diidentifikasi sebagai tipe H1N1.

3.8. Flu Asia (1957–1958)

“Flu Asia”, 1957-1958. Wabah ini pertama kali diidentifikasi di Tiongkok pada awal Februari 1957, kemudian menyebar ke seluruh dunia pada tahun yang sama. Wabah tersebut merupakan flu burung yang disebabkan oleh virus flu tipe H2N2 dan memakan korban sebanyak satu sampai empat juta orang.

3.9. Campak (Abad ke-7 SM – 1963)

Seperti halnya cacar, wabah campak juga sudah terjadi sebelum Masehi. Campak sendiri menempati peringkat kedua dalam wabah paling mematikan sepanjang sejarah karena telah mengakibatkan jatuhnya korban jiwa hingga 200 juta orang.

Gejala: demam, muncul ruam, batuk, sakit tenggorokan, dan mata menjadi merah.

3.10. Flu Hong Kong (1968 – 1969; 2005)

Kategori pandemik dua untuk virus influenza. Flu Hong Kong disebabkan oleh virus H3N2 yang merupakan turunan dari virus H2N2. Walau wabah ini hanya terjadi dalam rentang waktu satu tahun, namun dampaknya sungguh luar biasa. Wabah ini masuk sebagai pandemi mematikan ke-10 dengan total korban jiwa mencapai 1 juta orang.

- “Flu Hong Kong”, 1968-1969. Virus tipe H3N2 yang menyebabkan wabah ini dideteksi pertama kali di Hongkong pada awal 1968. Perkiraan jumlah korban adalah antara 750.000 dan dua juta jiwa di seluruh dunia.

Kekhawatiran akan terjadinya wabah global baru

Penyakit-penyakit yang mungkin dapat menjangkit secara pandemik mencakup di antaranya demam Lassa, demam Rift Valley, virus Marburg, virus Ebola dan Bolivian hemorrhagic fever. Namun, sampai dengan tahun 2004, kemunculan penyakit-penyakit tersebut pada populasi manusia sangatlah virulen sampai-sampai tidak tersisa lagi dan hanya terjadi di daerah geografis terbatas. Dengan demikian, saat ini penyakit-penyakit tersebut berdampak terbatas bagi manusia.

HIV—virus penyebab AIDS—dapat dianggap sebagai suatu pandemi, tetapi saat ini paling meluas di Afrika bagian selatan dan timur. Virus tersebut ditemukan terbatas pada sebagian kecil populasi pada negara-negara lain, dan menyebar dengan lambat di negara-negara tersebut. Pandemi yang dikhawatirkan dapat benar-benar berbahaya adalah pandemi yang mirip dengan HIV, yaitu penyakit yang terus-menerus berevolusi.

Pada tahun 2003, terdapat kekhawatiran bahwa SARS, suatu bentuk baru pneumonia yang sangat menular, dapat menjadi suatu pandemi.

Selain itu, terdapat catatan pandemi influenza tiap 20-40 tahun dengan tingkat keparahan berbeda-beda.

Pada Februari 2004, virus flu burung dideteksi pada babi di Vietnam, sehingga meningkatkan kekhawatiran akan munculnya galur virus baru. Yang ditakutkan adalah bahwa jika virus flu burung bergabung dengan virus flu manusia (yang terdapat pada babi maupun manusia), sub tipe virus baru yang terbentuk akan sangat menular dan mematikan pada manusia. Sub tipe virus semacam itu dapat menyebabkan wabah global influenza yang serupa dengan flu Spanyol ataupun pandemi lebih kecil seperti flu Hong Kong.

Antara Oktober 2004 dan Februari 2005, sekitar 3.700 perangkat uji yang mengandung virus penyebab Flu Asia 1957 tanpa sengaja terkirim ke seluruh dunia dari sebuah laboratorium di Amerika Serikat.

Pada bulan November 2004, direktur WHO daerah barat menyatakan bahwa pandemi influenza tak dapat dihindari dan mendesak dibuatnya rancangan untuk mengatasi virus influenza.

Pada bulan Oktober 2005, kasus flu burung (dari galur mematikan H5N1) ditemukan di Turki setelah memakan sejumlah korban jiwa di berbagai negara (termasuk Indonesia) sejak pertama kali diidentifikasi pada tahun 2003. Namun, pada akhir Oktober 2005 hanya 67 orang meninggal akibat H5N1; hal ini tidak serupa dengan pandemi-pandemi³⁷

3.11. Ebola (1976)

Virus Ebola asal Kongo (tahun 1976) yang mematikan 14.000 jiwa lebih.

³⁷ influenza yang pernah terjadi. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wabah>

3.12. Cacar (10.000 SM – 1979)

Cacar sudah menjadi pandemik sejak tahun 10.000 sebelum Masehi dan telah menelan lebih dari 300 juta korban jiwa. Beberapa ahli percaya bahwa sebagian besar penduduk Bumi pernah habis lenyap oleh karena penyakit yang satu ini.

Gejala: demam, sakit kepala, cepat lelah, batuk, diare, dan timbul bercak-bercak pada kulit.

3.13. HIV / AIDS (1981 - sekarang)

Siapa yang tak kenal dengan penyakit yang satu ini? HIV / AIDS sudah jadi momok mengerikan bagi seluruh penduduk dunia. Ia menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menjadikannya rentan terhadap segala virus dan bakteri. Hingga kini para peneliti belum menemukan obat mutlak bagi penyakit yang telah mengakibatkan lebih dari 25 juta korban jiwa ini.

Gejala: demam, bubo, dan turunnya berat badan secara drastis.

3.14. Ebola

Virus Ebola asal Kongo (tahun 1976) yang mematikan 14.000 jiwa lebih.

3.15. Covid-19 (1960-2019)

TRIBUNMANADO.CO.ID - Apa itu virus corona?

Bagaimana asal usulnya?

Apakah benar awalnya dari hewan khususnya kelelawar?

Banyak pertanyaan yang muncul di masyarakat. Menanggapi munculnya virus corona dari China, akademisi dari

Universitas Airlangga (Unair) Prof. Dr. Soewarno,drh.,M.Si. membeberkan mengenai perkembangan virus corona.

Melansir dari laman resmi Unair, ini penjelasan Prof. Soewarno. Menurut dia, sejumlah pakar berpendapat bahwa wabah itu disebabkan karena virus corona jenis baru.

Jika diamati dalam mikroskop, virus corona memiliki karakteristik seperti mahkota yang ditandai dengan spike protein atau protein s di sekeliling permukaan virus. Jenis protein itulah yang berperan sebagai reseptor serta mempengaruhi proses infeksi pada manusia.

Sejarah virus corona

Dilihat dari sejarahnya, virus corona pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab flu biasa pada tahun 1960. Hingga sampai tahun 2002, virus itu belum dianggap fatal.

SARS pada mulanya menyebar di Provinsi Guangdong, Cina, pada November 2002. Sedangkan MERS CoV pertama kali dilaporkan pada September 2012 di Arab Saudi. Menurut data Centers for Disease Control and Prevention (CDC), pada 2002-2003, SARS membunuh 770 dari sekitar 8 ribu orang yang terinfeksi. Sedangkan MERS membunuh sekitar 3-4 dari 10 orang yang terinfeksi.

Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona.

Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah. Dari kedua peristiwa itulah diketahui bahwa corona bukan virus yang stabil serta mampu beradaptasi menjadi lebih ganas,

bahkan dapat mengakibatkan kematian. Sejak itulah, penelitian terhadap corona semakin berkembang.

Munculnya jenis baru corona

Prof Soewarno yang juga Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Airlangga tersebut berpendapat bahwa virus corona jenis baru atau Novel Corona Virus (2019-nCoV) yang sekarang sedang berkembang, bukan merupakan sebuah hal baru, melainkan hasil dari mutasi. Virus itu serupa dengan corona yang menjadi penyebab SARS-Cov dan MERS-Cov.

"Sebenarnya virus corona sudah ditemukan sejak lama, baik pada manusia maupun hewan. Contohnya unggas, kalkun, babi, tikus, kucing, dan anjing yang masing-masing ada sendiri. Begitu juga manusia," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Unair.

Sementara ini, terdapat tujuh jenis virus corona yang ditemukan sejak tahun 1960 hingga tahun 2019 kemarin dengan nama Novel Corona Virus.

Virus corona sendiri terbagi menjadi empat jenis genus, yakni:

- 1) Alpha coronavirus
- 2) Beta coronavirus
- 3) Gamma coronavirus
- 4) Delta coronavirus

Namun, virus corona yang menyerang manusia hanya berasal dari genus alpha dan genus beta (paling berbahaya). Sementara virus corona yang menyerang hewan adalah genus delta serta genus gamma.

Tujuh jenis virus korona

4 virus corona yang menulari manusia:

- 1) HCoV-229E (alpha coronavirus)
- 2) HCoV-NL63 (alpha coronavirus)
- 3) HCoV-OC43 (beta coronavirus)
- 4) HCoV-HKU1 (beta coronavirus)

3 virus corona yang menginfeksi hewan merupakan genus beta pasca berevolusi dalam bentuk baru, yakni:

- 1) SARS-Cov
- 2) MERS-Cov
- 3) 2019-ncov

"Secara struktur, ketiga virus corona jenis baru itu, memiliki persamaan dari segi struktur maupun morfologi. Tetapi berbeda secara genetik dan host. Selain itu, karena mampu menginfeksi manusia, maka virus ini dikategorikan sebagai zoonosis," kata Prof. Soewarno.

Tak hanya itu saja, virus corona juga mempunyai sejumlah karakteristik. Yakni, bersifat Single-stranded RNA sehingga mudah untuk mengalami mutasi.

Selanjutnya, terdapat empat macam protein yang berperan penting di dalamnya, antara lain:

- 1) protein spike
- 2) protein matrix
- 3) protein envelope
- 4) nucleoprotein

Dari keempatnya, protein spike merupakan jenis yang paling sering melakukan mutasi karena memiliki peran sebagai reseptor yang menempel di host.

"Dulunya, virus corona ini tergolong host-spesific. Artinya, hanya bisa menginfeksi antar binatang atau antar manusia saja. Tetapi dengan adanya proses mutasi, memungkinkan untuk menginfeksi makhluk hidup lain."

"Selain itu, corona juga bisa mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh lingkungan, host, waktu, serta perubahan sifat RNA-nya," jelasnya.

Penyebaran novel corona virus

Dari sejumlah pemberitaan yang beredar, penyebaran 2019-nCoV, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah masyarakat dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora, dan primata.

Meskipun masih terdapat polemik mengenai perihal penyebab pasti dari 2019-nCoV, baik pakar maupun otoritas kesehatan terus bergerak untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penanganan terkait virus ini.

"Berbeda dengan virus corona yang beredar sebelumnya, dimana SARS-Cov berasal dari kelelawar, sementara MERS-Cov ditularkan oleh unta. Sejauh ini, diperoleh kesimpulan apabila 2019-ncov, mengalami mutasi pada kelelawar, lalu berlanjut ke ular, dan berakhir masuk ke manusia. Karena itu, masyarakat disarankan untuk menghindari konsumsi satwa liar," ujar Prof. Soewarno

Dia mencontohkan pada hewan kelelawar. Menurutnya, terdapat tiga jenis kelelawar, yakni kelelawar pemakan serangga, kelelawar penghisap darah, dan kelelawar pemakan buah.

Ketiga jenis kelelawar tersebut sama-sama bertindak sebagai vektor virus atau perantara penyakit sehingga tak disarankan untuk dikonsumsi manusia.

"Selain itu, kelelawar juga dapat membawa virus dari beberapa jenis, seperti halnya lyssavirus, coronavirus, adenivirus, dan paramyxovirus, yang ditularkan melalui gigitan atau air liur. Jika hal itu terjadi, maka akan berbahaya bagi manusia," katanya.

Upaya pencegahan

Tak hanya menyebar melalui satwa liar, 2019-nCoV juga menginfeksi antar manusia melalui batuk maupun bersin. Oleh karena itu, masyarakat diimbau ikut mencegah penyebaran virus, antara lain dengan:

- Menjaga imunitas
- Menjaga lingkungan
- Menggunakan masker saat berada di ruang terbuka
- Mengolah makanan dengan tepat
- Jangan konsumsi satwa liar
- Segera ke dokter apabila mengalami gejala seperti sakit tenggorokan, flu, batuk, demam, atau sesak nafas.

Agar tak tertular, maka masyarakat harus:

- Menghindari kontak jarak dekat dengan penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
- Menggunakan alat pelindung diri (APD)
- Sering mencuci tangan setelah melakukan kontak bersama lingkungan orang sakit
- Mengingatnkan mengenai etika batuk kepada pasien ISPA³⁸.

³⁸ <https://manado.tribunnews.com/2020/03/06/sejarah-virus-corona-identifikasi-sejak-1960-jadi-bentuk-mematikan-seperti-sars-mers-dan-covid-19?page=4>

4. Pandemi Dalam Sejarah Islam

- 1) Dalam Kitab al-Bidayah wa al-Nihayah karangan Ibnu Katsir, disebutkan bahwasanya Kota Syam pernah dilanda sebuah wabah yang dinamakan Tha'un. Ibnu Jarir menyatakan, wabah ini terjadi pada tahun 17 Hijriah ketika kepemimpinan Khalifah Umar bin Khatab. Tha'un ini dinisbatkan kepada sebuah daerah yang bernama Amawas, dari sinilah pertama kali wabah Tha'un muncul dan kemudian menyebar ke seluruh Negeri Syam.

Al-Waqidi berkata, "Tha'un Amawas telah melanda Negeri Syam. Wabah ini telah memakan korban 25.000 jiwa." Ada yang mengatakan korbannya sebanyak 30.000 jiwa. Bahkan di antara para sahabat ada yang terkena wabah ini. Mereka adalah Abu Ubaidah bin Jarrah, al-Harits bin Hisyam, Syarahbil bin Hasanah, Fadhl bin Abbas, Muadz bin Jabal, Yazid bin Abi Sufyan dan Abu Jandal bin Suhail.

Kisah ini pun diceritakan dalam Hadis Shahih Muslim. Dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, "Suatu ketika Umar bin Khatthab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, dia mendengar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Maka 'Abdurrahman bin 'Auf mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda: 'Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri darinya.' Maka Umar pun kembali dari Saragh. Dan dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah; bahwa Umar kembali bersama orang-orang setelah mendengar Hadits Abdurrahman bin Auf"³⁹.

2. Sementara Tha'un di Kufah terjadi pada tahun 50, di mana al-Mughirah bin Syu'bah meninggal dunia.

³⁹ Shahih Muslim (4115)

3. Tha'un pada yang terjadi pada zaman Ibnu Zubair yaitu pada bulan Syawwal tahun 69 H yang menyebabkan kematian selama tiga hari, yang dalam setiap harinya ada 70 ribu orang meninggal.
4. Tha'un Fatayat pada Syawwal tahun 87 H. Yang terkena wabah tersebut mayoritas para gadis, hingga disebut fatayat.
5. Tha'un yang terjadi pada tahun 131 H pada bulan Rajab, dan semakin parah pada bulan Ramadhan, dan terhitung di perkampungan al-Mirbad dalam setiap harinya terdapat seribu jenazah, kemudian mereda pada bulan Syawalnya.
6. Wabah Tha'un :Di wilayah Hijaz tahun 1814 sekitar 8.000 korban meninggal dunia akibat wabah Tha'un yang membuat ka'bah ditutup sementara⁴⁰.
7. Wabah Hindi;Wabah ini terjadi pada 1831. Wabah yang dipercaya berasal dari India ini mengakibatkan ibadah haji ditutup dan tiga perempat jemaah meninggal dunia.
8. Wabah epidemi tahun 1837 dan kolera tahun 1846. Ka'bah pernah ditutup karena sebuah epidemi, dan wabah kolera yang membuat tidak ada ibadah haji. Hal ini juga terjadi pada tahun 1850, 1865, dan 1883.
9. Epidemi kembali terjadi pada 1858 yang menyebabkan penduduk Hijaz mengungsi ke Mesir
10. Di tahun 1864, 1.000 peziarah meninggal perhari karena wabah yang sangat berbahaya. Saat itu karantina diberlakukan dengan bantuan dokter yang dikirim dari Mesir.
11. Kematian karena kolera tahun 1892 Jumlah kematian akibat kolera meningkat pada tahun 1892, dan makin buruk tiap harinya. Mayat bertumpuk.
12. Tahun 1895 juga terjadi wabah typus yakni pandemi yang mirip demam tifoid atau disentri terindikasi dari konvoi dari Madinah.
13. Virus MERS (tahun 2012) yang mematikan kurang dari 900 orang.

⁴⁰ Yang menarik bahwa wabah penyakit Tha'un sama sekali tidak pernah berjangkit di Madinah dan Makkah.

B. TIDAK ADA PENYAKIT MENULAR

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ، وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفَرَ

“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah (anggapan sial), tidak ada kesialan karena burung hammah, tidak ada kesialan para bulan Shafar”⁴¹

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا يُورَدُ مُمْرَضٌ عَلَى مُصِحٍّ

“Orang yang sakit tidak bisa menularkan penyakit pada orang yang sehat”⁴²

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفَرَ، وَفِرَّ مِنَ الْمَجْذُومِ كَمَا تَقَرُّ مِنَ الْأَسَدِ

“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah, tidak ada kesialan karena burung hammah, tidak ada kesialan para bulan Shafar. Dan larilah dari penyakit kusta sebagaimana engkau lari dari singa”⁴³

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُورَدُ مُمْرَضٌ عَلَى مُصِحٍّ

⁴¹ HR. al-Bukhari (5757), Muslim (2220).

⁴² HR. al-Bukhari (5771), Muslim (2221).

⁴³ HR. al-Bukhari (5707).

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda: “Janganlah unta yang sehat dicampur dengan unta yang sakit” ⁴⁴.

Penyakit tidak dapat menular DENGAN SENDIRINYA. Namun Allah ﷻ jadikan penularan penyakit itu ada sebab-sebabnya, diantaranya adalah bercampurnya dan bergaulnya orang yang sakit dengan orang yang sehat. Sehingga orang yang sehat tertular. Dan ada sebab-sebab lain yang menyebabkan penularan penyakit (kontak fisik, udara, pandangan, dll). Sehingga boleh mengatakan, “si Fulan tertular penyakit dari si Alan”. Ini pendapat yang dikuatkan oleh Ibnu Shalah⁴⁵.

Adapun mengenai ungkapan atau pandangan orang-orang yang menganggap bahwa dua ungkapan yang saling bertentangan

Tidak Ada Penyakit Menular VS Larilah Dari Penyakit

Sesungguhnya para ulama telah memberikan jawaban mereka dalam hal ini, diantaranya :

☞ **Imam Nawawi** berkata: “Jumhur (mayoritas) ulama mengatakan: Kedua hadits ini harus digabungkan, karena keduanya sama-sama shahih. Kata mereka: Cara menggabungkannya sebagai berikut: Maksud hadits “Tidak ada penyakit menular” adalah untuk meniadakan menularnya penyakit seperti keyakinan orang-orang jahiliyyah yaitu bahwa penyakit itu menular dengan sendirinya bukan karena takdir Allah. Sedangkan maksud hadits “Unta yang sakit jangan dikumpulkan dengan unta sehat” adalah arahan agar menjauhkan diri dari sebab-sebab penyakit dengan takdir Allah. Jadi beliau meniadakan menularnya penyakit dengan sendirinya dan tidak meniadakan adanya penyakit menular dengan takdir Allah dan beliau mengarahkan agar menjauhi sebab-sebab yang bisa menimbulkan penyakit. Cara alternatif

⁴⁴ HR.al-Bukhari (5771) dan Muslim (2221)

⁴⁵ lihat *Ulumul Hadits*, (hal. 257).

ini merupakan pendapat benar mayoritas ulama yang harus dianut”⁴⁶.

☞ **Al-Hafizh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah** berkata: “Kedua hadits ini sama-sama shahih, tidak menghapus dan tidak bertentangan, segala puji bagi Allah, tetapi masing-masing memiliki arah yang berbeda. Musuh-musuh sunnah telah mencela ahli hadits seraya mengatakan: Ahli hadits meriwayatkan hadits yang saling bertentangan! Kemudian menshahihkannya, dan meriwayatkan hadits-hadits yang bertentangan dengan akal, maka pembela sunnah bangkit membantah mereka dan menyingkap anggapan kontradiksi antara hadits-hadits shahih”. Selanjutnya beliau memaparkan secara panjang lebar komentar ulama untuk mengkompromikan hadits ini, lalu katanya: “Saya memiliki alternatif lain untuk mengkompromikan antara dua hadits ini yaitu dengan menetapkan adanya sebab dan hikmah serta meniadakan keyakinan kaum musyikin dahulu yang bathil, dimana orang-orang awam di kalangan mereka menetapkan penyakit menular menurut keyakinan dan kesyirikan yang bathil. Seandainya mereka menetapkan penyakit menular sebagai sebab yang terwujudkan dengan takdir Allah, niscaya hal itu tidak diingkari”⁴⁷.

☞ **Al-Hafizh Ibnu Rajab** berkata: “Ada beberapa hadits yang kebanyakan manusia sulit untuk memahaminya, sehingga sebagian diantara mereka menyangka bahwa hadits-hadits tersebut menghapus hadits: “Tidak ada penyakit menular”. Seperti hadits dalam shahih Bukhari Muslim: “Janganlah unta sakit dicampur dengan unta sehat”. Namun naskh (menghapus) seperti dugaan sebagian kalangan adalah tidak benar, lantaran sabda Nabi: “Tidak ada penyakit menular” adalah khabar yang tidak mungkin terhapus, kecuali kalau diartikan larangan (Jangan menularkan penyakit). Tetapi pendapat yang benar adalah pendapat jumhur (mayoritas ulama) bahwa hadits tersebut tidak dihapus, hanya saja

⁴⁶ Syarh Shahih Muslim (14/434).

⁴⁷ Miftah Dar Sa'adah (3/365, 376) -secara ringkas-

mereka berselisih tentang cara alternatif penyelesaiannya. Pendapat yang lebih kuat bahwa hadits tersebut adalah untuk meniadakan keyakinan Jahiliyyah bahwa penyakit itu menular secara tabi'atnya tanpa ada keyakinan bahwa semua itu adalah takdir Allah. Hal yang menguatkan pendapat ini adalah sabda Nabi "Lantas siapakah yang membuat pertama itu sakit?!" hal ini memberikan isyarat bahwa yang pertama mengalami sakit dengan takdir dan ketentuan Allah, maka demikian pula orang kedua dan seterusnya. Allah berfirman, yang artinya, "Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya (QS. Al-Hadid: 22)". Adapun larangan Nabi untuk mencampur unta sakit dengan unta sehat dan perintahnya untuk lari dari orang berpenyakit kusta serta larangannya untuk memasuki daerah yang tertimpa penyakit tha'un, semua ini adalah demi menjauhi factor-faktor timbulnya penyakit. Sebagaimana seorang hamba dilarang membunuh dirinya baik dengan menjatuhkan diri ke laut, air atau rerobohan dan sejenisnya yang biasanya membuat orang mati, maka demikian pula dia diperintah untuk menjauhi orang sakit seperti kusta atau mendatangi daerah yang tertimpa penyakit tha'un, karena semua ini adalah faktor-faktor penyakit. Allah menciptakan sebab dan musabbabnya, tiada Pencipta selainNya dan tiada yang mentakdirkan kecuali Dia"⁴⁸.

☞ **Syaikh Al-Allamah Ahmad Syakir** berkata -setelah memaparkan empat alternatif ulama-: "Alternatif yang paling kuat menurutku adalah alternatif yang dipilih oleh Ibnu Shalah, sebab telah terbukti dalam ilmu kedokteran modern bahwa penyakit menular itu bisa berpindah lewat perantara (kuman) yang dibawa oleh udara, ludah dan sebagainya. Pengaruhnya kepada orang yang sehat sesuai dengan kuat dan lemahnya dalam menghadapi jenis penyakit tersebut, sebab banyak diantara manusia yang memiliki kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu, hal itu berbeda sesuai keadaan dan

⁴⁸ *Latha'if Ma'arif* (hal. 137-139) -secara ringkas-

orang. Jadi bercampurnya orang sehat dengan orang sakit merupakan faktor penyebab timbulnya penyakit dan hal itu merupakan sebab yang terkadang tidak terwujudkan, sebagaimana kata Ibnu Shalah”⁴⁹..

☞ **Syaikh al-Albani** berkata: “Ketahuilah bahwa tidak ada kontradiksi antara dua hadits ini dengan hadits “tidak ada penyakit menular” karena maksud dua hadits ini adalah menetapkan adanya penyakit menular dari orang sakit kepada yang sehat dengan izin Allah. Adapun maksud hadits yang meniadakan penyakit menular adalah seperti keyakinan ahli jahiliyyah, dimana mereka meyakini bahwa penyakit itu menular tanpa kehendak Allah. Hal ini seperti diisyaratkan dalam sabda Nabi kepada seorang badui: “Lantas siapkah yang menularkan kepada orang yang sakit pertama?!” Dalam sabda beliau yang mulia ini terdapat isyarat dari beliau kepada orang badui tersebut kepada penyebab pertama yaitu Allah..Kesimpulannya, kedua hadits ini menetapkan adanya penyakit menular, dan hal itu telah terbukti dan nyata. Adapun hadits-hadits yang meniadakannya, maksudnya adalah penyakit menular tanpa kehendak Allah”⁵⁰.SELESAI⁵¹

Al-Lajnah Ad-Daimah mengeluarkan fatwa:

العدوى المنفية في الحديث هي: ما كان يعتقده أهل الجاهلية من أن العدوى تؤثر بنفسها، وأما النهي عن الدخول في البلد الذي وقع بها الطاعون فإنه من باب فعل الأسباب الوقائية.

Wabah yang dinafikan dari hadits tersebut yaitu **apa yang diyakini oleh masyarakat jahiliyah bahwa wabah itu menular dengan sendirinya** (tanpa kaitannya dengan takdir

⁴⁹ *Al-Baits Al-Hatsits* (2/484)

⁵⁰ *Silsilah ash-Shahihah* (2/660, 4/614)

⁵¹ Lengkap silahkan meruju’ <http://abiubaidah.com/74-telaah-penyakit-menular.html>

dan kekuasaan Allah). Adapun pelaranan masuk terhadap suatu tempat yang terdapat tha'un (wabah menular) karena itu merupakan perbuatan preventif (pencegahan).⁵²

Syaikh Ibnu Baz rahimahullah berkata:

والمعنى أن الذي أنزل الجرب في الأول هو الذي أنزله في الأخرى، ثم بين لهم أن المخالطة تكون سبباً لنقل المرض من الصحيح إلى المريض، بإذن الله

“Makna hadits di atas, Dzat yang menjadikan penyakit pertama kali kepada si A adalah Dzat yang menjadikan penyakit pada si B (yaitu Allah). Dan Nabi ﷺ menjelaskan bahwa bercampur dengan orang yang sakit MERUPAKAN SEBAB adanya perpindahan penyakit dengan izin Allah”⁵³.

Catatan

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ

“Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, sesungguhnya ia bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang Thâun? Maka Nabi ﷺ mencerita

⁵² Fatwa Al-Lajnah Ad-Daimah (16453)

⁵³ Diringkas dari kitab *Tahqiq ar Raghbah fi Taudhih an Nukhbah* (75-76), karya Syaikh Abdul Karim Al Khudhair).

kan kepadanya : Sesungguhnya Thâ'un⁵⁴ itu siksaan yang Allah kirimkan kepada yang Ia kehendaki. Kemudian Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman. Tidak ada seorangpun hamba yang terkena Thâ'un, lalu ia tetap tinggal di negrinya sambil bersabar, dan dia yakin bahwa tidak akan menimpa kepadanya kecuali yang telah Allah tuliskan baginya, maka ia akan mendapatkan ganjaran mati syahid.”⁵⁵

Terdapat riwayat shahih dari Nabi ﷺ bahwa Madinah tidak akan dimasuki Tha'un. Dalam sebagian redaksi hadits, juga disebutkan bahwa Tha'un tidak memasuki Mekah juga.

Bukhari (1880) dan Muslim (1379) meriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

عَلَى أَتْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا الطَّاعُونُ وَلَا الدَّجَالُ

“Di setiap pintu masuk Madinah terdapat malaikat yang tidak dapat dimasuki Tha'un dan Dajjal.”

Al-Hafiz (Ibnu Hajar Al-Asqalani) berkata dalam Fathul Bari :Dalam sebagian jalur periwayatan hadits Abu Hurairah رضي الله عنه , disebutkan,

الْمَدِينَةُ وَمَكَّةُ مَحْفُوفَتَانِ بِالْمَلَائِكَةِ عَلَى كُلِّ نَفْبٍ مِنْهُمَا مَلَكٌ لَا يَدْخُلُهُمَا

⁵⁴ Menurut ahli medis, thaun adalah pembengkakan kronis dan ganas, sangat panas dan nyeri hingga melewati batas pembengkakan sehingga kulit yang ada di sekitarnya bisa berubah menjadi hitam, hijau, atau berwarna buram dan cepat bernanah. Biasanya pembengkakan ini muncul di tiga tempat: Ketiak, belakang telinga, puncak hidung dan disekitar daging lunak.

Kemudian ada juga yang mengatakan bahwa Wabah Tho'un itu semacam Wabah penyakit Kolera yang sangat, hingga tidak ada satu dokterpun yang mampu menjumpai obat yang mujarab untuk kesembuhannya.

⁵⁵ HR. al-Bukhari (5402)

الدَّجَّالُ وَلَا الطَّاغُوتُ

“Madinah dan Mekah, di setiap pintu masuknya dijaga oleh malaikat, tidak dapat dimasuki Dajjal dan Tha’un.”⁵⁶

An-Nawawi rahimahullah telah menyebutkan dari Abi Hasan Al-Mada’iny, bahwa di Mekah dan Madinah tidak akan terserang Tha’un sama sekali⁵⁷.

Sedangkan pendapat yang mengatakan bahwa Mekah pernah terserang wabah Tha’un pada tahun 749H. Yang sebenarnya itu bukanlah penyakit tho’un melainkan “wabah penyakit menular” yang lain.

⁵⁶ HR. Umar bin Syabbah, dalam Bab Mekah dari Syuraih, dari Fulaih dari Ala bin Abdurrahman, dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, diriwayatkan dengan redaksi seperti ini. Para perawinya adalah shahih)

⁵⁷ Al-Azkar, (hal.139)

BAB.II. KEHIDUPAN DAN BENCANA



A. MENYELAMI KEHIDUPAN

1. Hidup Dan Mati Hanya Ujian

Allah ﷻ telah mengabarkan bahwa kehidupan di dunia ini adalah ujian dan cobaan sebagaimana firmanNya;

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya.” (QS. al-Mulk: 2)

Ketahuiilah bahwa waktu adalah umur; umur adalah kehidupan, kehidupan adalah hari-hari yang dijalani manusia mulai dari hari kelahiran hingga ia memasuki gerbang pertanggung jawaban akhirat yaitu kematian. Al-Hasan al-Bashri rahimahullah berkata,

يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ !، فَإِذَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ

“Wahai Bani Adam (manusia), sesungguhnya anda hanyalah “kumpulan hari-hari”, maka jika hari telah berlalu berarti telah berlalu sebagian dirimu.”

Berkata Khalifah Umar bin Abdul Aziz Rahimahullah,

إِنَّ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ يَعْمَلَانِ فِيكَ، فَاعْمَلْ فِيهِمَا

"Sesungguhnya malam dan siang terus bekerja dalam dirimu, maka bekerjalah di dalam siang dan malammu."

Hari yang berlalu adalah perbuatan, hari ini adalah amalan dan hari esok di dunia ini hanyalah angan-angan. Siang dan malam laksana fase-fase yang mengantarkan kita menuju gerbang kematian. Jangan menunda amalan sebab penundaan hanyalah milik hati yang penuh kelemahan.

Hari-hari yang kita lalui laksana batu-batu yang kita pergunakan untuk membangun di negeri keabadian. Jika kita menjalani hari itu dengan kebajikan berarti istana kebahagiaan lah yang kita dapatkan. Namun jika kita menjalaninya dengan kemaksiatan, maka penjara deritalah yang sedang kita persiapkan.

Ketahuiilah olehmu saudaraku....Umur adalah karunia yang sangat berharga bagi kehidupan. Dengannya manusia diberi kesempatan untuk melakukan perdagangan dalam hidup. Dan Allah ﷻ telah membeli jiwa-jiwa orang beriman dengan surga-Nya.

Oleh karena itu seorang mukmin harus dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan hidup itu untuk keta'atan kepada Allah ﷻ. Sebab ketika mereka melalaikan waktu ibadahnya berarti mereka telah menukar surga itu dengan sedikit kesenangan dunia.

Thaifur al Bathani berkata:

إِنَّ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ رَأْسُ مَالِ الْمُؤْمِنِ، رِبْحُهَا الْجَنَّةُ، وَخُسْرَانُهَا النَّارُ

"Malam dan siang adalah modal kekayaan seorang muslim. Keuntungannya adalah surga dan kerugiannya adalah neraka"⁵⁸.

⁵⁸ Kitab az Zuhdi Imam Baihaqi,ed.Dr.Taqiuddin an Nadawi, Darul 'Ilmi,1403H (hal.297);lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.27).

Yahya bin Mu'adz berkata :

الَّيْلُ طَوِيلٌ فَلَا تُقْصِرْهُ بِمَنَامِكَ، وَالنَّهَارُ تَقِيٌّ فَلَا تُدْنِسْهُ بِآثَامِكَ.

"Malam itu panjang, maka jangan memperpendek nya dengan tidur. Dan siang itu jernih, maka jangan mengotorinya dengan keburukan.⁵⁹

Berkata penyair:

إِنَّمَا الدُّنْيَا إِلَى الْجَنَّةِ وَالنَّارِ طَرِيقٌ وَاللَّيَالِي مُتَجَرُّ الْإِنْسَانِ وَالْأَيَّامُ سُوقٌ

Hamparan kehidupan hanyalah jalan nyata yang mengantarkan manusia ke sorga atau neraka. Malam adalah kedai dan tempat persinggahan. Siang adalah pasar untuk mengadu keberuntungan.⁶⁰

Abu Khazim berkata :Sungguh dagangan akhirat memiliki resiko yang tinggi, karena manusia tidak berminat untuk berbelanja baik sedikit maupun banyak kesana. Padahal jika antara manusia dan amal terdapat pemisah, maka tidak ada lagi yang tersisa kecuali kerugian dan penyesalan. Lalu pengadaan semua yang didapat untuk kembali dan menebus kesalahan hanyalah sebuah kesia-siaan.⁶¹

Ketahuiilah olehmu bahwa tahun-tahun kehidupan laksana pohon dimana bulan-demi bulan menjadi cabangnya. Hari yang dijalani ibarat ranting dan jam adalah daunnya, sementara nafas

⁵⁹ Shifatu ash Shafwah (4/129) ;Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.37-38).

⁶⁰ Kitab Az Zuhd lilbaihaqi,(hal. 298) : Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.28)

⁶¹Jami' al 'Ulum wal Hikam , (hal.468) ; Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.29)

manusia adalah buahnya. Barangsiapa nafasnya dipergunakan untuk ittiba' kepada kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ, maka buahnya adalah kebaikan. Barangsiapa nafasnya diisi dengan kemaksiatan, maka buahnya adalah kepahitan dan penderitaan”⁶²

Fudhail bin 'Iyadh bertanya kepada seseorang: "Berapa usia anda?" Ia menjawab:"Enam puluh tahun". Lalu Imam Fudhail berkata lagi:" semenjak enam puluh tahun Anda telah berjalan menuju keharibaan Ilahi dan bias jadi sudah hamper sampai."Maka lelaki itu berkata: " Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un". Fudhai berkata: "Tahukah anda apa arti Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un; Barangsiapa yang menyadari bahwa ia adalah milik Allah ﷻ dan akan kembali pada-Nya. Maka hendaklah ia menyadari bahwa ia kan dimintai tanggung jawab. Dan jika ia menyadari hal tersebut, maka hendaklah ia mempersiapkan jawaban setiap pertanyaan:. Lelaki itu bertanya:"Bagaimana caranya?" Fudhail menjawab: "Perbaiki sisa usia karena dengannya Allah ﷻ mengampuni masa lalu. Namun jika sisa usia dilalui dengan keburukan, berarti anda telah mencabut kebaikan masa lalu dan usia tersisa”⁶³

Hasan Al Basri rahimahullah berkata :

مَا مَرَّ يَوْمٌ عَلَى ابْنِ آدَمَ إِلَّا قَالَ لَهُ: ابْنُ آدَمَ، إِنِّي يَوْمَ جَدِيدٍ، وَعَلَى مَا تَعْمَلُ فِي شَهِيدٍ، وَإِذَا ذَهَبَتْ عَنْكَ لَمْ أَرْجِعْ إِلَيْكَ، فَقَدِمَ مَا شِئْتَ تَجِدُهُ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَأَخْرَ مَا شِئْتَ فَلَنْ يَعُودَ أَبَدًا إِلَيْكَ

"Tidaklah satu hari yang dilalui anak adam, melainkan ia berkata:'Wahai anak adam..aku adalah hari yang baru.. apapun yang engkau lakukan aku menyaksikannya. Jika aku

⁶² Al Fawa'id, Ibnu Qayim :Dar Nafa'is Kairo ; (hal.214.): Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.28)

⁶³ Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.41)

pergi maka aku tidak akan kembali lagi padamu. Lakukanlah apa yang ingin kau lakukan karena imbalannya akan diberikan dihadapanmu. Tundalah sekehendakmu. Namun ingatlah bahwa kesempatan itu tidak akan kembali padamu⁶⁴.

Abu Muslim al Khaulani berkata :

لَوْ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ عَيْنًا مَا كَانَ عِنْدِي مُسْتَرَادٌّ، وَلَوْ رَأَيْتُ النَّارَ عَيْنًا مَا كَانَ عِنْدِي مُسْتَرَادٌّ

”Seandainya aku melihat surga dengan mata kepalaku, sungguh aku tidak memiliki bekal untuk ke sana...Tetapi seandainya aku melihat neraka dengan mata kepalaku, aku juga tidak memiliki bekal yang dapat menyelamatkan aku darinya⁶⁵.

Pada suatu hari Imam Hasan al Basri bertanya kepada hadirin dalam satu majlis:”Wahai para lanjut usia yang terhormat, apakah yang dinantikan dari tanaman pertanian yang sudah tua?”Mereka menjawab: ”Panen”. Lalu ia bertanya kepada para pemuda:”Para pemuda yang saya cintai adakalanya tanaman itu layu sebelum tua”⁶⁶.

Imam Qotadah berkata: “Senantiasa Rabbmu (Allah) mendekat kan (waktu terjadinya) hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok.”⁶⁷.

⁶⁴ Az-Zuhd, (hal.140); Waktu ..., (hal.30)

⁶⁵ Shifatu ash Shafwah (4/213) dan Siar A’lami an Nubala’ 4/9); Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.31)

⁶⁶ Az-Zuhd, (hal.201); Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.54)

⁶⁷ Dinukil oleh Ibnul Qayyim dalam kitab beliau *Ighaatsatul Lahfan* (hal.152)

Semoga Allah ﷻ meridhai sahabat yang mulia Umar bin Khattab رضى الله عنه yang mengingatkan hal ini dalam ucapannya yang terkenal: “Hisab-lah (introspeksilah) dirimu (saat ini) sebelum kamu di-hisab (diperiksa/ dihitung amal perbuatanmu pada hari kiamat), dan timbanglah dirimu (saat ini) sebelum (amal perbuatan)mu ditimbang (pada hari kiamat), karena sesungguhnya akan mudah bagimu (menghadapi) hisab besok (hari kiamat) jika kamu (selalu) mengintrospeksi dirimu saat ini, dan hiasilah dirimu (dengan amal shaleh) untuk menghadapi (hari) yang besar (ketika manusia) dihadapkan(kepada Allah ﷻ):

يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ

“Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Allah), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi-Nya).” (QS. Al Haaqqah: 18)⁶⁸.

2. Allah Maha Adil Dan Bijaksana

Dalam tafsir al-Qurthubi diungkapkan definisi musibah sebagai berikut:

النَّكْبَةُ يُنَكَّبُهَا الْإِنْسَانُ وَإِنْ صَغُرَتْ وَتُسْتَعْمَلُ فِي الشَّرِّ

“Bencana yang manusia mengengainya meskipun kecil dan (kata musibah) digunakan dalam hal yang buruk (dibenci).”

Ikrimah bertanya keheranan, “Apakah hal ini musibah, wahai Rasulullah?”Rasulullah ﷺ menjawab,

نَعَمْ، كُلُّ مَا آذَى الْمُؤْمِنَ فَهُوَ مُصِيبَةٌ

⁶⁸ Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab beliau *Az Zuhd* (hal. 120), dengan sanad yang hasan

“Ya. Segala sesuatu yang menyusahkan seorang mukmin, itu namanya musibah.”

Nabi ﷺ memuji Allah Rabbul ‘alamin dengan mensuci kan-Nya dari keburukan, lewat do’a istiftah, yaitu dalam ucapan beliau:

...لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ،
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ

“...Aku penuh panggilan-Mu dengan senang hati, kebaikan seluruhnya ada di kedua tangan-Mu, dan keburukan tidaklah dinisbatkan kepada-Mu. Aku berlindung dan bersandar kepada-Mu, Mahasuci Engkau dan Mahatinggi... .”⁶⁹

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ

dan keburukan tidaklah (dinisbatkan) kepadaMu⁷⁰

Simaklah adab yang diajarkan dalam alQur’an tentang bagaimana menisbatkan kebaikan pada Allah dan tidak menisbatkan keburukan kepadaNya. Nabi Ibrahim tidak menisbatkan datangnya penyakit bersumber dari Allah, namun beliau menisbatkan penyembuhan kepada Allah:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Dan jika aku sakit, maka Dialah (Allah) Yang Menyembuhkan ku (QS. asy-Syu’araa’:80)

⁶⁹ HR. Muslim, kitab Shalaatul Musaafiriin, (1/535/771)

⁷⁰ HR Muslim ,(1290)

al-Hafidz Ibnu Katsir asy-Syafi'i rahimahullah menyatakan:

أَسْنَدَ الْمَرَضَ إِلَى نَفْسِهِ، وَإِنْ كَانَ عَنْ قَدَرِ اللَّهِ وَقَضَائِهِ وَخَلْقِهِ، وَلَكِنْ أَضَافَهُ
إِلَى نَفْسِهِ أَدَبًا

(Nabi Ibrahim) menyandarkan sakit pada dirinya, walaupun itu terjadi atas taqdir, ketentuan, dan ciptaan Allah, akan tetapi beliau sandarkan (sakit) itu pada dirinya sebagai bentuk adab⁷¹

Demikian juga dalam surat al-Fatihah yang sering dibaca dalam sholat. Kita meminta petunjuk kepada Allah. Petunjuk yang mengarahkan pada orang-orang yang diberi nikmat oleh Allah, bukannya jalan orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat.

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ

Berilah kami petunjuk ke jalan yang lurus. Jalannya orang-orang yang Engkau beri nikmat. Bukannya jalan orang yang dimurkai, bukan pula jalan orang-orang yang sesat (QS. Al-Fatihah: 6-7).

Ibnu Katsir asy-Syafi'i rahimahullah menyatakan:

فَأَسْنَدَ الْإِنْعَامَ إِلَى اللَّهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، وَالْغَضَبَ حُذَفَ فَاعِلُهُ أَدَبًا، وَأَسْنَدَ
الضَّلَالَ إِلَى الْعَبِيدِ

⁷¹ *Tafsir al-Qur'anil Adzhim* karya Ibnu Katsir, tafsir surat asy-Syuaraa' ayat 80

Maka (dalam doa ini kita) menisbatkan pemberian nikmat kepada Allah ﷻ, sedangkan kemurkaan dihilangkan penyebutan pelakunya, sebagai bentuk adab. Dan menisbatkan kesesatan kepada hamba-Nya⁷²

Rasulullah ﷺ bersabda :

فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يُلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ

...barangsiapa yang mendapatkan kebaikan, maka pujilah Allah. Barangsiapa yang mendapati selain itu, maka janganlah mencela kecuali dirinya sendiri⁷³

Lihatlah ketika nabu Nabi Ayyun ﷺ berdo'a kepada Rabb-nya

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسْنِي الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

“(Ya Rabbku), Sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb yang Maha Penyayang di antara semua Penyayang.” (QS. Al Anbiyaa’: 83)

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

Apa saja ni`mat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutus mu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi. (QS. An Nisa’ : 79)

⁷² Ibid

⁷³ HR .Muslim ,(4674)

.. وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

....Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada ni`mat).(QS.Asy Syuura:48)

3. Semua Telah Ditakdirkan

- ☞ Qadhar : Ketentuan (pemisahan). Takdir sesuatu yang telah ditentukan dalam zaman azali sesuai dengan ilmu Allah. Dan ia merupakan Pondasi bagi Qadha Allah ﷻ .
- ☞ Qadha: Keputusan, : Perubahan yang terjadi sesuatu dengan ketentuan Allah ﷻ . ia adalah bangunan diatas pondasinya Qadhar.

Perbedaan Qadha dan Qadar.

- ☞ Jika disebut secara bergandengan memiliki makna tersendiri dan jika disebut salah satunya maka penyebutan tersebut meliputi makna yang lain.
- ☞ Takdir penentuan sebelum penciptaan; qadha keputusan Allah ﷻ yang meliputi perubahan, pemusnahan, penentuan, pemotongan dan sebagainya laksana orang yang ingin menjahit pakaian.

Beriman kepada takdir, inilah landasan kebaikan dan akan membuat seseorang semakin ridho dengan setiap cobaan. Ibnu Qayyim rahimahullahu mengatakan, “Landasan setiap kebaikan adalah jika engkau tahu bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti terjadi dan setiap yang tidak Allah kehendaki tidak akan terjadi.”⁷⁴

⁷⁴ Al Fawaid, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, (hal.94), Darul ‘Aqidah, cetakan pertama, tahun 1425 H

Setiap menghadapi cobaan hendaklah seseorang tahu bahwa setiap yang Allah takdirkan sejak 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi pastilah terjadi. Nabi ﷺ bersabda,

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

“Allah telah mencatat takdir setiap makhluk sebelum 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”⁷⁵

Allah ﷻ berfirman :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Katakanlah (Muhammad), ‘Tidak akan menimpa kami kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang beriman harus bertawakal.’” (QS. At Taubah: 51).

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا
إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢) لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ
وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (٢٣)

“Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya

⁷⁵ HR. Muslim ,(2653), dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al ‘Ash.

kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS Al Hadid: 22-23)

Beriman kepada takdir, inilah landasan kebaikan dan akan membuat seseorang semakin ridho dengan setiap cobaan. Ibnu Qayyim mengatakan, “Landasan setiap kebaikan adalah jika engkau tahu bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti terjadi dan setiap yang tidak Allah kehendaki tidak akan terjadi.”⁷⁶ .

Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai kita meletakkan tangan kita pada pipi kita, di tempat tertentu, di waktu tertentu, dengan keadaan tertentu, telah ditakdirkan dan tertulis di Lauhul Mahfudzh.

Sahabat Nabi Ibnu Abbas رضي الله عنه menyatakan:

كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى وَضَعَكَ يَدَكَ عَلَى خَدِّكَ

Segala sesuatu telah ditakdirkan. Sampai-sampai (termasuk) engkau meletakkan tanganmu di pipimu⁷⁷

Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai timbulnya semangat atau munculnya perasaan malas pun juga telah ditakdirkan.

كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى الْعَجْزِ وَالْكَئِيسِ

Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai kelemahan/ perasaan malas dan perasaan semangat⁷⁸

⁷⁶ Al Fawaid, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, (hal.94), Darul ‘Aqidah, cetakan pertama, tahun 1425 H

⁷⁷ HR. al-Bukhari secara mu’allaq dalam Kholqu Af’aalil Ibaad (105) .

⁷⁸ HR. Muslim (4799)

Rasulullah ﷺ mengajarkan doa untuk berlindung dari sikap lemah dan malas. Hal itu menunjukkan bahwa kepada Sang Penciptanyalah kita berharap dan memohon perlindungan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kelemahan, perasaan malas, takut, kikir, dan keadaan sangat tua (sehingga pikun dan menyusahkan) , dan aku berlindung kepadaMu dari adzab kubur dan aku berlindung kepadaMu dari fitnah kehidupan dan kematian⁷⁹

Dalam setiap memulai khutbahnya, Nabi ﷺ selalu meminta perlindungan kepada Allah dari keburukan jiwa dan keburukan perbuatan.

...وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا

Dan kami berlindung kepada Allah dari keburukan jiwa kami dan dari keburukan perbuatan-perbuatan kami⁸⁰

Allah mencela sikap dan ucapan orang-orang musyrikin yang berbuat kesyirikan kemudian beralih dengan takdir: “kalau Allah kehendaki, niscaya kami dan ayah-ayah kami tidak berbuat kesyirikan”. Allah cela hal tersebut dan dianggap sebagai bentuk penentangan yang akan mendapat adzab dari Allah. Allah menggolongkan mereka sebagai pendusta.

⁷⁹ HR. al-Bukhari (5890) dan Muslim (4878)

⁸⁰ HR atTirmidzi, an-Nasa-i, Ahmad

Allah ﷻ berfirman :

سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكْنَا وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ شَيْءٍ
كَذَلِكَ كَذَبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتَّى ذَاقُوا بَأْسَنَا قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوهُ
لَنَا إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ

Orang-orang yang mempersekutukan Allah akan mengatakan: “Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apa pun”. Demikian pulalah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (para Rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Kalian tidaklah mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kami tidak lain hanya berdusta (QS.al-An’aam:148).

Dikisahkan bahwa suatu saat ada seorang pencuri didatangkan kepada Umar bin al-Khattab. Kemudian Umar bertanya: Apa yang membuatmu melakukan pencurian ini? Orang itu berkata: Saya mencuri atas takdir Allah. Umar mengatakan: Ya, dan saya akan memotong tanganmu (sebagai hukuman) juga atas takdir Allah ﷻ⁸¹

Rasulullah ﷺ telah memberikan bimbingan:

أَحْرَصُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي
فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ

Bersemangatlah (untuk melakukan) hal-hal yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah serta jangan

⁸¹ dikisahkan oleh Syaikh Ibnu Utsaimin dalam *Majmu' Fataawa wa Rosaail* (2/96) pada bagian *al-Qodho' wal Qoda*

lemah. Jika engkau ditimpa sesuatu, janganlah engkau berkata: Kalau seandainya aku (sebelumnya) berbuat demikian dan demikian pasti akan terjadi demikian dan demikian. Jangan begitu. Akan tetapi ucapkanlah: Allah telah mentakdirkan dan Dia berbuat sesuai dengan yang dikehendaknya⁸²

4. Berlindung Dari Taqdir Buruk

Dalam beberapa hadits yang shahih disebutkan bahwa ada takdir Allah ﷻ yang bersifat “buruk”, misalnya dalam hadits Jibril yang terkenal Nabi ﷺ bersabda:“(Iman itu adalah) kamu beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, serta beriman kepada takdir-Nya yang baik maupun yang buruk”⁸³

Juga dalam doa qunut pada waktu shalat witr, yang diajarkan oleh Nabi ﷺ kepada cucu kesayangan beliau, Hasan bin Ali ؓ : “...(Ya Allah) jagalah diriku dari keburukan takdir yang Engkau tetapkan”⁸⁴.

Apakah arti “takdir-Nya yang buruk”? Apakah ada perbuatan-Nya yang buruk? Bukankah Allah ﷻ maha indah dan sempurna semua sifat dan perbuatan-Nya, serta maha suci dari semua bentuk keburukan? Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ dalam doa iftitah: “...Kebaikan itu semua ada di tangan-Mu, dan keburukan itu tidaklah ada pada-Mu...”⁸⁵

⁸² HR. Muslim (4816)

⁸³ HR. Muslim, (8).

⁸⁴ HR Abu Daud (1425),an-Nasa’i (1745),Ibnu Majah (1178), dan lain-lain, dinyatakan shahih oleh Imam Ibnu Khuzaimah *rahimahullah* (1095), Ibnu Hibban (722) dan Syaikh al-Albani *rahimahullah*.

⁸⁵ HR.Muslim (771)

Syaikh Muhammad bin Shaleh al-‘Utsaimin rahimahullah menjawab pertanyaan di atas⁸⁶ dalam ucapan beliau: “Keburukan (yang ada) pada takdir bukanlah ditinjau dari takdir Allah (perbuatan-Nya menakdirkan), akan tetapi keburukan tersebut (ada pada) al-maquduur (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya), karena (kata) al-qadar (bisa) berarti at-taqdir (perbuatan Allah menakdirkan) dan (bisa) berarti al-maquduur (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya). Sebagaimana (kata al-khalqu bisa berarti) menciptakan (perbuatan Allah ﷻ) dan (bisa berarti) makhluk (yang diciptakan-Nya)...

Oleh karena itu, (jika) ditinjau dari perbuatan Allah menakdirkan maka tidak ada (padanya) keburukan (sedikitpun) bahkan semua adalah kebaikan, meskipun tidak sesuai dengan (keinginan) manusia dan meskipun menyakitkan baginya. Adapun kalau ditinjau dari al-maquduur (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya) maka kita katakan: ada yang baik dan ada yang buruk. Sehingga arti (kalimat) “takdir yang baik dan yang buruk” adalah al-maquduur (sesuatu yang ditakdirkan/ ditetapkan-Nya) ada yang baik dan ada yang buruk.

Kita bisa menjadikan contoh dalam masalah ini dengan firman Allah ﷻ :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan (bencana) di daratan dan di lautan disebabkan karena perbuatan tangan (dosa) manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS.ar-Ruum:41).

⁸⁶ Lihat juga keterangan Imam an-Nawawi rahimahullah dalam “Syarhu shahihi Muslim” (6/59)

Dalam ayat ini Allah ﷻ menjelaskan kerusakan (bencana) yang terjadi (di muka bumi), beserta sebab dan tujuan (hikmah)nya. Kerusakan (bencana) adalah keburukan, sebabnya perbuatan buruk (dosa) manusia, dan tujuan (ditimpakan-Nya) bencana tersebut adalah “supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Maka terjadinya keburukan (bencana) di daratan dan di lautan adalah dengan hikmah (yang agung), meskipun bencana itu sendiri adalah keburukan, akan tetapi karena padanya ada hikmah yang agung (yaitu agar manusia kembali ke jalan yang benar), maka dengan ini (berarti) perbuatan Allah menakdirkan bencana tersebut adalah kebaikan.

Demikian pula perbuatan maksiat dan kekafiran adalah keburukan, dan semuanya (terjadi) dengan ketetapan takdir-Nya, akan tetapi (Dia menakdirkannya) dengan hikmah yang agung, kalau bukan karena (hikmah tersebut) maka akan sia-sialah hukum-hukum syariat (yang Allah ﷻ turunkan) dan (jadilah) penciptaan manusia tanpa tujuan dan makna”⁸⁷ .

Karena itu kita dapatkan bahwasanya Rasulullah ﷺ mengajarkan kita berbagai do’a agar dianugrahkan kebaikan dan terhindar dari segala keburukan .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ
وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ

⁸⁷ Kitab “Syarhul Aqiidatil Waasithiyyah” (2/191-192)

النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu seluruh kebaikan yang segera (dunia) dan yang tertunda (akhirat), kebaikan yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepadaMu dari segala keburukan yang segera (dunia) dan yang tertunda (akhirat), yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui. Aku meminta kepada-Mu kebaikan semua doa yang pernah diminta oleh hamba dan nabi-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan, yang hamba dan nabi-Mu pernah berlindung darinya. Aku memohon surga kepadaMu dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan kepadanya. Aku berlindung kepadaMu dari neraka dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan kepadanya. AKU MEMINTA SEGALA SESUATU YANG TELAH ENGKAU TAKDIRKAN UNTUKKU, HENDAKLAH ENGKAU JADIKAN KEBAIKAN BAGIKU⁸⁸.

5. Berlindung Sebelum Datang Bencana

Membaca doa sebelum datangnya bala'

Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه ia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa yang membaca doa :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

⁸⁸ HR. Ahmad (25019), Ibnu Majah 3846 dan dishahihkan Syuaib al-Arnauth.

Dengan menyebut nama Allah yang dengan nama-Nya segala sesuatu di langit dan di bumi tak akan membahayakan, dan Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui);Sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan tertimpa bala' yang datang secara tiba-tiba hingga tiba waktu pagi. Dan siapa yang mengucapkannya di waktu pagi sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan tertimpa bala yang datang secara tiba-tiba hingga tiba waktu sore⁸⁹.

Memohon Perlindungan Kepada Allah Dari Bala' Yang Berat

عن أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه : Dahulu Rasulullah ﷺ berlindung dari bala' yang berat, sebab-sebab kesengsaraan, takdir yang buruk dan kegembiraan musuh⁹⁰.

وعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ»

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه : Dari Nabi ﷺ beliau bersabda : “Mohonlah perlindungan kepada Allah dari bala' yang berat, sebab-sebab kesengsaraan, takdir yang buruk dan kegembiraan musuh.⁹¹

⁸⁹ HR. Abu Dawud dan yang lain;Baca 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat ke-10

⁹⁰ HR. al-Bukhari

⁹¹ HR. Bukhari;Baca :10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr Wasiat ke-3

B. HINDARI DOSA-DOSA MEMBAWA PETAKA

1. Syirik dan Bid'ah

Allah ﷻ berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.Ar Ruum : 41)

Imam asy-Syaukaani rahimahullah ketika menafsir kan ayat di atas berkata:“(Dalam ayat ini) Allah ﷻ menjelaskan bahwa perbuatan syirik dan maksiat adalah sebab timbulnya (berbagai) kerusakan di alam semesta”⁹².

Imam Abul ‘Aliyah ar-Riyaahi⁹³ rahimahullah berkata: “Barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi maka (berarti) dia telah berbuat kerusakan padanya, karena perbaikan di muka bumi dan di langit (hanyalah dicapai) dengan ketaatan (kepada Allah ﷻ)”⁹⁴

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ

⁹² Kitab “Fathul Qadiir” (5/475).

⁹³ Beliau adalah Rufai’ bin Mihran ar-Riyaahi (wafat 90 H), seorang Tabi’in senior yang terpercaya dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ, lihat “Taqriibut tahdziib” (hal.162).

⁹⁴ Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam tafsir beliau (3/576).

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan (dosa) mu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan mu)” (QS asy-Syuura:30).

Imam Qatadah rahimahullah dan as-Suddi berkata: “Kerusakan (yang sesungguhnya) adalah perbuatan syirik, dan inilah kerusakan yang paling besar”⁹⁵.

Rasulullah ﷺ telah melarang umatnya dari perbuatan sihir dan memberitakan bahwa sihir termasuk tujuh perbuatan yang menghancurkan. Sebagaimana disebutkan di dalam hadits:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَبَّاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكُ بِاللَّهِ وَالسَّحَرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافَاتِ

Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: “Jauhilah tujuh (dosa) yang membinasakan!” Mereka (para sahabat) bertanya: “Wahai, Rasûlullâh, apakah itu?” Beliau menjawab: “Syirik kepada Allâh, sihir, membunuh jiwa yang Allâh haramkan kecuali dengan haq, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling dari perang yang berkecamuk, menuduh zina terhadap wanita-wanita merdeka yang menjaga kehormatan, yang beriman, dan yang bersih dari zina”⁹⁶.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ

⁹⁵ Imam al-Qurthubi rahimahullah dalam tafsir beliau (14/40).

⁹⁶ HR.al-Bukhari, (3456); Muslim, (2669)

وَصَاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٥٣)

dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa. (QS.Al An'am:153)

إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (١٥٩)

Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka (terpecah) menjadi beberapa golongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu terhadap mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah (terserah) kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat. (QS.Al An'am:159)

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهْدَاكُمْ أَجْمَعِينَ (٩) هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar). (QS.An Nahl:9)

Rasulullah ﷺ bersabda : "Barangsiapa mengada-adakan sesuatu yang baru (bid'ah) atau mendukung pelaku bid'ah, maka akan mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya"

97

⁹⁷ HR.al-Bukhari, (1870,3179);Muslim, (1370) dari Ali bin Abi Thalib رضى الله عنه .

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ telah bersabda, artinya: "Orang pertama yang diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim. Dan sungguh akan didatangkan beberapa orang dari umatku (pelaku bid'ah), lalu mereka dikumpul kan ke dalam golongan kiri...dan seterusnya hingga sabda beliau:... mereka masih tetap murtad (melakukan bid'ah) di atas kaki-kaki mereka"⁹⁸

Dalam satu riwayat Rasulullah ﷺ bersabda:"Akan ada di akhir zaman para dajjal pendusta,mereka akan menda tangi kalian dengan perkataan-perkataan yang belum pernah didengar oleh kalian maupun bapak-bapak kalian. Berhati-hatilah terhadap mereka; dan janganlah kalian terfitnah oleh mereka"⁹⁹

Para sahabat Rasul ﷺ sangat mencela perbuatan bid'ah. Abdullah bin Mas'ud berkata:

"ittiba'lah, janganlah kalian berbuat bid'ah, karena kalian sudah tercukupi (dengan mengikuti jejak kami). Dan semua bid'ah itu adalah sesat"¹⁰⁰

Imam Abu Bakar Ibnu 'Ayyasy Al Kuufi rahimahullah ketika ditanya tentang makna firman Allah ﷻ :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya..."

Beliau berkata: "Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ kepada umat manusia, (sewaktu) mereka dalam

⁹⁸ HR.al-Bukhari ,(6526,3349, dan 3347); Muslim ,(2860)

⁹⁹ HR.Muslim ,(7)

¹⁰⁰ Dikeluarkan oleh Al Lalika'i dalam *Syarhus Sunnah* ,(104); Abu Khaitsa mah dalam Al 'Ilmu (54) dan Ibnu Bathah hadits ,(175)

keadaan rusak, maka Allah memperbaiki (keadaan) mereka dengan (petunjuk yang dibawa) Nabi Muhammad ﷺ sehingga barangsiapa yang mengajak (manusia) kepada selain petunjuk yang dibawa Nabi Muhammad ﷺ maka dia termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi”¹⁰¹.

Ali bin Abi Thalib ؓ menyampaikan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ آوَى مُحَدِّثًا وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَ وَالِدَيْهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ الْمَنَارَ

“Allah melaknat siapa saja yang melakukan sembelihan (tumbal) pada selain Allah (menyebut nama selain Allah, pen.). Allah melaknat orang yang melindungi pelaku maksiat (dan bid’ah). Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya. Allah melaknat orang yang merubah batas tanah.”¹⁰²

2. Meninggalkan Ilmu Agama

Allah ﷻ berfirman :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (٥٥)

¹⁰¹ Tafsir Ibni abi Hatim Ar Raazi” (6/74) dan “Ad Durrul mantsuur” (3/477).

¹⁰² HR. Muslim, (1978)

Dan Allah Telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana dia Telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang Telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada memperse kutukan sesuatu apapun dengan Aku. dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik. (QS.An Nuur:55)

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكَرَ بِهِ

Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau dan mereka Telah ditipu oleh kehidupan dunia. Berilah peringatan dengan Al quran . (QS.Al An'am:70)

Ibnu Mas'ud ؓ mengatakan :

كَيْفَ أَتَمُّ إِذَا لَبَسْتُمْ فِتْنَةَ يَوْمٍ فِيهَا الْكَبِيرُ وَيَرْبُو فِيهَا الصَّغِيرُ وَيَتَّخِذُهَا النَّاسُ سُنَّةً ، فَإِذَا غَيَّرْتُ قَالُوا غَيَّرْتُ السُّنَّةَ ؟ قَالُوا : وَمَتَى ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؟ قَالَ : إِذَا ذَهَبَتْ عُلَمَاؤُكُمْ وَكَثُرَتْ جُهْلَاؤُكُمْ إِذَا كَثُرَتْ قُرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ فُقَهَاؤُكُمْ ، وَكَثُرَتْ أُمَرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ أُمَنَاؤُكُمْ ، وَالتَّمَسَّتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ وَتَفَقَّهَ لَغِيرِ الدِّينِ

“Bagaimana keadaan kalian ketika fitnah menyelimuti kalian, fitnah (terjadi demikian panjang) hingga yang tua menjadi jompodan yang muda menjadi tua, (yang akhirnya) manusia menjadikan bid'ah itu sebagai sunnah. Hingga ketika bid'ah

yang dianggap sunnah itu ditinggalkan mereka berkata : “Sunnah telah ditinggalkan ?” Mereka mengatakan : “ Kapan itu ?”. “Jika ulama kalian telah pergi¹⁰³ dan orang-orang bodoh bertebaran¹⁰⁴, pembaca Al-Qu’ran semakin banyak namun ahli fiqih semakin sedikit, semakin banyak pimpinan kalian, sementara orang yang jujur hanya sedikit, mereka mencari dunia dengan amalan akhirat, lalu dipelajari (dengan sungguh-sungguh) selain agama”.¹⁰⁵

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

¹⁰³ Sabda Rasulullah ﷺ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولَانِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بَقِيضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَتْرُكْ عَالِمًا آتَاكَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا فَسَلُّوا فَأَقْتُوا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

Dari Abdullah bin `Amr bin Ash رضي الله عنه berkata, ”Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, ”Sesungguhnya Allah tidaklah mencabut sekaligus ilmu dari manusia, akan tetapi Dia mencabut ilmu dengan mewafatkan ulama, sampai tidak ada lagi seorang alim, orang-orang akan mengangkat pemimpin-pemimpin yang bodoh, kemudian mereka ditanya, lalu mereka berfatwa, maka mereka sesat dan menyesatkan”. (HR. Muslim (2673)

¹⁰⁴ Rasulullah ﷺ bersabda tentang Ruwaibidhah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ سُنُونٌ يَصْدُقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيَكْذِبُ فِيهَا الصَّادِقُ وَيَخُونُ فِيهَا الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْضَةُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الرُّوَيْضَةُ قَالَ السَّفِيهَةُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَةِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, ” Akan datang kepada manusia tahun-tahun dimana sang pendusta dibenarkan dan yang benar didustakan, yang jujur dianggap pengkhianat dan pengkhianat dianggap jujur dan ruwaibidhah telah berbicara, mereka berkata, ” Apa itu ruwaibidhah? Ya Rasulullah! beliau menjawab, ” Orang bodoh berbicara tentang urusan masyarakat”. HR Hakim di Mustadrak (4/557)

¹⁰⁵ Riwayat ad Darimi (1/64) dengan dua sanad salah satunya shahih dan yang lain hasan, juga Hakim (4/514) dan lainnya; baca Muqaddimah kitab ”Qiyamu Ramadhan”, karya Syaikh Muhammad Nashiruddin al Albani

الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ أَوْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا

“Dunia dan seluruh isinya dilaknati, kecuali dzikir mengingat Allah, segala yang dicintai-Nya, orang yang berilmu atau orang yang sedang belajar menuntut ilmu.”¹⁰⁶

Yang jelas janganlah jadi orang yang asal-asalan dalam beramal. Dari Al-Hasan Al-Bashri, dari Abu Ad-Darda’, ia berkata,

كُنْ عَالِمًا ، أَوْ مُتَعَلِّمًا ، أَوْ مُسْتَمِعًا ، أَوْ مُحِبًّا ، وَلَا تَكُنْ الْخَامِسَةَ فَتَهْلِكُ . قَالَ :
فَقُلْتُ لِلْحَسَنِ : مَنْ الْخَامِسَةُ ؟ قَالَ : الْمُبْتَدِعُ

“Jadilah seorang alim atau seorang yang mau belajar, atau seorang yang sekedar mau dengar, atau seorang yang sekedar suka, janganlah jadi yang kelima.” Humaid berkata pada Al-Hasan Al-Bashri, yang kelima itu apa. Jawab Hasan, “Janganlah jadi ahli bid’ah (yang beramal asal-asalan tanpa ilmu, pen.)¹⁰⁷

3. Tamak dan Rakus Pada Dunia

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِيَّاكَ وَالذُّنُوبَ
الَّتِي لَا تُغْفَرُ: الْغُلُولُ، فَمَنْ غَلَّ شَيْئًا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَآكَلَ الرَّبَا فَمَنْ آكَلَ الرَّبَا
بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَجْنُونًا يَخْبَطُ»

¹⁰⁶ HR Ibnu Majah, (4112); atTirmidzi, (2322). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan.

¹⁰⁷ Al-Ibanah Al-Kubra karya Ibnu Batthah

Dari Auf bin Malik, Rasulullah ﷺ bersabda, “Hati-hatilah dengan dengan dosa-dosa yang tidak akan diampuni. Ghulul (baca:korupsi), barang siapa yang mengambil harta melalui jalan khianat maka harta tersebut akan didatangkan pada hari Kiamat nanti. Demikian pula pemakan harta riba. Barang siapa yang memakan harta riba maka dia akan dibangkitkan pada hari Kiamat nanti dalam keadaan gila dan berjalan sempoyongan”¹⁰⁸

Rasulullah ﷺ bersabda :

عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ - ﷺ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - « يُوشِكُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمُ الْأُمَمُ مِنْ كُلِّ أَفُقٍ كَمَا تَدَاعَى الْأَكْلَةُ عَلَى قِصْعِهَا ». قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمِنْ قَلَّةٍ بَنَّا يُؤَمِّدُ قَالَ « أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنْ تَكُونُونَ غَنَاءً كَغَنَاءِ السَّيْلِ يَنْتَزِعُ الْمَهَابَةُ مِنْ قُلُوبِ عَدُوِّكُمْ وَيَجْعَلُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ » قَالَ قُلْنَا وَمَا الْوَهْنُ قَالَ « حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ الْمَوْتِ »

Dari Tsauban ﷺ mantan budak Rasulullah ﷺ , dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda, "Hampir-hampir umat-umat kafir saling berebutan untuk menyerang kalian dari segenap penjuru, sebagaimana orang-orang (yang lapar) sedang mengerumuni hidangan makanan.". Dia (Tsauban ﷺ) berkata, kami (para sahabat) bertanya , "Wahai Rasulullah, apakah pada waktu itu kami sedikit ?." Jawab Nabi saw, " Tidak, bahkan pada waktu itu kalian berjumlah banyak, akan tetapi kalian seperti buih (banjir). Dan sungguh Allah akan mencabut dari hati musuh-musuh kalian rasa takut pada kalian. Dan sungguh Allah akan mencampakkan al-wahn ke dalam hati-hati

¹⁰⁸ HR Thabrani dalam al Mu'jam al Kabir ,(110) dan dinilai hasan li ghairihi oleh al Albani dalam Shahih at Targhib wa at Tarih , (1862)

kalian." Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah , apakah itu al-wahn ?" Nabi ﷺ menjawab, " Cinta dunia dan takutkan mati ."¹⁰⁹

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ .

“Rasulullah ﷺ melaknat orang yang memberi suap dan yang menerima suap”¹¹⁰.

4. Riba

Amru bin Ash mendengar langsung Nabi ﷺ mengatakan,

مَا مِنْ قَوْمٍ يَظْهَرُ فِيهِمُ الرِّبَا إِلَّا أَخَذُوا بِالسَّنَةِ وَمَا مِنْ قَوْمٍ يَظْهَرُ فِيهِمُ الرِّشَاءُ إِلَّا أَخَذُوا بِالرُّعْبِ

“Bila riba merajalela pada suatu bangsa, maka mereka akan ditimpa tahun-paceklik (krisis ekonomi). Dan bila suap-menyuap merajalela, maka mereka suatu saat akan ditimpa rasa ketakutan”¹¹¹.

Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

¹⁰⁹ Hadits ini derajatnya shahih, dikeluarkan oleh Imam Ahmad (Al-Musnad,(5/278),Abu Daud (Sunan 4/111/4297),Al-AlBaani *Silsilah al-Ahaadits ash-Shahihah*, (2/647-648)

¹¹⁰ HR. Abu Daud (3580), at-Tirmidzi (1337), Ibnu Majah (2313). Kata Syaikh Al Albani hadits ini *shahih*.

¹¹¹ HR. Ahmad

“Apabila kalian melakukan transaksi “al-inah”(riba) dan kalian sibuk beternak sapi, serta kalian rela (puas) dengan bercocok tanam dan kalian meninggalkan jihad, pastilah Allah menimpakan kehinaan kepada kalian, dan Allah tidak akan melepaskan kehinaan itu dari kalian sebelum kalian kembali ke agama kalian”¹¹².

Dari Jabir رضي الله عنه, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَكَلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبُهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

“Rasulullah ﷺ melaknat pemakan riba,yang menye torkan riba, pencatat transaksi riba dan dua orang saksi dalam transaksi riba.”Beliau mengatakan, “Mereka semua sama (dapat dosa, pen).”¹¹³

Kaedah untuk memahami riba di antaranya,

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَفَعَةً فَهُوَ رِبَاٌ

“Setiap piutang yang mendatangkan kemanfaatan (keuntungan), maka itu adalah riba.”¹¹⁴

5. Penghalalan Musik, Sutra dan Khamar.

Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَسْفٌ وَقَذْفٌ وَمَسْحٌ قِيلَ: وَمَتَى ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟

¹¹² HR. Ahmad dalam Al-Musnad (4825), Ath-Thabraniy dalam Al-Mu’jam Al-Kabir (3/208/1), dan lainnya. Hadits ini di-shohih-kan oleh Al-Albaniy dalam Ash-Shohihah ,(11)

¹¹³ HR. Muslim, (1598)

¹¹⁴ Majmu’ Al-Fatawa, (29/533)

قَالَ: إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَازِفُ وَالْقَيْنَاتُ.

“Di akhir zaman nanti akan ada (peristiwa) di mana orang-orang ditenggelamkan (ke dalam bumi), dilempari batu dan dirubah rupanya.” Beliau ditanya, “Kapanakah hal itu terjadi wahai Rasulullah!” Beliau menjawab, “Ketika alat-alat musik dan para penyanyi telah merajalela.”¹¹⁵

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحَرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ، وَلَيَنْزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عِلْمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَةً لَهُمْ، يَأْتِيهِمْ يَغْنِي -الْفَقِيرَ- لِحَاجَةٍ فَيَقُولُونَ: ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا، فَيُبَيِّئُهُمُ اللَّهُ وَيَضَعُ الْعِلْمَ وَيُمْسِخُ آخِرِينَ قَرْدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

“Akan datang pada umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina sutra, khamr (minuman keras) dan alat musik, dan sungguh akan menetap beberapa kaum di sisi gunung, di mana (para penggembala) akan datang kepada mereka dengan membawa gembalaannya, datang kepada mereka -yakni si fakir- untuk sebuah keperluan, lalu mereka berkata, ‘Kembalilah kepada kami esok hari.’ Kemudian Allah menghancurkan mereka pada malam hari, menghancurkan gunung dan merubah sebagian mereka menjadi kera dan babi sampai hari Kiamat.”¹¹⁶

¹¹⁵ HR. Ibnu Majah dalam Sunannya sebagian dari awalnya (2/1350) tahqiq Muhammad Fu-ad ‘Abdul Baqi.

¹¹⁶ Shahiih al-Bukhari, kitab al-Asyrubah, bab Ma Jaa-a fiiman Yastahillul Khamra wa Yusammihi bighairi Ismihi (10/51, al-Fat-h).

Dari Anas bin Malik ؓ, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فِي الْخَمْرِ عَشْرَةَ عَاصِرَهَا وَمُعْتَصِرَهَا
وَشَارِبَهَا وَحَامِلَهَا وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ وَسَاقِيَهَا وَبَائِعَهَا وَآكِلَ ثَمَنِهَا وَالْمُشْتَرِيَ لَهَا
وَالْمُشْتَرَاةَ لَهُ

“Rasulullah ﷺ melaknat dalam khamar sepuluh hal: (1) yang memerasnya, (2) yang mengambil hasil perasannya, (3) yang meminumnya, (4) yang mendistribusikannya, (5) yang memesannya, (6) yang menuangkannya, (7) yang menjualnya, (8) yang memakan hasil penjualannya, (9) yang membeli secara langsung, dan (10) yang membelikan untuk yang lainnya.”¹¹⁷

6. Kemaksiatan Meraja lela .

Rasulullah ﷺ bersabda :Tidaklah suatu kaum dimana kemaksiatan-kemaksiatan dikerjakan pada mereka sedang mereka mampu mencegahnya namun mereka tidak melakukannya, maka Allah ﷻ akan menurunkan hukumannya pada mereka¹¹⁸.

Nabi ﷺ bersabda:

يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ إِذَا ابْتَلَيْتُمْ بِهِنَّ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ لَمْ تَظْهَرِ
الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا إِلَّا فَشَا فِيهِمُ الطَّاعُونُ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ
تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلَافِهِمُ الَّذِينَ مَضُوا . وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أَخَذُوا

¹¹⁷ HR.at-Tirmidzi, (1295). Hadits ini dinilai *hasan shahih* menurut Syaikh Al-Albani)

¹¹⁸ Jami' al 'Ulum wa al Hikam syarah matan arba'in hadit , (34)

بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمَوْتِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ. وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إِلَّا مُنْعُوا
الْقَطَرِ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا وَلَمْ يَنْتَقِضُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا
سَاطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ. وَمَا لَمْ تَحْكُمُ
أَنْتُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ وَيَتَخَيَّرُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ

“Ya ma’syalar Muhajiriin; Lima perkara yang akan menghancurkan kalian dan aku berlin dung kepada Allah ﷻ semoga kalian tidak menemuinya (perkara tersebut):

- 1) Apabila berbagai macam **PERBUATAN KEJI BERTEBARAN** di suatu kaum, sehingga mereka melakukan dengan terang-terangan, pastilah akan ter sebar **wabah tha’un** dan berbagai macam wabah penyakit lainnya yang tidak pernah menyerang generasi-generasi terdahulu (sebelum mereka);
- 2) Apabila ia **MENGURANGI TAKARAN DAN TIMBANGAN**, niscaya mereka akan tertimpa kemarau yang panjang, **krisis (kegentingan) ekonomi**, dan **kezaliman penguasa**;
- 3) Apabila mereka **ENGGAN MENUNAIKAN ZAKAT** harta mereka, niscaya mereka tidak diberi hujan dari langit, dan andaikan tidak dikarenakan adanya hewan ternak, mereka sama sekali tidak diberi hujan;
- 4) Apabila mereka **MEMBATALKAN PERJANJIAN** mereka dengan Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah jadikan musuh-musuh menguasai mereka, lalu musuh-musuh itu mengambil semua kekayaan yang mereka miliki.
- 5) Apabila penguasa yang memimpin mereka **TIDAK MENEGAKKAN HUKUM BERDASARKAN KITABULLAH (AL-QUR ‘AN)** atau hanya memilih sebagian saja dari hukum-hukum

yang diturunkan Allah, niscaya Allah menjadikan permusuhan berkobar diantara sesama mereka”¹¹⁹.

مَا ظَهَرَتِ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ يُعْمَلُ بِهَا فِيهِمْ عَلَانِيَةً إِلَّا ظَهَرَ فِيهِمُ الطَّاعُونُ
وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ فِي أَسْلَافِهِمْ وَمَا مَنَعَ قَوْمَ الزَّكَاةِ إِلَّا مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ
وَلَوْ لَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا وَمَا بَخَسَ قَوْمَ الْمِكْيَالِ وَالْمِيزَانِ إِلَّا أَخَذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ
الْمُؤْنَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ وَلَا حَكَمَ أُمْرَاؤُهُمْ بِغَيْرِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا سَلَّطَ عَلَيْهِمْ
عَدُوَّهُمْ فَاسْتَقْتَدَوْا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ وَمَا عَطَلُوا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ إِلَّا جَعَلَ
اللَّهُ بَاسَهُمْ بَيْنَهُمْ

“Tidaklah perbuatan keji merajalela pada suatu kaum, yang dipraktikkan secara terang-terangan di tengah-tengah mereka, melainkan pasti akan merebak wabah dan penyakit membinasakan yang belum pernah ada pada generasi sebelumnya. Dan tidaklah suatu kaum menahan (tidak membayar) zakat, melainkan mereka akan dihalangi dari tetesan air dari langit, kalau saja bukan karena binatang ternak, niscaya mereka tidak akan diberi hujan. Dan tidaklah suatu kaum (berbuat curang dalam jual beli dengan) mengurangi takaran dan timbangan, melainkan mereka akan ditimpa kekeringan yang berkepanjangan dan dahsyatnya beban hidup, serta kejahatan penguasa. Dan tidaklah pemimpin-pemimpin mereka berhukum dengan hukum selain hukum Allah, melainkan Allah menjadikan musuh menguasai mereka dan merampas sebagian yang dikuasai oleh tangan-tangan mereka. Dan tidaklah mereka menolak (tidak

¹¹⁹HR. Ibnu Majah dalam As-Sunan (4019), dan lainnya. Hadits ini shohih sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Allamah Al-Muhaddits Nashiruddin Al-Albaniy -rahimahullah- dalam As-Silsilah Ash-shahihah (106)

mengamalkan) Kitabullah dan sunah Rasul-Nya, melainkan Allah akan menjadikan pertikaian atau permusuhan antara sesama mereka.”¹²⁰

Lima Belas Perkara Mendatangkan Musibah & Bala Bencana

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَعَلْتَ أُمِّي خَمْسَ عَشْرَةَ خَصْلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ فَقِيلَ وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا كَانَ الْمُغْنَمُ دُولًا وَالْأَمَانَةُ مَغْنَمًا وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا وَأَطَاعَ الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ وَعَقَّ أُمَّهُ وَبَرَّ صَدِيقَهُ وَجَفَا أَبَاهُ وَارْتَفَعَتْ الْأَصْوَاتُ فِي الْمَسَاجِدِ وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أُرْذَلَهُمْ وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ وَشَرِبَتْ الْخُمُورُ وَلَبَسَ الْحَرِيرُ وَاتَّخَذَتْ الْقَتِينَاتُ وَالْمَعَارِزُ وَلَعَنَ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوَّلَهَا فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ أَوْ خَسْفًا وَمَسْخًا قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَوَاهُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ غَيْرَ الْفَرَجِ بْنِ فَضَالَةَ وَالْفَرَجِ بْنِ فَضَالَةَ قَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَضَعْفُهُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ وَقَدْ رَوَاهُ عَنْهُ وَكِيعٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ

Dari Ali bin Abi Thalib ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila umatku telah melakukan lima belas perkara, maka halal baginya (layaklah) ditimpakan kepada mereka bencana.” Ditanyakan, apakah lima belas perkara itu wahai Rasulullah? Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila...

¹²⁰ *Shahihih at-Targhiib wat Tarhiib*, (2187)

1. Harta rampasan perang (maghnam) dianggap sebagai milik pribadi,
2. Amanah (barang amanah) dijadikan sebagai harta rampasan,
3. Zakat dianggap sebagai cukai (denda),
4. Suami menjadi budak istrinya (sampai dia),
5. Mendurhakai ibunya,
6. Mengutamakan sahabatnya (sampai dia),
7. Berbuat zalim kepada ayahnya,
8. Terjadi kebisingan (suara kuat) dan keributan di dalam masjid (yang bertentangan dengan syari'ah),
9. Orang-orang hina, rendah, dan bejat moralnya menjadi pemimpin umat (masyarakat),
10. Seseorang dihormati karena semata-mata takut dengan kejahatannya,
11. Minuman keras (khamar) tersebar merata dan menjadi kebiasaan,
12. Laki-laki telah memakai pakaian sutera,
13. Penyanyi dan penari wanita bermunculan dan dianjurkan,
14. Alat-alat musik merajalela dan menjadi kebanggaan atau kesukaan,
15. Generasi akhir umat ini mencela dan mencerca generasi pendahulunya; Apabila terjadi perkara-perkara tersebut, maka tunggulah datangnya malapetaka berupa; taufan merah (kebakaran), tenggelamnya bumi dan apa yang diatasnya ke dalam bumi (gempa bumi dan tanah longsor), dan perubahan-perubahan atau penjelmaan-penjelmaan dari satu bentuk kepada bentuk yang lain.” Abu Isa berkata: Hadits gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Ali bin Abu Tholib kecuali dari jalur sanad ini, dan kami tidak mengetahui seorangpun yang telah meriwayatkannya dari Yahya bin Sa'id Al Anshari selain dari Al Faraj bin Fadlalah, sebagian ahli hadits telah membicarakannya dalam hadits ini dan melemahkannya dari sisi hafalannya, Waki' dan para

ulama yang lain telah meriwayatkan hadits darinya.DHO'IF¹²¹

Dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

“Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki”¹²²

Ibnu 'Abbas ﷺ juga berkata,

لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الْمُخَنَّثِينَ مِنَ الرِّجَالِ ، وَالْمَرْجَلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَقَالَ « أَخْرِجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ » . قَالَ فَأَخْرَجَ النَّبِيُّ ﷺ - فُلَانًا ، وَأَخْرَجَ عُمَرُ فُلَانًا

“Nabi ﷺ melaknat pria yang bergaya seperti wanita dan wanita yang bergaya seperti pria.”Beliau ﷺ bersabda, “Keluar kanlah mereka dari rumah-rumah kalian. ”Ibnu 'Abbas katakan,“Nabi pernah mengeluarkan orang yang seperti itu.Demikian halnya dengan ‘Umar.”¹²³

Abu Hurairah ﷺ menyebutkan,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَعَنَ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لُبْسَةَ الْمَرْأَةِ وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لُبْسَةَ الرَّجُلِ

¹²¹ HR.atTirmidzi,(2136) hadit DHO'IF.

¹²² HR.al-Bukhari,(5885)

¹²³ HR.al-Bukhari,(5886)

“Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian lelaki.”¹²⁴

Dari Abu Hurairah dan Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ، وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ

“Allah melaknat perempuan yang menyambung rambut, perempuan yang meminta disambungkan rambutnya, begitu pula perempuan yang membuat tato dan yang meminta dibuatkan tato.”¹²⁵

7. Tidak Ada Amar Ma’ruf Nahi Munkar

Allah ﷻ berfirman :

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Orang-orang kafir dari Bani Israil telah dilaknat dengan lisan Dâwud dan Isa putera Maryam. Hal itu disebabkan mereka durhaka dan selalu melampauhi batas. Mereka satu sama lain senantiasa tidak melarang tindakan mungkar yang mereka perbuat, sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu. [QS.al-Mâidah:78-79]

Dalam ayat pertama Allah ﷻ menyebutkan jauhnya orang-orang kafir bani Israil dari rahmat Allah ﷻ . Hal itu sebagai bentuk

¹²⁴ HR. Ahmad, (14/64/8309) Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, perawinya tsiqah termasuk perawi Bukhari Muslim selain Suhail bin Abi Shaikh yang termasuk perawi Muslim saja).

¹²⁵ HR.al-Bukhari (5933, 5937) dan Muslim (2124).

hukuman bagi mereka dikarenakan kedurhakaan dan pelanggaran mereka atas batasan-batasan Allah ﷻ dan hak-hak orang lain. Karena sesungguhnya setiap amal perbuatan pastilah akan ada ganjarannya.

Kemudian dalam ayat selanjutnya Allah ﷻ mengabarkan kepada hamba-hamba Nya yang beriman perihal kemaksiatan yang menyebabkan mereka (orang-orang kafir itu) tertimpa dengan hukuman tersebut. Yaitu mereka melakukan kemungkaran dan tiadalah seorang pun dari mereka yang mencegah saudaranya dari kemaksiatan yang dilakukan. Maka, para pelaku kemungkaran dan orang yang membiarkannya mendapatkan hukuman yang sama.

Imam Abu Ja'far ath-Thabari rahimahullah dalam tafsirnya berkata: "Dahulu Orang-orang Yahudi dilaknat Allah ﷻ karena mereka tidak berhenti dari kemungkaran yang mereka perbuat dan sebagian mereka juga tidak melarang sebagian lainnya (dari kemungkaran tersebut)"¹²⁶

Imam al-Qurthubi rahimahullah berkata: "Ayat di atas (juga) menunjukkan larangan duduk dengan orang-orang yang berbuat kemungkaran dan mengandung perintah untuk meninggalkan dan menjauhi mereka"¹²⁷.

Sehingga jelaslah dari kedua ayat di atas bahwa meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar merupakan hal yang akan mengundang kemurkaan dan kemarahan Allah ﷻ. Syaikh Salîm al-Hilâlî hafizhahullâh mengomentari ayat tersebut dengan ucapan beliau, "Ayat ini menerangkan bahwa meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar adalah perkara yang mendatangkan kemarahan dan laknat Allah. Nasalullâh al'âfiyah."¹²⁸

¹²⁶ Tafsir ath-Thabari ,(10/ 496)

¹²⁷ Tafsir al-Qurthubi,(6/ 254)

¹²⁸ Bahjatun Nâzhirîn ,(1/274)

Rasullullah ﷺ bersabda :

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْ عِنْدِهِ ثُمَّ تَدْعُوهُ فَلَا يَسْتَجِيبُ لَكُمْ

Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, hendaknya kalian betul-betul melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar atau (jika kalian tidak melaksanakan hal itu) maka sungguh Allah akan mengirim kepada kalian siksa dari-Nya kemudian kalian berdoa kepada-Nya (agar supaya dihindarkan dari siksa tersebut) akan tetapi Allah Azza wa Jalla tidak mengabulkan do'a kalian¹²⁹.

Rasulullah ﷺ bersabda :Jika manusia melihat kemungkaran dan tidak merubahnya,niscaya semua manusia akan terkena Musibah Allah lantaran nya.¹³⁰

¹²⁹ HR Ahmad dan at-Tirmidzi dan dihasankan oleh al-Albâni dalam Shahîhul Jâmi';Al-Musnad,(23301),Sunan at-Tirmidzi, (2169), Shahîh Jâmi' Shaghîr ,(7070)

¹³⁰ HR.Sunan Ibnu Majah (3/1330)

BAB.III.KETIKA BENCANA DATANG



A. BERBEKAL IMAN MENGHADAPI BENCANA

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zhalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)

عن أم سلمة زوج النبي ﷺ قالت: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: “إذا ظهرت المعاصي في أمتي، عَمَّهم الله بعذاب من عنده”. فقالت: يا رسول الله، أما فيهم أناس صالحون؟ قال: “بلى”، قالت: فكيف يصنع أولئك؟ قال: “يصيبهم ما أصاب الناس، ثم يصيرون إلى مغفرة من الله ورضوان”

“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”¹³¹

¹³¹ HR. Ahmad ,(27355). Al Haitami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*,(7/217)

1. Baik Sangka Pada Allah ﷻ

Hendaklah setiap mukmin mengimani bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti ada hikmah di balik itu semua, baik hikmah tersebut kita ketahui atau tidak kita ketahui¹³². Allah ﷻ berfirman,

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (١١٥) فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ
الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦)

“Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada ILAH selain Dia, Rabb(Yang mempunyai) ‘Arsy yang mulia.” (QS. Al Mu’minun: 115-116)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ (٣٨) مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq.” (QS. Ad Dukhan: 38-39)

Dalam surat Alam Nasyroh, Allah ﷻ berfirman,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al Insyirah/94: 5)

¹³² Lihat Syarh ‘Aqidah Ahlis Sunnah wal Jama’ah, Syaikh Muhammad bin Sholih Al ‘Utsaimin, (hal. 151-153), Maktabah Ash Shofaa, cetakan pertama, tahun 1426 H

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Alam Nasyrah: 6).

Qotadah mengatakan, “Diceritakan pada kami bahwa Rasulullah ﷺ pernah memberi kabar gembira pada para sahabatnya dengan ayat di atas, lalu beliau mengatakan,

لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ

“Satu kesulitan tidak mungkin mengalahkan dua kemudahan.”
133

2. Istirja'

Kalimat istirja' tersebut terdapat dalam al-Quran Surat al-Baqarah ayat 156. Sesuai dengan konteks ayatnya, kalimat ini diucapkan jika kita sedang mendapatkan musibah sekecil apapun. Namun, pada kenyataannya banyak yang mengdentikan pengucapan kalimat istirja' ini ketika mendengar orang meninggal dunia. Padahal, sejatinya kalimat ini diucapkan untuk seluruh musibah meskipun hanya kasura (tertusuk duri).

Ummu Salamah -salah satu istri Nabi ﷺ - berkata bahwa beliau pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أُمُّ سَلَمَةَ زَوْجَةُ النَّبِيِّ - ﷺ - تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ عَبْدٍ تَصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجِرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ

¹³³ Dikeluarkan oleh Ibnu Jarir Ath Thobari dalam kitab tafsirnya. Lihat Tafsir Ath Thabari, (24/496), Dar Hijr

لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَجْرَهُ اللَّهُ فِي مُصِيبَتِهِ وَأَخْلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا ». قَالَتْ فَلَمَّا تُوَفِّي أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ كَمَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي خَيْرًا مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم -

“Siapa saja dari hamba yang tertimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan: “Inna lillahi wa inna ilaihi rooji’un. Allahumma’jurnii fii mushibatii wa akhlif lii khoiron minhaa [Segala sesuatu adalah milik Allah dan akan kembali pada-Nya. Ya Allah, berilah ganjaran terhadap musibah ang menimpaku dan berilah ganti dengan yang lebih baik]”, maka Allah akan memberinya ganjaran dalam musibahnya dan menggantinya dengan yang lebih baik.” Ketika, Abu Salamah (suamiku) wafat, aku pun menyebut do’a sebagaimana yang Rasulullah ﷺ perintahkan padaku. Allah pun memberiku suami yang lebih baik dari suamiku yang dulu yaitu Rasulullah ﷺ.”

134

3. Sabar Adalah Penawar Dari Musibah

Allah ﷻ berfirman,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ - وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

“Sungguh Kami akan menguji kalian dengan sedikit rasa takut, kelaparan serta kekurangan harta benda, jiwa, dan buah-buahan. Maka berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang

¹³⁴ HR. Muslim (918).

sabar. Yaitu orang-orang yang apabila tertimpa musibah mereka mengatakan, ‘Sesungguhnya kami ini berasal dari Allah, dan kami juga akan kembali kepada-Nya.’ Mereka itulah orang-orang yang akan mendapatkan ucapan sholawat (pujian) dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh hidayah.” (QS Al Baqarah: 155-157)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa’di rahimahullah berkata di dalam kitab tafsirnya, “Ayat ini menunjukkan bahwa barang siapa yang tidak bersabar maka dia berhak menerima lawan darinya, berupa celaan dari Allah, siksaan, kesesatan serta kerugian. Betapa jauhnya perbedaan antara kedua golongan ini. Betapa kecilnya keletihan yang ditanggung oleh orang-orang yang sabar bila dibandingkan dengan besarnya penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang yang protes dan tidak bersabar...”¹³⁵

Allah ﷻ berfirman,

إِنَّمَا يُوفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Sesungguhnya balasan pahala bagi orang-orang yang sabar adalah tidak terbatas.”(QS.Az-Zumar: 10)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa’di rahimahullah berkata di dalam kitab tafsirnya, “Ayat ini berlaku umum untuk semua jenis kesabaran. Sabar dalam menghadapi takdir Allah yang terasa menyakitkan, yaitu hamba tidak merasa marah karenanya. Sabar dari kemaksiatan kepada-Nya, yaitu dengan cara tidak berkubang di dalamnya. Bersabar dalam melaksanakan ketaatan kepada-Nya, sehingga dia pun merasa lapang dalam melakukannya. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang sabar pahala untuk mereka yang tanpa hitungan, artinya tanpa batasan tertentu maupun angka tertentu ataupun ukuran tertentu. Dan hal itu tidaklah bisa diraih

¹³⁵ Taisir Karimir Rahman, (hal. 76).

kecuali disebabkan karena begitu besarnya keutamaan sifat sabar dan agungnya kedudukan sabar di sisi Allah, dan menunjukkan pula bahwa Allahlah penolong segala urusan.”¹³⁶

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « : عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ »

Rasulullah ﷺ bersabda: “Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya baik baginya. Jika ia mendapatkan kebaikan, ia bersyukur. Jika sedang memperoleh keburukan, ia bersabar, kedua-duanya baik baginya, itu tidak dimiliki kecuali oleh orang mukmin.”¹³⁷

Allah ﷻ berfirman :

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرُءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Rabbnya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik), (QS.Ar Rad : 22)

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا (٧٥)

¹³⁶ Taisir Karimir Rahman, (hal. 721).

¹³⁷ HR.Ibnu Hibban

Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya, (QS.Al Furqaan : 22)

Al Manawi mengatakan, “Barangsiapa yang menyangka bahwa apabila seorang hamba ditimpa ujian yang berat, itu adalah suatu kehinaan; maka sungguh akalnya telah hilang dan hatinya telah buta (tertutupi). Betapa banyak orang sholih (ulama besar) yang mendapatkan berbagai ujian yang menyulitkan. Tidakkah kita melihat mengenai kisah disembelihnya Nabi Allah Yahya bin Zakariya, terbunuhnya tiga Khulafa’ur Rosyidin, terbunuhnya Al Husain, Ibnu Zubair dan Ibnu Jabir. Begitu juga tidakkah kita perhatikan kisah Abu Hanifah yang dipenjara sehingga mati di dalam buih, Imam Malik yang dibuat telanjang kemudian dicambuk dan tangannya ditarik sehingga lepaslah bahunya, begitu juga kisah Imam Ahmad yang disiksa hingga pingsan dan kulitnya disayat dalam keadaan hidup. ... Dan masih banyak kisah lainnya.”¹³⁸

‘Ali bin Abi Tholib عليه السلام mengatakan,

الصَّبْرُ مِنَ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ، وَلَا إِيْمَانُ لِمَنْ لَا صَبْرَ لَهُ.

“Sabar dan iman adalah bagaikan kepala pada jasad manusia. Oleh karenanya, tidak beriman (dengan iman yang sempurna), jika seseorang tidak memiliki kesabaran.”¹³⁹

Dia akan mendapatkan pahala seperti para nabi yang memiliki keteguhan hati (ulul-'azm)¹⁴⁰. Dia akan mendapatkan keberkatan yang sempurna, rahmat dan petunjuk dari Allah. Allâh ﷻ berfirman yang artinya:

¹³⁸ Faidhul Qodhir Syarh Al Jami’ Ash Shogir, (1/518), Asy Syamilah)

¹³⁹ Bahjatul Majalis wa Ansul Majalis, Ibnu ‘Abdil Barr, (hal. 250), Mawqi’ Al Waroq

¹⁴⁰ Lihat at-Tahrîr wat Tanwîr. (4/190)

"Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Rabb mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." [QS.al-Baqarah157]

Dia akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Allâh ﷻ berfirman yang artinya: "Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar" [QS.Fushshilat: 35]

Dosa-dosanya akan diampuni oleh Allâh ﷻ . Rasûlullâh ﷺ bersabda:

فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ وَمَا عَلَيْهِ مِنْ خَطِيئَةٍ

Ujian itu akan selalu menimpa seorang hamba sampai Allâh membiarkannya berjalan di atas bumi dengan tidak memiliki dosa¹⁴¹.

Yang dimaksud dengan bersabar adalah menahan hati dan lisan dari berkeluh kesah serta menahan anggota badan dari perilaku emosional seperti menampar pipi dan merobek baju¹⁴².

Bersabarlah akan musibah karena tidak ada balasan bagi mereka yang sabar kecuali Surga. Rasul ﷺ bersabda bahwasanya Allah ﷻ telah berfirman artinya :Tidaklah ada balasan dari-Ku bagi hamba-Ku yang beriman jika Aku mengambil orang-orang terkasihnya dari penduduk dunia lalu ia bersabar kecuali baginya Jannah¹⁴³.

¹⁴¹ HR. at-Tirmidzi (2398) , an-Nasâ'i di as-Sunan al-Kubrâ (7482) dan Ibnu Mâjah (4523) Hadits shahîh. Ash-Shahîhah (143))

¹⁴² Lihat 'Uddatush Shobirin wa Zakhirotusy Syakirin, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, (hal. 10), Dar At Turots, cetakan pertama, tahun 1410 H

¹⁴³ HR.al-Bukhari (6424)

Ingatlah janji Allah,

إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az Zumar/39 : 10). Al Auza’i mengatakan, “Pahala bagi orang yang bersabar tidak bisa ditakar dan ditimbang. Mereka benar-benar akan mendapatkan ketinggian derajat.” As Sudi mengatakan, “Balasan orang yang bersabar adalah surga.”¹⁴⁴ .

4. Hiasi Dengan Kerelaan

Allah ta’ala berfirman yang artinya,

يَهْدِي قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ

“Tidaklah ada sebuah musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah (bersabar) niscaya Allah akan memberikan hidayah kepada hatinya. Allahlah yang maha mengetahui segala sesuatu.” (QS.At Taghaabun: 11)

Syaikh Muhammad bin Abdul ‘Aziz Al Qar’awi mengatakan, “Di dalam ayat ini Allah subhanahu wa ta’ala menginformasikan bahwa seluruh musibah yang menimpa seorang individu di antara umat manusia, baik yang terkait dengan dirinya, hartanya atau yang lainnya hanya bisa terjadi dengan sebab takdir dari Allah. Sedangkan ketetapan takdir Allah itu pasti terlaksana tidak bisa dielakkan. Allah juga menyinggung barang siapa yang tulus mengakui bahwa musibah ini terjadi dengan ketetapan dan takdir

¹⁴⁴ Lihat *Tafsir Al Qur’an Al ‘Azhim*, Ibnu Katsir, (12/117), Muassasah Qurthubah

Allah niscaya Allah akan memberikan taufik kepadanya sehingga mampu untuk merasa ridho dan bersikap tenang tatkala menghadapinya karena yakin terhadap kebijaksanaan Allah. Sebab Allah itu maha mengetahui segala hal yang dapat membuat hamba-hambaNya menjadi baik. Dia juga maha lembut lagi maha penyayang terhadap mereka.”¹⁴⁵

Alqamah, salah seorang pembesar tabi'in, mengatakan, “Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.”

Syaikh Shalih bin Abdul 'Aziz Alusy Syaikh hafizhahullah ta'ala mengatakan dalam penjelasannya tentang perkataan Alqamah ini:

“Ini merupakan tafsir dari Alqamah -salah seorang tabi'in (murid sahabat)- terhadap ayat ini. Ini merupakan penafsiran yang benar dan lurus. Hal itu disebabkan firman-Nya, 'Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,' disebutkan dalam konteks ditimpakannya musibah sebagai ujian bagi hamba. 'Barangsiapa yang beriman kepada Allah,' artinya ia mengagungkan Allah jalla wa 'ala dan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. 'Niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,' yakni supaya bersabar. 'Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya' supaya tidak merasa marah dan tidak terima. 'Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,' yakni untuk menunaikan berbagai macam ibadah. Oleh sebab itulah beliau (Alqamah) berkata, 'Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan karena dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.' Inilah kandungan iman kepada Allah; ridho dan pasrah kepada Allah.”¹⁴⁶

¹⁴⁵ *Al Jadiid*, (hal. 313).

¹⁴⁶ *At Tamhiid*, (hal. 391-392).

Syaikh Shalih bin Abdul ‘Aziz Alusy Syaikh hafizhahullah ta’ala menjelaskan:“Hukum merasa ridha dengan adanya musibah adalah mustahab (sunnah), bukan wajib. Oleh karenanya banyak orang yang kesulitan membedakan antara ridho dengan sabar. Sedangkan kesimpulan yang pas untuk itu adalah sebagai berikut. Bersabar menghadapi musibah hukumnya wajib, dia adalah salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Hal itu dikarenakan di dalam sabar terkandung meninggalkan sikap marah dan tidak terima terhadap ketetapan dan takdir Allah. Adapun ridho memiliki dua sudut pandang yang berlainan:

Sudut pandang pertama, terarah kepada perbuatan Allah ﷻ . Seorang hamba merasa ridho terhadap perbuatan Allah yang menetapkan terjadinya segala sesuatu. Dia merasa ridho dan puas dengan perbuatan Allah. Dia merasa puas dengan hikmah dan kebijaksanaan Allah. Dia merasa ridho terhadap pembagian jatah yang didapatkannya dari Allah jalla wa ‘ala. Rasa ridho terhadap perbuatan Allah ini termasuk salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Meninggalkan perasaan itu hukumnya haram dan menafikan kesempurnaan tauhid (yang harus ada).

Sudut pandang kedua, terarah kepada kejadian yang diputuskan, yaitu terhadap musibah itu sendiri. Maka hukum merasa ridho terhadapnya adalah mustahab. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sakit yang dideritanya. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sebab kehilangan anaknya. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sebab kehilangan hartanya. Namun hal ini hukumnya mustahab (disunahkan).

Oleh sebab itu dalam konteks tersebut (ridho yang hukumnya wajib) Alqamah mengatakan, ‘Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridha’ yakni merasa puas terhadap ketetapan Allah ‘dan ia bersikap pasrah’ karena ia

mengetahui musibah itu datangnyanya dari sisi (perbuatan) Allah jalla jalaaluhu. Inilah salah satu ciri keimanan.”¹⁴⁷

Rasulullah ﷺ bersabda :Sesungguhnya besarnya pahala bergantung pada besarnya ujian,jika Allah mencintai suatu kaum maka Dia akan menguji mereka. Barangsiapa yang ridha maka Allah akan ridho kepadanya, dan barangsiapa yang marah maka Allah akan murka kepadanya¹⁴⁸.

5. Muhasabah

Musibah dan cobaan boleh jadi disebabkan dosa-dosa yang pernah kita perbuat baik itu kesyirikan, bid'ah, dosa besar dan maksiat lainnya.

Allah ﷻ berfirman ,artinya:Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.Ar Ruum: 41)

Allah ﷻ berfirman:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ، أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

“Dan bila dikatakan kepada mereka:“Jangan lah kamu membuat kerusakan di muka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang

¹⁴⁷ At Tamhiid, (hal. 392-393).

¹⁴⁸ HR.Tirmidzi kitab Zuhud bab *ma ja a fi shabri 'ala bala'* (2396) dan Ibnu Majah (4031)-

yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS al-Baqarah:11-12).

Syaikh Abdurrahman as-Sa'di rahimahullah berkata: “Melakukan maksiat di muka bumi (dinamakan) “berbuat kerusakan” karena perbuatan tersebut menyebabkan rusaknya apa yang ada di muka bumi, seperti biji-bijian, buah-buahan, pepohonan dan tumbuh-tumbuhan, karena terkena penyakit yang disebabkan perbuatan maksiat. Demikian juga karena melakukan perbaikan di muka bumi adalah dengan memakmurkan bumi dengan ketaatan dan keimanan kepada Allah, yang untuk tujuan inilah Allah menciptakan manusia dan menempatkan mereka di bumi, serta melimpahkan rezeki kepada mereka, agar mereka menjadikan (nikmat tersebut) sebagai penolong mereka untuk melaksanakan ketaatan dan ibadah kepada Allah, maka jika mereka melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketaatan kepada Allah (maksiat) berarti mereka telah mengusahakan (sesuatu yang menyebabkan) kerusakan dan kehancuran di muka bumi”¹⁴⁹

Maka kematian orang-orang pelaku maksiat merupakan sebab utama berkurangnya kerusakan di muka bumi, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ :Artinya :“(Kematian) seorang hamba yang fajir (banyak berbuat maksiat) akan menjadikan manusia, negeri, pepohonan dan binatang terlepas (terselamatkan dari kerusakan karena perbuatan maksiatnya)”¹⁵⁰ .

Allah ﷻ berfirman :

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

17. dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Rabbmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya.(QS.Al Isra”17)

¹⁴⁹ Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal.42).

¹⁵⁰ HR. al-Bukhari (6512) dan Muslim, (2245).

وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

102. dan Begitulah azab Rabbmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.(QS.Huud:102)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (memba wa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.(QS. At Taghabun:5-6)

Imam asy-Syaukaani rahimahullah ketika menafsir kan ayat di atas berkata: “(Dalam ayat ini) Allah ﷻ menjelaskan bahwa perbuatan syirk dan maksiat adalah sebab timbulnya (berbagai) kerusakan di alam semesta”¹⁵¹.

Imam Abul ‘Aliyah ar-Riyaahi rahimahullah berkata : “Barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi maka (berarti) dia telah berbuat kerusakan padanya, karena perbaikan di

¹⁵¹ Kitab “Fathul Qadiir” (5/475).

muka bumi dan di langit (hanyalah dicapai) dengan ketaatan (kepada Allah ﷻ)”¹⁵²

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan (dosa) mu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan mu)” (QS asy-Syuura:30).

Maksudnya adalah karena sebab dosa-dosa yang dulu pernah diperbuat¹⁵³.

Ibnu ‘Abbas ؓ mengatakan, “Akan disegerakan siksaan bagi orang-orang beriman di dunia disebabkan dosa-dosa yang mereka perbuat, dan dengan itu mereka tidak disiksa (atau diperingan siksanya) di akhirat.”¹⁵⁴

Syaikh Abdurrahman as-Sa’di rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini, beliau berkata: “Allah ﷻ memberitakan bahwa semua musibah yang menimpa manusia, (baik) pada diri, harta maupun anak-anak mereka, serta pada apa yang mereka sukai, tidak lain sebabnya adalah perbuatan-perbuatan buruk (maksiat) yang pernah mereka lakukan...”¹⁵⁵. Tidak terkecuali dalam hal ini, musibah dan “kerusakan” yang terjadi dalam rumah tangga, seperti tidak rukunnya hubungan antara suami dan istri, serta seringnya terjadi pertengkaran di antara mereka, penyebab utama semua ini adalah perbuatan maksiat yang dilakukan oleh sang suami atau istri.

¹⁵² Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam tafsir beliau (3/576).

¹⁵³ Lihat *Tafsir Al Qur’an Al ‘Azhim*, Ibnu Katsir, (12/280), Muassasah Quthubah

¹⁵⁴ Dikeluarkan oleh Ibnu Jarir Ath Thobari dalam kitab tafsirnya. Lihat *Tafsir Ath Thobari*, (20/514)

¹⁵⁵ Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal. 759).

Inilah makna yang diisyaratkan dalam ucapan salah seorang ulama salaf yang mengatakan: “Sungguh (ketika) aku bermaksiat kepada Allah, maka aku melihat (pengaruh buruk) perbuatan maksiat tersebut pada tingkah laku istriku...”¹⁵⁶.

Nabi ﷺ bersabda:

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

“Orang yang cerdas adalah orang yang membereskan dirinya dan beramal untuk bekal menghadapi kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah.”¹⁵⁷

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسْطَ نَفْسُ مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" [QS.al-Hasyr/59:18]

Dalam menafsirkan ayat di atas Imam Qatâdah rahimahullah [Qatâdah bin Di'âmah As-Sadûsi Al-Bashri¹⁵⁸, adalah Imam besar dari

¹⁵⁶ Ibnul Qayyim, “*ad-Da-u wad dawaa*” (hal. 68).

¹⁵⁷ HR. at-Tirmidzi

¹⁵⁸ wafat setelah tahun 110 H

kalangan Tâbi'in yang sangat terpercaya dan kuat dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ¹⁵⁹, berkata: "Senantiasa Rabbmu (Allah ﷻ) mendekatkan hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadi kannya seperti besok"¹⁶⁰.

6. Taubat dan Istighfar

Imam Syafi'i mengatakan, "Obat yang paling mujarab untuk mengobati bencana adalah memper banyak tasbih". Imam as-Suyuthi berkomentar, "Hal itu karena dzikir dapat mengangkat bencana dan adzab, sebagaimana firman Allah:

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ (١٤٣) لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

"Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit" (QS. ash-Shaffat: 143-144).

Renungkanlah firman Allah ﷻ :

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

"Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun" (QS. al-Anfal [8]: 33).

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah (dalam Miftah Daris Sa'adah, 1:287) mengatakan:

¹⁵⁹ lihat kitab "Taqrîbut tahdzîb", (hal. 409).

¹⁶⁰ Dinukil oleh Ibnul Qayyim rahimahullah dalam kitabnya "Ighâtsatul lahfân" .(hal. 152)-Mawâridul amân.

وَمَا نَزَلَ بِكَ بَلَاءٌ قَطُّ إِلَّا بِذَنْبٍ وَلَا رُفِعَ إِلَّا بِتَوْبَةٍ

“Tidaklah suatu bala’ turun melainkan karena dosa, dan tidaklah bala’ tersebut akan diangkat melainkan dengan taubat.”¹⁶¹

Imam Al-Qurthubi rahimahullah (w.671 H) mengatakan:

وَالِاسْتِغْفَارُ وَإِنْ وَقَعَ مِنَ الْفَجَارِ يُدْفَعُ بِهِ ضَرْبٌ مِنَ الشَّرِّ وَالْأَضْرَارِ

“Istigfar jika dipanjatkan oleh orang-orang bejat (sekalipun), bisa menolak terjadinya hal-hal yang buruk dan mampu menepis berbagai kemudaratannya.”¹⁶²

Dalam hadits qudsi, Allah ﷻ berfirman,

يا عبادي! إنكم تخطئون بالليل والنهار، وأنا أغفر الذنوبَ جميعاً، فاستغفروني
أغفر لكم

“Wahai hamba-hambaKu, sesungguhnya kalian berdosa siang dan malam, dan Aku maha mengampuni dosa, maka mintalah ampunan kepadaKu niscaya Aku akan mengampuni kalian”¹⁶³

Sungguh Allah sangat gembira dengan bertaubatnya seorang hamba, Rasulullah ﷺ bersabda :

لله أشد فرحاً بتوبة عبده حين يتوب إليه من أحدكم كان على راحلته بأرض

¹⁶¹ *Mausu'ah Nadhrotin Na'im*, (1/18)

¹⁶² *Tafsir al-Qurthubi*, (7/399)

¹⁶³ *HR Muslim*

فَلَاةٌ فَانْفَلَتَتْ مِنْهُ وَعَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَأَيْسَ مِنْهَا فَاتَتْ شَجَرَةً فَاضْطَجَعَ فِي ظِلِّهَا قَدْ أَيْسَ مِنْ رَاحِلَتِهِ فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذَا هُوَ بِهَا قَائِمَةٌ عِنْدَهُ فَاُخْذَ بِخَطَامِهَا ثُمَّ قَالَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ اللَّهُمَّ أَنْتَ عَبْدِي وَأَنَا رَبُّكَ أَخْطَأُ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ

"Sungguh Allah lebih bergembira dengan taubat hambaNya tatkala bertaubat kepadaNya, daripada gembiranya salah seorang dari kalian yang bersama tunggangannya di padang pasir tiba-tiba tunggangannya tersebut hilang, padahal makanan dan minuman (perbekalan safarnya) berada di tunggangannya tersebut. Ia pun telah putus asa dari tunggangannya tersebut, lalu iapun mendatangi sebuah pohon lalu berbaring dibawah pohon tersebut (menunggu ajal menjemputnya-pen). Tatkala ia sedang demikian tiba-tiba tunggangannya muncul kembali dan masih ada perbekalannya, maka iapun segera memegang tali kekang tunggangannya, lalu ia berkata karena sangat gembiranya, "Ya Allah sesungguhnya Engkau adalah hambaku dan aku adalah Rabbmu" Ia salah berucap karena sangat gembiranya"¹⁶⁴

7. Berlindung Hanya Kepada Allah

Allah ﷻ lah pengatur alam yang sebenarnya.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

"Ialah Allah, Rabb langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun" (QS. Shaad: 66).

¹⁶⁴ HR Muslim (2747)

Oleh karena itu sungguh sangat logis, jika ingin menghindari bencana atau menghentikan bencana kita memohon, menuruti keinginan serta menjauhi larangan dari Yang Maha Mengatur Alam yang sebenarnya.

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Dialah Allah yang menghidupkan dan mematikan, Dialah yang membolak-balikan siang dan malam, tidakkah engkau berpikir?” (QS. Al Qashas: 28)

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزَلْ فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالْدُّعَاءِ

“Sesungguhnya doa itu bermanfaat pada apa-apa yang telah terjadi (berupa musibah, dll) dan bermanfaat pada apa-apa yang belum terjadi. Maka wajib atas kalian untuk berdoa wahai hamba-hamba Allah!”¹⁶⁵

Dalam hadis yang lain, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa doa mampu menolak sesuatu yang tidak diinginkan terjadi oleh hamba,

لَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ

“Tidak ada yang mampu menolak takdir kecuali doa.”¹⁶⁶

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan,

وَالدُّعَاءُ مِنْ أَنْفَعِ الْأَدْوِيَةِ، وَهُوَ عَدُوُّ الْبَلَاءِ، يَدْفَعُهُ، وَيُعَالِجُهُ، وَيَمْنَعُ نَزُولَهُ،

¹⁶⁵ *Shahih at-Targhiib wat Tarhib*, (1634)

¹⁶⁶ *Shahiih at-Targhiib wat Tarhiib*(1638)

وَيَرْفَعُهُ، أَوْ يُخَفِّفُهُ إِذَا نَزَلَ، وَهُوَ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ

“Doa termasuk obat yang paling mujarab. Ia adalah musuh bagi bala’, yang menolaknya, yang memperbaiki dampak buruknya, yang mencegah turunnya, yang mengangkat bala’ tersebut, atau meringankannya jika ia telah turun, dan ia adalah senjata mukmin.”¹⁶⁷

Oleh sebab itu, segenap doa dan harapan agar negeri ini terhindar dari adzab Allah, hanya pantas dipanjatkan kepada-Nya. Inilah makna ucapan Ali bin Abi Thalib عليه السلام,

لَا يَرْجُونَ عَبْدٌ إِلَّا رَبَّهُ وَلَا يَخَافَنَّ إِلَّا ذَنْبَهُ

“Tidaklah seorang hamba berharap, kecuali hanya kepada Rabb-nya, dan tidaklah seorang hamba takut, kecuali pada dosa-dosanya.”¹⁶⁸

8. Memperbanyak Do’a

عن ابنِ عُمَرَ رضي الله عنهما قال: قال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم: «مَنْ فُتِحَ لَهُ مِنْكُمْ بَابُ الدُّعَاءِ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَمَا سِئَلَ اللَّهُ شَيْئًا – يعني: أَحَبَّ إِلَيْهِ – مِنْ أَنْ يُسْأَلَ الْعَافِيَةَ

Dari Ibnu Umar radhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa yang telah dibuka kan baginya dari kalian pintu doa maka telah dibukakan baginya pintu-pintu rahmat. Dan tidaklah Allah dimintai sesuatu -yakni: yang lebih Dia cintai- daripada dimintai keselamatan.”¹⁶⁹

¹⁶⁷ Jawabul Kafi, (1/10)

¹⁶⁸ Al-Fatawa al-Kubra, (5/231), Ibnu Taimiyyah.

¹⁶⁹ HR. at-Tirmidzi)

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزَلْ، فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالدُّعَاءِ .

“Sesungguhnya doa dapat memberi manfaat dari sesuatu yang telah terjadi dan dari sesuatu yang belum terjadi, maka itu wahai hamba-hamba Allah hendaklah kalian berdoa”¹⁷⁰

8.1. Mohon Ampun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي، وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي .
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَدِّي وَهَزْلِي، وَخَطِيئِي وَعَمْدِي، وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

“Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kebodohanku, berlebihan dalam perkaraku, dan apa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Ya Allah, ampunilah diriku dalam kesungguhanku, kelalaian ku, kesalahanku, kesengajaanku, dan semua itu adalah berasal dari sisiku. Ya Allah, ampunilah aku dari segala dosa yang telah aku lakukan dan yang belum aku lakukan, segala dosa yang aku sembunyikan dan yang aku tampakkan, dan dosa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku, Engkau lah Yang Maha Mendahulukan dan Yang mengakhir kan, dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu”¹⁷¹.

¹⁷⁰ HR.at-Tirmidzi dan yang lain; 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr, Wasiat ke-3

¹⁷¹ HR. al-Bukhari (6398) dan Muslim (2719).

8.2. Mohon Perbaiki Segala Urusan

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Ya Allah mohon kebaikan pada urusan agamaku karena itu adalah penjaga semua urusanku. Aku mohon kebaikan pada urusan duniaku karena itu tempat hidupku. Aku mohon kebaikan pada urusan akhiratku karena itu tempat kembaliku. Jadikanlah hidup ini tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematianku waktu istirahat bagiku dari segala keburukan¹⁷².

8.3. Mohon Istiqamah

اللَّهُمَّ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ

“Ya Allah yang membolak-balikkan hati, teguhkan lah hatiku pada agamaMu.”¹⁷³

Allah ﷻ berfirman.

وَذَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ يَنْقُدَرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٨٧) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُشَجِّي الْمُؤْمِنِينَ

¹⁷² HR. Muslim (2720)

¹⁷³ HR. Muslim (2654)

Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: “Bahwa tidak ada ILAH selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim”. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. [QS.Al-Anbiyaa:87-88]

al-Hafizh Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan di dalam tafsirnya pada firman Allah, “Dan demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman”: “Yakni ketika mereka berada dalam kesulitan, dan berdoa kepada Kami seraya inabah kepada Kami. Khususnya bila mereka menyeru dengan doa tersebut di saat munculnya bala.

Selanjutnya beliau membawakan sebuah hadits dari Nabi ﷺ . Beliau ﷺ bersabda:

دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا بِهَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ: «لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ»، لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ. أَخْرَجَهُ
الإمام أحمد والترمذي

Permohonan Dzun-Nun tatkala berada di dalam perut ikan ialah “لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ” (Tidak ada sesembahan yang hak selain Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim.) Tidaklah seorang muslim berdoa dengan kalimat ini dalam suatu hajat melainkan Allah pasti akan mengijabahnya¹⁷⁴.

¹⁷⁴ HR. Ahmad dan at-Tirmidzi

Al-‘Allamah Ibnul Qayyim rahimahullah berkata di kitab al-Fawa-id: “Tak ada cara lebih manjur untuk menolak berbagai kesulitan dunia melainkan dengan tauhid. Oleh karenanya doa pada saat kesusahan berisi tauhid. Permohonan Dzun-Nun -dimana tidaklah seorang dalam kesulitan berdoa dengannya melainkan Allah pasti akan memberikan kemudahan- tak lain adalah dengan tauhid. Yang menjerumuskan ke dalam kesulitan besar tak lain adalah kesyirikan. Sedangkan yang menyelamatkan kan darinya hanyalah tauhid. Jadi, tauhid tempat makhluk berlindung dan bernaung, benteng dan sumber pertolongan bagi mereka, dengan taufik Allah semata¹⁷⁵.”

8.4. Do`a Keluar Rumah

عن أنس بن مالك رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا خَرَجَ الرَّجُلُ مِنْ بَيْتِهِ فَقَالَ:

Dari Anas bin Malik ﷺ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Apabila seorang keluar dari rumahnya lalu mengucapkan :

«بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal hanya kepada Allah, tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah semata).

قال:- يُقَالُ حِينَئِذٍ: هُدَيْتَ، وَكُفَيْتَ، وَوُقِيتَ، فَتَنَحَّى لَهُ الشَّيَاطِينُ، فَيَقُولُ لَهُ شَيْطَانٌ آخَرُ: كَيْفَ لَكَ بِرَجُلٍ قَدْ هُدِيَ وَكُفِيَ وَوُقِيَ؟».

¹⁷⁵ 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kedua

Beliau melanjutkan:- “Maka dikatakan (kepadanya) ketika itu : Engkau telah mendapatkan petunjuk, diberikan kecukupan dan penjagaan Setan-setan pun menjauhinya. Setan yang lain berkata kepada mereka: “Bagaimana bisa engkau menyesatkan orang yang telah mendapatkan petunjuk, kecukupan dan penjagaan?”.¹⁷⁶

8.5. Do`a Pagi Sore

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما قال: «لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ هَؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمَسِّي:

Dari Abdullah bin Umar RadhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: “Rasulullah ﷺ tidak pernah meninggalkan beberapa kalimat doa berikut bila tiba waktu pagi dan sore:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada- Mu ampunan dan keselamatan pada agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku dan berilah keamanan pada rasa takutku. Ya Allah, jagalah aku dari arah depanku, belakangku, kananku, kiriku

¹⁷⁶ HR. Abu Daud; 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat keenam.

dan dari atasku, dan aku berlindung dengan keagungan-Mu agar terhindar dari bahaya secara tiba-tiba dari arah bawahku).”¹⁷⁷

9. Memperbanyak Amal Sholeh

9.1. Perbanyak Amal Sholeh Secara Umum

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ، وَالْآفَاتِ، وَالْهَلَكَاتِ، وَأَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الْآخِرَةِ». رَوَاهُ الْحَاكِمُ

Dari Anas رضي الله عنه ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Perbuatan-perbuatan yang baik dapat menghindar kan diri dari kematian yang buruk, berbagai penyakit dan bencana. Orang yang berbuat kebaikan di dunia ia akan dibalas dengan kebaikan di akhirat¹⁷⁸.”

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan: “Diantara cara paling manjur dalam memberantas penyakit ialah dengan: Berbuat kebaikan, berzikir, berdoa, rendah hati, bersungguh-sungguh dan tulus dalam memohon kepada Allah dan bertaubat. Beberapa amalan ini memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menolak berbagai penyakit dan mendapatkan kesembuhan daripada berbagai obat-obatan alami. Hanya saja, manfaatnya tentu tergantung kepada kesiapan jiwa, penerimaan dan akidahnya.”¹⁷⁹

¹⁷⁷ HR Ahmad dan yang lain) 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kelima

¹⁷⁸ HR. Hakim

¹⁷⁹ (Zadul Ma’ad) 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kedelapan

Nabi ﷺ bersabda:

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ وَالصَّدَقَةُ خَفِيًّا تَطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ

Berbuat kebaikan akan menjaga dari kebinasaan yang buruk ; dan bersedekah secara sembunyi-sembunyi akan memadamkan murka Ar-Rabb.¹⁸⁰

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ قِتْنَةَ قَوْمٍ قَتَوْنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu untuk mudah melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkar an serta aku memohon pada-Mu supaya bisa mencintai orang miskin,ampunilah (dosa-dosa)ku, rahmatilah saya, jika Engkau menginginkan untuk menguji suatu kaum maka wafatkanlah saya dalam keadaan tidak tenggelam dalam ujian¹⁸¹.

9.2. Sholat Malam

عن بلال رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ؛ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَإِنْ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ، وَمُنْهَاءٌ عَنِ الْإِثْمِ، وَتَكْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ، وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ». «رواه الترمذي وغيره

Dari Bilal رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Kerjakanlah shalat malam oleh kalian, karena sesungguhnya ia merupakan kebiasaan orang-orang saleh. Sesungguhnya

¹⁸⁰ HR. Ath-Thabrani

¹⁸¹ HR. at-Tirmidzi (3235) dan Ahmad (5/243), dan Dishahihkan al-Albani

sholat malam dapat mendekatkan diri kepada Allah, mencegah dari perbuatan dosa, menggugurkan keburukan-keburukan dan mengusir penyakit dari tubuh manusia.”¹⁸²

9.3. Memperbanyak Shadaqah

Terutama dalam menghadapi berbagai kesulitan hari ini .

Allah ﷻ berfirman,

فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ (١١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ (١٢) فَكُ رَقَبَةً (١٣) أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ (١٤)

“Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu? (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan.” (QS. Al-Balad: 11-14). Memberi makan pada hari “dzi masghobah“, maksudnya adalah pada masa kelaparan, ketika makanan menjadi langka, di masa semua kebutuhan terfokus pada makanan¹⁸³.

Ibnu ‘Abbas ؓ berkata:” Bahwa mereka berinfak baik dalam keadaan susah maupun lapang. Sedangkan maksud ayat adalah mereka tetap bersedekah dan tidak lupa untuk bersedekah saat dalam keadaan lapang. Ketika susah pun, mereka tetap bersedekah. Artinya, lepas dari mereka sifat pelit”¹⁸⁴.

Berkata Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di rahimahullah , “Saat sulit tetap sedekah, saat lapang juga bersedekah. Jika

¹⁸² HR.atTirmidzi; **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH**OlehProf. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr;Wasiat keembilan

¹⁸³ *Tafsir Ath-Thabari*, (15/255).

¹⁸⁴ *Zaad Al-Masiir* (1/460),

berada dalam keadaan lapang, ia perbanyak sedekahnya. Jika dalam keadaan sulit, ia tetap berbuat baik walau sedikit.”¹⁸⁵

Dalam ayat lainnya disebutkan mengenai balasan dari orang yang rajin sedekah,

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Rabbnya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al-Baqarah: 274)

Abu Hurairah, ia berkata bahwa ada seseorang yang menemui Nabi ﷺ, lalu ia berkata,

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْثَرُ أَجْرًا قَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ ،
تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمُلُ الْغِنَى ، وَلَا تَمُهِلُ حَتَّى إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا ،
وَلِفُلَانٍ كَذَا ، وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ

“Wahai Rasulullah, sedekah yang mana yang lebih besar pahalanya?” Beliau menjawab, “Engkau bersedekah pada saat kamu masih sehat disertai pelit (sulit mengeluarkan harta), saat kamu takut menjadi fakir, dan saat kamu berangan-angan menjadi kaya. Dan janganlah engkau menunda-nunda sedekah itu hingga apabila nyawamu telah sampai di tenggorokan,

¹⁸⁵ Taisir Al-Karim Ar-Rahman, (hal.148)

kamu baru berkata, “Untuk si fulan sekian dan untuk fulan sekian, dan harta itu sudah menjadi hak si fulan”¹⁸⁶.

Yang dimaksud keadaan sehat di sini adalah dalam keadaan tidak tertimpa sakit. Adapun pelit atau syahih yang dimaksud adalah pelit ditambah punya rasa tamak.

Imam Nawawi rahimahullah mengatakan bahwa orang pelit itu ketika dalam keadaan sehat jika ia berbaik hati bersedekah dalam keadaan sehat seperti itu, maka terbukti akan benarnya niatnya dan besarnya pahala yang diperoleh. Hal ini berbeda dengan orang yang bersedekah saat menjelang akhir hayat atau sudah tidak ada harapan lagi untuk hidup, maka sedekah ketika itu masih terasa kurang berbeda halnya ketika sehat¹⁸⁷.

Ada juga keutamaan bersedekah dalam keadaan susah. Dari Abu Hurairah dan ‘Abdullah bin Hubsyi Al Khots’ami, bahwa Nabi ﷺ pernah ditanya sedekah mana yang paling afdhol. Jawab beliau,

جَهْدُ الْمُقِلِّ

“Sedekah dari orang yang serba kekurangan.”¹⁸⁸

Hadits di atas ada beberapa tafsiran. Ada ulama yang mengatakan maksudnya adalah keutamaan sedekah saat susah. Ada yang mengatakan bahwa sedekah tersebut dilakukan dalam keadaan hati yang senantiasa “ghina” yaitu penuh kecukupan. Ada juga yang mengatakan maksudnya adalah bersedekah dalam keadaan miskin dan sabar dengan kelaparan¹⁸⁹.

¹⁸⁶ HR. al-Bukhari (1419) dan Muslim (1032).

¹⁸⁷ *Syarh Shahih Muslim*, (7/112)

¹⁸⁸ HR. An-Nasa’i, (2526). Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

¹⁸⁹ *Aun Al-Ma’bud*, (4/227)

Dalam hadits disebutkan,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ قَالُوا وَكَيْفَ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ دِرْهَمَانِ تَصَدَّقَ بِأَحَدِهِمَا وَأَنْطَلَقَ رَجُلٌ إِلَى غُرَضٍ مَالِهِ فَأَخَذَ مِنْهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ فَتَصَدَّقَ بِهَا

Dari Abu Hurairah, Nabi ﷺ bersabda, “Satu dirham dapat mengungguli seratus ribu dirham“. Lalu ada yang bertanya, “Bagaimana itu bisa terjadi wahai Rasulullah?” Beliau jelaskan, “Ada seorang yang memiliki dua dirham lalu mengambil satu dirham untuk disedekahkan. Ada pula seseorang memiliki harta yang banyak sekali, lalu ia mengambil dari kantongnya seratus ribu dirham untuk disedekahkan.”¹⁹⁰

Waktu yang utama lainnya terkait infaq dan shadaqah adalah ketika Datang Musibah atau Ujian kepada kita. Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ ، لَا يَنْخَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا ، وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا

“Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah. Gerhana ini tidak terjadi karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Jika melihat gerhana tersebut, maka berdo’alah kepada Allah, bertakbir lah, kerjakanlah shalat dan bersedekah lah.”¹⁹¹

¹⁹⁰ HR. An-Nasa’i (2527) dan Ahmad (2/379). Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini *hasan*). Hadits ini menunjukkan keutamaan sedekah dari orang yang susah dibanding dengan orang yang memiliki harta melimpah.

¹⁹¹ HR. al-Bukhari (1044) dan Muslim (901)

9.4. Memburu Amal Jariyah

Dari Anas رضي الله عنه , beliau mengatakan, ” Rasûlullâh ﷺ bersabda,:

سَبْعٌ يَجْرِي لِلْعَبْدِ أَجْرُهُنَّ وَهُوَ فِي قَبْرِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ : مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا أَوْ أَجْرَى نَهْرًا
أَوْ حَفَرَ بَرًّا أَوْ غَرَسَ نَخْلًا أَوْ بَنَى مَسْجِدًا أَوْ وَرَثَ مِصْحَفًا أَوْ تَرَكَ وَلَدًا
يَسْتَغْفِرُ لَهُ بَعْدَ مَوْتِهِ

‘Ada tujuh hal yang pahalanya akan tetap mengalir bagi seorang hamba padahal dia sudah terbaring dalam kuburnya setelah wafatnya (yaitu) :

- ☞ Orang yang yang mengajarkan suatu ilmu,
- ☞ mengalirkan sungai,
- ☞ menggali sumur,
- ☞ menanamkan kurma,
- ☞ membangun masjid,
- ☞ mewariskan mushaf atau
- ☞ meninggalkan anak yang memohonkan ampun buatnya setelah dia meninggal¹⁹²

Rasulullah ﷺ mengabarkan:

إِنَّ مِمَّا يُلْحَقُ الْمُؤْمِنَ مِنْ عَمَلِهِ وَحَسَنَاتِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ عِلْمًا عَلَّمَهُ وَنَهْرًا

¹⁹² Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bazzar dalam Kasyful Astâr, (hal:149). al-Bazzar dalam Musnadnya,(7289), al-Baihaqi dalam Syuabul Iman ,(3449) hadits ini dinilai hasan oleh Syaikh al-Albani rahimahullah dalam shahihul Jami’, (3602)

”Sesungguhnya di antara amalan dan kebaikan seorang mukmin yang akan menemuinya setelah kematiannya adalah: ilmu yang diajarkan dan disembarkannya.....¹⁹³.

Catatan Khusus Menebar Ilmu Yang Bermanfaat Secara Khusus

Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasûlullâh ﷺ bersabda :

إِنَّ مِمَّا يَلْحَقُ الْمُؤْمِنَ مِنْ عَمَلِهِ وَحَسَنَاتِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ عِلْمًا عَلَّمَهُ وَنَشَرَهُ

Sesungguhnya diantara amal dan kebbaikannya yang akan menyertai seorang Mukmin setelah meninggal nya adalah ilmu yang diajarkan dan disembarkannya, ...¹⁹⁴

Juga hadits dari Abu Umamah al-Bahili رضي الله عنه dari Rasûlullâh ﷺ :

أَرْبَعَةٌ تَجْرِي عَلَيْهِمْ أَجُورُهُمْ بَعْدَ الْمَوْتِ : مَنْ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ مَنْ عِلْمًا أَعْلَمَ لَهُ عَمَلُهُ مَا عَمِلَ بِهِ وَ مَنْ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَجْرُهَا يَجْرِي لَهُ مَا وَجَدَتْ وَ رَجُلٌ تَرَكَ وَلَدًا صَالِحًا فَهُوَ يَدْعُو لَهُ

Ada empat hal yang pahalanya tetap mengalir bagi pelakunya setelah meninggalnya (yaitu) orang yang meninggal saat menjaga perbatasan dalam jihad fi sabilillah, ORANG YANG MENGAJARKAN ILMU DIA AKAN TETAP DIBERI PAHALA SELAMA ILMUNYA ITU DIAMALKAN; Orang yang bersedekah maka pahalanya akan tetap mengalir selama sedekah itu masih ada;

¹⁹³ HR.Ibnu Majah dan Baihaqi,dinilai hasan oleh Syaikh Al Albani

¹⁹⁴ HR. Ibnu Majah, (242). Hadits ini dinilai hasan oleh Syaikh al-Albani rahimahullah dalam Shahîh Sunan Ibni Majah, (198).

dan orang yang meninggalkan anak shalih yang mendo'akan nya¹⁹⁵.

Syeikh Ibnu Utsaimin rahimahullah berkata : Secara teks hadits, ilmu disini sifatnya umum, semua ilmu yang bermanfaat, bisa mendatangkan pahala. Hanya saja, yang paling bermanfaat adalah ilmu syariah. Andai ada orang yang wafat, dan dulu dia pernah mengajarkan tentang ketrampilan yang mubah, dan itu bermanfaat bagi orang yang diajari, maka dia mendapatkan pahala dan juga diberi pahala untuk memberikan ilmu semacam ini¹⁹⁶.

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata: “Menyam paikan /menyebarkan sunnah (petunjuk) Rasulullah ﷺ kepada umat manusia lebih utama daripada menyampaikan (melemparkan) panah ke leher musuh (berperang melawan orang kafir di medan jihad), karena menyampaikan panah ke leher musuh banyak orang yang (mampu) melakukannya, sedangkan menyampaikan sunnah (petunjuk) Rasulullah ﷺ kepada umat manusia hanya (mampu) dilakukan oleh (para ulama) pewaris para Nabi ﷺ dan pengemban tugas mereka di umat mereka, semoga Allah ﷻ menjadikan kita termasuk golongan mereka dengan karunia dan kemurahan-Nya”¹⁹⁷

FADHILAH atau keutamaan partisipasi dalam penerbitan buku yang dibagi gratis di tengah-tengah kaum muslimin tercakup dalam hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh”¹⁹⁸

¹⁹⁵ HR.Ahmad (5/260-261);ath-Thabrani,(7831). Hadits ini dinilai hasan Syaikh al-Albani rahimahullah dalam Shahîh al-Jâmi,(877)

¹⁹⁶ Liqaat Bab al-Maftuh, (117/16)

¹⁹⁷ Kitab “Jala-ul afhaam” (hal. 415)

¹⁹⁸ HR. Muslim (1631)

Fatwa Al Lajnah Ad Daimah: Pencetakan buku-buku Islam yang bermanfaat yang terus dimanfaatkan oleh manusia, baik dalam ilmu diin (agama) maupun ilmu dunia, itu termasuk AMALAN SHOLEHAH. Ketika masih hidup, orang yang berpartisipasi dalam penerbitan buku tersebut akan mendapatkan pahala. Dan pahala tersebut akan terus mengalir selama buku tersebut terus dimanfaatkan setelah ia meninggal dunia. Amalan tersebut termasuk dalam keumuman hadits shahih dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda, “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim, At Tirmidzi, An Nasai dan Ahmad). **SETIAP ORANG YANG BERPARTISIPASI DALAM PENERBITAN BUKU DARI ILMU YANG BERMANFAAT AKAN MENDAPATKAN PAHALA BESAR.** Yang termasuk mendapatkan pahala di dalamnya adalah **PENULISNYA, PENGAJARNYA, PENYEBAR BUKU** tersebut di tengah-tengah manusia, atau yang menerbitkannya. Semuanya akan mendapatkan pahala sesuai dengan besarnya partisipasi yang ia berikan¹⁹⁹.

9.5. Mendahulukan Pembayaran Zakat Yang Mencapai Nisab.

Satu realita yang patut untuk direnungkan adalah banyaknya kegiatan terutama dalam usaha pencarian nafkah dan lebih terkhusus lagi bagi fakir miskin. Sementara sebahagian orang masih memiliki kelebihan dana berupa “kemampuan/kewajiban” untuk membayar zakat. Maka dengan mengharap pertolongan dan hidayah Allah ﷻ ; mereka bisa saja untuk **MENDAHULUKAN PEMBAYARAN ZAKATNYA BELUM SAMPAI HAULNYA, .AKAN TETAPI NISABNYA TELAH TERPENUHI.**

Perkara ini berdasarkan dalil berikut:

Allah berfirman,

¹⁹⁹ Fatwa Al Lajnah Ad Daimah lil Buhuts Al ‘Ilmiyyah wal Ifta’ [no. 20062]

سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

“Bersegeralah menuju ampunan Rabb kalian (Allah), dan surga yang lebarnya seluas langit dan bumi.” (QS. Al-Hadid:21)

Ibnu Hajar menambahkan, “Segera beramal akan lebih cepat menggugurkan kewajiban, lebih jauh dari sikap menunda-nunda yang tercela, mengundang ridha Allah, dan menghapuskan dosa.”²⁰⁰

Ali bin Abi Thalib ؓ bercerita,

أَنَّ الْعَبَّاسَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- عَنْ تَعْجِيلِ صَدَقَتِهِ قَبْلَ أَنْ تَحِلَّ فَرَحَّصَ لَهُ فِي ذَلِكَ

Abbas pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hukum menyegerahkan zakat sebelum haul. Lalu beliau memberikan keringanan akan hal itu²⁰¹.

Dalam riwayat lain, juga dari Ali ؓ, bahwa Nabi ﷺ pernah berpesa kepada Umar ؓ,

إِنَّا قَدْ أَخَذْنَا زَكَاةَ الْعَبَّاسِ عَامَ الْأَوَّلِ لِلْعَامِ

Saya telah menarik zakatnya Abbas, tahun kemarin untuk tahun ini²⁰².

Dalam riwayat lain :

²⁰⁰ Fathul Bari Syarh Shahih Bukhari, [3/299]

²⁰¹ HR. al-Turmudzi [680], ad-Darimi [1689] dan dihasankan al-Albani.

²⁰² HR. Turmudzi [681] dan dihasankan al-Albani

إِنَّا كُنَّا قَدْ تَعَجَّلْنَا صَدَقَةَ مَالِ الْعَبَّاسِ لِعَامِنَا هَذَا عَامَ أَوَّلِ

“Kami dahulu pernah meminta memajukan penunaian zakat dari harta Al ‘Abbas pada tahun ini, padahal ini baru masuk tahun pertama.”²⁰³.

Setelah ad-Darimi menyebutkan hadis di atas, beliau mengatakan,

أَخْذُ بِهِ وَلَا أَرَى فِي تَعْجِيلِ الزَّكَاةِ بَأْسًا

Saya mengambil pendapat ini, dan saya berpendapat, boleh menyegerakan zakat²⁰⁴.

Ibnu Rajab menyebutkan dalam kaidah,

العبادات كلها سواء كانت بدنية أو مالية أو مركبة منهما لا يجوز تقديمها على سبب وجوبها ويجوز تقديمها بعد سبب الوجوب وقبل الوجوب أو قبل شرط الوجوب

“Semua ibadah sama, baik badaniyah, maliyah atau gabungan keduanya, tidak boleh dilakukan sebelum ada sebab wajibnya. Dan boleh dilakukan setelah ada sebab wajibnya dan sebelum adanya kewajiban atau syarat wajibnya²⁰⁵.

Dalam Syarh al-Mumthi’, Imam Ibnu Utsaimin mengungkapkan dengan redaksi berbeda,

تقديم الشيء على سببه ملغى، وعلى شرطه جائز

²⁰³ HR. Al Baihaqi [4/111]

²⁰⁴ Sunan ad-Darimi, [5/107]

²⁰⁵ al-Qawaid al-Fiqhiyah, [1/9).

Mendahulukan sesuatu sebelum adanya sebab wajibnya, tidak dihitung. Sementara mendahulukan sesuatu sebelum ada syarat wajibnya, boleh²⁰⁶.

Nisab adalah **SEBAB WAJIB ZAKAT**. Sedangkan Haul adalah syarat Wajib Zakat.

Oleh karena itu tidak dibenarkan mengeluarkan zakat sebelum terpenuhi nisabnya.

Ibnu Qudamah mengatakan,

ولا يجوز تعجيل الزكاة قبل ملك النصاب بغير خلاف علمناه ، ولو ملك بعض نصاب فعجل زكاته أو زكاة نصاب : لم يُجز ؛ لأنه تعجل الحكم قبل سببه

Tidak boleh mendahulukan zakat sebelum memiliki harta satu nishab, tanpa ada perbedaan pendapat ulama yang kami tahu. Jika ada orang memiliki harta separuh nisab, lalu dia menyegerahkan zakat, atau dia bayar zakat satu nishab, hukumnya tidak boleh. Karena dia mendahulukan hukum sebelum sebab²⁰⁷.

Dalam Ensiklopedi Fiqh juga dinyatakan,

لا خلاف بين الفقهاء في عدم جواز التكفير قبل اليمين ؛ لأنه تقديم الحكم قبل سببه ، كتقديم الزكاة قبل ملك النصاب ، وكتقديم الصلاة قبل دخول وقتها.

Tidak ada perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang tidak bolehnya membayar kaffarah sumpah sebelum ada sumpah, karena berarti mendahulukan hukum sebelum ada

²⁰⁶ as-Syarh al-Mumthi', [6/169).

²⁰⁷ al-Mughni, [2/495)

sebabnya. Seperti mendahulukan zakat sebelum memiliki satu nishab, atau mendahulukan shalat sebelum masuk waktunya. (al-Masusu'ah al-Fiqhiyah, 35/48)

Sedangkan Haul Zakat merupakan syarat wajibnya zakat. Dan ia boleh didahulukan sebagaimana syarat wajib shalat adalah baligh. Namun anak-anak yang usia tamyiz boleh saja melaksanakan shalat meskipun belum wajib shalat.

Syeikh Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah- berkata: “Adapun mempercepat pengeluaran zakat sebelum tiba masa diwajibkannya, setelah sebab diwajibkannya, maka menurut jumhur ulama boleh, seperti Abu Hanifah, Syafi’i dan Ahmad. Maka boleh mempercepat pengeluaran zakat binatang ternak, dua mata uang (dinar dan dirham) dan barang dagangan, jika sudah mencapai nishab”²⁰⁸.

Sebuah Catatan mengenai penundaan pengeluaran Zakat MAL dikarenakan ada kemashlahatan yang lebih besar:

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَلَيْسَ فِي مَالٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ

“Dan tidak ada zakat pada harta hingga mencapai haul.”²⁰⁹

Imam Nawawi *rahimahullah* berkata, “Wajib mengeluarkan zakat dengan segera ketika telah datang waktu wajibnya dan telah mampu menunaikannya. Dan zakat tersebut tidak boleh diakhirkan dari waktu wajibnya. Demikianlah pendapat Imam Malik, Imam Ahmad dan mayoritas ulama. Karena Allah ﷻ berfirman (yang

²⁰⁸ Majmu’ Al Fatawa: [25/85]

²⁰⁹ HR. Abu Daud [1573], al- Tirmidzi [631] dan Ibnu Majah [1792].

artinya), “*Tunaikanlah zakat ...*” Kata perintah di sini menunjukkan untuk dilakukan sesegera mungkin.”²¹⁰

An Nawawi -rahimahullah- berkata:“Jika seorang imam (pemerintah) meminta zakat mal yang nampak, maka wajib diserahkan, jika pemerintah tidak meminta dan tidak ada petugas yang datang, -pendapat kami- wajib dibayarkan kepada pemerintah, diakhirkan untuk menunggu petugas yang datang, dan jika ternyata tidak datang juga maka dibagikan sendiri, demikian pernyataan Imam Syafi’i”²¹¹.

Al Buhuti dalam Kasyful Qona’ (2/255) berkata: “Tidak boleh terlambat dalam menunaikan zakat mal, hingga keluar waktu wajibnya, padahal dia mampu membayarnya, maka wajib untuk segera ditunaikan, kecuali jika diawatirkan ada bahaya yang akan menimpa muzakki, maka boleh terlambat menunaikannya, demikian pernyataan Imam Ahmad, berdasarkan hadits:

لا ضرر ولا ضرار

“Tidak ada bahaya dan tidak membahayakan (orang lain)”.

Syeikh Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu menyatakan bahwa iwajibkan bagi setiap manusia untuk mensegerakan pembayaran nya, akan tetapi jika dia mengakhirakannya **karena hawatir** pemerintah akan menagihnya, maka tidak apa-apa dia menunggu sampai datang petugas zakat dan menyerahkan kepadanya”²¹².

Syeikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz rahimahullah ditanya :“Apakah boleh seseorang menyimpan zakat mal atau zakat fithri untuk diberikan kepada seorang fakir yang belum pernah ditemunya ?”

²¹⁰ Syarh Al Muhadzdzab (5/308).

²¹¹ Al Majmu’[6/139).

²¹² Majmu’ Fatawa: 18/305)

Jawaban Jika waktu tersebut pendek tidak lama, maka tidak mengapa menyimpan zakat tersebut hingga dapat diberikan kepada sebagian orang fakir dari kaum kerabatnya atau orang yang sangat fakir dan membutuhkan. Tetapi jangka waktu tersebut tidak lama, hanya beberapa hari saja. Ini dalam hubungannya dengan zakat mal. Adapun zakat fithri tidak boleh ditunda, tetapi wajib diberikan sebelum shalat led, sebagaimana perintah Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Zakat fithri dikeluarkan sehari, dua hari, atau tiga hari sebelum hari raya tidak mengapa, dan tidak boleh ditunda sesudah shalat led²¹³.

Syekh Ibnu Utsaimin mengatakan, “Boleh menunda pembayaran zakat karena memerhatikan kemaslahatan orang miskin, bukan untuk menyusahkan mereka. Seperti, di tempat kita ketika bulan Ramadan, banyak orang yang mengeluarkan zakat, sehingga kebutuhan orang miskin sudah tercukupi. Akan tetapi, di musim dingin di luar Ramadan, mereka lebih membutuhkan bantuan, sedangkan jarang ada orang yang mengeluarkan zakatnya saat itu. Dalam keadaan ini, pembayaran zakat boleh ditunda karena itu lebih baik bagi orang yang berhak menerimanya.”²¹⁴

Ulama Lajnah Daimah Lil Ifta’ pernah ditanya: “Apakah boleh mengakhirkan pembayaran zakat fitrah setelah berlalu satu haul (tahun); karena mencari orang-orang yang benar-benar berhak menerima zakat ? karena saat ini menjadi kesulitan untuk memastikan sebagai orang fakir dan miskin sesuai dengan makna menurut bahasa dan istilah”.

Mereka menjawab:“Boleh mengakhirkan pembayaran zakat untuk tujuan yang disebutkan dalam pertanyaan; karena untuk

²¹³ Disalin dari buku Fatawa Al-Zakah, edisi Indonesia Fatwa Seputar Zakat, Penyusun Muhammad Al-Musnid, Penerjemah Ahmad Saikhu, Sag. Murajaah Tim Darul Hak. Penerbit Darul Haq, Jakarta]

²¹⁴ *Syarhul Mumthi*, [6/189)

memastikan benar-benar terbebas dari tanggungan dan menyampaikan hak kepada yang berhak menerimanya”²¹⁵.

10. Hikmah Di Balik Musibah.

10.1. Bagi Oeng Beriman

10.1.1. Ujian Keimanan

Bagi orang-orang yang beriman musibah yang datang akan menjadi ujian dan cobaan untuk membuktikan sejauh mana keimanan mereka.

Allah ﷻ berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٣)

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut: 2,3)

²¹⁵ Fatawa Lajnah Daimah[9/394)

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّهُمُ
الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزَلُّوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهَ أَلَا
إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (٢١٤)

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncang (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (QS.Al-Baqarah/2:214)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ
الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah : 155-156)

10.1.2. Mengangkat Derajat

Dari Mush'ab bin Sa'id (seorang tabi'in) dari ayahnya berkata,

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدَّ بَلَاءً

“Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berat ujiannya?” Beliau ﷺ menjawab,

الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَالْأَمْثَلُ فَيُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا
أَشَدَّ بَلَاءُوهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَةٌ أُبْتِلَى عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ
حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ

“Para Nabi, kemudian yang semisalnya dan semisalnya lagi. Seseorang akan diuji sesuai dengan kondisi agamanya. Apabila agamanya begitu kuat (kokoh), maka dia akan mendapat ujian begitu kuat. Apabila agamanya lemah, maka dia akan diuji sesuai dengan agamanya. Senantiasa seorang hamba akan mendapatkan cobaan hingga dia berjalan di bumi dalam keadaan bersih dari dosa.”²¹⁶

Beliau ﷺ juga pernah bersabda:

إِنَّ عِظَمَ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ
الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ السَّخَطُ

Sesungguhnya besarnya pahala tergantung dengan besarnya ujian. Sesungguhnya, apabila Allâh mencintai suatu kaum, maka Dia akan mengujinya. Siapa yang ridha dengan ujian itu, maka ia akan mendapat keridhaan-Nya. Siapa yang membencinya maka ia akan mendapatkan kemurkaan-Nya²¹⁷

²¹⁶ HR. at-Tirmidzi (2398), an-Nasâi (7482), Ibnu Mâjah (4523) ash-Shahîhah (143))

²¹⁷ HR. at-Tirmidzi (2396) dan Ibnu Mâjah (4031) (Ash-Shahîhah (146))

10.1.3. Penyempurna Keimanan

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيْسَ بِمُؤْمِنٍ مُّسْتَكْمِلُ الْإِيمَانِ مَنْ لَمْ يَعُدَّ الْبَلَاءَ نِعْمَةً، وَالرِّخَاءَ مُصِيبَةً، قَالُوا :
كَيْفَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:لَأَنَّ الْبَلَاءَ لَا يَتَّبِعُهُ إِلَّا الرِّخَاءُ، وَكَذَلِكَ الرِّخَاءُ لَا تَتَّبِعُهُ
إِلَّا الْمُصِيبَةُ

“Tiada dianggap mukmin yang sempurna imannya orang yang tidak menganggap gap suatu bala’ sebagai sebuah kenikmatan, dan suatu kemudahan sebagai musibah. Para sahabat bertanya: Bagaimana itu ya Rasulullah? Rasul menjawab; “Karena tiak menyertai balak itu kecuali adanya kemudahan. Demikian juga dengan kemudahan itu akan disertai dengan musibah.”²¹⁸.

Allah ﷻ berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

5.Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”(QS. Al-Insyirah:5-8).

²¹⁸ Ath-Tabrani

10.1.4. Tanda Cinta Allah

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ السَّخَطُ

“Sesungguhnya jika Allah mencintai suatu kaum maka Dia akan menguji mereka. Barang siapa yang ridho (terhadap ujian tersebut) maka baginya ridho Allah dan barang siapa yang marah (terhadap ujian tersebut) maka baginya murka-Nya.”²¹⁹

10.1.5. Tanda Kebaikan dari Allah

Dari Anas رضي الله عنه , beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila Allah menginginkan kebaikan bagi hamba-Nya, maka Allah segerakan hukuman atas dosanya di dunia. Dan apabila Allah menghendaki keburukan pada hamba-Nya maka Allah tahan hukuman atas dosanya itu sampai dibayarkan di saat hari kiamat.”²²⁰

Syaikhul Islam rahimahullah mengatakan: “Datang nya musibah-musibah itu adalah nikmat, Karena ia menjadi sebab dihapuskannya dosa-dosa. Ia juga menuntut kesabaran sehingga orang yang tertimpanya justru diberi pahala. Musibah itulah yang melahirkan sikap kembali taat dan merendahkan diri di hadapan Allah ﷻ serta memalingkan ketergantungan hatinya dari sesama makhluk, dan berbagai maslahat agung lainnya yang muncul karenanya. Musibah itu sendiri dijadikan oleh Allah sebagai sebab penghapus dosa dan kesalahan. Bahkan ini termasuk nikmat yang

²¹⁹ HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah At Tirmidzi berkata bahwa hadits ini Hasan Ghorib

²²⁰ HR. At Tirmidzi (2396) di dalam *Az Zuhud*. Bab tentang kesabaran menghadapi musibah. Beliau mengatakan: hadits ini *hasan gharib*. Ia juga diriwayatkan oleh Al Haakim dalam *Al Mustadrak* (1/349, 4/376 dan 377). Ia tercantum dalam *Ash Shahihah* karya Al Albani (1220).

paling agung. Maka seluruh musibah pada hakikatnya merupakan rahmat dan nikmat bagi keseluruhan makhluk, kecuali apabila musibah itu menyebabkan orang yang tertimpa musibah menjadi terjerumus dalam kemaksiatan yang lebih besar daripada maksiat yang dilakukannya sebelum tertimpa. Apabila itu yang terjadi maka ia menjadi keburukan baginya, bila ditilik dari sudut pandang musibah yang menimpa agamanya.

Sesungguhnya ada di antara orang-orang yang apabila mendapat ujian dengan kemiskinan, sakit atau terluka justru menyebabkan munculnya sikap munafik dan protes dalam dirinya, atau bahkan penyakit hati, kekufuran yang jelas, meninggalkan sebagian kewajiban yang dibebankan padanya dan malah berkubang dengan berbagai hal yang diharamkan sehingga berakibat semakin membahayakan agamanya. Maka bagi orang semacam ini kesehatan lebih baik baginya. Hal ini bila ditilik dari sisi dampak yang timbul setelah dia mengalami musibah, bukan dari sisi musibahnya itu sendiri. Sebagaimana halnya orang yang dengan musibahnya bisa melahirkan sikap sabar dan tunduk melaksanakan ketaatan, maka musibah yang menimpa orang semacam ini sebenarnya adalah nikmat diniyah. Musibah itu sendiri terjadi sesuai dengan ketetapan Rabb ﷻ sekaligus sebagai rahmat untuk manusia, dan Allah ﷻ Maha terpuji karena perbuatan-Nya tersebut. Barang siapa yang diuji dengan suatu musibah lantas diberikan karunia kesabaran oleh Allah maka sabar itulah nikmat bagi agamanya. Setelah dosanya terhapus karenanya maka muncullah sesudahnya rahmat (kasih sayang dari Allah). Dan apabila dia memuji Robbnya atas musibah yang menimpanya niscaya dia juga akan memperoleh pujian-Nya.

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

“Mereka itulah orang-orang yang diberikan pujian (shalawat) dari Rabb mereka dan memperoleh curahan rahmat.” (QS. Al Baqarah: 157)

Ampunan dari Allah atas dosa-dosanya juga akan didapatkan, begitu pula derajatnya pun akan terangkat. Barang siapa yang merealisasikan sabar yang hukumnya wajib ini niscaya dia akan memperoleh balasan-balasan tersebut.”²²¹

10.1.6. Penghapus Dosa

Inilah indahnnya kehidupan bagi orang yang beriman. Ujian, bencana dan bala akan menggugurkan dosa-dosa dan sekaligus mengangkat derajatnya. Tidak sia-sia, tergantung ia meresponnya.

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha. ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

عن عائشة قالت سمعت رسول الله ﷺ يقول «مَا مِنْ مُؤْمِنٍ تَشُوْكُهُ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا حَطَّ اللَّهُ عَنْهُ خَطِيئَةً وَرَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً»

“Tidaklah seorang muslim tertusuk duri atau yang lebih dari itu, melainkan ditetapkan baginya dengan sebab itu satu derajat dan dihapuskan pula satu kesalahan darinya”²²².

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya:“Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan sejenisnya, melainkan Allah akan mengugurkan bersamanya dosa-dosanya seperti pohon yang mengugurkan daun-daunnya”²²³.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Tidaklah seseorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanan hingga duri yang menusuknya, melainkan

²²¹ Selesai perkataan Syaikhul Islam dengan ringkas (lihat *Fathul Majiid*, (hal. 353-354).

²²² HR. Muslim (2572)

²²³ HR. al-Bukhari (5660) dan Muslim (2571).

Allah akan menghapus kan sebagian dari kesalahan-kesalahannya²²⁴.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Tidaklah menimpa seorang mukmin rasa sakit yang terus menerus, kepayahan, penyakit, dan juga kesedihan, bahkan sampai kesusahan yang menyusahkannya, melainkan akan dihapuskan dengan dosa-dosanya”²²⁵.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Bencana senantiasa menimpa orang mukmin dan mukminah pada dirinya, anaknya dan hartanya, sehingga ia berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada kesalahan pada dirinya”²²⁶.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Sesungguhnya Allah benar-benar akan menguji hamba-Nya dengan penyakit, sehingga ia menghapuskan setiap dosa darinya”²²⁷.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Sakit demam itu menjauhkan setiap orang mukmin dari api neraka”²²⁸.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Janganlah kamu mencaci-maki penyakit demam, karena sesungguhnya (dengan penyakit itu) Allah akan menghapuskan dosa-dosa anak Adam sebagaimana tungku api menghilangkan kotoran-kotoran besi”²²⁹.

²²⁴ HR. al-Bukhari (5641)

²²⁵ HR. Muslim (2573)

²²⁶ HR. at-Tirmidzi (2399), Ahmad (2/450), Al-Hakim (1/346 dan 4/314), Ibnu Hibban (697), dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab *Mawaaridizh Zham-aan* (576).

²²⁷ HR. Al-Hakim (1/348), dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab *Shohih Jami'is Shoghir* (1870).

²²⁸ HR. Al-Bazzar, dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab *Silsilah al Hadiits ash Shohihah* (1821)

²²⁹ HR. Muslim (2575)

10.1.7. Seleksi

Musibah Dalam Rangka Tamhis (Seleksi)

Kehidupan ini bukan statis, tapi berputar. Ada yang baik ada yang buruk, ada yang berhasil ada yang juga gagal. Itu semua adalah dalam rangka untuk menseleksi secara alamiah kualitas manusia, dan sebagai batu ujian; apakah ia lulus dengan predikat baik, lulus dengan catatan, atau malah gagal dalam menjalani ujian tersebut.

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ (١١)

“Dan Sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.” (QS.Al-Ankabut:11)

Ketika menjelaskan ayat ini, Mujahid berkomentar: “Manusia itu ada yang iman hanya di lisannya saja, maka ketika dia mendapatkan ujian, berupa kehilangan harta atau jiwa, sebagian manusia dilanda fitnah -goncang yang hebat-“²³⁰

Sejenak Mengambil Pelajaran Hikmah di balik Perang Uhud

Allah ﷻ berfirman ,artinya :Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan di antara kamu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka untuk menguji kamu; dan sesungguhnya Allah telah mema`afkan kamu. Dan Allah

²³⁰ Tafsir Al-Baghawi, (Juz 6, Bab 11, Hal. 235)

mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang-orang yang beriman.(QS.Ali Imran:152)

Allah ﷻ berfirman bahwa penderitaan yang ekstrim ini telah menyortir orang munafik dari orang-orang yang beriman. Allah ﷻ menghibur orang-orang beriman dengan mengumumkan bahwa Allah ﷻ telah memaafkan mereka. Karenanya mereka tidak perlu untuk mempertanggung jawabkannya di Hari Pengadilan. Allah ﷻ Maha Pengasih kepada kaum Muslim.

Terdapat keterangan yang rinci tentang situasi yang canggung ini didalam firman-Nya :

Artinya:(Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput daripada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.Kemudian setelah kamu berduka-cita Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan daripada kamu,Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma`af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.(QS.Ali Imran 153 - 155)

Disini ditunjukkan bahwa itu hanyalah untuk menguji orang-orang yang beriman. Sebagian dari orang-orang beriman dipengaruhi oleh Setan dalam kaitan dengan beberapa perbuatan mereka. Ada lagi keputusan Allah ﷻ yang sangat jelas didalam ayat terakhir yang menyatakan bahwa Allah ﷻ memaafkan para Sahabat karena Allah ﷻ adalah Maha Pengampun, Maha Sabar.

Ini merupakan suatu aib meskipun ada dua keputusan Allah ﷻ di atas, beberapa orang berbicara tidak menyenangkan tentang para Sahabat. Seperti disebutkan ayat di atas, Allah ﷻ telah melimpahkan tambahan barakahNya kepada para Sahabat dengan membuat mereka tidur nyenyak di medan perang. Ini menyegarkan mereka kembali dan membuat mereka lebih siaga. Perlu dicatat bahwa tidur nyenyak didalam suatu medan perang adalah suatu barakah sementara mendirikan shalat saja sangatlah susah. Hal yang sama, barakah Allah ﷻ juga dilimpahkan kepada kaum Muslim yang merasa cemas didalam peperangan Badar

Artinya :(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman daripada-Nya,(QS.Al Anfal:1)

Perhatikan kekeliruan lain yang dilakukan para Sahabat dan bagaimana Allah ﷻ menjawabnya. Ketika ketua orang munafik lari dari medan perang dengan tiga ratus para pengikutnya, ini mempengaruhi moril dari beberapa kabilah Muslim lainnya. Sesungguhnya, Bani Hartha dan Bani Salma menjadi hilang semangat. Mereka mau rasanya seperti orang munafik dan meninggalkan angkatan perang Muslim. Allah ﷻ, karena ke-Maha Penyayang Nya pada para Sahabat, tidak membiarkan gagasan ini berkembang lebih lanjut di dalam hati mereka. Melainkan Allah ﷻ melindungi dan mendukung mereka dari kekeliruan ini.

Allah ﷻ berfirman,artinya :“ketika dua golongan daripadamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal”. (QS.Ali Imran:122).

Kedua kabilah ini dengan bangga biasa mengatakan bahwa, “Allah ﷻ adalah pelindung dan penolong kami.”

Catat bahwa Allah ﷻ sangat baik kepada para Sahabat bahkan ketika mereka melakukan beberapa kesalahan. Tidak saja Allah ﷻ memaafkan para Sahabat tetapi juga memerintahkan Nabi ﷺ untuk ramah kepada mereka..

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Karena itu ma`afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu”(QS. Ali Imran:159}

Menuju akhir peperangan Uhud, para penyembah berhala tampil sebagai pemenang. Mereka bisa saja menyerang pemukiman Madinah untuk melakukan perusakan disana. Allah ﷻ menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka sehingga mereka memilih kembali ke Makkah daripada menyerang Madinah.

Allah ﷻ berfirman,artinya :Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.(QS.Ali Imran:151)

10.1.8. Berharap Istiqamah Dalam Islam dan Sunnah

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zhalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)

“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ , ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena jua? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah

yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”²³¹

10.1.9. Bersiap Untuk Bekal Akhirat

Nabi ﷺ bersabda:

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

“Orang yang cerdas adalah orang yang membereskan dirinya dan beramal untuk bekal menghadapi kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah.”²³²

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" [QS.al-Hasyr:18]

²³¹ HR. Ahmad (27355). Al Haitsami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*, (7/217)

²³² HR. at-Tirmidzi.

Dalam menafsirkan ayat di atas Imam Qatâdah rahimahullah[Qatâdah bin Di'âmah As-Sadûsi Al-Bashri (wafat setelah tahun 110 H), adalah Imam besar dari kalangan Tâbi'in yang sangat terpercaya dan kuat dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ²³³ . berkata: "Senantiasa Rabbmu ﷻ mendekatkan hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok"²³⁴ .

10.1.10. Mensyukuri Nikmat Kehidupan

Allah ﷻ telah bersumpah dengan beberapa kata yang menunjukkan pentingnya waktu.

Allah ﷻ berfirman :

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢)

1.demi fajar,2. dan malam yang sepuluh(QS.Al Fajr:1-2)

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا (١) وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا (٢)

1.demi malam apabila menutupi (cahaya siang),2. dan siang apabila terang benderang,(QS.al Lail :1-2)

وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢)

1. demi waktu matahari sepenggalahan naik,2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), (QS.adh Dhuha:1-2)

²³³ lihat kitab "*Taqrîbut tahdzîb*", (hal. 409)

²³⁴ Dinukil oleh Ibnul Qayyim rahimahullah dalam kitabnya "*Ighâtsatul lahfân*" (hal. 152)-Mawâridul amân).

Sesungguhnya Ketika Allah ﷻ menyandarkan sumpah-Nya dengan sesuatu, hal ini menunjukkan arti penting sesuatu itu. Dan Allah ﷻ telah bersumpah dengan waktu, maka perkara ini jelas menunjukkan arti pentingnya WAKTU .

Allah ﷻ berfirman :

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا
بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran.(QS.103:1-3)

Imam Syafi`i rahimahullah berkata:"Jika sekiranya Allah ﷻ tidak menurunkan hujjah atas hamba-Nya selain dari surah ini; maka surah ini sudah cukup menjadu hujjah atas mereka.

Ketahuilah bahwa waktu adalah umur; umur adalah kehidupan, kehidupan adalah hari-hari yang dijalani manusia mulai dari hari kelahiran hingga ia memasuki gerbang pertanggung jawaban akhirat yaitu kematian.

Al-Hasan al-Bashri rahimahullah berkata,

يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ !، فَإِذَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ

“Wahai Bani Adam (manusia), sesungguhnya anda hanyalah “kumpulan hari-hari”, maka jika hari telah berlalu berarti telah berlalu sebagian dirimu.”

10.2. Musibah-Bencana Bagi Pendurhaka

Allah ﷻ berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.Ar Ruum : 41)

أَوْ يُبَيِّنَنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ (٣٤)

atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).(QS.Asy Syuura:34)

وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَى دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢١)

Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.As Sajadah:21).

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَى قُلُوبِكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِ اللَّهِ يَأْتِيَكُمْ بِهِ أَنْظَرُ كَيْفَ نَصَرَفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْذِفُونَ (٤٦) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَنَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الظَّالِمُونَ (٤٧) وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ

إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٤٨)
وَالَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٤٩)

46. Katakanlah: “Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah Rabb selain Allah yang Kuasa mengembalikannya kepadamu?” perhatikan lah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).47. Katakanlah: “Terangkan lah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, Maka Adakah yang dibinasa kan (Allah) selain dari orang yang zalim?”48. dan tidaklah Kami mengutus Para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.49. dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.” (QS.Al-An’am: 46-49)

Dari Abu Hurairah , ﷺ Rasulullah ﷺ bersabda yang diceritakan dari Rabbnya ﷻ ,

أَذْنَبَ عَبْدٌ ذَنْبًا فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ وَأَعْمَلُ مَا

شَيْتٌ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكَ

“Ada seorang hamba yang berbuat dosa lalu dia mengatakan ‘Allahummagfirliy dzanbiy] ‘Ya Allah, ampunilah dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa’. (Maka Allah mengampuni dosanya), kemudian hamba tersebut mengulangi lagi berbuat dosa, lalu dia mengatakan ‘Ay robbi agfirli dzanbiy] ‘Wahai Rabb, ampunilah dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa’. (Maka Allah mengampuni dosanya ,(kemudian hamba tersebut mengulangi lagi berbuat dosa, lalu dia mengatakan ‘Ay robbi agfirli dzanbiy] ‘Wahai Rabb, ampunilah dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa. Beramallah sesukamu, sungguh engkau telah diampuni.”²³⁵

An Nawawi dalam Syarh Muslim mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan beramallah sesukamu adalah selama engkau berbuat dosa lalu bertaubat, maka Allah akan mengampunimu.

An Nawawi mengatakan, ”Seandainya seseorang berulang kali melakukan dosa hingga 100 kali, 1000 kali atau lebih, lalu ia bertaubat setiap kali berbuat dosa, maka pasti Allah akan menerima taubatnya setiap kali ia bertaubat, dosa-dosanya pun akan gugur. Seandainya ia bertaubat dengan sekali taubat saja setelah ia melakukan semua dosa tadi, taubatnya pun sah.”²³⁶

²³⁵ HR. Muslim (2758)

²³⁶ Al Minhaj Syarh Shahih Muslim, (17/75)

Nabi ﷺ bersabda:

(إذا أراد الله بعبد خيرا عجل له العقوبة في الدنيا ، وإذا أراد بعبده الشر أمسك عنه بذنبه حتى يوافيه به يوم القيامة)

“Jika Allah menghendaki kebaikan untuk seorang hamba-Nya maka Allah akan menyegerakan hukuman untuknya di dunia. Sebaliknya jika Allah menghendaki keburukan untuk seorang hamba maka Allah akan biarkan orang tersebut dengan dosa-dosanya sehingga Allah akan memberikan balasan untuk dosa tersebut pada hari Kiamat nanti”²³⁷

10.3. Bencana Kaum Kuffar

10.3.1. Azab Yang Disegerakan

Bagi kaum kuffar sebuah bencana bisa merupakan azab yang disegerakan oleh Allah ﷻ di dunia. Jika mereka diselamatkan dari bencana (tidak terkena bencana hal ini dapat diartikan sebagai penundaan azab bagi mereka jika mereka tidak kunjung beriman.

Allah ﷻ berfirman:

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)

²³⁷ HR Tirmidzi dan beliau menilainya sebagai hadits dengan kualitas hasan

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ
كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ
وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (mem bawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. At Taghabun:5-6)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا
أَخَذْنَاهُمْ بُعْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS.Al An'am:44)

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

"Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu

mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)

أَفَأَمِّنَ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوَأَمِّنَ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ (٩٩)

“Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur? Ataukah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu dhuha ketika mereka sedang bermain? Maka apakah mereka merasa aman dari adzab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dan adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.” (QS. al-A’raf: 97-99)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ (١٨٣)

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A’raf: 182-183)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشْرٍ يَلِدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ

وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS.At Taghabun:5-6)

10.3.2. Azab Yang Ditunda

Allah ﷻ juga menunda azab sebagian kafir di dunia ini. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهْلُكُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيرًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri **tangguhlah mereka barang sebentar**. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang

beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS. Al Muzammil:11-16)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

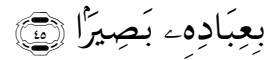
“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan **berangsur-angsur** (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku **memberi tangguh** kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A'raf: 182-183)

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمَلِّهِمْ خَيْرًا لَّأَنفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمَلِّهِمْ لِيَزِدَّادُوا إِثْمًا وَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh kami kepada mereka²³⁸ adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan. (QS. Ali Imran:178)

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهَرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ

²³⁸ Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.



45. Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapunakan tetapi Allah menanggungkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; Maka apabila datang ajal mereka, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya. (QS.Faathir/35:45)

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهْلَهُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيرًا مَهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi kepadamu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil :11-16)

Dan inilah yang banyak kita lihat di beberapa musibah yang terjadi di negeri kita hari ini. Hingga membuat orang-orang kafir merasa bangga dengan kekufuran mereka dikarenakan mereka tertipu dengan keadaan mereka yang sengaja Allah ﷻ tunda azab bagi mereka di dunia untuk menerima azab yang perdid di akhirat kelak.

Allah ﷻ berfirman:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُو رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا
نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang berdosa itu menunduk kan kepalanya di hadapan Rabbnya, (mereka berkata), “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia. Kami akan mengerjakan amal shaleh. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yakin [QS.as-Sajdah:12]

Maksud perkataan ini, sebagaimana dijelaskan Imam Ibnu Katsîr rahimahullah, “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia untuk melakukan amal shaleh, sesungguhnya kami sekarang telah yakin bahwa janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar.”²³⁹

Imam Qatâdah rahimahullah mengatakan, “Demi Allâh, mereka tidak berharap dikembalikan ke dunia untuk menjumpai keluarga dan kaum kerabat, akan tetapi mereka berharap dikembalikan ke dunia untuk melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ. Lihatlah harapan dan keinginan orang-orang yang tidak melaksana kan ketaatan kepada Allâh ﷻ ketika di dunia ! Karena

²³⁹ Tafsîr Ibnu Katsîr (6/362), tahqîq Sâmi bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

itu, berbuatlah ketaatan kepada Allâh ﷻ (sewaktu masih hidup di dunia).”²⁴⁰

10.3.3. Inilah Bentuk Azab Yang Menanti Kaum Kuffar

Dan sesungguhnya azab akhirat itu lebih dahsyat dibanding petaka bencana di kehidupan dunia ini.

Dan ketahuilah bahwasanya Neraka tidak Hanya Panas membakar tapi Juga dingin yang membuat rontok tulang-tulang. Diriwayatkan dari beberapa hadits bahwa az-Zamharir adalah tempat yang sangat dingin yang disediakan untuk penghuni neraka.

Ahli Tafsir Mujahid rahimahullah berkata:

هو الذي لا يستطيعون أن يذوقوه من برده

“yaitu yang tidak bisa menahan rasa dinginnya”²⁴¹

Dari Abu Hurairah dan Abu Sa’id Al Khudri رضى الله عنه , dari Nabi ﷺ , beliau bersabda,

إذا كان يوم شديد البرد فإذا قال العبد : لا إله إلا الله ما أشد برد هذا اليوم :
 اللهم أجرني من زمهري جهنم قال الله تعالى لجهنم : إن عبدا من عبادي استجار
 بي من زمهريك و إنني أشهدك أنني قد أجرته قالوا ما زمهري جهنم قال : بيت
 يلقي فيه الكفر فيتميز من شدة البرد

²⁴⁰ Ibid.(6/494) .

²⁴¹ Ibid

“Jika hari begitu amat dingin, lalu seorang hamba mengucapkan ‘Laa ilaha illallah, maa asyaddu bardin hadzal yaum: Allahumma aajirni min zamharir jahannam’ (Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah begitu dingin hari ini. Ya Allah, selamatkanlah aku dari dingin bekunya jahannam). Allah Ta’ala kemudian berfirman kepada jahannam, “Sesungguhnya di antara hamba-Ku, meminta perlindungan pada-Ku dari dingin bekumu, dan aku bersaksi padamu bahwa aku telah melindungi dari dingin tersebut.” Mereka berkata, “Apa itu zamharir jahannam?” Dia menjawab, “Itu adalah rumah yang orang kafir dilemparkan di dalamnya, lantas mereka terasing karena saking dinginnya.”²⁴²

Rasulullah ﷺ bersabda,

اشْتَكْتُ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكَلُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي
الْشَّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ
الزَّمْهِيرِ

“Neraka mengadu kepada Rabbnya seraya berkata; “Wahai Rabbku, sebagianku (api) saling memakan satu sama lain”. Maka neraka diizinkan untuk berhembus dua kali. Satu kali pada saat musim dingin dan satu kali lagi pada saat musim panas. Maka hawa panas yang kamu rasakan merupakan hawa panas dari hembusan api neraka dan hawa dingin yang kamu rasakan merupakan hawa dingin dari zamharir (hawa dingin) neraka.”²⁴³

²⁴² Dikeluarkan oleh As Suhami dalam Tarikh Jarjaan (978), dari Lahi q bin Husain Al Maqdisi dan dia adalah di antara perowi yang memasulkan hadits. Lihat biografi di Lisanul Mizan. Dicuplik dari footnote Lathoif Al Ma’arif, (hal. 574)

²⁴³ HR. Al-Bukhari ,(504) dan Muslim ,(977)

Dalam kamus Al-Mu'jam Al-Wasith,

الزَّمْهَرِيرُ : شِدَّةُ الْبَرْدِ .

“Zamharira adalah dingin yang sangat”

Dalam Tafsir Al-Qurthubi,

وَلَا زَمْهَرِيرًا . وَهُوَ الْبَرْدُ الشَّدِيدُ . فَيُؤْذِيهِمْ بَرْدُهَا

“Zamharira yaitu dingin yang sangat dan menyiksa mereka dengan dinginnya”²⁴⁴

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah berkata,

والمراد بالزمهري : شدة البرد

“yang dimaksud dengan zamharir adalah dingin yang sangat”²⁴⁵

Ibnu Abdil Barr rahimahullah berkata,

فما كان من برد يهلك شيئا فهو من زمهريرها،

“Dingin yang bisa membinasakan sesuatu yaitu zamhari dari neraka”²⁴⁶

Mengenai nafas neraka musim dingin dan musim panas, maka ini adalah makna hakiki bukan majas dan permisalan. Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah berkata,

²⁴⁴ Tafsir AL-Qurthubi, (29/265)

²⁴⁵ Fathul Baari (2/19)

²⁴⁶ At-Tamhid lima fil muwatttha, (5/8), Wizarah Al-Magrib, 1387 H, syamilah

قال القرطبي : لا إحالة في حمل اللفظ على حقيقته ، قال : وإذا أخبر الصادق بأمر جائز : لم يُحتج إلى تأويله ،

“Al-Qurthubi berkata, tidak ada kemustahilan untuk memahami lafadz ke makna hakiki karena diberitakan oleh yang terpercaya (Nabi ﷺ), tidak membutuhkan ta’wil”²⁴⁷

Diriwayatkan dari Laits dari Mujahid, "bahwa az-Zamharir itu sangat dahsyat, sehingga mereka tidak bisa merasakan apa-apa karena sangat dinginnya"²⁴⁸

Qabus meriwayatkan dari Abu Dhibyan dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra. ia berkata, "Penghuni neraka meminta pertolongan dari panasnya api, kemudian dihembuskan angin yang sangat dingin dan merontokkan tulang, lalu mereka meminta hawa panas lagi, begitu seterusnya." ²⁴⁹

Abu Nu'aim dengan jalurnya sendiri meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Ka'ab berkata : "Dijahannam itu ada hawa zamharir yang sangat dingin dan merontokkan daging, sehingga penghuni neraka meminta hawa panas neraka." ²⁵⁰

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud juga menyebutkan bahwa zamharir itu adalah salah satu bentuk siksaan bagi penghuni neraka²⁵¹.

‘Abdul Malik bin ‘Umair berkata, “Telah sampai padaku bahwa penduduk neraka meminta pada penjaga neraka untuk keluar pada sisi neraka. Mereka pun keluar ke sisi, namun mereka

²⁴⁷ Fathul Baari ,(2/19)

²⁴⁸ HR. ath-Thabrani dalam tafsirnya ,(24/165), dan Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an-Nar ,(1/164)

²⁴⁹ Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an Nar ,(1/163)

²⁵⁰ Diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam al hilyah ,(2/439)

²⁵¹ Diriwayatkan dari Ibnu Hatim dalam tafsirnya ,(12/357)

disantap oleh zamharir atau dinginnya neraka. Hingga mereka pun akhirnya kembali ke neraka. Dan mereka menemukan dingin yang tadi mereka dapatkan.”²⁵² .

Kemudian bagi mereka penghuni neraka Allah ﷻ pun telah menyediakan makanan khusus, seperti :

Buah ZAQQUM sebagaimana firman Allah ﷻ :

إِنَّ شَجَرَةَ الزَّقُّومِ طَعَامُ الْأَثِيمِ . كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ . كَغَلِيِّ الْحَمِيمِ

“Sesungguhnya pohon zaqqum itu. Makanan orang yang banyak berdosa. Dia sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut. Seperti mendidihnya air yang amat panas”.(QS. ad-Dukhan: 43- 46).

أَذْلَكَ خَيْرٌ نُّزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّقُّومِ . إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ . إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ . طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ . فَإِنَّهُمْ لَأَكْلُونَ مِنْهَا فَمَالُؤْنَ مِنْهَا الْبُطُونِ . ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ . ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُمْ إِلَى الْجَحِيمِ

“(makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik atautkah pohon zaqqum. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Dia adalah sebatang pohon yang ke luar dan dasar neraka yang menyala. mayangnya seperti kepala setan. Maka Sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, Maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu. kemudian sesudah Makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat

²⁵² Lathoif Al Ma’arif, (hal. 575)

panas. kemudian Sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim”. (QS. As-Shaffat: 62 - 68).

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَهْلُ الضَّالِّينَ الْمُكَذِّبِينَ . لَا تَكُونُ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زَقُّومٍ

“Kemudian sesungguhnya kamu, hai orang yang sesat lagi mendustakan, benar-benar akan memakan pohon zaqqum, dan akan memenuhi perutmu dengannya. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas. Maka kamu minum seperti unta yang sangat kehausan. Itulah hidangan untuk mereka pada Hari Pembalasan.”. (QS. Al-Waqi’ah: 51 - 56).

Dari sahabat Abdullah Ibnu Abbas رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:”Seandainya setetes dari zaqqum diteteskan di dunia niscaya akan menghancurkan kehidupan semua penghuninya. Lalu bagaimana dengan keadaan orang yang menjadikan zaqqum sebagai makanannya?”²⁵³

Makanan lainnya adalah DHARI’ sebagaimana firman Allah ﷻ:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

“Mereka tidak memiliki makanan kecuali dari dhari’, yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.” (QS. Al-Ghasyiah/88: 6 - 7).

Dhari’ adalah tanaman duri yang dikenal di sekitar mekah. Sering disebut dengan As-Syibriq. Pohon ini memiliki duri sangat tajam. Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma mengatakan,

الشبرق: نبت ذو شوك لا طعم بالأرض، فإذا هاج سمي ضريعاً.

²⁵³ HR At-Tirmidzi, Ibnu Majjah dalam sunannya, kitab Az-Zuhud, bab Shifat An Nar, (8/4325).

”Syibriq, pohon berduri yang tumbuh tanpa cabang. Jika telah kering, namanya dhari’.”

Qatadah mengatakan,

من أضرع الطعام وأبشعه

“Dhari’ adalah makana yang paling membahayakan dan paling mengerikan.”²⁵⁴

Makanan ini dihidangkan bagi penduduk neraka, sama sekali tidak mengenyangkan, dan tidak memberikan manfaat sedikitpun. Mereka tidak merasakan lezat, dan juga tidak bermanfaat bagi tubuhnya. Karena itu, kehadiran makanan ini, sejatinya bagian dari siksaan yang Allah berikan kepada mereka²⁵⁵.

Kemudian GHISLIN .Allah ﷻ berfirman:

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيهِ (٢٥) وَلَمْ أَذْرَ مَا
حِسَابِيهِ (٢٦) يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ (٢٧) مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيهِ (٢٨) هَلَكَ عَنِّي
سُلْطَانِيهِ (٢٩) خَذُوهُ فَعْلُوهُ (٣٠) ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ (٣١) ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ
ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ (٣٢) إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ (٣٣) وَلَا يَحْضُرُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمُسْكِينِ (٣٤) فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَاهُنَا حَمِيمٌ (٣٥) وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ
غَسْلِينٍ (٣٦) لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ

²⁵⁴ at-Takhwif min an-Nar, al-Hafidz Ibnu Rajab, (hal. 108).

²⁵⁵ al-Jannah wa an-Nar, Dr. Umar al-Asyqar, (hal. 87).

“Dan adapun orang yang kitabnya diberikan di tangan kirinya, maka dia berkata, “Alangkah baiknya jika kitabku (ini) tidak diberikan kepadaku. Sehingga aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku. Wahai, kiranya (kematian) itulah yang menyudahi segala sesuatu. Hartaku sama sekali tidak berguna bagiku. Kekuasaanku telah hilang dariku.” (Allah berfirman), “Tangkaplah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya.” Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta. Sesungguhnya Dialah orang yang tidak beriman kepada Allah Yang Mahabesar. Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin. Maka pada hari ini di sini tidak ada seorang teman pun baginya. Dan tidak ada makanan (baginya) kecuali dari darah dan nanah (**Ghislin**). Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa”. (QS. Al-Haaqah: 25 - 37).

Sedangkan minuman yang disediakan diantaranya HAMIIM, sebagaimana firman Allah ﷻ :

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ يَطُوفُونَ فِيهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ أَنْ

“Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara (hamimin) air panas yang memuncak panasnya.” (QS. Ar-Rahman: 43 - 44).

Dalam firman Allah yang lain :

تَسْقَى مِنْ عَيْنٍ آتِيَةٍ

“Diberi minum (dengan air) dan sumber yang sangat panas.” (QS. Al-Ghasyiyah: 5).

Mereka meminum Hamim itu, hingga putus usus-ususnya. Allah ﷻ berfirman:

وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ

”Mereka diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya.” (QS. Muhammad: 15).

GHASSAAQ : Allah ﷻ berfirman :

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً وَفَاقًا (٢٦)

“Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, selain air yang mendidih dan ghossaq, sebagai pembalasan yang setimpal.” (QS. An Naba’: 24-26).

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ

“Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakan nya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (ghossaq).” (QS. Shaad: 57)

Ibnu Abbas ﷺ menjelaskan:

الغساق: الزمهرير البارد الذي يحرق من برده

“Ghassaq adalah udara yang sangat dingin yang membinasakan dengan dinginnya”²⁵⁶

²⁵⁶ Latha’if Al-Ma’arif Ibnu Rajab, (hal.326)

SHADID yang keluar dari daging dan kulit orang kafir. Dari sahabat Jabir رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda:

إِنَّ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَهْدًا لِمَنْ يَشْرِبُ الْمَشْكِرَ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ))
 قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا طِينَةُ الْخَبَالِ؟ قَالَ: عَرَقُ أَهْلِ النَّارِ أَوْ عَصَارَةُ أَهْلِ
 النَّارِ))

“Siapa saja yang meminum minuman yang mengandung alkohol, akan minum lumpur khabal.” Para Sahabat bertanya, “Ya Rasulullah, apakah lumpur khabal itu?” Beliau menjawab, “Keringat para penduduk neraka.” -atau “Nanah yang dikeluarkan oleh para penghuni neraka.”²⁵⁷

Imam Ahmad dan At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Umamah, mengenai firman-Nya, “Wa yusqa min ma’in shadid,” Nabi ﷺ bersabda:

“la didekatkan kepada air nanah tersebut, lalu ia pun meminumnya dengan terpaksa. Apabila air nanah tersebut didekatkan, wajahnya akan terbakar, kulit kepala dan rambutnya berjatuh. Jika ia meminumnya, air tersebut akan memotong usus-ususnya hingga keluar dari duburnya”²⁵⁸.

MUHL : Menurut hadits yang berasal dari Abu Said al-Khudri yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Tirmidzi, Rasulullah ﷺ bersabda, “la seperti minyak yang mendidih, yang apabila didekatkan kepada wajah seseorang, maka kulit wajahnya akan meleleh ke dalamnya.” Ibn ‘Abbas berkata, “la seperti minyak yang sangat kental.”

²⁵⁷ HR Muslim ,(3/1587).

²⁵⁸ HR. Imam Ahmad

Balasan Siksa bagi orang - orang yang angkuh, Sombong, menolak kebenaran, keras kepala sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah ﷻ :

وَحَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ (١٥) مِنْ وَرَائِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ (١٦)
يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَائِهِ
عَذَابٌ غَلِيظٌ (١٧)

“Dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang -wenang lagi keras kepala.” “Di hadapannya ada Jahanam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah.”“Diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat.” (QS. Ibrahim: 15-17).

Ibnu Katsir Rahimahullah Menjelaskan ayat diatas:

﴿ وَحَابَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ﴾ أي: متجبر في نفسه معاند للحق، كما قال تعالى:
﴿ أَتَقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٍ الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا
آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ﴾

“(Dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala) maknanya adalah seorang yang congkak dalam dirinya, bersikeras menolak kebenaran)“. (QS.Qaf :24-26)

Mari kita berdo'a dengan apa yang diajarkan oleh Nabi ﷺ agar dimasukkan ke dalam surga dan dilindungi dari neraka.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا

“ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL JANNAH, WA MAA QORROBA ILAIHAA MIN QOULIN AW ‘AMAL, WA A’UDZU BIKA MINAN NAARI WA MAA QORROBA ILAIHA MIN QOULIN AW ‘AMAL, WA AS-ALUKA AN TAJ’ALA KULLA QODHO-IN QODHOITAHU LII KHOIROO”

(Ya Allah, aku meminta surga pada-Mu serta perkataan atau amal yang mengantarkan padanya. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari neraka serta perkataan atau amal yang mengantarkan padanya. Ya Allah, jadikanlah setiap takdir yang Engkau peruntukkan untukku adalah baik)²⁵⁹

²⁵⁹ HR. Ibnu Majah , (3846) dan Ahmad, (6/133), dari Ummu Kultsum binti Abi Bakr, dari ‘Aisyah. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

B. JANGAN LAGI MENGUNDANG BENCANA

1. Menolak Balak Mengundang Petaka

Allâh ﷻ berfirman:

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

Dan bahwasanya ada beberapa orang dari (kalangan) manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari (kalangan) jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan [QS.al-Jin:6]

Maksudnya, orang-orang di jaman Jahiliyah meminta perlindungan kepada para jin dengan mempersembahkan ibadah dan penghambaan diri kepada para jin tersebut, seperti menyembelih hewan kurban (sebagai tumbal), bernazar, meminta pertolongan dan lain-lain²⁶⁰.

Allâh ﷻ berfirman:

وَيَوْمَ يُخْشَرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنسِ، وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا، قَالَ النَّارُ مَثْوَاكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Dan (ingatlah) hari di waktu Allâh menghimpunkan mereka semuanya, (dan Dia berfirman): “Hai golongan jin (syaitan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia”. Lalu berkatalah teman-teman dekat mereka dari golongan

²⁶⁰ Lihat Tafsir Ibnu Katsir (4/550), Taisîrul Karîmir Rahmân (hal. 890), at-Tamhîd li Syarhi Kitâbit Tauhîd (hal.317) dan Hum Laisû Bisyai (hal.4)

manusia (para dukun dan tukang sihir): “Ya Rabb kami, sesungguhnya sebagian dari kami telah mendapat kesenangan/manfaat dari sebagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami”. Allâh berfirman: “Neraka itulah tempat tinggal kalian, sedang kalian kekal didalamnya, kecuali kalau Allâh menghendaki (yang lain)”. Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui” [QS.al-An’âm:128]

Syaikh ‘Abdurrahmân as-Sa’di rahimahullah berkata: “Jin (syaitan) mendapatkan kesenangan ketika manusia menaatinya, menyembahnya, mengagungkannya dan berlandung kepadanya (berbuat syirik dan kufur kepada Allâh ﷻ). Sedangkan manusia mendapatkan kesenangan dengan dipenuhi dan tercapainya keinginannya dengan sebab bantuan dari para jin untuk memuaskan keinginannya. Maka orang yang menghambakan diri pada jin (sebagai imbalannya) jin tersebut akan membantunya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya”²⁶¹.

Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Sesungguhnya Allâh hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh [QS.al-Baqarah:173]

Imam Ibnu Jarîr ath-Thabari rahimahullah berkata: “Artinya, sembelihan yang dipersembahkan kepada sesembahan (selain Allâh ﷻ) dan berhala, yang disebut nama selain-Nya (ketika disembelih), atau diperuntukkan kepada sembahsan-sembahan selain-Nya”²⁶²

²⁶¹ Taisîrul Karîmir Rahmân (hal. 273)

²⁶² Jâmi’ul Bayân fi Ta’wîlil Qur’ân (3/319)

Dalam sebuah hadits shahih, dari ‘Ali bin Abi Thâlib ؓ , Rasulullah ﷺ bersabda: “Allâh melaknat orang yang menyembelih (berkurban) untuk selain-Nya” ²⁶³

Hadits ini menunjukkan ancaman besar bagi orang yang menyembelih (berkurban) untuk selain-Nya berupa laknat Allâh ﷻ yaitu dijauhkan dari rahmat-Nya. Karena perbuatan ini termasuk dosa yang sangat besar, bahkan termasuk perbuatan syirik kepada Allâh ﷻ , sehingga pelakunya pantas untuk mendapatkan laknat Allâh ﷻ dan dijauhkan dari rahmat-Nya²⁶⁴.

Penting sekali untuk diingatkan dalam pembahasan ini, bahwa faktor utama yang menjadikan besarnya keburukan perbuatan ini, bukanlah semata-mata karena besar atau kecilnya kurban yang dipersembahkan kepada selain-Nya, tetapi karena besarnya pengagungan dan ketakutan dalam hati orang yang mempersembahkan kurban tersebut kepada selain-Nya, yang semua ini merupakan ibadah hati yang agung yang hanya pantas ditujukan kepada Allâh ﷻ semata-mata.

Jadi, meskipun kurban yang dipersembahkan sangat kecil dan sepele, seperti seekor lalat sekalipun, jika disertai dengan pengagungan dan ketakutan dalam hati kepada selain-Nya, maka ini juga termasuk perbuatan syirik besar²⁶⁵.

Dalam sebuah atsar dari Sahabat mulia, Salmân al-Fârisi ؓ beliau berkata:

“Ada orang yang masuk surga karena seekor lalat dan ada yang masuk neraka karena seekor lalat, ada dua orang yang melewati (daerah) suatu kaum yang sedang bersemedi (menyembah) berhala mereka dan mereka mengatakan: “Tidak ada seorang pun yang boleh melewati (daerah) kita

²⁶³ HR. Muslim (1978)

²⁶⁴ Keterangan Syaikh Shaleh Alu Syaikh dalam at-Tamhîd li Syarhi Kitâbit Tauhîd (hal.146)

²⁶⁵ Lihat Fathul Majîd (hal. 178 dan 179)

hari ini kecuali setelah dia mempersembahkan sesuatu (sebagai kurban/tumbal untuk berhala kita)". Maka mereka berkata kepada orang yang pertama: "Persembahkanlah sesuatu (untuk berhala kami)!", tapi orang itu enggan - dalam riwayat lain: orang itu berkata: "Aku tidak akan berkorban kepada siapapun selain Allâh ﷻ -. Maka dia pun dibunuh (kemudian dia masuk surga). Lalu mereka berkata kepada orang yang kedua: "Persembahkanlah sesuatu (untuk berhala kami)!", Dalam riwayat lain: orang itu berkata: "Aku tidak mempunyai sesuatu untuk dikurbankan" Maka mereka berkata lagi: "Persembahkanlah sesuatu meskipun (hanya) seekor lalat!". (Dengan menyepelekan), orang itu berkata: "Apalah artinya seekor lalat". Lalu dia pun berkorban dengan seekor lalat. Dalam riwayat lain: maka mereka pun mengizinkannya lewat, kemudian (di akhirat) dia masuk neraka"²⁶⁶ .

Maka hindari bencana susulan akibat perbuatan syirik dengan menyerahkan tumbal/sesajen mohon perlindungan kepada selain Allah.

Yang lebih malang lagi para pemberi sesajen pun dengan riang gembira memakan sembelihan yang diperuntukkan kepada selain Allah.

Jika makanan tersebut berupa hewan sembelihan, maka tidak boleh dimanfaatkan dalam bentuk apapun, baik untuk dimakan atau dijual, karena hewan sembelihan tersebut telah dipersembahkan kepada selain Allâh ﷻ , maka dagingnya haram dimakan dan najis, sama hukumnya dengan daging bangkai²⁶⁷

²⁶⁶ Atsar riwayat Ibnu Abi Syaibah dalam al-Mushannaf (33038) dengan sanad shahih. Juga diriwayatkan dari jalan lain oleh Imam Ahmad dalam az-Zuhd (hal. 15-16), al-Baihaqi dalam Syu'abul Imân (7343) dan Abu Nu'aim dalam Hilyatul Auliya' (1/203)

²⁶⁷ Lihat keterangan Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Bâz dalam catatan kaki beliau terhadap Fathul Majîd (hal. 175)

Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Sesungguhnya Allâh hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh [QS.al-Baqarah:173]

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini, beliau berkata: “Semua hewan yang disembelih untuk selain Allâh tidak boleh dimakan dagingnya”²⁶⁸

Dan karena daging ini haram dimakan, maka berarti haram untuk diperjual-belikan, berdasarkan sabda Rasûlullâh ﷺ, artinya: “Sesungguhnya Allâh ﷻ jika mengharamkan memakan sesuatu maka Dia (juga) mengharamkan harganya (haram diperjualbelikan)”²⁶⁹.

Jika makanan tersebut selain hewan sembelihan, sebagian ulama mengharamkannya dan menyamakan hukumnya dengan hewan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh ﷻ²⁷⁰.

Akan tetapi, pendapat yang lebih kuat dalam masalah ini, insya Allâh, adalah pendapat yang dikemukakan oleh Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Bâz rahimahullah yang membolehkan pemanfaatan makanan dan harta tersebut, selain sembelihan, karena hukum asal makanan/harta tersebut adalah halal dan telah ditinggalkan oleh pemiliknya.

²⁶⁸ Daqâiqut Tafsîr (2/130)

²⁶⁹ HR Ahmad (1/293), Ibnu Hibbân (4938) dan lain-lain. Dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibbân dan Syaikh al-Albâni dalam Ghâyatul Marâm (318)

²⁷⁰ Lihat keterangan Syaikh Muhammad Hamîd al-Faqi dalam catatan kaki beliau terhadap Fathul Majîd (hal. 174)

Syaikh ‘Abdul ‘Azîz bin Bâz rahimahullah berkata: “(Pendapat yang mengatakan) bahwa uang (harta), makanan, minuman dan hewan yang masih hidup, yang dipersembahkan oleh pemiliknya kepada (sembahan selain Allâh ﷻ, baik itu) kepada nabi, wali maupun (sembahan-sembrahan) lainnya, haram untuk diambil dan dimanfaatkan, pendapat ini tidak benar. Karena semua itu adalah harta yang bisa dimanfaatkan dan telah ditinggalkan oleh pemiliknya, serta hukumnya tidak sama dengan bangkai (yang haram dan najis), maka (hukumnya) boleh diambil (dan dimanfaatkan), sama seperti harta (lainnya) yang ditinggalkan oleh pemiliknya untuk siapa saja yang menginginkannya, seperti bulir padi dan buah korma yang ditinggalkan oleh para petani dan pemanen pohon korma untuk orang-orang miskin.

Dalil yang menunjukkan kebolehan ini adalah (perbuatan) Nabi Muhammad ﷺ (ketika) beliau mengambil harta (yang dipersembahkan oleh orang-orang musyrik) yang (tersimpan) di perbendaharaan (berhala) Lâta, dan beliau ﷺ (memanfaatkannya untuk) melunasi utang (Sahabat yang bernama) ‘Urwah bin Mas’ûd ats-Tsaqafi. Rasulullah ﷺ (dalam hadits ini) tidak menganggap dipersembahkannya harta tersebut kepada (berhala) Lâta sebagai (sebab) untuk melarang mengambil (dan memanfaatkan harta tersebut) ketika bisa (diambil).

Akan tetapi, orang yang melihat orang (lain) melakukan perbuatan syirik tersebut (mempersembahkan makanan/harta kepada selain Allâh ﷻ), dari kalangan orang-orang bodoh dan para pelaku syirik, wajib baginya untuk mengingkari perbuatan tersebut dan menjelaskan kepada pelaku syirik itu bahwa perbuatan tersebut termasuk syirik, supaya tidak timbul prasangka bahwa sikap diam dan tidak mengingkari (perbuatan tersebut), atau mengambil seluruh/sebagian dari harta persembahan tersebut, adalah bukti yang menunjukkan bolehnya perbuatan tersebut dan bolehnya berkorban dengan harta tersebut kepada selain Allâh ﷻ. Karena perbuatan syirik adalah kemungkaran (kemaksiatan) yang paling besar (dosanya), maka wajib diingkari/dinasehati orang yang melakukannya.

Adapun kalau makanan (yang dipersembahkan untuk selain Allâh ﷻ) tersebut terbuat dari daging hewan yang disembelih oleh para pelaku syirik, maka (hukumnya) haram (untuk dimakan/dimanfaatkan), demikian juga lemak dan kuahnya, karena (daging) sembelihan para pelaku syirik hukumnya sama dengan (daging) bangkai, sehingga haram (untuk dimakan) dan menjadikan najis makanan lain yang tercampur dengannya. Berbeda dengan (misalnya) roti atau (makanan) lainnya yang tidak tercampur dengan (daging) sembelihan tersebut, maka ini semua halal bagi orang yang mengambilnya (untuk dimakan/dimanfaatkan), demikian juga uang dan harta lainnya (halal untuk diambil), seperti yang telah dijelaskan. Wallâhu a'lam”²⁷¹

2. Berlindung Pada Makhluk

Allah ﷻ berfirman

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (١٨)

Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah. (QS. Al-Jin : 18)

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَنْتَبِّئُوا اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

²⁷¹ Catatan kaki Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Baz terhadap Fathul Majîd (hal. 174-175) ;Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 07/Tahun XIV/1431/2010M. Penerbit Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo-Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196)

Dan mereka mengibadati selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu). (QS.Yunus:18)

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٨٨)

Janganlah kamu ibadati di samping (mengibadati) Allah, ILAH apapun yang lain. Tidak ada Ma'bud (yang berhak diibadati) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Baginyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (QS.Al-Qashash: 88)

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِنَ الظَّالِمِينَ

Dan janganlah kamu mengibadati apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim". (QS.Yunus :106 ,)

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبَاسِطٍ كُفٍّ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) do'a yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka ibadati selain Allah tidak dapat

memperkenan kan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan do`a (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka. (QS. Ar-Ra`du : 14 .)

قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا

Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya". (QS.Al-Isra` : 56)

Berdoa kepada selain Allah ﷻ termasuk perbuatan syirik besar yang telah dilarang oleh Allah ﷻ , sebagaimana firman-Nya:

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ

“Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari. Jika kamu seru (berdoa) kepada mereka, maka mereka tidak mendengar seruanmu, dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memper kenankan permintaanmu. Dan di hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang memberikan keterangan kepadamu seperti yang diberikan oleh (Allah) Yang Maha Mengetahui.” (QS.Fathir: 13-14)

Orang yang berdoa kepada selain Allah ﷻ juga termasuk dalam golongan orang-orang yang zhalim karena telah melakukan kezhaliman terbesar (syirik), sebagaimana firman-Nya:

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنْ الظَّالِمِينَ

“Dan janganlah kamu menyembah (berdoa) kepada apa-apa yang tidak memberi manfa’at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zhalim.” (QS.Yunus: 106)

Asy-Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah dalam Kitab Tauhid menyebutkan ayat di atas pada bab, “Termasuk perbuatan syirik, seorang yang ber- Istighotsah (meminta tolong ketika musibah) atau berdoa kepada selain Allah.”²⁷²

Asy-Syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata, “Dalam ayat ini terdapat nash bahwa berdoa dan istighotsah kepada selain Allah ﷻ merupakan syirik besar. Oleh karenanya Allah Ta’ala berfirman (pada ayat setelahnya): “Apabila Allah menimpakan suatu bahaya kepadamu maka tidak ada yang mampu menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah ingin memberikan kebaikan kepadamu maka tidak ada yang sanggup menolak keutamaannya”. (QS.Yunus: 107).”²⁷³

Asy-Syaikh Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata, “Dalam ayat ini terdapat penjelasan bahwa setiap yang dipanjatkan doa kepadanya adalah sesembahan (ilah). Sedangkan penyembahan itu hanyalah hak Allah Ta’ala yang tidak boleh dipersembahkan kepada selain-Nya sedikit pun.”²⁷⁴

Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz bin Muhammad bin Ibrahim bin Abdul Lathif bin Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata: “Ayat ini menunjukkan

²⁷² Kitabut Tauhid, Bab ke-13.

²⁷³ Taysirul ‘Azizil Hamid fi Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 237)

²⁷⁴ Fathul Majid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal.164)

larangan berdoa kepada selain Allah ﷻ , baik doa permohonan maupun doa ibadah. Allah ﷻ telah melarang Nabi ﷺ berdoa kepada selain Allah ﷻ dengan larangan yang keras, padahal beliau adalah pemimpin orang-orang yang bertakwa dan bertauhid.”²⁷⁵

Para Ulama menjelaskan bahwa doa ada dua bentuk:

Pertama: Doa ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Karena seorang yang melakukan ibadah-ibadah tersebut berarti ia memohon rahmat dan ampunan kepada Allah Ta’ala dengan ibadah yang ia lakukan. Bentuk pertama ini apabila dipersembahkan kepada selain Allah Ta’ala adalah termasuk perbuatan syirik besar (secara mutlak).

Kedua: Doa permohonan (tholab), seperti memohon suatu kemanfaatan atau terhindar dari suatu kemudharatan. Bentuk yang kedua ini apabila dipersembahkan atau diminta kepada selain Allah Ta’ala termasuk perbuatan syirik besar jika tidak terpenuhi padanya tiga syarat:

1. Permohonan tersebut mampu dikabulkan oleh orang yang diminta
2. Orang tersebut masih hidup
3. Orang tersebut hadir dan atau mampu mendengarkan permohonan kepadanya²⁷⁶

Juga termasuk syirik dalam doa, seperti:

- Isti’annah (minta tolong) kepada selain Allah ﷻ
- Istighotsah (meminta tolong ketika musibah) kepada selain Allah ﷻ
- Isti’adzah (mohon perlindungan) kepada selain Allah ﷻ
- Memohon syafa’at kepada selain Allah ﷻ .

²⁷⁵ At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 249)

²⁷⁶ lihat Syarh Tsalatsatil Ushul, Asy-Syaikh Al-‘Utsaimin rahimahullah, dicetak dalam Jami’ Syarah Tsalatsatil Ushul, (hal.141-142).

Semua dengan perincian sebagaimana dalam doa tholab di atas.

- Berdoa kepada para wali yang sudah meninggal dengan dalih tawassul

Yakni ia menjadikan wali tersebut sebagai perantara untuk berdoa kepada Allah Ta'ala. Tawassul seperti ini bukanlah tawassul yang sesuai dengan sunnah, bahkan ia termasuk syirik menurut kesepakatan (ijma') Ulama.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata, "Barangsiapa menjadikan makhluk sebagai perantara antara dirinya dengan Allah Ta'ala, sehingga ia berdoa kepada para perantara tersebut, memohon dan bertawakkal kepada mereka, maka ia kafir berdasarkan ijma'." ²⁷⁷

- **Tabarruk** (memohon berkah atau mengharapkan nya) kepada selain Allah Ta'ala juga termasuk syirik besar

Perbuatan ini termasuk syirik karena seorang yang melakukannya telah bergantung kepada selain Allah Ta'ala dalam meraih suatu keberkahan sebagaimana para penyembah berhala memohon berkah kepada berhala-berhala mereka. Maka seorang yang ber-tabarruk dengan kuburan para wali atau dengan pohon-pohon dan batu-batuan, sama halnya dengan para penyembah berhala yang ber-tabarruk dengan Lata, Uzza dan Manat ²⁷⁸.

Sahabat yang mulia, Al-Harits bin 'Auf Abu Waqid Al-Laitsi ؓ pernah menceritakan:

²⁷⁷ Al-Mulakhkhusul Fiqhi, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (2/450)

²⁷⁸ lihat Al-Irsyad ila Shahihil I'tiqod, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (hal. 74-75).

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لما خرج إلى غزوة حنين مر بشجرة للمشركين كانوا يعلقون عليها أسلحتهم يقال لها : ذات أنواط . فقالوا : يا رسول الله اجعل لنا ذات أنواط كما لهم ذات أنواط فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ” سبحان الله هذا كما قال قوم موسى (اجعل لنا إلهة كما لهم آلهة) والذي نفسي بيده لتركن سنن من كان قبلكم “

“Bahwa ketika Rasulullah ﷺ berangkat menuju perang Hunain, beliau melewati sebuah pohon yang dijadikan tempat menggantung senjata-senjata oleh kaum musyrikin (untuk meminta berkah dari pohon tersebut). Pohon tersebut dinamakan dzatu amwath, maka kaum muslimin pun berkata, “Wahai Rasulullah ﷺ , buatlah untuk kami dzatu amwath sebagaimana milik mereka”. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Subhanallah, perkataan kalian sama dengan perkataan kaumnya Musa, “Buatlah kami sesembahan sebagaimana sesembahan mereka”, demi (Allah) yang jiwaku ada di tangan-Nya, kalian benar-benar akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan kaum sebelum kalian”.²⁷⁹

3. Berdo'a Menyalahi Sunnah

Perbuatan Bid'ah adalah merupakan salah satu bentuk maksiat kepada Allah ﷻ , dan setiap kemaksiatan akan menyebabkan turunnya murka Allah. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata :

إن أبغض الأمور إلى الله تعالى البدع

"Sesungguhnya perkara yang paling dimurkai oleh Allah adalah bid'ah"²⁸⁰.

²⁷⁹ HR. At-Tirmidzi, (2335), dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albani *rahimahullah* dalam Al-Misykah, (5408)

²⁸⁰ HR. Baihaqi.

‘Ali bin Abi Thalib ؓ menyampaikan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ آوَى مُحْدِثًا وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَ وَالِدَيْهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ الْمَنَارَ

“Allah melaknat siapa saja yang melakukan sembelihan (tumbal) pada selain Allah (menyebut nama selain Allah, pen.). Allah melaknat orang yang melindungi pelaku maksiat (dan bid’ah). Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya. Allah melaknat orang yang merubah batas tanah.”²⁸¹

Berdoa bersama kalau yang dimaksud adalah satu orang berdoa sedangkan yang lain mengamini, maka ini ada dua keadaan:

Pertama: Hal tersebut dilakukan pada amalan yang memang disyariatkan doa bersama, maka berdoa bersama dalam keadaan seperti ini disyariatkan seperti di dalam shalat Al-Istisqa’ (minta hujan), dan Qunut.

Kedua: Hal tersebut dilakukan pada amalan yang tidak ada dalilnya dilakukan doa bersama di dalamnya, seperti berdoa bersama setelah shalat fardhu, setelah majelis ilmu, setelah membaca Al-Quran dll, maka ini boleh jika dilakukan kadang-kadang dan tanpa kesengajaan, namun kalau dilakukan terus-menerus maka menjadi bid’ah.

Imam Ahmad bin Hambal pernah ditanya:

يَكْرَهُ أَنْ يَجْتَمَعَ الْقَوْمُ يَدْعُونَ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَيَرْفَعُونَ أَيْدِيَهُمْ؟

²⁸¹ HR. Muslim, (1978)

“Apakah diperbolehkan sekelompok orang berkumpul , berdoa kepada Allah ﷻ , dengan mengangkat tangan?”Maka beliau mengatakan:

ما أكرهه للإخوان إذا لم يجتمعوا على عمد، إلا أن يكثرُوا

“Aku tidak melarangnya jika mereka tidak berkumpul dengan sengaja, kecuali kalau terlalu sering.”²⁸²

Berkata Al-Marwazi:

وإنما معنى أن لا يكثرُوا: يقول: أن لا يتخذونها عادة حتى يعرفوا به

“Dan makna “jangan terlalu sering” adalah jangan menjadikannya sebagai kebiasaan, sehingga dikenal oleh manusia dengan amalan tersebut.”²⁸³

Sungguh indah apa yang dinyatakan oleh Imam Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr Al Qurthubi rahimahullah, beliau mengatakan,

فَعَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَسْتَعْمَلَ مَا فِي كِتَابِ اللَّهِ وَصَحِيحِ السُّنَّةِ مِنَ الدُّعَاءِ وَيَدْعُ مَا سِوَاهُ وَلَا يَقُولَ أَخْتَارُهُ كَذَا فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ اخْتَارَ لِنَبِيِّهِ وَأَوْلِيَائِهِ وَعَلَمَهُمْ كَيْفَ يَدْعُونَ

”Seyogyanya seorang menggunakan do’a-do’a yang tercantum dalam Al Qur-an dan berbagai hadits yang shahih (valid berasal dari nabi-peny) serta meninggalkan berbagai do’a yang tidak

²⁸² Diriwayatkan oleh Al-Marwazy di dalam *Masail Imam Ahmad bin Hambal wa Ishaq bin Rahuyah* (9/4879)

²⁸³ *Masail Imam Ahmad bin hambal wa Ishaq bin Rahuyah* (9/4879).

bersumber dari keduanya. Janganlah ia mengatakan, “Saya telah memilih do’a sendiri (untuk diriku)”, karena Allah ta’ala telah memilihkan dan mengajarkan berbagai do’a kepada nabi dan para wali-Nya (dalam Al Qur-an dan sunnah nabi-Nya) ”²⁸⁴.

Al Qadhi ‘Iyadh rahimahullah mengatakan, “Allah menginginkan untuk diminta dan Dia telah memberitahu kan (berbagai macam) do’a di dalam kitab-Nya kepada makhluk-Nya. Begitu pula dengan nabi, beliau telah mengajar umatnya berbagai bentuk do’a. Do’a-do’a tersebut mengandung tiga hal, yaitu ilmu tauhid, ilmu bahasa, dan nasihat kepada umat ini. Oleh karena itu, seorang tidak boleh berpaling dari do’a yang diajarkan Nabi ﷺ . (Sangat disayangkan saat ini), syaithan telah memperdaya manusia dari kedudukan yang agung ini, dia mendatangkan orang-orang jahat yang merekayasa berbagai do’a buatan untuk mereka, sehingga mereka pun sibuk untuk mengerjakan berbagai do’a tersebut dan tidak mengikuti tuntunan nabi ﷺ .”²⁸⁵.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah mengata kan,

وينبغي للخلق أن يدعوا بالأدعية الشرعية التي جاء بها الكتاب والسنة فان ذلك لا ريب في فضله وحسنه وأنه الصراط المستقيم صراط الذين أنعم الله عليهم من النبيين والصديقين والشهداء والصالحين وحسن أولئك رفيقا

“Manusia sepatutnya berdo’a dengan berbagai syar’i yang terdapat dalam Al Quran dan sunnah, karena tidak disangsikan lagi akan keutamaan dan kebajikannya. Sesungguhnya itulah jalan yang lurus, jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, shiddiiqiin, syuhada, dan shalihin, dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”²⁸⁶.

²⁸⁴ Al Jami’ Li Ahkamil Qur-an (4/226).

²⁸⁵ Al Futuhaat Ar Rabbaniyah (1/17)

²⁸⁶ Al Fatawa (1/346)

Beliau juga mengatakan:

لَا رَيْبَ أَنَّ الْأَذْكَارَ وَالِدَّعَوَاتِ مِنْ أَفْضَلِ الْعِبَادَاتِ وَالْعِبَادَاتِ مَبْنَاهَا عَلَى التَّوْقِيفِ وَالِاتِّبَاعِ لَا عَلَى الْهَوَى وَالِابْتِدَاعِ فَلَا دَعِيَّةَ وَالْأَذْكَارُ النَّبَوِيَّةُ هِيَ أَفْضَلُ مَا يَتَحَرَّاهُ الْمُتَحَرِّي مِنَ الذِّكْرِ وَالِدُّعَاءِ وَسَالِكُهَا عَلَى سَبِيلِ أَمَانٍ وَسَلَامَةٍ وَالْفَوَائِدُ وَالتَّنَائِجُ الَّتِي تَحْصُلُ لَا يُعْبَرُ عَنْهُ لِسَانٌ وَلَا يُحِيطُ بِهِ إِنْسَانٌ وَمَا سِوَاهَا مِنَ الْأَذْكَارِ قَدْ يَكُونُ مُحَرَّمًا وَقَدْ يَكُونُ مَكْرُوهًا وَقَدْ يَكُونُ فِيهِ شَرٌّ مِمَّا لَا يَهْتَدِي إِلَيْهِ أَكْثَرُ النَّاسِ

”Tidak diragukan lagi bahwa dzikir dan do’a termasuk ibadah yang utama dan ibadah terbangun di atas pondasi tauqif (terima jadi dari pembuat syari’at-peny) dan ittiba’ (mengikuti aturan syari’at-peny), bukan mengikuti keinginan pribadi dan ibtida’ (membuat-buat sendiri). Dengan demikian berbagai do’a dan dzikir yang dituntunkan oleh nabi merupakan bentuk yang terbaik. Orang yang mengikuti tuntunan nabi dalam berdo’a dan berdzikir berada di atas jalan keamanan dan keselamatan. Berbagai faedah dan buah yang dipetik (olehnya) tidak dapat diungkapkan oleh lisan dan tidak dapat diketahui oleh manusia. Adapun berbagai dzikir selain yang dituntunkan nabi terkadang berstatus haram, makruh atau bahkan berstatus kesyirikan (yang sangat disayangkan) betapa banyak orang yang tidak memperoleh petunjuk dalam hal ini.”²⁸⁷

Syaikh Abdurrazzaq hafizhahullah mengatakan, “Barangsiapa yang merenungkan realitas sebagian kaum muslimin, terlebih mereka yang berafiliasi kepada sebagian tarekat sufi, akan menjumpai bahwa mereka sibuk mengerjakan berbagai macam dzikir dan do’a yang diada-adakan (baca: bid’ah). Mereka pun membacanya siang dan malam, sepanjang pagi dan petang. Dengan

²⁸⁷ Al Fatawa 22/511.

sebab itu, merekapun meninggalkan (do'a-do'a) yang terdapat dalam Al Quran, berpaling dari berbagai do'a yang berasal dari rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Setiap tarekat memiliki wirid-wirid khusus yang dibaca dengan metode tertentu, sehingga setiap tarekat sufi memiliki kumpulan wirid dan hizb khusus, setiap kelompok saling membanggakan wirid dan hizib yang dimiliki dan berkeyakinan bahwa wirid tersebut lebih afdhal daripada wirid yang dimiliki tarekat sufi yang lain.”²⁸⁸

4. Jangan Meratap

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- النَّاحَةَ وَالْمُسْتَمِعَةَ

“Rasulullah ﷺ melaknat orang yang meratap dan meminta untuk mendengar ratapan.”²⁸⁹

Niyahah adalah jika seseorang bersedih dan menangisi mayit serta menghitung-hitung berbagai kebajikannya. Ada yang mengartikan pula bahwa niyahah adalah menangis dengan suara keras dalam rangka meratap kepergian mayit atau meratap karena di antara kemewahan dunia yang ia miliki lenyap. Niyahah adalah perbuatan terlarang. Demikian penjelasan penulis 'Aunul Ma'bud ketika menjelaskan maksud niyahah²⁹⁰.

Niyahah termasuk larangan bahkan dosa besar karena diancam dengan hukuman (siksaan) di akhirat kelak. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Malik Al Asy'ari رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

²⁸⁸ Fiqhul Ad'iyah wal Adzkar (2/54).

²⁸⁹ HR. Abu Daud, (3128). Sanad hadits ini dha'if menurut Syaikh Al-Albani.

²⁹⁰ Lihat 'Aunul Ma'bud, (8/277).

أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتْرَكُوهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطُّعْنُ فِي
الْأَنْسَابِ وَالِاسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ « . وَقَالَ النَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تَبْ قَبْلَ مَوْتِهَا
تَقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطْرَانٍ وَدَرْعٌ مِنْ جَرَبٍ

“Empat hal yang terdapat pada umatku yang termasuk perbuatan jahiliyah yang susah untuk ditinggalkan: (1) membangga-banggakan kebesaran leluhur, (2) mencela keturunan, (3) mengaitkan turunnya hujan kepada bintang tertentu, dan (4) meratapi mayit (niyahah)”. Lalu beliau bersabda, “Orang yang melakukan niyahah bila mati sebelum ia bertaubat, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat dan ia dikenakan pakaian yang berlumuran dengan cairan tembaga, serta mantel yang bercampur dengan penyakit gatal”²⁹¹

Ulama besar Syafi’i, Imam Nawawi rahimahullah berkata, “Mengenai orang yang melakukan niyahah lantas tidak bertaubat sampai mati dan disebutkan sampai akhir hadits, menunjukkan bahwa haramnya perbuatan niyahah dan hal ini telah disepakati. Hadits ini menunjukkan diterimanya taubat jika taubat tersebut dilakukan sebelum mati (nyawa di kerongkongan).”²⁹²

5. Jangan Minta Mati

Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لَضَرِّ أَصَابِهِ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي
مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي

²⁹¹ HR. Muslim (934).

²⁹² Syarh Muslim, (6/235)

“Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian mengangankan kematian karena suatu kemudharatan yang menyimpannya. Kalaupun dia terpaksa meng inginkan mati, maka hendaknya dia berdoa, ‘Ya Allah! Hidupkanlah aku apabila kehidupan itu lebih baik bagiku dan wafatkanlah aku apabila kematian itu lebih baik bagiku’.”²⁹³

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : ” لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُمِرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ ، فَيَقُولُ : يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ“

Ismail menuturkan kepadaku, Malik menuturkan kepadaku, dari Abu Zinad, dari Al A'raj, dari Nabi ﷺ , beliau bersabda: “tidaklah terjadi kiamat hingga ketika seseorang melewati kuburan orang lain ia akan berkata: ‘duh seandainya saya berada di tempatnya’”²⁹⁴.

Syaikh Al Albani menjelaskan: “makna hadits ini, orang tersebut menginginkan mati bukan karena agama dan bukan karena ingin mendekatkan diri kepada Allah dan karena rindu kepada-Nya. Ia mengatakan demikian karena merasakan cobaan dan ujian yang berat dalam perkara dunia”²⁹⁵

6. Jangan Mencela Waktu

Dalam shohih Muslim, dibawakan Bab dengan judul 'larangan mencela waktu (ad-dahr)'.Di antaranya terdapat hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه ,Rasulullah ﷺ bersabda,

²⁹³ HR. al-Bukhari dan Muslim

²⁹⁴ HR.al Bukhari (7115) ;(Muslim (157), Ahmad (2/530), Malik (1/239), Ibnu Hibban (6707) dan yang lainnya

²⁹⁵ *Silsilah Ash Shahihah*, (2/121)

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِينِي ابْنُ آدَمَ يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ أَقْلِبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

”Allah ﷻ berfirman, 'Aku disakiti oleh anak Adam. Dia mencela waktu, padahal Aku adalah (pengatur) waktu, Akulah yang membolak-balikkan malam dan siang.”²⁹⁶

Dalam lafadz yang lain, beliau ﷻ bersabda,

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِينِي ابْنُ آدَمَ يَقُولُ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ . فَلَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ . فَإِنِّي أَنَا الدَّهْرُ أَقْلِبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ فَإِذَا شِئْتُ قَبَضُهُمَا

”Allah ﷻ berfirman, 'Aku disakiti oleh anak Adam. Dia mengatakan 'Ya khoybah dahr' [ungkapan mencela waktu, pen]. Janganlah seseorang di antara kalian mengatakan 'Ya khoybah dahr' (dalam rangka mencela waktu, pen). Karena Aku adalah (pengatur) waktu. Aku-lah yang membalik kan malam dan siang. Jika suka, Aku akan menggenggam keduanya.”²⁹⁷

An Nawawi rahimahullah dalam Syarh Shohih Muslim (7/419) mengatakan bahwa orang Arab dahulu biasanya mencela masa (waktu) ketika tertimpa berbagai macam musibah seperti kematian, kepikunan, hilang (rusak)-nya harta dan lain sebagainya sehingga mereka mengucapkan 'Ya khoybah dahr' (ungkapan mencela waktu, pen) dan ucapan celaan lainnya yang ditujukan kepada waktu.

Mencela masa terbagi menjadi tiga macam.

Pertama, sekedar pernyataan tanpa maksud menjelek kan. Hal seperti ini **boleh**, contohnya: “Hari ini kami merasa lelah

²⁹⁶ HR. Muslim (6000)

²⁹⁷ HR. Muslim (6001)

karena udara sangat panas,” atau “...udara sangat dingin,” atau kata-kata lain yang serupa. Demikianlah, karena setiap perbuatan tergantung pada niatnya dan kata-kata seperti itu boleh atau patut sebagai suatu pernyataan atau berita semata-mata.

Kedua, mencela masa sebagai sebab, misalnya mencela masa dengan maksud bahwa masa itulah yang menjadikan sebab berubahnya sesuatu menjadi baik atau buruk. Pernyataan seperti itu adalah **kesyirikan berat** karena orang yang melakukannya berkeyakinan bahwa disamping Allah ﷻ ada pencipta lain sehingga kejadian-kejadian yang terjadi dikaitkan kepada selain Allah ﷻ.

Ketiga, mencela masa dengan berkeyakinan bahwa penyebabnya adalah Allah ﷻ. Masa dicela karena menjadi penggerak terjadinya perkara-perkara yang tidak disukai. Hal seperti ini **diharamkan** karena orang yang melakukannya telah mengesampingkan kesabaran yang wajib dimiliki dalam menghadapi cobaan. Akan tetapi ia tidak mencela Allah ﷻ secara langsung. Sekiranya ia mencela Allah ﷻ secara langsung (menyalahkan Allah ﷻ atas kejadian buruk itu) maka ia kafir²⁹⁸..

7. Jangan Berandai-Andai

Rasulullah ﷺ bersabda:

أحرص على ما ينفعك، واستعن بالله ولا تعجز، وإن أصابك شيء، فلا تقل لو أني فعلت كان كذا وكذا، ولكن قل قدر الله وما شاء فعل، فإن لو تفتح عمل الشيطان

²⁹⁸ Syaikh Ibnu Utsaimin; *Majmu' Fataawa wa Rasaail*, juz 1 Diketik ulang dari buku *Fatwa Kontemporer Ulama Besar Tanah Suci* Penerbit Media Hidayah

“Semangatlah dalam menggapai apa yang manfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan bersikap lemah. Jangan pula mengatakan: ‘Andaikan aku berbuat demikian tentu tidak akan terjadi demikian’ namun katakanlah: ‘Ini takdir Allah, dan apapun yang Allah kehendaki pasti Allah wujudkan’ karena berandai-andai membuka tipuan setan.”²⁹⁹

Nabi ﷺ bersabda:

وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سُخْطِ اللَّهِ لَا يُقْبَلُ لَهَا بِالْأَيْهَىٰ بِهَا فِي جَهَنَّمَ

“Sungguh seseorang mengucapkan satu kalimat yang mendatangkan kemurkaan Allah, namun dia menganggapnya ringan, karenanya dia dilemparkan ke dalam api neraka”³⁰⁰.

Syeikh Muhammad bin Sholeh Al Utsaimin rahimahullah membagi pengandaian dalam beberapa bentuk:

Pertama : Pengandaian Sebagai Protes Atas Hukum Syari’at dan Ulama sepakat mengharapkan hal ini.Seperti “mengandaikan sesuatu yang diharamkan oleh syari’at menjadi halal”.Allah ceritakan tentang mereka:

الَّذِينَ قَالُوا لِلْأَخْوَانِهِمْ وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنْفُسِكُمُ الْمَوْتَ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“(orang munafik) merekalah yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka tidak turut pergi berperang: “ANDAikan mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak

²⁹⁹ HR. Muslim (2664)

³⁰⁰ HR. al-Bukhari (6478) dalam Kitabur Riqaq, Bab “Menjaga Lisan”.

terbunuh”. Katakanlah: “Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar.” (QS. Ali Imran: 168).

Kedua : Pengandaian sebagai Protes atas Taqdir seperti yang dilakukan oleh orang munafiq.Ulama sepakat atas keharamannya. Allah ﷻ berfirman mencerita kan keadaan mereka:

يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قَتَلْنَا هَاهُنَا قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

“Mereka (orang-orang munafik) berkata: ‘Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?’. Katakanlah: “Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah”. Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: “Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini”. Katakanlah: “Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh”. Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati.” (QS. Ali Imran: 154).

Ketiga : pengandaian karena keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Bukan karena penyesalan atau protes terhadap takdir.

Hukum dari pengandaian ini tergantung dari apa yang diangan-angankan. Jika yang diangan-angankan kebaikan, maka nilainya

pahala dan sebaliknya, jika yang diangankan kemaksiatan maka nilainya dosa.

Disebutkan dalam Hadis dari Abu Kabsyah Al-Anmari, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنِّي أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا فَاحْفَظُوهُ إِنَّمَا هِيَ أَهْلُ الدُّنْيَا أَرْبَعَةٌ نَفَرٌ: عَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ فِيهَا مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَيَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ وَيَعْمَلُ لِلَّهِ فِيهِ بِحَقِّهِ فَهَذَا بِأَفْضَلِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ مَالًا فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ، يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا عَمِلْتُ بِعَمَلِ فَلَانٍ فَأَجْرُهُمَا سَوَاءٌ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ عِلْمًا فَهُوَ يَتَخَبَّطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَلَا يَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ وَلَا يَعْمَلُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا فَهَذَا بِأَخْبَثِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ لَمْ يَرْزُقْهُ اللَّهُ مَالًا وَلَا عِلْمًا فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا عَمِلْتُ بِعَمَلِ فَلَانٍ فَهِيَ نِيَّتُهُ وَوَزْرُهُمَا سَوَاءٌ

Aku sampaikan kepadamu sebuah hadis, mohon dijaga: sesungguhnya penduduk dunia ada 4 macam: Pertama, hamba yang Allah berikan rezeki berupa harta dan ilmu. Kemudian dia gunakan rezekinya untuk bertaqwa kepada Allah, menyambung silaturahmi, menunaikan hak harta untuk Allah. Inilah jenis manusia yang paling mulia. Kedua, hamba yang Allah berikan ilmu namun tidak Allah beri harta. Kemudian dia jujur dalam niatnya, dan berangan-angan: ‘Andai aku memiliki harta, maka aku akan beramal seperti yang dilakukan si A (sedekah, zakat, dst)’ Dua orang ini pahalanya sama. Ketiga, hamba yang Allah berikan harta namun tidak Allah beri ilmu. Kemudian dia habiskan hartanya tanpa ilmu, tidak digunakan untuk bertaqwa kepada Allah, tidak menyambung silaturahmi, dan tidak menunaikan haknya untuk Allah. Inilah jenis manusia

yang paling jelek. Hamba yang tidak Allah berikan harta dan ilmu, namun dia berangan-angan, ‘Andaikan saya memiliki harta, akan saya lakukan seperti yang dilakukan si A’. Dua orang ini dosanya sama³⁰¹.

Keempat, pengandaian untuk hanya sebatas informasi, bukan karena penyesalan atau protes terhadap takdir. hukumnya dibolehkan³⁰².

8. Jangan Putus Asa

Allah ﷻ berfirman

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٥٣) وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلُمُوا لَهُ مِن قَبْلِ
أَنْ يُاتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ (٥٤)

“Katakanlah:“Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).” (QS. Az Zumar: 53-54).

Dalam ayat lain disebutkan,

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ

³⁰¹ HR. Thabrani, (110)

³⁰² Disarikan dari *Al-Qoul Al-Mufid*, (2/261 - 262)

“Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya?” (QS. At Taubah: 104).

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

“Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Nisa’: 110).

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا (١٤٥) إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا (١٤٦)

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.” (QS. An Nisa’: 145-146).

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلُمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

“Dan kembalilah kamu kepada Rabbmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).” (QS. Az Zumar: 53-54).

Maksud ayat ini adalah kembalilah pada Allah dengan berserah diri pada-Nya sebelum datang siksaan yang membuat mereka tidak mendapat pertolongan, yaitu maksudnya bersegeralah bertaubat dan melakukan amalan sholih sebelum terputusnya nikmat. Demikian uraian Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya.

Dalam hadits yang disebutkan oleh ‘Abdur Razaq dalam Mushannafnya:

عن بن مسعود قال أكبر الكبائر الإشراك بالله والأمن من مكر الله والقنوط
من رحمة الله واليأس من روح الله

“Dari Ibnu Mas’ud, ia berkata bahwa di antara dosa besar yang terbesar adalah berbuat syirik pada Allah, merasa aman dari murka Allah dan merasa putus asa dan putus harapan dari ampunan Allah.”³⁰³

9. Dusta Membawa Bencana

Dalam hadits yang shahih, Nabi ﷺ bersabda,

فَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ بَنِي لَهُ بَيْتٌ فِي جَهَنَّمَ

“Barangsiapa berdusta atas namaku, maka akan dibangun baginya rumah di (neraka) Jahan nam.”³⁰⁴

Dari ‘Ali, Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ رَوَى عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ

³⁰³ HR. Abdurrozaq, (10/460), dikeluarkan pula oleh Ath Thabrani. Lihat Kitab Tauhid dengan *tahqiq* Syaikh Abdul Qodir Al Arnauth, (hal. 128).

³⁰⁴ HR. Thabrani dalam Mu’jam Al Kabir

“Siapa yang meriwayatkan dariku suatu hadits yang ia menduga bahwa itu dusta, maka dia adalah salah seorang dari dua pendusta (karena meriwayatkan nya).”³⁰⁵

Dalam hadits lain, Nabi ﷺ menegaskan:

لَا تَكْذِبُوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مِنْ كَذِبِ عَلَيَّ فَلْيَلِجِ النَّارَ

Janganlah kamu berdusta atasku, karena sesungguhnya barangsiapa berdusta atasku, maka silahkan dia masuk ke neraka³⁰⁶.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ كَذِبًا عَلَيَّ لَيْسَ كَكَذِبِ عَلَى أَحَدٍ, مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sesungguhnya berdusta atas namaku tidak seperti berdusta atas nama selainku. Barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, maka sesungguhnya dia telah menyiapkan tempat duduknya di neraka³⁰⁷.”

Imam Adz Dzahabi berkata, “Dengan ini menjadi jelas dan teranglah bahwa meriwayatkan hadits maudhu’ -dari perowi pendusta- (hadits palsu) tidaklah dibolehkan.”³⁰⁸

³⁰⁵ HR. Muslim dalam muqoddimah kitab shahihnya pada Bab “Wajibnya meriwayatkan dari orang yang tsiqoh -terpercaya-, juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (39). Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

³⁰⁶ HR. Al-Bukhâri, (106) dan Muslim, (1)

³⁰⁷ HR Al-Bukhari (1291) dari Al-Mughirah, Muslim dalam *Muqaddimatush-shahih* no. 4 dari Abu Hurairah dan yang lainnya..

³⁰⁸ Lihat kitab *Al Kabair* karya Imam Adz Dzahabi, terbitan Maktabah Darul Bayan, cetakan kelima, tahun 1418 H, (hal. 28-29).

Dimusim Wabah hari ini, dimana keta'atan pada Ulama dan Umara' mesti diutamakan demi kemash lahatan bersama dalam menghadapi PANDEMI. Ternyata tidak sedikit orang yang menggoyahkan keta'atan itu dengan bermain-main pada perasaan keagamaan.

Sekelompok orang dengan bangga dan tidak merasa bersalah berani mengeluarkan dan menyampaikan hadits hadits yang tidak jelas asal usulnya dalam kehidupan mukmin.

Diantara hadis itu adalah tentang Allah menjauhkan penyakit dari orang-orang yang memakmurkan masjid

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَنْزَلَ عَاهَةً مِنَ السَّمَاءِ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ صُرِفَتْ عَنْ عُمَارِ
الْمَسَاجِدِ .

“Sesungguhnya apabila Allah ta’ala menurunkan penyakit dari langit kepada penduduk bumi maka Allah menjauhkan penyakit itu dari orang-orang yang meramaikan masjid.”

☞ Hadis tersebut dalam pesan siaran disebut berasal dari riwayat Ibnu Asakir (17/11) dan Ibnu Adi (3/232). Padahal yang dimaksud Ibn ‘Adi dalam hadis ini adalah masuk dalam kategori hadis daif yang tercantum dalam kitab al-Kamil fid Dhu’afa’ karya Ibn ‘Adi.

Alasan yang menjadikan hadis ini dhaif adalah ada periwayat yang bernama Zafir bin Sulaiman yang disebut sebagai orang yang sering terbalik-balik dalam meriwayatkan hadis, baik sanadnya maupun matannya. Orang yang meriwayatkan hadisnya selalu menyertakan kata “hadis ini daif” setelah meriwayatkannya.

أَحَادِيثُهُ مَقْلُوبَةٌ الْإِسْنَادِ مَقْلُوبَةُ الْمَتْنِ وَعَامَةً مَا يَرْوِيهِ لَا يَتَابِعُ عَلَيْهِ وَيَكْتَبُ حَدِيثَهُ
مَعَ ضَعْفِهِ

“Hadis-hadis yang diriwayatkannya terbalik-balik sanadnya dan matannya. Secara umum, hadis yang diriwayatkannya tidak memiliki tabi’ dan hadisnya ditulis dengan menyertakan kedaifannya.”

- ☞ Syeikh Al Albani mengatakan HADITS MUNKAR (Silsilah Adh Da’ifah (7080)
- ☞ Ibnu Adi mengatakan: DHA’IF (Al Kamil fid Dhu’afa 4/205)

Hadis kedua adalah hadis yang agak bermakna sama, Dari Anas bin Malik رضي الله عنه , Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَاقِبَةً نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْمَسَاجِدِ فَصَرَفَ عَنْهُمْ

“Apabila Allah menghendaki penyakit pada suatu kaum, maka Allah melihat ahli masjid, lalu menjauhkan penyakit itu dari mereka.”

- ☞ Dalam pesan di atas disebut bahwa hadis ini berasal dari riwayat Ibnu Adi (juz 3 hlm 233); al-Dailami (al-Ghumari, al-Mudawi juz 1 hlm 292 [220]); Abu Nu’aim dalam Akhbar Ashbihan (juz 1 hlm 159); dan al-Daraquthni dalam al-Afrad (Tafsir Ibn Katsir juz 2 hlm 341).
- ☞ Al Albani mengatakan: DHA’IF (Dha’if Al Jami’ (345))
- ☞ Suyuti mengatakan: DHA’IF (Al Jami’ Ash Shoghair (400))
- ☞ Imam ad-Daruqutni dalam al-Afrad menjelaskan bahwa hadis ini hadis gharib. Jika hadis ini hadis gharib dan telah dinilai daif oleh ulama, maka kemungkinan naik ke derajat hasan lebih sedikit. Karena tidak akan ditemukan riwayat lain sebagai tabi’.

Sahabat Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: “Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ” إِنِّي لَأَهْمُّ بِأَهْلِ الْأَرْضِ عَذَابًا فَإِذَا نَظَرْتُ إِلَى عُمَارِ بُيُوتِي
وَالْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ صَرَفْتُ عَنْهُمْ

Allah ﷻ berfirman: “Sesungguhnya Aku bermaksud menurunkan azab kepada penduduk bumi, maka apabila Aku melihat orang-orang yang meramaikan rumah-rumah-Ku, yang saling mencintai karena Aku, dan orang-orang yang memohon ampunan pada waktu sahur, maka Aku jauhkan azab itu dari mereka³⁰⁹.

- ☞ Al Albani mengatakan: DHAIF JIDDAN (Silsilah Adh Dhaif (7102))
- ☞ Ibnu Adi mengatakan:MUNGKAR (Al Kamil fid Dhu’afa 5/94)
- ☞ Muhammad bin Thahir al-Maqdisi dalam Dakhiratul Khuffadz al-Makhraj minal Khuruf wal Alfadz (al-Dakhirah fi Al-Ahadits ad-Dha’ifah wal Maudhu’ah) menjelaskan bahwa dalam riwayat hadis ini terdapat seorang yang bernama Shalih al-Mariy, yang disebut sebagai orang yang tidak bisa dipercaya dalam hadis (la syai’a fil hadis). Ibn ‘Adi dalam al-Kamil fid Dhuafa bahkan menjelaskan bahwa hadis ini tergolong munkar.[hadis yang diriwayatkan oleh rawi yang sering melakukan kesalahan (fahsy al-ghalath) atau rawi yang fasiq, sering melakukan dosa].

Hadits keempat

إِذَا عَاهَةٌ مِنَ السَّمَاءِ أَنْزَلْتُ صُرِفَتْ عَنْ عُمَارِ الْمَسَاجِدِ .

³⁰⁹ HR.al-Baihaqi, Syu’ab al-Iman (2946).

“Sesungguhnya apabila penyakit diturunkan dari langit, maka Allah akan mengangkatnya dengan memakmurkan masjid

- ☞ Al Albani mengatakan DHA'IF (Dha'if Al Jami' (593), Mungkar (Silsilah Dho'ifah (2449)
- ☞ Ibnu Adi mengatakan DHA'IF (Al Kamil Fid Dhu'afa 4/205)

Sebuah ungkapan yang dimaknai bahwa para sahabat saat ketakutan dan datang ke masjid.

كَانُوا إِذَا فَرَّغُوا مِنْ شَيْءٍ أَتَوْا الْمَسَاجِدَ

“Mereka (para sahabat) apabila ketakutan (makna sebenarnya kekurangan atau butuh sesuatu), maka mendatangi masjid.”

Ini adalah ungkapan Imam al-Sya'bi. Imam al-Baihaqi sendiri dalam Syu'abul Iman sama sekali tidak menyandarkan ungkapan ini sebagai hadis, melainkan hanya ungkapan ulama saja.

10. Imam Ibnu Hajar dan Wabah

Salah satu karya Al- Imam Al- Hafidz Ibnu Hajar Al'Asqolani rahimahullah (wafat tahun 852 H.) yang sangat mengagumkan adalah kitab yang berjudul “Badzlul ma” un fi fadhliith tho'un”. Yang artinya “Pemberian bantuan kepada para penderit penyakit tho'un”.

مات لابن حجر رحمه الله بناته كلهن وهو حي..وقد دفن ثلاثاً منهن قد مِثْنٌ بالطاعون عافانا الله وإياكم وهن ,فاطمة, زين, غالية. وألف بعد وفاتهن كتاب, بذل الماعون في فضل الطاعون .

Buku tersebut beliau tulis sesaat setelah Imam Ibnu Hajar kehilangan ketiga anak perempuannya yang sangat

dicintainya, yaitu Fathimah, Zeinah dan Gholiyah. Mereka meninggal dunia akibat terserang penyakit yang ganas dan mematikan yang tengah melanda negerinya yaitu wabah penyakit Tho'un.

Dalam Badzlu Al-Maa'uun fii Fadhli Ath-Thaa'uun (hal.329-330),Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah mengatakan, bahwa Wabah penyakit menular pernah terjadi saat wabah ath-tha'un yang begitu dahsyat pada tahun 749 Hijriyah di Damaskus. Aku membacanya dalam Juz Al-Munbijy setelah ia mengingkari pada orang yang mengumpulkan khalayak ramai di suatu tempat. Di situ mereka berdoa, mereka berteriak keras. Ini terjadi pada tahun 764 H, ketika itu juga tersebar wabah ath-tha'un di Damaskus³¹⁰, di mana orang-orang keluar ke tanah lapang, masa jumlah banyak ketika itu keluar di negeri tersebut, lantas mereka beristighatsah (minta dihilangkan bala). Ternyata setelah itu wabah tadi makin menyebar dan makin jatuh banyak korban, padahal sebelumnya korban tidak begitu banyak."

Kemudian Ibnu Hajar juga menceritakan pengalamannya saat wabah menyerang kota tempat dia tinggal yakni di Kairo pada tahun 833 H.Beliau bercerita :

ووقع هذا في زماننا، حين وقع أول الطاعون بالقاهرة في ٢٧ من شهر ربيع الآخر سنة ٨٣٣ هـ، فكان عدد من يموت بها دون الأربعين، فخرجوا إلى الصحراء في ٤ جمادى الأولى بعد أن نودي فيهم بصيام ثلاثة أيام - كما في الاستسقاء-، واجتمعوا ودعوا وأقاموا ساعة ثم رجعوا. فما انسلخ الشهر حتى صار عدد من يموت في كل يوم بالقاهرة فوق الألف.

³¹⁰ Ada yang menyebutkan bahwa hal itu terjadi pada tahun 749 H.

Peristiwa ini³¹¹ juga terjadi pada masa saya. Yaitu saat wabah pertamakali menyerbu kota Kairo pada tanggal 27 Rabi’ul Akhir tahun 833 H. Awalnya korban yang meninggal tidak lebih dari 40 orang. Kemudian masyarakat keluar rumah dan berkumpul di padang pasir pada tanggal 4 Jumadil Ula setelah mereka diseru untuk berpuasa tiga hari layaknya saat hendak melaksanakan istisqa. Lalu mereka berkerumun, berdoa, dan tetap di sana selama satu jam (beberapa saat), kemudian mereka pulang. Pada akhir bulan Jumadil Ula, korban meninggal malah bertambah banyak bahkan setiap harinya lebih dari seribu korban berjatuhan³¹².

Ringkasan :

1. Berkumpul untuk berdoa dan beristighotsah di suatu tempat (sebuah lapangan) untuk menolak bala’ ketika terjadinya wabah penyakit (Tha’ûn) sebagaimana praktek Istisqa’ (diawali puasa 3 hari) adalah KEGIATAN BID’AH.
2. Kegiatan tersebut pertama kali dilakukan pada tahun 764 H, (ketika terjadi wabah Thâ’ûn ganas di Damaskus (Suriah) pada tahun 749. Jadi 15 tahun setelah awal terjadi wabah, barulah mayoritas para pembesar/penguasa dan sebagian ulama berkumpul. Di mana setelah terjadi kumpulan massa untuk berdoa tersebut korban meninggal justru malah lebih banyak yang berjatuhan dibandingkan sebelumnya.
3. Di jaman beliau pada tanggal 27 Rabi’ul Akhir tahun 833 H di Kairo, juga terjadi hal yang sama (pengumpulan massa untuk doa bersama). Pada tanggal 4 Jumâdal Ûlâ masyarakat diperintahkan keluar ke lapangan, sebelumnya dianjurkan puasa 3 hari, lalu shalat dan berdoa. Korban jiwa sebelum acara tsb kurang dari 40 orang. Namun setelahnya malah membengkak lebih dari 1000 lebih nyawa melayang.

³¹¹ Perkumpulan orang yang berdoa ketika wabah di Damaskus pada tahun 749 H yang menyebabkan wabah menyebar dan bertambah parah.

³¹² Badzlu Al-Maa’uun fii Fadhli Ath-Thaa’uun [329].

4. Sebagian ulama memfatwakan kegiatan tersebut berdasarkan keumuman dalil tentang doa dan menyandarkan kepada (niat baik) Malik/Raja Muayyad. Di mana segolongan ulama juga turut hadir dan mereka semua tidak ada yang mengingkarinya, sehingga kegiatan tersebut dinilai sebagai kegiatan yang baik. Sedangkan sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa kegiatan tersebut lebih utama untuk ditinggalkan karena dikhawatirkan terjadinya fitnah. Karena meskipun perkara tersebut dianggap baik akan tetapi tetap tidak lepas dari timbulnya tuduhan yang buruk, terutama kepada para ulama, kaum shalih dan doa itu sendiri.
5. Ibnu Hajar al-Asqolani termasuk ulama yang berpendapat melarang perkumpulan tersebut. Bahkan hal tersebut adalah alasan yang mendorong beliau menyalin kitab *Badzlul Mâ'ûn Fî Fadhlith Thâ'ûn* setelah mengumpulkan banyak sekali hadis dan kalam para ulama pada tahun 819 H. Sehingga beliau dua kali menolak keluar bersama Malik/Raja Muayyad dalam kegiatan tersebut.

Ibnu Hajar melakukan karantina mandiri dengan social distancing dengan menolak keluar rumah (isolasi diri) dengan tidak menghadiri kegiatan yang disponsori Raja Muayyad Billah di Kairo saat itu. Tindakan beliau bahkan lebih maju dari pemikiran era saat ini. Wallâhu a'lam. (Ringkasan dari halaman 328-330 kitab *بذل الماعون* في فضل الطاعون, diringkas Fahmi Salim, MA).^{*313}

Kapan Wabah Berakhir.....?

Ibnu Hajar Al-Asqalani (wafat 852 H) rahimahullah mengatakan:

عامة الطواعين التي وقعت في بلدان المسلمين على مر التاريخ إنما تقع

³¹³

<https://www.hidayatullah.com/konsultasi/fikih-kontemporer/read/2020/03/23/180367/fatwa-ibnu-hajar-tentang-kegiatan-kumpul-massal-untuk-berdoa-saat-dilanda-wabah.html>

أثنا فصل الربيع وبعد خروج الشتاء ثم ترتفع في أول الصيف

"Wabah penyakit Tho'un (wabah yang disebabkan virus penyakit) yang menimpa kaum muslimin sepanjang sejarah yang terjadi di pertengahan antara musim gugur hingga usai musim hujan. Setelah tiba musim panas, maka wabah penyakit itu akan segera hilang."³¹⁴

Ibnu Katsir, beliau berkata,

ورمضان من شدة الرَّمْضاءِ ، وهو الحَرُّ ، يُقَالُ رَمَضَتِ الْفِصَالُ : إِذَا عَطِشَتْ

"Kata Ramadhan diambil dari kata (الرَّمْضاءُ = Ar-Ramdha') karena kondisi yang sangat panas. Ar Ramdha' artinya panas, seperti dalam kalimat "Ramidhat Al Fishaal" (Anak-anak unta itu kepanasan jika sedang haus)."³¹⁵

Imam Nawawi dalam kitabnya Tahdzib al-Asma wa al-Lughat, menyebutkan beberapa pendapat ahli bahasa, terkait asal penamaan ramadhan, diantaranya :kata ar-Ramd [arab: الرَّمْض] yang artinya panasnya batu karena terkena terik matahari. Sehingga bulan ini dinamakan ramadhan, karena kewajiban puasa di bulan ini bertepatan dengan musim panas yang sangat terik. Pendapat ini disampaikan oleh al-Ashma'i - ulama ahli bahasa dan syair arab - (w. 216 H), dari Abu Amr.

Yang lain mengatakan : Ramadhan diambil dari kata **Ramdha'** [arab: رَمْضاء], yang artinya sangat panas. Karena penamaan bulan ini bertepatan dengan musim panas³¹⁶ .(

³¹⁴ Badzlul Ma'un fi Fashlilth Thaun" (hal.369)

³¹⁵ Tafsir Ibnu Katsir: 4/128-129)

³¹⁶ <http://www.ahlalheeth.com/vb/showthread.php?t=27755>)

BAB.IV.ISLAM VS PANDEMI



A. SOLUSI ISLAM MELAWAN PANDEMI

1. Hanya Allah Tempat Berlindung

1.1. Allah Maha Kuasa

Allah ﷻ berfirman :

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنَّا أَقْلَ مِنْكَ مَا لَا
وَوَلَدًا

“Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu "maasyaallaah, LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan”, (QS.Al Kahfi:37)

Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ « . فَقُلْتُ بَلَى يَا رَسُولَ
اللَّهِ . قَالَ : قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ .

“Wahai Abdullah bin Qais, maukah engkau kuberitahu tentang salah satu tabungan surgawi? Abdullah bin Qais menjawab: ‘Tentu, wahai Rasulullah’. Ia bersabda: ‘Ucapkanlah laa haula wa laa quwwata illa billah’”³¹⁷

³¹⁷ HR. al-Bukhari (4205), Muslim (7037)

Dalam lafaz lain Nabi ﷺ berkata :

يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . فَإِنَّهَا كَنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ

“Wahai ‘Abdullah bin Qois, katakanlah ‘laa hawla wa laa quwwata illa billah’, karena ia merupakan simpanan pahala berharga di surga.”³¹⁸

Anjuran Memperbanyak Laa Hawla Wa Laa Quwwata Illa Billah

أَكْثَرُ وَأَمِنْ قَوْلٍ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، فَإِنَّهَا كَنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ

“Perbanyaklah mengucapkan laa hawla wa laa quwwata illa billah karena dia merupakan salah satu harta qarun dari simpanan-simpanan surga”³¹⁹

1.2. Tidak Ada Ketakutan Kecuali Hanya Kepada Allah

Hal ini terkait dengan TAKUT yang sifatnya IBADAH. Karena ketakutan ini merupakan syirik akbar pembatal keislaman ditinjau dari 2 sisi.

- 1) Memalingkan rasa takut ibadah kepada selain Allah.
- 2) Berkeyakinan adanya makhluk yang memiliki sifat rububiyyah berupa mampu mendatangkan manfaat atau madharat selain Allah ﷻ .

Allah ﷻ berfirman :

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

³¹⁸ HR. al-Bukhari (7386)

³¹⁹ SHS.Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani *rahimahullah*. (1522).

Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hambanya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak seorang pun pemberi petunjuk baginya (QS.Az Zumar 36)

Meyakini bahwa ada sesuatu selain Allah yang mampu memberi manfa'at dan mendatangkan mudharat. Allah ﷻ berfirman:

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَآءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ (١٧٥)

Sesungguhnya mereka itu tidak lain hanyalah syaitan yang menakut-nakuti (kamu) dengan kawan-kawannya (orang-orang musyrik Quraisy), karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaKu, jika kamu benar-benar orang yang beriman. (QS.Ali Imran: 175)

1.3. Setiap Penyakit Ada Obat

Rasulullah ﷺ bersabda,

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ

“Semua penyakit ada obatnya. Jika cocok antara penyakit dan obatnya, maka akan sembuh dengan izin Allah.”³²⁰

Dalam riwayat yang lain, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

³²⁰ HR Muslim (2204)

“Tidaklah Allah ﷻ menurunkan suatu penyakit, kecuali Allah ﷻ juga menurunkan obatnya.”³²¹

Syaikh Mula Ali Al-Qariy menjelaskan,

ثم ربما يتخلف الشفاء عن استعمل طب النبوة لمانع قام به من ضعف اعتقاد الشفاء به، وتلقيه بالقبول، وهذا هو السبب أيضا في عدم نفع القرآن الكثيرين، مع أنه شفاء لما في الصدور

“Bisa jadi kesembuhan terlambat datangnya pada orang yang menggunakan thibbun nabawi karena adanya penghalang yaitu lemahnya iman/keyakinan akan sembuhnya dan lemahnya penerimaan. Inilah sebab tidak bermanfaatnya Al-Qu’ran bagi orang banyak, padahal Al-Quran adalah penyembuh apa yang ada di hati.”³²²

Diriwayatkan dari Imam Ahmad, dari shahabat Usamah bin Suraiq رضي الله عنه, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَاءَتِ الْأَعْرَابُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَدَاوَى؟ فَقَالَ: نَعَمْ يَا عِبَادَ اللَّهِ، تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ. قَالُوا: مَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ

“Aku pernah berada di samping Rasulullah ﷺ. Lalu datanglah serombongan Arab dusun. Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, bolehkah kami berobat?” Beliau menjawab: “Iya, wahai para hamba Allah, berobatlah. Sebab Allah I tidaklah meletakkan sebuah penyakit melainkan meletakkan pula obatnya, kecuali satu penyakit.” Mereka bertanya: “Penyakit apa itu?” Beliau menjawab: “Penyakit tua.”³²³

³²¹ HR al-Bukhari (5354).

³²² Mirqatul Mafatih (hal. 344), Kitabut Thibb War Ruqaa.

³²³ HR. Ahmad, Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan At-Tirmidzi, beliau berkata bahwa hadits ini hasan shahih. Syaikhuna

Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullahu menjelaskan,

واستثناء الموت في حديث أسامة بن شريك واضح، ولعل التقدير إلا داء الموت، أي المرض الذي قدر على صاحبه الموت

“Pengecualian dengan kematian (pada riwayat lainnya) hadits Usamah bin Syuraik adalah sudah jelas maksudnya. Dikecualikan dengan kematian yaitu penyakit yang Allah Ta’ala takdirkan baginya yang mengantarkan pada kematian.”³²⁴

Dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً، عِلْمُهُ مَنْ عِلْمَهُ وَجَهْلُهُ مَنْ جَهْلُهُ

“Sesungguhnya Allah I tidaklah menurunkan sebuah penyakit melainkan menurunkan pula obatnya. Obat itu diketahui oleh orang yang bisa mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang tidak bisa mengetahuinya.”³²⁵

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa sebagian obat dari penyakit belum diketahui oleh siapa pun, beliau berkata: “Terdapat isyarat dari hadits Ibnu Mas’ud bahwa sebagian obat (dari penyakit) tidak diketahui oleh seorang pun.”³²⁶

Muqbil bin Hadi Al-Wadi’i menshahihkan hadits ini dalam kitabnya Al-Jami’ Ash-Shahih mimma Laisa fish Shahihain, (4/486)

³²⁴ Fathul Bari (hal. 57), Kitabut Thibb.

³²⁵ HR. Ahmad, Ibnu Majah, dan Al-Hakim, beliau menshahih kannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al-Bushiri menshahihkan hadits ini dalam Zawa’idnya. Lihat takhrij Al-Arnauth atas Zadul Ma’ad, (4/12-13)

³²⁶ Fathul Bari (hal. 57), Kitabut Thibb.

1.4. Hanya Allah Maha Penyembuh

Rasulullah ﷺ berdo'a :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ ، اشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي ، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ ، شِفَاءٌ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

“Ya Allah Rabb (pencipta dan pelindung) semua manusia, hilangkanlah penyakit ini dan sembuhkan lah, Engkau adalah asy-Syaafi (Yang Maha Penyembuh), tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan (dari)-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit (lain)”³²⁷

Maka nama Allah ﷻ asy-Syaafi berarti Yang Maha Menyembuhkan segala penyakit lahir maupun batin. Dialah yang menyembuhkan hati manusia dari berbagai syubhat (kerancuan/kesalahpahaman dalam memahami Islam), ketidakyakinan, iri, dengki dan penyakit-penyakit hati lainnya, serta menyembuhkan badan manusia dari berbagai macam penyakit dan kerusakan. Tidak ada satu pun yang mampu melakukan semua itu kecuali Allah ﷻ semata, maka tidak ada kesembuhan penyakit selain kesembuhan dari-Nya dan tidak ada asy-Syaafi (Yang Maha Penyembuh) kecuali Dia, sebagaimana ucapan Nabi Ibrahim عليه السلام yang dinukil dalam al-Qur'an,

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit Dialah Yang menyembuhkan aku” (QS asy-Syu'araa': 80). Artinya: jika aku ditimpa suatu penyakit maka tidak ada satupun yang mampu menyembuhkanku selain Allah Ta'ala, dengan sebab-sebab yang ditetapkan-Nya membawa kesembuhan bagiku”³²⁸.

³²⁷ HS.al-Bukhari (5311) dan Muslim (2191)

³²⁸ Tafsir Ibnu Katsir (3/450)

Dan makna inilah yang diisyaratkan dalam doa Rasulullah ﷺ di atas, “Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan (dari)-Mu”³²⁹

Kesembuhan dari Allah ﷻ ada dua macam:

1. Kesembuhan yang bersifat maknawi dan rohani, yaitu kesembuhan dari penyakit-penyakit hati manusia³³⁰.

Allah ﷻ berfirman,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu nasehat dari Rabbmu (al-Qur’an) dan penyembuh bagi penyakit-penyakit dalam dada (hati manusia), dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS Yunus:57).

Imam Ibnu Jarir ath-Thabari berkata, “Allah menjadikan al-Qur’an bagi orang-orang yang beriman sebagai penyembuh, (dengan) mereka mengambil pengobatan dari nasehat-nasehat (yang terkandung dalam) al-Qur’an untuk (menyembuh kan) penyakit-penyakit yang merasuk ke dalam dada (hati) mereka, (juga penyakit yang berupa) bisikan dan godaan setan (yang akan merusak hati dan keimanan manusia), maka Allah mencukupkan (nasehat) bagi orang-orang yang beriman dengan penjelasan ayat-ayat-Nya sehingga mereka tidak butuh lagi kepada nasehat yang lain”³³¹.

³²⁹ Fiqhul asma-il husna (hal. 287)

³³⁰ Syarhu asma-illahil husna” (hal.115).

³³¹ Tafsir ath-Thabari (1/67).

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman,

وَنَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan pada al-Qur’an suatu yang merupakan penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (QS al-Israa’: 82).

Imam Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Arti ‘al-Qur’an sebagai penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman’: al-Qur’an akan menghilangkan penyakit-penyakit yang ada di hati mereka, yang berupa keraguan (ketidakyakinan), kemunafikan, kesyirikan, penyelewengan dan penyimpangan, maka al-Qur’an akan menyembuhkan semua (penyakit) tersebut...”³³².

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata, “al-Qur’an adalah penyembuh yang hakiki dari berbagai syubhat (kerancuan/ kesalahpahaman dalam memahami Islam) dan keragu-raguan (dalam keimanan), akan tetapi semua (manfaat al-Qur’an) itu tergantung dari (sejauh mana) kita memahami (kandungan) artinya dan mengetahui maksud (penafsiran yang benar) darinya”³³³.

2. Kesembuhan fisik, yaitu kesembuhan dari penyakit-penyakit badan manusia³³⁴.

Diwayat dari Abu Sa’id al-Khudri ﷺ tentang beberapa orang shahabat yang melakukan safar (perjalanan), lalu mereka singgah di sebuah perkampungan Arab, kemudian kepala suku perkampungan tersebut sakit karena disengat binatang buas,

³³² Tafsir Ibnu Katsir (3/83).

³³³ Igaatsatul lahaan min masha-yidisy syaithaan” (1/44).

³³⁴ Syarhu asma-illahil husna” (hal.115).

dan salah seorang shahabat mengobatinya dengan membaca surat al-Fatihah, maka serta merta orang tersebut sembuh total, Lalu mereka diberi hadiah beberapa ekor kambing. Kemudian setelah pulang dari perjalanan tersebut, mereka menceritakan kejadian tersebut kepada Rasulullah ﷺ dan beliau pun membenarkan perbuatan mereka seraya bersabda: "Dari mana kamu mengetahui bahwa surat al-Fatihah adalah ruqyah (doa/zikir untuk penyembuhan)?", bahkan kemudian Rasulullah ﷺ meminta bagian dari hadiah kambing tersebut"³³⁵

Dalam riwayat lain dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha bahwa Rasulullah ﷺ jika ditimpa sakit, beliau membaca al-mu'awwidzaat (surat al-Falaq dan an-Naas) untuk diri beliau sendiri dan meludah sedikit. Lalu ketika sakit beliau sudah parah, akulah yang membacanya untuk beliau dan aku mengusap dengan tangan beliau karena mengharap keberkahannya"³³⁶.

1.5. Do`a Hanya Kepada Allah

Allah ﷻ berfirman :Artinya, "Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (para rasul) kepada umat-umat sebelummu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.(QS.al-An'am: 42)

Dari Nu'man bin Basyir bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : "Artinya : Doa adalah ibadah", kemudian beliau membaca ayat : "Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu". [QS.Ghafir : 60].

³³⁵ HR.al-Bukhari (2156) dan Muslim (2201).

³³⁶ HR.al-Bukhari (4728) dan Muslim (2192).

Imam Hafizh Ibnu Hajar menuturkan bahwa Imam At-Thaibi berkata : Sebaiknya hadits Nu'man di atas difahami secara arti bahasa, artinya berdoa adalah memperlihatkan sikap berserah diri dan membutuhkan Allah, karena tidak dianjurkan ibadah melainkan untuk berserah diri dan tunduk kepada Pencipta serta merasa butuh kepada Allah. Oleh karena itu Allah mengakhiri ayat tersebut dengan firman-Nya: "Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu". Dalam ayat ini orang yang tidak mau tunduk dan berserah diri kepada Allah disebut orang-orang yang sombong, sehingga berdoa mempunyai keutamaan di dalam ibadah, dan ancaman bagi mereka yang tidak mau berdoa adalah hina dina³³⁷.

Syaikh Taqiyuddin Subki berkata : Yang dimaksud doa dalam ayat di atas adalah doa yang bersifat permohonan, dan ayat berikutnya 'AN 'IBAADATIY menunjukkan bahwa berdoa lebih khusus daripada beribadah, artinya barangsiapa sombong tidak mau beribadah, maka pasti sombong tidak mau berdoa. Dengan demikian ancaman ditujukan kepada orang yang meninggalkan doa karena sombong dan barangsiapa melakukan perbuatan itu, maka dia telah kafir. Adapun orang yang tidak berdoa karena sesuatu alasan, maka tidak terkena ancaman tersebut. Walaupun demikian memperbanyak doa tetap lebih baik daripada meninggalkannya sebab dalil-dalil yang menganjurkan berdoa cukup banyak³³⁸.

Allah ﷻ berfirman dalam hadits Qudsi

يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ

Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua tersesat kecuali yang aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku niscaya Aku akan menunjuki kalian³³⁹.

³³⁷ Fathul Bari (11/98).

³³⁸ Ibid

³³⁹ HR. Muslim (4674)

Nabi ﷺ memanjatkan permohonan hidayah dalam doa berikut:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطْرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ
مَنْ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Ya Allâh, Rabb Jibrîl, Mikâil, dan Isrâfîl, pencipta langit dan bumi, yang Maha mengetahui hal yang gaib maupun yang nampak. Engkaulah yang memutuskan perkara yang diperselisihkan para hamba-Mu, maka tunjukilah aku kepada kebenaran dalam hal yang mereka perselisihkan dengan izin-Mu. Sesungguhnya engkau menunjuki kepada siapa pun yang engkau kehendaki ke jalan yang lurus³⁴⁰.

Syeikh Islam rahimahullah mengatakan, “Jika seorang hamba merasa butuh kepada Allâh ﷻ, kemudian senantiasa merenungi firman Allâh ﷻ dan sabda Rasul-Nya, perkataan para Sahabat, Tâbi’în dan imam kaum Muslimin, maka akan terbuka jalan petunjuk baginya.”³⁴¹

Sungguh indah apa yang dinyatakan oleh Imam Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr Al Qurthubi rahimahullah, beliau mengatakan,

فَعَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَسْتَغْمِلَ مَا فِي كِتَابِ اللَّهِ وَصَحِيحِ السُّنَّةِ مِنَ الدُّعَاءِ وَيَدْعُ مَا
سِوَاهُ وَلَا يَقُولَ أَخْتَارُهُ كَذَا فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ اخْتَارَ لِنَبِيِّهِ وَأَوْلِيَائِهِ وَعَلَمَهُمْ كَيْفَ
يَدْعُونَ

³⁴⁰ HR. Muslim (1289)

³⁴¹ Majmû Fatâwa (5/118)

”Seyogyanya seorang menggunakan do’a-do’a yang tercantum dalam Al Qur-an dan berbagai hadits yang shahih (valid berasal dari nabi-peny) serta meninggalkan berbagai do’a yang tidak bersumber dari keduanya. Janganlah ia mengatakan, “Saya telah memilih do’a sendiri (untuk diriku)”, karena Allah ta’ala telah memilihkan dan mengajarkan berbagai do’a kepada nabi dan para wali-Nya (dalam Al Qur-an dan sunnah nabi-Nya) ”³⁴².

Maka dalam menghadapi berbagai penyakit dan cobaan, berdo’alah kepada Allah ﷻ yang Maha Penyembuh , Maha Kuasa dan Maha Bijaksana.

Jauhilah segala bentuk kesyirikan dalam do’a.Allah ﷻ berfirman :

فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلِكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ

Maka apabila mereka naik kapal mereka mendo`a kepada Allah dengan memurnikan keta`atan kepada-Nya; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai kedarat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah),(QS.Al-Ankabut : 65)

وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَنْ تَدْعُونَ إِلَّا إِلَٰهَهُ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ ائْتَوْا أَغْرَضْتُمُ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ كَفُورًا (٦٧)

Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia

³⁴² Al Jami’ Li Ahkamil Qur-an (4/226)

menyelamatkan Kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih. (QS. Al-Isra' :67)

وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَاطِلٌ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar. (QS.Luqman:32)

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُو إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

Dan apabila manusia itu ditimpa kemudharatan, dia memohon (pertolongan) kepada Rabbnya dengan kembali kepada-Nya; kemudian apabila Rabb memberikan ni`mat-Nya kepadanya lupalah dia akan kemudharatan yang pernah dia berdo`a (kepada Allah) untuk (menghilangkan nya) sebelum itu, dan dia mengada-adakan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia)dari jalan-Nya.Katakanlah: "Bersenang-senanglah dengan kekafiran mu itu semen tara waktu; sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka".(QS.Az-Zumar: 8)

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (١٨)

Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping (mengibadati) Allah. (QS.Al-Jin : 18)

لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ (٣)

Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata): "Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya". Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka berselisih padanya. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang pendusta dan sangat ingkar. (QS.Az-Zumar : 3)

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شَفَعَاؤُنَا عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَتَنْبِئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ (١٨)

Dan mereka mengibadati selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak

diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu). (QS.Yunus:18)

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٨٨)

Janganlah kamu ibadati di samping (mengibada ti) Allah, ILAH apapun yang lain. Tidak ada Ma'bud (yang berhak diibadati) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. BagiNyalah segala penentuan, dan hanya kepa da-Nyalah kamu dikembali kan. (QS.Al-Qashash: 88)

قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا

Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan kan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkan nya". (QS.Al-Isra` : 56)

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِنَ الظَّالِمِينَ

Dan janganlah kamu mengibadati apa-apa yang tidak memberi manfa`at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim". (QS.Yunus :106 ,)

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبَاسِطٍ كَفِّهِ

إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) do`a yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka ibadati selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan do`a (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka. (QS.Ar-Ra`du : 14 .)

Berdoa kepada selain Allah ﷻ termasuk perbuatan syirik besar yang telah dilarang oleh Allah ﷻ, sebagaimana firman-Nya:

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بَشْرُكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ

“Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari. Jika kamu seru (berdoa) kepada mereka, maka mereka tidak mendengar seruanmu, dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperke nankan permintaanmu. Dan di hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang memberikan keterangan kepadamu seperti yang diberikan oleh (Allah) Yang Maha Mengetahui.” (QS.Fathir: 13-14)

Orang yang berdoa kepada selain Allah ﷻ juga termasuk dalam golongan orang-orang yang zhalim karena telah melakukan kezhaliman terbesar (syirik), sebagaimana firman-Nya:

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنَ الظَّالِمِينَ

“Dan janganlah kamu menyembah (berdoa) kepada apa-apa yang tidak memberi manfa’at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zhalim.” (QS.Yunus: 106)

Asy-Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah dalam Kitab Tauhid menyebutkan ayat di atas pada bab, “Termasuk perbuatan syirik, seorang yang ber- Istighotsah (meminta tolong ketika musibah) atau berdoa kepada selain Allah.”³⁴³

Asy-Syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata, “Dalam ayat ini terdapat nash bahwa berdoa dan istighotsah kepada selain Allah ﷻ merupakan syirik besar. Oleh karenanya Allah ﷻ berfirman : artinya:“Apabila Allah menimpakan suatu bahaya kepadamu maka tidak ada yang mampu menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah ingin memberikan kebaikan kepadamu maka tidak ada yang sanggup menolak keutamaannya”. (QS.Yunus: 107).”³⁴⁴

Asy-Syaikh Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata, “Dalam ayat ini terdapat penjelasan bahwa setiap yang dipanjatkan doa kepadanya adalah sesembahan (ilah). Sedangkan penyembahan itu hanyalah hak Allah ﷻ yang tidak boleh dipersembahkan kepada selain-Nya sedikit pun.”³⁴⁵

Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz bin Muhammad bin Ibrahim bin Abdul Lathif bin Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahumullah berkata: “Ayat ini menunjukkan larangan berdoa kepada selain Allah ﷻ , baik doa permohonan maupun doa ibadah. Allah ﷻ telah melarang Nabi ﷺ berdoa kepada

³⁴³ Kitabut Tauhid, (Bab ke-13)

³⁴⁴ Taysirul ‘Azizil Hamid fi Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 237)

³⁴⁵ Fathul Majid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 164)

selain Allah ﷻ dengan larangan yang keras, padahal beliau adalah pemimpin orang-orang yang bertakwa dan bertauhid.”³⁴⁶

Para Ulama menjelaskan bahwa doa ada dua bentuk:

Pertama: Doa ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Karena seorang yang melakukan ibadah-ibadah tersebut berarti ia memohon rahmat dan ampunan kepada Allah ﷻ dengan ibadah yang ia lakukan. Bentuk pertama ini apabila dipersembahkan kepada selain Allah ﷻ adalah termasuk perbuatan syirik besar (secara mutlak).

Kedua: Doa permohonan (tholab), seperti memohon suatu kemanfaatan atau terhindar dari suatu kemudharatan. Bentuk yang kedua ini apabila dipersembahkan atau diminta kepada selain Allah Ta’ala termasuk perbuatan syirik besar jika tidak terpenuhi padanya tiga syarat:

- ☞ Permohonan tersebut mampu dikabulkan oleh orang yang diminta
- ☞ Orang tersebut masih hidup
- ☞ Orang tersebut hadir dan atau mampu mendengarkan permohonan kepadanya³⁴⁷.

Juga termasuk syirik dalam doa adalah:

- Isti’anah (minta tolong) kepada selain Allah ﷻ.
- Istighotsah (meminta tolong ketika musibah) kepada selain Allah ﷻ.
- Isti’adzah (mohon perlindungan) kepada selain Allah ﷻ.
- Memohon syafa’at kepada selain Allah ﷻ.

Semua dengan perincian sebagaimana dalam doa tholab di atas.

³⁴⁶ At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal.249)

³⁴⁷ Syarh Tsalatsatil Ushul,Asy-Syaikh Al-‘Utsaimin rahimahullah, dicetak dalam Jami’ Syarah Tsalatsatil Ushul, (hal. 141-142).

- **Berdoa kepada para wali yang sudah meninggal dengan dalih tawassul**

Yakni ia menjadikan wali tersebut sebagai perantara untuk berdoa kepada Allah Ta'ala. Tawassul seperti ini bukanlah tawassul yang sesuai dengan sunnah, bahkan ia termasuk syirik menurut kesepakatan (ijma') Ulama.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata, "Barang siapa menjadikan makhluk sebagai perantara antara dirinya dengan Allah Ta'ala, sehingga ia berdoa kepada para perantara tersebut, memohon dan bertawakkal kepada mereka, maka ia kafir berdasarkan ijma'." ³⁴⁸

- **Tabarruk (memohon berkah atau mengharapkannya) kepada selain Allah Ta'ala juga termasuk syirik besar**

Perbuatan ini termasuk syirik karena seorang yang melakukannya telah bergantung kepada selain Allah Ta'ala dalam meraih suatu keberkahan sebagaimana para penyembah berhala memohon berkah kepada berhala-berhala mereka. Maka seorang yang ber-tabarruk dengan kuburan para wali atau dengan pohon-pohon dan batu-batuan, sama halnya dengan para penyembah berhala yang ber-tabarruk dengan Lata, Uzza dan Manat ³⁴⁹.

Sahabat yang mulia, **Al-Harits bin 'Auf Abu Waqid Al-Laitsi** ﷺ pernah menceritakan:

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لما خرج إلى غزوة حنين مر بشجرة للمشركين كانوا يعلقون عليها أسلحتهم يقال لها : ذات أنواط . فقالوا : يا رسول الله اجعل لنا ذات أنواط كما لهم ذات أنواط فقال رسول الله صلى

³⁴⁸ Al-Mulakhkhusul Fiqhi, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (2/450)

³⁴⁹ lihat Al-Irsyad ila Shahihil I'tiqod, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (hal.74-75).

الله عليه وسلم : ” سبحان الله هذا كما قال قوم موسى (اجعل لنا إلهًا كما لهم آلهة) والذي نفسي بيده لتركبن سنن من كان قبلكم “

“Bahwa ketika Rasulullah ﷺ berangkat menuju perang Hunain, beliau melewati sebuah pohon yang dijadikan tempat menggantung senjata-senjata oleh kaum musyrikin (untuk meminta berkah dari pohon tersebut). Pohon tersebut dinamakan dzatu amwath, maka kaum muslimin pun berkata, “Wahai Rasulullah, buatlah untuk kami dzatu amwath sebagaimana milik mereka”. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Subhanallah, perkataan kalian sama dengan perkataan kaumnya Musa, “Buatlah kami sesembahan sebagaimana sesembahan mereka”, demi (Allah) yang jiwaku ada di tangan-Nya, kalian benar-benar akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan kaum sebelum kalian”.³⁵⁰

Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, beliau mengatakan : “ Nabi ﷺ pernah meminta perlindungan kepada Allah untuk anggota keluarganya. Beliau mengusap dengan tangan kanannya dan berdoa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهَبِ الْبَاسَ وَأَشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

“ Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah kesusahan dan berilah dia kesembuhan, Engkau Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain”³⁵¹

Dalam hadits yang lain dari Abdul Aziz bin Shahib, beliau mengatakan : Aku dan Tsabit datang menemui Anas bin Malik ,

³⁵⁰ HR. At-Tirmidzi, (2335), dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albani *rahimahullah* dalam Al-Misykah, (5408)

³⁵¹ HR.al- Bukhari (535) dan Muslim (2191).

kemudian Tsabit berkata : “ Wahai Abu Hamzah (kunyah dari Anas bin Malik), aku tersengat binatang. Anas mengatakan : “ Maukah kamu saya bacakan ruqyah dengan ruqyah yang dibaca oleh Rasulullah ﷺ ? Tsabit berkata : “Tentu”. Kemudian Anas bin Malik membaca doa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، مَذْهَبِ الْبَاسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

“ Ya Allah, Rabb manusia Yang Menghilangkan kesusahan, berilah kesembuhan, Engkaulah Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada yang mampu menyembuhkan kecuali Engkau, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain”³⁵²

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Ya Allah mohon kebaikan pada urusan agamaku karena itu adalah penjaga semua urusanku. Aku mohon kebaikan pada urusan duniaku karena itu tempat hidupku. Aku mohon kebaikan pada urusan akhiratku karena itu tempat kembaliku. Jadikanlah hidup ini tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematianku waktu istirahat bagiku dari segala keburukan³⁵³.

Masalah Qunut Nazilah Disaat Wabah Menyebar Kuat³⁵⁴

³⁵² HR.al- Bukhari (541)

³⁵³ HR. Muslim (2720)

³⁵⁴ Lengkap Silahkan baca : Permasalahan Fikih Terkait Corona Oleh: Ustadz DR. Firanda Andirja, Lc MA; March 16, 2020

Para ulama sepakat disyariatkannya qunut jika ada musibah (nazilah) yang menimpa kaum muslimin. Hanya saja mereka berselisih bagaimana jika musibah tersebut adalah wabah?. Secara umum para ulama berselisih menjadi dua pendapat.

Pertama : Dianjurkan untuk qunut nazilah meskipun karena wabah. Ini adalah pendapat mayoritas ulama (Hanafiyah, Malikiyah, dan Syafiiyah).

An-Nawawi berkata :

الصَّحِيحُ الْمَشْهُورُ أَنَّهُ إِنْ نَزَلَتْ نَازِلَةٌ كَعَدُوٍّ وَقَحْطٍ وَوَبَاءٍ وَعَطَشٍ وَضَرَرٍ ظَاهِرٍ فِي الْمُسْلِمِينَ وَخَوِّ ذَلِكَ فَتَتَوَاتَرُ فِي جَمِيعِ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَةِ

“Dan yang benar dan masyhur bahwasanya jika terjadi musibah seperti musuh (yang menyerang), musim kekeringan, wabah, dan kemudorotan yang jelas pada kaum muslimin dan musibah yang semisalnya maka kaum muslimin melakukan qunut di seluruh shalat lima waktu”³⁵⁵.

Asy-Syirbini berkata :

يُسْنُ الْقُنُوتُ (بَعْدَ التَّحْمِيدِ) فِي (اعْتِدَالِ أَخِيرَةٍ) سَائِرِ (أَيِّ بَاقِي) الْمَكْتُوباتِ لِلنَّازِلَةِ (الَّتِي نَزَلَتْ كَأَنَّ نَزَلَ بِالْمُسْلِمِينَ خَوْفٌ أَوْ قَحْطٌ أَوْ وَبَاءٌ أَوْ جَرَادٌ أَوْ نَحْوُهَا

“Disunnahkan untuk qunut setelah “samiállahu liman hamidah rabbana lakal hamdu” di i’tidal rakaat yang terakhir di seluruh shalat lima waktu karena ada nazilah (musibah) yang menimpa. Seperti kaum muslimin ditimpa dengan ketakutan, musim kering, wabah, belalang, dan yang semisalnya”³⁵⁶.

Kedua : Tidak dianjurkan untuk qunut nazilah jika karena wabah, dan ini adalah pendapat madzhab Hanbali.

³⁵⁵ Al-Minhaaj Syarh Shahih Muslim (5/176)

³⁵⁶ Mughnil Muhtaaj (1/317)

Al-Buhuti berkata :

لَا يَقْنُتُ لِرَفْعِ الْوَبَاءِ فِي الْأَظْهَرِ، لِأَنَّهُ لَمْ يَثْبُتِ الْقُنُوتُ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسَ، وَلَا فِي غَيْرِهِ وَلِأَنَّهُ شَهَادَةٌ لِلْأَخْيَارِ، وَلَا يُسْأَلُ رَفْعُهُ

“Tidak qunut untuk menghilangkan wabah menurut pendapat hambali yang lebih kuat, karena tidak ada dalil adanya qunut dikarenakan thoún ámawas dan thoún yang lainnya, dan karena wabah adalah pahala mati syahid bagi orang-orang yang baik, dan tidak berdoa untuk menghilangkannya”³⁵⁷

Pendapat yang terkuat adalah pendapat jumhur (mayoritas) ulama, karena asalnya kita disyariátkan untuk berdoa dalam rangka menghilangkan musibah. Para ulama (termasuk ulama madzhab Hanbali) sepakat jika ada musuh yang menyerang maka boleh untuk melakukan qunut nazilah, padahal datangnya musuh juga merupakan sebab untuk meraih pahala mati syahid. Jika demikian maka boleh juga qunut untuk dihilangkannya wabah, meskipun wabah juga merupakan sebab mati syahid. Demikian juga jika boleh qunut karena musim kering maka wabah lebih berbahaya.

Ini adalah pendapat yang dipilih oleh para ulama al-Lajnah ad-Daaimah (Arab Saudi). Mereka berkata :

أَمَّا الْقُنُوتُ فِي الصُّبْحِ وَفِي غَيْرِهَا مِنَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ فَلَا يُشْرَعُ بَلْ هُوَ بِدْعَةٌ إِلَّا إِذَا نَزَلَ بِالْمُسْلِمِينَ نَازِلَةٌ مِنْ عَدُوٍّ أَوْ عَرَقٍ أَوْ وَبَاءٍ أَوْ نَحْوِهَا فَإِنَّهُ يُشْرَعُ الْقُنُوتُ لِرَفْعِ ذَلِكَ

“Adapun qunut dalam shalat subuh dan shalat-shalat lima waktu yang lainnya maka tidak disyariátkan, bahkan itu adalah bidáh. Kecuali jika ada musibah yang menimpa kaum muslimin seperti datangnya musuh, atau tenggelam (karena banjir dan

³⁵⁷ Syarh Muntahaa al-Irodaat (1/242)

lainnya-pen), atau wabah, atau yang semisalnya, maka disyariatkan qunut untuk diangkatnya musibah tersebut”³⁵⁸

Catatan :

- ☞ Para ulama berselisih apakah qunut nazilah dilakukan di semua shalat ataukah sebagian shalat saja?. Sebagian ulama hanya membolehkan qunut di shalat jahriyah saja³⁵⁹.
- ☞ Sebagian ulama membolehkan qunut nazilah kecuali shalat jum'at karena dicukupkan doanya Khotib dalam khutbah (ini pendapat yang mu'tamad di madzhab hanbali³⁶⁰.
- ☞ Dan sebagian ulama membolehkan qunut dilakukan di seluruh shalat wajib, baik shalat lima waktu maupun shalat jum'at (ini adalah pendapat Syafi'iyah³⁶¹.

Dengan demikian boleh qunut pada semua shalat wajib, dan tidak mengapa juga qunut pada sebagian shalat saja. Dan qunutnya dilakukan pada raka'at yang terakhir ketika i'tidal (setelah mengucapkan “Rabbanaa walakal hamdu”

Jika qunut di shalat sirriyah (seperti dzuhur dan ashar) maka imam tetap menjaharkan doa qunutnya dan para makmum tetap mengaminkan. SELESAI.

2. Meraih Hikmah Ittiba' Di Tengah Wabah

Dalil Dalil Isolasi & Pencegahan

عن أسامة بن زيد: أن النبي ﷺ ذكر الطاعون فقال: «بقية رجز أو عذاب أرسل على طائفة من بني إسرائيل، فإذا وقع بأرض وأتم بها فلا تخرجوا منها،

³⁵⁸ Fataawa al-Lajnah ad-Daaimah (7/46/2222)

³⁵⁹ Ini pendapat ulama Hanafiyah, Hasyiat Ibni Ábidin (2/11)

³⁶⁰ lihat Syarh Muntahal Irodaat (1/242)

³⁶¹ lihat Mughnil Muhtaaaj (1/371), dan ini pendapat yang dipilih oleh Syaikh al-Útsaimin lihat asy-Syarh al-Mumti' (4/47) .

وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَلَسْتُمْ بِهَا فَلَا تَهَيِّطُوا عَلَيْهَا

Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنه , bahwa Nabi ﷺ pernah menyebut persoalan thaa'uun, maka Nabi ﷺ bersabda,"(Thaa'uun itu) adalah sisa-sisa kotoran atau siksa yang dikirimkan (oleh Allah) kepada segolongan dari Bani Isra`il. Maka jika terjadi wabah thaa'uun di suatu negeri sedangkan kalian berada di negeri itu, maka JANGANLAH KALIAN KELUAR dari negeri itu. Dan jika wabah itu terjadi di suatu negeri, sedangkan kalian tidak berada di dalamnya, maka JANGANLAH KALIAN MEMASUKI negeri itu."³⁶²

عن عبد الرحمن بن عوف رضي الله عنه أنه قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ [يعني : الطاعون] بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Dari Abdurrahman bin Auf رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda,'Jika kalian telah mendengar terjadi wabah thaa'uun di suatu negeri, maka janganlah kalian mendatangi negeri itu. Dan jika wabah itu terjadi di suatu negeri sedangkan kalian berada di negeri itu, maka JANGANLAH KALIAN KELUAR dari negeri itu untuk lari dari wabah itu."³⁶³

عن سعد بن مالك أن رسول الله ﷺ قال: إذا كان الطاعون بأرض فلا تهيّطوا عليه، وإذا كان بأرض وأنتم بها فلا تفروا منه .

³⁶² HR.al-Bukhari, (3437); Muslim,(2218); at-Tirmidzi, Sunan At Tirmidzi, (3/378/1065).

³⁶³ HR.al-Bukhari, (5739); Muslim, (2219).

Dari Saad bin Malik رضي الله عنه , bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, “Jika terjadi wabah thaa’uun di suatu negeri maka janganlah kalian memasuki negeri itu. Dan jika wabah itu terjadi di suatu negeri sedang kalian berada di negeri itu, maka JANGANLAH KALIAN KELUAR dari negeri itu.”³⁶⁴

Imam Ibnu Abdil Barr menjelaskan :

وفي ذلك إباحة الخروج ذلك الوقت ، من موضع الطاعون ، للسفر المعتاد ، إذا لم يكن القصد الفرار من الطاعون

“Dalam hadis-hadis itu terdapat hukum bolehnya keluar pada saat itu, dari tempat terjadinya thaa’uun, dengan alasan perjalanan yang sudah rutin, jika tujuannya bukan lari dari wabah thaa’uun.”³⁶⁵

Imam Ibnu Muflih berkata :

وَإِذَا وَقَعَ الطَّاعُونُ بِبَلَدٍ وَلَسْتُ فِيهِ : فَلَا تَقْدَمُ عَلَيْهِ ، وَإِنْ كُنْتَ فِيهِ : فَلَا تَخْرُجُ مِنْهُ ، لِلْخَبَرِ الْمَشْهُورِ الصَّحِيحِ فِي ذَلِكَ ، وَمُرَادُهُمْ فِي دُخُولِهِ ، وَالْخُرُوجِ مِنْهُ : لِعَيْزِ سَبَبٍ ، بَلْ فِرَارًا ؛ وَإِلَّا : لَمْ يَحْزَمْ

“Jika terjadi wabah thaa’uun di suatu negeri sedangkan Anda tidak berada di dalamnya, maka janganlah Anda mendatangi negeri itu. Jika Anda berada di negeri itu, janganlah Anda keluar darinya, berdasarkan hadis yang masyhur yang sahih mengenai hal itu. Yang dimaksud dengan larangan untuk memasuki dan keluar dari negeri itu, adalah jika tidak ada sebab lain kecuali sekedar lari dari wabah penyakit. Jika ada sebab lain, tidak diharamkan.”³⁶⁶

³⁶⁴ HR Ahmad, Musnad Ahmad bin Hanbal, (1/186/ 1615).

³⁶⁵ Ibnu Abdil Bar, At Tamhiid, (21/183).

³⁶⁶ Ibnu Muflih, Al Aadabu Al Syar’iyyah, (3/367).

Saudaraku ustadz Firanda hafizhahullah mengata kan³⁶⁷ :Yang dilarang adalah lari dari lokasi wabah karena ingin terhindar dari wabah, yaitu berdasarkan sabda Nabi ﷺ “karena lari dari wabah”. Adapun jika seseorang keluar dari lokasi wabah karena ada keperluan lain maka hal ini tidaklah mengapa. Contoh ia keluar dari lokasi wabah karena ada tugas dan pekerjaan, atau karena harus menjenguk orang tua dan karena hal-hal yang lain, yang tentunya hanya Allah yang mengetahui niatnya yang sesungguhnya.

An-Nawawi berkata :

أَمَّا الْخُرُوجُ لِعَارِضٍ فَلَا بَأْسَ بِهِ...وَأَنْفَقُوا عَلَى جَوَازِ الْخُرُوجِ بِشُغْلٍ وَغَرَضٍ غَيْرِ
الْفِرَارِ

“Adapun keluar dari lokasi wabah karena ada keperluan (bukan untuk menghindari dari wabah) maka tidak mengapa....dan para ulama sepakat akan bolehnya keluar karena pekerjaan atau tujuan lain selain menghindari dari wabah”³⁶⁸

Ibnu Hajar al-Asqolani berkata :

وَمَنْ خَرَجَ لِحَاجَةٍ مُتَمَحِّضَةً لَا لِقَصْدِ الْفِرَارِ أَصْلًا وَيُتَصَوَّرُ ذَلِكَ فِيمَنْ تَهَيَّأَ
لِلرَّحِيلِ مِنْ بَلَدٍ كَانَ بِهَا إِلَى بَلَدٍ إِقَامَتِهِ مَثَلًا وَلَمْ يَكُنِ الطَّاعُونَ وَقَعَ فَاتَّفَقَ
وُقُوعُهُ فِي أَثْنَاءِ تَجْهِيزِهِ فَهَذَا لَمْ يَقْصِدِ الْفِرَارَ أَصْلًا فَلَا يَدْخُلُ فِي النَّهْيِ

“Barang siapa yang keluar karena murni kebutuhan bukan sama sekali karena hendak menghindari dari wabah, dan kondisi ini bisa tergambarkan pada orang yang hendak bersiap

³⁶⁷ Permasalahan Fikih Terkait Corona Oleh: Ustadz DR. Firanda Andirja, Lc MA; March 16, 2020.

³⁶⁸ Al-Minhaaj Syarh Shahih Muslim (14/205-207)

bersafar dari suatu negeri yang ditinggalinya menuju negeri tempa menetapnya misalnya, dan wabah tho'un belum mewabah, lalu tiba-tiba bertepatan munculnya wabah dengan kondisinya yang hendak bersafar, maka orang ini sama sekali tidak bermaksud untuk menghindari dari wabah, maka ia tidak termasuk dalam larangan”³⁶⁹ .

Jika ternyata wabah sudah menyebar dan kasusnya sama antara kota A dan kota B atau serta kota C, maka tidak mengapa seseorang masuk dan keluar dari dan menuju kota-kota tersebut, karena sama hukumnya, sama-sama lokasi wabah.

Ibnu Hajar al-Haitami

لَوْ عَمَّ إِقْلِيمًا لَمْ يَحْزَمْ الْخُرُوجُ مِنْ بَعْضِ قُرَاهُ إِلَى بَعْضٍ؛ لِأَنَّهُ لَا فِرَارَ حِينَئِذٍ
الْبَيْتَةُ

“Jika wabah telah meliputi suatu negara maka tidak mengapa keluar dari satu daerahnya ke daerah yang lain, karena pada kondisi demikian tidak ada bentuk lari lagi”³⁷⁰ .SELESAI.

Kisah Wabah Masa Khalifah Umar Ibn Khaththab رضي الله عنه

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ
الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ
حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرِغَ لَقِيَهُ أَهْلُ الْأَجْنَادِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ وَأَصْحَابُهُ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّ

³⁶⁹ Fathul Baari (10/188)

³⁷⁰ Al-Fataawa al-Fiqhiyah al-Kubro (4/11)

الْوَبَاءُ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ عُمَرُ ادْعُ لِي الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ فَدَعَوْهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفُوا فَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدْ خَرَجْتَ لِأَمْرٍ وَلَا نَرَى أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَّةُ النَّاسِ وَأَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى أَنْ تُقَدِّمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَقَالَ ارْتَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ ادْعُ لِي الْأَنْصَارَ فَدَعَوْهُمْ لَهُ فَاسْتَشَارَهُمْ فَسَلَكُوا سَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَاخْتَلَفُوا كَاخْتِلَافِهِمْ فَقَالَ ارْتَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ ادْعُ لِي مَنْ كَانَ هَاهُنَا مِنْ مَشِيخَةٍ قُرَيْشٍ مِنْ مُهَاجِرَةِ الْفَتْحِ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَخْتَلَفْ عَلَيْهِ رَجُلَانِ فَقَالُوا نَرَى أَنْ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تُقَدِّمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَنادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ إِنِّي مُصْبِحٌ عَلَى ظَهْرٍ فَأَصْبَحُوا عَلَيْهِ فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ أَفْرَارًا مِنْ قَدَرِ اللَّهِ فَقَالَ عُمَرُ لَوْ غَيْرُكَ قَالَهَا يَا أَبَا عُبَيْدَةَ وَكَانَ عُمَرُ يَكْرَهُ خِلَافَهُ نَعَمْ نَفَرُ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ إِلَى قَدَرِ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَتْ لَكَ إِبِلٌ فَهَبَطْتَ وَادِيًا لَهُ عُدْوَتَانِ إِحْدَاهُمَا خَصْبَةٌ وَالْأُخْرَى جَدْبَةٌ أَلَيْسَ إِنْ رَعَيْتَ الْخَصْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ وَإِنْ رَعَيْتَ الْجَدْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ- قَالَ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَكَانَ مُتَعَبًّا فِي بَعْضِ حَاجَتِهِ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي مِنْ هَذَا عِلْمًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بَارِضٌ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بَارِضٌ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَالَ فَحَمِدَ اللَّهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ثُمَّ انْصَرَفَ

و حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ ابْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا وَقَالَ الْآخَرَانِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكٍ وَزَادَ فِي حَدِيثِ مَعْمَرٍ قَالَ وَقَالَ لَهُ أَيْضًا أَرَأَيْتَ أَنَّهُ لَوْ رَعَى الْجَدْبَةَ وَتَرَكَ الْخَصْبَةَ أَكُنْتُ مُعْجَزَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَسِرْ إِذَا قَالَ فَسَارَ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ فَقَالَ هَذَا الْمَجْلُ أَوْ قَالَ هَذَا الْمَنْزِلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ حَدَّثَهُ وَلَمْ يَقُلْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya At Tamimi dia berkata; Aku membaca Hadits Malik dari Ibnu Syihab dari 'Abdul Hamid bin 'Abdur Rahman bin Zaid bin Al Khatthab dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari 'Abdullah bin 'Abbas bahwa Pada suatu ketika 'Umar bin Khatthab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, pimpinan tentara datang menyambutnya. Antara lain terdapat Abu 'Ubaidah bin Jarrah dan para sahabat yang lain. Mereka mengabarkan kepada 'Umar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Ibnu Abbas berkata; 'Umar berkata; 'Panggil ke sini para pendahulu dari orang-orang Muhajirin! ' Maka kupanggil mereka, lalu 'Umar bermusyawarah dengan mereka. Kata 'Umar; 'Wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Bagaimana pendapat kalian? ' Mereka berbeda pendapat. Sebagian mengatakan kepada 'Umar; 'Anda telah keluar untuk suatu urusan penting. Karena itu kami berpendapat, tidak selayaknya Anda akan pulang begitu saja.' Sebagian yang lain mengatakan; 'Anda datang membawa suatu rombongan besar, yang disana terdapat para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kami tidak sependapat jika Anda menghadapkan mereka

kepada wabah ini.' Kata 'Umar; 'Pergilah kalian dari sini! ' Kemudian 'Umar berkata lagi; 'Panggil ke sini orang-orang Anshar! ' Maka aku memanggil mereka lalu 'Umar bermusyawarah dengan mereka. Ternyata kebijaksanaan mereka sama dengan orang-orang Muhajirin. Mereka berbeda pendapat seperti orang-orang Muhajirin. Maka kata 'Umar; 'Pergilah kalian dari sini! ' Kata 'Umar selanjutnya; 'Panggil ke sini pemimpin-pemimpin Quraisy yang hijrah sebelum penaklukan Makkah! ' Maka aku memanggil mereka. Ternyata mereka semuanya sependapat, tidak ada perbedaan. Kata mereka; 'Kami berpendapat, sebaiknya Anda pulang saja kembali bersama rombongan Anda dan jangan menghadapkan mereka kepada wabah ini. Lalu 'Umar menyerukan kepada rombongannya; 'Besok pagi-pagi aku akan kembali pulang. Karena itu bersiap-siaplah kalian! ' Abu 'Ubaidah bin Jarrah bertanya; 'Apakah kita hendak lari dari takdir Allah? ' Jawab 'Umar; 'Mengapa kamu bertanya demikian hai Abu 'Ubaidah? Agaknya 'Umar tidak mau berdebat dengannya. Dia menjawab; Ya, kita lari dari takdir Allah kepada takdir Allah. Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau mempunyai seekor unta, lalu engkau turun ke lembah yang mempunyai dua sisi. Yang satu subur dan yang lain tandus. Bukanlah jika engkau menggembalakannya di tempat yang subur, engkau menggembala dengan takdir Allah juga, dan jika engkau menggembala di tempat tandus engkau menggembala dengan takdir Allah? ' Tiba-tiba datang 'Abdurrahman bin 'Auf yang sejak tadi belum hadir karena suatu urusan. Lalu dia berkata; 'Aku mengerti masalah ini. Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, maka janganlah keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri.' Ibnu 'Abbas berkata; 'Umar bin al-Khattab lalu mengucapkan puji syukur kepada Allah, setelah itu dia pergi.'

Dan telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim dan Muhammad bin Rafi' dan Abad bin Humaid, Ibnu Rafi' berkata; Telah menceritakan kepada kami, sedangkan yang lainnya berkata; Telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaq Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar melalui jalur ini sebagaimana Hadits Malik. Di dalam Hadits Ma'mar ada tambahan Umar berkata; bukankah jika kamu mengembalikan unta di tempat yang tandus dengan meninggalkan tempat yang subur berarti kamu telah membuatnya lemah? Abu Ubaidah menjawab; 'Ya.' Umar berkata; maka berangkatlah! Maka Abu Ubaidah berangkat hingga sampai di Madinah, lalu dia berkata; 'Insya Allah ini adalah tempat tinggal.' Dan telah menceritakan kepadaku Abu Thahir dan Harmalah bin Yahya keduanya berkata; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab Telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab melalui jalur ini. Hanya saja dia berkata; Sesungguhnya Abdullah bin Al Harits yang menceritakan kepadanya bukan Abdullah bin Abdullah³⁷¹.

Dalam Kitab al-Bidayah wa al-Nihayah karangan Ibnu Katsir, disebutkan bahwasanya Kota Syam pernah dilanda sebuah wabah yang dinamakan Tha'un. Ibnu Jarir menyatakan, wabah ini terjadi pada tahun 17 Hijriah ketika kepemimpinan Khalifah Umar bin Khatab. Tha'un ini dinisbatkan kepada sebuah daerah yang bernama Amawas, dari sinilah pertama kali wabah Tha'un muncul dan kemudian menyebar ke seluruh Negeri Syam.

Al-Waqidi berkata, "Tha'un Amawas telah melanda Negeri Syam. Wabah ini telah memakan korban 25.000 jiwa." Ada yang mengatakan korbannya sebanyak 30.000 jiwa.

Adapun diantara para sahabat yang terkena wabah ini adalah Abu Ubaidah bin Jarrah, al-Harits bin Hisyam, Syarahbil bin Hasanah, Fadhl bin Abbas, Muadz bin Jabal, Yazid bin Abi Sufyan dan Abu Jandal bin Suhail.

³⁷¹ 'HR.al-Bukhari (5288) ;Muslim (4114) Lidwa Pustaka

Tatkala wabah ini memuncak dan telah sampai beritanya kepada Khalifah Umar bin Khatab r.a, Umar segera mengirim surat kepada Abu Ubaidah yang isinya meminta agar ia segera keluar dari daerah yang terkena wabah tersebut.

Namun, Abu Ubaidah justru menjawab suratnya dengan mengatakan, “Wahai Amirul Mukminin, aku mengerti apa yang engkau inginkan kepadaku. Sesungguhnya aku berada di antara tengah-tengah tentara kaum Muslimin dan aku tidak ingin berpisah dari mereka. Aku tidak akan meninggalkan mereka hingga Allah menetapkan apa yang telah ditetapkan-Nya kepadaku dan seluruh pasukanku. Maafkanlah, aku tidak dapat mengabulkan keinginanmu.”

Mengetahui respon Abu Ubaidah, Umar menangis dan mengirimkan surat kepada Abu Ubaidah dan memintanya agar memindahkan pasukan ketempat yang tinggi dan mencari udara yang sejuk.

Lain halnya sikap Abu Musa ketika dia ditanya perihal wabah yang sedang menimpa penduduk Syam, “Janganlah orang yang keluar dari tempat ini beranggapan bahwa jika dia bermukim di sini dia akan mati. Dan jangan pula orang yang sudah terjangkit berkata bahwa seandainya dia keluar dari tempat ini dia akan terkena wabah. Jika seorang muslim memiliki prasangka seperti ini maka tak mengapa jika dia keluar dan menjauhi wabah seperti ini.”

Setelah peristiwa tersebut, wabah itu pun hilang.

Ibnu Katsir pernah meriwayatkan sebuah peristiwa bencana penyakit menular pada tahun 478 Hijriah (sekitar tahun 1085 Masehi) era Kekhalifahan Abbasiyah. Kala itu negeri muslim dilanda demam dan wabah lainnya terkhusus di Iraq, Syam dan Hijaz. Penyakit itu digambarkan bisa menyebabkan kematian tiba-tiba.

Hewan-hewan liar mati secara beriringan, kemudian diikuti hewan ternak yang tiba-tiba tak bergerak kemudian mati. Suplai daging dan susu menjadi krisis. Dan di saat yang sama, Umat Islam diuji dengan merebaknya pengikut syiah yang banyak melakukan aksi anarkis sehingga mengakibatkan terbunuhnya banyak manusia.

Kemudian, pada bulan Rabiul Awwal di tahun yang sama, muncul angin yang penuh debu hitam yang membawa pasir. Pohon-pohon seperti kurma menjadi tumbang. Angin tersebut datang diiringi suara yang memekakkan telinga sehingga umat manusia sempat mengira bahwa kiamat sudah di depan mata.

Di masa-masa genting itu, Khalifah Al Muqtadi Billah mengeluarkan perintah kepada seluruh jajaran gubernur dan Umat Islam pada umumnya setelah mengadakan ikhtiar pengobatan dan evakuasi, agar juga menegakkan perkara Ma'ruf dan sama-sama memerangi kemungkaran di setiap desa dan kota, kemudian mengadakan agenda menghancurkan tempat-tempat maksiat, membuang khamr dan mengeluarkan para ahli maksiat besar dari negeri muslimin.

Setelah perintah itu dilaksanakan oleh segenap rakyat, wabah sakit dan musibah bencana alam tersebut teredam³⁷².

Diantara hikmah Isolasi ini adalah :

2.1. Agar Kemudharatan Tidak Menyebar

Dari Abû Sa'îd Sa'd bin Mâlik bin Sinân al-Khudri ؓ , Rasûlullâh ﷺ bersabda,

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

³⁷² Kitab Al Bidayah wa An Nihayah,(11/140).Disampaikan oleh Dr Ali Muhammad Audah Al Ghamidi,Sejarawan Islam) Sumber :[tg://resolve? Domain=gensaladin](https://t.me/resolve?Domain=gensaladin).

“Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.”³⁷³

Dalam riwayat al-Hâkim dan al-Baihaqi ada tambahan,

مَنْ ضَارَّ ضَرَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَقَّ شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ

Barangsiapa membahayakan orang lain, maka Allâh akan membalas bahaya kepadanya dan barangsiapa menyusahkan atau menyulitkan orang lain, maka Allâh akan menyulitkan nya.”³⁷⁴

Berkata guru kami ustadz Yazid Abdul Qadir Jawaz hafizhahullah³⁷⁵ : “Hadits ini لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ (tidak boleh membuat kemudharatan dan tidak boleh membalas kemudharatan) adalah kaidah ushûl. Contohnya: seseorang yang hartanya dirusak orang lain, maka ia tidak boleh membalas dengan merusak harta orang tersebut. Karena, tindakan ini tidak mendatangkan manfaat, justru memperluas kemudharatan. Ia hanya boleh menuntut agar orang yang merusak hartanya mengganti senilai kerusakan itu.

Kaidah-kaidah cabang yang muncul dari kaidah inti di atas ialah :

³⁷³ Mâlik dalam *al-Muwatththa'* (2/571/31).Ad-Dâraquthni (3/470/4461).Al-Baihaqi (6/69).Al-Hâkim (2/57-58).

³⁷⁴ Hadits Abû Sa'îd di atas memiliki beberapa penguat dari sejumlah Sahabat lain, diantaranya 'Ubâdah bin ash-Shâmit (Ibnu Mâjah, (2340), 'Abdullâh bin 'Abbâs (Ibnu Mâjah, (2341), Abu Hurairah, Jâbir bin 'Abdillâh, Tsa'labah bin Abi Mâlik al-Qurazhi, Abu Lubâbah, dan 'Aisyah Radhyallahu anhum. Hadits ini dinilai *hasan* oleh an-Nawawi rahimahullah dalam *al-Arba'în*, Ibnu Rajab rahimahullah dalam *Jâmi'ul 'Ulûm wal Hikam*, dan Syaikh al-Albâni rahimahullah dalam *Silsilatul Ahâdîtsish Shahîhah* (250), *Irwâ-ul Ghalîl* (896), dan *Shahîh Kitâbil Adzkâr wa Dha'îfuhu* (2/985 / 981/1247).

³⁷⁵ Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 01/Tahun XIV/1430H/2010M.

الضَّرَرُ يُدْفَعُ بِقَدْرِ الْإِمْكَانِ

1. Kemadharatan itu harus dicegah semampunya.

Maksudnya, menghilangkan kemadharatan yang telah terjadi adalah suatu kewajiban, juga diwajibkan untuk memperbaiki kerusakan yang telah ditimbulkan.

Contoh, jika ada seseorang yang membuat saluran air di jalan kemudian saluran air tersebut mengganggu orang yang lewat, maka ia wajib membuang saluran air itu dan juga mengganti atau memperbaiki kerusakan akibat saluran airnya.

الضَّرَرُ يُزَالُ

2. Kemadharatan harus dihilangkan.

Artinya, kemadharatan harus dicegah sebelum terjadi. Karena, mencegah sesuatu lebih ringan dan lebih mudah daripada menghilangkan kemadharatan yang sudah terjadi. Bagaimanapun pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Namun demikian, usaha untuk mencegah madharat ini tentu dilakukan semampunya.

Contoh, khamr, narkoba, merokok mengganggu dan membahayakan diri dan orang lain, maka wajib dihilangkan. Karena itu, Pemerintah dan Majelis Ulama **wajib** melarang mengkonsumsi barang-barang yang haram.

الضَّرَرُ لَا يُزَالُ بِمِثْلِهِ

3. Kemadharatan tidak dihilangkan dengan kemudharatan yang sebanding.

Contohnya, seorang anggota serikat tidak boleh memaksa anggota yang lain untuk membagi harta yang tidak bisa dibagi karena akan merugikan serikat.

الضَّرُّ الْأَشَدُّ يُزَالُ بِالضَّرِّ الْأَخْفِ

4. Kemadharatan yang lebih berat dihilangkan dengan kemadharatan yang lebih ringan.

Contohnya, seorang hakim boleh mengambil bagian harta lebih banyak dari zakat yang seharusnya dikeluarkan oleh orang kaya, jika zakat yang telah dikumpulkan belum bisa memenuhi keperluan orang-orang fakir. Karena kemudharatan akibat pengambilan harta dari si kaya lebih ringan dibandingkan kemudharatan yang ditimbulkan apabila kebutuhan orang-orang fakir tidak terpenuhi.

وَيَحْمَلُ الضَّرُّ الْخَاصُّ لِدَفْعِ ضَرَرٍ عَامٍ

5. Membiarkan kemadharatan yang sifatnya khusus untuk menghilangkan kemudharatan yang sifatnya umum.

Artinya, jika ada dua kemadharatan, maka kemadharatan yang sifatnya umum harus lebih diutamakan untuk dihindari atau dihilangkan, meski akan menimbulkan kemadharatan bagi sekelompok kecil.

Contoh: seorang hakim boleh memaksa seseorang yang menimbun barang agar menjual sesuai dengan harga pasar. Keputusan hakim tersebut pada dasarnya memang merugikan orang yang menimbun barang, namun jika hakim membiarkannya justru akan terjadi kemadharatan terhadap masyarakat luas.

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

6. Menghindarkan kerusakan lebih diutamakan daripada mendatangkan kemashlahatan.

Maksud dari kaidah ini adalah kalau berbenturan antara menghilangkan sebuah kemudharatan dengan sesuatu yang membawa kemaslahatan maka didahulukan menghilangkan kemudharatan. Kecuali kalau madharat itu lebih kecil dibandingkan dengan maslahat yang akan ditimbulkan. Allah ﷻ berfirman,

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ

“Dan janganlah kamu memaki sembahsan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. ... ” [QS. al-An’am: 108]

“Wahai kaum muslimin, janganlah kalian memaki sembahsan-sembahsan yang diibadahi oleh orang-orang musyrik -sebagai tindakan kehati-hatian- agar tidak menyebabkan mereka memaki Allah secara bodoh dan membabi buta tanpa dasar ilmu. ...”³⁷⁶

إِذَا تَعَارَضَ الْمَنَعُ وَالْمُقْتَضَىٰ يُقَدَّمُ الْمَنَعُ

7. Apabila penghalang dan pendukung bertentangan, maka penghalang didahulukan.

³⁷⁶ Tim Ulama Mushaf Syarif Mujamak Malik Fahd, Terjemah At-Tafsir Al-Muyassar, (Surakarta : YSPH & Al-Qowam Group, 1437 H/ 2016 M), (hal. 141). - Kitab terjemah dari judul asli: *At-Tafsirul Muyassar (mushaf al-Madinah an-Nabawiah)*. Tambahan

Contohnya, larangan untuk membelanjakan harta milik bersama. Meskipun ia memiliki hak untuk membelanjakannya, namun jika ia membelanjakan dapat memadharatkan anggota lainnya yang juga memilikinya. Kepemilikannya merupakan pendukung, sedangkan kepemilikan orang lain adalah penghalang.

الضَّرُّ لَا يَكُونُ قَدِيمًا

8. Kemadharatan yang ada tidak dapat dibiarkan karena lebih dulu ada

Hal ini dikarenakan semua jenis madharat harus dihilangkan, tidak peduli apakah kemudharatan tersebut lebih dulu ada atau tidak.

Contoh, seseorang yang memiliki jendela berhadapan dengan tanah kosong milik orang lain. Kemudian di atas tanah kosong itu didirikan bangunan sehingga jendela yang lebih dulu dibangun tepat menghadap rumah yang baru dibangun, sehingga mengganggu wanita yang menghuni rumah baru. Maka jendela tersebut harus dipindah, meskipun keberadaannya lebih dulu.

Kaidah ini merupakan kaidah yang membatasi kaidah lain, yaitu, “yang telah lama dibiarkan sebagaimana adanya.” Kaidah ini sifatnya umum, mencakup segala sesuatu yang sifatnya telah ada terlebih dahulu.

Contoh, seseorang yang mendapati kayu berada di atas dinding tetangganya, maka ia tidak boleh memindahkan kayu tersebut, karena kayu itu sudah di dinding itu sebelumnya dan diletakkan dengan benar³⁷⁷ ..SELESAI³⁷⁸

³⁷⁷ *Qawâ'id wa Fawâ'id* (hal. 275-277), *al-Wâfi Syarh al-Arba'in* (hal. 252-254) dengan beberapa tambahan

2.2. Jangan Lari Dari Medan Jihad

Lari keluar dari lokasi wabah merupakan dosa besar, karena disamakan seperti lari dari medan pertempuran, sementara lari dari medan pertempuran merupakan dosa besar.

Nabi ﷺ bersabda :

الْفَارُّ مِنَ الطَّاعُونِ، كَالْفَارِّ مِنَ الزَّحْفِ

“Orang yang lari dari wabah tho’un seperti orang yang lari dari medan pertempuran” ³⁷⁹

2.3. Agar Penyakit Tidak Menyebar

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يُورَدُ الْمَرَضُ عَلَى الْمَصِحِّ». رواهما البخاري ومسلم

Dari Abu Hurairah ؓ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah pemilik unta yang sakit membawa unta itu kepada unta yang sehat.” ³⁸⁰

2.4. Memberi Kekuatan Tubuh Bagi Serangan Yang sama

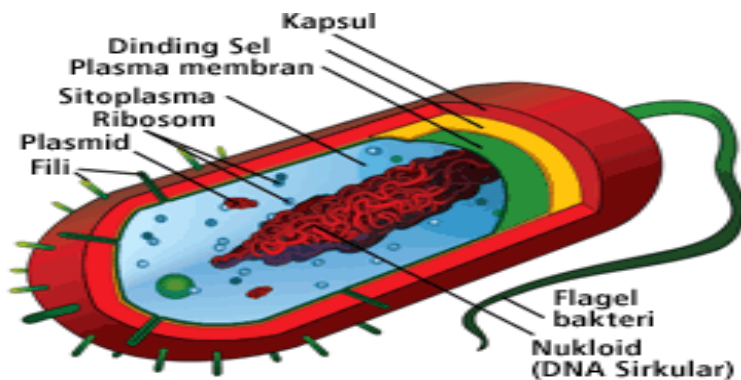
Untuk bisa memahami reaksi vaksin yang terjadi di dalam tubuh manusia maka, pertama kali kita harus mengerti tentang sistem imunitas. Sistem Imun Sistem yang sangat kompleks di dalam tubuh, yang bertanggung jawab untuk melawan penyakit. Tugas

³⁷⁸ Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 01/Tahun XIV/1430H/2010M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo - Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196. Kontak Pemasaran 085290093792, 08121533647, 081575792961, Redaksi 08122589079)

³⁷⁹ HR Ahmad (14477) dan dinilai hasan lighoirihi oleh al-Arnauth dan juga al-Albani di as-Shahihah (1292)

³⁸⁰ HR Al-Bukhari (5774) dan Muslim (2221): Sunan Ibnu Majah (2/1171/3541) ;Al Adab ,Ibnu Abi Syaibah (hal.221 (181));

utama adalah mengidentifikasi benda asing dalam tubuh (termasuk bakteri, virus, jamur, parasit, organ atau jaringan transplantasi) dan menghasilkan pertahanan tubuh untuk melawan benda asing tersebut. Pertahanan ini dikenal sebagai respon imun.. Sistem imunitas didesain untuk mengenal dan menghancurkan benda asing yang masuk kedalam tubuh manusia termasuk patogen?PatogenSuatu penyakit yang disebabkan oleh substansi, pada umumnya dipergunakan untuk organisme (bakteri, virus) dan produk biologisnya (misalnya toksin)..

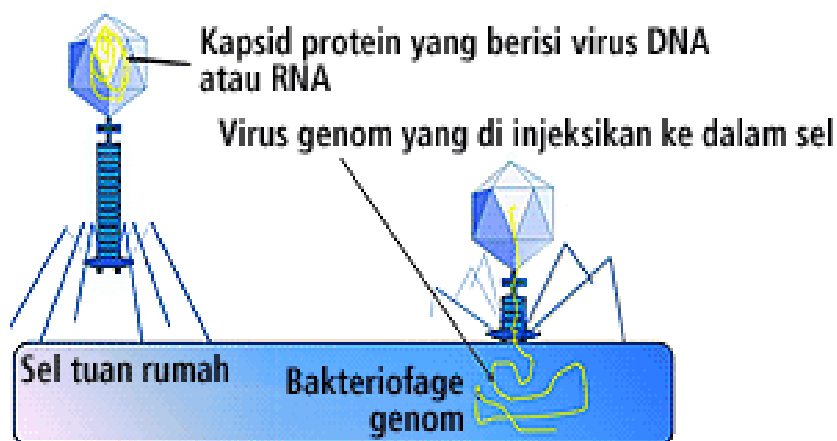


Bakteri (contoh).Sumber: wikipedia.org

Patogen adalah benda atau bahan yang dapat menimbulkan penyakit ?

Penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinPenyakit-penyakit yang ada vaksinnya untuk memberikan perlindungan sebagian atau lengkap. pada manusia. Istilah patogen secara umum dipakai untuk organisme penyebab penyakit seperti bakteri, virus dan produk biologisnya seperti toksin yang dihasilkan oleh organisme tersebut.

- **Bakteri** dalah mikroorganisme sel tunggal, punya inti sel, yang dapat membelah sendiri dengan cepat.
- **Virus** tidak dapat membelah sendiri, mereka membutuhkan sel dan jaringan hidup dari tubuh inang/pejamu untuk membelah/memperbanyak diri.

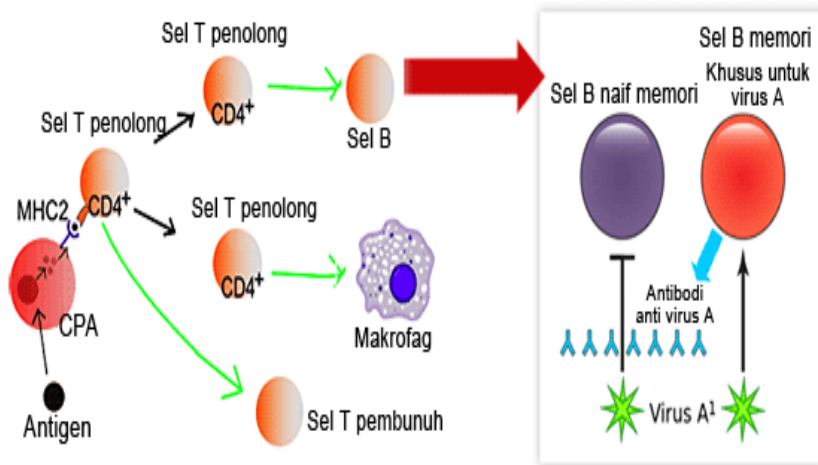


Sel virus yang terinfeksi. Sumber: wikipedia.org

Sistem imunitas yang ada dalam tubuh manusia merespon masuknya bakteri dan virus ke dalam tubuh manusia melalui mekanisme yang sangat rumit dan kompleks. Sistem imunitas ini mengenal molekul (antigen?AntigenSubstansi asing didalam badan yang memicu untuk menghasilkan antibodi.) yang unik dari bakteri atau virus yang merangsang timbulnya antibodi (sejenis protein) dan sejenis sel darah putih yang disebut limfosit. Limfosit ini menandai antigen yang masuk dan kemudian menghancurkannya.

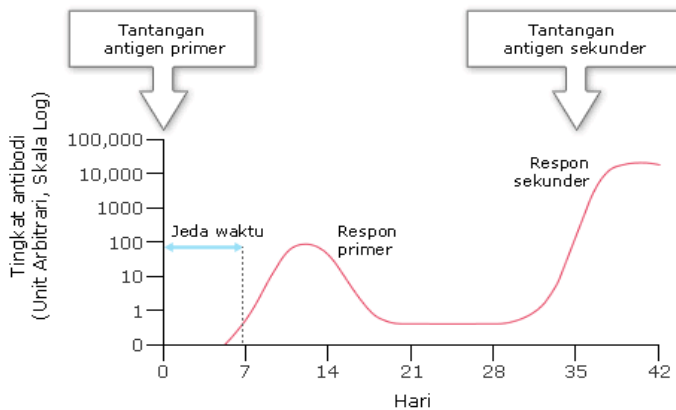
Awal terjadinya proses reaksi imunitas yaitu mekanisme pertahanan tubuh untuk melawan setiap benda asing masuk ke dalam tubuh, sejumlah limfosit yang disebut dengan sel memory segera berkembang menjadi limfosit yang mempunyai kemampuan membuat zat kekebalan yang bertahan lama (long lasting immunity). Seperti telah disebutkan diatas, imunitas adalah mekanisme tubuh manusia untuk melawan dan memusnahkan benda asing yang masuk ke dalam tubuh manusia. Benda asing tersebut bisa berupa bakteri, virus, organ transplantasi dll.

Apabila suatu sel atau jaringan seperti bakteri atau organ tubuh ditransplantasikan ke dalam tubuh seseorang maka tubuh orang tersebut akan menolaknya karena benda asing tersebut dianggap bukan sebagai bagian dari jaringan tubuh mereka. Benda asing tersebut dianggap sebagai pendatang (invader) yang harus diusir. Jadi secara sederhana dapat didefinisikan kembali bahwa sistem kekebalan (immune system) ialah mekanisme tubuh manusia untuk melawan/ mengusir benda asing yang masuk kedalam tubuh mereka. Pertama-tama “memory cells” berupaya mengenal benda asing yang masuk dan disimpan dalam “ingatan” sel memori ini. Ini disebut dengan reaksi imunitas primer. Apabila benda asing yang sama masuk lagi ke dalam tubuh orang tersebut untuk kedua kali dan seterusnya, maka sel memori ini dengan lebih cepat dan sangat efektif akan merangsang sistem imunitas untuk mengusir dan melawan benda asing yang sudah dikenal tersebut. Reaksi tubuh akan lebih cepat dan lebih efektif dibandingkan dengan reaksi saat perjumpaan untuk pertama kalinya dengan benda asing tersebut.



Respon imun primer dan sekunder. Sumber: wikipedia.org

Grafik dibawah ini membandingkan respon imun primer dengan sekunder terhadap patogen yang sama. Respon sekunder akan dieliminasi oleh patogen sebelum terjadi kerusakan.



Respon imun primer dan sekunder terhadap patogen yang sama

Pesan Utama

Imunisasi yang diberikan kepada seseorang akan merangsang sistem imunitas dalam tubuh orang tersebut. Imunitas (kekebalan) yang timbul bertahan cukup lama untuk melindungi orang tersebut terhadap infeksi patogen yang sama dengan antigen dalam vaksin yang diberikan kepada mereka. Tingkat dan lama kekebalan yang diperoleh melalui imunisasi tidak berbeda jauh dengan tingkat dan lama kekebalan yang diperoleh apabila orang tersebut baru sembuh dari sakit akibat terinfeksi oleh patogen yang sama dengan antigen dalam vaksin yang diberikan.

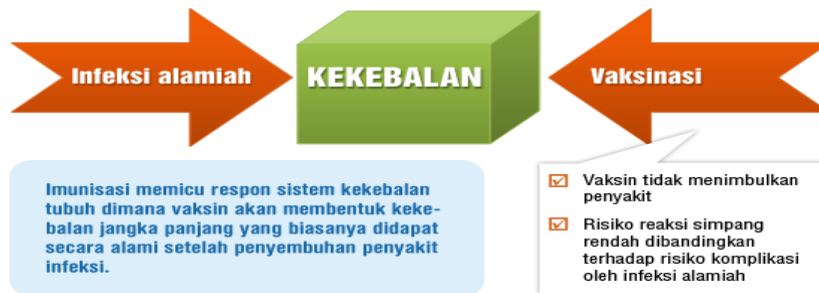
Vaksin merangsang sistem imunitas untuk membuat zat kekebalan tubuh (antibodi) yang bertahan cukup lama untuk melawan antigen dari patogen spesifik yang masuk ke dalam tubuh orang tersebut.

Tujuan utama dari semua jenis vaksin adalah merangsang sistem kekebalan dalam tubuh orang tersebut untuk melawan antigen, sehingga apabila antigen tersebut menginfeksi kembali, reaksi imunitas ?

Respon imun Pertahanan tubuh melawan setiap benda asing atau organisme, misalnya bakteri, virus, organ atau jaringan transplantasi. yang lebih kuat akan timbul. Vaksin mengandung bakteri, virus, atau komponennya yang dengan kemajuan teknologi sudah dikendalikan. Vaksin mengandung antigen yang sama dengan antigen yang menyebabkan penyakit, namun antigen yang ada didalam vaksin tersebut sudah dikendalikan (dilemahkan) maka pemberian vaksin tidak menyebabkan orang menderita penyakit seperti jika orang tersebut terpapar/terpajan dengan antigen yang sama secara alamiah.

Priming ? Priming Suatu proses buatan untuk menginduksi imunitas dengan tujuan melindungi penyakit infeksi. Priming pada sistem imun meliputi sensitisasi atau stimulasi respon imun dengan antigen yang dapat menghasilkan imunitas terhadap penyakit yang disebabkan oleh organisme atau toksin (racun). Pemberian vaksinasi yang mengandung satu atau lebih antigen dapat diberikan dalam beberapa bentuk. adalah suatu proses sensitisasi atau stimulasi munculnya reaksi imunitas terhadap organisme atau toksin penyebab penyakit. Vaksinasi adalah kegiatan pemberian vaksin kepada seseorang dimana vaksin tersebut berisi satu atau lebih antigen yang tujuannya adalah apabila nanti orang tersebut terpajan/terpapar dengan antigen yang sama, maka sistem imunitas yang terbentuk akan menghancurkan antigen tersebut.

Dengan demikian ada dua cara untuk mendapat kekebalan tubuh terhadap suatu antigen yaitu secara alamiah apabila orang tersebut terinfeksi oleh patogen tersebut atau secara buatan melalui vaksinasi. Namun kekebalan yang didapat melalui vaksinasi, tidaklah bertahan seumur hidup terhadap infeksi penyakit berbahaya. KIPI yang mungkin muncul sangatlah kecil risikonya jika dibandingkan dengan risiko penyakit yang mungkin diderita akibat tidak di-imunisasi. Risiko adalah probabilitas seseorang untuk mengalami suatu kejadian yang mungkin terjadi. Risiko terjadi KIPI dan risiko? Risiko Kemungkinan seseorang mengalami suatu kejadian tertentu dalam suatu periode waktu. sakit karena tidak diimunisasi adalah satu contoh perbandingan probabilitas suatu kejadian.



Vaksin menyerupai infeksi alami dengan komplikasi yang kecil
<https://in.vaccine-safety-training.org/how-vaccines-work.html>

2.5. Memperoleh Pahala Syahid

Dari Yahya bin Ya'mar, Aisyah radhiyallahu 'anha mengabarkan kepadanya bahwa ia bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang ath-tha'un (wabah yang menyebar dan mematikan), maka beliau menjawab,

كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ ، مَا مِنْ عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ ، وَيَمُكُّثُ فِيهِ ، لَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ ، صَابِرًا مُحْتَسِبًا ، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ

“Itu adalah adzab yang Allah turunkan pada siapa saja yang Allah kehendaki. Namun Allah menjadi kannya sebagai rahmat kepada orang beriman. Tidaklah seorang hamba ada di suatu negeri yang terjangkit wabah di dalamnya, lantas ia tetap di dalamnya, ia tidak keluar dari negeri tersebut lalu bersabdah dan mengharapakan pahala dari Allah, ia tahu bahwa tidaklah wabah itu terkena melainkan dengan takdir Allah, maka ia akan mendapatkan pahala syahid.”³⁸¹

³⁸¹ HR.al- Bukhari, (6619)

Ibnu Hajar menerangkan bahwa yang dimaksud sebagai adzab adalah untuk orang kafir dan ahli maksiat. Sedangkan wabah itu jadi rahmat untuk orang beriman³⁸².

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

الشُّهَدَاءُ خُمُسَةُ الْمَطْعُونِ وَالْمَبْطُونِ وَالْغَرَقُ وَصَاحِبُ الْهَدْمِ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ

“Orang yang mati syahid ada lima, yakni orang yang mati karena ath-tha’un (wabah), orang yang mati karena menderita sakit perut, orang yang mati tenggelam, orang yang mati karena tertimpa reruntuhan dan orang yang mati syahid di jalan Allah.”³⁸³

Dari ‘Abdullah bin Busr رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fii sabilillah) adalah syahid; orang yang mati karena ath-tha’un (wabah) adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.”³⁸⁴

Dari Jabir bin ‘Atik رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

³⁸² Lihat Fath Al-Bari, (10/192)

³⁸³ HR. al-Bukhari (2829) dan Muslim, (1914)

³⁸⁴ HR. Ahmad, (2/522). Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim.

الشَّهَادَةُ سَبْعٌ سِوَى الْقَتْلِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْغَرَقُ شَهِيدٌ وَصَاحِبُ
ذَاتِ الْجَنْبِ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَصَاحِبُ الْحَرِيقِ شَهِيدٌ وَالَّذِي يَمُوتُ
تَحْتَ الْهَدْمِ شَهِيدٌ وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمُعٍ شَهِيدٌ

“Orang-orang yang mati syahid yang selain terbunuh di jalan Allah ﷺ itu ada tujuh orang, yaitu korban ath-tha’un (wabah) adalah syahid; mati tenggelam (ketika melakukan safar dalam rangka ketaatan) adalah syahid; yang punya luka pada lambung lalu mati, matinya adalah syahid; mati karena penyakit perut adalah syahid; korban kebakaran adalah syahid; yang mati tertimpa reruntuhan adalah syahid; dan seorang wanita yang meninggal karena melahirkan (dalam keadaan nifas atau dalam keadaan bayi masih dalam perutnya, pen.) adalah syahid.”³⁸⁵

Di antara maksud syahid sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Ambari,

لَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى وَمَلَائِكَتَهُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ يَشْهَدُونَ لَهُ بِالْجَنَّةِ فَمَعْنَى شَهِيدٍ مَشْهُودٌ لَهُ

“Karena Allah ﷻ dan malaikatnya ‘alaihimus salam menyaksikan orang tersebut dengan surga. Makna syahid di sini adalah disaksikan untuknya.”³⁸⁶

Ibnu Hajar menyebutkan pendapat lain, yang dimaksud dengan syahid adalah malaikat menyaksikan bahwa mereka mati dalam keadaan husnul khatimah (akhir hidup yang baik)³⁸⁷.

³⁸⁵ HR. Abu Daud, (3111). Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih. Lihat keterangan ‘Aun Al-Ma’bud, (8/275)

³⁸⁶ Syarh Shahih Muslim, (2/142), juga disebutkan dalam Fath Al-Bari, (6/42).

³⁸⁷ Lihat Fath Al-Bari, (6/43)

Imam Nawawi rahimahullah menjelaskan bahwa syahid itu ada tiga macam:

1. Syahid yang mati ketika berperang melawan kafir harbi (yang berhak untuk diperangi). Orang ini dihukumi syahid di dunia dan mendapat pahala di akhirat. Syahid seperti ini tidak dimandikan dan tidak dishalatkan.
2. Syahid dalam hal pahala namun tidak disikapi dengan hukum syahid di dunia. Contoh syahid jenis ini ialah mati karena melahirkan, mati karena wabah penyakit, mati karena reruntuhan, dan mati karena membela hartanya dari rampasan, begitu pula penyebutan syahid lainnya yang disebutkan dalam hadits shahih. **Mereka tetap dimandikan, dishalatkan, namun di akhirat mendapatkan pahala syahid.** Namun pahalanya tidak harus seperti syahid jenis pertama.
3. Orang yang khianat dalam harta ghanimah (harta rampasan perang), dalam dalil pun menafikan syahid pada dirinya ketika berperang melawan orang kafir. Namun hukumnya di dunia tetap dihukumi sebagai syahid, yaitu tidak dimandikan dan tidak dishalatkan. Sedangkan di akhirat, ia tidak mendapatkan pahala syahid yang sempurna³⁸⁸.

3. Tetaplah Berada Dalam Keta'atan Pada Umara'

Imam Muslim meriwayatkan hadits dalam kitab shahihnya:

قَالَ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا بِشَرِّ فِجَاءٍ اللَّهُ بِخَيْرٍ فَتَحْنُ فِيهِ
فَهَلْ مِنْ وَرَاءِ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ قَالَ نَعَمْ. قُلْتُ هَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الشَّرِّ خَيْرٌ قَالَ « نَعَمْ »
« قُلْتُ فَهَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الْخَيْرِ شَرٌّ قَالَ « نَعَمْ ». قُلْتُ كَيْفَ قَالَ « يَكُونُ بَعْدِي
أُمَّةٌ لَا يَهْتَدُونَ بِهُدَايَ وَلَا يَسْتَنْوَنَ بِسُنَّتِي وَسَيَقُومُ فِيهِمْ رِجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ

³⁸⁸ Syarh Shahih Muslim, (2/142-143).

الشَّيَاطِينِ فِي جُثْمَانِ إِنْسٍ. « قَالَ قُلْتُ كَيْفَ أَصْنَعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ قَالَ « تَسْمَعُ وَتَطِيعُ لِلْأَمِيرِ وَإِنْ ضُرِبَ ظَهْرُكَ وَأُخِذَ مَالُكَ فَاسْمَعْ وَأَطِعْ »

رواه مسلم

“Hudzaifah bin Yaman رضي الله عنه berkata, “Aku berkata , ”Wahai Rasulullah! Sesungguhnya dahulu kami berada dalam kejelekan lalu Allah mendatangkan kebaikan maka kami berada di dalamnya. Apakah di belakang kebaikan ini terdapat lagi kejelekan ? Jawab Beliau: “Iya ada”. Aku bertanya lagi, “Apakah setelah kejelekan itu ada lagi kebaikan? Beliau menjawab, “Iya ada”. Aku bertanya lagi, “Apakah setelah setelah kebaikan tersebut ada lagi kejelekan? Beliau pun mengiyakan. Aku menimpali, “Bagaimana bentuknya?” Beliau berkata: “Akan ada setelahku para pemimpin yang tidak mengambil petunjukku, tidak menerapkan tuntunanku. Dan akan muncul orang-orang yang berhati setan dalam rupa manusia.” Hudzaifah berkata, “Aku bertanya: ”Apa yang harus aku lakukan Wahai Rasulullah ﷺ jika aku menemui masa itu? Beliau bersabda: “Dengar dan taati penguasa meskipun punggungmu dipukul dan hartamu diambil. Dengar dan taatilah!”³⁸⁹

Beliau (Imam Muslim) juga meriwayatkan dari Salamah bin Yazid Al-Ju'fy, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ : “Ya Nabi Allah! Bagaimana pendapatmu jika berkuasa atas kami pemimpin-pemimpin yang menuntut hak mereka dan merampas hak kami? Apa perintahmu kepada kami?” Maka Nabi ﷺ mengelak dari menjawabnya, sampai tiga kali ia bertanya. Maka ia ditarik oleh Asy'ats bin Qois. Maka Rasulullah ﷺ bersabda:

³⁸⁹ HR. Muslim (3/1476 /1847).

اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ «

"Dengar dan patuhi, sesungguhnya mereka bertanggungjawab atas apa yang dibebankan kepada mereka. Dan kamu bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadamu".³⁹⁰

Kedua hadits di atas dengan sangat jelas menunjukkan tentang wajibnya taat kepada penguasa sekalipun mereka bertindak zalim dan tidak menunaikan kewajibannya terhadap rakyat. Rasulullah ﷺ bersabda:

تَسْمَعُ وَتَطِيعُ لِلْأَمِيرِ وَإِنْ ضُرِبَ ظَهْرُكَ وَأُخِذَ مَالُكَ فَاسْمَعْ وَأَطِعْ

"Engkau harus mendengar dan mentaati pemimpin dan jikapun dipukul punggungmu dan diambil hartamu maka dengarlah dan taatlah."³⁹¹

أَلَا مَنْ وَلِيَ عَلَيْهِ وَالْأَمْرَ فَإِذَا يَأْتِي شَيْئًا مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ فَلْيَكُرْهُ مَا يَأْتِي مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ وَلَا يَنْزِعَنَّ يَدًا مِنْ طَاعَةِ

"Ingatlah barang siapa yang dipimpin oleh seorang Imam kemudian dia melihat sesuatu yang tidak disukai dari memaksiati Allah maka bencilah terhadap kemaksiatannya kepada Allah dan janganlah ia melepaskan tangan dari keta'atan"³⁹².

Dari Abu Hurairah ؓ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

³⁹⁰ HR. Muslim (3/1474/1846.)

³⁹¹ HR. Muslim.

³⁹² HR. Muslim dan Ahmad

عَلَيْكَ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ فِي عُسْرِكَ وَإِسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَآثَرَةٍ عَلَيْكَ».

“Wajib atasmu untuk mendengar dan taat dalam waktu sulit maupun lapang, di saat bersemangat maupun dalam hal yang kurang engkau sukai dan pada waktu penguasa memonopoli harta negara di atas engkau.”³⁹³

Dari Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

«سَتَكُونُ آثَرَةٌ وَأُمُورٌ نُنْكِرُوهَا»

“Kelak akan datang keadaan dan perkara-perkara yang kalian ingkari.”

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: «تُؤَدُّونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ، وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ»

Mereka (para sahabat) bertanya,”Apa yang harus dilakukan oleh orang yang mendapatinya? Beliau bersabda:”Tunaikan kewajiban yang dibebankan atas kalian dan mintalah hak kalian kepada Allah.”³⁹⁴

Rasulullah ﷺ bersabda:

عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ» متفق عليه.

³⁹³ HR. Muslim , (3/1467/1836)

³⁹⁴ HR.AL-Bukhari, (4/ 199/ 3603)

Wajib atas seorang Muslim untuk mendengar dan taat (kepada penguasa) pada apa-apa yang ia cintai atau ia benci kecuali jika ia disuruh untuk berbuat kemaksiatan. Jika ia disuruh untuk berbuat kemaksiatan, maka tidak boleh mendengar dan tidak boleh taat.”³⁹⁵

Sungguh semua yang mereka lakukan hanyalah memenuhi bukti cinta dan keta’atan kepada Allah ﷻ dan Rasul ﷺ. bersabda :

artinya“Wajib atasmu untuk mendengar dan taat, dalam kondisi susah maupun mudah, dalam keadaan semangat ataupun dalam keadaan tidak menyenangkan, atau bahkan ketika mereka itu lebih mengutamakan kepentingan diri mereka di atas kepentinganmu.”³⁹⁶

Dari Ibnu ‘Abbas ؓ, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شِبْرًا فَمَاتَ،
إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

”Barangsiapa yang melihat penguasanya melakukan sesuatu yang dia benci maka hendaklah dia bersabar, karena sesungguhnya siapa saja yang memisahkan diri dari jama’ah kaum muslimin walaupun hanya sejengkal kemudian dia mati, maka kematiannya adalah kematian jahiliyah.”³⁹⁷

Dalam riwayat lain Rasulullah ﷺ bersabda:

³⁹⁵HR.Al-Bukhari,(2955,7144),Muslim,(1839),at-Tirmidzi,(1707),Ibnu Majah,(2864),an-Nasa’i,(7/160),Ahmad,(2/17,142) dari Sahabat Ibnu ‘Umar Radhiyallahu anhum. Lafazh ini adalah lafazh Muslim

³⁹⁶ HR. Muslim, Syarh Muslim ,(6/469) dari Abu Hurairah ؓ

³⁹⁷ HR.AL-Bukhari ,(9/47/7054)

مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شَبْرًا فَمَاتَ عَلَيْهِ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

“Barangsiapa melihat sesuatu yang tidak ia sukai dari penguasanya, maka hendaklah ia bersabar. Karena barang siapa memisahkan diri sejengkal saja dari jama’ah kaum muslimin lalu ia mati, maka matinya dalam keadaan mati jahiliyah.”³⁹⁸

Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه , ia berkata bahwa Rasullullah ﷺ bersabda:

«مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ، فَإِنَّهُ مَنْ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شَبْرًا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

”Barangsiapa yang melihat penguasanya melakukan sesuatu yang dia benci maka hendaklah dia bersabar, karena sesungguhnya siapa saja yang memisahkan diri dari jama’ah kaum muslimin walaupun hanya sejengkal kemudian dia mati, maka kematiannya adalah kematian jahiliyah.”³⁹⁹

Dari Junadah bin Abi Umayyah, ia berkata:

دَخَلْنَا عَلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَهُوَ مَرِيضٌ، فَقُلْنَا: حَدِّثْنَا أَصْلَحَكَ اللَّهُ، بِحَدِيثٍ يَنْفَعُ اللَّهَ بِهِ سَمْعُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ: دَعَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَبَايَعَنَا، فَكَانَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا: «أَنْ بَايَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا،

³⁹⁸ HR. Muslim

³⁹⁹ HR.Al-Bukhari ,(9/47/7053) .

وَعُسْرَنَا وَيُسْرَنَا، وَآثَرَةَ عَلَيْنَا، وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ»، قَالَ: «إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا
بَوَاحًا عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ»

“Kami masuk menemui Ubadah bin Shamit yang sedang sakit. Kamipun mendo’akannya; ‘Semoga Allah memberikan kebaikan kepada Anda’. Sampaikanlah sebuah hadits yang anda dengar dari Rasulullah ﷺ semoga Allah memberi manfaat kepada Anda dengannya. Ia menuturkan, ”Dahulu Nabi ﷺ memanggil kami agar mengambil baiat (sumpah setia) kami kepada beliau”.maka pernyataan sumpah setia yang beliau ambil dari kami adalah “agar kami mendengar dan ta’at di waktu bersemangat maupun dalam keadaan yang tidak disukai, di waktu lapang maupun sulit serta di saat penguasa memonopoli harta negara di atas kami. Dan agar tidak mencopot penguasa dari kekuasaannya kecuali jika kalian melihat kekufuran yang nyata yang kalian memiliki bukti nyata dari agama Allah”⁴⁰⁰.

Wail bin Hujr ؓ berkata,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلٌ سَأَلَهُ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَيْنَا
أُمَرَاءُ يَمْنَعُونَا حَقَّنَا وَيَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمَعُوا
وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ

“Aku mendengar ketika seseorang bertanya kepada Rasulullah ﷺ, “Apa pendapatmu jika para pemimpin kami tidak memenuhi hak kami (sebagai rakyat), namun tetap meminta hak mereka (sebagai pemimpin)?” Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Dengar dan taati (pemimpin kalian), karena

⁴⁰⁰ HR. Muslim ,(3/1470/1709)

sesungguhnya dosa mereka adalah tanggungan mereka dan dosa kalian adalah tanggungan kalian.”⁴⁰¹

Imam Muslim meriwayatkan dari shahabat Abdullah bin Amru رضي الله عنه bahwa Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةً يَدِهِ وَثَمَرَةً قَلْبِهِ فَلْيُطْعَمْ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ
يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوا رَقَبَةَ الْآخَرِ

“Barangsiapa membaiaat seorang pemimpin lalu mengulurkan tangannya dan memberikan kecintaan nya, maka hendaklah mentaatinya semampunya. Jika ada orang lain yang hendak menurunkannya, maka bunuhlah dia.”⁴⁰²

Imam Muslim meriwayatkan dari Salamah bin Yazid Al-Ju'fy رضي الله عنه , bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ :

يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَتْ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ وَيَمْنَعُونَا حَقَّنَا، فَمَا
تَأْمُرُنَا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ،
فَجَذَبَهُ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ،

“Ya Nabi Allah! Bagaimana pendapatmu jika berkuasa atas kami pemimpin-pemimpin yang menuntut hak mereka dan merampas hak kami? Apa perintahmu kepada kami?” Maka Nabi ﷺ mengelak dari menjawabnya, sampai tiga kali ia bertanya. Maka ia ditarik oleh Asy'ats bin Qois.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda:

⁴⁰¹ HR. Muslim dan At-Tirmidzi, Ash-Shahihah, (3176)

⁴⁰² HR. Abu Daud , (4/96/4248)

اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ»

Dengar dan patuhi, sesungguhnya mereka bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepada mereka. Dan kamu bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadamu”⁴⁰³.

Dari Abi Bakrah رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ السُّلْطَانَ ظِلُّ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ أَهَانَهُ أَهَانَهُ اللَّهُ وَمَنْ أَكْرَمَهُ أَكْرَمَهُ اللَّهُ

Sulthan adalah naungan Allah dimuka bumi, barangsiapa menghinaanya, maka Allah akan menghina dia (orang yang menghina sulthan), dan barangsiapa memuliakan nya, niscaya Allah akan memuliakan dia.⁴⁰⁴

Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه berkata,

لا يصلح للناس إلا أمير عادل أو جائر ، فأنكروا قوله : أو جائر فقال : نعم يؤمن السبيل ، ويمكن من إقامة الصلوات ، وحج البيت

“Tidaklah baik bagi suatu masyarakat jika tanpa pemimpin, baik dia adalah orang yang shalih ataupun orang yang zalim.” Ada yang menyanggah beliau terkait dengan kalimat ‘ataupun orang yang zalim’. Ali menjelaskan, “Memang dengan sebab penguasa yang zalim jalan-jalan terasa aman, rakyat bisa dengan tenang mengerjakan shalat dan berhaji ke Ka’bah.”⁴⁰⁵

Ketika Imam Ahmad rahimahullah menulis surat kepada Khalifat al-Mutawakkil maka sebelum diserahkan kepadanya beliau

⁴⁰³ HR. Muslim ,(3/1474/1846)

⁴⁰⁴ HR. Syaikh Al-Albani dalam *Ad-Dhilal* ,(1017 dan 1023), dan dalam *As-Shahihah* ,(2297).

⁴⁰⁵ *Tafsir Al Kabir wa Mafatih Al Ghaib* karya Muhammad ar Razi (13/204) cetakan Dar al Fikr 1981/1401.

memusyawarakannya dengan Ibnu Khaqan -menteri al-Mutawakkil, Ibnu Khaqan berkata kepada beliau, "Seyogyanya surat ini ditambah dengan do'a kebaikan untuk khalifah karena dia senang dengannya." Maka Imam Ahmad menambahnya dengan do'a kebaikan kepada khalifah⁴⁰⁶

Fudhail bin Iyadh rahimahullah berkata: "Seandainya aku memiliki do'a yang mustajab tidaklah aku jadikan kecuali pada penguasa."Ketika ditanyakan tentang maksudnya maka Fudhail bin Iyadh berkata: "Jika saya jadikan do'a itu pada diriku maka tidak akan melampauiku, sedangkan jika saya jadikan pada penguasa maka dengan kebbaikannya kan baiklah para hamba dan negeri."⁴⁰⁷

Kita diperintahkan untuk mendo'akan mereka dengan kebaikan bukan keburukan meskipun ia seorang pemimpin yang zhalim lagi jahat karena kezhaliman dan kejahatan akan kembali kepada diri mereka sendiri sementara apabila mereka baik, maka mereka dan seluruh kaum Muslimin akan merasakan manfaat dari do'anya."⁴⁰⁸

4. Berteduh Di Bawah Ilmu Ulama'

Allah ﷻ berfirman:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui." (QS.Al-Anbiya': 7)

⁴⁰⁶ *As-Sunnah* oleh Abdullah bin Ahmad bin hambal, (1/133-134)

⁴⁰⁷ Diriwayatkan oleh Al-Barbahari di dalam *Syarhus Sunnah* ,(hal. 116-117) dan Abu Nu'aim di dalam *Al-Hilyah* ,(8/91-92) dengan sanad yang shahih

⁴⁰⁸ Lihat *Syarhus Sunnah* ,(136), oleh Imam al-Barbahary.

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا قَلِيلًا

“Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Kalaulah mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antaramu).” (QS.An-Nisa` : 83)

Asy-Syaikh Abdurrahman As-Sa'di rahimahullahu berkata dalam tafsirnya: “Ini adalah pelajaran adab dari Allah ﷻ bagi hamba-hamba-Nya tentang sikap dan perbuatan mereka yang tidak pantas. Seharusnya, apabila datang kepada mereka berita penting yang terkait dengan kepentingan umat, seperti berita keamanan dan hal-hal yang menggembirakan orang-orang yang beriman, atau berita yang mengkhawatirkan/ menakutkan, yang di dalamnya ada musibah yang menimpa sebagian mereka, hendaknya mereka memperjelas terlebih dahulu akan kebenarannya dan tidak tergesa-gesa menyebarkannya. Namun hendaknya mereka mengembalikan hal itu kepada Rasul Shallallahu ‘alaihi wa sallam (semasa beliau masih hidup) dan kepada ulil amri, yaitu orang yang ahli berpendapat, ahli nasihat, yang berakal (para ulama). Mereka adalah orang-orang yang paham terhadap berbagai permasalahan dan memahami sisi-sisi kebaikannya bagi umat, sekaligus mengetahui hal-hal yang tidak bermanfaat bagi mereka. Apabila mereka melihat sisi kebaikan, motivasi yang baik bagi orang-orang yang beriman dan menggembirakan mereka bila berita tersebut disebarkan, atau akan menumbuhkan kewaspadaan mereka terhadap musuh-musuhnya, tentu mereka akan menyebarkannya

(atau memerintahkan untuk menyebarkan).Apabila mereka melihat (disebar kannya berita tersebut) tidak mengandung kebaikan, atau dampak negatifnya lebih besar, maka mereka tidak akan menyebarkannya.”

Ahlul ilmi adalah ahlul bashirah (orang yang memiliki ilmu yang mantap),sehingga mampu mengetahui akan terjadinya fitnah di awal mula munculnya fitnah.

Asy-Syaikh Muhammad Al-Imam berkata:“Ketahuilah , orang yang paling mampu mengetahui kejelekan dari awal munculnya adalah para pewaris nabi, yakni para ulama yang beramal dengan dua wahyu (Al-Kitab dan As-Sunnah), dan benar-benar paham terhadap keduanya.”⁴⁰⁹

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullahu berkata: “Apabila fitnah itu baru muncul, para ulama mengetahuinya. Ketika fitnah itu telah berlalu, barulah umat menyadarinya.”

Dan inglatlah tentang berita yang dikhabarkan oleh Nabi ﷺ tentang akhir zaman sebagaimana terdapat dalam Ash-Shahiihain, dari Anas bin Malik ؓ , ia berkata : Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

من أشراط الساعة أن يُرْفَعَ العلم، وَيُثْبِتَ الجهلُ.

“Termasuk tanda-tanda hari kiamat adalah diangkatnya ilmu dan tetapnya kebodohan”⁴¹⁰.

Al-Bukhari meriwayatkan dari Syaqqiq, ia berkata : “Aku pernah bersama ‘Abdullah dan Abu Musa. Mereka berkata : Nabi ﷺ pernah bersabda :

⁴⁰⁹ Tahdzirul Basyar (hal. 29-30)

⁴¹⁰ Shahih Al-Bukhari, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlihi wa Dhuhuuril-Jahli (1/178) - bersama Fathul-Baariy) dan Shahih Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlihi wa Dhuhuuril-Jahli wal-Fitan fii Aakhiriz-Zamaan (16/222) - bersama Syarh An-Nawawiy).

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ لَأَيَّامًا يُنْزَلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيُزْفَعُ الْعِلْمُ.

“Sesungguhnya menjelang hari kiamat kelak, akan ada hari-hari yang diturunkannya kebodohan dan diangkatnya ilmu”⁴¹¹.

Dan dalam riwayat Muslim dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata :
Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيَقْبُضُ الْعِلْمُ، وَتَظْهَرُ الْفِتَنُ، وَيُلْقَى الشَّحُّ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ.

“Telah semakin dekat jaman dimana akan diangkat ilmu, fitnah merajalela, penyakit kikir akan dijatuhkan (dalam hati manusia), dan banyaknya ‘harj’ (pembunuhan)”⁴¹².

Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بَقْبِضِ الْعُلَمَاءِ،
حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمٌ؛ اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جُهَّالًا، فَسُئِلُوا ؟ فَأَقْتُوا بِغَيْرِ الْعِلْمِ،
فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengangkat ilmu dengan sekali cabutan dari manusia. Namun Allah akan mengangkat ilmu dengan mewafatkan para ulama. Hingga ketika tidak tersisa lagi seorang berilmu (di tengah mereka), manusia mengangkat para pemimpin yang jahil. Mereka ditanya, dan mereka pun berfatwa tanpa ilmu. Hingga akhirnya mereka sesat dan menyesatkan (orang lain)”⁴¹³.

⁴¹¹ HR.Al-Bukhari, (13/13)- Fathul-Baari).

⁴¹² HR.Muslim, (16/222-223)-Syarh An-Nawawiy).

⁴¹³HR.Al-Bukhari, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Kaifa Yaqbidlul-‘Ilm (1/194) -Fathul-Bari), Shahih Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlhi wa Dhuhuuril-Jahli wal-Fitan (16/223-224) -Syarh An-Nawawiy).

An-Nawawiy berkata :“Hadits ini memberikan penjelasan akan maksud ‘diangkatnya ilmu’ - sebagai mana tertera dalam hadits-hadits secara mutlak - bukanlah menghapuskannya dari dada para penghapal nya. Namun maknanya adalah : wafatnya para pemilik ilmu tersebut. Manusia kemudian mengambil orang-orang bodoh yang menghukumi sesuatu dengan kebodohan mereka. Akhirnya mereka pun sesat dan menyesatkan orang lain”⁴¹⁴.

Dari Ibnu Lahi’ah, dari Bakr bin Sawaadah, dari Abu Umayyah Al-Jumahiy, ia berkata: Bahwasannya Rasulullah ﷺ bersabda :

إن من اشراط الساعة ثلاثا: إحداهن أن يلتمس العلم عند الاصاغر

“Sesungguhnya termasuk tanda-tanda hari kiamat ada tiga macam yang salah satunya adalah diambilnya ilmu dari Al-Ashaaghir (orang-orang kecil)”.

قال نعيم : قيل لابن المبارك : من الاصاغر ؟ قال: الذين يقولون برأيهم فأما صغير يروى عن كبير فليس بصغير.

Nu’aim berkata : Dikatakan kepada Ibnul-Mubaarak : “Siapakah itu Al-Ashaaghir ?”. Ia menjawab : “Orang yang berkata-kata menurut pikiran mereka semata. Adapun seorang yang kecil yang meriwayatkan hadits dari orang yang tua, maka ia bukan termasuk golongan Ashaaghir itu”.

وذكر أبو عبيد في تأويل هذا الخبر عن ابن المبارك انه كان يذهب بالاصاغر إلى أهل البدع ولا يذهب إلى السن.

Abu ‘Ubaid menyebutkan tentang penafsiran hadits ini dari Ibnul-Mubaarak, maka ia berpendapat bahwa maksud Al-Ashaaghir itu adalah para ahli bid’ah; dan ia tidak

⁴¹⁴Syarhun-Nawawi li-Shahih Muslim (16/223-224).

berpendapat tentang makna tersebut berkaitan dengan usia (muda).

قال أبو عبيد: وهذا وجه. قال أبو عبيد: والذي أرى أنا في الأصغر أن يؤخذ العلم عن كان بعد أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم، فذاك اخذ العلم عن الأصغر.

Abu 'Ubaid berkata : “Ini adalah satu sisi pendapat. Adapun pendapatku tentang makna Al-Ashaaghir adalah diambilnya ilmu dari orang-orang setelah shahabat Rasulullah ﷺ. Maka di situlah makna ilmu diambil dari Al-Ashaaghir”⁴¹⁵.

⁴¹⁵ Hadits hasan. Diriwayatkan oleh Ibnul-Mubaarak dalam Az-Zuhd (61) dan darinya Abu 'Amr Ad-Daaniy dalam Al-Fitan (2/62), Al-Laalikaai dalam Ushuul I'tiqaad Ahlis-Sunnah (1/102), Ath-Thabarani dalam Al-Kabiir (22/908/362), Al-Harawiy dalam Dzammul-Kalaam (2/137), Al-Haafidh 'Abdul-Ghaniy Al-Maqdisiy dalam Al-'Ilm (2/16), dan Ibnu Mandah dalam Al-Ma'rifah (2/220/a); dari Ibnul-Mubaarak, dari Ibnu Lahi'ah yang selanjutnya sebagaimana sanad di atas.

Al-Haitsami berkata dalam Al-Majma' (1/135) :“Diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam Al-Ausath dan Al-Kabiir, dan dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang perawi dla'iif”.

Begitulah yang dikatakan Al-Haitsami rahimahullah. Ini keliru, sebab hadits ini merupakan hadits Ibnu Lahi'ah yang diriwayatkan oleh Al-'Abaadilah - dimana Ibnul-Mubaarak salah satu dari keempat 'Abaadilah tersebut. Riwayat Al-'Abaadilah dari Ibnu Lahi'ah adalah diterima sebagaimana telah dimaklumi, karena mereka meriwayatkan kan darinya sebelum kitabnya terbakar.

Hadits ini mempunyai dua syahid mauquuf yang dihukumi marfu'. Pertama, perkataan Ibnu Mas'ud radliyallaahu 'anhu yang diriwayatkan oleh Ibnul-Mubaarak (815), 'Abdurrazzaq dalam Al-Mushannaf (11/246), Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah (8/49), Al-Laalikaaiy dalam Ushuul I'tiqaad Ahlis-Sunnah; dari beberapa jalan, dari Abu Ishaaq Al-Hamadaaniy, dari Sa'iid bin Wahb, ia berkata : Aku mendengar Ibnu Mas'ud berkata :

لا يزال الناس صالحين متماسكين (يخبر) ما أتاهم العلم من أصحاب محمد صلى الله عليه وسلم ومن أكابرهم، فإذا أتاهم من أصغرهم هلكوا.

“Manusia akan senantiasa dalam keadaan baik dan berpegang teguh (terhadap khabar/hadits) selama mereka mendapatkan ilmu dari para shahabat Muhammad

عن ابن المبارك، عن خالد الحذاء، عن عكرمة، عن ابن عباس أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : ((البركة مع أكابرهم)).

Dari Ibnul-Mubaarak, dari Khaalid Al-Hidzaa', dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas : Bahwasannya Nabi ﷺ bersabda : “Barakah itu bersama Akaabir (orang-orang tua/senior) mereka”⁴¹⁶.

shallallaahu 'alaihi wa sallam dan kalangan Akaabir mereka. Namun bila mereka mendapatkannya dari kalangan Ashaaghir mereka, maka binasalah mereka”. Sanad riwayat ini shahih.

Kedua, perkataan Salmaan Al-Khair Al-Faarisi رحمه الله . Diriwayatkan oleh Ad-Daarimi dalam As-Sunan (1/78-79) dari dua jalan, dari 'Athaa' bin As-Saaib, dari 'Abdullah bin Rabii'ah, ia berkata : Telah berkata Salmaan :

لا يزال الناس بخير ما بقي الأول حتى يعلم الآخر، فإذا هلك الأول قبل أن يعلم الآخر هلك الناس.

“Manusia senantiasa dalam keadaan baik selama generasi awal masih ada hingga mereka generasi setelahnya belajar kepada mereka. Namun bila generasi pertama wafat sebelum generasi setelahnya belajar kepada mereka, maka binasalah manusia”.

Diriwayatkan juga oleh Ahmad dalam Az-Zuhd (hal. 189) dari jalan Wakii', dari Sufyaan, dari 'Athaa' bin As-Saaib, dari Abu Al-Bakhtariy, dari Salmaan Al-Faarisi.

⁴¹⁶ Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibbaan (559), Al-Qadlaa'i dalam Musnad Asy-Syihab (36-37), Al-Haakim (1/62), Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah (8/171-172), Al-Khatthib dalam At-Taariikh (11/165), Ath-Thabaraniy dalam Al-Ausath (sebagaimana dalam Majmaul-Bahrain/261), Al-Bazaar dalam Al-Musnad (1957), dan Ibnu 'Adiy dalam Al-Kaamil (2/509) dari beberapa jalan, dari 'Abdullah bin Al-Mubaarak, yang selanjutnya sebagaimana sanad riwayat di atas.

Pada riwayat Al-Bazaar dengan lafadh :

الخير مع أكابرهم

“Kebaikan itu bersama Akaabir kalian”.

Al-Haakim berkata: “Hadits ini shahih sesuai dengan persyaratan Al-Bukhari, namun ia tidak meriwayatkannya” - dan kemudian disepakati oleh Adz-Dzahabiy. Dan status hadits ini adalah sebagaimana yang mereka berdua katakan.

Catatan (terkait dengan riwayat 'Isaa Al-'Asqalani) :

Ibnu 'Adiy berkata : “Hadits ini tidak diriwayatkan secara maushul (bersambung) kecuali dari Ibnul-Mubaarak. Meriwayatkan darinya Nu'aim bin Hammad, Al-Waliid bin Muslim, dan sisanya adalah ini. Asal riwayat ini adalah mural”. Al-Khatthib berkata : “Begitulah 'Isa bin 'Abdillah bin Sulaiman Al-'Asqaalaniy meriwayatkan dari Al-Waliid secara muttashil (bersambung).

5. Dalil-Dalil Rukhshoh Sholat Jama'ah/Jum'at

Sebelum kita menunjukan dalil adanya rukhshoh “SHOLAT JAMA’AH DI MASJID” terutama terpapar penyakit menular. Ada baiknya kita terlebih dahulu menegaskan akan WAJIBNYA bagi lelaki untuk sholat Jama’ah di Masjid. Allah ﷻ berfirman:

فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang” (QS. An Nur: 36 - 37).

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

Hisyaam bin ‘Ammaar menyelisihinya dimana ia meriwayatkan dari Al-Waliid bin Muslim, dan berkata : ‘Dari ‘Ikrimah, dari Nabi ﷺ - tanpa menyebut di dalamnya Ibnu ‘Abbas’. Inilah yang dikatakan Abu Haatim dalam Al-‘Ilal (2/313).

Namun yang raajih riwayat tersebut adalah marfu’. ‘Isa Al-‘Asqalaaniy tidaklah sendirian dalam meriwayatkan hadits ini, namun ia diikuti oleh ‘Amr bin ‘Utsmaan dalam riwayat Ibnu Hibbaan, Al-Khaththaab bin ‘Utsmaan Al-Fauziy dalam riwayat Al-Qadlaa’iy, serta Nu’aim bin Hammaad dalam riwayat Abu Nu’aim, Al-Bazzaar, dan Al-Haakim.

Dan untuk hadits Ibnu ‘Abbas yang marfu’ ini mempunyai dua syaahid, yaitu dari Anas dalam riwayat Ibnu ‘Adiy, dan Abu Umaamah dalam riwayat Ath-Thabaraniy dalam Al-Kabiir - yang sanad keduanya apa pembicaraan.

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat” (QS. At Taubah: 18).

Syaikh Shalih Al Fauzan ketika menyebut dua ayat di atas beliau mengatakan, “Dalam dua ayat yang mulia ini terdapat penekanan untuk ibadah di masjid dan memakmurkannya. Dan Allah menjanjikan orang yang melakukannya dengan pahala besar. Maka terdapat celaan bagi orang yang tidak menghadiri masjid untuk shalat di sana”⁴¹⁷.

Allah ﷻ menceritakan dalam firman-Nya mengenai shalat khouf (shalat dalam keadaan perang),

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَهُمْ
فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ

”Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurna kan seraka’at) , maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum shalat, shalatlah mereka denganmu.” (QS. An Nisa’ : 102)

Dari ayat ini, Ibnul Qoyyim menjelaskan mengenai wajibnya shalat jama’ah:”Allah memerintahkan untuk shalat dalam jama’ah⁴¹⁸ yaitu Allah ﷻ berfirman:

⁴¹⁷ Al Mulakhas Al Fiqhi, (103).

⁴¹⁸ Dan hukum asal perintah adalah wajib : Hal ini berdasarkan kaedah dalam Ilmu Ushul Fiqih yaitu hukum asal perintah adalah wajib.

فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ

”perintahkan segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersamamu”. Kemudian Allah mengulangi perintah-Nya lagi (dalam ayat);

وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ

”dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum shalat,perintahkan mereka shalat bersamamu”

Ini merupakan dalil bahwa shalat jama’ah hukumnya adalah **fardhu ‘ain** karena dalam ayat ini Allah tidak menggugurkan perintah-Nya pada pasukan kedua setelah dilakukan oleh kelompok pertama. Dan seandainya shalat jama’ah itu **sunnah**, maka shalat ini tentu gugur karena ada udzur yaitu dalam keadaan takut. Seandainya pula shalat jama’ah itu **fardhu kifayah** maka sudah cukup dilakukan oleh kelompok pertama tadi. Maka dalam ayat ini, tegaslah bahwa shalat jama’ah hukumnya adalah **fardhu ‘ain** dilihat dari tiga sisi: [1] Allah memerintahkan kepada kelompok pertama, [2] Selanjutnya diperintahkan pula pada kelompok kedua, [3] Tidak diberi keringanan untuk meninggalkannya meskipun dalam keadaan takut.”⁴¹⁹

Allah ﷻ berfirman :

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ (٤٢) خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهُفُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ (٤٣)

⁴¹⁹ *Ash Sholah wa Hukmu Tarikiha*, Ibnu Qoyyim Al Jauziyah, (hal. 110), Dar Al Imam Ahmad.

“Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa, (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera .” (QS. Al Qalam; 42-43)

Dalam ayat ini Allah ﷻ menghukumi orang-orang tersebut pada hari kiamat. Mereka tatkala itu tidak bisa sujud karena ketika di dunia mereka diajak untuk bersujud (yaitu shalat jama’ah), mereka pun enggan. Jika memang seperti ini, maka ini menunjukkan bahwa memenuhi panggilan adzan adalah dengan mendatangi masjid yaitu dengan melaksanakan shalat jama’ah, bukan hanya melaksanakan shalat di rumah atau cuma shalat sendirian. Yang dimaksud dengan memenuhi panggilan adzan (dengan menghadiri shalat jama’ah di masjid), inilah yang ditafsirkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam hadits mengenai orang buta yang akan kami sebutkan nanti⁴²⁰.

Dari Abu Hurairah ؓ, Nabi ﷺ bersabda:

لقد هممت أن آمر بالصلاة فتقام ثم آمر رجلا فيصلي بالناس ثم أنطلق معي برجال معهم حزم من حطب إلى قوم لا يشهدون الصلاة فأحرق عليهم بيوتهم بالنار

“Sungguh aku benar-benar berniat untuk memerintahkan orang-orang shalat di masjid, kemudian memerintahkan seseorang untuk menjadi imam, lalu aku bersama beberapa orang pergi membawa kayu bakar menuju rumah-rumah orang yang tidak menghadiri shalat jama’ah lalu aku bakar rumahnya”⁴²¹

⁴²⁰ *Ash Sholah wa Hukmu Tarikiha*, (hal. 110)

⁴²¹ HR.al-Bukhari (7224), Muslim (651).

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه , ia berkata:

من سره أن يلقي الله غداً مسلماً فليحافظ على هؤلاء الصلوات حيث ينادى بهن، فإن الله شرع لنبىكم سنن الهدى وإنهن من سنن الهدى، ولو أنكم صليتم في بيوتكم كما يصلي هذا المتخلف في بيته لتركتم سنة نبيكم، ولو تركتم سنة نبيكم لضللتم ولقد رأيتنا وما يتخلف عنها إلا منافق معلوم النفاق أو مريض، ولقد كان الرجل يؤتى به يهادى بين الرجلين حتى يقام في الصف

“Barangsiapa yang ingin ketika berjumpa dengan Allah esok dalam keadaan sebagai seorang Muslim, maka hendaknya dia menjaga shalat 5 waktu di tempat dikumandangkan adzan (yaitu di masjid). Karena Allah telah mensyariatkan kepada Nabi kalian jalan-jalan petunjuk. Dan shalat 5 waktu di masjid adalah salah satu di antara jalan-jalan petunjuk. Seandainya kalian shalat di rumah-rumah kalian sebagaimana orang yang tidak ikut shalat berjamaah ini, ia shalat di rumahnya, maka sungguh kalian telah meninggalkan sunnah Nabi kalian. Dan jika kalian meninggalkan sunnah Nabi kalian, maka sungguh kalian akan tersesat. Dan sungguh aku melihat dahulu kami para sahabat, tidak ada yang meninggalkan shalat berjamaah di masjid kecuali orang munafik yang jelas kemunafikannya. Dan sungguh dahulu ada sahabat yang dibopong ke masjid dan ditopang di antara dua lelaki agar bisa berdiri untuk shalat di shaf”⁴²²

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ سَمِعَ الدَّاءَ فَلَمْ يَأْتِ فَلَا صَلَاةَ لَهُ إِلَّا مِنْ عُذْرٍ

⁴²² HR. Muslim (654).

“Barangsiapa yang mendengar adzan, namun tidak mendatangnya maka tidak ada shalat baginya, kecuali ada udzur”⁴²³.

Ibnul Qayyim menjelaskan:

ومن تأمل السنة حق التأمل تبين له أن فعلها في المساجد فرض على الأعيان ، إلا لعارض يجوز معه ترك الجمعة والجماعة ، فترك حضور المسجد لغير عذر : كترك أصل الجماعة لغير عذر، وبهذا تتفق جميع الأحاديث والآثار....

“Barangsiapa yang mentadabburi As Sunnah dengan sebenar-benarnya, akan jelas baginya bahwa melaksanakan shalat jama’ah di masjid itu hukum nya fardhu ‘ain. Kecuali ada penghalang yang menghalangi untuk membolehkan untuk meninggalkan shalat Jum’at dan shalat Jama’ah. Maka meninggalkan hadir shalat di masjid tanpa udzur seperti meninggalkan shalat jama’ah tanpa udzur. Dengan pendapat inilah akan bersesuaian semua hadits dan atsar”⁴²⁴

Shalat jama’ah adalah **wajib** (fardhu ‘ain) sebagaimana hal ini adalah pendapat ‘Atho’ bin Abi Robbah, Al Hasan Al Bashri, Abu ‘Amr Al Awza’i, Abu Tsauro, Al Imam Ahmad (yang nampak dari pendapatnya) dan pendapat Imam Asy Syafi’i dalam Mukhtashor Al Muzanniy.

Imam Asy Syafi’i mengatakan:

وأما الجماعة فلا ارحص في تركها إلا من عذر

⁴²³ HR. Abu Daud (551), Ibnu Majah (793), dishahihkan oleh Ibnu Hajar dalam *Bulughul Maram* (114)).

⁴²⁴ Kitabus Shalah, (416).

“Adapun shalat jama’ah, aku tidaklah memberi keringanan bagi seorangpun untuk meninggalkannya kecuali bila ada udzur.”⁴²⁵

Dan inilah pendapat yang kami pilih. Meskipun disana ada pandangan lain yang menganggap bahwa sholat Jama’ah di masjid adalah Fardhu Kifayah dengan dalil :

- ☞ Dari Abi Darda` رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah 3 orang yang tinggal di suatu kampung atau pelosok tapi tidak melakukan shalat jamaah, kecuali syetan telah menguasai mereka. Hendaklah kalian berjamaah, sebab srigala itu memakan domba yang lepas dari kawanannya." ⁴²⁶.
- ☞ Dari Malik bin Al-Huwairits bahwa Rasulullah ﷺ, `Kembalilah kalian kepada keluarga kalian dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka shalat dan perintahkan mereka melakukannya. Bila waktu shalat tiba, maka hendaklah salah seorang kalian melantunkan azan dan yang paling tua menjadi imam⁴²⁷.
- ☞ Dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, `Shalat berjamaah itu lebih utama dari shalat sendirian dengan 27 derajat⁴²⁸.

Al-Khatthabi dalam kitab Ma`alimus-Sunan jilid 1 halaman 160 berkata bahwa kebanyakan ulama As-Syafi'i mengatakan bahwa shalat berjamaah itu hukumnya fardhu kifayah bukan fardhu `ain dengan berdasarkan hadits ini.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas, tentu kita dapat memahami bahwa Rukhshoh Sholat Jama'ah di Masjid akan menjadi pembahasan bagi mereka yang memandang/memilih pendapat bahwa sholat jama'ah itu Fardhu 'Ain; adapun yang menganggapnya

⁴²⁵ *Ash Sholah wa Hukmu Tarikiha*, (hal. 107)

⁴²⁶ HR Abu Daud (547) dan Nasai (2/106) dengan sanad yang hasan.

⁴²⁷ HR Muslim (292 - 674).

⁴²⁸ HR Muslim (650, 249)

/mengambil pendapat Fardhu Kifayah, maka rukhsah tersebut tidaklah perlu mereka bahas kecuali ada maksud tertentu hingga hukum keringanan itu dipermasalahkan oleh mereka.

Terlepas dari mereka yang menerima atau menolak keringanan sholat Jama'ah. Maka disini kita melihat beberapa dalil yang menguatkan adanya keringanan itu, diantaranya :

5.1. Shalat di Rumah Ketika Hujan /Udara Dingin

An Nawawi dalam Shohih Muslim membawakan bab 'Shalat di Rumah Ketika Hujan', lalu beliau membawakan beberapa hadits berikut (yang sengaja kami hapus awal sanadnya).

عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَدَّانَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ فَقَالَ أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ. ثُمَّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَأْمُرُ الْمُؤَدَّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ ذَاتُ مَطَرٍ يَقُولُ « أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ ».»

Nafi' berkata bahwa Ibnu Umar pernah beradzan ketika shalat di waktu malam yang dingin dan berangin. Kemudian beliau mengatakan 'Alaa shollu fir rihaal' [hendaklah kalian shalat di rumah kalian]. Kemudian beliau mengatakan, "Dulu Rasulullah ﷺ memerintahkan mu'adzin ketika keadaan malam itu dingin dan berhujan, untuk mengucapkan 'Alaa shollu fir rihaal' [hendaklah kalian shalat di rumah kalian]."⁴²⁹

حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ نَادَى بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ وَمَطَرٍ فَقَالَ فِي آخِرِ نِدَائِهِ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ. ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- كَانَ يَأْمُرُ الْمُؤَدَّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ أَوْ ذَاتُ مَطَرٍ فِي السَّفَرِ أَنْ يَقُولَ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

⁴²⁹ HR. Muslim (1632)

Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya dia pernah beradzan untuk shalat di malam yang dingin, berangin kencang dan hujan, kemudian dia mengatakan di akhir adzan, [Hendaklah shalat di rumah kalian, hendaklah shalat di rumah kalian]'. Kemudian beliau mengatakan, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ biasa menyuruh muadzin, apabila cuaca malam dingin dan berhujan ketika beliau bersafar (perjalanan jauh) untuk mengucapkan, 'Alaa shollu fi rihaalikum' [Hendaklah shalat di kendaraan kalian masing-masing]".⁴³⁰

عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ نَادَى بِالصَّلَاةِ بِضُجْنَانَ ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ وَقَالَ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ. وَلَمْ يُعِدْ ثَانِيَةً أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ.

Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya beliau pernah mengumandangkan adzan di Dhojnan, -kemudian perawi menyebutkan redaksi hadits sebagaimana di atas hanya bedanya dalam riwayat ini disebutkan bahwa Ibnu Umar mengatakan, 'Alaa shollu fii rihaalikum [Hendaklah shalat di kendaraan kalian masing-masing]' hanya sekali-'.⁴³¹

Ibnu Hazm mengatakan bahwa Dhojnan adalah suatu daerah di antara Mekah dan Madinah.⁴³²

عَنْ جَابِرٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - ﷺ - فِي سَفَرٍ فَمُطِرْنَا فَقَالَ « لِيُصَلِّ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ. »

Dari Jabir, beliau berkata, "Kami keluar untuk bersafar bersama Rasulullah ﷺ. Kemudian ketika hujan, beliau ﷺ bersabda, 'Siapa yang mau silahkan mengerjakan shalat di rihal [kendaraannya masing-masing]'.⁴³³

⁴³⁰ HR. Muslim (1633)

⁴³¹ HR. Muslim (1634)

⁴³² *Muhalla*, (3/162), Maktabah Syamilah

⁴³³ HR. Muslim (1636)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤَذِّنِهِ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ إِذَا قُلْتَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ - قَالَ - فَكَانَ النَّاسُ اسْتَشْكَرُوا ذَاكَ فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ ذَا قَدْ فَعَلَ ذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُحْرِجَكُمْ قَتَمَشُوا فِي الطَّيْنِ وَالذَّخْصِ.

Dari Ibnu Abbas, beliau mengatakan kepada mu'adzin pada saat hujan, "Apabila engkau mengucapkan 'Asyhadu allaa ilaha illalloh, asyhadu anna Muhammadar Rasulullah', maka janganlah engkau ucapkan 'Hayya 'alash sholaah'. Tetapi ucapkanlah 'Sholluu fii buyutikum' [Sholatlah di rumah kalian]. Lalu perawi mengatakan, "Seakan-akan manusia mengingkari perkataan Ibnu Abbas tersebut". Lalu Ibnu Abbas mengatakan, "Apakah kalian merasa heran dengan hal itu. Sungguh orang yang lebih baik dariku telah melakukan seperti ini. Sesungguhnya (shalat) Jum'at adalah suatu kewajiban. Namun aku tidak suka jika kalian merasa susah (berat) jika harus berjalan di tanah yang penuh lumpur."⁴³⁴

Dalam riwayat lain, Ibnu Abbas mengatakan, "Orang yang lebih baik dariku telah melakukan hal ini yaitu Rasulullah ﷺ."⁴³⁵

An Nawawi -semoga Allah merahmati beliau- mengatakan: "Dari hadits di atas terdapat dalil tentang keringanan untuk tidak melakukan sholat jama'ah ketika turun hujan sebagaimana udzur (halangan) yang lainnya. Dan shalat jama'ah (sebagaimana yang dipilih oleh Syafi'iyah, pen) adalah shalat yang mu'akkad (betul-betul ditekankan) apabila tidak ada udzur. Dan tidak shalat

⁴³⁴ HR. Muslim (1637)

⁴³⁵ HR. Muslim (1638)

jama'ah dalam kondisi seperti ini adalah suatu hal yang disyari'atkan (diperbolehkan, pen) bagi orang yang susah dan sulit melakukannya. Hal ini berdasarkan riwayat lainnya, 'Hendaknya shalat bagi yang menginginkan shalat di rumahnya'.⁴³⁶

Sayid Sabiq -semoga Allah merahmati beliau- dalam Fiqh Sunnah menyebutkan salah satu sebab yang membolehkan tidak ikut shalat berjama'ah adalah cuaca yang dingin dan hujan. Lalu beliau membawakan perkataan Ibnu Baththal: "Para ulama bersepakat (ijma') bahwa tidak mengikuti shalat berjama'ah ketika hujan deras, malam yang gelap dan berangin kencang dan udzur (halangan) lainnya adalah boleh."⁴³⁷

5.2. Rukhshoh Solat Bagi Orang Sakit

Rasulullah ﷺ menuju ke masjid dalam keadaan beliau sakit, dipapah oleh dua orang sahabat dan bersandar pada yang lain. Hal ini sebagai isyarat, kalau kondisi seorang yang sakit sampai pada tingkatan ini, tidak dianjurkan memaksakan diri untuk shalat berjamaah, kecuali jika didapati orang yang memapahnya. Demikian pula firman Allah ﷻ

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

"Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan." (QS.al-Hajj: 78)

Berkata Ibnu Hajar rahimahullah: Setiap perkara yang menyusahkan dan membuat kepayahan membuat seseorang diberi keringanan. Jika seseorang terbebani dengan sangat berat atau tidak berat namun ia tidak mampu menahan derita, dia diberi uzur untuk tidak shalat berjamaah⁴³⁸.

⁴³⁶ Syarh Shohih Muslim, (3/7), Maktabah Syamilah

⁴³⁷ Lihat Fiqh Sunnah, (1/234), Maktabah Syamilah

⁴³⁸ al-Fath (2/178, 184–185)

Dan kondisi sakit terkadang menimbulkan masyaqqah untuk pergi ke masjid. Nabi ﷺ pun ketika beliau sakit parah, beliau tidak shalat di masjid, padahal beliau yang biasa mengimami orang-orang. Beliau memerintahkan Abu Bakar untuk menggantikan posisi beliau sebagai imam. ‘Aisyah radhiallahu’anha berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي مَرَضِهِ: (مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يَصَلِّيَ بِالنَّاسِ)

“Rasulullah ﷺ ketika sakit beliau bersabda: perintahkan Abu Bakar untuk shalat (mengimami) orang-orang”⁴³⁹.

Ibnu Abbas ؓ mengatakan:

لَقَدْ رَأَيْنَا وَمَا يَتَخَفُ عَنِ الصَّلَاةِ إِلَّا مُنَافِقٌ قَدْ عُلِمَ نِفَاقُهُ أَوْ مَرِيضٌ

“Aku melihat bahwa kami (para sahabat) memandang orang yang tidak shalat berjama’ah sebagai orang munafik, atau sedang sakit”⁴⁴⁰

5.3. Larangan Makan Bawang

Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ أَكَلَ ثَوْمًا أَوْ بَصَلًا فَلْيَعْتَزِلْنَا ، أَوْ قَالَ : فَلْيَعْتَزِلْ مَسْجِدَنَا ، وَلْيَتَعَدَّ فِي بَيْتِهِ

“Siapa yang makan bawang putih atau bawang merah, hendaklah ia menjauh kami.” Atau beliau berkata, “Hendaknya dia menjauh dari masjid kami dan berdiam di rumahnya.”⁴⁴¹.

⁴³⁹ HR. al-Bukhari (7303)

⁴⁴⁰ HR. Muslim (654).

⁴⁴¹ HR. al-Bukhari dan Muslim

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ أَكَلَ الْبَصَلَ وَالْثُومَ وَالْكَرَّاثَ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَأَذَّى مِنْهُ
يَتَأَذَّى مِنْهُ بَنُو آدَمَ

“Barangsiapa yang memakan bawang merah, bawang putih dan bawang kurrats, maka janganlah dia mendekati masjid kami, sebab malaikat merasa terganggu dengan bau yang mengganggu manusia.”⁴⁴²

Imam Ibnu Rajab Al Hambali rahimahullah menerangkan,

ولو أكله - يعني الثوم - ، ثم دخل المسجد كُره له ذلك . وظاهر كلام أحمد : أنه يحرم ، فإنه قال - في رواية إسماعيل بن سعيد : - إن أكل وحضر المسجد أثم

Jika seorang makan bawang, kemudian masuk masjid, dia dimakruhkan memasuki masjid. Adapun yang tampak dari pernyataan Imam Ahmad, bahwa hukum orang yang demikian adalah haram. Beliau mengatakan -sebagaimana riwayat dari Ismail bin Sa'id-, “Jika seorang makan bawang kemudian sengaja hadir di masjid, maka dia berdosa.”⁴⁴³

An-Nawawi rahimahullahu menjelaskan hadis Jabir di atas,

ثم إن هذا النهي إنما هو عن حضور المسجد، لا عن أكل الثوم والبصل ونحوهما، فهذه البقول حلال بإجماع من يعتد به، وحكى القاضي عياض عن أهل الظاهر تحريمها؛ لأنها تمنع عن حضور الجماعة وهي عندهم فرض عين

⁴⁴² HR. al Bukhari (855) Muslim (564)

⁴⁴³ Fathul Bari (5/288).

Larangan ini adalah larangan untuk menghadiri masjid, bukan larangan untuk makan bawang merah atau bawang putih atau semacamnya. Bawang bakul hukumnya halal berdasarkan sepakat ulama yang pendapatnya diakui. Sementara itu, al-Qadhi Iyadh menyebutkan dari para ulama dzahiriyyah bahwa bawang haram, karena bisa menghalangi untuk menghadiri jamaah. Sementara shalat jamaah bagi mereka fardhu ain.

Kemudian an-Nawawi melanjutkan, alasan jumhur ulama adalah sabda Nabi ﷺ dalam beberapa hadis terkait makan bawang; beliau mengatakan, “Silahkan makan, karena saya sedang bermunajat tidak sebagaimana kalian.” Dan sabda beliau ﷺ, “Wahai sekalian manusia, saya tidak berhak mengharamkan apa yang Allah halalkan..”⁴⁴⁴

Namun pendapat yang tepat -wal’ilmu indallah- adalah hukumnya makruh. Sebagaimana dipilih oleh Syekh Ibnu Baz rahimahullah: “Yang tersebut dalam hadis di atas, adalah aroma tidak sedap dari bawang. Ini bukan bermakna pembatasan. Namun bisa dianalogikan (qiyas) pada hal-hal yang mengganggu lainnya, seperti bau rokok, bau badan dll. Bahkan para ulama menggolongkan pengganggu yang bersifat psikis termasuk yang bisa dianalogikan, seperti orang yang biasa bicara menyakitkan, berperangai jahat, sombong dll. Sebagai bentuk sanksi sosial kepada mereka⁴⁴⁵.”

Ibnu Abdil Bar rahimahullah dalam kitab At-Tamhid memberikan penjelasan,

وإذا كانت العلة في إخراجهم من المسجد أنه يتأذى به ، ففي القياس : أن كل ما يتأذى به جيرانه في المسجد بأن يكون ذرب (سليط) اللسان ،

⁴⁴⁴ Syarh Shahih Muslim, (5/48).

⁴⁴⁵ (Lihat penjelasan beliau di sini : binbaz.org.sa/audios/2450/535 -من باب- 2450/535) (-غيره مما لم ير اى حجة كراهية- عن دخول- المسجد نهى من- اكل ثوما- او بصلا- او كراثا- او

سفيهاً عليهم في المسجد ، مستطيلاً ، أو كان ذا ريحة قبيحة لسوء صناعته ، أو عاهة مؤذية كالجذام وشبهه وكل ما يتأذى به الناس إذا وجد في أحد جيران المسجد وأرادوا إخراجهم عن المسجد وإبعاده عنه كان ذلك لهم ، ما كانت العلة موجودة فيه حتى تزول ، فإذا زالت كان له مراجعة المسجد

“Bila sebab (‘illah) mengeluarkannya dari masjid adalah, dapat mengganggu orang lain, maka sebab ini bisa diqiyaskan pada segala hal yang dapat mengganggu orang di sekitarnya di masjid. Misalnya ucapannya kasar, berbuat onar di masjid, angkuh, memiliki aroma tak sedap, **mengidap penyakit yang berbahaya seperti kusta atau semacamnya**, dan apa saja yang dapat mengganggu orang lain di sekitarnya dalam masjid. Jika para jama’ah ingin mengeluarkannya, mereka berhak untuk itu, selama sebab itu ada, sampai sebab itu hilang. Jika sebabnya telah tiada, maka dia dapat hadir kembali ke masjid.”⁴⁴⁶

5.4. Rukhshoh Jum`at Bagi Orang Safar

Dari Thoriq bin Syihab, dari Nabi ﷺ , ia bersabda,

الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فِي جَمَاعَةٍ إِلَّا أَرْبَعَةً عَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَوْ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيٌّ أَوْ مَرِيضٌ

“Shalat Jum’at itu wajib bagi setiap muslim secara berjama’ah selain empat orang: budak, wanita, anak kecil, dan orang sakit”⁴⁴⁷

⁴⁴⁶ At-Tamhid, (6/422-423)

⁴⁴⁷ HR. Abu Daud (1067). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih.

Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

لَيْسَ عَلَى الْمُسَافِرِ جُمُعَةٌ

“Tidak ada kewajiban shalat Jum’at bagi musafir.” ⁴⁴⁸

Imam Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Sesungguhnya orang-orang yang diperintahkan menghadiri Jum’at hanyalah laki-laki merdeka; bukan wanita, budak, dan anak-anak. Dan diberi udzur (atau dima’afkan; yakni, tidak wajib bagi): musafir, orang sakit, pengurus orang sakit, dan halangan-halangan semacamnya, sebagaimana ini disebutkan dalam kitab-kitab furu’ (fiqih)” ⁴⁴⁹

Dari Umar bin Khatthab رضي الله عنه bahwa dia melihat seorang laki-laki yang sudah tampak siap bepergian, maka berkatalah orang tadi, “Hari ini, hari Jum’at, dan kalau tidak karena hari Jum’at tentu aku sudah keluar”. Umar berkata, “Sesungguhnya shalat Jum’at itu tidak mencegah orang bepergian, maka pergilah selama belum tiba waktu matahari tergelincir” ⁴⁵⁰.

Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ إِذَا كَانَ عَلَى ظَهْرِ سَيْرٍ وَيَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ

“Apabila dalam perjalanan, Rasulullah ﷺ menjama’ shalat Zhuhur dengan Asar serta Maghrib dengan ‘Isya’” ⁴⁵¹.

⁴⁴⁸ HR. Ad Daruquthni, namun sanadnya dho’if.

⁴⁴⁹ Tafsir Ibnu Katsir, Maktabah Syamilah, (8/122)

⁴⁵⁰ Tafsir Qurthubi, Maktabah Syamilah, (18/86)

⁴⁵¹ HR. Al Bukhari (1107) dan Muslim (704)

Imam Asy Syafi'i rahimahullah berkata, “Boleh menjama’ shalat Zhuhur dan Asar di salah satu waktu keduanya sesuai kehendaknya. Demikian pula shalat Maghrib dan ‘Isya’, baik safarnya jauh atau dekat.”⁴⁵²

Imam Ibnu Qudamah rahimahullah berkata, “Boleh menjama’ antara Zhuhur dan Asar serta Maghrib dan ‘Isya’ pada salah satu waktu keduanya.”⁴⁵³

Ibnul Mundzir Rahimahullah berkata : “Keterangan yang dapat dijadikan dalil gugurnya kewajiban shalat Jum’at bagi musafir yaitu bahwa Nabi ﷺ dalam beberapa kali perjalanan-perjalanan beliau - sudah tentu- pernah ada yang bertetapan dengan hari Jum’at. Tetapi tidak ada keterangan yang sampai pada kami bahwa beliau melaksanakan shalat Jum’at sementara beliau dalam perjalanan. Bahkan keterangan yang pasti menunjukkan bahwa beliau melaksanakan shalat dhuhur di Padang Arafah pada saat hari Jum’at. Tindakan ini merupakan bahwa tidak ada shalat Jum’at bagi seorang musafir”⁴⁵⁴

5.5. Dengan Rukhshoh Tetap Dapat Pahala Jama`ah

Nabi ﷺ bersabda:

إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا

“Apabila seorang hamba sakit atau sedang melakukan safar, Allah akan menuliskan baginya pahala seperti saat ia lakukan ibadah di masa sehat dan bermukim.”⁴⁵⁵

⁴⁵² Syarh Shahih Muslim (6/331)

⁴⁵³ Al Muqni’ (5/84)

⁴⁵⁴ Al Muqni’ (4/20)

⁴⁵⁵ HR. Ahmad (32/457) .

وَقَالَ السُّبْكِيُّ الْكَبِيرُ فِي الْحَلَبِيَّاتِ مَنْ كَانَتْ عَادَتُهُ أَنْ يُصَلِّيَ جَمَاعَةً
فَتَعَذَّرَ فَانْفَرَدَ كُتِبَ لَهُ ثَوَابُ الْجَمَاعَةِ

“Al-Subki senior berkata dalam al-Halabiyat, “Seseorang yang kebiasaan shalat berjamaah kemudian kesulitan melakukan jamaah -ia pun shalat sendirian- maka tetap dicatat pahala berjamaah.”⁴⁵⁶

Demikian pula dikuatkan oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar Al Asqalani:

وَأَيْضًا فَفَضَّلُ الْجَمَاعَةِ حَاصِلٌ لِلْمَعْذُورِ لَمَّا سَيَّأَتْ فِي هَذَا الْكِتَابِ مِنْ
حَدِيثِ أَبِي مُوسَى مَرْفُوعًا إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مَا كَانَ يَعْمَلُ
صَحِيحًا مُقِيمًا

“Keutamaan pahala jamaah tetap diperoleh bagi orang yang mendapat uzur, berdasarkan hadis yang terdapat dalam riwayat Al Bukhari dari Abu Musa secara marfu’, ‘Jika seseorang sakit atau bepergian maka dia dicatat seperti pahala orang yang melakukan amal ibadah dalam keadaan berdomisili dan sehat.’⁴⁵⁷ .

6. Mengambil Rukhsah Lainnya

6.1. Rukhsah Sholat Pakai Masker

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , beliau berkata,

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُغَطِّيَ الرَّجُلُ فَاهُ فِي الصَّلَاةِ

⁴⁵⁶ Fathul Bari (6/137)

⁴⁵⁷ Fathul Bari (2/136)

“Rasulullah ﷺ melarang seseorang menutup mulutnya ketika shalat.”⁴⁵⁸

at-Talatstsum (التلثم) adalah kebiasaan orang Arab yang menggunakan ujung imamah untuk menutup hidung dan mulut mereka⁴⁵⁹.

Mayoritas ulama menilai bahwa hukum at-talatstsum (menutup mulut dan hidung) dalam shalat adalah makruh. Ibnu al-Mundzir mengatakan,

كثير من أهل العلم يكره تغطية الفم في الصلاة، وممن روي عنه أنه كره ذلك: ابن عمر، وأبو هريرة، وبه قال عطاء، وابن المسيب والنخعي، وسالم بن عبد الله، والشعبي، وحماد بن أبي سليمان، والأوزاعي، ومالك، وأحمد، وإسحاق

“Banyak alim ulama yang menilai bahwa menutup mulut ketika shalat dimakruhkkan. Di antara mereka yang menilai perbuatan itu makruh adalah: Ibnu Umar, Abu Hurairah, Atha’, Ibnu al-Musayyib, an-Nakha-i, Salim bin Abdillah, asy-Sya’bi, Hammad bin Abi Sulaiman, al-Auza’i, Malik, Ahmad, dan Ishaq.”⁴⁶⁰

An-Nawawi rahimahullah mengatakan,

ويكره أن يصلي الرجل مثلثا أي مغطيا فاه بيده أو غيرها ويكره أن يضع يده على فمه في الصلاة

⁴⁵⁸ HR Abu Daud (643) dan Ibnu Majah (966), dan dihasankan oleh Al-Arnauuth dan al-Albani di al-Misykaah (764)

⁴⁵⁹ Seperti yang dikatakan al-Khaththabi dalam *Ma’aalim as-Sunan* (1/433).

⁴⁶⁰ *al-Ausath* (3/451)

“Menutup mulut dan hidung (at-talatstsum) atau menutup mulut saja dengan tangan atau yang lain ketika shalat, dimakruhkan. Dimakruhkan juga, menutup mulut dengan tangan.”⁴⁶¹

Intinya menutup mulut adalah makruh menurut 4 madzhab⁴⁶².

Namun hukum ini berubah jika ada kebutuhan seperti jika seseorang menguap maka ia bisa menutup mulutnya⁴⁶³, maka demikian pula jika ia takut tertular penyakit atau takut menularkan penyakit.

An-Nawawi rahimahullah mengatakan,

ويكره أن يصلي الرجل مثلثاً أي مغطياً فاه بيده أو غيرها ويكره أن يضع يده على فمه في الصلاة إلا إذا تشاءب فإن السنة وضع اليد على فيه ففي صحيح مسلم عن أبي سعيد إن النبي صلى الله عليه وسلم ... والمرأة والخنثى كالرجل في هذا وهذه كراهة تنزيه لا تمنع صحة الصلاة

“Menutup mulut dan hidung (at-talatstsum) atau menutup mulut saja dengan tangan atau yang lain ketika shalat, dimakruhkan. Dimakruhkan juga, menutup mulut dengan tangan. Kecuali apabila seseorang bersin dalam shalat, maka diperbolehkan menutup mulut karena dalam kondisi ini yang sesuai sunnah adalah menggunakan tangan untuk menutup mulut sebagaimana pengajaran yang terdapat dalam hadits di Shahih Muslim (hadits Abu Sa’id al-Khudri di atas) ... Wanita dan banci memiliki ketentuan yang sama dalam hal ini.

⁴⁶¹ *al-Majmu’* (3/179)

⁴⁶² Lihat : Bada’i Ash-Shanai’ (1/216), Syarh Mukhtashor al-Kholil (1/250), *Al-Majmuu’* (3/179), dan *Al-Mughni* (1/419)

⁴⁶³ Lihat Ma’alim as-Sunan, al-Khattabi (1/179), demikian juga jika karena pekerjaannya (Lihat Mawahibul Jalil 1/503), atau karena penyakit (Lihat *Majmuu Fataawa Ibn Baaz* (11/114)

Perbuatan ini hukumnya makruh tanzih, sehingga tidak menghalangi keabsahan shalat.”⁴⁶⁴

Menurut Ibnu Abdil Barr, menutup mulut dengan masker diperbolehkan jika hal itu ada kebutuhan. Hal in sebagaimana disebutkan dalam kitab Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah berikut;

أجمعوا على أن على المرأة أن تكشف وجهها في الصلاة والإحرام ولأن ستر الوجه يخل بمباشرة المصلي بالجهة والأنف ويغطي الفم، وقد نهى النبي صلى الله عليه وسلم الرجل عنه، فإن كان لحاجة كحضور أجنب فلا كراهة. وكذلك الرجل تزول الكراهة في حقه إذا احتاج إلى ذلك

Ulama sepakat bahwa wajib atas wanita membuka wajahnya di dalam shalat dan ihram (haji/umrah). Karena sungguh penutup wajah itu menghalangi seorang yang melaksanakan shalat (untuk menempelkan) secara langsung dahi dan hidung serta dapat menutupi mulut. Nabi Saw telah melarang seorang laki-laki melakukan hal itu (juga).

Jika ada kebutuhan, seperti adanya laki-laki lain (yang bukan mahramnya berada di dekatnya ketika shalat), maka tidak makruh. Demikian pula lelaki, hukumnya menjadi tidak makruh jika dia butuh untuk menutupi mulutnya.

Asy-Syaikh Ibnu Utsaimin rahimahullah mengatakan,

يكره اللثام على فمه وأنفه بأن يضع «الغتر» أو «العمامة»، أو «الشماع» على فمه، وكذلك على أنفه؛ لأن النبي صلى الله عليه وسلم نهى أن يغطي الرجل فاه في الصلاة، ولأنه قد يؤدي إلى الغم وإلى عدم بيان الحروف عند

⁴⁶⁴ al-Majmu' (3/179)

القراءة والذكر .ويستثنى منه ما إذا تشاءب وغطى فمه ليكظم التثاؤب فهذا لا بأس به، أما بدون سبب فإنه يكره، فإن كان حوله رائحة كريهة تؤذيه في الصلاة، واحتاج إلى اللثام فهذا جائز؛ لأنه للحاجة، وكذلك لو كان به زكام، وصار معه حساسية إذا لم يتلثم، فهذه أيضاً حاجة تبيح أن يتلثم

“Dimakruhkan melakukan al-litsaam pada mulut dan hidung, yaitu menutup mulut dan hidung menggunakan ghutrah, imaamah, atau syimaagh. Nabi ﷺ telah melarang seseorang menutup mulut ketika melaksanakan shalat. Hal itu juga terkadang mengganggu dan mengaburkan lafadz ketika membaca ayat al-Quran dan dzikir shalat. Namun, terdapat pengecualian jika seorang bersin dalam shalat. Dalam hal ini tidak mengapa jika ia menutup mulutnya dengan tangan untuk meredakan bersin. Adapun jika hal itu dilakukan tanpa alasan, maka dimakruhkan. Apabila ada bau tidak enak di sekitar sehingga bisa mengganggu shalat yang akan dilaksanakan, maka boleh melakukan al-litsaam karena ada hajat yang menuntut. Demikian pula jika orang sedang menderita pilek dan apabila ia tidak menutup mulut dan hidung justru akan memperparah, maka kondisi ini adalah hajat yang menuntut diperbolehkannya menutup mulut dan hidung ketika shalat.”⁴⁶⁵

Jika wabah di suatu kota belum parah dan masih memungkinkan untuk shalat berjamaah maka tidak mengapa seseorang shalat sambil memakai masker.

6.2. Mengucap Salam Tanpa Jabat Tangan/ Pelukan

☞ Imam Ibn Batthal rahimahullah mengatakan: “Hukum asal jabat tangan adalah satu hal yang baik menurut umumnya ulama.”⁴⁶⁶

⁴⁶⁵ asy-Syarh al-Mumti' (3/179)

⁴⁶⁶ Syarh Shahih Al Bukhari Ibn Batthal, (71/50)

- ☞ Dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa Sufyan bin 'Uyainah pernah menemui Imam Malik ,dan Imam Malik bersalaman dengan Sufyan. Kemudian Imam Malik mengatakan: “Andaikan bukan karena bid’ah, niscaya aku akan memelukmu.” Sufyan bin 'Uyainah mengatakan: “Orang yang lebih baik dari pada aku dan kamu yaitu Nabi ﷺ pernah memeluk Ja’far ketika pulang dari negeri Habasyah. Kata Malik: “Itu khusus (untuk Ja’far).” Komentar Sufyan: “Tidak, itu umum. Apa yang berlaku untuk Ja’far juga berlaku untuk kita, jika kita termasuk orang saleh (mukmin).” ⁴⁶⁷
- ☞ Ketika penduduk Yaman datang, Nabi ﷺ bersabda: “Penduduk Yaman telah datang, mereka adalah orang yang hatinya lebih lembut dari pada kalian.” Anas bin Malik ؓ berkomentar tentang sifat mereka: “Mereka adalah orang yang pertama kali mengajak untuk berjabat tangan.” ⁴⁶⁸
- ☞ Ka’ab bin Malik mengatakan: “Aku masuk masjid, tiba-tiba di dalam masjid ada Nabi ﷺ . Kemudian Thalhah bin Ubaidillah berlari menyambutku, menjabat tanganku dan memberikan ucapan selamat kepadaku.” ⁴⁶⁹
- ☞ Qatadah bertanya kepada Anas bin Malik: “Apakah jabat tangan itu dilakukan diantara para sahabat Nabi ﷺ ?” Anas menjawab: “Ya.” ⁴⁷⁰
- ☞ Abdullah bin Hisyam mengatakan: “Kami pernah bersama Nabi ﷺ , sementara beliau memegang tangan Umar bin Al Khattab.” ⁴⁷¹

Diantara keutamaan berjabat tangan adalah:

- ☞ Dari Al Barra’, Nabi ﷺ bersabda: “Tidaklah dua orang muslim bertemu kemudian berjabat tangan kecuali akan diampuni dosa keduanya selama belum berpisah.” ⁴⁷²

⁴⁶⁷ *Al Mausu’ah Al Fiqhiyah Al Kuwaitiyah*, (2/13949)

⁴⁶⁸ HR. Ahmad (3/212) & dishahihkan Syaikh Al Albani, *As Shahihah*, (527)

⁴⁶⁹ HR. Al Bukhari,(4156)

⁴⁷⁰ HR. Al Bukhari,(5908)

⁴⁷¹ HR. Al Bukhari,(5909)

⁴⁷² *Shahih Abu Daud*, (4343)

- ☞ Dari Hudzifah bin Al Yaman, Nabi ﷺ bersabda: “Sesungguhnya seorang mukmin jika bertemu dengan mukmin yang lain, kemudian dia memberi salam dan menjabat tangannya maka dosa-dosa keduanya akan saling berguguran sebagaimana daun-daun pohon berguguran.”⁴⁷³
- ☞ “Lakukanlah jabat tangan, karena jabat tangan bisa menghilangkan permusuhan.”⁴⁷⁴

Apa yang disebutkan di atas merupakan kondisi stabil (tidak terjadi wabah penyakit menular).

Sedangkan ketika terjadi wabah Asy-Syaikh Prof. Dr. Sulaiman Ar-Ruhaili hafizhahullah⁴⁷⁵ berkata :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام شرعاً باللسان، والمصافحة زيادة إحسان ومن الإحسان اليوم ترك المصافحة فإن درء المفاسد مقدم على جلب المصالح فأحث جميع المسلمين على الاكتفاء بالسلام باللسان وترك المصافحة وتقليل الخروج من البيوت وتقليل الاجتماعات غير اللازمة والحرص الشديد على النظافة والتوكل على الله من قبل ومن بعد

"Mengucapkan salam dengan lisan disyari'atkan, sedangkan berjabat tangan adalah tambahan perbuatan baik, namun termasuk perbuatan baik hari ini (saat tersebar virus corona) adalah tidak berjabat tangan, karena dalam kaidah syari'at,

⁴⁷³ Diriwayatkan oleh Al Mundziri dalam *At Targhib* dan dishahihkan Syaikh Al Albani dalam *As Shahihah*, (525)

⁴⁷⁴ Tetapi hadis ini didhaifkan oleh Syaikh Al Albani (*Ad Dha'ifah*, (1766)

⁴⁷⁵ Ulama Kota Madinah, Pengajar Masjid Nabawi dan Guru Besar di Universitas Islam Madinah

درء المفسد مقدم على جلب المصالح

"Menolak kerusakan lebih didahulukan daripada meraih maslahat".

Maka aku nasihatkan kepada seluruh kaum muslimin untuk:

1. Mengucapkan salam saja ketika berjumpa, tanpa berjabat tangan.
2. Meminimalisir aktivitas keluar rumah.
3. Meminimalisir pertemuan-pertemuan yang tidak wajib.
4. Benar-benar memperhatikan kebersihan.
5. Selalu bertawakkal kepada Allah ﷻ⁴⁷⁶.

Dalam sebuah riwayat disebutkan :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَهُشَيْمُ بْنُ بِشِيرٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ فِي وَفْدٍ ثَقِيفٍ رَجُلٌ مَجْدُومٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَدْ بَايَعْنَاكَ فَأَرْجِعْ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya; Telah mengabarkan kepada kami Husyaim; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Syarik bin 'Abdillah dan Husyaim bin Basyir dari Ya'la bin 'Atha dari 'Amru bin Asy Syarid dari Bapakny dia berkata; \

⁴⁷⁶

Sumber:

<https://web.facebook.com/sofyanruray.info/photos/a.379162335566588/1529668107182666/?>.

shallallahu 'alaihi wasallam) terdapat seorang laki-laki berpenyakit kusta. Maka Rasulullah ﷺ mengirim seorang utusan supaya mengatakan kepadanya: \“Kami telah menerima bai'at Anda. Karena itu Anda boleh pulang”⁴⁷⁷.

Tidak melakukan berjabat tangan dan hanya mengucapkan salam secara lisan bentuk sabb adz dzari'ah (menutup celah keburukan). Karena bisa jadi ketika tidak menjauh dari penyakit menular, kemudian qaddarallah terkena penyakit yang sama, lalu timbul keyakinan bahwa ada penyakit menular, Sehingga untuk mencegah timbulnya keyakinan ini, diperintahkan untuk menjauh dari penyakit menular. Sehingga tidak boleh mengatakan, “si Fulan tertular penyakit dari si Alan”. Ini pendapat yang dikuatkan Ibnu Hajar Al Asqalani⁴⁷⁸.

Disamping bersesuaian dengan hadits tersebut diatas ia juga terkait dengan hadits dari Abu Hurairah ؓ, Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدُوِّي وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ وَلَا صَفَرٌ ، وَفِرَّ مِنَ الْمَجْذُومِ كَمَا تَقَرُّ مِنَ الْأَسَدِ

“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah, tidak ada kesialan karena burung hammah, tidak ada kesialan para bulan Shafar. Dan larilah dari penyakit kusta sebagaimana engkau lari dari singa”⁴⁷⁹

7. Memburu Pahala Haji

Sungguh jika pelaksanaan haji dan umroh tertunda dikarenakan wabah pandemi melanda seluruh dunia. Pada hakekatnya penundaan itu jangan dianggap bencana dan malapetaka. Bukankah

⁴⁷⁷ HR.Muslim (4138) Lidwa Pustaka; Musnad Ibnu Al Ja'di (hal.311), Al-Adab, Ibnu Abi Syaibah (hal.220), Musnad Ahmad (32/218), Sunan Ibnu Majah (2/1172) Syamilah.

⁴⁷⁸ lihat *Fathul Bari*, (10/159).

⁴⁷⁹ HR. al-Bukhari (5707).

kita (khususnya) di Indonesia saat ini pun telah mengalami penundaan keberangkatan tidak hanya satu tahun bahkan belasan tahun lebih. Akan tetapi kita biasa-biasa saja menghadapi bahkan dengan rela hati menerima penundaan itu.

Kemudian hari ini dengan adanya Wabah Pandemi , tiba tiba (ini bukan yang kita inginkan) ; terjadi penundaan pelaksanaan umroh atau katakanlah Haji ditiadakan.

Mengapa keresahan tiba-tiba melanda....Seolah olah penundaan itu merupakan petaka dan kehancuran bagi dunia.

Padahal kita mengetahui bahwasanya jika pun kita tidak memiliki kesempatan haji lantaran memang kit tidak wajib haji disebabkan ketiadaan biaya (tidak mampu). Maka Agama Yang mulia ini ; Allah ﷻ dengan ke Maha Bijaksanaan dan Ke-Maha Semprna-an-Nya, melalui lisan Rasulu ﷺ telah menganugrahkan kepada kita amalan-amalan yang jika dilakukan dengan keikhlasan dan ittiba'. Niscaya kita akan memperoleh pahala Haji dan Umroh. Inilah diantara amalan-amalan tersebut:

7.1. Niat Untuk Berhaji

Hal yang pertama yang kita lakukan adalah dengan memasang niat dan tekad yang kuat untuk dapat melaksanakan Haji. Insyaa Allah dengan ini semoga kita mendapatkan pahalanya (walau belum menunaikannya) mungkin disebabkan ketidak mampuan atau adanya penghalang dari keberangkatan (pelaksanaan) itu sendiri.

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي غَزَاةٍ فَقَالَ « إِنَّ بِالْمَدِينَةِ لَرَجُلًا مَا سِرْتُمْ مَسِيرًا وَلَا قَطَعْتُمْ وَاِدْيَا إِلَّا كَانُوا مَعَكُمْ حَبْسَهُمُ الْمَرَضُ »

Dari Jabir ﷺ , ia berkata, dalam suatu peperangan (perang tabuk) kami pernah bersama Nabi ﷺ , lalu beliau bersabda,

“Sesungguhnya di Madinah ada beberapa orang yang tidak ikut melakukan perjalanan perang, juga tidak menyeberangi suatu lembah, namun mereka bersama kalian (dalam pahala). Padahal mereka tidak ikut berperang karena mendapatkan uzur sakit.”⁴⁸⁰

Dalam lafazh lain disebutkan,

إِلَّا شَرَكُوكُمْ فِي الْأَجْرِ

“Melainkan mereka yang terhalang sakit akan dicatat ikut serta bersama kalian dalam pahala.”

عَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ فِي غَزَاةٍ فَقَالَ « إِنَّ أَقْوَامًا بِالْمَدِينَةِ خَلَفْنَا ، مَا سَلَكْنَا شِعْبًا وَلَا وَادِيًّا إِلَّا وَهُمْ مَعَنَا فِيهِ ، حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ »

Dari Anas رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ dalam suatu peperangan berkata, “Sesungguhnya ada beberapa orang di Madinah yang ditinggalkan tidak ikut peperangan. Namun mereka bersama kita ketika melewati suatu lereng dan lembah. Padahal mereka terhalang uzur sakit ketika itu.”⁴⁸¹

7.2. Birru Walidain

Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata,

إِنِّي أَشْتَهِي الْجِهَادَ وَلَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ ، قَالَ : هَلْ بَقِيَ مِنْ وَالِدَيْكَ أَحَدٌ ؟ قَالَ : أُمِّي ، قَالَ : فَأَبِلَ اللَّهُ فِي بَرِّهَا ، فَإِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ فَأَنْتَ حَاجٌّ ، وَمُعْتَمِرٌ ،

⁴⁸⁰ HR. Muslim, (1911).

⁴⁸¹ HR.al-Bukhari, (2839).

وَمُجَاهِدٌ ، فَإِذَا رَضِيتُ عَنْكَ أُمُّكَ فَاتَّقِ اللَّهَ وَبِرَّهَا

“Ada seseorang yang mendatangi Rasulullah ﷺ dan ia sangat ingin pergi berjihad namun tidak mampu. Rasulullah ﷺ bertanya padanya apakah salah satu dari kedua orang tuanya masih hidup. Ia jawab: ”Ibuku (masih hidup). Rasul pun berkata padanya, “Bertakwalah pada Allah dengan berbuat baik pada ibumu. Jika engkau berbuat baik padanya, maka statusnya adalah seperti berhaji, berumrah dan berjihad.”⁴⁸²

7.3. Menghadiri Majelis Ilmu

Dari Abu Umamah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ، كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حَجَّتُهُ

“Siapa yang berangkat ke masjid yang ia inginkan hanyalah untuk belajar kebaikan atau mengajarkan kebaikan, ia akan mendapatkan pahala haji yang sempurna hajinya.”⁴⁸³

7.4. Sholat Jama`ah

Dari Abu Umamah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

⁴⁸² HR. Ath-Thabrani dalam *Al-Mu'jam Al-Ausath* (5/234/4463) dan Al-Baihaqi dalam *Syu'ab Al-Iman* (6/179/7835). Ada nukilan dari At-Targhib (3/214) yang menyatakan bahwa sanad hadits ini **jayyid** -antara hasan dan shahih-. Lihat penjelasan Syaikh Al-Albani dalam *Silsilah Al-Ahadits Adh-Dha'ifah*, (3195). Syaikh Al-Albani menyatakan bahwa mulai dari kalimat “Jika engkau berbuat baik padanya, ...”, tambahan ini termasuk riwayat **munkar**)

⁴⁸³ HR. Thabrani dalam *Al-Mu'jam Al-Kabir*, (8/94). Syaikh Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib*, (86) menyatakan bahwa hadits ini **hasan shahih**.

مَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فِي الْجَمَاعَةِ فَهِيَ كَحَجَّةٍ وَمَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ تَطَوُّعٍ فَهِيَ كَعُمْرَةٍ نَافِلَةٍ

“Siapa yang berjalan menuju shalat wajib berjama’ah, maka ia seperti berhaji. Siapa yang berjalan menuju shalat sunnah, maka ia seperti melakukan umrah yang sunnah.”⁴⁸⁴

Dalam hadits lainnya, dari Abu Umamah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُطَهَّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ وَمَنْ خَرَجَ إِلَى تَسْبِيحِ الضُّحَى لَا يُنْصِبُهُ إِلَّا إِيَّاهُ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْمُعْتَمِرِ وَصَلَاةٌ عَلَى أَثَرِ صَلَاةٍ لَا لَغْوَ بَيْنَهُمَا كِتَابٌ فِي عِلِّيْنِ

“Barangsiapa keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci menuju shalat wajib, maka pahalanya seperti pahala orang yang berhaji. Barangsiapa keluar untuk shalat Sunnah Dhuha, yang dia tidak melakukannya kecuali karena itu, maka pahalanya seperti pahala orang yang berumrah. Dan (melakukan) shalat setelah shalat lainnya, tidak melakukan perkara sia-sia antara keduanya, maka pahalanya ditulis di ‘illiyyin (kitab catatan amal orang-orang shalih).”⁴⁸⁵

7.5. Dzikir Setelah Sholat

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata,

⁴⁸⁴ HR. Thabrani dalam *Al-Mu’jam Al-Kabir*, (8/127). Syaikh Al-Albani dalam *Shahih wa Dha’if Al-Jami’ Ash-Shaghir*, (11502) menyatakan bahwa hadits ini *hasan*.

⁴⁸⁵ HR. Abu Daud, (558); Ahmad, (5/268). Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*.

جَاءَ الْفُقَرَاءُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ - فَقَالُوا ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ مِنَ الْأَمْوَالِ بِالدرَجَاتِ الْعُلَا وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي ، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ ، وَلَهُمْ فَضْلٌ مِنْ أَمْوَالٍ يَحْجُونَ بِهَا ، وَيَعْتَمِرُونَ ، وَيُجَاهِدُونَ ، وَيَتَصَدَّقُونَ قَالَ « أَلَا أُحَدِّثُكُمْ بِأَمْرٍ إِنْ أَخَذْتُمْ بِهِ أَذْرَكْتُمْ مَنْ سَبَقَكُمْ وَلَمْ يَذْرِكْكُمْ أَحَدٌ بَعْدَكُمْ ، وَكُنْتُمْ خَيْرَ مَنْ أَنْتُمْ بَيْنَ ظَهْرَانِيهِ ، إِلَّا مَنْ عَمِلَ مِثْلَهُ تَسْبِيحُونَ وَتَحْمَدُونَ ، وَتُكَبِّرُونَ خَلْفَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ » . فَخَلَفْنَا بَيْنَنَا فَقَالَ بَعْضُنَا نُسَبِّحُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَنُحَمِّدُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَنُكَبِّرُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ . فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ « تَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ ، حَتَّى يَكُونَ مِنْهُمْ كُلُّهُمْ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ »

“Ada orang-orang miskin datang menghadap Nabi ﷺ . Mereka berkata, orang-orang kaya itu pergi membawa derajat yang tinggi dan kenikmatan yang kekal. Mereka shalat sebagaimana kami shalat. Mereka puasa sebagaimana kami berpuasa. Namun mereka memiliki kelebihan harta sehingga bisa berhaji, berumrah, berjihad serta bersedekah. Nabi ﷺ lantas bersabda, “Maukah kalian aku ajarkan suatu amalan yang dengan amalan tersebut kalian akan mengejar orang yang mendahului kalian dan dengannya dapat terdepan dari orang yang setelah kalian. Dan tidak ada seorang pun yang lebih utama daripada kalian, kecuali orang yang melakukan hal yang sama seperti yang kalian lakukan. Kalian bertasbih, bertahmid, dan bertakbir di setiap akhir shalat sebanyak tiga puluh tiga kali.”

Kami pun berselisih. Sebagian kami bertasbih tiga puluh tiga kali, bertahmid tiga puluh tiga kali, bertakbir tiga puluh empat kali. Aku pun kembali padanya. Nabi ﷺ bersabda,

“Ucapkanlah subhanallah wal hamdulillah wallahu akbar, sampai tiga puluh tiga kali.”⁴⁸⁶

Abu Shalih yang meriwayatkan hadits tersebut dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata,

فَرَجَعَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالُوا سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلَ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا فَفَعَلُوا مِثْلَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ »

“Orang-orang fakir dari kalangan Muhajirin kembali menghadap Rasulullah ﷺ, mereka berkata, “Saudara -saudara kami yang punya harta (orang kaya) akhirnya mendengar apa yang kami lakukan. Lantas mereka pun melakukan semisal itu.” Rasulullah ﷺ kemudian mengatakan, “Inilah karunia yang Allah berikan kepada siapa saja yang ia kehendaki.”⁴⁸⁷

7.6. Sholat Sunnah Isyraq

Penyebutan shalat ini dengan shalat isyraq berdasarkan penamaan sahabat Ibnu ‘Abbas⁴⁸⁸.

Dari ‘Abdullah bin Al Harits, ia berkata,

أن ابن عباس كان لا يصلي الضحى حتى أدخلناه على أم هانئ فقلت لها : أخبرني ابن عباس بما أخبرتنا به ، فقالت أم هانئ : « دخل رسول الله صلى الله عليه وسلم في بيتي فصلى صلاة الضحى ثمان ركعات » فخرج ابن عباس ، وهو يقول : « لقد قرأت ما بين اللوحين فما عرفت صلاة

⁴⁸⁶ HR. al-Bukhari, (843).

⁴⁸⁷ HR. Muslim, (595).

⁴⁸⁸ Bahkan penamaan ini dari sahabat Ibnu Abbas رضي الله عنه , lihat kitab “Bughyatul mutathawwi” (hal. 79)..

الإشراق إلا الساعة » (يسبحن بالعشي والإشراق) ، ثم قال ابن عباس :
« هذه صلاة الإشراق »

Ibnu ‘Abbas pernah tidak shalat Dhuha sampai-sampai kami menanyakan beliau pada Ummi Hani, aku mengatakan pada Ummi Hani, “Kabarilah mengenai Ibnu ‘Abbas.” Kemudian Ummu Hani mengatakan, “Rasulullah ﷺ pernah shalat Dhuha di rumahku sebanyak 8 raka’at.” Kemudian Ibnu ‘Abbas keluar, lalu ia mengatakan, “Aku telah membaca antara dua sisi mushaf, aku tidaklah mengenal shalat isyroq kecuali sesaat.” (Allah berfirman yang artinya), “Mereka pun bertasbih di petang dan waktu isyroq (waktu pagi). QS. Shad: 18)”⁴⁸⁹

Diantara sholat sunnah isyraq ini adalah hadits dari Abu Umamah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فِي مَسْجِدٍ جَمَاعَةٍ يَثْبُتُ فِيهِ حَتَّى يُصَلِّيَ سُبْحَةَ الضُّحَى، كَانَ كَأَجْرِ حَاجٍّ، أَوْ مُعْتَمِرٍ تَامًّا حَجَّتَهُ وَعُمْرَتَهُ

“Barangsiapa yang mengerjakan shalat shubuh dengan berjama’ah di masjid, lalu dia tetap berdiam di masjid sampai melaksanakan shalat Sunnah Dhuha, maka ia seperti mendapat pahala orang yang berhaji atau berumroh secara sempurna.”⁴⁹⁰

⁴⁸⁹ HR. Al Hakim. Syaikh Bazmoul dalam *Bughyatul Mutathowwi’* mengatakan bahwa atsar ini *hasan ligoirih* (hasan dilihat dari jalur lainnya).

⁴⁹⁰ HR. Thabrani. Syaikh Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib*, (469) mengatakan bahwa hadits ini *shahih lighairih* atau shahih dilihat dari jalur lainnya)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْغَدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- تَامَّةٌ تَامَّةٌ تَامَّةٌ

“Barangsiapa yang melaksanakan shalat shubuh secara berjama’ah lalu ia duduk sambil berdzikir pada Allah hingga matahari terbit, kemudian ia melaksanakan shalat dua raka’at, maka ia seperti memperoleh pahala haji dan umroh.” Beliau pun bersabda, “Pahala yang sempurna, sempurna dan sempurna.”⁴⁹¹

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْغَدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ تَامَّةٌ تَامَّةٌ تَامَّةٌ

“Barangsiapa yang shalat subuh berjamaah, kemudian dia duduk - dalam riwayat lain: dia menetap di mesjid⁴⁹² - untuk berzikir kepada Allah sampai matahari terbit, kemudian dia shalat dua rakaat, maka dia akan mendapatkan (pahala) seperti pahala haji dan umrah, sempurna sempurna sempurna”⁴⁹³.

⁴⁹¹ HR.al- Tirmidzi, (586). Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini *hasan*)

⁴⁹² HR ath-Thabrani dalam “al-Mu’jamul kabir” (7741), dinyatakan baik isnadnya oleh al-Mundziri.

⁴⁹³ HR at-Tirmidzi (586), dinyatakan hasan oleh at-Tirmidzi dan syaikh al-Albani dalam “Silsilatul ahaditsish shahihah” (3403).

Hadits ini diperselisihkan keshahihannya, sejumlah ulama menyatakan dha'if, sementara yang lainnya menyatakan hasan. Termasuk yang menyatakan hasan adalah Syekh Al-Albany rahimahullah dalam shahih Sunan Tirmizi⁴⁹⁴.

Syekh Ibnu Baz rahimahullah ditanya tentang hal tersebut, maka beliau berkata, 'Hadits ini memiliki jalur periwayatan yang lumayan baik, maka dapat dikatakan sebagai hadits hasan lighairihi. Maka shalat tersebut disunnahkan setelah matahari terbit dan meninggi seukuran tombak, yakni kira-kira setelah sepertiga atau seperempat jam dari waktu terbitnya.'⁴⁹⁵

Shalat ini hukumnya sunnah, bukan wajib, dia termasuk shalat Dhuha, karena waktu shalat Dhuha dimulai sejak matahari terbit hingga menjelang matahari tergelincir (masuk waktu Zuhur).

Sunnahnya shalat Dhuha juga dinyatakan dalam riwayat at-Tirmizi, [1178], Muslim, [721], dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata:

(أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ : صَوْمُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ،
وَصَلَاةُ الضُّحَى ، وَتَوَمُّ عَلَى وَتَرٍ) .

'Kekasihku (Rasulullah ﷺ) mewasiatkan kepadaku tiga (hal) yang tidak (pernah) saya tinggalkan sampai saya meninggal dunia, puasa tiga hari pada setiap bulan, shalat Dhuha dan tidur (dalam kondisi) telah menunaikan witr.'

Syekh Ibnu Utsaimin rahimahullah pernah ditanya tentang shalat Isyraq dan shalat Dhuha, lalu beliau menjawab, "Shalat sunnah isyraq adalah shalat sunnah Dhuha, akan tetapi jika ditunaikan segera sejak matahari terbit dan meninggi seukuran tombak, maka dia disebut shalat Isyraq, jika dilakukan pada akhir

⁴⁹⁴ Shahih Jami' Shaghir (5/ 313/6222)

⁴⁹⁵ Fatawa Syekh Ibnu Baz, (25/171)

waktu atau di pertengahan waktu, maka dia dinamakan shalat Dhuha. Akan tetapi secara keseluruhan dia adalah shalat Dhuha. Karena para ulama berkata, bahwa waktu shalat Dhuha adalah sejak meningginya matahari seukuran tombak hingga sebelum matahari tergelincir.”⁴⁹⁶

7.7. Sholat di Masjid Quba`

“Siapa yang bersuci di rumahnya kemudian datang ke masjid Quba` dan shalat di dalamnya maka ia mendapatkan pahala seperti pahala umrah.”⁴⁹⁷

7.8. Umroh Bulan Ramadhan

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ pernah bertanya pada seorang wanita,

مَا مَنَعَكَ أَنْ تَحُجِّيَ مَعَنَا

“Apa alasanmu sehingga tidak ikut berhaji bersama kami?”Wanita itu menjawab, “Aku punya tugas untuk memberi minum pada seekor unta di mana unta tersebut ditunggangi oleh ayah fulan dan anaknya -ditunggangi suami dan anaknya-. Ia meninggalkan unta tadi tanpa diberi minum, lantas kamilah yang bertugas membawakan air pada unta tersebut. Lantas Rasulullah ﷺ bersabda,

فَإِذَا كَانَ رَمَضَانُ اعْتَمِرِي فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ

“Jika Ramadhan tiba, berumrahlah saat itu karena umrah Ramadhan senilai dengan haji.”⁴⁹⁸

⁴⁹⁶ Liqa Al-Bab Al-Maftuh, (141/24)

⁴⁹⁷ Shahih At-Targhib, (1181)

Dalam lafazh Muslim disebutkan,

فَإِنْ عُمْرَةٌ فِيهِ تَعْدِلُ حَجَّةً

“Umrah pada bulan Ramadhan senilai dengan haji.”⁴⁹⁹

Dalam lafazh Bukhari yang lain disebutkan,

فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ تَقْضِي حَجَّةً مَعِيَ

“Sesungguhnya umrah di bulan Ramadhan seperti berhaji bersamaku.”⁵⁰⁰

Imam Nawawi rahimahullah berkata, “Yang dimaksud adalah umrah Ramadhan mendapati pahala seperti pahala haji. Namun bukan berarti umrah Ramadhan sama dengan haji secara keseluruhan. Sehingga jika seseorang punya kewajiban haji, lalu ia berumrah di bulan Ramadhan, maka umrah tersebut tidak bisa menggantikan haji tadi.”⁵⁰¹

8. Fatwa-Fatwa Ibadah Musim Wabah

8.1. Fatwa Lajnah

Alhamdulillah ulama al-Lajnah ad-Daimah (Arab Saudi) telah mengeluarkan fatwa pada tanggal 7 Rajab 1441 (12 Maret 2020) yang berkaitan dengan virus corona, diantara poin-poin fatwa tersebut :

⁴⁹⁸ HR. al-Bukhari, (1782); Muslim, (1256).

⁴⁹⁹ HR. Muslim, (1256)

⁵⁰⁰ HR. al-Bukhari (1863).

⁵⁰¹ *Syarh Shahih Muslim*, (9/2)

مَنْ خَشِيَ أَنْ يَتَضَرَّرَ أَوْ يَضُرَّ غَيْرَهُ فُيَرَخَّصَ لَهُ فِي عَدَمِ شَهَادَةِ الْجُمُعَةِ
وَالْجَمَاعَةِ لِقَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ،
وَفِي كُلِّ مَا ذَكَرَ إِذَا لَمْ يَشْهَدْ الْجُمُعَةَ فَإِنَّهُ يُصَلِّيْهَا ظَهْرًا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ

“Barangsiapa yang khawatir mendapatkan kemudorotan atau memberi kemudorotan kepada orang lain maka ia diberi keringanan untuk tidak menghadiri shalat jumát dan shalat jamaat, berdasarkan sabda Nabi لا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ “Tidak boleh melakukan mudorot pada diri sendiri dan juga memudorotkan orang lain” (HR Ibnu Majah). Dan pada kesemuanya jika seseorang tidak menghadiri shalat jumát maka ia menggantinya dengan shalat dzuhur 4 rakaát”⁵⁰².

8.2. Fatwa MUI⁵

<https://mui.or.id/berita/27674/fatwa-penyelenggaraan-ibadah-dalam-situasi-terjadi-wabah-CORONA/>

Ketentuan Hukum

1. Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang diyakini dapat menyebabkannya terpapar penyakit, karena hal itu merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (al-Dharuriyat al-Khams).
2. Orang yang telah terpapar virus corona, wajib menjaga dan mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan kepada orang lain. Baginya shalat Jumat dapat diganti dengan shalat zuhur di tempat kediaman, karena shalat Jumat merupakan ibadah wajib yang melibatkan banyak orang sehingga berpeluang terjadinya penularan virus secara massal. Baginya haram melakukan aktivitas ibadah sunnah yang membuka peluang terjadinya penularan, seperti jemaah shalat lima waktu atau rawatib, shalat tarawih, dan ied, (yang dilakukan) di masjid

⁵⁰² <https://www.spa.gov.sa/2047028>)

atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan tabligh akbar.

3. Orang yang sehat dan yang belum diketahui atau diyakini tidak terpapar CORONA, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Dalam hal ia berada di suatu kawasan yang potensi penularannya tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia boleh meninggalkan salat Jumat dan menggantikannya dengan shalat zuhur di tempat kediaman, serta meninggalkan jamaah shalat lima waktu atau rawatib, tarawih, dan ied di masjid atau tempat umum lainnya. b. Dalam hal ia berada di suatu kawasan yang potensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa dan wajib menjaga diri agar tidak terpapar virus corona. Seperti tidak kontak fisik langsung (bersalaman, berpelukan, cium tangan), membawa sajadah sendiri, dan sering membasuh tangan dengan sabun.
4. Dalam kondisi penyebaran CORONA tidak terkendali di suatu kawasan yang mengancam jiwa, umat Islam tidak boleh menyelenggarakan shalat jumat di kawasan tersebut, sampai keadaan menjadi normal kembali dan wajib menggantikannya dengan shalat zuhur di tempat masing-masing. Demikian juga tidak boleh menyelenggarakan aktifitas ibadah yang melibatkan orang banyak dan diyakini dapat menjadi media penyebaran CORONA, seperti jemaah shalat lima waktu atau rawatib, shalat tarawih, dan ied, (yang dilakukan) di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan majelis taklim.
5. Dalam kondisi penyebaran CORONA terkendali, umat Islam wajib menyelenggarakan shalat Jumat.
6. Pemerintah menjadikan fatwa ini sebagai pedoman dalam upaya penanggulangan CORONA terkait dengan masalah keagamaan dan umat Islam wajib mentaatinya.
7. Pengurusan jenazah (tajhiz janazah) terpapar CORONA, terutama dalam memandikan dan mengkafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat.

Sedangkan untuk menshalatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar CORONA.

8. Umat Islam agar semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah, taubat, istighfar, dzikir, membaca Qunut Nazilah di setiap shalat fardhu, memperbanyak shalawat, memper banyak sedekah, dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar diberikan perlindungan dan keselamatan dari musibah dan marabahaya (doa daf'u al-bala'), khususnya dari wabah CORONA.
9. Tindakan yang menimbulkan kepanikan dan atau menyebabkan kerugian publik, seperti memborong dan menimbun bahan kebutuhan pokok dan menimbun masker hukumnya haram.

Rekomendasi

1. Pemerintah wajib melakukan pembatasan super ketat terhadap keluar-masuknya orang dan barang ke dan dari Indonesia kecuali petugas medis dan import barang kebutuhan pokok serta keperluan emergency.
2. Umat Islam wajib mendukung dan mentaati kebijakan pemerintah yang melakukan isolasi dan pengobatan terhadap orang yang terpapar CORONA, agar penyebaran virus tersebut dapat dicegah.
3. Masyarakat hendaknya proporsional dalam menyikapi penyebaran CORONA dan orang yang terpapar CORONA sesuai kaidah kesehatan. Oleh karena itu masyarakat diharapkan menerima kembali orang yang dinyatakan negatif dan/atau dinyatakan sembuh.

Ketentuan Penutup

1. Fatwa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata dibutuhkan perbaikan, akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

2. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dapat mengetahuinya, semua pihak dihimbau untuk menyebarkan fatwa ini.

Ditetapkan di: Jakarta Pada tanggal: 21 Rajab 1434 H/16 Maret 2020 M

8.3. Fatwa Muhammadiyah

<https://news.detik.com/berita/d-4955599/fatwa-muhammadiyah-soal-sholat-jumat-dan-fardhu-saat-ada-wabah-corona>

Jakarta - Kasus positif corona di Indonesia semakin bertambah setiap harinya. Muhammadiyah sama dengan MUI yakni membolehkan sholat Jumat diganti sholat Zuhur.

Hal ini berdasarkan surat edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang tuntunan ibadah dalam kondisi darurat covid 19. Surat edaran itu dikeluarkan pada 29 Rajab 1441 H atau 24 Maret 2020 dan ditandatangani oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dan Sekretaris Dr. H. Agung Danarto, M.Ag.

Edaran dikeluarkan dengan mempertimbangkan dalil-dalil dari Al Qur'an dan Sunnah, dan berpedoman kepada nilai-nilai dasar ajaran Islam dan prinsip-prinsip yang diturunkan darinya. Selain itu dari data-data ilmiah dari para ahli yang menunjukkan bahwa kondisi saat ini telah sampai pada status darurat.

Berikut fatwa Muhammadiyah soal Sholat Fardhu dan Sholat Jumat terkait corona:

1. Dalam kondisi tersebarnya CORONA seperti sekarang dan yang mengharuskan perenggangan sosial atau social distancing, sholat lima waktu dilaksanakan di rumah masing-masing dan tidak perlu dilaksanakan di masjid, musala, dan sejenisnya

yang melibatkan konsentrasi banyak orang, agar terhindar dari mudarat penularan CORONA.

2. Adapun orang yang karena profesinya dituntut untuk berada di luar rumah, maka pelaksanaan sholatnya tetap memperhatikan jarak aman dan kebersihan sesuai dengan protokol kesehatan.
3. Apabila keadaan amat menuntut karena tugasnya yang mengharuskan bekerja terus-menerus memberikan layanan medis yang sangat mendesak, petugas kesehatan dapat menjamak sholatnya (tetapi tidak mengqasar apabila tidak musafir).
4. Sholat Jumat (saat pandemi corona) diganti dengan sholat Zuhur di rumah masing-masing. Hal ini didasarkan kepada keadaan masyaqqah dan didasarkan kepada ketentuan dalam hadis berikut bahwa salat Jumat adalah kewajiban pokok, dan mafhumnya salat Zuhur adalah kewajiban pengganti.
5. Azan sebagai penanda masuknya waktu sholat tetap dikumandangkan pada setiap awal waktu salat wajib. Dan mengganti kalimat "ḥayya 'alaṣ-ṣalah" dengan "ṣallū fī riḥālikum" atau lainnya sesuai dengan tuntunan syariat.

9. Fatwa Pengurusan Terpapar Corona

9.1. Penyelenggaraan Jenazah

9.1.1. Pendapat Ulama

Ibnu Hajar al Haitami rahimahullah berkata: "Memandikan kerana tidak ada air, atau karena semisalnya kebakaran atau hangus atau membahayakan orang yang memandikan dan tidak mungkin menjaga diri, maka wajib ditayamum sebagaimana orang hidup"⁵⁰³

Al-Allamah Syeikh Muhsin Al Abbad hafizhahullah ditanya: "Apakah mayit yang meninggal karena virus corona dimandikan bersamaan ketakutan adanya penularan?"

⁵⁰³ Tuhfah al Muhtaj (3/184) Al Majmu' (5/178)

Beliau menjawab:”Jika memang kuat dugaan akan menular disebabkan bersentuhan dengan mayit, maka mayit cukup di tayamumkan”⁵⁰⁴

Shalat ghâib tidak disyariatkan kecuali pada orang yang mati dan belum dishalatkan. Ini sebuah pendapat dalam madzhab Ahmad bin Hambal dan dirajihkan oleh Abu Dawûd, al-Khathâbi, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Ibnul Qayyim, Syaikh al-Albâni dan Syaikh Muhammad bin Utsaimin rahimahumullah⁵⁰⁵.

Pendapat ini berdasarkan perbuatan Nabi ﷺ terhadap an-Najâsyi, seperti dalam hadits Abu Hurairah ؓ :

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لِلنَّاسِ (وَهُوَ بِالْمَدِينَةِ) النَّجَاشِيَّ (أَصْحَمَهُ) (صَاحِبَ الْحَبَشَةِ) (فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ) قَالَ: إِنَّ أَخَا قَدْ مَاتَ (وَفِي رَوَايَةٍ: مَاتَ الْيَوْمَ عَبْدُ اللَّهِ صَالِحٌ) (بَغَيْرِ أَرْضِكُمْ) (قَوْمُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ) ، (قَالُوا: مَنْ هُوَ؟ قَالَ النَّجَاشِيُّ -وَقَالَ: اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ) ، قَالَ: فَخَرَجَ بِهِمْ إِلَى الْمُصَلَّى (وَفِي رَوَايَةٍ: الْبَقِيعِ) (ثُمَّ تَقَدَّمَ فَصَفُّوا خَلْفَهُ) (صَفَيْنِ) ، (قَالَ: فَصَفَّفْنَا خَلْفَهُ كَمَا يُصَفُّ عَلَى الْمَيِّتِ وَصَلَّيْنَا عَلَيْهِ كَمَا يُصَلَّى عَلَى الْمَيِّتِ) (وَمَا تُحْسَبُ الْجَنَازَةُ إِلَّا مَوْضُوعَةً بَيْنَ يَدَيْهِ) (قَالَ: فَأَمَّا وَصَلَّى عَلَيْهِ) ، وَكَبَّرَ عَلَيْهِ) أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ

⁵⁰⁴ Dars al-Muwatto' 9 Rajab 1441H)

⁵⁰⁵ lihat 'Aunul Ma'bud (9/5); Ma'âlim as-Sunan, (1/270); Zâd al-Ma'âd, (1/520); al-Ikhtiyarât al-Ilmiyah, (hal.51); Nailul Authâr, (4/57); Ahkâm al-Janâ'iz, (hal. 89-91)

Rasûlullâh ﷺ (yang ketika itu sedang berada di Madinah) pernah mengumumkan berita kematian an-Najâsyi (Ash-hamah) (raja Habasyah) kepada orang-orang pada hari kematiannya. (Beliau ﷺ bersabda, “Sesungguhnya saudara kalian telah meninggal dunia -dan dalam sebuah riwayat disebutkan : Pada hari ini, hamba Allah yang shalih telah meninggal dunia) (di luar daerah kalian) (karenanya, hendaklah kalian menshalatinya)”, (Mereka berkata : “Siapakah dia itu?” Beliau menjawab : “an-Najâsyi”) (Beliau juga bersabda : “Mohonkanlah ampunan untuk saudara kalian ini”). Perawi hadits ini pun bercerita : Maka Beliau berangkat ke tempat shalat (dan dalam sebuah riwayat disebutkan : Ke kuburan Baqi). (Setelah itu, Beliau maju dan mereka pun berbaris di belakang Beliau (dua barisan) (dia bercerita : “Maka kami pun membentuk shaff di belakang Beliau sebagaimana shaff untuk shalat jenazah dan kami pun menshalatkannya sebagaimana shalat yang dikerjakan atas seorang jenazah). (Dan tidaklah jenazah itu melainkan diletakkan di hadapan Beliau)” (Dia bercerita : “Maka kami bermakmum dan Beliau menshalatkannya). Seraya bertakbir atasnya sebanyak empat kali”⁵⁰⁶.

Imam Abu Daûd rahimahullah membuat Bab Shalat Jenazah Atas Orang Muslim Yang Meninggal di Negara Orang Musyrik. Lalu Imam al-Khathâbi rahimahullah menjelaskan hadits ini dengan menyatakan: “an-Najâsyi adalah seorang Muslim yang telah beriman kepada Rasûlullâh ﷺ dan membenarkan kenabiannya, namun masih menyembunyikan keimanannya. Tentunya seorang Muslim bila mati maka wajib bagi kaum Muslimin untuk menshalatkannya. An-Najâsyi berada di tengah-tengah orang-orang kafir dan tidak ada orang yang mampu menunaikan haknya dalam shalat jenazah yang ada di sana.

⁵⁰⁶ HR.al-Bukhâri, (3/90,145,155 dan 157),Muslim (3/54), dan lafazh di atas miliknya. Juga Abu Daud (2/68-69),an Nasâ`i (1/265 dan 280),Ibnu Mâjah (1/467), al-Baihâqi (4/49), ath-Thayâlisi (2300), Ahmad (2/241,280,289,348,438,439,479,539) melalui beberapa jalan dari Abu Hurairah . (Diambil dari Ahkâm al-Janâ`iz, (hal. 89)

Sehingga Nabi ﷺ mengharuskan untuk melakukan shalat ghâib, sebab Beliau ﷺ adalah nabinya dan walinya serta orang yang paling berhak atasnya. Wallahu a'lam ini adalah sebab yang mendorong Nabi ﷺ melakukan shalat ghâib atasnya. Berdasarkan hal ini, apabila seorang Muslim mati di sebuah negeri dan sudah ditunaikan haknya untuk dishalatkan, maka orang yang ada di negeri lain tidak melakukan lagi shalat ghâib. Apabila diketahui ia belum dishalatkan karena ada rintangan atau penghalang atau udzur, maka sunnahnya adalah dishalatkan shalat ghâib dan tidak dibiarkan hanya karena jauhnya jarak. Mereka shalat dan menghadap Kiblat dan tidak menghadap ke negeri mayit apabila berada tidak di arah kiblat⁵⁰⁷.

Ar-Ruyâni -yang bermadzhab asy-Syâfi'i - juga secara baik menyampaikan pendapat yang sama seperti pendapat al-Khathâbi, yang ini juga merupakan pendapat Abu Daûd rahimahullahu , di mana dia menerjemahkan hadits tersebut di dalam kitab Sunannya melalui bab tersendiri yang dibuatnya, yaitu “Bab fî ash-Shalâh ‘alâl Muslimi Yamûtu fî Bilâdi asy-Syirk (Bab Shalat Jenazah Atas Orang Muslim Yang Meninggal di Negara Orang Musyrik)”. Dan pendapat tersebut menjadi pilihan Syaikh Shâlih al-Maqbûli rahimahullah, sebagaimana yang disebutkan di dalam kitab Nailul Authâr⁵⁰⁸

Sedangkan ibnul Qayyim rahimahullah berkata, “Bukan petunjuk dan sunnah Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam untuk mengerjakan Shalat ghâib bagi setiap orang yang meninggal dunia. Sebab, cukup banyak kaum Muslimin yang meninggal dunia sedangkan mereka jauh dari Rasûlullâh, namun Beliau tidak menshalatkan mereka dengan Shalat ghâib⁵⁰⁹.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah menjelaskan:

الصواب أن الغائب إن مات ببلدٍ لم يصلَّ عليه فيه، صلي عليه صلاة

⁵⁰⁷ (Ma'âlim as-Sunan 1/`270).

⁵⁰⁸ (4/43).

⁵⁰⁹ Zâdul Ma'âd (I/205-206)).

الغائب، كما صلى النبي صلى الله عليه وسلم على النجاشي

“Pendapat yang benar adalah shalat ghaib dilakukan bagi mayit berada di daerah yang tidak ada yang menshalatkannya, maka kita shalat ghaib baginya sebagaimana Nabi ﷺ shalat ghaib untuk raja Najasyi.”⁵¹⁰

Dan di antara yang memperkuat tidak disyariatkannya shalat ghâib bagi setiap orang yang meninggal di tempat yang jauh adalah riwayat yang menyebutkan, ketika para Khulafa-ur Rasyidin dan juga yang lainnya meninggal dunia, tidak ada seorangpun dari kaum Muslimin yang mengerjakan shalat ghâib atas mereka. Seandainya mereka mengerjakan hal tersebut, sudah barang tentu nukilan dari mereka mengenai hal tersebut benar-benar mutawatir⁵¹¹.

Riwayat yang shahih hanya pada kisah Nabi ﷺ melakukan shalat ghâib pada an-Najâsyi, selain itu, riwayatnya lemah sekali. Sehingga Imam adz-Dzahabi rahimahullah menyatakan pada biografi an-Najâsyi, “Dia wafat di masa hidup Nabi ﷺ dan Beliau ﷺ melakukan shalat ghâib atasnya bersama para Sahabat ﷺ dan tidak benar Beliau ﷺ melakukan shalat ghâib pada selainnya⁵¹².

Bagi yang menolak atau yang berpandangan tidak ada sholat ghaib mereka menyatakan bahwa kisah an-Najâsyi adalah kekhususan untuk Nabi ﷺ

Alasan ini tidak benar dan lemah tanpa dalil dan hujjah yang jelas atas pengkhususan tersebut.

Imam al-Baghâwi rahimahullah menyatakan: “Mereka menganggap bahwa Nabi ﷺ dikhususkan dalam perbuatannya tersebut. Ini adalah lemah karena meneladani Rasûlullâh ﷺ dalam

⁵¹⁰ Zadul Ma’ad (1/520)

⁵¹¹ Ahkâm al-Janâ`iz (hal. 93)

⁵¹² Siyar A’lam Nubala` (1/428-429)

perbuatannya adalah wajib kifayah selama tidak ada dalil yang mengkhususkan nya dan tidak boleh menetapkan pengkhususan disini karena Nabi ﷺ tidak melakukan Shalat ghâib sendirian dan melakukannya bersama para Sahabatnya”⁵¹³.

Oleh karena itu Komite tetap untuk Fatwa kerajaan Saudi Arabia (Lajnah Da`imah) ketika ditanya tentang bolehkah Shalat ghâib seperti yang dilakukan Rasûlullâh ﷺ kepada an-Najâsyi atau itu khusus untuk Beliau ﷺ saja ?. Mereka menjawab: Diperbolehkan Shalat ghâib berdasarkan perbuatan Rasûlullâh ﷺ dan tidak khusus untuk Beliau saja, karena para Shahabat juga melakukan Shalat ghâib bersama Beliau untuk an-Najâsyi dan disebabkan asalnya adalah tidak dikhususkan (untuk Beliau saja)⁵¹⁴.

Syaikh as-Sâ'ati berkata, “Kesimpulannya adalah pendapat yang mensyariatkan Shalat ghâib hujjahnya lebih kuat karena kesesuaian dengan dalil tanpa dipaksakan dan ta'wil”⁵¹⁵.

Dengan demikian shalat ghâib disyariatkan pada Muslim yang mati di negeri kafir dan belum dishalatkan. Juga disyariatkan pada orang yang mati tenggelam atau mati terbakar atau mati dalam tawanan dan sejenisnya yang belum dishalatkan jenazahnya. Syaikh Ibnu Utsaimîn rahimahullah menyatakan: Yang rajih adalah tidak dishalatkan seorang shalat ghâib kecuali belum dishalatkan jenazahnya. Pada zaman Khulafâ'ur Rasyîdîn banyak orang yang punya jasa atas kaum Muslimin yang mati dan tidak ada seorangpun dari mereka dishalatkan dengan Shalat ghâib. Pada asalnya dalam ibadah adalah tidak dilakukan hingga ada dalil yang mensyariatkannya⁵¹⁶. SELESAI⁵¹⁷

⁵¹³ Syarhus Sunnah (5/341-342)

⁵¹⁴ Fatâwa al-Lajnah ad-Dâ`imah (8/418).

⁵¹⁵ al-Fathu ar-Rabbâni (7/2230)

⁵¹⁶ Fatâwa Islâmiyah (2/18).

⁵¹⁷ Nukilan dari tulisan Ustadz Kholid Syamhudi Lc., dengan sedikit perubahan:Lengkapnya silahkan merujuk As-Sunnah Edisi 01/Tahun XXI/1438H/2017M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta,Jl.Solo-

9.1.2. Fatwa MUI Pengurusan Jenazah

Dream - Majelis Ulama Indonesia (MUI) kembali menerbitkan fatwa. Dalam fatwa terbaru ini, MUI membuat pedoman pengurusan jenazah Muslim yang terinfeksi virus corona, CORONA.

Fatwa Nomor 18 Tahun 2020 yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komisi Fatwa, Hasanuddin AF dan Asrorun Ni'am Sholeh menegaskan kembali Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 angka 7.

Poin yang dimaksud yaitu " Pengurusan jenazah (tajhiz al jana'iz) yang terpapar CORONA, terutama dalam memandikan dan mengafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. Sedangkan untuk mensholatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar CORONA."

MUI juga menyatakan mereka yang meninggal akibat virus corona termasuk kategori syahid akhirat. " Hak-hak jenazahnya wajib dipenuhi yaitu dimandikan, dikafani, disholati, dan dikuburkan, yang pelaksanaannya wajib menjaga keselamatan petugas dengan mematuhi ketentuan-ketentuan protokol medis," demikian bunyi poin dua fatwa tersebut.

Fatwa tersebut mengatur secara rinci tata cara pengurusan jenazah yang terbagi dalam empat tahapan. Dimulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan.

Cara Memandikan

Pedoman memandikan jenazah yang terpapar CORONA dilakukan sebagai berikut:

- (a) Jenazah dimandikan tanpa harus dibuka pakaiannya,
- (b) Petugas wajib berjenis kelamin yang sama dengan jenazah yang dimandikan dan dikafani,
- (c) Jika petugas yang memandikan tidak ada yang berjenis kelamin sama, maka dimandikan oleh petugas yang ada dengan syarat jenazah dimandikan tetap memakai pakaian. Jika tidak, maka ditayammumkan,
- (d) Petugas membersihkan najis (jika ada) sebelum memandikan,
- (e) Petugas memandikan jenazah dengan cara mengucurkan air secara merata ke seluruh tubuh,
- (f) Jika atas pertimbangan ahli yang terpercaya bahwa jenazah tidak mungkin dimandikan, maka dapat diganti dengan tayamum sesuai ketentuan syariah, yaitu dengan cara:
 - Mengusap wajah dan kedua tangan jenazah (minimal sampai pergelangan) dengan debu.
 - Untuk kepentingan perlindungan diri pada saat mengusap, petugas tetap menggunakan APD.
- (g) Jika menurut pendapat ahli yang terpercaya bahwa memandikan atau menayamumkan tidak mungkin dilakukan karena membahayakan petugas, maka berdasarkan ketentuan dlarurat syar'iyah, jenazah tidak dimandikan atau ditayamumkan.

Cara Mengkafani

Pedoman mengafani jenazah yang terpapar CORONA dilakukan sebagai berikut:

- (a) Setelah jenazah dimandikan atau ditayamumkan, atau karena dlarurah syar'iyah tidak dimandikan atau ditayamumkan, maka jenazah dikafani dengan menggunakan kain yang menutup seluruh tubuh dan dimasukkan ke dalam kantong jenazah yang aman dan tidak tembus air untuk mencegah penyebaran virus dan menjaga keselamatan petugas.

- (b) Setelah pengafanan selesai, jenazah dimasukkan ke dalam peti jenazah yang tidak tembus air dan udara dengan dimiringkan ke kanan sehingga saat dikuburkan jenazah menghadap ke arah kiblat.
- (c) Jika setelah dikafani masih ditemukan najis pada jenazah, maka petugas dapat mengabaikan najis tersebut.

Cara Menyolatkan

Pedoman menyalatkan jenazah yang terpapar CORONA dilakukan sebagai berikut:

- (a) Disunnahkan menyegerakan sholat jenazah setelah dikafani.
- (b) Dilakukan di tempat yang aman dari penularan CORONA.
- (c) Dilakukan oleh umat Islam secara langsung (hadhir) minimal satu orang. Jika tidak memungkinkan, boleh disholatkan di kuburan sebelum atau sesudah dimakamkan. Jika tidak dimungkinkan, maka boleh disholatkan dari jauh (sholat ghaib).
- (d) Pihak yang menyalatkan wajib menjaga diri dari penularan CORONA.

Cara Menguburkan

Pedoman menguburkan jenazah yang terpapar CORONA dilakukan sebagai berikut:

- (a) Dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah dan protokol medis.
- (b) Dilakukan dengan cara memasukkan jenazah bersama petinya ke dalam liang kubur tanpa harus membuka peti, plastik, dan kafan.
- (c) Penguburan beberapa jenazah dalam satu liang kubur dibolehkan karena darurat (al-dlarurah al-syar'iyah) sebagaimana diatur dalam ketentuan Fatwa MUI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Pengurusan Jenazah (Tajhiz al-Jana'iz) Dalam Keadaan Darurat.

9.1.3. Fatwa Muhammadiyah

Fatwa tercantum dalam surat edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tuntunan Ibadah dalam Kondisi Darurat CORONA. Surat edaran itu dikeluarkan pada 29 Rajab 1441 H atau 24 Maret 2020 dan ditandatangani oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dan Sekretaris Dr H Agung Danarto, M.Ag.

Berikut fatwa tentang sholat jenazah terkait Corona:

- (1) Perawatan jenazah pasien CORONA sejak meninggal dunia sampai dikuburkan dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang, misalnya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- (2) Apabila dipandang darurat dan mendesak, jenazah dapat dimakamkan tanpa dimandikan dan dikafani, dalam rangka menghindarkan tenaga penyelenggara jenazah dari paparan CORONA dengan pertimbangan asas-asas hukum syariah bahwa Allah tidak membebani hamba-Nya kecuali sejauh yang mampu dilakukannya, apa yang diperintahkan Nabi ﷺ dilaksanakan sesuai dengan kemampuan, tidak ada kemudharatan dan pemudharatan, kemudharatan harus dihilangkan, kesulitan memberikan kemudahan, keadaan mendesak dipersamakan dengan keadaan darurat, dan kemudharatan dibatasi sesuai dengan kadarnya, dan mencegah mudarat lebih diutamakan daripada mendatangkan maslahat.

Kewajiban memandikan dan mengkafani jenazah adalah hukum kondisi normal, sedangkan dalam kondisi tidak normal dapat diberlakukan hukum darurat.

- (3) Penyelenggaraan salat jenazah dapat diganti dengan sholat gaib di rumah masing-masing. Adapun kegiatan takziah dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan hal-hal yang terkait penanggulangan CORONA atau dilakukan secara daring.

- (4) Dianjurkan banyak istigfar, bertaubat, berdoa kepada Allah, membaca Al-Qur'an, berzikir, berselawat atas Nabi, dan qunut nazilah secara individu serta dengan keyakinan dan berbaik sangka akan ketetapan Allah. Semoga CORONA segera diangkat oleh Allah ﷻ.
- (5) Menggalakkan sikap berbuat baik dan saling menolong di antara warga masyarakat. Terutama kepada kelompok rentan, misalnya berbagi masker, hand sanitizer, atau mencukupi kebutuhan pokok dari keluarga yang terdampak secara langsung dan tidak melakukan panic buying (pembelian barang karena panik atau penimbunan barang berdasarkan rasa takut).

<https://news.detik.com/berita/d-4955756/fatwa-muhammadiyah-tentang-pengurusan-jenazah-pasien-virus-corona>

9.2. Fatwa Sholat TIM Medis

9.2.1. Tata Bersuci dan Sholat Orang Yang Sakit

Oleh : Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullahu

Segala puji hanya bagi Allah ﷻ, kita memuji-Nya, meminta pertolongan-Nya, meminta petunjuk-Nya, meminta ampunan-Nya dan meminta perlindungan-Nya dari kejelekan-kejelekan jiwa kita dan keburukan amalan-amalan kita. Barangsiapa diberi petunjuk-Nya maka tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan barangsiapa yang sesat niscaya tidak akan mendapat hidayah-Nya.

Saya bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada ilah kecuali Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya, dan saya bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya. Shalawat dan salam teruntuk beliau, para sahabat, dan orang yang mengikuti mereka dengan baik. Amma ba'du.

Iniilah risalah singkat tentang kewajiban bersuci dan shalat bagi orang-orang yang sakit. Karena orang sakit mempunyai hukum tersendiri tentang hal ini. Syariat Islam begitu memperhatikan hal ini karena Allah mengutus Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan aturan yang lurus dan lapang yang dibangun atas dasar kemudahan.

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Artinya : Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan” [QS.Al-Hajj : 78]

Allah ﷻ berfirman, “Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” [QS.Al-Baqarah : 185]

Allah ﷻ berfirman, “Artinya : Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta ta’atlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu” [QS.At-Taghabun : 16]

Nabi ﷺ bersabda,artinya “Sesungguhnya din ini mudah”⁵¹⁸.

Beliau juga bersabda,artinya:“Jika saya perintahkan kalian dengan suatu urusan maka kerjakanlah semampu kalian”⁵¹⁹ .

Berdasar kaidah dasar ini maka Allah memeberi keringanan bagi orang yang mempunyai udzur dalam masalah ibadah mereka sesuai dengan tingkat udzur yang mereka alami, agar mereka dapat beribadah kepada Allah tanpa kesulitan, dan segala puji bagi Allah ﷻ .

⁵¹⁸ HR Bukhari, Kitab Iman, bab Dien itu mudah (39)

⁵¹⁹ HR Bukhari, Kitab I’tisham, bab mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ (7288),Muslim, Kitab Fadhail,bab menghormati Rasulullah ﷺ dan jangan banyak bertanya tentang hal yang tidak terlalu penting (1337))

Tata Cara Bersuci Bagi Orang Yang Sakit

1. Orang yang sakit wajib bersuci dengan air. Ia harus berwudhu jika berhadats kecil dan mandi jika berhadats besar.
2. Jika tidak bisa bersuci dengan air karena ada halangan, atau takut sakitnya bertambah, atau khawatir memperlama kesembuhan, maka ia boleh bertayamum.
3. Tata cara tayamum : Hendaknya ia memukulkan dua tangannya ke tanah yang suci sekali pukulan, kemudian mengusap wajahnya lalu mengusap telapak tangannya.
4. Bila tidak mampu bersuci sendiri maka ia bisa diwudhukan, atau ditayamumkan orang lain. Caranya hendaknya seseorang memukulkan tangannya ke tanah lalu mengusapkannya ke wajah dan dua telapak tangan orang sakit. Begitu pula bila tidak kuasa wudhu sendiri maka diwudhukan orang lain.
5. Jika pada sebagian anggota badan yang harus disucikan terluka, maka ia tetap dibasuh dengan air. Jika hal itu membahayakan maka diusap sekali, caranya tangannya dibasahi dengan air lalu diusapkan diatasnya. Jika mengusap luka juga membahayakan maka ia bisa bertayamum.
6. **JIKA PADA TUBUHNYA TERDAPAT LUKA YANG DIGIPS ATAU DIBALUT, MAKA MENGUSAP BALUTAN TADI DENGAN AIR SEBAGAI GANTI DARI MEMBASUHNYA.**
7. Dibolehkan betayamum pada dinding, atau segala sesuatu yang suci dan mengandung debu. Jika dindingnya berlapis sesuatu yang bukan dari bahan tanah seperti cat misalnya, maka ia tidak boleh bertayamum padanya kecuali jika cat itu mengandung debu.
8. Jika tidak mungkin bertayamum di atas tanah, atau dinding atau tempat lain yang mengandung debu maka tidak mengapa menaruh tanah pada bejana atau sapu tangan lalu bertayamum darinya.
9. Jika ia bertayamum untuk shalat lalu ia tetap suci sampai waktu shalat berikutnya maka ia bisa shalat dengan tayamumnya tadi, tidak perlu mengulang tayamum, karena ia masih suci dan tidak ada yang membatalkan kesuciannya.

10. Orang yang sakit harus membersihkan tubuhnya dari najis, jika tidak mungkin maka ia shalat apa adanya, dan shalatnya sah tidak perlu mengulang lagi.
11. Orang yang sakit wajib shalat dengan pakaian suci. Jika pakaiannya terkena najis ia harus mencucinya atau menggantinya dengan pakaian lain yang suci. Jika hal itu tidak memungkinkan maka ia shalat seadanya, dan shalatnya sah tidak perlu mengulang lagi.
12. Orang yang sakit harus shalat di atas tempat yang suci. Jika tempatnya terkena najis maka harus dibersihkan atau diganti dengan tempat yang suci, atau menghamparkan sesuatu yang suci di atas tempat najis tersebut. Namun bila tidak memungkinkan maka ia shalat apa adanya dan shalatnya sah tidak perlu mengulang lagi.
13. Orang yang sakit tidak boleh mengakhirkan shalat dari waktunya karena ketidak mampuannya untuk bersuci. Hendaknya ia bersuci semampunya kemudian melakukan shalat tepat pada waktunya, meskipun pada tubuhnya, pakaiannya atau tempatnya ada najis yang tidak mampu membersihkannya.

Tata Cara Shalat Orang Sakit

1. Orang yang sakit harus melakukan shalat wajib dengan berdiri meskipun tidak tegak, atau bersandar pada dinding, atau bertumpu pada tongkat.
2. Bila sudah tidak mampu berdiri maka hendaknya shalat dengan duduk. Yang lebih utama yaitu dengan posisi kaki menyilang di bawah paha saat berdiri dan ruku.
3. Bila sudah tidak mampu duduk maka hendaknya ia shalat berbaring miring dengan bertumpu pada sisi tubuhnya dengan menghadap kiblat, dan sisi tubuh sebelah kanan lebih utama sebagai tumpuan. Bila tidak memungkinkan meghadap kiblat maka ia boleh shalat menghadap kemana saja, dan shalatnya sah, tidak usah mengulangnya lagi.

4. Bila tidak bisa shalat miring maka ia shalat terlentang dengan kaki menuju arah kiblat. Yang lebih utama kepalanya agak ditinggikan sedikit agar bisa menghadap kiblat. Bila tidak mampu yang demikian itu maka ia bisa shalat dengan batas kemampuannya dan nantinya tidak usah mengulang lagi.
5. Orang yang sakit wajib melakukan ruku dan sujud dalam shalatnya. Bila tidak mampu maka bisa dengan isyarat anggukan kepala. Dengan cara untuk sujud anggukannya lebih ke bawah ketimbang ruku. Bila masih mampu ruku namun tidak bisa sujud maka ia ruku seperti biasa dan menundukkan kepalanya untuk mengganti sujud. Begitupula jika mampu sujud namun tidak bisa ruku, maka ia sujud seperti biasa saat sujud dan menundukkan kepala saat ruku.
6. Apabila dalam ruku dan sujud tidak mampu lagi menundukkan kepalanya maka menggunakan isyarat matanya. Ia pejamkan matanya sedikit untuk ruku dan memejamkan lebih banyak sebagai isyarat sujud. Adapun isyarat dengan telunjuk yang dilakukan sebagian orang yang sakit maka saya tidak mengetahuinya hal itu berasal dari kitab, sunnah dan perkataan para ulama.
7. Jika dengan anggukan dan isyarat mata juga sudah tidak mampu maka hendaknya ia shalat dengan hatinya. Jadi ia takbir, membaca surat, niat ruku, sujud, berdiri dan duduk dengan hatinya (dan setiap orang mendapatkan sesuai yang diniatkannya).
8. Orang sakit tetap diwajibkan shalat tepat pada waktunya pada setiap shalat. Hendaklah ia kerjakan kewajibannya sekuat dayanya. Jika ia merasa kesulitan untuk mengerjakan setiap shalat pada waktunya, maka dibolehkan menjamak dengan shalat diantara waktu akhir dzuhur dan awal ashar, atau antara akhir waktu maghrib dengan awal waktu isya. Atau bisa dengan jama taqdim yaitu dengan mengawalkan shalat ashar pada waktu dzuhur, dan shalat isya ke waktu maghrib. Atau dengan jamak ta'khir yaitu mengakhirkan shalat dzuhur ke waktu ashar, dan shalat maghrib ke waktu isya, semuanya sesuai kondisi yang memudahkannya. Sedangkan untuk shalat

fajar, ia tidak bisa dijamak kepada yang sebelumnya atau ke yang sesudahnya.

9. Apabila orang sakit sebagai musafir, pengobatan penyakit ke negeri lain maka ia mengqashar shalat yang empat raka'at. Sehingga ia melakukan shalat dzuhur, ashar dan isya, dua raka'at-raka'at saja sehingga ia pulang ke negerinya kembali baik perjalanannya lama ataupun sebentar.

[Disalin dari kitab Majmu Fatawa Arkanil Islam Penulis Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, Edisi Indonesia Majmu Fatawa Solusi Problematika Umat Islam Seputar Akidah dan Ibadah, Penerjemah Furqan Syuhada, Penerbit Pustaka Arafah]

9.2.2. Sholat Tim Medis Corona

DR.Ahmad Muhammad Ash Shadiq An Najjar

Sumber: <https://www.facebook.com/447195418663609/posts/>

Apa yang dikenakan oleh para dokter dalam menangani virus corona merupakan pakaian khusus yang menutupi wajah,tangan ,kepala dan kaki .Intinya akan menutupi seluruh anggota wudhu. Dalam hal ini tentunya mereka akan berada dalam waktu yang lama di rumah sakit.Sepanjang ini berarti mereka akan menemui waktu sholat yang banyak.

Oleh karena itu para ulama menjelaskan terkait hukum sholat pada mereka (tim medis) yaitu :

Pertama :Wajib atas mereka untuk berwudhu' sebelum mengenakan pakaian tersebut; seperti wudhu orang yang akan melaksanakan sholat.Jadi jika menemukan waktu sholat dengan wudhu yang sempurna sebelum mengenakan pakaiannya hal ini sudah mencukupi. (Sesuai dengan kaedah “) Sesuatu yang dengannya tidak sempurna hal yang wajib maka ia wajib. Dan wajibnya dalam hal ini merupakan wasilah.

Kedua : Mereka dapat menjamak dua sholat tanpa qashar jika ada kemungkinan (kesusahan) untuk melaksanakan wudhu' pada setiap waktu sholat. Atau tidak memungkinkan memisahkan dua waktu sholat (karena darurat kerja) seperti Zhuhur dan Ashar atau maghrib dan 'Isya'

Ketiga : Ia wajib menjamak dua sholat pada waktu itu jika ia mengetahui (memprediksi) kemungkinan bahwa ia sholat kedua tanpa wudhu'. Karena syarat suci (untuk sholat) lebih kuat dari pada syarat waktu dalam menjamak dua sholat.

Keempat : Jika wudhu'nya batal atau ia lupa berwudhu sebelum mengenakan pakaian medis dan waktu sholat masuk; hal ini tidak akan lepas dari perkara berikut ini :

- 1) Kondisi pertama : Jika memungkinkan ia melepas pakaian medis tanpa menimbulkan kemudharatan maka ia wajib melepasnya kemudian berwudhu'. Karena ia wajib berwudhu untuk sholat. Kemudian ia sholat dengan menggunakan pakaian yang lain jika sekiranya pada pakaian medis ada najis berupa darah. Untuk mengenakan pakaian yang suci dalam sholat.
- 2) Kondisi kedua : Ia tidak mungkin melepas pakaian medisnya secara sempurna. Akan tetapi ia bisa membuka wajah dan dua tangannya..Maka ia wajib membukanya dan menggantikan (wudhu') dengan tayammum. (karena tidak mungkin berwudhu). Karena Tidak ada kewajiban dengan kesusahan. Oleh karena itu ia berpindah ke tayammum. Karena jika datang kesusahan pada sesuatu (perintah dasar) ia bisa berpindah kepada sesuatu penggantinya jika pengganti itu ada.
- 3) Kondisi ketiga : Jika ia mendapatkan secara syari'at bukan dugaan bahwa ia tidak mungkin melepas seluruhnya (sementara ia memang belum berwudhu) , maka ia terkena hukum seperti orang yang kehilangan dua pensucian (wudhu' dan tayammum). Maka ia sholat dalam keadaan tanpa wudhu' (untuk waktu itu) , namun

tidak boleh diulangi.Hal ini pandangan Malikiyah dan pendapat Imam Ahmad dan jumhur salaf:berdasarkan firman Allah ,artinya : Bertakwalah kepada Allah sesuai kemampuan”.Karena Thaharah merupakan syarat untuk melaksanakan/menyempurnakan bukan (sebab) mewajibkan (sholat tanpa wudhu’ juga syah). Jika tidak mengapa diwajibkan sholat bagi yang berhadass hingga ia berwudhu’.Adapun mengapa ia tidak perlu mengulangi lagi sholatnya karena perkara ini (mengulangi sholat) perlu perintah yang baru bukan mengikuti perintah awal.Sebab ada larangan mengerjakan sholat sejenis dalam satu waktu.Dari Umar bin Al Khatthab رضي الله عنه , dari Nabi ﷺ beliau bersabda:”Jangan sholat dua kali dalam satu hari (sholat yang sama)”HR.An Nasa’i

Inilah perkara yang sesuai dengan Maqashid Asy Syari’ah (maksud/tujuan syari’at). Karena kemashlahatan pelengkap akan hilang jika dalam kemashlahatan utama dasar terdapat perkara yang menghalangi.Thoharah merupakan kemashlahatan pelengkap bukan kemashlahatan dasar (sholat).Jika kita lebih mengedepankan Thoharah.... maka hilanglah Sholat. Allahu ‘Alam.

9.2.3. Fatwa MUI Untuk Tim Medis Corona

FATWA

MAJELIS ULAMA INDONESIA

Nomor: 17 Tahun 2020

Tentang

PEDOMAN KAIFIAT SHALAT BAGI TENAGA KESEHATAN
YANG MEMAKAI ALAT PELINDUNG DIRI (A P D) SAAT
MERAWAT DAN MENANGANI

PASIEN COVID - 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah :

MENIMBANG

- (a) bahwa untuk kepentingan keselamatan, tenaga kesehatan yang merawat dan menangani pasien CORONA harus memakai alat pelindung diri (APD) sekali pakai selama bekerja, sehingga sulit untuk wudhu dan tayamum saat akan mendirikan shalat;
- (b) bahwa pada saat yang sama tenaga kesehatan terkadang harus menangani pasien dalam waktu yang panjang, sehingga sangat sulit untuk melaksanakan shalat pada waktunya;
- (c) bahwa muncul pertanyaan di masyarakat tentang pelaksanaan shalat bagi tenaga kesehatan yang bertugas sebagaimana pada kondisi seperti di atas;
- (d) bahwa oleh karena itu dipandang perlu menetapkan fatwa tentang Pedoman Kaifiat Shalat bagi Tenaga Kesehatan yang Memakai Alat Pelindung Diri (APD) Saat Merawat Dan Menangani Pasien CORONA;

MENGINGAT

1. Firman Allah ﷻ :

- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "...Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu/wajib yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". [QS. al- Nisa [4]:103]
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)." (QS. Al-Isra [17]:78)

- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "Dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam ..." (QS Hud [11]: 114)
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS. al-Maidah [5]: 6)
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : Dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (QS. Thaha [20]:14]
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "... dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalamagama suatu kesempitan ... (QS. al-Hajj [22]: 78)
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya : "... Allah menghen daki kemudahan bagimu,dan tidak meng hendaki kesukaran bagimu... (QS. al-Baqarah [2]: 185)
- ☞ Firman Allah ﷻ ,artinya:"Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesang gupanmu (QS. al-Taghabun [64]: 16)

2. Hadits Rasul ﷺ antara lain :

- ☞ Dari Jabir bin Abdullah رضى الله عنه berkata: "Jibril رضى الله عنه datang kepada Rasulullah ﷺ . ketika matahari telah condong ke barat, ia berkat: "Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah shalat!" Lalu beliau shalat Zhuhur-ketika matahari condong ke barat-. Kemudian dia menetap hingga tatkala bayangan seseorang seperti aslinya. Ia

datang pada waktu Ashar, lantas berkata: “Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah shalat!” Lalu beliau shalat Ashar. Kemudian dia menetap. Ia datang lagi ketika matahari telah terbenam dan berkata: “Bangkit dan tegakkan shalat Maghrib”! lalu beliau shalat Maghrib ketika matahari terbenam. Kemudian dia menetap dan tatkala awan merah telah hilang, dia datang dan berkata: “Bangkitlah dan tegakkan shalat Isya”! Lalu beliau shalat Isya. Saat fajar terbit pada waktu pagi, ia berkata: “Bangkitlah dan tegakkan shalat!” Lalu beliau shalat Subuh. Kemudian besoknya ia datang lagi ketika bayangan orang sama seperti aslinya dan berkata: “Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah shalat!”, lalu beliau shalat Zhuhur. Kemudian Jibril datang lagi tatkala bayangan (benda) seperti dua kali lipatnya, ia berkata: “Wahai Muhammad, tagakkanlah shalat!” Lalu beliau shalat Ashar. Kemudian Jibril datang lagi untuk shalat saat matahari terbenam dan hanya satu waktu. Ia berkata: “Wahai Muhammad, tegakkanlah shalat!” Lalu beliau shalat Maghrib. Ia juga datang untuk shalat Isya ketika sepertiga malam berlalu, “Wahai Muhammad, tegakkanlah shalat!”, lalu beliau shalat Isya. Kemudian Jibril datang untuk shalat Subuh ketika sudah terang sekali, ia berkata: “Wahai Muhammad, tegakkanlah shalat!” lalu beliau shalat Subuh. Lalu beliau ﷺ . bersabda: "Semua waktu shalat adalah diantara dua waktu ini." (HR. al-Nasa’i)

☞ Dari Abu Dzar ؓ sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya debu yang bersih adalah sebagai media bersuci orang islam, jika tidak menemukan air selama sepuluh tahun, dan jika telah menemukan air maka hendaknya mengusap kulitnya karena itu merupakan hal yang baik.”(HR. alt-Tirmidzi)

☞ Dari Amr bin Syu’aib dari bapaknya dari kakeknya Abu Dzar ؓ sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: “ ... Dan dijadikan untukku bumi ini sebagai tempat sujud dan

suci, dimanapunaku mendapati waktu shalat aku mengusap dan shalat“(HR. Ahmad)

- ☞ Abu Hurairah رضي الله عنه mendengar Rasulullah ﷺ . bersabda: “Apa saja yang aku larang kamu melakukannya, hendaklah kamu jauhi, dan apa saja yang aku perintahkan kepadamu, maka lakukanlah menurut kemampuan kamu. Sesungguhnya kehancuran umat-umat sebelum kamu adalah karena mereka banyak bertanya dan tidak patuh dengan nabi-nabi mereka.” (HR. Muslim)
- ☞ Dari Ibnu Umar رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya Allah suka untuk dikerjakan rukhsah-Nya, demikian juga Allah suka untuk dikerjakan perintah-Nya (azimah).” (HR. al-Baihaqi)
- ☞ Dari Ibnu Umar رضي الله عنه Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya Allah suka untuk dilakukan rukhsah-Nya, sebagaimana Allah membenci apabila maksiat dilakukan.” (HR. Ahmad)
- ☞ Dari Aisyah رضي الله عنها radhiyallahu’anha berkata: “Tidaklah Rasulullah ﷺ diberi dua pilihan melainkan beliau akan memilih yang lebih mudah (ringan) selama hal itu tidak mengandung dosa. Jika perkara itu mengandung dosa, maka beliau adalah orang yang paling menjauhkan diri dari padanya.” (HR. al-Bukhari)
- ☞ Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنه , bahwa Nabi ﷺ . pernah melaksanakan shalat di Madinah sebanyak tujuh dan delapan, yaitu shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib dan 'Isya'." Ayyub berkata, "Barangkali hal itu ketika pada malam itu hujan." Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata, "Bisa jadi." (HR. Bukhari)
- ☞ Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه . berkata: “Rasulullah ﷺ . menjamak shalat zuhur dengan ashar dan maghrib dengan isya di kota Madinah bukan karena takut (keadaan genting) atau karena hujan. Dalam riwayat Waki': Said Ibnu Jubair رضي الله عنه . bertanya kepada Ibnu Abbas رضي الله عنه , “Mengapa Rasulullah ﷺ ,melaksanakan seperti itu?”. Ibnu Abbas رضي الله عنه . Menjawab: “supaya tidak memberatkan umatnya. (HR. Muslim)

- ☞ "Dari 'Aisyah radhiyallahu'anha bahwa dia meminjam sebuah kalung dari Asma', lalu kalung itu rusak. Maka Rasulullah memerintahkan orang-orang dari para shahabat beliau untuk mencarinya, kemudian waktu shalat tiba, dan akhirnya mereka shalat tanpa berwudlu. (HR. al-Bukhari).
- ☞ Dari Abû Sa'îd Sa'd bin Mâlik bin Sinân al-Khudri Radhiyallahu anhu, Rasûlullâh Saw. bersabda, "Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain". (HR. al-Dâraquthni, al-Baihaqi, al-Hakim)

3. Qaidah Fiqhiyyah

- ☞ "Kemudharatan harus dihilangkan"
- ☞ "Menolak mafsadah didahulukan dari pada mencari kemaslahatan".
- ☞ "Kesulitan membawa kepada kemudahan"
- ☞ "Kemudharatan sedapat mungkin harus dihindarkan"
- ☞ "Kemudharatan dibatasi sesuai kadarnya".
- ☞ "Sesuatu ketika sulit, menjadi longgar, dan ketika longgar, menjadi sulit".

PEMPERHATIKAN

- (1) Pendapat Ibnu Hajar al-'Asqalani dalam Fath al-Bari bi Syarhi Shahih al-Bukhari, Bairut-Dar al-Ma'rifah, 1379 H, juz, II, h.24) : Dengan berpegang dengan bunyi teks hadits ini, sejumlah ulama besar (a`immah) membolehkan menjamak shalat pada saat berdiam di rumah (tidak bepergian, pent) karena adanya hajat secara mutlak. Akan tetapi dengan syarat hal itu tidak dijadikan kebiasaan. Di antara mereka adalah Ibnu Sirin, Rabi'ah, Asyhab, Ibn al-Mundzir dan al-Qaffal al-Kabir (Abu Bakar Muhammad bin Ali bin Ismail asy-Syasyi). Sedangkan al-Khaththabiy meriwayatkannya dari sejumlah ahli hadits, dan untuk mendukungnya ia berdalil dengan apa yang terjadi menurut riwayat Imam Muslim tentang hadits ini

melalui jalur periwayatan dari Said bin Jubair ra yang bertanya kepada Ibnu Abbas ra, ‘Kenapa Rasulullah saw melakukan hal itu? Ibnu Abbas ra pun menjawab: “Beliau tidak ingin memberikan kesulitan kepada seorang pun dari umatnya”. Riwayat Imam al- Nasa`i melalui jalur periwayatan ‘Amr bin Haram dari Abi asy- Sya’tsa`, “Bahwa Ibnu Abbas ra. pernah shalat Zhuhur dan Ashar di Bahsrah tanpa ada sesuatu uzur di antara keduanya, begitu juga shalat Maghrib dan Isya tanpa ada sesuatu uzur di antara keduanya. Ia melakukan hal tersebut karena sibuk”. Di dalam riwayat ini dinisbatkan juga kepada Rasulullah Saw.

- (2) Pendapat Ibnu ‘Abidin dalam kitab al-Radd al-Mukhtar ‘ala al-Durri al-Mukhtar juz 1 hal 250 ;Jika seseorang mengira air habis dalam perjalanan, maka dia mengulangi shalatnya, sebagaimana orang yang lupa menaruh airnya (di bagian leher, punggung, depan, atau belakang) hewan tunggangannya atau dia shalat dengan tanpa pakain atau shalat dengan pakaian najis yang dia mempunyai air untuk mencucinya atau wudlu dengan air najis atau shalat dalam keadaan berhadhas, kemudia dia ingat, maka harus mengulangi shalatnya. Ini adalah ijma’ madzhab Hanafi.
- (3) Pendapat Imam Syafii dalam kitab al-Umm juz 1 hal. 109;Seseorang yang shalat dengan pakaian najis atau dengan membawa sesuatu yang najis, maka harus mengulangi shalatnya. Jika seseorang shalat dengan membawa anjing, babi,khamr, darah, bagian dari bangkai, atau kulit bangkai yang belum disamak, maka harus mengulangi shalatnya
- (4) Pendapat al-Nawawi dalam Syarah al-Nawawi ‘ala Muslim juz 4 halaman 59;(maka mereka shalat tanpa berwudhu) Ini menjadi dalil bahwa jika tidak ada air atau debu, maka shalat dengan kondisi yang ada. Dalam masalah ini ada empat pendapat, yang paling kuat menurut madzhab Syafii adalah wajib baginya shalat dan i’adah (mengulanginya). Kewajiban shalat atasnya berdasarkan hadis “kerjakanlah kewajiban semampumu”. Adapun kewajiban i’adah karena itu adalah uzur yang jarang yang hukumnya seperti orang yang lupa dengan meninggalkan salah satu rukun wudhu, kemudian dia

shalat. Pendapat kedua, tidak wajib shalat, tetapi disunnahkan dan wajib qadha', baik telah melaksanakan shalat atau belum. Pendapat ketiga, haram shalat karena hadas dan wajib baginya untuk i'adah. Pendapat keempat, wajib shalat dan tidak wajib l'adah. Ini adalah madzhab al-Muzani dan pendapat ini adalah paling kuat.

- (5) Pendapat al-Nawawi dalam al-Majmu' juz 3 hal. 155: Apabila seseorang ditahan di tempat yang najis, maka wajib atasnya shalat (pada tempat tersebut). Ini adalah pendapat madzhab Syafii dan pendapat semua ulama kecuali Abu Hanifah yang mengatakan tidak wajib shalat pada tempat tersebut. Dalilnya adalah riwayat Abu Hurairah ra. bahwa Nabi Saw. bersabda: "Jika saya menyuruh kamu melaksanakan sesuatu maka laksanakanlah semampu kamu" (HR. Al-Bukhari dan Muslim), dan juga qiyas atas shalatnya orang sakit yang tidak mampu melaksanakan shalat secara sempurna.
- (6) Pendapat al-Nawawi dalam al-Majmu Syarah al-Muhadzdzab juz 2 hal. 210: Abu Tsaur dan lainnya meriwayatkan qaul qadim Imam Sayfii (tentang tayamum), bahwa cukup dengan mengusap muka dan dua telapak tangan. Abu Hamid, al-Mawardi, dan yang lainnya mengingkari pendapat ini. Tetapi pengingkaran itu tidak benar, karena Abu Tsaur adalah sahabat (murid) dekat Imam Syafii dan tokoh madzhab Syafii. Kalaupun dalam qaul qadim itu tidak ada, sangat dimungkinkan Abu Tsaur mendengar langsung pendapat tersebut dari Imam Syafii dan pendapat ini adalah pendapat yang kuat dan lebih dekat pada sunnah.
- (7) Pendapat Abu Bakar al-Hishni dalam Kifayatu al-Akhyar hal 58: Dalam qaul qadim Imam Sayfii berpendapat: bahwa tayamum adalah cukup dengan mengusap kedua telapak tangan (tidak sampai siku). Beliau berhujjah dengan hadis riwayat Ammar "Sesungguhnya cukup -Nabi Saw. sambil mempraktekkan dengan kedua tangannya- kemudian menyentuhkan tangannya pada tanah sekali sentuh, lalu mengusap telapak kanan dengan telapak kiri dan punggung telapak tangan, serta wajah". Ini adalah hadis sahih yang diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim. Imam Syafii telah

memberikan komentar bahwa hadis Ammar adalah shahih. Serta ini adalah pendapat Imam Ahmad dan Imam Malik. Imam Nawawi berpendapat dalam al-Majmu': "ini adalah pendapat yang paling kuat. tersebut dari Imam Syafii dan pendapat ini adalah pendapat yang kuat dan paling dekat dengan sunnah, wallahu a'lam".

- (8) Pendapat al-Nawawi dalam al-Majmu' juz 3 hal. 143.
- (9) Banyak pendapat tentang masalah seseorang yang tidak mendapatkan baju kecuai yang najis. Telah kami sebutkan bahwa yang shahih dalam madzhab kami adalah dia melaksanakan shalat dengan keadaan telanjang dan tidak wajib i'adah. Ini adalah sependapat dengan Abu Tsaur. Sedangkan Imam Malik dan al-Muzani berpendapat bahwa dia shalat dengan menggunakan bajunya dan tidak l'adah. Sementara Imam Ahmad berpendapat bahwa dia shalat dengan memakai baju tersebut dan l'adah. Sedangkan Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa dia memilih antar shalat dengan baju tersebut atau shalat dengan telanjang dan tidak l'adah dalam kedua pilihan tersebut. Pendapat al-Nawawi dalam kitab Raudhotu al-Tholibin, juz 1 halaman 121 tentang konsep Uzur shalat "Adapun (uzur) yang langka, maka ia ada dua macam. Pertama, yang umumnya terus-menerus. Kedua yang tidak terus-menerus. Uzur yang terus-menerus itu menyebabkan tidak wajib meng-qadha' seperti istihadhah, air kemih selalu menetes, selalu keluar mazi, terluka dengan darah mengalir, kengser/turun peranakan, dan terus berhadass. Dengan tidak dibedakan apakah ada badal (pengganti) ataupun tidak. Sedangkan uzur yang tidak terus-menerus ada dua macam. Pertama, yang disertai badal. Kedua, yang tidak disertai badal. Uzur yang tidak disertai badal mengharuskan qadha, seperti orang yang tidak menemukan air maupun tanah. Ada beberapa pendapat terkait kondisi ini. Yang terkuat adalah wajib shalat sesuai dengan kondisinya dan wajib meng-qadha."

- (10) Ungkapan Ibnu Qudamah dalam kitab al-Mughni juz 1 halaman 184 tentang faqid al-thahurain: Pasal: Jika tidak mungkin untuk bersuci (karena tidak ada air dan debu atau tidak memungkinkan untuk menggunakannya), maka seseorang shalat seperti kondisi tersebut. Ini adalah pendapat al-Syafii. Abu Hanifah, al-Tsauri, al-Auza'l berpendapat: "Shalat tidak dilaksanakan sampai keadaan memungkinkan untuk melaksanakannya, kemudian dia meng-qadhanya, karena shalat adalah jenis ibadah yang tidak menggugurkan kewajiban qadha, seperti ibadah puasa ramadhan bagi wanita yang haid, sehingga puasa itu menjadi tidak wajib baginya". Menurut Imam Malik "Orang tersebut tidak wajib shalat dan tidak mengqadha, karena tidak mampu untuk bersuci sehingga tidak wajib shalat seperti wanita yang haid". Ibn Abd al-Barr: "Ini informasi yang tidak benar bersumber dari Imam Malik". Ibn Abd al-Barr menyebutkan, informasi dari murid-murid Imam Malik, ada dua pendapat Imam malik; satu di antaranya sama dengan pendapat Imam Abu Hanifah. Sedangkan pendapatnya yang kedua, orang tersebut shalat sebagaimana adanya saja, dan kemudian melakukan i'adah. Menurut Ibnu Qudamah berpedoman kepada hadis Muslim, bahwa Nabi Saw. menugaskan beberapa shahabat untuk mencari kalung yang ditinggalkan Aisyah ra.; saat waktu shalat tiba mereka shalat tanpa wudhu. Kemudian mereka menceritakan hal tersebut kepada Nabi Saw., maka turunlah ayat tentang tayammum dan nabi Saw. tidak menyalahkan mereka, serta tidak memerintahkan untuk i'adah al-shalat (mengulangi shalat)". Ini menunjukkan bahwa i'adah al-shalat tidak wajib, karena thaharah adalah syarat sah shalat seperti menutup aurat dan menghadap kiblat. Jika hadis ini shahih, maka faqid al-thahurah melaksanakan shalat sebagaimana keadaannya, dan walupun nanti menemukan dan atau memungkinkan untuk wudhu dan atau tayammum tidak wajib atasnya untuk mengulangi shalatnya. Ini adalah salah satu dari dua pendapat mazhab Syaafii. Pendapat madzhab al-Syafii yang kedua, tetap wajib iadah. Alasannya, karena syarat sah

shalatnya tidak terpenuhi; sama halnya dengan orang yang shalat dalam keadaan bernajis

- (11) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah CORONA.
- (12) Penjelasan Prof. Dr. Budi Sampurno (Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Prof. drh. Wiku Adisasmito (Ketua Tim Pakar Satgas CORONA) pada tanggal 24 Maret 2020 yang menyatakan di antaranya:
 - a. Virus Corona menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut CORONA. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia hingga ARDS (acute respiratory distress syndrome), sampai kematian.
 - b. Penyebaran CORONA melalui percikan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan, yang bila disentuh orang sehat maka virus dapat menempel di tangannya. Lalu bila orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka sendiri dapat tertular penyakit. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona. Pada pasien yang sedang dilakukan tindakan medis, kadang juga dapat menimbulkan aerosol (percikan halus) yang dapat menular seperti pada penularan airborne.
 - c. Virus corona bisa bertahan pada benda mati sampai kurang lebih 14 jam (bervariasi bergantung kepada jenis bendanya).
 - d. Oleh karena itu tenaga kesehatan saat menangani pasien yang terpapar CORONA harus memakai alat pelindung diri (APD).
 - e. APD merupakan jenis alat pelindung yang terdiri dari beberapa jenis "pakaian", yaitu topi, kacamata (google), masker, pakaian penutup menyeluruh (coverall), tutup sepatu, dan sarung tangan. Pakaian tsb sekali pakai,

karenanya jika dilepas maka sudah tidak boleh digunakan kembali. Tenaga kesehatan bisa menggunakannya selama dia bertugas sesuai shift kerja yang ditentukan, bisa 8 jam, ada juga yang 4 sampai 6 jam. Harganya cukup mahal, dan stoknya terbatas. Apabila tenaga kesehatan yang sedang bertugas hendak ke toilet misalnya, maka usai buang air, maka APD harus dilepas dan diganti baru. Pada umumnya diharapkan petugas hanya memakai satu set APD selama shift, kecuali sarung tangan yang dapat berganti dimana perlu. Shalat dilakukan pada saat ganti shift atau saat ganti APD karena sesuatu hal, termasuk ke toilet. Kadang kala, saat pekerjaan sedang tidak dapat dihentikan, maka petugas harus sholat kapan dia senggang dan tanpa membuka APD. Pada keadaan tersebut tidak mungkin berwudlu.

- (13) Pendapat, saran, dan masukan yang berkembang dalam Sidang Komisi Fatwa yang berakhir pada tanggal 26 Maret B2020.

Dengan Bertawakkal Kepada Allah ﷻ

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: FATWA TENTANG PEDOMAN KAIFIAH SHALAT BAGI TENAGA KESEHATAN YANG MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SAAT MERAWAT DAN MENANGANI PASIEN CORONA

Pertama : Ketentuan Umum

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan :

- (1) Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
- (2) APD adalah alat pelindung diri yang digunakan oleh tenaga kesehatan untuk melindungi diri ketika merawat

dan menangani pasien CORONA, menutupi seluruh tubuh dan sekali pakai serta harus dipakai saat menjalankan tugas.

Kedua : Ketentuan Hukum

- (1) Tenaga kesehatan muslim yang bertugas merawat pasien CORONA dengan memakai APD tetap wajib melaksanakan shalat fardhu dengan berbagai kondisinya sesuai dengan kemampuannya.
- (2) Dalam kondisi ketika jam kerjanya sudah selesai atau sebelum mulai kerja ia masih mendapati waktu shalat, maka wajib melaksanakan shalat fardhu sebagaimana mestinya.
- (3) Dalam kondisi ia bertugas mulai sebelum masuk waktu zhuhur atau maghrib dan berakhir masih berada di waktu shalat ashar atau isya' maka ia boleh melaksanakan shalat dengan jama'ta'khir.
- (4) Dalam kondisi ia bertugas mulai saat waktu zhuhur atau maghrib dan diperkirakan tidak dapat melaksanakan shalat ashar atau isya' maka ia boleh melaksanakan shalat dengan jama' taqdim.
- (5) Dalam kondisi ketika jam kerjanya berada dalam rentang waktu dua shalat yang bisa dijamak (zhuhur dan ashar serta maghrib dan isya'), maka ia boleh melaksanakan shalat dengan jama'.
- (6) Dalam kondisi ketika jam kerjanya berada dalam rentang waktu shalat dan ia memiliki wudlu maka ia boleh melaksanakan shalat dalam waktu yang ditentukan meskidengan tetap memakai APD yang ada.
- (7) Dalam kondisi sulit berwudlu, maka ia bertayamum kemudian melaksanakan shalat.
- (8) Dalam kondisi hadas dan tidak mungkin bersuci (wudlu atau tayamum) maka ia tetap melaksanakan shalat dengan kondisi yang ada (faqid al-thahurain) dan tidak wajib mengulangi shalatnya (i'adatu al-shalah).
- (9) Dalam kondisi APD yang dipakai terkena najis, dan tidak memungkinkan untuk dilepas atau disucikan maka ia melaksanakan shalat boleh dalam kondisi tidak suci dan wajib

mengulangi shalat (i'adatu al-shalah) usai bertugas.

- (10) Penanggung jawab bidang kesehatan wajib mengatur shift bagi tenaga kesehatan muslim yang bertugas dengan mempertimbangkan waktu shalat agar dapat menjalankan kewajiban ibadah dan menjaga keselamatan diri.
- (11) Tenaga kesehatan menjadikan fatwa ini sebagai pedoman untuk melaksanakan shalat dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan diri.

Lengkapnya Silahkan Download

<https://mui.or.id/produk/fatwa/27748/fatwa-no-17-tahun-2020-pedoman-kaifiat-shalat-bagi-tenaga-kesehatan-yang-memakai-alat-pelindung-diri-apd-saat-merawat-dan-menangani-pasien-CORONA/>

10. Beberapa P'tibar Dari Kisah Keramaian

10.1. Peningkatan Kasus di Italia

Jakarta, CNN Indonesia -- Italia menjadi negara dengan kasus virus corona (CORONA) terbanyak kedua di dunia setelah China. Bahkan kematian akibat terinfeksi virus corona di Italia kini tertinggi.

Hanya dalam waktu kurang dari dua bulan sejak virus serupa SARS itu masuk akhir Januari lalu, hingga Selasa (24/3) kasus virus corona di Italia mencapai 63.927 berada di bawah China yakni 81.171.

Angka kematian di Italia akibat CORONA bahkan telah melampaui China yaitu 6.077. China yang merupakan tempat awal virus itu muncul mencatatkan 3.277 pasien meninggal.

Pada Sabtu pekan lalu, sebanyak 800 pasien corona di Italia dinyatakan meninggal dalam sehari.

Lonjakan kasus dan kematian ini terjadi di tengah kebijakan lockdown atau penutupan total yang telah diberlakukan Perdana Menteri Giuseppe Conte sejak 9 Maret.

Sejumlah ahli kesehatan hingga dokter menganggap ada beberapa faktor yang menyebabkan Italia menjadi sarang baru virus corona, mulai dari ketidakpatuhan warga hingga jumlah populasi lansia di negara Eropa tersebut.

Warga Terlalu 'Santai'

Sekelompok ahli medis yang dikirimkan ke Italia baru-baru ini mengaku bahwa kebijakan karantina dan lockdown yang diterapkan PM Conte, terutama di wilayah utara negara Eropa itu, terlalu 'longgar'.

Wakil Presiden Palang Merah China, Sun Shuopeng, menuturkan masih banyak warga yang tak menuruti aturan karantina dan social distancing (menjaga jarak).

"Di sini, di Milan, salah satu area paling terdampak wabah CORONA, penerapan kebijakan lockdown sangat longgar. Saya bisa melihat transportasi publik beroperasi, orang-orang masih bepergian, berkumpul di hotel, dan mereka tidak menggunakan masker sama sekali," ucap Sun, salah satu praktisi kesehatan yang dikirim ke Milan untuk membantu penanganan wabah seperti dilansir dari South China Morning Post.

Sun merasa putus asa dengan apa yang dipikirkan sebagian besar warga Italia lantaran berkeras terus beraktivitas seperti biasa di tengah krisis pandemi seperti ini.

"Saya tidak tahu apa yang orang-orang di sini pikirkan. Kita harus berhenti melakukan aktivitas perekonomian dan interaksi sosial. Kita harus berdiam diri di rumah dan membuat segala upaya berhasil melindungi masyarakat," kata Sun.

Tak hanya warga biasa, sikap meremehkan wabah corona juga ditunjukkan oleh beberapa tokoh dan pejabat Italia.

Dilansir dari New York Times, sekitar 17 Februari lalu, Pemimpin Partai Demokrat yang berkuasa di Italia, Nicola Zingaretti, mengunggah sebuah foto di akun media sosialnya dengan caption berisikan "ajakan" bagi warga Italia untuk tidak berlebihan menanggapi CORONA.

Dalam unggahan itu, Zingaretti bahkan mendesak warga Italia untuk tidak mengubah kebiasaan. Tapi, sepuluh hari kemudian keadaan berbalik. Zingaretti mengunggah sebuah video berisikan pernyataan bahwa dia didiagnosis virus corona.

Meski pemerintah telah mengerahkan tentara demi memantau pergerakan orang dan menjatuhkan denda sebesar US\$232 bagi setiap pelanggar, sekitar ratusan ribu warga Italia masih berupaya bepergian keluar kota bahkan luar provinsi.

Bahkan, penutupan sekolah dan perkantoran justru digunakan sebagian warga Italia untuk pulang kampung.

Pemeriksaan CORONA Terbatas

Menurut Kepala Unit Penyakit Menular Rumah Sakit Sacco di Milan, Massimo Galli, jumlah kasus virus corona di Italia saat ini belum mewakili total populasi yang terinfeksi CORONA di negara tersebut. Itu artinya, kata Galli, jumlah kasus virus corona di Italia masih bisa melebihi dari yang selama ini terkonfirmasi.

Galli menjelaskan salah satu alasannya adalah karena pemerintah selama ini hanya fokus memeriksa orang-orang yang memiliki gejala akut CORONA di wilayah-wilayah dengan intensitas pandemi corona tinggi.

Padahal, virus CORONA memiliki waktu inkubasi selama 14 hari sebelum memicu orang yang terinfeksi menunjukkan gejala. Sementara itu, orang yang terpapar virus corona sudah bisa menularkan virusnya ke orang lain meski belum menunjukkan gejala.

Bahkan dalam beberapa kasus, sejumlah pasien corona tidak mengalami gejala apa pun seperti demam, batuk, pilek, atau sesak napas. Para ahli meyakini bahwa faktor ini lah yang disebut "penularan dengan sembunyi-sembunyi".

"Ini menyebabkan tingkat kematian tinggi di Italia karena didasarkan pada kasus yang paling parah dan bukan pada totalitas mereka yang terinfeksi," ucap Galli seperti dilansir Al Jazeera.

Hingga 15 Maret, Italia telah melakukan tes corona terhadap 125 ribu orang.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200324141109-134-486508/rentetan-penyebab-corona-merebak-di-italia>

10.2. Peningkatan Kasus Di Spanyol

TEMPO.CO, Jakarta - Spanyol telah menjadi salah satu negara paling terpukul akibat penyebaran virus corona atau CORONA. Di Negeri Matador itu, ada sekitar 33.089 kasus virus corona yang terkonfirmasi. Dari jumlah itu, 2.182 berakhir dengan kematian.

Di media sosial beredar banyak gambar yang memperlihatkan pasien menggunakan masker oksigen sambil terduduk di lantai dan staf medis menemani. Banyak pula video imbauan di media sosial yang meminta agar masyarakat melakukan karantina mandiri serta melakukan jaga jarak (social distancing).

Situs thesun.co.uk menuliskan ada beberapa rekaman video yang memperlihatkan staf medis berjalan di Rumah Sakit Severo

Ochoa de Leganes yang sibuk dengan orang-orang mengantri berobat. Media asal Spanyol El Mundo menulis banyak rumah sakit sudah tak bisa menampung pasien karena mereka sudah kelebihan kapasitas.

“Unit darurat di Rumah Sakit saat ini dalam kondisi tiga kali lipat dari kapasitas,” kata Javier Garcia, Serikat Pekerja, yang menyebut situasi yang terjadi saat ini sungguh dramatis.

Dia menceritakan ada beberapa pasien yang terpaksa tergeletak tanpa tempat tidur lebih dari 30 jam. Kondisi ini sungguh menguras emosi.

Rumah sakit Infanta Leonor juga mengalami kelebihan kapasitas. Seorang juru bicara rumah sakit mengatakan mereka merawat lebih dari 500 pasien. Dari jumlah itu, sekitar 300 pasien positif terjangkit virus corona dan 230 orang lainnya suspect virus corona atau CORONA.

Kelebihan kapasitas telah mendesak pihak Rumah sakit Infanta Leonor mulai memindahkan pasien-pasien kritis ke Hotel Colon yang dekat dengan rumah sakit dan diubah menjadi sebuah fasilitas kesehatan demi mengurangi kepadatan di rumah sakit.

Di Madrid, komplek pameran Ifema ‘disulap’ menjadi rumah sakit sementara. Disana ditempatkan lebih dari 5 ribu tempat tidur dan dibuat sebuah ICU.

Sebelumnya pada akhir pekan lalu, otoritas Spanyol mulai mengubah hotel-hotel menjadi rumah sakit darurat sementara mengingat penyebaran virus corona yang sangat cepat. Sejumlah wilayah di Spanyol seperti Benidorm, the Costa Blanca dan Valencia sudah memberlakukan karantina mandiri kepada seluruh warganya dan lebih dari 300 hotel di sana akan benar-benar tutup per akhir Minggu ini.

<https://dunia.tempo.co/read/1323699/pasien-virus-corona-naik-rumah-sakit-spanyol-kewalahan/full&view=ok>

10.3. Peningkatan Kasus di Iran

Jakarta, CNN Indonesia -- Iran melaporkan lonjakan kematian tertinggi dalam sehari akibat pandemi virus corona. Pada Rabu (18/3) sekitar 147 pasien meninggal akibat CORONA.

Mengutip Associated Press, angka kematian harian meningkat 15 persen sehingga total korban meninggal akibat virus corona mencapai 1.135 nyawa.

Sejak dilaporkan pada pertengahan Februari, hingga saat ini kasus virus corona di Iran telah mencapai 17.361.

Wakil Menteri Kesehatan Iran, Alireza Raisi mendesak warga untuk menghindari keramaian dan mengatakan jika 14 hari ke depan sebagai upaya maksimal untuk mengendalikan penyebaran virus.

Imbauan tersebut dikeluarkan lantaran hingga kini warga masih nekat melakukan kegiatan di luar rumah jelang perayaan Tahun Baru Persia pada Jumat (20/3).

"Ini (warga yang masih memenuhi jalan dan pasar) sama sekali bukan situasi yang baik," ujar Raisi.

Pemerintah Iran sejauh ini dituding lamban tidak transparan dalam merespons penyebaran virus corona. Menjawab tuding tersebut, Presiden Hassan Rouhani mengatakan bahwa pemerintah telah jujur terutama saat mengumumkan kemunculan kasus pertama pada 19 Februari lalu.

"Kami berbicara secara jujur (soal penyebaran virus corona). Tidak ada yang ditutup-tutupi," ujarnya.

Sebagai upaya menekan penyebaran virus corona, pemerintah Iran meminta penutupan kuil Syiah dan menghentikan sementara aktivitas salat berjamaah di masjid-masjid.

Iran merupakan negara dengan kasus virus corona terbesar ketiga di dunia setelah China dan Italia. Di Timur Tengah, Iran menjadi negara dengan kasus corona terbesar pertama.

Hingga saat ini, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mencatat kasus penyebaran virus corona mencapai 219.049. Sekitar 83.575 pasien dinyatakan sembuh dan 8.910 meninggal dunia. (AP/evn)

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200319081517-120-484799/lonjakan-korban-corona-di-iran-sehari-147-orang-meninggal>

10.4. Peningkatan Kasus di Korea Selatan

Pasien Nomor 31 diduga menginfeksi virus corona ke ratusan orang di Daegu, Korea Selatan, karena aktivitasnya di Gereja Shincheonji Yesus.

Ini tentu bukan satu-satunya acara keagamaan Islam dipandang sebagai pusat menyebarkan virus dalam skala massal. Ribuan kasus di Korea Selatan terkait dengan layanan massal Gereja Shincheonji Yesus di kota Daegu.

Perempuan berusia 61 tahun ini hanya disebut dengan Pasien Nomor 31. Ia mendapat sorotan karena dianggap sebagai penyebab mewabahnya virus corona di Korea Selatan. Dalam hitungan hari ia menularkan virus yang menyerang saluran pernapasan ini ke ratusan orang di Daegu, kota sebelah selatan Seoul. Si penyebar super atau super spreader, begitu media menyebutnya. Seminggu sebelum terdiagnosis virus bernama CORONA itu, ia menjalankan hidup seperti biasa. Pasien Nomor 31 sempat bepergian dengan bus, bekerja, makan di restoran, dan pergi ke rumah sakit setelah

mendapat kecelakaan mobil. Ketika di rumah sakit, pasien hanya mengeluh sakit kepala dan tidak menunjukkan gejala demam, batuk, atau gangguan pernapasan.

Kondisi badannya terus menurun. Tapi ia memilih ke klinik tradisional karena merasa tidak melakukan kontak dengan penderita virus corona. Pada 16 Februari 2020, ia pergi ke Gereja Shincheonji Yesus. Di sinilah ia menyebarkan virus itu hingga ke ratusan orang jemaat gereja. Sehari kemudian, kondisi badannya memburuk. Pasien Nomor 31 akhirnya melakukan tes dan positif CORONA. Pemerintah Korea Selatan langsung mengeluarkan daftar alamat dan lokasi di mana saja ia sempat berada dalam seminggu terakhir. Dalam 24 jam, kasus pasien terinfeksi di negara itu yang tadinya stabil di angka 20 orang, naik dua kali lipat.

Dua hari kemudian, angkanya naik lagi. Lalu, pihak kesehatan setempat melakukan penelusuran dan menemukan lebih dari seribu orang di kota itu terkena virus corona. (Baca: Lima Penyebab Iran Catatkan Tingkat Kematian Tertinggi Akibat Corona) LA Times memuji langkah Korea Selatan. Pemerintah Negeri Ginseng berbeda dengan negara lain yang justru khawatir mengungkapkan terlalu banyak informasi karena takut memicu kepanikan. Seoul justru lebih terbuka, bahkan menjelaskan dengan detail bagaimana penularan bisa terjadi.

“Apa yang membuat kasusnya lebih buruk adalah orang ini menghabiskan banyak waktu di daerah yang sangat ramai,” kata profesor kebijakan kesehatan publik Seoul National University, Kim Chang-yup, seperti dikutip dari Bloomberg, Rabu (26/2). “Tumbuh ketakutan dan kebencian di antara masyarakat sekarang.” Gereja Shincheonji, Sekte dengan Ribuan Jemaat Wakil Menteri Kesehatan Korea Selatan Kim Gang-lip kemarin mengatakan telah mengamankan daftar 212 ribu anggota Shincheonji. Targetnya, pemerintah akan segera menyelesaikan pengumpulan sampel biologis dari 1.300 anggota jemaat. Pihak berwenang meyakini banyak jemaat yang terinfeksi virus itu. Namun, pelacakan nama-nama tersebut akan sulit. Pasalnya, sekte kiamat ini menggunakan

pengaruh nya untuk melindungi aktivitas gereja. “Mereka mengatakan kepada jemaat agar jangan memberi tahu apa pun kepada siapa pun,” kata mantan anggota gereja bernama Yoo Il-han. Advent Kim, mantan anggota Shincheonji yang sekarang bekerja sebagai konselor untuk membantu keluarga yang terdampak sekte itu, berpendapat serupa. “Bagaimana Anda bisa menyebutnya agama ketika mereka mengajar berbohong? Setiap orang dicuci otak untuk secara buta mengikuti perintah,” ucapnya seperti dikutip dari The Guardian. Situasi saat ini, menurut dia, tidak dapat diselesaikan tanpa tindakan drastis. Pihak berwenang harus membuat para pemimpin kultus memberikan perintah yang sesuai agar semua anggota keluar dari persembunyian mereka.

Per 28 Februari 2020, pasien terinfeksi virus corona di Korea Selatan telah menembus 2 ribu orang. Hampir 80% dari jumlah itu terhubung dengan sekte tersebut. Ji-yeon Park, anggota Gereja Shincheonji Yesus, mengaku takut dengan situasi yang sedang terjadi. “Kami diperlakukan seperti penjahat. Kami memiliki citra buruk sebelumnya dan sekarang saya pikir saya akan dihukum mati jika orang yang lewat tahu bahwa saya milik Shincheonji,” ujarnya. Gereja Shincheonji Yesus berdiri sejak 14 Maret 1984 oleh Lee Man-hee. Sudah lama aktivitas gereja ini dianggap sebagai kultus yang melenceng dari ajaran Kristen. Lee menganggap dirinya sebagai Yesus dan Alkitab hanya dapat diterjemahkan olehnya. Meskipun cap buruk telah lama tersemat pada gereja itu, namun pengikutnya tetap banyak. Perkiraannya adalah ratusan ribu orang. Pemerintah setempat tidak pernah tahu jumlah pastinya karena sekte tersebut tidak pernah secara terbuka menyebutkan siapa saja anggotanya.

<https://katadata.co.id/berita/2020/02/28/tentang-pasien-nomor-31-penyebar-virus-corona-di-korea-selatan>

10.5. Peningkatan Kasus di Malaysia

Oleh Ali Farkhan Tsani, Redaktur Senior Kantor Berita Islam MINA

Jama'ah Tablig di Malaysia sedang menjadi pemberitaan mendunia, sehubungan ditemukannya kasus virus corona (CORONA). Pasalnya, seperti diumumkan Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM), 40 peserta Tablig Akbar (Ijtima Tablig) dari sekitar 16.000 orang, di Masjid Jamek Sri Petaling, Kuala Lumpur, setelah diperiksa positif terjangkiti virus corona.

Menurut sumber media setempat, New Straits Times, edisi Sabtu, 14 Maret 2020, dari jumlah tersebut, 14.500 di antaranya adalah warga Malaysia, sedangkan sisanya adalah peserta luar negeri, termasuk dari Indonesia.

Dari sejumlah 696 WNI yang menghadiri tablig akbar yang diselenggarakan dari 28 Februari hingga 1 Maret itu, tiga di antaranya terpapar virus corona.

Negara lainnya yang sudah melaporkan, Brunei mengkonfirmasi 50 kasus corona terkait dengan acara tersebut, dari total 56 kasus. Singapura (5), Kamboja (13) dan Thailand (2).

Jumlah ini kemungkinan masih bisa bertambah, mengingat yang melaporkan dan memeriksakan diri ke rumah sakit yang menangani virus corona, baru sebagiannya.

“Budaya malu,” mungkin saja masih dimiliki oleh jamaah, terutama yang dari Indonesia. Padahal tidak perlu malu, sebab jika diketahui terjangkit virus mematikan tersebut, akan ditemukan upaya penanganannya oleh pihak rumah sakit, dan biaya pun tanggungan pemerintah.

Sebaliknya kalau tidak memeriksakan diri, dan ternyata terbukti terjangkiti CORONA, maka akan dapat menular ke anggota keluarganya, rekan-rekannya yang mengadakan kontak langsung, termasuk bisa juga mengenai jamaah masjid tempat yang bersangkutan aktif shalat berjamaah.

Pihak KKM di Malaysia maupun Pemerintah Indonesia sendiri juga sudah memberikan imbauan agar warga yang menghadiri tabligh tersebut untuk memeriksakan dirinya dengan sukarela guna membendung penularan corona.

Ini bukan soal malu atau aib, tapi soal tanggung jawab kesehatan dan keselamatan diri, keluarga yang dicintai, dan masyarakat secara lebih luas.

Lingkaran Penyebaran Virus

Seperti layaknya tablig akbar, para jamaah jika saling bertemu, terlebih saudara atau kawan lama dari jauh, hampir dipastikan setelah berucap salam, tentu bersalaman, bahkan berpelukan tanda keakraban dan kerinduan mendalam.

Mereka juga saling sapa, bercerita, tertawa, makan bersama, bahkan biasanya satu nampan berjamaah. Tidurpun dalam satu tenda, atau satu kamar, atau di ruang masjid yang berdesakan. Sementara itu, sebaran virus corona bisa saja lewat tanpa diketahui di antara para tamu. Siapa yang berpotensi membawanya, dan siapa saja yang tertularinya.

Media saat ini sedang menyimak tablig akbar itu sebagai salah satu sumber potensial ratusan infeksi virus corona baru yang menyebar di Asia Tenggara. Jangan salah persepsi juga, bukan soal tabligh akbarnya, sebab tahun-tahun sebelumnya juga tidak apa-apa. Tapi saat ini sedang musim mewabahnya virus corona. Ini berkaitan dengan soal kerumunan orang yang berpotensi sudah memiliki virus corona yang tak terdeteksi karena belum pernah memeriksakan diri sebelumnya.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) melalui instruksinya ke seluruh negara anggotanya telah mencanangkan apa yang disebut dengan maintain social distancing atau menjaga jarak sosial. Yaitu dengan

menjaga jarak setidaknya satu meter antara seseorang dengan siapa saja yang batuk atau bersin.

Mengapa? Ketika seseorang batuk atau bersin, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus corona. Jika seseorang terlalu dekat, orang tersebut bisa menghirup tetesan air, termasuk virus corona jika orang tersebut menderita batuk.

Termasuk jika orang yang ternyata terjangkiti virus corona itu sebelumnya batuk, dan virus coronanya itu menempel di tangan, di baju, di tas, dan lainnya, dan dia belum sempat cuci tangan pakai sabun. Maka lingkaran virus penyebarannya pun bisa dimulai dari benda-benda itu yang kemudian tersentuh orang lain.

Seperti disebutkan Reuters, dari 673 kasus virus corona yang terkonfirmasi di Malaysia, hampir dua pertiganya terkait dengan pertemuan empat hari di tabligh akbar itu, kata Menteri Kesehatan Malaysia, Dr. Adham Baba. Namun tidak jelas siapa yang membawa virus ke sana.

<https://minanews.net/bagaimana-tablig-akbar-malaysia-picu-penyebaran-corona/>

10.6. Covid 19 Indonesia

Jakarta (ANTARA) - Camat Tamansari, Jakarta Barat, Risan Mustar meminta bantuan pangan berbentuk makanan siap saji untuk sekitar 300 anggota jamaah Masjid Kebun Jeruk yang diisolasi akibat tiga orang dideteksi terduga terpapar CORONA.

Permohonan tersebut tertuang dalam surat yang dikeluarkan dari Kecamatan Tamansari kepada Suku Dinas Sosial Jakarta Barat. Isolasi berlaku selama 14 hari mulai Kamis (26/3).

"Bantuannya makanan siap saji, karena daripada dia mondar-mandir keluar makanya kami minta bantuan," ujar Risan di Jakarta, Jumat (27/3) malam.

Dari sekitar 300 anggota jamaah, 73 orang diantaranya merupakan warga negara asing.

Saat Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat melakukan "rapid test" atau tes cepat CORONA terhadap jamaah masjid tersebut, hasilnya menunjukkan tiga orang terduga terpapar virus corona jenis baru (CORONA).

10.7. Covid 19 dan Dunia

Jakarta - Pandemi atau wabah virus corona (CORONA) yang sudah mendunia membuka lembaran baru terkait dengan jumlah kematian. Wabah yang berawal dari Hubei, China, Desember 2019, menyebabkan banyak kematian. Sampai minggu kedua Maret 2020 jumlah kematian karena CORONA banyak terjadi di China daratan.

Sampai pertengahan Maret 2020 peta kematian karena CORONA mulai bergeser ke Italia di Eropa dan Iran di Asia. Kematian yang sejak awal epidemi banyak terjadi di China dan Korea Selatan, kini bergeser ke Eropa dan Amerika Utara

Laporan Badan Kesehatan PBB (WHO) pada tanggal 15 Maret 2020 kasus global 153.517 dengan 5.735 kematian. Jumlah kematian di China 3.204 dan Korea Selatan 75. Iran 608. Italia 1.441 dan Spanyol 136. AS 41.

Sedangkan tanggal 20 Maret 2020 kasus global 234.073 dengan 9.840 kematian. Kematian di China 3.253 dan Korea Selatan 94. Iran 1.284 . Italia 3.407 dan Spanyol 767. AS 150.

Dari data di atas jumlah kematian di Italia sebanyak 3.407 sudah melewati jumlah kematian di China sebanyak 3.253.

Sedangkan jumlah kematian di Spanyol 767 lebih banyak daripada di Korea Selatan yang dilaporkan 94.

Tanggal 26 Maret 2020 kematian di China dilaporkan 3.287 dan Korea Selatan 126. Sedangkan di Italia dilaporkan 6.820 dan di Spanyol 2.696. Iran melaporkan 1.934 kematian dan AS 673. Jumlah kasus global 414.179 dengan 18.440 kematian.

Sementara itu laporan situs worldometers pada tanggal 26 Maret 2020 pukul 04.09 GMT atau 11.09 WIB jumlah kasus CORONA secara global 471.417 dengan 21.295 kematian dan 114.642 sembuh.

Peta kematian pun berubah. Dua teratas bukan lagi China, tapi Italia dan Spanyol sedangkan China di peringkat ketiga (Lihat Tabel).

Jumlah Kematian Covid-19 per 26/3-2020			
pukul 03.44 GMT atau 10.44 WIB			
Negara	Kematian	Kasus	Lockdown
Italia	7.503	74.386	x
Spanyol	3.647	49.515	x
China	3.287	81.285	x
Iran	2.077	27.017	
Prancis	1.331	25.233	x
AS	1.032	68.412	
Inggris	465	9.529	
Belanda	356	6.412	x
Jerman	206	37.323	
Korea Selatan	131	9.241	
		Sumber: worldometers	

Kematian terbanyak lain ada di Iran, Prancis, AS, Inggris, Belanda dan negara Eropa lain.

Sedangkan di Indonesia dengan jumlah kasus 790 ada 58 kematian. Sedangkan Malaysia mencatat 1.796 kasus dengan 20 kematian.

Langkah pemerintah yang meningkat anjuran physical distancing (jarak fisik atau badan), contact tracing dan rapid test massal diharapkan mata rantai penyebaran CORONA di Indonesia bisa diputus. <https://tagar.id/kematian-covid19-italia-dan-spanyol-lampau-china>

10.8. "Update Corona 3 April 2020: Data CORONA

<https://tirto.id/update-corona-3-april-2020-data-CORONA-terbaru-indonesia-dunia-eKE7>

tirto.id - Data kasus positif virus corona (CORONA) terbaru di Indonesia terus menunjukkan peningkatan jumlah pasien. Pada hari ini, jumlah kasus positif CORONA di Indonesia sudah mendekati angka 2000 orang.

Dengan penambahan pasien baru sebanyak 196 orang, jumlah kasus positif CORONA di Indonesia pada Jumat, 3 April 2020, tercatat mencapai 1.986 pasien. Angka ini berdasarkan update terbaru yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan CORONA per pukul 15.40 WIB, hari ini.

Merujuk data yang sama, jumlah pasien positif CORONA di Indonesia yang kini masih menjalani perawatan sebanyak 1.671 orang. Sedangkan 134 pasien CORONA dinyatakan berhasil sembuh. Angka pasien yang sembuh itu bertambah 22 orang dibanding data Kamis kemarin.

Di sisi lain, angka kematian akibat CORONA juga masih meningkat. Sampai 3 April 2020, terdapat 181 pasien CORONA yang

meninggal dunia. Case fatality rate (CFR) atau rasio kematian pasien CORONA di Indonesia saat ini menjadi 9,11 persen.

Hingga hari ini, kasus positif CORONA sudah menyebar di 32 provinsi. Penambahan kasus masih terjadi di sejumlah provinsi, terutama di DKI Jakarta.

Sejauh ini, sudah 971 kasus positif CORONA ditemukan di DKI Jakarta, dengan angka kematian mencapai 90 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 52 orang. Dalam sehari terakhir, ada 74 kasus baru ditemukan di ibu kota.

Empat provinsi lainnya yang masuk dalam daftar 5 besar daerah dengan jumlah kasus terbanyak adalah:

- ☞ Jawa Barat (225 kasus, 25 meninggal, 12 sembuh),
- ☞ Banten (170 kasus, 14 meninggal, 7 sembuh),
- ☞ Jawa Timur (155 kasus, 11 meninggal, 25 sembuh)
- ☞ Jawa Tengah (114 kasus, 18 meninggal, 11 sembuh).

Di antara empat provinsi tersebut, Jawa Timur memiliki lonjakan kasus yang tertinggi dalam sehari belakangan. Dalam 24 jam terakhir, ada penambahan 52 kasus positif CORONA di Jawa Timur.

Sementara di kawasan luar Jawa, Provinsi Sulawesi Selatan menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak, yakni 82 pasien. Lima di antaranya meninggal dan 4 sembuh. Dalam 24 jam terakhir, ditemukan 16 kasus baru di provinsi ini.

Juru bicara pemerintah untuk penanganan CORONA, Achmad Yurianto mengatakan perkembangan data kasus CORONA di Indonesia tersebut menunjukkan proses penularan masih berlangsung.

Oleh sebab itu, ia kembali mengimbau agar masyarakat terus melakukan upaya-upaya pencegahan penularan corona, seperti disiplin menjaga jarak fisik, menjauhi kerumunan, rajin mencuci tangan dengan sabun dan melakukan aktivitas produktif di rumah.

"Pertimbangkan kembali kalau mau keluar ke mana pun, tempat paling aman saat ini berada di rumah," ujar Yurianto dalam konferensi pers yang disiarkan BNPB, hari ini.

"Mari lindungi lindungi orang tua dan orang yang punya penyakit kronis karena mereka yang paling rentan dengan penyakit ini [terkena dampak fatal]," lanjut dia.

Yurianto menambahkan, sampai hari ini pemeriksaan untuk mengecek penularan virus corona di Indonesia telah dilakukan terhadap 7.400 orang. Kata dia, pemeriksaan untuk melacak pasien positif akan terus dilakukan guna mendukung usaha memutus rantai penularan.

Menurut Yurianto, pemerintah akan segera menambah fasilitas pengujian untuk pemeriksaan kasus CORONA, yang saat ini baru ada 48 laboratorium.

Dalam waktu dekat, lanjut dia, pemerintah akan mengaktifkan fasilitas-fasilitas diagnosa untuk penyakit TBC menjadi sarana pemeriksaan kasus CORONA.

"Secara teknologi bisa dipakai untuk pemeriksaan CORONA. Ini jumlahnya cukup banyak, namun perlu ada konversi dari segi mesin dan setting," tambah dia.

Jumlah Kasus CORONA di Dunia Tembus 1 Juta Hari Ini

Jumlah kasus positif CORONA di seluruh dunia telah menembus 1 juta kasus pada tanggal 3 April 2020. Berdasarkan data update yang ditampilkan laman CSSE Johns Hopkins University per pukul

17.00 WIB hari ini, jumlah kasus positif CORONA di dunia sudah sebanyak 1.018.948 pasien.

Dari jumlah tersebut, 53.975 pasien CORONA di seluruh dunia telah meninggal dunia dan 217.433 orang sudah berhasil sembuh dari penyakit yang dipicu oleh virus corona baru (SARS-CoV-2).

Amerika Serikat, Spanyol dan Italia menjadi negara dengan kasus CORONA terbanyak. Data kasus di Jerman hari juga melampaui jumlah di China. Sedangkan angka kematian tertinggi terjadi di Italia, Spanyol dan Perancis.

Berikut data detail mengenai daftar 10 negara dengan jumlah kasus positif CORONA terbanyak:

- (1) Amerika Serikat: 245.573 kasus positif corona (6.058 jiwa meninggal, 9.228 orang sembuh)
- (2) Spanyol: 117.710 kasus positif corona (10.935 jiwa meninggal, 30.513 orang sembuh)
- (3) Italia: 115.242 kasus positif corona (13.915 jiwa meninggal, 18.278 orang sembuh)
- (4) Jerman: 84.794 kasus positif corona (1.107 jiwa meninggal, 22.440 orang sembuh)
- (5) China: 82.465 kasus positif corona (3.326 jiwa meninggal, 76.741 orang sembuh)
- (6) Perancis: 59.929 kasus positif corona (5.398 jiwa meninggal, 12.548 orang sembuh)
- (7) Iran: 50.468 kasus positif corona (3.160 jiwa meninggal, 16.711 orang sembuh)
- (8) Inggris: 34.192 kasus positif corona (2.921 jiwa meninggal, 135 orang sembuh)
- (9) Swiss: 19.106 kasus positif corona (565 jiwa meninggal, 4.846 orang sembuh)
- (10) Turki: 18.135 kasus positif corona (356 jiwa meninggal, 415 orang sembuh).

Direktur Jenderal Badan Kesehatan Dunia (WHO), Tedros Adhanom Ghebreyesus menilai pandemi CORONA menunjukkan kelemahan dan kesenjangan dalam sistem kesehatan milik banyak negara. Virus corona sekaligus memperlihatkan ketidaksiapan dunia menghadapi pandemi.

Oleh karena itu, Tedros meminta semua negara serius menyiapkan sistem kesehatan yang mampu menangani banyak kasus CORONA, sekaligus tetap mempertahankan layanan penting lainnya.

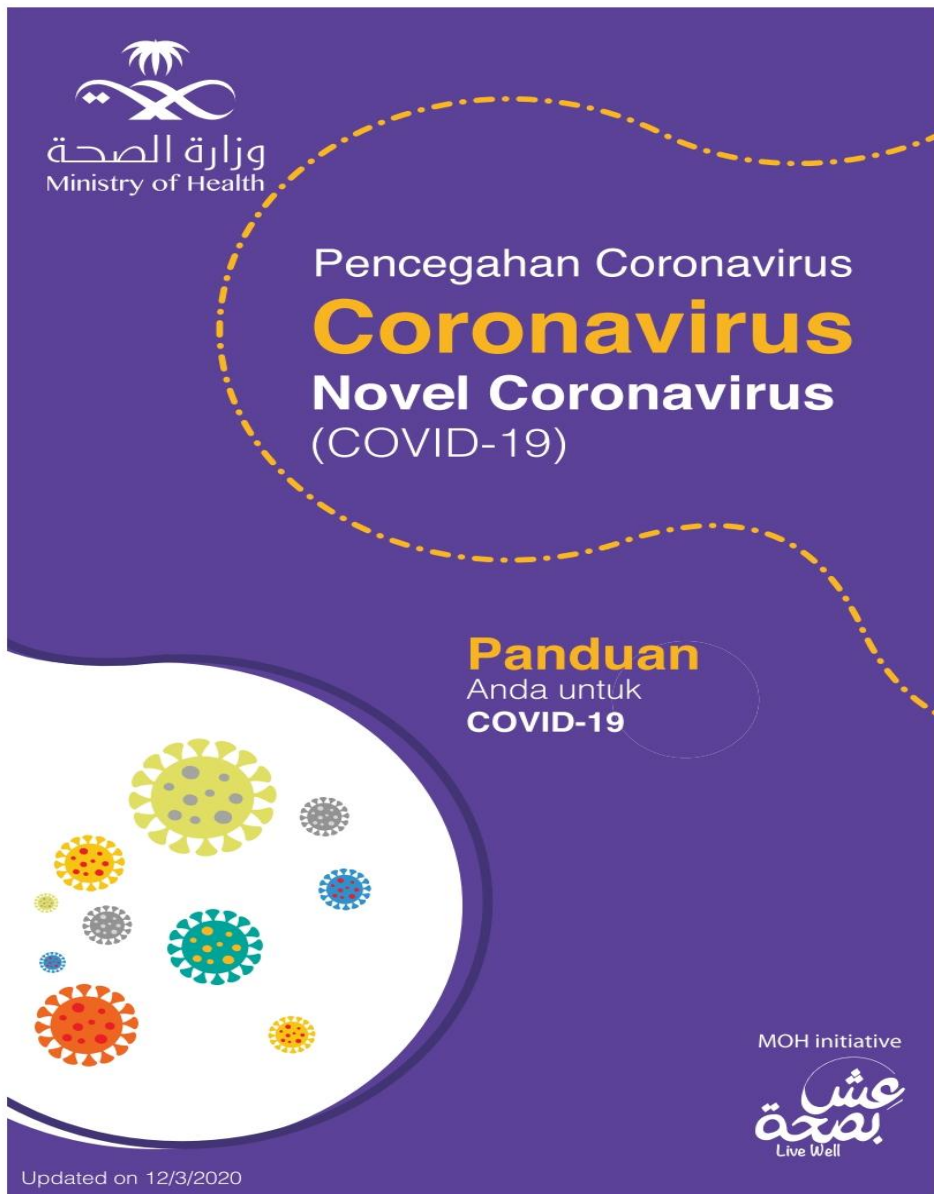
Dia pun menyerukan agar semua negara menyediakan jaring pengaman sosial untuk membantu kelompok masyarakat rentan memenuhi kebutuhan pokoknya, terutama makanan, saat pandemi.

"Kita sudah melihat dampak ekonomi dan sosial dari pandemi corona di negara-negara kaya. Di komunitas miskin, dampak itu bisa lebih parah dan bertahan lama," kata Tedros dalam konferensi pers WHO pada 2 April kemarin.

Tedros mengklaim WHO, Bank Dunia dan IMF telah satu suara terkait seruan penghapusan utang negara-negara berkembang. Hal ini agar negara-negara miskin bisa menerapkan langkah-langkah yang maksimal dalam menanggulangi pandemi corona. Selesai 12:06PM 4/6/2020.

B. MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

1. Foto Medis Pencegahan Coronavirus







Transmisi COVID-19



1

Transmisi atau penularan langsung melalui butiran kecil uap air hasil pernapasan saat pasien batuk atau bersin

2

Transmisi atau penularan tidak langsung melalui sentuhan pada permukaan dan alat yang terkontaminasi, lalu menyentuh bagian mulut, hidung, atau mata

3

Kontak langsung dengan individu yang terinfeksi



MOH initiative

عيش
بصحة
Live Well

www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh



Gejala (COVID-19):



Demam



Batuk



Sesak napas

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh



Pencegahan (COVID-19):



Cuci tangan Anda dengan sabun dan air secara berkala



Tutupi mulut dan hidung Anda saat bersin atau batuk



Hindari kontak langsung dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan, seperti batuk atau bersin

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh



Kapan Anda harus mencuci tangan?

Sebelum, selama, dan sesudah memasak makanan



Sebelum makan



Sesudah batuk atau bersin



Sebelum atau sesudah merawat individu yang sakit



Sesudah menggunakan kamar mandi



Sesudah mengganti popok anak



Sesudah menyentuh hewan



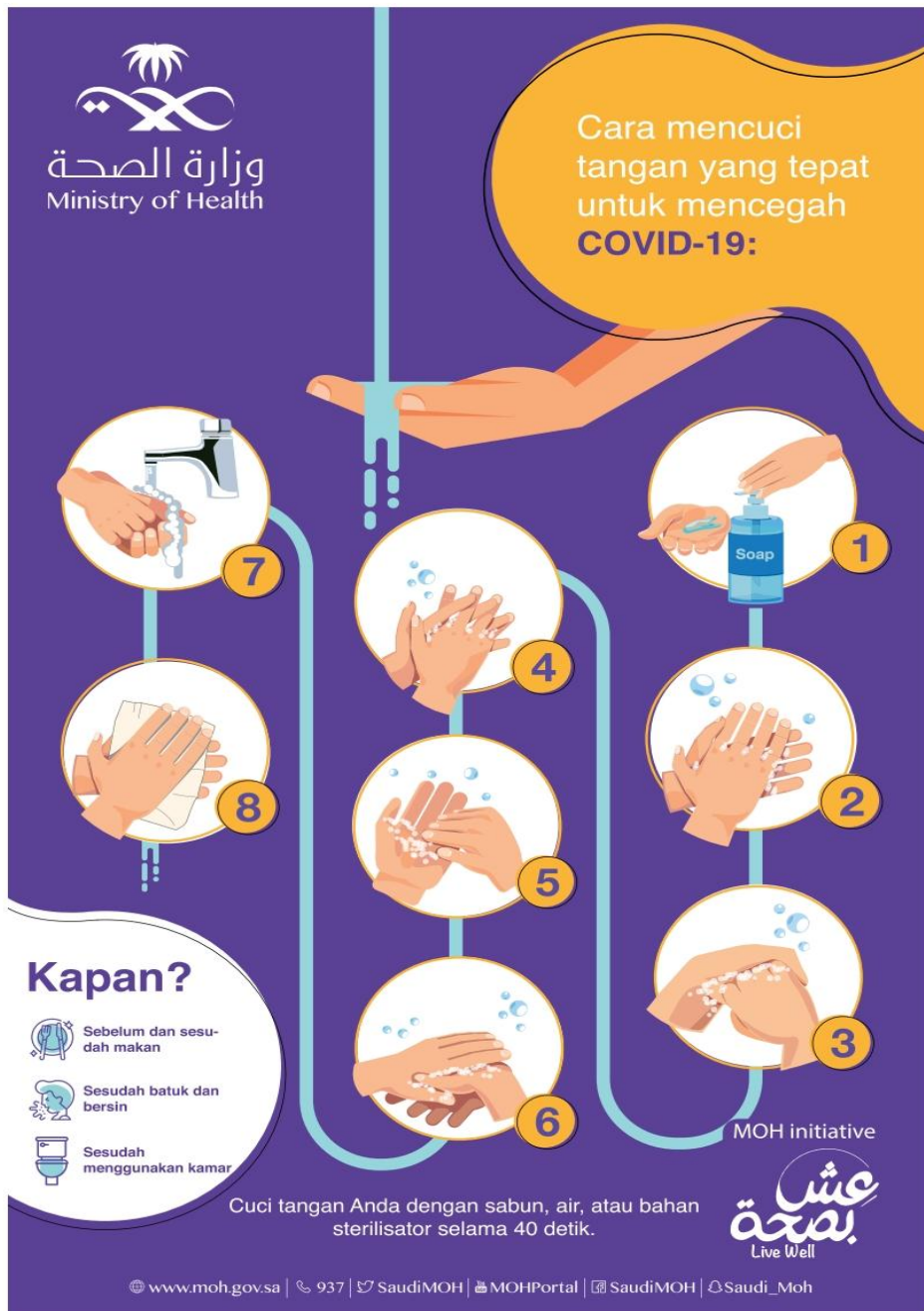
Sesudah menyentuh sampah



MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh







Tata cara bersin untuk mengurangi infeksi:

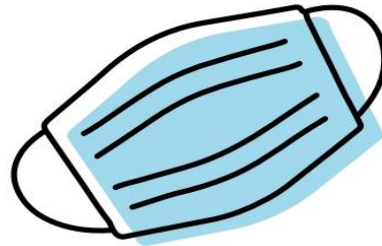


MOH initiative



© www.moh.gov.sa | 937 | Saudi MOH | MOH Portal | Saudi MOH | Saudi_Moh





Jangan kenakan masker

Kecuali bila:



Anda menderita gejala gangguan pernapasan, seperti bersin dan batuk

Anda merawat seseorang dengan gejala gangguan pernapasan.



MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh


 وزارة الصحة
 Ministry of Health

If you come from outside the KSA

You develop symptoms within 14 days of your arrival







High fever Sore throat Shortness of breath

then you are advised to









Wear a face mask Stay at home Call 937

MOH initiative


 Live Well

www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh



Kata mereka...

Beberapa individu masker harus selalu dikenakan untuk menghindari infeksi coronavirus

Hanya individu yang menderita gejala gangguan pernapasan, seperti batuk dan bersin; atau yang melakukan kontak dengan individu yang terinfeksi saja yang harus mengenakan masker.



**TIDAK TIDAK
TIDAK TIDAK**

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi_Moh



Pedoman isolasi di rumah:



- Hindari melakukan perjalanan dan tempat-tempat umum (sekolah atau tempat kerja)
- Hindari menerima pengunjung atau tamu di rumah

Jika kontak dengan individu lain diperlukan:



POSTER PILIHAN TERKAIT CORONA

Sumber : <https://www.tribunnews.com/corona/2020/04/05/35-gambar-poster-virus-corona-dan-pencegahannya-bisa-dibagikan-dan-jadi-bahan-edukasi?page=4>

Novel Coronavirus (Covid-19)

Novel coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

GEJALA KLINIS

- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

PENCEGAHAN

- Sering cuci tangan pakai sabun.
- Gunakan masker bila batuk atau pilek.
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
- Hati-hati kontak dengan hewan.
- Rajin olahraga dan istirahat cukup.
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak.
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan.

BAGI YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE CINA:

- Gunakan masker bila berada di kerumunan orang.
- Jika mengalami penyakit pernapasan selama di Cina atau setelah kembali ke tanah air, segera hubungi petugas kesehatan dan sampaikan riwayat perjalanan.
- Disarankan tidak mengunjungi pasar hewan

SAAT INI BELUM TERSEDIA VAKSIN 2019-nCoV

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

www.promkes.kemkes.go.id



CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Siapa saja yang perlu menggunakan masker



• Jika Anda batuk atau pilek

• Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

CARANYA?



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada disebelah depan



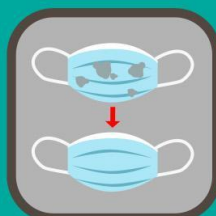
Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, dan tarik kebelakang dibagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, dan langsung buang ke tempat sampah



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah



Biar bersih ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah

INGAT !

Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam (etika batuk)



Cuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir

6 langkah mencuci tangan

1.

Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.

6.

Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

2.

Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian

3.

Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih

4.

Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci

5.

Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

**60
detik**

5 Waktu penting CTPS:

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas



Etika Batuk



**GUNAKAN
MASKER**



**TUTUP MULUT DAN HIDUNG
DENGAN LENGAN ATAS
BAGIAN DALAM**



**TUTUP MULUT
DAN HIDUNG
DENGAN TISU**



**JANGAN LUPA
MEMBUANGNYA
DI TEMPAT SAMPAH**



**CUCILAH TANGAN
DENGAN
MENGUNAKAN
SABUN DAN
AIR MENGALIR**



JAGA DIRI dan KELUARGA Anda dari Virus Corona (Covid-19) dengan **GERMAS** (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Caranya:

- Makan dengan gizi yang seimbang



- Rajin olahraga dan istirahat cukup



- Cuci tangan pakai sabun



- Jaga kebersihan lingkungan



- Tidak merokok

- Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam



- Minum air putih 8 gelas/hari



- Makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging dari hewan yang berpotensi menularkan



- Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan



- Jangan lupa berdoa



www.promkes.kemkes.go.id

Hotline Virus Corona (Covid-19) : 021-5210411 dan 081212123119



JAGA DIRI, JAGA SESAMA DARI COVID-19

Yang harus kita lakukan?



Gunakan masker bila demam dan batuk, serta terapkan etika batuk



Jika Anda tidak sehat, jalankan isolasi mandiri di rumah (*self isolated*)



Jaga jarak (1 meter atau lebih) dengan orang lain



Ikuti panduan resmi & perkembangan informasi



Hindari kontak langsung seperti bersalaman & cium pipi kanan kiri



Batasi menggunakan transportasi publik kecuali mendesak



Hindari kerumunan, & pertemuan berkelompok



Cuci tangan pakai sabun dengan benar/ gunakan *hand sanitizer*



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@kemenkes_ri





PENANGANAN

Covid-19
(CORONAVIRUS)
DISEASE 2019

BNPB

TIPS HINDARI COVID-19

- 1**

JAGA JARAK

 - Dilarang Berdekatan
 - Dilarang Berkerumun
- 2**

BAGI MASYARAKAT RENTAN (TERUTAMA LANJUT USIA ATAU PUNYA PENYAKIT BAWAAN)

 - Di Rumah Saja
 - Jaga Jarak Sesama Keluarga
- 3**

TINGKATKAN KESADARAN DENGAN MEMATUHI KETENTUAN KESEHATAN

 - Jangan Sentuh Mata, Hidung dan Mulut Setelah Memegang Sesuatu
 - Selalu Cuci Tangan dengan Sabun

BNPB_Indonesia @InfoBencanaBNPB @BNPB_Indonesia BNPB Indonesia www.bnpb.go.id





Pemerintah Provinsi Jawa Tengah



atau

HANDSANTIZER



Menggunakan Sabun dan Air Mengalir

- bisa digunakan berulang kali
- residu kuman/kotoran mati terbawa air mengalir
- kandungan antiseptik pada sabun tidak akan berubah
- lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus
- efektif membersihkan tangan walau tidak tampak kotor

Menggunakan Hand Sanitizer

- setelah 5 kali penggunaan, tangan harus dicuci untuk mencegah resistensi antiseptik
- residu kuman/kotoran mati masih menempel di tangan
- dapat mengiritasi kulit
- konsentrasi alkohol dapat berubah di luar ruangan/ tempat dengan suhu tinggi
- membunuh bakteri, kuman, dan virus (kadar alkohol minimal 60%)

#bersamalawancorona

Hotline bebas pulsa : 1500649
corona.jatengprov.go.id

Kapan Hand Sanitizer bisa digunakan?

- jika jauh dari tempat cuci tangan
- kesulitan mencari air bersih
- saat berpergian



MASJID-MUSHALLA SIAGA

JAGA KEBERSIHAN MASJID DAN MUSHALLA DARI COVID-19 (CORONA VIRUS)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN MASJID INDONESIA DMI

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



Teratur menjaga kebersihan lantai Masjid/Mushalla dengan cairan *disinfectant*



Menjaga kebersihan karpet dan alas shalat lainnya dengan rutin/konstan (penggunaan *vacuum cleaner* atau alat pembersih lainnya sangat dianjurkan)



Menjaga kebersihan tempat wudhu dan toilet dengan cairan *disinfectant*



Ikut mengawasi penyebaran/penularan virus Corona (Covid-19) dan melakukan upaya tanggap/melaporkan jika ada warga masyarakat dicurigai terdampak virus Corona, **khususnya di sekitar Masjid/ Mushalla**



Menghimbau para jama'ah shalat agar membawa sajadah atau sapu tangan/ kain bersih sendiri sebagai alas sujud masing-masing



Meminta para jama'ah yang sedang batuk, demam, dan mengalami gejala sakit seperti flu/salesma agar melaksanakan shalat di rumah hingga sembuh

Hotline Virus Corona
021-3210411
081212123119

www.provokes.kemkes.go.id

SEPUTAR CORONA
COVID-19



GEJALA & PENULARAN



DEMAM > 38° CELCIUS
 Anda perlu berhati-hati ketika demam pada tubuh sangat tinggi disertai gejala batuk dan sesak napas. Jadi, Anda perlu memeriksakan diri ke dokter maupun klinik setempat.

SESAK NAPAS YANG MEMBUTUHKAN PERAWATAN RUMAH SAKIT
 Corona menular secara umum dari orang yang terinfeksi ke orang lain melalui:
 Menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata
 Anda sebelum mencuci tangan.

SAKIT TENGGOROKAN
 Gejala tersebut dapat diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.

BATUK
 Batuk yang tak kunjung pulih juga perlu diwaspadai untuk mencegah terjadinya penyakit akibat virus corona.

KELELAHAN
UDARA: melalui batuk dan bersin
KONTAK PRIBADI: seperti menyentuh atau berjabat tangan.

SEPUTAR CORONA
COVID-19



PERBEDAAN



BATUK BIASA
 Tak semua batuk kering atau berdahak adalah gejala corona
 Batuk kering bisa jadi tanda iritasi atau radang tenggorokan
 Batuk berdahak bisa jadi gejala salesma, alergi, bronkitis, maupun pneumonia.

PILEK & ALERGI
 Pilek biasa & alergi biasanya disertai bersin, mata gatal, dan kadang batuk
 Pilek yang disertai sakit tenggorokan adalah tanda khas infeksi saluran pernapasan atas.

GEJALA CORONA
 Menurut WHO, sekitar dua pertiga pasien atau 67,7% pasien Covid-19 yang terinfeksi mengalami gejala batuk kering, sisanya batuk berdahak
 Perlu jadi perhatian, ketika pasien mengalami batuk disertai demam.

GEJALA CORONA
 Hanya 5% penderita infeksi corona pertama di China yang menunjukkan gejala pilek & hidung tersumbat
 Penderita infeksi corona umumnya mengalami gangguan napas bagian bawah. Sebagian besar penderita mengalami batuk kering, sesak napas, tapi tidak disertai sakit tenggorokan

2. Menjaga Adab Bersin Dan Menguap

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّائِبَ فَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَحَقَّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَمْعُهُ أَنْ يُشَمَّتَهُ وَأَمَّا التَّائِبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيُرِدْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْهُ الشَّيْطَانُ

“Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap. Karenanya apabila salah seorang dari kalian bersin lalu dia memuji Allah, maka kewajiban atas setiap muslim yang mendengarnya untuk mentasymitnya (mengucapkan yarhamukallah). Adapun menguap, maka dia tidaklah datang kecuali dari setan. Karenanya hendaklah menahan menguap semampunya. Jika dia sampai mengucapkan ‘haaah’, maka setan akan menertawainya.”⁵²⁰

Dari Abu Sa’id Al-Khudri رضي الله عنه, dia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا تَأَوَّبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى فِئِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ

“Bila salah seorang dari kalian menguap maka hendaklah dia menahan mulutnya dengan tangan nya karena sesungguhnya setan akan masuk.”⁵²¹

Imam Ibnu Hajar rahimahullahu berkata, “Imam Al-Khathabi mengatakan bahwa makna cinta dan benci pada hadits di atas dikembalikan kepada sebab yang termaktub dalam hadits itu. Yaitu

⁵²⁰ HR. al-Bukhari (6223) dan Muslim (2994)

⁵²¹ HR. Muslim (2995)

bahwa bersin terjadi karena badan yang kering dan pori-pori kulit terbuka, dan tidak tercapainya rasa kenyang. Ini berbeda dengan orang yang menguap. Menguap terjadi karena badan yang kekenyangan, dan badan terasa berat untuk beraktivitas, hal ini karena banyaknya makan . Bersin bisa menggerak kan orang untuk bisa beribadah, sedangkan menguap menjadikan orang itu malas⁵²².

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , dari Nabi ﷺ , beliau bersabda,

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَلْيَقُلْ يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ

“Apabila salah seorang dari kalian bersin, hendak nya dia mengucapkan, “alhamdulillah” sedangkan saudaranya atau temannya hendaklah mengucap kan, “yarhamukallah (Semoga Allah merahmatimu). Jika saudaranya berkata ‘yarhamukallah’ maka hendaknya dia berkata, “yahdikumullah wa yushlih baalakum (Semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu).”⁵²³

Dari Abu Musa Al-Asy’ari رضي الله عنه , beliau berkata bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمِّمُوهُ فَإِنْ لَمْ يَحْمِدِ اللَّهَ فَلَا تُشَمِّمُوهُ

“Bila salah seorang dari kalian bersin lalu memuji Allah maka tasymitlah dia. Tapi bila dia tidak memuji Allah, maka jangan kamu tasymit dia.”⁵²⁴

⁵²² Fathul Baari, (10/607)

⁵²³ HR. al-Bukhari (6224) dan Muslim (5033)

⁵²⁴ HR.Muslim (2992).Tasymit ;mengucapkan ‘yarhamukallah’.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , dia berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَطَسَ غَطَّى وَجْهَهُ بِيَدِهِ أَوْ بِثَوْبِهِ وَغَضَّ بِهَا صَوْتَهُ

“Apabila Nabi ﷺ bersin, beliau menutup wajahnya dengan tangan atau kainnya sambil merendahkan suaranya.”⁵²⁵

Para dokter di zaman sekarang mengatakan, “Menguap adalah gejala yang menunjukkan bahwa otak dan tubuh orang tersebut membutuhkan oksigen dan nutrisi; dan karena organ pernafasan kurang dalam menyuplai oksigen kepada otak dan tubuh. Dan hal ini terjadi ketika kita sedang kantuk atau pusing, lesu, dan orang yang sedang menghadapi kematian. Dan menguap adalah aktivitas menghirup udara dalam-dalam melalui mulut dan bukan mulut dengan cara biasa menarik nafas dalam-dalam. Karena mulut bukanlah organ yang disiapkan untuk menyaring udara seperti hidung. Apabila mulut tetap dalam keadaan terbuka ketika menguap, maka masuk juga berbagai jenis mikroba dan debu, atau kutu bersamaan dengan masuknya udara ke dalam tubuh. Oleh karena itu, datang petunjuk nabawi yang mulia agar kita melawan “menguap” ini sekuat kemampuan kita, atau pun menutup mulut saat menguap dengan tangan kanan atau pun dengan punggung tangan kiri.

Bersin adalah lawan dari menguap yaitu keluarnya udara dengan keras, kuat disertai hentakan melalui dua lubang: hidung dan mulut. Maka akan terkuras dari badan bersamaan dengan bersin ini sejumlah hal seperti debu, haba’ (sesuatu yang sangat kecil, di udara, yang hanya terlihat ketika ada sinar matahari), atau kutu, atau mikroba yang terkadang masuk ke dalam organ pernafasan. Oleh karena itu, secara tabiat, bersin datang dari Yang Maha

⁵²⁵ HR. Abu Daud (5029), At-Tirmizi (2745), dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ (4755)

Rahman (Pengasih), sebab padanya terdapat manfaat yang besar bagi tubuh. Dan menguap datang dari syaitan sebab ia mendatangkan bahaya bagi tubuh. Dan atas setiap orang hendaklah memuji Allah Yang Maha Suci Lagi Maha Tinggi ketika dia bersin, dan agar meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk ketika sedang menguap⁵²⁶.

Hal tersebut di atas (tidak menahan bersin) tidak pula bermakna terlarang menutup mulut ketika bersin terlebih lagi dimasa virus corona saat ini.Namun kita perlu mengetahui cara menutup mulut ketika bersin seperti :

Ketua Indonesia Influenza Foundation (IIF), dokter Cissy B. Kartasasmita mengatakan kebanyakan orang menutup mulut dengan tangan. Dan itu sangat salah. Sebab, tangan tersebut sangat mungkin digunakan untuk bersalaman dengan orang lain.

“Virus dan bakteri yang menyebabkan penyakit itu dengan mudah ditransfer kepada orang lain,” katanya dalam acara Pentingnya Vaksin Influenza di Jakarta pada Jumat, 5 Juli 2019.

Terlebih lagi masyarakat Indoensia memiliki kecenderungan kurang higienis. Mencuci tangan dengan sabun ataupun hand sanitizer bukanlah hal yang biasa dilakukan. Kebiasaan ini memperburuk kemungkinan penyakit untuk semakin mudah disebarkan.

“Itulah kenapa cuci tangan sedang digalakkan besar-besaran dari pemerintah. Tujuannya agar virus dan bakteri ini diminimalisasi,” katanya.

Jadi, bagaimana cara tepat menutup mulut guna memperkecil kemungkinan penyebaran virus itu? Cissy mengatakan bahwa yang terbaik ialah dengan menggunakan lengan. Ia menyebutkan bahwa

⁵²⁶ Lihat Al-Haqa’iq Al-Thabiyah fii Al-Islam: [hal 155], dinukil dari web www.alsofwah.or.id)

imbauan ini telah menjadi standar tidak hanya pada Central for Disease Control and Prevention (CDC), namun juga di organisasi kesehatan lain⁵²⁷.

3. Menjaga dan Menyempurnakan Wudhu

Allah ﷻ berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ
مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ
تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ
لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS.Al Ma'ida : 6).

⁵²⁷

<https://gaya.tempo.co/read/1221558/agar-virus-tidak-menyebar-begini-cara-menutup-mulut-saat-bersin>

Dari Abu Hurairah - رضي الله عنه - dari Nabi - ﷺ bersabda:

إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ

“Sesungguhnya umatku akan dihadirkan pada hari kiamat dengan wajah, tangan, dan kaki yang bercahaya karena bekas-bekas wudhu mereka. Karenanya barangsiapa di antara kalian yang bisa memperpanjang cahayanya maka hendaklah dia lakukan.”⁵²⁸

Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah - ﷺ bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ

“Barangsiapa yang berwudhu lalu membaguskan wudhunya, niscaya kesalahan-kesalahannya keluar dari badannya hingga keluar dari bawah kuku-kukunya.”⁵²⁹

Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه bahwa beliau mendengar Nabi - ﷺ - bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ هَكَذَا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَكَانَتْ صَلَاتُهُ وَمَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً

“Barangsiapa berwudhu demikian niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. Sedangkan shalat dan berjalannya dia ke masjid adalah dihitung sebagai amalan sunnah.”⁵³⁰

⁵²⁸ HR. Al-Bukhari (136) dan Muslim (246)

⁵²⁹ HR. Muslim (245)

⁵³⁰ HR. Muslim (228)

Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

أَنَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ وَاتِّظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، فَذَلِكَ الرِّبَاطُ

“Maukah kalian aku tunjukkan atas sesuatu yang dengannya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahan dan mengangkat derajat?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Menyempurnakan wudhu pada keadaan yang dibenci (seperti pada keadaan yang sangat dingin, pent.), banyak berjalan ke masjid, dan menunggu shalat berikutnya setelah shalat. Maka itulah ribath, itulah ribath.”⁵³¹

Allah ﷻ melalui Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kita adanya pahala yang agung ketika kita tetap menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit tersebut.

Yang dimaksud dengan “menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit” adalah menyempurnakan wudhu’ ketika cuaca (musim) dingin. Karena dalam kondisi tersebut, air akan terasa sangat dingin ketika digunakan untuk berwudhu’. “Menyempurnakan” di sini maksudnya meratakan air ke setiap anggota tubuh yang wajib terkena air ketika berwudhu. Oleh karena itu, dalam kondisi tersebut, akan terdapat kesulitan dalam jiwa manusia. Apabila seseorang tetap menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit tersebut, maka hal ini menunjukkan atas kesempurnaan imannya. Oleh karena itu, Allah pun membalasnya dengan mengangkat derajat seorang hamba dan menghapus kesalahan-kesalahannya⁵³².

⁵³¹ HR. Muslim (251)

⁵³² Lihat *Syarh Riyadhus Shalihin* (2/185), karya Syaikh Ibnu ‘Utsaimin.

Namun bukan berarti kita menyengaja dan memaksakan diri untuk mengerjakan hal-hal yang sulit tersebut jika masih memungkinkan bagi kita untuk mendapatkan yang lebih mudah. Bukan berarti kita tetap memaksakan diri berwudhu dengan air dingin padahal kita memiliki air hangat atau masih memungkinkan untuk memasak air. Karena yang lebih afdhal adalah mencari (mengerjakan) yang lebih mudah dalam segala sesuatu⁵³³.

Hal ini karena Nabi ﷺ tidaklah mengatakan, “Hendaklah kalian memilih air dingin untuk berwudhu.” Namun, yang beliau katakan adalah, “Menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit.” Selain itu, Allah ﷻ menghendaki kemudahan bagi hamba-Nya.

Allah ﷻ berfirman,

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesulitan bagimu.” (QS.Al-Baqarah; 185)

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ

“Sesungguhnya agama itu mudah.”⁵³⁴

Hal demikian merupakan keutamaan dan hikmah besar bagi kehidupan akhirat kita. Adapun mengenai hikmah dan manfaat dunia secara umum tentu dengan wudhu yang sempurna kita pun telah menjaga kebersihan diri lebih baik.

⁵³³ Syarh Riyadhus Shalihin, (3/588), Syaikh Ibnu ‘Utsaimin

⁵³⁴ HR. al-Bukhari (39) ;Lihat penjelasan Syaikh Ibnu ‘Utsaimin di *Kitaabul ‘Ilmi*, (hal. 32)

Hikmah Kauniyah

Dalam buku Al-I'jaaz Al-Ilmiy fii Al-Islam wa Al-Sunnah Al-Nabawiyah dijelaskan, ilmu kontemporer menetapkan setelah melalui eksperimen panjang, ternyata orang yang selalu berwudhu mayoritas hidung mereka lebih bersih, tidak terdapat berbagai mikroba

Rongga hidung bisa mengantarkan berbagai penyakit. Dari hidung, kuman masuk ke tenggorokan dan terjadilah berbagai radang dan penyakit. Apalagi jika sampai masuk ke dalam aliran darah. Barangkali inilah hikmah dianjurkannya istinsyaaq (memasukkan air ke dalam hidung) sebanyak tiga kali kemudian menyemburkannya setiap kali wudhu.hal ini bermanfaat untuk mensucikan selaput dan lendir hidung yang tercemar oleh udara kotor dan juga kuman. Selama ini kita ketahui selaput dan lendir hidung merupakan basis pertahanan pertama pernapasan. Dengan istinsyaaq mudah-mudahan kuman infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dapat dicegah.

Begitu pula dengan pembersihan telinga sampai dengan pensucian kaki beserta telapak kaki yang tak kalah pentingnya untuk mencegah berbagai infeksi cacing yang masih menjadi masalah terbesar di negara kita

Bagian-bagian tubuh yang terkena air wudhu adalah bagian tubuh terbuka. Bagian ini lah yang sering kali dihindangi berbagai kuman penyakit, sehingga kehadiran kuman-kuman ini akan menambah kuman-kuman yang memang sudah terdapat dikulit. Menurut ilmu bacteria(mikro bacteriology), 1cm persegi dari kulit kita yang terbuka bisa dihindangi lebih dari 5 juta bakteri yang bermacam-macam.

Perkembangan bakteri di kulit tersebut sangat cepat. Salah satu factor yang paling memengaruhi perkembangannya adalah keseimbangan asam basa(pH). Bisa dikatakan pH permukaan kulit inilah yang melindungi tubuh dan membatasi perkembangan kuman

yang menimbulkan penyakit. Ketika membasuk kulit dengan air wudhu, maka secara langsung akan memengaruhi keseimbangan pH dan kelembaban sehingga akan membuat sel kulit kembali normal.

Ada pun berkumur-kumur dimaksudkan untuk menjaga kebersihan mulut dan kerongkongan dari peradangan dan pembusukan pada gusi. Berkumur menjaga gigi dari sisa-sisa makanan yang menempel.

Sementara membasuh wajah dan kedua tangan sampai siku, serta kedua kaki memberi manfaat menghilangkan debu-debu dan berbagai bakteri. Apalagi dengan membersihkan badan dari keringat dan kotoran lainnya yang keluar melalui kulit. Dan juga, sudah terbukti secara ilmiah penyakit tidak akan menyerang kulit manusia kecuali apabila kadar kebersihan kulitnya rendah.

Manfaat wudhu bagi kesehatan sedah banyak mendapatkan perhatian ahli-ahli kesehatan. Salah satu pakar kesejatan yang melakukan kajian ilmiah tentang wudhu adalah Dr. Magomedov. Asisten pada lembaga General Hyangiene and Ecology (Kesehatan Umum dan Ekology) di Daghestan State Medical Academy. Menurut dokter Magomedov, wudhu dapat menstimulasi/ merangsang irama tubuh alam, khususnya pada area yang disebut Biological Active Spots (BASes) atau titik-titik aktif biologis. Menurut riset ini, mirip dengan titik-titik refleksologi Cina.

Kalau untuk mempelajari titik-titik refleksi Cina bisa diselesaikan dalam waktu 15-20 tahun, dengan wudhu menurut Dr. Magamedov bisa diselesaikan dengan cepat dan sederhana. Dan, keunggulan lainnya refleksi dengan wudhu tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi juga mencegah masuknya penyakit.

Pada anggota badan yang terkena perlakuan kayfiyat wudhu terdapat ratusan titik akupunktur yang bersifat reseptor terhadap stimulus berupa basuhan, gosokan, usapan, dan tekanan/urutan ketika melakukan wudhu. Stimulus tersebut akan dihantarkan

melalui meridian ke sel, jaringan, organ dan sistim organ yang bersifat terapi. Hal ini terjadi karena adanya sistem regulasi yaitu sistem syaraf dan hormon bekerja untuk mengadakan homeostasis (keseimbangan). Titik-titik akupunktur, suatu fenomena yang menarik bila dikorelasikan dengan kayfiyat wudhu yang disyari'atkan 15 abad yang lalu. Semua titik akupunktur memiliki multi indikasi (banyak khasiat) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai macam penyakit.

Guyuran air wudhu dalam konsep pengobatan modern adalah **hidromassage** alias pijat dengan memanfaatkan air sebagai media penyembuhan.

Membasuh area wajah misalnya, pijatan air akan memberi efek positif pada usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi. Membasuh kaki kiri berefek positif pada kelenjar pituitari, otak yang mengatur fungsi-fungsi kelenjar endokrin (kelenjar yang bertugas mengatur pengeluaran hormon dan mengendalikan pertumbuhan). Di telinga terdapat ratusan titik biologis yang akan menurunkan tekanan darah dan mengurangi sakit.

Dari sudut pandang pengobatan medis, Mokhtar Salem dalam bukunya **Prayers: a Sport for the Body and Soul** (Shalat: Olahraga untuk Jasmani dan Rohani) menjelaskan bahwa wudhu bisa mencegah kanker kulit. Jenis kanker ini lebih banyak disebabkan oleh bahan-bahan kimia yang setiap hari menempel dan terserap oleh kulit. Cara paling efektif mengenyahkan risiko ini adalah membersihkannya secara rutin. Berwudhu lima kali sehari adalahantisipasi yang lebih dari cukup.

Menurut Salem, membasuh wajah meremajakan sel-sel kulit muka dan membantu mencegah munculnya keriput. Selain kulit, wudhu juga meremajakan selaput lendir yang menjadi gugus depan pertahanan tubuh. Peremajaan menjadi penting karena salah satu tugas utama lendir ibarat membawa contoh benda asing yang masuk

kepada dua senjata pamungkas yang sudah dimiliki, manusia secara alami, yaitu limfosit T (sel T) dan limfosit B (sel B).

Keduanya bersiaga di jaringan limfoid dan sistem getah bening dan mampu menghancurkan penyusup yang berniat buruk terhadap tubuh. Bayangkan jika fungsi mereka terganggu. Sebaliknya, wudhu meningkatkan daya kerja mereka.

Pintu masuk lain yang tak kalah penting adalah lubang hidung. Dalam wudhu disunatkan menghirup air dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut. Cara ini adalah penangkal efektif ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), TBC, dan kanker nasofaring secara dini.

Seorang muslim disarankan mengambil air wudhu tak hanya ketika akan salat, tetapi juga di waktu yang lain. Misalnya saat hendak membaca Alquran, setelah ziarah ke makam, setelah menyentuh jenazah, berangkat tidur atau akan azan.

Selain fungsi-fungsi fisiologis, wudhu juga efektif mengendalikan emosi. Setiap kali merasa ingin marah, seorang muslim disarankan untuk mengambil air wudhu untuk mendinginkan dan menyejukkan hati. Apa pun yang telah diperintahkan oleh Allah tentu memberi banyak manfaat dan solusi tanpa meninggalkan resiko.

Dalam buku yang berjudul (“shalat : Olah raga untuk Jasmani dan Rohani”), Mokhtar Salem, mengungkapkan pendapat yang hamper senada dengan Dr. Magamedov. Menurutnya, wudhu bisa menjadi alat paling efektif untuk mencegah terjadinya kanker kulit. Dari hasil penelitian medis kanker kulit disebabkan oleh berbagai bagan kimia - baik zat-zat hasil pembuangan limbah industry maupun kosmetika-yang kemudian menempel pada kulit. Selama ini belum ditemukan cara paling jitu untuk menghindari penyakit itu. Yang sering kali dianjurkan dokter kulit baru sebatas pencegahannya, yaitu dengan membersihkan kulit secara rutin. Dan dengan wudhu anjuran dokter tersebut dapat terlaksana karena

setiap hari paling tidak umat Islam melakukan wudhu lima kali dalam sehari.

Berkaitan dengan kanker kulit, selain menguraikan bahwa air yang membasuh wajah ketika berwudhu akan dapat meremajakan sel-sel kulit muka dan membantu mencegah munculnya keriput. Selain itu, wudhu juga meremajakan selaput lender yang menjadi gugus depan pertahanan tubuh. Proses ini penting karena salah satu tugas utama lender adalah membawa zat-zat asing yang masuk kepada sel pelindung manusia, yaitu limfosit T (sel T) dan limfosit B (sel B). keduanya bersiaga di jaringan limfoid dan system gatah bening serta mampu menghancurkan penyakit yang akan menggerogoti tubuh. Maka jika fungsi terganggu tubuh akan mendapat ancaman yang besar karena kehilangan kekebalan alaminya. Dan dengan melakukan wudhu fung tersebut bisa ditingkatkan daya kerjanya.

Satu lagi bagian tubuh yang mendapatkan perhatian ketika berwudhu adalah lubang hidung. Seperti yang sudah banyak diketahui hidung merupakan organ pernafasan tempat keluar masuknya udara. Tidak selamanya udara yang dibawa masuk kedalam tubuh itu bersih. Udara yang tidak bersih tersebut menyebabkan berbagai penyakit seperti ISPA(Infeksi Saluran Pernapasan Akut), TBC dan kanker. Dengan membersihkan saluran hidung dengan air ketika wudhu maka akan melakukan pencegahan dini terhadap penyakit-penyakit tersebut.

Selain sebagai pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit, wudhu juga bisa memperlancar aliran darah. Ketika air wudhu membasuh anggota wudhu, secara langsung akan membuat darah bereaksi sehinga bekerja bisa lebih cepat dan gesit mengalirkan darah keseluruh tubuh. Hal ini bisa terjadi karena air wudhu mengenai tubuh akan menyebabkan normalisasi suhu tubuh sebagai akibat bertemunya suhu panas dalam tubuh dengan dinginnya guyuran air wudhu. Saat itu juga darah mengalir kedaerah seputar wajah, kedua tangan dan telapak kaki dengan sangat lancer.

Lancarnya aliran darah pada seluruh tubuh(dan juga termasuk pada bagian kulit) akan membuat kelenjar kulit bekerja. Tugas kelenjar kulit ini adalah menyedot darah-darah kotor dan membuangnya keluar tubuh melalui pembuluh-pembuluh halus yang terletak dipermukaan kulit. Maka begitu darah kotor itu keluar, air wudhu akan langsung membersihkannya. Egek dari proses ini adalah kulit di sekitar wajah dan bagian tubuh yang lain akan selalu tampak segar dan berseri-seri. Inilah mungkin alasan ilmiahnya kenapa disunnahkan membasuh bagian tubuh yang terkena air wudhu sebanyak tiga kali.

Proses membuang darah kotor lewat permukaan kulit tersebut selain membuat kulit selalu segar dan berseri-seri juga akan membantu fungsi ginjal. Ginjal merupakan organ tubuh yang bertugas membuang zat-zat beracun lewat kencing. Ketika tugas ini telah dibantu oleh pembuluh darah yang ada dipermukaan kulit maka tugas ginjal juga akan berkurang. Artinya, berwudhu ternyata mengurangi sedikit beban berat kerja ginjal dan dampaknya bisa meminimalisir kemungkinan terkena resiko sakit ginjal.

Ada satu lagi organ tubuh yang diuntungkan dengan lancarnya aliran darah ke seluruh bagian tubuh, yaitu jantung. Tugas jantung adalah memompa darah keseluruh bagian tubuh. Semakin jauh dari bagian yang akan dipompa maka kerja jantung akan semakin besar. Daerah-daerah yang jauh itu antara lain wajah, telapak tangan dan kaki. Nah, ketika berwudhu maka jantung akan langsung bereaksi dan kemudian memompa darah dengan kuat menuju tiga anggota badan yang berjauhan itu, sehingga beban kerja jantung semakin berkurang. Ketika jantung bisa bekerja dengan rileks dan normal maka hal ini akan mencegah terjadinya serangan jantung.

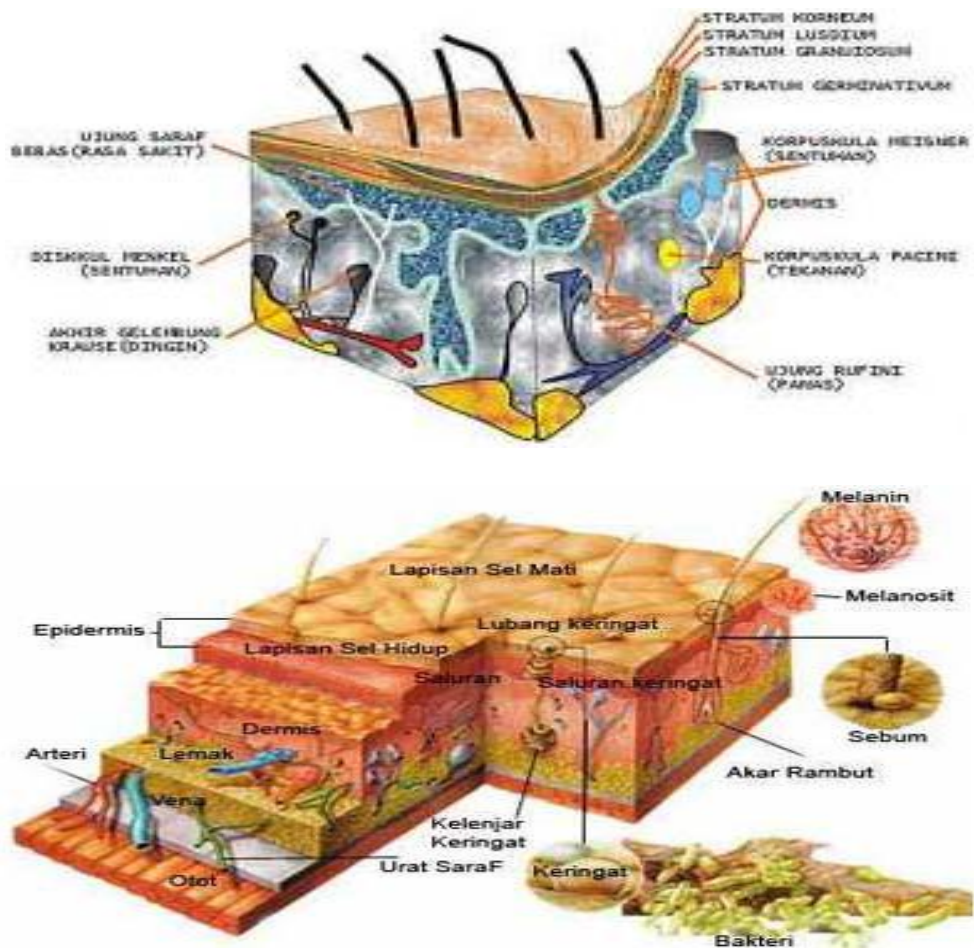
Ketika berwudhu disunnahkan untuk berkumur-kumur dan bersiwak. Secara medis hal ini ternyata sangat bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut. Sebuah penelitian mencatat bahwa 90% dari mereka yang menderita kerusakan gigi, adalah karena keteledoran dalam melakukan kebersihan mulut. Penyakit yang ditimbulkan oleh bakteri yang ada dimulut tidak hanya mengancam

gigi dan gusi, tetapi juga mengancam system pencernaan kita, ini karena air liur yang kita telan berasal dari mulut. Dengan berkumur-kumur dan bersiwak maka kebersihan dalam rongga mulut dan gigi akan terjamin. Allahu Musta'an

Prof.Dr.Leopold Werner von Ehrenfels Adalah Seorang psikiater dan sekaligus neurology berkebangsaan Austria,dan agaman sebelum islam adalah kristen,dari remaja dia sudah banyak menemukan kejanggalan dalam agama kristen, dan akhirnya ia mempelajari islam, Salah satu yang ia Teliti adalah tentang keharusan wuduk Sebelum melakukan solat,dan ia juga meneliti tentang keharusan mandi setelah jima' dengan Istri,dan dalam agama kristen tidak ada aturan bersuci seperti ini,bahkan orang kristen katanya walau dalam keadaan junub(habis bersetubuh dengan istri tanpa mandi)langsung pergi kegereja untuk menyembah tuhan,.

Prof Leopold Werner von Ehrenfels, , menemukan sesuatu yang menakjubkan terhadap wudhu. Ia mengemukakan sebuah fakta yang sangat mengejutkan. Bahwa pusat-pusat syaraf yang paling peka dari tubuh manusia ternyata berada di sebelah dahi, tangan, dan kaki. Pusat-pusat syaraf tersebut sangat sensitif terhadap air segar. Dari sini ia menemukan hikmah dibalik wudhu yang membasuh pusat-pusat syaraf tersebut. Ia bahkan merekomendasikan agar wudlu bukan hanya milik dan kebiasaan umat Islam, tetapi untuk umat manusia secara keseluruhan.Dengan senantiasa membasuh air segar pada pusat-pusat syaraf tersebut, maka berarti orang akan memelihara kesehatan dan keselarasan pusat sarafnya. Pada akhirnya Leopold memeluk agama Islam dan mengganti nama menjadi Baron Omar Rolf Ehrenfels⁵³⁵.

⁵³⁵ <http://kristenpenghujat.blogspot.com/2012/03/profdrleo-pold-werner-von-ehrenfelsmasuk.html#sthash.mtcQriik.dpuf>



Ditinjau secara anatomi lapisan kulit kita terdiri atas 3 lapisan global yaitu; Epidermis, Dermis, dan Sub Cutis. Pada lapisan Sub Cutis banyak mengandung ujung-ujung pembuluh darah dan syaraf. Pada saat terjadi Combustio grade III (luka bakar yang telah menembus subcutis) salah satu tandanya yaitu hilangnya rasa nyeri dari pasien. Hal ini disebabkan karena sudah tidak berfungsinya ujung-ujung serabut syaraf afferent dan efferent yang mengatur sensasi persepsi. Itulah sebabnya Allah menumbuhkan kembali kulit yang rusak pada saat ia menyiksa hambaNya yang kafir supaya hambaNya tersebut dapat merasakan pedihnya azab Allah tersebut.

Mahabesar Allah yang telah menyisipkan firman-firmannya dan informasi sebagian kebesaran-Nya lewat sel tubuh, kromosom, pembuluh darah, dan pembuluh syaraf.

Maka Tidak Hanya Membuktikan Keberhasilan Teknologi Kedokteran Dan Perkembangan Ilmu Anatomi ,Namun Juga Membuktikan Kebenaran AL-QUR'AN.

Pada Tanggal 3 Nov 1983 Tagatat Tejasen Mengucap Dua Kalimat Syahadat Di Hadapan Seluruh Peserta Konferensi Dan Ia Mengumum Kan Masuk ISLAM.

4. Menjaga Kebersihan Lima Fitrah

Nabi ﷺ bersabda:

الْفِطْرَةُ خَمْسٌ (أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ) الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ
وَتَقْفُ الْأَبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ

“Fithrah itu ada lima: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur kumis”
536

Al-Allamah Syaikh Sholih bin Fauzan bin Abdillah Al-Fauzan - hafizhahullah- berkara, “Diantara keistimewaan yang dibawa oleh agama yang lurus ini, adanya perkara-perkara fithrah yang berlalu sebutannya dalam hadits tersebut. Disebut “perkara-perkara fithrah”, karena pelakunya tersifati dengan fithrah yang Allah ciptakan manusia di atasnya. Allah menganjurkan dan mendorong mereka untuk melakukannya agar mereka berada pada sifat yang paling sempurna, dan paling mulia; agar mereka berada dalam keadaan yang paling elok, dan indah. Perkara-perkara itu

⁵³⁶ HR. Al-Bukhari (5889),Muslim (257),Abu Daud (4198), dan An-Nasa'iy (9).

merupakan sunnah (jalan hidup) lama yang telah dipilih oleh para nabi, dan seluruh syari'at bersepakat di dalamnya”⁵³⁷.

Diantara keindahan Islam, ia mengatur segala perkara sampai masalah kebersihan kemaluan juga diperhatikan. Aturan seindah dan serapi ini, kita tak akan jumpai dalam agama dan aturan apapun, kecuali dalam Islam. Dalam syari'at kita disebut “istihdad”.

Al-Allamah Mahmud bin Ahmad Al-Ainiy-rahimahullah berkata, “Istihdad adalah penggunaan benda tajam pada bulu kemaluan, yaitu menghilangkan nya dengan pisau cukur. Ini pada diri kaum lelaki. Adapun wanita, maka mereka tidak menggunakan nya kecuali nuroh (obat penghilang bulu) atau selainnya diantara benda yang bisa menghilangkan bulu tersebut”⁵³⁸.

Nabi - ﷺ - bersabda,

وَقَتَ لَنَا فِي قَصِّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ وَتَفِ الْأَبْطِ وَحَلْقِ الْعَانَةِ أَنْ لَا تَرُكْ أَكْثَرَ مِنْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

“Nabi ﷺ telah menetapkan waktu bagi kami dalam mencukur kumis, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur bulu kemaluan, yaitu agar kami tak membiarkannya lebih dari 40 malam”⁵³⁹.

Syaikh Sholeh Al-Fauzan dalam kitab Al- berkata, “Diantara perkara fithrah adalah memotong kuku sehingga tidak dibiarkan panjang, karena dalam hal itu (memotong kuku) terdapat keindahan, dan bisa menghilangkan kotoran yang bertumpuk di

⁵³⁷ Al-Mulakhkhosh Al-Fiqhiy, (1/34), cet. Darul Iman, 2002M

⁵³⁸ Lihat *Umdah Al-Qori* (20/222)

⁵³⁹ HR. Muslim (258), Abu Daud (4200), At-Tirmidzi (2759), An-Nasa'i (14), dan Ibnu Majah (295))

bawahnya, serta akan jauh dari sikap menyerupai hewan buas. Fithrah Nabawiyyah ini telah diselisihi oleh sekelompok pemuda yang liar dan wanita yang buruk. Mereka pun memanjangkan kukunya dalam rangka menyelisihi petunjuk Nabi ﷺ dan terlena dalam taqlid buta”⁵⁴⁰.

Jadi, memanjangkan kuku merupakan kebiasaan orang-orang menyelisihi jalannya para nabi dari kalangan orang kafir dan fasiq. Sedangkan kita dilarang menyeru pai kaum seperti ini. Nabi ﷺ - bersabda,

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُمُ مِنْهُمْ

“Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk kaum tersebut”⁵⁴¹

Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْمُنْتِنَةِ فَلَا يَقْرُبَنَّ مَسْجِدَنَا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْذِي مِمَّا يَأْذِي مِنْهُ الْإِنْسُ

“Barang siapa yang memakan pohon (tanaman) yang busuk ini, maka janganlah ia mendekati masjid kami, karena malaikat terganggu oleh sesuatu yang mengganggu manusia”⁵⁴².

Jika bau bawang saja dapat mengganggu bagaimana dengan bau ketiak ? Sebuah terapi nabawi menawarkan kita dengan sebuah solusi yang jitu dalam mengatasi persoalan ketiak, yaitu mencabut

⁵⁴⁰ Mulakhhkosh Al-Fiqhiy (1/35)

⁵⁴¹ HR. Abu Dawud (4031), Ahmad (5114), Ath-Thabrani dalam *Al-Ausath* (8327), Ibnu Manshur dalam *As-Sunan* (2370). Di-*hasan*-kan oleh Al-Albaniy dalam *Takhrij Al-Misykah* (4347)

⁵⁴² HR. Muslim dalam *Kitab Al-Masajid* (1252))

bulu ketiak sehingga kuman dan bakteri tidak bersarang padanya serta ketiak kita akan enak terasa.

Salah satu jalan dan metode hidup yang pernah dicontohkan oleh nabi-nabi dan rasul-rasul Allah, mereka merapikan kumisnya, dan memelihara jenggotnya sebagai lambang kejantanan seorang pria sejati. Tak heran jika Nabi ﷺ pernah bersabda,

أُحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأُغْفُوا اللَّحَى

“Potonglah (tepi) kumis, dan biarkanlah (panjang kan) jenggot”⁵⁴³.

Allah ﷻ berfirman,artinya:Ambillah apa yang datang dari Rasul, dan tinggalkanlah apa yang dilarangnya! Dan takutlah kalian kepada Allah, karena sesungguhnya Allah itu Maha Keras siksa-Nya (QS.al-Hasyr: 7)

Maka hendaklah mereka yang menyalahi perintah Rosul-Nya takut akan mendapat cobaan atau ditimpa adzab yang pedih (QS.an-Nur: 63)

Dia (Nabi Harun) menjawab: “Wahai putra ibuku! Janganlah engkau pegang jenggotku, jangan pula kepalaku!” (QS.Thoha: 94)

Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ، وَفَرُّوا
اللَّحَى، وَأُحْفُوا الشَّوَارِبَ! (رواه البخاري: ٥٨٩٢).

⁵⁴³ HR. Al-Bukhari (5553), dan Muslim (259))

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه , Rasul ﷺ pernah bersabda: Selisihilah kaum musyrikin, biarkanlah jenggot kalian panjang, dan potong tipislah kumis kalian!⁵⁴⁴

أَهْكُوا الشَّوَارِبَ وَأَغْفُوا اللَّحَى ! (رواه البخاري: ٥٨٩٣).

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه Rasul ﷺ bersabda: Potong tipislah kumis kalian, dan biarkanlah jenggot kalian!⁵⁴⁵

خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ، أَحْفُوا الشَّوَارِبَ، وَأَوْفُوا اللَّحَى !

“Selisilah Kaum Musyrikin, potong pendeklah kumis kalian, dan sempurnakanlah jenggot kalian!”⁵⁴⁶.

جَزُوا الشَّوَارِبَ، وَأَرْخُوا اللَّحَى، خَالِفُوا الْمَجُوسَ !

“Potonglah kumis kalian, biarkanlah jenggot kalian, dan selisihilah Kaum Majusi”⁵⁴⁷.

5. Menjaga Makanan

Allah ﷻ berfirman, artinya :Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS.Al Baqarah:168)

⁵⁴⁴ HR. al-Bukhari (5892)

⁵⁴⁵ HR. al-Bukhari (5893)

⁵⁴⁶ HR. Muslim (259)

⁵⁴⁷ HR. Muslim (260)

Allah ﷻ berfirman,artiny:“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak keturunan Adam, Kami angkut mereka di daratan dan lautan. Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan sungguh Kami telah melebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.” (QS. Al Isra’: 70)

Ibnu Jarir At Thabari menjelaskan maksud dari rizki yang baik dengan berkata:“Rizki berupa air makanan dan minuman yang baik, yaitu rizki yang halal lagi lezat.”⁵⁴⁸

Ibnu Katsir rahimhullah berkata: “Rizki yang baik itu berupa beraneka ragam tanaman, buah-buahan, daging, susu serta berbagai makanan yang enak dimakan serta lezat. Sebagaimana Allah juga melimpahkan rizki berupa pemandangan indah, pakaian mewah, terbuat dari berbagai bahan serta bentuk dan warna yang beraneka ragam pula. Beraneka ragam makanan dan pakaian yang dapat mereka dapatkan dari hasil karya tangan sendiri atau didatangkan dari berbagai penjuru dunia.”⁵⁴⁹

Berdasarkan ayat ini, al-Qurthubi al-Maliki menyebutkan bahwa tidak dibenarkan bagi siapapun untuk merendahkan martabatnya, yaitu dengan meninggalkan makanan yang layak dimakan oleh manusia dan menggantikannya dengan makanan binatang. Yang demikian itu dikarenakan Allah telah menjadikan biji gandum sebagai bahan makanan manusia, sedangkan kulitnya untuk makanan binatang ternak. Karena itu tidak layak bagi manusia untuk menyaingi binatang ternak dengan turut memakan jerami⁵⁵⁰.

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.” (QS. Al Baqarah: 29)

⁵⁴⁸ *Tafsir Ibnu Jarir At Thabari* (17/501)

⁵⁴⁹ *Tafsir Ibnu Katsir* (5/97)

⁵⁵⁰ *Tafsir Al Qurthubi* 10/295

Allah ﷻ berfirman,artinya:Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah di keluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik.” Katakanlah: ”Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.” (QS. Al A’araf: 32)

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Hai anak Adam, pakai lah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al A’raf : 31)

Ayat ini sesuai dengan hasil penelitian para ahli kesehatan bahwa agar tubuh sehat dan kuat, dianjurkan untuk tidak makan dan minum secara berlebih-lebihan.Allah ﷻ berfirman

....وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ

“...Dan orang-orang kafir mereka selalu bersenang-senang dan mereka makan seperti makannya binatang ternak dan neraka adalah tempat tinggal mereka.”(QS.Muhammad:12)

Miqdam bin Ma’d Yakrib ؓ berkata, ” Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,artinya : “ Tidak ada bejana yang diisi oleh anak Adam yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap untuk menegakkan tulang punggung, jika tidak bisa maka sepertiga dari perutnya hendaknya diisi untuk makannya, sepertiga untuk minumnya, dan sepertiga untuk nafasnya “⁵⁵¹.

⁵⁵¹ Haditst Shahih diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad (4/ 132), At Tirmidzi dalam Az Zuhud (7/ 5) dengan sedikit perbedaan redaksi. Al Hakim

6. Menutup Makanan

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما قال: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «غَطُّوا الْإِنَاءَ، وَأَوْكُوا السَّقَاءَ، فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزِلُ فِيهَا وَبَاءٌ؛ لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غِطَاءٌ، أَوْ سِقَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَاءٌ إِلَّا نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ الْوَبَاءُ». رواه مسلم

Dari Jabir bin Abdullah RadhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Tutuplah wadah makanan dan rapatkanlah bejana minuman, karena sesungguhnya dalam setahun ada satu malam dimana wabah akan turun padanya. Tidaklah wabah itu melewati wadah makanan yang tidak ditutup dan bejana minuman yang tidak dirapatkan melainkan ia akan masuk ke dalamnya⁵⁵² .

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan:“Cara seperti ini tidak pernah dibahas di dunia kedokteran dan ilmu pengetahuan.”⁵⁵³

Hikmah tentang menutup bejana⁵⁵⁴ ini,kami angkat berdasar kan uraian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki dalam kitab beliau, Ahkamul Adwiyah fisy Syari’atil Islamiyyah⁵⁵⁵ , taqdim oleh Syaikh

mengatakan ” Haditst ini isnadnya Shahih. Hanya Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkannya.” AdzDzahabi sepakat dengan Al Hakim (4/ 331))

⁵⁵² HR.al-Bukhari,(3/1195/3106),(3/1203/1328),(3/1205/3138) , (5/2131/5300-5301),(5/2320/5937-5938),dan Muslim,(3/1594 /2012 dan 3/1596/2014). Dan lafazh hadits ini dalam Shahih Muslim.

⁵⁵³ (Zadul Ma’ad) 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof.Dr.Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kesepuluh.

⁵⁵⁴ (Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 06//Tahun X/1427H/2006M. Penerbit Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo-Purwodadi Km.8 elokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-761016)

⁵⁵⁵ (hal. 48-55)

Dr. Muhammad bin Nashir bin Sulthan as Suhaibani, Cetakan Maktabah Darul Minhaj, Riyadh, KSA, 1426 H, dengan beberapa tambahan seperlunya. (dengan ringkas)

Selain hadits di atas, hadits Rasulullah ﷺ yang memuat perintah untuk menutup bejana. Di antaranya adalah hadits dari Abu Humaid as Sa'idi ؓ, ia berkata:

أَتَيْتُ النَّبِيَّ بِقَدَحٍ لَبَنٍ مِنَ التَّقِيعِ لَيْسَ مُخَمَّرًا، فَقَالَ: أَلَا خَمَّرْتُهُ؟ وَلَوْ نَعَرَضُ عَلَيْهِ عُودًا؟، قَالَ أَبُو حُمَيْدٍ: إِنَّمَا أَمَرَ بِالْأَسْقِيَةِ أَنْ تَوْكَأَ لَيْلًا وَبِالْأَبْوَابِ أَنْ تُغْلَقَ لَيْلًا.

"Aku mendatangi Nabi ﷺ dengan membawa bejana berisi susu dari daerah an Naqi⁵⁵⁶ yang tidak bertutup. Lantas beliau bersabda: "Tidakkah engkau menutupnya, walaupun hanya dengan membentangkan sebatang ranting pohon di atasnya?" Abu Humaid berkata, "Sesungguhnya beliau memerintah kan agar wadah air diikat (ditutup) pada malam hari, dan pintu-pintu ditutup pada malam hari"⁵⁵⁷.

Hukum Menutup Bejana Dan Mengikat (Menutup) Wadah Air

Para ulama berselisih pendapat tentang hukum menutup bejana ini, apakah wajib atau mustahab saja? Di antara ulama yang berpendapat wajib adalah al Imam Ibnu Daqiqil 'Id, beliau berkata : "(Berkaitan dengan) perintah-perintah ini, kebanyakan ulama tidak berpen dapat wajib. Sedangkan pengikut madzhab Zhahiriyyah menganggapnya sebagai perintah wajib. Namun sebenarnya,

⁵⁵⁶ An Naqi' adalah nama satu tempat di lembah al 'Aqiq yang diisolir Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Lihat Syarah Shahih Muslim 13/183, karya an Nawawi (631-676H), Daar Ihya ats Turats, Beirut, Cet. II, Th. 1392 H, 13/182 dan ad Dibaaj 'ala Muslim, 5/62 Abdurrahman bin Abi Bakr Abu al Fadhl as Suyuthi (849-911H), tahqiq Abu Ishaq Al Huwaini al Atsari, Daar Ibn 'Affan, al Khabar KSA, Th 1416 H/1996 M.

⁵⁵⁷ HR Muslim, (3/1593/ 2010).

pendapat wajib ini tidak khusus hanya bagi para pengikut madzhab Zhahiriyyah saja. Hadits-hadits di atas harus difahami menurut zhahirnya, kecuali jika ada dalil nyata yang bertentangan dengannya, yang dikatakan oleh ahli Qiyas...”⁵⁵⁸.

Adapun menurut Imam al Qurthubi, beliau rahimahullah berpendapat hukumnya sunnah saja, karena perintah menutup bejana ini terkait dengan mashlahat duniawi. Beliau menjelaskan, perkara ini termasuk dalam petunjuk agama yang berkaitan dengan mashlahat duniawi.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

“Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli” (QS.al Baqarah; 282).

Sehingga, tidaklah perintah syariat untuk menutup bejana ini dimaksudkan sebagai perintah wajib, tujuan perintah ini hanyalah bersifat sunnah saja⁵⁵⁹.

Setelah membawakan kedua pendapat ulama di atas, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menyimpulkan : "Bertolak dari kaidah dasar yang telah diisyaratkan oleh Ibnu Daqiqil 'Id di atas⁵⁶⁰, sesungguhnya pendapat ulama yang mengatakan wajib (menutup

⁵⁵⁸ Perkataan ini dinukil oleh al Hafizh Ibnu Hajar di dalam Fathu al Bari, (11/87).

⁵⁵⁹ Faidhul Qadir, Abdurra'uf al Munawi, al Maktabah at Tijariyah, Mesir, Cet I, Th. 1356 H, (4/404)

⁵⁶⁰ Yakni kaidah dasar yang telah disepakati ulama ushul yang mengatakan bahwa, hukum asal dari sebuah perintah syariat adalah wajib, kecuali jika ada bukti (dalil) dari al Qur'an, Sunnah Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam atau 'Ijma ulama yang memalingkannya dari hukum asalnya kepada perintah sunnah. Demikian juga hukum asal dari sebuah larangan adalah haram, sampai ada dalil yang memalingkannya kepada hukum makruh. Lihat Ahkamul Adwiyah (hal: 51).

bejana) adalah lebih dekat kepada kebenaran. Terutama bila menilik terjadinya bahaya yang muncul, lantaran tidak menutup bejana. Maka, pendapat yang mewajibkan ketika itu lebih jelas lagi, sebagai upaya pencegahan dari penyakit yang muncul, atau kebanyakan muncul. Wallahu ‘alam”.

Hikmah Dan Faidah Perintah Menutup Bejana

Menurut Imam an Nawawi, para ulama telah menyebutkan beberapa faidah di balik perintah menutup bejana ini. Di antaranya dua faidah yang tersurat dalam hadits-hadits di atas. Pertama, terjaganya seorang muslim dari setan, karena setan tidak bisa membuka penutup atau membuka tali pengikat kantung air. Kedua, terjaganya seorang muslim dari wabah penyakit yang turun pada suatu malam pada setiap tahun. Ketiga, terjaganya dari benda-benda najis dan kotoran. Keempat, terjaganya seorang muslim dari serangga dan hewan-hewan melata, yang mungkin jatuh ke dalam (bejana) lalu dia meminumnya, sementara ia tidak mengetahuinya, sehingga ia mendapat bahaya karena nya⁵⁶¹.

Lebih jauh, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menjelaskan faidah dan hikmah di balik perintah ini di dalam kitabnya.

Pertama. Apakah penjagaan tersebut karena tindakan menutup bejana semata-mata, atau karena menyebut nama Allah ﷻ ?

Imam an Nawawi bersandar kepada zhahir sabda Nabi ﷺ yaitu, karena sesungguhnya setan tidak bisa membuka penutup atau membuka tali pengikat kantung air.

Sedangkan Imam Ibnu Daqiqil ‘Id meragukan keumuman makna ini. Beliau berkata, "Ada kemung kinan, hal ini dikhususkan dengan penyebutan nama Allah. Kemungkinan juga, penjagaan yang dimaksud berkenaan dengan jasad setan. Dan ada kemungkinan juga, penjagaan tersebut karena penjagaan dari

⁵⁶¹ Syarah an Nawawi ‘Ala Shahih Muslim.

Allah terhadap perkara dari luar, atau hal yang tidak berhubungan dengan jasad setan."⁵⁶²

Imam Ibnul ‘Arabi, secara eksplisit menegaskan, tindakan menutup (bejana) saja tidak cukup untuk melindungi, kecuali jika disertai dengan penyebutan nama Allah. Beliau berkata,"Jika Rabb-mu menghendaki, niscaya menutup pintu telah cukup untuk melindungi, dan menyebut nama Allah telah cukup melindungi. Akan tetapi, Allah mengaitkan kedua perkara ini, agar seorang hamba mengetahui faktor-faktor penyebab (yang terkait dengan) dunia, yang tidak berfungsi dengan sendirinya. Faktor-faktor itu bias berfungsi (untuk melindungi), jika diiringi dengan penyebutan nama Allah".

Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki berkata,"Di antara dalil yang menjelaskan urgensi penyebutan nama Allah ﷻ dalam upaya melindungi makanan dan minuman dari ulah setan adalah, sabda Nabi ﷺ di atas:

فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدَكُمْ إِلَّا أَنْ يُعْرِضَ عَلَى إِبَائِهِ عُوْدًا وَيَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ فَلْيَفْعَلْ

(Jika salah seorang kalian tidak mendapatkan (penutup) kecuali hanya dengan membentangkan sebatang ranting pohon kemudian ia menyebut nama Allah, hendaklah ia lakukan itu).

Dan merupakan suatu hal yang diketahui bahwa, hanya dengan meletakkan sebatang ranting pohon saja tidak bisa mencegah gangguan setan. Sehingga, justru yang menjadi pelindung di sini adalah dzikrullah. Jadi, maksud perintah meletakkan ranting pohon ini adalah, sebagai peringatan bagi seorang muslim agar tidak lupa menyebut nama Allah, juga agar terbiasa menutup bejana dan menyadari pentingnya perintah ini".

⁵⁶² Fat-hul Bari,(11/88). tahqiq Muhibbuddin Al Khatib, Daar Al Ma’rifah, Beirut.

Imam Ibnul Qayyim berkata,"Dalam perintah menutup bejana, meski hanya dengan meletakkan ranting pohon, terdapat hikmah agar seorang hamba tidak lupa menutup bejananya, sehingga ia terbiasa menutupnya meski hanya dengan meletakkan sebatang ranting. Hikmah lainnya adalah, bisa jadi ada serangga melata yang mungkin akan jatuh ke dalam bejananya, lalu dia jatuh di atas ranting. Sehingga ranting itu berfungsi sebagai jembatan yang menghalangi serangga tadi tercebur ke dalam bejana" ⁵⁶³.

Al Hafizh Ibnu Hajar memiliki pandangan, rahasia perintah meletakkan tutup atau ranting ini terkait dengan penyebutan nama Allah, seolah sebagai simbol bahwa orang yang meletakkannya telah menyebut nama Allah, sehingga setan tidak bisa mendekati bejana tersebut ⁵⁶⁴.

Dan bisa kita fahami pula dari penuturan Imam Ibnul Qayyim, bahwa tercegahnya setan disebabkan dengan adanya tasmiyah (penyebutan nama Allah), bukan karena tindakan menutup bejana semata-mata. Beliau berkata,"Terdapat riwayat shahih dari Nabi ﷺ ketika beliau memerintahkan menutup bejana agar menyebut nama Allah, karena sesungguhnya menyebut nama Allah ketika menutup bejana, berfungsi untuk mengusir setan. Sedangkan tindakan menutup bejana berfungsi untuk mengusir (mencegah) serangga" ⁵⁶⁵.

Adapun Imam an-Nawawi rahimahullah berpendapat, "Perintah Nabi ﷺ untuk menutup bejana ini bertujuan untuk memperoleh keselamatan dari gangguan setan. Allah ﷻ menjadikan hal itu sebagai sebab terhindarnya seorang hamba dari gangguannya, karena setan tidak bisa membuka bejana, jika sebab yang disebutkan tadi dilakukan" ⁵⁶⁶.

⁵⁶³ Lihat Ahkamul Adwiyah (hal. 52)

⁵⁶⁴ Zaadul Ma'ad Fi Hadyi Khairil 'Ibad, Ibnu Qayyim al Jauziyyah, tahqiq Syu'ab al Arna'uth dan Abdul Qadir al Arna'uth, Muassasah ar Risalah, Beirut, Cet III, Th 1423 H/2002M, (4/213-214).

⁵⁶⁵ Fathul Bari, (10/72).

⁵⁶⁶ Zaadul Ma'ad, (4/214).

Dari alasan-alasan di atas, kemudian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menarik kesimpulan bahwa, perhatian syariat tidak hanya terbatas pada menutup wadah makanan dan minuman semata, sebagaimana halnya perhatian utama dalam ilmu kedokteran yang hanya memandang dari sisi ini saja. Namun, syariat telah mengaitkan tindakan tersebut dengan dzikrullah, untuk menghalangi bahaya yang ditimbulkan oleh roh-roh jahat (yakni setan). Sisi inilah yang tidak diketahui ilmu kedokteran. Kemudian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menukil pernyataan Imam Ibnul ‘Arabi : “Menutup bejana harus diiringi dengan nama Allah. Hal ini karena Nabi ﷺ telah menerangkan dalam hadits bahwa, nama Allah adalah cahaya yang agung dan sebuah hijab (penghalang) yang sangat tebal antara setan dan manusia”⁵⁶⁷.

Ibnu Hajar berkata, "Sesungguhnya dzikrullah menjadi penghalang antara seorang hamba dengan bahaya-bahaya yang telah disebutkan. Konsekuensi nya, bahaya-bahaya itu akan terjadi jika dzikrullah ditinggalkan”⁵⁶⁸.

Dalam hadits dari Jabir bin ‘Abdillah Radhiyalahu ‘anhuma, ia mendengar Nabi ﷺ bersabda:

إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عِشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: أَذْرَكُمُ الْمَبِيتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ أَذْرَكُمُ الْمَبِيتَ وَالْعِشَاءَ.

"Apabila seseorang masuk ke dalam rumahnya lalu ia menyebut nama Allah⁵⁶⁹ ketika masuk dan ketika dia makan,

⁵⁶⁷ Syarah Shahih Muslim, (13/185).

⁵⁶⁸ Pernyataan Imam Ibnul ‘Arabi ini dinukil dari kitab ‘Aridhatul Ahwadzi, (8/5), sebagaimana tertulis pada catatan kaki (7) pada Ahkamul Adwiyah (hal: 53.(15). Fat-hul Bari, (11/87).

⁵⁶⁹ Dzikir yang disunnahkan ketika masuk rumah adalah ucapan salam, sesuai hadits Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Nabi ﷺ berkata kepadaku:

setan akan berkata: "Tidak ada tempat menginap dan makan malam bagi kalian". Dan jika ia masuk rumah lalu tidak menyebut nama Allah ketika masuk, niscaya setan berkata: "Kalian mendapatkan tempat menginap". Jika ia lupa juga menyebut nama Allah ketika makan, setan akan berkata lagi: "Kalian mendapatkan tempat menginap dan makan malam"

570

Maka, dzikrullah merupakan penghalang dan penghalau setan dan bahayanya, yang bisa masuk kepada seorang muslim melalui makanan dan minumannya. Sisi inilah yang tidak diketahui oleh para ahli kedokteran. Dan orang yang tidak beriman, ia tidak bisa mengambil manfaat dari petunjuk ini. Petunjuk ini merupakan upaya preventif yang menjadi kekhususan agama Islam. Hanya orang yang beriman saja yang bisa mengambil manfaat dari petunjuk ini. Segala puji dan karunia hanya milik Allah.

Kedua. Perihal ini, juga tidak diketahui oleh ilmu kedokteran, serta tidak ada jalan untuk mengetahuinya kecuali melalui wahyu. Yaitu terjaganya seorang hamba dari wabah penyakit yang pasti turun pada suatu malam pada tiap tahun. Dan syariat

يَا بُنَيَّ! إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَهْلِكَ فَسَلِّمْ، يَكُنْ بَرَكََةً عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ

"Wahai anak, jika engkau hendak masuk rumah, maka ucapkanlah salam, niscaya ucapan salam itu akan menjadi berkah atasmu dan atas keluargamu". (HR Tirmidzi, 5/59/2698).

Syaikh al Albani mengatakan, derajat hadits ini hasan shahih. Lihat Shahihul Kalimit Thayyib, (hal: 31/47).

Adapun do'a masuk rumah yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ وَجَعَلْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

"Dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah pula kami keluar, dan hanya kepada Allah kami bertawakal". Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, (4/325/5096), dan hadits ini telah didhaifkan oleh Syaikh al Albani. Lihat Dhaif Sunan Abi Daud dan Shahihul Kalimit Thayyib, (hal: 30/46).

⁵⁷⁰ HR. Muslim, (3/1598/2018).

tidak menentukan kapan waktu turunnya wabah yang dimaksud. Maka, sikap yang lebih hati-hati, yaitu dengan membiasakan diri menutup bejana, sehingga seseorang selamat dari keburukan malam tersebut, lantaran berkah mengikuti petunjuk syariat.

Adapun faidah-faidah lainnya, pada umumnya telah diketahui oleh ilmu kedokteran, dan sesungguhnya pengetahuan mereka dalam hal ini pun, pada hakikatnya tetap kembali kepada petunjuk syariat.

Waktu Yang Disyariatkan Untuk Menutup Bejana

Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menjelaskan, "Telah kita ketahui perkataan Abu Humaid Radhiyallahu 'anhu dalam hadits di atas, 'Sesungguhnya perintah (beliau berkaitan) dengan wadah air adalah agar diikat (ditutup) pada malam hari, dan pintu-pintu ditutup pada malam hari'."

Perkataan ini memberi satu faidah bahwa, pada malam hari disyariatkan menutup bejana. Dan mungkin, hal ini bisa dihubungkan dengan perintah Nabi ﷺ (dalam hadits lain, Pen) untuk menahan anak-anak agar tidak keluar dari rumah pada malam hari. Karena pada malam hari setan-setan bertebaran. Seolah-olah perintah ini hanya terkait dengan gangguan setan saja. Akan tetapi, barangsiapa yang memperhatikan makna perintah Nabi ﷺ, niscaya ia akan berpendapat bahwa, waktu yang disyariatkan untuk menutup bejana adalah mutlak, yakni ketika terdapat makanan dan minuman di tempatnya (yang terbuka). Yang mendukung argumen ini ialah, adanya beberapa faidah dari menutup bejana sebagaimana telah diterangkan di atas. Sedangkan, manfaat-manfaat tersebut tidaklah terkait dengan satu waktu saja.

Jika ada yang berkata : "Sesungguhnya setan-setan bergentayangan pada malam hari," maka jawabannya, tidak menutup kemungkinan setan juga ada pada siang hari, jika seseorang memang selamat (dari gangguan setan pada siang hari),

maka sesungguhnya pensyariatan menutup bejana tetap berlaku pada pencegahan bahaya dan gangguan dari selain setan. Semisal kotoran, serangga, mikroba, dan yang sejenisnya. Ditambah lagi dengan peringatan terhadap turunnya wabah (yang ada dalam hadits), karena dalam suatu riwayat disebutkan (wabah tersebut turun) dengan lafazh (يَوْمًا), yakni hari atau waktu secara mutlak⁵⁷¹.

Menurut Imam an Nawawi, penafsiran Abu Humaid رضي الله عنه yang mengkhususkan menutup bejana pada malam hari, tidak terdapat dalam lafazh hadits, tentang pemahaman yang menunjukkan hal itu. Pendapat yang dipilih oleh mayoritas ulama ushul -dan ini merupakan pendapat Imam Syafi'i dan selainnya- adalah, jika penafsiran seorang sahabat menyelisihi zhahir lafazh hadits, maka tidak bisa dijadikan hujjah. Dan tidak mengharuskan para mujtahid selainnya untuk menyetujui penafsirannya itu. Adapun jika zhahir dari lafazh sebuah hadits tidak bertentangan dengan penafsirannya, seperti jika lafazh hadits bersifat global, maka kita wajib kembali kepada penafsirannya dan membawanya kepada pemahamannya. Karena, apabila lafazh hadits bersifat global, ia tidak boleh memahaminya dengan penafsiran tertentu, kecuali dengan penjelasan dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Demikian pula, kita tidak boleh mengkhususkan sesuatu yang bersifat umum dengan mengacu pada penafsiran seorang perawi. Ini menurut Imam Syafi'i dan mayoritas ulama. Sedangkan perintah untuk menutup bejana bersifat umum, sehingga tidak bisa diterima pengkhususannya dengan penafsiran seorang perawi tertentu, bahkan kita wajib berpegang kepada keumuman hadits”⁵⁷²

Sementara itu, Imam Ibnul ‘Arabi berpendapat, mengikat wadah air lebih ditekankan (dianjurkan) pada malam hari, karena pada siang hari wadah makanan atau minuman tersebut masih bisa diawasi oleh penglihatan manusia. Sedangkan malam hari, wadah

⁵⁷¹ Imam Ibnul Atsir di dalam kitabnya, an Nihayah fi Gharibil Hadits wal Atsar (2/934) berkata, "Dan kata (اليَوْم) terkadang bisa diartikan waktu secara mutlak."

⁵⁷² Syarah Shahih Muslim, (13/183)

tersebut dilalaikan (tidak terjaga), sehingga perintah itu lebih dianjurkan pada malam hari.

Dalam masalah waktu menutup bejana ini, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki berpendapat, bahwa yang lebih jelas adalah pendapat yang dipilih Imam an Nawawi, berupa keumuman perintah menutup bejana. Dalam hal ini, tidak ada pengecualian (waktunya), kecuali jika ada alasan-alasan yang menghalangi kita menutup bejana, atau kita sama sekali tidak mendapatkan sesuatu untuk menutupnya. Maka dalam kondisi seperti itu, kita cukup melindungi bejana dengan dzikrullah. Wallahu a'lam.

7. Jangan Meniup Makanan/Minuman

Dari Abu Qatadah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا شَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسُ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسُّ ذِكْرَهُ بِمِئِنِهِ...

Apabila kalian minum, janganlah bernafas di dalam gelas, dan ketika buang hajat, janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan...⁵⁷³

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma,

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُتَنَفَسَ فِي الْإِنَاءِ أَوْ يُنْفَخَ فِيهِ

Nabi ﷺ melarang bernafas di dalam gelas atau meniup isi gelas⁵⁷⁴.

⁵⁷³ HR.al-Bukhari (153).

⁵⁷⁴ HR. Ahmad (1907), at-Tirmidzi (1888), dan dishahihkan Syuaib Al-Arnauth

An-Nawawi mengatakan,

والنهي عن التنفس في الإناء هو من طريق الأدب مخافة من تقذيره ونتاجه
وسقوط شيء من الفم والأنف فيه ونحو ذلك

Larangan bernafas di dalam gelas ketika minum termasuk adab. Karena dikhawatirkan akan mengotori air minum atau ada sesuatu yang jatuh dari mulut atau dari hidung atau semacamnya⁵⁷⁵.

Hal yang sama juga disampaikan Ibnul Qoyim,

وأما النفخ في الشراب فإنه يكسبه من فم النافخ رائحة كريهة يعاف لأجلها
ولا سيما إن كان متغير الفم وبالجملة : فأنفاس النافخ تخالطه ولهذا جمع
رسول الله صلى الله عليه و سلم بين النهي عن التنفس في الإناء والنفخ فيه

Meniup minuman bisa menyebabkan air itu terkena bau yang tidak sedap dari mulut orang yang meniup. Sehingga membuat air itu menjijikkan untuk diminum. Terutama ketika terjadi bau mulut. Kesimpulannya, nafas orang yang meniup akan bercampur dengan minuman itu. Karena itulah Rasulullah ﷺ menggabungkan larangan bernafas di dalam gelas dengan meniup isi gelas⁵⁷⁶.

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa perbuatan meniup-niup lebih parah dibandingkan sekedar bernapas pada minuman. Beliau berkata,

والنفخ في هذه الأحوال كلها أشد من التنفس

⁵⁷⁵ Syarh Shahih Muslim, (3/160) Syamilah

⁵⁷⁶ Zadul Ma'ad, (4/216), Muassasah Risalah, Beirut, cet-ke 27, 1412 H, syamilah

“Meniup-niup pada keadaan ini (pada gelas minuman) lebih berbahaya daripada bernapas pada wadah minuman.”⁵⁷⁷

Dalam ilmu kesehatan modern atau penelitian sains, bertemunya H₂O (air) dengan karbondioksida atau CO₂ yang dikeluarkan dari mulut manusia akan menghasilkan asam karbonat.

Diambil dari berbagai sumber, asam karbonat atau H₂CO₃ merupakan senyawa kimia yang bisa masuk ke dalam tubuh manusia, berpotensi menyebabkan penyakit jantung. Oleh karena itu, disarankan untuk tidak meniup minuman atau makanan panas

Semakin tinggi kandungan asam karbonat dalam darah, maka akan semakin asam darah. Normalnya, darah memiliki batasan kadar keasaman atau pH yakni 7,35 sampai 7,45. Jika kadar keasaman ini lebih tinggi dari pH normal, maka tubuh bisa berada dalam kondisi asidosis.

Kondisi tersebut berbahaya bagi tubuh yang dapat menyebabkan gangguan jantung, disertai napas yang lebih cepat. Selain itu, ada bakteri H. Pylori yang menyebar melalui pernapasan. Bakteri tersebut dikatakan dapat menyebabkan gangguan lambung.

Tidak hanya itu, ada mikroorganisme dan kotoran yang berada di mulut. Akibat tiupan, kotoran yang tidak terlihat mata bisa berpindah dari mulut seseorang ke makanan atau minuman.

8. Rajin Cuci Tangan

Cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan

Abu Hurairah ؓ meriwayatkan, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, artinya: “Barang siapa yang tidur dalam keadaan tangannya masih bau daging kambing dan belum dicuci, lalu

⁵⁷⁷ Fathul Baari Ibnu Hajar Al-Asqalani

terjadi sesuatu, maka janganlah dia menyalahkan kecuali dirinya sendiri.”⁵⁷⁸

Dalam riwayat lain, Abu Hurairah menyatakan, bahwa Rasulullah ﷺ pernah makan belikat kambing. Sesudah selesai makan beliau berkumur-kumur, mencuci dua tangannya baru melaksanakan shalat⁵⁷⁹.

Abban bin Utsman bercerita, bahwa Utsman bin Affan pernah makan roti yang bercampur dengan daging, setelah selesai makan beliau berkumur-kumur dan mencuci kedua tangan beliau. Lalu dua tangan tersebut beliau usapkan ke wajahnya. Setelah itu beliau melaksa nakan shalat dan tidak berwudhu lagi⁵⁸⁰.

Jika kita dalam kondisi junub dan hendak makan, maka dianjurkan berwudhu terlebih dahulu. Aisyah radhiyallahu ‘anha menuturkan, bahwa Rasulullah ﷺ jika dalam keadaan junub lalu hendak makan atau tidur, maka beliau berwudhu terlebih dahulu, seperti berwudhu untuk shalat.”⁵⁸¹

Nafi’ mengatakan, bahwa Ibnu Umar jika ingin tidur atau ingin makan dalam kondisi junub maka beliau membasuh wajah dan kedua tangannya sampai siku dan mengusap kepala. (baca: berwudhu) sesudah itu beliau baru makan atau tidur.”⁵⁸²

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan, “Kami tidak mengetahui seorang pun ulama yang menganjurkan berwudhu sebelum makan kecuali dalam keadaan junub.”⁵⁸³

⁵⁷⁸ HR. Ahmad, (7515), Abu Daud, (3852) dan lain-lain, hadits ini dishahihkan oleh al-Albani.

⁵⁷⁹ HR. Ahmad, (27486) dan Ibn Majah (493), hadits ini dishahihkan oleh al-Albani.

⁵⁸⁰ HR. Malik, (53)

⁵⁸¹ HR.al-Bukhari, (286) dan Muslim, (305)

⁵⁸² HR Malik, (111)

⁵⁸³ Adab Syar’iyyah (3/214)

Aisyah radhiyallahu ‘anha mengatakan, bahwa Rasulullah bila hendak tidur dalam keadaan junub maka beliau berwudhu terlebih dahulu, dan apabila beliau hendak makan maka beliau mencuci kedua tangannya terlebih dahulu.”⁵⁸⁴

As-Sindi mengatakan, “Terkadang Nabi cuma membasuh kedua tangannya untuk menunjukkan bolehnya hal tersebut dan terkadang Nabi berwudhu agar lebih sempurna.”⁵⁸⁵

9. Membersihkan Gigi (Siwak)

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أَشُقُّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ

“Seandainya aku tidak memberati umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali berwudhu.”⁵⁸⁶

Kekhawatiran memberatkan umatnya merupakan sebab yang mencegah Nabi ﷺ untuk mewajibkan bersiwak ini⁵⁸⁷.

Bersiwak merupakan ibadah yang tidak banyak membebani, sehingga sepatutnya seorang muslim bersemangat melakukannya dan tidak meninggalkannya. Di samping itu, banyak faedah yang didapatkan berupa kebersihan, kesehatan, menghilangkan aroma yang tak sedap, mewangiakan mulut, memperoleh pahala dan mengikuti Nabi ﷺ⁵⁸⁸.

⁵⁸⁴ HR Nasa’i (256), Ahmad, (24353), dan lain-lain.

⁵⁸⁵ Sunan Nasa’i dengan hasyiyah as-Sindi, (1/138 -139)

⁵⁸⁶ HR. Ahmad (2/400), Malik dalam Al-Muwaththa` (143) dengan Syarh Az-Zarqani,Irwaul Ghalil (70)

⁵⁸⁷ Taudhihul Ahkam min Bulughil Maram, (1/195)

⁵⁸⁸ Taisirul ‘Allam,(1/62)

Banyak sekali hadits yang berbicara tentang siwak sehingga Ibnul Mulaqqin rahimahullahu dalam Al-Badrul Munir mengatakan: “Telah disebutkan dalam masalah siwak lebih dari seratus hadits.”⁵⁸⁹

Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma juga mengabar kan hal yang senada dari Nabi ﷺ :

عَلَيْكُمْ بِالسَّوَاكِ فَإِنَّهُ مَطْيِئَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

“Seharusnya bagi kalian untuk bersiwak. Karena dengan bersiwak akan memperbaiki (membersihkan) mulut,diridhai oleh Ar-Rabb tabaraka wa ta’ala.”⁵⁹⁰

Dalam riwayat yang lengkap disebutkan bahwasanya Rasulullah ﷺ demikian senang bersiwak. Beliau tidak melupakannya sampai pun pada detik-detik menjelang beliau dijemput kembali ke sisi Allah ﷻ. ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha mengabarkan:

دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَأَنَا مُسْنَدُهُ إِلَى صَدْرِي، وَمَعَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ سِوَاكَ رَطْبٌ يَسْتَنْ بِهِ، فَأَبَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصْرَهُ، فَأَخَذْتُ السَّوَاكَ فَقَضَمْتُهُ وَطَيَّبْتُهُ، ثُمَّ دَفَعْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَنْ بِهِ، فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنَّ اسْتِنَانًا قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهُ، فَمَا عَدَا أَنْ فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَفَعَ يَدَهُ أَوْ إصْبَعَهُ ثُمَّ قَالَ: فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى -ثَلَاثًا- ثُمَّ قَضَى

⁵⁸⁹ Subulus Salam, (1/63)

⁵⁹⁰ HR. Ahmad (2/109), lihat Ash-Shahihah (2517)

‘Abdurrahman bin Abi Bakr Ash-Shiddiq radhiyallahu ‘anhuma masuk menemui Nabi ﷺ dalam keadaan dadaku menjadi tempat sandaran beliau. ‘Abdurrahman membawa siwak yang masih basah yang dipakainya untuk bersiwak. Nabi ﷺ mengangkat pandangan mata beliau, melihat siwak itu. Aku pun mengambil siwak tersebut lalu mematahkan ujungnya (dengan ujung gigi) serta memperbaikinya dan membersihkannya, kemudian aku berikan pada Nabi ﷺ. Beliau kemudian bersiwak dengannya. Aku tidak pernah melihat Rasulullah ﷺ bersiwak sebgus yang kulihat kali itu. Tidak berapa lama ﷺ selesai dari bersiwak, beliau mengangkat tangannya atau jarinya kemudian berkata: “Pada teman-teman yang tinggi (Ar-Rafiqil A‘la).” Lalu beliau pun wafat⁵⁹¹.

Dalam lafaz lain disebutkan ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha mengatakan:

فَرَأَيْتُهُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ، وَعَرَفْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ السِّوَاكَ. فَقُلْتُ: آخِذْهُ لَكَ؟ فَأَشَارَ بِرَأْسِهِ
أَنْ نَعَمْ

Aku melihat beliau memandangi siwak tersebut dan aku tahu beliau menyukai bersiwak. Maka aku katakan: “Apakah aku boleh mengambilkannya untukmu?” Beliau mengisyaratkan “iya”, dengan kepala beliau (mengangguk untuk mengiyakan/ sebagai persetujuan)⁵⁹².

Oleh karena itu berkata sebagian ulama : “Telah sepakat para ulama bahwasanya bersiwak adalah sunnah muakkadah karena anjuran Rasulullah ﷺ dan kesenantiasaan beliau melakukannya dan kecintaan beliau serta ajakan beliau kepada siwak tersebut.”⁵⁹³

⁵⁹¹ HR. Al-Bukhari (890, 4438)

⁵⁹² HR. Al-Bukhari (4449)

⁵⁹³ Fiqhul Islami wa Adillatuhu (1/300)

Makna Siwak

Pertama, bermakna alat yaitu kayu/ranting yang digunakan untuk menggosok mulut guna membersihkan kannya dari kotoran. Oleh karena itu semua dahan atau akar pohon apa saja boleh kita gunakan untuk bersiwak jika memenuhi persyaratannya,yaitu :

1. Harus lembut, sehingga batang atau akar kayu yang keras tidak boleh digunakan untuk bersiwak karena bisa merusak gusi dan email gigi.
2. Bisa membersihkan dan berserat serta bersifat basah, sehingga akar atau batang yang tidak ada seratnya tidak bisa digunakan untuk bersiwak
3. Seratnya tersebut tidak berjatuhan ketika digunakan untuk bersiwak sehingga bisa mengotori mulut⁵⁹⁴.

Kedua, bermakna fi'il atau perbuatan yaitu menggosok gigi dengan kayu siwak atau semisalnya untuk menghilangkan warna kuning yang menempel pada gigi dan menghilangkan kotoran, sehingga mulut menjadi bersih dan diperoleh pahala dengannya .⁵⁹⁵

Adapun mengenai mengganti siwak dengan sikat gigi sebagian ulama berpendapat tidaklah dikatakan bersiwak dengan sikat gigi adalah sunnah Nabi ﷺ karena siwak berbeda dengan sikat gigi. Siwak memiliki banyak kelebihan dibandingkan sikat gigi. Namun pendapat yang benar bahwasanya jika tidak terdapat akar atau dahan pohon untuk bersiwak maka boleh kita bersiwak dengan menggunakan sikat gigi biasa karena illah (sebab) disyariatkannya siwak adalah untuk membersihkan gigi. Bahkan Nabi ﷺ pernah bersiwak dengan jarinya ketika berwudhu, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ali ؓ bahwasanya Nabi ﷺ :

⁵⁹⁴ Syarhul Mumti' (1/118)

⁵⁹⁵ Fathul Bari,(1/462),Al-Minhaj Syarhu Shahih Muslim (3/135), Subulus Salam (1/63),Taisirul 'Allam Syarhu 'Umdatil Ahkam, (1/62).

أَدْخَلَ أَصْبَعَهُ عِنْدَ الْوُضُوءِ وَحَرَّكَهَا

“Beliau memasukkan jarinya (ke dalam mulutnya-pent) ketika berwudlu dan menggerak-gerakkannya”⁵⁹⁶. Setelah beliau membawakan hadits-hadits tentang siwak dengan jari yaitu dari hadits Anas رضي الله عنه dan Aisyah dan selain keduanya :”Dan hadits yang paling shahih tentang siwak dengan jari adalah hadits yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya dari hadits Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه”⁵⁹⁷.

Yang disenangi/lebih utama bersiwak dengan kayu siwak dari arak atau dengan apa saja yang bisa menghilangkan perubahan bau mulut, seperti membersihkan gigi dengan kain perca atau sikat gigi⁵⁹⁸.

Waktu-Waktu Disunnahkannya Bersiwak.

Bersiwak adalah sunnah (mustahab) dalam seluruh waktu. Namun ada lima waktu yang lebih ditekankan bagi kita untuk melakukannya . Waktu-waktu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap akan shalat dan wudhu Abu Hurairah رضي الله عنه mengabarkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ وُضُوءٍ

“Seandainya aku tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali berwudhu.”⁵⁹⁹

⁵⁹⁶ Hadits riwayat Ahmad dalam musnadnya (1/158). Berkata Al-Hafizh dalam talkhis (1/70).

⁵⁹⁷ Syarhul Mumti' (1/118-119)

⁵⁹⁸ Nailul Authar, (1/154)

⁵⁹⁹ HR. Ahmad (2/400),Malik dalam Al-Muwaththa` (143) dengan Syarh Az-Zarqani,Irwaul Ghalil (70)

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ

“Seandainya aku tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali setiap kali hendak mengerjakan shalat.”⁶⁰⁰

2. Ketika masuk rumah .

رَوَى شُرَيْحُ بْنُ هَانِيٍّ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِأَيِّ شَيْءٍ يَبْدَأُ النَّبِيُّ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ ؟ قَالَتْ : بِالسَّوَاكِ

Telah meriwayatkan Syuraih bin Hani, beliau berkata : “Aku bertanya kepada ‘Aisyah : “Apa yang dilakukan pertama kali oleh Nabi ﷺ jika dia memasu ki rumahnya?” Beliau menjawab :”Bersiwak”⁶⁰¹.

3. Saat bangun tidur di waktu malam Hudzaifah ibnul Yaman ؓ berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشُوصُ فَاهُ بِالسَّوَاكِ

“Adalah Rasulullah ﷺ apabila bangun di waktu malam beliau menggosok mulutnya dengan siwak.”⁶⁰²

Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma mengabarkan:

⁶⁰⁰ HR.Al-Bukhari dalam Shahih-nya (887) dan Muslim dalam Shahih-nya (588)

⁶⁰¹ HR. Muslim (589), Irwaul Ghalil (72)

⁶⁰² HR. Al-Bukhari (245, 889, 1136) dan Muslim (592, 594)

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَنَامُ إِلَّا وَالسَّوَّاءَ عِنْدَهُ، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ
بَدَأَ بِالسَّوَّاءِ

“Rasulullah ﷺ tidaklah tidur melainkan siwak berada di sisi beliau. Bila terbangun dari tidur, beliau mulai dengan bersiwak.”⁶⁰³

‘Auf bin Malik ؓ mengabarkan:

قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَأَ فَاَسْتَاكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي
وَقُمْتُ مَعَهُ...

“Aku pernah bangkit bersama Rasulullah ﷺ lalu beliau mulai bersiwak. Setelah itu beliau berwudhu. Kemudian beliau bangkit untuk mengerjakan shalat dan aku pun bangkit bersama beliau...”⁶⁰⁴

4. Ketika hendak membaca Al-Qur`an Dengan dalil sabda Rasulullah ﷺ :

السَّوَّاءُ مَطَهْرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ

“Siwak itu membersihkan mulut, diridhai oleh Ar-Rabb.”⁶⁰⁵

5. Saat bau mulut berubah Perubahan bau mulut bisa terjadi karena beberapa hal. Di antaranya: karena tidak makan dan minum, karena memakan makanan yang memiliki aroma

⁶⁰³ HR. Ahmad (2/117)

⁶⁰⁴ HR. Ahmad (6/24)

⁶⁰⁵ HR. Ahmad (6/47,62, 124, 238, An-Nasa`i (5) dan selainnya.

menusuk/tidak sedap, diam yang lama/tidak membuka mulut untuk berbicara, banyak berbicara dan bisa juga karena lapar yang sangat, demikian pula bangun dari tidur⁶⁰⁶.

Bahkan dalam setiap keadaan pun boleh bagi kita untuk bersiwak. Sesuai dengan hadits (السَّوَّاکُ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاءٌ لِلرَّبِّ). Dalam hadits ini Rasulullah ﷺ memutlakannya dan tidak mengkhususkannya pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu siwak boleh dilakukan setiap waktu.⁶⁰⁷ sehingga tidak disyaratkan hanya bersiwak ketika mulut dalam keadaan kotor⁶⁰⁸.

Ketika seseorang bersiwak, hendaklah ia melakukannya dengan sungguh-sungguh, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ.

Abu Musa Al-Asy'ari رضى الله عنه menceritakan:

أَثَبْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ يَسْتَاكُ بِسِوَاكِ رَطْبٍ. قَالَ: وَطَرَفُ السَّوَّاکِ عَلَى لِسَانِهِ وَهُوَ يَقُولُ: أَعُ، أَعُ. وَالسَّوَّاکُ فِيهِ كَأَنَّهُ بَتَهَوَّعٌ

“Aku pernah mendatangi Nabi ﷺ, ketika itu beliau sedang bersiwak dengan siwak basah. Ujung siwak itu di atas lidah beliau dan beliau mengatakan “o’, o’” sedangkan siwak di dalam mulut beliau, seakan-akan beliau hendak muntah.”⁶⁰⁹

Hadits di atas menunjukkan Rasulullah ﷺ bersungguh-sungguh dalam bersiwak, sampai-sampai hendak muntah karenanya⁶¹⁰. Selain itu, menunjukkan disenangnya bersiwak menggunakan siwak

⁶⁰⁶ Al-Hawil Kabir (1/85), Al-Minhaj, (1/135)

⁶⁰⁷ Syarhul mumti' (1/120), Fiqhul Islami wa Adillatuhu (1/300),

⁶⁰⁸ Syarhul Mumti' (1/125).

⁶⁰⁹ HR. Al-Bukhari (244) dan Muslim (591)

⁶¹⁰ Yakni mengeluarkan suara seperti orang yang hendak muntah, karena bersungguh-sungguhnya beliau bersiwak. (Fathul Bari, (1/463)

yang basah sebagaimana dalam hadits Ummul Mukminin ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha yang telah lewat tentang bersiwaknya Rasulullah ﷺ menjelang wafatnya. Di samping itu, hadits ini menunjukkan bahwa selain digunakan untuk membersihkan gigi, siwak dapat pula digunakan untuk membersihkan lidah⁶¹¹.

Cara Bersiwak

Al-Imam Al-Mawardi rahimahullahu berkata:” Disenangi menggunakan siwak secara melintang ketika menggosok permukaan gigi dan bagian dalamnya. Dan siwak dijalankan di atas ujung-ujung gigi dan pangkal gigi geraham agar semuanya bersih dari kotoran warna kuning dan perubahan bau yang ada. Dijalankan pula di atas langit-langit dengan perlahan untuk menghilangkan bau yang ada⁶¹².

Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin rahimahullahu mengatakan tentang permasalahan cara menggunakan siwak, apakah memanjang atau melintang: “Memungkin kan untuk dikatakan: cara penggunaannya kembali kepada apa yang dituntut oleh keadaan. Apabila keadaan menuntut untuk bersiwak dengan memanjang, maka dilakukan dengan memanjang. Apabila keadaan menuntut untuk bersiwak dengan melintang, maka dilakukan dengan melintang. Karena tidak adanya sunnah yang jelas dalam hal ini.”⁶¹³

Tidak berlebih-lebihan dalam melakukannya, hingga sampai pada tingkat hendak muntah padahal berada di masjid. Karena khawatir dia akan muntah atau mengeluarkan darah sehingga mengotori masjid⁶¹⁴.

Ibnu Qudamah rahimahullahu menyatakan disenangi nya tayammun (mendahulukan bagian yang kanan) dalam bersiwak dan

⁶¹¹ Fathul Bari (1/463), Ihkamul Ahkam, kitab Ath-Thaharah, bab As-Siwak)

⁶¹² Al-Hawil Kabir, (1/85)

⁶¹³ Asy-Syarhul Mumti’, (1/105)

⁶¹⁴ Fatawa Al-Lajnah Ad-Da`imah lil Buhuts Al-‘Ilmiyyah wal Ifta`, (2432, 5/128)

disenangi mencuci siwak dengan air untuk menghilangkan kotoran yang mungkin menempel padanya. Sebagaimana ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha mengabarkan:

كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَاكُ فَيُعْطِينِي السَّوَاكَ لِأَغْسِلَهُ، فَأَبْدَأُ بِهِ
فَأَسْتَاكُ ثُمَّ أَغْسِلُهُ، ثُمَّ أَدْفَعُهُ إِلَيْهِ

“Nabiullah ﷺ pernah bersiwak, lalu memberiku siwak tersebut untuk kucuci. Lalu aku menggunakan nya untuk bersiwak, kemudian mencucinya, setelah nya menyerahkannya kepada beliau.”⁶¹⁵

Kandungan Kimia Batang Kayu Siwak⁶¹⁶

Al-Lafi dan Ababneh (1995) melakukan penelitian terhadap kayu siwak dan melaporkan bahwa siwak mengandung mineral-mineral alami yang dapat membunuh dan menghambat pertumbuhan bakteri, mengikis plaque, mencegah gigi berlubang serta memelihara gusi. Siwak memiliki kandungan kimiawi yang bermanfaat, meliputi :

Antibacterial Acids, seperti astringents, abrasive dan detergent yang berfungsi untuk membunuh bakteri, mencegah infeksi, menghentikan pendarahan pada gusi. Penggunaan kayu siwak yang segar pertama kali, akan terasa agak pedas dan sedikit membakar, karena terdapat kandungan serupa mustard yang merupakan substansi antibacterial acid tersebut.

⁶¹⁵ HR. Abu Daud (52). (Al-Mughni, kitab Ath-Thaharah, fashl Al-Istiyak ‘alal Asnan wal Lisan)

⁶¹⁶ (Diadopsi dari Skripsi Moch Rachdie Pratama yang berjudul “PENGARUH EKSTRAK SERBUK KAYU SIWAK (Salvadora persica) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI Streptococcus mutans DAN Staphylococcus aureus DENGAN METODE DIFUSI LEMPENG AGAR), 2005, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Kandungan kimiawi seperti Klorida, Pottasium, Sodium Bicarbonate, Fluorida, Silika, Sulfur, Vitamin C, Trimetilamin, Salvadorin, Tannin dan beberapa mineral lainnya yang berfungsi untuk membersihkan gigi, memutihkan dan menyehatkan gigi dan gusi. Bahan-bahan ini sering diekstrak sebagai bahan penyusun pasta gigi.

Minyak aroma alami yang memiliki rasa dan bau yang segar, yang dapat menyegarkan mulut dan menghilangkan bau tidak sedap.

Enzim yang mencegah pembentukan plak yang merupakan penyebab radang gusi dan penyebab utama tenggorokan gigi secara prematur.

Anti Decay Agent (Zat anti pembusukan) dan Antigermal System, yang bertindak seperti Penicilin menurunkan jumlah bakteri di mulut dan mencegah terjadinya proses pembusukan. Siwak juga turut merangsang produksi saliva, dimana saliva sendiri merupakan organik mulut yang melindungi dan membersihkan mulut.

Menurut laporan Lewis (1982), penelitian kimiawi terhadap tanaman ini telah dilakukan semenjak abad ke-19, dan ditemukan sejumlah besar klorida, fluor, trimetilamin dan resin. Kemudian dari hasil penelitian Farooqi dan Srivastava (1990) ditemukan silika, sulfur dan vitamin C. Kandungan kimia tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut dimana trimetilamin dan vitamin C membantu penyembuhan dan perbaikan jaringan gusi. Klorida bermanfaat untuk menghilangkan noda pada gigi, sedangkan silika dapat bereaksi sebagai penggosok. Kemudian keberadaan sulfur dikenal dengan rasa hangat dan baunya yang khas, adapun fluorida berguna bagi kesehatan gigi sebagai pencegah terjadinya karies dengan memperkuat lapisan email dan mengurangi larutnya terhadap asam yang dihasilkan oleh bakteri.

Siwak sebagai zat antibacterial El-Mostehy dkk (1998) melaporkan bahwa tanaman siwak mengandung zat-zat antibakterial. Darout et al. (2000) Melaporkan bahwa antimikrobal dan efek pembersih pada miswak telah ditunjukkan oleh variasi kandungan kimiawi yang dapat terdeteksi pada ekstraknya. Efek ini dipercaya berhubungan dengan tingginya kandungan Sodium Klorida dan Pottasium Klorida seperti salvadoura dan salvadorine, saponin, tannin, vitamin C, silika dan resin, juga cyanogenic glycoside dan benzylsothio-cyanate. Hal ini dilaporkan bahwa komponen anionik alami terdapat pada spesies tanaman ini yang mengandung agen antimikrobal yang melawan beberapa bakteri. Nitrat (NO_3^-) dilaporkan mempengaruhi transportasi aktif porline pada *Escherichia coli* seperti juga pada aldosa dari *E. coli* dan *Streptococcus faecalis*. Nitrat juga mempengaruhi transport aktif oksidasi fosforilasi dan pengambilan oksigen oleh *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus* sehingga terhambat.

Menurut hasil penelitian Gazi et al. (1987) ekstrak kasar batang kayu siwak pada pasta gigi yang dijadikan cairan kumur, dikaji sifat-sifat antiplaknya dan efeknya terhadap komposisi bakteri yang menyusun plak dan menyebabkan penurunan bakteri gram negatif batang.

Penyusun (2005) di dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (*Salvadora persica*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Dan *Staphylococcus aureus* Dengan Metode Difusi Lempeng Agar” menemukan bahwa ekstrak serbuk kayu siwak bersifat antibakterial sedang terhadap bakteri *S. mutans* dan *S. aureus*.

Siwak sebagai “oral cleaner device” (alat pembersih mulut)

Siwak sangat efektif sebagai alat pembersih mulut. Almas (2002) meneliti perbandingan pengaruh antara ekstrak siwak dengan Chlorhexidine Gluconate (CHX) yang sering digunakan

sebagai cairan kumur (mouthwash) dan zat anti plak pada dentin manusia dengan SEM (Scanning Electron Microscopy). Almas melaporkan bahwa 50% ekstrak siwak dan CHX 0,2% memiliki efek yang sama pada dentin manusia, namun ekstrak siwak lebih banyak menghilangkan lapisan noda-noda (Smear layer) pada dentin.

Sebuah penelitian tentang Periodontal Treatment (Perawatan gigi secara berkala) dengan mengambil sampel terhadap 480 orang dewasa berusia 35-65 tahun di kota Makkah dan Jeddah oleh para peneliti dari King Abdul Aziz University Jeddah, menunjukkan bahwa Periodontal Treatment untuk masyarakat Makkah dan Jeddah adalah lebih rendah daripada treatment yang harus diberikan kepada masyarakat di negara lain, hal ini mengindikasikan rendahnya kebutuhan masyarakat Makkah dan Jeddah terhadap Periodontal Treatment.

Penelitian lain dengan menjadikan serbuk (powder) siwak sebagai bahan tambahan pada pasta gigi dibandingkan dengan penggunaan pasta gigi tanpa campuran serbuk siwak menunjukkan bahwa prosentase hasil terbaik bagi kesehatan gigi secara sempurna adalah dengan menggunakan pasta gigi dengan butiran-butiran serbuk siwak, karena butiran-butiran serbuk siwak tersebut mampu menjangkau sela-sela gigi secara sempurna dan mengeluarkan sisa-sisa makanan yang masih bersarang pada sela-sela gigi. Hal ini yang mendorong perusahaan-perusahaan pasta gigi di dunia menyertakan serbuk siwak ke dalam produk pasta gigi mereka. WHO (World Health Organization) turut menjadikan siwak sebagai salah.

Sebuah Renungan “Racun Flouride”

<http://forum.detik.com/>

Sayang hasil penelitian tentang siwak dan manfaat besar bagi kesehatan gigi dan mulut tersebut di atas telah diabaikan oleh

sebagian besar umat islam.Dimana mereka secara sadar atau tidak telah mencintai racun Flouride yang telah dipromosikan oleh para agennya.

Dalam perkara ini Jerry D. Gray dalam Bukunya Dosa-dosa media Amerika, juga mengulas mengenai kebohongan Media dalam dunia kesehatan, khususnya mengenai Fluoride ini.

“Fluorida Yang terkandung dalam pasta gigi untuk jangka waktu panjang membahayakan kesehatan. Tapi, selama 50 tahun lebih, pemerintah dan media AS menganjurkan Fluorida sebagai sarana yang aman dan efektif untuk mencegah gigi berlubang”

“ Namun Fluorida sebenarnya bukanlah unsur bermanfaat seperti yang dianjurkan media.”-kata Jerry D. grey.-

Inilah kutipan, beberapa pendapat dari para pakar mengenai fluoride yang saya kutip dari buku “Dosa-dosa media Amerika“

Robert Carlton,Ph. D., mantan ilmuan EPA AS di ‘Marketplace’ Perusahaan Broadcast Canada, pd 24 November 1992 menyebut Fluoridasi adalah **Kasus Penipuan Ilmiah Terbesar Di Abad ini!!!**⁶¹⁷

Prof. Albert Schatz Ph.D. (Ahli Mikrobiologi) Penemu Streptomycin dan Pemenang Nobel. : ‘Fluoridasi adalah **Penipuan Terjahat** untuk mengeruk keuntungan yang pernah dilakukan dan itu menelan korban lebih banyak daripada bentuk penipuan lainnya.’

Dr. Charles Gordon Heyd, Mantan Presiden Asosiasi Kesehatan Amerika :‘Fluoride adalah **Racun Yang Bisa Menggerogoti**; akan menyebabkan **Dampak Yang Serius Dalam Jangka Panjang**.

⁶¹⁷ (situs anglicancommunion.org)

Agustus 2002, BELGIA MENJADI NEGARA PERTAMA DI DUNIA yang MELARANG penggunaan berbagai suplemen FLUORIDE, tablet, obat tetes, permen karet, dll yang berfluoride DITARIK DARI PASARAN KARENA BERACUN dan menyebabkan RESIKO BESAR bagi kesehatan fisik maupun psikologis. Keputusan ini dikeluarkan Menteri Kesehatan Masyarakat Federal⁶¹⁸

FLUORIDE TIDAK MEMBERI EFEK MENYEHATKAN DALAM MENCEGAH KERUSAKAN GIGI DAN TULANG PADA MANUSIA.

Th 1990 Dr. John Colquhoun melakukan penelitian pada 60.000 anak sekolah dan tidak menemukan perbedaan kerusakan pada gigi antara yang menggunakan fluoride dan yang tidak, bahkan itu ia menemukan sejumlah anak pada wilayah yang diberi fluoride menderita keropos gigi yang disebut FLUOROSIS. 98% wilayah Eropa Barat telah menolak fluoridasi air, termasuk Austria, Belgia, Denmark, Prancis, Italia, Luxembourg, Jerman, Belanda, Finlandia, Swedia dan Norwegia.

Fluoride adalah zat kimia kunci dalam memproduksi BOM ATOM!!! Fluoride sangat esensial untuk memproduksi Bom Uranium dan Plutonium untuk membuat senjata nuklir selama Perang Dingin. Salah satu zat kimia yang dikenal PALING BERACUN adalah FLUORIDE, yang muncul secara cepat sebagai racun kimiawi dari program bom atom Amerika Serikat, baik untuk pekerjaannya maupun masyarakat sekitar⁶¹⁹.

Isi dari Tube Pasta Gigi yang mengandung Fluoride ukuran keluarga cukup untuk membunuh anak seberat 12 Kilogram!!!⁶²⁰

Sebagian besar bangsa Eropa, termasuk Jerman, Belanda, Swedia, dan Prancis Melarang Penggunaan Fluoride dalam tempat-tempat kesehatan masyarakat⁶²¹.

⁶¹⁸ (shirleys-wellness-cafe.com/#belgium)

⁶¹⁹ Situs vi.net/~fluoride/fluoride_teeth_atomic_bomb_.htm)

⁶²⁰ situs all-natural.com/fleffect.html)

Efek biologis Fluoride (dlm buku Flouride the Aging Factor-Dr.John Yiamouyiannis):

- Gigi Fluorosis (keropos) merupakan tanda pertama kontaminasi fluoride.
- kerusakan gigi (pada stadium lanjut-gigi bergaris-garis gelap terlihat seperti lubang) dan gigi tanggal.
- penelitian di Cina, pemberian fluoride dg dosis rendah pun telah menyebabkan berkurangnya kecerdasan pada anak-anak
- Penuaan Dini
- Aborsi Spontan
- Tulang yang rapuh
- Kanker,Fluoride bersifat Carcinogenic (PENYEBAB KANKER) :

Departemen Kesehatan New Jersey mengkonfirmasi bhw terjadi peningkatan 6.9% kasus tulang melengkung akibat kanker tulang pada anak muda dalam komunitas yang menggunakan fluoride, dan peningkatan 5% dalam SEMUA JENIS KANKER dalam komunitas yang menggunakan Fluoride. Dean Burk, Kepala Bagian Kimia Institut Kanker Nasional mengakui dalam dengar pendapat dengan kongres, bahwa SEDIKITNYA 40.000 KEMATIAN KARENA KANKER di tahun 1981 BERKAITAN DENGAN FLUORIDE! Burk menyatakan bahwa FLUORIDE LEBIH MENYEBABKAN KANKER DAN MERUPAKAN PENYEBAB TERCEPAT DARI PADA ZAT KIMIA LAINNYA.

Lebih jauh efek Fluoride dapat dilihat seperti di bawah ini :

- 1) Tidak berfungsinya Thyroid. Diidentifikasi sbg hypothyroidism.
- 2) Kerusakan pada sistem berpikir.
- 3) Kebutaan (penelitian Moolenburgh mengenai air yang ditambah 1ppm Fluoride)
- 4) Penyakit Alzheimer-Jurnal Wall Street 28 okt 92 tentang penelitian Varnier JA., 'tikus percobaan yang mengkonsumsi fluoride dengan dosis tinggi berkembang dengan tahap yang tidak beraturan memiliki karakteristik hewan yang telah

⁶²¹ (situs chemtrailpatrol.com/cpr _fluoride_menu.htm)

PIKUN. Pengujian otak tikus-tikus pasca percobaan mengungkap adanya SUBSTANSI SEL OTAK YANG HILANG dalam struktur⁶²².

- 5) Kemandulan. Ilmuwan Administrasi Makanan dan Obat (FDA) melaporkan korelasi yang erat antara menurunnya tingkat kesuburan perempuan kelompok usia 10-49 dg meningkatnya penggunaan fluoride.
- 6) Kerusakan Otak. Fluoride menurunkan kapasitas kecerdasan manusia, terutama Anak-anak. Tingkat kecerdasan anak-anak yang menggunakan fluoride SECARA SIGNIFIKAN lebih rendah dari anak2 yang tidak diberikan fluoride⁶²³.
- 7) Percobaan Dr. Phyllis Mullenix terhadap tikus menunjukkan efek keracunan syaraf yang bervariasi pada setiap tahap kedewasaan, baik hewan dewasa, hewan anak-anak, atau melalui placenta ketika bayi masih didaalam perut. Sampel yang mendapatkan fluoride sebelum lahir akan terlahir sebagai anak hiperaktif DAN AKAN TETAP SEPERTI ITU SEPANJANG HIDUPNYA. Mereka yang diberi fluoride ketika berusia muda menunjukkan aktivitas yang DEPRESIF. Tahun 1998 Guan et al. memberi dosis yang sama dengan yang digunakan Mullenix dan menemukan pada percobaannya bahwa beberapa zat kimia kunci dalam otak, ZAT YANG MEMBENTUK SELAPUT SEL OTAK, pada tikus yang diberi Fluoridetidak terlihat/ KOSONG.
- 8) Keretakan pada tulang pinggul. Air minum yang mengandung Fluoride akan menyebabkan KERETAKKAN TULANG PINGGUL 2 KALI LIPAT (200%!!!) dari jumlah keretakan tulang alami, baik pada laki2 maupun perempuan. Bahkan tingkat yang sangat kecil dari Fluoride sejumlah 0.1 ppm pun tetap saja menunjukkan kenaikan angka statistik keretakan tulang pinggul yang signifikan⁶²⁴.
- 9) Osteoporosis (keropos tulang), kerangka tulang tidak beraturan, dan Arthritis (Asam Urat). Para ilmuwan EPA

⁶²² sightings.com/health/fluoridetruth.htm

⁶²³ (Li, X.S., Zhi, J.L., Gao, R. O., 'Efek pemberian Fluoride Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak-anak,' Fluoride; 28:182-189, 1995)

⁶²⁴ Bordeaux Penelitian JAMA 1994

Washington mengumumkan bahwa meningkatnya jumlah orang yang memiliki gejala ‘carpal-tunnel’ dan sakit asam urat diakibatkan oleh proses fluoridasi dalam air minum. Dan di India Tengah, pencemaran fluoride pada air akibat sebuah penggalian yang tidak melalui pengujian, menyebabkan PENDERITAAN ASAM URAT YANG SERIUS PADA JUTAAN ORANG!!! Yang merupakan BENCANA NASIONAL. (Manchester Guardian 9 July 1998). Pelayanan Kesehatan Masyarakat AS telah menyatakan bahwa fluoride membuat TULANG LEBIH RAPUH dan EMAIL GIGI LEBIH MUDAH MENYERAPNYA (kandungan fluoride dlm pasta gigi)

- 10) Penggunaan Fluoride selama masa kehamilan hingga setahun meningkatkan 1% KETIDAK MAMPUAN BELAJAR pada anak-anak⁶²⁵.
- 11) Flouride memiliki pengaruh negatif pada sistem syaraf dan sistem kekebalan tubuh, dan pada anak-anak dapat mengarah pada kelelahan kronis, IQ yang rendah, tidak mampu belajar, kelesuan dan depresi⁶²⁶.
- 12) Dr. Phyllis Mullenix dari Institut Penelitian Forsyth Universitas Harvard (Institut penelitian gigi) menerbitkan sebuah penelitian yang menunjukkan bhw FLUORIDE LEBIH EFEKTIF DARI PADA TIMAH DLM MENURUNKAN TINGKAT IQ pada anak-anak⁶²⁷.
- 13) Penelitian kanker oleh Program Toxicology Nasional melaporkan sampel yang diberi fluoride memiliki TUMOR THYROID, TUMOR RONGGA MULUT, DAN TUMOR HATI YANG SEBENARNYA JARANG TERJADI.
- 14) Penelitian baru-baru ini di Jurnal Penelitian Otak mendapati 1 ppm fluoride dalam air akan meningkatkan kandungan alumunium dalam otak tikus percobaan dan memproduksi sejenis zat yang merusak otak (amyloid deposits) berhubungan dengan penyakit Alzheimers dan jenis2 lain dari kegilaan.

⁶²⁵ Penelitian Universitas Florida Selatan)

⁶²⁶ Situs bruha.com/fluoride/

⁶²⁷ situs naturalrearing.com

- 15) Penelitian selanjutnya terhadap binatang percobaan mendapati fluoride dapat menghambat kelenjar pineal yang memproduksi melatonin, hormon yang membantu mengatur berbagai perubahan pada masa pubertas. Dlm penelitian ini, hewan yang diberi fluoride berkurang tingkat metabolisme melatoninnya dlm air seni mereka, dan lebih awal mengalami perubahan2 masa pubertas⁶²⁸.
- 16) TUMOR TULANG ditemukan pada hewan percobaan SEBAGAI REAKSI LANGSUNG PEMBERIAN FLUORIDE⁶²⁹.

Pada tanggal 9 Juli 1998, the Manchester Guardian melaporkan adanya sumur yang digali tahun 1980-an ercemar Fluoride di India Tengah yang menyebabkan kerusakan sendidan mematikan puluhan juta⁶³⁰.

Kembalilah Ke Sunnah Nabi ﷺ

Semua yang telah kita pahami mengajarkan kita jalan kembali yang dapat menyelamatkan kehidupan dan keimanan yaitu kembali kepada Sunnah Nabi ﷺ.

Sebuah majalah Jerman memuat tulisan ilmuwan Rowdatt, rektor Institut Perkumanan pada Universitas Rostoc. Dalam tulisannya itu ia berkata:

"Saya telah membaca tentang siwak yang digunakan Bangsa Arab sebagai sikat gigi. Seketika itu, saya mulai melakukan pengkajian. Penelitian ilmiah modern mengukuhkan bahwa siwak mengandung zat yang melawan pembusukan, zat pembersih yang membantu membunuh kuman, memutihkan gigi, melindungi gigi dari kerapuhan, bekerja membantu merekatkan luka gusi dan pertumbuhannya secara sehat, dan

⁶²⁸ mercola.com/2002/jan/30/fluoridation_facts.htm

⁶²⁹ Program Nasional Pemerintah Federal AS-bagian DEPKES dan Pelayanan Masyarakat th 1990.

⁶³⁰ Baca Dedly Mist oleh Jerry D.Gray, (hal.152-162).

melindungi mulut dan gigi dari berbagai penyakit, bagaimana telah terbukti bahwa siwak memiliki manfaat mencegah kanker."

Tidakkah penelitian itu menjadi salah satu penggugah agar kita tetap mengagungkan sunnah Nabi ﷺ. Ittiba'lah kendatipun apa yang diungkapkan Rasul ﷺ belum terjangkau oleh fikiran picik manusi.

Sungguh kata siwak bukan lagi sesuatu yang asing di tengah sebagian kaum muslimin, meskipun sebagian orang awam tidak mengetahuinya disebabkan ketidak tahuan mereka tentang agama. Pengertian siwak sendiri bisa kembali pada dua perkara:

10. Menjaga Kebersihan Lingkungan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «اتَّقُوا اللَّاعِنِينَ» قَالُوا وَمَا اللَّاعِنَانِ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ «الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ ظِلِّهِمْ»

"Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:"Jauhilah dua perkara yang mendatangkan laknat", para shahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bertanya: "Apakah dua perkara yang mendatangkan laknat, wahai Rasulullah?", beliau bersabda:"Yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduh mereka."⁶³¹

Rasulullah ﷺ bersabda, artinya : "Jauhilah tiga tempat yang dilaknat, yaitu buang air di sumber mata air, di jalanan dan di bawah tempat orang bernaung"⁶³².

⁶³¹ HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al Albani di dalam kitab Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah, (2348).

⁶³² HR. Abu Daud (26), Al-Bani mengatkan hadits ini shahih

Dilarang kencing di tempat yang tergenang berdasarkan hadits: "Rasulullah ﷺ melarang kencing pada air yang tergenang"⁶³³.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «اتَّقُوا اللَّاعِنِينَ» قَالُوا وَمَا اللَّاعِنَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ «الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ ظِلِّهِمْ»

"Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Jauhilah dua perkara yang mendatang kan laknat", para shahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bertanya: "Apakah dua perkara yang mendatangkan laknat, wahai Rasulullah?", beliau bersabda: "Yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduh mereka."⁶³⁴

عن سعد رضي الله عنه يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (طهروا أفنيتمكم فإن اليهود لا تطهر أفنيتمها)

"Dari Sa'ad رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda: "Bersihkan lah pekarangan kalian karena sesungguhnya kaum yahudi tidak membersihkan pekarangan mereka."⁶³⁵

Abu Sa'id Al Khudri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, bahwa Nabi ﷺ bersabda :

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطُّرُقَاتِ، فَقَالُوا: مَا لَنَا بَدُّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: (فَإِذَا أُبْتِئْتُمْ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا، قَالُوا: وَمَا حَقُّ

⁶³³ HR. Muslim (281)

⁶³⁴ HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al Albani di dalam kitab Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah, (2348).

⁶³⁵ HR. Ath Tahbarani dan dihasankan di dalam kitab Shahih Al Jami', (3935).

الطَّرِيقَ، قَالَ: (غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ).

“Janganlah kalian duduk-duduk di (tepi) jalanan,” mereka (para sahabat) berkata, “Sesungguhnya kami perlu duduk-duduk untuk berbincang-bincang.” Beliau berkata, “Jika kalian tidak bisa melainkan harus duduk-duduk, maka berilah hak jalan terse but,” mereka bertanya, “Apa hak jalan tersebut, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Menunduk kan (membatasi) pandangan, tidak mengganggu (menyakiti orang), menjawab salam, memerintah kan kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar”⁶³⁶.

Akan tetapi, kalau kita berbicara tentang hadits “An-Nazhofatu minal Iman”, maka hal tersebut tidak sah disandarkan kepada Rasulullah ﷺ, walaupun makna ungkapan tersebut adalah sebuah kebenaran yang tidak bisa dipungkiri.

Hal ini telah disebutkan oleh para ulama, diantaranya syaikh Abdul Karim al-Khudeir hafizhahullahu Ta’ala:

ينتشر على ألسنة الناس: “النظافة من الإيمان” ويجزمون بهذا، نقول: هذا ليس له إسناد أصلاً، لا يروى بإسناد عن النبي -عليه الصلاة والسلام

“Tersebar pada lisan-lisan kebanyakan manusia ungkapan “An-Nazhofatu minal Iman”, dan mereka menetapkan/ melestarikan ucapan tersebut, maka kami katakan bahwa ucapan tersebut tidaklah memiliki sanad (asal-usul) sama sekali, sehingga tidak boleh disandarkan kepada Nabi ﷺ”⁶³⁷

⁶³⁶ Muttafaun ‘alaihi. Hadits ini diriwayatkan oleh al Bukhari dalam Shahih-nya (di kitab Fathul Bari) di kitab al Mazhalim wal Ghashab, (2465) dan di kitab al Isti’dzan, (6229); Muslim dalam Shahih-nya (dengan syarah an Nawawi) di kitab al Libaas waz Ziinah, (2121) dan di kitab as Salam, (2161).

⁶³⁷ Syarah al-Manzhumah al-Baiquniyyah (2/15).

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah juga menjelaskan:

ورد عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال : “النظافة من الإيمان” لكنه حديث ضعيف, ومعناه صحيح

“Telah datang dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda: Kebersihan sebagian dari Iman, akan tetapi haditsnya lemah, walaupun maknanya benar”⁶³⁸

Adapun ungkapan yang mirip dengan makna tersebut dan benar jika ingin kita sandarkan kepada Rasulullah ﷺ sebagaimana dalam hadits shohih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yaitu:

الطهور شرط الإيمان

“Kesucian/bersuci merupakan setengah/sebagian dari Iman”⁶³⁹

⁶³⁸ <https://binbaz.org.sa>.

⁶³⁹ HR. Muslim(328).

BAB.V.HIKMAH KEHIDUPAN



A. HADAPI PANDEMI DENGAN BIJAKSANA

1. Allah Maha Perkara Lagi Maha Mulia

1.1. Allah Tidak Tergantung Pada Makhluk-Nya

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا رَوَى عَنْ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: «... يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَلَى أَتَقَى قَلْبَ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ، مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرَ قَلْبَ رَجُلٍ وَاحِدٍ، مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا»

Wahai hamba-hambaKu, jika orang pertama hingga akhir dari kalangan manusia dan jin, memiliki hati yang sama seperti hati seseorang yang paling taqwa dari antara engkau semua, hal itu tidak akan menambah keagungan sedikitpun pada kerajaanKu. wahai hamba-hambaKu, jika orang pertama hingga akhir dari kalangan manusia dan jin, juga semua golongan manusia dan semua golongan jin, memiliki hati yang sama seperti hati seseorang yang paling curang dari antara engkau semua, hal itu tidak akan dapat mengurangi keagungan sedikitpun pada kerajaanKu⁶⁴⁰.

⁶⁴⁰ Potongan Hadits Riwayat Muslim (2577)

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (seluruh makhluk). [QS.al 'Ankabut/29 : 6]

Imam Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan di dalam tafsir beliau tentang ayat ini: "Yaitu, barangsiapa melakukan amal shalih, maka sesungguhnya manfaat amal shalihnya akan kembali kepada dirinya sendiri, karena sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Cukup (yakni tidak membutuhkan) dari perbuatan-perbuatan hamba. Walaupun mereka semua berada pada hati hambaNya yang paling bertakwa, hal itu tidaklah menambah sesuatupun dalam karajaanNya"⁶⁴¹.

1.2. Islam Agama Allah

Allah ﷻ berfirman:

وَوَصَّى بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَا بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

"Dan Ibrahim telah mewasiatkan kalimat itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata) : 'Hai anak-anakku, sesungguhnya Allah telah memilihkan agama ini bagi kalian, maka janganlah sekali-kali kalian mati kecuali dalam keadaan memeluk agama Islam.'"(QS.Al-Baqarah: 132)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

⁶⁴¹ Tafsir al Qur`anil 'Azhim, surat al 'Ankabut;6

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam..(QS.Ali Imran:19)

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Barangsiapa mencari agama selain agama islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.(QS.Ali Imran:85)

Allah ﷻ berfirman :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Dan tidaklah Kami menguts engkau melainkan (peng utusan itu) untuk sekalian manusia, sebagai pembawa khabar gembira dan pemberi peringatan , tetapi keba nyakan manusia tiada mengetahui . (Saba': 28)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.(QS.Al Anbiya':107)

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ (١٢٨)

Sungguh Telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan mu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan an) bagimu, amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin.(QS.At Taubah:128)

1.3. Islam Memuliakan Pemeluk-Nya

Allah ﷻ berfirman :

﴿وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ
وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ
بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ﴾

Dan Allah Telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana dia Telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang Telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada memperse kutukan sesuatu apapun dengan Aku. dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik. (QS.An Nuur:55)

Rasulullah ﷺ bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ، وَرَزَقَ كَفَافًا، وَقَنَعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ.

Dari Shahabat ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, “Sungguh telah beruntung orang yang

masuk Islam, dan diberi rizki yang cukup dan Allah memberikan sifat qana'ah (merasa cukup) atas rizki yang ia terima.”⁶⁴²

‘Umar bin al-Khatthab رضي الله عنه berkata, “Kami adalah suatu kaum yang telah dimuliakan oleh Allah ﷻ dengan Islam, maka bila kami mencari kemuliaan dengan selain cara-cara Islam maka Allah akan menghinakan kami.”⁶⁴³

1.4. Amal Sholeh dan Keta`atan Adalah Anugrah Allah Ta`ala

Allah ﷻ berfirman

يَمْنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمْتُوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمْنُ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ
لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (١٧)

Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah, Dialah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menun juki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar."(QS.Al-Hujuraat :17)

.....وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَبٌ إِلَيْكُمْ الْإِيمَانَ وَزَيْنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَهُ إِلَيْكُمْ الْكُفْرَ
وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ (٧)

⁶⁴² HR. Muslim dalam Kitab Zakat (1054) dari Shahabat ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash رضي الله عنه .

⁶⁴³ Riwayat al-Hakim dalam al-Mustadrak (1/62), ia berkata shahih dan disetujui oleh adz-Dzahabi dari Thariq bin Syihab rahimahullah

tetapi Allah menjadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. mereka Itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, (QS.Al Hujuraat:7)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS Al-Imran: 164)

Rasulullah ﷺ bersabda ,artinya : Ada tiga hal yang dapat membinasakan diri seseorang yaitu : Kekikiran yang ditaati, hawa nafsu yang diikuti serta seseorang yang membanggakan dirinya sendiri⁶⁴⁴.

Ibnul Qayyim rahiahullah berkata : "Sesungguhnya hati manusia dihadapi oleh dua macam penyakit yang amat besar jika orang itu tidak menyadari adanya kedua penyakit itu akan melemparkan dirinya kedalam kehancuran dan itu adalah pasti, kedua penyakit itu adalah riya dan takabur, maka obat dari pada riya adalah : (Hanya kepada-Mu kami menyembah) dan obat dari penyakit takabur adalah : (Hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan)"⁶⁴⁵.

⁶⁴⁴ Hadits ini disebutkan oleh Al-Mundziriy dalam kitab At-Tarhib wa Tarhib (1/162) yang diriwayatkan oleh Al-Bazzar dan Al-Baihaqi serta dibenarkan oleh Al-Albani.

⁶⁴⁵ Madarijus Salikin (1/54)

Said bin Jabir berkata : "Sesungguhnya seorang hamba melakukan perbuatan kebaikan lalu perbuatan baiknya itu menyebabkan ia masuk neraka, dan sesungguhnya seorang hamba melakukan perbuatan buruk lalu perbuatan buruknya itu menyebabkan dia masuk neraka, hal itu dikarenakan perbuatan baiknya itu menjadikan ia bangga pada dirinya sendiri sementara perbuatan buruknya menjadikan ia memohon ampun serta bertobat kepada Allah karena perbuatan buruknya itu"⁶⁴⁶.

Ibnul Qayyim berkata : ,”.... Semua kekuatan baik yang nampak maupun yang batin jika diiringi dengan pelaksanaan perintah Allāh dan apa yang diridhoi Allāh maka hal itu adalah karunia Allāh, jika tidak demikian maka kekuatan tersebut adalah bencana. Setiap keadaan yang dimanfaatkan untuk menolong agama Allāh dan berdakwah di jalan-Nya maka hal itu merupakan karunia Allāh, jika tidak , maka hanyalah merupakan bencana. Setiap harta yang disertai dengan berinfaq di jalan Allāh bukan untuk mengharapkan ganjaran manusia dan terima kasih mereka maka dia adalah karunia Allāh. Jika tidak demikian, maka dia hanyalah bumerang baginya....dan setiap sikap manusia yang menerima dirinya dan pengagungan serta kecintaan mereka padanya jika disertai dengan rasa tunduk, rendah, dan hina dihadapan Allāh, demikian juga disertai pengenalannya terhadap aib dirinya dan kekurangan amalannya dan usahanya menasehati manusia maka hal ini adalah karunia Allāh. Jika tidak demikian, maka hanyalah bencana. Oleh karena itu, hendaknya seorang hamba mengamati poin yang sangat penting dan berbahaya ini agar bisa membedakan antara karunia dan bencana, anugerah dan bumerang baginya, karena betapa banyak ahli ibadah yang berakhlak mulia yang salah paham dan rancu dalam memahami pembahasan ini.”⁶⁴⁷

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu berkata : "Seseorang yang melakukan riya' pada hakekatnya ia tak melakukan firman Allah : (Hanya kepada-Mu aku menyembah), dan orang yang

⁶⁴⁶ Majmu 'Al-Fatawa (10/277)

⁶⁴⁷ Madârijus Sâlikîn (1/ 324.)

bersikap ujub (bangga kepada diri sendiri) pada hakekatnya ia tak melakukan firman Allah : (Hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan) dan barangsiapa yang melaksanakan firman Allah : (Hanya kepada-Mu kami menyembah), maka ia telah keluar dari sikap riya, dan barang siapa yang melaksanakan firman Allah (Hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan), maka ia telah keluar dari sikap ujub⁶⁴⁸.

Muhammad bin Zuhair rahimahullahu bercerita :

أَتَيْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ (أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ) فِي شَيْءٍ أَسْأَلُهُ عَنْهُ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ ، أَوْ كَلِمَةٍ فِي شَيْءٍ ، فَقَالَ لَهُ : جَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ خَيْرًا فَغَضِبَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ لَهُ : مَنْ أَنَا حَتَّى يَجْزِيَنِي عَنِ الْإِسْلَامِ خَيْرًا ، بَلْ جَزَى اللَّهُ الْإِسْلَامَ عَنِّي خَيْرًا

"Aku pernah mendatangi Abu Abdillah (Ahmad bin Hambal) untuk berkonsultasi tentang suatu masalah. Lalu ada seseorang yang datang dan mengatakan sesuatu padanya. Kemudian orang itu berkata:" Mudah-mudahan Allah ﷻ membalas jasa-jasa anda untuk Islam dengan balasan yang baik". Ternyata Abu Abdillah marah seraya berkata: "Siapakah Aku? Sehingga berhak mendapatkan balasan yang baik karena berjasa kepada Islam. Justru Islamlah yang berhak mendapatkan balasan yang baik dari Allah ﷻ , karena telah berjasa kepadaku.(Thabaqat Hanabilah 1/298)⁶⁴⁹

⁶⁴⁸ Majmu Al-Fatawa (10/277)

⁶⁴⁹ Orang-orang Besar Yang Rendah Hati (hal.29)

1.5. Sorga Hanya Karena Rahmat Allah

Dari jabir رضي الله عنه , ia berkata: saya pernah mendengar Nabi ﷺ . bersabda: "Amal saleh seseorang diantara kamu tidak dapat memasukkannya ke dalam surga dan tidak dapat menjauhkannya dari azab api neraka dan tidak pula aku, kecuali dengan rahmat Allah."⁶⁵⁰

Dalam riwayat lain bunyinya dari Abi Hurairah رضي الله عنه , ia berkata: Rasulullah ﷺ . telah bersabda: "Amal saleh seseorang diantara kamu sekali-kali tidak dapat memasukkannya ke dalam surga." Mereka (para sahabat) bertanya, "Hai Rasulullah, tidak pula engkau?" Rasulullah menjawab, "Tidak pula aku kecuali bila Allah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepadaku."⁶⁵¹ .

Ingatlah suatu ketika Ummul Mukminiin Aisyah - radhiyallahu'anha bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang ayat:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ

“ dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) Sesungguhnya mereka akan kembali kepada Rabb mereka (QS.Al Mukminun:60)

قَالَتْ: أَهُمُ الَّذِينَ يَشْرِبُونَ الْخَمْرَ وَيَسْرِقُونَ؟ قَالَ: «لَا يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ، وَلَكِنَّهُمْ الَّذِينَ يَصُومُونَ وَيُصَلُّونَ وَيَتَصَدَّقُونَ، وَهُمْ يَخَافُونَ أَنْ لَا يُقْبَلَ مِنْهُمْ، أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ»

⁶⁵⁰ HR.Muslim; kitab *Shahih Muslim*, (2/528)

⁶⁵¹ Ibid

Ummul Mukminin berkata:”Apakah ayat tersebut berhubungan dengan peminum khamar dan pencuri?”. Rasulullah ﷺ bersabda:”Tidak wahai anak perempuan Ash Shiddiq ﷺ, mereka adalah orang-orang yang melaksanakan puasa, sholat dan bersedekah. Mereka khawatir jika hal tersebut tidak diterima disisi Allah ﷻ. Mereka itu adalah orang-orang yang bersegera menuju kebaikan, dan mereka lah orang-orang yang menjadi pemenang.”⁶⁵²

Berkata Abu Darda’ ﷺ :”Jika aku mengetahui bahwa Allah ﷻ telah menerima dariku satu sholat saja lebih aku sukai dari pada bumi dan seluruh isinya karena Allah ﷻ berfirman “Sesungguhnya Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa” (QS Al Maidah:27)”.⁶⁵³

Abdul ‘Aziz bin Abi Ruwwad rahimahullah berkata: “Aku mendapati mereka (para salaf) sangat bersungguh-sungguh tatkala beramal soleh, namun jika mereka telah selesai beramal, mereka ditimpa kesedihan dan kekhawatiran apakah amalan mereka diterima atau tidak?”⁶⁵⁴

Ibnul Qoyyim rahimahullah menjelaskan:”Puas (ridho)nya seseorang terhadap amal ketaatan yang telah ia kerjakan merupakan indikasi bahwasanya dia tidak tahu akan keadaan dirinya. Dia tidak tahu hak-hak Allah dan bagaimana semestinya beribadah kepada Allah. Ketidaktahuannya akan kekurangan dirinya serta aib-aib yang terdapat dalam amal ketaatannya serta ketidaktahuannya akan kebesaran Allah dan hak-hak-Nya menjadikan dia berprasangka baik terhadap jiwanya yang penuh dengan kekurangan sehingga akhirnya dia puas dengan amal ketaatannya. Hal ini juga menimbulkan rasa ‘ujub (takjub) dengan

⁶⁵² HR.al-Tirmidzi (3175) dishohihkan oleh Al Albani Shohih Sunan At Tirmidzi (2/287).

⁶⁵³ Lihat Tafsîr Ibnu Katsîr surat Al-Mâ`idah ayat 27.

⁶⁵⁴ Atsar-atsar tersebut disampaikan oleh Ibnu Rajab dalam *Wazhâ'if Ramadhân* (hal. 73) .

dirinya sendiri yang telah melaksanakan amal ketaatan serta menimbulkan rasa sombong dan penyakit-penyakit hati yang lainnya yang lebih berbahaya daripada dosa-dosa besar yang nampak seperti zina, meminum minuman keras, dan lari dari medan pertempuran. Jika demikian rasa puas terhadap amal ketaatan merupakan kependiran dan ketololan jiwa. Jika kita perhatikan...ternyata mereka orang-orang yang bertakwa dan ahli ibadah, mereka sangat memohon ampunan Allah ﷻ justru tatkala mereka telah selesai dari amal ketaatan mereka. Hal ini dikarenakan mereka mengakui kekurangan mereka tatkala beramal dan mereka mengakui bahwa amal ketaatan mereka tidak sesuai dengan kebesaran dan keagungan Allah ﷻ. Seandainya bukan karena perintah Allah ﷻ untuk beramal maka mereka akan malu menghadap Allah ﷻ dengan model ibadah mereka yang penuh kekurangan dan mereka tidak ridho ibadah yang penuh kekurangan tersebut mereka serahkan kepada Allah ﷻ. Namun mereka tetap beribadah walalupun penuh kekurangan untuk menjalankan perintah Allah ﷻ.

Berkata sebagian orang bijak, :“Kapan saja engkau ridho (puas) dengan dirimu dan amalanmu bagi Allah ﷻ, ketahuilah sesungguhnya Allah ﷻ tidak ridho dengan amalmu tersebut. Dan barangsiapa yang mengetahui bahwasanya dirinya merupakan tempat kesalahan, aib, dan kejelekan serta mengetahui bahwa amalannya penuh dengan penyakit dan kekurangan, maka bagaimana dia bisa puas dengan amalannya? Bagaimana dia bisa ridho amalan tersebut bagi Allah ﷻ?”

Sungguh indah perkataan Syaikh Abu Madin, : “Barangsiapa yang merealisasikan ibadahnya maka dia akan memandang amal perbuatannya dengan kacamata riya’, dia memandang keadaannya dengan kacamata pengklaiman (pengakuan belaka), dan memandang perkataannya dengan kacamata kedustaan.

Semakin besar apa yang engkau harapkan di hatimu maka akan semakin ciut (kecil) jiwamu di hadapanmu, dan semakin ciut pula nilai pengorbanan yang telah engkau keluarkan demi meraih

harapanmu yang besar. Semakin engkau mengakui hakekat Rububiyah Allah ﷻ dan hakekat ‘Ubudiyah serta engkau mengenal Allah ﷻ dan engkau mengenal dirimu sendiri maka akan jelas bagimu bahwa apa yang ada padamu berupa amal ketaatan tidaklah pantas untuk diberikan kepada Allah.

Walaupun engkau datang dengan membawa amalanmu (yang beratnya seperti amalan seluruh) jin dan manusia maka engkau akan tetap takut dihukum Allah (karena engkau takut tidak diterima-pen). Sesungguhnya Allah ﷻ menerima amalanmu karena kemurahan dan kemuliaan serta karunia-Nya kepadamu. Kemudian Dia memberi pahala dan ganjaran kepadamu juga karena kemuliaan, kemurahan, dan karunia-Nya.”⁶⁵⁵

2. Bersikap Hikmah Di Tengah Wabah

2.1. Jangan Merasa Orang Diazab Karenamu

Imam An-Nawawi -rahimahullah- mengatakan: “Ketahuilah, patut bagi setiap orang untuk menjaga lisannya dari setiap perkataan, kecuali perkataan yang dia yakin perkataan itu mempunyai kebaikan, dan jika perkataan tersebut tidak ada kebajikannya, maka hendaknya ia tahan lisannya. Karena perkataan yang mubah pun dapat terseret menjadi perkataan yang haram atau makruh. Bahkan, ini sering terjadi dan sudah menjadi kebiasaan di tengah masyarakat. Dan keselamatan itu tidaklah ternilai harganya.”⁶⁵⁶

Banyak orang yang jaga diri dari perbuatan keji. Namun lidahnya terjulur membahas kehormatan orang yang hidup atau mati tanpa peduli. Penyakit lisan adalah penyakitnya orang-orang shalih. Jika Anda ingin mengetahuinya, maka lihatlah pada hadits dari Jundab bin Abdullah ؓ menuturkan, Rasulullah ﷺ bersabda:

⁶⁵⁵ Madârijus Sâlikîn (1/327-330)

⁶⁵⁶ Al-Adzkar, (hal.284).

والله لا يغفر الله لفلان، وإن الله تعالى قال: من ذا الذي يتألى عليّ أن لا أغفر لفلان، إني قد غفرت له، وأحببت عملك

“Ada seorang laki-laki berkata: “Demi Allah, Allah tidak akan mengampuni si Fulan.” Maka berfirman lah Allah: “Siapakah yang bersumpah mendahuluiKu bahwa Aku tidak akan mengampuni si Fulan? Sesungguhnya Aku telah mengampuninya dan menghapuskan amalmu”.⁶⁵⁷

Demikian pula Rasulullah ﷺ telah menegaskan bahwa orang yang mampu menahan dirinya di saat marah dia sejatinya orang yang kuat. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

“Orang yang kuat bukan yang banyak mengalahkan orang dengan kekuatannya. Orang yang kuat hanyalah yang mampu menahan dirinya di saat marah.”⁶⁵⁸

Nabi ﷺ bersabda, artinya: “Sayangilah -makhluk- maka kamu akan disayangi Allah ﷻ, dan berilah ampunan niscaya Allah ﷻ mengampunimu.”⁶⁵⁹

Al-Munawi rahimahullahu berkata: “Allah ﷻ mencintai nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya yang di antaranya adalah (sifat) rahmah dan pemaaf. Allah ﷻ juga mencintai makhluk-Nya yang memiliki sifat tersebut.”⁶⁶⁰

⁶⁵⁷ HR. Muslim

⁶⁵⁸ HR. Al-Bukhari (6114)

⁶⁵⁹ Shahih Al-Adab Al-Mufrad (293)

⁶⁶⁰ Faidhul Qadir (1/607)

Adapun Allah ﷻ mencintai orang yang memaafkan, karena memberi maaf termasuk berbuat baik kepada manusia. Sedangkan Allah ﷻ cinta kepada orang yang berbuat baik, sebagaimana firman-Nya: Artinya: “Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS.Ali ‘Imran: 134)

Seseorang yang disakiti oleh orang lain dan bersabar atasnya serta memaafkannya padahal dia mampu membalasnya maka sikap seperti ini sangat terpuji. Nabi ﷺ bersabda (yang artinya): “Barangsiapa menahan amarahnya padahal dia mampu untuk melakukan-pembalasan-maka Allah ﷻ akan memanggil nya di hari kiamat di hadapan para makhluk sehingga memberikan pilihan kepadanya, bidadari mana yang ia inginkan.”⁶⁶¹

Kemudian, pemaafan dikatakan terpuji bila muncul darinya akibat yang baik, karena ada pemaafan yang tidak menghasilkan perbaikan. Misalnya, ada seorang yang terkenal jahat dan suka membuat kerusakan di mana dia berbuat jahat kepada anda. Bila anda maafkan, dia akan terus berada di atas kejahatannya. Dalam keadaan seperti ini, yang utama tidak memaafkan dan menghukumnya sesuai kejahatannya sehingga dengan ini muncul kebaikan, yaitu efek jera. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu menegaskan: “Melakukan perbaikan adalah wajib, sedangkan memaafkan adalah sunnah. Bila pemaafan mengakibatkan hilangnya perbaikan berarti mendahulukan yang sunnah atas yang wajib. Tentunya syariat ini tidak datang membawa hal yang seperti ini.”⁶⁶²

⁶⁶¹ Hadits ini dihasankan oleh Asy-Syaikh Al-Albani dalam Shahih Sunan Ibnu Majah (3394)

⁶⁶² lihat Makarimul Akhlaq karya Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin (hal. 20)

2.2. Berlaku Adillah

Sungguh sebagai seorang muslim kita wajib membela saudara kita muslim yang direndahkan, dihinakan apalagi ditumpahkan darah dan kehormatan nya.

Allah ﷻ berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara.” (QS. Al Hujurat: 10).

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat.” (QS. An Nur: 19).

Dari Watsilah bin Al Asqa', ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَظْهَرِ الشَّمَاتَةَ لِأَخِيكَ فَيَرْحَمَهُ اللَّهُ وَيَبْتَليكَ

“Janganlah engkau menampakkan kegembiraan karena musibah yang menimpa saudaramu. Karena jika demikian, Allah akan merahmatinya dan malah memberimu musibah.” ⁶⁶³

⁶⁶³ HR. at-Tirmidzi (2506). Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini *dha'if*. Hadits ini dinyatakan *dha'if* pula oleh Syaikh Al Albani dan Syaikh Salim bin 'Ied Al Hilaliy.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ
وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ

“Seseorang dicap jelek jika ia merendahkan saudara muslim yang lain. Sesama muslim itu haram darah, harta dan kehormatannya.”⁶⁶⁴

Syaikh Muhammad bin Shalih Al ‘Utsaimin rahimahullah menyatakan, “Jika seseorang menjelekkan muslim yang lain, bisa jadi yang dijelekkan itu dirahmati oleh Allah. Kemudian malah orang yang menjelekkan yang terkena musibah. Seperti ini banyak terjadi.”⁶⁶⁵ .

Syaikh Salim bin ‘Ied Al Hilaliy berkata, “Musibah yang menimpa hamba, boleh jadi sebagai hukuman dan ujian. Hal itu bisa jadi sebagai penebus dosa dan mengangkat derajat. Sehingga jika ada yang gembira atas musibah orang lain, maka tidaklah layak. Karena manusia bisa saja berbuat dosa dan salah. Lantas ia mendapatkan musibah lantaran kesalahannya tersebut. Siapa yang menjamin dirinya sendiri bisa selamat dari dosa?!”⁶⁶⁶ .

Maka bukanlah sebuah celaan jika kita membenci pera pelaku kezhaliman penganiayaan dalam kehidupan terutama penindasan terhadap saudara saudara kita.Allah ﷻ berfirman:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا

⁶⁶⁴ HR. Muslim (2564).

⁶⁶⁵ *Syarh Riyadhus Sholihin*, (6/263).

⁶⁶⁶ *Bahjatun Nazhirin*, (3/90).

سُجَّدًا يَتَعَوْنَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ
 ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرُزْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ
 فَاسْتَوَى عَلَى سَوْقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Muhammad itu adalah utusan Allâh dan orang-orang yang bersama dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka: kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allâh dan keridhaan-Nya, pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya lalu tunas itu menjadikan tanaman itu kuat kemudian menjadi besar dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shalih di antara mereka ampunan dan pahala yang besar [QS.al-Fath:29]

Bersamaan itu kitapun memiliki keyakinan bahwa Allah ﷻ berfirman,

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلُهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Siapa yang melakukan kebaikan maka dia mendapatkan 10 kali yang semisal. Dan siapa yang melakukan kejahatan maka dia

tidak dibalas kecuali yang semisal, dan mereka tidak didzalimi. (QS.al-An'am: 160)

وَالَّذِينَ كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا

“Orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal..”(QS.Yunus: 27)

Anas bin Malik ؓ bercerita,

أَنَّ جَارِيَةً وَجَدَ رَأْسَهَا قَدْ رُضَّ بَيْنَ حَجَرَيْنِ فَسَأَلُوهَا مَنْ صَنَعَ هَذَا بِكَ فَلَانٌ
فُلَانٌ حَتَّى ذَكَرُوا يَهُودِيًّا فَأَوْمَتْ بِرَأْسِهَا فَأَخَذَ الْيَهُودِيُّ فَأَقْرَ فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ -
صلى الله عليه وسلم- أَنْ يُرَضَّ رَأْسُهُ بِالْحِجَارَةِ

Ada seorang wanita terkapar karena kepalanya dipukul dengan dua batu dari samping kanan-kirinya. Para sahabatpun bertanya kepadanya, siapa yang melakukan ini kepadamu, apakah si A, si B, hingga mereka menyebut nama seorang Yahudi, lalu wanita itu mengangguk. Orang yahudi itupun ditangkap. Setelah dia mengaku, Rasulullah ﷺ memerintahkan agar kepalanya juga dipukul dengan batu⁶⁶⁷.

Dari Ali bin Abi Thalib ؓ , Nabi ﷺ bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ آوَى مُحْدِثًا

“Allah melaknat orang yang menyembelih untuk selain Allah. Allah melaknat orang yang melindungi muhdits.”⁶⁶⁸

⁶⁶⁷ HR. Muslim (4458) & Ibnu Hibban (5993).

⁶⁶⁸ HR. Muslim (1978)

As-Syaukani mengatakan,

قوله : (محدثا) بكسر الدال هو من يأتي بما فيه فساد في الأرض ، من جنابة
على غيره أو غير ذلك، والمؤوي له : المانع له من القصاص ونحوه

Muhdits adalah orang yang berbuat kerusakan, seperti tindak kedzaliman kepada orang lain atau semacamnya. Sementara orang yang melindungi, artinya orang yang menghalangi pihak terdzalimi untuk menuntut qishahs (balas)⁶⁶⁹.

Meskipun kita diwajibkan untuk membenci orang yang Allah benci, yakni orang-orang kafir, namun hal itu bukanlah alasan untuk berbuat sewenang-wenang terhadap orang kafir. Islam adalah agama yang indah dan penuh keadilan. Oleh karena itulah, Allah ﷻ tidak melarang kaum muslimin untuk berbuat baik kepada orang kafir yang tidak memerangi kaum muslimin, terlebih lagi jika hal itu dapat membuat mereka tertarik memeluk agama Islam.

Allah ﷻ berfirman,

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Allah tidaklah melarang kalian berbuat baik dan berbuat adil terhadap orang kafir yang tidak memerangi kalian karena agama dan tidak mengusir kalian dari kampung kalian.Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat adil” (QS. Al Mumtahanah : 8)

Di dalam Al-Qur'an Allah menyatakan:

⁶⁶⁹ Nailul Authar, (8/158).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 إِلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu tidak berlaku adil. Berbuat adillah karena ia lebih mendekati ketakwaan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS.Al Maa'idah: 8)

Ketika mengomentari ayat “Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang menegakkan kebenaran, menjadi saksi karena Allah” Syaikh Abu Bakar Al Jazaa'iri hafizhahullah mengatakan, “Artinya (Allah memerintahkan untuk) menegakkan keadilan dalam hal hukum dan persaksian...”⁶⁷⁰.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'di rahimahullah mengatakan, “...Setiap kali kalian bersemangat menegakkan keadilan dan bersungguh-sungguh untuk menerapkannya maka hal itu akan membuat kalian semakin lebih dekat kepada ketakwaan hati. Apabila keadilan diterapkan dengan sempurna maka ketakwaan pun menjadi sempurna.”⁶⁷¹

Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin rahimahullah menjelaskan tentang hakikat keadilan. Beliau menerangkan bahwa makna adil adalah menunaikan hak kepada setiap pemiliknya. Atau bisa juga diartikan dengan mendudukan setiap pemilik kedudukan pada tempat yang semestinya⁶⁷².

Allah ﷻ berfirman :

⁶⁷⁰ *Nidaa'atur Rahman*, (hal.86)

⁶⁷¹ *Taisir Karimir Rahman*, (hal.224)

⁶⁷² silakan lihat *Huquuq Da'at Ilaihal Fithrah wa Qararat Haa Asy Syari'ah*, (hal. 9)

أَدْفَعْ بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدُوَّةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

“Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia” (QS. Fushilat : 34).

2.3. Indahnya Tauladan

(1) Do'a Untuk Penduduk Thaif

Sepeninggal Abu Thalib dan Khadijah Radhiyallahu anha, gangguan kaum Quraisy terhadap Rasulullah ﷺ semakin meningkat. Kaum Quraisy tak peduli dengan kesedihan yang tengah menghinggapi diri Rasulullah ﷺ. Hingga akhirnya, Beliau ﷺ memutuskan keluar dari Mekkah untuk menuju Thaif. Beliau ﷺ berharap penduduk Thaif mauoke menerimanya.

Harapan Rasulullah ﷺ ternyata tinggal harapan. Penduduk Thaif menolak Beliau ﷺ dan mencemoohnya, bahkan mereka memperlakuan secara buruk terhadap Rasulullah ﷺ. Kenyataan ini sangat menggoreskan kesedihan dalam hati Rasulullah ﷺ. Maka beliauapun kembali ke Mekkah dalam keadaan sangat sedih, merasa sempit dan susah.

Keadaan ini diceritakan Beliau ﷺ saat ditanya oleh istri tersayang, yaitu 'Aisyah Radhiyallahu anhuma :

هَلْ أَتَى عَلَيْكَ يَوْمٌ كَانَ أَشَدَّ عَلَيْكَ مِنْ يَوْمٍ أُحْدِ قَالَ لَقَدْ لَقِيتُ مِنْ قَوْمِكَ مَا لَقِيتُ وَكَانَ أَشَدَّ مَا لَقِيتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقَبَةِ إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى ابْنِ عَبْدِ يَالِيلِ بْنِ عَبْدِ كَلَالٍ فَلَمْ يُجِبْنِي إِلَى مَا أَرَدْتُ فَانْطَلَقْتُ وَأَنَا مَهْمُومٌ عَلَى وَجْهِهِ فَلَمْ أُسْتَفِقْ إِلَّا وَأَنَا بَقَرْنِ الشَّعَالِبِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَنَا بِسَحَابَةٍ قَدْ أَظْلَمَتْنِي فَتَنَظَّرْتُ فَإِذَا فِيهَا جَبْرِيلُ فَنَادَانِي فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَمَا رَدُّوا عَلَيْكَ

وَقَدْ بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِتَأْمُرَهُ بِمَا شِئْتَ فِيهِمْ فَتَادَانِي مَلَكُ الْجِبَالِ فَسَلَّمَ عَلَيَّ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ شِئْتَ أَنْ أَطْبِقَ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

"Apakah pernah datang kepadamu (Anda pernah mengalami-Pen.)satu hari yang lebih berat diban dingkan dengan saat perang Uhud?" Beliau ﷺ menjawab:"Aku telah mengalami penderitaan dari kaummu. Penderitaan paling berat yang aku rasakan, yaitu saat 'Aqabah, saat aku menawarkan diri kepada Ibnu 'Abdi Yalil bin Abdi Kulal, tetapi ia tidak memenuhi permintaanku. Aku pun pergi dengan wajah bersedih. Aku tidak menyadari diri kecuali ketika di Qarnust-Tsa'âlib, lalu aku angkat kepalaku. Tiba-tiba aku berada di bawah awan yang sedang menaungiku. Aku perhatikan awan itu, ternyata ada Malaikat Jibril ﷺ, lalu ia memanggil ku dan berseru: 'Sesungguhnya Allah ﷻ telah mendengar perkataan kaummu kepadamu dan penolakan mereka terhadapmu. Dan Allah ﷻ telah mengirimkan malaikat penjaga gunung untuk engkau perintahkan melakukan apa saja yang engkau mau atas mereka'. Malaikat (penjaga) gunung memanggilku, mengucapkan salam lalu berkata: 'Wahai Muhammad! Jika engkau mau, aku bisa menimpakan Akhsabain'." ⁶⁷³

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab: "(Tidak) namun aku berharap supaya Allah ﷻ melahirkan dari anak keturunan mereka orang

⁶⁷³ Dua gunung besar di Mekkah, yaitu Gunung Abu Qubais dan Gunung Qu'aiqi'an. Ada juga yang mengatakan Gunung Abu Qubais dan Gunung al-Ahmar. Lihat footnote as-Siratun-Nabawiyah fi Dhau'il Mashadiril-Ashliyyah, (hal: 228)

yang beribadah kepada Allah semata, tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun jua".⁶⁷⁴

(2) Maaf Fathul Makkah

Sejak dulu, perang dan sengketa selalu terjadi antara dua kabilah ini. Perjanjian damai ini dimanfaatkan oleh bani Bakr untuk membalas dendam terhadap orang-orang Khuza'ah. Mereka pun melakukan penyerangan mendadak di malam hari. Mereka bunuh orang-orang Khuza'ah. Parahnya, pengingkaran poin perjanjian itu didukung oleh Quraisy. Mereka membantu sekutu mereka dengan menyiapkan senjata dan pasukan untuk memerangi sekutu Rasulullah ﷺ. Segera setelah pengkhianatan itu, Amr bin Salim al-Khuza'i berangkat menuju Madinah. Ia mengabarkan kepada Nabi ﷺ tentang pengkhianatan Quraisy dan sekutunya.⁶⁷⁵

Orang-orang Quraisy segera bergerak melangkah. Mereka mengirim Abu Sufyan ke Madinah untuk memperbarui perjanjian mereka dengan kaum muslimin. Namun apa yang mereka lakukan sudah tidak bermanfaat. Rasulullah ﷺ telah memerintahkan kaum muslimin untuk menyiapkan pasukan menuju Makkah.

Pada tanggal 20 Ramadhan 8 H, pasukan kaum muslimin berangkat dari Madinah menuju Makkah. Rasulullah ﷺ memimpin pasukan besar yang berjumlah 10.000 sahabat. Dan Abu Dzar al-Ghifari ditugasi menjadi pengganti beliau di Madinah. Sesampainya di daerah Juhfah, Rasulullah ﷺ berjumpa dengan pamannya, al-Abbas bin Abdul Muthalib, ia hijrah keluar Makkah sebagai seorang muslim. Kemudian al-Abbas mengendari bighal putih milik Rasulullah ﷺ. Ia mencari

⁶⁷⁴ HR. al-Bukhâri dan Muslim

⁶⁷⁵ al-Iktifa bima Tadammanahu min Maghazi Rasulullah wa ats-Tsalatsati al-Khulafa oleh Sulaiman al-Kula'i (2/177).

salah seorang Quraisy agar meminta jaminan keamanan kepada Rasulullah ﷺ sebelum beliau memasuki Makkah.

Di saat bersamaan Abu Sufyan pun sibuk mengendap-endap, mencari tahu perkembangan keadaan. Al-Abbas bertemu dengannya. Lalu ia mengajak Abu Sufyan menemui Rasulullah ﷺ untuk meminta jaminan keamanan. Keduanya pun berangkat menemui Rasulullah ﷺ.

Ketika keduanya berjumpa dengan Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, “Celaka engkau Abu Sufyan, bukankah sudah tiba saatnya bagimu untuk mengetahui bahwa tiada ilah (sesembahan) yang berhak disembah selain Allah? Bukankah sudah tiba saatnya bagimu untuk mengetahui bahwa aku adalah utusan Allah?”

Al-Abbas menimpali, “Celaka engkau apabila tidak juga memeluk Islam”.

Kemudian Abu Sufyan mengikrakan syahadat yang jujur. Rasulullah ﷺ pun memuliakannya dengan sabda beliau,

من دخل دار أبي سفيان فهو آمن

“Siapa yang masuk ke dalam rumah Abu Sufyan, maka dia aman.”⁶⁷⁶

Ketika pasukan kaum muslimin tengah bergerak memasuki Makkah, Rasulullah ﷺ memerintahkan al-Abbas agar membawa Abu Sufyan ke sisi Kota Makkah agar ia melihat tentara-tentara Allah. Kabilah-kabilah kaum muslimin lewat di hadapan Abu Sufyan dan al-Abbas memperkenalkan siapa mereka. Hingga Rasulullah ﷺ lewat bersama batalionnya. Bersama Muhajirin dan Anshar.

⁶⁷⁶ HR. Muslim, Kitabul Jihad, (1780)

Abu Sufyan berkata, “Subhanallah! Tidak ada pasukan manapun yang bisa menang menghadapi mereka”. Kemudian ia bersegera menuju kaumnya, lalu berteriak, “Wahai orang-orang Quraisy, ini Muhammad. Ia telah datang kepada kalian dengan pasukan yang tidak akan sanggup kalian lawan”. Mendengar hal itu, orang-orang pun kocar-kacir. Mereka berlarian ke rumah-rumah mereka dan ke masjid⁶⁷⁷.

Rasulullah ﷺ masuk Kota Makkah dengan penuh ketawadhuan, merendahkan dirinya kepada Allah ﷻ yang telah memuliakan beliau dengan membebaskan Kota Makkah. Beliau telah membagi pasukannya ke dalam beberapa brigade, mengepung Kota Makkah dari segala sisi.

Kasih Sayang Rasulullah ﷺ Terhadap Musuh

Pasukan Islam memasuki Kota Makkah dan tidak ada kabilah Quraisy yang mampu menghadang mereka. Kemudian Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya masuk ke dalam Masjid al-Haram. Beliau pun mencium Hajar Aswad. Saat itu kondisi Kakbah begitu mengenaskan, setidaknya ada 360 berhala di sekelilingnya. Beliau pun menghancurkan Tuhan-Tuhan selain Allah tersebut. Beliau membaca firman Allah ﷻ ,

جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap”. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.” (Qs. Al-Isra’: 81)

جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِيُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ

⁶⁷⁷ Uyunil Atsar fi Funun al-maghazi wa asy-Syama'il wa as-siyar, (2/188)

“Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi.” (QS. Saba’: 49).

Berhala-berhala itu hancur lebur di hadapan beliau. Setelah itu, barulah beliau melaksanakan thawaf.

Kemudian Nabi ﷺ memanggil Utsman bin Thalhah dan menyerahkan kunci Kakbah kepadanya. Beliau meminta Utsman agar membuka Kakbah, lalu beliau memasukinya. Nabi ﷺ melihat gambar-gambar di dalamnya. Segera gambar tersebut beliau hapus. Kemudian melaksanakan shalat di dalam Kakbah. Setelah itu Nabi ﷺ keluar menjumpai kerumunan orang-orang Quraisy yang menunggu putusan beliau.

Dengan memegang pinggiran pintu Kakbah, beliau bersabda:

“لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،
صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

Kemudian berkata: “Wahai orang Quraisy, sesungguhnya Allah telah menghilangkan kesombongan jahiliyah dan pengagungan terhadap nenek moyang. Manusia dari Adam dan Adam dari tanah.”

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di

antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa⁶⁷⁸ di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al Hujurat: 13)

⁶⁷⁸ Ath Thobari *rahimahullah* berkata, “Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian -wahai manusia- adalah yang paling tinggi takwanya pada Allah, yaitu dengan menunaikan berbagai kewajiban dan menjauhi maksiat. Bukanlah yang paling mulia dilihat dari rumahnya yang megah atau berasal dari keturunan yang mulia.” (Tafsir Ath Thobari, 21/386)

Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata, “Sesungguhnya kalian bisa mulia dengan takwa dan bukan dilihat dari keturunan kalian” (Tafsir Al Qur’an Al ‘Azhim, 13/169)

Sahabat Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma* berkata,

كُرم الدنيا الغنى، وكُرم الآخرة التقوى.

“Mulianya seseorang di dunia adalah karena kaya. Namun mulianya seseorang di akhirat karena takwanya.” Demikian dinukil dalam tafsir Al Baghowi. (Ma’alimut Tanzil, 7/ 348)

Kata Al Alusi, ayat ini berisi larangan untuk saling berbangga dengan keturunan. Al Alusi *rahimahullah* berkata, “Sesungguhnya yang paling mulia dan paling tinggi derajatnya di antara kalian di sisi Allah di dunia maupun di akhirat adalah yang paling bertakwa. Jika kalian ingin saling berbangga, saling berbanggalah dengan takwa (kalian).” (Ruhul Ma’ani, 19/ 290)

Dalam tafsir Al Bahr Al Muhith (10/116) disebutkan, “Sesungguhnya Allah menjadikan kalian sebagaimana yang disebutkan dalam ayat (yaitu ada yang berasal dari non Arab dan ada yang Arab). Hal ini bertujuan supaya kalian saling mengenal satu dan lainnya walau beda keturunan. Janganlah kalian mengklaim berasal dari keturunan yang lain. Jangan pula kalian berbangga dengan mulianya nasab bapak atau kakek kalian. Salinglah mengklaim siapa yang paling mulia dengan takwa.”

Muhammad bin ‘Ali Asy Syaukani *rahimahullah* berkata, “Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian adalah yang paling bertakwa. Yang bertakwa itulah yang berhak menyandang kemuliaan, yaitu lebih mulia dari orang yang tidak memiliki sifat takwa. Dialah yang paling mulia dan tinggi kedudukannya (di sisi Allah). Jadi, klaim kalian dengan saling berbangga pada nasab kalian yang mulia, maka itu bukan menunjukkan kemuliaan. Hal itu tidak menunjukkan seseorang lebih mulia dan memiliki kedudukan utama (di sisi Allah).” (Fathul Qodir, 7/20)

Dalam tafsir Al Jalalain (528) disebutkan, “Janganlah kalian saling berbangga dengan tingginya nasab kalian. Seharusnya kalian saling berbangga manakah di antara kalian yang paling bertakwa.”

Syaikh As Sa’di *rahimahullah* berkata, “Allah menjadikan kalian berbeda bangsa dan suku (ada yang Arab dan ada yang non Arab) supaya kalian saling

mengenal dan mengetahui nasab satu dan lainnya. Namun kemuliaan diukur dari takwa. Itulah yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah, yang rajin melakukan ketaatan dan menjauhi maksiat. Standar kemuliaan (di sisi Allah) bukan dilihat dari kekerabatan dan kaum, bukan pula dilihat dari sisi nasab yang mulia. Allah pun Maha Mengetahui dan Maha Mengenal. Allah benar-benar tahu siapa yang bertakwa secara lahir dan batin, atau yang bertakwa secara lahiriyah saja, namun tidak secara batin. Allah pun akan membalasnya sesuai realita yang ada.” (Taisir Al Karimir Rahman, (802)

Banyak hadits pula yang menyebutkan hal di atas, yaitu semulia-mulia manusia adalah yang paling bertakwa.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَيْ النَّاسِ أَكْرَمُ قَالَ « أَكْرَمُهُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَاهُمْ » . قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ . قَالَ « فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ بْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ خَلِيلِ اللَّهِ » . قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ . قَالَ « فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي » . قَالُوا نَعَمْ . قَالَ « فَخَيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيَارُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَتَّهُوا »

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya, “Siapakah orang yang paling mulia?” “Yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara mereka”, jawab Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam. Orang tersebut berkata, “Bukan itu yang kami tanyakan”. “Manusia yang paling mulia adalah Yusuf, nabi Allah, anak dari Nabi Allah, anak dari nabi Allah, anak dari kekasih-Nya”, jawab beliau. Orang tersebut berkata lagi, “Bukan itu yang kami tanyakan”. “Apa dari keturunan Arab?”, tanya beliau. Mereka menjawab, “Iya betul”. Beliau bersabda, “Yang terbaik di antara kalian di masa jahiliyah adalah yang terbaik dalam Islam jika dia itu fakih (paham agama).” (HR. al-Bukhari (4689)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ » .

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak melihat pada rupa dan harta kalian. Namun yang Allah lihat adalah hati dan amalan kalian.” (HR. Muslim (2564)

عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ لَهُ « انْظُرْ فَإِنَّكَ لَيْسَ بِخَيْرٍ مِنْ أَحْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ إِلَّا أَنْ تَفْضُلَهُ بِتَقْوَى »

Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadanya, “Lihatlah, engkau tidaklah akan baik dari orang yang berkulit merah atau berkulit hitam sampai engkau mengungguli mereka dengan takwa.” (HR. Ahmad, 5/158.

يا معشر قريش ما ترون أني فاعل فيكم؟

“Wahai orang Quraisy, apa yang kalian bayangkan tentang apa yang akan aku lakukan terhadap kalian?”

قالوا: خيرا أخ كريم وابن أخ كريم،

Merekapun menjawab, “Yang baik-baik, sebagai saudara yang mulia, anak dari saudara yang mulia.

Beliau bersabda, “Aku sampaikan kepada kalian sebagaimana perkataan Yusuf kepada saudaranya:

لَا تَثْرِبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ

‘Pada hari ini tidak ada cercaan atas kalian. Allah mengampuni kalian. Dia Maha penyayang.’

قال: " اذهبوا فأنتم الطلقاء "،

Pergilah kalian! Sesungguhnya kalian telah bebas!”⁶⁷⁹
SELESAI⁶⁸⁰

(3) Shalahuddin Al-Ayyubi

Pada tahun 1145-1147 berlangsung Perang Salib II. Namun pada peperangan ini tidak terjadi pertempuran berarti karena ekspedisi perang tentara Eropa yang dipimpin oleh Raja-Rajaa

Syaikh Syu’aib Al Arnauth mengatakan bahwa hadits ini *shahih* dilihat dari sanad lain)<https://rumaysho.com/2029-yang-paling-mulia-yang-paling-bertakwa.html>

⁶⁷⁹ Hadits dhoif dalam silsilah hadits dho’if (1163). diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dalam as Sirah (4/31-32) dan at Thabrani dalam at tarikh (3/120) ; Ibnu Katsir dalam Bidayah wa An Nihayah (4/300-31)

⁶⁸⁰ as-Sirah an-Nabawiyah oleh Ibnu Hisyam, (5/74)

Louis VII dari Perancis gagal mencapai Palestina. Mereka tertahan di Iskandariyah lalu kembali ke negara asalnya.

Perang besar-besaran baru terjadi sekitar empat dasawarsa berikutnya pada Perang Salib III (1187-1191). Pada masa itu, Kekhalifahan Islam terpecah menjadi dua, yaitu Dinasti Fathimiyah di Kairo (bermazhab Syi'ah) dan Dinasti Seljuk yang berpusat di Turki (bermazhab Sunni). Kondisi ini membuat Shalahuddin Al-Ayyubi, panglima perang Dinasti Fathimiyah, merasa prihatin. Menurutnya, Islam harus bersatu untuk melawan Eropa-Kristen yang juga bahu-membahu.

Melalui serangkaian lobi, akhirnya Shalahuddin Al-Ayyubi berhasil menyatukan kedua kubu dengan damai. Pekerjaan pertama selesai. Shalahuddin kini dihadapkan pada perilaku kaum Muslimin yang tampak loyo dan tak punya semangat jihad. Mereka dihindangi penyakit wahn (cinta dunia dan takut Mati). Spirit perjuangan yang pernah dimiliki tokoh-tokoh terdahulu tak lagi membekas di hati.

Shalahuddin berhasil menghimpun pasukan yang terdiri atas para pemuda dari berbagai negeri Islam. Pasukan ini kemudian berhasil mengalahkan Pasukan Salib di Hittin (dekat Acre, kini dikuasai Israel) pada 4 Juli 1187. Pasukan Kristen bahkan akhirnya terdesak dan terkurung di Baitul Maqdis.

Dua pemimpin tentara Perang Salib, Reynald dari Chatillon (Prancis) dan Raja-Rajaa Guy, dibawa ke hadapan Shalahuddin. Reynald akhirnya dijatuhi hukuman Mati karena terbukti memimpin pembantaian yang sangat keji kepada orang-orang Islam. Namun Raja-Rajaa Guy dibebaskan karena tidak melakukan kejahatan yang serupa.

Tiga bulan setelah pertempuran Hittin, pada hari yang tepat Semua ketika Nabi Muhammad diperjalankan dari Mekah ke Yerusalem dalam Isra' Mi'Raja-Raja (bertepatan 2 Oktober 1187), pasukan Shalahuddin memasuki Baitul Maqdis. Kawasan

ini akhirnya bisa direbut kembali oleh pasukan Islam setelah 88 tahun berada dalam cengkeraman musuh.

Sejarawan Inggris, Karen Armstrong, menggambarkan, pada tanggal 2 Oktober 1187 itu, Shalahuddin dan tentaranya memasuki Baitul Maqdis sebagai penakluk yang berpegang teguh pada ajaran Islam yang mulia. Tidak ada dendam untuk membalas pembantaian tahun 1099, seperti yang dianjurkan Al-Qur`an dalam surat An-Nahl ayat 127: “Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaran itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.”

Permusuhan dihentikan dan Shalahuddin menghentikan pembunuhan. Ini sesuai dengan firman dalam Al-Qur`an: “Dan perangilah mereka sehingga tidak ada fitnah lagi dan agama itu hanya untuk Allah. Jika mereka berhenti (memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan lagi, kecuali terhadap orang-orang yang zhalim.” (QS.Al-Baqarah: 193)

Tak ada satu orang Kristen pun yang dibunuh dan tidak ada perampasan. Jumlah tebusan pun disengaja sangat rendah. Shalahuddin bahkan menangis tersedu-sedu karena keadaan mengenaskan Keluarga-Keluarga yang hancur terpecah-belah. Ia membebaskan banyak tawanan, meskipun menyebabkan keputusan bendaharawan negara nya yang telah lama menderita. Saudara lelakinya, Al-Malik Al-Adil bin Ayyub, juga sedih melihat penderitaan para tawanan sehingga dia meminta Salahuddin untuk membawa seribu orang di antara mereka dan membebaskannya saat itu juga.

Beberapa pemimpin Muslim sempat tersinggung karena orang-orang Kristen kaya melarikan diri dengan membawa harta benda, yang sebenarnya bisa digunakan untuk menebus semua tawanan. [Uskup] Heraclius membayar tebusan dirinya sebesar sepuluh dinar seperti halnya tawanan lain, dan bahkan diberi

pengawal pribadi untuk mempertahankan keselamatan harta bendanya selama perjalanan ke Tyre (Libanon).

Shalahuddin meminta agar semua orang Nasrani Latin (Katolik) meninggalkan Baitul Maqdis. Sementara kalangan Nasrani Ortodoks-bukan bagian dari Tentara Salib—tetap dibiarkan tinggal dan beribadah di kawasan itu.

Pasukan Salib

Sekarang bandingkan dengan sejarah penaklukan yang dilakukan oleh Pasukan Salib

Tanggal 15 Juli 1099, ketika Yerusalem ditaklukan oleh Pasukan Salib, sekitar 60.000 orang dibunuh. Dari jumlah tersebut selain umat Islam, juga dibantai orang-orang Yahudi, baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak. Ketika itu berlaku lah keganasan luar biasa yang belum pernah terjadi dalam sejarah umat manusia. Pelanggaran HAM atas nama agama melengkapi catatan "Sejarah Hitam Gereja" yang tak pernah habis. Inilah sejarah singkatnya

Sejarah umat manusia. Kaum kafir Kristen itu telah menyembelih penduduk sipil Islam baik lelaki, perempuan dan anak-anak dengan sangat ganasnya. Mereka juga membantai orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen yang enggan bergabung dengan kaum Salib. Keganasan kaum Salib Kristen yang sangat luar biasa itu telah dikutuk dan diakui oleh para saksi dan penulis sejarah yang terdiri dari berbagai agama dan bangsa. Seorang ahli sejarah Prancis, Michaud berkata: "Pada saat penaklukan Yerusalem oleh orang Kristen tahun 1099, orang-orang Islam dibantai di jalan-jalan dan di rumah-rumah. Yerusalem tidak punya tempat lagi bagi orang-orang yang kalah itu. Beberapa orang coba mengelak dari kematian dengan cara mengendap-endap dari benteng, yang lain berkerumun di istana dan berbagai menara untuk mencari perlindungan terutama di masjid-masjid. Namun mereka

tetap tidak dapat menyembunyi kan diri dari pengejaran orang-orang Kristen itu.

Tentara Salib yang menjadi tuan di Masjid Umar, di mana orang-orang Islam coba mempertahankan diri selama beberapa lama menambahkan lagi adegan-adegan yang mengerikan yang menodai penaklukan Titus. Tentara infanteri dan kavaleri lari tunggang langgang di antara para buruan. Di tengah huru-hara yang mengerikan itu yang terdengar hanya rintihan dan jeritan kematian. Orang-orang yang menang itu **menginjak-injak tumpukan mayat** ketika mereka lari mengejar orang yang coba menyelamatkan diri dengan sia-sia."Raymond d'Agiles, yang menyaksikan peristiwa itu dengan Mata kepalanya sendiri mengatakan: "Di bawah serambi masjid yang melengkung itu, genangan darah di dalamnya mengenai lutut dan mencapai tali kekang kuda." Aksi pembantaian hanya berhenti beberapa saat saja, yakni ketika pasukan Salib itu berkumpul untuk menyatakan rasa syukur kepada Tuhan mereka Yesus Kristus atas kemenangan mereka. Tapi begitu upacara perayaan itu selesai, pembantaian diteruskan dengan lebih ganas lagi.

Seterusnya **Michaud berkata**: "Semua yang tertangkap yang disisakan dari pembantaian pertama, semua yang telah diselamatkan untuk mendapatkan upeti, dibantai dengan kejam. Orang-orang Islam itu dipaksa terjun dari puncak menara dan bumbung-bumbung rumah, mereka dibakar hidup-hidup, diseret dari tempat persembunyian bawah tanah, diseret ke hadapan umum dan dikorbankan di tiang gantungan."**Selanjutnya Michaud menambahkan**: "Air Mata wanita, tangisan anak-anak, begitu juga pemandangan dari tempat Yesus Kristus memberikan ampun kepada para algojonya, Semua sekali tidak dapat meredakan nafsu membunuh orang-orang yang menang itu. Penyembelihan itu berlangsung selama seminggu.Beberapa orang yang berhasil melarikan diri, dimusnahkan atau dikurangkan jumlahnya dengan perbudakan atau kerja paksa yang mengerikan."

Archbishop Tyre, saksi Mata meluKisah Rasul-RasuLukasan peristiwa itu sbb:"Adalah mustahil untuk melihat keatas angka-angka luas yang dibunuh tanpa kengerian; di mana-mana diletakkan bagian-bagian tubuh manusia, dan seluruh lantai telah tertutup oleh darah para korban. Itu tidak sendiri karena pertunjukan besar tubuh-tubuh tanpa kepala dan terpotong-potong yang ditaburkan di segala jurusan, benar-benar membangunkan kengerian bagi semua yang melihatnya. Meski demikian yang lebih seram adalah untuk menatap atas para pemenang diri mereka, menitikkan darah seluruh badan, suatu penglihatan tidak menyenangkan yang membawa teror bagi semua menjumpainya. Itu dilaporkan di dalam lampiran kuil itu sendiri bahwa sekitar sepuluh ribu orang pengkhianat binasa."

Gustave Le Bon telah mensifatkan penyembelihan kaum Salib Kristen sebagaimana kata-katanya: "Kaum Salib kita yang 'bertakwa' itu tidak memadai dengan melakukan berbagai bentuk kezaliman, kerusakan dan penganiayaan, mereka kemudian mengadakan suatu pertemuan yang memutuskan supaya dibunuh saja semua penduduk Yerusalem yang terdiri dari kaum Muslimin dan bangsa Yahudi serta orang-orang Kristen yang tidak memberikan pertolongan kepada mereka yang jumlahnya mencapai 60.000 orang. Orang-orang itu telah dibunuh semua dalam masa 8 hari saja termasuk perempuan, anak-anak dan orang tua, tidak seorang pun yang terkecuali."

Gustave Le Bon dalam bukunya "La Civilisation Islamique er Arabe" hal.407 juga mengatakan, "Kekejaman yang dilakukan oleh tentara salib terhadap kawan maupun lawan, tentara maupun rakyat sipil, wanita ataupun anak-anak, orang tua maupun anak muda, membuat mereka menduduki tempat teratas dalam sejarah kekerasan".

Salah seorang saksi sejarah, Robert The Monk, menulis sbb:"Tentara kami menyerbu seluruh lorong, medan, serta di

atas bumbung-bumbung rumah yang bersambungan seperti singa yang kehilangan anaknya. Kami mencabik-cabik anak-anak dengan kejam. Kami membunuh orang tua dan muda dengan pedang. Untuk mempercepat kerja, kami menggunakan satu tali untuk mengantung leher beberapa orang."Tentara merampas dan merampok apa saja yang mereka temukan. Mereka bahkan merobek perut para korban untuk mencari emas dan uang. Apa saja yang ditemukan, mereka rampas. Akhirnya, **Bohemond** mengumpulkan semua yang selamat, lelaki ataupun perempuan, yang cacat dan tidak berdaya di dalam sebuah istana, dan membunuh mereka semua. Mereka meninggalkan yang muda untuk dijual di pasar budak Antiochia.

Godfrey Hardouinville melaporkan kepada Paus, "Di Yerusalem, umat Islam yang ditangkap, dibunuh oleh orang-orang kami di halaman kuil Solomon hingga kuil itu dipenuhi dengan darah yang menggenang Sampai ke lutut."

Ahli sejarah Kristen yang lain, Mill, mengatakan: "Ketika itu diputuskan bahwa rasa kasihan tidak boleh diperlihatkan terhadap kaum Muslimin. Orang-orang yang kalah itu diseret ke tempat-tempat umum dan dibunuh. Semua kaum wanita yang sedang menyusui, anak-anak gadis dan anak-anak lelaki dibantai dengan kejam. Tanah padang, jalan-jalan, bahkan tempat-tempat yang tidak berpenghuni di Yerusalem ditaburi oleh mayat-mayat wanita dan lelaki, dan tubuh anak-anak yang terkoyak-koyak. Tidak ada hati yang lebur dalam keharuan atau yang tergerak untuk berbuat kebajikan melihat peristiwa mengerikan itu." Penaklukan Yerusalem oleh tentara Salib benar-benar diwarnai dengan pembantaian yang tak pandang bulu (**indiscriminate massacre**). Kaummuslimin - meliputi semua umur dan jenis yang tak berdaya- dibantainya.

K. Hitti menuliskan, "Heaps of heads and hand feet were to be seen throughout the street and squares of the city." (Tumpukan dari kepala-kepala dan kaki tangan korban

pembantaian dipamerkan di jalan-jalan dan di sudut-sudut kota).

Para ahli sejarah mencatat jumlah korban pembantaian itu sekitar 60.000 Sampai 100.000 orang lebih. Peristiwa yang kejam ini, jika dibandingkan dengan penaklukan Shalahuddin al-Ayyubi dalam merebut kembali Yerusalem, tentu menimbulkan pertanyaan, "Benarkah motivasi agama (Kristen) menjiwai perang ini?".

Karena, berbeda 180 deRaja-Rajaat dengan pembantaian yang dilakukan oleh pasukan Kristen, **umat Islam Semua sekali tidak melakukan pembantaian balasan ketika merebut kembali Yerusalem dibawah pimpinan Salahuddin Al-Ayyubi.** Kristen membantai sangat banyak umat manusia ketika merebut Yerusalem, sementara Islam dibawah pimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi berperilaku jauh lebih mulia dan beradab daripada Kristen ketika merebut Yerusalem kembali. Benar-benar bertolak belakang sekali memang antara Islam dengan Kristen itu. Sikap Salahuddin ini menambah harum namanya, baik di Mata lawan maupun kawan.

3. Corona Tentara Allah.....?

3.1. Siapakah Yang Tahu Tentara Allah..?

Masalah Tentara Allah termasuk perkara ghaib tidak ada yang mengetahuinya⁶⁸¹ kecuali Allah⁶⁸² ﷻ dan mereka yang memang Allah ﷻ beritahukan⁶⁸³ seperti para Anbiya' wal Mursalin⁶⁸⁴.

⁶⁸¹ Allah ﷻ berfirman :

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيْمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah

ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Fath:4)

⁶⁸² Allah ﷻ berfirman,

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ

“Katakanlah: “Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah”.” (QS.An-Naml: 65)

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ

“Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang gaib; tak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri.” (QS.Al-An’am: 59)

Dan juga firman-Nya,

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS.Luqman: 34) Dan ayat-ayat tentang ini masih banyak.” Tafsir Ibnu Katsir, (6/207)

⁶⁸³ Seabagaimana dikathui dalam sejarah perang badar ; Setelah melakukan semua persiapan fisik yang memungkinkan untuk mewujudkan kemenangan di lapangan, malam itu beliau bertadarru` (memohon) kepada Allah ﷻ agar menolongnya. Di antara doa yang beliau ucapkan adalah:

اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ آتِ مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ الْعَصَابَةَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا تَعْبُدُ فِي الْأَرْضِ

Ya Allah, penuhilah janji-Mu kepadaku. Ya Allah , berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah, jika Engkau membi nasakan pasukan Islam ini, maka tidak ada yang akan beribadah kepada-Mu di muka bumi ini. (HR. Muslim 3/1384/1763)

Dalam riwayat ini juga disebutkan bahwa beliau ﷺ terus bermunajat kepada Rabbnya hingga selendang beliau jatuh dari pundak. Abu Bakar ﷺ datang dan mengambil selendang tersebut kemudian meletakkan kembali di pundak beliau. Abu Bakar ﷺ berkata, “Wahai Nabi Allah ﷺ , sudah cukup engkau bermunajat kepada Rabbmu dan Allah ﷻ pasti akan memenuhi janji-Nya.” Kemudian turunlah firman Allah ﷻ :

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَبْ لَكُمْ أَنِّي مُّمِدُّكُمْ بِالْفِ مِنْ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ

“(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: “Sesungguhnya aku akan mendatangi bala bantuan

kepada kamu dengan seribu Malaikat yang datang berturut-turut”.(QS.al-Anfâl/8:9)

Setelah itu Abu Bakar ؓ memegang tangan beliau dan berkata, “Cukup wahai Rasulullah ﷺ, engkau telah berkali-kali memohon kepada Rabbmu”. Kemudian Rasulullah ﷺ segera mengambil baju besi dan terjun ke medan tempur seraya membaca firman Allah ﷻ :

سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ

“Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang”. (QS.al-Qamar 54 : 45)

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan bahwa ketika ayat ini turun, Umar ؓ berkata, “Golongan manakah yang akan dikalahkan? Dan golongan apa yang akan dimenangkan?” Umar bin Khattab ؓ melanjutkan, “Tatkala perang Badar aku melihat Rasulullah ﷺ menerjang musuh dengan baju besinya, seraya mengucapkan ayat ini. Ketika itu tahulah aku maksud ayat ini.” (Disadur dari as-Sîratun Nabawiyah Fî Dhau’il Mashâdiril Ashliyah, hal. 342-347))

⁶⁸⁴ Seperti Nabi ﷺ yang mengetahui bahwasanya Jibril ؑ ikut dalam perang badar. Nabi ﷺ bersabda ;

هَذَا جِبْرِيلُ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ عَلَيْهِ أَذَاهُ الْحَرْبِ

“Ini adalah Jibril sedang memegang kepala kudanya, dan ia membawa peralatan perang” HR Al-Bukhari (3995)

Ibnu Abbas radhiallahu ‘anhuma berkata ;

بَيْنَمَا رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَئِذٍ يَشْتَدُّ فِي إِثْرِ رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ أَمَامَهُ، إِذْ سَمِعَ ضَرْبَةً بِالسَّوْطِ فَوْقَهُ، وَصَوْتُ الْفَارِسِ يَقُولُ: أَقْدِمْ حَيْزُومُ. إِذْ نَظَرَ إِلَى الْمُشْرِكِ أَمَامَهُ حَرًّا مُسْتَلْقِيًّا، فَتَنَظَرَ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ قَدْ خَطَمَ أَنْفَهُ وَشَقَّ وَجْهَهُ كَضَرْبَةِ السَّوْطِ، فَاخْضَرَّ ذَلِكَ أَجْمَعُ، فَجَاءَ الْأَنْصَارِيُّ، فَحَدَّثَ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ: (صَدَقْتَ، ذَلِكَ مِنْ مَدَدِ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ) فَقَتَلُوا يَوْمَئِذٍ سَبْعِينَ وَأَسْرَوْا سَبْعِينَ

“Tatkala seseorang dari kaum muslimin pada hari tersebut (perang Badr) sungguh sedang cepat mengikuti seseorang dari musyrikin di hadapannya, tiba-tiba ia mendengar suara pukulan cemeti di atas si musyrik dan suara prajurit berkuda yang berkata : “Majulah Haizuum (Haizum nama kuda malaikat tersebut)”, lalu ia melihat ke si musyrik di hadapannya telah jatuh terkapar di atas pundaknya, lalu ia melihat kepadanya ternyata si musyrik telah terluka hidungnya dan robek wajahnya berbekas menjadi seperti tempat cambuk, maka wajahnya hijau (hitam) seluruhnya. Maka ia (anshori) tersebut datang dan mengabarkan kepada Nabi ﷺ maka Nabi berkata : “Engkau benar, itu adalah pasukan pertolongan dari langit ketiga”. Maka kaum muslimin pada hari tersebut membunuh 70 orang dan menawan 70 orang” HR Muslim (1763)

Sahl ؓ berkata :

3.2. Hanya Allah Yang Mengetahui Perkara Ghaib

Karena ia perkara ghaib⁶⁸⁵, maka tidak boleh menatapkannya kecuali dengan Nash-nash syar' Al-Quran dan As Sunnah Yang Shohih⁶⁸⁶.

لَقَدْ رَأَيْنَا يَوْمَ بَدْرٍ، وَإِنْ أَحَدًا يُشِيرُ بِسَيْفِهِ إِلَى رَأْسِ الْمُشْرِكِ فَيَقَعُ رَأْسُهُ عَنْ جَسَدِهِ قَبْلَ أَنْ يَصِلَ إِلَيْهِ

“Ketika perang Badr aku melihat salah seorang dari kami mengarahkan pedangnya ke kepala seorang musyrik maka putuslah kepala musyrik tersebut dari tubuhnya sebelum pedangnya mengenainya” HR Al-Haakim (5736).

⁶⁸⁵ Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwasanya tidak ada yang mengetahui perkara Ghaib kecuali Allah ﷻ. Adapun para Nabi dan terkhusus Nabi Muhammad ﷺ jika Beliau ﷺ menubuwahkan tentang perkara ghaib, maka perkara itu pada hakekatnya adalah merupakan berita yang diberitahukan oleh Allah ﷻ kepada Beliau ﷺ. Sebab ketidaktahuan Rasul ﷺ pun telah disebutkan oleh Allah ﷻ dalam firman-Nya:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَاسْتَكْبَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ
إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Katakanlah (wahai Muhammad):Aku tidak kuasa mendatangkan kemanfaatan bagi diriku dan tidak pula kuasa menolak kemadharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan andaikata aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemadharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman. (QS.al-A'râf: 188)

Aisyah, Ummul Mukminin Radhiyallahu anhum berkata:

وَمَنْ زَعَمَ أَنَّهُ يُخْبِرُ بِمَا يَكُونُ فِي غَدٍ فَقَدْ أَغْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ وَاللَّهُ يَقُولُ (قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ)

Barang siapa yang mengatakan bahwasanya Rasulullah ﷺ mengetahui apa yang akan terjadi di esok hari, maka sungguh dia telah berbuat dusta yang besar kepada Allah ﷻ (Karena) Allah ﷻ telah berfirman (yang artinya), "Katakanlah, tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah ."(QS.an-Naml:65) Shahîh Bukhâr (4/1840), Shahîh Muslim (1/110). Teks ini milik Muslim Aisarut Tafâsîr (2/271).

⁶⁸⁶ “Tentara Allah di bumi yang terbanyak adalah belalang,Aku tidak memakannya dan tidak mengharamkannya“DHO'IF lihat Silsilah Hadits Dho'if wal Maudhu (1533).

3.3. Bukankah Tentara Allah Makhluk Mulia...?

Gelar/sebutan “Tentara Allah” merupakan sebutan yang mulia. Karena secara syari’at ketika suatu nama atau makhluk diidhofahkan kepada Allah ﷻ hal ini menunjukkan arti penting atau mulianya makhluk itu. Contoh : Hamba Allah⁶⁸⁷, Nabi Allah, Rasul Allah⁶⁸⁸ dan semisalnya. Sebab ia sebutan yang mulia tidak mungkin disandarkan kepada keburukan⁶⁸⁹.

⁶⁸⁷ Sebagaimana dalam firman Allah ﷻ yang menyebut Nabi Muhammad ﷺ sebagai hamba-Nya:

﴿سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya (Nabi Muhammad ﷺ) pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya, agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda kebesaran Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (QS al-Israa’: 1).

﴿أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ﴾

“Bukankan Allah cukup untuk melindungi hamba-Nya (Nabi Muhammad ﷺ)?” (QS az-Zumar: 36).

Hal ini dikarenakan Nabi Muhammad ﷺ adalah manusia yang paling sempurna dalam menunaikan penghambaan diri dan ketaatan kepada Allah ﷻ. Lihat kitab “*Fathul Majiid*” (hal. 41)

⁶⁸⁸ asy-Syaikh Abdul Muhsin al-Abbad *hafizhahullah* mengatakan, “Menegenai perbedaan antara nabi dan rasul, yang masyhur (selama ini) bahwa nabi adalah orang yang mendapatkan wahyu berupa syariat dan tidak diperintahkan untuk menyampaikan kepada manusia. Adapun rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu berupa syariat dan diperintahkan untuk menyampaikan. Namun, terdapat dalil yang menunjukkan tidak benarnya pendapat ini... Di antaranya firman Allah ﷻ,

﴿إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا﴾

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat. Di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang berserah diri kepada Allah.” (QS.al-Maidah: 44)

Ayat ini menunjukkan bahwa para nabi bani Israil setelah Musa ﷺ berhukum dengan Taurat dan menyeru manusia (berpegang dengan) Taurat. Atas dasar (ayat) ini, bisa kita katakan tentang perbedaan antara nabi dan rasul,

3.4. Mengapa Korban Mendapat Pahala Syahid....?

Meskipun mereka yang menjadi korban “wabah” mendapatkan pahala syahid⁶⁹⁰. Namun Nabi ﷺ tidak menyebutkan sebab “kesyahida-an (wabah) “dengan penghormatan atau pemuliaan sebagai “Tentara Allah”⁶⁹¹.

bahwasanya rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu berupa syariat dan diturunkan kepadanya al-Kitab. Adapun nabi, ia adalah orang yang mendapatkan wahyu untuk menyampaikan risalah rasul sebelumnya. Pendapat inilah yang sesuai dengan dalil-dalil....” (diringkas dari *Qathfu Jana ad-Dani* hal. 110)

⁶⁸⁹ Korban WABAH khususnya saat ini CORONA telah terlihat nyata adalah kebanyakan dari orang-orang tua, orang-orang yang lemah ketahanan tubuh, anak-anak. Sementara para tentara (yang kalau disebutkan dengan teori konspirasi merekalah pelaku kezhaliman/eksekutor pembantaian kaum muslimin) justru tidak menjadi sasaran utama. Begitu juga para medis maupun pemerintah/aparat yang melakukan berbagai kezhaliman kepada kaum muslimin.

⁶⁹⁰ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

الشَّهْدَاءُ خُمُسَةُ الْمَطْعُونِ وَالْمَبْطُونِ وَالْغَرَقُ وَصَاحِبُ الدِّمِّ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Orang yang mati syahid ada lima, yakni orang yang mati karena ath-tha’un (wabah), orang yang mati karena menderita sakit perut, orang yang mati tenggelam, orang yang mati karena tertimpa reruntuhan dan orang yang mati syahid di jalan Allah.” (HR.al- Bukhari, (2829) dan Muslim, (1914)

Dari ‘Abdullah bin Busr رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fii sabilillah) adalah syahid; orang yang mati karena ath-tha’un (wabah) adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.” (HR. Ahmad, (2/522). Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim).

⁶⁹¹ Ath Tha’un disifatkan oleh Nabi ﷺ dengan “BENCANA KEKEJIAN (AZAB) dari satu sisi. Sebab ia diturunkan kepada umat yang dushaka. Nabi ﷺ bersabda: “Sesungguhnya (tha’un) ini adalah kekejian dan azab atau sebagian dari azab- Dimana Allah ﷻ telah mengazab ummat sebelum kalian dengannya. Maka jika Tha’un itu muncul di suatu negeri dan kalian ada di dalamnya maka janganlah kalian keluar (dari negeri wabah itu). Dan jika kalian mendengar suatu negeri telah ditimpa {tha’un), maka janganlah kalian masuk kedalam negeri itu. (HR. Ahmad dalam Musnad (21818).

3.5. Tentara Allah Sejati Malaikat dan Mujahid Fisabilillah

Tentara Allah secara haqiqi dinisbatkan kepada Malaikat⁶⁹² maupun para Mujahid Fisabilillah⁶⁹³ yang mengemban tugas

⁶⁹² Allah ﷻ berfirman :

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَبَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ

“(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu : “Sesungguhnya aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan SERIBU MALAIKAT yang datang berturut-turut”.(QS.al-Anfâl/8:9)

Seperti Nabi ﷺ yang mengetahui bahwasanya Jibril ﷺ ikut dalam perang badar. Nabi ﷺ bersabda ;

هَذَا جِبْرِيلُ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرْسِهِ عَلَيْهِ أَذَاهُ الْحَرْبِ

“Ini adalah Jibril sedang memegang kepala kudanya, dan ia membawa peralatan perang” HR Al-Bukhari (3995).

⁶⁹³ Nabi ﷺ pernah bersabda:

مَنْ طَلَبَ الشَّهَادَةَ صَادِقًا أُعْطِيَهَا وَلَوْ لَمْ تُصِبْهُ

“Barangsiapa yang memohon syahadah (mati syahid) dengan jujur, maka dia akan diberikan (pahala) syahadah meskipun dia tidak mati syahid.” HR. Muslim (3531)

Adapun Makna Jihad :

Kata Jihad berasal dari kata Al Jahd (الْجَهْدُ) dengan difathahkan huruf jimnya yang bermakna kelelahan dan kesusahan atau dari Al Juhd (الْجُهْدُ) dengan didhommahkan huruf jimnya yang bermakna kemampuan. Kalimat (بَلَغَ جُهْدَهُ) bermakna mengeluarkan kemampuannya. Sehingga orang yang berjihad di jalan Allah adalah orang yang mencapai kelelahan karena Allah dan meninggikan kalimatNya yang menjadikannya sebagai cara dan jalan menuju surga. Di balik jihad memerangi jiwa dan jihad dengan pedang, ada jihad hati yaitu jihad melawan syetan dan mencegah jiwa dari hawa nafsu dan syahwat yang diharamkan. Juga ada jihad dengan tangan dan lisan berupa amar ma'ruf nahi mungkar. (Al I'lam Bi Fawa'id Umdat Al Ahkam, Ibnu Al Mulaqqin, tahqiq Abdulaziz Ahmad Al Musyaiqih, cetakan pertama tahun 1421H,Dar Al 'Ashimah, (10/267.)

Sedangkan Ibnu Rusyd (wafat tahun 595 H) menyatakan, “Jihad dengan pedang adalah memerangi kaum musyrikin atas agama, sehingga semua orang yang menyusahkan dirinya untuk dzat Allah maka ia telah berjihad di jalan Allah. Namun kata jihad fi sabilillah bila disebut begitu saja maka tidak dipahami selain untuk makna memerangi orang kafir dengan pedang sampai masuk islam atau memberikan upeti dalam keadaan rendah dan hina” (Muqaddimah Ibnu Rusyd (1/369), kami nukil dari kitab Mauqif Al Muslim Minal Qitaal Fil Fitana, Utsman

mulia. Dengan tugas itu mereka akan mendapatkan ganjaran Syahid (Surga)⁶⁹⁴ dan hidup mereka mendapat kemuliaan dari Allah ﷻ.

Mu'allim Mahmud cetakan pertama tahun 1416 H, Dar Al Fath 41 dan majalah Al Asholah edisi 21/IV/ 15 rabi'ul awal 1420 H (hal. 43)

Ibnu Taimiyah (wafat tahun 728H) mendefinisikan jihad dengan pernyataan, "Jihad artinya mengerahkan seluruh kemampuan yaitu kemampuan mendapatkan yang dicintai Allah dan menolak yang dibenci Allah" *Majmu' Al Fatawa*, (10/192-193)

Di tempat lainnya, beliau *rahimahullah* juga menyatakan, "Jihad hakikatnya adalah bersungguh-sungguh mencapai sesuatu yang Allah cintai berupa iman dan amal sholeh dan menolak sesuatu yang dibenci Allah berupa kekufuran, kefasikan dan kemaksiatan" (*Majmu' Al Fatawa*, (10/191)

Tampaknya tiga pendapat di atas sepakat dalam mendefinisikan jihad menurut syariat islam, hanya saja penggunaan lafadz jihad fi sabilillah dalam pernyataan para ulama biasanya digunakan untuk makna memerangi orang kafir. Oleh karena itu, Syaikh 'Abdurrazaq bin 'Abdul Muhsin Al 'Abaad menyatakan bahwa definisi terbaik dari jihad adalah definisi Ibnu Taimiyah di atas dan beliau menyatakan: Dipahami dari pernyataan Ibnu Taimiyah di atas bahwa jihad dalam pengertian syar'i adalah istilah yang meliputi penggunaan semua sebab dan cara untuk mewujudkan perbuatan, perkataan dan keyakinan (i'tiqad) yang Allah cintai dan ridhoi serta menolak perbuatan, perkataan dan keyakinan yang Allah benci dan murkai. (*Al Quthuf Al Jiyaad* 5.). Tulisan saudaraku Penulis: Ustadz Kholid Syamhudi, Lc Simak selengkapnya disini. <https://muslim.or.id/4041-memahami-arti-jihad.html>.

⁶⁹⁴ Keutamaan Syahid Fisabilillah :

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

تَضَمَّنَ اللَّهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا جِهَادًا فِي سَبِيلِي وَإِيمَانًا بِي وَتَصَدِيقًا بِرُسُلِي فَهُوَ عَلَيَّ ضَامِنٌ أَنْ أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ أَرْجِعَهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَائِلًا مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا مِنْ كَلِمٍ يُكَلِّمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهَيْئَةِ حِينَ كَلِمَ لَوْثُهُ لَوْثُ دَمٍ وَرِيحُهُ مِسْكٌ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ لَا أَنْ يَشُقَّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ مَا قَعَدْتُ خِلَافَ سَرِيَّةٍ تَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَبَدًا وَلَكِنْ لَا أَجِدُ سَعَةً فَأَحْمِلُهُمْ وَلَا يَجِدُونَ سَعَةً وَيَشُقُّ عَلَيْهِمْ أَنْ يَخْلُقُوا عَنِّي وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي أَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْتُلَ ثُمَّ أَغْزُو فَأَقْتُلَ ثُمَّ أَغْزُو فَأَقْتُلَ

"Allah menjamin bagi orang yang berperang di jalan-Nya dan tidak ada yang mendorongnya keluar kecuali karena ingin jihad di jalan-Ku, dia beriman kepada-Ku, dan membenarkan para rasul-Ku, maka Aku menjamin akan memasukkannya ke dalam surga atau mengembalikannya pulang ke rumahnya dengan membawa

kemenangan berupa pahala dan ghanimah (harta rampasan perang). Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak ada seseorang pun yang terluka dalam perang fi sabilillah, melainkan kelak di hari kiamat dia akan datang dalam keadaan luka seperti semula, warnanya warna darah sementara baunya bau minyak kesturi. Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sekiranya tidak memberatkan kaum muslimin, sungguh selamanya aku tidak ingin ketinggalan untuk mengikuti setiap kavaleri di jalam Allah. Namun saya tidak mampu untuk menanggung biaya mereka, sedangkan mereka juga tidak memiliki kelapangan, padahal mereka merasa kecewa jika tidak ikut berperang bersamaku. Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya saya ingin sekali berperang fi sabilillah, kemudian saya terbunuh, lalu saya berperang lagi lalu saya terbunuh, setelah itu saya berperang lagi dan terbunuh.” (HR. Al-Bukhari (2797) dan Muslim (1876)

Dari Abu Hurairah ؓ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا يَجِدُ الشَّهِيدُ مِنْ مَسِّ الْقَتْلِ إِلَّا كَمَا يَجِدُ أَحَدُكُمْ مِنْ مَسِّ الْقَرْصَةِ

“Seorang syahid (mati dalam perang fi sabilillah) tidak merasakan sakitnya mati dibunuh kecuali sebagaimana salah seorang dari kalian merasakan sakitnya digigit semut.” (HR. At-Tirmizi (1668) dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ (5813)

Dari Abdullah bin ‘Amr bin ‘Ash radhiallahu anhuma bahwa Nabi ﷺ bersabda:

الْقَتْلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُكَفِّرُ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الدِّينَ

“Yang terbunuh di jalan Allah (syahid) akan dihapuskan semua dosanya kecuali hutang.” HR. Muslim (1886)

Allah ﷻ berfirman ,artinya : “Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati, bahkan mereka itu hidup di sisi Rabb mereka mendapat rezeki.” (QS. Ali Imran: 169)

Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di rahimahullah menafsirkan, “Janganlah tersirat di dalam benakmu dan prasangkamu bahwa mereka telah mati dan sirna serta telah menghilang dari mereka kelezatan hidup di dunia dan dari bersenang-senang dengan kemegahan hidup dunia, karena dengan mati di jalan Allah, mereka mendapatkan apa yang lebih besar dari apa yang menjadi impian bagi setiap muslim yaitu mereka hidup di sisi Tuhan mereka dan mereka diberikan rizki dengan berbagai kenikmatan yang tidak merasakan keindahannya kecuali oleh orang yang diberikan nikmat oleh Allah dengannya”. (Tafsir As-Sa’di hal. 124)

Hal ini diperjelas dalam sabda Nabi Muhammad ﷺ ,

«أَرْوَاهُمْ فِي جَوْفِ طَيْرٍ خَضِرٍ، لَهَا قَنَادِيلُ مُعَلَّقَةٌ بِالْعَرْشِ، تَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شَاءَتْ، ثُمَّ تَأْوِي إِلَى تِلْكَ الْقَنَادِيلِ، فَاطْلَعَ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ أَطْلَاعَةً»، فَقَالَ: «هَلْ تَشْهَوْنَ شَيْئًا؟ قَالُوا: أَيْ شَيْءٍ نَشْتَهِي وَنَحْنُ نَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ

3.6. Inikah Sifat Tentara Allah.....?

Tentara Allah memiliki sifat kemuliaan dan berjuang untuk kemashlahatan⁶⁹⁵. Bukan penghancuran dan kerusakan⁶⁹⁶.

3.7. Mengapa Memusuhi Tentara Allah..?

Kaum muslimin seharusnya saling membantu dengan Tentara Allah (Mujahidin)⁶⁹⁷ bukan justru sebaliknya ; berlindung kepada

حَيْثُ شِئْنَا، فَفَعَلَ ذَلِكَ بِهِمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا رَأَوْا أَنَّهُمْ لَنْ يُتْرَكُوا مِنْ أَنْ يُسْأَلُوا، قَالُوا: يَا رَبِّ، نُرِيدُ أَنْ تَرُدَّ أَرْوَاحَنَا فِي أَجْسَادِنَا حَتَّى نَقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ مَرَّةً أُخْرَى، فَلَمَّا رَأَى أَنْ لَيْسَ لَهُمْ حَاجَةٌ تَرْكُوا

“Ruh-ruh mereka berada pada tembolok burung yang berwarna hijau yang memiliki sarang yang tergantung pada arsy, terbang di dalam surga kemanapun dia kehendaki, lalu dia kembali menuju lampu tersebut lalu Tuhan mereka melihat mereka dan berfirman, “Apakah yang kalian inginkan?” Mereka menjawab, “Apakah ada hal lain yang kami inginkan sementara kami telah dibebaskan terbang ke sana kemari di dalam surga ini kemanapun kami kehendaki.” Allah ﷻ berkata kepada mereka tiga kali, lalu pada saat mereka sudah mengetahui bahwa mereka tidak dibiarkan kecuali harus meminta sesuatu. Mereka berkata, “Wahai Rabb kami, kembalikanlah ruh-ruh kami pada tubuh-tubuh kami sehingga kami terbunuh kembali di jalan -Mu, lalu pada saat Rabb mereka mengetahui bahwa mereka tidak memiliki keperluan apapun maka mereka pun ditinggalkan”. (HR. Muslim (1887)

⁶⁹⁵ Ini diantara sifat Tentara Allah dari kalangan manusi : 1).Berwala’ (loyal) kepada Allah ﷻ.2).Berwala’ kepada Rasulullah ﷺ.3).Berwala’ kepada orang-orang yang beriman.4).Cinta kepada Allah ﷻ.5).Cinta kepada Rasulullah ﷺ.6).Cinta kepada hamba-hamba Allah ﷻ yang beriman.7).Merendahkan diri di hadapan orang-orang yang beriman.8).Berbangga dengan agamanya di hadapan orang-orang kafir.9).Menampakkan kalimat haq sesuai batasan-batasan syariat.10)Berjihad di jalan Allah ﷻ untuk meninggikan kalimat Allah ﷻ (Lihat kitab *al-Manhajul Qawim at-Ta’assi bi ar-Rasul al-Karim* karya asy-Syaikh Zaid bin Muhammad bin Hadi al-Madkhali, hal. 40)

⁶⁹⁶ Baca sejarah penaklukan dalam Islam yang penuh dengan Sejarah Kemanusiaan dan Kemuliaan dan Adab. Lihatlah sejarah penaklukan yang dilakukan oleh Shalahuddin Al Ayubi rahimahullah maupun penaklukan konstantin oleh Sulthan Muhammad Al Fatih rahimahullah

⁶⁹⁷ Di antaranya Peran dan keikut sertaan Kaum Muslimin Dalam Perjuangan Tentara Allah (Mujahidin Fisabilillah):

(1) **Mencukupi Kebutuhan Para Mujahid:** Dari Shahabat Zaid bin Khalid ؓ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barangsiapa MENYIAP KAN keberangkatan seorang tentara Islam dalam jihad di jalan Allah, BERARTI IA IKUT BERJIHAD. Dan barangsiapa MEMBANTU kebutuhan keluarga yang ditinggalkannya, BERARTI IA IKUT BERJIHAD.”* (HR. al-Bukhari (2843), Muslim (1895/135,136), Abu Dwud (2509), At-Tirmidzi (1628), dan An-Nasa’i (6/46)).

(2) **Memenuhi (Mencukupi) Kebutuhan Keluarga Para Mujahid.** Dari Shahabat Zaid bin Khalid Al-Juhani ؓ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda: *“Barangsiapa MENYIAPKAN keberangkatan seorang tentara Islam dalam jihad di jalan Allah, BERARTI IA IKUT BERJIHAD. Dan barangsiapa MENJAMIN kebutuhan keluarga yang ditinggalkannya dengan baik, BERARTI IA IKUT BERJIHAD.”* (HR. Muslim (1895) dan lainnya)

Imam An-Nawawi rahimahullah menjelaskan: “Maksudnya, ia akan mendapat pahala dengan sebab jihadnya orang tadi, dan pahala ini akan didapatkan pada setiap jihad, baik sedikit maupun banyak. Pahala tersebut juga diberikan bagi setiap orang yang menjamin kebutuhan keluarga seorang Mujahid dengan baik; seperti menafkahi mereka atau membantu urusan mereka. Dan besar kecilnya pahala tersebut tergantung dari sedikit atau banyaknya bantuan. Di dalam hadits ini terkandung anjuran untuk membalas kebaikan orang yang berjasa bagi Islam dan kaum Muslimin, atau (membalas kebaikan) orang yang mengemban suatu tugas penting demi mereka.” (Syarah Shahih Muslim (13/40))

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullah berkata: *“Sabda Nabi “BERARTI IA IKUT BERPERANG”, menurut Ibnu Hibban maknanya bahwa ORANG ITU mendapat pahala yang sama, meskipun tidak terjun langsung ke medan jihad.*

Kemudian ia (Ibnu Hibban) meriwayatkan hadits ini, dari Busr bin Sa’id, dengan lafazh: *“Ditetapkan baginya pahala seperti pahala Mujahid itu tadi, tanpa mengurangi pahala Mujahid itu sedikit pun.”* (Shahih. HR. Ibnu Hibban (4614)- At-Ta’liqaatul Hisaan)

Ibnu Majah meriwayatkan hadits semakna, dari Umar bin Al-Khaththab ؓ, *“Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa MEMPERSIAPKAN segala keperluan seorang Mujahid hingga ia bisa menutup seluruh kebutuhannya, maka BAGINYA PAHALA SEPERTI PAHALA MUJAHID TERSEBUT SAMPAI IA GUGUR ATAU IA PULANG (dengan selamat).”* (Shahih. HR. Ibnu Majah (2758))

Dan hadits ini mengandung dua faedah: Pertama, janji yang disebutkan (dalam hadits ini) merupakan imbalan atas PERSIAPAN TERBAIK yang diberikannya, dan inilah yang dimaksud dengan sabda beliau ﷺ *“HINGGA IA BISA MENUTUP SELURUH KEBUTUHANNYA”*. *“Kedua, bahwa pahala mereka berdua sama besarnya hingga usai peperangan tersebut.”* (Fathhul Baari (6/50), cet. Darul Fikr))

(3) Orang yang Membantu Memberikan Nafkah Bagi Orang yang Berjihad Akan Dibalas (Diberi Ganjaran) Berlipat Ganda. Allah ﷻ berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS.Al-Baqarah: 261)

Dari Abu Mas’ud Al-Anshari ؓ, ia berkata: “Seorang laki-laki datang dengan seekor unta yang telah diikat, lalu ia berkata, ‘Ini (untuk sedekah) di jalan Allah.’ Maka Rasulullah ﷺ bersabda: “Karena unta ini, engkau akan mendapatkan 700 unta pada Hari Kiamat, semua unta itu telah diikat.” (HR. Muslim (1892))

Rasulullah ﷺ juga bersabda: “Barangsiapa memberikan nafkah (infaq) kepada orang yang berjihad fii sabilillah, maka akan ditulis pahalanya sampai 700 kali lipat.” (Shahih. HR. An-Nasa’i (6/49) dan At-Tirmidzi (1625), dari Shahabat Khuraim bin Fatik ؓ)

(4) **Orang yang Bersedekah Membantu Jihad Akan Masuk Surga.** Dari Abu Hurairah ؓ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa menyedekahkan dua pasang kuda fii sabilillah, niscaya akan dipanggil di Surga kelak, ‘Wahai hamba Allah, inilah kebaikan.’ Jika ia termasuk ahli shalat, niscaya ia akan dipanggil dari pintu shalat, jika ia termasuk ahli jihad, maka ia akan dipanggil dari pintu jihad, dan jika ia termasuk ahli sedekah, niscaya ia akan dipanggil dari pintu sedekah, dan jika ia termasuk ahli puasa, niscaya ia akan dipanggil dari pintu Ar-Rayyan.” Abu Bakar ؓ berkata: “Wahai Rasulullah! Tidak akan ada bahaya yang menimpa seseorang yang di panggil dari semua pintu itu, adakah orang yang dipanggil dari semua pintu?” Beliau menjawab: “Ya, ada, aku berharap engkau termasuk dari mereka.” (HR. al-Bukhari (1897) dan Muslim (1027))

(5) **Mengurus Keluarga Mujahidin yang Gugur;** Para Mujahid adalah orang yang mengorbankan diri dan jiwanya demi kepentingan kaum Muslimin. Karena itu, kaum Muslimin harus membalas kebajikannya. Apabila ada Mujahid yang gugur, maka hormatilah keluarganya, dilayani kebutuhannya dan dibantu (untuk meringankan) kesusahan nya.

Hal ini berdasarkan perintah Rasulullah ﷺ kepada para istri beliau, ketika Shahabat Ja’far bin Abi Thalib ؓ gugur dalam perang Mu’tah. Rasulullah ﷺ bersabda pada istri-istri beliau: “Siapkanlah makanan untuk keluarga Ja’far, karena sungguh telah datang kepada mereka sesuatu yang menyibukkan mereka.” (Hasan. HR. Ahmad (1/205), Abu Daud (3132), At-Tirmidzi (998), Ibnu Majah (1610), dan lainnya. At-Tirmidzi berkata: “Hadits ini hasan”)

(6) **Ancaman Bagi Orang yang Tidak Membantu Para Mujahid.** Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa saja yang tidak pergi berjihad, TIDAK MENDANAI SEORANG MUJAHID atau MENGURUS KELUARGA SEORANG MUJAHID, akan mengalami

Allah ﷻ⁶⁹⁸, melawan dan lari (menghindar)⁶⁹⁹, serta berusaha berobat dan memusahkannya (WABAH).

bencana sebelum ia meninggal.”(Hasan. HR. Abu Daud (2503), Al-Baihaqi (9/48), Ad-Darimi (2/209), Ibnu Majah (2762), dan lainnya, dari Shahabat Abu Umamah ﷺ . Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahaadits Ash-Shahihah (6/128/2561));(Dikutip dari buku “Jihad Dalam Syari’at Islam” (karya Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas hafizhullah; Pustaka Imam Asy Syafi’i.)

⁶⁹⁸ Berlindung dengan Membaca Do’a :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Dengan nama Allah yang tidak akan berbahaya dengan nama-Nya segala sesuatu di langit dan bumi, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”!! Barangsiapa yang membaca zikir ini sebanyak 3 kali di pagi hari, maka tidak akan ada marabahaya yang akan memudaratkannya hingga sore hari. Dan barangsiapa yang membaca zikir ini sebanyak 3 kali di sore hari, maka tidak akan ada marabahaya yang akan memudaratkannya hingga pagi hari.(HR. Abu Daud (4/323), At-Tirmidzi (5/465), Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat Shahih Ibnu Majah (2/332), Al-Allamah Ibnu Baaz berpendapat, *isnad hadits tersebut hasan dalam Tuhfatul Akhyar hal. 39.)*

Mohon Dijauhkan dari berbagai penyakit dengan do’a :

وَعَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَقُولُ : ((اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ ، وَالْجُنُونِ ، وَالْجَذَامِ ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ)) . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ .

Dari Anas ﷺ bahwa Nabi SAW mengucapkan,artinya : Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penyakit kulit, gila, lepra, dan dari penyakit yang jelek lainnya.” (HR. Abu Daud, (1554); Ahmad, (3/ 192). Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini sahih. Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilaliy dalam *Bahjah An-Nazhirin* Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.juga menyatakan bahwa sanad hadits ini sahih).

Memperbanyak Taubat dan Istighfar “agar Bala’ / Musibah diangkat” oleh Allah ﷻ :Sebuah ungkapan bijak dalam bahasa Arab berbunyi,

ما نزل البلاء إلا بذنب وما رفع إلا بتوبة

“Setiap musibah yang turun disebabkan oleh dosa, dan tidak akan terangkat kecuali dengan taubat”

Allah ﷻ berfirman,

وَأَن اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُغْفِرْ لَكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى

“Dan hendaklah kamu meminta ampun (istighfar) kepada Rabbmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi

kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan.” (Hud: 3)

Syaikh Muhammad Amin As-Syinqithi berkata menafsirkan ayat ini,
وَالظَّاهِرُ أَنَّ الْمُرَادَ بِالْمَتَاعِ الْحَسَنِ: سَعَةُ الرِّزْقِ، وَرَعْدُ الْعَيْشِ، وَالْعَاقِبَةُ فِي الدُّنْيَا، وَأَنَّ الْمُرَادَ بِالْأَجَلِ الْمُسَمَّى:
الْمَوْتُ

“Pendapat terkuat tentang yang dimaksud dengan kenikmatan adalah rezeki yang melimpah, kehidupan yang lapang, dan keselamatan di dunia dan yang dimaksud dengan waktu yang ditentukan adalah kematian.” Adhwa’ul Bayan (2/170), Darul Fikr, Libanon, 1415 H, Asy-Syamilah)

Hendaknya kita renungkan sabda Nabi ﷺ :

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الْخَيْرَ عَجَّلَ لَهُ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الشَّرَّ أَمْسَكَ عَنْهُ بِذَنْبِهِ حَتَّى يُؤْفَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Jika Allah menginginkan kebaikan pada hamba, Dia akan segerakan hukumannya di dunia. Jika Allah menghendaki kejelekan padanya, Dia akan mengakhirkan balasan atas dosa yang ia perbuat hingga akan ditunaikan pada hari kiamat kelak.”HR. at-Tirmidzi (2396), hasan shahih kata Syaikh Al Albani)

Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا أَذْنَبَ عَبْدٌ ذَنْبًا فَقَالَ: أَيُّ رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا فَأَغْفِرْ لِي فَقَالَ: عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ قَدْ غَفَرْتُ لِعَبْدِي ثُمَّ أَذْنَبَ ذَنْبًا آخَرَ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا آخَرَ . فَأَغْفِرْهُ لِي فَقَالَ رَبُّهُ : عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ قَدْ غَفَرْتُ لِعَبْدِي فَلْيَفْعَلْ مَا شَاءَ قَالَ ذَلِكَ : فِي الثَّلَاثَةِ أَوْ الرَّابِعَةِ

“Jika seorang hamba berbuat dosa, lalu ia berkata: Wahai Rabbku, aku betul-betul telah berbuat dosa, ampunilah aku. Rabbnya menjawab, “Hamba-Ku telah mengetahui bahwa ia memiliki Rabb yang Maha Mengampuni dosa dan menghukumi setiap dosa. Aku telah mengampuni hamba-Ku.” Kemudian ia berbuat dosa lainnya, lantas ia pun mengatakan pada Rabbnya, “Wahai Rabbku, aku betul-betul telah berbuat dosa lainnya, ampunilah aku.” Rabbnya menjawab, “Hamba-Ku telah mengetahui bahwa ia memiliki Rabb yang Maha Mengampuni dosa dan menghukumi setiap dosa. Aku telah mengampuni hamba-Ku. Lakukanlah sesukamu (maksudnya: selama engkau berbuat dosa lalu bertaubat, maka Allah akan mengampunimu, *pen*).” Kemudian ia pun melakukan dosa lain yang ketiga atau keempat.” HR. Muslim (2758)

Dan Nabi ﷺ bersabda,

لَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَذَهَبَ اللَّهُ بِكُمْ وَلِجَاءَ يَوْمٌ يُذْنِبُونَ ثُمَّ يَسْتَغْفِرُونَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ

“Seandainya kamu sekalian tidak berbuat dosa sama sekali, niscaya Allah akan memusnahkan kalian. Setelah itu, Allah akan mengganti kalian dengan umat yang

pernah berdosa. Kemudian mereka akan memohon ampunan kepada Allah (beristighfar) dan Allah pun pasti akan mengampuni mereka.” HR. Muslim (2749).

Dapat kita katakan bahwa sebagai pelebur dosa ialah istighfar (mohon ampunan pada Allah) disertai dengan taubat. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada hadits,

مَا أَصْرَ مَنْ اسْتَغْفَرَ وَإِنْ عَادَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ

“Bukanlah orang yang terus berbuat dosa orang yang meminta ampunan (beristighfar) walaupun ia kembali melakukan dosa dalam sehari sebanyak seratus kali.” HR. Abu Daud (1514) dan At Tirmidzi (3559). Hadits ini adalah hadits yang dhoif karena majhulnya Maula Abu Bakr. Namun hadits ini memiliki penguat (syahid) dalam riwayat Ath Thobroni tentang do’a, (1797), sehingga kesimpulannya hadits ini hasan. Lihat *Takhrij Azh Zhilal*, (hal.168).

Sebagian ulama mengatakan bahwa istighfar tanpa taubat pun dapat melebur dosa. Penjelasan lebih jauh tentang hal ini diulas di tempat lainnya. Karena istigfar yang disertai dengan taubat, itulah yang ada pada orang yang ingin bertaubat. Sedangkan istighfar yang tidak disertai dengan taubat, maka ini akan didapati pada sebagian orang yang beristighfar, di mana istighfar mereka di dalamnya terdapat khosyah (rasa takut yang sangat pada Allah), ada pula rasa ingin kembali pada-Nya. Inilah yang dapat menggugurkan dosa-dosanya. Sebagaimana masalah ini dapat kita lihat tentang hadits “bithoqoh”, orang yang memiliki kartu “Laa ilaha illallah”. Kartu tersebut ternyata lebih berat dari dosa-dosanya yang begitu banyak. Ini semua karena ia memiliki shidq (sifat selalu membenarkan) dan ikhlas sehingga menghapuskan dosa-dosa yang ada. Begitu pula dosa seorang pezina yang ia memberikan minuman pada seekor anjing karena di dalam hatinya ada iman. (Majmu’ Al Fatawa, Ibnu Taimiyah, (7/487-489)).

Banyak melakukan Amal Sholeh :Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Rasulullah ﷺ bersabda,

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلَمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بَعْرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

“Bersegeralah melakukan amalan sholih sebelum datang fitnah (musibah) seperti potongan malam yang gelap. Yaitu seseorang pada waktu pagi dalam keadaan beriman dan di sore hari dalam keadaan kafir. Ada pula yang sore hari dalam keadaan beriman dan di pagi hari dalam keadaan kafir. Ia menjual agamanya karena sedikit dari keuntungan dunia” HR. Muslim (118).)

Makna Amal Sholeh :

- ☞ Ibnu Faris dalam *Mu’jamu Maqayisul Lughah* berkata, “‘ع – م – ل’ Akar suatu kata yang menunjukkan pada satu makna yang sama, yaitu semua pekerjaan yang dilakukan” (*Mu’jamu Maqayisul Lughah* , 1/17, Cet: Darul Kutub ‘Alamiyah).

- ☞ Raghīb al Asfahaniy berkata, “amalan adalah semua pekerjaan yang berasal dari makhluk hidup dan dilakukan dengan sengaja” (*Al Mufradaat Fi Gharibul Qur'an*:351, Cet: Darul Ma'rifat).
- ☞ Ibnu Faris dalam *Mu'jamu Maqayisul Lughah* berkata, “ص-ل-ح – ح” Akar suatu kata yang menunjukkan pada satu makna yang sama yaitu lawan dari kerusakan” (*Mu'jamu Maqayisul Lughah*, 1/17, Cet: Darul Kutub 'Alamiyah).

Syaikh Ahmad bin Yusuf Al Halabiy berkata, “الصالح maknanya adalah lawan dari kerusakan, lawan dari keshalihan di dalam al Qur'an adalah kerusakan (الفساد) dan kejelakan (السيء) sebagaimana dalam firman Allah (yang artinya), “Dan apabila dikatakan kepada mereka “janganlah kalian berbuat kerusakan di muka bumi, mereka mengatakan hanya saja kami adalah orang-orang yang berbuat perbaikan” (QS. Al Baqarah:11).

Juga dalam firman Allah (yang artinya), “Mereka mencampur amalan shalih dan yang lain amalan yang jelek” (Q.S.At Taubah:102) (Lihat *Umdatul Huffadz*:2/346, cet:Darul Kutub ilmiyah).

Syaikh Abdurrahman as Sa'diy dalam *Taisiru Karimir Rahman* mengatakan, “Amalan yang baik dinamakan amal shalih karena dengan sebab amal shalih keadaan urusan dunia dan akhirat seorang hamba Allah akan menjadi baik dan akan hilang seluruh keadaan-keadaannya yang rusak. Dengan amalan yang baik tersebut seseorang akan termasuk golongan orang yang shalih yang pantas bersanding dengan Allah Yang Maha Pengasih di dalam surga-Nya” (*Taisiru Karimir Rahman*: 1/62, cet:Markaz Shalih bin Shalih ats Tsaqafiy).

Suatu amalan dalam agama islam dikatakan sebagai amal shalih apabila terpenuhi di dalamnya dua syarat, yaitu Ikhlas karena Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah Muhammad *shalallahu 'alaihi wa salam* dalam hal sebab, jenis, kadar, tata cara, waktu, dan tempat (*Ahkam Minal Qur'an*:1/94 syaikh Utsaimin).

Diantara Amal Sholeh :

Bermal Karena Allah ﷻ semata.Dari Abu Umamah, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَحَبَّ لِلَّهِ وَأَبْغَضَ لِلَّهِ وَأَعْطَى لِلَّهِ وَمَنَعَ لِلَّهِ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ الْإِيمَانَ

“Barangsiapa yang mencintai karena Allah, membenci karena-Nya, memberi karena-Nya, dan tidak memberi juga karena-Nya, maka ia telah sempurna imannya” (HR. Abu Daud (4681, Tirmidzi (2521), dan Ahmad (3/438). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

Sabar dan Ridha Terhadap Musibah.Rasulullah ﷺ bersabda,

واعلم أن النصر مع الصبر ، وأن الفرج مع الكرب ، وأن مع العسر يسرا

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan itu akan datang kemudahan.” (Hadits riwayat Abdu bin Humaid di dalam *Musnad*-nya dengan (636), *Ad Durrah As Salafiyyah* hal. 148)

Allah ﷻ berfirman yang artinya,

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidaklah ada sebuah musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah (bersabar) niscaya Allah akan memberikan hidayah kepada hatinya. Allahlah yang maha mengetahui segala sesuatu.” (QS At Taghaabun: 11)

Syaikh Muhammad bin Abdul ‘Aziz Al Qar’awi mengatakan, “Di dalam ayat ini Allah ﷻ menginformasikan bahwa seluruh musibah yang menimpa seorang individu di antara umat manusia, baik yang terkait dengan dirinya, hartanya atau yang lainnya hanya bisa terjadi dengan sebab takdir dari Allah. Sedangkan ketetapan takdir Allah itu pasti terlaksana tidak bisa dielakkan. Allah juga menyinggung barang siapa yang tulus mengakui bahwa musibah ini terjadi dengan ketetapan dan takdir Allah niscaya Allah akan memberikan taufik kepadanya sehingga mampu untuk merasa ridho dan bersikap tenang tatkala menghadapinya karena yakin terhadap kebijaksanaan Allah. Sebab Allah itu maha mengetahui segala hal yang dapat membuat hamba-hambaNya menjadi baik. Dia juga maha lembut lagi maha penyayang terhadap mereka.” *Al Jadiid*, (hal. 313).

Alqamah, salah seorang pembesar tabi’in, mengatakan, “Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.”

Syaikh Shalih bin Abdul ‘Aziz Alusy Syaikh *hafizhahullah ta’ala* mengatakan dalam penjelasannya tentang perkataan Alqamah ini: “Ini merupakan tafsir dari Alqamah -salah seorang tabi’in (murid sahabat)- terhadap ayat ini. Ini merupakan penafsiran yang benar dan lurus. Hal itu disebabkan firman-Nya, *‘Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* disebutkan dalam konteks ditimpakannya musibah sebagai ujian bagi hamba. *‘Barangsiapa yang beriman kepada Allah,’* artinya ia mengagungkan Allah jalla wa ‘ala dan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. *‘Niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* yakni supaya bersabar. *‘Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* supaya tidak merasa marah dan tidak terima. *‘Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* yakni untuk menunaikan berbagai macam ibadah. Oleh sebab itulah beliau (Alqamah) berkata, *‘Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan karena dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.’* Inilah kandungan iman kepada Allah; ridho dan pasrah kepada Allah.” (At Tamhiid, hal. 391-392).

Mencintai Fakir Miskin : Dalam hadits qudsi, Allah ﷻ berfirman,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً قَوْمٍ قَتَوْنِي غَيْرَ مَقْتُونٍ أَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى حُبِّكَ

“Wahai Muhammad, jika engkau shalat, ucapkanlah do’a: Allahumma inni as-aluka fi’lal khoiroot wa tarkal munkaroot wa hubbal masaakiin, wa an taghfirolii wa tarhamanii, wa idza arodt fitnata qowmin fatawaffanii ghoiro maftuunin. As-aluka hubbak wa hubba maa yuhibbuk wa hubba ‘amalan yuqorribu ilaa hubbik (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu untuk mudah melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran serta aku memohon pada-Mu supaya bisa mencintai orang miskin, ampunilah (dosa-dosa)ku, rahmatilah saya, jika Engkau menginginkan untuk menguji suatu kaum maka wafatkanlah saya dalam keadaan tidak terfitnah. Saya memohon agar dapat mencintai-Mu, mencintai orang-orang yang mencintai-Mu dan mencintai amal yang dapat mendekatkan diriku kepada cinta-Mu”). Dalam lanjutan hadits Nabi ﷺ menyebutkan, “Ini adalah benar. Belajar dan pelajarilah”. (HR. at-Tirmidzi (3235) dan Ahmad (5/243). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

Dari Abu Dzar ؓ berkata,

أَوْصَانِي خَلِيلِي بِسَبْعٍ : بِحُبِّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ أَدْنُو مِنْهُمْ، وَأَنْ أَنْظُرَ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنِّي وَلَا أَنْظُرَ إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقِي، وَأَنْ أَصِلَ رَجِيمِي وَإِنْ جَفَانِي، وَأَنْ أَكْثِرَ مِنْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، وَأَنْ أَتَكَلَّمَ بِمِرِّ الْحَقِّ، وَلَا تَأْخُذْنِي فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ، وَأَنْ لَا أَسْأَلَ النَّاسَ شَيْئًا.

“Kekasihku (Rasulullah) ﷺ berwasiat kepadaku dengan tujuh hal: (1) supaya aku mencintai orang-orang miskin dan dekat dengan mereka, (2) beliau memerintahkan aku agar aku melihat kepada orang yang berada di bawahku dan tidak melihat kepada orang yang berada di atasku, (3) beliau memerintahkan agar aku menyambung silaturahmi meskipun mereka berlaku kasar kepadaku, (4) aku dianjurkan agar memperbanyak ucapan laa hawla wa laa quwwata illa billah (tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah), (5) aku diperintah untuk mengatakan kebenaran meskipun pahit, (6) beliau berwasiat agar aku tidak takut celaan orang yang mencela dalam berdakwah kepada Allah, dan (7) beliau menasehatiku agar tidak meminta-minta sesuatu pun kepada manusia” (HR. Ahmad (5/159). Syaikh Syu’aib Al Arnauth mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

Rasulullah ﷺ bersabda,

هَلْ تُنْصَرُونَ وَتُرْزَقُونَ إِلَّا بِضِعْفَانِكُمْ

“Kalian hanyalah mendapat pertolongan dan rezeki dengan sebab adanya orang-orang lemah dari kalangan kalian” HR.al-Bukhari (2896)).

Dalam lafazh lain disebutkan bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّمَا يَنْصُرُ اللَّهُ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِضِعْفَيْنِهَا: بِدَعْوَتِهِمْ، وَصَلَاتِهِمْ، وَخِلَاصِهِمْ.

“Sesungguhnya Allah menolong ummat ini dengan sebab orang-orang lemah mereka di antara mereka, yaitu dengan doa, shalat, dan keikhlasan mereka” HR.An-Nasai (3178). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

3.8. Tentara Allah Tidak Terkalahkan ..?

Allah ﷻ berfirman:

فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ (٥٦)

“Maka sesungguhnya Hizbullah merekalah orang-orang yang menang.”(QS.Al Maidah :56)

.... أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٢٢)

“Mereka adalah hizbullah (golongan Allah ‘azza wa jalla) dan ketahuilah sesungguhnya hizbullah merekalah yang akan menang.”(QS.Al Mujadilah:22)

وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ (١٧٣)

Ibnu Baththal rahimahullah berkata, “Ibadah orang-orang lemah dan doa mereka lebih ikhlas dan lebih terasa khusyu’ karena mereka tidak punya ketergantungan hati pada dunia dan perhiasannya. Hati mereka pun jauh dari yang lain kecuali dekat pada Allah saja. Amalan mereka bersih dan do’a mereka pun mudah diijabahi (dikabulkan)”. Al Muhallab berkata, “Yang Nabi ﷺ maksudkan adalah dorongan bagi Sa’ad agar bersifat tawadhu’, tidak sombong dan tidak usah menoleh pada harta yang ada pada mukmin yang lain” (Lihat Syarh Al Bukhari li Ibni Baththal, (9/114).

⁶⁹⁹ Nabi ﷺ bersabda : “Orang yang lari dari wabah tho’un seperti orang yang lari dari medan pertempuran” HR Ahmad (14477) dan dinilai hasan lighoirihi oleh al-Arnauth dan juga al-Albani di as-Shahihah (1292)

Dari Usamah bin Zaid ؓ , bahwa Nabi ﷺ pernah menyebut persoalan thaa’uun, maka Nabi ﷺ bersabda,”(Thaa’uun itu) adalah sisa-sisa kotoran atau siksa yang dikirimkan (oleh Allah) kepada segolongan dari Bani Isra`il. Maka jika terjadi wabah thaa’uun di suatu negeri sedangkan kalian berada di negeri itu, maka JANGANLAH KALIAN KELUAR dari negeri itu. Dan jika wabah itu terjadi di suatu negeri, sedangkan kalian tidak berada di dalamnya, maka JANGANLAH KALIAN MEMASUKI negeri itu. HR.al-Bukhari, (3437); Muslim,(2218); at-Tirmidzi, Sunan At Tirmidzi, (3/378/1065).

”Sesungguhnya Tentara Allah itu merekalah yang selalu menang”. (QS.Ash Shofat:173)

Bagaimana dengan CORONA.....?

3.9. Thairan Ababil = Virus.....?

Allah ﷻ berfirman,

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (١) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ (٢)
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (٣) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ (٤) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ
مَأْكُولٍ (٥)

“Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka’bah) itu sia-sia? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).” (QS. Al Fiil: 1-5).

Ada yang memaknakan Thairan Ababil = WABAH PENYAKIT (CAMPAN).

- ☞ Lalu bagaimana menghubungkannya dengan ayat selanjutnya : TARMIIHIM BIHIJAARATIN melempar mereka dengan batu “
- ☞ Apakah VIRUS CAMPAN yang melempar dengan batu....?

Maka dari sini kita lebih selamat memahami sesuai dengan pemahaman para ulama.

- ☞ “THOIRON ABABIL” burung yang terpencah-pencar, artinya datang kelompok demi kelompok Adhwaaul Bayaan fi Idhaai Al Quran bi Al Quran :9/103 Lihat Tafsir thabari 24/607, syamilah

Para ulama berselisih dalam menafsirkan Hijarah

- ☞ Batu itu berasal dari lumpur (thin) yang dibentuk jadi batu
☞ Batu yang dibakar (matbukh). Batu tersebut digunakan untuk melempar pasukan gajah tersebut. Lantas mereka hancur seperti daun-daun yang dimakan dan diinjak-injak oleh hewan. Allah memberi pertolongan dari kejahatan pasukan gajah tersebut. Tipu daya mereka pun akhirnya sirna.

Lengkapnya silahkan baca :

١. أضواء البيان في إيضاح القرآن بالقرآن (١٠٣ / ٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ.
اخْتَلَفَ فِي مَعْنَى السِّجِّيلِ هُنَا.

فَقَالَ قَوْمٌ: هُوَ السِّجِّينُ، أَبْدَلَتِ الثُّونُ لَامًا، وَالسِّجِّينُ النَّارُ.

وَقِيلَ: إِنَّ السِّجِّيلَ مِنَ السَّجَّلِ، كَأَنَّهُ عَلَّمَ لِلدِّيَّوَانِ الَّذِي كُتِبَ فِيهِ عَذَابُ الْكُفَّارِ، كَمَا أَنَّ سَجِيْنًا لِدِيَّوَانِ أَعْمَالِهِمْ وَاشْتِقَاقِهِ مِنْ الْإِسْجَالِ وَهُوَ الْإِرْسَالُ، وَمِنْهُ السَّجَّلُ الدَّلْوُ الْمَمْلُوءُ مَاءً، وَهِيَ حِجَارَةٌ مُرْسَلَةٌ لِقَوْلِهِ: وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ.

وَقَوْلُهُ: إِنَّ سَجِيْنًا، عَنِ الدِّيَّوَانِ أَعْمَالُهُمْ، يَعْنِي قَوْلُهُ تَعَالَى: كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ (٨٣ \ ٧).

وَقِيلَ: مَعْنَى سِجِّيلٍ سِتْكٌ وَطِينٌ، يَعْنِي بَعْضَ حَجَرٍ وَبَعْضَ طِينٍ.

﴿وَقِيلَ: مَعْنَاهُ الشَّدِيدُ﴾.

﴿وَقِيلَ: السَّجِيلُ اسْمٌ لِسَمَاءِ الدُّنْيَا﴾.

﴿وَتَقَدَّمَ لِلشَّيْخِ رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْنَا وَعَلَيْهِ، تَرْجِيحُ أَنَّهَا مِنْ طِينٍ شَدِيدِ الْقُوَّةِ﴾.

﴿وَهَذَا مَا يَشْهَدُ لَهُ الْقُرْآنُ لِمَا فِي سُورَةِ الذَّارِيَّاتِ: قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ مُّسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ [٥١ \ ٣٢ - ٣٤] فَنَصَّ عَلَى أَنَّهَا مِنْ طِينٍ﴾.

﴿وَالْحِجَارَةُ مِنَ الطِّينِ: هِيَ الْآجُرُّ وَهُوَ الطِّينُ الْمَطْبُوحُ حَتَّى يَتَحَجَّرَ﴾.

﴿وَجَاءَ النَّصُّ الْآخِرُ أَنَّهَا مِنْ سِجِّيلٍ مَنْضُودٍ فِي قَوْلِهِ: فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ مَنْضُودٍ [١١ \ ٨٢]﴾.

٢. تفسير الطبري = جامع البيان ت شاكر (٢٤ / ٦٠٧)

﴿حدثني الحسن بن خلف الواسطي، قال: ثنا وكيع وروح بن عباد، عن ابن عون، عن ابن سيرين عن ابن عباس، مثله﴾.

﴿حدثنا أبو كُريب، قال: ثنا وكيع، عن ابن عون، عن ابن عباس، نحوه﴾.

﴿حدثنا يعقوب، قال: ثنا هشيم، قال: أخبرنا حسين، عن عكرمة، في قوله: (طَيْرًا أَبَابِيلَ) قال: كانت طيرا خرجت خضرا، خرجت من البحر، لها رعوس كرعوس السباع﴾.

حدثنا ابن بشار، قال: ثنا عبد الرحمن، قال: ثنا سفيان، عن الأعمش، عن أبي سفيان، عن عبيد بن عمير (طَيْرًا أَبَايِلَ) قال: هي طير سود بحرية، في مناقرها وأظفارها الحجارة.

حدثنا ابن حميد، قال: ثنا مهران، عن سفيان، عن الأعمش، عن أبي سفيان، عن عبيد بن عمير: (طَيْرًا أَبَايِلَ) قال: سود بحرية، في أظافيرها ومناقيرها الحجارة.

قال: ثنا مهران، عن خارجة، عن عبد الله بن عون، عن ابن سيرين، عن ابن عباس قال: لها خراطيم كخراطيم الطير، وأكفّ كأكفّ الكلاب.

حدثنا يحيى بن طلحة اليربوعي، قال: ثنا فضيل بن عياض، عن عطاء بن السائب، عن سعيد بن جبير، في قوله: (طَيْرًا أَبَايِلَ) قال: طير خُضْرُ، لها مناقير صُفْرُ، تختلف عليهم.

حدثنا أبو كُرَيْب، قال: ثنا وكيع، عن سفيان، عن الأعمش، عن أبي سفيان، عن عبيد بن عمير، قال: طير سود تحمل الحجارة في أظافيرها ومناقيرها.

Sasaran Ababil:Pasukan Abraha....bukan yang lainnya.

Sasaran Corona: muslim,kafir, yang tua yang lemah....

3.10. Adakah Nash Yang Qath`i

https://web.facebook.com/permalink.php?id=1034055046637743&story_fbid=2837777692932127&_rdc=1&_rdr

هل كرونا من جند الله ؟؟

Apakah Corona Tentara Allah ?

سألني احد الفضلاء هل يصح ان يطلق على هذا الوباء وصف انه
(جندي) من جنود الله ؟

Seseorang thulabul Ilmi (Fudhala) bertanya kepadaku apakah boleh kita mengithlaqqkan WABAH (corona) ini sebagai Tentara dari Tentaranya Allah ﷻ ?

والجواب : الحمد لله رب العالمين وصلى الله على نبيه الامين اما
بعد : فلايصح وصف وباء كرونا بانه جندي من جنود الله لما يلي :

Al-Jawab: Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam; serta sholawat dan salam kepada Nabi-Nya ﷺ yang terpercaya. Kemudian daripada itu ;”Tidaklah benar kita mensifatkan WABAH Corona sebagai bagian dari Tentara Allah dengan dalil sebagai berikut:

اولا : لانه لادليل على هذا الوصف وذلك انه لايصح وصف شئ بوصف
الجندي او الرسول او المبعوث ونسبته الى الذات الالهية الا بدليل
من الكتاب والسنة الصحيحة . قال تعالى (ومايعلم جنود ربك
الا هو) وهو نفي لعلم احد غير الله بكثرة جنده واوصافهم
واسمائهم واعيانهم الا من اطلعه الله على ذلك وحينئذ نحتاج الى
نص صريح من الكتاب اوالسنة الصحيحة لوصف هذا الوباء
والبلاء بانه من جند الله .

Pertama :Sebab tidak ada satu dalilpun yang menunjukkan (benarnya) penisbatan ini).Karena menetapkan sesuatu sebagai tentara Allah (tanpa dalil) adalah sebuah kesalahan.Sebab penisbatan itu hanya boleh dilakukan dengan dalil Kitabullah dan

Sunnah yang shohih.Allah ﷻ berfirman ,artinya “Tidak ada yang mengetahui tentara Allah kecuali Allah sendiri”.Ayat ini menunjukkan penafian pengetahuan seseorang (tentang tentara Allah) selain Allah ﷻ .Tidak ada yang tahu banyaknya tentara Allah,sifat-sifat,nama-nama, tokoh (person/pribadi) tentara itu kecuali bagi siapa yang telah Allah (beritahukan).

Oleh karena itu menamakan sesuatu dengan Jundullah (tentara Allah) sangat membutuhkan dalil dari Nash yang sharih baik dari Al Quran maupun As Sunnah Yang Shohih. Apalagi menisbatkan (mensifatkan) WABAH dan BENCANA sebagai tentara Allah.

وقد ورد في السنن ان الجراد من جند الله ولكن المحققين ضعفوا الحديث فبطل الاستدلال به . سيما في معارضة النصوص الصحيحة القاضية بان جند الله صفة تشريف لا تثبت الا بنص صريح. وتمام هذه النقطة في ثانيا.

Sungguh telah disebutkan di dalam sunnah bahwasanya “Belalang” adalah tentara dari tentara-tentara Allah.Akan tetapi para muhaqqiq telah melemahkan hadits tersebut,maka batillah (tidak diterima) pendalilan tersebut.Sebagaimana dimaklumi dengan Nash yang Shahih bahwasanya penyebutan Jundullah merupakan gelar kehormatan oleh karenanya tidak bisa ditetapkan kecuali dengan Nash yang shohih.

Kita bahas poin ini dalam masalah ke-2:

ثانيا: هذه النسبة من جنس الاضافة التشريعية كقوله تعالى (عباد الله (ناقة الله) (امر الله) (عذاب الله) والاضافة التشريعية لاتجوز الا بنص.

Kedua: Penisbatan ini merupakan “pengidhofah an/penyandaran” pada kemuliaan seperti : Hamba Allah ; Rahmat Allah ; Perintah Allah ; Azab Allah ; (sekali lagi) bahwa pengidhofahan ini tidak boleh dilakukan kecuali dengan Nash.

والنصوص في الكتاب والسنة لم تصف الامراض والايوبنة بانها من جند الله بل وصفتها بالرجس كما سيأتي .

Dan Nash Al-Quran maupun As Sunnah tidaklah mensifatkan PENYAKIT maupun Wabah sebagai Tentara Allah. Bahkan yang ada ia dinisbatkan sebagai sesuai yang buruk, sebagai penjelasan berikut.

ثالثا: كلمة (جند الله). لا تطلق على وجه الحقيقة الا على (الملائكة او المجاهدين) واطلاقها على المجاهدين باوصافهم الدقيقة ووفق الضوابط الشرعية لهم ولجهادهم لايتنافى ووقوع شهداء منهم فالشهادة هنا كرامة لهم. والعاقبة ستكون لمن بقي منهم فينتصرون على اعدائهم .

Ketiga : Kalimat “Tentara Allah” tidaklah dapat dimuthlaqkan secara hakiki kecuali pada “Malaikat dan Para Mujahidiin”. Penisbatan ini kepada Mujahidin karena sangat bersesuaian dengan sifat-sifat mereka yang sangat kuat dalam membela syari’at dan berjihad hingga tidak dinafikan diantara mereka akan menjadi para syuhada’. Dan Syahid bagi mereka (Mujahidin) disini merupakan kemuliaan bagi mereka. Sementara (bagi yang hidup) mereka akan mendapat kemengan /kemuliaan atas musuh - musuh mereka.

رابعا: في البخاري وصف النبي صلى الله عليه وسلم الطاعون بانه (رجس يبتلي الله به اناسا من عباده) ومع ذلك فالمليت به المحتسب

اجره يعد في الشهداء كما ورد في الاحاديث لكن مع هذا لم يصفه النبي صلى الله عليه وسلم بان هذا القاتل الشرس للمومنين بانه من جند الله.

Keempat : Dalam Shohih Bukhari Rasulullah ﷺ mensifatkan “Thaun” sebagai satu bencana /kekejian/ hukuman yang Allah ﷻ turunkan kepada hamba-Nya.Bersamaan itu disebutkan bahwasanya yang mati (disebabkan tha’un/wabah) mereka mendapat pahala syahid sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi ﷺ. Akan tetapi Nabi ﷺ tidak mensifati “Pembunuh ini”-ASY SYARSU (kejahatan) bagi mukmin sebab ia Tentara Allah Ta’ala.

وقد قتل من الصحابة والتابعين اكثر من عشرين الفا حتى امر عمرو بن العاص الناس بالصعود الى الجبال والتفرق فيها والاحتجار عن بعضهم البعض تطبيقا لوصية النبي صلى الله عليه وسلم والتزاما باوامر امير المؤمنين عمر الفاروق رضي الله عنه في عدم الدخول او الخروج من البلد الموبوء بالطاعون.

Sungguh wabah telah membunuh para sahabat, tabi’in lebih dari 20.000, hingga Amr bin ‘Ash ﷺ memerintahkan manusia untuk lari kegunung-gunung ; memisahkan (membuat jarak) antar mereka satu sama lain sebagai pengamalan dari wasiat Nabi ﷺ dan mematuhi perintah Amir Mukminin Umar Al Faruq ﷺ ; dalam pelarangan memasuki/keluar daerah wabah tha’un.

خامسا:الطاعون وصفه النبي بالرجس من جهة لانه ارسل الى امة متمردة فقال : (" إِنَّ هَذَا الْوَجَعُ رَجْسٌ وَعَذَابٌ - أَوْ بَقِيَّةُ عَذَابِ - عَذَّبَ بِهِ نَاسٌ قَبْلَكُمْ، فَإِذَا كَانَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فِي أَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا) المسند برقم ٢١٨١٨.

Kelima :Ath Tha'un disifatkan oleh Nabi ﷺ dengan “Bencana kekejian (azab) dari satu sisi.Sebab ia diturunkan kepada umat yang dushaka.Nabi ﷺ bersabda:”Sesungguhnya (tha'un) ini adalah kekejian dan azab atau sebagian dari azab-Dimana Allah ﷻ telah mengazab ummat sebelum kalian dengannya.Maka jika Tha'un itu muncul di suatu negeri dan kalian ada di dalamnya maka janganlah kalian keluar (dari negeri wabah itu).Dan jika kalin mendengar suatu negeri telah ditimpa {tha'un), maka janganlah kalian masuk kedalam negeri itu.(HR.Ahmad dalam Musnad (21818).

وهو رحمة للمؤمنين من جهة اخرى كما في الحديث عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ ، فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ عَذَابٌ يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ ، وَأَنَّ اللَّهَ جَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ ، لَيْسَ مِنْ أَحَدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا ، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ . البخاري برقم ٣٤٧٤

Namun di sisi lain ia menjadi rahmat bagi oleh beriman sebagaimana haadits yang diriwayatkan dari (ummul mukminin) Aisyah radhiyallahu'anha (istri Rasulullah ﷺ, ia berkata akhu bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang Tha'un , maka Rasulullah ﷺ menjawab :”Bahwasanya ia merupakan Azab yang dengannya Allah mengazab siapa yang Dia kehendaki.Dan dia juga dijadikan Allah sebagai rahmat bagi orang yang beriman. Tidaklah seorang hamba ada di suatu negeri yang terjangkit wabah di dalamnya, lantas ia tetap di dalamnya, ia tidak keluar dari negeri tersebut lalu bersabar dan mengharapakan pahala dari Allah, ia tahu bahwa tidaklah wabah itu terkena melainkan dengan takdir Allah, maka ia akan mendapatkan pahala syahid.” HR.Al Bukhari 3474)

لكن لانصفه انه من جند الله لان هذا وصف تشریف زائد على مجرد كونه سببا لعقوبة احد او مثوبته فنحتاج الى نص لوصفه بانه من جند الله ولايوجد نص البتة بهذا المعنى.

Akan tetapi kita tidak (bisa menisbatkan) Wabah ini sebagai Tentara Allah disebabkan pensifatan ini (tentara Allah) merupakan pensifatan yang mulia. Bersamaan dengan (fungsinya) yang menjadi sebab hukuman atas seseorang atau sebagai musibah. (Oleh karenanya) penetapan ini sangat butuh pada nash apalagi penyebutan (wabah) sebagai Tentara Allah. Dan tidak ada satu pun nash yang menyebutkan demikian.

سادسا : لم نجد ان صفة (جند الله) وردت في النصوص من حيثيتين مختلفتين ومتناقضتين في الاثر والفضل . بل مهمتهم متطابقة ابدأ في الانتقام من الظالمين والمفسدين والمعاندين ومساندة ومناصرة المؤمنين المتقين .

Keenam : Kita tidak mendapatkan pada apa yang disebut Tentara Allah berdasarkan dalil memiliki sifat keras, saling bertentangan (dimana semua ini) bertentangan dengan keutamaan yang mereka (tentara Allah) tinggalkan. Bahkan Tentara Allah bukanlah bertindak dengan dendam terhadap orang zholim dan pelaku kerusakan, pengingkar. Mereka menolong orang beriman dan bertaqwa.

اما فايروس كورونا فهو اقرب للشرور المحضة فقد فتك بالكبار والعجزة والضعاف من البشر قبل ان يفتك بالظالمين والطغاة والمجرمين والمفسدين وماهكذا جرت عادة جند الله المرسلين للانتقام من الظالمين ونصرة المظلوم بحسب النصوص القرآنية .

Adapun Virus Corona ia lebih dekat kepada malapetaka;membunuh orang tua yang lemah dari manusia sebelum ia membunuh orang-orang yang zhalim dan melampaui batas ,tirani,penjahat para perusak dan sebagainya.Padahal tentara Allah itu dikirim untuk mengalahkan orang zhalim membela yang terzhalimi berdasarkan nash nash Al Quran.

فهل من الصحيح ان نقول للناس ان (كرونا) من جند الله ارسله
الله على البشر وقد فتك بالضعفاء والمرضى والعاجزين وترك
الاقوياء يحتمون بعساكرهم وجندهم وحرسهم واطبائهم!!؟

Maka apakah benar (kita) mengatakan kepada manusia bahwa Corona adalah Tentara dari Tentara Allah yang di utus kepada manusia.Kenyataannya (corona) telah membunuh orang yang lemah,sakit dan tidak berdaya.Sementara meninggalkan orang yang kuat (sehat), berlingung pada tentara ,penjaga dan dokter mereka.....?

سابعا: هذا الوباء يمكن هزيمته والقضاء عليه. فلا يصح وصفه بأنه من
جند الله لان جند الله لا يغلبون ولا يهزمون قال تعالى (وَإِنَّ جُنَدًا
لَهُمُ الْغَالِبُونَ (١٧٣).الصافات .

Wabah ini (ia) mesti dapat dimusnahkan dan dikalahkan.Oleh karena itu ia tidak layak disebut sebagai Tentara Allah. Sebab tentara Allah itu tidak ada yang mampu mengalahkannya.Allah ﷻ berfirman ,artinya: "Sesungguhnya Tentara Allah itu merekalah yang selalu menang".(QS.Ash Shofat:173)

وبناء على ماضى :

فلامناص من القول بان هذا الفايروس ليس جنديا من جند الله بل
وصفه الحقيقي هو رجس وشر ويمكن تسميته بلاء او عذابا او

اية او ضراء لتذكير الناس واستتابتهم كما ورد في القران الكريم في مواضع متعددة .

Maka berdasarkan uraian yang lalu. Bukanlah perkara yang tidak mendasar jika kita mengatakan bahwa Virus ini bukanlah Tentara dari Tentara Allah. Karena khakekat sebenarnya dia adalah kekejian, kejahatan, dan dpat pula disebut sebagai kesengsaraan, azab atau tanda tanda serta bencana (yang didatangkan) untuk mengingatkan manusia akan ketergantungan mereka (kepada Allah Ta'ala) sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Al-Quran di berbagai tempat.

فالذي يحصل هو اية من ايات الله انذارا وتخويفا لعباده لعلمهم يرجعون قال تعالى(وما نرسل بالايات الاتخويفا) الاسراء:٥٩ وقال سبحانه (ولقد اخذناهم بالعذاب فما استكانوا لربهم وما يتضرعون) المؤمنون :٧٦ وقال جلت قدرته (وبلوناهم بالحسنات والسيئات لعلمهم يرجعون) . الاعراف :١٦٨ وقال ايضا (فارسلنا عليهم الطوفان والجراد والقمل والضفادع والدم ايات مفصلات فاستكبروا وكانوا قوما مجرمين) الاعراف : ١٣٣ وقال(ولقد ارسلنا الى امم من قبلك فاخذناهم بالباساء والضراء لعلمهم يتضرعون) الانعام :٤٢. وايات اخرى بهذا المعنى.

Semua ini merupakan ayat ayat Allah untuk memberi peringatan dan rasa takut kepada hamba-Nya agar mereka kembali. Allah ﷻ berfirman, artinya :59. dan kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.(QS.Al Isra':59) dan Firman Allah ﷻ ,artinya:76. Dan Sesungguhnya kami Telah pernah menimpakan azab kepada mereka.Maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.(QS.Al Mukminun :76) dan firman

Allah ﷻ ,artinya :.168. dan kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).(QS.Al-A’rab:168) dan firman Allah ﷻ ,artinya:133. Maka kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.(QS.Al-A’raf:133) dan firman Allah ﷻ ,artinya:42. Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, Kemudian kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.(QS.Al-An’am :42) dan banyak lagi ayat ayat yang semakna.

وهل يمكن القول انه من جند الله على وجه (المجاز) ؟؟ فيه بحث
وتأمل لايتسع المجال له.

Kemudian dikatakan : Apakah mungkin kita menyebut (wabah) inii sebagai tentara Allah hanya secara majaz (bukan makna yang sebenarnya).? Maka masalah ini sangat perlu pembahasan yang mendalam.Dan (disini) bukanlah tempatnya.

والخلاصة : نقول لاينبغي اطلاق وصف (الجندي) على وجه
الحقيقة (على هذا الوباء وسائر الاوبئة والجوائح .

Kesimpulannya adalah tidak selayaknya kita menyebut sebagai tentara secara hakekat terhadap wabah epidemi maupun pandemi lainnya.

والافضل ان يقتصر على تسميته رجسا او عذابا او اية من ايات
الله او مايشبه ذلك من التعبيرات المناسبة لاشباهه من الابتلاات –

Lebih baik bagi kita untuk membatasi diri (agar tidak) menyebut keburukan/kekejian,azab atau ayat dari ayat Allah

atau semisalnya yang menunjukkan kesamaan dalam kerusakan maupun bencana.

عافانا الله واياكم منها جميعا - ليتذكر العباد عموما بعظمة الخالق وقدرته التي لاحد لها ، ويستكينوا الى ربهم ويخلصوا الدين له وحده وليبحثوا عن الدين الحق ، وليتعض المنتسبون لهذا الدين ويتركوا المعاصي والموبقات ، ويقدموا الاخرة على الدنيا في الاولويات ، ويلتزموا بشرع رب البريات ، والنور الذي انزله على خاتم النبوات ، ولاينحرفوا عنه الى ظلمات النظم الوضعية ، والضلالات الشركية والبدع الخرافية والله اعلم وهو الهادي لارب سواه ولا اله غيره .

ودمتم بخير وعافية.

د سامي الجنابي

Semoga Allah melindungi kami dan kamu dari segala keburukan (virus) wabah. (yang diturunkan) untuk menjadi peringatan bagi seluruh hamba-Nya akan keagungan sang Khaliq (Pencipta) serta Ke-maha kuasa-anNya yang tanpa batas.Lalu mereka merasa tenang (dalam keta'atan) pada Rabb-nya.Dan mengikhlaskan seluruh keta'atan hanya kepada Allah semata.Serta kembali mempelajari Ad Din Al Haq.Mereka mengagungkan din ini dengan meninggalkan (berbagai) kemaksiatan maupun dosa.Mengutamakan akhirat daripada dunia.Senantiasa berpegang teguh pada syari'ah Rabbul Bariyah.Dan cahaya Sunnah yang diturunkan kepada penutup para nabi.Mereka tidak berpaling darinya pada kezhaliman peraturan (manusia), kesesatan,syirik bid'ah maupun khurafat.Allah-lah Yang Maha Mengetahui dan Maha Pemberi Petunjuk. Tidak adala Rabb melainkan DIA dan tiada yang berhak diibadahi selain Dia semata.Semoga kalian senantiasa dalam kebaikan dan afiat.DR.Sami al Janaaby.

4. Corona dan Akhir Zaman

4.1. Corona Antara Azab dan Ujian

4.1.1. Allah Berbuat Sekehendaknya

Allah ﷻ berfirman

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“ Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.(QS.Ali Imran :129)

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَن يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ

“ Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar,lalu menimpa kannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.(QS.Ar Ra’d:13)

Allah ﷻ berfirman :

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ

وَكَاٰتِ الْجِبَالِ كَثِيْبًا مَّهِيْلًا (١٤) اِنَّا اَرْسَلْنَا اِلَيْكُمْ رَسُوْلًا شَٰهِيْدًا عَلَيْكُمْ كَمَا
اَرْسَلْنَا اِلٰى فِرْعَوْنَ رَسُوْلًا (١٥) فَعَصٰى فِرْعَوْنُ الرَّسُوْلَ فَاَخَذْنَاهُ اَخْذًا وَّبِيْلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi kepadamu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS. Al Muzammil :11-16)

وَيَدْعُ الْاِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاٰهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْاِنْسَانُ عَجُوْلًا

“Manusia berdoa untuk keburukan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.” (QS. al-Isra: 11)

وَلَوْ يُعَجِّلُ اللّٰهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ اسْتَعْجَالَهُمْ بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ اِلَيْهِمْ اَجْلُهُمْ

“Kalau sekiranya Allah menyegerakan doa keburukan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka..” (QS. Yunus: 11)

4.1.2. Bencana Datang Dalam Tiga Wujud

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)

عن أم سلمة زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: “إذا ظهرت المعاصي في أمتي، عَمَّهم الله بعذاب من عنده”. فقلت: يا رسول الله، أما فيهم أناس صالحون؟ قال: “بلى”، قالت: فكيف يصنع أولئك؟ قال: “يصيبهم ما أصاب الناس، ثم يصيرون إلى مغفرة من الله ورضوان”

“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”⁷⁰⁰

⁷⁰⁰ HR. Ahmad, (27355). Al Haitami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*, (7/217)

Bagi orang-orang yang beriman musibah yang datang akan menjadi ujian dan cobaan untuk membuktikan sejauh mana keimanan mereka.

(1) Ujian

Allah ﷻ berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَقَدْ فْتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٣)

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut: 2,3)

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّهُمُ الْبَاسُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (٢١٤)

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncang (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (QS.Al-Baqarah/2:214)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah : 155-156)

(2) Azab & Peringatan

Musibah Dalam Rangka Tamhis (Seleksi)

Kehidupan ini bukan statis, tapi berputar. Ada yang baik ada yang buruk, ada yang berhasil ada yang juga gagal. Itu semua adalah dalam rangka untuk menseleksi secara alamiah kualitas manusia, dan sebagai batu ujian; apakah ia lulus dengan predikat baik, lulus dengan catatan, atau malah gagal dalam menjalani ujian tersebut.

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ (١١)

“Dan Sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.” (QS.Al-Ankabut:11)

Ketika menjelaskan ayat ini, Mujahid berkomentar: “Manusia itu ada yang iman hanya di lisannya saja, maka ketika dia mendapatkan ujian, berupa kehilangan harta atau jiwa, sebagian manusia dilanda fitnah -goncang yang hebat-”⁷⁰¹

⁷⁰¹ Tafsir Al-Baghawi, (6/235; Bab 11)

وَلَنَذِيْقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَذْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢١)

Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. As Sajadah:21).

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِن أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرِ اللَّهِ يَأْتِيَكُمْ بِهِ أَنْظِرْ كَيْفَ نَصَرَفَ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْذِفُونَ (٤٦) قُلْ أَرَأَيْكُمْ إِنِ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الظَّالِمُونَ (٤٧) وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٤٨) وَالَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٤٩)

46. Katakanlah: “Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah ILAH selain Allah yang Kuasa mengembalikannya kepadamu?” perhatikan lah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).47. Katakanlah: “Terangkan lah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, Maka Adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang yang zalim?”48. dan tidaklah Kami mengutus Para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.49. dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.” (QS. Al-An’am: 46-49)

(3) Azab

Allah ﷻ berfirman:

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فِجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (mem bawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. At Taghabun:5-6)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS.Al An'am:44)

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَبَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A'raf: 4)

أَفَأَمِنْ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوْ أَمِنْ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يُأْمِنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ (٩٩)

“Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur? Ataukah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu dhuha ketika mereka sedang bermain? Maka apakah mereka merasa aman dari adzab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dan adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.” (QS. al-A'raf: 97-99)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ (١٨٣)

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A’raf: 182-183)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشِّرْ يَهُدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS.At Taghabun:5-6)

Hakekat Penyelamatan Dari Azab Dunia ;Allah ﷻ juga menunda azab sebagian kafir di dunia ini. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِيَ النَّعْمَةِ وَمَهَلْهُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخَذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri **tanggulah mereka barang sebentar**. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil:11-16)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan **berangsur-angsur** (ke arah kebinaasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku **memberi tangguh** kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A'raf: 182-183)

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمَلِّهِمْ خَيْرًا لَّأَنفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمَلِّهِمْ لِيَزِدَادُوا إِثْمًا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh kami kepada mereka⁷⁰² adalah lebih

⁷⁰² Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

baik bagi mereka. Sesungguhnya kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan.(QS.Ali Imran:178)

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ﴿٥٥﴾

45. Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapunakan tetapi Allah menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; Maka apabila datang ajal mereka, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.(QS.Faathir:45)

Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهْلُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan

yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi kepadamu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil :11-16)

Dan inilah yang banyak kita lihat di beberapa musibah yang terjadi di negeri kita hari ini. Hingga membuat orang-orang kafir merasa bangga dengan kekufuran mereka dikarenakan mereka tertipu dengan keadaan mereka yang sengaja Allah ﷻ tunda azab bagi mereka di dunia untuk menerima azab yang pedih di akhirat kelak. Allah ﷻ berfirman:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُو رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا
نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang berdosa itu menunduk kan kepalanya di hadapan Rabbnya, (mereka berkata), “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia. Kami akan mengerjakan amal shaleh. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yakin [QS.as-Sajdah:12]

Maksud perkataan ini, sebagaimana dijelaskan Imam Ibnu Katsîr rahimahullah, “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia untuk melakukan amal shaleh, sesungguhnya kami sekarang telah yakin bahwa janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar.”⁷⁰³

⁷⁰³ Tafsîr Ibnu Katsîr (6/362), tahqîq Sâmî bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

Imam Qatâdah rahimahullah mengatakan, “Demi Allâh, mereka tidak berharap dikembalikan ke dunia untuk menjumpai keluarga dan kaum kerabat, akan tetapi mereka berharap dikembalikan ke dunia untuk melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ. Lihatlah harapan dan keinginan orang-orang yang tidak melaksana kan ketaatan kepada Allâh ﷻ ketika di dunia ! Karena itu, berbuatlah ketaatan kepada Allâh ﷻ (sewaktu masih hidup di dunia).”⁷⁰⁴

Dan ketahuilah bahwasanya Neraka tidak Hanya Panas membakar tapi Juga dingin yang membuat rontok tulang-tulang. Diriwayatkan dari beberapa hadits bahwa az-Zamharir adalah tempat yang sangat dingin yang disediakan untuk penghuni neraka. Allah ﷻ berfirman :

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً وَفَاقًا (٢٦)

“Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, selain air yang mendidih dan ghossaq, sebagai pambalasan yang setimpal.” (QS. An Naba’: 24-26).

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ

“Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakan nya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (ghossaq).” (QS. Shaad: 57)

Ibnu Abbas ؓ menjelaskan,

الغساق: الزمهرير البارد الذي يحرق من برده

⁷⁰⁴ Tafsîr Ibnu Katsîr (6/494), tahqîq Sâmî bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

“Ghassaq adalah udara yang sangat dingin yang membinasakan dengan dinginnya”⁷⁰⁵

Imam Mujahid rahimahullah berkata:

هو الذي لا يستطيعون أن يذوقوه من برده

“yaitu yang tidak bisa menahan rasa dinginnya”⁷⁰⁶

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Abu Sa'id Al Khudri رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau ﷺ bersabda,

إذا كان يوم شديد البرد فإذا قال العبد : لا إله إلا الله ما أشد برد هذا اليوم :
اللهم أجرني من زمهيري جهنم قال الله تعالى لجهنم : إن عبدا من عبادي استجار
بي من زمهيريك وإني أشهدك أنني قد أجرته قالوا ما زمهيري جهنم قال : بيت
يلقى فيه الكفر فيتميز من شدة البرد

“Jika hari begitu amat dingin, lalu seorang hamba mengucapkan ‘Laa ilaha illallah, maa asyaddu bardin hadzal yaum: Allahumma aajirni min zamharir jahannam’ (Tidak ada yang berhak diibadati melainkan Allah, begitu dingin hari ini. Ya Allah, selamatkanlah aku dari dingin bekunya jahannam). Allah Ta’ala kemudian berfirman kepada jahannam, “Sesungguhnya di antara hamba-Ku, meminta perlindungan pada-Ku dari dingin bekumu, dan aku bersaksi padamu bahwa aku telah melindungi dari dingin tersebut.” Mereka berkata, “Apa itu zamharir jahannam?” Dia menjawab, “Itu adalah

⁷⁰⁵ Latha'if Al-Ma'arif Ibnu Rajab, (hal.326)

⁷⁰⁶ Ibid

rumah yang orang kafir dilemparkan di dalamnya, lantas mereka terasing karena saking dinginnya.”⁷⁰⁷

Rasulullah ﷺ bersabda,

اشْتَكْتُ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكَلُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي الشَّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهِيرِ

“Neraka mengadu kepada Rabbnya seraya berkata; “Wahai Rabbku, sebagianku (api) saling memakan satu sama lain”. Maka neraka diizinkan untuk berhembus dua kali. Satu kali pada saat musim dingin dan satu kali lagi pada saat musim panas. Maka hawa panas yang kamu rasakan merupakan hawa panas dari hembusan api neraka dan hawa dingin yang kamu rasakan merupakan hawa dingin dari zamharir (hawa dingin) neraka.”⁷⁰⁸

Dalam kamus Al-Mu’jam Al-Wasith,

الزَّمْهِيرُ : شِدَّةُ الْبَرْدِ .

“Zamharira adalah dingin yang sangat”

Dalam Tafsir Al-Qurthubi,

وَلَا زَمْهِيراً . وَهُوَ الْبَرْدُ الشَّدِيدُ . فَيُؤْذِيهِمْ بَرْدُهَا

⁷⁰⁷ Dikeluarkan oleh As Suhami dalam Tarikh Jarjaan (978), dari Lahi q bin Husain Al Maqdisi dan dia adalah di antara perowi yang memasulkan hadits. Lihat biografi di Lisanul Mizan. Dicuplik dari footnote Lathoif Al Ma’arif, (hal. 574)

⁷⁰⁸ HR. Al-Bukhari ,(504) dan Muslim ,(977)

“Zamharira yaitu dingin yang sangat dan menyiksa mereka dengan dinginnya”⁷⁰⁹

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah berkata,

“والمراد بالزمهير : شدة البرد

“yang dimaksud dengan zamharir adalah dingin yang sangat”⁷¹⁰

Ibnu Abdil Barr rahimahullah berkata,

فما كان من برد يهلك شيئاً فهو من زمهريها،

“Dingin yang bisa membinasakan sesuatu yaitu zamhari dari nereka”⁷¹¹

Mengenai nafas neraka musim dingin dan musim panas, maka ini adalah makna hakiki bukan majas dan permisalan.

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah berkata,

قال القرطبي : لا إحالة في حمل اللفظ على حقيقته ، قال : وإذا أخبر الصادق بأمر جائز : لم يُحتج إلى تأويله ،

“Al-Qurthubi berkata, tidak ada kemustahilan untuk memahami lafadz ke makna hakiki karena diberitakan oleh yang terpercaya (Nabi ﷺ), tidak membutuhkan ta’wil”⁷¹²

⁷⁰⁹ Tafsir AL-Qurthubi, (29/265)

⁷¹⁰ Fathul Baari (2/19)

⁷¹¹ At-Tamhid lima fil muwatttha, (5/8), Wizarah Al-Magrib, 1387 H, syamilah

Diriwayatkan dari Laits dari Mujahid, "bahwa az-Zamharir itu sangat dahsyat, sehingga mereka tidak bisa merasakan apa-apa karena sangat dinginnya"⁷¹³

Qabus meriwayatkan dari Abu Dhibyan dari ayahnya dari Ibnu Abbas رضي الله عنه. ia berkata, "Penghuni neraka meminta pertolongan dari panasnya api, kemudian dihembuskan angin yang sangat dingin dan merontokkan tulang, lalu mereka meminta hawa panas lagi, begitu seterusnya."⁷¹⁴

Abu Nu'a'im dengan jalurnya sendiri meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Ka'ab berkata : "Dijahannam itu ada hawa zamharir yang sangat dingin dan merontokkan daging, sehingga penghuni neraka meminta hawa panas neraka."⁷¹⁵

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud juga menyebutkan bahwa zamharir itu adalah salah satu bentuk siksaan bagi penghuni neraka⁷¹⁶.

‘Abdul Malik bin ‘Umair berkata, “Telah sampai padaku bahwa penduduk neraka meminta pada penjaga neraka untuk keluar pada sisi neraka. Mereka pun keluar ke sisi, namun mereka disantap oleh zamharir atau dinginnya neraka. Hingga mereka pun akhirnya kembali ke neraka. Dan mereka menemukan dingin yang tadi mereka dapatkan.”⁷¹⁷ .

Adapun masalah Do’a keburukan.Allah berfirman,

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

⁷¹² Fathul Baari ,(2/19)

⁷¹³ HR. ath-Thabrani dalam tafsirnya ,(24/165), dan Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an-Nar ,(1/164)

⁷¹⁴ Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an Nar ,(1/163)

⁷¹⁵ Diriwayatkan oleh Abu Nu'a'im dalam al hilyah ,(2/439)

⁷¹⁶ Diriwayatkan dari Ibnu Hatim dalam tafsirnya ,(12/357)

⁷¹⁷ Lathoif Al Ma'arif, (hal. 575)

“Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. an-Nisa: 148)

Imam Nawawi berkata, ”Telah jelas kebolehan hal tersebut [mendoakan keburukan kepada orang yang berbuat zalim] berdasarkan nash-nash Alquran dan As Sunnah. Juga berdasarkan perbuatan generasi umat Islam terdahulu (salaf) maupun generasi terkemudian (khalaf).”⁷¹⁸

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma, Nabi ﷺ bersabda,

وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

“Takutlah kalian terhadap doa orang yang didzalimi, karena tidak ada hijab antara dia dengan Allah”⁷¹⁹.

Mendoakan orang kafir, bisa diperinci menjadi empat:

PERTAMA: Mendoakan agar mereka mendapatkan hidayah.

Para Ulama telah sepakat (Ijma’) akan bolehnya hal ini, diantara dalilnya adalah hadits berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَدِمَ الطُّفَيْلُ وَأَصْحَابُهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ دَوْسًا قَدْ كَفَرَتْ وَأَبَتْ، فَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا! فَقِيلَ: هَلَكْتُ دَوْسٌ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا وَأَنْتَ بِهِمْ!.

⁷¹⁸ Imam Nawawi, *Al Adzkar An Nawawiyyah*, (hal. 261).

⁷¹⁹ HR. al-Bukhari (1496) & Muslim (130).

Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan: (Suatu hari) At-Thufail dan para sahabatnya datang, mereka mengatakan: “ya Rasulullah, Kabilah Daus benar-benar telah kufur dan menolak (dakwah Islam), maka doakanlah keburukan untuk mereka! Maka ada yang mengatakan: “Mampuslah kabilah Daus”. Lalu beliau mengatakan: **“Ya Allah, berikanlah hidayah kepada Kabilah Daus, dan datangkanlah mereka (kepadaku)”**⁷²⁰.

Hadits berikut juga menunjukkan bolehnya mendoakan agar mereka mendapatkan hidayah:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ الْيَهُودُ يَتَعَاطَسُونَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُونَ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ يَرْحَمُكُمُ اللَّهُ، فَيَقُولُ: يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

Abu Musa رضي الله عنه mengatakan: “Dahulu Kaum Yahudi biasa berpura-pura bersin di dekat Nabi ﷺ mereka berharap beliau mau mengucapkan doa untuk mereka “yarhamukalloh (semoga Allah merahmati kalian)”, maka beliau mengatakan doa: “yahdikumulloh wa yushlihabalakum (semoga Allah memberi hidayah kepada kalian, dan memperbaiki keadaan kalian)”⁷²¹

KEDUA: Mendoakan kebaikan dalam perkara dunia.

Hal ini dibolehkan karena adanya contoh dari Rasulullah ﷺ ... lihatlah dalam hadits di atas, beliau mendoakan kepada Kaum Yahudi:

يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

“Semoga Allah memberi kalian hidayah, dan memperbaiki keadaan kalian”

⁷²⁰ HR. al-Bukhari (2937) dan Muslim (2524).

⁷²¹ HR. at-Tirmidzi (2739) , dan yg lainnya, dishohihkan oleh Syeikh Albani.

Ada juga ikrar (persetujuan) Rasulullah ﷺ dalam hal ini:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ فَنَزَلْنَا بِقَوْمٍ، فَسَأَلْنَاهُمْ الْقَرَىٰ فَلَمْ يَقْرُوا، فَلَدَغَ سَيِّدُهُمْ فَأَتَوْنَا فَقَالُوا: هَلْ فِيكُمْ مَنْ يُرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ أَنَا، وَلَكِنْ لَا أَرْقِيهِ حَتَّىٰ تُعْطُونَا غَنَمًا، قَالُوا: فَإِنَّا نُعْطِيكُمْ ثَلَاثِينَ شَاةً، فَقَبِلْنَا فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ سَبْعَ مَرَّاتٍ، فَبَرَأَ وَقَبَضْنَا الْغَنَمَ، قَالَ: فَعَرَضَ فِي أَنْفُسِنَا مِنْهَا شَيْءٌ فَقُلْنَا: لَا تَعْجَلُوا حَتَّىٰ تَأْتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَيْهِ ذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي صَنَعْتُ، قَالَ: وَمَا عَلِمْتَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ؟ اقْبِضُوا الْغَنَمَ وَاضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسَهْمٍ

Abu Said al-Khudri mengatakan: (Suatu saat) Rasulullah ﷺ menugaskan kami dalam Sariyyah (pasukan kecil), lalu kami singgah di suatu kaum, dan kami meminta mereka agar menjamu kami tapi mereka menolaknya. Lalu pemimpin mereka terkena sengatan hewan, maka mereka mendatangi kami, dan mengatakan: “Adakah diantara kalian yang bisa meruqyah sakit karena sengatan Kalajengking?”. Maka ku jawab: “Ya, aku bisa, tapi aku tidak akan meruqyahnya kecuali kalian memberi kami kambing”. Mereka mengatakan: “Kami akan memberikan 30 kambing kepada kalian”. Maka kami menerima tawaran itu, dan aku bacakan kepada (pemimpin)nya surat Alhamdulillah sebanyak 7 kali, maka ia pun sembuh, dan kami terima imbalan (30) kambing.

Abu Sa'id mengatakan: Lalu ada sesuatu yang mengganjal di hati kami (dari langkah ini), maka kami mengatakan: “Jangan tergesa-gesa (dg imbalan kambing ini), sampai kalian mendatangi Rasulullah ﷺ -.

Abu sa'id mengatakan: Maka ketika kami mendatangi beliau, aku menyebutkan apa yang telah kulakukan. Beliau mengatakan: "Dari mana kau tahu, bahwa (Alfatihah) itu Ruqyah?, ambillah kambingnya dan berilah aku bagian darinya"⁷²².

Hadits ini menjelaskan bolehnya kita me-ruqyah orang kafir agar sakitnya sembuh, dan ini merupakan bentuk dari tindakan mendoakan kebaikan untuk mereka dalam urusan dunia.

Diantara dalil dalam masalah ini adalah dibolehkannya kita menjawab salamnya orang kafir, walaupun bolehnya hanya sebatas "wa'alaikum", sebagaimana sabda Nabi ﷺ :-

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ

"Jika seorang Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah dg ucapan: "Wa'alaikum"⁷²³.

Ada juga contoh dari salah seorang Sahabat Nabi dalam masalah ini:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ: أَنَّهُ مَرَّ بِرَجُلٍ هَيْئَتُهُ مُسْلِمٌ، فَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ :
وَعَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. فَقَالَ لَهُ الْغُلَامُ: إِنَّهُ نَصْرَانِي! فَقَامَ عُقْبَةُ فَتَبِعَهُ حَتَّى
أَدْرَكَهُ. فَقَالَ: إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتَهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ، لَكِنْ أَطَالَ اللَّهُ حَيَاتَكَ،
وَأَكْثَرَ مَالِكَ، وَوَلَدَكَ

⁷²² HR. at-Tirmidzi (2063) dengan redaksi ini, kisah ini juga diriwayatkan di dalam shohih Bukhori (2276) dan shohih Muslim (2201)).

⁷²³ HR. al-Bukhri (5788), dan Muslim (4024))

Uqbah bin Amir al-Juhani رضي الله عنه menceritakan: bahwa dia pernah berpapasan dg seseorang yang gayanya seperti muslim, lalu orang tersebut memberi salam kepadanya, maka ia pun menjawabnya dengan ucapan: “wa’alaika wa rohmatulloh wabarokatuh”... Maka pelayannya mengatakan padanya: Dia itu seorang nasrani!... Lalu Uqbah pun beranjak dan mengikutinya hingga ia mendapatkannya, maka ia mengatakan: “Sesungguhnya rahmat dan berkah Allah itu untuk Kaum Mukminin, akan tetapi **semoga Allah memanjangkan umurmu, dan memper banyak harta dan anakmu**”⁷²⁴ .

Banyak ulama yang memberi batasan: bahwa orang kafir yang didoakan kebaikan, harus bukan dalam kategori kafir harbi (yakni kafir yang memerangi Kaum Muslimin)... Dan ini sangatlah tepat... Syeikh Albani -rahimahullahu- mengatakan:

ولكن لا بد أن يلاحظ الداعي أن لا يكون الكافر عدواً للمسلمين

Akan tetapi, orang yang mendoakan kebaikan harus memperhatikan, bahwa orang kafir tersebut bukanlah musuh (perang) bagi Kaum Muslimin⁷²⁵.

KETIGA: Mendoakan agar dosa mereka diampuni, setelah mereka mati dalam keadaan kafir.

Para ulama telah sepakat (Ijma’) bahwa hal ini diharamkan:

قال النووي رحمه الله : وأما الصلاة على الكافر والدعاء له بالمغفرة فحرام بنص القرآن والإجماع

⁷²⁴ HR. al-Bukhari dalam kitabnya Adabul Mufrod (1/430), dan dihasankan oleh Syeikh Albani)

⁷²⁵ Ta’liq Kitab Adab Mufrod (1/430).

Imam Nawawi -rahimahullahu- mengatakan: “Adapun menyolati orang kafir, dan mendoakan agar diampuni dosanya, maka ini merupakan perbuatan haram, berdasarkan nash Alqur’an dan Ijma’⁷²⁶.

وقال ابن تيمية رحمه الله: إن الاستغفار للكفار لا يجوز بالكتاب والسنة والإجماع

Ibnu Taimiyah -rahimahullahu- juga mengatakan: Sesungguhnya memintakan maghfiroh untuk orang-orang kafir tidak dibolehkan, berdasarkan Alqur’an, Hadits, dan Ijma’⁷²⁷.

Dan dalil paling tegas dalam masalah ini adalah firman Allah ﷻ

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَى مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) Jahim. (QS.at-Taubah: 113)

KEEMPAT: Mendoakan agar diampuni dosanya ketika mereka masih hidup.

Hal ini dibolehkan dengan Dalil hadits berikut:

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ: كَانِي أَنْظُرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبُهُ قَوْمُهُ فَأَدْمُوهُ وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِي

⁷²⁶ al-Majmu’ (5/120).

⁷²⁷ Majmu’ul Fatawa (12/489)

فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Abdullah bin Mas'ud mengatakan: “Seakan-akan aku sekarang melihat Nabi ﷺ bercerita tentang seorang Nabi, yang dipukul oleh kaumnya hingga bercucur darah, dan ia mengusap darah tersebut dari wajahnya, tapi ia tetap mengatakan: “Ya Allah, ampunilah kaumku, karena sesungguhnya mereka itu tidak tahu”⁷²⁸.

Memang Hadits ini tidak tegas mengatakan bahwa Nabi yang mendoakan ampunan tersebut adalah Nabi Muhammad ﷺ. Namun ada riwayat lain yang tegas mengatakan bahwa doa tersebut juga diucapkan oleh Nabi kita Muhammad ﷺ kepada kaumnya yang masih kafir:

عن سهل بن سعد قال: شهدت النبي - ﷺ - حين كُسِرَتْ رِباعِيَّةُ وَجُرْحُ وجهه وهُشِمَتْ البِيضَةُ على رأسه، وإني لأعرف من يغسل الدم عن وجهه، ومن ينقل عليه الماء، وماذا جعل على جرحه حتى رَقَا الدم؛ كانت فاطمة بنت محمد رسول الله - ﷺ - له تغسل الدم عن وجهه، وعلي - ﷺ - ينقل الماء إليها في مِجَنَّةٍ، فلما غسَلت الدم عن وجه أبيها أحرقت حصيراً، حتى إذا صارت رماداً أخذت من ذلك الرماد، فوضعت على وجهه حتى رَقَا الدم، ثم قال يومئذ: اشتد غضب الله على قوم كلموا وجه رسول الله - صلى الله عليه - وسلم. ثم مكث ساعة، ثم قال: اللهم! اغفر لقومي؛ فإنهم لا يعلمون

⁷²⁸ HR. al-Bukhari (3477).

Sahal bin sa'ad mengatakan: Aku telah menyaksikan Nabi ﷺ saat gigi serinya patah, wajahnya terluka, dan helm perang di kepalanya pecah... sungguh aku juga tahu siapa yang mencuci darah dari wajahnya, siapa yang mendatangkan air kepadanya, dan apa yang ditempatkan dilukanya hingga darahnya mampet... Adalah Fatimah putri Muhammad utusan Allah yang mencuci darah dari wajah, dan Ali -rodliallohu anhu- yang mendatangkan air dalam perisai... maka ketika Fatimah mencuci darah dari wajah ayahnya, dia membakar tikar, sehingga ketika telah menjadi abu, ia mengambil abu itu, lalu menaruhnya di wajah beliau, hingga darahnya mampet... ketika itu beliau mengatakan: “Telah memuncak kemurkaan Allah atas kaum yang melukai wajah Rosulullah”... lalu beliau diam sebentar, dan mengatakan: “Ya Allah ampunilah kaumku, karena sesungguhnya mereka itu tidak tahu”⁷²⁹.

Diantara dalil dalam masalah ini adalah Mafhum Mukholafah dari firman Allah berikut:

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَى مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ (*) وَمَا كَانَ اسْتِغْفَارُ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوٌّ لِلَّهِ تَبَرَّأَ مِنْهُ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ

Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), **sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) jahim.** Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada

⁷²⁹ HR. Tabrani, dan Syeikh Albani dalam Silsilah Shahihah (7/531) mengatakan: Sanadnya Hasan atau Shahih).

bapaknya itu. Maka, **tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah**, maka Ibrahim berlepas diri dari padanya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun. (QS.at-Taubah:113-114)

Ayat ini mengaitkan “larangan memintakan ampun untuk Kaum Musyrikin”, dg keadaan “sesudah jelas bagi mereka bahwa orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka”. Sehingga sebelum jelas menjadi penghuni neraka, boleh di mintakan ampun... Dan telah shohih dari Ibnu Abbas, bahwa maksud dari firman Allah yang artinya: “Maka, **tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah**” adalah **“setelah mati dalam keadaan kufur”**. Sehingga sebelum kematiannya, masih boleh dimintakan ampun.

Berikut Atsar dari Ibnu Abbas tersebut:

عن سعيد بن جبیر قال : توفي أبو رجل ، وكان يهوديا ، فلم يتبعه ابنه ، فذكر ذلك لابن عباس ، فقال ابن عباس : وما عليه ، لو غسله ، واتبعه ، واستغفر له ما كان حيا... ثم قرأ ابن عباس (فلما تبين له أنه عدو لله تبرأ منه) * يقول : لما مات على كفره

Sa'id bin Jubair mengatakan: Ada salah seorang ayah meninggal, dan dia seorang yahudi, sehingga putranya (yang muslim) tidak mengikuti (jenazah)nya, lalu hal itu diceritakan kepada Ibnu Abbas, maka beliau mengatakan: “Tidak sepatutnya ia melakukannya, (alangkah baiknya) apabila ia memandikannya, mengikuti (jenazah)nya, dan **memintakan ampun baginya ketika masih hidup...** kemudian Ibnu Abbas membaca ayat (yang artinya): “Maka, **tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah**, ia pun berlepas diri darinya”, maksudnya: “ketika ia mati dalam keadaan kafir”⁷³⁰.

⁷³⁰ Mushonnaf Abdurrozzaq (6/39).

Dan kesimpulan bolehnya memintakan ampun bagi orang-orang kafir selama masih hidup ini, juga banyak dinyatakan oleh para ulama, diantaranya:

Imam At-Thobari rahimahullah beliau mengatakan dalam tafsirnya:

وقد تأول قوم قول الله: ﴿مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أَوْلَىٰ قُرْبَىٰ﴾... الآية، أن النهي من الله عن الاستغفار للمشرِكين بعد ممانعتهم، لقوله: ﴿من بعد ما تبين لهم أنهم أصحاب الجحيم﴾ وقالوا: ذلك لا يتبينه أحد إلا بأن يموت على كفره، وأما هو حي فلا سبيل إلى علم ذلك، فللمؤمنين أن يستغفروا لهم

Sekelompok ulama' telah menafsiri firman Allah (yang artinya): Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya)... -hingga akhir ayat-; bahwa larangan dari Allah untuk memintakan ampun bagi kaum musyrikin adalah setelah matinya mereka (dalam keadaan kafir), karena firman-Nya (yang artinya): "sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) jahim". Mereka mengatakan: "alasannya, karena tidak ada yang bisa memastikan (bahwa dia ahli neraka), kecuali setelah ia mati dalam kekafirannya, adapun saat ia masih hidup, maka tidak ada yang bisa mengetahui hal itu, sehingga dibolehkan bagi Kaum Mukminin untuk memintakan ampun bagi mereka⁷³¹."

⁷³¹ Tafsir Thabari (12/26)

Dan inilah pendapat yang dipilih oleh beliau dalam tafsirnya⁷³².

Imam Al-Qurtubi juga mengatakan dalam tafsirnya:

وَقَدْ قَالَ كَثِيرٌ مِنَ الْعُلَمَاءِ: لَا بَأْسَ أَنْ يَدْعُوَ الرَّجُلُ لِأَبَوَيْهِ الْكَافِرَيْنِ وَيَسْتَغْفِرَ لَهُمَا مَا دَامَا حَيَّيْنِ. فَأَمَّا مَنْ مَاتَ فَقَدْ انْقَطَعَ عَنْهُ الرَّجَاءُ فَلَا يُدْعَى لَهُ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَانُوا يَسْتَغْفِرُونَ لِمَوْتَاهُمُ فَنَزَلَتْ فَأَمْسَكُوا عَنِ الْإِسْتِغْفَارِ وَلَمْ يَنْهَهُمْ أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْأَحْيَاءِ حَتَّى يَمُوتُوا

Banyak ulama mengatakan: Tidak mengapa bagi seorang (muslim) mendoakan kedua orang tuanya yang kafir, dan memintakan ampun bagi keduanya selama mereka masih hidup. Adapun orang yang sudah meninggal, maka telah terputus harapan (untuk diampuni dosanya). Ibnu Abbas mengatakan: “Dahulu orang-orang memintakan ampun untuk orang-orang mati mereka, lalu turunlah ayat, maka mereka berhenti dari memintakan ampun. Namun mereka tidak dilarang untuk memintakan ampun bagi orang-orang yang masih hidup hingga mereka meninggal”⁷³³.

Inilah pendapat paling kuat dalam masalah ini, karena bersandarkan dalil dari Alqur'an, Hadits, dan Perkataan Shahabat... Karenanya banyak dari kalangan ulama, memilih pendapat ini... Namun ada dua hal yang perlu digaris bawahi di sini:

- Bahwa yang lebih afdhol adalah mendoakan orang yang kafir agar diberikan hidayah masuk Islam... Karena inilah yang sering

⁷³² lihat Tafsir Thabari (12/28)

⁷³³ Tafsir Qurtubi (10/400)

dilakukan oleh Nabi ﷺ -, dan inilah yang telah disepakati bolehnya oleh para ulama.

- Ampunan yang sempurna tidak akan diberikan kepada orang kafir, selama dia masih kafir... Sehingga arti dari doa meminta ampunan untuk mereka adalah: ampunan dari sebagian dosa selain kesyirikan dan kekafirannya, atau ampunan untuk semua dosanya dengan jalan diberi hidayah dahulu untuk masuk Islam.⁷³⁴SELESAI

4.2. Corona VS Haji dan Umroh ...?

Sesungguhnya masalah haji dan umroh kemungkinan terhalang/tertunda oleh wabah Corona bukanlah suatu perkara yang perlu dibesar-besarkan. Dikarenakan kasus serupapun (terhalang haji/umroh) karena wabah penyakit menular pun telah terjadi pada masa-masa sebelum corona.

Bahkan ada yang menyebutkan bahwa pelaksanaan haji pernah ditutup hingga 40 kali⁷³⁵. Diantaranya :

1) Qaramithah Mencuri Hajar Aswad :

Hajar Aswad, dahulu berbentuk satu bongkahan. Namun setelah terjadinya penjarahan yang terjadi pada tahun 317H, pada masa pemerintahan al Qahir Billah Muhammad bin al Mu'tadhid dengan cara mencongkel dari tempatnya, Hajar Aswad kini menjadi delapan bongkahan kecil. Batu yang berwarna hitam ini berada di sisi selatan Ka'bah.

Adalah Abu Thahir, Sulaiman bin Abu Said al Husain al Janabi, tokoh golongan Qaramithah pada masanya, telah menggeger

⁷³⁴ oleh Ustadz Musyaffa Addariny, M.A. Artikel [www.KonsultasiSyariah.com](https://konsultasisyariah.com/20988-hukum-mendoakan-orang-kafir.html) <https://konsultasisyariah.com/20988-hukum-mendoakan-orang-kafir.html>

⁷³⁵ <https://www.indozone.id/news/V6sOLb/kegiatan-haji-pernah-ditutup-40-kali-dalam-catatan-sejarah>

kan dunia Islam dengan melakukan kerusakan dan peperangan terhadap kaum Muslimin. Kota yang suci, Mekah dan Masjidil Haram tidak luput dari kejahatannya. Dia dan pengikutnya melakukan pembunuhan, perampokan dan merusak rumah-rumah. Bila terdengar namanya, orang-orang akan berusaha lari untuk menyelamatkan diri⁷³⁶.

Kisahnya, pada musim haji tahun 317H tersebut, rombongan haji dari Irak pimpinan Manshur ad Dailami bertolak menuju Mekah dan sampai dalam keadaan selamat. Namun, tiba-tiba pada hari Tarwiyah (tanggal 8 Dzul Hijjah), orang-orang Qaramithah (salah satu sekte Syiah Isma'iliyah) melakukan huru-hara di tanah Haram. Mereka merampok harta-harta jamaah haji dan menghalalkan untuk memerangnya. Banyak jamaah haji yang menjadi korban, bahkan, meskipun berada di dekat Ka'bah.

Sementara itu, pimpinan orang-orang Qaramithah ini, yaitu Abu Thahir -semoga mendapatkan balasan yang sepadan dari Allah- berdiri di pintu Ka'bah dengan pengawalan, menyaksikan pedang-pedang pengikutnya merajalela, menyudahi nyawa-nyawa manusia. Dengan congkaknya ia berkata : "Saya adalah Allah. Saya bersama Allah. Sayalah yang menciptakan makhluk-makhluk. Dan sayalah yang akan membinasakan mereka".

Massa berlarian menyelamatkan diri. Sebagian berpegangan dengan kelambu Ka'bah. Namun, mereka tetap menjadi korban, pedang-pedang kaum Syi'ah Qaramithah ini menebasnya. Begitu juga, orang-orang yang sedang thawaf, tidak luput dari pedang-pedang mereka, termasuk di dalamnya sebagian ahli hadits.

Usai menuntaskan kejahatannya yang tidak terkira terhadap para jamaah haji, Abu Thahir memerintahkan pasukan untuk

⁷³⁶ *Al Bidayah wan Nihayah*, (11/187).

mengubur jasad-jasad korban keganasannya tersebut ke dalam sumur Zam Zam. Sebagian lainnya, di kubur di tanah Haram dan di lokasi Masjidil Haram.

Kubah sumur Zam Zam ia hancurkan. Dia juga memerintahkan agar pintu Ka'bah dicopot dan melepas kiswahnya. Selanjutnya, ia merobek-robeknya di hadapan para pengikutnya. Dia meminta kepada salah seorang pengikutnya untuk naik ke atas Ka'bah dan mencabut talang Ka'bah. Namun tiba-tiba, orang tersebut terjatuh dan mati seketika. Abu Thahir pun mengurungkan niatnya untuk mengambil talang Ka'bah. Kemudian, ia memerintahkan untuk mencongkel Hajar Aswad dari tempatnya. Seorang lelaki memukul dan mencongkelnya.

Dengan nada menantang, Abu Thahir sesumbar : “Mana burung-burung Ababil? Mana bebatuan dari Neraka Sijjil?”

Peristiwa penjarahan Hajar Aswad ini, membuat Amir Mekah dan keluarganya dengan didukung sejumlah pasukan mengejar mereka. Amir Mekah berusaha membujuk Abu Thahir agar mau mengembalikan Hajar aswad ke tempat semula. Seluruh harta yang dimiliki Sang Amir telah ia tawarkan untuk menebus Hajar Aswad itu. Namun Abu Thahir tidak bergeming. Bahkan Sang Amir, anggota keluarga dan pasukannya menjadi korban berikutnya. Abu Thahir pun melenggang menuju daerahnya dengan membawa Hajar Aswad dan harta-harta rampasan dari jamaah haji. Batu dari Jannah ini, ia bawa pulang ke daerahnya, yaitu Hajr (Ahsa), dan berada di sana selama 22 tahun.

Menurut Ibnu Katsir, golongan Qaramithah membabi buta semacam itu, karena mereka sebenarnya kuffar zanadiqah. Mereka berafiliasi kepada regim Fathimiyyun yang telah menancapkan hegemoninya pada tahun-tahun itu di wilayah Afrika. Pemimpin mereka bergelar al Mahdi, yaitu Abu Muhammad ‘Ubaidillah bin Maimun al Qadah. Sebelumnya ia seorang Yahudi, yang berprofesi sebagai tukang emas. Lantas,

mengaku telah masuk Islam, dan mengklaim berasal dari kalangan syarif (keturunan Nabi Muhammad). Banyak orang dari suku Barbar yang mempercayainya. Hingga pada akhirnya, ia dapat memegang kekuasaan sebagai kepala negara di wilayah tersebut. Orang-orang Qaramtihah menjalin hubungan baik dengannya. Mereka (Qaramithah) akhirnya menjadi semakin kuat dan terkenal.

Perbuatan Abu Thahir al Qurmuthi, orang yang memerintahkan penjarahan Hajar Aswad ini, oleh Ibnu Katsir dikatakan : “Dia telah melakukan ilhad (kekufuran) di Masjidil Haram, yang tidak pernah dilakukan oleh orang sebelumnya dan orang sesudahnya”⁷³⁷.

Setelah masa 22 tahun Hajar Aswad dalam penguasaan Abu Thahir, ia kemudian dikembalikan. Tetapnya pada tahun 339H.

Pada saat mengungkapkan kejadian tahun 339 H, Ibnu Katsir menyebutnya sebagai tahun berkah, lantaran pada bulan Dzul Hijjah tahun tersebut, Hajar Aswad dikembalikan ke tempat semula. Peristiwa kembalinya Hajar Aswad sangat menggembirakan segenap kaum Muslimin.

Pasalnya, berbagai usaha dan upaya untuk mengembalikannya sudah dilakukan. Amir Bajkam at Turki pernah menawarkan 50 ribu Dinar sebagai tebusan Hajar Aswad. Tetapi, tawaran ini tidak meluluhkan hati Abu Thahir, pimpinan Qaramithah saat itu.

Kaum Qaramithah ini berkilah: “Kami mengambil batu ini berdasarkan perintah, dan akan mengembalikannya berdasarkan perintah orang yang bersangkutan”.

⁷³⁷ *Al Bidayah wan Nihayah*, (11/191). Ibnu Katsir mengisahkan peristiwa ini di halaman(190-192).

Pada tahun 339 H, sebelum mengembalikan ke Mekah, orang-orang Qaramithah mengusung Hajar Aswad ke Kufah, dan menggantungkannya pada tujuh tiang Masjid Kufah. Agar, orang-orang dapat menyaksikannya. Lalu, saudara Abu Thahir menulis ketetapan : “Kami dahulu mengambilnya dengan sebuah perintah. Dan sekarang kami mengembalikannya dengan perintah juga, agar pelaksanaan manasik haji umat menjadi lancar”.

Akhirnya, Hajar Aswad dikirim ke Mekah di atas satu tunggangan tanpa ada halangan. Dan sampai di Mekah pada bulan Dzul Qa’dah tahun 339H⁷³⁸.

Dikisahkan oleh sebagian orang, bahwa pada saat penjarahan Hajar Aswad, orang-orang Qaramithah terpaksa mengangkut Hajar Aswad di atas beberapa onta. Punuk-punuk onta sampai terluka dan mengeluarkan nanah. Tetapi, saat dikembalikan hanya membutuhkan satu tunggangan saja, tanpa terjadi hal-hal aneh dalam perjalanan.

Dinasti Syiah al-Qaramita ini berbasis di wilayah Al-Hasa (Arab Saudi bagian timur) pernah melarang pelaksanaan ibadah haji dan umrah selama 10 tahun.

- 2) **Wabah Tha’un** :Di wilayah Hijaz tahun 1814 sekitar 8.000 korban meninggal dunia akibat wabah Tha’un yang membuat ka’bah ditutup sementara.
- 3) **Wabah Hindi**;Wabah ini terjadi pada 1831. Wabah yang dipercaya berasal dari India ini mengakibatkan ibadah haji ditutup dan tiga perempat jemaah meninggal dunia.
- 4) **Wabah epidemi** tahun 1837 dan kolera tahun 1846. Ka’bah pernah ditutup karena sebuah epidemi, dan wabah kolera yang membuat tidak ada ibadah haji. Hal ini juga terjadi pada tahun 1850, 1865, dan 1883.

⁷³⁸ *Al Bidayah wan Nihayah*, (11/265).

- 5) **Epidemi** kembali terjadi pada 1858 yang menyebabkan penduduk Hijaz mengungsi ke Mesir
- 6) **Di tahun 1864**, 1.000 peziarah meninggal sehari karena wabah yang sangat berbahaya. Saat itu karantina diberlakukan dengan bantuan dokter yang dikirim dari Mesir.
- 7) **Kematian karena kolera tahun 1892** Jumlah kematian akibat kolera meningkat pada tahun 1892, dan makin buruk tiap harinya. Mayat bertumpuk.
- 8) **Tahun 1895** juga terjadi wabah typhus yakni pandemi yang mirip demam tifoid atau disentri terindikasi dari konvoi dari Madinah.
- 9) **Virus MERS (tahun 2012)** yang mematikan kurang dari 900 orang.
- 10) Ditutup Sementara karena **Virus Corona**

Dalam rangka menjaga kebersihan Dua Masjid Suci untuk menghindarkan dari penyebaran virus Corona, beberapa waktu lalu Dua Masjid Suci (Masjidil Haram dan Masjid Nabawi) dilakukan pembersihan dan sterilisasi.

Namun penutupan sementara dua masjid suci itu dilaksanakan diluar waktu sholat. Dan Pemerintah Arab Saudi sebelumnya juga menyedot sementara pelaksanaan ibadah umrah. Penundaan ini berkaitan dengan pencegahan virus corona setelah ditemukan nya dua kasus virus corona di Arab Saudi.

Jadi masalah penutupan (guna pencegahan penularan) wabah penyakit menular bukanlah suatu perkara yang baru melainkan perkara yang sejalan dengan tuntunan syari'at.

Dan yang baru dalam masalah ini adalah menghubungkan kasus dengan hadits Nabi ﷺ ; kemudian memprovokasi seolah olah tindakan penutupan merupakan sebuah kesalahan yang besar yang menjadi sebab kehancuran dunia (kiamat);katanya....?

Diantara hadits yang senantiasa dijadikan sandaran adalah :

TUNAIKANLAH HAJI SEBELUM KALIAN TIDAK BISA MENUNAIKAN HAJI LAGI (Terhalang Naik Haji).....

Lalu digunakan ungkapan SAUDI TELAH MENUTUP PELAKSANAAN UMROH.....KARENA CORONA....?

Jika kita telusuri potongan hadits di atas lengkapnya dikatakan bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda :

حُجُّوا قَبْلَ أَنْ لَا تَحُجُّوا , قِيلَ: مَا شَأْنُ الْحِجِّ؟ , قَالَ: «تَعُدُّ أَعْرَابَهَا عَلَى أَذْنَابِ أَوْدِيَّتِهَا فَلَا يَصِلُ إِلَى الْحِجِّ أَحَدٌ»

“Tunaikanlah haji sebelum kalian tidak bisa menunaikan haji”⁷³⁹ Dikatakan. Apa yang terjadi pada haji? orang-orang Arab badui tinggal di ujung-ujung lembahnya. lalu tidak ada seorang pun yang dapat menunaikan haji.”⁷⁴⁰

Hadits di atas bukanlah terkait dengan virus Corona, akan tetapi terhalangnya Haji dan Umrah oleh peristiwa yang telah disebutkan oleh Nabi ﷺ dalam hadits berikut:

اسْتَمِعُوا مِنْ هَذَا الْبَيْتِ؛ فَإِنَّهُ قَدْ هُدمَ مَرَّتَيْنِ وَيُرفعُ فِي الثَّلَاثِ

“Nikmatilah (menunaikan haji atau umrah) dalam Baitullah ini (Ka’bah), sesungguhnya ia telah dihancurkan dua kali. Sedangkan ketiga kalinya akan diangkat.”⁷⁴¹

⁷³⁹ Kalimat ini dijadikan alat provokasi kebencian pada saudi yang melaksanakan pencegahan penyebaran penyakit sebagai tanda akhir Zaman dengan arti kata VIRUS CORONA MENJADI PENYEBAB TERHALANGNYA PELAKSANAAN HAJI DAN UMROH.

⁷⁴⁰ HR. Daruquthni: Sanad Hadits Dho’if ;Menurut catatan Majdi bin Manshur Sayyid, “Sanadnya dha’if. HR. Al Baihaqi (4/341), Al Khathib di dalam At-Talkhish (2/96). dan Abu Nu’aime di dalam Tarikh Ashbahan (2/77). dari Abdullah bin Isa. Menurut saya, Abdullah bin Isa dha’if, sedangkan gurunya Muhammad bin Abi Muhammad tidak dikenal.”

⁷⁴¹ HR. Ibnu Huzaimah) Hadits ini sanadnya shahih.

Zainuddin Al-Manawi dalam buku “At-Taisiir Bisyarhi al-Jaami’ (I/150) Ash-Shagir” memberikan keterangan bahwa yang dimaksud dengan dihancurkan dua kali adalah ketika pertama kali dibangun lagi oleh Ibrahim dan yang kedua ketika direnovasi oleh orang Qurays ketika Nabi berusia 35 tahun.

Adapun maksud terangkatnya Ka’bah pada kehancuran ketiga adalah diangkatnya keberkahannya. Dan yang menghancurkan untuk ketiga kalinya adalah Dzu Suwaiqatain (orang berbetis kecil) dari Habasyah.

Rasulullah ﷺ bersabda, artinya :”Akan dibaiai seorang pria di lokasi antara Rukun (Yamani) dan Maqam (Ibrahim). Baitullah ini tidak akan dinodai kesuciannya kecuali oleh penduduknya sendiri. Jika penduduknya telah menodai kesucianNya, maka tidak perlu ditanya lagi tentang kehancuran bangsa Arab. Kemudian akan datang orang-orang Habasyah menghancurkannya, dimana tidak akan ada lagi yang membangunnya sesudah itu. Merekalah orang-orang yang akan mengeluarkan harta yang tersimpan di dalam Ka’bah”⁷⁴².

Dalam Shahih Muslim diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُخَرَّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ

"Dzu as-Suwaqatayn dari Habasyah akan menghancurkan Ka'bah."⁷⁴³

⁷⁴² HR. Ahmad, Ibnu Abi Syaibah, Al-Azraki, Al-Hakim, Al-Baghawi, Ath-Thayalisi dan Adz-Dzahabi. Ibnu Katsir berkata, "Isnadnya jayyid dan kuat". Sanadnya disahihkan oleh Ahmad Syakir dan Al-Albani. Silsilah Al-Hadist Ash-Shahihah (2743)

⁷⁴³ Shahih Muslim, (4/2232/2909). Lihat Syarah an-Nawawi 'ala Muslim, (18/35). Lidwa (5180)

Dari Abu Hurairah ؓ Nabi Muhammad ﷺ bersabda:" Ka'bah akan dirobokkan oleh Dzu-Suwaqatayn dari Habasyah"⁷⁴⁴

Dari Ibnu Abbas ؓ Nabi Muhammad ﷺ Bersabda: "Seakan-akan aku melihat kepadanya,ia hitam, jarak antara kedua pahanya lebar, sedang mencopoti batu-batu Ka'bah satu demi satu"⁷⁴⁵

Dari Abdullah bin Amar, saya pernah mendengar Rasulullah bersabda:

يُخَرَّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ، وَيَسْلُبُهَا حِلْيَتَهَا، وَيَجَرِّدُهَا مِنْ كُسُوتِهَا، وَلَكَّانِي أَنْظَرُ إِلَيْهِ أَصْلِعَ أَفِيدَعُ يَضْرِبُ عَلَيْهَا بِمِسْحَاتِهِ وَمَعُولِهِ.

"Ka'bah itu dirusak oleh Dzus-Suwaqatayn dari Habasyiah (Ethopia), dicopoti-nya perhiasan Ka'bah, dan dilepas kiswahnya (penutupnya). Seolah-olah aku menyaksikan Dzus-Suwaqatayn itu orang berbadan kecil yang botak, agak bengkok pergelangan kakinya (pengkor). Ia menghantam Ka'bah dengan sekop dan linggisnya."⁷⁴⁶

Dalam riwayat lain,artinya, "Dzu as-Suwaqatayn dari Habasyah akan menghancurkan Ka'bah, pengikutnya akan merampasnya dan menanggalkan kain kiswahnya. Seakan-akan saya melihatnya botak dan ditinggalkan."⁷⁴⁷

Rasulallah ﷺ bersabda, "Seakan-akan saya melihat Ka'bah sedang diruntuhkan batu demi batu."⁷⁴⁸

⁷⁴⁴ HR. Al-Bukhari: Kitab *Al-Hajj* (1488). Muslim: Kitab *Al-Fitan wa Asyrah As-Sa'ah* (5179) dan Ahmad.

⁷⁴⁵ HR. Al-Bukhari: *Kitab Al-Hajj* (1492). Ahmad (1906), dan Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (11075)

⁷⁴⁶ HR. Imam Ahmad)

⁷⁴⁷ Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah, (2/119/ 579).

⁷⁴⁸ An-Nihayah (1/187), Ibnu Katsir berkata, "Sanadnya kuat."

Adapun terkait tanda akhir zaman yang diisyaratkan oleh Rasulullah ﷺ dengan terjadinya perang tiga putra mahkota tidak pula dapat diprediksi dengan Raja Salman hafizhahullah dan tiga putranya yang dianggap saling berebutan tahta kerajaan.Lalu dengan dugaan itu menyatakan bahwa Al-Mahdi telah datang.

Rasulullah ﷺ bersabda: Akan berperang tiga orang di sisi perbendaharaanmu. Mereka semua adalah putra khalifah. Tetapi, tak seorangpun di antara mereka yang berhasil menguasainya. Kemudian muncullah bendera-bendera hitam dari arah Timur, lantas mereka memerangi kamu (orang Arab) dengan suatu peperangan yang belum pernah dialami oleh kaum sebelumnya. Maka jika kamu melihatnya, berbaiatlah walaupun dengan merangkak di atas salju, karena dia adalah khalifah Allah Al-Mahdi⁷⁴⁹.

Hadits tersebut di atas adalah isyarat kemunculan Al-Mahdi dimana Al-Mahdi akan keluar dari arah timur. Sebagaimana diterangkan dalam hadits, dari Tsauban ؓ, dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

يَقْتُلُ عِنْدَ كَنْزِكُمْ ثَلَاثَةً: كُلُّهُمْ ابْنُ خَلِيفَةٍ، ثُمَّ لَا يَصِيرُ إِلَى وَاحِدٍ مِنْهُمْ، ثُمَّ تَطْلُعُ
الرَّايَاتُ السُّودُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، فَيَقْتُلُونَكُمْ قِتْلًا لَمْ يَقْتُلْهُ قَوْمٌ... (ثُمَّ ذَكَرَ شَيْئًا لَا
أَحْفَظُهُ، فَقَالَ:) فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ؛ فَبَايِعُوهُ، وَلَوْ حَبْوًا عَلَى الثَّلَجِ؛ فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ
الْمَهْدِيُّ.

“Ada tiga orang yang akan saling membunuh di sisi simpanan kalian; mereka semua adalah putera khalifah, kemudian tidak

⁷⁴⁹ HR. Ibnu Majah, Kitabul Fitn Bab Khurujil Mahdi (2/1467): Mustadrak Al-Hakim (4/463-464). Dan dia berkata, “Ini adalah hadits shahih menurut syarat Syaikhain.” (An-Nihayah fit Firan (1/29) dengan tahqiq DR. Thana Zaini.

akan kembali ke salah seorang dari mereka. Akhirnya muncullah bendera-bendera hitam dari arah timur, lalu mereka akan memerangi kalian dengan peperangan yang tidak pernah dilakukan oleh satu kaum pun... (lalu beliau menuturkan sesuatu yang tidak aku fahami, kemudian beliau berkata:) Jika kalian melihatnya, maka bai'atlah dia! Walaupun dengan merangkak di atas salju, karena sesungguhnya ia adalah khalifah Allah al-Mahdi.”⁷⁵⁰

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Yang dimaksud dengan simpanan pada redaksi tersebut adalah simpanan Ka’bah. Tiga orang dari putera-putera khalifah akan saling membunuh di sisinya untuk memperebutkannya hingga tiba akhir zaman. Kemudian keluarlah al-Mahdi dan beliau datang dari arah timur, bukan dari Sardab Samira sebagaimana dikatakan oleh orang-orang bodoh dari kalangan Rafidhah bahwa al-Mahdi saat ini ada di dalamnya, dan

⁷⁵⁰ Sunan Ibni Majah, kitab al-Fitan, bab Khuruujul Mahdi (2/1367), Mustadrak al-Hakim (4/463-464), beliau berkata, “Hadits ini shahih dengan syarat asy-Syaikhani.” Disepakati oleh adz-Dzahabi.

Ibnu Katsir berkata, “Ini adalah sanad yang kuat dan shahih.” An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (1/29) tahqiq Dr. Thaha Zaini. Al-Albani berkata, “Makna hadits ini shahih tanpa lafazh, فَإِنَّ فِيهَا خَلِيفَةَ اللَّهِ الْمَهْدِيَّ, Ibnu Majah telah meriwayatkannya dari jalan ‘Alqamah dari Ibnu Mas’ud secara marfu’ seperti riwayat ‘Utsman yang kedua, dan sanadnya hasan, dan tidak didapatkan padanya ungkapan “Khalifatullah”. Tambahan ini tidak memiliki jalan yang tsabit (kuat) tidak pula memiliki riwayat yang dapat memperkuatnya, ia adalah tambahan yang munkar... dan di antara kemunkarannya bahwa di dalam hukum Islam tidak dibenarkan mengatakan “Khalifatullah”, karena ungkapan tersebut memberikan isyarat sesuatu yang tidak layak bagi Allah berupa kekurangan dan kelemahan.”

Kemudian beliau menukil perkataan dari al-Fataawaa’ karya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah yang di dalamnya terdapat bantahan bagi orang yang berkata bahwa Khalifah itu adalah khalifah dari Allah, “Sesungguhnya Allah tidak membutuhkan khalifah, karena Allah adalah al-Hayy (Yang Maha-hidup), asy-Syahiid (Yang Mahamenyaksikan), al-Muhaimin (Yang Mahaperkasa), al-Qayyum (Yang Mahaberdiri sendiri), ar-Raqiib (Yang Maha Mengawasi), al-Hafiizh (Yang Mahamenjaga), dan al-Ghaniy (Yang Mahakaya) atas semua alam. Dan sesungguhnya adanya khalifah ketika tidak adanya orang yang digantikan, dengan sebab kematian atau pergi, sementara Allah disucikan dari sifat seperti itu.” Lihat Silsilah al-Ahaadiits adh-Dha’iifah wal Maudhuu’ah, (1/119-121/85).

mereka sedang menunggu kemunculannya di akhir zaman. Ini adalah satu bentuk kebohongan, keterbelakangan yang sangat nampak, dan kehebatan tipu daya syaitan, karena tidak ada dalil yang menunjukkan hal itu, juga bukti dari al-Qur-an, as-Sunnah, akal sehat, dan anggapan yang benar.

Beliau pun berkata, “Beliau didukung oleh orang-orang dari timur yang menolongnya, menegaskan kekuasaannya, memperkuat sendi-sendinya, dan bendera mereka saat itu pun berwarna hitam, yang melambang kan ketenangan, sebagaimana bendera Rasulullah ﷺ dahulu berwarna hitam dengan sebutan al-‘Uqaab.”

Sampai perkataan beliau, “Dan maksud dari pernyataan bahwa al-Mahdi yang dipuji lagi dijanjikan keberadaannya di akhir zaman, asal munculnya adalah dari arah timur. Dan dia akan dibai’at di Masjidil Haram (dekat Ka’bah), sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian hadits.”⁷⁵¹

4.3. Corona Dan Bumi....?

4.3.1. Bumi Seperti Gasing

Yang lebih mengherankan dan menakjubkan lagi adalah mengaitkan (mencocok-cocokan) terhalangnya umroh/haji sebab Corona dengan kehancuran dunia (bergoncangnya) kota suci sebab tidak adalagi yang tawaf mengelilingi KA’BAH yang menjadi pusat bumi.

Kemudian mengibaratkan BUMI SEPERTI GASING yang diputar dengan TALI LANGIT (terhubung ke Sidratul Muntaha); sementara sang pemutar (orang tawaf) semakin sedikit/tidak ada karena telah terhalang oleh wabah corona.

BUMI SEPERTI GASING.....? Darimanakah datangnya pandangan ini....??????

⁷⁵¹ An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (1/29-30).

Sesungguhnya dikatakan tidak ada dalil yang tegas menunjukkan bumi datar atau bulat. Namun tidak ada satupun ulama yang mengibaratkan bumi seperti GASING YANG BERPUTAR.

Oleh karena itu terjadi perselisihan pandangan dikalangan ulama dalam menetapkan bentuk bumi (bulat atau datar).

4.3.2. Bentuk Bumi Dalam Pandangan Ulama & Sains

Diantara ulama yang berpendapat bahwa bumi datar adalah :

(1) Al-Imam Al-Qurthubi ketika menafsirkan firman Allah ﷻ

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran” (QS.Al-Hijr: 19).

Beliau Al-Qurthubi berkata,

وهو يرد على من زعم أنها كالكرة

“Ini adalah bantahan bagi mereka yang menyangka bahwa bumi itu seperti bola”⁷⁵²

Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan makna ayat :

وَالْأَرْضَ كَيْفَ سَطَحَتْ

⁷⁵² Tafsir Al-Qurthubi (10/13), Darul Kutub Al-Mishriyyah, Kairo, 1384 H, Syamilah

“Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?” (Al-Ghaasyiyah: 20).

Dijelaskan bahwa dzahir ayat bumi itu (سُطِّحَتْ) “sutihat” menunjukkan bumi itu (سطحية) “sathiyyah” dalam tafsir dijelaskan,

سطحت ظاهر في أن الأرض سطح وعليه علماء الشرع لا كرة كما قاله أهل
الهيئة

“Makna ‘sutihat’ zahirnya menunjukkan bahwa bumi itu datar dan dijelaskan oleh ulama, bukan bulat sebagaimana dikatakan oleh ahli astronom”⁷⁵³

(2) Disamping itu ada juga yang menjadikan pendapat Imam Al Baghawi dalam menafsirkan ayat :

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ . وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ

“dan demi Baitul Ma’mur,dan atap yang ditinggikan (langit), dan laut yang di dalam tanahnya ada api,” (QS. At-Thur: 4-6)

Al-Baghawi rahimahullah berkata,

والبیت المعمور ، بكثرة الغاشية والأهل، وهو بيت في السماء حذاء العرش
بجبال الكعبة

“Baitul Makmur: banyaknya yang memenuhi dan penduduknya, yaitu rumah di langit sekitar ‘Arsy dan sejajar dengan Ka’bah bumi”⁷⁵⁴.Sebagai dalil bumi datar.

⁷⁵³ *Tafsir Jalalain* (1/805), Darul Hadits, Koiro, Syamilah.

Sementara Syaikh Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin rahimahullah berkata,

البيت المعمور في السماء السابعة، وهو كما جاء في الحديث “:بجبال الكعبة”
 وحيال الكعبة هل معناه أنه فوقها؟ وهذا ليس بغريب، والله على كل شيء
 قدير، أو المعنى :بإزائها، بمعنى أنه كما تعمر الكعبة من أهل الأرض يعمر البيت
 المعمور من أهل السماء

“Baitul Makmur terletak pada langit ketujuh. Sebagaimana pada hadits ‘sejajar dengan ka’bah’ maknanya “di atasnya”. Ini bukanlah hal yang aneh. Allah atas segala sesuatu Maha Menguasai. Atau maknanya ‘berlawanan arah’ sebagaimana penduduk bumi memakmurkan ka’bah maka penduduk langit juga memakmurkan baitul makmur.” Liqa’ Bab Al-Maftuh⁷⁵⁴,

(3) Al-Qahtaniy Al-Andalusy dalam kitab Nuniyah-nya,

كذب المهندس والمنجم مثله ... فهما لعلم الله مدعيان

“Telah berbohong ilmuwan dan astronom yang semisal ...
 mereka mengklaim atas ilmu Allah”

الأرض عند كليهما كروية ... وهما بهذا القول مقترنان

“Bumi menurut mereka bulat ... mereka bergandengan
 dengan pendapat ini”

⁷⁵⁴ Ma’alimut Tanzil (7/382), Darut Thayyibah, cet. IV, 1414 H, syamilah

⁷⁵⁵ <https://fatwa.islamweb.net/ar/fatwa/137619/>

والأرض عند أولي النهى لسطيحة ... بدليل صدق واضح القرآن

“Bumi menurut ahli ilmu agama adalah datar ... dengan dalil yang jelas dari Al-Quran”.

Nuniyyah Al-Qahthani, Maktabah As-Sudaniy, Jeddah, Syamilah

Akan tetapi penjelasan lain kita dapatkan dari syaikh Al-Utsaimin⁷⁵⁶ dan fatwa Al-Lajnah Ad-Daimah⁷⁵⁷ yang menjelaskan bahwa bumi itu datar bagi pandangan manusia dari bumi, sedangkan bentuk sebenarnya adalah bulat-bola”.

Allah ﷻ berfirman :

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Az Zumar : 5)⁷⁵⁸

Imam Ibnu Hazm rahimahullah berkata,

أن أحد من أئمة المسلمين المستحقين لإسم الإمامة بالعلم رضي الله عنهم
لم ينكروا تكوير الأرض ولا يحفظ لأحد منهم في دفعه كلمة بل البراهين من

⁷⁵⁶ Lihat Majmu' Fatawa wa Rasail (8/664).

⁷⁵⁷ Fatwa Al-Lanah Ad-Daimah (26/414).

⁷⁵⁸ Yukawwiru pada hakekatnya bermakna *memutar sesuatu pada benda yang bulat* . Jika ada yang mengatakan “Kawwartu Imamah “ ini berarti “ Aku memutar serban pada benda yang bulat (kepala)”

القرآن والسنة قد جاءت بتكويرها

“Pasal penjelasan tentang bulatnya bumi⁷⁵⁹. Tidak ada satu pun dari ulama kaum muslimin, semoga Allah meridhai mereka semua, yang mengingkari bahwa bumi itu bulat⁷⁶⁰ dan tidak dijumpai bantahan atau satu kalimat pun dari salah seorang dari mereka. Bahkan al Qur'an dan as Sunnah telah memperkuat tentang bulatnya bumi”⁷⁶¹

⁷⁵⁹ Ptolemy (200 M) ; Bumi Bulat dan tidak Beredar . Abu Al-Raihan Al-Biruni (973 M - 1051 M):Bumi Bulat, Berputar pada porosnya , putaran bentuk elif. Ibnu Musa Ibnu Shaki : mengukur lingkaran Bumi: 40.253,4 km : 40.068 km (modern) berbeda 185,4 km . Galileo Galilei (1564 - 1642 M) Bumi Bulat Mengelilingi Matahari .

⁷⁶⁰ Inilah Pandangan Injil Tentang Bumi

Matius 24:31 Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain

Markus 13:27 Dan pada waktu itupun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung bumi sampai ke ujung langit

Wahyu 7:1. Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon

Wahyu 20:8 dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut

Matius 12:42 Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama angkatan ini dan ia akan menghukumnya juga. Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo!

Matius 4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,

Lukas 4:5 Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.

Daniel 4:10 Adapun penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu, demikian: di tengah-tengah bumi ada sebatang pohon yang sangat tinggi;11 pohon itu bertambah besar dan kuat, tingginya sampai ke langit, dan dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi.

⁷⁶¹ *Fashl fil Milal* (2/78), Maktabah Al-Kaniwy, Koiro, Syamilah

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah berkata,

في كون الأفلاك كروية الشكل والأرض كذلك وأن نور القمر مستفاد من نور الشمس وأن الكسوف القمري عبارة عن انمحاء ضوء القمر بتوسط الأرض بينه وبين الشمس

“Bahkan alam semesta dan bumi betuknya adalah bola, demikian juga penjelasan bahwa cahaya bulan berasal dari pantulan sinar matahari dan gerhana bulan terjadi karena cahaya bulan terhalang oleh bumi yang terletak antara bulan dan matahari”⁷⁶².

Syaikhul Islam, menukil dari Abul Husain Ibnu al-Munadi, berkata :

وقال الإمام أبو الحسين أحمد بن جعفر بن المنادي من أعيان العلماء المشهورين بمعرفة الآثار والتصانيف الكبار في فنون العلوم الدينية من الطبقة الثانية من أصحاب أحمد : لا خلاف بين العلماء أن السماء على مثال الكرة... قال : وكذلك أجمعوا على أن الأرض بجميع حركاتها من البر والبحر مثل الكرة

Imam Abul Husain Ahmad bin Ja'far al-Munadi, - termasuk ulama yang masyhur dengan ilmu atsar dan karya-karya besar dalam berbagai cabang ilmu agama, termasuk generasi kedua di kalangan ulama hambali, beliau mengatakan, “Tidak ada perbedaan di kalangan ulama bahwa langit itu seperti bola... demikian pula mereka sepakat bahwa bumi dan semua gerakannya, baik darat maupun lautan, seperti bola.”⁷⁶³

⁷⁶² Miftah Daris Sa'adah (2/212), Darul Kutub Ilmiah, Koiro, Syamilah

⁷⁶³ Majmu' al-Fatawa,(25/195)

Bahkan Syaikhul Islam juga mengatakan,

السموات مستديرة عند علماء المسلمين ، وقد حكى إجماع المسلمين على ذلك غير واحد من العلماء أئمة الإسلام : مثل أبي الحسين أحمد بن جعفر بن المنادي ... ، وحكى الإجماع على ذلك الإمام أبو محمد بن حزم وأبو الفرج بن الجوزي ، وروى العلماء ذلك بالأسانيد المعروفة عن الصحابة والتابعين

Galaxi tata surya itu melingkar menurut ulama kaum muslimin. Ada beberapa ulama yang menegaskan ijma' (sepakat) dalam masalah ini. seperti Abul Husain Ahmad bin Ja'far bin al-Munadi... demikian pula yang menegaskan ijma' tentang hal ini adalah Imam Abu Muhammad Ibnu Hazm, dan Abul Faraj Ibnul Jauzi. Dan para ulama meriwayatkan hal itu dari para sahabat dan tabi'in dengan sanad yang makruf⁷⁶⁴.

Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani di mana beliau menggabungkan kedua ilmu yaitu fakta ilmu dunia (yang menurut beliau benar) dan “yang tersirat” dalam Al-Quran dan Sunnah.

Simak tanya jawab beliau dan kehati-hatian beliau dalam berfatwa:

سؤال من مسلم بريطاني / هل في رأيكم أن العالم كروي أو مستقيم ؟

ج الشيخ : هذا السؤال جغرافي وإلا ديني ؟

س / كلاهما

ج الشيخ : كروي

⁷⁶⁴ Majmu' al-Fatawa, (6/586)

س / هل أخطأ ابن باز حينما قال انها مستقيمة
 ج الشيخ / مستقيمة أو مسطحة ؟
 س / مسطحة
 ج الشيخ / ليت أن الخطأ وقف عند المسألة الجغرافية

Pertanyaan untuk syaikh Al-Albani dari seorang muslim di Inggris:

Penanya: Apa pendapatmu, apakah bumi itu bulat atau datar?

Syaikh: Apakah ini pertanyaan geografi atau pertanyaan agama?

Penanya: Keduanya

Syaikh: Bumi itu bulat-bola

Penanya: Jika demikian syaikh Bin Baz salah mengatakan bumi lurus (ingat ada klarifikasi bahwa syaikh Bin Baz mengatakan bumi itu bulat, pent)

Syaikh: Lurus atau datar?

Penanya: Datar

Syaikh: Saya berharap itu adalah kesalahan geografi (Syaikh Al-Albani yakin Syaikh bin Baz cerdas masalah agama sehingga, sehingga beliau berharap Syaikh bin Baz menjawab dengan pengetahuan beliau dari ilmu geografi, pent)⁷⁶⁵

Beliau menjelaskan setelah tanya jawab tadi bahwa tidak ada dalil tegasnya, beliau berkata,

⁷⁶⁵ Silsilah Huda wan Nur, kaset (1/436) .

ليس هناك نص قاطع يؤكد أحد الوجهين المختلفين... بعض الآيات من القرآن الكريم التي تتعلق بهذا الموضوع يمكن أن يفهم منها ثبات الأرض وسطحيها ، والبعض الآخر يمكن أن يفهم منها حركتها ودورانها

“Tidak ada dalil tegas yang mendukung dua pendapat yang berbeda ini... sebagian ayat Al-Quran yang berkaitan dengan hal ini bisa jadi dipahami bahwa bumi itu tetap dan datar dan sebagian ayat lainnya bisa saja dipahami bumi bergerak dan berputar.”

Bahkan beliau menegaskan selanjutnya, permasalahan an bumi itu bulat atau datar bukanlah permasalahan aqidah, beliau berkata

ولهذا قلنا أن هذه ليست مسألة اعتقادية

“Karenanya kami katakan bawa masalah ini bukanlah masalah i’tiqadiyah”⁷⁶⁶

Syaikh Bin Baz pada awalnya juga merupakan seorang yang mempercayai bahwasanya bumi itu rata. Pada saat ekspedisi keluar angkasa pertama kali dilakukan oleh orang-orang Uni Soviet & Amerika Serikat, membuat sebagian ilmuwan-ilmuan di negeri barat menciptakan sebuah statement hujatan atas Al-Qur’an dan isinya yang menurut mereka sangat tidak masuk akal. Dan karena hal ini memicu kemarahan dari sebagian ulama di negeri Arab kala itu, salah satunya adalah Syaikh Bin Baz, maka semenjak itu munculah fatwa bagi siapapun kaum muslimin yang mengikuti pesta besar orang-orang non-muslim barat dalam menghina Al-Qur’an dan mengkufuri isinya, maka orang itu telah melakukan suatu tindak kekufuran yang bisa berakibat pada keluarnya orang itu dari millah (agama) Islam.

⁷⁶⁶ Ibid

Namun suatu ketika ada seseorang yang mengabar kan pada Syaikh Bin Baz perihal ekspedisi luar angkasa yang dilakukan oleh beberapa ilmuan barat, dan hal ini membuktikan kebenaran tafsir Imam Ibnu Hazm dalam menafsirkan sebuah ayat di dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Ghashiyyah ayat 20.Imam Ibnu Hazm berpendapat bahwa penekanan kata “dihamparkan” pada surat Al-Ghashiyyah ayat 20 menunjukkan bahwa sebenarnya bentuk bumi itu tak rata dan terhampar sebagaimana karpet, namun karena kekuasaan Allah sehingga bumi yang tak rata itu seakan-akan terhampar pada bagian permukaannya dan makhluk hidup pun bisa tinggal serta berjalan-jalan diatasnya.

“Dan (apakah mereka tidak memperhatikan) bumi, bagaimana ia dihamparkan” (QS. Al-Ghashiyyah: 20)

Sejak saat itu maka muncul sebuah fatwa rujuknya Syaikh Bin Baz dari pendapat bahwa bumi itu rata dan diapun berhujjah dengan pendapat Imam Ibnu Hazm diatas.

Pendapat Syaikh bin Baz: Apakah Bumi itu bulat atau datar?

هل الأرض كروية أم سطحية؟

الأرض كروية عند أهل العلم، قد حكى ابن حزم وجماعة آخرون إجماع أهل العلم على أنها كروية، يعني أنها منضمٌ بعضها إلى بعض مدرجة، كالكرة، لكن الله بسط أعلاها لنا فجعل فيها الجبال الرواسي، وجعل فيها الحيوان والبحار رحمةً بنا، ولهذا قال: وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ [٢٠] سورة الغاشية].

“Berdasarkan orang-orang berilmu, **bumi bentuknya bulat**. Bahkan, Ibnu Hazm dan ulama lainnya [di masa lampau, abad ke-9] telah menyatakan bahwa hal ini merupakan **ijma’ dari para ulama**. Artinya, semua permukaan bumi bersambungan satu sama lain sehingga bentuk dari planet ini adalah **seperti bola**.

Namun demikian, Allah telah menghamparkan, meluaskan permukaan bumi dalam hubungannya dengan [fungsinya terhadap] manusia. Dan Dia telah menempatkan gunung yang kokoh, lautan dan kehidupan sebagai rahmat bagi kita. Untuk alasan inilah, Allah berfirman: “Dan (tidakkah mereka melihat) kepada Bumi, bagaimana kami meng hamparkannya (suthihat)?” [QS. Al Ghasiyyah: 20].

فهي مسطوحة الظاهر لنا ليعيش عليها الناس ويطمئن عليها الناس، فكونها كروية لا يمنع تسطيح ظاهرها ؛ لأن الشيء الكبير العظيم إذا سَطَح صار له ظهرٌ واسع

Dengan demikian, Bumi telah diratakan, dihampar kan bagi kita sehingga membantu kita dalam hidup di atasnya dan merasa nyaman. **Fakta bahwa bumi berbentuk bulat** tidak mencegah permukaannya dijadikan datar, terhampar, bagi manusia. Hal ini dikarenakan sesuatu yang bulat dan teramat besar maka permukaannya juga akan sangat luas dan terhampar, sehingga terlihat datar bagi yang berada di permukaannya.”⁷⁶⁷

Syeikh Muhammad Ibnu Utsaimin menyebutkan beberapa dalil berserta penjelasannya, diantaranya, Firman Allah ﷻ :

يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ

⁷⁶⁷ <https://binbaz.org.sa/fatwas/5966> / كروية-الارض

“Dia melingkupkan malam atas siang dan melingkupkan siang atas malam.” (QS. az-Zumar: 5)

Selanjutnya, beliau menjelaskan,

والتكوير جعل الشيء كالكور ، مثل كور العمامة ، ومن المعلوم أن الليل والنهار يتعاقبان على الأرض ، وهذا يقتضي أن تكون الأرض كروية

At-Takwir (melingkupkan) maknanya menjadikan sesuatu seperti lingkaran, seperti lingkaran penutup kepala (imamah). Dan kita ketahui bahwa siang dan malam silih berganti di bumi ini. ini membuktikan bahwa bumi itu bulat⁷⁶⁸.

Syekh Wahbah Az-Zuhailly terkait sisi kemukjizatan Al-Quran berikut ini:

وهذا كله ليس من مقاصد القرآن، وإنما كتاب تشريعي. ولكن في ثانيا الآية ما قد يدل على ما ذكر، مثل قوله تعالى في آيات منها: "... وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ" الدالة على دوران الأرض، "أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا" الدالة على كون الأرض بضاوية، "يُكْوَرُ اللَّيْلُ عَلَى النَّهَارِ وَيُكْوَرُ النَّهَارُ عَلَى اللَّيْلِ" الدالة على كروية الأرض. لأن التكوير هو اللف على الجسم المستدير. ففي هذه الآيات إشارات إلى معان تتفق مع الاكتشافات الحديثة التي لم يكن يعلمها أحد من المسلمين.

Artinya, “Ini semua bukan tujuan diturunkannya Al-Quran. Al-Quran diturunkan sebagai kitab syariat. Tetapi di tengah ayat itu, ada yang menunjukkan sebagaimana dijelaskan, yaitu beberapa firman Allah ﷻ sebagai berikut ini:...’Kau melihat

⁷⁶⁸ Fatawa Nur’alad Darbi (24/2) syamilah)

gunung-gunung yang kaukira ia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan seperti awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang menjadikan segala sesuatu sempurna,’ (Surat An-Naml ayat 88) yang menunjukkan bumi berputar; ‘Apakah mereka tidak melihat Kami mendatangi daerah-daerah (orang yang ingkar kepada Allah) lalu Kami kurangi (daerah-daerah) itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya?’ (Surat Ar-Ra’du ayat 41) yang menunjukkan bahwa bumi seperti bentuk telur; dan ‘Dia memasukkan siang atas malam dan memasukkan malam atas siang,’ (Surat Az-Zumar ayat 5) yang menunjukkan bahwa bumi itu bulat karena ‘memasukkan’ itu menge lilingi suatu benda bulat. Ayat-ayat itu merupakan isyarat atas sejumlah makna yang sesuai dengan temuan-temuan baru yang belum pernah sebelum nya diketahui seorang Muslim sama sekali,”⁷⁶⁹

Berkata Imam Ibnu Hazm rahimahullah: “Kita katakan kepada orang yang tidak memahami masalah ini : “ Bukankah Allah mewajibkan kepada kita untuk shalat Dzuhur apabila matahari telah bergeser ke arah barat (zawal)? Pasti dia akan menjawab : ‘Ya’. Lalu tanyakan kepadanya tentang makna bergesernya matahari ke arah barat, maka jawabannya adalah bahwa matahari telah berpindah dari tempat pertengahan jarak antara waktu terbitnya dengan waktu tenggelamnya,dan ini terjadi di semua waktu dan semua tempat. Maka orang yang mengatakan bahwa bumi itu datar dan tidak bulat dia harus mengatakan bahwa orang yang tinggal di daerah bumi paling timur harus shalat Dhuhur saat matahari barusan terbit, juga orang yang tinggal di daerah paling barat tidak menjalankan shalat Dhuhur kecuali di pengujung siang dan ini adalah sesuatu yang sudah keluar dari ketetapan syari’at Islam”⁷⁷⁰

Jika bumi bulat dan langit bulat dimanakah atas dan bawah alam semesta.?

⁷⁶⁹ Lihat Syekh Wahbah Az-Zuhailly, *Ushulul Fiqhil Islami*, Beirut, Darul Fikril Mua’ashir, 2013 M/1434 H, (1/418).

⁷⁷⁰ Lihat Al-Fishal (2/87) dengan diringkas.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah menjawabnya dengan sangat baik dalam ar Risalah al ‘Arsyiyah yang terdapat dalam Majmu’ Fatawa (6/545) yang pada intinya adalah :

”Arah atas alam semesta adalah yang sejajar dengan kepala manusia, oleh karena itu dimana pun manusia berada maka yang searah dengan kepalanya adalah atas alam semesta. Dan yang paling atas dari alam semesta ini adalah ‘Arsy-nya Allah ﷻ .

Sedangkan bawah alam semesta adalah yang searah dengan kaki manusia dimana pun dia berada yaitu menuju dasar atau inti bumi. Dari sini diketahui bahwa dasar alam semesta adalah lapisan bumi ketujuh (lapisan bumi paling bawah) yang searah dengan seluruh kaki manusia.

Karena bumi itu bulat maka semua kaki manusia jika diarahkan tepat lurus ke bawah akan bertemu pada titik yang sama tepat di tengah-tengah bumi dan sekali lagi, itulah bawah alam semesta.

Dari Bara’ bin Azib ؓ , Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa tempat yang paling rendah di bumi adalah Sijjiin, “Allah ﷻ berkata, ‘Tulislah kitab hamba-Ku ini di sijjiin di bumi yang paling rendah’”⁷⁷¹

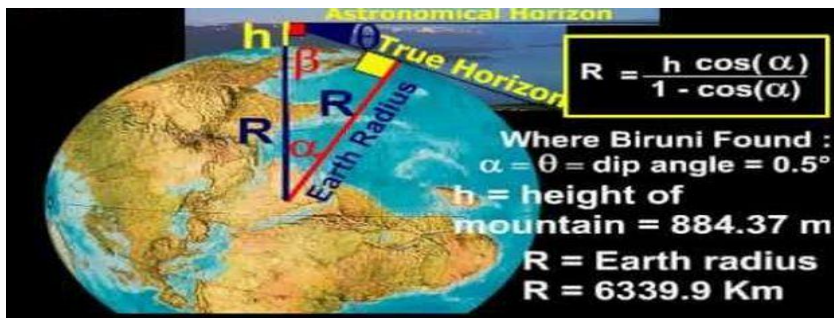
Allah ﷻ berfirman artinya: “Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya” (QS. At Tin : 5)

⁷⁷¹ HR. al Bukhari (1369), Muslim (2871), Ahmad (4/278) dan (295), Abu Daud (3210), An Nasa-i (1/282), Ibnu Majah (1548-1549), Al Hakim (1/37-40) dan Ath Thayalisi (753). Imam Ibnul Qayyim menshahihkan hadits tersebut di atas dalam Kitab l’lam Al Muwaqqi’in (1/214) dan pada Kitab Tahdzib As Sunan (4/337), Al Hafizh Ibnu Katsir menuturkannya dalam Kitab Tafsir-nya (2/131), Al Hafizh Ibnu Hajar menuturkan dalam Kitab Fathul Bari (3/234-240) dan Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani menuturkannya dalam Kitab Ahkam Al Janaiz (hal. 198-202)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah menjelaskan :“Bahwasannya bumi terletak di tengah bulatan langit. Yang menunjukkan bahwasannya semua benda langit itu terlihat dari bumi di segala penjuru langit dalam jarak yang sama. Ini semua menunjukkan bahwa jauhnya antara bumi dan langit itu sama dari segala sisi dan ini dengan tegas menunjukkan bahwa bumi itu terletak persis di tengah-tengah”⁷⁷²

Ilmuwan itu adalah Abu Rayhan al-Biruni (973-1048) yang hidup pada masa Khalifah Abbasiyah. Dia adalah ahli fisika, matematika, astronomi, sejarah, geologi, filsafat, geografi, dan ilmu alam lainnya.

Bagaimana Al-Biruni menentukan Bumi itu bulat, bahkan mengukur diameter Bumi? Inilah jeniusnya Al-Biruni. Dia cukup bermodalkan alat ukur derajat bintang yang disebut Astrolabe, gunung yang tinggi dengan pemandangan horizon yang rata sempurna dan yang ketiga rumus trigonometri.



Pertama, dia ukur dulu tinggi gunung yang dia naiki. Banyak sumber menyebutkan itu adalah gunung di India atau Pakistan yang masuk wilayah Kekhalifahan Abbasiyah. Mengukur tinggi gunung tidak semudah sekarang, Al-Biruni mengarahkan Astrolabe ke dua titik berbeda di daratan lalu tangen sudutnya dikalikan dan dibagi selisih tangen 2 sudut tersebut dengan rumus trigonometri.

⁷⁷² Majmu' Fatawa (25/195)

Kemudian, nah ini bagian yang paling keren, Al-Biruni mengarahkan Astrolabe ke titik cakrawala, lalu membuat garis imajiner 90 derajat menembus ke dalam Bumi. Dia membuat segitiga siku-siku raksasa antara posisi dia berdiri, titik horizon, dan inti bumi. Al-Biruni pun mengatakan jari-jari Bumi adalah 6.335,725 km. Beberapa sumber lain menyebutkan hasilnya 6.339,9 km.

Kalau jari-jari Bumi sudah ketahuan, tidak sulit mengukur keliling Bumi dengan rumus keliling lingkaran, yaitu hasilnya 40.075 km. Nah, pengukuran Bumi di zaman modern dalam penelusuran **detikcom**, tercatat dalam World Geodetic System (WGS-84) yang disimpan National Geospatial-Intelligence Agency di Amerika Serikat dan jadi sumber perhitungan untuk Global Positioning System.

Di situ tercatat keliling Bumi adalah 40.075,071 km. Artinya perhitungan Al Biruni akurat! Hanya beda di desimal yang artinya meleset cuma di bawah 1 persen. Kerennya lagi, Al Biruni melakukannya 11 abad yang lalu.

Uniknya lagi, saat keliling Bumi dihitung secara melintang dengan poros Utara-Selatan hasilnya adalah 40.007,86 km. Ada selisih 67,211 km, artinya Bumi agak lonjong sedikit namun hal ini tidak akan kentara dilihat mata.

Kalau Bumi ini datar, sudah jelas perhitungan dengan trigonometri ini tidak mungkin dilakukan oleh Al Biruni. Allah ﷻ berfirman

وَالْأَرْضُ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا (٣٠)

dan bumi sesudah itu dihamparkan⁷⁷³-Nya (QS.An Nazi'at:30-)

⁷⁷³ Syeikh Abdul Karim al Humaid Hidayatul Hairan fi Mas'alatil Dauran (hal.56); Syeikh Ibnu Baz al Adilah an Naqliyah wal Hissiyah (hal.103)

Hikmah Kauniyah : Kamus bahasa Arab memberikan arti kata “Dahaha” yaitu menjadikannya seperti “Ad Dahiyah, yakni Bulat telur”. Dan lafaz dahaa memiliki dua arti : a) datar dan luas, dan b) bergulung dalam terjadinya.

Kata ini دَحَاهَا juga bermakna mengeluarkan air, menumbuhkan tumbuhan, dan lainnya..⁷⁷⁴

Jadi ayat ini sama sekali tidak menunjukkan bahwa bumi itu datar, karena sebuah benda yang bulat kalau semakin besar, maka akan semakin tidak kelihatan bulatnya dan akan nampak seperti datar⁷⁷⁵.

Berkata Syaikh Bin Baz : Keberadaan bumi itu bulat tidak bertentangan dengan permukaan bumi itu datar yang layak untuk dijadikan tempat tinggal, sebagaimana firman Allah ﷻ .

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui. (QS.Al Baqarah:22)

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا (٦) وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا (٧)

Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan ?,7.dan gunung-gunung sebagai pasak?,(QS.An Naba':6-7)

Berkata syeikh bin Baz rahimahullah :bumi itu bentuknya bulat namun permukaannya datar agar bisa dijadikan tempat tinggal dan

⁷⁷⁴ Lihat *Al-Bidayah wan-Nihayah* (1/17).

⁷⁷⁵ Lihat *Hidayatul Hairan Fi Mas'alatid Daurah* oleh Syaikh Abdul karim Al-Humaid (hal.56).

dimanfaatkan oleh manusia. Dan saya tidak menemukan dalil naqli dan hissi yang menentang masalah ini”⁷⁷⁶

4.3.3. Bumi Berputar Pada Porosnya

Jika seperti gasing berputar dan perputaran itu seperti orang tawaf dan bukan seperti berputarnya “bola”.

- ☞ Bagaimanakah terjadinya perselisihan waktu....?
- ☞ Bagaimanakah menenukan tepian bumi....?

Bumi Bergerak

Dalam hal ini yang saya maksudkan adalah **pergerakan bumi pada porosnya bukan pergerakan bumi mengelilingi matahari**. Sebab dalil yang menunjukkan bahwa bumi tidak bergerak (tidak mengelilingi matahari) tidaklah sejelas dalil yang menunjukkan bahwa Matahari bergerak mengelilingi bumi⁷⁷⁷. Bumi berputar pada porosnya sedangkan gunung adalah sebagai pasak yang menjaga keseimbangan gerakan bumi tersebut.

Bumi laksana kapal yang mengarungi lautan Jagat Raya yang Maha Luas. Jika sebuah kapal berlayar tanpa muatan, niscaya ia akan oleng dan miring menurut kemana arah penumpang berkumpul. Demikianlah Pungsi Gunung bagi Bumi untuk menahan Bumi Agar tidak Goncang seperti fungsi muatan pada kapal⁷⁷⁸.-

Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُمَسِّكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا ۚ وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنْ بَعْدِهِ ۚ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

⁷⁷⁶Lihat Al-Adilah An-Naqliyah wal Hissiyah oleh Syaikh Ibnu Baz (hal.103) .

⁷⁷⁷ Syeikh Abdul ‘Aziz bin Baz dalam *Adillah an Naqliyah wa al Hissiyah*, (hal.26,30)

⁷⁷⁸ lihat *Majmu’ Fatawa*, Syeikh Islam Ibnu Taimiyah (5/150-151); (6/596)

Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (QS.Al Faatir:41)⁷⁷⁹

⁷⁷⁹ Ada yang menjadikan ayat ini sebagai dalil bahwa bumi tidak bergerak sama sekali dengan alasan bahwa makna *yumsiku* berarti menahan hingga bumi diam tidak bergerak, lalu diperkuatnya dengan dengan firman Allah ﷻ

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي الْأَرْضِ وَالْفَلَكَ تَجْرَىٰ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٥﴾

65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. dan Dia *menahan* (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (QS.al Hajj:65)

Sebenarnya kata *yumsiku* tidaklah berarti menahan sesuatu hingga sesuatu itu tidak bergerak sama sekali. Sebagaimana Firman Allah ﷻ :

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوْ السَّمَاءِ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٦﴾

79. tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang diangkasa bebas. tidak ada yang *menahannya* selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang beriman. (QS.An Nahl:16)

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتٍ وَبَقِيضٌ ۚ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

19. dan Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak ada yang *menahannya* (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha melihat segala sesuatu.(QS.Al Mulk:19)

Dikatakan pada kedua ayat itu bahwa burung-burung terbang di angkasa. Bahwa Allah ﷻ jualah yang "*menahan*" mereka, sehingga burung-burung itu dapat terbang bebas mengepakkan sayapnya, melayang-layang di angkasa.Pada kedua ayat tersebut juga digunakan kata "*Yumsiku*" yang berarti"menahan". Dan ayat tersebut tidak menunjukkan bahwa burung-burung itu diam tidak bergerak sama sekali. Allahu A'lam.

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً
مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنتُم تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur). (QS.Ar Rum:25)⁷⁸⁰

⁷⁸⁰ Ayat ini juga dijadikan dalil atas bumi yang diam dan tidak bergerak dengan mengartikan kata **An Taquuma** bermakna “berhenti” sebagaimana dalam terjemahan penulis buku Matahari Mengelilingi Bumi halaman.116 : “*Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah berhentinya langit dan bumi dengan izin-Nya....*”..dengan alasan bahwa kata **an Taquuma** dalam surah Rum:25, memiliki akar kata yang sama dengan *qaamu* (berhenti) dalam surah Al Baqarah:20 yaitu:

..... وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ﴿٢٠﴾

20. dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti.....

Betul bahwa akar kata “**Takuwmu**” adalah “**Qaama**”, “**yaquu-mu**”, “**qawman**”, “**Qaa-iman**”, “**Qiyaaman**”, sama juga dengan “**Qaamuu**” yang ada di ayat 20 Surat Al-Baqarah(2) tersebut di atas.

Dan kata “**Qaamuuw**” (*dhamir hum*) boleh saja diartikan “berhenti” sebagai makna alternatif sepanjang ada alasan (*nahwu*) dalam suatu susunan kalimat, yang membolehkannya. Tapi arti kata “berhenti” di ayat itu, sama sekali jangan dipahami “diam, kaku, tidak goyang-goyang, seolah-olah patung”. Sebab kata **Qaamu** dalam ayat tersebut dikaitkan dengan *masyaw = berjalan* . Dan perlu dipahami bahwa arti dasar dari kata-kata tersebut adalah “berdiri”, bukan “berhenti”. Dan tidak pula semua kata dasar “**qaamu**” dapat diartikan dengan berhenti.

Rasulullah ﷺ bersabda: “**Laa Yasrabanna Ahadun-Minkum Qaa-iman**” “Janganlah salah seorang diantara kalian, minum sambil berdiri(Qaaiman)”. (HR. Ahmad (8135))

Bagaimana jika kata “**qaaiman**” yang ada di ujung hadits di atas diartikan “berhenti” tentu hadits itu bermakna “janganlah kalian makan sambil berhenti”. Selajutnya perhatikan firman Allah ﷻ :

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنُصْفَهُ ۚ ... وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ﴿٢٣٩﴾

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ
وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ
لَرُءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٥﴾

Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (QS.AlHajj:65)

وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوْسًا أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَرَ سُبُلًا لَّعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾

15. dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk, (QS.An Nahl:15)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ آيَاتِهِ ۚ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٢٠﴾

Sesungguhnya Rabbmu mengetahui bahwasanya kamu (تَقُومُ) berdiri (sholat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya . dan dirikanlah (وَأَقِمْ) sholat, ... (Al Muzammil:20)

Dalam ayat itu digunakan kata: "Taquumu" (dhamir anta) maknanya "berdiri", dan "aqiimu" dirikanlah... bagaimana jika kata "taquumu" dan "aqiimu" diartikan dengan makna "berhenti" tentu arti ayat tersebut menjadi *berhenti sholat dan hentikanlah sholat...??* Dan bagaimana dengan Qooamat....

tidakkah kamu memperhatikan bahwa Sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur. (QS.Lugman:31)

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلُ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣١﴾

dan Dia-lah Rabb yang membentangkan bumi dan menjadi kan gunung-gunung(rawasiya) dan sungai-sungai pada nya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang -pasangan, Allah menutup kan malam kepada siang. Sesung guhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.(QS.Ar Rad;3)⁷⁸¹

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾

dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. (QS.Al Hijr:19)

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ
أَيَّامٍ سَوَاءٍ لِّلسَّائِلِينَ ﴿٢٠﴾

⁷⁸¹ Ada yang memaknakan *rawasyia* adalah lapisan luar bumi grafitasuntuk menjaga keseimbangan. Allahu A'lam

dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghu ni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. (QS.Fushilat:10)

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuh kan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, (QS.Qaf:7)

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ۖ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ۖ

Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?, dan gunung-gunung sebagai pasak?, (An Naba':6-7)

Semua dalil menunjukkan bahwa bumi tidak bergerak mengeliling matahari akan tetapi Bumi berputar di atas paksinya dalam masa kurang sedikit dari 24 jam. Putaran ini menyebabkan berlakunya siang dan malam. Paksi putaran Bumi condong pada sudut 23 darjat jika diukur dari arah menegak Dataran Ekliptik⁷⁸². Arah paksi ini tidak berubah berbanding arah bintang-bintang. Inilah sunnatullah yang menyebabkan terjadinya musim. Di hujung bulan Juni, hemisfera (bagian) utara Bumi condong sedikit kearah Matahari. Ini menyebabkan hari siang yang lebih panjang dan suhu yang lebih tinggi di hemisfera ini. Sebaliknya pula, di hujung bulan Disember, hemisfera selatan pula yang condong kearah Matahari

⁷⁸² Pembagian gugus bintang di langit ini dilakukan sepanjang eliptik ("lintasan" semu matahari) dan pembagian dimulai dari vernal equinox (perpotongan antara ekliptik dan garis khatulistiwa bola langit). Oleh ilmuwan jaman Babilonia lingkaran eliptik dibagi menjadi 12 wilayah dengan ukuran sama.

sementara hemisfera utara⁷⁸³ mengarah menjauh disebabkan pergerakan Matahari⁷⁸⁴. Hal ini mengakibatkan hari siang yang lebih pendek dan suhu yang lebih sejuk di hemisfera utara. Diantara musim sejuk dan panas, terdapat musim bunga dan musim luruh dimana hari siang dan malam lebih kurang sama panjang dan suhu agak sederhana. Allahu ‘Alam

Jika bumi dinggap tidak bergerak sama sekali (hatta pada porosnya) bukankah hal ini mengandungi hakekat bahwa ada satu daerah di muka bumi ini yang senantiasa malam dan tidak pernah siang.Allah ﷻ berfirman

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِاللَّيْلِ تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾

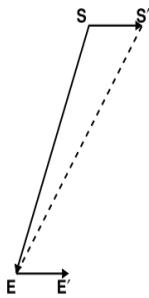
71. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Ilah selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka Apakah kamu tidak mendengar?"72. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Ilah selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?"(QS.Al Qashash:71-72)

⁷⁸³ **Hemisfera utara** , merupakan sebahagian dipermukaan planet , yang berada di utara garisan pembahagian bumi. Hemisfera utara merupakan kawasan bumi yang paling ramai diduduki oleh manusia, 90%.

⁷⁸⁴ (bagi yang tidak meyakini bahwa Matahari mengelilingi bumi ia akan berkata akibat bumi menjauh dari matahari.)

Fakta lain untuk membuktikan teori pergerakan bumi pada porosnya (bukan mengelilingi matahari) yaitu dengan mengambil beberapa teori ilmu pengetahuan. Teori ini sebenarnya digunakan oleh orang-orang yang menyatakan bahwa Bumi bergerak mengelilingi matahari. Namun bagi saya teori itu lebih jelas untuk menyatakan bahwa bumi bergerak pada porosnya.

Bukti pertama, adalah yang ditemukan oleh James Bradley (1725). Bradley menemukan adanya aberasi bintang. Yaitu ditemukan bahwa posisi bintang mengalami pergeseran dari titik awalnya, pergeseran-nya tidak terlalu besar, tetapi cukup untuk menunjukkan bahwa bumi benar-benar bergerak (pada porosnya).

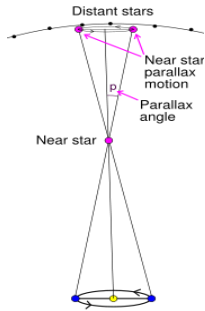


Mari kita tinjau gambar Efek Aberasi Bintang berikut ini:

Aberasi terjadi jika pengamat adalah orang yang berdiri ditengah hujan, dan arah cahaya bintang adalah arah jatuhnya air hujan. Kemudian pengamat bergerak tegak ke muka, tegak lurus arah jatuhnya hujan. S menyatakan posisi bintang, E posisi pengamat di Bumi. Arah sebenarnya bintang relatif terhadap pengamat adalah ES, jaraknya tergantung pada laju cahaya.

Kemudian Bumi BERGERAK (berputar pada porosnya) yang mengakibatkan posisi pengamat berubah ke arah EE' dengan arah garis merepresentasikan lajunya. Ternyata pengamatan menunjukkan bahwa bintang berada pada garis ES' alih-alih ES, dengan SS' paralel & sama dengan EE'. Maka posisi tampak bintang bergeser dari posisi sebenarnya dengan sudut yang dibentuk antara SES'. Jika memang Bumi tidak bergerak, maka untuk setiap waktu, sudut SES' adalah 0, tetapi ternyata sudut SES' tidak nol. Ini adalah bukti yang pertama yang menyatakan bahwa memang Bumi bergerak pada porosnya. Inilah rahasia mengapa air hujan tidak jatuh tegak lurus dari atas ke bumi. Allahu A'lam.

Bukti kedua adalah PARALAKS BINTANG. Bukti ini diukur pertama kali oleh Bessel (1838). Paralaks bisa terjadi jika posisi suatu bintang yang jauh, seolah-olah tampak ‘bergerak’ terhadap suatu bintang yang lebih dekat. Fenomena ini hanya bisa terjadi, karena adanya perubahan posisi dari Bintang akibat pergerakannya mengitari bumi⁷⁸⁵ dan perputaran bumi pada porosnya.



Perubahan posisi ini membentuk sudut p , jika kita ambil posisi ujung-ujung saat Bumi mengitari Matahari. Sudut paralaks dinyatakan dengan (p), merupakan setengah pergeseran paralaktik bilamana bintang diamati dari dua posisi paling ekstrim.

Bagaimana kita bisa menjelaskan fenomena ini? Ini hanya bisa dijelaskan jika Bumi mengitari Matahari, dan bukan kebalikannya.

Jawaban pun dapat kita berikan; pernyataan bahwa penomena ini hanya bisa terjadi jika bumi mengelilingi matahari adalah tergantung pada teori itu sendiri, maksudnya: bagi yang meyakini bahwa bumi mengelilingi matahari maka jawabannya seperti yang dikemukakan; tentu dengan catatan bahwa matahari pusat yang tidak bergerak. Akan tetapi Al Quran menjelaskan bahwa matahari berjalan dan realita sains menyatakan bahwa matahari berjalan dengan kecepatan 720.000km/jam. Jadi kemungkinan pertama dari teori paralaks bintang ini jelas bertentangan dengan Al Quran bahkan dengan sains itu sendiri.

Jika dikatakan bahwa bumi bergerak mengelilingi matahari, matahari bergerak menjelajahi alam; dan bumi juga bergerak

⁷⁸⁵ Menurut teori ini akibat pergerakan Bumi mengitari Matahari : Saya katakan adalah akibat Matahari mengelilingi bumi karena teori paralaks juga menyatakan adanya dua kemungkinan adanya pergerakan dua benda seperti rumus yang mereka sebutkan

mengelilingi alam mengikuti kecepatan matahari menjelajah alam jagat raya. Maka pernyataan ini jelas bertentangan dengan nash Al Quran yang menyatakan bahwa bumi tidak bergerak mengelilingi matahari apalagi menjelajah alam jagat raya. Dan pernyataan bumi menjelajah alam jagat raya jelas harus dibuktikan oleh sains sebab dengan pernyataan ini berarti bumi memiliki tiga gerakan :

- ☞ **Bergerak pada porosnya,**
- ☞ **bergerak mengelilingi matahari dan**
- ☞ **bergerak mengiringi matahari memutar galaksi induknya.....?**

Keadaan ini akan menimbulkan musykilah baru bagi dunia pengetahuan jika dihadapkan pada pertanyaan...

- Bagaimanakah pesawat ruang angkasa dapat mengejar bulan dan bumi yang bergerak dengan kecepatan 720.000 km/jam, ketika pesawat tersebut berada di ruang hampa jagat raya.....?

Kita nantikan pembuktian sains...???

Tinggal kemungkinan kedua yaitu bumi bergerak (berputar pada porosnya kemudian **matahari dan benda yang dilihat bergerak mengelilingi bumi**. Kemungkinan kedua ini didukung oleh dalil Al Quran dan As Sunnah bahkan sains sendiri.

Jadi teori paralaks bintang tidak hanya membuktikan bumi berputar pada porosnya, akan tetapi ia juga menjadi bukti matahari mengelilingi bumi.Allahu A'lam.

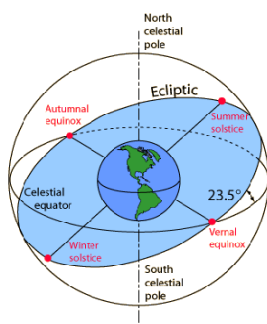
Bukti ketiga adalah adanya efek Doppler. bahwa jika suatu sumber informasi 'bergerak' (informasi ini bisa suara, atau sumber optis), maka terjadi 'perubahan' informasi. Kenapa bergeraknya harus tanda petik? Ini bisa terjadi karena

pergerakannya adalah pergerakan relatif, apakah karena pengamatnya yang bergerak? Atau sumber-nya yang bergerak?

Bukti keempat adalah adanya gerak semu matahari yaitu peredaran matahari jika dilihat dari bumi sepanjang tahun. Pada tanggal 21 Juni, matahari akan terbit di koordinat 23,5 derajat, atau sejauh 23,5 derajat arah utara dari khatulistiwa. Sebaliknya di bulan Desember tanggal 22, matahari terbit di -23,5 derajat, atau sejauh 23,5 derajat arah selatan khatulistiwa. Gerak semu ini tidak akan terjadi jika bumi diam tidak bergerak sama sekali.

Sains menyebutkan bahwa bumi mengelilingi sumbunya yang miring (tidak tegak lurus). Karena kemiringan itu, wilayah yang diterangi matahari sepanjang tahun berbeda-beda. Selama setengah tahun, matahari lebih banyak menerangi wilayah utara ketimbang wilayah selatan, dan setengah tahun berikutnya hal sebaliknya yang terjadi. Jika fenomena ini diamati sepanjang tahun dari bumi, maka terlihat seolah-olah matahari itu bergerak dari utara ke selatan selama setengah tahun, dan kemudian balik lagi bergerak dari selatan ke utara pada setengah tahun berikutnya. Dalam bola langit, lintasan gerak semu matahari itu disebut ekliptika.

Deklinasi Matahari



dengan lintang di bumi.

Lintasan semu matahari itu menggambarkan adanya perubahan deklinasi matahari secara periodik. Deklinasi adalah jarak sudut antara sebuah benda langit dengan “khatulistiwa langit”. Khatulistiwa langit ini sendiri merupakan proyeksi khatulistiwa bumi terhadap bola langit - kalau diambil asumsi bahwa langit berbentuk bola. Jadi, deklinasi itu analog

Deklinasi matahari selalu bertambah dan berkurang setiap hari secara periodik. Pertambahan/ pengurangan nya perhari adalah kira-kira sebesar 0.9856 derajat. Dengan begitu, waktu yang dibutuhkan untuk deklinasi matahari berubah dari +23,5 derajat ke -23,5 derajat adalah 182,6211 hari.

Equinoxes dan Solstices

Equinox maksudnya adalah saat malam dan siang sama panjang di seluruh permukaan bumi. Bagi orang di khatulistiwa, tiap saat malam dan siang itu sama saja panjangnya. Namun tidak demikian dengan orang lain yang ada di kawasan utara atau kawasan selatan. Pada musim dingin, orang Eropa merasakan malam yang lebih panjang ketimbang siang, dan pada saat yang bersamaan, orang di Australia merasakan siang yang lebih lama. Nah, pada saat equinox ini orang utara atau selatan itu merasakan panjang siang dan malam yang sama.

Solstice maksudnya “matahari tetap” kalau diterjemahkan dari bahasa Yunani. Disebut begitu karena matahari pada tanggal-tanggal solstice tampak tidak banyak bergerak ke utara ataupun ke selatan. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, sepanjang tahun matahari bergerak dari deklinasi +23,5 derajat ke -23,5 derajat lalu kembali lagi ke +23,5 derajat. Tanggal-tanggal solstice merupakan “titik balik” nya.

Equinox dan solstice terjadi dua kali dalam setahun, yakni tanggal 21 Maret dan 23 September (equinox) serta 21 Juni dan 22 Desember (solstice).

Bagi manusia yang tinggal di kawasan dengan 4 musim, saat equinox dan solstice ini juga menjadi penanda pergantian musim. Sebagai contoh, di kawasan utara, tanggal 21 Maret (Vernal Equinox) adalah penanda masuknya musim semi, 21 Juni (spring solstice) masuk musim panas, 23 September (autumnal equinox) masuk musim gugur dan 22 Desember (winter solstice) masuk musim dingin.

Di kawasan kutub utara dan selatan, ada waktu-waktu dimana siang itu berlangsung sepanjang hari, atau malam berlangsung sepanjang hari. Maksudnya, ada beberapa waktu dimana matahari tak pernah tenggelam (siang terus) walaupun jam tangan dan kalender sudah menunjukkan pergantian hari. Di waktu lain, matahari malah tak pernah terbit (malam terus).

Hal ini juga merupakan efek dari gerak semu matahari tadi. Ketika matahari beredar di belahan utara (deklinasi positif), orang eskimo di kutub utara akan melihat matahari terus sepanjang hari, dan pinguin di kutub selatan malah tak pernah melihat matahari. Hal sebaliknya terjadi kalau matahari beredar di belahan selatan (deklinasi negatif)⁷⁸⁶.

Adanya gerak semu ini bahkan menjadi bukti dan sekaligus bantahan kepada kaum zindiq atas keraguan dan anggapan mereka adanya pertentangan dalam Al Quran, sebagaimana dijelaskan oleh Al Iman Ahmad dalam kitabnya Ar Raddu 'ala az Zanadiqah wa Al Jahmiyah :

Berkata Zanaqiqah :Allah ﷻ berfirman :

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ إِنَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Musa berkata: "Rabb yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Rabbmu) jika kamu mempergunakan akal".(QS.Asy Syu'araa:28)

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ

Rabb yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Rabb yang memelihara kedua tempat terbenamnya. (QS.Ar Rahman:17)

⁷⁸⁶ Sumber <http://www.cosmicemission.wordpress.com>.

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَدِرُونَ ﴿٤٠﴾

Maka Aku bersumpah dengan Rabb yang memiliki timur dan barat, Sesungguhnya kami benar-benar Maha Kuasa.(QS.Al Ma'arij:40)

Imam Ahmad menjawab bahwa maksud Rabb masyriq wal maghrib adalah Rabb Timur dan Barat (malam dan siang); sedangkan Rabbul Masyriqaini wa Rabbul Maghribain adalah panjang dan pendeknya waktu sepanjang tahun; Adapun Rabbul Masyaariq wa Maghaarib adalah tempat terbit dan tenggelamnya matahari sepanjang tahun. Allahu A'lam.

Ada yang berkata :Jika bumi berputar, bagaimana menjelaskan hal berikut ini :

1. Naik pesawat dari jakarta ke Surabaya tentunya akan berbeda waktu tempuhnya dengan dari surabaya menuju jakarta. Karena bumi berputar ke arah timur dengan cepat, perhitungan **ilmuan yahudi** bahwa bumi berputar pada porosnya bergerak menempuh jarak 30km/detik.
2. Burung yang terbang tidak akan bisa hinggap di pohon, karena bumi berputar dengan cepat.
3. Begitu pula bila kita melempar/menembak burung terbang, akan sulit mengenai sasaran.

Semua pernyataan ini jawabannya adalah bahwa selagi sesuatu bergerak di atas permukaan bumi atau masih dalam lingkup atmosfir bumi maka ia tidak akan lepas dari bumi itu sendiri.

Seperti orang dalam Bus kemanapun ia bergerak mesti tetap dalam bus, coba ia keluar saat bus berjalan pasti ia tidak jatuh ke bus tersebut (titik awalnya). Jadi coba keluar dari atmosfir bumi (pesawat) matikan mesin terus jatuh apa anda bisa jamin pesawat akan jatuh pada titik semula.

Kalau bumi bulat dan tidak bergerak; pasti ada yang namanya bawah (sebab ia tidak pernah bergerak ke atas) lalu bagaimana setiap orang menjelaskan mengapa kakinya tidak menggantung seperti ke langit-langit rumah.

Jika dikatakan bahwa saat perputaran bumi berhenti pasti kita akan terlempar keluar; maka dikatakan bahwa karena tidak berhenti berputarlah semua yang ada dipermukaan bumi tetap di atasnya. Coba masukkan air ke dalam ember, lalu ember diikat dengan tali terus di putar dengan cepat insya Allah air tidak tumpah.Demikianlah sunnatullah yang menyebabkan tidak tumpahnya air-air yang ada dipermukaan bumi.

Kalau dikatakan mengapa kita tidak merasakan gerakan bumi, maka kita katakan bagaimana jika anda naik kapal pesiar yang sangat besar, masuk ke kamarnya saat kapal berlayar di samudra luas, apakah anda dapat merasakan gerak dan perjalanannya.??

Kembali saya katakan bahwa yang saya maksud Bergeraknya bumi adalah **BERGERAKNYA BUMI PADA POROSNYA** bukan perjalanan bumi mengelilingi matahari. Makanya anda tidak bisa mengatakan berapa jauh jarak yang kita tempuh/ yang ditempuh bumi sebab bumi hanya berputar pada porosnya. Seperti orang jalan di tempat atau seperti kipas angin yang mampu menyedot segala sesuatu di dekatnya.

4.3.4. Gerakan Matahari

Jika bumi seperti gasing berputar,bagaimanakah hakekat gerakan matahari.

- ☞ Berputar di atas bumi.....?
- ☞ Berjalan Dikelilingi Bumi.....?
- ☞ Berputar Mengelilingi Bumi....

Untuk yang memahami bumi seperti gasing tentu jawabannya tidak bisa lari dari konsep Matahari Beredar di Atas Bumi (karena bumi diputar oleh orang yang tawaf....?)

Matahari mengelilingi galaksi induknya dan dikelilingi oleh benda angkasa lainnya termasuk bumi...(ini pandangan modern) ; Pandangan pengetahuan lama matahari diam dikelilingi benda angkasa termasuk bumi.

Matahari Berputar Mengelilingi Bumi :

Dalam pandangan dunia modern hari ini Matahari mempunyai dua macam pergerakan, yaitu sebagai berikut :

- (1) Matahari berotasi pada sumbunya selama sekitar 27 hari untuk mencapai satu kali putaran. Gerakan rotasi ini pertama kali diketahui melalui pengamatan terhadap perubahan posisi bintik Matahari. Sumbu rotasi Matahari miring sejauh $7,25^\circ$ dari sumbu orbit Bumi sehingga kutub utara Matahari akan lebih terlihat di bulan September sementara kutub selatan Matahari lebih terlihat di bulan Maret. Matahari bukanlah bola padat, melainkan bola gas, sehingga Matahari tidak berotasi dengan kecepatan yang seragam. Ahli astronomi mengemukakan bahwa rotasi bagian interior Matahari tidak sama dengan bagian permukaannya. Bagian inti dan zona radiatif berotasi bersamaan, sedangkan zona konvektif dan fotosfer juga berotasi bersama namun dengan kecepatan yang berbeda. Bagian ekuatorial (tengah) memakan waktu rotasi sekitar 24 hari sedangkan bagian kutubnya berotasi selama sekitar 31 hari. Sumber perbedaan waktu rotasi Matahari tersebut masih diteliti.
- (2) Matahari dan keseluruhan isi tata surya bergerak di orbitnya mengelilingi galaksi Bimasakti. Matahari terletak sejauh 28.000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Kecepatan rata-rata pergerakan ini adalah $720.000 \text{ km/jam}^{787}$ sehingga

⁷⁸⁷ atau 828.000 km/jam

diperkirakan akan membutuhkan waktu 230 juta tahun untuk mencapai satu putaran sempurna mengelilingi galaksi.

Intinya adalah bahwa dunia pengetahuan hari ini telah mengakui bahwa **MATAHARI BERGERAK** (sesuai dengan **AL Quran dan As Sunnah**) akan tetapi mereka tidak mengakui bahwa **MATAHARI BERGERAK MENGELILINGI BUMI.....**, mari kita melihat konsep pergerakan ini dalam tinjauan islam....

Diantara dalil-dalil yang menunjukkan bahwa matahari berputar mengelilingi bumi adalah sebagai berikut⁷⁸⁸:

- (1) Allah ﷻ telah berfirman tentang Nabi Ibrahim ﷺ akan hujjah-nya terhadap orang-orang yang menentang Rabb, firman-Nya:

فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ

“...sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia (matahari) dari barat...” (QS. Al-Baqarah: 258).

Allah ﷻ juga berfirman tentang Nabi Ibrahim ﷺ :

فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسُ بَازِغَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ
مِّمَّا تُشْرِكُونَ (٧٨)

⁷⁸⁸ Silahkan lihat Majmu Fatawa Arkanul Islam, edisi Indonesia Majmu Fatawa Solusi Problematika Umat Islam Seputar Akidah Dan Ibadah, Penulis Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, Terbitan Pustaka Arafah dengan sedikit perubahan dari penyusun.

“Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: 'Inilah Rabku, ini yang lebih besar', maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata: 'Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan' (QS. Al-An'am: 78).

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشَّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوةٍ مِّنْهُ ... (١٧)

“Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit condong dari arah gua mereka ke sebelah kanan dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu...” (QS. Al-Kahfi: 17).

Dalam ayat di atas Allah ﷻ menjadikan yang condong dan menjauhi adalah matahari, itu adalah dalil bahwa gerakan itu adalah dari matahari, kalau gerakan itu berasal dari bumi, maka niscaya Allah ﷻ akan berfirman: ”gua mereka condong darinya (matahari)”. Begitu juga bahwa penyandaran terbit dan terbenam kepada matahari menunjukkan bahwa dialah (matahari) yang berputar meskipun dilalah-nya sedikit dibandingkan dengan dilalah firman-Nya: ”condong dan menjauhi mereka”.

Catatan penyusun :

- ☞ Jika ada yang menyatakan bahwa pernyataan syeikh Utsaimin rahimahullah ini hanyalah “zhon” dan dianggap tidak bisa dijadikan dalil atas matahari mengelilingi bumi. Maka kita katakan kepada yang membuat pernyataan bahwa tuduhan andalah pada hakekatnya zhon bahkan zhon jahiliyah.

- ☞ Perlu diketahui bahwasanya apa yang diungkap kan oleh fadhilatu syeikh Utsaimin sebenarnya sejalan dengan beberapa teori astronomi seperti teori aberasi bintang yang ditemukan oleh James Bradley (1725). Bradley menemukan adanya aberasi bintang yaitu ditemukan bahwa posisi bintang mengalami pergeseran dari titik awalnya, pergeseran-nya tidak terlalu besar, tetapi cukup untuk menunjukkan bahwa bumi benar-benar bergerak (pada porosnya), dan bintang-bintang berjalan , termasuk matahari.
- ☞ Demikian juga dengan teori paralaks bintang. Bukti ini diukur pertama kali oleh Bessel (1838). Paralaks bisa terjadi jika posisi suatu bintang yang jauh, seolah-olah tampak ‘bergerak’ terhadap suatu bintang yang lebih dekat. Fenomena ini hanya bisa terjadi, karena adanya perubahan posisi dari Bintang akibat pergerakannya mengitari bumi⁷⁸⁹ dan perputaran bumi pada porosnya.

(2) Allah ﷻ berfirman:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ سَبْحُونِ

“Dan Dia-lah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya” (QS. Al-Anbiya’: 33).

Ibnu Abbas ؓ berkata:”Berputar dalam satu garis edaran alat pemintal”.

⁷⁸⁹ Menurut teori ini akibat pergerakan Bumi mengitari Matahari : Saya katakan adalah akibat Matahari mengelilingi bumi karena teori paralaks juga menyatakan adanya dua kemungkinan adanya pergerakan dua benda seperti rumus yang mereka sebutkan

(3) Allah ﷻ berfirman:

...يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا... (٥٤)

“Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat...” (QS. Al-A’raf: 54).

Allah ﷻ menjadikan malam mengejar siang, dan yang mengejar itu yang bergerak dan sudah maklum bahwa siang dan malam itu mengikuti matahari.

(4) Allah ﷻ berfirman:

وَيَكُوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ (٥)

“Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun” (QS. Az-Zumar: 5).

Firman Allah ﷻ :”Menutupkan malam dan siang” artinya memutarkannya seperti tutup sorban menunjukkan bahwa berputar adalah dari malam dan siang di atas bumi. Kalau saja bumi yang berputar atas keduanya (malam dan siang) niscaya Dia berfirman:”Dia menutupkan bumi atas malam dan siang”. Dan makna firman-Nya:”...matahari dan bulan, semuanya berjalan” menerangkan apa yang terdahulu menunjukkan bahwa matahari dan bulan keduanya berputar dengan putaran yang semestinya, karena menundukkan yang bergerak dengan gerakannya lebih jelas maknanya daripada menundukkan yang tetap diam tidak bergerak⁷⁹⁰.

⁷⁹⁰ Dengan alasan bahwa apa yang diungkapkan oleh para ulama hanyalah zhon (dugaan) mereka menolak berbagai pandangan ulama tentang konsep Matahari mengelilingi Bumi atau sains pada umumnya. Namun bersamaan dengan

(5) Allah ﷻ berfirman:

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا . وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّاهَا (٢-١)

“Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengiringinya...” (QS. Asy-Syams:1-2).

Makna “mengiringinya” adalah datang setelahnya, dan itu adalah dalil yang menunjukkan atas berjalan dan berputarnya matahari dan bulan atas bumi. Seandainya bumi yang berputar mengelilingi keduanya tidak akan bulan itu mengelilingi matahari, akan tetapi kadang-kadang bulan mengelilingi matahari dan kadang-kadang matahari mengiringi bulan, karena matahari kedudukannya lebih tinggi daripada bulan. Dan untuk menyimpulkan ayat ini membutuhkan penelitian.

(6) Allah ﷻ berfirman:

وَايَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ (٣٧) وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ
لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٣٨) وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ
الْقَدِيمِ (٣٩) لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي
فَلَكَ يَسْبَحُونَ (٤٠)

Artinya”Dan suatu tanda (kekuasaan Allah Yang Maha Besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam

itu mereka tidak menolak dugaan-dugaan kuffar tentang kemungkinan bumi mengelilingi matahari, usia dunia, jarak alam jagat raya dan lainnya bahkan ada yang berani dan menegaskan bahwa manusia berasal dari monyet (dan saya rasa hanya keturunan monyetlah (yahudi) yang bangga). Karena sampai saat ini tidak ada manusia yang bangga jika ia melahirkan monyet.

itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan, dan matahari berjalan di tempat peredarannya⁷⁹¹. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya”(QS.Yaasiin:37-40).

Penyandaran kata berjalan kepada matahari dan Dia jadikan hal itu sebagai kadar/batas dari Dzat yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Menunjukkan bahwa hal itu adalah jalan yang sesungguhnya dengan kadar yang sempurna, yang mengakibatkan terjadinya perbedaan siang dan malam dan batas-batas waktu. Dan penetapan batas-batas edar bulan menunjukkan perpindahannya di garis edar tersebut. Kalau seandainya bumi yang berputar mengelilingi, maka penetapan garis edar itu untuknya bukan untuk bulan. Peniadaan bertemunya matahari dengan bulan dan malam mendahului siang menunjukkan pengertian gerakan muncul dari matahari, bulan, malam dan siang.

(7) Allah ﷻ berfirman:

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (٥)

⁷⁹¹ Ada yang mengatakan bahwa ayat ini menunjukkan bahwa matahari berjalan pada garis edarnya bukan mengelilingi bumi lalu dengannya ia menolak bahwa matahari mengelilingi bumi. Maka saya katakan dapatkah anda menunjukkan ayat yang menyatakan bumi mengelilingi matahari....mungkin ia berkata *sains...* maka saya katakan bukti atau teori; sebab sains pun telah membuktikan bahwa matahari berjalan..... kesimpulan : matahari berjalan bersesuaian sains dan Al Quran ; Bumi berjalan (mengeliling matahari) sains belum dapat membuktikan dan Al Quran pun tidak menyebutkan. Siapa saja biasa memilih *teori yang sejalan dengan Al Quran dan Pengetahuan* atau *teori yang tidak ada dalam al Quran dan hanya sebuah Aksioma Pengetahuan*. Allahu A'lam.

matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. (QS.ar Rahman:5)

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ

Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Rabbmu. (QS.Ar Ra'd:2)

- (8) Nabi ﷺ bersabda kepada Abu Dzarr r.a dan matahari telah terbenam. Artinya: "Apakah kamu tahu kemana matahari itu pergi?" Dia (Abu Dzarr) menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia pergi lalu bersujud di bawah Arsy, kemudian minta izin lalu diizinkan baginya, hampir-hampir dia minta izin lalu dia tidak diizinkan. Kemudian dikatakan kepadanya; Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari arah barat (tempat terbenamnya)" atau sebagaimana sabdanya). [Muttafaq 'alaih] [Dikeluarkan oleh bukhari, dan muslim:]⁷⁹²

Segi pengambilan dalil dari hadits ini sangat jelas, bahwa Rasulullah ﷺ menyandarkan pergi, terbit, beredar kepada

⁷⁹²Apakah dengan Sabda Rasulullah ﷺ orang-orang yang mengingkari bahwa Matahari mengelilingi Bumi berani mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ tidak berhak berbicara tentang Matahari/sains. Bagi orang-orang yang beriman, sesungguhnya jika Rasulullah ﷺ tidak menegaskan suatu perkara tentang urusan dunia (seperti tata cara menanam kurma) maka hal itu dikembalikan kepada kebiasaan manusia. Akan tetapi jika ada dalil yang shohih membicarakannya, maka segala teori/keputusan yang bertentangan dengan hadits yang shohih jelas menyelisihi sunnah.

matahari dan bukan kepada bumi, sedangkan kita semua mengetahui bahwa Allah Pencipta Langit dan Bumi, sedangkan kita semua mengetahui tentang makhlukNya dari pada makhluknya siapapun dia⁷⁹³

Berkata Imam Ibnu Hazm, "Terdapat sebuah dalil yang tetap dan bisa langsung disaksikan dengan panca indra bahwa matahari yang mengelilingi bumi dari timur ke barat"⁷⁹⁴

Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, "Siapa pun yang berada di Bumi lalu melihat keadaan matahari saat terbit, saat berada di tengah-tengah, juga saat tenggelam; di tiga waktu ini matahari berada pada kejauhan yang sama dan juga dalam satu bentuk, maka dia akan mengetahui bahwa matahari itu beredar dalam sebuah garis edar yang berbentuk bulat" (Majmu' Fatawaa 6/597)⁷⁹⁵

Berkata al Hafizh Ibnu Hajar saat menerangkan hadits Abu Dzarr رضي الله عنه dalam Shahih Bukhari; "Maksud dari keterangan ini adalah menjelaskan bahwa matahari beredar setiap hari setiap malam. Hal ini berbeda dengan apa yang diklaim oleh ahli perbintangan (astronom) bahwa matahari menempel di garis orbit dan hal ini berkonsekwensi bahwasannya yang beredar itu garis orbitnya, sedangkan zhahir hadits ini bahwa mataharilah yang beredar dan bergerak"⁷⁹⁶

Berkata Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, "Al Qur'an dan as Sunnah serta kesepakatan para ulama dan realita yang ada menunjukkan bahwa matahari beredar di garis edarnya

⁷⁹³ Fathul Bari (6/360)

⁷⁹⁴ al Fishal (2/99)

⁷⁹⁵ Inilah realita yang seharusnya tidak perlu dibuktikan lagi. Sementara teori Bumi mengelilingi Matahari sangat bertentangan dengan realita dan belum ada bukti yang nyata; Yang jelas teori itu bertentangan dengan Al Quran dan As Sunnah serta realita kehidupan, apalagi yang menyatakan bahwa matahari diam tidak bergerak.

⁷⁹⁶ Fathul Bari (6/360)

sebagaimana yang ditetapkan oleh Allah ﷻ sedang kan bumi itu tetap tidak bergerak (mengelilingi matahari), yang mana Allah ﷻ menyiapkan sebagai tempat tinggal dan Allah memantapkannya dengan gunung-gunung agar tidak bergerak bersama mereka"⁷⁹⁷

Berkata Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin, "Sesungguhnya mataharilah yang beredar mengelilingi bumi yang dengannya terjadi pergantian malam dengan siang" (Syarah Arba'in Nawawi hal. 289)⁷⁹⁸

4.4. Corona dan Putaran Bumi ...?

Diibaratkan bahwa orang-orang tawaf (atau aura mereka) yang membuat bumi berputar.Semakin banyak yang tawaf semakin kuat perputaran... semakin sedikit maka semakin lemah perputaran bumi yang laksana gasing melemah.

⁷⁹⁷ *al Adillah an Naqliyah wal Hissiyah* (hal. 26 dan 30)

⁷⁹⁸ Ada yang berkata sebenarnya para ulama agama/fiqh (menurut istilah mereka) tidak berhak bicara sains karena bukan bidang mereka. Maka saya katakan kepada mereka.

Pertama jika masalah tersebut tidak menyangkut penafsiran dan pemahaman atas kitab Suci mungkin masih dapat diterima, seperti masalah program computer, membuat sandal jepit dan lainnya. Akan tetapi jika sudah berbicara tentang ayat-ayat Allah ﷻ, maka yang berhak hanyalah ulama.

Kedua mengapa jika masalah umum/sains orang tidak boleh bicara sembarangan tanpa ilmu. Akan tetapi jika masalah agama/tafsir Al Quran khususnya semua orang boleh bicara hatta orang kuffar sekalipun. Memangny Allah ﷻ telah memberikan hak pada saintis untuk menafsirkan. **Haatu burhaanakum inkuntum shoodiqiin.**

Ketiga jika dianggap ulama yang orang arab asli dan sangat menguasai bahasa arab tidak berhak menafsirkan, memahami Al Quran, maka orang selain mereka lebih lagi tidak berhak.

Keempat mereka yang berani mengatakan bahwa syeikh Islam Ibnu Taimiyah dan yang lainnya tidak memahami sains seharusnya malu karena dengan pernyataan itu menunjukkan kebodoan mereka tentang sejarah kehidupan para ulama. Wajar karena tauladan mereka orang kafir.

Maka ketika orang tawaf tidak ada....Akan terjadi guncangan...dan mala petaka di pusat bumi (Makkah).....

Bagaimana jika Pelaksanaan Haji ditutup.....?

Ungkapan di atas jelas merupakan pemahaman yang dipaksakan tanpa dalil syar'i maupun fakta ilmiah.

Jika keberadaan orang yang tawaf menyebabkan perputaran bumi (stabil tidaknya).

Lalu bagaimana keadaan bumi sebelum ada perintah pelaksanaan haji atau sebelum dibangunnya ka'bah.....?

Sebagaimana telah dimaklumi oleh orang-orang berilmu dan memiliki pengetahuan. Bahwasanya Ka'bah mulai dibangun pada masa Nabi Ibrahim ﷺ .

Imam Ibnu Katsir rahimahullah , setelah memastikan bahwa orang pertama yang membangun Ka'bah adalah Ibrahim⁷⁹⁹ dan Ismail, maka dia berkata : “Tidak ada satupun riwayat yang sah dari al Ma'shum (Nabi) yang menjelaskan bahwa Ka'bah telah dibangun sebelum al Khalil (yaitu Ibrahim-Pen.)”⁸⁰⁰

Adapun Syuhbah, setelah merajihkan pendapat Ibnu Katsir tersebut, dia berkata : Apa yang telah kami rajihkan dan telah kami

⁷⁹⁹ Nabi Ibrahim dilahirkan pada sekitar tahun 2295 SM di Faddam A'ram, Babilonia Iraq Selatan. Nabi Ibrahim AS adalah anak tertua dari pasangan Azar (Tarikh) bin Nahur. Ibunya bernama Buna binti Karbina. Beliau adalah keturunan ke 10 Sam Bin Nuh AS. Silsilah lengkap beliau adalah Ibrahim bin Azar (Tarikh) bin Nahur bin Sarugh bin Raghu bin Faligh bin Abir bin Syalih bin Arfakhsyadz bin Sam bin Nuh.

Ada juga yang menulis nama Ibu Nabi Ibrahim adalah Amilah. Azar mendapat Ibrahim saat dia berusia 60 tahun. Setelah Nabi Ibrahim lahir maka lahir pula dua orang adiknya. Jadi Nabi Ibrahim mempunyai dua orang saudara yaitu Nahur dan Haran. Haran mempunyai anak bernama Luth dan meninggal ketika Luth masih kecil (kelak menjadi Nabi Luth).

⁸⁰⁰ Bidayah wan-Nihayah, (1/178)

ambil sebagai pendapat kami, tidaklah bertentangan dengan riwayat yang mengatakan bahwa tidak ada seorang nabi pun kecuali telah berhaji ke Baitullah (Ka'bah). Dan riwayat yang dikeluarkan oleh Abu Ya'la dalam Musnad-nya dengan sanad kepada Ibnu 'Abbas رضي الله عنه, beliau berkata :

حَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَتَى وَادِي عُسْفَانَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ
أَيُّ وَادٍ هَذَا؟ قَالَ هَذَا وَادِي عُسْفَانَ قَالَ لَقَدْ مَرَّ بِهَذَا نُوحٌ وَهُودٌ وَإِبْرَاهِيمُ
عَلَى بَكَرَاتٍ لَهُمْ حُمْرٌ خُطْمُهُمُ اللَّيْفُ وَأُزْرُهُمُ الْعَبَاءُ وَأَرْدِيَّتُهُمُ النَّمَارُ يَحْجُونَ
الْبَيْتَ الْعَتِيقَ

“Rasulullah telah berhaji. Ketika telah sampai di Wadi Asfan, beliau berkata : “Wahai, Abu Bakar. Wadi (lembah) apakah ini?” Abu Bakar menjawab, ”Ini adalah Wadi Asfan,” kemudian beliau رضي الله عنه berkata : “Sesungguhnya Nuh, Hud dan Ibrahim telah melewati wadi ini dengan mengendarai onta-onta merah mereka yang dikendalikan dengan tali kekang..... dan sarung-sarung mereka dari Aba’. Dan dengan selendang-selendang dari Nimar, mereka berhaji ke al Baitul-Atiq (Ka’bah)”.

Begitu juga dengan yang telah dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad-nya dengan sanadnya kepada Ibnu 'Abbas yang berkata :

لَمَّا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَادِي عُسْفَانَ حِينَ حَجَّ قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ
أَيُّ وَادٍ هَذَا؟ قَالَ وَادِي عُسْفَانَ قَالَ لَقَدْ مَرَّ بِهِ هُودٌ وَصَالِحٌ عَلَى بَكَرَاتٍ حُمْرٍ
خُطْمُهَا اللَّيْفُ أُزْرُهُمُ الْعَبَاءُ وَأَرْدِيَّتُهُمُ النَّمَارُ يَلْبُونَ الْبَيْتَ الْعَتِيقَ

“Ketika Rasulullah melewati Wadi Asfan saat berhaji, beliau berkata : “Wahai, Abu Bakar. Wadi apakah ini?” Abu Bakar menjawab,”Ini adalah Wadi Asfan,” kemudian beliau ﷺ berkata : “Sesungguhnya Hud dan Shalih telah melewati wadi ini dengan mengendarai onta-onta merah yang dikendalikan dengan tali kekang..... dan sarung-sarung mereka dari Aba’. Dan dengan selendang-selendang mereka dari Nimar, mereka bertalbiah dan berhaji ke al Baitul-Atiq (Ka’bah)”.

Maksudnya adalah berhaji ke tempatnya, karena disana, di tempat yang dituju belum ada bangunannya⁸⁰¹.

Nabi Ibrahim dengan dibantu oleh Nabi Isma’il, beliau memulai pembangunan Ka’bah dengan membuat tinggi Ka’bah menjadi 9 hasta, dan lebarnya 32 hasta dari rukun Aswad sampai rukun Syami, yang di sisinya terdapat Hijr Ismail. Beliau melebarkan antara rukun Syami dengan rukun Gharbi (Barat) menjadi 22 hasta, dan antara rukun Gharbi dengan rukun Yamani menjadi 31 hasta, serta antara rukun Yamani dengan rukun Aswad menjadi 20 hasta.

Penulis kitab Tarikhul Ka’bah al Mu’azhamah, Syaikh Husain Abdullah Basalamah menjelaskan, Nabi Ibrahim membuat dua pintu untuk Ka’bah dengan ukuran yang sama. Satu dari arah timur dekat Hajar Aswad, dan yang lainnya dari arah barat dekat rukun Yamani. Beliau juga membuat lubang di dalam Ka’bah. Yaitu di sebelah kanan orang yang masuk dari pintu timur yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan harta Ka’bah. Kala itu, Ka’bah belum diberi atap⁸⁰².

Pelaksanaan Haji :Allah ﷻ berfirman ,artinya :“Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki atau dengan mengendarai

⁸⁰¹ As Sirah an-Nabawiyah fi Dhu’il-Qur’an was-Sunnah,(1/126)

⁸⁰² Makalah al Ka’bah al Musyarafah Awalul-Bait Wadhi’a lin-Nas, Majalah Haji, Edisi 9 dan 10 Tahun 55 Rabiul Awal dan Rabi’u Tsani 1422H, (hal. 35.)

onta yang kurus. Mereka akan datang dari segenap penjuru yang jauh” (QS al-Haj: 27).

Ibadah ini baru diwajibkan kembali kepada umat Nabi Muhammad pada tahun ke-6 hijriah (ada juga yang menyebutkan pada tahun ke-3 atau 5 hijriah) melalui firman Allah ﷻ :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) makam Ibrahim, barangsiapa memasuki nya (baitullah itu) menjadi amanlah dia. Mengerja kan haji menuju baitullah adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) yang sanggup mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya dari semesta alam” (QS. Ali Imran: 97).

Kendati sudah diwajibkan, namun pada tahun tersebut Nabi dan para sahabat belum dapat menjalankan ibadah haji karena Mekkah ketika itu masih dikuasai oleh kaum musyrik. Baru setelah Rasulullah Saw. menguasai kota Mekkah pada tanggal 12 Ramadan tahun ke-8 hijriah beliau berkesempatan untuk menunaikannya.

Namun lagi-lagi karena ada prioritas lain yang harus beliau utamakan, pada tahun ini beliau terpaksa menunda. Baru pada tahun ke-10 hijriah atau kurang lebih tiga bulan sebelum meninggal dunia, Rasulullah ﷺ berkesempatan untuk menunaikannya. Oleh karena itu, haji yang beliau lakukan disebut juga dengan haji wada’ (haji perpisahan), karena haji tersebut merupakan haji yang pertama dan sekaligus yang terakhir bagi beliau.

5. Renungan Pandemi Masa Lalu

Allah ﷻ berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS.Ar Ruum : 41)

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ
فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا

dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, Maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, Maka sudah sepantasnya Berlaku terhadapnya Perkataan (ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-. (QS.Al Isra':16)

5.1. Senjata Biologi.....?

Jerry D. Gray⁸⁰³ mengungkap sebuah informasi yang mengejutkan. Bahwa pada tahun 1738, ketika pihak tentara Amerika sedang gencar-gencarnya menaklukkan suku asli Amerika Cherokee(Indian), beredar kabar Amerika melakukan tindakan biadab dengan menjangkiti suku Cherokee melalui benda-benda yang telah terinfeksi atau infected goods.

⁸⁰³ Baca Deadly Mist.hal.19-38

Alhasil, suku Cherokee yang sedang menjadi target operasi militer Amerika untuk dibasmi tersebut, mengalami guncangan pengurangan penduduk secara besar-besaran. Karena melalui penyebaran benda-benda yang telah terinfeksi tersebut, banyak warga Cherokee yang terkena penyakit campak. Sehingga praktis jumlah penduduk Cherokee berkurang hamper setengahnya dalam kurun waktu hampir setahun.

Melalui berbagai dokumen yang dihimpun Gray, terungkap bahwa salah satu benda yang telah terinfeksi yang kemudian disebar ke kalangan penduduk Cherokee adalah yang kemudian dikenal Selimut Campak.

Jadi kalau sekarang warga dunia menhujat Amerika karena telah menggunakan senjata kuman atau Biological Weapon, nampaknya di abad ke-16 Amerika telah merintis penyebaran Selimut Campak sebagai sebuah proyek perintis (Pilot Project) penggunaan senjata kuman.

Caranya? Dengan mengirimkan selimut-selimut dan handuk-handuk yang telah terinfeksi kepada Indian-Indian yang mengepung benteng, sehingga menimbulkan epidemic di antara mereka. Kalau informasi Gray ini benar, tak pelak lagi inilah kali pertama Amerika meluncurkan sebuah fase awal perang biologi. Seperti yang Amerika lakukan di Irak dan Afghanistan.

Mau bukti yang lebih otentik? Gray melalui bukunya yang memikat tersebut mengutip sebuah dokumen sejarah maha penting. Dalam suratnya kepada Kolonel Henry Bouquet, Komandan Angkatan Bersenjata Inggris, seorang komandan tempur tentara Amerika bernama Jenderal Amherst bertanya, "Tidak bisakah diatur suatu cara bagi pengiriman bibit campak kepada suku-suku Indian yang tidak menyenangkan itu? Dalam hal ini kita harus menggunakan berbagai strategi untuk dapat mengurangi jumlah mereka."

Tentu saja ini membuktikan dengan jelas dan gamblang bahwa penyebaran berbagai kuman maupun penyakit menular sudah dijadikan modus operandi yang diandalkan Amerika untuk membasmi musuh-musuhnya secara tidak berprikemanusiaan.

Apalagi bukti lain semakin memperkuat ketika Jenderal Armherst, dalam suratnya kepada Kolonel Henry Bouquet tertanggal 16 Juli 1763, telah mengesahkan perang biologi sebagai kebijakan resmi Amerika dan karenanya, telah memerintahkan penyebaran selimut-selimut yang telah terinfeksi penyakit campak untuk memusnahkan para Indian. Dan menyarankan Kolonel Inggris tersebut, untuk mengusulkan metode-metode lain yang dapat memusnahkan ras-ras dianggap layak untuk dibasmi seperti suku Cherokee.

Bukti lain pun tak kalah mengagetkan. Pada 1990, angkatan bersenjata Amerika mulai bereksperimen dengan berbagai macam senjata biologi, sebagian diantaranya digunakan terhadap tahanan perang baik warga negara Amerika maupun asing. Para korban termasuk lima orang tahanan warga filipina yang tercemar berbagai penyakit, dan 29 tahanan yang secara sengaja ditularkan penyakit beri-beri.

Singkat cerita, berbagai pengembangan dan percobaan yang intensif atas senjata kimia dan biologi, telah dilakukan secara rutin di Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman.

Pada tahun 1916 ketika terjadi perang dunia pertama, kekuatan sekutu,yang berarti dimotori oleh Amerika dan Inggris, menggunakan kombinasi gas phosgene dan khlor sepanjang 17 mil(273 kilometer) di depan, yang kemudian menyebar sepanjang 19.3 kilometer di belakang garis pertahanan Jerman, sehingga membunuh semua orang dan segalanya.

Pada tahun 1920-an dan 1930-an, Angkatan Bersenjata Amerika menggunakan gas mustard terhadap laki-laki, perempuan

dan anak-anak di Filipina dan Puerto Rico yang menentang pendudukan Amerika di kedua negara tersebut.

Lalu bagaimana halnya dengan penyebaran flu burung dan yang flu babi yang sekarang ramai jadi pemberitaan berbagai media? Lagi-lagi menurut studi yang disusun Gray, motif Amerika mudah ditebak.

Rejim George W.Bush misalnya, dan tentunya para kroninya seperti Wakil Presiden Dick Cheney mantan Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld, ternyata menguasai beberapa perusahaan farmasi.

Setiap tahun pemerintah Amerika menakut-nakuti atau meneror setengah dari penduduk Amerika dengan adanya wabah flu dan penyakit-penyakit lainnya. Sehingga warga Amerika dengan ketakutan mereka membeli tumpukan obat-obatan dan vitamin dari perusahaan-perusahaan yang mana para kroni Bush duduk sebagai komisaris dan CEO beberapa perusahaan farmasi tersebut.

Ini memang bermotivasi ekonomi-bisnis. Terbukti ketika Amerika dilanda kepanikan akibat serangan Anthrax melalui surat-surat berisi spora anthrax, menyusul terjadinya serangan teroris 11 September 2001, warga Amerika beramai-ramai mulai memborong obat-obat antibiotik untuk melindungi diri.

Menurut sebuah data, penjualan antibiotik Cipro produksi Bayer sempat meningkat drastis hingga 1000 persen. Setiap orangnya membelanjakan dananya sebesar US\$ 700 per orang untuk persediaan dua bulan.

Bayer, menurut sejarahnya, ternyata punya tali-temali dengan George H.W Bush, ayah kandung Presiden George W. Bush. Dialah rekanan bisnis Bayer, investor utama di Carlyle Group, sebuah korporasi yang melibatkan para petinggi Partai Republik

mulai dari Ronald Reagon, HW Bush hingga Bush junior yang menjadi presiden Amerika antara 2000-2008.

Bayer sebelumnya merupakan sebuah perusahaan Kimia bernama IG Farben, yang ternyata sebuah perusahaan milik NAZI semasa Jerman di bawah rejim fasis Adolf Hitler.

Masuk akal jika banyak yang curiga bahwa Bayer secara diam-diam telah mendukung terjadinya aksi-aksi terorisme berskala besar demi untuk meraup keuntungan ekonomi dan bisnis.

Sehingga seorang pakar terkemuka Dr Howard Horowitz dengan tanpa ragu memberi label bagi Bayer dan perusahaan-perusahaan farmasi lain sebagai "White Collar Terrorists."

5.2. Flu Babi dan Vaksinnnya.....?

Fakta-fakta Konspirasi Di Balik Pandemik Flu Burung Dan Babi Anwariansyah⁸⁰⁴

Merebaknya pandemik flu babi di dunia, termasuk di Indonesia, disinyalir terjadi karena ada unsur kesengajaan pihak tertentu dalam mencari keuntungan bisnis⁸⁰⁵.

Dia mengaku pernah bertukar pikiran dengan Menkes Siti Fadillah Suparipada 2008 lalu, saat ramai-ramai kasus flu burung lalu.

"Besarnya kemungkinannya ini juga ada operasi intelijen bisnis, dari kompetitor perusahaan multinasional yang bercokol di Jerman dan yang di Swiss," tambah mantan pejabat Badan Koordinasi Intelijen Negara (Bakin) itu.

Benarkah sinyalemen ini?

⁸⁰⁴ <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=14878>

⁸⁰⁵ Demikian dikatakan pengamat intelijen, Suropto ([Detik News, 13/07](#)).

Berikut adalah petikan dari situs conspiracyrealitytv.com yang menguraikan fakta-fakta terkait kuat dengan dugaan konspirasi penyebaran virus flu burung dan babi di dunia. Selanjutnya terserah anda untuk memberikan penilaian.

Pengakuan John D. Rockefeller, Pengusaha Pabrik Vaksin AS

Kita akan membicarakan tentang apa yang terjadi pada bulan April 1930. Ini dari arsip sejarah yang mudah diverifikasi. Pada bulan April 1930, sebuah perusahaan yang disebut Eli Lilly membuat suatu substansi yang disebut thimerosal, juga diketahui sebagai mercury (air raksa). Thimerosal ini digunakan di dalam vaksin-vaksin yang berbeda sejak 1930-an, atau apa yang disebut suatu adjuvan. Adjuvan adalah sesuatu yang didefinisikan bahan yang meningkatkan efektivitas per bagian virus atau bakteri yang terdapat di dalam vaksinasi.

Sekarang aku perlu untuk memberi anda sedikit latar belakang Ely Lilly, pendiri-pendiri Eli Lilly, atau orang-orang yang duduk di dewan direktur pada waktu itu. Kita tengok dan perhatikan para direktur Eli Lilly, dan kita menemukan seorang laki-laki bernama Prescott Bush, yang adalah ayah dari George Herbert Walker Bush (Presiden AS ke-41) atau kakek dari George Walker Bush (Presiden AS ke-43). Kita menemukan juga Prescott Bush itu mempunyai sejumlah orang sangat yang menarik yang duduk di perusahaannya pada waktu itu. Ayah Wakil Presiden George H.W. Bush, Dan Quayle, keluarga Quayle juga duduk dalam dewan direktur pada waktu itu di Eli Lilly. Eli Lilly dalam tahun 1930 mempublikasikan satu rangkaian eksperimen pada produk thimerosal ini. Dan ketika aku ditunjukkan dan melihat hasil-hasil dari riset thimerosal ini aku tidak dipercaya dan terheran-heran. Mereka menyuntikkan thimerosal ke tubuh 22 orang pengidap meningitis spinal (radang selaput otak sumsum tulang belakang), dan semua mati seketika. Namun kemudian Eli Lilly menerbitkan hasil riset tersebut, dan klaim mereka thimerosal itu, yang adalah 50% racun mercury yang berat, sepenuhnya aman. Sejak itulah langkah awal dimulai. Saya menghubungkan di sini, kakek George W. Bush, Prescott Bush,

menjadi periset paling pertama dari thimerosal dan vaksinasi-vaksinasi sebelum 1930.

Dalam 1972 aku menemukan Organisasi Kesehatan Dunia, juga yang dikenal sebagai WHO. Hal ini mengacu pada penciptaan suatu virus yang kebal, dan menyatakan bahwa bermanfaat untuk belajar pengaruh itu seperti dikutip “untuk menaruh virus ini ke dalam program vaksinasi di seluruh negara dan mengamati hasilnya”. Banyak orang, banyak ahli biokimia yang sudah kuajak berbicara, berteori bahwa WHO menggunakan program vaksinasi cacar di Central Africa pertama-tama untuk riset ini, dan dari sanalah berawal penyebaran infeksi HIV. Hal itu bersamaan waktunya dengan kampanye vaksinasi cacar yang paling baru dan intens. Maka aku di sini mengatakan kepada anda semua bahwa dalam tahun 1972, percobaan penyakit cacar telah mengarahkan kepada perjangkitan HIV/AIDS yang sekarang ini telah membinasakan Afrika dan menjadi masalah di Amerika. Permintaan virus lagi di tahun 1972 ini, dikatakan permintaan virus kembali akan dengan selektif menghancurkan sistem T-sel manusia. Dan izinkan saya mengatakan bahwa tepatnya apa yang disebut penghancuran kekebalan tubuh manusia oleh virus HIV sedang dimulai.

Dan kita juga perlu untuk membicarakan dengan singkat tentang apa yang terjadi pada bulan Desember 1976 untuk membuat tahap untuk apa yang disebut hoax flu burung. Kita perlu juga melihat kembali pada sesuatu yang disebut hoax flu babi yang terjadi pada bulan Desember 1976. Pada Fort Dix New Jersey, seorang prajurit AS meninggal, seorang prajurit meninggal, Pusat Kontrol Penyakit pada waktu itu melaporkan kepada warga AS dan masyarakat dunia melalui media yang sudah dikendalikan, bahwa bangsa Amerika sedang berada dalam bahaya berhadapan dengan pandemik flu babi yang bisa menewaskan jutaan orang di AS. Lalu apa terjadi, hal yang tepat yang aku ingin uraikan secara singkat apa yang sedang terjadi hari ini telah terjadi pada tahun 1976 yang lampau. Pusat AS untuk Kontrol Penyakit dikerahkan, mulai membeli dosis-dosis mahabesar dari vaksinasi flu babi untuk menyuntik semua orang Amerika sebanyak mungkin. Berjuta-juta

dolar dibelanjakan oleh pemerintah AS dan memperkaya kartel farmasi untuk vaksinasi flu babi ini.

Ujung-ujungnya demi keamanan nasional, yang dengan mengagumkan menganugerahkan keistimewaan kepada Eli Lilly, Sanofi Pasteur dan semua pabrikan lain yang memproduksi vaksin-vaksin. Di balik itu WHO juga didanai oleh sponsor besar seperti Rockefeller Foundation, Arungan Foundation, dan Rothschild Group di London, yang secara mutlak mengontrol populasi-populasi untuk tujuan-tujuan politik tertentu di seluruh dunia. Sedikit pun tidak ada keraguan dalam pikiranku. Aku dapat meneruskan setengah jam berikutnya untuk menunjukkan program-program spesifik yang dirancang untuk membunuh sejumlah besar orang, dan itu dikerjakan dalam setiap kasus tunggal, dengan pertolongan pengenalan vaksinasi. Kita dapat melihat sebuah pola, sebuah modus operandi, di dalam kasus ini. Perkenalkan satu jenis vaksin kepada pusat-pusat populasi yang tidak menaruh curiga, sebabkan penyakit meluas, kematian meluas, kepanikan meluas, kekacauan meluas, dan lalu mereka masuk perangkap dan agenda telah diselesaikan. Itu adalah skenario reaksi terhadap masalah sama yang tua. Mereka menciptakan masalah, mereka mendikte tanggapan dan lalu mereka menentukan tindakan yang telah buat.

Izinkan saya menyampaikan hal ini. Ketakutan, panik, dan teror sebagian besar disebabkan oleh ketidaktahuan. Saudaraku, sebuah permasalahan haruslah sepenuhnya dipahami, saya menyampaikan ada sedikit ketertarikan dan sedikit ketakutan. Dan izinkan saya menekankan bahwa akar kata dari pandemik adalah kata panik. Panik dan pandemik adalah bersinonim.

Untuk pertama kali orang Amerika dipanggil untuk mengabdikan, dimobilisasi untuk masuk ke dalam wajib militer, dan lalu dikirim untuk pelatihan di pangkalan militer di Spanyol. Ini adalah sangat penting untuk dipahami. Untuk pertama kalinya dalam sejarah AS, semua calon tentara yang baru, Angkatan Darat, Angkatan Laut, Marinir, Angkatan Udara; semua calon tentara yang baru wajib diberi vaksinasi. Salah satunya adalah vaksinasi influenza yang

sangat luas. Sekarang, para tentara ini tidak mempunyai pilihan. Apakah mereka mau divaksinasi atau dipenjara 5 sampai 10 tahun tanpa kebebasan. Tragedi bagi saya, seorang pengusaha pabrik dari vaksin yang dipaksakan, seorang manusia yang bernama John D. Rockefeller yang membuat - secara harfiah - berjuta-juta dolar-dolar dalam penjualan vaksin kepada pemerintah AS.

Penularan flu babi tahun 2009: Laporan khusus oleh Dr. Leonard Horowitz mencakup industri vaksin untuk **genocide**

Dr. Leonard Horowitz, mengisahkan perjalanannya dari Mexico ke memasuki Amerika Serikat (AS), katanya:”. Sejumlah stok roket udara di Novavax, Inc. mempercepat berlusin-lusin kematian akibat influenza di Mexico yang mencakup suatu jaringan Anglo-American yang terkemuka dari insinyur-insinyur genetika dalam suatu komplotan untuk melakukan genocide (pemusnahan manusia). Dr. James S. Robertson, insinyur biologi terkemuka dari Inggris di bidang virus-virus influenza untuk industri vaksin. Sebuah badan penyelenggara yang aktif dari lembaga pendanaan pemerintah AS untuk kontrak pertahanan biologi yang menguntungkan, di samping dengan partner-partner pada Pusat AS untuk Kontrol Penyakit (CDC) menolong Novavax, Inc. di Bethesda Maryland, memproduksi kombinasi ulang yang dimodifikasi secara genetik dari virus flu burung, babi, dan Spanyol, H5N1 dan H1N1 - hampir serupa dengan virus yang menyerang orang Mexico yang belum pernah terjadi sebelumnya dan sekarang sudah menyebar ke AS.

Penularan itu dilakukan tepat waktu untuk mempromosikan riset perusahaan terbaru dan kontrak-kontrak penimbunan vaksin yang besar. Para ilmuwan di CDC diimplikasi mengadakan kerjasama-kerjasama dan publikasi-publikasi yang disertai kontrak pribadi dengan Novavax Inc., sebuah perusahaan yang memperoleh dalam tanda kutip “produk-produk obat biofarma resmi” melalui direktur bagian influenza CDC, Ruben O. Donis dan Dr. Rick Bright yang sebelumnya bekerja dengan Donis di CDC, tapi sekarang sebagai wakil ketua Novavax bidang program-program influenza global.

Bukti adanya konspirasi ini untuk melakukan duplikasi mematikan di dalam industri vaksin termasuk penanda genetik pada virus influenza asli, yang sekarang menyebar dari Mexico⁸⁰⁶ ke Amerika. Virus itu dalam tanda kutip “secara genetik berbeda dari virus flu musiman H1N1 yang menyerang manusia secara penuh yang sedang bersirkulasi secara global selama beberapa tahun yang lalu” demikian Reuters dan pejabat berkata. Virus influenza yang baru berisi DNA tipe virus unggas, babi dan manusia. Termasuk unsur-unsur dari virus-virus flu babi dari orang Eropa dan Asia. Ini adalah suatu uraian tentang tanda-tanda kehadiran dan diagnosa virus yang datang dari lingkaran pertemanan Robertson. Tidak ada kelompok lain di dunia ini yang mengambil H5N1 Asian influenza yang diinfeksi kepada ayam, membawanya ke Eropa, mengekstrak DNA-nya, mengkombinasikan protein-proteinnya dengan virus-virus H5N1 dari tahun 1918 flu Spanyol yang terpisah, menambahkan pula tambahan yang dicampurkan dengan gen-gen flu babi dari babi-babi, lalu merekayasa balik virus-virus itu untuk menginfeksi manusia. Produk akhir seperti diuraikan oleh Reuters hanya bisa berakhir, di Mexico melalui Amerika Serikat dari Inggris oleh CDC. Ruben Donis di CDC harus sudah mengirim virus-virus itu ke Novavax di mana regu Rick Bright, sekarang diimplikasikan dalam sebuah konspirasi untuk melakukan genocide, pembunuhan massal terhadap orang-orang untuk profit bisnis semata, seperti beberapa penjelasan sebelumnya⁸⁰⁷.

Rahasia Flu Babi dan Vaksinnya

Sepuluh Hal yang Mungkin Tidak Anda Ketahui Mengenai Vaksin Flu Babi Oleh: Mike Adams(Editor NaturalNews) 28 Juli 2009⁸⁰⁸.

⁸⁰⁶ Telah memakan korban jiwa lebih dari 100 orang di Meksiko. Sementara sekitar 1300 orang lebih masuk rumah sakit. Di Amerika sendiri meski sempat memicu kepanikan, namun jumlah korban masih di sekitar 10 orang.

⁸⁰⁷Sumber: <http://conspiracyrealitytv.com/bird-flu-swine-flu-hoax-conspiracy-the-mandatory-vaccination-and-population-reduction-agenda/> dan artikel terkait di situs yang sama.

⁸⁰⁸ (Sumber: www.naturalnews.com)

Dia amat khawatir akan flu.Jadi dia bertanya pada dokternya apa yang mesti dilakukan.Dokter menyuntiknya, tanpa dilihat terlebih dulu,dengan vaksin flu babi dan berkata tanpa pikir, “Darling, aku tak punya petunjuk.”(Oleh Health Ranger)

Awalnya : Mike Adams adalah penulis kesehatan dan pionir teknologi alami dengan minat kuat dalam kesehatan pribadi, lingkungan, dan kekuatan alam untuk membantu kita sembuh. Dia telah menulis dan mempublikasikan ribuan artikel, wawancara, panduan konsumen, dan buku mengenai topik-topik seperti kesehatan dan lingkungan, menjangkau jutaan pembaca dengan informasi yang menyelamatkan nyawa dan memperbaiki kesehatan pribadi di seluruh dunia. Adams adalah jurnalis independen terpercaya yang tidak menerima uang atau bayaran promosi untuk menulis tentang produk-produk perusahaan lain. Pada 2007, Adams meluncurkan EcoLED, penghasil lampu LED hemat energi yang sangat mengurangi emisi CO2. Dia juga merupakan pionir teknologi terkemuka dan mendirikan sebuah perusahaan software pada 1993 yang mengembangkan software HTML email newsletter yang saat ini menggerakkan sistem subscription NaturalNews. Sekarang ini, Adams merupakan direktur eksekutif Consumer Wellness Center, 501(c)3 nirlaba, dan mengerjakan hobi seperti Pilate, Capoeira, nature macrophotography, berkebun organik. Dikenal di internet sebagai ‘Health Ranger’, Adams membagi prinsip moral, pernyataan misi, dan statistik kesehatan pribadinya di www.healthranger.org.

Selanjutnya :Mari kita hadapi isu ini secara langsung: vaksin flu babi yang kini tengah dipersiapkan untuk injeksi masal kepada bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa belum pernah diuji dan tidak akan diuji sebelum injeksi dimulai. Di Eropa, di mana vaksin flu biasanya diuji pada ratusan (atau ribuan) orang sebelum dirilis ke masyarakat, European Medicines Agency mengizinkan perusahaan-perusahaan untuk melewati proses pengujian sama sekali.

Dan, hebatnya, orang-orang mengantri untuk menerima vaksin, mengabaikan uji keamanan. Ketika National Institute of

Health di AS mengumumkan uji vaksin flu babi dimulai pada awal Agustus, mereka dibanjiri panggilan telepon dan email dari orang-orang yang ingin sekali memainkan peran sebagai manusia percobaan. Kekuatan rasa takut, hingga menggiring domba menuju injeksi vaksin, sungguh luar biasa...

Di Eropa, tentu saja, setiap orang akan menjadi hewan percobaan karena tidak akan ada pengujian sama sekali terhadap vaksin. Yang lebih buruk, vaksin Eropa akan menggunakan **adjuvant** - bahan kimia yang digunakan untuk melipatgandakan kekuatan bahan aktif dalam vaksin.

Yang perlu dicatat, sama sekali **tak ada data keamanan** penggunaan adjuvant pada bayi dan ibu hamil - dua kelompok orang yang paling giat ditargetkan oleh para penganjur vaksin flu babi. Ini membawa kita pada kesimpulan menggelisahkan bahwa vaksin flu babi boleh jadi merupakan **bencana medis modern**. Ia belum teruji dan belum dicoba. Bahan-bahannya berpotensi cukup membahayakan, dan adjuvant yang digunakan pada vaksin Eropa dicurigai menyebabkan penyakit syaraf.

Dilumpuhkan oleh vaksin

Barangkali saya tak perlu mengingatkan Anda bahwa pada 1976, sebuah vaksin flu babi yang gagal menyebabkan kerusakan tak terperbaiki pada sistem syaraf ratusan orang, melumpuhkan banyak orang. Dokter-dokter medis memberi nama pada masalah tersebut, tentu saja, untuk membuat mereka seolah-olah tahu apa yang sedang mereka bicarakan: **sindrom Guillain-Barre**. (Perlu dicatat, mereka tak pernah menyebutnya “Sindrom Vaksin Beracun”, sebab itu akan terlalu informatif.)

Tapi fakta tetap menyatakan bahwa dokter-dokter tak pernah tahu bagaimana vaksin menimbulkan masalah-masalah berat ini, dan bila peristiwa yang sama dimainkan kembali hari ini, semua dokter dan penganjur vaksin tak diragukan lagi akan menyanggah kaitan antara vaksin dan kelumpuhan sama sekali. (Itulah yang

tengah terjadi hari ini pada perdebatan seputar vaksin dan autisme: penyanggahan total.)

Nyatanya, ada banyak hal yang takkan pernah dikatakan oleh otoritas kesehatan kepada Anda mengenai vaksin flu babi yang akan hadir. Demi kesenangan Anda, saya telah menuliskan di bawah sini sepuluh hal yang paling kentara [mengenai vaksin flu babi].

Sepuluh Hal yang Mungkin Tidak Anda Ketahui Mengenai Vaksin Flu Babi (Setidaknya, tidak diketahui oleh satu pihak berwenang pun...)

1. Produksi vaksin “diburu-buru” dan vaksin belum pernah diuji pada manusia. Apa Anda senang menjadi hewan percobaan Big Pharma? Jika demikian, mengantrilah untuk mendapatkan vaksin flu babi musim gugur ini...
2. Vaksin flu babi mengandung adjuvant yang berbahaya yang menimbulkan respon peradangan dalam tubuh. Inilah mengapa ia dicurigai menyebabkan autisme dan penyakit syaraf lainnya.
3. Vaksin flu babi bisa betul-betul meningkatkan resiko kematian akibat flu babi dengan mengubah (atau menekan) respon sistem imun Anda. Tak ada bukti bahwa injeksi vaksin flu musiman menawarkan perlindungan berarti untuk orang-orang yang mengambil suntikan ini. Vaksin adalah snake oil pengobatan modern.
4. Para dokter masih belum tahu mengapa vaksin flu babi tahun 1976 melumpuhkan begitu banyak orang. Dan itu artinya mereka sebenarnya tidak punya petunjuk apakah vaksin yang akan hadir dapat menimbulkan efek samping merusak yang sama. (Mereka juga belum mengujinya...)
5. Sekalipun vaksin flu babi membunuh Anda, perusahaan obat-obatan tidak bertanggung jawab. Pemerintah AS telah memberi kekebalan penuh kepada perusahaan obat terhadap liabilitas produk vaksin. Berkat kekebalan penuh tersebut, perusahaan obat tidak memiliki pendorong untuk membuat vaksin yang aman, sebab mereka dibayar hanya berdasar kuantitas, bukan keamanan (liabilitas nol).

6. Tak ada vaksin flu babi yang bekerja sebaik vitamin D untuk melindungi Anda dari influenza. Itu adalah fakta ilmiah tidak menyenangkan yang pemerintah AS, FDA, dan Big Pharma harap masyarakat tak pernah menyadarinya.
7. Sekalipun vaksin flu babi betul-betul bekerja, secara matematis bila setiap orang di sekitar Anda divaksin, Anda tak perlu menerimanya! (sebab ia tidak bisa menyebar melalui populasi di mana Anda tinggal). Jadi sekalipun Anda mempercayai vaksin, yang Anda butuhkan hanya mendorong teman-teman Anda untuk divaksin.
8. Perusahaan obat menghasilkan miliaran dolar dari produksi vaksin flu babi. Uang itu keluar dari dompet Anda - sekalipun Anda tidak diinjeksi - karena semuanya dibayar oleh pembayar pajak.
9. Ketika orang-orang mulai mati dalam jumlah besar akibat flu babi, orang yang tersisa akan yakin bahwa banyak dari mereka yang mati adalah orang-orang yang divaksin flu babi. Para dokter akan memberi alasan dengan logika khas Big Pharma mereka: "Jumlah yang selamat jauh lebih besar jumlah yang mati." Tentu saja, jumlah "yang selamat" sama sekali fiksi...khayalan...dan hanya ada dalam kepala kacau mereka.
10. Pusat vaksin flu babi yang akan muncul di seluruh dunia dalam bulan-bulan mendatang sama sekali tidak berguna: mereka akan menyediakan **sebuah cara mudah untuk mengidentifikasi orang-orang sangat bodoh dalam jumlah besar.** (Sayang tak ada semacam blue dye (celup biru) yang bisa kita bubuhkan pada mereka untuk referensi di masa mendatang...)

Mereka berkata Lotere adalah pajak atas orang-orang yang tidak bisa matematika.

Demikian pula halnya, vaksin flu adalah pajak atas orang-orang yang tidak mengerti kesehatan.

5.3. Flu Burung.....?

Sejarah Pandemi Influenza 1918 di Dunia

Awal Mula

Dipermulaan awal abad ke-19, dunia dilanda sebuah wabah penyakit yang merenggut lebih banyak nyawa dalam waktu yang cepat dibandingkan sejarah wabah penyakit apapun. Di tahun 1918, sebuah wabah raya (pandemi) influenza merebak di seluruh penjuru dunia, dimulai dari Benua Eropa, lalu menyebar ke Amerika, Asia, Afrika dan Australia. Praktis, hampir seluruh populasi dunia saat itu, yang diperkirakan mencapai 3 miliar penduduk, terkena dampak wabah raya tersebut, baik terjangkit langsung, meninggal dunia atau terkena dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi.

Pandemi Influenza adalah wabah penyakit Influenza yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia. Sedangkan menurut Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Pandemi Influenza (Komnas FBPI), Pandemi Influenza adalah wabah penyakit influenza yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia, mampu menimbulkan komplikasi kematian.

Sedangkan menurut Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization), pandemi influenza bermakna:

A pandemic is a worldwide epidemic of a disease. An influenza pandemic may occur when a new influenza virus appears against which the human population has no immunity.

Sebuah kondisi pandemi ialah terjadinya epidemi penyakit di seluruh dunia. Pandemi Influenza terjadi apabila sebuah virus influenza baru muncul dan menjangkiti populasi manusia yang belum memiliki kekebalan tubuh terhadap virus baru tersebut.

Pandemi Influenza 1918 adalah suatu kondisi dimana virus influenza tipe A dengan sub tipe H1N1 berhasil menyebar ke seluruh dunia⁸⁰⁹. Virus H1N1-1918 tersebut diperkirakan menjadi virus influenza ter ganas dalam sejarah manusia. Virus tersebut membunuh lebih banyak orang dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, lebih banyak dibandingkan dengan wabah Black Death yang berlangsung selama empat tahun di abad ke-14. Pandemi Influenza membunuh lebih banyak orang dalam kurun waktu 24 minggu dibandingkan dengan penyebaran AIDS selama 24 tahun.

Perkiraan konservatif menyatakan kemungkinan 20 sampai dengan 40 juta orang meninggal, bahkan ada juga yang memperkirakan 100 juta orang meninggal. Bahkan ada yang memperkirakan sepertiga populasi dunia terjangkit influenza. Daya bunuhnya tinggi, 1 diantara 20 orang yang terjangkit meninggal dunia, delapan kali lebih ganas dibandingkan wabah flu musiman. Mereka yang tewas karena flu ini berusia sekitar 20 hingga 40 tahun.

Estimasi jumlah korban yang ada akibat pandemi ini diperkirakan antara 20-50 juta orang⁸¹⁰. Akan tetapi jika kita perhatikan lebih seksama, perkiraan jumlah korban ini juga masih patut dipertanyakan. Mengapa? Pertama, kondisi dunia saat itu sedang mengalami Perang Dunia Pertama (1914-1918), menyebabkan program sensus dan pendataan masyarakat tidak berjalan dengan baik.

Kedua, pada tahun-tahun tersebut jasa pelayanan kesehatan masyarakat belum sebaik saat ini, sehingga data pasien dan

⁸⁰⁹ Pandemi kedua pada tahun 1957 dengan korban meninggal 4-5 juta orang di Asia. Pandemi ketiga pada tahun 1967 dengan korban meninggal 1 juta orang di Hongkong

⁸¹⁰ Jika jumlah ini disebut sebagai jumlah korban dari penduduk Spanyol jelas tidak mungkin, sebab tahun 2008 saja penduduk Spanyol baru sekitar 40 juta dan 46.661.950 orang (data per-1 Juni 2009). Tapi jika dikatakan jumlah ini adalah jumlah korban Flu Spanyol itu mungkin (jumlah korban di seluruh dunia saat itu)

penyakit dipastikan tidak akurat. Dan kemungkinan besar tidak semua orang dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan ketika mereka sakit. Oleh karena itu, kemungkinan bahwa korban Pandemi Influenza 1918 dapat berjumlah lebih besar dari yang diperkirakan banyak ahli. Akan tetapi, kebanyakan peneliti setuju untuk menyebutkan jumlah korban yang tewas akibat wabah ini berkisar antara 20-50 juta orang.

Meskipun catatan sejarah yang tersedia tentang Pandemi Influenza 1918 lebih banyak menyoroti dampak yang terjadi di Eropa dan Amerika, menurut Farndon, Asia juga mencatat jumlah korban yang besar. Diperkirakan 20 juta orang meninggal di India saja, dan kemungkinan di Cina terdapat 10 juta orang korban meninggal. Iran diperkirakan mencatat kematian dari seperempat populasinya pada waktu itu.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kebanyakan peneliti percaya bahwa Pandemi Influenza 1918 ini mulai menarik perhatian orang karena dianggap berasal dari Amerika Serikat.

Pada bulan Maret 1918, terdapat laporan mengenai sejumlah serdadu yang terkena penyakit influenza di Fort Riley, Kansas. Dalam waktu singkat, jumlah pasien melebihi 500 orang, bersamaan dengan laporan ditemukannya gejala-gejala pneumonia atau radang paru-paru. Pada akhir bulan itu, lebih dari 200 orang lagi dilaporkan terkena pneumonia dan lebih dari 40 orang diantaranya meninggal dunia. Di tahun 1918, kematian yang tinggi akibat pneumonia bukanlah suatu hal yang wajar.

Beberapa ahli kesehatan awalnya memperkirakan bahwa penyakit ini kemudian mulai menyebar, tidak hanya ke seluruh daratan Amerika saja, tetapi juga menuju ke Benua Eropa. Penyebaran influenza ini ke Eropa diperkirakan bersamaan dengan pengiriman pasukan Amerika Serikat ke Eropa sebagai bentuk keikutsertaan mereka dalam Perang Dunia I. Penyebaran penyakit

influenza ke Eropa ini dianggap sebagai gelombang pertama dari pandemi tersebut.

Namun laporan lain yang mengatakan bahwa sebenarnya influenza H1N1-1918 ditemukan pertama kali di Eropa setelah dilaporkannya kasus influenza pada salah satu resimen tentara Amerika Serikat di Perancis pada pertengahan Mei 1918, dan kemudian dengan cepat menulari tentara Perancis dan Inggris. Pada bulan yang sama wabah ini sampai di Spanyol, yang pada masa perang tersebut merupakan negara yang netral, tidak terlibat dalam perang. Dengan segera, wabah flu tersebut disebut Flu Spanyol.

Penyebutan Pandemi Influenza 1918 sebagai Flu Spanyol dikarenakan beberapa hal: pertama ialah karena pada saat itu terjadi Perang Dunia I, negara-negara yang ikut berperang melakukan sensor terhadap segala pemberitaan yang dianggap dapat meruntuhkan moral pasukannya. Oleh karena itu, laporan mengenai penyakit ini tidak dengan serta merta diberitakan kepada masyarakat umum.

Kedua, netralitas Spanyol pada Perang Dunia I menyebabkan negara tersebut tidak melakukan sensor terhadap pers, sehingga publikasi mengenai wabah ini pertama kali dilakukan oleh pers Spanyol. Sejak itulah wabah ini dinamakan Flu Spanyol, bukan Flu Amerika, negara yang mencatat korban pertama, atau Flu Perancis, sebagai daerah yang dianggap pertama kali mencatat merebaknya wabah tersebut secara luas.

Pandemi Influenza 1918 tidak menyerang dalam satu periode, wabah ini menyerang dalam beberapa gelombang. Gelombang pertama terjadi di awal 1918 dan kemudian mereda di pertengahan tahun diantara bulan Juli dan Agustus. Namun penyebarannya saat itu sudah mewabah ke seluruh wilayah Eropa. Akibat pandemi influenza ini, dalam waktu tiga bulan saja dua setengah juta penduduk Eropa tewas. Hingga akhir Juli, penyakit ini dilaporkan

telah melanda wilayah-wilayah luar Eropa seperti Afrika Utara, Cina, India, Filipina, Selandia Baru, dan Hawaii.

Pada akhir Agustus, dilaporkan bahwa tiga orang pelaut Amerika yang baru pulang dari Eropa menunjukkan gejala influenza. Lalu kemudian influenza ini masuk melalui negara bagian Massachusetts sebelum akhirnya mewabah di seluruh Amerika Serikat. Dalam waktu yang hampir bersamaan, pada tiga pelabuhan yang jaraknya terpisah ribuan mil, diberitakan meningkatnya angka kematian penduduk. Pelabuhan tersebut adalah Freetown, Sierra Leone; Brest, Prancis; dan Boston, Massachusetts. Brest adalah tempat pendaratan bagi tentara Amerika, dan dari sana kapal-kapal laut dapat dengan mudah dan cepat membawa virus untuk menyebar ke Amerika Utara dan pelabuhan-pelabuhan di Afrika. Gelombang kedua dari pandemi influenza dimulai.

Afrika, Asia, Australia, Pasifik dan Amerika bagian selatan juga tidak luput dari penyebaran influenza yang mematikan ini. Pandemi ini benar-benar seperti menyelimuti bumi.

Di Afrika, penyebaran wabah ini terjadi dengan cepat, melalui jalur kereta api dan kapal laut. Diperkirakan penyakit ini masuk ke Afrika pada awal September. Penduduk asli Afrika menamai penyakit ini dengan berbagai sebutan. Di daerah Selatan Nigeria, penduduk menyebut wabah ini sebagai lululuku - membunuh dengan tiba-tiba, dan belakangan dikenal sebagai ajukale-Arun - wabah yang menyebar dimana-mana. Pada salah satu daerah di Afrika Selatan, Bechuanaland Protectorate Tswana, disebutkan dalam sejarah lokal mereka bahwa wabah ini dikenal sebagai leroborobo atau semgamaga, yang berarti penyakit yang membunuh banyak orang. Penyakit ini juga dikenal sebagai penyakit “Demam Tiga Hari.”

Di Namibia, penyakit ini dikenal sebagai kaapito hanga, yang berarti penyakit ini seperti peluru, datang dengan cepat. Pemberian nama atau istilah terhadap penyakit ini menunjukkan bahwa penyakit ini menimbulkan kesan yang mendalam bagi hampir

setiap daerah yang diserangnya. Jumlah total dari seluruh korban yang ada di Afrika ini tidak dapat dipastikan. Tapi berdasarkan data yang didapatkan oleh David Killingray, meskipun dia tidak menyatakan jumlah pasti dari korban pandemi di Afrika , total korban jiwa diperkirakan melebihi satu juta orang.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penyakit ini juga menyebar ke Asia. Menurut Killingray, kematian penduduk Asia akibat ketika penyakit ini sangat tinggi, Dia menambahkan: “bahwa ada ketimpangan besar dalam pengetahuan mengenai dampak dari pandemi ini di seluruh Asia.” Artinya, sedikit sekali ditemukan catatan dan dokumen resmi yang merekam kejadian luar biasa ini. Killingray hanya menceritakan sedikit mengenai dampak pandemi di Asia. Dia menyebutkan bahwa Jepang dan Cina mencatat sedikit peningkatan kematian di tahun 1918 dibandingkan dengan rata-rata jumlah kematian mereka.

Tidak ada data yang pasti mengenai jumlah korban di Malaysia. Hanya disebutkan bahwa terdapat laporan dari perkebunan tentang tingginya tingkat kematian dan terjadinya “malapetaka yang menakutkan” yang dapat diindikasikan sebagai pandemi influenza. Hanya dua negara yang menjadi fokus dari makalahnya, India dan Ceylon (Srilangka).

India diperkirakan merupakan daerah yang paling parah mengalami dampak pandemi. Daerah ini diperkirakan terinfeksi wabah pada September 1918, saat periode gelombang kedua pandemi 1918. Diperkirakan jumlah total dari korban penyakit influenza di India mencapai 18 juta orang. Sedangkan Ceylon (Srilangka) telah terjangkiti influenza semenjak gelombang pertama pandemi. Tidak disebutkan berapa jumlah korban yang dilaporkan dari daerah ini. Kurangnya data-data dan sedikitnya penelitian mengenai wabah yang terjadi di daerah Asia, juga di Indonesia, menyebabkan ketidaktahuan yang besar bagi dunia ilmu pengetahuan akan imbas wabah penyakit ini di Asia.

Pandemi Influenza tidak hanya menyerang daerah-daerah berpenduduk padat dan benua-benua besar, penyakit ini juga melanda kepulauan-kepulauan yang berada di tengah samudera dan bagian selatan belahan bumi. Kepulauan-kepulauan yang berada di daerah Karibia dan Pasifik juga turut merasakan imbas dari wabah influenza. Pada beberapa kepulauan tertentu, tingkat kematian mencapai 16 persen dari seluruh populasi. Hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di Benua Australia. Otoritas Australia berhasil meredam jumlah korban akibat pandemi influenza sehingga jumlah total korban akibat penyakit ini sampai dengan musim dingin 1918 hanya mencapai 12.000 orang.

Pandemi flu juga meninggalkan jejak pada peristiwa penting dalam sejarah dunia, Perjanjian Perdamaian Paris, yang berhasil menghentikan Perang Dunia I. Banyak anggota delegasi dari negara-negara yang terlibat perang terjangkit flu, bahkan beberapa diantaranya meninggal. Absennya mereka dalam lobi dan negosiasi, membuat arah perjanjian damai berubah menjadi lebih lunak. Sebelumnya, para delegasi tersebut sangat sukar menerima poin-poin perjanjian yang akan menghentikan perang antara Jerman dan negara-negara Sekutu. Crosby mencatat dengan baik pengaruh-pengaruh tersebut dalam bab “Flu and The Paris Peace Conference”. Crosby berpendapat bahwa semua “malaise” and “fatigue” (kelelahan dan kelelahan) yang disebabkan oleh flu berpengaruh pada hasil keputusan perjanjian damai tersebut, yang berhasil melahirkan Liga Bangsa-Bangsa⁸¹¹.

Katakanlah berita tertulis “**benar**”, sebab sangat sulit dipercaya jika peristiwa tersebut tanpa ada peran amerika, sebagaimana dimaklumi akan peran amerika dalam perang dunia II⁸¹²; baca juga Amerika dan Sejata Biologi⁸¹³. Beberapa tahun ini

⁸¹¹Sumber:[http://arukmantara.blogspot.com/2010/01/sejarah - pandemi-influenza-1918-di-dunia.html](http://arukmantara.blogspot.com/2010/01/sejarah-pandemi-influenza-1918-di-dunia.html).

⁸¹²Clinton Roosevelt ayah Franklin Roosevelt Horas Ghrilli dan Charles Dava telah membiayai Karl Heinrich Marx (1818-1884) dan Engels (1829-1895) menulis Communist Manifesto - Keluarga Suci yang siarkan tahun 1948 di London. Mereka juga membiayai Prof. Karel Rytter (1779-1856) guru besar sejarah, ilmu bumi dan

wabah flu burung kembali terjadi. Dan anehnya korban tidaklah sebanyak masa lalu namun beritanya sangat menggemparkan sehingga menimbulkan misteri konspirasi yang patut untuk direnungkan.

Jika dibandingkan korban Flu burung dengan korban DBD di Indonesia sangatlah jauh berbeda.

Bayangkanlah jumlah penderita demam berdarah dengue (DBD) hingga bulan November tahun 2007 menunjukkan peningkatan tajam dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 127.687 orang dengan jumlah korban meninggal 1.296 orang. Sedangkan jumlah DBD pada tahun 2006 tercatat sebanyak 114.656 orang, dan jumlah korban meninggal 1.196 orang. Sedangkan pada tahun 2008,

ilmu politik universitas Frankfurt(kini Universitas Berlin), untuk mempersiapkan sebuah teori yang menentang Komunis. Dimana teori ini menyatakan : adalah mungkin bagi ras Aria menguasai Eropa dan dunia....” teori ini kemudian disempurnakan oleh Frederic Wilhem Nietzsche yang memunculkan Filsafat nazi. Hal ini dimanfaatkan untuk merancang perang dunia II dari tiga rancangan Perang Dunia yang disusun oleh Jedral Pike

- Menjatuhkan Kekaisaran Rusia (pemberontakan Bilozepic 1917)
- Pembentukan Negara Israel perluasan kekuasaan zionis dengan mengeksploitasi pertikaian Inggris dan Jerman.
- Melemahkan qoyim dalam pemikiran, perekonomian, kerohanian dan Penghancuran Manusia selain yahudi. Sebagaimana tertuang dalam document sepucuk surat Pike tertanggal 10 Agustus 18171 di Museum Inggris di London.

⁸¹³ Pada tahun 1916 dalam perang Somme, kekuatan sekutu, (yang berarti dimotori oleh Amerika dan Inggris), menggunakan kombinasi gas phosgene dan khlor sepanjang 17 mil(273 kilometer) di depan, yang kemudian menyebar sepanjang 19.3 kilometer di belakang garis pertahanan Jerman, sehingga membunuh semua orang dan segalanya. (Deadly Mist hal.26).

Antara tahun 1916-1918 (perang dunia kedua) Amerika Serikat dan Inggris telah menggunakan 125.000 ton *phosgene*, *mustard gas*, dan *khlor* dalam proyektil yang digunakan untuk melawan Jerman dan menewaskan lebih dari 400.000 orang. (Dealy Mist.hal.25)

Pada tahun 1920-an dan 1930-anj, Angkatan Bersenjata Amerika menggunakan gas mustard terhadap laki-laki, perempuan dan anak-anak di Filipina dan Puerto Rico yang menentang pendudukan Amerika di kedua negara tersebut..Lengkap baca Deadly Mist, Jerry D.Gray.hal.11-71.

ada 136.399 kasus demam berdarah di Indonesia. Data Depkes juga menyebutkan korban flu babi di Indonesia mencapai 700 orang. Korban meninggal berjumlah 3 orang dan seluruhnya berasal dari Jakarta.

Tidakkah berita flu burung itu menjadi aneh ?? Baca Upaya Amerika merusak Kesehatan Manusia Jerry D.Gray. hlm-193-198.

Perusahaan Farmasi Baxter "Tanpa sengaja" Mengirim Vaksin Flu Burung⁸¹⁴ yang Terkontaminasi ke 18 Negara.

⁸¹⁴ Baca Deadly Mist Jerry D. Gray.hal.188-215 ; Sedikit pengetahuan tambahan **Hubungan Historis Freemasonry dan Perserikatan Bangsa-Bangsa** oleh **Ahmed Fikreatif** sumber <http://muslimdaily.net/opini/4329>

24 Oktober merupakan peringatan hari kelahiran United Nations (UN / UNO) atau yang lebih kita kenal dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). UN atau kita sebut PBB (dalam bahasa Indonesia) merupakan sebuah organisasi internasional yang bertujuan memfasilitasi kerjasama antar negara dalam bidang hukum internasional, keamanan internasional, pengembangan ekonomi, kemajuan sosial, Hak Asasi Manusia (HAM), dan menciptakan perdamaian dunia. Sejarah berdirinya PBB bermula pada tahun 1945 setelah selesainya Perang Dunia (PD) II, menggantikan peran Liga Bangsa-Bangsa (League of Nations / LN) untuk menghentikan perang diantara negara-negara di dunia. PBB memiliki banyak sub-sub lembaga di bawahnya untuk mewujudkan visi-nya.

PBB memiliki enam organ utama yaitu (http://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations)

- Majelis Umum PBB (General Assembly)
- Dewan Keamanan PBB (Security Council)
- Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (Economic and Social Council)
- Dewan Perwalian PBB (Trusteeship Council) - sejak 1994 telah dibekukan
- Sekretariat PBB (Secretariat)
- Mahkamah Internasional (International Court of Justice)

Untuk melihat "misi suci" PBB, kita bisa melihat di dalam isi Piagam PBB atau Charter of The United Nations. Namun, karena mustahil menuliskan semua isi *charter*-nya, penulis hanya akan tampilkan cuplikan dari Preamble / Pembukaan / Mukadimah Piagam PBB.

Preamble (telah diterjemahkan secara bebas dari bahasa Inggris)

"Kami anggota Perserikatan Bangsa Bangsa bersepakat":

1. Untuk menyelamatkan generasi kedepan dari kesengsaraan akibat tragedi peperangan, yang telah dua kali melanda dalam kehidupan kami, dimana telah membawa kesedihan yang tiada terperi kepada sesama manusia.
2. Menjunjung hak-hak asasi manusia, nilai kemanusiaan, kesetaraan hak-hak lelaki dan perempuan, serta menjaga hak-hak negara-negara besar maupun kecil.
3. Mewujudkan rasa keadilan dan rasa hormat-menghormati terhadap Kebebasan pelaksanaan undang-undang tiap negara.
4. Memajukan kesejahteraan sosial dan taraf hidup yang lebih baik dalam kebebasan yang lebih luas.

"Maka untuk Tujuan ini":

1. *Akan menerapkan sikap toleransi dan hidup bersama-sama dan menjaga keamanan satu sama lain sebagai negeri-negeri bertetangga secara baik.*
2. *Akan menyatukan kekuatan kami untuk memelihara keamanan dan keselamatan antar bangsa.*
3. *Akan memastikan bahwa kekuatan senjata tidak akan digunakan, kecuali untuk kepentingan umum setelah melalui tahapan-tahapan pendekatan.*
4. *Akan menggunakan potensi antar bangsa bagi membangun kemajuan ekonomi dan sosial untuk semua manusia.*

Membuat Keputusan Bersama Untuk Mencapai Tujuan Ini(sumber <http://www.un.org/en/documents/charter/preamble.shtml>).

Demikianlah "misi suci" PBB dituliskan dalam piagamnya meskipun sampai hari ini, tidak ada misi tersebut yang terwujud dengan baik bahkan justru bertolak belakang dari misinya sendiri. Di dalam sebuah lembaga PBB, kedudukan tertinggi tidak jelas dipegang oleh siapa. Biasanya, dalam sistem demokrasi, pemegang kekuasaan tertinggi dipegang oleh rakyat. Dalam hal suatu lembaga, maka biasanya keputusan tertinggi akan berada di tangan seluruh peserta / anggota lembaga organisasi (sebut saja musyawarah anggota), namun mekanisme ini pun juga tidak ada dalam lembaga yang berisi 192 negara di seluruh dunia ini.

Dalam standar normal suatu lembaga, seharusnya keputusan tertinggi PBB dipegang oleh Majelis Umum yang berisi seluruh anggota PBB. Namun ternyata badan ini tidak memiliki kekuatan apapun untuk menetapkan resolusi dan tindakan nyata tanpa persetujuan 5 Anggota Tetap Dewan Keamanan. Karena Dewan Keamanan yang beranggotakan Cina, Rusia, Amerika, Inggris, dan Prancis memiliki Hak Veto untuk mengeliminasi keputusan Majelis Umum yang tidak sesuai selera mereka. Jadi, sebenarnya bisa dikatakan bahwa pemegang kekuasaan tertinggi PBB dipegang oleh kelima negara anggota tersebut. Tentunya, hal ini sama sekali tidak pas dan sesuai dengan sistem DEMOKRASI yang mereka dengung-dengungkan selama ini. Jadi kesimpulannya, Dewan Keamanan adalah kekuatan pokok dan pengendali bagi keputusan dan tindakan PBB.

Mekanisme yang aneh tentang PBB itu membuat gusar penulis untuk mencoba menelusuri sejarah PBB dan hidden mission yang diusungnya. Benarkah PBB benar-benar mewujudkan "misi suci" yang tertulis di dalam mukaddimah

piagamnya itu? Bagaimana sejarah awal dan perkembangan PBB sebenarnya? Apa saja yang berada di balik PBB?

PBB didirikan di San Fransisco pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC, namun Sidang Umum yang pertama - yang dihadiri wakil dari 51 negara - baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di **Church House, London**. Sejak didirikan hingga tahun 2007, sudah tercatat ada 192 negara yang menjadi anggota PBB. Markas pertama PBB berada di San Francisco, namun sejak tahun 1946 sampai sekarang kantor pusatnya terletak di New York.

Church House adalah sebuah bangunan yang menjadi markas pusat dari perkumpulan gereja-gereja (Anglikan) di Inggris, terletak di sebelah selatan dari Dean's Yard di sebelah Wesminster Abbey di kota London. Gereja ini pada saat itu diduga kuat menjadi salah satu tempat berkumpulnya tokoh-tokoh gereja yang menjadi seorang Freemason (sumber [http://en.wikipedia.org/wiki/Church_House_\(Church_of_England\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Church_House_(Church_of_England))).

Bangunan ini didisain oleh Sir Herbert Barker, sekitar tahun 1930-an, sebagai pengganti gedung yang terdahulu, yang diresmikan pada tahun 1902 oleh Cooperation of Church House yang berdiri sejak 1888. Bangunan ini dimaksudkan sebagai peringatan perayaan emas 50 tahun bertahtanya Ratu Victoria yang menjadi ratu sejak 1887. Batu pertama pembangunan bangunan ini diletakkan oleh Ratu Mary pada 26 Juni 1937 dan diresmikan oleh Raja George VI pada 10 Juni 1940.

King George VI merupakan pendukung utama dan anggota aktif Craft (Freemason) dan pada tahun 1953 Uskup Anglikan ke XVI juga seorang Freemason (Lihat buku *Christianity and Freemasonry*; Kirby). Uskup Agung Geoffrey Fisher juga seorang Freemason, termasuk pula Uskup Agung Canterbury (1945-1961) (<http://randlebond.blogspot.com/2009/10/freemasonry-and-anglican-church.html>). lanjut buku *Church of England, Freemasonry and Christianity: Are They Compatible?* dan buku *Christianity and Freemasonry*.

Selanjutnya, diketahui bahwa istilah "United Nations" dicetuskan pertama kali oleh Franklin D. Roosevelt sewaktu masih berlangsung Perang Dunia II. Sosok Franklin D. Roosevelt perlu diketahui ternyata selain sebagai Presiden Amerika Serikat, ia juga merupakan anggota penting dari Organisasi Yahudi Freemasonry yang memiliki beberapa organisasi underbow berkedok gerakan sosial dan amal seperti Lions Club dan Rotary Club. Setidaknya terdapat dua catatan mengenai aktivitasnya di organisasi Mason tersebut. Satu sumber menyatakan Rosevelt bergabung dengan sebuah organisasi Lodge pada tanggal 11 Oktober 1911 (<http://www.pagrandleodge.org/mlam/presidents/froosevelt.html>); sedangkan sumber lain menyatakan ia masuk pada 28 November 1911 (<http://www.calodges.org/no406/FAMASONS.HTM>)

Nama PBB/UNO digunakan secara resmi pertama kali pada 1 Januari 1942. Tujuannya untuk mengikat wakil-wakil Pihak Berseteru kepada prinsip-prinsip Piagam Atlantik serta untuk menerima sumpah dari mereka guna menjaga

keamanan Kuasa Paksi. Setelah upaya itu, Pihak Berseteru terus memantapkannya dengan ditandatanganinya kesepakatan-kesepakatan dalam persidangan-persidangan di Moscow, Kaherah dan Taheran sewaktu masih berperang pada tahun 1943. Dari bulan agustus sampai Oktober 1944, wakil-wakil dari Perancis, Republik China, Inggris, Amerika Serikat dan Uni Soviet bertemu untuk memperincikan rancangan-rancangan di Estet Dumbarton Oaks, Washington, D.C..

Dari pertemuan-pertemuan selanjutnya dicapailah rancangan pokok mengenai tujuan, wakil-wakil anggota dari tiap negara, struktur, serta susunan dewan untuk memelihara keamanan dan keselamatan antarbangsa, kerjasama ekonomi dan sosial antarbangsa. Rancangan ini telah dibicarakan dan diperdebatkan oleh beberapa wakil negara dan utusan bangsa.

Pada 25 April 1945, persidangan PBB tentang penyatuan antar bangsa, dimulai di San Francisco. Selain dihadiri oleh wakil-wakil negara juga organisasi umum -termasuknya Lions Club yang diundang khusus untuk menggubah piagam PBB. Tak kurang 50 negara yang menghadiri persidangan ini menandatangani "Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa". Polandia yang tidak menghadiri persidangan itu diberi satu tempat khusus, baru dua bulan kemudian tepatnya pada 26 Juni wakilnya menandatangani piagam itu.

Selanjutnya, Perserikatan Bangsa Bangsa ditetapkan secara resmi pada 24 Oktober 1945, selepas piagamnya telah diratifikasi oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan (DK), yaitu Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Perancis, Republik China serta diikuti anggota lainnya yang terdiri 46 negara di Church House, London, Inggris pada 10 Januari 1946 yang diikuti 51 negara.

Kantor Pusat PBB saat ini dibangun di sebelah Sungai East (East River), New York City pada tahun 1949 di atas tanah yang dibeli dari John D. Rockefeller, Jr. dengan dana bersama sebanyak 8.5 juta dollar AS jadi bukan milik Amerika Serikat. John D. Rockefeller pun juga diketahui merupakan anggota Freemason. Arsiteknya dari berbagai bangsa, termasuknya Le Corbusier (Perancis), Oscar Niemeyer (Brazil), dan wakil-wakil dari beberapa negara yang lain. Tim ini diketuai oleh Wallace K. Harrison, Pimpinan Harrison & Abramovitz (NYC). Kantornya dibuka secara resmi pada 9 Januari 1951(<http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>).

Tokoh-tokoh PBB juga banyak sekali diisi oleh tokoh-tokoh dan pentolan anggota-anggota Freemason dan cabang-cabangnya. Dalam sebuah artikel tercatat nama U Thant (UN Secretary General), Robert Strange McNamara (US Secretary of Defense 1961-1968; President World Bank 1968-1981)(<http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>).

Lambang PBB yang menampilkan globe dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom. Tak hanya itu, di dalam logo nya pun, terdapat segmen coretan sebanyak 33 juga berupa tebaran ranting dan dedaunan Akasia. Apakah hanya sekedar kebetulan? Simbol nomor 33 adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk Yahudi. Pohon akasia, mungkin bisa

diartikan dengan "semak yang membakar" yang Moses (Nabi Musa) temukan di tengah padang pasir (Exodus 3:2), dan merupakan kayu yang oleh Tuhan diperintahkan kepada Moses untuk gunakan sebagai bahan Bahtera / Kapal, Meja, dan Tempat Beribadah (Exodus 25: 10, 23).

Ada banyak bukti, bahwa lahirnya PBB dan segala keputusan dan tindakannya adalah buah dari konsep organisasi bawah tanah Freemasonry produk Yahudi dan kaki tangannya untuk melindungi gerakan zionisme dan kepentingan Eropa Barat serta Amerika Serikat yang merupakan teman mesranya negara zionis Israel.

Pertama, pencetus PBB adalah Franklin D. Roosevelt, seorang masonic dan sekaligus Presiden Amerika Serikat (penjelasan di atas).

Kedua, konseptor Piagam PBB adalah Organisasi Yahudi Lions Club yang diundang secara khusus pada 25 April 1945 di San Francisco.

Ketiga, Lambang PBB berupa gambar bola dunia dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk yahudi.

Keempat, slogan yang selalu diungkapkan oleh Freemasonry dan Lions Club adalah kebebasan, persaudaraan, dan kesetaraan (versi Yahudi) adalah sama dengan muatan Piagam PBB.

Kelima, adanya lembaga keuangan di bawah PBB seperti Bank Dunia dan IMF telah nyata-nyata menerapkan sistem ribawi yang mencekik negara berkembang dan menebalkan kantong negara-negara maju dengan program "pinjaman lunak" jangka panjang yang bunganya bisa naik sampai seratus persen setiap tahunnya karena menggunakan kurs mata uang Amerika dan Eropa. Sedangkan sistem perbankan pertama kali muncul pada abad ke-18 selepas Perang Salib, oleh para "Kesatria Templar" penganut faham Freemasonry. Mereka menumpuk uang dan emas dengan menerapkan sistem cek dan bunga bagi para penjiarah yang mengunjungi Kota Yerusalem (baca artikel: ***Tinggalkan Dollar, Gunakan Emas***) Kemudian pada abad berikutnya baru muncul perbankan modern di Inggris milik seorang Yahudi bernama Rockefeller. Mereka memandang masa kejayaan agama telah berakhir dan digantikan Kekuatan Emas dan Penguasaan Informasi.

Keenam, adanya "dominasi kekuatan" oleh lima Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB yang memiliki Hak Veto adalah bukti nyata kesombongan dan egoisme mereka. Sedangkan Majelis Umum yang secara "hukum" lebih tinggi dimana anggotanya seluruh negara tidak lebih sebagai "penonton" yang tak berdaya dalam setiap kebijakan akhir PBB. Mereka menindas bangsa lemah, memaksakan paket demokrasi dalam setiap negara untuk memudahkan campur tangannya, lalu secara curang melarang kepemilikan dan penggunaan senjata nuklir selain oleh 5 negara tadi dan negara Zionis Israel.

Begitu juga skandal Yahudi dengan PBB, juga sudah bukan rahasia lagi. Sebelum PBB lahir, Yahudi sudah menguasai lembaga dunia yang semisalnya ada waktu itu, LBB. Hal ini ditegaskan Nahom Sokolov, seorang pemimpin Zionis

Perusahaan (Baxter) yang melepaskan bahan virus flu yang terkontaminasi dari sebuah pabrik di Austria dikonfirmasi Jumat yang mana produk percobaan berisi virus-virus flu burung H5N1 yang hidup. Seorang pejabat WHO yang beroperasi di Eropa mengatakan badan itu memonitor dari dekat penyelidikan pada fasilitas riset milik Baxter International di Orth-Donau, Austria. Produk yang dicemari adalah suatu campuran dari virus-virus influenza musiman H3N2 dan virus-virus H5N1 tidak berlabel, yang disuplai untuk sebuah perusahaan riset Austria. Seorang subkontraktor di Republik Czech menyuntik sejenis musang dengan produk itu dan mati. Jenis musang seharusnya tidak mati oleh virus-virus flu H3Ns yang berasal dari manusia. Pelepasan tidak disengaja suatu campuran hidup virus-virus H5N1 dan H3N2 bisa menimbulkan konsekuensi-konsekuensi mengerikan. Proses pencampuran, yang disebut memvariasikan kembali, adalah salah satu dari dua jalan pandemik virus diciptakan. Bisakah flu babi telah dibuat oleh manusia? Kalau anda memperhatikan peristiwa di atas, pasti anda akan berpikir seperti itu.

dalam muktamar Zionis tanggal 27 Agustus 1922. Dan peran terbesar yang telah dimainkan oleh LBB untuk kepentingan Zionis internasional adalah, keberhasilannya meletakkan batu pertama bagi berdirinya negara Israel di tanah Palestina. Setelah itu baru lahir PBB melanjutkan peran yang pernah dimainkan LBB sebelumnya.

Tidak diragukan lagi, bahwa PBB merupakan hasil pemikiran Yahudi sebagaimana pendahulunya LBB. Semenjak hari kelahirannya, Zionis internasional telah menancapkan kukunya di PBB, dimana 60 % dari keseluruhan pegawai PBB adalah Yahudi yang mayoritas memegang posisi penting dan strategis. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia secara keseluruhan, jumlah Yahudi tidak lebih dari 5 %.

Dengan demikian, jelaslah bagaimana pengaruh Zionis internasional di PBB untuk merealisasikan impian dan tujuan politik jahat mereka. Maka ketika negara Yahudi (Israel) ini tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan PBB, lembaga dunia ini hanya bisa berpangku tangan tidak pernah mengambil tindakan tegas. Berbeda halnya bila yang tidak mematuhi resolusi PBB adalah negara Islam, maka tidak pelak lagi seluruh kekuatan dunia akan dikerahkan untuk menghancurkannya.

Jadi, akankah PBB benar-benar akan mewujudkan misi sucinya atau justru akan mendirikan "THE NEW WORLD ORDER"? Penulis artikel **Ahmed Fikreatif** dapat dihubungi melalui Redaksi **Muslim Daily**

5.4. Virus AIDS.....?

Baca Deadly Mist Jerry D. Gray.hal.91-113

Sejarah Penyebaran :“Teori” Monyet Hijau

1. Tidak sedikit orang yang sudah mendengar teori bahwa AIDS adalah ciptaan manusia. Menurut The New York Times yang terbit 29 Oktober 1990, tiga puluh persen penduduk kulit hitam di New York City benar-benar percaya bahwa AIDS adalah “senjata etnis” yang didesain di dalam laboratorium untuk menginfeksi dan membunuh kalangan kulit hitam. Sebagian orang bahkan menganggap teori konspirasi AIDS lebih bisa dipercaya dibandingkan teori monyet hijau Afrika yang dilontarkan para pakar AIDS. Sebenarnya sejak tahun 1988 para peneliti telah membuktikan bahwa teori monyet hijau tidaklah benar. Namun kebanyakan edukator AIDS terus menyampaikan teori ini kepada publik hingga sekarang. Dalam liputan-liputan media tahun 1999, teori monyet hijau telah digantikan dengan teori simpanse di luar Afrika. Simpanse yang dikatakan merupakan asal-usul penyakit AIDS ini telah diterima sepenuhnya oleh komunitas ilmiah.
2. “Pohon keturunan” filogenetik virus primata (yang hanya dipahami segelintir orang saja) ditampilkan untuk membuktikan bahwa HIV diturunkan dari virus primata yang berdiam di semak Afrika. Analisis data genetika virus ditunjukkan melalui “supercomputer” di Los Alamos, Mexico, menunjukkan bahwa HIV telah “melompati spesies”, dari simpanse ke manusia sekitar tahun 1930 di Afrika.

Catatan penting: Los Alamos kebetulan saja merupakan sentral pembuatan bom nuklir, hasil persekutuan mata-mata China, dan laboratorium tempat dilakukannya eksperimen rahasia radiasi manusia terhadap penduduk sipil yang tidak merasa curiga. Eksperimen ini telah dilakukan sejak tahun 1940-an hingga awal epidemik AIDS.

3. Eksperimen Hepatitis B Pra-AIDS kepada Pria Gay (1978-1981)

Ribuan pria gay mendaftar sebagai manusia percobaan untuk eksperimen vaksin hepatitis B yang “disponsori pemerintah AS” di New York, Los Angeles, dan San Fransisco. Setelah beberapa tahun, kota-kota tersebut menjadi pusat sindrom defisiensi kekebalan terkait gay, yang belakangan dikenal dengan AIDS. Di awal 1970-an, vaksin hepatitis B dikembangkan di dalam tubuh simpanse. Sekarang hewan ini dipercaya sebagai asal-usul berevolusinya HIV. Banyak orang masih merasa takut mendapat vaksin hepatitis B lantaran asalnya yang terkait dengan pria gay dan AIDS. Para dokter senior masih bisa ingat bahwa eksperimen vaksin hepatitis awalnya dibuat dari kumpulan serum darah para homoseksual yang terinfeksi hepatitis.

Kemungkinan besar HIV “masuk” ke dalam tubuh pria gay selama uji coba vaksin ini. Ketika itu, ribuan homoseksual diinjeksi di New York pada awal 1978 dan di kota-kota pesisir barat sekitar tahun 1980-1981.

Apakah jenis virus yang terkontaminasi dalam program vaksin ini yang menyebabkan AIDS? Bagaimana dengan program WHO di Afrika? Bukti kuat menunjukkan bahwa AIDS berkembang tak lama setelah program vaksin ini. AIDS merebak pertama kali di kalangan gay New York City pada tahun 1979, beberapa bulan setelah eksperimen dimulai di Manhattan. Ada fakta yang cukup mengejutkan dan secara statistik sangat signifikan, bahwa 20% pria gay yang menjadi sukarelawan eksperimen hepatitis B di New York diketahui mengidap HIV positif pada tahun 1980 (setahun sebelum AIDS menjadi penyakit “resmi”). Ini menunjukkan bahwa pria Manhattan memiliki kejadian HIV tertinggi dibandingkan tempat lainnya di dunia, termasuk Afrika, yang dianggap sebagai tempat kelahiran HIV dan AIDS. Fakta lain yang juga menghebohkan adalah bahwa kasus AIDS di Afrika yang dapat dibuktikan baru muncul setelah tahun 1982. Sejumlah peneliti yakin bahwa eksperimen vaksin inilah yang berfungsi sebagai saluran tempat “berjangkitnya”

HIV ke populasi gay di Amerika. Namun hingga sekarang para ilmuwan AIDS mengecilkan koneksi apapun antara AIDS dengan vaksin tersebut.

Umum diketahui bahwa di Afrika, AIDS berjangkit pada orang heteroseksual, sementara di Amerika Serikat AIDS hanya berjangkit pada kalangan pria gay. Meskipun pada awalnya diberitahukan kepada publik bahwa “tak seorang pun kebal AIDS”, faktanya hingga sekarang ini (20 tahun setelah kasus pertama AIDS), 80% kasus AIDS baru di Amerika Serikat berjangkit pada pria gay, pecandu narkoba, dan pasangan seksual mereka. Mengapa demikian? Tentunya HIV tidak mendiskriminasi preferensi seksual atau ras tertentu. Apakah benar demikian?

Orang biasanya kalau dengar AIDS, adalah penyakit kelamin yang tertular melalui hubungan seksual dengan sesama jenis, atau hubungan seksual dengan wanita pekerja sex.

Tapi tahukah anda bahwa pada 1960-an, ilmuwan-ilmuwan di bawah pengawasan CIA, di divisi Operasi Khusus Fort Detrick, mengembangkan penyakit-penyakit yang menyerang sistem imun tubuh manusia.

Pada 1969, DR Robert MacMahan dari Departemen Pertahanan Amerika meminta dan menerima dana \$10 juta dari Kongres Amerika untuk mengembangkan agen biologi buatan yang tidak ada imunitas alami yang dapat menahannya.

Ternyata, inilah agen biologi yang kelak terkenal dengan adanya epidemi dunia yang disebut AIDS (Aquired Imune Deficiency Syndrome).

Tujuan dari penelitian ini sangat jelas. Melalui penyebaran virus HIV ini dapat mengurangi penduduk suatu wilayah besar dengan cara membunuh ratusan juta orang.

Marilah kita renungkan pernyataan mantan Gubernur Bank Dunia Robert McNamara. Bahwa untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dunia hanya ada dua cara. Menurunkan tingkat kelahiran dengan sangat cepat atau tingkat kematian meningkat. Tidak ada cara lain.

Apakah ini yang mendasari Amerika menciptakan berbagai virus dan wabah penyakit ke seluruh dunia? Menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Yang pasti, saat ini di Afrika terdapat 12 Juta anak yatim yang terkena AIDS. 50 persen wanita juga mengidap AIDS. Lebih dari 25 juta orang telah terbunuh karena AIDS sejak 1981.

Keserupaan dengan FLU Burung

Di pertengahan tahun 1990-an, para ahli biologi berhasil mengidentifikasi setidaknya 8 sub tipe (strain) HIV yang menginfeksi berbagai orang di seluruh dunia. Telah terbukti, strain B adalah strain pra dominan yang menginfeksi gay di AS. Strain HIV ini lebih cenderung menginfeksi jaringan rektum, itu sebabnya para gay yang cenderung menderita AIDS dibandingkan non-gay.

Sebaliknya, Strain HIV yang umum dijumpai di Afrika cenderung menginfeksi vagina dan sel serviks (leher rahim), sebagaimana kulup penis pria. Itu sebabnya, di Afrika, HIV cenderung berjangkit pada kalangan heteroseksual.

Para pakar AIDS telah memberitahukan bahwa AIDS Amerika berasal dari Afrika, padahal Strain HIV yang umum dijumpai di kalangan pria gay nyaris tak pernah terlihat di Afrika! Bagaimana bisa demikian? Apakah sebagian Strain HIV direayasa agar mudah beradaptasi ke sel yang cenderung menginfeksi kelamin gay?

Telah diketahui, pria ilmuwan SCVP (Special Virus Cancer Program) mampu mengadaptasi retrovirus tertentu agar

menginfeksi jenis sel tertentu. Tak kurang sejak tahun 1970, para ilmuwan perang biologis telah belajar mendesain agen-agen (khususnya virus) tertentu yang bisa menginfeksi dan menyerang sel kelompok rasial “tertentu”. Setidaknya tahun 1997, Stephen O’Brien dan Michael Dean dari Laboratorium Keanekaragaman Genom di National Cancer Institute menunjukkan bahwa satu dari sepuluh orang kulit putih memiliki gen resisten-AIDS, sementara orang kulit hitam Afrika tidak memiliki gen semacam itu sama sekali. Kelihatannya, AIDS semakin merupakan “virus buatan manusia yang menyerang ras tertentu” dibandingkan peristiwa alamiah.

Berkat bantuan media Amerika, virus ini menyebar ke jutaan orang tertentu di seluruh dunia sebelum segelintir orang mulai waspada akan kejahatan di balik penciptaan virus ini. Di tahun 1981, pejabat kesehatan memastikan “masyarakat umum” bahwa tak ada yang perlu dikhawatirkan. “AIDS adalah penyakit gay” adalah jargon yang sering dikumandangkan media.

Setidaknya tahun 1987, Robert Gallo memberitahu reporter Playboy, David Black, “Saya pribadi belum pernah menemukan satu kasus pun (di Amerika) dimana pria terkena virus (AIDS) dari seorang wanita melalui hubungan intim heteroseksual .” Gallo melanjutkan, “AIDS tak akan menjadi bahaya yang tak bisa teratasi bagi masyarakat umum.” Apakah ini sekedar spekulasi ataukah Gallo mengetahui sesuatu yang tidak ia ceritakan?

5.5. Virus Antrak.....?

Mau tahu “penyakit” apa saja yang diciptakan Amerika ? Ternyata, penyakit anthrax untuk sapi yang bisa menewaskan manusia juga hasil pengembangan AS. Bahkan termasuk penyakit syphilis, Jerry D Gray, berikut lanjutan tulisan tersebut⁸¹⁵.

⁸¹⁵ Baca Deadly Mist (hal.114-151)

Pada Awal 1940-an Amerika Serikat dan Inggris mulai melakukan kerjasama dalam pengembangan “Bom Anthrax” yang mereka rencanakan untuk dijatuhkan di kota-kota di Jerman. Target potensial termasuk juga Berlin, Hamburg, Frankfurt, Aachen dan Wilhelmshafen.

Karena Jerman menyerah sebelum bom-bom anthrax ini diuji pada penduduk Jerman, (target non militer) bom biologis itu kemudian dijatuhkan di pedesaan GUmard, sebuah pulau di sebelah barat laut Skotlandia. Sebagian besar sapi dan penduduk desa mengidap penyakit parah dan kemudian tewas, dan pulau tersebut tak berpenghuni hingga lebih dari 45 tahun.

Saya merasa bahwa bom-bom tersebut secara khusus diciptakan untuk musuh (Jerman). Jenis manusia seperti apakah yang ingin menghapuskan seluruh penduduk hanya untuk mencoba sejenis bom di akhir perang dunia kedua? Jawabannya sangat mudah. Pemerintah Amerika Serikat dan Inggris pada saat itu jelas bukanlah manusia.

Apakah Anda sudah mulai mendapatkan gambaran yang jelas? Pemimpin kita, yang telah kita pilih untuk menduduki jabatan itu, bukanlah manusia dan tidak memiliki perhatian terhadap kehidupan manusia, hanya bibir mereka yang mengatakan bahwa mereka peduli, sementara tindakan mereka memperlihatkan hal yang berbeda.

Pada akhir masa Perang Dunia II, Amerika Serikat mempekerjakan ratusan dokter-dokter Nazi dan Jepang yang telah melakukan eksperimen-eksperimen yang sadistis dan tidak manusiawi terhadap para tahanan perang. Tentara Amerika adalah diantara yang menjadi korban eksperimen mereka.

Salah satu dokter sadis yang telah melakukan berbagai kejahatan terhadap manusia melalui eksperimen-eksperimennya adalah Direktur Angkatan Bersenjata Kerajaan Jepang unit perang-biologi, Dr. Ishii. Dokter inilah yang memerintahkan penggunaan

agen-agen kimia dan biologi terhadap tahanan perang tentara Amerika, Inggris, Australia, Rusia, dan Cina.

Ishii bereksperimen dengan syphilis, typhoid-laced tomatoes, tetanus, plague-infected fleas, selain juga bom-bom bibit penyakit yang dijatuhkan ke penduduk sipil dan tahanan yang diikat telanjang di tiang kayu. Mereka yang mampu bertahan dari eksperimen ini kemudian dibedah untuk diteliti tanpa anestesi, oleh Dr. Shiro Ishii yang kejam dan tak berperikemanusiaan. Angkatan Bersenjata Amerika Serikat dengan semangat mengangkatnya sebagai stafnya.

Pemerintah Amerika Serikat sangat puas menggunakan keahlian Dr. Shiro. Suatu perjanjian kemudian disusun oleh Jenderal Douglas Macarthur. Ishii kemudian menjadi dosen undangan di Angkatan Darat Amerika Serikat di Pusat Senjata-Biologi di Frederick Maryland Amerika Serikat. Angkatan Darat Amerika Serikat juga mendapat lebih dari 10.000 halaman “hasil penemuan” Ishii. Bukan suatu perjanjian yang buruk bagi seorang penjahat perang. Bergabung dengan lembaga penelitian rahasia Pemerintah Amerika Serikat, dibayar mahal, dan hidup dengan tenang tanpa harus khawatir akan disidangkan sebagai penjahat perang.

Bukti adanya hubungan Anthrax dengan Amerika adalah bahwasanya Regim **George W.Bush** misalnya, dan tentunya para kroninya seperti Wakil Presiden Dick Cheney mantan Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld, ternyata menguasai beberapa perusahaan farmasi.

Setiap tahun pemerintah Amerika menakut-nakuti atau meneror setengah dari penduduk Amerika dengan adanya wabah flu dan penyakit-penyakit lainnya. Sehingga warga Amerika dengan ketakutan mereka membeli tumpukan obat-obatan dan vitamin dari perusahaan-perusahaan yang mana para kroni Bush duduk sebagai komisaris dan CEO beberapa perusahaan farmasi tersebut.

Ini memang bermotivasi ekonomi-bisnis. Terbukti ketika Amerika dilanda kepanikan akibat serangan Anthrax melalui surat-surat berisi spora anthrax, menyusul terjadinya serangan teroris 11 September 2001, warga Amerika beramai-ramai mulai memborong obat-obat antibiotik untuk melindungi diri.

Menurut sebuah data, penjualan antibiotik Cipro produksi Bayer sempat meningkat drastis hingga 1000 persen. Setiap orangnya membelanjakan dananya sebesar US\$ 700 per orang untuk persediaan dua bulan.

Bayer, menurut sejarahnya, ternyata punya tali-temali dengan George H.W Bush, ayah kandung Presiden George W. Bush. Dialah rekanan bisnis Bayer, investor utama di Carlyle Group, sebuah korporasi yang melibatkan para petinggi Partai Republik mulai dari Ronald Reagan, HW Bush hingga Bush junior yang menjadin presiden Amerika antara 2000-2008.

Bayer sebelumnya merupakan sebuah perusahaan Kimia bernama IG Farben, yang ternyata sebuah perusahaan milik NAZI semasa Jerman di bawah rejim fasis Adolf Hitler.

Masuk akal jika banyak yang curiga bahwa Bayer secara diam-diam telah mendukung terjadinya aksi-aksi terorisme berskala besar demi untuk meraup keuntungan ekonomi dan bisnis.

Sehingga seorang pakar terkemuka **Dr Howard Horowitz** dengan tanpa ragu memberi label bagi Bayer dan perusahaan-perusahaan farmasi lain sebagai **"White Collar Terrorists."**

6. Corona "Mengapa Ada Dusta "....?"

Stelah melalui rengan pandemi masa lalu di atsa.Dan sekarang WABAH CORONA yang telah menjadi PANDEMI dunia.

Apakah kita dapat dengan mudah melontarkan sebuah dugaan akan adanya peranan “manusia” dalam munculnya PANDEMI CORONA hari ini....?

Tentu jawabnya tidaklah semudah lidah yang mengungkapkan...Dan yang jelas semua kata dan ungkapan kita pasti diminta pertanggungjawaban oleh Allah ﷻ. Termasuk segala bentuk dugaan-prediksi dan sak wasangka.

Dan yang terpenting hari ini bukanlah siapa dan bagaimana WABAH itu muncul.Akan tetapi bagaimana kita bersama mengatasinya...Lalu berfikir secara bijaksana bagaimana resiko setelahnya....

Dan yang terpenting “Jangan Ada Dusta Karena Corona”!!!

6.1. Peringatan Tentang Dusta

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhuma, ia berkata: “Rasûlullâh ﷺ bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan

seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembongong).”⁸¹⁶

Dalam hadis dari al-Mughirah bin Syu’bah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا قِيلَ وَقَالَ ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ

Sesungguhnya Allah membenci 3 hal untuk kalian: [1] menyebarkan berita burung (katanya-katanya); [2] menyia-nyiakan harta; dan [3] banyak bertanya⁸¹⁷.

Petaka -Petaka Dusta

- (1) Termasuk Dosa Besar; Nabi ﷺ menyebutkan dosa berdusta mengiringi dosa syirik dan durhaka kepada orang tua. Ini menunjukkan bahwa berdusta termasuk dosa-dosa besar yang paling besar;

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رضي الله عنه قَالَ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ أَلَا أُتَبِّحُكُمْ
بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ ثَلَاثًا قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعَقُوقُ الْوَالِدَيْنِ
وَجُلُوسٌ وَكَانَ مَتَكِّمًا فَقَالَ أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ قَالَ فَمَا زَالَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ
سَكَتَ

⁸¹⁶ Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/384); al-Bukhâri (6094) dan dalam kitab *al-Adabul Mufrad* (386); Muslim (2607 (105)); Abu Daud (4989); At-Tirmidzi (1971); Ibnu Abi Syaibah dalam *al-Mushannaf* (8/424-425/25991); Ibnu Hibban (272-273-*at-Ta’lîqâtul Hisân*); Al-Baihaqi (10/196); Al-Baghawi (3574); At-Tirmidzi berkata, “Hadits ini hasan shahih.”

⁸¹⁷ HR. al-Bukhari (1477) & Muslim (4582).

Dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dari bapaknya رضي الله عنه, dia berkata, Nabi ﷺ bersabda, “Perhatikanlah (wahai para Sahabat), maukah aku tunjukkan kepada kalian dosa-dosa yang paling besar?” Beliau ﷺ mengatakannya tiga kali. Kemudian para Sahabat mengatakan, “Tentu wahai Rasûlullâh.” Beliau ﷺ bersabda, “Syirik kepada Allâh, durhaka kepada kedua orang tua.” Sebelumnya Beliau bersandar, lalu Beliau duduk dan bersabda, “Perhatikanlah! dan perkataan palsu (perkataan dusta)”, Beliau selalu mengulanginya sampai kami berkata, “Seandainya Beliau berhenti”⁸¹⁸.

- (2) Dusta Menjauhkan Dari Iman al-Hâfizh Ibnu Hajar al-‘Asqalâni rahimahullah membawakan riwayat al-Baihaqi yang menurut beliau sanadnya shahih, dari Abu Bakar ash-Shiddîq رضي الله عنه, beliau (Abu Bakar) berkata :

الْكُذْبُ يُجَانِبُ الْإِيمَانَ

Dusta akan menjauhkan keimanan⁸¹⁹.

- (3) Tidak mendapat Petunjuk Allah ﷻ. Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ

Sesungguhnya Allâh tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta. [QS.Al-Mukmin/Ghâfir: 28]

- (4) Mendapat Kutukan.Allah ﷻ berfirman:

قَتَلَ الْخَرَّاصُونَ (١٠) الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ

⁸¹⁸ HR. Al-Bukhâri, (2654, 5976), dan Muslim, (143/87)

⁸¹⁹ Fathul Bâri (10/508)

Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta, (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan yang lalai. [QS.Adz-Dzâriyat: 10-11]

- (5) Termasuk Tanda Orang Munafiq.Hadits Abu Hurairah رضي الله عنه yaitu sabda Nabi ﷺ :

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا اتَّخَذَ خَانَ. رواه البخاري ومسلم

Tanda-tanda orang munafik ada tiga : Apabila berbicara,ia dusta; apabila berjanji, ia mengingkari; dan apabila diberi amanat, ia berkhianat⁸²⁰.

al-Hâfizh Ibnu Hajar al-Asqalâni rahimahullah kemudian menjelaskan, “Hadits Abu Hurairah رضي الله عنه tentang tanda-tanda orang munafik yang dimaksud di sini mencakup perbuatan dusta, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan. Tanda pertama, dusta dalam perkataannya; Tanda kedua, dusta dalam amanahnya; Tanda ketiga, dusta dalam janjinya. Berikutnya Imam Bukhâri mengetengahkan hadits tentang jenis ancaman hukum di akhirat bagi para pendusta, yaitu mulutnya akan disobek sampai ke telinga, karena mulutnya itulah yang menjadi lahan kema’siatannya⁸²¹.

- (6) Sumber Malapetaka :Nabi ﷺ juga menjelaskan keutamaan jujur dan bahaya dusta, sebagaimana diriwayatkan di dalam hadits di bawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ،

⁸²⁰ HR.al-Bukhâri, Fathul Bâri (10/507/ 6095)

⁸²¹ Fathul Bâri (10/509)

فَإِنَّ الصَّدَقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصَّدَقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صَدِيقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari ‘Abdullah, dia berkata: ﷺ bersabda: “Kalian wajib jujur, karena sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebajikan, dan kebajikan membawa kepada surga. Jika seseorang senantiasa jujur dan berusaha untuk selalu jujur, akhirnya ditulis di sisi Allâh sebagai seorang yang selalu jujur. Dan jauhilah kedustaan, karena kedustaan itu membawa kepada kemaksiatan, dan kemaksiatan membawa ke neraka. Jika seseorang senantiasa berdusta dan selalu berdusta, hingga akhirnya ditulis di sisi Allâh sebagai seorang pendusta.”⁸²²

Dan ingatlah pula diantara petaka terbesar adalah ancaman berdusta atas nama Rasulullah ﷺ. Dalam hadits yang shahih, Nabi ﷺ bersabda,

فَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ بَنِي لَهُ بَيْتٌ فِي جَهَنَّمَ

“Barangsiapa berdusta atas namaku, maka akan dibangun baginya rumah di (neraka) Jahan nam.”⁸²³

Dari ‘Ali ؑ, Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ رَوَى عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ

⁸²² HR. Muslim, (105/2607)

⁸²³ HR. Thobroni dalam Mu’jam Al Kabir

“Siapa yang meriwayatkan dariku suatu hadits yang ia menduga bahwa itu dusta, maka dia adalah salah seorang dari dua pendusta (karena meriwayatkan nya).” ⁸²⁴

Dalam hadits lain, Nabi ﷺ menegaskan:

لَا تَكْذِبُوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مِنْ كَذِبِ عَلَيَّ فَلْيَلِجِ النَّارَ

Janganlah kamu berdusta atasku, karena sesungguhnya barangsiapa berdusta atasku, maka silahkan dia masuk ke neraka⁸²⁵.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ كَذِبًا عَلَيَّ لَيْسَ كَكَذِبِ عَلَى أَحَدٍ، مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

“Sesungguhnya berdusta atas namaku tidak seperti berdusta atas nama selainku. Barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, maka sesungguhnya dia telah menyiapkan tempat duduknya di neraka⁸²⁶.”

Imam Adz Dzahabi berkata, “Dengan ini menjadi jelas dan teranglah bahwa meriwayatkan hadits maudhu’ -dari perowi pendusta- (hadits palsu) tidaklah dibolehkan.” ⁸²⁷

⁸²⁴ HR. Muslim dalam muqoddimah kitab shahihnya pada Bab “Wajibnya meriwayatkan dari orang yang tsiqoh -terpercaya-, juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (39). Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

⁸²⁵ HR. Al-Bukhâri, (106) dan Muslim, (1)

⁸²⁶ HR Al-Bukhari (1291) dari Al-Mughirah, Muslim dalam *Muqaddimatush-shahih* (4) dari Abu Hurairah dan yang lainnya..

⁸²⁷ Lihat kitab *Al Kabair* karya Imam Adz Dzahabi, terbitan Maktabah Darul Bayan, cetakan kelima, tahun 1418 H, (hal. 28-29).

Mendapat Azab dan Siksa Akhirat : Dari Samurah bin Jundub رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ menceritakan mimpi beliau,

رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ أَتْيَانِي، فَأَخَذَا بِيَدِي، فَأَخْرَجَانِي إِلَى أَرْضٍ فُضَاءٍ، أَوْ أَرْضٍ مُسْتَوِيَةٍ، فَمَرَا بِي عَلَى رَجُلٍ، وَرَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِهِ بِيَدِهِ كَلْبٌ مِنْ حَدِيدٍ، فَيَدْخُلُهُ فِي شِدْقِهِ، فَيَشْقَهُ، حَتَّى يَبْلُغَ قَفَاهُ، ثُمَّ يَخْرِجُهُ فَيَدْخُلُهُ فِي شِدْقِهِ الْآخَرِ، وَيَلْتَمِسُ هَذَا الشِّدْقَ، فَهُوَ يَفْعَلُ ذَلِكَ بِهِ

“Tadi malam aku bermimpi melihat ada dua orang yang mendatangiku, lalu mereka memegang tanganku, kemudian mengajakku keluar ke tanah lapang. Kemudian kami melewati dua orang, yang satu berdiri di dekat kepala temannya dengan membawa gancu dari besi. Gancu itu dimasukkan ke dalam mulutnya, kemudian ditarik hingga robek pipinya sampai ke tengkuk. Dia tarik kembali, lalu dia masukkan lagi ke dalam mulut dan dia tarik hingga robek pipi sisi satunya. Kemudian bekas pipi robek tadi kembali pulih dan dirobek lagi, dan begitu seterusnya.”

Di akhir hadis, Rasulullah ﷺ mendapat penjelasan dari malaikat, apa maksud kejadian yang beliau lihat,

أَمَّا الرَّجُلُ الْأَوَّلُ الَّذِي رَأَيْتَ فَإِنَّهُ رَجُلٌ كَذَابٌ، يَكْذِبُ الْكَذْبَةَ فَتَحْمَلُ عَنْهُ فِي الْآفَاقِ، فَهُوَ يَصْنَعُ بِهِ مَا رَأَيْتَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ يَصْنَعُ اللَّهُ بِهِ مَا شَاءَ

“Orang pertama yang kamu lihat, dia adalah seorang pendusta. Dia membuat kedustaan dan dia sebarkan ke seluruh penjuru dunia. Dia dihukum seperti itu sampai hari kiamat, kemudian Allah memperlakukan orang tersebut sesuai yang Dia kehendaki.”⁸²⁸

⁸²⁸ HR. Ahmad (20165)) Dinilai shahih oleh Syaikh Syu’aib Al-Arnauth.

6.2. Beginilah Seharusnya Saat Menerima Berita

- (1) **Tabayyun** :Allah ﷻ pun memerintahkan kepada kita untuk memeriksa suatu berita terlebih dahulu karena belum tentu semua berita itu benar dan valid.

Allah ﷻ berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujuraat [49]: 6)

Ayat yang mulia ini turun berkaitan dengan (kisah) al-Walid bin ‘Uqbah bin Abi Mu’ith, yang ia diutus oleh Rasulullah ﷺ kepada Bani al-Musthaliq dari (kabilah) al-Khuza’ah untuk mengambil zakat harta mereka. Ketika Bani al-Musthaliq mendengar (kedatangannya), mereka menyambutnya dengan senang. (Akan tetapi), al-Walid justru takut kepada mereka dan menyangka mereka akan membunuh nya. Al-Walid pulang menghadap Nabi ﷺ dan melaporkan kepada beliau bahwa Bani al-Musthaliq menolak memberikan zakat dan (justru) ingin membunuhnya. (Setelah itu) datanglah utusan dari Bani al-Musthaliq menghadap Nabi ﷺ dan mengabarkan kepada beliau tentang kedustaan al-Walid⁸²⁹.

⁸²⁹ Adhwaul Bayan, (7/626)

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan bahwa di dalam ayat ini Allah ﷻ tidak memerintahkan untuk menolak berita orang yang fasik dan mendustakan info dan persaksiannya secara mutlak. Hanyalah yang diperintahkan oleh Allah ﷻ adalah mengecek kebenarannya. Jadi, apabila ada indikasi dan bukti-bukti dari luar yang menunjukkan kebenaran berita tersebut, maka ia dipercaya karena ada bukti pembenarannya, seperti apa pun orang yang memberitakan⁸³⁰.

Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di saat menerangkan ayat di atas, beliau berkata, “Termasuk adab bagi orang yang cerdas yaitu setiap berita yang datang dari orang kafir hendaknya dicek terlebih dahulu, tidak diterima mentah-mentah. Sikap asal-asalan menerima amatlah berbahaya dan dapat menjerumuskan dalam dosa. Jika diterima mentah-mentah, itu sama saja menyamakan dengan berita dari orang yang jujur dan adil. Ini dapat membuat rusaknya jiwa dan harta tanpa jalan yang benar. Gara-gara berita yang asal-asalan diterima akhirnya menjadi penyesalan”⁸³¹.

(2) Jangan Menyebarkan Jika belum Tahu Pasti Kebenaran Berita .

Allah ﷻ firman-Nya, Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti (mengatakan) apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawabannya.” (QS.al-Isra’: 36)

Al-Imam Ibnu Jarir ath-Thabari rahimahullah mengatakan sesuatu yang tidak diketahui oleh yang mengatakannya masuk di dalamnya: persaksian palsu, menuduh orang dengan tuduhan yang tidak benar, mengaku mendengar sesuatu yang

⁸³⁰ at-Tafsir al-Qayyim, 441)

⁸³¹ Tafsir As-Sa’di, (hal. 850).

dia tidak mendengarnya, dan mengakungaku melihat sesuatu (padahal) ia tidak melihatnya⁸³².

- (3) **Janganlah kita tergesa-gesa menyebarkan berita tersebut, karena sikap seperti ini hanyalah berasal dari setan.**

Rasulullah ﷺ bersabda,

التَّائِي مِنَ اللَّهِ ، وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ

“Ketenangan datangnya dari Allah, sedangkan tergesa-gesa datangnya dari setan.”⁸³³

- (4) **Bijaksana dalam memilih dan menyampaikan berita.**

Rasulullah ﷺ dengan tegas mengatakan,

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

“Cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta apabila dia mengatakan semua yang didengar.”⁸³⁴

- (5) **Jangan lupa untuk memberikan sumber berita /rujukan. Karena ini merupakan keistimewaan umat Islam**

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah menyatakan:

الْإِسْنَادُ مِنْ خَصَائِصِ هَذِهِ الْأُمَّةِ ، وَهُوَ مِنْ خَصَائِصِ الْإِسْلَامِ ، ثُمَّ هُوَ فِي الْإِسْلَامِ مِنْ خَصَائِصِ أَهْلِ السُّنَّةِ

⁸³² Tafsir ath-Thabari, (15/86)

⁸³³ HR. Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra (10/104) dan Abu Ya'la dalam Musnad-nya (3/1054)

⁸³⁴ HR. Muslim (7)

Isnad (sanad) adalah termasuk kekhususan umat ini. Itu adalah ciri khas Islam. Kemudian, di dalam Islam termasuk kekhususan Ahlus Sunnah⁸³⁵.

Muhammad bin Hatim bin al-Mudzhaffar rahimahullah menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ أَكْرَمَ هَذِهِ الْأُمَّةَ وَشَرَّفَهَا وَفَضَّلَهَا بِالْإِسْنَادِ، وَلَيْسَ لِأَحَدٍ مِنَ الْأُمَّةِ كَلِمَةٌ قَدِيمَةٌ وَحَدِيثُهُمْ - إِسْنَادٌ، وَإِنَّمَا هِيَ صَحْفٌ فِي أَيْدِيهِمْ، وَقَدْ خَلَطُوا بَكْتَبِهِمْ أَخْبَارَهُمْ

... Sesungguhnya Allah memuliakan dan memberikan kelebihan kepada umat ini dengan adanya isnad (sanad). Tidaklah ada isnad itu pada umat yang lain seluruhnya. Yang ada hanyalah lembaran-lembaran di tangan mereka yang kadang tercampur antara isi kitab mereka dengan khabar-khabar mereka⁸³⁶.

(6) Awas Berita Dukun dan Tukang Ramal

Allah ﷻ berfirman :

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيحًا مِنَ الْكِتَابِ يُؤْمِنُونَ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوتِ وَيَقُولُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا هَؤُلَاءِ أَهْدَى مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا سَبِيلًا

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bahagian dari Al Kitab? Mereka percaya kepada jibt dan thaghut, dan mengatakan kepada orang-orang kafir (musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.(QS.An Nisa':51)

⁸³⁵ Minhajus Sunnah (7/37))

⁸³⁶ Syarafu Ash-haabil Hadits karya al-Khothib al-Baghdadiy (1/86))

Berkata Imam Ath Thobari :Yang dimaksud dengan Jibt adalah tukang sihir dan thoghut adalah para dukun⁸³⁷.

Di dalam praktik perdukunan dikenal beberapa istilah yaitu kahin atau dukun, arraf atau para normal dan munajjim (ahli nujum atau astrolog).

Kahin dan arraf adalah orang yang mengaku-aku memiliki pengetahuan tentang perkara gaib. Sedangkan perbedaannya - menurut Al-Hafizh As-Suyuthi- adalah bahwa kahin mengaku mengetahui kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan mengaku mengetahui rahasia sesuatu sedangkan arraf mengaku mengetahui barang yang dicuri, tempat hilangnya sesuatu dan lain sebagainya (dari perkara masa lalu)⁸³⁸.

Shalih bin Abdul Aziz Alusy Syaikh berkata: munajjim (ahli nujum) adalah orang yang menggunakan ilmu perbintangan (astrologi) dan pengaruh bintang dan menyatakan bahwa kalau terbit bintang ini dan bertemu dengan zodiac ini maka artinya akan ada kejadian demikian atau kalau si fulan terlahir pada zodiac ini maka ia akan ditimpa kejadian-kejadian seperti kaya, miskin, beruntung atau celaka. Maka ahli nujum berdalil dengan pergerakan bintang di atas bumi untuk menentukan keadaan (baca: nasib) manusia dan sebagainya⁸³⁹.

Al-Allamah Ahmad bin Yahya An-Najmi menyatakan: “Lafazh ‘kahin’ itu meliputi semua orang mengaku-aku mengetahui perkara gaib, meliputi munajjim (ahli nujum) dan orang yang disebut arraf. Yaitu sebuah profesi yang dibangun di atas dajal (kebohongan) dan penyesatan dalam rangka mengambil harta manusia (dengan cara batil,).”⁸⁴⁰

⁸³⁷ *Tafsir at Thobari* (2/7726)- dari Sa'id bin Jubair

⁸³⁸ *Ad-Dibaj* Syarh Shahih Muslim bin Al-Hajjaj (4/173).

⁸³⁹ *At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid* (1/456).

⁸⁴⁰ *Ta'sisul Ahkam* Syarh Umdatul Ahkam (4/28)

Termasuk dalam pengertian kahin (dukun) adalah rammal (peramal). Rammal berasal dari kata 'raml' yang artinya pasir yaitu orang yang membuat garis-garis di pasir dan meramal kejadian dengan bantuan garis-garis tersebut⁸⁴¹.

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ أَتَى عَرَّافًا أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ فِيمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ

“Barangsiapa mendatangi paranormal atau dukun kemudian ia membenarkan ucapannya maka ia telah kafir dari wahyu yang telah diturunkan kepada Muhammad shallallahu alaihi wasallam.”⁸⁴²

Kata “kafir” dalam hadits di atas adalah kafir kecil yang merupakan dosa besar tetapi masih belum menyebabkan pelakunya murtad atau keluar dari islam. Demikian penjelasan Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alusy-Syaikh⁸⁴³.

Jika Terlanjur menyebar Berita Bohong

(1) Tidak ada dosa kesalahan tidak disengaja.

Allah ﷻ berfirman:

وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ وَلَكِنْ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

⁸⁴¹ *At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid* (1/456).

⁸⁴² HR. Abu Daud (3405), Ibnu Majah (631), Al-Baihaqi dalam Al-Kubra 8/135 (16938 dan Al-Hakim dalam Mustadrak: (15) (147) dari Abu Hurairah ﷺ dan dishahihkan olehnya menurut kriteria Bukhari dan Muslim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al-Allamah Al-Albani men-shahih-kan hadits ini dalam Silsilah Ash-Shahihah hadits (3387).

⁸⁴³ *At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid*: (1/452).

“Tidak ada dosa bagimu terhadap kesalahan yang kalian lakukan tanpa sengaja, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. (QS. al-Ahzab: 5).

(2) Segera Bertaubat .

Allah ﷻ berfirman :

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Dan bertaubatlah kamu semua kepada Allâh, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. [QS.An-Nûr:31]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kepada Allâh dengan taubat yang semurni-murninya (ikhlas) [QS.At-Tahrîm:8]

Begitu juga dalam firman-Nya, ketika Nabi Hûd Alaihissallam menyuruh kaumnya untuk beristighfar kepada Allâh ﷻ :

وَيَا قَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

Dan (Hûd berkata), ‘Wahai kaumku! Mohonlah ampunan kepada Rabbmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras, Dia akan menambahkan kekuatan di atas kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling menjadi orang yang berdosa.’” [QS.Hûd/11:52]

Rasûlullâh ﷺ bersabda :

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

“Setiap anak Adam pasti berbuat salah, dan sebaik-baik orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertaubat⁸⁴⁴.”

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata, “Sesungguhnya bertaubat kepada Allâh ﷻ dari perbuatan dosa adalah wajib dilakukan dengan segera dan tidak boleh ditunda.”⁸⁴⁵

Imam an-Nawawi rahimahullah berkata, “Para Ulama telah sepakat bahwa bertaubat dari seluruh perbuatan maksiat adalah wajib. Wajib dilakukan dengan segera dan tidak boleh ditunda, baik itu dosa kecil apalagi dosa besar.”⁸⁴⁶

(3) Segera mengganti keburukan dengan kebaikan seperti menjelaskan kesalahan pemberitaan.

Allah ﷻ berfirman

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Menerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. al-Baqarah: 160).

Nabi ﷺ bersabda:

⁸⁴⁴ Hasan: HR. Ahmad (3/198); at-Tirmidzi (2499); Ibnu Majah (4251) dan al-Hakim (4/244), dari Sahabat Anas bin Malik رضى الله عنه . Lihat Shahîh al-Jâmi’ish Shaghîr (4515)

⁸⁴⁵ Madârijus Sâlikîn (1/297), cet. Darul Hadits-Kairo.

⁸⁴⁶ Syarhu Shahîh Muslim (17/59).)

لَيَتَمَنَّيَنَّ أَقْوَامٌ لَوْ أَكْثَرُوا مِنَ السَّيِّئَاتِ الَّذِينَ بَدَّلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ

Sesungguhnya ada beberapa kaum bila mereka banyak berbuat kesalahan-kesalahan, mereka bercita-cita menjadi orang-orang yang Allâh ﷻ ganti kesalahan-kesalahan mereka dengan kebajikan⁸⁴⁷.

Sebagaimana Imam Abu Hasan Al ‘Asy’ari rahimahullah yang mengumumkan pertaubatnya dari kesesatan Mu’tazilah.

Ibnu Katsiir rahimahullah berkata :

إن الأشعري كان معزلياً فتاب منه بالبصرة فوق المنبر، ثم أظهر فضائح المعتزلة وقبائحهم

“”Sesungguhnya Al-Asy’ariy dulunya seorang Mu’taziliy, lalu bertaubat di kota Bashrah di atas mimbar. Kemudian ia menampakkan kekeliruan dan kebobrokan Mu’tazilah”⁸⁴⁸

Adz-Dzahabiy rahimahullah berkata :

ولما برع في معرفة الاعتزال، كرهه وتبرأ منه، وصعد للناس، فتاب إلى الله تعالى منه، ثم أخذ يرد على المعتزلة، ويهتك عوارهم. قال الفقيه أبو بكر الصيرفي: كانت المعتزلة قد رفعوا رؤوسهم، حتى نشأ الأشعري فحجرهم في أقماع السمسم

⁸⁴⁷ HR. Al-Hakim (4/252), dari Sahabat Abu Hurairah رضى الله عنه . Lihat Shahîh al-Jâmi’ish Shaghîr (5359).

⁸⁴⁸ Al-Bidaayah wan-Nihaayah, (11/187).

“Ketika telah pandai pengetahuannya akan madzhab Mu’tazilah, ia kemudian malah membenci nya dan berlepas diri darinya. Dan tampillah ia di hadapan khalayak, lalu (mengumumkan) taubatnya kepada Allah ﷻ dari pahamnya semula. Setelah itu, ia aktif membantah Mu’tazilah dan membongkar kebobrokan-kebobrokan mereka. Telah berkata Al-Faqiih Abu Bakr Ash-Shairafiy : ‘Dulu (orang-orang) Mu’tazilah mendongakkan kepala-kepala mereka, hingga muncullah Al-Asy’ariy yang merintangi mereka di lubang semut (sehingga ‘keok’)”⁸⁴⁹ .

(4) Mengganti Kerugian

Allah menceritakan,

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحَكْمِهِمْ شَاهِدِينَ . فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ

(ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu, maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat). (QS. al-Anbiya: 78 - 79)

Syaikh As Sa’di rahimahullah mengatakan,

و الخطء و الإكراه و النسيان...أسقطه معبودنا الرحمان

Kesalahan tidak sengaja ,dipaksa atau lupa yang dilakukan; Pelaku dimaafkan oleh Ma’bud kita ar Rahman

⁸⁴⁹ As-Siyar, (15/86).

لكن مع الإلتلاف يثبت البديل...و ينتفي التأثيم عنه و الزلل

Namun jika menjadi sebab kerusakan dan kerugian
la wajib mengganti walau tidak berdosa atas kesalahan

6.3. Syair Dusta Ramalan Corona

Beberapa hari yang lalu saya mendapat sebuah postingan syair dari :

https://web.facebook.com/permalink.php?id=189624938623570&story_fbid=528322534753807&_rdc=1&_rdr

Yang menyebutkan : Tuan2 guru.. Ini syair⁸⁵⁰ ulamak⁸⁵¹ kita ni.. bagaimana 1000 tahun yang lampau dia boleh cerita ttg covid19 dgn terperinci.. dan memang tepat apa yg disebut *Terdapat dalam kitab Aza'imu Duhur oleh Abi Ali Addabiziri⁸⁵² tahun 565H.

Kemudian penyusunpun berusaha menyelurusi matan dan mencari kitab asli yang dimaksud. Namun sampai saat ini penyusun belum mendapatkannya. Dan yang ada hanyalah komentar (bukan buku) atas syair tersebut.Dari sebuah situs :

<https://elyomnew.com/news/Details/>

⁸⁵⁰ Disebutkan bahwa dianya hanya berasal dari seorang pengamat politik syi'ah dalam sebuah acara TV.: Yang menyatakan bahwa syair itu terdapat dalam kitab Nahjul Balaghah. Bamun seorang tokoh syi'ah Syaikh 'Aqil.Hamdani menolak klem itu (Muhammad Luttfi Abdul KhalidPengerusi Ikatan Peguam-Peguam Muslim Malaysia iPeguam):<https://www.ismaweb.net/2020/04/01/kepalsuan-syair-ulama-kita-mengenai-covid-19/>

⁸⁵¹ Siapakah Ulama yang dimaksud...?

⁸⁵² Dr. Adel Al Ghiryani, seorang pakar dalam kitab kitab turath dan manuskrip Islam, yang telah memaklumkan bahawa kitab dan penulis tersebut tidak diketahui wujud didalam siri kitab kitab atau pun penulis penulis Islam.Dan tidak satupun yang menyebutkan ada penulis yang nama nya Abu Ali Al Dabiizi <https://www.themalayapost.my/syair-corona-di-dalam-kitab-azaim-al-duhur-adalah-palsu/>

Yang isinya sebagai berikut⁸⁵³

١. عندما تحين العشرون قرونٌ وقرونٌ وقرونٌ .

☞ Ketika hidup di abad 20 ; zaman demi zaman

٢. يحتاج الدنيا كورون من فعل البشر الضالون

☞ Dunia diserang oleh wabah korona; dari manusia sesat yang membuatnya⁸⁵⁴.

٣. فيميت كبارهم ويستحي صغارهم

☞ Pembesar mereka mati terkapar⁸⁵⁵ ; rakyat kecil hidup terbiar⁸⁵⁶.

٤. يخشاه الأقوياء ولا يتعافى منه الضعفاء

☞ Ia ditakuti orang yang kuat ; Yang lemah pun tidak selamat.

٥. يفتك بساكني القصور ولا يسلم منه ولات الأمور

☞ Menggelisahkan penghuni Istana ; Para pemimpin pun tidak selamat darinya.

⁸⁵³ Terjemahan persi penyusun

⁸⁵⁴ Tentu Maksudnya Amerika : Amerika Serikat terbentuk dari 13 bekas koloni Inggris selepas Revolusi Amerika setelah deklarasi kemerdekaan pada tanggal 4 Juli 1776. Perang ini dimulai karena kolonis merasa diperlakukan tidak adil oleh Inggris.

⁸⁵⁵ Justru yang menjadi korban rakyat jelata

⁸⁵⁶ Berapa banyaknya para pembesar yang justru selamat

٦. يتطير بينهم كالكرات ويلتهم الحلقوم والرئات

- ☞ Seperti KURRAT ia menyerbu: menyerang tenggorokan dan paru-paru.

٧. لا تنفع معه حجامه ويفترس من أمارط لثامه

- ☞ Pengobatan bekam tak lagi berguna ; karena tenggorokan tempat perlindungannya

٨. يصيب السفن ومن فيها وتخلو السحب من راكبيها

- ☞ Kapal diserang Virus corona ; pesawat sepi dari penumpangnya⁸⁵⁷.

٩. تتوقف فيه المصانع ولا يجدون له من رادع

- ☞ Pabrik pabrik banyak berhenti; dindingnya saja tidak ditemui

١٠. مبدؤه من خفاش الصين وتستقبله الروم بالآئين

- ☞ Dari cina awalnya muncul ; lalu menyebar hingga spanyol⁸⁵⁸.

⁸⁵⁷ Alat terbang Ibn Firnas memang masih sederhana. Namun, keberhasilan Ibn Firnas menguji dan menerbangkan alat buatannya pada tahun 852 memberi inspirasi kepada ilmuwan-ilmuwan Barat untuk mengembangkan pesawat. Itu berarti 1164 tahun silam. Artikel ini telah tayang di serambinews.com dengan judul Umat Islam Wajib Tahu, Penemu Pesawat Terbang Pertama adalah Ibnu Firnas .

⁸⁵⁸ Sejarah Spanyol berawal dari Abad Pertengahan . Pada 1516, Habsburg Spanyol menyatukan sejumlah kerajaan pendahulu yang berbeda; bentuk modern dari monarki konstitusional diperkenalkan pada tahun 1813, dan konstitusi demokratis saat ini tanggal 1978.

١١ . وتخلو الأماكن من روادها وتستعين الاقوام بأجنادها

☞ Jalanan sepi dari manusia ; padanya ada tentara menjaga .

١٢ . يضح منه روم الطليان ولا يشعر من جاورهم بأمان

☞ Menggegerkan Roma dan italia⁸⁵⁹ : tak selamat juga negara tetangganya.

١٣ . يستهينون بأول اجتياحه ويأس طيهم من كفاحه

☞ Awalnya dihadapi dengan peremehan ; akhirnya dokter putusasa dalam pemulihan

١٤ . يتناقلون بينهم أخباره ويكتشفون بلا نفع أسرار

☞ Berita (covid) mereka sebarkan ; tak bermanfaat un semua peneliti.

١٥ . يخشاه الاخيار والفساق ويدفنون ضحاياهم في الاعماق

☞ Yang baik dan fasik semua ketakutan ; mereka menguburkan semua korban.

⁸⁵⁹ Kerajaan Italia (Italia: *Regno d'Italia*) adalah negara yang dibentuk tahun 1861 oleh unifikasi Italia di bawah pengaruh kerajaan Sardinia; kerajaan ini eksis sampai tahun 1946 ketika Italia menggunakan konstitusi Republik. Kerajaan ini adalah kerajaan di Italia pertama yang mencakupi seluruh semenanjung Italia setelah runtuhnya kekaisaran Romawi.

١٦. تتعطل فيه الصلوات وتكثر فيه الدعوات

- ☞ Dihentikan pula amalan sholat ; amalan do'a semakin meningkat

١٧. وتصدق الناس مايشاع وتشترى كل مايباع

- ☞ Manusia bersedekah banyak sekali ; segala yang dijual (mereka) beli.

١٨. ممالك الأرض منه في خسارة تعجز عن محاربته وانحساره

- ☞ Penguasa di bumi dalam keputus-asa-an : memeranginya dalam kesia-siaan.

١٩. في زمانٍ قل الصدق في التعامل وشح الأحسان في المقابل

- ☞ Di zaman sedikit kebenaran muamalat ; Dan lhsan pun sedikit (orang berminat).

٢٠. ثم تنكشف الغمة عن الأمة بالرجوع إلى الله تأتي

- ☞ Kemudian bencana pun diangkat : ketika kepada Allah kembali bertaubat.

النتمة.

٢١. وتستير الضمائر المستهمة بالتضرع الى الله والصلاة على الانبياء والأئمة.

Hati-hati pun bersinar kembali cahaya; kembali pada Allah Shalawat kepada Nabi dan Ulama.(SELESAI - Terjemahan penyusun tidak mengikuti mengambil terjemahan dari <https://web.facebook.com/permalink.>)

للهولة الأولى حينما تقرأ هذا الكلام تصدق مليون بالمائة أن
كتاب عظام الدهور تتبأ بفيروس كورونا،

Sekilas jika membaca kalimat ini engkau akan percaya hingga 1 juta % bahwa apa yang ditulis dalam kitab A'zhaimu Ad Duhur (ini menjelaskan) masalah Virus Corona.

ولكن للحقيقة بالبحث عن المؤلف أبو علي الديبزي فلا يوجد
معلومات عنه كثيرة، وذكر أنه توفي في العام ٥٦٥ من الهجرة، وله
مجموعة محدودة من المؤلفات التي انتشرت في هذه الفترة، ولكن هذه
المعلومات غير موثقة، حتى كتاب عظام الدهور لم نتمكن من
الحصول على نسخة له من الانترنت لأنه غير موجود وروابط التحميل
وهمية.

Akan tetapi ketikan a mencari kebenaran (akan) pengarang yang bernama Ali Ad Dubairi, tidaklah didapatkan penjelasan yang lengkap kecuali hanya menyatakan bahwa dia wafat tahun 565H.Dikatakan bahwa dia memiliki beberapa karangan yang tersebar pada masa itu.Akan tetapi pemberitaan ini juga tidak dapat dipercaya.Hatta buku 'Azha'imud Dahur anda tidak akan mungkin mendapatkannya (mendownloadnya) di internet.Karena sumber itu sendiri tidak ada.

كتاب عظامم الدهور ليس الشائعة الأولى لتنبأ كاتب بفيروس كورونا، فسبق أن اختلق رواد السوشيال ميديا قصة وهمية عن كاتب يدعى إبراهيم بن سالوقية، وأنه تنبأ بفيروس كورونا في كتابه أخبار الزمان، والبداية كانت أيضا حينما انتشر عبر مواقع التواصل الاجتماعي مقتطفات نسبت لهذا الكتاب منها:

Sebenarnya kitab 'Azhaz'imud Duhur bukanlah satu satunya kitab yang dikatakan telah meramalkan Corona.Jauh sebelumnya dikatakan bahwa tokoh sosialis Ibrahim ibnu Saluqiyyah (wafat 463H) . Dikatakan bahwa dia telah meramalkan kemunculan virus Corona dalam Akhbaaruzaman. Dan awalnya juga ketika tersebar dimedia sosial dan dicarilah hal yang terkait dengan (ramalan corona dalam kitab itu) didapatkanlah satu pragraf yang menyebutkan :

"حتى إذا تساوى الرقمان (٢٠=٢٠) وتفشى مرض الزمان منع الحجيح واختفى الضجيح واجتاح الجراد وتعب العباد ومات ملك الروم من مرضه الزؤوم وخاف الأخ من أخيه وصرتم كما اليهود وكسدت الأسواق وارتفعت الأثمان فارتقبوا شهر مارس زلزال يهد الأساس ويموت ثلث الناس". تلك المقتطفات روج رواد السوشيال ميديا إلى أنها من كتاب "أخبار الزمان"، وبالتحديد في صفحة ٣٦٥،

"Bahwa jika terjadi dua angka kembar (20=20),tersebarlah pandemi , jem'ah haji (pun) terlarang. Dunia sepi (manusia tidak berkeliaran).Muncul serangan belalang.Ahli Ibadah pada lesu.Matinya pemimpin RUM.Orang oran takut dan penuh curiga pada saudaranya.Umat menjadi bingung dan merana seperi kaum

nabi Musa yang kebingungan di gurun Tieh. Perekonomian rusak dan anjlok.Harga harga melonjak.Maka waspadalah, (ia terjadi) diawal bulan maret.Adanya gempa yang meluluh lantakkan pondasi.Sepertiga umat manusia akan mati”Katanya dari potongan kitab Akhbar Az Zaman halaman 365⁸⁶⁰

وبعد بحث وتدقيق على محرركات البحث، لم يستدل على شخصية ذلك الشخص، وتبين أنه شخصية وهمية وأن كتاب أخبار الزمان الحقيقي لم يتطرق إلى هذا الكلام وأنه لمؤرخ يدعى أبي الحسن علي بن الحسين بن علي المسعودي، وهو مؤرخ إسلامي توفي عام ٣٤٦ هجرياً، ويرصد فيه سحر الكهنة ودورهم في مختلف الأحقاب، ووصفه المؤرخين القدماء بأصحاب الخيال الواسع.

Dan setelah dilakukan pembahasan mendalam (tentang penulis); tidaklah ditemukan satu petunjukpun tentang penulis.Dan jelaslah bahwa ia hanya tokoh fiktif.Dan Kitab Akhbar az Zaman pun tidak menyebutkan apa yang telah dikatakan.Kitab tersebut disebutkan sebagai karya Abi Al Hasan Ali Bin Husain bin Ali Al-Mas’udi seorang sejarawan Islam yang wafat tahun 346H.Ia termasuk pengamat peranan para pendeta dalam setiap zaman ,yang telah digambarkan oleh sejarawan klasik sebagai sumber imajinasi (khayalan).SELESAI⁸⁶¹

Kemudian penyusun berusaha mencari informasi yang dan didapatkanlah fakta⁸⁶²:

⁸⁶⁰ <https://bangkitmedia.com/hati-hati-ada-hoax-ramalan-tentang-corona-maret-2020/>

⁸⁶¹ <https://elyomnew.com/news/Details/. 02;00Am 3/31/2020>

⁸⁶² <https://bangkitmedia.com/hati-hati-ada-hoax-ramalan-tentang-corona-maret-2020/> : 1:08AM ; 4/3/2020

- (1) Sepanjang sejarah tidak ditemukan manusia apalagi ulama yang bernama Ibrahim Bin Saluqiyah (Silahkan Searching nama Ibrahim Bin Saluqiyah di Maktabah Syamilah atau di media-media kitab lainnya)
- (2) Kitab Akhbaruzzaman (أخبار الزمان) bahkan yang di pajang sampulnya pada postingan ramalan tersebut adalah karangan Ali Bin Husain Al-Mas'udi. Dan dalam kitab tersebut sama sekali tidak disebutkan ramalan-ramalan karena kitab tersebut adalah kitab tentang Tarojim Buldan (Geografi)
- (3) Yang lebih aneh lagi adalah bahwa pada zaman tersebut, para penulis Arab masih belum mengenal penulisan kata مارس untuk bulan Maret. Paling Pol-nya mereka akan menggunakan kalimat آذار. Selesai⁸⁶³.

6.4. Berita Kematian & Azab.....?

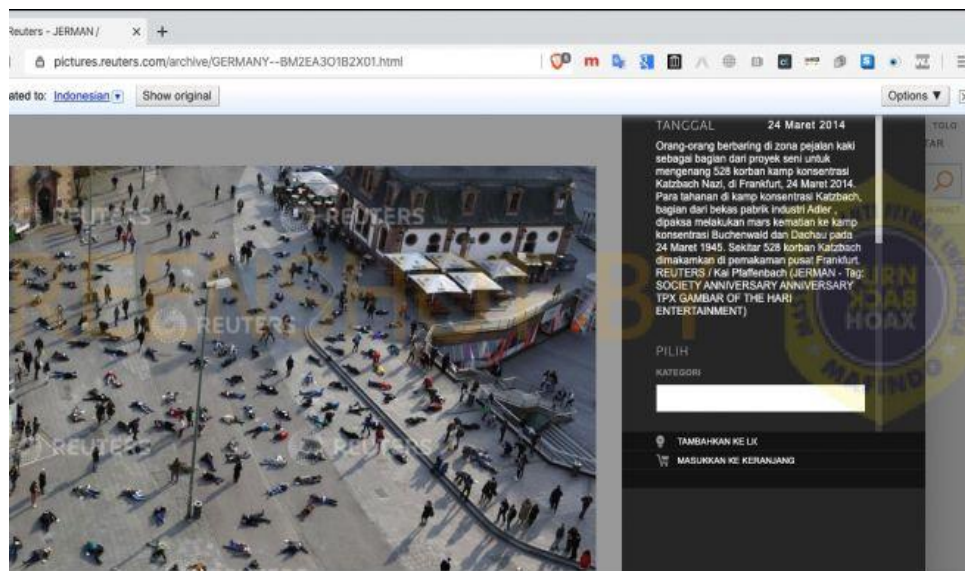


Foto tersebut diterbitkan oleh Reuters pada 24 Maret 2014. Berikut ini kutipan keterangan dari Reuters dalam foto tersebut.

⁸⁶³ 18 Maret, 2020. Penulis: Gus Ismael Amin Kholil, cucu Syaikhona Kholil Bangkalan, alumnus Pesantren Al-Anwar Sarang. <https://bangkitmedia.com/hati-hati-ada-hoax-ramalan-tentang-corona-maret-2020/> : 1:08AM ; 4/3/2020

Suara.com- Beredar foto yang diklaim menunjukkan mayat bergelimpangan di jalanan kota Wuhan, China. Foto itu diklaim berasal dari hasil citra satelit.

Salah satu akun yang mengunggah foto itu adalah akun Facebook "E-man Syang". Unggahan itu sudah dibagikan 15 kali per tangkapan layar dibuat.

Akun Facebook "Abie Dicky" juga mengunggah foto serupa dengan narasi seperti berikut.

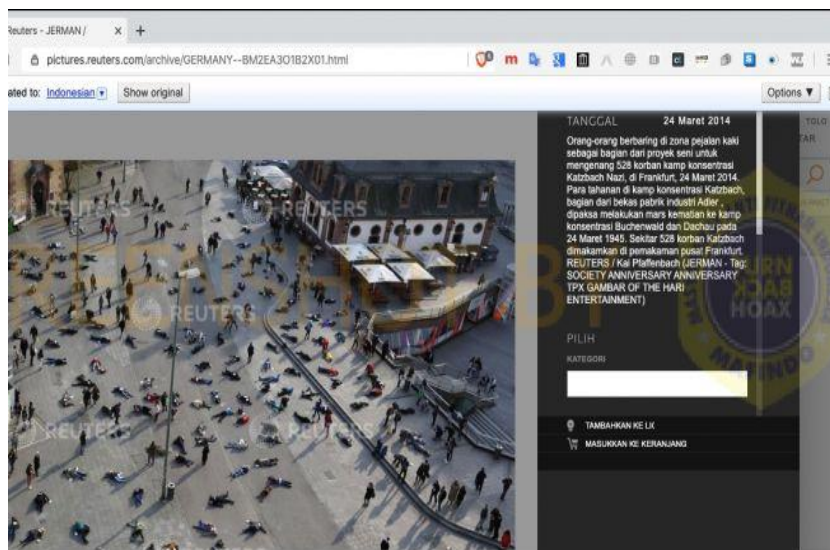
- ☞ "Keterangan Foto Mayat mayat orang Cina bergelimpangan di jalan jalan kota Wuhan Cina foto di ambil dari SatelitAzab Untuk China Komunis China menyiksa dan membunuh suku Uyanghur.
- ☞ China menindas dan menyiksa ummat Islam di Xinjiang.
- ☞ China memutilasi tubuh manusia untuk diperjual belikan.
- ☞ China dengan kemajuan teknologi militernya ingin mencaplok wilayah laut Indonesia.
- ☞ China menggunakan uang dan tipu daya merusak negara-negara lain demi memperluas amvisi kekuasaannya.
- ☞ China merasa hebat dan mampu untuk menundukkan negara-negara bodoh peminjam uang.
- ☞ China merasa sombong dengan kekejaman dan tipu daya komunismenya.
- ☞ Kini Allah mengirim azab berupa tentara kecil yang tak terlihat untuk mengazab dan menghancurkan mereka, tentara kecil Allah itu tidak memiliki nuklir dan tidak butuh peralatan perang.
- ☞ Demikianlah Allah menghinakan bangsa yang akan dibinasakannya.
- ☞ Tidak cukupkah sejarah kehancuran kaum Aad dan Tsamuud ?
- ☞ Tidak belajarkah mereka pada kematian Raja Namrud yang mati hanya oleh se ekor nyamuk ?

Benarkah mayat orang Cina bergelimpangan di jalanan kota Wuhan?

Penjelasan

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id --jaringan Suara.com, foto yang diklaim bahwa mayat bergelimpangan di jalanan kota Wuhan adalah tidak benar. Itu bukan foto mayat dan tidak terjadi di Wuhan.

Foto tersebut merupakan orang-orang yang berbaring di Frankfurt, Jerman pada 24 Maret 2014. Ini merupakan bagian dari proyek seni mengenang korban kamp konsentrasi Nazi “Katzbach”.



"Orang-orang berbaring di zona pejalan kaki sebagai bagian dari proyek seni untuk mengenang 528 korban kamp konsentrasi Katzbach Nazi, di Frankfurt, 24 Maret 2014. Para tahanan di kamp konsentrasi Katzbach, bagian dari bekas pabrik industri Adler , dipaksa melakukan mars kematian ke kamp konsentrasi Buchenwald dan Dachau pada 24 Maret 1945. Sekitar 528 korban Katzbach dimakamkan di pemakaman pusat Frankfurt. REUTERS / Kai Pfaffenbach (JERMAN - Tag: SOCIETY ANNIVERSARY ANNIVERSARY TPX GAMBAR OF THE HARI ENTERTAINMENT)".

Foto dari proyek seni mengenang korban kamp konsentrasi Nazi “Katzbach” ini juga diterbitkan dalam media-media internasional lainnya. Seperti South China Morning Post dan Voice Of America (VOA).

Kesimpulan :”Jadi, foto yang dibagikan oleh akun Facebook “E-man Syang” dan “Abie Dicky” termasuk dalam kategori konten yang salah. Konten asli dipadankan dengan narasi informasi yang salah⁸⁶⁴.

6.5. Al-Quran Diperebutkan.....?

CEK FAKTA: Warga China Berebut Alquran Usai Tahu Uighur Kebal Virus Corona?

Reza Gunadha | Ruhaeni Intan : Kamis, 12 Maret 2020 | 14:49 WIB



Kabar hoaks Uighur (Turnbackhoax.id).

⁸⁶⁴ **Catatan Redaksi:**Artikel ini merupakan bagian dari konten Cek Fakta Suara.com. yang butuh diverifikasi atau diperiksa faktanya melalui email cekfakta@suara.com

Beredar kabar orang-orang China berebut Al-Quran setelah tahu muslim Uyghur tidak terkena virus corona.

Kabar ini dibagikan oleh pengguna Twitter bernama @todays_quote pada hari Selasa (10/3/2020).

"Setelah mereka tahu orang-orang Uyghur dan suku-suku di Sinchiang yang mayoritas muslim tidak tertular corona. Kini orang-orang di china berebut-rebut untuk mendapatkan Alquran dan mulai belajar membacanya dan belajar mengerti artinya. Subhanallah," tulis akun tersebut.

Namun, benarkah apa yang ia sampaikan itu?

PENJELASAN

Berdasarkan penelusuran Turnbackhoax.id--jaringan Suara.com, Rabu (11/3/2020), kabar yang mengatakan warga China berebut Alquran adalah hoaks atau bohong.

Ini karena informasi yang disebarkan melalui Twitter itu memenuhi tiga kriteria kabar bohong menurut Turn Back Hoax. Berikut penjelasannya:

1. **Video Lama:**Dalam cuitan tersebut, terlampir video yang memperlihatkan seorang perempuan berbaju merah muda tengah memegang sebuah buku. Video itu memang benar adanya namun buku tersebut bukan Al-Quran melainkan Al-Kitab. Video itu adalah video lama yang pernah diunggah tahun 2013 silam.
2. **Narasi Baru :**Akun yang bersangkutan menambahkan narasi baru yang sama sekali tidak sesuai dengan fakta. Hasilnya adalah kesimpulan yang dipelintir sehingga menghasilkan kabar bohong.
3. **Ubah Informasi :** Video asli tersebut diunggah oleh sebuah portal bernama gospelprime.com.br dengan judul "Emosi Seseorang yang Melihat Alkitab untuk Pertama Kalinya".

Namun oleh pengguna Twitter @todays_quote informasi tersebut diubah dengan mengganti Al-Kitab dengan Al-Quran. Tak hanya itu informasi yang ia peroleh juga diolah kembali sehingga tampak seperti kebenaran padahal kabar bohong.

KESIMPULAN

- ☞ Kabar tentang warga China yang berebut Al-Quran usai mengetahui muslim Uighur tak terkena corona adalah kabar bohong atau hoaks.
- ☞ Kabar tersebut telah diolah dan dipelintir dari sumber asli sehingga menghasilkan konten yang menyesatkan.

<https://www.suara.com/news/2020/03/12/144954/cek-fakta-warga-china-berebut-alquran-usai-tahu-uighur-kebal-virus-corona>.

7. Corona Buatan Amerika.....?

7.1. Saddam Husein?

Cek Fakta: Isu Saddam Hussein Pernah Peringatkan Virus Corona Senjata Biologis AS, Simak Faktanya



PIKIRAN RAKYAT - Di tengah pandemi virus corona di dunia, hoaks atau berita bohong cenderung menjadi rentan terjadi di tengah masyarakat.

Seperti adanya sebuah isu mengenai ancaman Amerika Serikat (AS) kepada Irak melalui Saddam Husein menggunakan virus corona sebagai senjata biologis.

Hal tersebut termasuk konten yang salah atau **hoaks**. Bahkan sudah tersebar video palsu diiringi pesan suara orang lain yang meniru Saddam Husein.

Sebagaimana dikutip **Pikiran-Rakyat.com** dari laman Turn Back Hoax, konten di atas masuk pula dalam kategori konten yang dimanipulasi.

Informasi yang dimanipulasi tersebut dibuka dengan sebuah narasi yang dinyatakan oleh sebuah suara bahwa Saddam Husein melakukan pertemuan pada tahun 1990 dengan kabinetnya untuk membahas kasus ini.

"Dengarkan Saddam Husein dalam pertemuan tahun 1990 dengan kabinetnya, memberi tahu mereka bagaimana Amerika mengancam Irak dengan virus corona. <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-01356723/cek-fakta-isu-saddam-husseini-pernah-peringatkan-virus-corona-senjata-biologis-as-simak-faktanya>

7.2. Jendral Iran...?

JAKARTA, AYOBANDUNG.COM -- Jenderal Iran, Hossen Salami mengatakan virus corona adalah senjata biologi buatan Amerika untuk menyerang Cina dan Iran. Hossen Salami adalah seorang panglima Korps Pengawal Revolusi Islam. Menyadur dari Daily Star, Salami mengatakan pernyataan kontroversial ini di depan publik ketika mengunjungi Jerman pada Jumat (6/3/2020).

Salami berkata, "Kita akan menang melawan virus yang mungkin adalah produk invasi Amerika. Virus yang disebar ke Cina dan kemudian ke Iran, lalu ke seluruh dunia." Kantor berita Mail Online melaporkan bahwa anggota Korps Pengawalan Revolusi Islam ini telah sering menyebarkan teori konspirasi. Teori-teori tersebut bernada menyalahkan Amerika Serikat. AYO BACA : Khawatir Corona, Disdik Cianjur Larang Sekolah Lakukan Kunjungan Wisata Tensi permusuhan Iran dan Amerika semakin meningkat sejak pembunuhan jenderal terkemuka Iran, Qassem Soleimani dalam serangan pesawat tak berawak Amerika pada Januari lalu. Sejauh ini tidak ada bukti yang bisa mendukung pernyataan Salami ini. Para peneliti percaya bahwa penyebaran virus di Cina ini berasal dari binatang lalu menular ke manusia. Meski begitu, para peneliti belum menemukan sumber asli virus tersebut. Hingga Maret 2020, virus corona di Iran telah mencapai 2922 kasus, 92 orang diantaranya dinyatakan meninggal⁸⁶⁵.

7.3. Klem Cina.....?

Liputan6.com, Beijing - Pejabat China mengklaim kasus pertama Virus Corona CORONA bukan berasal dari negaranya, melainkan dari Amerika Serikat. Ia menuding seorang tentara asal AS yang membawa CORONA ke Negeri Tirai Bambu.

Dikutip dari laman Channel News Asia, Kamis (13/3/2020) meski demikian, tuduhan yang dilontarkan seorang pejabat tersebut tidak didukung bukti.

Sementara itu, Juru Bicara Kementerian China Zhao Lijian juga dianggap melontarkan tuduhan yang sama. Setelah dalam akun Twitter pribadinya menyebut ada teori konspirasi yang menuduh AS sebagai penyebabnya.

⁸⁶⁵ <https://www.ayobandung.com/read/2020/03/06/81705/jenderal-iran-sebut-corona-adalah-senjata-biologi-buatan-amerika>

Padahal, Kepala Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di China mengatakan bahwa sumber Virus Corona berasal dari binatang liar yang dijual di sebuah pasar di pusat kota Wuhan.

Namun dalam beberapa hari terakhir, pejabat China dan pakar kesehatan terkemuka lainnya mengklaim bahwa virus itu mungkin berasal dari tempat lain.

Dalam tweetnya, Zhao memposting video kepala Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS yang memberikan kesaksian di depan Kongres bahwa beberapa orang Amerika yang diyakini meninggal karena flu didiagnosis secara anumerta dengan penyakit CORONA.

"Mungkin tentara AS yang membawa epidemi ke Wuhan. Bersikaplah transparan! Berikan data Anda ke publik! Anda berutang penjelasan kepada kami!"

Para pejabat AS telah membuat marah China lantaran telah menghubungkan virus dengan negara itu. Bahkan, Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo menyebut "Virus Wuhan".

Kementerian Luar Negeri China telah menolak istilah itu.

Amerika Serikat merasa kecewa dan menilai kurangnya transparansi pihak China terkait krisis Virus Corona. Hal tersebut dikatakan oleh seorang pejabat senior Gedung Putih pada Kamis 13 Februari 2020.

"Kami sedikit kecewa karena kami tidak dilibatkan, kami sedikit kecewa dengan kurangnya transparansi dari China," ujar Direktur Dewan Ekonomi AS, Larry Kudlow kepada wartawan.

"Presiden Xi meyakinkan Presiden Trump bahwa China ada di sana dan akan ada keterbukaan, mereka akan menerima bantuan kami," tambahnya.

"Kami lebih dari bersedia untuk bekerja dengan PBB (dan) WHO dalam hal ini dan mereka tidak akan membiarkan kami (untuk ikut). Saya tidak tahu apa motif mereka. Saya tahu bahwa tampaknya semakin banyak orang menderita di sana. "

"Apakah Politbiro benar-benar jujur pada kita?" dia bertanya, merujuk pada badan kepemimpinan top komunis China.

Kudlow meramalkan bahwa dampak ekonomi akan "sangat minimal" bagi Amerika Serikat, tetapi mengatakan bahwa kekhawatiran akan Virus Corona menciptakan "ketidakpastian."⁸⁶⁶

Sebuah Renungan Corona dan Sumber Makanan Wuhan

(1) Bahaya Kuman Babi

Daniel S. Shapiro, M.D.⁸⁶⁷, merumuskan terdapat lebih dari 26 penyakit yang dapat ditulari oleh babi diantaranya ialah:

Anthrax, Ascaris suum, Botulism, Brucella suis, Cryptosporidiosis, Entamoeba polecki, Erysipelothrix rhusiopathiae, Flavobacterium group IIb-like bacteria, Influenza, Leptospirosis, Pasteurella aerogenes, Pasteurella multocida, Pigbel, Rabies, Salmonella cholerae-suis, Salmonellosis, Sarcosporidiosis, Scabies Streptococcus dysgalactiae (group L), Streptococcus milleri, Streptococcus suis type 2 (group R), Swine vesicular disease, Taenia solium, Trichinella spiralis, Yersinia enterocolitica, Yersinia pseudotuberculosis

Bahkan Hasil penelitian oleh Alix Fano (M.A.), Murry J. Cohen (M.D.), Marjorie Cramer (M.D.,F.A.C. S.), Ray Greek (M.D.),

⁸⁶⁶ <https://www.liputan6.com/global/read/4201000/pejabat-china-tuding-tentara-as-bawa-virus-corona-covid-19-ke-negaranya>

⁸⁶⁷ Pengarah Clinical Microbiology Laboratories, Boston Medical Center, Massachusetts dan juga merupakan Pembantu Profesor Pengobatan di Pathology and Laboratory Medicine, Boston University School of Medicine, Massachusetts,

dan Stephen R. Kaufman (M.D.) menemukan bahwa diantara penyakit-penyakit ini ada yang menyebabkan kematian, sebagai contoh leptospirosis yang menyebabkan kerusakan hati dan buah pinggang.

Sedangkan hikmah pengharamannya dijelaskan Syaikh Shalih Al Fauzan dalam pernyataan beliau: “Ada yang diharamkan karena makanannya yang jelek seperti Babi, karena ia mewarisi mayoritas akhlak yang rendah lagi buruk, sebab ia adalah hewan terbanyak makan barang-barang kotor dan kotoran tanpa kecuali.”⁸⁶⁸

(2) Bahan Makanan

Dari sejumlah pemberitaan yang beredar, penyebaran 2019-nCoV, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah masyarakat dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora, dan primata.

Sup Kelelawar Makanan Wuhan



Photo source: thehooksite.com

⁸⁶⁸ Kitab *Al Ath'imah* hal. 40

Tak cuma beberapa bagian tubuh, tapi sup kelelawar benar-benar memasukkan seluruh tubuh kelelawar dalam sajiannya. Menurut masyarakat Wuhan, sup kelelawar memiliki rasa yang gurih dan lezat mirip seperti daging burung puyuh.

Sup kelelawar dipercaya mengandung zat kitotefin dan omega 3. Kandungan tersebut dapat menyembuhkan penyakit asma dan masalah sistem pernapasan. Tak hanya itu, manfaat sup kelelawar juga diyakini dapat sebagai obat stamina bagi pria untuk meningkatkan gairah seksual. Sedangkan bagi wanita kelelawar diyakini bisa menyehatkan sistem reproduksi.

Belakangan, sup kelelawar dianggap sebagai sarana utama penyebaran novel CoronaVirus di Wuhan. Hal ini menyebabkan masyarakat Wuhan dilarang untuk mengonsumsi makanan yang satu ini⁸⁶⁹.

Pasar makanan di Wuhan, China menjual koala hidup, ular, tikus dan anak anjing serta serigala kepada penduduk setempat untuk dimakan.

Kota Wuhan merupakan pusat wabah virus korona yang telah membuat 17 orang meninggal dan menginfeksi sekira 500 orang di China, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, dan Korea Selatan.

Pihak berwenang China percaya bahwa virus korona berasal dari hewan liar yang dijual Pasar Makanan Laut Huanan, Wuhan.

Menurut South China Morning Post, papan iklan di pasar tersebut mencantumkan gambar rubah, buaya, anak anjing, serigala, salamander, ular, tikus, burung merak, landak, hingga koala.

⁸⁶⁹ <https://www.nibble.id/mengintip-kuliner-khas-wuhan-yang-unik/>

Penjualan hewan hidup itu memicu sejumlah warganet China mengunggah daftar hewan-hewan yang dijual di pasar tersebut ke media sosial Weibo.

"Mereka bahkan makan koala," tulis seorang warganet.

Menurut daftar yang ditampilkan, ada 112 hewan yang tersedia di pasar makanan laut Huanan, Wuhan.

Pada laporan awal, Desember 2019, mereka yang terinfeksi virus korona merupakan pedagang dan pengunjung pasar makanan laut di Wuhan. Mereka yang terjangkit virus korona saat itu berjumlah sekira 40 orang.

Jumlah pasien terinfeksi virus korona jenis baru itu, kemudian meningkat menjadi lebih dari sekira 500 orang, lapor pihak berwenang kesehatan China.

Sebagai langkah pencegahan, pihak berwenang Kota Wuhan telah menghentikan layanan bus, kereta bawah tanah, angkutan kapal penyeberangan, dan jaringan transportasi jarak jauh juga di Wuhan, kota berpenduduk 8,9 juta.

Pemerintah China sebelumnya juga telah mengonfirmarsi bahwa virus korona bisa menular antarmanusia.

"Pada dasarnya, jangan pergi ke Wuhan. Dan bagi mereka yang berada di Wuhan, tolong jangan meninggalkan kota itu," kata wakil menteri Komisi Kesehatan Nasional, Li Bin, dalam konferensi pers mengutip BBC.

Virus korona merupakan sejenis virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) atau infeksi saluran pernafasan akut, yang menewaskan hampir 800 jiwa pada 2002-2003. Virus SARS juga berasal dari China⁸⁷⁰.

⁸⁷⁰ <https://www.wartaekonomi.co.id/read268118/pasar-di-wuhan-ini-jual-ular-tikus-hingga-serigala-hidup-asal-muasal-virus-korona/0>

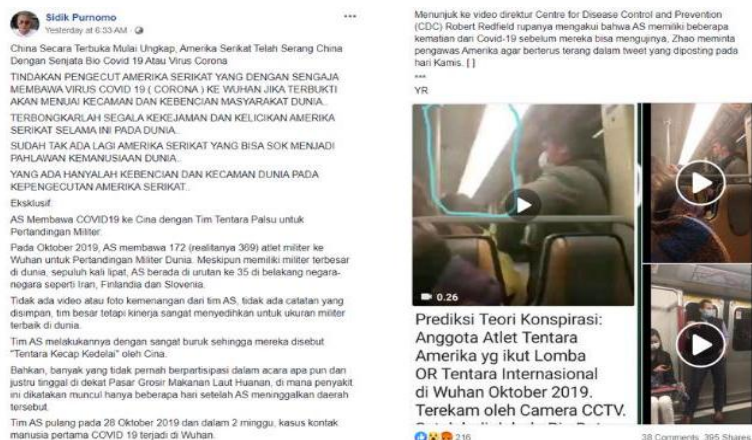
Video/Berita Hoax

Dua video pendek yang diklaim sebagai rekaman tentara Amerika Serikat yang dikirim ke Cina untuk menyebarkan virus Corona CORONA viral di media sosial. Dalam dua video itu, terlihat dua pria yang berbeda di sebuah kereta yang menggossokkan air liurnya ke tiang gerbong.

Di Facebook, dua video itu dibagikan oleh akun Sidik Purnomo pada 19 Maret 2020. Akun ini menulis narasi bahwa pandemi CORONA adalah rencana Amerika. Menurut akun itu, pada Oktober 2019, Amerika membawa atlet militernya ke Wuhan, Cina, untuk mengikuti Pertandingan Militer Dunia.

Meskipun memiliki militer terbesar di dunia, kata akun tersebut, Amerika berada di urutan ke-35, di belakang negara-negara seperti Iran, Finlandia, dan Slovenia. Bahkan, banyak yang tidak pernah berpartisipasi dalam acara apapun.

Menurut akun itu, mereka justru tinggal di dekat pasar grosir makanan laut Huanan, Wuhan. "Tim AS pulang pada 28 Oktober 2019 dan, dalam dua minggu, kasus kontak manusia pertama CORONA terjadi di Wuhan," demikian narasi yang ditulis oleh akun tersebut.



Gambar tangkapan layar unggahan akun Facebook Sidik Purnomo yang memuat narasi sesat mengenai video-video yang diunggahnya.

Artikel ini akan berisi pemeriksaan terhadap dua hal:

- Benarkah dua video tersebut adalah video tentara Amerika yang dikirim ke Cina untuk menyebarkan virus Corona CORONA?
- Benarkah Amerika berada di balik pandemi CORONA?

PEMERIKSAAN FAKTA

Video 1



Fakta: Video ini tidak direkam di Cina, melainkan Belgia. Video ini diunggah pertama kali di media sosial pada 9 Maret 2020. Perusahaan Transportasi Antar Kota Brussels memberikan penjelasan bahwa pria itu sedang mabuk dan telah ditangkap oleh polisi serta petugas keamanan perusahaan. Tampak dalam video itu bahwa pria tersebut sedang memegang minuman kaleng. Perusahaan pun menyatakan bahwa kereta bawah tanah tersebut dibersihkan setiap hari.

Sumber: [Metro](#) dan [Brusselstimes](#)

Video 2



Fakta : Video ini adalah video parodi yang sengaja dibuat oleh Joel Werner, seorang manajer di Solitude Capital Management, perusahaan asuransi keuangan yang berbasis di Hong Kong. Awalnya, Werner bermaksud untuk mengedukasi publik bahwa begitu mudah membuat kabar bohong mengenai virus Corona. Namun, misinya itu gagal total karena malah mengundang kemarahan dan kecaman dari warganet yang menganggap aksinya itu tidak pantas dilakukan di tengah pandemi CORONA. Perusahaan MTR Hong Kong juga melaporkan ulah Werner tersebut ke polisi.

Werner meminta pun maaf secara terbuka melalui akun Facebook-nya pada 18 Maret 2020. "Saya ingin meminta maaf kepada masyarakat Hong Kong atas tindakan saya di MTR hari ini. Sebelumnya, hari ini, saya menelepon polisi Hong Kong dan MTR Corp untuk menjelaskan video tersebut dan meminta maaf secara pribadi atas segala kesulitan yang ditimbulkan." Kepada South China Morning Post, Werner mengirim dua video yang ia rekam. Salah satu

video menunjukkan bahwa dia mengoleskan hand sanitizer ke telapak tangan dan pegangan kereta sebelum memulai aksinya.Sumber: Facebook Joel Werner dan South China Morning Post

Teori konspirasi

Teori konspirasi "tentara Amerika merupakan penyebar virus Corona CORONA ke Cina" berasal dari cuitan Zhao Lijian, juru bicara Kementerian Luar Negeri Cina, pada 12 Maret 2020 di media sosial yang dilarang di Cina, Twitter. Ia mempromosikan teori konspirasi itu dengan membagikan video Robert Redfield, Direktur Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC), saat berpidato di depan Kongres AS pada 11 Maret 2020.

Dalam video itu, Redfield mengatakan bahwa terdapat beberapa kematian di Amerika akibat influenza yang kemudian diidentifikasi sebagai kasus CORONA. Namun, Redfield tidak menyebutkan kapan orang-orang itu meninggal. Zhao pun menyatakan dukungannya pada teori konspirasi bahwa virus Corona CORONA mungkin dibawa oleh tentara Amerika ke Wuhan. Zhao juga membagikan artikel dari situs konspirasi Kanada, Global Research, yang menyebutkan bahwa CORONA berasal dari Amerika.

Amerika pun menanggapi tudingan itu dengan memanggil Duta Besar Cina di Washington DC, Cui Tiankai, pekan ini untuk mempertanyakan cuitan Zhao tersebut. Pada 18 Maret 2020, Presiden Amerika, Donald Trump, juga menyebut virus Corona CORONA itu sebagai "virus Cina".

Pernyataan Trump ini memicu kemarahan warga Cina yang menilai bahwa istilah "virus Cina" bisa menimbulkan xenofobia dan stigma. Perang kata-kata yang terjadi ini membuat hubungan Amerika dengan Cina semakin memburuk. Kedua belah pihak saling mendukung teori konspirasi mengenai siapa yang bertanggung jawab atas penyebaran virus Corona CORONA.

Dilansir dari The New York Times, Victor Shih, associate professor dari University of California yang mempelajari politik Cina, mengatakan bahwa pernyataan Cina itu kemungkinan besar merupakan upaya untuk mengalihkan dan menangkis kesalahan. Di awal wabah, pemerintah Cina banyak dikritik. Kemarahan publik meletus pada Februari 2020 ketika seorang dokter diberi sanksi karena memperingatkan rekan-rekannya tentang virus Corona.

Setelah virus Corona CORONA pertama kali muncul di Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 dan warga negara Amerika pertama yang mengidap CORONA diumumkan pada 21 Januari 2020, beberapa kelompok serta individu menyebarkan berbagai rumor palsu di Facebook tentang misteri asal-usul virus.

Teori konspirasi yang lebih dulu muncul, yang tampak berlawanan dengan narasi saat ini, adalah bahwa virus Corona CORONA adalah senjata biologi yang bocor dari laboratorium virus di Wuhan, Cina. Namun, seluruh versi teori konspirasi itu tidak memiliki pijakan bukti dan penjelasan secara sains.

Bukti-bukti yang ada justru menunjukkan bahwa virus itu kemungkinan menular ke manusia dari hewan yang belum teridentifikasi, seperti yang pernah terjadi di masa lalu pada jenis virus Corona lain. SARS-CoV pada 2002-2003 misalnya, diperkirakan berasal dari kelelawar dan menyebar ke manusia melalui musang. Pada 2012, muncul pula MERS-CoV yang kemungkinan berasal dari kelelawar, dan menyebar ke manusia melalui unta.

CORONA yang disebabkan virus Corona jenis baru, SARS-CoV-2, dilaporkan terjadi pada orang-orang yang memiliki kaitan dengan pasar ikan di Wuhan yang juga menjual berbagai hewan hidup. Pada 22 Januari 2020, Direktur Institut Nasional Alergi dan Penyakit Menular Amerika, Anthony Fauci, mengatakan bahwa virus baru itu "hampir pasti" berasal dari hewan, yang kemudian menular dari orang ke orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan fakta di atas, dua video yang diunggah oleh akun Facebook Sidik Purnomo bukanlah video tentara Amerika yang menyebarkan virus Corona CORONA ke Cina. Pria dalam video pertama adalah seorang penumpang kereta di Belgia yang sedang mabuk. Sementara pria dalam video kedua adalah seorang manajer perusahaan di Hong Kong yang sengaja membuat video parodi. Adapun narasi yang berisi teori konspirasi "tentara Amerika merupakan penyebar virus Corona CORONA ke Cina" berasal dari salah satu pejabat Cina yang belum bisa dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian, unggahan akun tersebut menyesatkan. <https://cekfakta.tempo.co/fakta/689/fakta-atau-hoaks-benarkah-pria-di-video-ini-adalah-tentara-amerika-yang-sebarkan-corona-ke-cina>

7.4. Corona Aspek Low Politic

Jakarta-IndonesiaWeekly

Berdasarkan aspek low politics , Corona merupakan bagian dari international non conventional security yang mengancam human security. Dari sisi ekonomi, wabah Corona ada korelasinya dengan perang dagang antara dua economic great powers, yaitu Amerika Serikat (USA) dan China.

Sementara, dari aspek high politics, bisa diasumsikan bahwa penyebaran CORONA merupakan salah satu upaya yang ditempuh USA untuk meredam (sementara waktu) pergerakan agresivitas China di Laut China Selatan. Atau wabah corona merupakan bagian agenda lain yang disebut aliran control over populasi?

Mantan perwira intelijen militer dari Badan Intelijen Pusat Amerika Serikat atau CIA, Philip Giraldi, mengeluarkan pernyataan mengejutkan tentang virus corona CORONA. Dalam artikel yang

diterbitkan Strategic Culture Foundation. Geraldine menyebutkan, bahwa virus corona tidak terjadi karena proses alami melalui mutasi genetika. Melainkan sengaja diproduksi di sebuah laboratorium. Dan disebutkan pula bahwa untuk menciptakan virus AS berkonspirasi dengan Israel.

Terus dari mana asal muasal CORONA? AS, Juli 2019. Dari rilis dari sebuah artikel menceritakan bahwa seorang anak muda di Baltimore, tengah mengisap rokok elektrik disaat santai. Tanpa disadari, setelah menghisap beberapa kali, sang pemuda lantas tersungkur dan sesak nafas. Ternyata sang pemuda naas tersebut divonis telah mengalami pneumonia akut akibat mengkonsumsi rokok elektrik.

Namun para ilmuwan AS mengatakan bahwa kalo rokok elektrik tak akan mengakibatkan pneumonia yang berujung kematian demikian cepat. Kemungkinan yang paling masuk akal adalah kematian itu dipicu oleh sejenis virus yang mampu menginfeksi sistem paru-paru manusia. Dengan kata lain, virus corona-lah yang paling mungkin dituding sebagai penyebabnya.

Kemudian tersiar kabar, salah satu karyawan CDC telah tewas akibat terserang virus Corona. Padahal Direktur CDC, Robert Redfield sebelumnya mati-matian lewat keterangan pers-nya, mengatakan bahwa penyebab kematian staf-nya adalah Flu Amerika.

Berdasarkan data, flu Amerika tersebut telah menyebabkan kematian sekitar 10 ribu orang di AS per Agustus 2019 lalu. Apakah flu Amerika adalah virus corona? Entahlah...

Satu yang pasti, penutupan pusat penelitian senjata biologis di Fort Detrick tersebut jelas menimbulkan kecurigaan internasional. Kenapa proses penutupannya tanpa penjelasan? Kenapa juga semua laporan yang berkaitan dengan aktivitas di Fort Detrick dihancurkan oleh CDC tanpa sisa sedikitpun?

Pada tanggal 18 - 27 Oktober 2019, bertempat di Wuhan, berlangsung event internasional berjudul Conseil International du Sport Militaire (CISM) alias Military Word Games. Dalam ajang olimpiade militer dunia tersebut, AS mengirimkan 200 personel militernya untuk berlomba.

Event ini berakhir, tepat dua2 minggu sebelum kasus Wuhan merebak. Dan dua minggu adalah masa inkubasi virus Corona. *Mungkinah, US Army menyeludupkan virus tersebut ke Wuhan?

Pada saat yang bersamaan ajang CISM, berlangsung event 201 yang digelar di John Hopkins Center for Health Security di kampus Institut John Hopkins yang terletak di Baltimore, Maryland AS.

Ajang 201 tersebut disokong penuh oleh Bill and Melinda Gates Foundation, Big Pharma (GAVI) dan nggak ketinggalan World Economic Forum (WEF). Apa isi ajang tersebut?

Simulasi latihan pandemi tingkat tinggi yang diberi kode nCov-2019. Simulasi tersebut menghasilkan 65 juta total kematian di seluruh dunia dan membuat pasar keuangan internasional ambles sekitar 15%.

Anehnya, simulasinya pakai nama yang sama dengan nCov-2019 sebelum berganti nama menjadi CORONA saat ini. Sebenarnya, darimana asal muasal CORONA? Kristian Andersen seorang ahli biologi evolusi dari Scripps Research Institute, telah menganalisa urutan CORONA untuk merunut dari mana asal virus tersebut. Berdasarkan temuannya, dari 27 turunan virus Corona, ternyata berasal dari 1 leluhur yang sama.

Sementara menurut para peneliti Jepang yang dipublikasi oleh televisi Asahi pada Februari lalu, mengklaim bahwa virus Corona awalnya berasal dari AS dan bukan dari China. “Sebanyak 14.000 kematian di AS yang katanya disebabkan oleh influenza,

kemungkinan besar justru disebabkan oleh virus Corona,” begitu bunyi siaran pers-nya.

Masuk akal, bila disebut AS lah yang memiliki induk alias ‘batang pohon’ dari semua 27 turunan virus Corona di seluruh belahan dunia. Tak terkecuali virus Corona di Wuhan, China. Dan semua turunan itu, diduga dikembangkan di bio-lab militer AS Fort Detrick yang telah ditutup oleh CDC pada Juli 2019 lalu.

Berdasarkan data yang dirilis oleh John Hopkins University, kasus CORONA telah mencapai 156.112 kasus di seluruh dunia (total 141 negara), dengan 73.955 orang berhasil recover dan 5.829 orang mati (15/3). Artinya, tingkat kematiannya hanya 3,7%.

Di benua Eropa, bahkan tingkat kematiannya hanya 0,4%, dengan tingkat kematian terbesar ada di Italia yang mencapai sekitar 6,3%. Kenapa demikian banyak angka kematian di Italia? Diduga Italia adalah negara kedua di Eropa yang menandatangani agreement dengan China lewat proyek BRI-nya.

Bahkan China, tempat dimana CORONA muncul ke permukaan, disaat peak season-nya, tingkat kematian hanya menyentuh angka 3%. Masih jauh dari angka 12%.

Kemudian, para ahli biotek China dan Jepang berkali-kali mengatakan bahwa CORONA generasi pertama yang menghantam China dan negara-negara sekitarnya (Korea Selatan, Jepang, Hong Kong) serta korban yang terinfeksi di belahan dunia lainnya, 99,9% merupakan genom Mongoloid.

Nah kalo China yang bergenom Mongoloid, yang awalnya disasar CORONA kini telah pulih, (karena mereka mengonsumsi obat yang disebut Interferon Alpha 2B (IFNrec) yang didatangkan khusus dari Kuba), ngapain juga dunia harus panik plus pakai acara lockdown segala?

Ini artinya, status yang disematkan Tedros atas CORONA jelas mengada-ada alias lebay. Apakah Tedros sebagai peniup pluit nggak punya agenda terselubung dibalik upayanya membuat situasi dunia panik?

Kontrol Populasi

9-25 September 2019, bertempat di New York sebuah aliansi yang bernama ID2020 yang disponsori oleh World Economic Forum, mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi tentang Dampak Pembangunan Berkelanjutan dengan tema: “Rising to the Good ID Challenge”.

Nah hasil pertemuan tersebut kembali dimatangkan di Davos, Swiss pada Januari 2020 yang lalu. Apa isi kesepakatan tersebut? Mereka akan mengeluarkan platform identitas digital di seluruh dunia. Dan Bangladesh telah ditunjuk sebagai negara perintis yang akan menerapkan program tersebut pada tahun 2020 ini.

Saat WHO mengeluarkan status darurat pandemi global, apa kira-kira yang mungkin dilakukan sebagai antisipasinya? Tak lain adalah upaya vaksinasi global. Vaksinasi global ini akan bersifat memaksa kepada semua orang karena status gawat daruratnya tadi.

Kalau sudah bicara vaksinasi global, siapa yang diuntungkan secara ekonomis dengan proyek dunia tersebut? Tak lain adalah Big Pharma dan GAVI (Global Alliance for Vaccines and Immunisation).

Apakah vaksin yang disuntikkan nanti hanya vaksin CORONA saja? Atau ada material lain? Misalnya vaksin tersebut diberikan dengan tujuan terselubung yaitu untuk kontrol populasi dunia yang mulai nggak terkendali jumlahnya.

Dimasa depan, tiba-tiba muncul penyakit misterius yang bisa mengakibatkan orang-orang mati mendadak atau kejadian dimana

para wanita kemudian mendadak mandul tanpa hal yang bisa dinalar akal sehat.

Kita patut curiga, mengingat Bill Gates merupakan seorang penyokong aliran kontrol over populasi. Hal ini jadi klop saat Aliansi ID2020 merekomendasikan vaksinasi sebagai platform identitas digital.

Apakah kita perlu panic dalam menyikapi CORONA? Menkes Terawan yang menyatakan bahwa CORONA akan sembuh dengan sendirinya, patut dijadikan rujukan. Apalagi, Terawan adalah sosok dokter, dan kedua beliau sekaligus sosok militer yang tahu pasti skenario apa yang sesungguhnya sedang dijalankan lewat *“panic global”* yang dipicu oleh munculnya CORONA tersebut.

Jadi keputusan Jokowi menentang upaya WHO, menetapkan status gawat darurat pandemi CORONA sangat beralasan. Dengan menetapkan status tersebut, maka akan membuka jalan badan kesehatan dunia tersebut untuk mengobok-obok Indonesia. Setidaknya, dengan merapat ke China, langkah antisipasinya sudah berada pada jalur yang tepat. (Dari berbagai sumber) Penulis adalah DR. Anwar Husin, SH, MH, Ketua Umum Militan 34)⁸⁷¹.

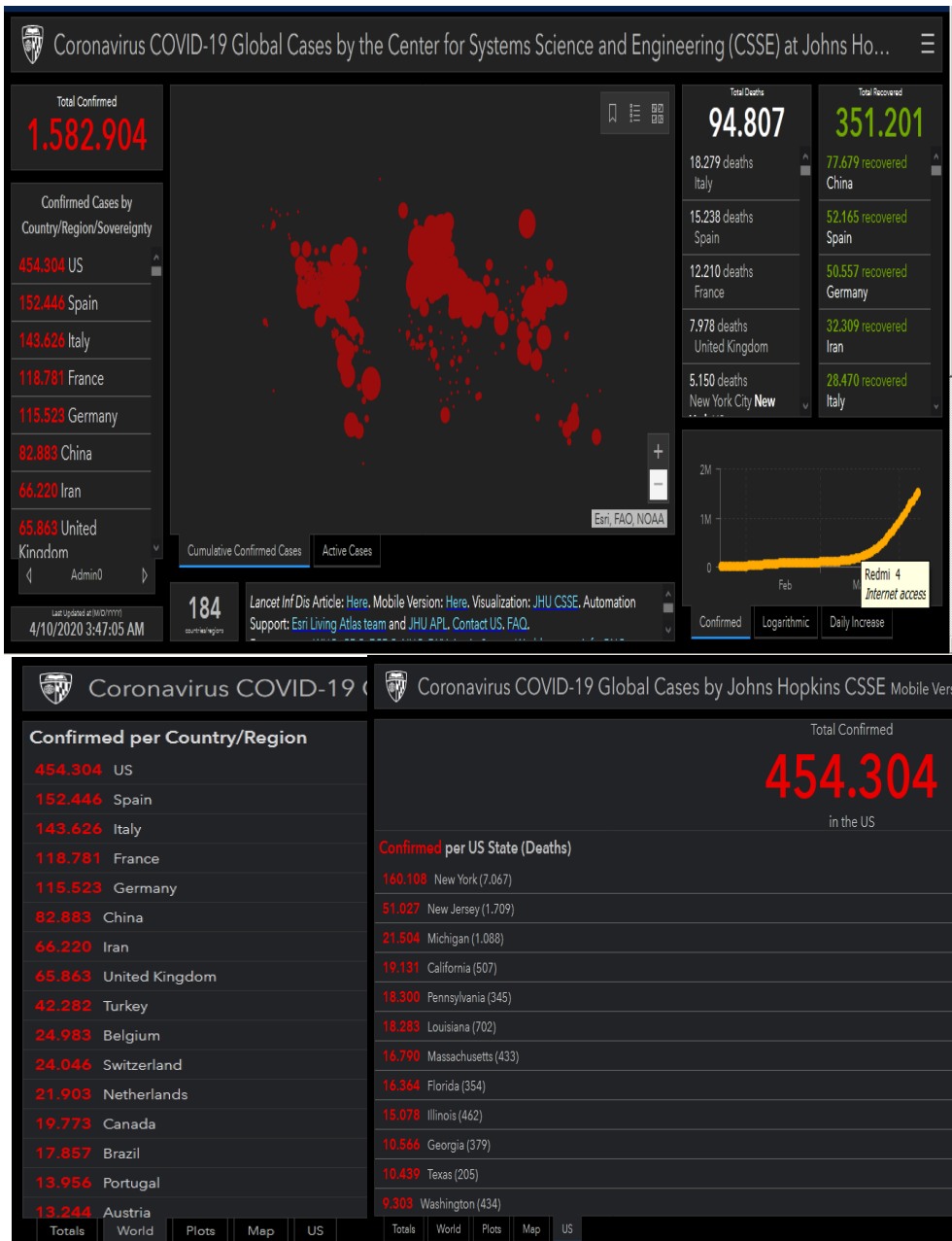
7.5. Kospirasi...?

Jika Covid 19 virus ini dibuat oleh pemerintah Amerika untuk menghancurkan China dan Iran. Maka akan timbul beberapa pertanyaan:

- (1) Mengapa yang menjadi Korban Orang tua, anak anak dan orang yang lemah.
- (2) Mengapa Para Tentara Cina Maupun Iran tidak menjadi sasaran utama.

⁸⁷¹ <https://indonesiaweekly.co.id/2020/03/23/apakah-covid-19-bentuk-nyata-agenda-kontrol-populasi-dunia/1;40PM> 4/3/2020

- (3) Mengapa terhitung per 4/10/2020 , justru negara-negara yang menjadi korban terbanyak adalah Amerika dan sekutunya.



Sumedang, TiNewss.com - Virus Corona rupanya masih betah, terkini dari data Pemerintah masih menunjukkan gejala dengan trend pertumbuhan naik. Baik, jumlah penderita (pasien), pasien yang sembuh maupun Pasien yang meninggal.

Data per Jumat 10 April 2020, dilaporkan jumlah Pasien Positif sebanyak 3.293 orang ada penambahan 337 dari hari sebelumnya. Jumlah Pasien yang sembuh bertambah sebanyak 30 orang sehingga secara akumulasi pasien yang sembuh menjadi 252 orang. Dan jumlah pasien meninggal karena Covid-19, bertambah sebanyak 40 orang sehingga akumulasi menjadi 280 orang.

Per hari Jumat ini, angka kesembuhan atau jumlah pasien sembuh dibagi dengan jumlah pasien covid-19 adalah sebesar 7.5 persen. Sedangkan angka kematian atau jumlah orang meninggal berbanding dengan jumlah pasien covid-19, adalah sebesar 8.5 persen.

Sedangkan data secara global, yang live ditunjukan oleh Worldmeter.info Per Jumat 10 April 2020, menunjukan Jumlah Kasus (jumlah pasien sebanyak) 1.607.745 orang, pulih sebanyak 357.180 orang dan yang meninggal sebanyak 95.812 orang.

Secara rata-rata seluruh dunia, tingkat angka kesembuhan mencapai 22.21 persen, sedangkan angka kematian hanya 5.96 persen. Ini berarti menunjukan bahwa angka kematian di Indonesia lebih tinggi sebesar 2.54 persen, sedangkan angka kesembuhannya jauh lebih rendah dari rata-rata dunia, yakni selisih 14.71 persen.

Berikut adalah data tentang negara-negara dengan jumlah rekor terbanyak Covid-19, dimana jumlah kasus 5 terbanyak adalah Amerika, Spanyol, Italia, Jerman dan Prancis.

Indonesia sendiri berada pada urutan ke-37 terbanyak kasus covid-19. Sedangkan di Asia, Indonesia berada di urutan ke-11 dengan kasus tertinggi China, Iran, Turki, Korea Selatan dan Israel.

MERANGKAI HIKMAH WABAH PANDEMI

BAB.V.HIKMAH KEHIDUPAN

A.HADAPI PANDEMI DENGAN BIJAKSANA

All	Europe	North America	Asia	South America	Africa	Oceania					
Country, Other	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases	Serious, Critical	Tot Cases/ 1M pop	Deaths/ 1M pop	Total Tests	Tests/ 1M pop
World	1,607,745	+4,093	95,812	+120	357,180	1,154,753	49,137	206	12.3		
USA	468,895	+329	16,697	+6	25,928	426,270	10,011	1,417	50	2,376,977	7,181
Spain	153,222		15,447		52,165	85,610	7,371	3,277	330	355,000	7,593
Italy	143,626		18,279		28,470	96,877	3,605	2,375	302	853,369	14,114
Germany	118,235		2,607		52,407	63,221	4,895	1,411	31	1,317,887	15,730
France	117,749		12,210		23,206	82,333	7,066	1,804	187	333,807	5,114
China	81,907	+42	3,336	+1	77,455	1,116	144	57	2		
Iran	66,220		4,110		32,309	29,801	3,918	788	49	231,393	2,755
UK	66,077		7,978		135	56,964	1,559	959	118	298,169	4,392
Turkey	42,282		908		2,142	39,232	1,552	501	11	276,338	3,277
Belgium	24,983		2,523		5,164	17,296	1,285	2,156	218	84,248	7,269
Switzerland	24,051		948		10,600	12,503	386	2,779	110	178,500	20,625
Netherlands	21,762		2,396		250	19,116	1,424	1,270	140	101,534	5,926
Canada	20,765		509		5,311	14,945	518	550	13	370,315	9,812
Brazil	18,176	+31	957	+3	173	17,046	296	86	5	62,985	296
Portugal	13,966		409		205	13,342	241	1,369	40	140,368	13,766
Austria	13,337	+93	295		5,240	7,802	266	1,481	33	126,287	14,022
Russia	11,917	+1,786	94	+18	795	11,028	8	82	0.6	1,090,000	7,469
S. Korea	10,450	+27	208	+4	7,117	3,125	55	204	4	503,051	9,812
S. Korea	10,450	+27	208	+4	7,117	3,125	55	204	4	503,051	9,812
Israel	9,968		86		1,011	8,871	166	1,162	10	117,339	13,557
Sweden	9,141		793		205	8,143	719	905	79	54,700	5,416
India	6,771	+46	228	+1	635	5,908		5	0.2	177,584	129
Ireland	6,574		263		25	6,286	165	1,331	53	53,000	10,734
Norway	6,219		108		32	6,079	70	1,147	20	121,034	22,326
Australia	6,152		53	+2	2,987	3,112	81	241	2	330,134	12,946
Chile	5,972		57		1,274	4,641	360	312	3	68,353	3,576
Denmark	5,635		237		1,736	3,662	120	973	41	64,002	11,050
Czechia	5,589	+20	113	+1	309	5,167	98	522	11	114,854	10,725
Poland	5,575		174		318	5,083	160	147	5	107,597	2,843
Japan	5,530	+183	99		685	4,746	109	44	0.8	64,387	509
Peru	5,256		138		1,438	3,680	124	159	4	48,465	1,470
Romania	5,202		257	+9	647	4,298	178	270	13	51,802	2,693
Ecuador	4,965		272		339	4,354	139	281	15	19,102	1,083
Pakistan	4,601	+112	66	+1	727	3,808	45	21	0.3	54,706	248
Malaysia	4,228		67		1,608	2,553	72	131	2	69,675	2,153
Philippines	4,195	+119	221	+18	140	3,834	1	38	2	24,500	224
Mexico	3,441	+260	194	+20	633	2,614	89	27	2	31,492	244
Indonesia	3,293		280		252	2,761		12	1	17,679	65
Saudi Arabia	3,287		44		666	2,577	41	94	1	115,585	3,320

Juru Bicara Pemerintah Untuk Covid-19, Achmad Yurianto mengatakan bahwa , gambaran ini sangat menyedihkan untuk kita, karena kita tahu bahwa penularan di luar masih terus berlangsung.

Saat ini, lanjut dr. Achmad, sudah ada 16 ribu spesimen untuk pemeriksaan PCR. Selain itu ada lebih dari 300 rumah sakit rujukan COVID-19 dengan lebih dari 35 ribu dokter, ditambah 42 ribu tempat tidur.

“Tujuh ratus ribu APD sudah didistribusikan, sementara stok yang kita miliki lebih dari 300 ribu,” katanya.

Tak hanya itu, hari ini telah terhimpun lebih dari Rp 193 miliar yang merupakan donasi dari semua kelompok masyarakat. Namun, upaya pemerintah akan sangat tergantung pada kepatuhan masyarakat dalam mentaati untuk menjaga jarak, tetap tinggal di rumah, jika terpaksa ke luar rumah harus pakai masker.

“Pakai masker kain itu sudah cukup, data menunjukkan lebih dari 60 persen masker kain ini mencegah penularan. Ini yang harus kita sadari, oleh karena itu, kami mengajak patuh dan disiplin menggunakan masker, patuh dan disiplin menjaga jarak fisik secara aman,” kata Achmad.

Berikut ini sebaran data kasus corona COVID-19 di Indonesia, dengan jumlah tertinggi di Jakarta, menurut situs web covid19.go.id hingga Jumat pagi pukul 08.50 WIB.

1. DKI Jakarta Terkonfirmasi: 1,706 Sembuh: 82 Meninggal: 142
2. Jawa Barat Terkonfirmasi: 376 Sembuh: 19 Meninggal: 40
3. Jawa Timur Terkonfirmasi: 223 Sembuh: 49 Meninggal: 17
4. Banten Terkonfirmasi: 218 Sembuh: 7 Meninggal: 20
5. Jawa Tengah Terkonfirmasi: 144 Sembuh: 18 Meninggal: 22
6. Sulawesi Selatan Terkonfirmasi: 138 Sembuh: 23 Meninggal: 8
7. Bali Terkonfirmasi: 63 Sembuh: 18 Meninggal: 2
8. Sumatera Utara Terkonfirmasi: 59 Sembuh: 0 Meninggal: 4

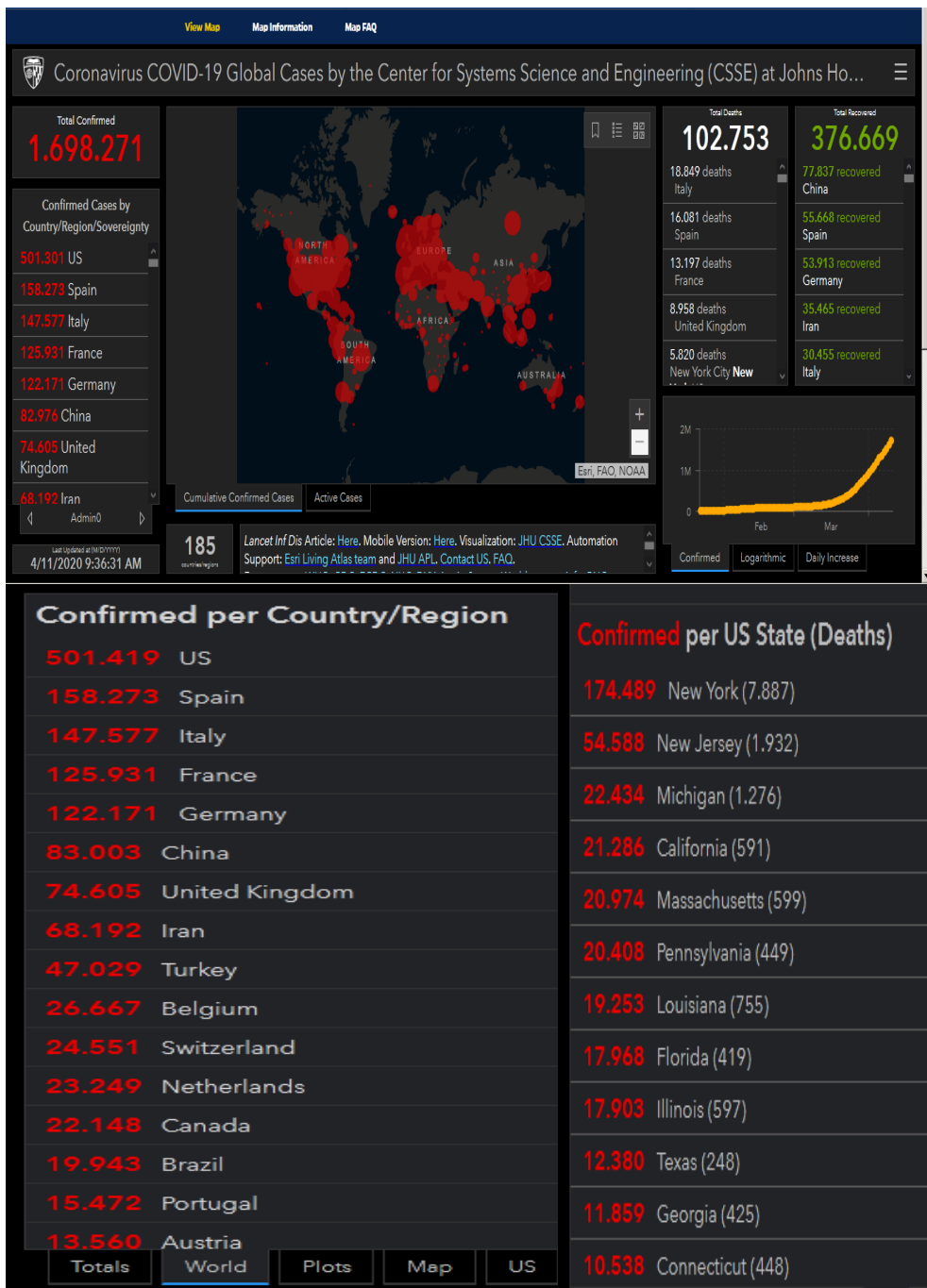
9. Daerah Istimewa Yogyakarta Terkonfirmasi: 41 Sembuh: 6 Meninggal: 7
10. Papua Terkonfirmasi: 38 Sembuh: 3 Meninggal: 2
11. Kalimantan Timur Terkonfirmasi: 32 Sembuh: 6 Meninggal: 1
12. Kepulauan Riau Terkonfirmasi: 22 Sembuh: 2 Meninggal: 1
13. Kalimantan Selatan Terkonfirmasi: 22 Sembuh: 0 Meninggal: 2
14. Kalimantan Tengah Terkonfirmasi: 20 Sembuh: 6 Meninggal: 0
15. Sumatera Barat Terkonfirmasi: 18 Sembuh: 0 Meninggal: 0
16. Sumatera Selatan Terkonfirmasi: 17 Sembuh: 1 Meninggal: 2
17. Nusa Tenggara Barat Terkonfirmasi: 16 Sembuh: 2 Meninggal: 0
18. Kalimantan Utara Terkonfirmasi: 16 Sembuh: 0 Meninggal: 0
19. Lampung Terkonfirmasi: 15 Sembuh: 1 Meninggal: 1
20. Sulawesi Tenggara Terkonfirmasi: 15 Sembuh: 1 Meninggal: 0
21. Riau Terkonfirmasi: 12 Sembuh: 1 Meninggal: 0
22. Kalimantan Barat Terkonfirmasi: 10 Sembuh: 3 Meninggal: 2
23. Sulawesi Utara Terkonfirmasi: 8 Sembuh: 1 Meninggal: 1
24. Aceh Terkonfirmasi: 6 Sembuh: 1 Meninggal: 1
25. Sulawesi Tengah Terkonfirmasi: 5 Sembuh: 0 Meninggal: 2
26. Kepulauan Bangka Belitung Terkonfirmasi: 3 Sembuh: 0 Meninggal: 1
27. Maluku Terkonfirmasi: 3 Sembuh: 1 Meninggal: 0
28. Jambi Terkonfirmasi: 2 Sembuh: 0 Meninggal: 0
29. Bengkulu Terkonfirmasi: 2 Sembuh: 0 Meninggal: 1
30. Sulawesi Barat Terkonfirmasi: 2 Sembuh: 0 Meninggal: 0
31. Maluku Utara Terkonfirmasi: 2 Sembuh: 1 Meninggal: 0
32. Papua Barat Terkonfirmasi: 2 Sembuh: 0 Meninggal: 1
33. Nusa Tenggara Timur Terkonfirmasi: 1 Sembuh: 0 Meninggal: 0

<https://tinewss.com/update-corona-indonesia-dan-dunia-per-10-april-2020/>

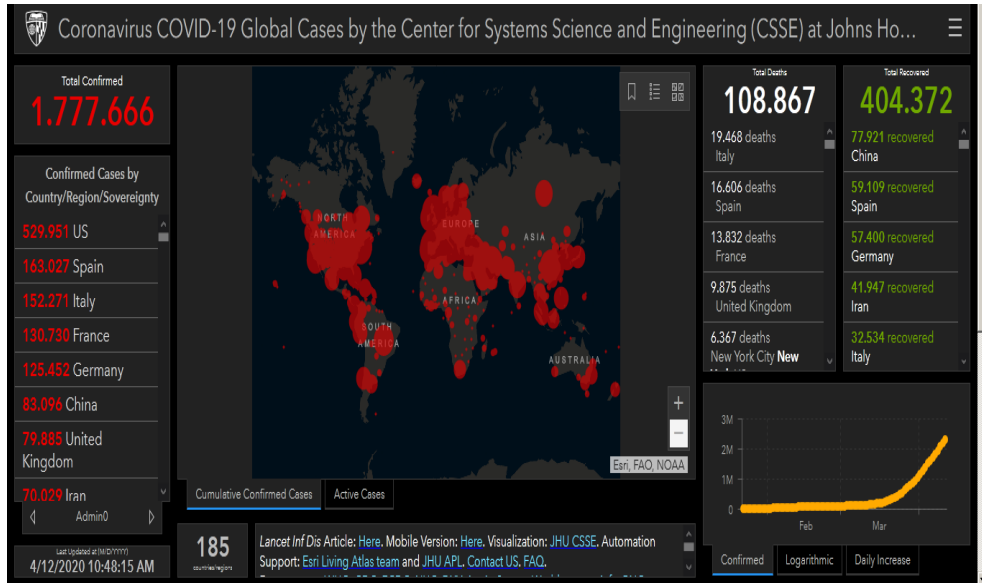
MERANGKAI HIKMAH WABAH PANDEMI

BAB.V.HIKMAH KEHIDUPAN

A.HADAPI PANDEMI DENGAN BIJAKSANA



- (4) Catatan Sebaran Corona per 4/12/2020 , justru negara-negara yang menjadi korban terbanyak adalah Amerika dan sekutunya.



Confirmed per Country/Region	Confirmed per US State (Deaths)
529,740 US	181,825 New York (8,650)
163,027 Spain	58,151 New Jersey (2,183)
152,271 Italy	23,605 Michigan (1,384)
130,730 France	22,860 Massachusetts (686)
125,452 Germany	22,416 California (634)
83,014 China	21,942 Pennsylvania (530)
79,883 United Kingdom	20,014 Louisiana (806)
70,029 Iran	19,180 Illinois (677)
52,167 Turkey	18,986 Florida (446)
28,018 Belgium	13,352 Texas (273)
25,107 Switzerland	12,261 Georgia (433)
24,571 Netherlands	11,510 Connecticut (494)
23,316 Canada	
20,962 Brazil	
15,987 Portugal	
13,806 Austria	
Totals	Totals
World	World
Plots	Plots
Map	Map
US	US

8. Amerika – China dan Corona....?

8.1. Perang Dagang

Liputan6.com, Jakarta - Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China yang sudah berlangsung hampir dua tahun belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

CFA Senior Portofolio Manager Equity PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Samuel Kesuma memandang ada kondisi berbeda di tahun kedua perang dagang.

"Kami melihat perubahan dalam dinamika bilateral telah terjadi. Dapat dikatakan saat ini pemerintah China berada dalam posisi tawar yang lebih unggul untuk memutuskan arah dan persyaratan perdagangan," kata dia, dalam keterangan kepada Merdeka.com, Senin (14/10/2019).

Kondisi AS saat ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan ketika pertama kali pertikaian dagang muncul di 2018. Saat itu AS terlihat lebih mendominasi dengan ekonomi yang lebih kuat dan pasar keuangan yang lebih solid.

Saat ini perekonomian AS mulai melambat, pasar keuangan melemah, tekanan terhadap presiden Trump meningkat mendekati pemilu 2020 dan ruang penambahan tarif juga lebih terbatas.

"Selama ini presiden Trump terus menyatakan keunggulan dan kekuatan posisi dalam negosiasi konflik dagang, faktanya beberapa sektor ekonomi di AS mengalami tekanan," ujar dia.

Sektor-sektor ekonomi AS yang tertekan, kata dia, seperti ekspor yang turun bagi ke China maupun ke negara lain, kontraksi pada sektor manufaktur, serta melambatnya penyerapan tenaga kerja. Indikator-indikator tersebut cukup vital mempengaruhi PDB

AS di semester pertama 2020 yang merupakan periode krusial kampanye pemilu.

Jajak pendapat terakhir mengindikasikan penurunan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah terutama di bidang ekonomi, bidang yang selama ini dianggap sebagai keunggulan presiden Trump. "Data terkini menunjukkan 58 persen masyarakat AS memandang eskalasi konflik dagang dengan China merupakan kebijakan yang buruk bagi AS. Kondisi ini dapat 'menekan' pemerintah untuk lebih lunak dalam negosiasi dengan China dan membuka kemungkinan adanya persetujuan sementara," jelas dia.

Terkait suku bunga The Fed, pihaknya memprediksi masih ada pemangkasan suku bunga Fed 50 basis poin dalam enam bulan ke depan, dan kemungkinan peluncuran stimulus lebih lanjut. Kebijakan moneter akan digunakan untuk mengimbangi efek negatif resesi manufaktur global, risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dari kebijakan moneter ketat 2018, dan 'guncangan' yang ditimbulkan oleh konflik dagang.

"Kami memperkirakan bahwa sebagian besar bank sentral global akan mempertahankan suku bunga rendah dan menghindari kenaikan suku bunga setidaknya selama dua tahun ke depan, sebagai usaha untuk mendorong inflasi menuju atau bahkan lebih tinggi dari target yang ditentukan," ujarnya⁸⁷².

8.2. Virus corona: Pertarungan antara AS dan China di tengah pandemi CORONA

Jonathan Marcus Koresponden BBC bidang pertahanan dan diplomasi

Saat ini bukanlah periode yang baik bagi dunia dan bagi hubungan antara Amerika Serikat dan China.

⁸⁷² <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4086436/perang-dagang-china-lebih-unggul-dari-as>

Presiden Amerika Serikat Donald Trump beberapa kali memilih menyebut virus corona sebagai "virus China". Sementara Menteri Luar Negeri Mike Pompeo menyebutnya "virus Wuhan", yang membuat Beijing tersinggung.

Presiden dan menteri luar negeri AS mengecam China karena kegagalannya dalam penanganan awal wabah tersebut. Tetapi juru bicara China sama sekali menolak gagasan bahwa mereka kurang transparan tentang apa yang sedang terjadi.

Sementara itu, media sosial di China telah menyebarkan berita bahwa pandemi tersebut disebabkan oleh program militer AS; rumor yang mendapat daya tarik yang cukup besar.

Padahal, para ilmuwan telah menunjukkan bahwa struktur virus sepenuhnya alami.

Akan tetapi, ini bukan hanya perang narasi, sesuatu yang lebih mendasar sedang terjadi.

Awal bulan ini, ketika AS mengumumkan akan menutup perbatasannya untuk pelancong dari banyak negara Uni Eropa, termasuk Italia, pemerintah China mengumumkan bahwa mereka mengirim tim medis dan pasokan ke Italia, negara yang menjadi pusat pandemi virus corona. China juga telah mengirim bantuan ke Iran dan Serbia.

Ini adalah simbol yang besar dan mengindikasikan pertempuran informasi yang sedang terjadi di balik layar, dengan Cina yang ingin keluar dari krisis ini dengan status baru sebagai pemain global.

Memang, ini adalah pertempuran dimana AS - saat ini - kalah telak. Dan pengiriman fasilitas medis Angkatan Udara AS yang terlambat bergerak ke Italia hampir tidak akan mengubah keadaan.

Ini adalah momen ketika pemerintahan dan sistem politik di seluruh dunia diuji dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Kepemimpinan akan menjadi kunci. Para pemimpin politik akan dinilai tentang cara mereka memanfaatkan momen itu; kejelasan rencana mereka; dan efisiensi yang mereka gunakan untuk mengumpulkan sumber daya negara mereka untuk merespons pandemi.

Pandemi virus corona terjadi pada saat hubungan AS-China sedang surut.

Kesepakatan perdagangan parsial hampir tidak terpampang karena ketegangan antara kedua negara. Baik China dan AS tengah mempersenjatai diri kembali, secara terbuka mempersiapkan konflik di Asia Pasifik di masa mendatang.

China muncul, setidaknya dalam konteks regional, sebagai kekuatan super militer dan kini China menghendaki status lebih luas lagi di kancah internasional.

Pandemi itu kemudian mengancam hubungan AS-China ke tingkat yang lebih sulit. Ini bisa memiliki pengaruh penting bagi keberlangsungan krisis dan dunia.

Ketika virus ini dikalahkan, kebangkitan ekonomi China akan memainkan peran penting dalam membantu membangun kembali ekonomi global yang hancur.

Tetapi untuk saat ini, bantuan Cina sangat penting dalam memerangi virus corona.

Data dan pengalaman medis perlu terus dibagikan. China juga merupakan produsen besar peralatan medis dan barang sekali pakai seperti masker dan pakaian pelindung, yang penting untuk

menangani pasien yang terinfeksi dan barang yang diperlukan sangat banyak jumlahnya.

China dalam banyak hal merupakan bengkel manufaktur medis dunia, yang mampu memperluas produksi dengan cara yang hanya dilakukan beberapa negara.

China mengambil peluang ini, namun menurut kritikus Presiden Trump, dialah yang telah menjatuhkan bola.

Pemerintahan Trump awalnya gagal merespons krisis yang serius, menganggapnya sebagai kesempatan lain untuk menegaskan "America First" dan keunggulan dari sistemnya. Namun, yang dipertaruhkan sekarang adalah kepemimpinan global.

Seperti yang ditekankan oleh dua pakar Asia, Kurt M Campbell - yang menjabat sebagai asisten menteri luar negeri untuk urusan Asia Timur dan Pasifik selama pemerintahan Barrack Obama - dan Rush Doshi, dalam sebuah artikel baru-baru ini yang diterbitkan oleh Foreign Affairs: "Status Amerika Serikat sebagai pemimpin global selama tujuh dekade terakhir telah dibangun tidak hanya pada kekayaan dan kekuasaan tetapi juga, dan sama pentingnya, pada legitimasi yang mengalir dari pemerintahan domestik Amerika Serikat, penyediaan barang publik global, dan kemampuan dan kemauan untuk mengumpulkan dan mengoordinasikan respons global terhadap krisis.

Pandemi virus corona, kata mereka, "sedang menguji ketiga elemen itu dalam kepemimpinan Amerika. Sejauh ini, Washington telah gagal dalam ujian. Ketika Washington gagal, Beijing bergerak cepat dan mahir memanfaatkan situasi, mengisi kekosongan untuk tampil sebagai pemimpin global dalam respons pandemi."

Mudah untuk bersikap sinis. Banyak yang mungkin bertanya-tanya bagaimana China dapat mencari keuntungan pada saat ini -

Campbell dan Doshi menyebutnya "Chutzpah" - mengingat bahwa di China pandemi ini tampaknya berasal.

Tanggapan awal Beijing terhadap krisis yang berkembang di Wuhan bersifat tertutup. Namun, sejak itu, ia telah mengelola sumber dayanya yang luas secara efektif dan mengesankan.

Seperti yang ditulis Suzanne Nossel, CEO PEN America, sebuah organisasi kebebasan pers di Amerika, di situs Foreign Policy: "Takut bahwa penolakan awal dan salah kelola wabah dapat memicu kerusuhan sosial, Beijing sekarang telah memasang propaganda kampanye domestik dan global yang agresif untuk menggembar-gemborkan pendekatan kejamnya terhadap epidemi, mengecilkan perannya dalam memicu wabah global, dan membandingkan upaya-upayanya dengan yang menguntungkan pemerintah-pemerintah Barat dan khususnya Amerika Serikat. "

Banyak komentator barat melihat China menjadi lebih otoriter dan lebih nasionalis, serta takut tren ini akan dipercepat oleh dampak pandemi dan perlambatan ekonomi. Tetapi dampak pada kedudukan global Washington bisa lebih besar.

Sekutu Amerika sedang memperhatikan. Mereka mungkin tidak mengkritik administrasi Trump secara terbuka, tetapi banyak yang memiliki perbedaan yang jelas mengenai sikap terhadap China; keamanan teknologi China (kontroversi Huawei); dan tentang Iran dan masalah regional lainnya.

China menggunakan jaringannya dalam penanganan pandemi untuk mencoba menetapkan parameter hubungan dengan negara-negara lain di masa depan - mungkin di mana China cepat menjadi "kekuatan penting".

Keterkaitan dalam kampanye kontra-virus corona dengan tetangga dekat - Jepang dan Korea Selatan - dan penyediaan

peralatan kesehatan yang penting bagi UE, dapat dilihat dari sudut pandang ini.

Campbell and Doshi, dalam tulisan mereka di Foreign Affaris, membuat perbandingan eksplisit dengan penurunan peran Inggris di dunia internasional.

Mereka mengatakan bahwa operasi Inggris yang gagal pada tahun 1956 untuk merebut Terusan Suez "menelanjangi pembusukan kekuasaan Inggris dan menandai berakhirnya pemerintahan Inggris sebagai kekuatan global".

"Hari ini," kata mereka, "pembuat kebijakan AS harus mengakui bahwa jika Amerika Serikat tidak bangkit untuk menghadapi momen tersebut, pandemi virus corona dapat menandai 'momen Suez' yang lain.
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52044493>

8.3. Perlahan Terungkap, AS dan China Kantongi Obat Virus Corona

<https://www.wartaekonomi.co.id/read270853/perlahan-terungkap-as-dan-china-kantongi-obat-virus-corona>

WE Online, Jakarta - Virus Corona yang menyerang China terus memburuk, membuat para ilmuwan seantero dunia berlomba-lomba membuat formula vaksin dan atibiotiknya. Sebuah laporan dari Amerika Serikat telah membuat kemajuan dalam pengobatan pasien yang dikonfirmasi terinfeksi virus corona baru itu.

Hal ini tertuang dalam New England Journal of Medicine (NEJM) pada 31 Januari 2020 lalu mengatakan, bahwa pasien pertama yang didiagnosis Corona Wuhan” di Amerika Serikat terlihat membaik dan tidak memperlihatkan adanya efek samping setelah diberikan “Remdesivir” , yakni sejenis obat percobaan virus Ebola dari perusahaan farmasi Gilead Science.

Obat ini dikembangkan oleh Gilead Sciences yang berbasis di Amerika Serikat, ditujukan untuk penyakit menular seperti Ebola dan SARS.

Dan AS memberikan obat tersebut secara cuma-cuma kepada pemerintah China untuk membantu mengobati Corona di China.

Namun tak lama kemudia, pada 4 Februari 2020, Institut Virologi Wuhan dari Akademi Ilmu Pengetahuan China mengumumkan sebuah hasil penelitian, menyatakan bahwa para ilmuwan China telah membuat kemajuan penting dalam persiapan obat anti-radang paru-paru atau pneumonia Wuhan dan telah mengajukan paten.

Institut Virologi Wuhan (IVW) menerbitkan sebuah artikel berjudul “Para ilmuwan China telah membuat kemajuan penting dalam persiapan obat anti-virus Corona atau 2019

Di situs website IVW, menyatakan, bahwa sesuai dengan praktik internasional, dan atas dasar melindungi kepentingan nasional.

Institut terkait telah mengajukan paten obat anti virus Corona baru atau 2019 novel coronavirus pada 21 Januari 2020, dan akan menjangkau negara-negara di dunia melalui Patent Cooperation Treaty - PCT (Perjanjian Kerjasama Paten).

Para Ilmuan penelitian mengatakan yang diklaim Institut Virologi Wuhan adalah paten yang dikembangkan institute virologi Wuhan dari perusahaan farmasi Amerika, Gilead Science.

Partner Sindikasi Konten: SINDOnews

Tag: Virus Corona, China (Tiongkok), Amerika Serikat (AS)

Penulis: Redaksi WE Online

Editor: Fajria Anindya Utami

Foto: Eye of Science

9. Corona dan Illuminati.....?

9.1. Adakah Hubungan.....?

9.1.1. Informasi Jin.....?

Suara.com - Pendakwah UZMA menyebut bahwa virus corona dibuat oleh illuminati. Pernyataan kontroversial ini lantas menjadi sorotan warganet di media sosial.

Video lengkap ceramah UZMA ini diunggah dalam video di kanal YouTube Lisan Hamba, pada Selasa (3/3/2020). Video tersebut berjudul "Terbongkar !!! Mereka Adalah Dalang Di Balik Corona Virus | UZMA".

Pada menit ke sebelas di video itu, UZMA mengatakan:

"Baru kemarin terbongkar, ada seorang doktor Muslim yang soleh berhasil me-ruqyah seseorang yang kesurupan jin. SETAN YANG ADA DALAM TUBUH ORANG ITU DIAJAK BERBICARA DAN BERBICARA TENTANG VIRUS CORONA".

Ia melanjutkan,"APA KATA KATA MEREKA? YANG MEMBUAT VIRUS CORONA INI ADALAH ILLUMINATI".

Cuplikan berikutnya menayangkan seorang wanita memakai cadar yang diwawancara. Rekaman itu seakan menguatkan pernyataan UZMA.

"Mereka yang menciptakannya, dan mereka sudah merancangnya, dan kita sudah tahu semua. Illuminati dan freemason punya program 2022 jumlah populasi manusia di muka bumi ini hanya 500 juta saja boleh yang masih hidup," kata ZA⁸⁷³.

⁸⁷³

<https://today.line.me/id/pc/article/Ustaz+Zulkifli+Sebut+Illuminati+Adalah+Dalang+Virus+Corona-LYYnyV>

INFORMASI JIN.....?

Syaikh Abdullah Al-Faqih menjelaskan bahwa jangan percaya dengan ucapan jin karena mereka terkenal berdusta. Beliau berkata,

لا يصدق الجني في إخباره؛ لثبوت فسقه بما عمله من الاعتداء بالمس ،
ولأن الجن لا يؤتمنون ، ولا يوثق بما يقولون ، فهم أهل كذب
وخداع، ومدعي الإسلام منهم لا يعلم هل هو صادق أو كاذب

“Tidak dibenarkan berita dari jin, karena telah tetap kefasikan mereka pada perbuatan mereka. Jin tidak bisa dipercaya dan tidak dipercaya apa yang mereka katakan. Mereka adalah kelompok yang sering berbohong dan berdusta. Mereka mengaku sebagai “jin muslim” tetapi tidak diketahui apakah mereka jujur atau dusta.”⁸⁷⁴

Salah satu dalil mereka berdusta adalah hadist Abu Hurairah yang bertemu jin kemudian mendapatkan informasi keutamaan ayat kursi, lalu melapor kepada Nabi ﷺ dan beliau mengatakan bahwa kali ini setan benar padahal mereka sering berdusta. Nabi ﷺ bersabda saat itu,

أَمَّا إِنَّهُ قَدْ صَدَقَ وَهُوَ كَذُوبٌ

“Adapun dia kala itu berkata benar, namun asalnya dia pendusta.”⁸⁷⁵

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan hadits ini dan memberikan faidah bahwa hukum asalnya jin suka berdusta, beliau berkata,

⁸⁷⁴ Fatawa syabalah islamiyah (151179)

⁸⁷⁵ HR.al- Bukhari (2311)

وَأَنَّهُمْ -أَيُّ الْجِنِّ -يَسْرِقُونَ وَيُخَدِّعُونَ

“Bahwasanya mereka yaitu jin, suka mencuri berita (kemudian berbohong) dan menipu.”⁸⁷⁶

Sebagaimana firman Allah ﷻ :

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

“Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan” (QS. Al Jin: 6).

Yakni: Jin menambahkan kepada manusia ketakutan, dosa, dan bencana”⁸⁷⁷.

Allah ﷻ berfirman

وَيَوْمَ يُخْشَرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْمَعْ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مُثَوَّكُمُ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ

“Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (manusia dan jin), (dan Allah berfirman):“Hai golongan jin (setan), sesungguhnya kamu telah banyak

⁸⁷⁶ Fathul Baarii libni Hajar Al-Asqalani.

⁸⁷⁷ Syarh Thahawiyah, (hal. 704), Syaikh Shâlih Alu Syaikh

(menyesatkan) manusia,” lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia : “Ya Rabb kami, sesungguhnya sebagian dari kami (manusia) telah mendapat kesenangan dari sebagian yang lain (jin) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami”. Allah berfirman : “Neraka itulah tempat tinggal kamu semua, sedang kamu semua kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)” (QS. Shad: 55).

Allah ﷻ telah memperingatkan kepada umat manusia terhadap tipu daya dan fitnah setan dengan firman-Nya yang artinya,

“Dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kalian berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kalian ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 168-169).

Dalam ayat yang lain Allah ﷻ juga berfirman yang artinya, “Setan itu menjanjikan (menakut-nakuti) kalian dengan kemiskinan dan menyuruh kalian berbuat jahat.” (QS. Al-Baqarah: 268).

Peringatan ini juga terdapat dalam firman-Nya yang artinya, “Dan setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisaa’: 60).

Allah ﷻ berfirman yang artinya, “Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kalian lantaran (meminum) khamer dan berjudi itu, dan menghalangi kalian mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kalian (dari mengerjakan hal itu).” (QS. Al-Maidah: 91)

Syaitan masuk melalui adu domba antara kaum muslimin dan melalui prasangka buruk. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيْسَرَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ فِي جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَلَكِنْ فِي التَّحْرِيشِ
بَيْنَهُمْ (رواه مسلم ٢٨١٢)

“Sesungguhnya syaitan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang shalat di jazirah arab, akan tetapi dia mengadu domba di antara mereka.”⁸⁷⁸

Iniilah perintah Allah yang wajib diikuti.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Maaidah: 8)

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا } Hai orang-orang yang beriman, yaitu iman kepada apa yang mereka diperintahkan untuk beriman kepadanya,

⁸⁷⁸ HR. Muslim (2812)

laksanakanlah konsekuensi iman kalian dengan { قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ } hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Hendaknya gerakan-gerakan kalian lahir dan batin giat untuk melakukan keadilan. Dan hendaknya pelaksanaannya itu hanya untuk Allah saja. Tidak untuk tujuan duniawi. Dan hendaknya kalian menuju kepada qisth yaitu al-'adl (adil), tanpa berlebih-lebihan dan meremehkan dalam perkataan dan perbuatan kalian. Dan laksanakanlah itu kepada yang dekat maupun yang jauh, teman ataupun musuh.

{ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا } dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki rasa keadilan. Sebagaimana kalian menjadi saksi untuk (hak) temanmu, maka kamu harus mau bersaksi untuk (menegakkan hukum) atasnya. Sebagaimana kamu bersaksi untuk (menegakkan hukuman) atas lawanmu, maka kamu juga harus mau bersaksi untuk (membela hak)nya walau dia orang kafir atau pelaku bid'ah. Dalam hal ini wajib berlaku adil dan menerima kebenaran yang dibawahnya, karena memang benar, bukan karena dia yang mengucapkannya. Dan tidak menolak kebenaran hanya karena dia yang mengatakannya, karena ini adalah kedhaliman terhadap kebenaran.

{ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلنَّقْوَىٰ } Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. artinya, setiap kali kamu bersemangat untuk adil dan sungguh-sungguh dalam melaksanakannya maka hal itu lebih dekat kepada taqwanya hatimu. Maka apabila sempurna adil itu sempurnalah taqwa.

{ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ } sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. maka Dia akan membelasmu sesuai dengan perbuatanmu, baik dan buruknya, kecil dan besarnya, balasan di dunia dan akherat.⁸⁷⁹

⁸⁷⁹ Tafsir As-Sa'di Surat Al-Maaidah ayat 8)

9.1.2. Ilmu Cocoklogi?

Bagi yang memegang teori Konspirasi tentu mereka tidak akan berhenti untuk membuktikan bahwa sebuah kejadian tidaklah terjadi begitu saja kecuali ada dalang di baliknya sebagaimana merebaknya WABAH CORONA.

Tidak hanya dengan bertanya pada kaum JIN sebagian mereka bahwa mencari cari hubungan kasus Corona dengan teori kospirasi melalui ilmu cocoklogi atau dicocok-cocokan lagi seperti video yang tersebar yang menyatakan bahwa Virus ini merupakan sebuah rancangan dikarenakan ia terjadi setiap 100 tahun : 1720 , 1820, 1920 dan 2020.

Sungguh bagi yang tidak mengetahui sejarah PANDEMI dunia akan mudah termakan provokasi dalam video tersebut.Padahal sejatinya apa yang dipaparkan hanyalah memilih tahun kejadian yang berjarak 100 tahun dan menutupi kasus yang terjadi sebenarnya.

Ini sedikit informasi tentang tahun kasus Pandemi dunia:

- ☞ PANDEMI PES : tahun 541; The Black Death, dimulai tahun 1300-an. Delapan abad setelah wabah terakhir, pes bubonik merebak kembali di Eropa. Setelah mulai berjangkit di Asia, wabah tersebut mencapai Mediterania dan Eropa barat pada tahun 1348 (mungkin oleh para pedagang Italia yang mengungsi dari perang di Crimea).
- ☞ PANDEMI KOLERA : Pertama, 1816,1820 (india)-1826. Pandemi kedua ,1829,1832 (london),1834 (Amerika Utara),1851(eropa) ;Pandemi ketiga (1852-1860) terutama menyerang Rusia;Pandemi keempat (1863-1875) menyebar terutama di Eropa dan Afrika;Pandemi keenam (1899-1923) ;Pandemi ketujuh dimulai di Indonesia pada tahun 1961, disebut "kolera El Tor" (atau "Eltor") sesuai dengan nama galur bakteri

penyebabnya, dan mencapai Bangladesh pada tahun 1963, India pada tahun 1964, dan Uni Soviet pada tahun 1966.

- PANDEMI "FLU ASIATIK": 1889 (alBukhara Rusia)-1889 (Amerika Utara),1890 (Amerika Selatan);PANDEMI "FLU SPANYOL", 1918-1919;PANDEMI "FLU ASIA", 1957-1958;PANDEMI "FLU HONG KONG", 1968-1969.

Silahkan baca Sejarah Pandemi

9.2. Illuminati Itu Ada

9.2.1. Sejarah Yahudi Amerika

Perlu diketahui dan dicamkan dalam benak hati setiap muslim bahwa ISRAIL adalah nama lain dari seorang Nabi yang mulia, keturunan Nabi Ibrahim عليه السلام yaitu Nabi Ya'qub عليه السلام. Allah سُبْحَانَهُ berfirman:

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ
التَّوْرَةُ

“Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan.” (QS. Ali Imran: 93)

Israil yang pada ayat di atas adalah nama lain dari Nabi Ya'qub عليه السلام. Dan nama ini diakui sendiri oleh orang-orang yahudi, sebagaimana disebutkan dalam hadis dari Ibn Abbas رضي الله عنه :

“Sekelompok orang yahudi mendatangi Nabi untuk menanyakan empat hal yang hanya diketahui oleh seorang nabi. Pada salah satu jawabannya, Nabi ﷺ mengatakan: “Apakah kalian mengakui bahwa Israil adalah Ya'qub?” Mereka

menjawab: “Ya, betul.” Nabi ﷺ bersabda: “Ya Allah, saksikanlah.”⁸⁸⁰.

Kata “Israil” merupakan susunan dua kata israa dan iil yang dalam bahasa arab artinya shafwatullah (kekasih Allah). Ada juga yang mengatakan israa dalam bahasa arab artinya ‘abdun (hamba), sedangkan iil artinya Allah, sehingga Israil dalam bahasa arab artinya ‘Abdullah (hamba Allah)⁸⁸¹.

وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِيَ الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ (٤٥) إِنَّا
أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ (٤٦) وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ (٤٧)

“Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Yaqub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.”(QS.Shad:45-47)

Lihatlah dalam ayat ini, Allah betul-betul memuji Nabi Allah Ya’qub, begitu pula kakeknya Nabi Ibrahim dan ayahnya Nabi Ishaq.

Ibnul Jauzi mengatakan bahwa mereka memiliki ‘ulil aydi’ yaitu kekuatan dalam melakukan ketaatan dan memiliki ‘al abshor’ yaitu kepandaian dalam agama dan ilmu. Dalam tafsir Al Jalalain dikatakan bahwa mereka memiliki kekuatan dalam beribadah dan kepandaian dalam agama. Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa’di

⁸⁸⁰ HR. Daud At-Thayalisiy (2846)

⁸⁸¹ *Tafsir At Thabari* dan *Al Kasyaf* ketika menjelaskan tafsir surat Al Baqarah : 40

menyimpulkan bahwa Allah menyifati mereka dengan ilmu nafi' (ilmu yang bermanfaat) dan amal sholeh yang banyak. Itulah pujian Allah kepada Ya'qub dan sangat mulianya kedudukan beliau 'alaihis salam dalam agama ini.

Satu hal yang perlu disadari oleh setiap muslim, penamaan negeri yahudi dengan Israil termasuk salah satu di antara sekian banyak konspirasi (makar) yahudi terhadap dunia. Mereka tutupi kehinaan nama asli mereka YAHUDI dengan nama Bapak mereka yang mulia Nabi Israil ﷺ. Karena bisa jadi mereka sadar bahwa nama YAHUDI telah disepakati jeleknya oleh seluruh dunia, mengingat Allah telah mencela nama ini dalam banyak ayat di Al-Qur'an.

Kita tidak mengingkari bahwa orang-orang yahudi merupakan keturunan Nabi Israil ﷺ, akan tetapi ini bukan berarti diperbolehkan menamakan yahudi dengan nama yang mulia ini. Bahkan yang berhak menyandang nama dan warisan Nabi Ibrahim ﷺ dan para nabi yang lainnya adalah kaum muslimin dan bukan yahudi yang kafir.

Allah ﷻ berfirman:

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.” (QS. Ali Imran: 67)

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ

“Sesungguhnya orang yang paling berhak terhadap Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini, beserta orang-orang yang beriman, dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.” (QS. Ali Imran: 68)

Sebaliknya Allah Mencela Orang Yahudi Berkebalikan dengan Nabi Ya'qub عليه السلام , Allah sangat sering mencela orang Yahudi di dalam Al Qur'an dan melaknat mereka serta Allah sangat murka pada mereka. Namun Allah murka dan mencela demikian dengan menggunakan nama Yahudi dan nama orang kafir dari Bani Isroil, bukan dengan nama Israel/Isroil yang merupakan nabi yang mulia, putra dari Nabi yang mulia yaitu Ishaq dan keturunan kholilullah (kekasih Allah) yaitu Ibrahim عليه السلام .

Allah ﷻ melaknat Yahudi disebabkan perkataan mereka,

وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا بِمَا قَالُوا

“Orang-orang Yahudi berkata: Tangan Allah terbelenggu , sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dilanat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.” (QS. Al Ma'idah: 64)

لَعْنُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

“Telah dilanati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.” (QS. Al Maidah: 78)

Walaupun orang Yahudi berasal dari keturunan Ibrahim dan Israel (Ya'qub), namun kita umat Islam harus meyakini bahwa mereka adalah musuh-musuh Allah dan musuh para Rasul yaitu Muhammad, Ibrahim dan Israel (Ya'qub). Kedekatan orang Yahudi dengan Ibrahim dan Israel (Ya'qub) tidaklah bermanfaat sama sekali karena mereka tidak beriman pada wahyu yang diturunkan oleh Allah. Jadi, orang yang paling dekat dengan Ibrahim dan Ya'qub adalah orang yang beriman dan bukanlah orang Yahudi yang merupakan musuh Allah. Janganlah Mengarahkan Celaan Pada Seorang Nabi Setelah kita tahu bahwa Yahudi bukanlah Israel, lantas pantaskah kita mengarahkan cercaan dan celaan pada Israel atau negeri Israel?

Telah diketahui bersama bahwa Nabi Ya'qub adalah seorang nabi yang memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah ﷻ. Allah banyak memujinya di berbagai ayat al Qur'an. Jika kita mengetahui hal ini, maka dengan alasan apa nama Israil yang mulia disematkan kepada orang-orang yahudi terlaknat. Terlebih lagi ketika umat islam menggunakan nama ini dalam konteks kalimat yang negatif, diucapkan dengan disertai perasaan kebencian yang memuncak; Biadab Israil... Israil bangsat... Keparat Israil... Atau dimuat di majalah-majalah dan media massa yang dinisbahkan pada islam, bahkan dijadikan sebagai Head Line News; Israil membantai kaum muslimin... Agresi militer Israil ke Palestina... Israil penjajah dunia.... Dan seterusnya... namun sekali lagi, yang sangat fatal adalah ketika hal ini diucapkan tidak ada pengingkaran atau bahkan tidak merasa bersalah.

Mungkin perlu kita renungkan, pernahkah orang yang mengucapkan kalimat-kalimat di atas merasa bahwa dirinya telah menghina Nabi Ya'qub ﷺ ? pernahkah orang-orang yang menulis kalimat ini di majalah-majalah yang berlabel islam dan mengajak kaum muslimin untuk mengobarkan jihad, merasa bahwa dirinya telah membuat tuduhan dusta kepada Nabi Ya'qub ﷺ ? mengapa mereka tidak membayangkan bahwasanya bisa jadi ungkapan-ungkapan salah kaprah ini akan mendatangkan murka Allah - wal 'iyaadzu billaah - karena isinya adalah pelecehan dan tuduhan

bohong kepada Nabi Ya'qub عليه السلام . Mengapa tidak disadari bahwa Nabi Ya'qub عليه السلام tidak ikut serta dalam perbuatan orang-orang yahudi dan bahkan beliau berlepas diri dari perbuatan mereka . Allah ﷻ berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

“Orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mu'min dan mu'minat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.” (QS. Al Ahzab: 58)

Allah menyatakan, menyakiti orang mukmin bisa laki-laki maupun wanita sementara yang disakiti tidak melakukan kesalahan dianggap sebagai perbuatan dosa, bagaimana lagi jika yang disakiti adalah seorang Nabi yang mulia, tentu bisa dipastikan dosanya lebih besar dari pada sekedar menyakiti orang mukmin biasa.

Jadi yang lebih tepat adalah cercaan tersebut diarahkan pada mereka orang Yahudi yang merupakan musuh Allah, bukan kepada Israel yakni Nabi Ya'qub yang penuh dengan kemuliaan. Semoga hal ini bisa jadi perenungan bagi kita semua.

Kemudian perlu juga dipahami bahwasanya selama ini kita mengenal ada 12 suku bangsa Yahudi yang berasal dari keturunan nabi Jacob (Israel). Dulu Jacob membagi tanah Canaan (Palestina) untuk ke 12 anaknya yaitu: Reuben, Simeon, Levi, Judah, Gad, Asher, Dan, Naphtali, Issachar, Zebulun, Joseph, Benyamin. Tapi Levi dan Joseph (nabi Yusuf) tidak mendapat pembagian tanah itu karena Levi memegang jabatan pendeta tertinggi dan pendeta tidak berhak atas tanah. Sementara bagian untuk Joseph diwariskan pada kedua anaknya Mannaseh dan Ephraim. Jadi keduabelas anak yang dapat bagian tanah Palestina itu adalah : Reuben, Simeon, Judah, Gad, Asher, Dan, Naphtali, Issachar, Zebulun, Mannaseh, Ephraim dan Benyamin. Keduabelas turunan nabi Jacob inilah yang dikenal sebagai 12 suku Israel dan menjadi nenek moyang bangsa Yahudi.

Ketika Palestina diserang oleh bangsa Assyria konon hanya 2 suku (Judah dan Benyamin) yang bertahan dari serangan itu sementara 10 suku lainnya (Reuben, Simeon, Isaschar, Zebulon, Gad, Asher, Dan, Naphtali, Mennaseh, Ephraim) dianggap musnah. Mungkin 10 suku yang tercerai berai karena serangan itu ada yang selamat dan bertahan hidup tapi keberadaan ke 10 suku yang hilang itu hingga saat ini masih menjadi misteri. Pada masa pendudukan Romawi di Palestina, sebagian besar bangsa Yahudi yang tersisa berdiaspora ke berbagai belahan dunia terutama ke Eropa sebelum akhirnya kembali ke Palestina.

Bangsa Yahudi sendiri dibagi dalam 2 Kelompok besar yaitu, kelompok yang berasal dari Rusia dan Eropa timur disebut Ashkenazim sementara yang berasal dari Spanyol disebut Sephardim. Ada juga beberapa kelompok kecil yaitu yang berasal dari Timur Tengah disebut Mizrahim. Tapi dari seluruh kelompok Yahudi yang ada di dunia saat ini, lebih dari 90% didominasi oleh Ashkenazim.

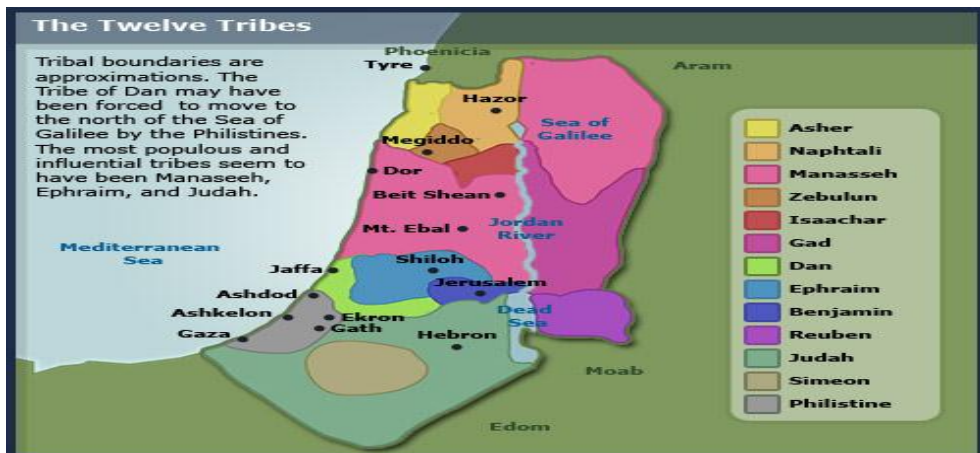
Pada tahun 1976, Arthur Koestler⁸⁸² seorang Ashkenazi, menulis buku tentang bangsa Khazar yang disebutnya sebagai suku

⁸⁸² Arthur Koestler anak tunggal dari keluarga kelas menengah Yahudi yang lahir di Budapest Hungaria tanggal 5 September 1905. Tahun 1922, Koestler kuliah di Sekolah Tinggi Teknik Vienna, Austria. Sejak kuliah Arthur tertarik pada Zionism dan aktif dalam kelompok Zionist. Pada tahun 1927, Koestler pindah ke Palestina dan mulai karir sebagai jurnalis. Tahun 1930, Koestler pindah ke Berlin karena ditawarkan posisi sebagai editor bidang ilmu pengetahuan. Karena terlibat partai komunis, Koestler kehilangan pekerjaannya di Berlin. Tahun 1937, Koestler dijebloskan ke penjara saat berada di Hungaria dan divonis hukuman mati karena menjadi mata-mata partai komunis. Tapi berkat bantuan Inggris, dia dibebaskan dan pindah ke Inggris.

Pada tahun 1938 Koestler keluar dari partai komunis dan pada tahun 1939 dia menerbitkan novelnya yang pertama berjudul "The Gladiators". Sejak saat itu Koestler aktif menulis beberapa buku lagi diantaranya "Darkness at Noon" (1940), membahas tentang komunis, Rubashov dan Bolsheviks yang sukses secara komersil juga membuatnya terkenal. "Darkness at Noon" menjadi salah satu buku tentang politik yang paling banyak dibaca di abad ke 20.

Pada tahun 1976 Arthur Koestler menulis buku berjudul "The Thirteenth Tribe". Buku itu menceritakan tentang bangsa Khazar yang memeluk agama

ke 13 Yahudi karena sebagian besar penduduk Khazaria beragama Yahudi. Bangsa Khazar sendiri berasal dari campuran bangsa Ugyur (Turki), Magyar (Hungaria) dan Hun yang mendirikan kerajaan Khazaria di wilayah Utara Kaukasus diantara laut hitam dan laut Caspia. Bagaimana kisahnya hingga bangsa Khazar ini menganut agama Yahudi? .



Yahudi pada abad ke 8. Menurut hipotesa Koestler, sebagian besar orang Yahudi saat ini bukan keturunan Jacob (Israel) tetapi keturunan bangsa Khazar yang migrasi ke Eropa timur pada abad 12 dan 13 setelah kerajaan Khazaria runtuh. Bangsa Khazar inilah yang dijuluki suku ke 13 Yahudi oleh Koestler dan menurut Koestler sebagian besar Askhenazim adalah keturunan Khazar bukan Bani Israel.

Buku itu menuai kontroversi dan kecaman terutama dari komunitas Yahudi sendiri dan menganggap buku "The Thirteenth Tribe" itu sebagai hoax (kebohongan). Bahkan buku ini sempat sangat sulit dicari, seolah menghilang dari peredaran selama beberapa tahun. Padahal niat Koestler menulis buku itu untuk menghapus sentimen anti Semit yang ditujukan pada Yahudi karena bangsa Yahudi berasal dari keturunan bangsa Semit. Kata Semit berasal dari nama Shem anak kedua nabi Nuh disamping Japheth dan Ham. Shem adalah leluhur beberapa bangsa di Timur Tengah termasuk bangsa Arab dan bangsa Ibrani (Yahudi).

Pada tahun 1983, Koestler ditemukan tewas bersama istrinya. Menurut investigasi, Koestler dan istrinya bunuh diri karena ditemukan surat pribadi Koestler yang menyatakan keinginan mereka untuk mengakhiri hidupnya. Koestler bunuh diri karena tidak tahan dengan penyakit Parkinson dan beberapa penyakit fatal yang dideritanya sementara istrinya bunuh diri karena setia pada Koestler. Walau sudah meninggal tapi hingga saat ini buku "The Thirteenth Tribe" masih menuai pro dan kontra dan menjadi buku Koestler yang paling kontroversial.



Peta Khazaria foto imageshack.us

Sekilas Tentang Buku The Thirteenth Tribe

Koestler memulai bab pertama dalam bukunya dengan kalimat "In Khazaria, sheep, honey, and Jews exist in large quantities." Kalimat itu berasal dari perkataan Al Muqaddasi seorang ahli geografi Muslim yang pernah singgah di Khazaria pada abad ke 10. Tak hanya catatan Al Muqaddasi, Buku karya para ahli sejarah seperti Abraham Poliak, Michale Norton Dunlop, Raphael Patai juga catatan Ahmad Ibnu Fadlan utusan khalifah Al Muqtadir yang mengembara dari Bagdad ke Bulgaria pada tahun 921, menjadi sumber referensi Koestler saat menulis buku ini.

Ada beberapa hal menarik yang ditulis Koestler dalam bukunya itu misalnya tentang surat menyurat antara Hasdai Ibnu Shaprut seorang Yahudi asal Spanyol yang menjadi mentri kerajaan Umayyah dizaman khalifah Abdulrahman III (912-961) dengan Raja Joseph Ben Aaron, raja Khazaria. Isi surat antara Hasdai dan Raja Yoseph itu menceritakan kegembiraan Hasdai saat mendengar ada kerajaan besar di Eropa Timur yang Raja dan penduduknya mayoritas beragama Yahudi.

Pada saat itu Hasdai mengira bahwa bangsa Khazar adalah salah satu dari 10 suku bangsa Israel yang hilang. Tapi jawaban dari Raja Joseph ternyata mengatakan bahwa mereka bukan keturunan dari Abraham (nabi Ibrahim) tapi dari Togarma, anak ke 3 Gomer atau cucu dari Japheth (salah satu anak nabi Nuh). Dalam literatur Yahudi Togarma dikenal sebagainya moyangnya bangsa Turki. Togarma punya 10 anak yaitu 1. Ujur 2. Tauris 3. Avar 4. Uauz 5. Bizal 6. Tarna 7. Khazar 8. Janur 9. Bulgar 10. Sawir, dan bangsa Khazar adalah keturunan anak ke 7 Togarma.

Kerajaan Khazar diperkirakan berdiri sekitar tahun 630. Setelah melewati beberapa generasi, pada masa pemerintahan Raja Bulan (tahun 740) bangsa Khazar memeluk agama Yahudi. Sebelumnya Raja Bulan ditawarkan untuk memilih agama Islam atau Kristen karena Khazaria diapit oleh dua kerajaan Besar Islam (Abasiyah) dan Kristen (Byzantium). Setelah berdiskusi dengan para ahli ketiga agama itu, akhirnya Raja Bulan memilih Yahudi sebagai agama resmi kerajaan Khazar.

Selain surat menyurat antara Hasdai Ibnu Shaprut dan Raja Joseph Ben Aaron, Koestler juga membahas tentang karakteristik bangsa Khazar yang merupakan campuran bangsa Eropa dan Asia. Sebagian besar berkulit putih, tinggi, rambut pirang atau merah, mata kecil (sipit) dan berwarna biru. Kata Khazar sendiri berasal dari bahasa Turki yang artinya pengembara atau nomad. Bangsa Khazar termasuk bangsa yang kuat, tangguh, suka berperang dan ditakuti oleh bangsa-bangsa lain disekitarnya.

Tak lama setelah nabi Muhammad meninggal terjadi perang antara bangsa Arab dan bangsa Khazar yaitu pada tahun 642 dan tahun 652. Tapi kedua perang itu dimenangkan oleh bangsa Khazar bahkan pada peperangan yang kedua bangsa Arab menderita kekalahan yang telak konon 4000 prajuritnya tewas termasuk pemimpinnya, Abdal Rahman Ibnu Rabiah.

Pada tahun 722-737 dimasa pemerintahan Khalifah Marwan II terjadi lagi peperangan antara bangsa Arab dan bangsa Khazar yang

dipimpin oleh Jendral Maslamah Ibnu Abdul Malik. Perang kali ini dimenangkan oleh bangsa Arab dan Khalifah Marwan saat itu menawarkan raja Khazar untuk masuk Islam. Tapi karena posisi kerajaannya diapit oleh dua kekuatan besar Islam dan Kristen, raja Khazar saat itu tidak bisa memilih salah satu dari kedua agama itu. Kebetulan di Khazaria saat itu ada komunitas kecil bangsa Yahudi. Setelah diskusi dengan ketiga pemuka agama tersebut, tahun 740 raja Khazar memutuskan untuk memilih agama Yahudi.

Ada kemungkinan raja Khazar memilih agama Yahudi untuk menjaga netralitas dan taktik politik karena posisinya yang terjepit diantara dua kekuatan besar Kristen dan Islam. Pada tahun 740 diperkirakan jumlah penduduk Khazar saat itu 1,4 juta dan bangsa Yahudi sekitar 50.000 orang. Inilah salah satu jawaban kenapa tiba-tiba bangsa Yahudi yang jumlahnya sangat sedikit, tiba-tiba jumlahnya mencapai jutaan saat perang dunia kedua karena mereka sudah bercampur dengan bangsa Khazar.

Koestler juga menceritakan beberapa orang yang pernah mengembara hingga ke Khazaria misalnya utusan kaisar Romawi Priscus, Al Masudi, Rabbi Petachia, Ahmad Ibn Fadlan, dll. Tapi yang paling menarik adalah kisah perjalanan Ahmad Ibnu Fadlan (Juni 921-Mei 922) yang mendapat porsi lebih banyak dibukunya dibanding yang lain. Pada saat itu bangsa Bulgar mengirim surat pada Khalifah untuk meminta diajarkan Islam dan membangun dinding penghalang antara bangsa Khazar dan bangsa Bulgar karena bangsa Khazar sering membuat onar dan mengganggu bangsa Bulgar. Lalu Khalifah mengutus Ahmad Ibnu Fadlan untuk mengajarkan Islam dan melindungi Bangsa Bulgar dari serangan bangsa Khazar.

Catatan perjalanan Ahmad Ibnu Fadlan ini menarik untuk disimak karena mirip kisah Zulqarnayn dan Ya'juj Ma'juj. Ahmad Ibnu Fadlan menceritakan bahwa dia pernah bertemu dengan suku bangsa yang bahasanya sulit dimengerti bagaikan katak sedang bicara. Bertemu bangsa Viking yang memakai hiasan dua tanduk dikepalanya dan menyaksikan penguburan raja Viking lengkap dengan kapalnya.

Ibnu Fadlan juga mengisahkan bagaimana dia mengajarkan Islam pada bangsa Bulgar dan bangsa-bangsa disekitarnya. Ada kisah lucu ketika salah satu bangsa bertanya padanya, "Bagaimana caranya masuk Islam?" Ibnu Fadlan menjawab, cukup mengucapkan "Tiada Tuhan Selain Allah dan Muhammad utusan Allah!" Jawaban Ibnu Fadlan itu disambut tertawa bangsa itu, mereka menjawab, "Jika semudah itu kami akan melakukannya!". Diceritakan juga bahwa raja Khazar saat itu yang disebut Great Kagan, punya 25 istri dan 83 selir dan berbagai kisah lainnya. Pada saat Ibnu Fadlan singgah di Khazaria, Raja dan seluruh penduduknya sudah menganut agama Yahudi.

Sementara itu disisi lain Bangsa Viking yang berasal dari Scandinavia yang juga dikenal dengan sebutan bangsa "Rhos" atau "Varangians", semakin lama semakin kuat dan terus menerus memperluas wilayah kekuasaannya. Pada tahun 833 Kagan Khazar mengirim utusan ke kaisar Roma, Theophilus untuk minta bantuan membangun benteng disekitar kerajaan Khazaria untuk menahan serangan bangsa Viking. Benteng itu terkenal dengan sebutan Sarkel dan menjadi peninggalan sejarah bangsa Khazar.

Saat Sarkel dibangun, bangsa Viking terus berperang menaklukkan wilayah baru mulai dari Irlandia, Normandia, sebagian Paris dan Jerman hingga daerah sekitar laut hitam dan laut Caspia. Setelah menyebrangi Baltic dan teluk Finlandia mereka menemukan tempat untuk menetap di Novgorov. Setelah menetap dan berkembang biak pada abad ke 10 nama Rhos berubah menjadi Russia. Bangsa ini meniru cara bangsa Khazar dalam menamai Rajanya karena mereka punya raja yang dinamai Kagan Rus.

Pada tahun 965 kerajaan Rusia menyerang kerajaan Khazar dan bangsa Khazar kalah dalam peperangan itu. Hancurlah kejayaan bangsa Khazar dan akibat dari perang itu banyak bangsa Khazar bermigrasi ke Hungaria, Polandia, Rusia dan negara Eropa lainnya.

Selain banyak mengisahkan sejarah bangsa Khazar dan beberapa bangsa lain. Yang paling menarik adalah, di buku Koestler

ini menceritakan tentang seorang Yahudi Khazar pada abad 12 bernama Solomon Ben Duji yang didukung oleh anaknya Menahem ben Solomon, Mereka mengirim surat pada seluruh bangsa Yahudi disekitarnya yang menyatakan bahwa saatnya telah tiba. Tuhan akan membimbing Israel untuk menuju Jerusalem. Menahem merubah namanya jadi David Alroy, selain berambisi untuk menggiring bangsa Yahudi kembali ke Jerusalem, David dikenal memiliki kemampuan supranatural. Dia mulai mengumpulkan pasukan untuk menyerbu tanah suci Jerusalem.

Tapi sebagian rabbi tidak setuju dengan David. Suatu malam David Alroy diracuni oleh mertuanya sendiri. Tapi gerakan yang diprakarsai David ternyata tidak musnah. Ketika Benyamin Tullado berkelana ke Persia 20 tahun kemudian, kisah David Alroy ini sering diceritakan dikalangan Yahudi konon symbol bintang yang menjadi symbol bendera Israel saat ini adalah tanda untuk menghormati David Alroy.

Koestler mengakhiri bukunya dengan kalimat (*terjemahan), "Saya sadar buku ini bisa menimbulkan salah interpretasi dan dianggap menolak keberadaan negara Israel. Negara israel berdiri bukan berdasarkan perjanjian antara Tuhan dan Abraham atau asal usul bangsa Yahudi, tapi berdasarkan keputusan sah Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1947 tentang pembagian wilayah Palestina. Apakah kromosom rakyatnya mengandung gen dari Khazar atau Semit, asal Romawi atau Spanyol, hal itu sudah tidak relevan dan tidak dapat mempengaruhi hak Israel untuk eksis. Keberadaan Israel sudah tidak bisa diganggu gugat, kecuali dengan Genocide!" Itulah sebagian kisah yang tertulis dalam buku "The Thirteenth Tribe" karya Arthur Koestler⁸⁸³.

Intinya THE THIRTEENTH TRIBE karya Arthur Koestler, Random House, pada halaman 17 menulis :

⁸⁸³ Selengkapnya :<http://www.kompasiana.com/nniesabri/> benarkah - ashkenazi-bukan-yahudi-asli-keturunan-israel-.

"Jews are more closely related to Hun, Uigur, and Magyrs than to the seed of Abraham Isaac and Jacob", Bangsa Israel lebih mirip Bangsa Hun, Uigur dan Magyar daripada keturunan Ibrahim, Ishak dan Yakub".

THE Thirteenth Tribe ditulis oleh seorang Yahudi, mendukung klaim bahwa Yahudi modern tidak berhubungan dengan Israel Alkitab, dan tidak memiliki hak etnis ke Palestina.

Belum lama ini seorang Profesor Sejarah di Tel Aviv University, Shlomo Sand, menulis sebuah buku berjudul *The Invention of the Jewish People* (terbit pertama kali dalam bahasa Ibrani pada tahun 2008 dan versi Inggrisnya terbit tahun 2009). Dalam buku tersebut ia juga mendukung pendapat yang menyatakan bahwa kebanyakan orang-orang Yahudi di Eropa Tengah dan Timur merupakan keturunan Khazar yang menganut agama Yahudi. Baginya tidak ada bangsa Yahudi (*Jewish People*). Yang ada hanyalah komunitas-komunitas beragama Yahudi yang berasal dari proses konversi (pindah agama) di sepanjang sejarah Yahudi.

Disamping Yahudi Khazar atau Ashkenazim, ada pula sebagian penduduk Afrika Utara yang memeluk agama Yahudi. Mereka kemudian menyebar ke pesisir Semenanjung Iberia (Spanyol, Portugal, Perancis, Italia). Dari mereka lahirlah keturunan Yahudi yang dikenal dengan nama Yahudi Sefardim.

Tak lama setelah Perang Dunia I, Henry Ford, pendiri Ford Motor Company, mengumpulkan staf ahli di Detroit untuk melakukan penelitian tentang orang-orang Yahudi Eropa yang telah memasuki Amerika dalam jumlah besar sejak tahun 1880-an. Oleh Ford disediakan staf dengan beberapa juta dolar untuk penelitian ini, dan pada tahun 1923 ia menerbitkan hasil dalam sebuah karya empat jilid berjudul "YAHUDI INTERNASIONAL." Kesimpulan Henry Ford bahwa sangat sedikit dari orang-orang ini, jika ada, yang menyebut diri mereka "Yahudi" adalah keturunan bangsa Israel Alkitab. Ford lebih lanjut membuktikan bahwa orang-orang Yahudi, di

bawah jubah sementara menjadi Rakyat Terpilih dari Alkitab, dengan cepat mengambil kendali ekonomi dan politik Amerika. Buku Ford menyebabkan kehebohan selama beberapa tahun tapi segera menghilang dari perguruan tinggi, universitas, dan perpustakaan umum dan menjadi mudah didapat dengan harga berapapun.

GEREJA-GEREJA TERUS MENGAJAR KEPALSUAN, BAHWA "ORANG-ORANG YAHUDI ADALAH MANUSIA PILIHAN TUHAN, ISRAEL," DAN (SAAT ITU) YAHUDI YANG MENDOMINASI MEDIA MULAI MENYEBUT YAHUDI SEBAGAI 'ISRAELI', ATAU SEBAGAI 'ISRAELIS'.

Saat ini, 90% orang Yahudi di dunia adalah keturunan dari Khazar, atau yang lebih sering disebut sebagai Yahudi Ashkenazi. Orang-orang ini berbohong kepada seluruh dunia bahwa tanah Israel adalah tanah leluhur mereka, padahal kampung halaman sebenarnya dari nenek moyang mereka ada di Georgia yang terletak 800 mile dari Israel.

Jadi, lain kali kalau Anda mendengar Perdana Menteri Israel berpidato tentang penyiksaan terhadap Yahudi, ingatlah ini, setiap Perdana Menteri dari Israel sampai sekarang adalah Yahudi Ashkenazi. Jadi ketika mereka mengatakan bahwa adalah hak mereka untuk mendirikan negara Israel di tanah leluhur mereka, mereka secara sengaja sedang berbohong padamu, karena mereka sebenarnya tidak berasal dari sana, dan mereka sendiri mengetahuinya, sebab mereka sendirilah yang menyebut mereka sebagai Yahudi Ashkenazi.

Kitab Wahyu Bab 2 ayat 9 : “Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu - namun engkau kaya - dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.”



Darah keturunan paling kaya dan pemimpin dari Yahudi Ashkenazi di dunia saat ini adalah keluarga Rothschild. Seperti yang akan Anda pelajari di bab ini, Rothschild mendapatkan semuanya ini berkat kebohongan, manipulasi, dan pembunuhan. Darah keturunan mereka sudah menyebar ke keluarga kerajaan di Eropa, dan nama-nama keluarga berikut: Astor, Bundy, Collins, duPont, Freeman, Kennedy, Morgan, Oppenheimer, Rockefeller, Sassoon, Schiff, Taft, dan Van Duyn.

Namun, keluarga-keluarga di atas bukanlah semua dari yang harus Anda khawatirkan. Yahudi Ashkenazi selama abad-abad ini telah mengganti nama mereka, supaya mereka akan tampak seperti bagian dari ras dominan di setiap negara yang mereka tempati. Setelah mereka mendapatkan posisi yang berpengaruh di negara tersebut, mereka akan mengeksploitasi negara itu untuk majikan sebenarnya. Banyak bukti untuk membuktikan Rothschild masih melanjutkan tradisi penipuan ini.

9.2.2. Sejarah Illuminati

Illuminati (Illuminatus) adalah istilah dalam gerakan pencerahan rahasia Society of Gesu (Società di Gesù) terhadap otoritas Gereja Katolik Roma. Pembentukan majelis pencerahan dihimpun oleh Duke Ernest II of Saxe-Gotha-Altenburg dan Gabriel Lenkiewicz SJ yang terdiri dari sebagian kecil keluarga bangsawan dan non-bangsawan di abad 18 dalam rangka membahas vonis sesat yang dijatuhkan oleh otoritas Gereja Katolik Roma terhadap Society of Gesu, yang diasingkan pada Juli 1773 oleh Pope Clement XIV dan Ordo Dominus ac Redemptor serta diusir oleh 83 pemerintahan kerajaan Eropa, yang sekarang dikemas sebagai sejarah Freemasonry.

Fakta Kunci	
Alias	Order of Perfectibilists
Tahun Berdiri	1785

Founder	Duke Ernest II of Saxe-Gotha-Altenburg (1745-1804), Gabriel Lenkiewicz SJ (1785-1798)
Headquarters	Windsor Castle, England
Head of Organization	Lucifer
Current Leader	Her Majesty Queen Elizabeth II
Members	Dibawah 1.000

Hasil majelis pencerahan adalah menghimpun kekuatan Society of Gesu menggunakan metode iluminasi (cuci otak) dan infiltrasi terhadap Gereja Katolik Roma termasuk eliminasi otoritas Papacy. Illuminati merupakan instrumen inti yang mendorong Society of Gesu untuk mengambil alih simpanan emas dibawah Gereja Katolik Roma dan Negeri Perancis melalui promosi Revolusi Perancis dan Napoleon War, serta mempelajari pengetahuan hitam dan rahasia ketuhanan yang diambil dari dokumen di Vatican Secret Archives selama Roma dikuasai oleh pasukan Napoleon.

Setelah keberhasilan Society of Gesu melawan keabsolutan gereja dan merebut otoritas Papacy, Society of Gesu direstorasi dari pengasingan dalam perjanjian Sollicitudine Omnium Ecclesiarum pada tanggal 14 Agustus 1814 oleh Pope Pius VII dan menjadi Ordo Jesuit dalam Gereja Katolik Roma. Sedangkan keluarga pendukung Illuminati memperoleh gelar nama baik kerajaan, tanah dan perkebunan yang luar biasa luas, serta kontrol kekayaan dunia menjadi para keluarga filantropis hingga saat ini.

Tiga dari keluarga yang paling terkenal penerima kekayaan dan tahta dari Ordo Jesuit adalah House of Saxe-Coburg dan Gotha, House of Rothschild, dan House of Lafayettes. House of Saxe-Coburg dan Gotha dihargai dengan mahkota Inggris dan menjadi keluarga terkemuka utama Illuminati yang loyal kepada Ordo Jesuit. Selain keluarga tersebut kekayaan melimpah juga diberikan kepada House of Oppenheimer, House of Warburg, dan House of Schiff.

Istilah 'Illuminati' dan metode iluminasi dirancang oleh seorang pengacara Jesuit, yaitu Adam Weishaupt SJ (1748-1830) di Bavaria Jerman. Pada tahun 1773, Weishaupt mendapat gelar profesor Canon Law dari Universitas Ingolstadt. Setelah menjadi Jesuit ia membantu para Society of Gesu (Masons) dari persembunyian dan penganiayaan, kemudian membangun kekuatan Freemasonry Lodge di Munich secara rahasia. Weishaupt mengoperasionalkan metode baru tersebut dalam masa pengasingan pada April 1776.

Johann Adam Weishaupt, Order of Perfectibilists" yang selanjutnya dikenal dengan nama Illuminati

Dengan bantuan pendukung keluarga kaya, termasuk Adolf Freiherr Knigge, pada tanggal 1 Mei 1776, Weishaupt membentuk "Order of Perfectibilists", yang kemudian dikenal sebagai Illuminati. Ia mengadopsi nama "Brother Spartacus" dalam pesanan. Weishaupt juga menciptakan moto Illuminati yaitu "The Ends Justifies The Means". Setiap tingkatan dalam Freemasonry terdapat sel iluminasi rahasia yang terisolasi, dan setiap inisiasi dilaporkan kepada Jesuit Superior General tanpa diketahui oleh mereka yang berada di dalam sel iluminasi, struktur tersebut demi menghilangkan jejak agar tidak ditemukan dan dibunuh oleh para masyarakat pendukung gereja dan keluarga Papacy

9.2.3. Sejarah Freemasonry

Freemasonry KUNO :Sebenarnya, tidak ada catatan resmi yang bisa menegaskan asal mula freemasonry, atau kadang disebut freemason saja. Sejarahnya ditulis oleh berbagai orang dengan berbagai teori yang berbeda juga. Jadi mungkin kita tidak akan pernah mengetahui secara pasti sejarah freemasonry kuno.



Ada yang mengatakan bahwa Freemasonry berasal dari gerakan rahasia yang dibuat oleh sembilan orang Yahudi di

Palestina pada tahun 37 M, yang dimaksudkan sebagai usaha untuk melawan pemeluk Masehi, dengan cara pembunuhan terhadap orang perorang. Kasus terbaru adalah terbongkarnya pembunuhan tokoh Palestina di Dubai yang dilakukan oleh agen Mossad.

Menurut buku Kabut-kabut Freemasonry, salah seorang yang disebut sebagai pendirinya adalah Herodes Agrida I (meninggal 44 M). Ia dibantu oleh dua orang Yahudi, Hiram Abioud dan Moab Leomi. Freemasonry selanjutnya menempatkan dirinya sebagai musuh terhadap agama Masehi maupun Islam.

Sebagian peneliti Barat berkeyakinan bahwa Freemasonry sebenarnya sudah didirikan di Skotlandia pada abad ke-14, saat Ksatria Templar ditumpas oleh Raja Perancis Philippe le Bel dan Paus Clemens V.

Di Skotlandia, Templar ini menyusup ke dalam Serikat Tukang Batu (Mason) dan menguasai gilda-gilda serikat pekerjaanya (Loge). Mereka kemudian memproklamirkan diri sebagai Freemasonry, sebuah istilah yang sebenarnya nama lain dari perkumpulan Kabbalah Yahudi-Talmud.

Dari Eropa, Freemasonry yang terbagi dalam dua kelompok besar (Ritus Skotlandia dan Ritus York) menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Hindia Belanda (Nusantara) dibawa oleh awak-awak kapal dagang dan kolonial Belanda. Nona Helena Blavatsky dan Kolonel Henry Steel Olcott tercatat sebagai orang-orang yang membawa gerakan mistik ini ke Nusantara.

Maskapai perdagangan Hindia Belanda, VOC, merupakan maskapai perdagangan terbesar dunia kala itu dan dimiliki oleh Vrijmetselaarij (Gerakan Preman), yang di Belanda dikenal sebagai de Heren Zeventien (Tuan-tuan Tujuh belas).

Dalam bukunya berjudul “Tarekat Mason Bebas dan Masyarakat di Hindia Belanda dan Indonesia 1764-1962”, yang diterbitkan oleh Sinar Harapan, DR. Th. Stevens memaparkan tentang gerakan dan tokoh-tokoh Freemasonry di Indonesia. Disebutkan juga bahwa Boedi Oetomo ternyata menyimpan sebuah tabir misteri yang berkaitan dengan Freemason. Fakta ini jarang sekali diungkap kedalam ranah pendidikan nasional karena memang sangat dirahasiakan sekali usaha dari organisasi terselubung ini.

Dalam buku ini disebutkan beberapa tokoh nasional Indonesia yang termasuk di dalam keanggotaan Freemasonry yang dilengkapi foto-foto eksklusif sebagai buktinya.

Di antara nama yang tercatat itu, tertulislah nama-nama terkenal seperti Sultan Hamengkubuwono VIII, RAS Soemitro Kolopaking Poerbonegoro, Paku Alam VIII, RM AAA Tjokroadikoesoemo, DR Radjiman Wedyodiningrat, Raden Saleh dan banyak pengurus organisasi Boedhi Oetomo.

Jika Yahudi pra kemerdekaan yang tergabung di dalam Freemason itu meninggalkan Indonesia pada tahun 1961 setelah keputusan Presiden Sukarno tentang organisasi terlarang Freemason (dan organisasi terselubung lainnya seperti Rotary Club dan Lions Club) karena dianggap tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, ternyata di kemudian hari Freemason dan Yahudi ini kembali eksis di Indonesia dengan cara sembunyi-sembunyi. Modus operandi mereka adalah dengan mengaku sebagai keturunan Arab, agar umat awam terkecoh karena sulit membedakan Yahudi dan Arab yang fisiknya tidak jauh berbeda.

Pada tahun 1717 M gerakan rahasia ini melangsungkan seminar di London di bawah pimpinan Anderson. Ia secara formal menjabat sebagai kepala gereja Protestan, namun pada hakikatnya adalah seorang Yahudi. Dalam seminar inilah gerakan rahasia tersebut memakai nama Freemasonry sebagai nama barunya. Sebagai pendirinya adalah Adam Wishaupt, seorang tokoh Yahudi dari

London, yang kemudian mendapatkan dukungan dari Albert Pike, seorang jenderal Amerika (1809-1891).

Freemasonry MODERN :Pada tanggal 24 Juni 1717, empat lodge diantara sekian banyak lodge yang tersebar di Eropa berkumpul di London dan kemudian sepakat membentuk satu Lodge besar yang disebut **The Grand Lodge of England**. Tak lama setelah pendiriannya, The Grand Lodge of England menjadi Lodge yang paling berpengaruh di Eropa.

Pendirian Grand Lodge ini dianggap sebagai sejarah freemasonry modern.Dalam prosesnya, Grand Lodge of England mendapat tandingan dari sebuah Grand Lodge baru yang didirikan belakangan. Perpecahan ini berlangsung hingga 62 tahun. Pada tanggal 27 Desember 1813, setelah melewati beberapa kompromi, kedua lodge besar ini memutuskan untuk menggabungkan diri.Lodge gabungan yang baru ini bernama The United Grand Lodge of England (UGLE). Dan sejak itu freemasonry mulai menyebar ke seluruh Eropa dan Amerika.

Freemasonri secara tradisional bersifat toleran dan merupakan persaudaraan yang beragam, yang melarang diskusi tentang politik, agama, dan topik lain yang mungkin menimbulkan perpecahan, kata Christopher L. Hodapp, yang merupakan anggota derajat-32 dan penulis buku “Freemasons for Dummies.”

Hodapp mengejek keluhan yang diajukan terhadap Gate City dan mengatakan bahwa sebagian cabang telah melanggar asas dan tujuan awal dari Freemasonri.

Pihak yang mengajukan keluhan, Hubert Ethridge Douglas, Worshipful Master cabang Metro Daylight Lodge No. 743 di Chamblee, dan Starling A. Hicks, Worshipful Master Philologia Lodge No 178 di Conyers, keduanya di pinggiran Atlanta, menolak memberikan komentar.

Llewellyn menulis ketika dia menghubungi Etheridge untuk membicarakan berkas perkara. Etheridge berkata, “Pergilah ke neraka, teman,” dan ia pun menutup teleponnya.

Meskipun ada prinsip-prinsip toleransi, Freemasonri di Amerika Serikat secara historis telah terbagi menjadi apa yang disebut perkumpulan kebatinan mainstream (Freemason kulit putih yang banyak dikenal sekarang ini) dan aliran kebatinan tradisional kulit hitam Prince Hall Masons.

Prince Hall Masons baru diakui sekitar tahun 1990, ketika dari Connecticut menyebar ke hampir 10 negara bagian, kata Richard E. Fletcher, Sekretaris Eksekutif dari Masonic Service Association di Silver Spring.

Saling mengakui tidak mengubah struktur kedua organisasi itu, yang masing-masing memiliki cabang besar di setiap negara bagian-tetapi tidak membolehkan anggota cabang saling mengunjungi.

Tahun lalu, seorang pemimpin dari cabang West Virginia telah diusir karena mengajukan usulan untuk melonggarkan aturan-aturan yang mengharuskan pemimpin cabang semuanya orang kulit putih.

Lima atau enam tahun yang lalu, Prince Hall Masons di Georgia mendekati Freemason (kulit putih) menyangkut pengakuan organisasi mereka, kata Ramsey Davis Jr, Grand Master dari Prince Hall Grand Lodge di Riverdale. Tetapi kelompok itu (Freemason kulit putih) tidak tertarik.

“Ada rasisme yang berurat akar dalam kepemimpinan,” katanya. “Saya telah menerima banyak telepon dari Freemason kulit putih yang mengatakan mereka tidak mengerti mengapa hal itu terjadi.”

Marshall menghargai saudara-saudara dalam perkumpulan itu yang berjuang untuk melindungi dia dari peperangan yang buruk.

“Jika hal ini terjadi sebelumnya, hal ini akan mengubah pandangan saya terhadap Freemason,” ujarnya. “Orang-orang itu, mereka tidak berbicara untuk gerakan Freemasonri. Mereka hanya berbicara mewakili diri sendiri.”

9.2.4. Sejarah Zionisme

Istilah "Zionisme" berasal dari akar kata Zion atau Sion yang pada masa awal sejarah Yahudi merupakan sinonim dari perkataan Yerusalem. Zion adalah berasal bahasa Inggris, dan bahasa Ibraninya adalah Tsyon. Arti dari istilah ini adalah "bukit" yaitu bukit suci Jerusalem -Jerusalem Surgawi- juga berarti Theokrasi Yahudi. Sion juga diartikan "bukit yang tinggi", tempat berdirinya bait suci yang didirikan oleh Sulaiman. Zion juga ditujukan bagi Kota Jerusalem sebagai kota yang tidak kentara, kota Allah tempat tinggal Yahweh.

Zion menurut para sarjana merupakan sebuah nama bukit yang diceritakan dalam Perjanjian Lama, yaitu salah satu bukit yang terletak di sebelah Timur dari dua buah bukit dalam wilayah Jerusalem lama, ibukota kerajaan Israel pada masa kekuasaan Raja Daud. Haikal Sulaiman didirikan di atas sebuah bukit sebelah utara kota Jerusalem. Ketika itu kebanyakan kota terletak di daerah bukit Zion.

Perkataan 'zion' dalam Perjanjian Lama disebutkan sebanyak 152 kali. Semuanya menyebutkan nama Jerusalem lebih dari separuhnya dalam 2 kitab, yaitu Isaiyah 46 kali dan dalam Mazmur 38 kali. Lainnya tersebar dalam berbagai kitab. Namun, tidak dapat dipastikan mengapa nama Zion lebih banyak dipakai dalam perjanjian lama dibandingkan dengan Jerusalem.

Kata Zion yang terdapat dalam kitab Mazmur, yang berbunyi: Di tepi sungai-sungai Babylon Di sana kita duduk sambil menangis Ketika kita teringat Zion. (Mazmur 137:1)

"Zionisme adalah sebuah gerakan dan ideolog yang terkait dengan sejarah orang-orang Yahudi di negara pembuangan untuk kembali ke negeri nenek moyang mereka, Palestina. Bangsa Yahudi yang terpaksa "diaspora" menyebar di berbagai wilayah seperti Eropa, Amerika, Afrika, Asia, dan negara-negara yang ada di Timur Tengah. Kata "Zion" merujuk kepada kata yang berasal dari asal kata Ibrani, Tsyon. Kata tersebut sering digunakan dalam kamus bahasa orang-orang Yahudi untuk menunjuk ke sebuah bukit di Jerusalem yang di atasnya Raja Daud pernah mendirikan ibu kota kerajaannya.

(Sebelumnya, istilah Zionisme pernah digunakan untuk menyebutkan komunitas bangsa Yahudi penganut Yudaisme yang mengharapkan datangnya seorang juru selamat, yang akan membawa mereka kepada kerajaan Tuhan yang akan dipusatkan di tempat terjadinya kisah-kisah yang dialami oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

"Peranan Zion dalam Perjanjian Lama adalah tempat duduk Tuhan tempat Tuhan memerintah karena kerajaan Tuhan ada di sana., Zion adalah bukit yang disucikan Tuhan karena telah dipilih sebagai tempat kediaman-Nya. Di sana Dia pernah melantik Raja dari keturunan Yahuda sebagai bangsa yang dikasihi dan dipilihnya, mereka akan memusakai negeri tersebut) Sedang Jerusalem sering dipersonifikasikan sebagai seorang wanita yang digelar putri Zion – maka putri Zion tertinggal sendirian—seperti sebuah pondok di dalam kebun anggur, seperti sebuah telaga dalam kebun mentimun, seperti negeri yang dikepung berkeliling."

9.3. Illuminati Dan Amerika

Seperti organisasi pada umumnya, freemasonry juga memiliki lambang. Lambangnya yang paling terkenal adalah sebuah jangkang dan penggaris busur dengan huruf G ditengahnya.

Namun anehnya, mereka tidak memiliki interpretasi resmi terhadap arti simbol ini. Jadi interpretasinya seringkali hanya diberikan oleh para individu dengan pandangan dan pemikiran masing-masing.



Misalnya, Huruf G di tengah lambang itu. Di beberapa lodge, huruf G itu diterima sebagai kependekan dari "God". Di tempat lain "Goodness". Tapi mungkin yang paling populer adalah "Geometry", sebuah dasar matematika yang melahirkan legenda freemason.

Di beberapa negara seperti Inggris, huruf G tersebut telah dihilangkan dari lambang freemason setempat. Hexagram atau bintang berujung enam dibentuk dari dua segitiga yang saling mengunci. Segitiga adalh lambang Qabalis paling umum. Segitiga yang ujungnya menghadap kebawah adalah lambang wanita yang sesuai dengan Yoni dan juga disebut segitiga air. Segitiga yang hujungnya menghadap keatas adalah lambang laki-laki, lingga atau phallus, mewakili tuhan mereka Lucifer dan disebut juga Segitiga Piramid atau Piramid Air. Kesatuan mereka menghasilkan kekuatan yaitu prinsip generatif. Selain itu, kedua segitiga tersebut mempunyai arti esoterik. Segitiga yang menghadap kebawah disebut juga Segitiga Ketuhanan, segitiga yang menghadap keatas disebut Segitiga Piramid, yang juga simbol manusia sempurna. Kemudian mereka menunjukkan bagaimana manusia bisa menjadi tuhan, gagasan utama dai Humanisme. Setiap sisi ari segitiga membentuk '66 karena itu hexagram mengandung '666'. Hexagram digunakan pada riual-ritual sihir dan juga dianggap sebagai simbol dar kekuatan utama syaitan. Hexagram digunakan untuk memanggil syaitan untuk mengguna-guna atau mengutuk sang korban. Isitilah "to hex" dalam bahasa Inggeris yang ertinya mengguna-guna atau mengutuk datang dari amalan ini.

Menurut Albert Pike, pendiri The Scottish Rite dalam bukunya "**Morals and Dogma**" yang juga dianggap sebagai "kitab sucinya" freemason, lambang jangka berarti "Ketuhanan yang Kreatif",

sedangkan penggaris busur adalah "Bumi produktif alam semesta"Perhatikan mata uang amerika



Dalam mata uang ini ada dua symbol kekuasaan Yahudi atas amerikan

Pertama Simbol Mason :



Fakta-fakta dibalik misteri simbol Mason, antara lain:

- ☞ Pada ranting olive, daun berjumlah 13
- ☞ Pada cakar kanan, anak panah berjumlah 13
- ☞ Pada kalimat, "E Pluribus Unum", huruf-hurufnya berjumlah 13
- ☞ Pada sisi atas Elang, terdapat bintang yang berjumlah 13
- ☞ Pada sayap kanan, bulu berjumlah 32 yang melambangkan tingkat 32 dalam derajat Freemason
- ☞ Pada gambar Piramid, jumlah lapisan batu granit adalah 13 yang merepresentasikan 13 keturunan illuminati
- ☞ Pada kalimat Annuit Coeptis, huruf-hurufnya berjumlah 13

Yang perlu diperhatikan adalah pada Elang The Great Seal, jumlah bulu pada sayap kanan ada 32, sedangkan sayap kiri berjumlah 33. Angka 32 pada sayap kanan merepresentasikan jumlah tingkatan pada Scottish Rite, dan 33 merepresentasikan 33 tingkatan Freemasonry. Jumlah bulu ekor ada 9, ini melambangkan 9 tingkatan Mason yang ada di York Rite. Elang itu sendiri merupakan icon Masonry yang telah digunakan secara luas oleh Scottish Rite.

Jika diperhatikan dengan seksama, kita akan menemukan 13 pentagram pada sisi atas kepala elang. Pentagram-pentagram itu disusun dengan membentuk formasi heksagram atau Seal of Solomon yang lebih besar lagi. Heksagram adalah perangkat yang digunakan kaum pagan untuk membangkitkan setan. Ini juga merupakan representasi lucifer (666) yang terbentuk dari 6 titik, 6 sudut, dan 6 permukaan.

Lambang burung elang yang digunakan Mason menggantikan burung Phoenix sebagai simbol kenegaraan pada tahun 1841. Phoenix adalah simbol persaudaraan sejak zaman Mesir kuno. Phoenix diadopsi oleh para pendiri negara AS setelah desainnya dibuat dan diusulkan oleh Charles Thompson, Sekretaris Continental Congress.

Kedua lihat gambar ini

Ini adalah segel kenegaraan Amerika Serikat yang terdapat pada mata uang Satu Dólar Amerika. Sebiji mata Lucifer yang selalu “melihat dan menguasai, menyinar bagai matahari”, terletak di puncak piramida. Kata-kata latin “Anuit Coeptis - Novus Ordo Seclorum” berarti - Konspirasi Kia - sebuah Tata Dunia Baru”



Sederet angka romawi ditemukan pada dasar piramid The Great Seal: **MDCCLXXVI** yang berarti 1776, tahun kemerdekaan AS.

Dibalik angka Romawi sesungguhnya ada makna tersembunyi yang lagi-lagi merepresentasi kan simbol Mason. Dalam sistem penomoran Romawi, M baru digunakan setelah berpuluh-puluh tahun kemudian. Jika dari angka Romawi tersebut kita definisikan satu-persatu dan mengabaikan repetisi, maka diperoleh: **D=500**, **C=100**, **L=50**, **X=10**, **V=5**, dan **I=1**, kemudian jumlahkan dan hasilnya adalah 666, simbol Lucifer.

Secara konstan, angka 13 dan 33 selalu muncul dalam simbol-simbol Mason. Memang, angka 3, 7, 9, 11, 13, 33, 39 memiliki makna khusus bagi kaum Illuminati.

Tahun 1935, Paul Foster menulis: “Sejak angka 1776, tahun kemerdekaan AS, maka pada hari itu pula angka 13 menjadi bagian penting dalam sejarah AS. Pada The Great Seal misalnya, jumlah daun ranting Olive adalah 13; jumlah anak panah ada 13; jumlah susunan batu yang menyusun piramid ada 13; jumlah bintang di atas elang ada 13, dsb. yang merepresentasikan 13 periode untuk mencapai tata dunia baru,, di mana setiap periode adalah 13 tahun. 13 periode X 13 tahun adalah 169 tahun. 169 tahun dari tanggal 4 Juli 1776 adalah 4 Juli 1945. Hiroshima di bom tanggal 6 Agustus 1945, dan berselisih 33 hari dari tanggal 4 Juli 1945 jam 8.15 am. pada nomor misi 13. Kota Hiroshima berada di garis lintang 33.Ribuan nyawa yang melayang di Hiroshima adalah korban “tata dunia baru” kaum Mason.

Angka-angka sakral Mason juga muncul pada berbagai fenomena, baik fenomena politik maupun fenomena lainnya. Krisis misil di Cuba berlangsung selama 13 hari. Angka 13 muncul dalam berbagai judul film: 13 Frightened Girls (1963); 13 East Street (1952); 13 Floors (1991); 13 West Street (1962); 13 Fighting Men (1960); 13 Ghosts (1960); Apollo 13 (1995); 6 days and 7 nights with Harrison Ford (6+7=13).

Tahun 1997, Putri Diana dan Dodi Al Fayed meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil. Mobil Mercedes yang dikendarainya

terhempas menabrak pilar nomor 13 di terowongan Alma Paris, tanggal 31 Agustus.

Dengan cara yang sama, JFK terbunuh pada interseksi 41 lintang utara dan 71 bujur barat. Jika dijumlah $4+1+7+1=13$, lagi-lagi angka Masonic. Lokasi interseksi ini tepatnya adalah barat daya Martha's Vineyard, sebuah tempat yang dekat sebuah pulau kecil bernama No Mans Land. "No Mans", adalah sebuah anagram Baconian yang berarti Mason.

JFK (Jhon F.Kenedy) mengalami luka-luka pada 3 titik bagian tubuhnya. Tiga titik luka yang sama seperti Hiram Abif, seorang kstaria templar yang dibunuh pada hari inisiasi Masonic, tepatnya pada hari Jumat, tanggal 13, tahun 1307. Hiram Abif ditusuk dari belakang, leher, dan kepalanya. Dealey Plaza, tempat JFK dibunuh terletak hanya beberapa mil dari garis lintang 33.

Apollo 13 meledak ketika tengah melesat ke angkasa pada pukul 1.13 atau 1313 dalam format waktu militer, pada tanggal 13 April 1970.

AS membagi negaranya menjadi 7 wilayah geografis. Setiap wilayah memiliki 13 anggota dewan pimpinan wilayah yang berkoordinasi dengan dewan pimpinan daerah. Struktur anggota dewan adalah sebagai berikut: 1 ketua, 2 kursi untuk bidang militer; 2 kursi untuk bidang spiritual, 2 kursi untuk bidang pendidikan, 2 kursi untuk bidang pelatihan, dan 2 kursi untuk bidang sains, sehingga total berjumlah 13.

Sebuah sandi rahasia yang sudah sangat umum adalah memberi nilai numerik pada alfabet. Misalnya, A=1; B=2; C=3; D=4, dan seterusnya. Pemberian nilai numerik bisa saja dilakukan secara terbalik, misalnya Z=1; Y=2; X=4, dan seterusnya. Sebuah kode rahasia yang sudah sangat umum, namun seringkali kita tidak memperhatikan dan melewatkannya begitu saja. Mari kita ungkap kode rahasia serta simbol-simbol Mason itu pada dunia nyata.

Simbol-Simbol Mason dalam berbagai produk:



- 1) A O L (America On-Line) note the eye in the pyramid.



- 2) Restorant McDonalds, logonya membentuk angka 13 jika dilihat secara vertikal.

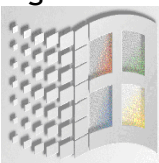


- 3) Proctor and Gamble salah satu perusahaan terbesar di AS, menolak tuduhan 13 bintang yang ada pada logo perusahaannya adalah lambang Masonic. Mereka berdalih, 13 bintang tersebut adalah untuk menghormati 13 koloni di AS pada awal kemerdekaannya. Pada tahun 1992, Proctor and Gamble merevisi sebagian kecil logonya dengan memperhalus beberapa bagian. Namun, rumor dan tanda tanya seputar logo tersebut terus ada.

United Nations



- 4) $21 \quad 14 = 2+1=3 \quad 1-4=3 \quad 3 \text{ and } 3 \text{ make } 33$
U. N. United Nations yang memiliki 33 seksi pada bagian dalam logo UN



- 5) Angka 13 dan 33 yang tersembunyi pada logo Microsoft Windows.

Angka Mason yang cukup dikenal lainnya adalah 33, yang melambangkan tingkat tertinggi dalam organisasi ini.

- 1) C N N = 3 14 14 = 3+1+4+1+4=13
- 2) C I A (Central Intelligence Agency) = 3 9 1 = 3+9+1=13
- 3) F B I = 6 2 9 = 6- 2=4+9=13
- 4) 14 19 1 = 1+4=5-19=negative14+1=negative13 ? = N S A
- 5) W H O (World Health Organization) = 23 8 15 = 2×3=6-8=-2+15=13
- 6) U S A = 21 19 1 = 2×1=2+1=3+9=12+1=13
- 7) N A S A = 14- 1- 19- 1 = 14-1=13+19=32+1=33
- 8) I B M = 9 2 13 = 9+2=11 , - 13 berarti triple 1 yaitu 1+1+1=3 kemudian dikalikan 3 menjadi 33
- 9) U K (United Kingdom) 21 11 = 2+1=3×11=33

Selanjutnya coba kembali perhatikan lambang Hexagram yang terdiri atas dua segitiga yang posisi saling berlawanan sehingga membentuk enam sudut. Jika hexagram kita tempatkan di atas lambang Great Seal, ada 5 sudut yang mengarah pada kata-kata bahasa latin di dalamnya. Di sisi atas tertulis kata “Annuet Coeptis” yang dalam bahasa Inggris berarti “Announcing the Beginning of”, sedangkan pada sisi bawah Great Seal tertulis “Novus Ordo Seclorum” yang berarti “New World Order”.



Hexagram yang ditempatkan di atas Great Seal, akan mengarah pada masing-masing objek, jika menggunakan pengamatan berdasarkan arah jarum jam (kiri-kanan), maka akan diperoleh:

1. Sudut 1 menunjuk huruf A dari kata Annuet
2. Sudut 2 akan menunjuk “The all-seeing eye”
3. Sudut 3 akan menunjuk huruf S dari kata Coeptis
4. Sudut 4 akan menunjuk huruf M dari kata Seclorum
5. Sudut 5 akan menunjuk huruf O dari kata Order
6. Sudut 6 akan menunjuk huruf N dari kata Novus

Dengan demikian, huruf-huruf yang terkumpul adalah ASMON. Tentu saja ini merupakan sebuah anagram. Dan untuk mencari kemungkinan urutang katanya, saya menggunakan software Anagram Genius V.1. Hasilnya? Software menemukan ASMON sebagai anagram dari MASON dengan tingkat ketepatan 87%. Seperti kita tahu, Mason adalah ungkapan pendek dari organisasi Freemason, yang diduga terlibat berbagai konspirasi tingkat tinggi dan telah berhasil mengubah “wajah dunia” kita seperti sekarang ini.

Lambang dari organisasi ini adalah busur dan kompas, lagi-lagi jika lambang tersebut kita letakkan di atas Great Seal, maka akan menunjuk pada objek-objek yang sama dengan apa yang telah disebutkan di atas. Organisasi selalu mengkamufleskan keberadaannya lewat berbagai simbol-simbol yang biasanya terungkap lewat berbagai geometrika hingga rasio emas (Phi).

“The Great Seal” ditetapkan menjadi salah satu simbol negara AS pada tanggal 20 Juni 1782. Gambar dibaliknya tidak pernah diketahui sampai akhirnya simbol tersebut dijadikan sebagai bagian dari mata uang dollar ketika masa pemerintahan seorang Mason, Roosevelt. Mata yang terdapat di atas piramid mason pada “The Great Seal” adalah “Mata Tuhan”. Mata Tuhan yang sedang mengawasi dan penglihatannya mampu menembus hati.



Lambang lain yang sering dihubungkan dengan freemason adalah lambang piramida dengan sebuah mata di puncaknya. Lambang ini disebut **"all seeing eye"**.

Menurut Fredrick Goodman, mata yang melihat di puncak piramida itu memainkan peranan sangat penting dalam dunia okultis. Asal lambang tersebut adalah **"The Eye of Horus"** dari zaman Mesir purba.

Sedangkan lambang piramida diambil karena freemason menganggap piramida sebagai lambang penyatuan semua agama. Menurut Foster Bailey, seorang mason level 33, "Simbol piramida, yang bisa ditemukan di Mesir dan Amerika Selatan menjadi saksi bahwa misteri zaman purba memiliki keterkaitan dengan pekerjaan para Mason pada zaman ini."

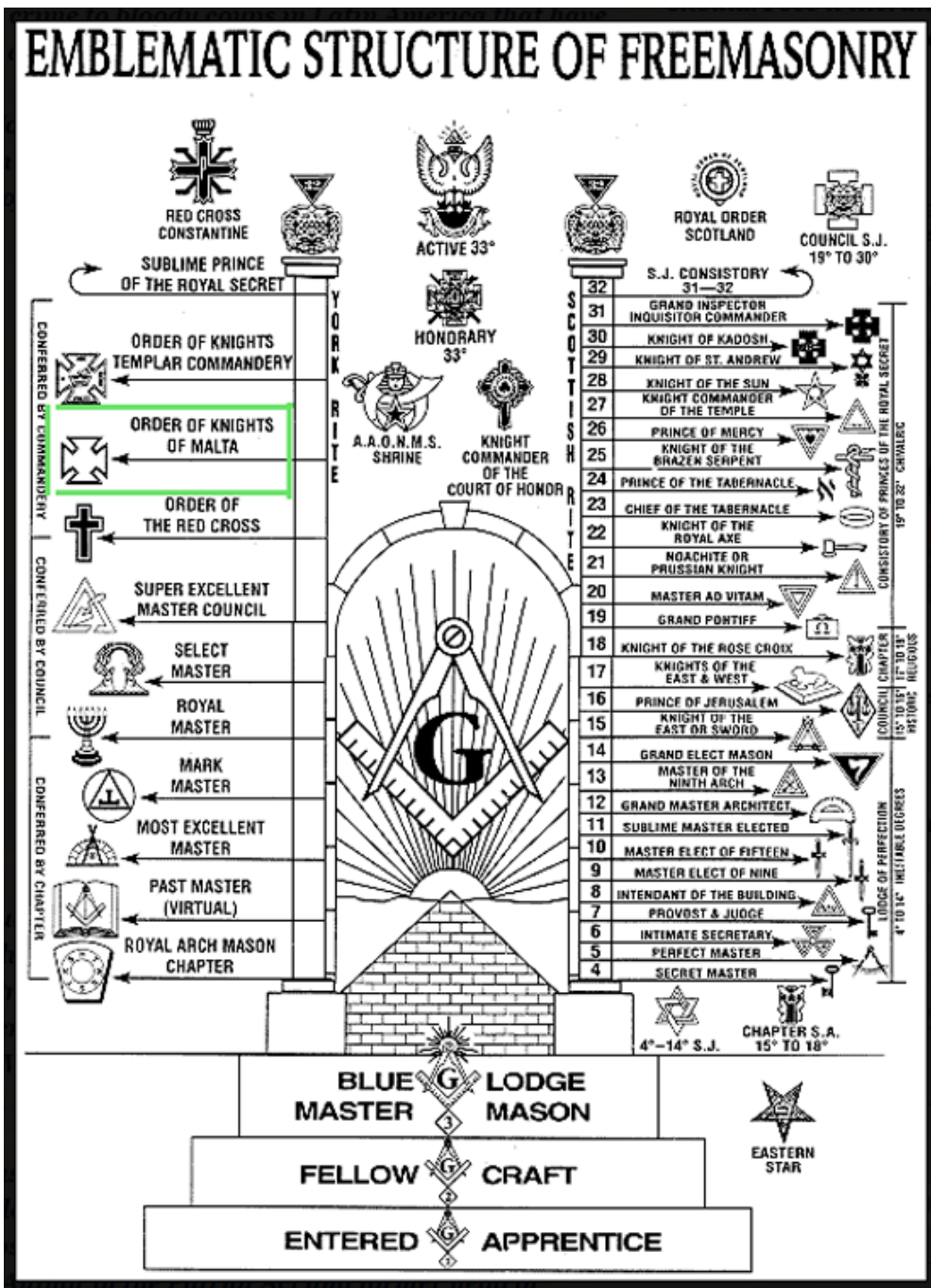
Memang Freemasonry Yahudi memiliki lambang-lambang dan symbol-simbol rahasia yang sulit dipahami untuk menipu orang yang disebut dengan Pesan Kasisah dan Saror Yahudi. Saror artinya tersembunyi dalam bahasa Freemasonry.

Contoh-contoh Saror itu antara lain : - Bukit Zion bersinar : Lambang Beit Neil. Bukit Zion adalah lambang kesatuan Yahudi terbesar di dunia. - Ular mencengkram piala racun : Biarkanlah goyim bergelimang racun kehidupan semua sedangkan yahudi berbahagia. - Palu berlilitkan ular dan sabit : lambang ini dahulu merupakan lambang komunisme. - Lambang-lambang seperti Cupid (malaikat cinta); lambang mobil-mobil Peugeot, Toyota; symbol Bintang Pentagram; burung Horus; Tengkorak; simbol zodiak; Patung Liberty amerika; gambar hati berpanah; rantai manusia purba; jaring laba-laba; dsb.. - Lambang Teosofi Freemasonry India mengambil simbol-simbol dari ajaran Budha Tantrayana yang berupa gerakan tangan. Dan masih banyak symbol-simbol lain. Pada dasarnya, saror-saror ini diambil dari ajaran agama terdahulu yang bukan agama samawi, seperti lambang Yin-Yang dari China, lambang-lambang agama Yunani-Romawi, dan lainnya. Pesan Kasisah Yahudi Diantara pesan-pesan kasisah itu mereka berpesan

pada goyim bahwa Tuhan itu adalah uang, lihatlah wajah Tuhan ada pada mata uang. Ini menandakan bahwa mereka berlandaskan pada asas materialisme. Serta mereka berkata bahwa ganja, narkoba, mariyuana adalah surgan dunia wahai pengikut setan Lusifer! Dan mereka berkata,"Wahai goyim, pakailah lambang-lambangku sehingga engkau seperti keluargaku & engkau tetap buta dalam menggunakan lambangku."



EMBLEMATIC STRUCTURE OF FREEMASONRY











9.4. Illuminati dan Gurita Riba Perbank-Kan

9.4.1. Dinasti Rothchil

Tak ada nama yang lebih terkenal dalam dunia perbankan internasional seperti keluarga Rothschild, selain keluarga Rockefeller di Amerika Serikat. Meskipun demikian, hanya sedikit sekali fakta yang dapat diperoleh mengenai keluarga ini. Berbagai legenda, mitos, dan kisah mengenai keluarga ini telah banyak beredar, namun tak satupun dari cerita tersebut yang berhasil mengungkap jati diri keluarga ini yang sesungguhnya, sebuah keluarga yang mampu mengubah alur sejarah dan memperjualbelikan kedudukan para negarawan, raja, bangsawan dan uskup yang tak ubahnya sebuah komoditas dagang, lalu mencampakkannya bak baju atau sepatu usang jika paranan mereka tak lagi diperlukan. Keluarga inilah yang mendalangi berbagai revolusi, perang, dan pemberontakan, serta mengubah konstelasi politik Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Serikat untuk selamanya. Dan keluarga Rothschild memiliki darah Yahudi, sebuah fakta yang tak pernah sekalipun mereka sembunyikan atau samarkan.

Sepanjang catatan sejarah yang terbentang dari India, Babilonia, hingga Palestina di masa yang lampau industri finansial adalah sektor usaha yang paling banyak dikuasai oleh bangsa Yahudi. Banker Yahudi mendominasi pasar-pasar uang di Frankfurt, London, New York, dan Hong Kong. Kejayaan mereka telah menyebar ke seluruh penjuru dunia sejak tahun 1917. Para pialang saham berdarah Yahudi menjadi tulang punggung penggerak bursa efek London, Paris, dan New York. Mereka mengendalikan fluktuasi harga logam mulia, permata, dan mata uang di seluruh penjuru dunia.

Saat Inggris mempersiapkan perang melawan Jerman pada tahun 1910, para banker internasional yang berdarah Yahudi memegang berbagai posisi penting di wilayah-wilayah yang strategis dan di puncak piramida perbankan tersebut bertenggerlah nama

keluarga Rothschild beserta seluruh lembaga keuangan yang menjadi rekanannya. Di Perancis ada nama Rothschild, Fould, Camondo, Pereira, dan Bischoffheim; di Jerman ada nama Rothschild, Warschauer, Mendelssohn, Bleichroder; di Inggris ada nama Sassoon, Stem, Rothschild, dan Montague; di Timur Tengah ada nama Sassoon; di Rusia ada Gunzburg; sementara di Amerika Serikat ada nama-nama seperti J.P. Morgan, Kuhn, Loeb and Co., Seligman and Co., Speyer and Co., Warburg, dan Lazard Freres.

Di atas lembaga-lembaga keuangan tersebut berdirilah House of Rothschild. Para kritikus mengatakan bahwa Morgan dan Kuhn Loeb adalah tangan kanan Rothschild dan semua lembaga perbankan tersebut memiliki afiliasi dengan bank-bank yang dimiliki oleh Rothschild.



**BANQUE PRIVÉE
EDMOND DE ROTHSCHILD**

Banque privée Edmond de Rothschild, salah satu Bank private swasta milik Edmond de Rothschild

Lembaga-lembaga perbankan tersebut bekerja secara bahu-membahu sebab mereka berspekulasi dengan cara yang sama dan sama-sama memiliki hubungan yang erat dengan keluarga Rothschild. Pendiri the House of Rothschild adalah Mayer Anselm Bauer (Rothschild), putra dari Anselm Moses Bauer, seorang pedagang dari Frankfurt. Ayahnya bekerja sebagai penjual barang baru dan bekas, koin kuno, dan tukang kredit. Di depan kios mereka dipajang sebuah logo berbentuk tameng berwarna merah, dan nama Rothschild dalam bahasa Jerman berarti “Tameng Merah” yang diilhami oleh logo tersebut.

Rothschild diadopsi menjadi nama resmi perusahaan dan nama keluarga mereka. Kegiatan usaha mereka berlokasi di Judenstrasse, secara harfiah berarti “Jalan Yahudi” yang terletak di tengah-tengah pemukiman ghetto Frankfurt yang didiami oleh sekitar 550 keluarga.

Mayer Amschel (Rothschild) lahir pada tahun 1743. Keluarganya secara turun-temurun bermukim di Frankfurt, Ada juga referensi dari Museum Inggris yang menyebutkan bahwa keluarga tersebut mulai bermukim di Frankfurt pada awal abad ke-16, dan pada abad ke-18 anggota kelompok tersebut sudah cukup banyak.

Adolf Hitler Was a Rothschild

This is the Same Family that Owns the U.S. Fed and Controls Our Politicians

			
Lionel Nathan Rothschild	Alois Hitler Lionel Nathan Rothschild's Son	Adolf Hitler Lionel Nathan Rothschild's Grandson	Evelyn De Rothschild Lionel Nathan Rothschild's Great Grandson

Matild Schueckelgruber, a servant at the Rothschild's mansion had an illegitimate son with Lionel Nathan Rothschild (22 Nov. 1808 - 3 June 1879) named Alois Schueckelgruber (7 June 1837 - 3 January 1903).

2) Alois Schueckelgruber married Clara Peltzl (Alois officially changed his last name with the Austrian Ministry to Hitler.

Hitler was his mother in law's maiden name, he took it rather than carry his mother's name making him known to be illegitimate)

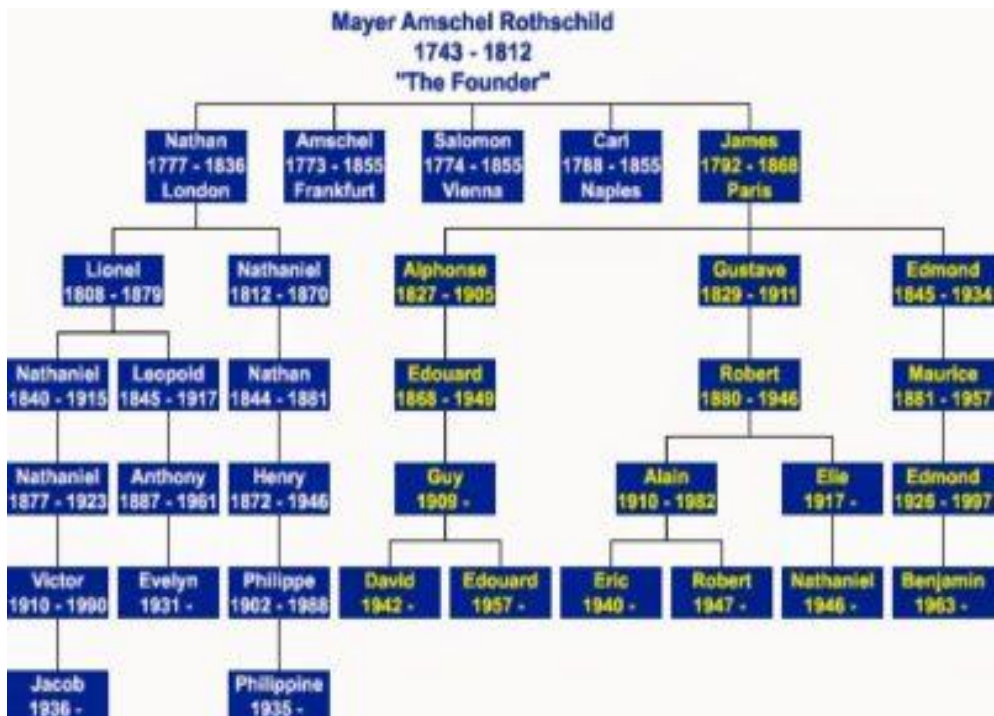
3) They had 3 children (Gustav, Adolf, and Paula)

4) Evelyn De Rothschild, Owner of the US Fed, is the Great Grandson of Lionel Nathan Rothschild. He is the Man Who Controls Our Politicians.

Why do We Have a DIRECT Relative to Adolf Hitler Controlling the U.S?

How Many of Our Politicians Know This?

Sebuah fakta yang mengejutkan, ayah dari Adolf Hitler adalah Alois Hitler yang merupakan anak dari Lionel Nathan Rothschild



BANK MILIK DAN DIKENDALIKAN ROTHSCHILD⁸⁸⁴ :

1. Afghanistan: Bank Afghanistan
2. Albania: Bank of Albania
3. Aljazair: Bank Aljazair
4. Argentina: Bank Sentral Argentina
5. Armenia: Bank Sentral Armenia
6. Aruba: Bank Sentral Aruba
7. Australia: Reserve Bank of Australia
8. Austria: Austria National Bank
9. Azerbaijan: Bank Sentral Republik Azerbaijan
10. Bahama: Bank Sentral The Bahama
11. Bahrain: Bank Sentral Bahrain
12. Bangladesh: Bangladesh Bank
13. Barbados: Bank Sentral Barbados
14. Belarus: National Bank Republik Belarus
15. Belgia: National Bank of Belgium
16. Belize: Bank Sentral Belize
17. Benin: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
18. Bermuda: Bermuda Otoritas Moneter
19. Bhutan: Royal Monetary Authority of Bhutan
20. Bolivia: Bank Sentral Bolivia
21. Bosnia: Bank Sentral Bosnia dan Herzegovina
22. Botswana: Bank of Botswana
23. Brasil: Bank Sentral Brazil
24. Bulgaria: Bulgarian National Bank
25. Burkina Faso: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
26. Burundi: Bank Republik Burundi
27. Kamboja: National Bank of Cambodia
28. Datang Roon: Bank Negara Afrika Tengah
29. Kanada: Bank of Canada - Banque du Canada
30. Kepulauan Cayman: Cayman Islands Otoritas Moneter
31. Republik Afrika Tengah: Bank Negara Afrika Tengah
32. Chad: Bank Negara Afrika Tengah

884

<https://ahmadsamantho.wordpress.com/2016/04/08/daftar-lengkap-dari-bank-yang-dimiliki-atau-dikendalikan-oleh-keluarga-rothschild/>

33. Chile: Bank Sentral Chili
34. Cina: The People`s Bank of China
35. Kolombia: Bank Republik
36. Komoro: Bank Sentral Comoros
37. Kongo: Bank Negara Afrika Tengah
38. Kosta Rika: Bank Sentral Kosta Rika
39. Côte d'Ivoire: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
40. Kroasia: Croatian National Bank
41. Cuba: Bank Sentral Kuba
42. Siprus: Bank sentral Siprus
43. Republik Ceko: Czech National Bank
44. Denmark: National Bank of Denmark
45. Republik Dominika: Bank Sentral Republik Dominika
46. wilayah Karibia Timur: Karibia Bank Central Timur
47. Ekuador: Bank Sentral Ekuador
48. Mesir: Bank Sentral Mesir
49. El Salvador: Central Reserve Bank of El Salvador
50. Guinea Ekuatorial: Bank Negara Afrika Tengah
51. Estonia: Bank of Estonia
52. Ethiopia: National Bank of Ethiopia
53. Uni Eropa: Bank Sentral Eropa
54. Fiji: Reserve Bank of Fiji
55. Finlandia: Bank of Finland
56. Prancis: Bank of France
57. Gabon: Bank Negara Afrika Tengah
58. Gambia: Bank Sentral Gambia
59. Georgia: National Bank of Georgia
60. Jerman: Deutsche Bundesbank
61. Ghana: Bank Ghana
62. Yunani: Bank of Greece
63. Guatemala: Bank of Guatemala
64. Guinea Bissau: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
65. Guyana: Bank of Guyana
66. Haiti: Bank Sentral Haiti
67. Honduras: Bank Sentral Honduras
68. Hong Kong: Hong Kong Monetary Authority
69. Hongaria: Magyar Nemzeti Bank

70. Islandia: Bank Sentral Islandia
71. India: Reserve Bank of India
72. Indonesia: Bank Indonesia
73. Iran: Bank Sentral Republik Islam Iran
74. Irak: Bank Sentral Irak
75. Irlandia: Bank Sentral dan Otoritas Jasa Keuangan
Irlandia
76. Israel: Bank of Israel
77. Italia: Bank of Italy
78. Jamaika: Bank of Jamaica
79. Jepang: Bank of Japan
80. Jordan: Bank Sentral Jordan
81. Kazakhstan: National Bank of Kazakhstan
82. Kenya: Bank Sentral Kenya
83. Korea: Bank of Korea
84. Kuwait: Bank Sentral Kuwait
85. Kyrgyzstan: National Bank Republik Kyrgyz
86. Latvia: Bank of Latvia
87. Lebanon: Bank Sentral Lebanon
88. Lesotho: Bank Sentral Lesotho
89. Libya: Bank Sentral Libya (penaklukan terbaru mereka)
90. Uruguay: Bank Sentral Uruguay
91. Lithuania: Bank of Lithuania
92. Luksemburg: Bank Sentral Luksemburg
93. Macao: Otoritas Moneter Makao
94. Macedonia: National Bank Republik Makedonia
95. Madagaskar: Bank Sentral Madagaskar
96. Malawi: Reserve Bank of Malawi
97. Malaysia: Bank Sentral Malaysia
98. Mali: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
99. Malta: Bank Sentral Malta
100. Mauritius: Bank of Mauritius
101. Meksiko: Bank of Mexico
102. Moldova: National Bank of Moldova
103. Mongolia: Bank of Mongolia
104. Montenegro: Bank Sentral Montenegro
105. Maroko: Bank Maroko

106. Mozambik: Bank of Mozambik
107. Namibia: Bank of Namibia
108. Nepal: Bank Sentral Nepal
109. Belanda: Belanda Bank
110. Antillen Belanda: Bank dari Antillen Belanda
111. Selandia Baru: Reserve Bank of New Zealand
112. Nikaragua: Bank Sentral Nikaragua
113. Niger: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
114. Nigeria: Bank Sentral Nigeria
115. Norwegia: Bank Sentral Norwegia
116. Oman: Bank Sentral Oman
117. Pakistan: State Bank of Pakistan
118. Papua New Guinea: Bank Papua Nugini
119. Paraguay: Bank Sentral Paraguay
120. Peru: Central Reserve Bank of Peru
121. Philip Pines: Bangko Sentral ng Pilipinas
122. Polandia: National Bank of Poland
123. Portugal: Bank of Portugal
124. Qatar: Bank Sentral Qatar
125. Rumania: National Bank of Rumania
126. Rusia: Bank Sentral Rusia
127. Rwanda: National Bank of Rwanda
128. San Marino: Bank Sentral Republik San Marino
129. Samoa: Bank Sentral Samoa
130. Arab Saudi: Arab Badan Moneter Arab
131. Senegal: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
132. Serbia: National Bank of Serbia
133. Seychelles: Bank Sentral Seychelles
134. Sierra Leone: Bank of Sierra Leone
135. Singapura: Monetary Authority of Singapore
136. Slovakia: National Bank of Slovakia
137. Slovenia: Bank of Slovenia
138. Kepulauan Solomon: Bank Sentral Kepulauan Solomon
139. Afrika Selatan: Afrika Selatan Reserve Bank
140. Spanyol: Bank of Spain
141. Sri Lanka: Bank Sentral Sri Lanka
142. Sudan: Bank of Sudan

143. Surinam: Bank Sentral Suriname
144. Swaziland: Bank Sentral Swaziland
145. Swedia: Sveriges Riksbank
146. Swiss: Swiss National Bank
147. Tajikistan: National Bank of Tajikistan
148. Tanzania: Bank of Tanzania
149. Thailand: Bank of Thailand
150. Togo: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
151. Tonga: National Reserve Bank of Tonga
152. Bank Sentral Trinidad dan Tobago: Trinidad dan Tobago
153. Tunisia: Bank Sentral Tunisia
154. Turki: Bank Sentral Republik Turki
155. Uganda: Bank of Uganda
156. Ukraina: Bank Nasional Ukraina
157. Uni Emirat Arab: Bank Sentral Uni Emirat Arab
158. Inggris Raya: Bank of England
159. Amerika Serikat: Federal Reserve, Federal Reserve Bank of New York
160. Vanuatu: Reserve Bank of Vanuatu
161. Venezuela: Bank Sentral Venezuela
162. Vietnam: The State Bank of Vietnam
163. Yaman: Bank Sentral Yaman
164. Zambia: Bank of Zambia
165. Zimbabwe: Reserve Bank of Zimbabwe

9.4.2. The FED dan IRS

Hampir tidak dikenali oleh masyarakat umum adalah kenyataan bahwa Federal Reserve AS adalah sebuah perusahaan swasta, yang berdiri di tanah Negara Amerika sendiri, tapi kebal terhadap hukum AS.

Perusahaan swasta Ini (yang dikendalikan oleh Rothschild, Rockefeller dan Morgans) mencetak uang bagi Pemerintah AS, yang membayar kepada mereka bunga untuk “mendukung.” Ini berarti bahwa jika kita akan me-reset utang negara saat ini dan akan mulai

mencetak ulang uang, kita akan berada dalam utang ke FED dari dolar pertama yang dipinjamkan kepada Pemerintah AS.

Kebanyakan orang yang tinggal di Amerika Serikat juga tidak memiliki petunjuk bahwa Internal Revenue Service (IRS) adalah lembaga asing. Untuk lebih akurat, IRS adalah sebuah perusahaan swasta asing dari Dana Moneter Internasional (IMF) dan merupakan “pasukan tentara” swasta dari Federal Reserve (Fed). Tujuan utamanya adalah untuk memastikan orang-orang Amerika membayar pajak mereka dan menjadi budak kecil yang baik.

Anda dapat membaca lebih lanjut tentang subjek di sini.

Pada tahun 1835, Presiden AS Andrew Jackson menyatakan penghinaan bagi para bankir internasional:

“Kamu adalah sarang ular beludak. Saya berniat untuk mengusir Anda keluar, dan oleh Tuhan Allah Yang Kekal Aku akan mengusir Anda keluar. Jika orang-orang hanya memahami ketidakadilan dari peringkat uang dan sistem perbankan kami, akan ada revolusi sebelum pagi.”

Lalu menyusul Ada upaya pembunuhan (yang gagal) pada kehidupan Presiden Jackson. Jackson mengatakan kepada wakil presidennya, Martin Van Buren:

“Bank, Mr. Van Buren, sedang mencoba untuk membunuh saya.”

Ini adalah awal dari pola intrik yang akan mengganggu Gedung Putih sendiri selama beberapa dekade mendatang. Kedua Lincoln dan JFK dibunuh karena mencoba menyingkirkan negara dari banksters.

9.4.3. Megabanks dunia

Ada dua megabanks yang menawarkan pinjaman kepada semua



negara di seluruh planet, Bank Dunia dan IMF. Yang pertama dimiliki bersama oleh keluarga perbankan top dunia, dengan Rothschild di bagian paling atas, sedangkan yang kedua adalah milik pribadi oleh Rothschild sendiri.

Kedua megabanks menawarkan pinjaman ke “negara-negara berkembang” dan menggunakan bunga yang hampir mustahil-untuk- membayar kembali hutang mereka, untuk mendapatkan pada kekayaan riil tangan mereka: tanah dan logam mulia (emas).

Tapi itu belum semua! Merupakan bagian penting dari rencana mereka untuk juga mengeksploitasi kekayaan sumber daya alam suatu negara (seperti minyak bumi atau gas) melalui perusahaan milik mereka secara terselubung, menyuling minyaknya, dan menjualnya kembali ke negara yang sama, yang membuat keuntungan besar.

Tapi agar perusahaan-perusahaan dapat beroperasi secara optimal, mereka membutuhkan infrastruktur yang kokoh, yang biasanya sangat kurang di Negara yang mereka sebut “negara-negara berkembang.” Jadi sebelum banksters bahkan menawarkan pinjaman yang hampir mustahil-untuk-bayar kembali, mereka memastikan bahwa sebagian besar uang akan diinvestasikan di - Anda sudah dapat menebaknya - infrastruktur.

Ini “negosiasi” yang dilakukan oleh apa yang disebut “Penembak gelap Ekonomi (Economic Hitmen)”, yang berhasil dengan penghargaan mahal (yaitu penyuapan) atau mengancam dengan kematian orang-orang yang berada dalam posisi untuk menjual diri negara mereka.

Untuk informasi lebih lanjut tentang topik ini, saya sarankan membaca *Confessions of an Ecomomic Hitman*.

Satu bank yang memerintah mereka semua, adalah “Bank untuk Penyelesaian Internasional”(Bank for International Settlement),” adalah - jelas - dikendalikan oleh Rothschild dan ia dijuluki “Menara Basel.”

Kekuatan sebenarnya dari Rothschild jauh melampaui di luar Empirium Perbankan

Jika Anda belum kagum dengan kekuatan Rothschild (Saya tahu Anda), ketahuilah bahwa mereka juga berada di balik semua pembiayaan perang sejak Perang Napoleon. Saat itulah mereka telah menemukan betapa menguntungkan itu adalah untuk membiayai kedua pihak yang ber perang dan mereka sudah melakukannya sejak itu.

Pada tahun 1849, Guttle Schnapper, istri dari Mayer Amschel menyatakan:“Jika anak-anak saya tidak ingin perang, tidak akan ada.”

Jadi, dunia masih berperang karena sangat, sangat menguntungkan untuk Rothschild dan garis keturunan Bankster parasit mereka. Dan selama kami akan terus menggunakan uang, dunia tidak akan pernah tahu perdamaian.

Hal ini mengejutkan bagi banyak orang mengetahui bahwa Amerika Serikat adalah sebuah perusahaan yang diperintah dari luar negeri. Nama aslinya adalah Virginia Company dan itu dimiliki oleh

British Crown (jangan salah menanggapi ini untuk Ratu, yang berfungsi terutama dalam kapasitas seremonial saja).

British Crown telah menyumbangkan perusahaan untuk Vatikan, yang memberikan hak eksploitasi kembali ke Crown. Presiden AS diangkat CEO dan bisnis mereka adalah untuk membuat uang untuk Kerajaan Inggris dan Vatikan, yang mengambil bagian dari keuntungan mereka ietiap tahun.

Kerajaan Inggris diam-diam menguasai dunia dari negara berdaulat yang independen 677-acre, yang dikenal sebagai The City of London. Crown lain ini terdiri dari sebuah komite dari 12 bank yang dipimpin oleh Bank of England. Tebak siapa yang mengendalikan Bank of England? Yup, Rothschild!

Pada tahun 1815, Nathan Mayer membuat pernyataan berikut:“Aku tidak peduli boneka apa yang ditempatkan di atas takhta Inggris untuk memerintah Kekaisaran di mana matahari tidak pernah terbenam. Orang yang mengontrol suplai uang Inggris mengendalikan Kerajaan Inggris, dan saya mengendalikan pasokan uang Inggris.”

The House of Rothschild adalah benar-benar berada di puncak piramida kekuasaan. Mereka berada di belakang New World Order dan dominasi lengkap dari agenda dunia. Mereka berada di belakang Uni Eropa dan Euro dan mereka berada di belakang ide dari Uni Amerika Utara dan Amero. Mereka mengendalikan semua layanan rahasia dunia dan tentara pribadi mereka adalah NATO.Oleh Alexander , HumansAreFree.com | Sumber: Mendidik Diri⁸⁸⁵

885

Sumber:<http://humansarefree.com/2013/11/complete-list-of-banks-owned-controlled.html>

9.5. Illuminati & Rancangan Keuangan Elektronik

Aspek ekonomi dan tujuan Illuminati adalah mata uang dunia. Untuk efek ini, telah perlu menurunkan mata uang nasional yang independen. Pengenalan Euro adalah batu loncatan menuju ini, dan kesengsaraan ekonomi saat ini dirasakan di Inggris tidak diragukan lagi dimaksudkan untuk menyeret bahwa bangsa bangga sekali menendang dan berteriak `` `ke mata uang tunggal.` Tetapi sekali lagi, Euro tidak pernah dimaksudkan sebagai dan tujuan itu sendiri. Hanya `selisih` terhadap solusi akhir untuk tujuan Illuminati Luciferian tentang dominasi dunia, dan sistem dunia uang mereka.

- ☛ 1789 - Rencana Illuminati untuk memprakarsai Revolusi Perancis berhasil mulai tahun ini sampai tahun 1793. Revolusi ini adalah impian para bankir, mereka mendirikan sebuah konstitusi dan meluluskan aturan untuk melarang Gereja Roma untuk memungut pajak dan juga mengeluarkan Gereja sebagai obyek pengecualian pajak.
- ☛ 1790 - Mayer Amschel Rothchild berkata, “Biarkan saya menerbitkan dan mengontrol uang sebuah Negara dan saya tidak peduli siapa yang menulis hukumnya.”
- ☛ 1791 - Rothschild mendapatkan “kontrol atas uang negara” melalui agennya di kabinet George Washington, Alexander Hamilton, dengan mendirikan sebuah bank sentral di Amerika yang dinamakan First Bank of the United States. Kartel ini diberikan selama 20 tahun.
- ☛ 1798 - Pada umur 21, Nathan Mayer Rothschild meninggalkan Frankfurt menuju Inggris, dan mendirikan sebuah bank di London.
- ☛ 1810 - Sir Francis Baring dan Abraham Goldsmid meninggal. Dengan demikian Nathan Rothschild menjadi satu-satunya bankir besar di Inggris. Salomon Rothschild menuju Vienna, Austria, dan mendirikan sebuah bank, M.von Rothschild und Sohne.
- ☛ 1811 - Kartel Bank of the United States habis dan Konggres Amerika tidak memperpanjangnya. Nathan Rothschild berkata, “Bila aplikasi perpanjangan kartel ini tidak diperpanjang,

Amerika akan terlibat dalam perang yang mengerikan.”Konggres tetap menolak memperpanjang kartel ini, dan Nathan Rothschild mengancam kembali,“Beri pelajaran buat Amerika yang lancang. Bawa kembali mereka ke status kolonial.”

- ☛ 1828 - Amschel Mayer Rothschild, yang keuangan Illuminati, menyatakan penghinaan mengucapkan nya untuk pemerintah nasional yang mencoba untuk mengatur Bankir Internasional seperti dia: "Izinkan saya untuk mengeluarkan dan mengendalikan uang suatu negara, dan aku tidak peduli yang menulis hukum. "
- ☛ 1832 : Presiden Amerika Andrew Jackson mengkampanyekan slogan “Jackson And No Bank!” Dia ingin kontrol sistem uang di Amerika ada di tangan rakyat, bukan di tangan bankir (Rothschild family)

Kelak uang tidak akan berlaku lagi sebagai perdagangan. Suatu saat tubuh manusia akan ditanami chip, yang fungsinya sebagai ktp, kartu kredit, dan semua aktifitas orang tersebut dapat dipantau. Penelitian dan uji coba sudah ada. cuma akan diterapkan secara perlahan-lahan.

Setelah bertahun-tahun melakukan perencanaan, penelitian dan pengembangan, lembaga-lembaga keuangan dunia pada akhirnya memperkenalkan masyarakat yang ber-sistem pembayaran tanpa uang secara global (Global Cashless Society). MONDEX adalah nama perusahaan yang menyediakan sistem tersebut, dan ternyata sistem ini telah "dibeli" oleh lebih dari 20 negara di dunia. Sistem ini diciptakan pada tahun 1993 oleh Tim Jones, seorang Bankir di kota London bersama dengan Graham Higgins dari NATWEST COUTTS, yaitu sebuah Bank pribadi keluarga Kerajaan Inggris.

9.5.1. Mondex

Adalah singkatan dari MONETARY DEXTER, yang menurut Webster's Dictionary Encyclopaedia berarti "segala sesuatu yang

berhubungan dengan uang dan menunjuk kepada lokasi tertentu di tangan kanan manusia". Sistem MONDEX ini menerapkan teknologi SMARTCARD, yaitu teknologi yang dipakai oleh kartu SIM GSM (kartu handphone) dan kartu kredit, yang memakai microchips yang mampu menyimpan informasi elektronis seperti pembayaran, identifikasi pribadi maupun bermacam-macam informasi. Semua transaksi dimungkinkan kelalui penerapan SET (Secure Electronic Transaction = transaksi elektronik yang aman) (catatan: SET adalah salah satu sebutan bagi dewa Mesir, menunjuk kepada setan atau Iblis). Banyak sistem SMARTCARD lain telah muncul seperti SWIFT (kita akan membahasnya), tetapi sejak MASTER CARD membeli 51 % saham MONDEX, diperkirakan MONDEX akan memegang pimpinan dalam pengembangan dan penerapan Global Cashless Society. Robin O'Kelly dari MONDEX INTERNATIONAL mengatakan: "Dengan dukungan MASTER CARD dan NETWEST COUTTS, tidak ada satupun dapat menghalangi MONDEX menjadi sistem Standart International terkemuka. Ini adalah keadaan yang akan berubah menjadi kenyataan global". Jelas kita sedang berjalan cepat kepada penggenapan sistem Babel yang akan menguasai seluruh dunia di bawah Antikris.



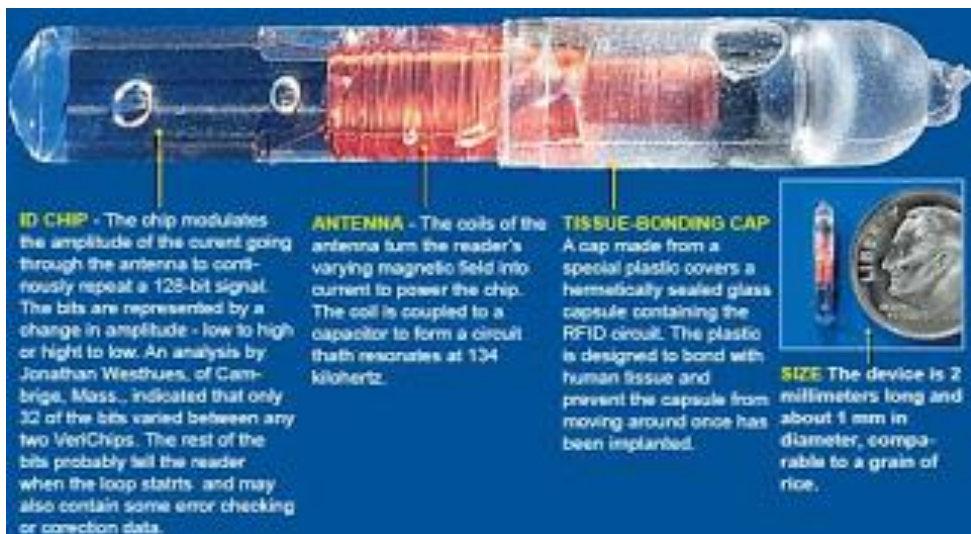
Simbol simbol illuminati diterapkan pada alat pembayaran

9.5.2. Electronic Transfer

Pemakaian kartu dalam sistem MONDEX ini dilengkapi dengan PET (Personal Electronic Tranfer). Alatnya berbentuk seperti kalkulator mini yang memungkinkan anda untuk melakukan

transaksi atau penukaran uang dengan pemakai kartu yang lain. Sistem ini juga dapat bekerja melalui sarana NORTEL BELL VISTA 360 PHONE, MILLENIUM PAY PHONE, ATM, PC INTERNET, dan seterusnya. Electronic Banking System diterapkan sepenuhnya di dalam sistem MONDEX ini. Berbagai pengujian telah dilakukan secara intensif di kota Guelph dan Ontario (Canada), juga di Amerika dan Inggris. Penyebarluasan MONDEX telah dilakukan pada tahun 1998, dan pada tahun itu juga semua Bank di Canada telah menandatangani kontrak untuk memakai sistem MONDEX ini dan akan memfungsikan, mengembangkan dan memaksimalkannya dengan segera. CIBC (Canadian International Bank of Commerce) bahkan telah membuka kantor cabang di Nortel dan Brampton (Ontario) yang sama sekali tidak menerima pemakaian uang tunai apapun. Dalam perkembangan selanjutnya tercatat lebih dari 250 perusahaan perbankan di lebih dari 20 negara di dunia telah ikut serta dalam sistem MONDEX ini, termasuk nama Indonesia tercatat di dalamnya. Negara-negara Uni Eropa bahkan telah merencanakan untuk menerapkan MONDEX secara penuh sebagai satu-satunya sistem Personal Electronic Transfer resmi mereka.

9.5.3. Bio-Chip



Pada saat ini pemakaian teknologi kartu (smart-card) dengan microchip sudah diterima secara universal dan global. Dengan sebuah kartu kredit atau kartu debit anda, sebagai pembeli, dapat dengan mudah membeli sesuatu dibagian dunia manapun anda berada. Dan sebagai penjual anda juga dapat dengan mudah menerima transfer pembayaran kartu siapapun dan dari manapun berasal. Sangat mudah, cepat, dan sangat efisien. Tetapi semua kemudahan sistem ini akan bertujuan akhir kepada sebuah sistem dimana microchip bukan hanya dilekatkan pada sebuah kartu tetapi dimasukkan dalam tubuh manusia, seperti apa yang digambarkan dalam Kitab Suci.

Teknologi untuk menyuntikkan microchip dengan alat suntik laser sudah tersedia, antara lain dengan teknologi "Microchip PET Identification System". Salah satu perusahaan yang sangat berhasil dalam percobaan meng-implementasikan bio-chip kedalam kulit binatang adalah INFOPET. Cara implementasi tersebut akan menghasilkan keberhasilan yang sama bila binatangnya diganti dengan manusia.

Di beberapa negara system ini sudah dicoba kepada manusia, dengan memakai para narapidana. Mereka bisa lari tetapi tidak bisa sembunyi, karena keberadaan mereka terus termonitor oleh GPS (Geo Positioning Satelite). Ada juga informasi bahwa bio-chip sudah dipakai oleh kalangan jetset dan keluarganya untuk mengantisipasi penculikan pemerasan dan sebagainya.. Chip dibawah kulit secara digital akan dibaca oleh scanner untuk identifikasi pemiliknya dan akan mengeluarkan file-file tertentu sesuai kebutuhan dalam kode-kode komputer. Sistem komputer ini diciptakan untuk dapat membaca lebih dari 1 milyar kata sekaligus melalui satelit GPS yang sering disebut "The Beast" dan menara telepon selular.

Perusahaan MOTOROLA dan HITACHI telah mengembangkan dan memproduksi microchip untuk MONDEX SMARTCARD, yang dapat diimplementasikan ke dalam tubuh manusia. BIO-CHIP itu diberi nama BT952000, dirancang oleh seorang pakar teknologi bio-

chip, Dr. Carl Sanders sesuai dengan tugas yang diterimanya (untuk mengembangkan alat dalam tubuh manusia yang akan dipakai untuk tujuan ekonomi dan identifikasi) dan dipresentasikan di dalam konferensi ke-17 NEW WORLD ORDER. Konferensi ini diselenggarakan secara sangat tertutup di Amerika Serikat dan melibatkan orang-orang keuangan dari kelompok Illuminati yang menempati berbagai posisi penting di seluruh dunia. Penyelenggara konferensi tersebut merupakan kepanitiaan langsung dari organisasi "Illuminati" yang sangat rahasia dan terselubung. Bio-chip yang dipresentasikan tersebut memiliki keunggulan teknologi melalui jam eksperimen yang panjang. Berukuran panjang 7 mm dan lebar 0.75 mm dan memiliki pemancar dengan batteray lithium yang dapat diisi kembali melalui rangkaian thermo-couple yang mendapat energi listrik dari perbedaan suhu tubuh manusia. Hasil penelitian dan riset bertahun-tahun tersebut juga menunjukkan adanya dua tempat yang dianggap paling cocok dan paling aman untuk penanaman bio-chip dalam tubuh manusia, yaitu di DAHI, persis dibawah garis rambut, dan di belakang TANGAN KANAN.



Dalam presentasinya, DR Sanders sempat menyatakan kekhawatirannya pada pemakaian batteray lithium untuk Bio-chip tersebut, karena apabila suatu saat batteray lithium itu pecah atau bocor maka akan mengakibatkan reaksi kimia berupa timbulnya bisul-bisul yang jahat dan berbahaya bagi manusia tersebut.

"Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya keatas bumi. Maka timbullah bisul yang jahat dan berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan menyembah patungnya" (Wahyu 16:2).

9.5.4. Lucifer Enterprise

Selain MOTOROLA dan HITACHI, pada tahun 1996 perusahaan bernama GEMPLUS juga mengambil bagian dalam memproduksi

SMARTCARD yang akan dipakai untuk implementasi sistem MONDEX untuk seluruh dunia. GEMPLUS merupakan perusahaan yang saat ini memproduksi kartu SIM GSM (untuk telepon selular) dan US DOT (untuk Departemen Pertahanan AS). Pemasarannya dilakukan oleh MARC (Multitechnology Automated Reader Card) dengan kode proyeknya bernama TESSERA. TESSERA adalah tanda bangsa Romawi yang ditempel di tubuh seorang budak sebagai tanda kepemilikan. Pemilihan nama ini bukan suatu kebetulan, tetapi memperlihatkan bagaimana "visi" Iblis tengah diterapkan dalam rangka penciptaan "ONE WORLD GOVERNMENT" di bawah penguasa tunggal Antikris. Perlu dicatat, perusahaan lain yang mengambil bagian dalam universalisme sistem MONDEX ini adalah AT & T dan LUCENT. Kedua perusahaan Amerika Serikat ini telah membeli license untuk mengoperasikan MONDEX diseluruh Amerika Serikat. Keduanya memakai logo ular naga matahari dan ular naga merah, yang merupakan lambang Iblis sendiri. LUCENT adalah singkatan dari LUCIFER ENTERPRISE, yang bermarkas di Fifth Avenue 666 Manhattan, USA. Perusahaan milik Iblis ini telah membeli berbagai saham perusahaan vital diseluruh dunia (termasuk saham PT TELKOM INDONESIA). Mereka kelihatan begitu agresif dan menyolok dalam aktivitas ekonomi dunia.

Produk-produk mereka diberi nama STYX (sungai di Hades = dunia orang mati), JANUS (tuhan berwajah dua), dan INFERNO (cerita tentang Iblis di neraka). Lambang LUCENT terdiri dari lingkaran api neraka. Salah satu dari produk mereka yang paling dibanggakan adalah apa yang dikenal dengan teknologi TTS (Text To Speech), dimana melalui teknologi ini mereka memberi kehidupan kepada benda mati seperti patung atau robot yang menyerupai manusia, untuk berbicara seperti layaknya manusia hidup⁸⁸⁶.

⁸⁸⁶ Sumber <http://www.scribd.com/doc/65632310/Illuminati>

9.6. Illuminati Corona dan Media

9.6.1. Media Illuminati

IllumiCorp menggunakan media untuk membentuk opini publik mengenai peristiwa yang sedang berlangsung dan keadaan sikap yang diinginkan berkenaan dengan agenda masa depan, melalui berita, hiburan dan penggugah selera. Kita bisa memprogram tulis ulang tanggap kemajuan ke dalam satu kesadaran kolektif di masa lalu.

Media dunia seluruhnya, bukan hanya media cetak saja namun kini kita mempunyai semua media untuk program pengkondisian masyarakat. Lewat televisi kabel kita sajikan langsung kepada publik promo hiburan berdasarkan konsepsi peristiwa-peristiwa dunia infotainment. Media ini jauh melebihi efektif merupakan tambahan nyata kepada pelaksanaan sikap yang diinginkan ke arah tujuan-tujuan kita. Sebagai contoh saat ini kita sedang memasang suatu keharusan sikap menerima kepada isu-isu lingkungan.

Karena tanpa memainkan pengendalian cuaca hati, manusia tidak merasa terancam kita akan mempertakut publik sehingga mereka akan menerima agenda-agenda perlindungan global kita. Lalu menghadapkannya kepada rencana besar yang mesti dijunjung tinggi demi mengembalikan populasi global dengan meminimalkan jumlahnya.

Kita menyelenggarakan ulang tata nilai untuk disebarkan menciptakan model-model masyarakat yang pada hakekatnya adalah mustahil hasil-hasilnya adalah suatu pribadi yang tidak sempurna putus asa, mencari penerimaan melalui acara-acara permainan realitas televisi kita. Dengan mengulang satu pola bertahan hidup perorangan untuk melawan bertahan hidup kelompok hal ini akan mematahkan gagasan tentang komunitas dan menghembuskan perorangan agar hanya mencari kepentingan diri, dengan kesadaran publik bahwa kita hanya spesies yang

mengambang kita kemudian tetap mempertahankan situasi status quo tersebut terhadap populasi yang terbagi-bagi dan tidak pernah terfikir untuk pulih lagi.

9.6.2. 10 Penyebab Kematian Tertinggi Di Dunia

<https://cultura.id/10-penyebab-kematian-terbanyak-di-dunia>

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat ada sepuluh penyebab kematian paling banyak di dunia. Virus corona atau bukan salah satunya.

(1) Jantung Koroner

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2000 dan 2016 diketahui bahwa penyakit paling mematikan nomor satu di dunia adalah jantung koroner. Bila pada 2000 tercatat kurang lebih 7 juta kematian maka di tahun 2016 naik hingga lebih dari 9 juta kematian.

Di Indonesia setiap tahunnya tercatat rata-rata ada 2 juta kasus penyakit jantung koroner. Penyakit ini ditandai dengan tiga ciri utama yaitu sakit pada dada (angina), serangan jantung, dan gagal jantung. Ada gejala lain juga meski tidak begitu umum seperti palpitasi jantung dan sesak napas yang tidak biasa. Palpitasi merupakan kondisi ketika seseorang merasakan degup jantung yang begitu cepat.

Penyakit jantung koroner merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut kondisi ketika suplai darah terhalang atau terganggu oleh penumpukan lemak di arteri koroner. Proses terjadinya hal ini disebut sebagai arterosklerosis. Beberapa penyebabnya antara lain merokok, kolesterol tinggi, tekanan darah tinggi, dan diabetes. Jantung koroner tidak dapat disembuhkan total tetapi dapat ditekan risikonya dengan mengubah gaya hidup, obat-obatan penunjang, dan operasi.

Seseorang pun dapat memulihkan diri bila telah menjalankan prosedur operasi. Meski demikian bukan berarti orang tersebut dapat hidup bebas tanpa menjaga pola hidupnya. Inilah mengapa kita perlu memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Selain itu rajin berolahraga tentu membantu.

(2) Stroke

Kondisi kedua yang mematikan adalah stroke. Pada 2016 tercatat hampir 6 juta kematian akibat stroke di seluruh dunia. Per tahun tercatat kurang lebih 150.000 kasus stroke terjadi di Indonesia. Stroke adalah kondisi ketika suplai darah ke bagian otak terganggu atau berkurang. Ini menyebabkan otak tidak mendapatkan oksigen dan nutrisi yang cukup. Sel dalam otak pun dapat mati dalam hitungan menit.

Stroke adalah penyakit dimana nyawa pasien bergantung pada tindakan penyelamatan secepat mungkin. Semakin cepat pasien ditangani maka risiko kerusakan otak dan komplikasi lainnya dapat ditekan. Pengobatan yang efektif pun dapat menghindari pasien stroke dari kondisi disabilitas. Gejalanya sendiri cukup mudah dideteksi seperti kesulitan berbicara, bergerak, melihat, kondisi mati rasa, serta sakit kepala. Penyebabnya adalah arteri yang terhambat atau pembuluh darah yang pecah.

Ada beberapa kondisi yang membuat seseorang rentan terhadap stroke. Misalnya, memiliki berat badan berlebih. Seseorang juga lebih rentan terhadap stroke bila memiliki kebiasaan minum minuman keras, tidak aktif secara fisik, menggunakan obat-obatan terlarang, tekanan darah tinggi, merokok, kolesterol tinggi, diabetes, atau masalah pernapasan ketika tidur. Laki-laki, orang yang melakukan terapi hormon, dan berusia di atas 55 tahun berisiko lebih besar terhadap stroke.

(3) Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

Penyakit ketiga yang paling banyak memakan korban jiwa adalah penyakit paru obstruktif kronis. Gejalanya adalah batuk berdahak dengan lendir kuning atau hijau, pernapasan tersenggal, napas berbunyi, dan lemas. Penderita juga mengalami penurunan berat badan, nyeri dada, pembengkakan kaki, dan warna biru pada bibir dan kuku.

Penyakit ini diakibatkan oleh rokok, asap kendaraan, usia lanjut, dan asma. Perokok pasif juga memiliki risiko yang sama. Kondisi ini membuat seseorang mengalami penurunan aliran udara di paru-parunya. Dinding kantung udara di dalam paru-paru mengalami kerusakan atau kehancuran sehingga penderitanya kesulitan bernapas. Pada 2016 tercatat hampir 3 juta kematian di seluruh dunia akibat penyakit ini. Di Indonesia sendiri pertahunnya ada 2 juta kasus.

(4) Infeksi Saluran Pernapasan Bawah

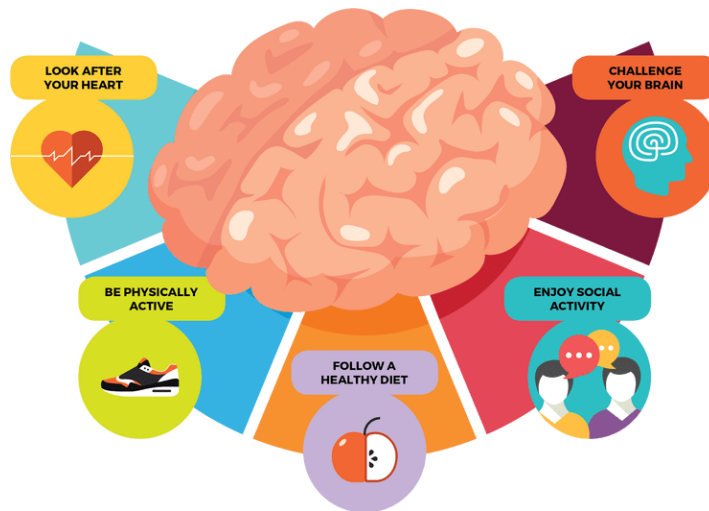
Di posisi keempat penyakit yang memakan banyak korban jiwa adalah infeksi saluran pernapasan bawah. Sebenarnya ada dua jenis penyakit infeksi saluran pernapasan yaitu bagian atas dan bawah. Bagian atas terdiri dari batuk pilek biasa (common cold), sinusitis, tonsilitis, dan laringitis. Sementara infeksi di bagian bawah adalah bronkitis, bronkiolitis, infeksi dada, dan pneumonia. Bagian inilah yang dapat mengancam nyawa.

Setiap tahun di seluruh dunia hampir 3 juta jiwa melayang akibat penyakit ini. Infeksi saluran pernapasan bawah termasuk ke dalam penyakit menular, menjangkit bayi baru lahir, ibu hamil, dan terkait kondisi nutrisi seseorang. Penyebab penyakit ini sendiri berasal dari virus maupun bakteri. Ini adalah jenis penyakit yang mudah ditularkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi yang umum dijumpai adalah pilek.

Penyakit mudah menular melalui udara atau sentuhan. Ini disebabkan penderitanya yang batuk atau bersin tanpa menutup mulut dan hidung sehingga percikan air yang mengandung penyakit menyebar. Salah satu cara mudah untuk menghindari penyakit ini adalah tidak banyak menyentuh wajah. Selain beringsus, batuk, dan bersin, gejala yang ditemukan pada penderita adalah nyeri otot, sakit telinga, sakit tenggorokan, perih pada mata, dan demam.

(5) Demensia

Demensia adalah kondisi berikutnya yang menyumbang kematian terbanyak. Setiap tahun ada hampir 2 juta jiwa kematian yang disebabkan oleh demensia. Jumlahnya meningkat pesat dibandingkan dengan satu dekade terakhir. Padahal penyakit lain seperti jantung koroner dan kanker mengalami penurunan jumlah korban jiwa tetapi hal ini tak berlaku pada penderita demensia.



Inggris mencatat bahwa demensia adalah salah satu penyakit yang paling banyak menyebabkan kematian pada perempuan.

Sementara untuk laki-laki, ini adalah penyakit paling mematikan nomor dua.

Masyarakat seringkali menyepelekan demensia karena dianggap hanya menyebabkan kepikunan. Padahal ketika mengalami demensia seseorang bisa terdampak pula kondisi fisiknya. Terutama bila kondisi pikun seorang penderita membuat ia lupa untuk makan dan minum. Sebanyak 80% kondisi demensia disebabkan oleh penyakit alzheimer. Umumnya penderita berusia 65 tahun ke atas.

Banyak dari kita sering menyepelekan pentingnya menjaga pola hidup sehat. Meski harga rokok naik ditambah penjelasan mengenai bahayanya, banyak orang tetap merokok. Padahal rokok terbukti menyebabkan beberapa kondisi penyakit serius. Kebersihan juga menjadi salah satu poin penting untuk menjaga kesehatan. Mencuci tangan tak hanya menyelamatkan kita dari CORONA tapi juga penyakit lainnya.



Image via gleneagles.com.sg

(6) Kanker Paru

Kanker paru-paru menyebabkan kematian hampir 2 juta jiwa warga dunia tiap tahunnya. Sementara itu di Indonesia tercatat rata-rata 150.000 kasus pertahun. Ini adalah satu dari tiga jenis kanker yang paling banyak diidap di Indonesia. Umumnya penyakit ini diderita oleh perokok. Namun perokok pasif juga memiliki risiko menderita penyakit ini. Gejala awalnya ditandai dengan batuk kronis, batuk darah, penurunan berat badan, nyeri dada dan tulang, serta sesak napas.

Selain rokok, paparan zat kimia, polusi udara, dan pernah menjalani radioterapi juga meningkatkan risiko seseorang terkena kanker paru. Penyakit ini terbagi dua yaitu kanker paru dengan sel kecil yang hanya dapat terlihat di bawah mikroskop. Kanker jenis ini cepat menyebar. Jenis kedua adalah kanker bukan sel kecil yang penyebarannya lebih lambat. Semua kelompok umur dapat terjangkit tanpa terkecuali.

(7) Diabetes Mellitus

Penyakit berikutnya yang mengancam nyawa manusia adalah diabetes mellitus. Indonesia masuk dalam peringkat keenam penderita diabetes terbanyak di dunia. Setiap tahunnya hampir 2 juta jiwa meninggal akibat diabetes. Diabetes tipe 1 ditandai dengan kondisi kronis yang membuat tubuh sulit memproses glukosa. Sementara diabetes tipe 2 adalah kondisi pankreas kesulitan memproduksi insulin. Insulin merupakan zat yang digunakan tubuh dalam memproses glukosa.

Ada pula kondisi yang disebut sebagai prediabetes yaitu seseorang yang memiliki gula darah tinggi tetapi belum mencapai tahap diabetes. Ibu hamil pun rentan dengan kondisi ini yang disebut sebagai gestational diabetes. Diabetes memiliki beberapa gejala seperti haus berlebih, terus menerus

buang air kecil, kelaparan berat, dan berat badan yang hilang. Selain itu penderita diabetes mudah merasa lelah, penghilatan berkurang, dan mudah terluka seperti misalnya luka pada gusi.

Glukosa dibutuhkan untuk tubuh sebagai bahan bakar. Ketika kita makan, glukosa dalam makanan akan diserap ke dalam aliran darah. Lalu glukosa akan masuk ke dalam sel-sel tubuh dibantu oleh insulin. Hati kita juga mampu memproduksi dan menyimpan glukosa. Ketika kita tidak makan, tubuh kita kekurangan glukosa sehingga liver akan mengubah zat glikogen menjadi glukosa untuk menjadi cadangan energi tubuh.

Pada diabetes tipe 1, sistem imun dalam tubuh justru menghancurkan insulin. Ini menyebabkan glukosa yang seharusnya diproses untuk masuk ke dalam sel-sel tubuh justru menumpuk di aliran darah. Bedanya dengan diabetes tipe 2 adalah sel-sel tubuh yang resisten terhadap insulin. Pankreas juga tidak mampu memproduksi cukup insulin untuk “memaksa” sel menerima glukosa. Akibatnya glukosa menumpuk dalam aliran darah. Orang dengan berat badan berlebih, berumur, dan kurang beraktivitas memiliki risiko terhadap penyakit ini.

(8) Kecelakaan

Di posisi kedelapan dari penyebab kematian terbanyak dunia adalah kecelakaan. Ada sekitar 1.35 juta kematian pertahun akibat kecelakaan di jalan raya. Lebih dari separuh kecelakaan di jalan raya menimpa pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengendara motor. Kecelakaan ternyata mayoritas terjadi di negara dengan pendapatan menengah ke bawah yaitu sekitar 93%-nya. Angka kematian tertinggi terjadi di Afrika. Umumnya usia korban jiwa adalah 5-29 tahun.

Sebanyak 73% korbannya adalah laki-laki. Ada beragam faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan di jalan raya.

Pertama adalah kondisi jalan, kedua adalah kendaraan yang dikendarai dalam kecepatan aman. Ketiga adalah kendaraan yang memang aman dikendarai seperti lolos layak uji emisi, memiliki rem dan gas yang baik, lampu yang menyala, dan lain-lain.

Selain itu perilaku pengendara juga patut digarisbawahi. Setiap kenaikan 1% dari kecepatan awal mengemudi dapat meningkatkan risiko fatal kecelakaan sebesar 4% dan risiko kecelakaan serius sebesar 3%.

(9) Diare

Di urutan kesembilan penyakit mematikan adalah diare. Penyakit ini adalah salah satu penyebab utama kematian pada anak di bawah usia lima tahun. Setiap tahunnya rata-rata ada 500.000 kematian pada anak-anak. Pertahun sendiri ada 1.7 milyar kasus diare. Diare juga menjadi penyebab utama kondisi malnutrisi pada anak. Ada tiga tipe klinis diare yaitu diare berair akut, diare berdarah akut, dan diare persisten.

Diare berair akut adalah kondisi ketika seseorang mengalami diare selama berjam-jam atau bahkan sehari-hari dan diikuti penyakit kolera. Diare berdarah akut disebut juga sebagai disentri. Sementara diare persisten berlangsung lebih dari 14 hari. Umumnya kondisi diare terjadi ketika seseorang mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi. Hal ini karena sebanyak 780 juta orang di dunia tidak mendapatkan akses air bersih. Sementara 2.5 milyar orang tinggal dengan sistem sanitasi yang buruk.

Di negara-negara dengan pendapat rendah, seorang anak dapat terjangkit diare selama tiga kali sepanjang tahun. Diare terjadi karena infeksi yang disebabkan bakteri maupun parasit. Penyakit ini juga dapat menular terutama ketika makanan atau minuman dalam rumah tangga disimpan dan disediakan tidak higienis. Selain vaksin, sistem sanitasi, dan

makan minum yang bersih, mencuci tangan dengan sabun juga menjadi tindakan penting dalam pencegahan diare.

(10) TBC

Infeksi sistem pernapasan bawah, diare, dan TBC termasuk ke dalam penyakit menular yang menempati sepuluh posisi teratas penyebab kematian terbanyak di dunia. Sampai saat ini Indonesia sendiri masih belum bebas dari TBC. Pertahun ada 150.000 kasus di Indonesia. Di seluruh dunia sendiri pertahun ada sekitar 1 juta kematian akibat TBC. Ini adalah penyakit paru yang disebabkan oleh bakteri.

Umumnya orang mengenal TBC sebagai penyakit dengan batuk yang berlangsung lebih dari 3 minggu. Batuk ini kadang disertai darah. Meski demikian TBC bisa menyerang organ lain selain paru yaitu tulang, usus, dan kelenjar. Penyakit ini ditularkan melalui percikan ludah ketika seseorang batuk atau bersin. Ada beberapa gejala khas dari TBC seperti berkeringat di malam hari, nyeri dada, demam, lemas, dan berat badan turun. TBC dapat dideteksi melalui pemeriksaan dahak.

Penyakit-penyakit di atas sudah seharusnya menjadi perhatian serius bagi kita. Dibanding CORONA, penyakit-penyakit di atas termasuk kecelakaan di jalan raya jauh lebih mengancam nyawa. Beberapa penyakit dapat dihindari dengan vaksin dan pola hidup sehat. Dibutuhkan kesadaran bagi kita semua untuk menekan penyebarannya terutama penyakit yang dapat menular. Apalagi bila penyakit tersebut disebabkan oleh rokok sebab orang yang tidak menghisap rokok pun dapat menuai akibatnya.

9.6.3. Corona dan Kepanikan Dunia

Judul dari Penyusun.

Sumber <https://cultura.id/alasan-kita-tidak-perlu-panik-menghadapi-CORONA>

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di China mengeluarkan laporan mengenai wabah CORONA alias virus corona yang saat ini menjadi highlight di seluruh dunia. Laporan ini ditulis berdasarkan 72.314 kasus mengenai wabah CORONA di China. Isinya akan memberi kita informasi mengenai epidemi CORONA sehingga penanganan yang lebih baik dapat dilakukan.

Sejauh ini, misinformasi mengenai CORONA sendiri sudah tersebar luas. Ditambah lagi angle pemberitaan media massa yang sebagian besar justru menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat. Hal ini menjadikan informasi yang akurat dan lengkap menjadi semakin dibutuhkan.

Per 11 Februari 2020, tercatat ada 72.314 kasus CORONA di China. Sementara menurut data real time yang dapat kita akses melalui situs Johns Hopkins, per 3 Maret tercatat 90.254 kasus. Bila jumlah kasus sebanyak itu, bisa kita pastikan para tenaga kesehatan akan kewalahan. Mereka membutuhkan waktu untuk memastikan apakah benar seseorang yang memiliki gejala tertentu ini benar-benar mengidap corona alias CORONA. Ternyata, jumlah yang positif terjangkit CORONA adalah 44.672 orang alias 62% dari total 72.314 kasus.

Bagaimana cara para tenaga kesehatan mengidentifikasi virus tersebut? Mereka melakukan pemeriksaan dengan menyeka tenggorokan pasien. Dari hasil tes asam nukleat yang dilakukan pada pasien dapat dipastikan apakah mereka memiliki virus tersebut atau tidak. Sebanyak 16.186 kasus alias 22%-nya mendapatkan diagnosa terjangkit CORONA berdasarkan gejala yang dimiliki atau terpapar yang didapatkan. Misalnya, ia memiliki gejala tersebut karena bepergian ke daerah di mana ada banyak penderita CORONA. Ia juga bisa disebut memiliki terpapar virus tersebut karena memiliki kontak dengan orang yang sebelumnya didiagnosa terjangkit CORONA.

Mengapa 16.186 kasus tersebut dinyatakan terjangkit CORONA tanpa melalui tes asam nukleat? Sebab terbatasnya kapasitas

pengujian yang tidak mencukupi untuk kebutuhan saat ini. Bila korban yang memiliki gejala terlalu banyak, para tenaga kesehatan pun tidak punya cukup waktu untuk menunggu sampai satu persatu hasil tes keluar. Karena itu diagnosa dapat diberikan bila seorang pasien memiliki gejala maupun memiliki riwayat terpaan terhadap orang atau lokasi terjangkitnya CORONA. Sementara itu ada 10.567 kasus atau sekitar 15%-nya yang mendapat diagnosa klinis terjangkit CORONA.

Para pasien yang termasuk ke dalam daftar 15% ini adalah orang-orang yang berada di Provinsi Hubei. Selain mendapatkan diagnosa terjangkit CORONA berdasarkan gejala dan terpaan, mereka juga telah melakukan pencitraan paru-paru. Hasilnya, paru-paru para pasien ini konsisten dengan gambaran paru-paru orang yang terjangkit pneumonia dari virus corona. Ada pula 889 kasus atau 1%-nya yang positif terjangkit CORONA tanpa memiliki gejala apapun baik itu batuk, demam, ataupun kelelahan.

Berdasarkan distribusi usia para penderita, 87% atau 36.680 kasus CORONA berada di rentang usia 30-79 tahun. Rentang usia 20-29 tahun terdiri dari 3.619 kasus atau 8%. Rentang usia 80 tahun ke atas mencapai 3% atau 1.408 kasus. Sementara kasus antara usia 19-10 tahun dan di bawah 10 tahun hanya mencapai 1% atau masing-masing 549 kasus dan 416 kasus. Penderita CORONA sendiri terbagi menjadi tiga level yaitu ringan, parah, dan kritis. Jumlah kasus terbanyak berada di level ringan yaitu 36.160 kasus atau 81%. Kasus parah mencapai 6.168 orang atau 14% dan kritis mencapai 2.087 orang atau 5%.

Dari total 44.672 kasus yang dikonfirmasi menderita virus CORONA melalui tes asam nukleat diketahui bahwa tingkat kematian pasien mencapai 2,3%. Artinya pasien yang meninggal dunia berjumlah 1.023 orang dari 44.672 kasus. Pasien yang meninggal berada di level kritis. Namun dari total 2.087 kasus yang mencapai level kritis, tidak semua meninggal dunia. Kasus meninggalnya pasien di level kritis adalah 49% dengan 14.8%-nya berusia di atas 80 tahun dan 8%-nya di rentang usia 70-79 tahun.

Sebanyak lima kematian dari total 1.023 korban adalah tenaga kesehatan yang merawat para pasien.

Sejauh ini tidak ada laporan kematian untuk pasien berusia 9 tahun ke bawah. Belum ada laporan kematian dari pasien dengan level sakit ringan maupun parah. Tingkat kematian sendiri meningkat di antara pasien yang sebelumnya memang memiliki riwayat penyakit lain. Beberapa riwayat penyakit tersebut antara lain kardiovaskular, diabetes, sakit pernapasan kronis, hipertensi, dan kanker. Penyakit lainnya inilah yang “mendorong” pasien CORONA memiliki kondisi semakin rentan lagi.

Salah satu pemicu kepanikan masyarakat adalah kecepatan penyebaran CORONA di China yaitu dalam waktu 30 hari saja. Ditambah lagi dengan pemberitaan media massa yang terus mengulang-ulang kalimat bahwa CORONA alias virus corona adalah penyakit mematikan. Padahal bila kita telaah melalui data yang ada, diagnosa penyakit ini bukanlah hukuman mati bagi penderitanya. Banyak pasien yang telah sembuh dan melanjutkan hidup. Pemberitaan yang menyesatkan dan penyebaran informasi viral yang tidak jelas justru dapat menimbulkan kepanikan dan kesalahan dalam penanganan wabah.

9.6.4. WHO Himbau Dunia Lockdown....?

Pada 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyakit yang disebabkan oleh virus korona tipe baru atau CORONA sebagai pandemi. Hal ini langsung menimbulkan ekspektasi negatif bagi pemodal portepel atau portofolio luar negeri.

Mulai dari China, Malaysia, hingga negara-negara barat seperti Italia dan Prancis pun menerapkan kebijakan ini.

Penerapan kebijakan ini di suatu negara, pastinya memiliki dampak tertentu di sektor-sektor kehidupan masyarakat. Sudut-

sudut kota menjadi sepi bak kota hantu akan menjadi pemandangan baru jika sebuah kota ditetapkan status lockdown.

Salah satu dampak dari kebijakan ini adalah polusi udara yang menurun. China sebagai negara yang paling awal terjangkit virus corona sempat mengisolasi kota Wuhan di provinsi Hubei.

Namun, siapa sangka dengan pengisolasian kota tersebut membuat kualitas udara di sana menjadi lebih baik. Menurut Kementerian Lingkungan dan Ekologi China, angka rata-rata dari kualitas udara yang baik naik 21,5 persen pada Februari, dibanding pada periode yang sama tahun lalu di provinsi Hubei, pusat pandemi virus corona.

Lockdown juga disebut bakal memengaruhi perekonomian suatu negara. Seorang ekonom Malaysia, Dr. Yeah Kim Leng merespons penerapan lockdown di negaranya.

Ia mengatakan, "Dampak ekonomi akan tergantung pada kegiatan apa saja yang dibatasi dan seberapa luas dan berapa lama periode lockdown ditetapkan."

Ia juga menambahkan konsekuensi ekonomi yang akan dialami oleh negaranya Malaysia adalah pengurangan pengeluaran konsumen.

"Jika berkepanjangan akan menyebabkan kegagalan bisnis dan PHK yang memperburuk penurunan ekonomi," tuturnya⁸⁸⁷.

9.6.5. Lockdown Jangan Sembarangan....?

JAKARTA - Penguncian atau lockdown untukantisipasi penyebaran virus Korona atau CORONA akan berdampak kepada

⁸⁸⁷

<https://www.wartaekonomi.co.id/read277174/apa-saja-dampak-penerapan-lockdown/> 12:10PM 4/3/2020

ekonomi. Namun, hal ini tergantung akan seberapa luas dan lama lockdown tersebut.

Ekonom dan juga Profesor Ekonomi di Sunway University Business School, Dr Yeah Kim Leng menjelaskan, lockdown pada pertemuan dan perayaan sosial, politik, agama, dan komersial dilarang dalam upaya memerangi penyebaran virus.

"Dampak ekonomi akan tergantung pada kegiatan apa yang dibatas dan seberapa luas serta lamanya periode penguncian," kata Yeah melansir New Straits Times, Jakarta, Selasa (17/3/2020).

Menurutnya, lockdown akan berkonsekuensi ekonomi yang ke arah pengurangan pengeluaran konsumen dan bisnis. Jika berkepanjangan akan menyebabkan kegagalan bisnis dan PHK, serta memperburuk penurunan ekonomi.

Jika penguncian diperluas ke tempat bisnis, tempat kerja, pabrik, dan fasilitas produksi, maka dampak ekonomi akan lebih parah. hal ini dikarenakan ada kerugian produksi dan pendapatan.

"Ritel, hotel, restoran, transportasi, dan industri terkait pariwisata akan berpengaruh karena orang akan diminta tinggal di dalam rumah," ujar Yeah

Dilaporkan bahwa enam orang yang diyakini dalam persaudaraan medis telah meminta pemerintah untuk memberlakukan lockdown.

Dia mencatat bahwa kekhawatiran atas CORONA memicu respons termasuk pengurangan 100 basis poin yang baru saja diumumkan oleh The Fed AS. Serta peluncuran paket stimulus fiskal di negara-negara yang terdampak virus Corona.

Sebelumnya, Malaysia melakukan lockdown untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona. Hal ini agar dapat meredam dampak dari wabah tersebut.

"Nasihat untuk menjaga jarak sudah jelas terdengar karena saya melihat orang-orang menjalani kehidupan sehari-hari mereka seolah tidak ada ancaman sama sekali," ujar Direktur Jenderal Kesehatan Datuk Dr Noor Hisham Abdullah.

"Saya memang mempertimbangkan implikasi dari langkah-langkah ini, tetapi kami tidak ingin terlambat seperti negara lain yang sedang berjuang dalam pertempuran," tambahnya.

"Jika dikunci, banyak operator di komunitas sekarang akan muncul ketika mereka mengalami gejala, sementara pada saat yang sama, mereka tidak menulari yang lain.

"Saya mengerti dampaknya terhadap tatanan sosial dan ekonomi (ini akan memerlukan) tetapi jika itu meledak, kita akan menghadapi hasil yang lebih buruk," lanjut pernyataan tersebut.

<https://economy.okezone.com/read/2020/03/17/20/2184636/lockdown-tidak-boleh-sembarangan-ini-dampaknya-ke-perekonomian?page=2>

9.7. Illuminati Dan Krisis Ekonomi?

9.7.1. Dunia dan Krisis Ekonomi

Jakarta, CNBC Indonesia - Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mencatatkan kinerja terburuknya pada tahun ini sejak Resesi Hebat (Great Depression). Hal ini merupakan dampak dari merebaknya wabah corona asal Wuhan, China, dan beberapa faktor lainnya, kata Bank of America (BofA).

Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di seluruh dunia diproyeksikan melambat menjadi 2,8% untuk tahun 2020.

Menurut BofA Global Research, ini akan menjadi pembacaan sub-3% pertama sejak resesi dan krisis keuangan berakhir pada pertengahan 2009 lalu.

Dampak ekonomi terbesar yang dibawa corona saat ini terjadi di China. Akibat wabah CORONA yang telah menjangkiti 80 ribu lebih orang dan menewaskan 2.000 lebih pasien di China, banyak perusahaan dan bisnis negara itu tidak bisa beroperasi dengan normal.

Pariwisata negara itu juga menurun drastis karena banyak negara mengeluarkan peringatan perjalanan ke Tirai Bambu dan juga penghentian rute penerbangan internasional sementara ke negara itu.

Dampak di China akibat semua hal ini, pada akhirnya diperkirakan akan menyebar ke ekonomi lainnya, mengingat negara itu adalah ekonomi terbesar kedua di dunia.

"Gangguan yang berkepanjangan di China seharusnya merusak rantai pasokan global. Arus wisata yang lemah akan menjadi angin sakal bagi Asia," kata ekonom BofA, Aditya Bhawe dalam sebuah catatan, sebagaimana dilaporkan CNBC International.

"Dan wabah yang lebih terbatas, mirip dengan yang ada di Italia, mungkin terjadi di banyak negara, yang mengarah ke lebih banyak karantina dan membebani kepercayaan diri."

Namun demikian, Bhawe mengatakan belum memperkirakan bahwa wabah virus corona akan berubah menjadi pandemi global yang bisa menjuruskan pertumbuhan ke dalam resesi. Namun, jelas itu akan menyebabkan ekonomi melambat.

BofA memproyeksikan pertumbuhan China di angka 5,2% pada tahun 2020, turun dari 5,9% pada tahun 2019. Sementara pertumbuhan PDB global, tidak termasuk China, diperkirakan

akan tumbuh hanya 2,2%. Ini juga merupakan pertumbuhan yang terendah sejak resesi.

Selain wabah virus mirip SARS itu, ekonom BofA itu mengatakan perang dagang Amerika Serikat (AS)-China, ketidakpastian politik seperti pemilihan presiden AS tahun ini, dan lemahnya pertumbuhan ekonomi di Jepang dan beberapa wilayah Amerika Selatan juga akan turut membebani output.

"Pemilihan Presiden mendatang menambah lapisan kompleksitas, karena kebijakan perdagangan AS mungkin akan berubah secara signifikan di bawah Presiden Demokrat," tulis Bhave. "Investasi bisnis kemungkinan akan tetap hangat sampai ada kejelasan yang lebih besar pada aturan permainan."

"Guncangan ketidakpastian seperti itu cenderung tetap berdampak, besar, dan tahan lama."

Lebih lanjut, Bhave mengatakan Kebijakan bank sentral yang lebih ketat dan dampak lanjutan dari pertumbuhan yang lemah di 2019 juga membebani pertumbuhan.

"Bantalan empuk (soft patch) kuartal terakhir menciptakan efek dasar yang tidak menguntungkan untuk pertumbuhan tahunan 2020," kata Bhave.

"Ini hanya matematika PDB. Mungkin yang lebih penting, kelemahan dalam ekonomi global meninggalkan sedikit penyangga terhadap guncangan besar. Sayangnya wabah CORONA berubah menjadi kejutan."

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200228081203-17-141037/horor-corona-lembaga-ini-ramal-ekonomi-terpuruk-di-2020>

9.7.2. Cina Dampak Krisis Corona

Dampak ekonomi wabah virus corona bisa lebih buruk daripada yang diperkirakan sebelumnya.

Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), pertumbuhan ekonomi bisa turun menjadi yang terburuk sejak 2009.

Ekonomi China, yang merupakan negara manufaktur raksasa dunia saat ini, juga mengalami penurunan drastis.

Rantai pasokan terganggu menyebabkan pelambatan produksi.

OECD memperkirakan bahwa pertumbuhan dunia di tahun 2020 ini akan berkisar pada angka 2,4%, turun dari angka 2,9% pada bulan November.

Namun menurut mereka, apabila wabah ini menjadi lebih intensif lagi, pertumbuhan bisa hanya tinggal 1,5%, hampir separuh dari tahun lalu.

Ini dinyatakan sesudah Bank of England menyatakan akan membantu menstabilkan pasar, yang mengalami kerugian minggu lalu.

Menurut perkiraan OECD, ekonomi global akan pulih lagi ke angka pertumbuhan 3,4% pada tahun 2021.

Ini dibuat dengan asumsi epidemi di China akan mencapai puncaknya pada kuartal pertama tahun ini, dan wabah di tempat lain berlangsung ringan dan bisa dikendalikan.

Namun gambaran ini bisa lebih buruk seandainya virus menyebar luas di Asia, Eropa dan Amerika Utara.

Terendah sejak 2008

Sepanjang bulan Februari,ekonomi China mengalami pertumbuhan terendah sejak tahun 2005 seiring langkah pemerintah menangani penyebaran virus.

Menurut data dari Kantor Statistik Nasional China (ONE), patokan Purchasing Managers' Index (PMI) dari sektor manufaktur jatuh 14,3 poin ke 35,7 setelah sebelumnya mencapai angka 50 poin pada bulan Januari tahun ini.

Angka ini merupakan rekor terendah. Sebelumnya angka terendah terjadi pada November 2008 ketika dunia terlanda krisis finansial global.

Angka PMI dihitung dengan data dari survei bulanan ke perusahaan sektor swasta dan menjadi indikator kunci bagi kesehatan ekonomi suatu negara serta bisa menggerakkan pasar keuangan.

Sektor manufaktur dunia saat ini sepertiganya berada di China.

China juga menjadi eksportir terbesar dunia, maka kejatuhan angka PMI meera akan memiliki dampak kepada negara-negara lain.

Minggu lalu, prediksi dampak penanganan virus corona terhadap perdagangan dan ekonomi global sudah diumumkan.

Lembaga konsultan Capital Economics yang berkantor di London memperkirakan wabah ini akan menghabiskan biaya hingga US\$280 miliar, hanya pada tiga bulan pertama tahun 2020.

Angka ini lebih besar daripada anggaran tahunan Uni Eropa, setara kira-kira pendapatan Microsoft atau Apple, dan delapan kali lipat anggaran tahunan pemerintah Nigeria.

Tak ada buruh

Pembatasan yang sedang diterapkan di negeri yang disebut "pabrik dunia" ini sudah mempengaruhi beberapa perusahaan seperti Apple, Diageo, Jaguar, Land Rover dan Volkswagen, yang tergantung pada produksi dan konsumsi China.

Menurut Bloomberg Economics, pabrik di China hanya beroperasi 60% hingga 70% dari kapasitas mereka minggu ini.

Kebanyakan pabrik tergantung pada 300 juta buruh yang dari berbagai kota di China, yang sepertiganya masih belum bekerja lagi karena adanya karantina.

Para pemimpin China sudah meminta kepada pemerintah daerah, pabrik dan buruh untuk mulai segera bekerja lagi, terutama di daerah-daerah yang tak terlalu terdampak.

Namun hingga kini tanggapan masih lambat.

Pasokan iPhone terpengaruh

China adalah raksasa industri. Tetapi sektor smartphone menjadi salah satu yang paling terdampak, karena negara ini adalah produsen dan pengeksport perangkat terbesar di dunia.

Daftar ponsel yang mengalami kekurangan suku cadang termasuk iPhone Apple, salah satu smartphone terlaris di planet ini.

Perusahaan teknologi itu mengumumkan pada 17 Februari bahwa produksi dan penjualan produk andalannya itu telah

terdampak wabah - dan menyatakan bahwa pasokan iPhone di seluruh dunia "akan sementara dibatasi".

Riset pasar oleh Canals telah memperkirakan penurunan hingga 50% dalam pengiriman telepon pintar di China antara Oktober 2019 dan Maret 2020.

Penyusutan ekonomi pertama sesudah Revolusi Budaya?

Di China, virus corona ini sudah punya dampak negatif terhadap konsumsi domestik, salah satu landasan model ekonomi yang dipromosikan Presiden Xi Jinping.

Toko-toko banyak yang tutup karena permintaan yang rendah. Ini disebabkan banyak pelanggan masih memilih untuk tinggal di rumah dan tidak banyak berbelanja, seperti dilaporkan Capital Economics.

Menurut asosiasi produsen makanan China, 93% restoran tutup selama epidemi - juga selama Tahun Baru Imlek yang merupakan perayaan terbesar di China yang bertepatan dengan dimulainya wabah.

Sektor ini diperkirakan merugi hingga 500 miliar yuan (sekitar Rp1.000 trilyun) menurut data yang dikumpulkan EFE dari Beijing.

Ekonom Larry Hu, dari Macquarie Capital di Hong Kong, memperkirakan ekonomi China bisa mengalami penyusutan dalam trimester pertama.

Ini akan menjadi yang pertamakalinya terjadi sejak Revolusi Budaya, seperti dilaporkan oleh surat kabar South China Morning Post (SCMP).

Belum ditentukan

Pertumbuhan ekonomi China tahun 2019 merupakan yang terendah selama tiga dekade dan pemerintah berkeras bahwa pembangunan ekonomi dan sosial mereka tetap bisa memenuhi target, sekalipun ada epidemi.

Pihak pemerintah China biasanya mengumumkan target-target ini - semisal GDP atau inflasi - pada bulan Maret selagi ada rehat dalam sidang parlemen tahunan.

Namun karena wabah, pengumuman ini ditunda hingga waktu yang belum ditentukan.

Ketidakpastian

International Monetary Fund (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan Produk Domestik Bruto, PDB, China di tahun 2020 dari 6% menjadi 5,6%.

Menurut mereka, virus corona telah menghadapkan ekonomi global pada "ketidakpastian yang mendesak" dan menjadi ancaman bagi pemulihan karena adanya kemungkinan dampak terhadap rantai pasokan global.

Di tengah situasi tidak pasti ini, pihak berwenang China berusaha menyampaikan pesan-pesan yang menenangkan.

Akhir pekan lalu misalnya, mereka menyatakan sekitar 90% perusahaan milik negara telah memulai kembali kegiatannya, menurut surat kabar SCMP.

"Khususnya di sektor gas, minyak, komunikasi, listrik dan transportasi telah beroperasi lebih dari 95%, dan beberapa sudah mencapai 100%," menurut laporan komisi pengawas dan pengelola aset negara.

Sekalipun indikator-indikator ini berada di zona merah, penurunan produksi di China punya dampak positif.

Berdasar pengamatan satelit pengawas polusi NASA, terdeteksi penurunan nitrogen dioksida di China yang menandakan turunnya tingkat polusi di sana.

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51720514>

9.7.3. Amerika Dampak Krisis Corona

Kekhawatiran semakin berkembang bahwa gangguan akibat pandemi virus corona akan mencekik pertumbuhan ekonomi Amerika dan mengakibatkan resesi. Gedung Putih sedang mempertimbangkan serangkaian langkah jangka pendek untuk meredakan tekanan finansial pada bisnis dan pekerja yang terimbas, tetapi para ekonom memperingatkan bahwa semakin banyak virus menyebar semakin besar pula dampak ekonomi dan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk pulih.

Di Amerika Serikat, kini terjadi kekhawatiran yang semakin meningkat mengenai gangguan ekonomi yang disebabkan oleh virus corona, yang sekarang telah dinyatakan sebagai pandemi.

William Hoagland, Ekonom pada Pusat Kebijakan Bipartisan di Washington, D.C., adalah salah seorang analis yang merasakan kekhawatiran demikian.

“Kami memperkirakan bahwa ini akan berpotensi menjadi periode ekonomi yang lemah bagi Amerika Serikat. Kami tidak akan melihat pertumbuhan yang telah kami proyeksikan,” ulasnya.

Industri perjalanan telah hancur oleh wabah virus corona di kapal pesiar dan oleh pembatalan perjalanan udara yang meluas.

Larangan terhadap pertemuan-pertemuan umum telah mendorong pembatalan konferensi, festival musik dan acara olahraga, dan membuat restoran-restoran dan berbagai gedung pertunjukan berjuang untuk tetap bertahan.

Penutupan sebagian pabrik-pabrik yang membuat suku cadang kendaraan bermotor di Tiongkok meningkatkan kekhawatiran bahwa produsen mobil Amerika harus mengurangi produksinya.

Pasar keuangan bereaksi dengan ketakutan dan volatilitas ekstrem, dengan anjloknya nilai saham dan harga minyak.

Pada hari Rabu Presiden Donald Trump mengumumkan larangan sebagian besar perjalanan dari Eropa dan bantuan keuangan untuk pekerja dan bisnis yang terkena dampaknya. Tetapi, dia juga berusaha meyakinkan publik bahwa perekonomian akan baik-baik saja.

“Ini bukan krisis keuangan. Ini hanya saat sementara yang akan kita atasi bersama sebagai sebuah bangsa dan bersama-sama dengan semua negara di dunia,” tandas Trump.

Presiden Trump telah mengusulkan pemotongan pajak sementara dan pinjaman untuk industri dan pekerja yang terkena dampak pandemi virus korona ini. Gedung Putih juga mempertimbangkan cuti keluarga dengan tetap mendapat gaji bagi para pekerja, tetapi tidak jelas bagaimana hal itu akan dilaksanakan.

Bradley Gold, dosen bisnis di University of Texas, menyampaikan pendapatnya. “Biasanya di dunia bisnis, keadaan ini merupakan sesuatu yang akan menjadi sangat,

sangat memprihatinkan dan biasanya tidak disukai oleh orang-orang bisnis, tetapi saya kira saat ini kita sedang menghadapi krisis kesehatan masyarakat.”

Meloloskan undang-undang anggaran baru akan membutuhkan dukungan dari Partai Demokrat di Kongres yang menginginkan dana tambahan untuk pemeriksaan dan perawatan medis, asuransi pengangguran yang diperluas, dan peningkatan pengeluaran untuk program jaring pengaman sosial.

William Hoagland, analis ekonomi dari Pusat Kebijakan Bipartisan, setuju dengan perlunya penyesuaian anggaran tersebut.

“Ini akan menambah defisit federal dalam jangka pendek, tetapi penting jika itu berarti melindungi keselamatan dan keamanan publik Amerika dan memulihkan kepercayaan ekonomi yang diperlukan untuk bergerak maju,” imbuhnya.

Langkah-langkah tegas diperlukan segera, kata para analis, untuk memberikan bantuan segera kepada orang-orang yang terimbas dan untuk mempercepat pemulihan ekonomi setelah wabah berakhir. [lt/ii]

<https://www.voaindonesia.com/a/virus-corona-picu-kekhawatiran-resesi-ekonomi-di-as/5327221.html>

9.7.4. Indonesia Dampak Krisis Corona

Liputan6.com, Jakarta - Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, Indonesia rentan terhadap krisis ekonomi. Apalagi kini sedang merebaknya virus corona atau CORONA di Indonesia yang berdampak terhadap perekonomian.

Ia pun memaparkan lima faktor alasan Indonesia rentan masuk dalam krisis ekonomi. Pertama, pertumbuhan ekonomi

Indonesia mengalami perlambatan yang cukup tajam, yang diperkirakan hanya 4,5-4,8 persen di tahun 2020.

“Bahkan Tahun 2008 pada saat krisis subprime mortgage di AS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 6,1 persen. Baru setelahnya turun tajam ke 4,5 persen. Jadi kondisi saat ini jauh lebih beresiko dibandingkan krisis tahun 2008,” kata Bhima kepada **Liputan6.com**, Senin (16/3/2020).

Kedua, terkait aliran modal keluar sepanjang enam bulan terakhir, tercatat investor asing melakukan aksi jual sebesar Rp16 triliun.

Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 24 persen di periode yang sama. Sementara itu kurs rupiah melemah 5,41 persen dalam 6 bulan terakhir sebagai akibat dari keluarnya dana asing.

Selanjutnya, ketiga, Indonesia makin rentan terpapar kepanikan pasar keuangan global. Menurut Asian Development Bank (ADB), sebanyak 38,5 persen surat utang pemerintah Indonesia dipegang oleh investor asing. Lebih tinggi dari negara Asia lainnya. Jika terjadi aksi jual secara serentak tentunya ini beresiko tinggi terhadap krisis ekonomi.

Keempat, defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) cenderung melebar, dengan tax ratio dibawah 10 persen. Penerimaan pajak yang rendah menjadi indikator sektor lapangan usaha dan konsumsi rumah tangga sedang lesu

“PHK terjadi di hampir semua sektor mulai dari industri manufaktur, pariwisata, perbankan, dan startup. Akibat virus corona, perang dagang, dan rendahnya harga komoditas memicu perusahaan melakukan efisiensi karyawan besar-besaran. PHK akan melemahkan daya beli masyarakat,” pungkasnya⁸⁸⁸.

⁸⁸⁸ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4202984/virus-corona-ancam-krisis-ekonomi-lebih-parah-dari-2008>.

10. Prediksi Pemanfaatan Media Oleh Illuminati.

10.1. Sejarah Holacoust

China khususnya Wuhan menjadi sasaran utama cacian pada awal kemunculan covid - 19. Dengan data terjangkit yang banyak diikuti angka kematian berita Wuhan menjadi sangat mengerikan. Namun ternyata itu tidak berlangsung lama.

Cina kemudian dapat menekan jumlah terpapar CORONA bahkan turun dengan drastis. Hingga berita yang awal memojokkan china khususnya oleh Amerika tiba-tiba berbalik. Sebagai negara yang terserang CORONA mulai melirik ke china baik dalam upaya pencegahan maupun pengobatan terpapar CORONA.

Realita ini sudah melahirkan prediksi baru bahwa china akan memenangkan “perang dagang dunia dalam penanganan corona”; china yang terkena pertama ternyata china pula yang lebih cepat mengatasinya.

Namun tidak lama berselang....Tiba-tiba Amerika mengejar Italia dalam Episentrum CORONA. China pun jauh tertinggal, namun bagi penyusun ada satu pertanyaan

- ☞ Apakah berita dan informasi itu benar-jelas dan transparan....?
- ☞ Atau hanya pengalihan isu yang nantinya ketika Amerika ternyata mampu mengatasi CORONA dengan temuan mereka untuk mengatasi terpapar CORONA lebih canggih (ampuh). Maka pandangan duniapun kembali melirik obat covid -19 dari Amerika....?

Lalu siapakah yang diuntungkan.....?????

Tentu pemilik modal dunia yang penuh kerahasiaanlah yang akan memenangkan pertarungan ini....ILLUMINATI

Mungkin ada yang bertanya bagaimana muncul prediksi demikian...?

Maka jawabnya adalah dengan melihat realita masa lalu dimana kaum Illuminati (Yahudi) sengaja mengangkat ISU HOLOCAUST YAHUDI oleh Hitler hingga dunia merasa kasihan pada bangsa ini; yang pada hakekatnya semua itu sangatlah bertentangan dengan kenyataan sejarah yang disembunyikan.

Mari sejenak kita menelusuri sejarah ini, dengan harapan semoga sejarah butuk itu tidak terulang kembali.

10.1.5. Rancangan Holocaust

Holocaust merupakan genosida sistematis yang dilakukan Jerman Nazi terhadap berbagai kelompok etnis, keagamaan, bangsa, dan sekuler pada masa Perang Dunia II.

Bangsa Yahudi di Eropa merupakan korban-korban utama dalam Holocaust, yang disebut kaum Nazi sebagai "Penyelesaian Terakhir Terhadap Masalah Yahudi". Jumlah korban Yahudi umumnya dikatakan mencapai enam juta jiwa. Genosida ini yang diciptakan Adolf Hitler dilaksanakan, antara lain, dengan tembakan-tembakan, penyiksaan, dan gas racun, di kampung Yahudi dan Kamp konsentrasi. Selain kaum Yahudi, kelompok-kelompok lainnya yang dianggap kaum Nazi "tidak disukai" antara lain adalah bangsa Polandia, Rusia, suku Slavia lainnya, penganut agama Katolik Roma, orang-orang cacat, orang cacat mental, homoseksual, Saksi-Saksi Yehuwa (Jehovah's Witnesses), orang komunis, suku Gipsi (Orang Rom dan Sinti) dan lawan-lawan politik. Mereka juga ditangkap dan dibunuh. Jika turut menghitung kelompok-kelompok ini dan kaum Yahudi juga, maka jumlah korban Holocaust bisa mencapai 9-11 juta jiwa.

Namun, ternyata bukan Hitler yang jadi dalang dibalik pembantaian tersebut. Karena perancang dan dalang sebenarnya

adalah Karl Haushofer adalah seorang Profesor Yahudi yang terkenal dengan teori “The Heartland Theory” dan merupakan teman akrab dari pemimpin Nazi Adolf Hitler, dari situ Haushofer bisa mempengaruhi Hitler dengan menyodorkan teori-teorinya, diantaranya teori geopolitik dan juga teori ras unggul bangsa Arya dan yang paling mengejutkan sekaligus mengerikan Haushofer ternyata juga punya andil sangat besar dalam kasus pengejaran dan pembunuhan orang-orang Yahudi yang dilakukan Nazi-Jerman dalam Perang Dunia II yang dikenal dalam peristiwa Tragedi Holocaust.

Karl Ernst Haushofer lahir di Munich, Bavaria (Jerman), pada 27 Agustus 1869. Dia terlahir dari keluarga Yahudi Jerman, dari pasangan Max Haushofer, seorang ekonom, dan Frau Adele Haushofer.

Pada masa mudanya Haushofer di kenal oleh teman-temannya



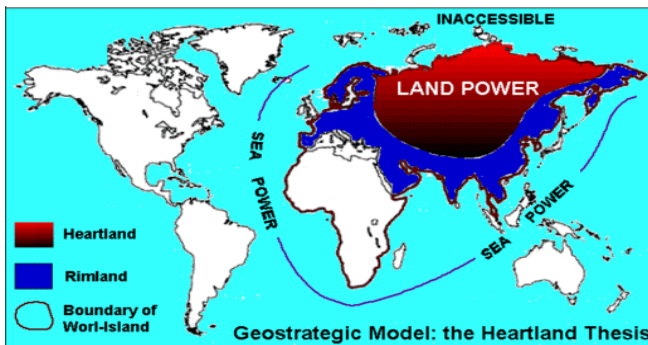
dan juga Martha Mayer Doss yang akhirnya menjadi istri dari Haushofer sebagai pemuda yang berpikiran sangat kritis, mengenyam pendidikan sampai tingkat atas. Lulus dari sekolah tingkat atas, Karl muda mendaftar sebagai tentara Bavaria. Karir di dinas ketentaraan, Karl menamatkan pendidikan di Lembaga Pendidikan Ketentaraan Bavaria (Kriegsschule), Akademi Artileri (Artillerieschule), dan

Bavarian War Academy (Kriegsakademie). Kemudian tahun 1896 Karl muda menikah dengan Martha Mayer Doss, juga seorang Yahudi.

Setelah menikah Haushofer meneruskan pendidikannya hingga menjadi perwira tinggi dan berdinasi di Angkatan Perang Kerajaan Jerman dan karena kecakapannya karir Haushofer melejit hingga menduduki jabatan sebagai Staff Corp di tahun 1899. Bahkan pada tahun 1903, Karl Haushofer diangkat menjadi tenaga pengajar di Bavarian Kriegsakademie.

Tahun 1908, Haushofer dikirim ke Jepang guna mempelajari sistem ketentaraan di negeri Matahari Terbit itu. Di Jepang, Haushofer juga didaulat menjadi instruktur resimen artileri tentara Nippon. Dari Jepang, Haushofer yang menguasai banyak bahasa asing selain Jerman, seperti Inggris, Perancis, dan Rusia, ditugaskan melawat ke beberapa negara Timur Jauh seperti Korea, India, Tibet, Cina dan beberapa negara Asia lainnya.

Selama bertugas di Timur Jauh inilah, Haushofer yang memang telah lama tertarik dengan ajaran-ajaran mistis dari Timur melanjutkan penelitiannya. Dia juga menerjemahkan beberapa literatur Budhisme dan Hindu. Menurut sejumlah peneliti,



ketertarikan Haushofer terhadap ajaran mistis-esoteris bukan tanpa sebab. Latar belakang keluarganya

dipercaya memang telah bersentuhan dengan hal-hal seperti ini. Haushofer merupakan salah satu tokoh dari sebuah persaudaraan mistis pemuja setan yang lebih di kenal dengan ajaran Kabbalah, inilah yang membentuk kepribadian Karl Haushofer.

Dari perjalanannya keliling Timur Jauh inilah, Haushofer kemudian memperkenalkan sebuah Teori Geo-Politik yang dinamakan “The Heartland Theory” yang intinya berbunyi: ***“Siapa pun yang bisa menguasai Heartland maka ia akan mampu menguasai World Island”***.

Heartland atau jantung bumi menurut Haushofer merupakan sebutan bagi wilayah Asia Tengah, dan World Island mengacu pada kawasan Timur Tengah. Kedua kawasan itu merupakan kawasan kaya minyak bumi dan juga gas.

Teori ini sesungguhnya bukan otentik dari Haushofer, namun adaptasi dari Sir Alfrod McKinder (1861-1947), seorang pakar geopolitik asal Inggris terkemuka abad ke-19.

Yang pada masa sekarang ini oleh seorang sarjana Amerika bernama Nicholas Spykman, menambahkan teori ini dengan mengatakan, ***“Siapa pun yang bisa menguasai World Island, maka ia menguasai dunia.”***

Jadi apa yang kita lihat saat ini di Milenium ketiga, bahwa teori ini juga dianut oleh Gedung Putih dan merupakan tujuan bagi masa depan Amerika, sehingga bisa kita ketahui beberapa presiden Amerika dimulai dari Bush sampai Obama mereka berambisi menguasai Afghanistan, Irak, dan negeri-negeri sekitarnya melalui teori tersebut.

Karl Haushofer dikenal dekat dengan perwira-perwira Jerman, bahkan dikabarkan berkawan akrab dengan dua tokoh Nazi, Adolf Hitler dan Sekretarisnya, Rudolf Hess. Kepada Hitler, Haushofer menyodorkan teori geopolitik dan juga teori ras unggul bangsa Arya.

Buku karangan Hitler yang diasistensi Hess berjudul “Mein Kampf” (Perjuanganku, 1926)—buku ini menjadi buku suci Partai Nazi—dilatarbelakangi teori yang dikemukakan Haushofer. Menurut Haushofer, agar bangsa Jerman bisa menjadi bangsa terkuat di dunia, maka ras Arya harus memurnikan dirinya dan menyingkirkan semua orang Jerman yang bukan berasal dari ras ini. Teori Charles Darwin yang juga seorang Yahudi pun dikemukakan oleh Haushofer sehingga Adolf Hitler menjadi semakin jatuh dalam pengaruhnya.

Teori Darwin telah memasuki benak Hitler, bahkan meresap sampai ke tulang sumsum. Hal ini amat terasa dalam bukunya Mein Kampf (Perjuanganku). Ia menyamakan ras non-Eropa sebagai kera. Dari dalam dirinya tumbuh ‘kekuatan’ yang mendapat inspirasi dari teori Darwin bahwa untuk mempertahankan hidup manusia harus bertarung. Ia menerjemahkan impiannya dengan menyerang

Austria, Cekoslowakia, Perancis, Rusia, dll. Malah terbersit nafsu menguasai seluruh dunia. Ia mengadopsi konsep eugenika yang menjadi dasar pijakan pandangan evolusionis Nazi. Eugenika berarti ‘perbaikan’ ras manusia dengan membuang orang-orang berpenyakit dan cacat serta memperbanyak individu sehat. Sehingga menurut teori itu, ras manusia bisa diperbaiki dengan meniru cara bagaimana hewan berkualitas baik dihasilkan melalui perkawinan hewan yang sehat. Sedangkan hewan cacat dan berpenyakit dimusnahkan.

Hitler menerapkan teori itu dengan tangan besi. Orang-orang lemah mental, cacat, dan berpenyakit keturunan dikumpulkan dalam ‘pusat sterilisasi’ khusus. Karena dianggap parasit yang mengancam kemurnian rakyat Jerman dan menghambat kemajuan evolusi, maka atas perintah rahasianya, dalam waktu singkat mereka semua dibabat habis.

Masih dalam euforia teori evolusi dan eugenika, Nazi menghimbau muda-mudi berambut pirang bermata biru yang diyakini mewakili ras murni Jerman supaya berhubungan seks tanpa harus menikah. Pada 1935, Hitler memerintahkan didirikannya ladang-ladang khusus reproduksi manusia. Di dalamnya tinggal para wanita muda yang memiliki ras Arya. Para perwira SS (Schutzstaffel) sering mampir ke sana buat mesum dengan dalih eugenika. Para bayi yang lahir kemudian disiapkan menjadi prajurit masa depan ‘Imperium Jerman’.

Menurut Charles Darwin, karena ukuran tengkorak manusia membesar saat menaiki tangga evolusi, maka di seluruh Jerman dilakukan pengukuran buat membuktikan tengkorak bangsa Jerman lebih besar dari ras lain. Mereka yang tak sebesar ukuran resmi, begitupun yang gigi, mata, dan rambut di luar kriteria evolusionis langsung dihabisi dan mayatnya dibuang ke sungai rheine atau dikubur secara masal dengan mayat lainnya.

Masa lalu Hitler yang memiliki hubungan yang buruk dengan orang Yahudi menambah kebenciannya terhadap bangsa yang satu

ini. Secara diam-diam Haushofer memprovokasi Hitler agar terus mengejar dan mengusir orang-orang Yahudi dari Jerman dan kawasan sekitarnya.

Jika ada yang bertanya:” Mengapa seorang Haushofer yang juga Yahudi Jerman berbuat seperti ini?

Jawabannya bisa ditemukan dalam sebuah pertemuan rahasia 13 keluarga berpengaruh Yahudi di Judenstaat, Frankfurt, Bavaria, di kediaman Sir Mayer Amschell Rothschild pada tahun 1773. Saat itu Rotshchild melontarkan dua rencananya.

- ☛ Pertama, menyusun 25 program penguasaan dunia yang kemudian kita kenal sekarang sebagai Protokol Zionis.
- ☛ kedua, Rotshchild menyebut nama Adam Weishaupt—seorang mantan Yesuit—untuk mendirikan dan memimpin organisasi konspiratif modern bernama Illuminati.

Pertemuan Frankfurt ini menyepakati, mereka harus menemukan kembali harta karun King Solomon yang mereka yakini terbenam dalam reruntuhan Haikal Sulaiman yang ada di bawah Masjidil Aqsha di Yerusalem.

Caranya adalah dengan merebut Yerusalem dari tangan bangsa Palestina yang sudah ribuan tahun mendiaminya.

Karena itu seorang tokoh Yahudi bernama Theodore Hertzl ditugaskan menemui Sultan Abdul Hamid II yang kala itu menjadi Khalifah Turki Utsmaniyah agar mau menyerahkan Tanah Palestina bagi bangsa Yahudi. Sultan Abdul Hamid II menolak mentah-mentah permintaan ini walau kemudian Hertzl mengiming-imingi Sultan dengan harta berlimpah. Namun dengan keteguhannya Sultan Abdul Hamid II tidak bergeming sedikit pun. ***“Selama jantungku masih berdetak dan darahku masih mengalir, aku haramkan Tanah Palestina bagi kalian wahai Yahudi, ”*** demikian jawaban dari Sultan Abdul Hamid II.

Akibatnya Hertzl dan petinggi Yahudi geram dan membuat satu strategi untuk meruntuhkan khilafah dengan memunculkan seorang Turki Muda bernama Mustafa Kemal Attaturk. Dengan kekejian dan kelicikannya Sultan Abdul Hamid II pun tersingkir. Kekhalifahan Turki Utsmani dibubarkan, dan Mustafa Kemal Attaturk menjadi pemimpin Turki dan mensekulerkan negeri itu. Satu penghalang telah tumbang. Walau demikian Yerusalem belum bisa diduduki.

Theodore Hertzl kemudian menyelenggarakan Kongres Internasional Zionisme (1897) yang diselenggarakan di Basel, Swiss, yang membahas wacana menduduki Yerusalem.

Kongres ini menyepakati bahwa seluruh Yahudi-Diaspora, istilah bagi orang-orang Yahudi yang masih terserak di seluruh dunia, agar secepatnya melakukan imigrasi ke Promise Land atau yang menurut mereka Kota Suci Yerusalem. Seruan Kongres Internasional Zionis ini tidak ditanggapi dengan antusias. Banyak keluarga Yahudi yang sudah mapan di Eropa dan Amerika enggan pindah ke Yerusalem. Mereka menolak seruan itu walau para ketua Zionis memaksanya.

Akhirnya tidak ada jalan lain, imigrasi Yahudi ke Palestina harus melalui jalan paksaan. Harus ada satu kondisi yang memaksa orang-orang Yahudi-Diaspora agar mau pindah ke Palestina.

Dan tugas tersebut ada pada Karl Haushofer yang di anggap sangat menguasai keadaan pada masa itu.

Akhirnya Haushofer berhasil dengan gemilang mendekati Hitler dan kemudian—tanpa disadari—ulah Nazi mengejar-ngejar orang Yahudi mengakibatkan banyak orang Yahudi yang kabur dari negerinya dan berbondong-bondong ke Palestina.

Namun ini yang sangat menyedihkan bagi bangsa Yahudi Eropa, bagaimana mungkin seorang Karl Haushofer yang berdarah

Yahudi mampu melakukan pembantaian berdarah terhadap kaumnya sendiri melalui tentara Nazi karena alasan untuk menduduki tanah Palestina.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Norman Finkelstein dalam “The Holocaust Industry” atau Frederich Toben, peristiwa Holocaust sesungguhnya didalangi oleh kaum Zionis-Yahudi guna memaksa orang-orang Yahudi lainnya agar mau pindah ke Palestina, lewat tangan Adolf Hitler.

Bahkan Norman Finkelstein yang juga berdarah Yahudi menentang cara-cara kotor Zionis ini. Dalam bukunya, Finkelstein membongkar mitos Holocaust dan menyebutnya sebagai proyek pemerasan yang dilakukan Zionis terhadap negara-negara Eropa dan juga dunia, dengan mengorbankan kaum Yahudi Eropa yang sebenarnya enggan untuk ke Palestina.

10.1.6. Fiksi Holocaust

Namun tidak sedikit yang beranggapan kalau Holocaust hanya sebuah peristiwa yang diciptakan untuk tujuan tertentu.

Pengingkaran holocaust atau holocaust denial adalah kepercayaan bahwa Holocaust tidak pernah terjadi, atau jauh lebih sedikit dari 6 juta orang Yahudi yang dibunuh oleh Nazi; dan bahwa tidak pernah ada rencana terpusat untuk memusnahkan bangsa Yahudi; atau bahwa tidak ada pembunuhan masal di kamp-kamp konsentrasi.

Mereka yang percaya akan hal ini biasanya menuduh bangsa Yahudi atau kaum Zionis mengetahui hal ini dan mengadakan konspirasi untuk mendukung agenda politik mereka. Karena Holocaust dianggap ahli-ahli sejarah sebagai salah satu kejadian paling banyak didokumentasikan dalam sejarah, pandangan-pandangan ini tidak dianggap kredibel, dengan organisasi-organisasi

seperti American Historical Association mengatakan bahwa Holocaust denial sebagai ***"at best, a form of academic fraud."***

Ini yang membuat pernyataan holocaust denial di muka umum merupakan pelanggaran hukum di sepuluh negara Eropa, termasuk Perancis, Polandia, Austria, Swiss, Belgia, Romania, dan Jerman.

Apakah Holocaust hanya mitos?

Holocaust deniers lebih suka disebut Holocaust "revisionists". Kebanyakan ahli sejarah mengatakan bahwa istilah ini menyesatkan. Historical revisionism adalah bagian dari ilmu sejarah; yaitu penyelidikan ulang dari accepted history (sejarah yang sudah diterima secara umum) dengan tujuan untuk lebih memperjelas peristiwa tersebut. Sebaliknya, negationist dapat secara sengaja menggunakan catatan sejarah yang salah; seperti ditulis Gordon McFee: ***"Revisionists depart from the conclusion that the Holocaust did not occur and work backwards through the facts to adapt them to that preordained conclusion. Put another way, they reverse the proper methodology ... thus turning the proper historical method of investigation and analysis on its head."***

Public Opinion Quarterly juga menyimpulkan: ***"Tidak ada ahli sejarah terkemuka yang mempertanyakan kenyataan Holocaust, dan mereka yang mendukung Holocaust denial kebanyakan adalah anti-Semit dan/atau neo-Nazi"***.

Holocaust denial sangat populer dalam penentang-penentang Israel dari kaum Muslim karena memang banyak bukti yang dikeluarkan oleh ilmuwan barat sendiri yang menjelaskan kebohongan holocaust ini.

Disertasi doktor Mahmoud Abbas, Presiden Palestina, meragukan bahwa kamar gas digunakan untuk membunuh orang-orang Yahudi dan mengatakan bahwa jumlah orang Yahudi yang

dibunuh dalam Holocaust kurang dari 1 juta jiwa. Abbas belum pernah menyatakan pandangan ini sejak ditunjuk menjadi Perdana Menteri Palestina pada tahun 2003, dan telah membantah bahwa ia adalah seorang Holocaust denier.

Pada akhir 2005, presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad menggambarkan Holocaust sebagai "mitos pembantaian orang Yahudi."

Tidak ada yang tahu. Semua yang menolak teori keberadaan holocaust akhirnya harus berakhir tragis.

Sebenarnya dari kalangan ilmuwan barat sendiri ada beberapa yang menyangkal adanya Holocaust, di antaranya: Pengarang Perancis Roger Garaudy, Professor Robert Maurisson, Ernst Zundel, David Irving, dll. tetapi hampir semuanya dinyatakan bersalah dan dijebloskan kedalam penjara termasuk Pada 15 Feb 2007, Ernst Zundel seorang Holocaust denier dihukum 5 tahun penjara. Seorang pengacaranya, Herbert Schaller, menghujah bahwa semua bukti tentang adanya Holocaust hanya berdasarkan pengakuan korban-korbannya saja, bukan berdasarkan fakta-fakta yang jelas. Ernst Zundel ini juga pernah ditahan pada tahun 1985, dan 1988 dalam kasus yang sama.

Semua hal di atas sangat kontras dengan slogan negara-negara barat sendiri yang menyatakan kebebasan berpendapat apalagi disertai bukti-bukti ilmiah tentang kebohongan Holocaust terutama digunakannya kamar gas oleh Nazi di Polandia, tetapi begitu menyinggung masalah yang menggugat hal ini mereka langsung memberangus habis penentang-penentangannya sehingga banyak kalangan menilai adanya lobby Yahudi yang berdiri dibelakangnya dalam mempengaruhi putusan pengadilan⁸⁸⁹.

⁸⁸⁹

<http://www.keepp.me/x-sejarah-channel/ternyata-hitler-bukanlah-otak-dibalik-pembantaian-11-juta-orang-yahudi>

10.1.7. Pembunuhan Itu Ada Namun Holocaust Dusta

Sejarah tentang kekejaman Hitler di masa Perang Dunia II menyisakan banyak kisah pahit bagi sebagian orang. Tak terkecuali orang Yahudi, Hitler yang dikisahkan sangat membenci kaum Yahudi(yang telah merusak perekonomian negaranya) diceritakan telah banyak membantai kaum Yahudi. Dalam cerita mereka, Hitler disebut-sebut telah membantai 6-11 juta kaum Yahudi, jumlah yang sangat besar tentunya.

Apakah Hitler benar-benar membantai kaum Yahudi sedemikian banyak?

Jawabannya bisa benar dan salah. Jawaban benarnya, memang, Hitler telah membunuh banyak orang Yahudi, dan jawaban salahnya adalah Hitler tidak membunuh orang Yahudi sebanyak itu....? Ya, tidak 6 juta manusia, tetapi 'hanya' sekitar 200.000 sampai 300.000 orang.

Jumlah yang fantastis ini hanyalah sebuah rekayasa. Hal tersebut akan kami jelaskan secara rinci. Namun sebelum itu perlu diingat bahwa genosida tersebut dilatar belakangi oleh pengkhianatan, sebagaimana biasa mereka lakukan, terhadap perjanjian mereka dengan Hitler, dengan melarikan aset emas mereka ke Swis kemudian diteruskan ke Amerika.

Kekayaan yang mereka kuras dari keringat dan darah rakyat Jerman dan Eropa secara umum ini kemudian menjadi kekuatan modal dan senjata lobi Yahudi untuk menikmati tatanan dunia baru dan nyaris menyetir kebijakan dunia internasional yang menutup mata terhadap perbuatan mereka di bumi Palestina dan saudara-saudara kita di sana, pemberangusan, penghancuran, embargo, dan pengusiran. Oleh karena itu reaksi Hitler merupakan sesuatu yang wajar terjadi.

Selain itu penangkapan terhadap orang-orang yang terlibat dalam kegiatan mata-mata dan pelarian aset, kemudian penjatuhan hukuman juga dilakukan Nazi terhadap orang-orang Jerman sendiri dengan tuduhan makar dan pengkhianatan tingkat tinggi.

Jumlah orang-orang Yahudi yang ditangkap sesungguhnya kurang dari tiga ratus ribu jiwa. Tetapi jumlah ini kemudian dilembungkan secara fantastis oleh propagandis Yahudi menjadi enam juta jiwa. Faktanya jumlah orang Yahudi di seluruh Eropa termasuk Rusia pada waktu itu tidak mencapai setengah angka tersebut. Jelas genosida enam juta Yahudi merupakan propaganda fiktif.

Berdasarkan data statistik Eropa sebelum Perang Dunia II jumlah total Yahudi di Eropa ialah 6,5 juta jiwa. Artinya Yahudi di Eropa musnah pascaperistiwa Holocaust. Ini pun dengan mengenyampingkan data keimigrasian Eropa yang mencatat gelombang migrasi 1,5 juta Yahudi Jerman periode 1933 - 1945 ke Inggris, Swedia, Spanyol, Australia, China, India, Palestina dan Amerika Serikat.

Pada tahun 1939 berdasarkan data statistik pemerintah Jerman terjadi migrasi 400.000 (empat ratus ribu) Yahudi dari Jerman, dan 480.000 (empat ratus delapan puluh ribu) orang dari Austria dan Cekoslovakia, dan dua juta orang lebih ke Uni Soviet. Migrasi besar-besaran ini merupakan rangkaian dari misi pemukiman Yahudi di Madagaskar, tetapi mereka merubah arah ke berbagai negara, sementara aset mereka tidak berhasil disita. Jika harta mereka berhasil dirampas Nazi saat itu tentu mereka tidak akan menguasai perekonomian dunia seperti hari ini.

Data-data di atas menunjukkan bahwa populasi Yahudi Eropa tidak lebih dari dua juta orang. Hal ini dikuatkan oleh data tahun 1938 yang mana jumlah populasi Yahudi di seluruh dunia 16,5 juta jiwa. Jika korban Holocaust benar 6 juta jiwa tentu yang masih hidup tinggal 10,5 juta jiwa. Tetapi data sepuluh tahun setelah peristiwa tersebut, tahun 1948, diumumkan bahwa jumlah orang-

orang Yahudi di dunia ialah 18,5 juta jiwa. Jika jumlah korban Holocaust 6 juta jiwa selama Perang Dunia II, mustahil pertumbuhan 10 juta orang yang tersisa dalam sepuluh tahun menjadi 18,5 juta.

Tidak satu teori kependudukan pun membenarkan angka pertumbuhan ini. Dengan demikian Holocaust tidak lebih dari sebuah kebohongan terbesar dalam sejarah; enam juta orang Yahudi terbunuh, padahal total jumlah mereka di Eropa tidak lebih dari dua juta orang. Di samping itu tidak semua negara Eropa berhasil dikuasai Jerman.

Lalu bagaimana nasib jutaan orang Polandia, Rusia dan negara-negara lain yang turut menjadi korban perang? Mengapa nasib mereka diabaikan?

Skandal lainnya ialah cerita tentang ruangan gas tempat berlangsungnya eksekusi dengan gas beracun. Cerita ini tidak benar, tidak ada satu pun sesuatu yang dapat disebut sebagai gudang gas yang dapat menampung ribuan orang di mana orang-orang Yahudi ditempatkan untuk dieksekusi dengan gas beracun.

Yang ditemukan hanyalah ruangan kecil tempat memproduksi insektisida dan pestisida. Tidak dipungkiri terjadinya pembakaran tubuh manusia, tetapi dilakukan terhadap mayat korban penyakit typhus yang memakan banyak korban pada tahun-tahun terakhir perang karena berkurangnya pelayanan kesehatan setelah hancurnya bunker-bunker bawah tanah milik Jerman.

Tidak masuk akal pula Jerman menghabiskan energi dan bahan bakar yang begitu besar untuk mengeksekusi dan membakar 6 juta orang padahal mereka sangat membutuhkannya di front-front tempur melawan Sekutu.

Keterangan di atas dikuatkan oleh sejarawan Prancis Paul Rassinier yang waktu itu bertugas di salah satu kamp yang

disebutnya sebagai kamp produktif penyangga perang dalam bukunya *The Drama of The European Jews*. Dalam bukunya tersebut Rassinier mengemukakan keterangan yang mengejutkan. Menurut dokumentasi-dokumentasi yang dipublikasikan kepada dunia sebenarnya merupakan bagian dari arsip pemerintah Jerman sendiri.

Foto-foto itu oleh Pemerintah Jerman dimaksudkan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan buruknya wabah kelaparan dan penyakit Typus di Jerman, khususnya pada tahun terakhir berlangsungnya perang. Foto utama yang dijadikan barang bukti genosida Yahudi pada Mahkamah Nurnberg tidak lain adalah foto korban bombardir pesawat-pesawat sekutu di kota Dresden Jerman tanggal 13-15 Februari 1945.

Peristiwa itu sendiri termasuk menimbulkan kerusakan terparah selama Perang Dunia II; 9.000 ton yang dijatuhkan ke kota tersebut meratakan 24.866 buah rumah dari 28.410 rumah yang ada waktu itu, menghancurkan 72 sekolah, meluluhlantakkan 22 rumah sakit, 18 gereja, 5 gedung teater, 50 bank, 61 hotel, dan 31 pusat perdagangan. Diperkirakan 25.000 - 35.000 orang meregang nyawa menjadi korban.

Publikasi fiktif penggelembungan jumlah korban ini disokong oleh siasat Uni Soviet yang berkepentingan untuk meluaskan pengaruh dan kekuasaannya di Eropa menggantikan Jerman, di samping menutupi kejahatan mereka terhadap tawanan perang.

Jika sejarah tidak lupa mencatat, sesungguhnya orang-orang Yahudi pada awalnya merupakan sekutu Hitler, karena menurut asumsi mereka Hitler akan memenangkan berperangan. Kedekatan mereka ini dibuktikan dengan diizinkan mereka pada awalnya bermigrasi ke Amerika Serikat. Hitler baru bertindak represif menindas mereka setelah mereka mengkhianati Hitler dan menghentikan suplai dana yang diharapkan dan dibutuhkannya untuk pengembangan instruksi militer.

Penarikan dukungan di tengah jalan yang dilakukan Yahudi - sebagaimana kebiasaan mereka -bukan karena kebencian mereka terhadap Hitler dengan Nazinya, atau kecintaan mereka terhadap perdamaian. Tetapi karena menurut hitung-hitungan mereka Hitler tidak akan mampu bertahan lama, setelah sebelumnya kemenangan demi kemenangan Nazi pada fase awal pecahnya perang menggoda mereka untuk memberikan dukungan finansial demi keuntungan yang akan mereka dapatkan di kemudian hari.

Orang-orang Yahudi tidak akan bergabung kecuali bersama pihak-pihak yang menjanjikan keuntungan kapitalis.

Hitler melakukan penangkapan hanya terhadap golongan borjuis Yahudi, para direktur bank dan lembaga-lembaga keuangan, para pebisnis dan saudagar kaya. Apakah jumlah mereka mencapai angka 300.000 orang? Dapat dipastikan itu mustahil dan tidak logis. Lalu dari mana 6 juta orang yang diklaim orang-orang Yahudi tersebut? Jelas para propagandis Yahudi tidak sembarang mereka-reka angka tersebut.

Terdapat beberapa motif di balik itu, dan yang terpenting ialah melakukan tekanan kepada masyarakat Eropa secara psikis dan finansial, mendapatkan ganti rugi yang besar dari pemerintah Jerman. Bantuan tersebut kemudian berperan secara signifikan mendanai dan menyokong penjajahan Yahudi di Palestina untuk memobilisasi tentara bayaran, para pakar, senjata, dan kebutuhan-kebutuhan lain untuk menguatkan kedudukan mereka di Palestina. Demikian siasat licik mereka, pemerintah Jerman yang kalah perang berkewajiban membayar ganti rugi yang berkesinambungan kepada mereka atas nama 6 juta orang korban yang direkayasa.

Orang-orang Yahudi begitu lihai mencermati setiap peluang meraup keuntungan tanpa memperdulikan rasa kemanusiaan dan empati kepada sesama, karena mereka memang tidak memilikinya. Pascaperang negara-negara Eropa membutuhkan dana yang sangat besar untuk melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi pembangunan. Untuk mendapatkan pinjaman dari Amerika Serikat -yang mana aset

Yahudi dilarikan ke sana -mereka menekan negara-negara tersebut untuk mengakui rekayasa Holocaust dengan jumlah korban rekaan mereka sebagai fakta.

Orang-orang yang meragukan angka tersebut di sebagian negara Eropa Barat harus diinterogasi sebagai kriminalis dan dijatuhi hukuman penjara. Peraturan ini dituangkan dalam perundang-undangan resmi yang mereka sebut Undang-Undang Anti Semit. Yang bersangkutan kemudian dilarang bekerja di pemerintahan dan memegang jabatan strategis, demikian juga -secara tidak langsung maupun terang-terangan -dengan keluarganya. Jika sebelumnya mereka telah bekerja di instansi tertentu, maka mereka tidak diberi kesempatan untuk meningkatkan karier, sebagai sanksi terhadap antipati mereka kepada Yahudi.

Kita tidak menafikan secara mutlak penganiayaan yang dialami oleh orang-orang Yahudi. Benar, mereka mengalami penganiayaan di Eropa, tetapi tidak separah yang diilustrasikan propagandis Yahudi yang hendak mendoktrin komunitas dan generasi penerus mereka bahwa “Yahudi bangsa yang teraniaya,” dan menanamkan rasa bersalah kepada mereka dalam diri orang-orang Eropa.

Anehnya, dalam masyarakat Eropa terkenal sebuah tradisi yang disebut “Bohong Bulan April.” Setiap orang pada bulan ini melontarkan semacam anekdot yang mereka namakan “Kebohongan Putih.” Pada bulan ini pula ditetapkan satu hari, tepatnya tanggal 21, sebagai peringatan Holocaust. Pertanyaannya, apakah penetapan tanggal dalam bulan ini merupakan sebuah kebetulan belaka atau itulah kebohongan besar bulan April yang sesungguhnya?⁸⁹⁰

Kembali ditegaskan bahwa Hitler telah membunuh banyak orang Yahudi, namun ia tidak mungkin membunuh sebanyak itu.....6-

⁸⁹⁰ Oleh: Syaikh Mamduh Farhan al-Buhairy <https://mkydmi.wordpress.com/2013/08/17/holocaust-rekayasa-pembantaian-yahudi/>

11 juta Yahudi . Kalaupun diperkirakan sekitar 200.000 sampai 300.000 orang.

Akan tetapi bagaimana Fiksi Holocaust bias berkembang....?

Sebagaimana dimaklumi bahwa sebuah cerita yang salah jika disampaikan terus-menerus, maka sesuai dengan perubahan dan perkembangan akhirnya kesalahan itu dianggap sebuah kebenaran....

Seperti Air Bening dikatakan Air Putih...

Telur Mata Sapi...padahal telur ayam...

Mari kita mulai menganalisa sejarah....Holocaust

Cerita Yang Umum Beredar Di Masyarakat

Pada Perang Dunia II, diceritakan Nazi di bawah komando Hitler telah membunuh banyak kaum Yahudi, yaitu sejumlah 6 juta orang. Cerita 'dongeng' ini beredar luas di masyarakat (terutama negara-negara timur seperti kita) tanpa adanya bukti otentik tentang kejadian tersebut, dan tanpa pengakuan dari ahli sejarah yang kapabel, kecuali orang Yahudi sendiri tentunya. Cerita ini langsung menjadi sebuah dogma yang seolah-olah benar ketika diceritakan secara berulang-ulang, bahkan film yang 'mendokumentasikan' tragedi ini diproduksi, sehingga seolah-olah tragedi itu benar terjadi. Yang paling sering menipu masyarakat adalah biasanya di dalam film atau foto termuat gambar mayat bertumpukkan dengan sangat banyak. Padahal mayat itu sendiri tidak sampai ratusan ribu jumlahnya. Dan tidak ada konfirmasi itu adalah orang Yahudi, hanya judulnya saja yang Yahudi kemudian diberikan gambar seperti itu, masyarakat akan tertipu bahwa itu adalah orang Yahudi(walaupun tidak sepenuhnya salah)dan berjumlah banyak(langsung percaya pada angka 6 juta karena rata-rata belum pernah melihat mayat sebanyak itu). Lalu seperti apa cerita sebenarnya?

Cerita Sebenarnya Dan Kemustahilan Holocaust

Di Perang Dunia II, Nazi melakukan peperangan dengan banyak bangsa. Peperangan ini tentu saja menimbulkan banyak korban. Bahkan di pihak Nazi sendiri mencapai jumlah 9 juta orang, dan 5,1 juta orang menjadi tahanan(Rana I. Aloy, anggota Komite Pendataan Holocaust AS-Polandia). Bahkan, musuh Nazi, Rusia(Uni Soviet kala itu) pasukannya dibantai hingga paling tidak 25 juta orang (sutradara Hollywood, Oliver Stone). Stone juga membeberkan bahwa lobi Yahudi di Gedung Putih sangat kuat. Ia mengatakan itu semua ketika diwawancarai Sunday Times. Lalu berapakah korban dari pihak Yahudi sendiri? Seorang pengamat Iran, Doktor Muhammad Taqi Pour mengatakan, dari jumlah keseluruhan warga Yahudi Jerman yang mencapai 600 ribu orang, 400 ribu di antaranya atas perintah Hitler telah meninggalkan Jerman sebelum perang dunia II dikobarkan. Ini berarti tinggal tersisa sekitar 200 ribu kaum Yahudi di Jerman. Pernyataan ini dikuatkan oleh pernyataan dari Pastor Inggris, Richard Williamson yang mengatakan bahwa korban di pihak Yahudi hanya sekitar 200 hingga 300 ribu orang. Tidak sampai 5% dari 6 juta bahkan.

Selain pernyataan dari pihak-pihak di atas masih banyak lagi bukti yang membuat tragedi ini semakin ganjil.

Pada era perang dunia II tidak ada laporan mengenai pembunuhan massal orang-orang yahudi. Dalam laporan Palang Merah Internasional dan perundingan sejumlah pejabat negara penentang Nazi, juga tidak disebutkan keterangan soal pembakaran orang-orang Yahudi oleh Nazi. Rezim Zionis saja yang terlalu membesar-besarkan tragedi pembantaian orang-orang Yahudi. Bukti lainnya adalah bahwa, dalam dokumen pemerintahan Nazi, Hitler tidak pernah menginstruksikan pembantaian massal terhadap orang-orang Yahudi. Bahkan tidak ada catatan mengenai pengalokasian dana besar untuk program tersebut. Karena, program pembantaian enam juta orang Yahudi itu tentu menelan dana BESAR dan rencana yang matang.

Persoalan lain yang menyebabkan tragedi Holocaust itu sulit diterima adalah, Jerman tidak mempunyai fasilitas untuk melakukan pembantaian massal tersebut. Pihak Zionis mengklaim bahwa para serdadu Jerman membantai orang-orang Yahudi dengan menggunakan gaz beracun Zyklon-B, dan kemudian membakar jenazah mereka kamp konsentrasi. Bagi negara yang sedang dilanda perang besar, melakukan aksi pembantaian massal di negara jajahannya adalah tindakan yang sangat TIDAK LOGIS dan akan menelan biaya SANGAT BESAR. Disamping itu, apa perlunya pasukan Nazi meracuni orang-orang Yahudi terlebih dahulu baru kemudian membakar jenazah mereka..(?)

Poin lain yang disinggung oleh seorang mantan guru besar universitas di Perancis, Profesor Robert Faurisson adalah, orang-orang Yahudi hanya dijadikan BUDAK di kamp-kamp Nazi. Dan Nazi sama sekali tidak memiliki kepentingan untuk membantai mereka. Karena tindakan tersebut sama halnya dengan membuang tenaga mereka dan tenaga kerja sia-sia. Faurisson dan sejumlah orang yang sepaham dengannya menilai tragedi Holocaust sebagai sebuah dongeng karya orang-orang Zionis. Menurut keterangan para pengamat, ruang-ruang gas yang gencar dipublikasikan oleh Rezim Zionis itu, sebenarnya adalah ruang sterilisasi atau penyemprotan gas anti bakteri pada pakaian dan badan jenazah.

Yang sebenarnya terjadi adalah, pada era PD II khususnya akhir perang tersebut, berbagai penyakit menular seperti wabah dan tipes menjangkiti para tahanan di kamp konsentrasi Nazi. Oleh karena itu, caraantisipasi dan penanganan wabah tersebut adalah dengan menyemprotkan zat anti bakteri dan membakar pakaian serta jenazah yang telah terkontaminasi virus. Dan fenomena ini dipandang sebagai peluang besar bagi orang-orang Zionis untuk mengemukakan fiksi Holocaust.

Lalu untuk apa kaum zionis mempropagandakan tragedi holocaust?

Sesuai cita-cita kaum mereka di dalam protocol of zionis , mereka harus mampu menguasai dunia dan untuk itu dibutuhkan suatu tempat pemerintahan, ya, negara baru, Israel.. Dengan menyebarkan berita fiksi holocaust tersebut mereka 'mengemis' dengan penuh memelas agar diberi secuil tanah untuk berdirinya 'negara' mereka. Dan akhirnya berdirilah sebuah negara kecil bernama Israel di tanah Palestina di sekitar tahun 1946. Ingat juga tahun berapa PD II berakhir, sangat berhubungan bukan?⁸⁹¹

10.1.8. Dari Cacatan Sejarah Perang Dunia II

- (1) Perang Dunia II merupakan perang yang tercatat sebagai perang dengan skala kehancuran terbesar sepanjang sejarah. Perang ini memakan biaya yang jauh lebih besar, kehancuran bangunan yang lebih banyak, korban tewas, dan menyebabkan perubahan besar pada berbagai bidang dibandingkan perang lainnya dalam sejarah.
- (2) Korban tewas yang paling banyak merupakan warga negara Uni Soviet (Rusia), dengan korban lebih dari 21 juta jiwa.
- (3) Sekitar 80% pria Soviet kelahiran tahun 1923 tewas selama Perang Dunia II.
- (4) Antara tahun 1939 sampai 1945, pasukan Sekutu telah menjatuhkan bom seberat total 3,4 juta ton, yang rata-ratanya mencapai 27.700 ton setiap bulannya.
- (5) Selama Perang Dunia II, Jerman hanya mendeklarasikan perang secara resmi terhadap Amerika Serikat, selebihnya Jerman menginvasi dan menyerang negara lain tanpa ada deklarasi perang secara resmi.
- (6) Pasukan Soviet dan Red Army bertanggungjawab atas pemerkosaan massal terhadap 2 juta wanita Jerman berumur antara 13 hingga 70 tahun, termasuk pula tindakan genosida.
- (7) Pertempuran Stalingrad (Battle at Stalingrad) antara Jerman-Uni Soviet tahun 1942-1943 merupakan pertempuran paling mengerikan sepanjang sejarah dengan korban jiwa sebanyak

⁸⁹¹ <http://coretan21.blogspot.co.id/2010/12/fakta-tentang-holocaust.html>

800 ribu hingga 1,6 juta jiwa. Selain itu Pertempuran Stalingrad juga dianggap sebagai turning point Perang Dunia II di Eropa.

- (8) Pertempuran Atlantik (The Battle of the Atlantic) merupakan pertempuran terlama di Perang Dunia II, berlangsung dari tahun 1939 hingga 1945.
- (9) Anggota militer Amerika Serikat termuda pada Perang Dunia II bernama Calvin Graham, berumur 12 tahun ketika pertama kali bergabung. Ia berbohong mengenai usianya ketika mendaftar di Angkatan Laut AS, dan baru ketahuan ketika ia terluka dan dirawat oleh tim medis.
- (10) Jika Jepang tidak menyerah ketika 2 bom atom dijatuhkan masing-masing di kota Hiroshima dan Nagasaki, bom atom ketiga rencananya akan dijatuhkan di kota Tokyo.
- (11) Dari 40.000 pasukan yang mengoperasikan U-boats selama perang tersebut, hanya 10.000 yang kembali dengan selamat.
- (12) Mereka yang selamat dari peristiwa dijatuhkannya 2 bom atom di Jepang disebut dengan niyu hibakusha, yang secara harafiah berarti “orang-orang yang terkena dampak ledakan”.
- (13) Sekitar 600 ribu orang Yahudi menjadi anggota militer Amerika Serikat selama Perang Dunia II. Lebih dari 35.000 orang terbunuh, terluka, tertangkap, atau hilang. Sekitar 8.000 orang tewas di medan perang. Namun, hanya 2 orang Yahudi saja yang menerima penghargaan The Medal of Honor.
- (14) Lebih banyak warga negara Uni Soviet baik itu militer maupun warga sipil yang tewas pada peristiwa the Siege of Leningrad dibandingkan dengan gabungan warga negara Amerika dan Inggris di seluruh peristiwa PD II.
- (15) Lebih dari 12 juta orang dibunuh oleh Nazi Jerman.
- (16) Taktik Kamikaze, yang dikenal dengan sebutan The Japanese Kamikaze, pertama kali disarankan pada tahun 1944 dalam upaya untuk menyeimbangkan keunggulan teknologi dalam menginvasi AS. Sekitar 2.800 pilot Kamikaze gugur dan berhasil menenggelamkan 34 kapal AS, merusak 368 kapal, menewaskan 4.900 pelayar, dan melukai 4.800 orang.
- (17) Meskipun ketika itu resikonya sangat besar, banyak orang diketahui membantu menyelamatkan orang-orang Yahudi. Di

Denmark, terdapat 3 warga sipil yang diketahui berhasil menyelamatkan ribuan jiwa orang Yahudi selama PD II.

- (18) Dalam periode 1940-1945, dana militer AS naik tajam dari \$1,9 miliar menjadi \$59.8 miliar.
- (19) Di tahun 1941, seorang prajurit mendapatkan bayaran \$21 setiap bulan dan di tahun 1942 naik menjadi \$50 per bulan.
- (20) Ketika serangan terjadi di Pearl Harbor, ada sekitar 96 kapal yang sedang merapat. Di antaranya, 18 kapal tenggelam atau rusak termasuk 8 kapal induk perang. Sekitar 2.402 orang Amerika terbunuh dan 1.280 lainnya terluka. Sekitar 350 pesawat tempur hancur atau rusak.
- (21) Kapal U-boats Jerman berhasil menenggelamkan sekitar 2.000 kapal milik Sekutu. Sebagai gantinya 781 U-boats Jerman hancur.
- (22) Lebih dari 650 ribu jeep dibuat selama PD II berlangsung. Pabrik-pabrik AS juga memproduksi 300 ribu pesawat tempur, 89 ribu tank, 3 juta senapan mesin, dan 7 juta senapan lainnya.
- (23) Jerman pertama kali menggunakan jet tempur selama PD II. Namun pengembangan jet tempur tersebut terlambat untuk mengubah jalannya perang.
- (24) Selama PD II, nama makanan 'Hamburger' di AS diganti menjadi 'Liberty Steaks' untuk menghindari nama-nama yang terdengar atau khas seperti nama-nama yang biasa ada di Jerman.
- (25) William Hitler, keponakan Adolf Hitler, merupakan anggota Angkatan Laut AS selama PD II. Setelah perang berakhir ia mengganti namanya.
- (26) Nazi membunuh jutaan orang Polandia. Namun di satu sisi mereka berpikir bahwa bayi-bayi Polandia terlihat mirip dengan orang Jerman. Mereka kemudian menculik sekitar 50 ribu bayi Polandia untuk diadopsi oleh orangtua Jerman dengan tujuan tak lain ialah untuk 'Dijermanisasi'.
- (27) Adolf Hitler membingkai dan memajang foto Henry Ford, penemu Ford Motor Company, di atas meja kerjanya. Hal serupa juga dilakukan oleh Henry Ford sendiri terhadap Adolf

Hitler. Padahal keduanya merupakan warga negara yang sedang berperang kala itu, yakni Jerman-AS.

- (28) Pertempuran tank terbesar selama PD II terjadi antara Jerman dan Rusia di Kursk selama tanggal 4 hingga 22 Juli, 1943. Lebih dari 3.600 tank terlibat dalam pertempuran itu.
- (29) Jaringan mata-mata Jepang terbesar bukanlah di AS, melainkan di Meksiko, di mana mereka memata-matai Armada Atlantik AS.
- (30) Secara keseluruhan Jerman memiliki sekitar 3.300-an jenderal selama PD II, sementara AS hanya memiliki sekitar 1500-an jenderal.
- (31) Bulan Juli 1941, Soviet memperkenalkan senjata yang diberi nama 'the Katyusha'. Senjata ini mampu menembakkan lebih dari 300 roket dalam 25 detik. Lima puluh tahun setelahnya, senjata tersebut masih efektif.
- (32) Setelah serangan di Pearl Harbor, Presiden AS kala itu F.D. Roosevelt hendak membeli mobil anti-peluru. Namun karena kebijakan pemerintah melarang pembelian mobil yang lebih dari \$750, satu-satunya mobil yang bisa didapat hanyalah mobil Al Capone. Kala itu mobil Al Capone yang hendak dijadikan mobil kepresidenan berjenis limousine. Mobil tersebut disita oleh Treasury Department setelah Al Capone ditahan karena penghindaran pajak. F. D. Roosevelt berkata kepada Al Capone, "Saya harap Tuan Capone tidak keberatan."
- (33) Sebelum berjaya pada PD II, Nazi hanya memiliki suara sebanyak 3% pada pemilu Jerman di tahun 1928. Pada tahun 1938, majalah AS Time Magazine menobatkan Adolf Hitler sebagai Man of the Year.
- (34) Yang mendesain bendera Nazi adalah Adolf Hitler sendiri. Warna merah melambangkan ide sosial dari Nazisme, putih untuk nasionalisme, dan lambang swastika hitam melambangkan perjuangan prajurit Arya.
- (35) kemajuan di bidang medis terpenting yang menyelamatkan banyak sekali nyawa selama Perang Dunia II merupakan transfusi darah.

- (36) Terdapat 3 aktor Hollywood yang ikut melayani militer AS selama PD II dan mendapatkan penghargaan, di antaranya: Henry Fonda (Bronze Star in the Pacific), Walter Matthau (6 Battle Stars), David Niven (US Legion of Merit).
- (37) Hiroo Onoda, seorang prajurit Jepang, muncul dari hutan di Lubang, Kepulauan Pasifik pada tahun 1974. Tidak tahu bahwa Jepang telah kalah dalam perang dan menyerah, ia tetap bersembunyi di hutan tersebut selama 29 tahun.
- (38) Hanya dua negara yang menggunakan senjata kimia selama PD II, yakni Jepang di Cina dan Italia di Etiopia.
- (39) Sebelum Nazi memutuskan untuk menggenosida orang Yahudi, mereka awalnya berencana untuk mengasingkan orang Yahudi di Madagaskar.
- (40) Nazi membajak lagu Harvard “Fight Song” dan menjadikannya lagu Mars “Sieg Heil”.
- (41) Serangan udara menyebabkan 1/3 jenderal Jerman tewas.
- (42) Angkatan Darat AS memiliki lebih banyak kapal perang dibandingkan dengan Angkatan Udaranya.
- (43) Jerman kehilangan 110 Panglima Divisi di medan perang.
- (44) Terdapat sebanyak 433 Medali Penghargaan yang dianugerahkan selama PD II, 219 di antaranya dianugerahkan setelah kematian sang penerima.
- (45) Sebanyak 84 jenderal Jerman dieksekusi oleh Adolf Hitler.
- (46) Perang Dunia II berhasil merenggut 50 juta hingga 70 juta nyawa. 80% di antara korban tersebut berasal dari 4 negara yakni: Soviet, Cina, Jepang, dan Polandia. Lebih dari setengahnya merupakan warga sipil, mayoritasnya merupakan wanita dan anak-anak.
- (47) Kebanyakan sejarawan setuju bahwa Perang Dunia II dimulai pada tanggal 1 September 1939 ketika Jerman menginvasi Polandia. Banyak juga yang mengatakan terjadi ketika Jepang menginvasi Manchuria pada 18 September 1931.

(48) Perang Dunia berakhir pada tanggal 2 September 1945 ditandai dengan penyerahan Jepang di atas kapal USS Missouri, Tokyo Bay⁸⁹².

Tahukah Anda Bahwa yang paling banyak memperoleh keuntungan dari semua peristiwa di atas adalah Yahudi.....?

1. Rancangan Zionisme berjalan dengan baik.
2. Kerajaan Rusia Hancur
3. Khilafah Utsmaniyah Hancur
4. Yahudi mendapat tanah Air anugrah atas cerita fiksi Holocaust
5. Inggris-Amerika berada dalam genggaman Zionisme.
6. Para Pemodal Zionisme-Freemasonry-Illuminati Yahudi berpesta di atas terlilitnya hutang semua negara yang terkait dengan pemodan Mason.
7. Dan masih banyak keuntungan lainnya.

Dari berbagai sumber :

- ☛ <http://sibinatangjalang.tumblr.com/post/26801589015/adolf-hitler-tewas-bunuh-diri>
- ☛ Buku berjudul 'Hitler Mati di Indonesia Rahasia yang terkuak' : enulis: Ir KGPH Soeryo Goeritno, Msc. Penerbit:Titik Media Publisher 2010.119 halaman.
- ☛ Sumber :
<http://www.enigmablogger.com/2013/05/apakah-hitler-mati-di-indonesia-analisa.html> .
- ☛ <http://www.enigmablogger.com/2009/09/tengkorak-yang-dianggap-milik-hitler.html>
- ☛ <http://detikriwayat.blogspot.co.id/2012/06/detik-detik-kematian-adolf-hitler.html>

⁸⁹²

<https://www.seniberpikir.com/50-fakta-menarik-perang-dunia-ii/> dengan sedikit pengurangan masalah pembantaian Yahudi -silahkan baca poin sebelumnya.

10.2. Krisis Dan Jerat Riba Perbank-kan

Sebelum terjadinya Revolusi Perancis, Konspirasi sudah lebih dulu membidik Inggris. Saat itu Konspirasi sudah berhasil menyuap Oliver Cromwell, adalah seorang Panglima Perang Inggris yang digunakan oleh Konspirasi untuk menggulingkan Kerajaan Inggris melalui militer. Di lain sisi perlawanan para Pemikir Bebas juga digerakkan dalam hal revolusi terhadap Gereja Katholik. Setelah berhasil menggulingkan Raja Inggris Charles I yang dituduh berkhianat dan membunuhnya pada tahun 1649 beserta para pengikut setia raja dari parlemen.

William Guy Carr mencatat, bahwa tujuan utama persengkongkolan Yahudi bukan sekedar untuk balas dendam tapi lebih dari itu, yakni menguasai perekonomian Inggris. Caranya, pihak Konspirasi meletuskan api peperangan antara Inggris dengan Negara lain. Peperangan tentu memerlukan banyak biaya, dari sinilah para pemilik modal Yahudi memainkan perannya dengan memberikan pinjaman uang dengan bunga yang sangat tinggi. “Dengan ketergantungan keuangan itu akan memberikan mereka kesempatan untuk mendikte kebijakan pemerintah yang bersangkutan, disamping akan mendapatkan keuntungan uang yang berlipat ganda dari hutang yang mereka pinjamkan,” kata mantan anggota dinas rahasia Inggris ini.

Setelah Inggris berhasil ditaklukkan, yaitu lewat gerakan penggulingan Raja Charles I, pada tahun 1689, William of Orange atau William III dan putri Mary berhasil naik tahta. Pada saat itu, Konspirasi berhasil menaikkan William of Orange sebagai pahlawan Protestan dengan ikut menceburkan diri dalam perang melawan Katolik yang saat itu dipimpin oleh mantan Raja Inggris yang dipaksa turun tahta pada 1688, James II. William III sendiri adalah seorang yang begitu fanatik mendukung gerakan pembaharuan Kristen yang dipimpin oleh Martin Luther. Di lain sisi saat itu rakyat Inggris masih ingin mengembalikan James II sebagai raja mereka.

Peristiwa peperangan itu bermula ketika James II kembali ke Irlandia, Negara bagian Inggris Raya yang pada Maret 1689 telah menjadi Katolik. Maka, tepat pada 12 Juli 1689, pertempuran sengit antara Protestan melawan Katolik pun terjadi. Akibat perang tersebut, dalam kurun waktu empat tahun terhitung sejak tahun 1694-1648, hutang Inggris kepada pemodal Yahudi membengkak dari £ 1.250.000 menjadi £ 16 juta[15]. Para pemodal Yahudi yang memberikan pinjaman tidak diketahui identitasnya sampai saat ini. Karena ini adalah salah satu syarat hutang yang diajukan pemodal Yahudi kepada Inggris. Selain syarat itu, pihak pemodal Yahudi juga menginginkan pemerintah Inggris memberikan rekomendasi istimewa bagi berdirinya Bank of England, sebuah Bank sentral swasta pertama di dunia.

10.1.1. Bank Of England VS Krisi Ekonomi Inggris

Sumber: <http://eramuslim.com/berita/tahukah-anda/rothschild-bank-inggris-dan-the-federal-reserve-1.htm>

Adalah dinasti Yahudi Bavaria (Jerman) yang memiliki arti sebagai “Tameng Merah”. Dalam bahasa Inggris disebut “Red-Shield”. Dinasti Rothschild yang melegenda dan sangat berkuasa hingga kini berawal dari sejarah Eropa di abad ke-18 Masehi dengan kelahiran seorang bayi Yahudi Jerman yang kemudian diberi nama Mayer Amshell Bauer.

Mayer Amshell Bauer lahir di tahun 1743 di sebuah perkampungan Yahudi di Frankfurt, Bavaria. Ayahnya bernama Moses Amschell Bauer yang bekerja sebagai rentenir dan tukang emas yang berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain, dari kota yang satu ke kota lainnya. Bakat Moses sebagai rentenir kelak akan diteruskan dan dikembangkan oleh anak-cucunya. Kelahiran Mayer membuat Moses menghentikan bisnis ‘nomaden’nya dan menetap di sebuah rumah agak besar dipersimpangan Judenstrasse (Jalan Yahudi) kota Frankfurt. Di rumah itu, Moses membuka usaha simpan-pinjam uangnya. Di pintu masuk kedai renten-nya, Moses

menggantungkan sebuah Tameng Merah sebagai merk dagangnya: Rothschild.

Sedari kecil Mayer Amshell dikenal sebagai anak yang cerdas. Dengan tekun sang ayah mengajari Mayer segala pengetahuan tentang bisnis rentennya. Moses juga sering menceritakan pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari berbagai sumber. Moses sebenarnya ingin menjadikan Mayer sebagai pendeta Yahudi. Namun ajal keburu menjemputnya sebelum sang anak tumbuh dewasa. Sepeninggal ayahnya, Mayer sempat meneruskan usaha ayahnya di rumah. Namun tidak lama kemudian Mayer ingin belajar lebih mendalam tentang bisnis uang. Akhirnya ia bekerja di sebuah bank milik keluarga Oppenheimer di Hanover.

Di bank ini, Mayer dengan cepat menyerap semua aspek bisnis perbankan modern. Kariernya pun melesat, bahkan sang pemilik bank yang terkesan dengan Mayer menjadikannya sebagai mitra muda dalam kepemilikan bank tersebut.

Setelah merasa cukup banyak menimba ilmu tentang bisnis perbankan, Mayer kembali ke Frankfurt, meneruskan usaha ayahnya yang sempat dilepaskannya untuk beberapa waktu. Mayer telah berketetapan hati, bisnis uang akan dijadikan sebagai bisnis inti keluarga ini. Ia akan mendidik anak-anaknya kelak dengan segala pengetahuan tentang bisnis penting tersebut dan menjadikannya keluarga besar penguasa bisnis perbankan Eropa dan juga dunia.

Salah satu langkah yang diambil Mayer adalah dengan mengganti nama keluarga 'Bauer' yang dalam bahasa Jerman berarti 'Petani' dengan merk dagang usahanya, yakni 'Tameng Merah'(Rothschild).Mayer sendiri memakai gelar Baron Rothschild I.

Masuk Kalangan Istana

Berkat kepiawaiannya, usaha rumahan ini berkembang pesat. Rotshchild I mulai melobi kalangan istana. Orang yang pertama ia

dekati adalah Jenderal von Estorff, bekas salah satu pimpinannya ketika masih bekerja di Oppenheimer Bank di Hanover. Rothschild I mengetahui benar, sang jenderal memiliki hobi mengumpulkan koin-koin kuno dan langka. Dengan jeli Rothschild memanfaatkan celah ini untuk bisa dekat dengan sang jenderal.

Untuk menambah perbendaharaan koin-koin kuno dan langka, Rotshchild menghubungi sesama rekannya dalam jaringan orang Yahudi yang dalam waktu singkat berhasil mengumpulkan benda-benda tersebut. Sambil membawa barang yang sangat diminati Jenderal von Estorff, Rothschild I menemui sang jenderal di rumahnya dan menawarkan semua koin itu dengan harga sangat murah.

Jelas, kedatangan Rotshchild disambut gembira sang jenderal. Bukan itu saja, rekan-rekan dan teman bisnis sang jenderal pun tertarik dengan Rothschild dan kemudian jadilah Rotshchild diterima sepenuh hati dalam lingkaran pertemanan dengan Jenderal von Estorff.

Suatu hari, tanpa disangka-sangka, Rothschild I dipertemukan oleh Jenderal von Estorff kepada Pangeran Wilhelm secara pribadi. Pangeran ternyata memiliki hobi yang sama dengan jenderal. Wilhelm membeli banyak medali dan koin langka dari Rotshchild dengan harga yang juga dibuat miring. Inilah kali pertamanya seorang Rotshchild bertransaksi dengan seorang kepala negara.

Dari perkenalannya dengan Wilhelm, terbukalah akses Rothschild untuk membuat jaringan dengan para pangeran lainnya. Untuk membuat pertemanan bisnis menjadi pertemanan pribadi, Rotshchild menulis banyak surat kepada para pangeran yang berisi puji-pujian dan penghormatan yang begitu tinggi atas kebangsawanan mereka. Rothschild juga memohon agar mereka memberi perlindungan kepadanya.

Pada tanggal 21 September 1769, upayanya membuahkan hasil. Pangeran Wilhelm dengan senang hati memberikan restu atas

kedainya. Rothschild pun memasang lambang principalitas Hess-Hanau di depan kedainya sebagai lambang restu dan perlindungan Sang Pangeran. Lambang itu bertuliskan huruf emas dengan kalimat, “M.A.Rothschild. Dengan limpahan karunia ditunjuk sebagai abdi istana dari Yang Mulia Pangeran Wilhelm von Hanau.”

Keluarga Talmudian

Tahun 1770, saat berusia 27 tahun, Rothschild menikahi Guetele Schnaper yang masih berusia tujuhbelas tahun. Dari perkawinannya, mereka dikarunia sepuluh orang anak. Putera-puteranya bernama Amshell III, Salomon, Nathan, Karlmann (Karl) dan Jacob (James). Kepada anak-anaknya, selain mendidik mereka dengan keras soal pengetahuan bisnis perbankan dan aneka pengalamannya, Rothschild I juga menanamkan kepada mereka keyakinan-keyakinan Talmudian (bukan Taurat) dengan intensif.

Frederich Morton, penulis biografi Dinasti Rothschild menulis, “Setiap Sabtu malam, usai kebaktian di sinagoga, Amshell mengundang seorang rabi ke rumahnya. Sambil duduk membungkuk di kursi hijau, mencicipi anggur, mereka berbincang-bincang sampai larut malam. Bahkan pada hari kerja pun Amshell sering terlihat mendaras Talmud ...dan seluruh keluarga harus duduk dan mendengarkan dengan tertib.”

Keluarga Rotschild merupakan keluarga Yahudi yang berpandangan Talmudian. Mereka sangat percaya bahwa tuhan, sesuai keyakinan dalam ayat-ayat Talmud, telah memilih bangsa Yahudi sebagai manusia super, satu-satunya ras manusia, sedangkan orang lain yang bukan Yahudi merupakan ras yang derajatnya sama dan setara dengan hewan. Mereka sama sekali tidak perduli dengan orang lain, dan hanya perduli dengan kepentingan sesama Yahudi Talmudian.



Wilhelm von Hanau merupakan seorang kepala negara yang kaya raya dan berpengaruh. Bisa jadi, bisnis utama Wilhelm yang memiliki sepasukan tentara sewaan (bisnis ini juga berasal dari bisnis para Templar!) membuatnya disegani tidak saja di Jerman tetapi juga di wilayah-wilayah sekitarnya. Wilhelm juga memiliki kekerabatan dengan sejumlah keluarga kerajaan Eropa lainnya. Inggris merupakan salah satu langganan setia dalam bisnis tentara sewaan. Harap maklum, daerah koloni Inggris di seberang lautan sangat luas dan banyak.

Dalam bisnis ini, Rothschild bertindak sebagai dealernya. Karena kerja Rothschild begitu memuaskan, maka Wilhelm pernah memberinya hibah uang sebanyak 600.000 pound atau senilai tiga juta dollar AS dalam bentuk deposito. Dari usahanya ini, Wilhelm memiliki banyak uang. Ketika meninggal, Wilhelm meninggalkan warisan terbesar dalam rekor warisan raja Eropa yakni setara dengan 200 juta dollar AS! (Maulani; 2002)

Sumber lainnya mengatakan bahwa uang sebesar tiga juta dollar AS itu sebenarnya berasal dari pembayaran sewa tentara kerajaan Inggris kepada Wilhelm, namun digelapkan oleh Rothschild (Jewish Encyclopedia, Vol. 10, h.494).

Dengan bermodalkan uang haram inilah Rothschild membangun kerajaan bisnis perbankan yang pertama dan menjadi bankir internasional yang pertama. Sebenarnya, Rothschild I ini tidak membangun kerajaannya sendiri. Beberapa tahun sebelumnya ia telah mengirim anak bungsunya, Nathan Rothschild yang dianggap paling berbakat ke Inggris untuk memimpin bisnis keluarga di wilayah tersebut. Di London Nathan mendirikan sebuah bank dagang dan modalnya diberikan oleh Rothschild I sebesar tiga juta dollar AS yang berasal dari uang haram itu.

Di London, Nathan Rothschild menginventasikan uang itu dalam bentuk emas-emas batangan dari East India Company. Berasal dari uang haram, diputar dengan cara yang penuh dengan tipu daya, memakai sistem ribawi yang juga haram, kian

berkembanglah bisnis keuangan keluarga Rothschild ke seluruh Eropa. Berdirilah cabang-cabang perusahaan Rothschild di Berlin, Paris, Napoli, dan Vienna. Rothschild I menempatkan setiap anaknya menjadi pemimpin usaha di cabang-cabangnya itu. Karl di Napoli, Jacob di Paris, Salomon di Vienna, dan Amshell III di Berlin. Kantor pusatnya tetap di London.

Rothschild I meninggal dunia pada 19 September 1812. Beberapa hari sebelum mangkat, ia menulis sebuah surat wasiat yang antara lain berbunyi:

- Hanya keturunan laki-laki yang diperbolehkan berbisnis. Semua posisi kunci harus dipegang oleh keluarga.
- Anggota keluarga hanya boleh mengawini saudara sepupu sekali (satu kakek) atau paling jauh sepupu dua kali (satu paman). Dengan demikian harta kekayaan keluarga tidak jatuh ke tangan orang lain. Awalnya aturan ini dipegang ketat, tapi ketika banyak pengusaha Yahudi lainnya bermunculan sebagai pengusaha dunia, aturan ini dikendurkan, walau demikian hanya boleh mengawini anggota-anggota terpilih.

Dinasti Rothschild tidak punya sahabat atau sekutu sejati. Baginya, sahabat adalah mereka yang menguntungkan kantongnya. Jika tidak lagi menguntungkan maka ia sudah menjadi bagian masa lalu dan dimasukkan ke dalam tong sampah. Pangeran Wilhelm sendiri akhirnya dilupakan oleh Rothschild setelah ia berhasil menilep uangnya. Ketika Inggris dan Perancis berperang dengan memblokade pantai lawan masing-masing, hanya armada Rothschild yang bebas keluar masuk pelabuhan karena Rothschild telah membiayai kedua pihak yang berperang tersebut.

Bank Sentral Inggris dan Utang Sebagai Alat Penjajahan

Beberapa orang menyangka jika pendirian Bank of England, bank sentral pertama di dunia, juga akibat campur tangan dari Dinasti Rothschild. Anggapan ini sebenarnya tidak tepat karena

Rothschild I sendiri baru lahir di Bavaria pada tahun 1743, sedangkan Bank of England berdiri pada 27 Juli 1694.

Sebelum Dinasti Tameng Merah lahir, jaringan Luciferian yang terdiri dari tokoh-tokoh Yahudi berpengaruh dunia yang dikenal dengan istilah “Para Konspirator”, para pewaris Templar, Orde Militeris yang kaya raya, telah mencanangkan untuk menguasai England yang menjadi Inggris sekarang dengan strategi lidah ular: Pertama, merekayasa pernikahan keluarga raja Inggris sehingga nantinya para Raja Inggris berdarah Yahudi, dan yang kedua lewat provokasi perang melawan Perancis agar Inggris memerlukan uang yang banyak di mana pihak Konspirasi akan memberi utang kepada Raja Inggris. Dengan utang, diharapkan kerajaan besar itu akan takluk.

Inilah fakta sejarah jika jaringan Yahudi Dunia sejak dulu telah menggunakan utang sebagai alat penakluk suatu negeri. Sekarang, Indonesia yang kaya raya, juga telah ditaklukkan dan dijajah oleh utang. Para tokoh Neo-Liberal di negeri ini yang gemar mengundang utang imperialis masuk ke negeri ini merupakan pelayan-pelayan kepentingan Luciferian. Banyak orang yang mengaku Islam menjadi pendukung kelompok Luciferian ini disebabkan mereka malas berpikir sehingga mudah ditipu mentah-mentah.

Perjalanan para Konspirator dalam menaklukan Kerajaan Inggris diawali dari suatu pertemuan sejumlah petinggi Ordo Kabbalah di Belanda. Mereka menggelar pertemuan dan sepakat untuk menguasai Tahta Kerajaan Inggris sepenuhnya dengan cara menurunkan Dinasti Stuart dan menggantikannya dengan seseorang yang mereka bina dari Dinasti Hanover dari Istana Nassau, Bavaria.

Kala itu, Tahta Kerajaan Inggris tengah diduduki King Charles II (1660-1685). Raja Inggris ini masih kerabat dekat Duke of York. Mary adalah anak sulung dari Duke of York. Diam-diam, kelompok Konspirator mengatur strategi agar Mary yang masih gadis itu bertemu dengan ‘Sang Pangeran’ bernama William II, salah seorang pangeran kerajaan Belanda dan pemimpin pasukan kerajaan. Mary

dan William II pun bertemu dan saling tertarik. Pada tahun 1674 mereka menikah. Tahun 1685 King Charles II meninggal dan digantikan oleh James II yang memerintah sampai tahun 1688.

Dari hasil perkawinan antara William II dan Mary, lahir seorang putera yang kemudian dikenal sebagai William III, yang kemudian menikah dengan seorang putri dari King James II bernama Mary II. William III yang berdarah campuran antara Dinasti Stuart dengan Dinasti Hanover ternyata menurut kelaziman tidak bisa menjadi Raja Inggris disebabkan ia bukan berasal dari garis keturunan laki-laki Inggris, melainkan dari garis perempuan. Mary II, isterinyalah, yang lebih berhak menyandang gelar Queen.

Di sinilah para petinggi Yahudi melancarkan konspirasi dengan mengobarkan ‘Glorious Revolution’ dan akhirnya berkat Partai Whig yang melakukan kerjasama diam-diam dengan tokoh-tokoh Yahudi dan Partai Tory yang bersikap pragmatis, revolusi tanpa darah ini berhasil menaikkan William III sebagai Raja Inggris. Beberapa tahun sebelumnya, lewat tangan Oliver Cromwell, kekuatan Yahudi juga telah ‘menyikat’ King Charles I dan menguasai lembaga-lembaga keuangan di kerajaan itu. Dengan berkuasanya William III maka inilah awal hegemoni Dinasti Hanover bertahta di Kerajaan Inggris sampai sekarang. Apalagi Dinasti Windsor yang berkuasa di Kerajaan Inggris sekarang merupakan keturunan langsung dari King Edward III (Prince of Wales) yang merupakan keturunan Hanover.

Pada tahun 1689, Raja Inggris, King William III mendirikan Loyal Orange Order yang begitu fanatik mendukung gerakan pembaruan Gereja yang dipimpin Martin Luther. Ordo ini menyatakan dengan tegas akan menjadikan Inggris sebagai basis bagi gerakan Protestan. Pernyataan ini memiliki pesan yang jelas terhadap Gereja Katolik: “Kami akan melawanmu!”

Sejarah memang telah mencatat jika Gereja Katholik merupakan musuh bebuyutan para Templar. Para Templar, dan juga para pewarisnya seperti kaum Mason dan Rosikrusian, masih sangat ingat bagaimana Paus Clement IV berkomplot dengan King Philip V

dari Perancis pada Jumat, 13 Oktober 1307 menumpas dan membantai Templar dari seluruh Eropa. Perlawanan dan penghancuran Gereja (Katolik Roma) merupakan salah satu tujuan utama kelompok Luciferian ini yang berasal dari dendam sejarah yang kesumat.

Loyal Orange Order sampai hari ini masih bertahan di Irlandia Utara dengan jumlah anggota tak kurang dari angka 100 ribuan. Kelompok inilah yang senantiasa mengobarkan api permusuhan terhadap kaum Katolik sehingga sampai sekarang kehidupan masyarakat di sana tidak pernah sepi dari konflik Protestan-Katolik.

King William III sendiri menceburkan diri dalam peperangan melawan Perancis yang mayoritas Katolik. Inggris menderita kerugian yang banyak. Utang pun menumpuk. Inilah awal berdirinya Bank of England sebagai bank sentral swasta pertama di dunia, seperti yang telah disinggung di muka.

William G. Carr dalam bukunya “Yahudi Menggenggam Dunia” (Pustaka Alkautsar, 1991) mencatat kronologi perjalanan petualangan Oliver Cromwell sebagai kaki tangan tokoh Yahudi-Inggris setelah kematian King Charles I pada 30 Januari 1649. Inilah kronologinya singkatnya:

- (1) 1649, Cromwell menyerbu Irlandia dengan dukungan dana dari lobi Yahudi internasional sehingga terjadi peperangan antara Inggris Protestan melawan Irlandia Katolik.
- (2) 1651, Charles II, putera King Charles I, memerangi Cromwell tapi gagal. Ia dibuang ke Perancis.
- (3) 1652, Inggris melibatkan diri berperang melawan Belanda.
- (4) 1653, Cromwell mengangkat dirinya sebagai The Lord Defender of Great Britain.
- (5) 1654, Inggris terlibat perang Eropa lagi.
- (6) 1656, Amerika yang masih menjadi jajahan Inggris bergolak dan akhirnya menjadi negara merdeka.
- (7) 1657, Cromwell meninggal dunia. Puteranya, Richard, menjadi penguasa Inggris.

- (8) 1659, Richard mengakhiri persekongkolan dengan Yahudi Internasional, ia mengundurkan diri dari kekuasaan.
- (9) 1660, Jenderal monk dari angkatan bersenjata Inggris menduduki London. Charles II diangkat menjadi raja Inggris.
- (10) 1661, Skandal persekongkolan antara Cromwell dengan kubu Yahudi Internasional terungkap. Warga London geger dan marah. Makam Cromwell dibongkar paksa.
- (11) 1662, Gereja resmi Inggris, Anglikan, menindas umat Protestan.
- (12) 1664, Inggris kembali berperang melawan Belanda.
- (13) 1665, Krisis ekonomi melanda Inggris. Pengangguran dan kelaparan merebak. Di tahun itu juga terjadi kebakaran besar yang menghancurkan sebagian kota London, disusul wabah penyakit lepra.
- (14) 1666, Inggris terlibat perang dengan Belanda dan Perancis.
- (15) 1667, Ordo Kabbalah yang secara rahasia masih eksis di Inggris melancarkan gerakan sabotase ke kalangan elit pemerintahan. Sejarah Inggris mengenalnya sebagai gerakan Kabal. Akibatnya muncul gelombang baru penindasan agama dan politik di Inggris.
- (16) 1674, Setelah menggelar pertemuan internal di Belanda, Kelompok Yahudi Internasional sepakat menguasai Kerajaan Inggris sepenuhnya dengan melengserkan King Charles II dan menaikkan seseorang yang bisa dikendalikan. Pada tulisan di muka hal ini telah disinggung, yakni penobatan King William III yang masih berdarah Dinasti Hanover.
- (17) 1683, Konspirasi berupaya membunuh King Charles II dan Duke of York tapi gagal.
- (18) 1685, King Charles II meninggal dunia. Duke of York yang beragama Katolik naik tahta dengan gelar King James II. Konspirasi menyebarkan desas-desus untuk menentang raja baru itu. Rakyat banyak yang termakan isu ini. Akibatnya banyak rakyat yang ditangkap pihak kerajaan. Nama King James II menjadi tidak populer di mata rakyat.
- (19) 1688, setelah King James II sudah tidak lagi mendapat dukungan rakyatnya, Konspirasi Yahudi Internasional memprovokasi pangeran William of Orange dari Belanda untuk

menyerbu Inggris, dengan dukungan kapal-kapal perangnya menuju pantai Inggris. King James II akhirnya turun tahta dan kabur ke Perancis.

- (20) 1689, William of Orange atau William III dan Queen of Mary - keduanya Protestan—mengukuhkan diri sebagai Raja dan Ratu Inggris. Sementara itu James II kabur lagi ke Irlandia, sebuah wilayah Katolik. Pasukan Inggris sendiri terpecah antara yang Protestan dengan yang Katolik. Yang Protestan mendukung William III sedang yang Katolik berupaya mengembalikan James II ke tahtanya. Perang saudara pun tak terelakkan pada 12 Juli 1689.

Sampai sekarang, rakyat Inggris masih mengenang peristiwa tersebut tanpa banyak yang menyadari bahwa perang saudara itu sesungguhnya sengaja dibuat oleh Konspirasi Yahudi Internasional, untuk menguasai perekonomian negara besar Eropa itu. Hasilnya, berdirilah Bank of England, bank sentral swasta pertama di dunia (1694), yang dimiliki Konspirasi Yahudi tersebut.

Inggris terus dibuat untuk berperang, sehingga kas kerajaan terkuras dan hutang bertambah banyak. Jerat yang dipasang para pemilik modal Yahudi kini telah mengikat mangsanya. Kian lama kian kuat, mencekik. Inggris pun jatuh ke dalam kekuasaan mereka hanya dengan modal awal £1.250.000!

Di Inggris, Sebagian raja, ratu dan perdana menteri adalah Mason, termasuk Winston Churchill dan pangeran Philip.



Pria kurus ini adalah pangeran Edward dari Inggris. Ia adalah seorang bangsawan yang mendapat gelar Duke of Kent. Tapi selain gelar itu, ia juga dikenal sebagai **Grand Master** dari United Grand Lodge of England yang juga merupakan pimpinan seluruh Lodge di Wales dan Inggris.

Dalam foto di atas juga terlihat ia bersalaman dengan metode khas Mason.

Dalam bidang ekonomi, keluarga-keluarga super kaya yang menguasai dunia diketahui sebagai Mason, termasuk Rockefeller, Chrysler, Hilton, JC Penney dan bahkan kolonel Sanders.

Dalam bidang musik, Beethoven, Hendel, Mozart dan Haydn.

Dalam Sastra, Shakespeare, Voltaire, Rudyard Kipling, Tolstoy dan Sir Arthur Conan Doyle.

Dan tentu saja, tidak mengherankan kalau arsitek patung liberty, menara Eiffel, gedung putih dan Mt Rushmore adalah juga anggota freemason.

Pantas, freemason begitu terkenal. Para anggota mereka berasal dari semua kalangan yang nama-namanya bahkan tertulis di buku sejarah kita.

10.2.1. Federal Reserve VS Krisis Ekonomi Amerika

Setelah menaklukkan kerajaan Inggris, pihak Konspirasi Yahudi Internasional kini mengarahkan wajahnya ke sebuah benua baru yang masih menjadi koloni Inggris di seberang Samudera Atlantik: Amerika. Jauh-jauh hari sebenarnya mereka telah mempersiapkan hal ini lewat salah seorang agennya bernama Christopher Colombus. Orang ini merupakan anggota Knights of Christ, pelaiian Templar yang mukim di Italia, Portugis, dan Spanyol. Semasa remajanya, Colombus malah menjadi orang kepercayaan Rene de Anjou, Grand Master Persaudaraan di Italia.



Demikianlah, Amerika Serikat memang dipersiapkan jauh-jauh hari sebagai The Second Promise Land, selain Yerusalem, bagi

bangsa Yahudi. Nama lain kota New York saja adalah The New Jerusalem. Pada 4 Juli 1776, tokoh-tokoh Mason Amerika menandatangani Declaration of Independence. Berdirilah satu negara Masonik yang dipersiapkan sebagai The Headquarter, markas besar, gerakan Ordo Kabbalah dalam menaklukkan dunia kelak, menuju tatanan dunia baru yang sepenuhnya sekular. Suatu cita-cita Masonik yang ditorehkan pada lambang negara AS: Novus Ordo Seclorum.

Tidak seperti sekarang, Eropa waktu itu merupakan sebuah benua yang terbagi dalam banyak kerajaan besar kecil, serta sejumlah wilayah kecil otonom (Principalis), semacam kabupaten yang merdeka, seperti Monaco dan Lechtenstein. Saat itu Inggris dan Perancis merupakan dua negara kerajaan yang paling berpengaruh. Setelah Inggris berhasil dikuasai dan para tokoh Mason Amerika berhasil memproklamkan kemerdekaan negara itu, maka Konspirasi Yahudi Internasional berusaha untuk menaklukkan Perancis. Baron Rothschild merupakan salah satu tokoh sentral dalam Konspirasi Yahudi Internasional untuk menaklukkan Perancis.

Tahun 1773, Baron Rothschild dan 12 tokoh Yahudi lainnya berkumpul di kediamannya di Bavaria. Mereka membahas berbagai perkembangan Eropa terakhir, termasuk mengevaluasi hasil-hasil upaya Konspirasi di Inggris. Dalam pertemuan inilah, nama Adam Weishaupt disebut oleh Rothschild sebagai seseorang yang bisa dipercaya untuk menjalankan tugas dari Konspirasi.

Dalam pertemuan itu, Baron Mayer juga membacakan 25 butir strategi penguasaan dunia yang kelak dalam Kongres Zionis Internasional I di Basel-Swiss tahun 1897 disahkan dengan nama Protocolat Zionis.

Baron Mayer atau Rothschild I juga mengatakan jika Konspirasi dianggap terlalu lamban dalam melakukan program yang direncanakan untuk Inggris, akibatnya penguasaan Inggris secara total terhambat oleh hal-hal kecil. Namun hal-hal kecil ini bisa dianggap tidak berpengaruh besar bagi upaya penguasaan oleh

Konspirasi. Walau demikian, hal-hal kecil ini dianggap tidak boleh dibiarkan. Beberapa kelompok berpengaruh di Inggris ada yang masih mampu bertahan menghadapi Konspirasi.

Rothschild segera memerintahkan agar pelaksanaan program dipercepat dan menyingkirkan oposisi secepatnya dengan segala cara yang bisa diambil. Jika perlu, segenap lapisan masyarakat Inggris harus dikuasai dengan jalan teror atau kekerasan.

Dalam pertemuan itu, Rothschild juga menekankan kepada para undangan bahwa apa-apa yang telah dihasilkan di Inggris sesungguhnya bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan apa yang akan mereka perbuat atas Perancis. Skema besar untuk meletupkan Revolusi Perancis pun di bahas dengan serius.

Ini merupakan satu mata rantai dari sejumlah pertemuan para Konspiran untuk menggodok Revolusi Perancis. Dalam pertemuan di Frankfurt ini, agenda yang telah dirancang dipermatang dan upaya penggalangan dana pun di mulai dari 'markas' Rothschild tersebut. Menurut penilaian sosiologis dan psikologi massa yang dilakukan Konspirasi, situasi yang tengah dihadapi Perancis saat itu memang menggambarkan dengan baik apa yang sebenarnya tengah terjadi di Eropa: perekonomian tengah lesu, utang menumpuk, pengangguran di mana-mana, lapangan pekerjaan nyaris tidak bergerak, sektor industri macet, dan bencana kelaparan di ambang pintu.

Jurang kesenjangan ekonomi yang terjadi antara buruh dan rakyat kebanyakan dengan para bangsawan, pemilik modal, dan raja-raja demikian besar dan dalam. Menurut teori revolusi, dalam kondisi demikian buruk, massa rakyat telah siap untuk menyambut siapa pun yang tampil secara meyakinkan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Massa rakyat telah menjadi semacam tumpukan jerami kering yang hanya dengan percikan api sedikit saja akan bisa terbakar dan meluas dengan sangat cepat. Kondisi di Perancis merupakan yang terparah.

Di tengah kondisi demikian, lewat corong media yang dikuasainya, Konspirasi meniupkan aneka slogan yang muluk-muluk dan melemparkan semua kesalahan kepada penguasa dan orang-orang kaya, sehingga rakyat Perancis kian membenci mereka. Kehancuran dan kerusakan tinggal menunggu hitungan hari. Sebuah rencana besar siap digelindingkan oleh Konspirasi.

Salah satu rumus baku dalam gerakan massa adalah: menjelek-jelekkan masa sekarang, di saat bersamaan mengingatkan massa rakyat akan kegemilangan masa lampau dan meyakinkan massa rakyat bahwa masa depan akan bisa menjadi lebih gemilang, mengulangi masa-masa keemasan di zaman silam, jika massa rakyat mau dan siap bergerak menumbangkan status-quo. Ini berlaku di mana saja.

Untuk menyatukan langkah gerakan massa, Konspirasi menciptakan tiga slogan gerakan: Liberté, Egalité, dan Fraternité (Kemerdekaan, Persamaan, dan Persaudaraan). Sebuah slogan yang mampu membius massa rakyat Perancis sehingga rela mengorbankan apa saja demi memenuhinya. Slogan ini secara terus-menerus diperdengarkan ke telinga rakyat Perancis sehingga setiap orang Perancis saat itu sangat hapal dengan tiga istilah di atas saat itu, bahkan kemudian dunia juga hafal.

Walau terdengar sangat indah, namun tiga istilah di atas bagi Konspirasi Yahudi Internasional memiliki arti yang sama sekali beda. Bagi kelompok ini, Liberté sesungguhnya berarti Kemerdekaan bagi mereka, kebebasan bagi mereka, bagi para pemilik modal, untuk berbuat apa saja terhadap Perancis.

Egalité yang sesungguhnya bermakna Persamaan, bagi Konspirasi diartikan sebagai persamaan di kalangan mereka untuk bisa bersama-sama, gotong royong, di dalam usahanya menguasai perekonomian Perancis.

Sedangkan Fraternité memiliki arti sebagai Persaudaraan antara kelompok mereka sendiri, di mana di dalam setiap usahanya,

mereka harus saling tolong-menolong, bantu-membantu, agar kepentingan kelompok mereka bisa dicapai. Inilah hakikat tiga slogan Revolusi Perancis. Jadi Persaudaraan hanya terbatas pada kelompoknya saja.

Pada 14 Juli 1789, massa rakyat berbondong-bondong menuju penjara Bastille, perancis. Penjara yang bagaikan benteng itu dibakar. Para narapidana melarikan diri dan menimbulkan kerusuhan dan perampokan di mana-mana. Penyerbuan ke penjara benteng Bastille ini menandai di mulainya Revolusi Perancis. Hari demi hari berjalan dengan perkembangan yang tidak bisa diduga. King Louis XVI dan Marie Antoinette ditangkap dan dijebloskan kedalam penjara. Tidak lama kemudian keduanya dihukum mati, di pancung di atas Guillotin.

Mirabeau yang awalnya didukung Konspirasi, kini malah diburu. Dia sebenarnya seorang yang cerdas, dan menjadi curiga dan dengan cepat ia menyadari akan bahaya yang mengancam dirinya. Namun Mirabeau terlambat, mesin propaganda Konspirasi telah bekerja begitu cepat dan efektif melancarkan fitnah terhadapnya. Gagal menyeret Mirabeau ke pengadilan, akhirnya pihak Konspirasi meracuni Mirabeau hingga tokoh ini menemui ajal. Jenazah Mirabeau diatur sedemikian rupa untuk mengesankan dia bunuh diri. Sejumlah selebaran dan berita-berita yang mendukung ‘bunuh diri’ Mirabeau ini dicetak dan disebarluaskan ke Eropa.

Kematian Mirabeau kemudian diikuti dengan berkuasanya pemerintahan teror di Perancis. Pada masa ini, tiap hari rakyat Perancis menyaksikan ribuan orang tiap hari digiring menuju pisau Guillotin. Robespierre dan Danton ditugaskan Konspirasi untuk menjadi algojonya. Setelah dianggap menyelesaikan tugasnya, kedua orang ini, Robespierre dan Danton pun dibunuh dengan keji. Pemerintahan teror mencapai puncaknya antara tanggal 27 April hingga 27 Juli 1794.

Satu hari sebelum Robespierre diseret ke tempat hukuman mati, di depan Majelis Nasional, Robespierre sempat

menyampaikan orasi yang menyerang Konspirasi dan membuka tirai mereka dengan mengatakan ada sebuah organisasi rahasia yang bekerja dan menjadi dalang Revolusi Perancis. Roberspierre dengan tegas mengatakan,

“Aku tidak berani menyebut nama mereka di tempat ini dan disaat ini pula. Aku juga tidak bisa membuka tirai yang menutupi kelompok ini sejak awal terjadinya peristiwa revolusi. Akan tetapi, aku bisa meyakinkan anda sekalian, dan aku percaya sepenuhnya, bahwa di antara penggerak revolusi ini ada kaki tangan yang diperalat dan melakukan kegiatan amoral dan penyuapan besar-besaran. Kedua sarana itu merupakan taktik yang paling efektif untuk menghancurkan negeri kita yang kita cintai ini...”

Roberspierre, seorang Mason yang diberi kesempatan lebih untuk mengetahui lebih banyak dari yang seharusnya, ternyata dinilai 13 petinggi Konspirasi Yahudi Internasional telah bertindak melampaui batas. Mereka menetapkan jika Roberspierre harus mati. Maka dalam waktu dekat, Roberspierre pun diseret ke tempat hukuman mati dengan tuduhan yang dibuat-buat.

Sejarah mencatat bahwa di tengah kondisi Perancis yang porak-poranda dan berkecamuknya kerusuhan serta situasi yang tidak menentu, muncullah Napoleon Bonaparte yang penuh kharismatik lewat sebuah kudeta. Sebagai seorang pemimpin militer, Napoleon meyakini kerusuhan di dalam negeri harus diakhiri. Caranya adalah dengan menciptakan satu musuh dari luar yang mampu menjadi musuh bersama bagi rakyat Perancis (The Common Enemy). Ide besar Napoleon ini didukung oleh Konspirasi

Naiknya Napoleon dalam peta politik Perancis didukung sepenuhnya oleh Konspirasi. Demikian pula dengan tumbangannya Napoleon yang juga dimanfaatkan oleh Konspirasi. Bagi Konspirasi Yahudi Internasional, kesetiaan pada kepentingan adalah yang utama, bukan kepada personal.

Salah satu peristiwa yang sangat penting dalam perjalanan Eropa, terutama bagi Inggris dan Perancis adalah Palagan Waterloo, yang terjadi pada tanggal 18 Juni 1815 di sebuah wilayah yang kini berada di Belgia, antar pasukan Napoleon Bonaparte melawan pasukan Eropa yang dipimpin Panglima Perang Kerajaan Inggris, Wellington.

Hasil dari pertempuran besar ini akan sangat berpengaruh pada Eropa di masa depan. Jika Napoleon keluar sebagai pemenang, maka Perancis akan menjadi tuan atas seluruh daratan Eropa. Namun jika Napoleon bisa dikalahkan maka Inggris akan menjadi penguasa keuangan Eropa yang tak kan tergoyahkan.

Ketika dua kekuatan saling berhadapan di medan perang, pasar bursa saham di London benar-benar seperti orang yang sedang demam, panas dingin dengan keringat yang terus keluar, menantikan hasil akhirnya. Betapa tidak, jika Grande Armee de France Napoleon Bonaparte menang maka bisa dipastikan perekonomian Inggris akan hancur. Namun jika Wellington menang, perekonomian negara itu akan melonjak drastis, meroket ke puncak kejayaan dengan menguasai Perancis.

Hal ini diketahui Nathan Rothschild dan segera mengumpulkan agen-agen terbaiknya dan mengirim mereka ke Waterloo untuk mengumpulkan informasi seakurat mungkin. Agen-agen tambahan ditempatkan di beberapa pos komando yang mampu bergerak cepat kapan saja untuk memberi bantuan, dukungan, maupun segi-segi teknis lainnya.

Tanggal 15 Juni 1815, tiga hari sebelum D-Day, seorang agen kepercayaan Rothschild dengan langkah tergesa menaiki sebuah perahu cepat melalui Selat Channel menuju Pantai Dover di Inggris. Orang itu membawa laporan intelijen dari agen-agen Rothschild di lapangan terkait perkembangan terakhir di lapangan. Agen khusus itu tiba di Folkstone dini hari dan dijemput oleh Rothschild pribadi. Dengan cepat dan seksama Rothschild membaca seluruh isi laporan tersebut dan langsung bergegas ke pasar bursa London. Di pasar

bursa itu Rothschild sudah menaruh banyak agennya yang telah siap diperintah kapan pun.

Dengan wajah dingin dan kaku seperti biasanya, Nathan Rothschild memasuki gerbang pasar bursa. Seperti biasa, ia berdiri di dekat ‘Pilar Rothschild’ kesukaannya. Agen-agen Rothschild yang sudah berada di pasar bursa sejak beberapa hari lalu, dengan wajah yang juga dingin menunggu isyarat dari bosnya. Entah isyarat apa yang diberikan Rothschild, tiba-tiba saja orang-orang Rothschild ini mulai menumpahkan surat-surat berharga senilai ratusan ribu dollar ke pasar. Begitu kertas-kertas berharga ini dilempar ke pasar dalam jumlah besar, nilainya dengan cepat merosot tajam.

Nathan tetap diam di pilarnya. Ia terus menjual, dan menjual. Nilai kertas-kertas berharga ambruk tidak tertolong. Pialang-pialang lain mulai gelisah melihat sikap Rothschild yang begitu berani melepas semua saham-sahamnya tanpa ampun bagai membuang kertas-kertas yang tidak ada harganya sama sekali. Mereka mulai berspekulasi, bisik-bisik mulai menyebar di antara mereka. Pasar bursa London berdengung bagai suara lebah, “Rothschild sudah tahu! Rothschild sudah tahu! Wellington kalah di Waterloo! Napoleon menang!”

Kepanikan meletus di lantai bursa. Semua pialang mengikuti ulah Rothschild, menumpahkan kertas-kertas berharganya ke pasar tanpa peduli menjadi berapa pun harganya. Tak hanya uang, logam mulia seperti emas dan perak pun dilepas dengan harga obral besar. Hanya satu harapan mereka: berupaya sekuat tenaga mempertahankan kekayaan yang masih tersisa di tangannya. Semuanya terus menukik tajam. Kertas-kertas berharga berserakan di lantai bursa bagaikan gunung sampah.

Setelah semua harga saham jatuh, dengan wajah tetap dingin, Nathan memberi isyarat lain kepada para agennya. Bandul mulai bergerak berlawanan. Dengan sangat cepat, para agen Rothschild yang tadinya melepas sahamnya, sekarang melesat ke tiap meja yang ada dan memborong seluruh kertas berharga yang teronggok di

atas meja dan bertebaran di lantai. Kepanikan telah menyebabkan banyak pialang dan pengusaha tidak lagi bisa berpikir jernih. Mereka tidak lagi melihat perubahan sikap dari Rothschild. Dalam hitungan menit, semua saham, kertas berharga, emas, perak, dan sebagainya kini telah jatuh ke tangan satu orang: Rothschild. Dia menjadi penguasa tunggal dengan modal yang tidak seberapa.

Beberapa hari kemudian berita yang sesungguhnya tentang Palagan Waterloo tiba di London. Wellington menang! Wellington menang! Harga saham, kertas berharga, dan sebagainya yang tadinya begitu murah, dengan cepat melesat meninggi. Kekayaan Rothschild dalam waktu hanya semalam menjadi berlipat-lipat jumlahnya. Tak kurang dari duapuluh kali lipat! Rakyat kebanyakan meloncat-loncat kegirangan di jalanan. Sedang para pengusaha banyak yang merasakan mati sebelum waktunya. Mereka kini telah menjadi budak dari Tuan Rothschild, sang penguasa Inggris dan Eropa yang sesungguhnya. Perekonomian Inggris jatuh ke bawah sepatu Nathan Rothschild pada tahun 1815. Tiga tahun kemudian Perancis menyusul Inggris dan jatuh ke bawah sepatu yang sama.

Frederich Morton, penulis Biografi Dinasti Rothschild menulis, jika dahulu mereka sangat terbuka dalam berbisnis dan menjadi pusat pemberitaan selebritis dunia, maka kini hal itu tidak lagi menjadi kebiasaan keluarga kaya raya tersebut. “Setelah itu mereka menyelimuti kehadirannya dengan kesenyapan, tak terdengar dan tak terlihat...” Menurut Morton, hal ini dilakukan sebagai strategi baru keluarga ini untuk tetap eksis dalam tujuan utamanya memonopoli dunia, menciptakan The New World Order.

Rothschild dan Pendirian Federal Reserve

Ketika Amerika masih terbagi dalam 13 koloni Inggris, Benjamin Franklin mengunjungi London dan menemui sejumlah pemodal Yahudi berpengaruh di sana. Dalam pertemuan yang dicatat dalam Dokumen Senat Amerika halaman 98 butir 33, yang ditulis Robert L. Owen, mantan kepala komisi bank dan keuangan

Kongres AS, dilaporkan bahwa wakil-wakil perusahaan Rothschild di London menanyakan kepada Benjamin Franklin hal-hal apa saja yang bisa membuat perekonomian koloni Inggris di seberang lautan itu bisa maju.

Franklin yang masih tercatat sebagai anggota Freemasonry Inggris menjawab, “Masalah itu tidak sulit. Kita akan mencetak mata uang kita sendiri, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh industri yang kita miliki.”

Insting bisnis Rothschild segera bekerja. Ini merupakan satu kesempatan besar untuk menanggung untung di koloni Inggris ini. Namun sebagai langkah awal, hak untuk mencetak uang sendiri bagi koloni di seberang lautan tersebut masih dilarang oleh Inggris sampai waktu yang ditentukan. Namun persiapan ke arah itu sudah dijalankan. Inggris saat itu memang sudah jatuh dalam pelukan Konspirasi.

Amshell Mayer Rothschild sendiri saat itu masih sibuk di Jerman mengurus bisnisnya, yang salah satu cabangnya adalah mengorganisir tentara bayaran (The Mercenaries) Jerman bagi Inggris untuk menjaga koloni-koloni Inggris yang sangat luas. Usulan mencetak mata uang sendiri bagi Amerika, lepas dari sistem mata uang Inggris, akhirnya tiba di hadapan Rothschild. Setelah memperhitungkan segala laba yang akan bisa diperoleh, demikian pula dengan penguasaan politisnya, maka Rothschild akhirnya menganggukkan kepalanya. Dengan cepat lahirlah sebuah undang-undang yang memberi hak kepada pemerintah Inggris di koloni Amerika untuk mencetak mata uangnya sendiri bagi kepentingan koloninya tersebut. Seluruh asset koloni Amerika pun dikeluarkan dari Bank Sentral Inggris, sebagai pengembalian deposito sekaligus dengan bunganya yang dibayar dengan mata uang yang baru. Hal ini menimbulkan harapan baru di koloni Amerika. Tapi benarkah demikian?

Dalam jangka waktu setahun ternyata Bank Sentral Inggris—lewat pengaruh pemodal Yahudi—menolak menerima pembayaran

lebih dari 50% dari nilai mata uang Amerika, padahal ini dijamin oleh undang-undang yang baru. Dengan sendirinya, nilai tukar mata uang Amerika pun anjlok hingga setengahnya. “...Masa-masa makmur telah berakhir, dan berubah menjadi krisis ekonomi yang parah. Jalan-jalan di seluruh koloni tersebut kini tidak lagi aman,” demikian paparan Benjamin Franklin yang tercatat dalam Dokumen Kongres AS nomor 23.

Belum cukup dengan itu, pemerintah pusat Inggris memberlakukan pajak tambahan kepada koloninya tersebut yakni yang dikenal sebagai Pajak Teh. Keadaan di koloni Amerika bertambah buruk. Kelaparan dan kekacauan terjadi di mana-mana. Ketidakpuasan rakyat berbaur dengan ambisi sejumlah politikus. Situasi makin genting. Dan tangan-tangan yang tak terlihat semakin memanaskan situasi ini untuk mengobarkan apa yang telah terjadi sebelumnya di Inggris dan Perancis: Revolusi.

Dalam sejarah dunia, revolusi merupakan hal yang dibutuhkan tokoh-tokoh dalam bayangan gelap untuk menguasai suatu negara atau suatu wilayah dengan cepat. Tak peduli berapa juta rakyat menjadi korbannya.

Sejarah mencatat, bentrokkan bersenjata antara pasukan Inggris melawan pejuang kemerdekaan Amerika Serikat terjadi pada 19 April 1775. Jenderal George Washington diangkat menjadi pimpinan kaum revolusioner. Selama revolusi berlangsung, Konspirasi Yahudi Internasional seperti biasa bermain di kedua belah pihak. Yang satu mendukung Inggris, memberikan utang dan senjata untuk memadamkan ‘pemberontakan kaum revolusioner’, sedang yang lain mendukung kaum revolusioner dengan uang dan juga senjata. Tangan-tangan Konspirasi menyebabkan Inggris kalah dan pada 4 Juli 1776, sejumlah tokoh Amerika Serikat mendeklarasikan kemerdekaannya.

Merdeka secara politis ternyata tidak menjamin kemerdekaan penuh secara ekonomis. Kaum pemodal Yahudi dari Inggris masih saja merecoki pemerintahan yang baru saja terbentuk. Rothschild

dan seluruh jaringannya tanpa lelah terus menyusupkan agennya ke dalam tubuh Kongres. Dua orang agen mereka, Alexander Hamilton dan Robert Morris pada tahun 1783 berhasil mendirikan Bank Amerika (bukan bank sentral), sebagai ‘wakil’ dari Bank Sentral Inggris.

Melihat gelagat yang kurang baik, Kongres membatalkan wewenang Bank Amerika untuk mencetak uang. Pertarungan secara diam-diam ini berlangsung amat panas. Antara kelompok pemodal Yahudi dengan sejumlah tokoh Amerika, yang herannya banyak pula yang merupakan anggota Freemasonry, untuk menguasai perekonomian negara yang baru ini.

Thomas Jefferson menulis surat kepada John Quincy Adams, “Saya yakin sepenuhnya bahwa lembaga-lembaga keuangan ini lebih berbahaya bagi kemerdekaan kita daripada serbuan pasukan musuh. Lembaga keuangan itu juga telah melahirkan sekelompok aristokrat kaya yang kekuasaannya mengancam pemerintah. Menurut hemat saya, kita wajib meninjau hak mencetak mata uang bagi lembaga keuangan ini dan mengembalikan wewenang itu kepada rakyat Amerika sebagai pihak yang paling berhak.”

Mengetahui surat ini, para pemodal Yahudi amat marah. Nathan Rothschild secara pribadi mengancam Presiden Andrew Jackson akan menciptakan kondisi Amerika yang lebih parah dan krisis berkepanjangan. Tapi Presiden Jackson tidak gentar. “Anda sekalian tidak lain adalah kawanan perampok dan ular. Kami akan menghancurkan kalian, dan bersumpah akan menghancurkan kalian semua!”

Pemodal Yahudi benar-benar marah sehingga mendesak Inggris agar menyerbu Amerika dan terjadilah perang lagi pada tahun 1816.

William Guy Carr telah merinci kejadian demi kejadian ini dengan sangat bagus. Presiden Abraham Lincoln sendiri pada malam tanggal 14 April 1865 dibunuh oleh seorang Yahudi bernama John Dickles Booth. Konspirasi memerintahkan pembunuhan ini karena

mengetahui bahwa Presiden Lincoln akan segera mengeluarkan sebuah undang-undang yang akan menyingkirkan hegemoni Konspirasi terhadap Amerika. Si pembunuh Lincoln, Dickles Booth, berhubungan dengan Yahuda B. Benjamin, seorang agen Rothschild di Amerika. Booth sendiri tertangkap dan dihukum, sedangkan pihak Konspirasi tetap aman.

Bagi yang tertarik mendalami masa-masa awal berdirinya negara Amerika Serikat, pertarungan antara pihak Kongres-Nasionalis dengan para pemodal Yahudi Internasional dalam menguasai perekonomian AS hingga The Federal Reserve atau Bank Sentral Amerika berdiri, yang lucunya dimiliki oleh swasta bukan pemerintah, bisa membaca buku William Guy Carr yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh penerbit Pustaka Alkautsar berjudul “Yahudi Menggenggam Dunia”, sebuah buku lagi yang juga saya rekomendasikan adalah The Creature From Jekyll Island: A Second Look at the Federal Reserve (American Opinion Publishing, Inc; 1994) karya Edward Griffin, yang edisi Indonesianya telah diterbitkan oleh Esok Press dengan judul “Serial The Fed 1: Monster dari Jekyll Island, Sebuah Studi Mendalam Tentang The Federal Reserve” yang didistribusikan oleh LSM PaRaM. Dalam kedua buku tersebut, kita akan bisa memahami bahwa sesungguhnya bangsa Amerika sekarang ini telah menjadi kuda tunggangan, sedang dijajah, oleh satu kekuatan bayangan yang disebut Konspirasi Yahudi Internasional. Bahkan kita akan mendapat kesimpulan yang kuat dan mengagetkan: Negara Amerika Serikat serta seluruh warganegara dan asset-asetnya sebenarnya milik dari The Federal Reserve.

Dalam salah satu kertas presentasinya, seorang profesor Amerika dengan nama samaran “Aristoteles”, menguraikan sebab-sebab kebangkrutan pemerintah Amerika Serikat berjudul “U.S Government Bankruptcy Proceedings”. Walau hanya berisi pokok-pokok peristiwa, namun makalah tersebut sangat penting untuk diketahui. Inilah salinannya:

- (1) Sebelum tahun 1913, pemerintah Amerika memperoleh dana dari tarif impor. Pada saat itu belum ada pajak dikenakan pada warganegara. Mata uang Amerika dibuat dari logam asli atau yang bisa dihargai/dikembalikan sebagai logam—dikenal sebagai “uang asli”.
- (2) Pada tahun 1913 para bankers memutuskan bahwa telah terjadi kekurangan mata uang di Amerika dan pemerintah Amerika tidak bisa menerbitkan mata uang lagi karena semua emas cadangannya telah terpakai.
- (3) Agar ada sirkulasi tambahan uang, kelompok orang mendirikan satu bank yang dinamakan “The Federal Reserve Bank of New York”.
- (4) Kemudian Federal Reserve Bank di New York menjual stock yang dimiliki dan dibeli oleh mereka sendiri senilai US\$ 450.000.000 melalui bank-bank sebagai berikut: Rothschild Bank of London, Rothschild Bank of Berlin, Warburg Bank of Hamburg, Warburg Bank of Amsterdam (Keluarga Warburg mengontrol German Reichsbank bersama Keluarga Rothschild), Israel Moses Seif Bank of Italy, Lazard Brothers of Paris, Citibank, Goldman & Sachs of New York, Lehman & Brothers of New York, Chase Manhattan Bank of New York, dan Kuhn & Loeb Bank of New York.
- (5) Karena bank-bank tersebut mempunyai cadangan emas yang besar, maka bank tersebut dapat mengeluarkan mata uang yang dengan jaminan emas tersebut dan mata uang tersebut disebut “Federal Reserve Notes”. Bentuknya sama dengan mata uang Amerika dan masing-masing dapat saling tukar.
- (6) Untuk membayar bunga, pemerintah Amerika menciptakan pajak. Jadi sebenarnya warganegara Amerika membayar bunga kepada Federal Reserve. Pajak ini dimulai tahun 1913, pada tahun yang sama Federal Reserve Bank didirikan. Seluruh pajak yang terkumpul dibayarkan ke Federal Reserve sebagai bunga atas pinjaman.
- (7) Awal tahun 1929, Federal Reserve berhenti menerima uang emas sebagai bayaran. Yang berlaku hanya ‘uang resmi’. Federal Reserve mulai menarik uang kertas yang dijamin emas dari sirkulasi dan menggantinya dengan ‘uang resmi’.

- (8) Sebelum tahun 1929 berakhir, ekonomi Amerika mengalami malapetaka (dikenal dengan masa ‘Great Depression’).
- (9) Tahun 1931, Presiden Amerika Hoover mengumumkan kekuarangan budget sebesar US\$ 902.000.000.
- (10) Tahun 1932 Amerika menjual emas senilai US\$ 750.000.000 yang digunakan untuk menjamin mata uang Amerika. Ini sama dengan ‘penjualan likuidasi’ sebuah perusahaan bermasalah. Emas yang dijual ini dibeli dengan potongan (discount rates) oleh bank internasional/bank asing (persis keadaannya seperti di Indonesia sekarang ini), dan pembelinya adalah pemilik Federal Reserve di New York.
- (11) Presiden Roosevelt mengalahkan Presiden Hoover di tahun 1932. Dalam sambutannya ia mengatakan, “Satu-satunya hal yang harus kita takutkan adalah ketakutan itu sendiri.” Roosevelt melakukan serangkaian keputusan untuk melakukan reorganisasi pemerintahan Amerika sebagai suatu perusahaan. Perusahaan ini kemudian mengalami kebangkrutan. Amerika bangkrut karena tidak bisa membayar bunganya akibat berhutang kepada Federal Reserve. Akibat bangkrutnya Amerika, maka bank-bank yang merupakan pemilik Federal Reserve sekarang memiliki SELURUH Amerika, termasuk warganegaranya dan asset-assetnya. Negara Amerika bentuknya adalah anak perusahaan Federal Reserve.
- (12) Federal Reserve telah membangkrutkan seluruh asset Amerika Serikat. Seminggu kemudian, di Parlemen, dilakukan tuntutan impeachment terhadap anggota-anggota dari Dewan Federal Reserve, kebanyakan agen-agen Federal Reserve dan para manajer dari Departemen Keuangan Amerika dengan tuduhan “kejahatan luar biasa dan penyalahgunaan wewenang”, termasuk pencurian lebih dari US\$ 80.000.000.000 pertahun selama lima tahun (total US\$ 400.000.000.000!)
- (13) Tahun 1934 Roosevelt memerintahkan seluruh bank di Amerika untuk tutup selama satu minggu dan menarik dari masyarakat emas dan mata uang yang diback-up emas dan menggantinya dengan “seolah-olah uang” yang dicetak Federal Reserve. Tahun itu dikenang sebagai ‘Liburan Bank Nasional’.

- (14) Rakyat mulai menahan emasnya karena mereka tidak mau menggunakan kertas tak bernilai “seolah-olah uang”. Karena itu Roosevelt pada tahun 1934 mengeluarkan perintah bahwa setiap warganegara dilarang memiliki emas, karena illegal. Para hamba hukum mulai melakukan penyelisikan pada orang-orang yang memiliki emas, dan segera menyitanya jika ditemukan. (Catatan: Pada saat itu rakyat yang ketakutan berbondong-bondong menukar emasnya dengan sertifikat/bond bertuliskan I.O.U yang ditandatangani oleh Morgenthau, Menteri Keuangan Amerika). Hal ini merupakan perampokan emas besar-besaran yang terjadi dalam sejarah umat manusia. Tahun 1976 Presiden Carter mencabut aturan ini.
- (15) Tahun 1963 Presiden Kennedy memerintahkan Departemen Keuangan Amerika untuk mencetak uang logam perak. Langkah ini mengakhiri kekuasaan Federal Reserve karena dengan memiliki uang sendiri, maka rakyat Amerika tidak perlu membayar bunga atas uangnya sendiri. Lima bulan setelah perintah itu dikeluarkan, Presiden Kennedy mati dibunuh.
- (16) Langkah pertama Presiden Johnson adalah membatalkan keputusan Presiden Kennedy dan memerintahkan Departemen Keuangan Amerika untuk menghentikan pencetakan mata uang perak sekaligus menarik mata uang perak dari peredaran untuk dimusnahkan.
- (17) Pada hari yang sama Kennedy dimakamkan, Federal Reserve Bank mengeluarkan uang ‘no promise’ yang pertama. Uang ini tidak menjanjikan bahwa mereka akan membayar dalam mata uang yang sah secara hukum, tetapi mata uang ini merupakan alat pembayaran yang berlaku.
- (18) Presiden Ronald Reagan merencanakan memperbaiki pemerintahan Amerika sesuai dengan aturan konstitusi. Ia ditembak beberapa bulan kemudian oleh anak dari teman dekatnya, Wakil Presiden George Bush. Reagan bisa diselamatkan, dan dia tidak mengeluarkan perintah baru dan pada tahun 1987 untuk melaksanakannya namun perintah tersebut tidak ditanggapi oleh pemerintah Amerika.

- (19) Tahun 1993, James Traficant dalam pidatonya yang terkenal di Parlemen mengutuk sistem Federal Reserve sebagai suatu penipuan besar-besaran. Tak lama setelah itu ia menjadi korban penyelidikan korupsi sekali pun tidak ada tuntutan kepadanya selama bertahun-tahun.
- (20) Uang dollar yang dicetak sebelum tahun 2000 tertera kata-kata Federal Reserve Bank cabang mana yang mengeluarkan dan menjamin uang tersebut. Pada cetakan tahun 2000 dalam desain mata uang yang baru hanya tertera Federal Reserve System.
- (21) Pada tahun 2002, Traficant akhirnya terbukti korupsi. Ia mengatakan bahwa saksi-saksi yang melawan dia semuanya dipaksa untuk berbohong. Ia juga mengeluh karena tidak diperkenankan menghubungi semua orang yang menyelidikinya, sebagai saksi.
- (22) Henry Ford pernah berkata, “Barangkali ada bagusnya rakyat Amerika pada umumnya tidak mengetahui asal-usul uang, karena jika mereka mengetahuinya, saya yakin esok pagi akan timbul revolusi.”

10.3. Pemanfaatan PBB – IMF .

10.3.1. Perserikatan Bangsa-Bangsa

PBB didirikan di San Fransisco pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC, namun Sidang Umum yang pertama - yang dihadiri wakil dari 51 negara - baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di **Church House, London**. Sejak didirikan hingga tahun 2007, sudah tercatat ada 192 negara yang menjadi anggota PBB. Markas pertama PBB berada di San Francisco, namun sejak tahun 1946 sampai sekarang kantor pusatnya terletak di di New York.

Church House adalah adalah sebuah bangunan yang menjadi markas pusat dari perkumpulan gereja-gereja (Anglikan) di Inggris, terletak di sebelah selatan dari Dean's Yard di sebelah Wesminster

Abbey di kota London. Gereja ini pada saat itu diduga kuat menjadi salah satu tempat berkumpulnya tokoh-tokoh gereja yang menjadi seorang Freemason. Bangunan ini didisain oleh Sir Herbert Barker, sekitar tahun 1930-an, sebagai pengganti gedung yang terdahulu, yang diresmikan pada tahun 1902 oleh Cooperation of Church House yang berdiri sejak 1888. Bangunan ini dimaksudkan sebagai peringatan perayaan emas 50 tahun bertahtanya Ratu Victoria yang menjadi ratu sejak 1887. Batu pertama pembangunan bangunan ini diletakkan oleh Ratu Mary pada 26 Juni 1937 dan diresmikan oleh Raja George VI pada 10 Juni 1940.

King George VI merupakan pendukung utama dan anggota aktif Craft (Freemason) dan pada tahun 1953 Uskup Anglikan ke XVI juga seorang Freemason (Lihat buku *Christianity and Freemasonry*; Kirby). Uskup Agung Geoffrey Fisher juga seorang Freemason, termasuk pula Uskup Agung Canterbury (1945-1961)⁸⁹³.

Selanjutnya, diketahui bahwa istilah "United Nations" dicetuskan pertama kali oleh Franklin D. Roosevelt sewaktu masih berlangsung Perang Dunia II. Sosok Franklin D. Roosevelt perlu diketahui ternyata selain sebagai Presiden Amerika Serikat, ia juga merupakan anggota penting dari Organisasi Yahudi Freemasonry yang memiliki beberapa organisasi underbow berkedok gerakan sosial dan amal seperti Lions Club dan Rotary Club. Setidaknya terdapat dua catatan mengenai aktivitasnya di organisasi Mason tersebut. Satu sumber menyatakan Rosevelt bergabung dengan sebuah organisasi Lodge pada tanggal 11 Oktober 1911⁸⁹⁴.

Nama PBB/UNO digunakan secara resmi pertama kali pada 1 Januari 1942. Tujuannya untuk mengikat wakil-wakil Pihak

⁸⁹³ (<http://randlebond.blogspot.com/2009/10/freemasonry-and-anglican-church.html>). Untuk lebih lengkapnya, silakan membaca lebih lanjut buku *Church of England, Freemasonry and Christianity : Are They.;Compatible?* dan buku *Christianity and Freemasonry*.

⁸⁹⁴ Sumber (<http://www.pagrandlodge.org/mlam/presidents/froosevelt.html>) 5; sedang kan sumber lain menyatakan ia masuk pada 28 November 1911 (<http://www.calodges.org/no406/FAMASONS.HTM>).

Berseteru kepada prinsip-prinsip Piagam Atlantik serta untuk menerima sumpah dari mereka guna menjaga keamanan Kuasa Paksi. Setelah upaya itu, Pihak Berseteru terus memantapkannya dengan ditandatanganinya kesepakatan-kesepakatan dalam persidangan persidangan di Moscow, Kaherah dan Taheran sewaktu masih berperang pada tahun 1943. Dari bulan agustus sampai Oktober 1944, wakil-wakil dari Perancis, Republik China, Inggris, Amerika Serikat dan Uni Soviet bertemu untuk memperincikan rancangan-rancangan di Estet Dumbarton Oaks, Washington, D.C..

Dari pertemuan-pertemuan selanjutnya dicapailah rancangan pokok mengenai tujuan, wakil-wakil anggota dari tiap negara, struktur, serta susunan dewan untuk memelihara keamanan dan keselamatan antarbangsa, kerjasama ekonomi dan sosial antarbangsa. Rancangan ini telah dibicarakan dan diperdebatkan oleh beberapa wakil negara dan utusan bangsa.

Pada 25 April 1945, persidangan PBB tentang penyatuan antar bangsa, dimulai di San Francisco. Selain dihadiri oleh wakil-wakil negara juga organisasi umum -termasuknya Lions Club yang diundang khusus untuk menggubah piagam PBB. Tak kurang 50 negara yang menghadiri persidangan ini menandatangani "Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa". Polandia yang tidak menghadiri persidangan itu diberi satu tempat khusus, baru dua bulan kemudian tepatnya pada 26 Juni wakilnya menandatangani piagam itu.

Selanjutnya, Perserikatan Bangsa Bangsa ditetapkan secara resmi pada 24 Oktober 1945, selepas piagamnya telah diratifikasi oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan (DK), yaitu Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Perancis, Republik China serta diikuti anggota lainnya yang terdiri 46 negara di Church House, London, Inggris pada 10 Januari 1946 yang diikuti 51 negara.

Kantor Pusat PBB saat ini dibangun di sebelah Sungai East (East River), New York City pada tahun 1949 di atas tanah yang dibeli dari John D. Rockefeller, Jr. dengan dana bersama sebanyak

8.5 juta dollar AS jadi bukan milik Amerika Serikat. John D. Rockefeller pun juga diketahui merupakan anggota Freemason. Arsiteknya dari berbagai bangsa, termasuknya Le Corbusier (Perancis), Oscar Niemeyer (Brazil), dan wakil-wakil dari beberapa negara yang lain. Tim ini diketuai oleh Wallace K. Harrison, Pimpinan Harrison & Abramovitz (NYC).Kantornya dibuka secara resmi pada 9 Januari 1951⁸⁹⁵.

Tokoh-tokoh PBB juga banyak sekali diisi oleh tokoh-tokoh dan pentolan anggota-anggota Freemason dan cabang-cabangnya. Dalam sebuah artikel tercatat nama U Thant (UN Secretary General), Robert Strange McNamara (US Secretary of Defense 1961-1968; President World Bank 1968-1981)⁸⁹⁶.



Markas Pusat PBB

⁸⁹⁵<http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>

⁸⁹⁶Ibid

Lambang PBB yang menampilkan globe dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom. Tak hanya itu, di dalam logo nya pun, terdapat segmen coretan sebanyak 33 juga berupa tebaran



ranting dan dedaunan Akasia. Apakah hanya sekedar kebetulan? Simbol nomor 33 adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk Yahudi. Pohon akasia, mungkin bisa diartikan dengan " semak yang membakar" yang Moses (Nabi Musa) temukan di tengah padang pasir (Exodus 3:2), dan merupakan kayu yang oleh Tuhan diperintahkan kepada Moses

untuk gunakan sebagai bahan Bahtera / Kapal, Meja, dan Tempat Beribadah (Exodus 25: 10, 23).

Ada banyak bukti, bahwa lahirnya PBB dan segala keputusan dan tindakannya adalah buah dari konsep organisasi bawah tanah Freemasonry produk Yahudi dan kaki tangannya untuk melindungi gerakan zionisme dan kepentingan Eropa Barat serta Amerika Serikat yang merupakan teman mesranya negara zionis Israel.

- 1) Pencetus PBB adalah Franklin D. Roosevelt, seorang masonic dan sekaligus Presiden Amerika Serikat (penjelasan di atas).
- 2) Konseptor Piagam PBB adalah Organisasi Yahudi Lions Club yang diundang secara khusus pada 25 April 1945 di San Francisco.
- 3) Lambang PBB berupa gambar bola dunia dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk yahudi.
- 4) Slogan yang selalu diungkapkan Freemasonry dan Lions Club adalah kebebasan,



oleh

persaudaraan,dan kesetaraan (versi Yahudi) adalah sama dengan muatan Piagam PBB.

- 5) Adanya lembaga keuangan di bawah PBB seperti Bank Dunia dan IMF telah nyata nyata menerapkan sistem ribawi yang mencekik Negara berkembang dan menebalkan kantong negaranegara maju dengan program "pinjaman lunak" jangka panjang yang bunganya bisa naik sampai seratus persen setiap tahunnya karena menggunakan kurs mata uang Amerika dan Eropa. Sedangkan sistem perbankan pertama kali muncul pada abad ke-18 selepas Perang Salib, oleh para "Kesatria Templar" penganut faham Freemasonry. Mereka menumpuk uang dan emas dengan menerapkan sistem cek dan bunga bagi para penjiarah yang mengunjungi Kota Yerusalem (baca artikel: Tinggalkan Dollar, Gunakan Emas) Kemudian pada abad berikutnya baru muncul perbankan modern di Inggris milik seorang Yahudi bernama Rockefeller. Mereka memandang masa kejayaan agama telah berakhir dan digantikan Kekuatan Emas dan Penguasaan Informasi.



- 6) Adanya "dominasi kekuatan" oleh lima Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB yang memiliki Hak Veto adalah bukti nyata

kesombongan dan egoisme mereka. Sedangkan Majelis Umum yang secara "hukum" lebih tinggi dimana anggotanya seluruh negara tidak lebih sebagai "penonton" yang tak berdaya dalam setiap kebijakan akhir PBB. Mereka menindas bangsa lemah,memaksakan paket demokrasi dalam setiap negara untuk memudahkan campur tangannya, lalu secara curang melarang kepemilikan dan penggunaan senjata nuklir selain oleh 5 negara tadi dan negara Zionis Israel.

- 7) Begitu juga skandal Yahudi dengan PBB, juga sudah bukan rahasia lagi. Sebelum PBB lahir, Yahudi sudah menguasai lembaga dunia yang semisalnya ada waktuitu, LBB. Hal ini ditegaskan Nahom Sokolov, seorang pemimpin Zionis dalam muktamar Zionis tanggal 27 Agustus 1922. Dan peran terbesar yang telah dimainkan oleh LBB untuk kepentingan Zionis internasional adalah,keberhasilannya meletakkan batu pertama bagi berdirinya negara Israel di tanahPalestina. Setelah itu baru lahir PBB melanjutkan peran yang pernah dimainkan LBB sebelumnya.
- 8) Tidak diragukan lagi, bahwa PBB merupakan hasil pemikiran Yahudi sebagaimana pendahulunya LBB. Semenjak hari kelahirannya, Zionis internasional telah menancapkan kukunya di PBB, dimana 60 % dari keseluruhan pegawai PBB adalah Yahudi yang mayoritas memegang posisi penting dan strategis. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia secara keseluruhan, jumlah Yahudi tidak lebih dari 5 %.
- 9) Dengan demikian, jelaslah bagaimana pengaruh Zionis internasional di PBB untuk merealisasikan impian dan tujuan politik jahat mereka. Maka ketika Negara Yahudi (Israel) ini tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan PBB, lembaga dunia ini hanya bisa berpangku tangan tidak pernah mengambil tindakan tegas. Berbeda halnya bila yang tidak mematuhi resolusi PBB adalah negara Islam, maka tidak pelak lagi seluruh kekuatan dunia akan dikerahkan untuk menghancurkannya. Sumber [www.muslimdaily. Net](http://www.muslimdaily.net).

10.3.2. Konspirasi IMF atas Pembentukan New World Order

<https://konspirasizionis.wordpress.com/2010/12/22/konspirasi-imf-atas-pembentukan-new-world-order/>

(“IMF (the International Monetary Fund) dan Bank Dunia adalah lembaga dana moneter internasional yang dalam missinya disebutkan untuk memberikan bantuan kepada negara-negara yang tengah mengalami kesulitan likuiditas keuangan atau menghadapi masalah moneter. Dalam kenyataannya IMF, dan Bank Dunia, yang saham mayoritasnya sebesar 51 % dikuasai oleh departemen keuangan Amerika Serikat. John Reed, CEO Citigroup dan Sandy Weil, CEO Traveler’s Group., mengucapkan selamat datang kepada Robert Rubin, mantan menteri keuangan di era presiden BillClinton. Rubin bergabung dengan Citigroup pada bulan Oktober 1999”).

Yang telah kita ketahui ialah bagian terbesar dari saham the Fed dikuasai oleh para bankir raksasa Yahudi. Dengan uang-kertas dolar yang ongkos cetaknya, tidak peduli berapa pun nilai denominasinya di lembaran itu, hanyalah 3 sen dolar per lembar, praktis the Fed memiliki kekuasaan atas keuangan dunia hampir-hampir tanpa biaya. Meski ada beberapa kekeliruan pandangan tentang IMF dan Bank Dunia, tetapi tidak dapat disangkal bahwa keduanya, baik IMF maupun Bank Dunia, merupakan dua instrumen kekuasaan yang digunakan oleh Barat (baca : kelompok Zionis) untuk menghancurkan negara-negara yang berdaulat agar menjadi tidak lebih daripada sekedar teritori (ekonomi-keuangan) mereka, yang pada gilirannya akan kehilangan kedaulatan politik mereka.

Tatkala suatu misi IMF memasuki suatu negara, mereka sebenarnya tidak lain menjalankan rancangan untuk penghancuran lembaga-lembaga sosial-ekonomi di balik dalih persyaratan untuk meminjamkan uang. Menurut Joseph Stiglitz, mantan Kepala Tim Ekonom Bank Dunia, IMF biasanya mengembangkan program empat langkah.

Langkah pertama adalah program 'Privatisasi', yang menurut Stiglitz lebih tepat disebut dengan nama program 'Penyuapan'. Pada program ini perusahaan-perusahaan milik negara penerima bantuan IMF harus dijual kepada swasta dengan alasan untuk mendapatkan dana tunai segar. Pada tahapan ini menurut Stiglitz, "Kita bisa melihat bagaimana mata para pejabat keuangan di negara penerima bantuan itu terbelalak, tatkala mengetahui prospek 'pemberian' 10% komisi beberapa milyar dolar yang akan dibayarkan langsung ke rekening pribadi yang bersangkutan di suatu bank Swiss, yang diambilkan dari harga penjualan aset nasional mereka tadi".

Sebagai contoh, dimana pemerintah Amerika Serikat (harap dicatat departemen luar negeri, departemen pertahanan, dan departemen keuangan, sepenuhnya dikuasai oleh orang-orang Yahudi), terlibat dalam kasus "penyuapan" terbesar yang pernah ada, pada program "privatisasi" di Rusia pada tahun 1995, ketika pemerintah Amerika Serikat (Yahudi) menghendaki Yeltsin terpilih lagi. "Kami tidak peduli kalau pemilihan itu adalah pemilihan yang korup. Kami ingin uang itu sampai ke tangan Yeltsin melalui 'bawah-meja' untuk keperluan kampanyenya". Yang paling menyakitkan hati bagi Stiglitz bahwa oligarchie Rusia yang didukung oleh Amerika Serikat itu menyapu habis aset industri BUMN Rusia dengan akibat, korupsi tersebut memotong pendapatan nasional Rusia tinggal hampir separuhnya saja yang menyebabkan depresi ekonomi dan kelaparan.

Sesudah program "penyuapan" itu langkah kedua IMF/Bank Dunia adalah rencana "satu-ukuran-(yang) pas - untuk menyelamatkan ekonomi anda" ('all size - economic solution '), yaitu "Liberalisasi Pasar Modal". Dalam teorinya deregulasi pasar modal memungkinkan modal investasi mengalir keluar-masuk. Namun, dengan ditingkatkannya pemasukan modal investasi dari luar, pada gilirannya akan menyebabkan pengurasan cadangan devisa negara yang bersangkutan untuk mendatangkan aset melalui impor dari negara-negara yang ditunjuk oleh IMP. Malangnya lagi,

dalam kasus Indonesia dan Brazil, lagi-lagi menurut Stiglitz, modal itu hanya keluar dan keluar, tidak pernah balik.

Tatkala suatu misi IMF memasuki suatu negara, mereka sebenarnya tidak lain menjalankan rancangan untuk penghancuran lembaga-lembaga sosial-ekonomi di balik dalih persyaratan untuk meminjamkan uang. Stiglitz menyebut program “privatisasi” ini sebagai daur “uang panas”. Dana tunai dari luar masuk untuk spekulasi di bidang real-estate dan valuta, kemudian henggang bila ada tanda-tanda akan ada kerusakan. Akibat dari yang pertama di atas dan kedua ini, cadangan devisa negara bisa habis menguap dalam ukuran hari, bahkan jam. Dan bilamana hal itu sampai terjadi, maka untuk merayu kaum spekulan untuk mau mengembalikan dana modal nasional, IMF menuntut negara-negara debetor ini menaikkan suku-bunga banknya menjadi 30%, 50%, bahkan 80%. Ketetapan itu diikuti dengan persyaratan kebijakan deregulasi peraturan perbankan, diberlakukannya kebijakan uang ketat (‘austerity policies’), dihentikannya subsidi pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat. Pada negara-negara yang sedang berkembang, dimana program pembangunan bagian terbesar masih menjadi tanggung-jawab negara, pemberlakuan politik uang ketat berdampak buruk terhadap kehidupan sektor riil. Penghentian subsidi terhadap sektor strategis seperti pangan, bahan bakar, transportasi, pendidikan, dan sebagainya selalu berakhir dengan krisis politik di negara-negara yang bersangkutan.

“Hasilnya bisa diprediksi”, kata Stiglitz mengomentari tentang gelombang pasang uang panas di Asia dan Amerika Latin. “Suku bunga yang tinggi menghancurkan nilai properti, memangsa produksi industri, dan mengeringkan dana nasional”.

Pemasukan modal investasi dari luar, meskipun tampaknya membantu untuk memperluas kesempatan kerja, dalam kenyataannya persyaratan itu telah membunuh usaha bumiputera setempat, yang pada gilirannya jatuh bergelimpangan, karena

belum mampu bersaing khususnya untuk pemasaran. Acapkali kebijakan seperti itu berakibat dengan penutupan pabrik-pabrik, karena pemerintah tuan-rumah dan sektor swasta domestik tidak cukup memiliki modal. Contoh paling mutakhir adalah bangkrutnya ekonomi Argentina pada bulan Januari 2002 yang menimbulkan situasi kekacauan politik dan sosial.

Pada tahapan ini IMF menarik negara debetor yang tengah megap-megap itu ke langkah ketiga, yaitu “Pricing - Penentuan Harga Sesuai Pasar”, sebuah istilah yang muluk untuk program menaikkan harga komoditas strategis seperti pangan, air bersih, dan BBM. Tahapan ini sudah dapat diprediksi akan menuju ke langkah tiga-setengah, yaitu apa yang dinamakan oleh Stiglitz, “Kerusuhan IMF”.

“Kerusuhan hasil ciptaan IMF” itu sudah bisa diprediksikan dan sangat menyakitkan hati. Tatkala suatu negara sudah jatuh pingsan (IMF) akan mengambil keuntungan dan memeras sampai tetes darah terakhir yang masih ada pada negara debetor. Suhu akan terus meningkat, dan pada saatnya ketel itu meledak”, seperti halnya ketika IMF, menurut Stiglitz, mengharuskan menghapus subsidi untuk beras dan BBM bagi kaum miskin di Indonesia pada tahun 1998. Indonesia meledak dengan kerusuhan. Dan masih ada contoh kasus lain - kerusuhan di Bolivia, sehubungan dengan kenaikan tarif air bersih pada tahun 2001, dan pada bulan Februari 2002 kerusuhan di Ekuador karena kenaikan harga gas dapur yang diperintahkan oleh Bank Dunia. Kesan yang ada ialah kerusuhan itu memang direncanakan.

Dan memang begitu. Apa yang tidak diketahui Stiglitz, bahwa BBC dan koran the Observer, London, berhasil memperoleh beberapa dokumen dari kalangan dalam Bank Dunia, yang diberi cap ‘Confidential’, ‘Restricted’, dan ‘Not to be Disclosed’. Salah satu di antara dokumen-dokumen itu adalah apa yang disebut ‘Interim Country Assistance Strategy’ (‘Strategi Bantuan Sementara’) untuk Ekuador. Di dalam dokumen itu Bank Dunia beberapa kali menjelaskan - dengan ketepatan yang mendirikan

bulu roma - bahwa mereka mengharapkan rencana mereka akan menyalakan “kerusuhan sosial”, begitu istilah birokrasi terhadap negara yang terbakar.

Hal itu tidak perlu membuat kaget. Laporan rahasia itu mencatat, rencana itu dimaksudkan agar nilai mata-uang Ekuador dengan dolar Amerika akan mendorong 51 % dari penduduk Ekuador agar berada di bawah garis kemiskinan. Rencana “Bantuan” Bank Dunia di dalam laporan itu semata-mata menyeru untuk “meredakan tuntutan dan penderitaan rakyat” dengan “penyelesaian politik” -tanpa menyinggung aspek ekonomi dan harga-harga yang kian melambung

“Kerusuhan IMF” (yang dimaksudkan dengan ‘kerusuhan’ disini ialah demonstrasi damai yang dibubarkan dengan gas air-mata, peluru, dan tank), menyebabkan panik baru yang berakibat dengan pelarian modal (‘capital flight’) dan kebangkrutan pemerintah setempat. Kebakaran ekonomi ini mempunyai sisi terangnya - untuk perusahaan perusahaan asing, yang yang mendapatkan kesempatan menyabet sisa aset negara yang sedang kacau-balau itu, seperti konsesi pertambangan, perbankan, perkebunan, dan lain sebagainya dengan harga obral-besar-besaran. Contoh ini terlihat pada kepanikan pemerintah Indonesia yang melakukan “divestasi” dengan harga obral-obralan pada BCA (‘Bank Central Asia’), bank paling berhasil di Indonesia, pabrik semen, perkebunan kelapa sawlt, bisnis telekomunikasi, dan sebagainya, yang kesemuanya sebenarnya merupakan “tambang emas” (‘money-machines’) bagi Indonesia.

Stiglitz mencatat bahwa IMF dan Bank Dunia bukanlah penganut yang tidak punya perasaan terhadap ekonomi pasar. Pada waktu yang sama IMF menghentikan Indonesia untuk memberi subsidi pangan. Menurut IMF, “ketika bank-bank membutuhkan bail-out, intervensi (terhadap pasar) dapat diterima”. IMF menumpahkan berpuuluh milyar dolar untuk menyelamatkan para finansier Indonesia dengan tambahan pinjaman dana dari bank-bank Amenka dan Eropa.

Suatu pola muncul. Dalam sistem ini banyak yang rugi, tetapi ada satu pemenang : yaitu, bank-bank Barat dan departemen keuangan Amerika Serikat, yang menghasilkan keuntungan besar dari celengan modal internasional ini. Stiglitz menceritakan pengalaman pertemuan pertamanya, ketika baru menjabat di Bank Dunia, dengan presiden baru Etiopia dalam rangka pemilihan umum demokratis yang pertama di negeri itu.

Bank Dunia dan IMF menginstruksikan Etiopia untuk mengalihkan uang bantuan ke rekening cadangannya di departemen keuangan Amerika Serikat, yang akan memberikan bunga 4%, sementara Etiopia meminjam kepada Amerika Serikat dengan bunga 12% untuk memberi makan rakyatnya. Presiden Etiopia yang baru memohon kepada Stiglitz agar uang bantuan itu dapat digunakan sendiri untuk membangun negerinya. Tetapi tidak, uang hasil rampokan itu langsung masuk ke kas departemen keuangan Amerika Serikat di Washington.

Kini kita sampai ke tahap keempat yang oleh IMF dan Bank Dunia diberi nama “Strategi Pengentasan Kemiskinan”: yaitu, Pasar Bebas. Yang dimaksud ialah ‘pasar bebas’ berdasarkan aturan dari WTO (‘World Trade Organization’ - Organisasi Perdagangan Dunia’) dan Bank Dunia. Stiglitz, orang dalam Bank Dunia itu menyamakan ‘pasar bebas’ dengan ‘perang candu’. “Konsep itu bertujuan membuka pasar”, katanya. “Persis seperti halnya pada abad ke-19, negara-negara Barat dan Amerika Serikat menghancurkan rintangan yang ada bagi perdagangan di Cina. Sekarang hal yang sama dilakukan untuk membuka pasar agar mereka dapat berdagang di Asia, Amerika Latin dan Afrika, sementara negara-negara Barat itu memasang tembok yang tinggi terhadap impor hasil pertanian dan produk manufaktur dari Dunia Ketiga”.

Sebagai akibat program ‘pasar-bebas’. Para pengusaha kapitalis lokal terpaksa meminjam pada suku-bunga sampai 60 % dari bank lokal dan mereka harus bersaing dengan barang-barang impor dari Amerika Serikat atau Eropa, dimana suku-bunga berkisar

tidak lebih dari antara 6 - 7 %. Program semacam ini berakibat mematikan kaum kapitalis lokal

Dalam ‘Perang Candu’, negara-negara Barat mengerahkan blokade militer untuk memaksa Cina membuka pasarnya bagi perdagangan mereka yang tidak seimbang. Sekarang Bank Dunia dapat memerintahkan blokade keuangan, yang sama efektifnya seperti pada ‘Perang Candu’ - dan sarna mematikannya.

Stiglitz khususnya sangat emosional ketika membahas tentang perjanjian hak-hak intelektual (dalam bahasa Inggris disingkat dengan TRIPS). Menurut mantan Ketua Tim Ekonom Bank Dunia itu, ‘Tata Dunia Baru’ (‘Novus Ordo Seclorum’) itu pada telah “menjatuhkan vonis hukuman mati kepada rakyat sedunia”, dengan cara memberlakukan tarif dan “upeti” yang tidak masuk akal yang harus dibayarkan kepada perusahaan obat-obatan yang punya merk. “Mereka tidak peduli”, kata profesor yang bekerja-sama di bidang urusan kredit bank dengan perusahaan-perusahaan obat-obatan itu, “apakah orang akan hidup atau mati”.

Sebagian besar publik, terutama pemerintahan negara-negara di Dunia Ketiga masih memandang IMF dan Bank Dunia sebagai lembaga dengan wajah yang manusiawi, seperti yang dinyatakan dalam charter-nya, “turut-serta dalam upaya menghapuskan kemiskinan”. Dalam kenyataannya, IMF lebih sukses berperan dalam menciptakan kemiskinan negara-negara yang sedang berkembang, ketimbang mengatasi kemiskinan yang mereka derita. Kalau ada yang menyangka ada konflik antara keduanya, antara IMF dan Bank Dunia, maka perkiraan itu keliru sekali.

Harap disini jangan sampai dibuat bingung ketika terjadi campur-aduk dalam pembicaraan mengenai IMF, Bank Dunia, dan WTO. Lembaga-lembaga itu sebenarnya tidak lain hanyalah topeng yang dapat dipertukarkan yang berasal dari suatu sistem kekuasaan yang tunggal, kaum Zionis, sesuai keperluannya. Mereka terhubung satu dengan lainnya melalui suatu sistem yang mereka sebut “pemicu”.

Ketika suatu negara memohon kredit kepada Bank Dunia untuk keperluan pendidikan, misalnya, maka permohonan tadi akan “memicu” suatu kebutuhan untuk menerima ‘persyaratan’ apa pun - yang mereka tetapkan rata-rata sebanyak 111 poin untuk setiap negara - yang ditetapkan secara sepihak oleh Bank Dunia dan IMF. Menurut Stiglitz, “IMF mengharuskan negara debitur menerima kebijakan perdagangan yang lebih bersifat punitif ketimbang aturan-aturan dari WTO”.¹

IMF dan Bank Dunia memang mempunyai misi yang sama di Dunia Ketiga. Kenyataannya sederhana: Wall Street berdiri di belakang kedua lembaga ini. Mereka dijalankan oleh para bankir, umumnya bankir Yahudi. Harus diingat, mereka adalah pebisnis uang dan profiteur, bukan sosiolog anthropolog, apalagi kaum philanthropis.

Selain itu yang tidak banyak disadari orang ialah ‘pasar bebas’ pada hakekatnya adalah saudara kandung dari perang. Yang lebih penting lagi, masyarakat Dunia Ketiga pada umumnya gagal melihat hubungan erat antara gagasan pasar-bebas dengan kepentingan negara-negara Barat. Misalnya, sedikit sekali organisasi yang mengkritik lembaga-lembaga produk Bretton Woods itu, dibandingkan dengan suara yang menentang serangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan, misalnya mereka tidak menyuarakannya di Seattle (ketika konperensi APEC), dan juga tidak melakukannya di Washington, DC. Harap disini jangan sampai dibuat bingung ketika terjadi campur-aduk dalam pembicaraan mengenai IMF, Bank Dunia, dan WTO. Lembaga-lembaga itu sebenarnya tidak lain hanyalah topeng yang dapat dipertukarkan yang berasal dari suatu sistem kekuasaan yang tunggal, kaum Zionis, sesuai keperluannya. Mereka terhubung satu dengan lainnya melalui suatu sistem yang mereka sebut “pemicu”. Mereka berkampanye menentang ‘pasar bebas’, menentang IMF, dan memihak kepada kampanye Jubilee untuk menghapus hutang Dunia Ketiga, tetapi tidak terhadap peperangan. ‘Pasar bebas’ dan perang berjalan bergandengan tangan. Sama seperti halnya negara-negara Barat, seperti dikatakan Stiglitz di atas tadi, pada abad ke-

19 memaksa Cina melakukan “perdagangan bebas opium”, dan hal itu masih berlaku sekarang. Kalau dalam abad ke-19 negara-negara Barat mengeluarkan dalih “memberantas perompakan di laut” untuk menutup-nutupi agenda kolonialisme dan imperialisme mereka, dewasa ini Amerika Serikat berdalih “memerangi terorisme internasional” untuk mendapatkan konsesi pemasangan pipa minyaknya melalui wilayah Afghanistan.

Koordinasi antara negara-negara Barat dengan ‘pasar-bebas’ sangat jelas. Bisa dilihat contoh di Kosovo. IMF dan Bank Dunia telah merancang rencana ekonomi pasca-perang, termasuk ‘pasar-bebas’, bahkan jauh hari sebelum jatuhnya born pertama. Keduanya bergandengan tangan. Jika suatu negara menolak intervensi IMF, maka negara-negara Barat, dengan intervensi politik atau mengerahkan berbagai badan-badan rahasia dan kegiatan subversif, akan masuk. Tugas mereka menciptakan iklim yang kondusif bagi program-program IMF dan negara-negara Barat (baca: Zionis) untuk akhirnya dapat dilaksanakan di negara-negara tersebut. Negara seperti Indonesia menjadi contoh betapa program pinjaman hutang IMF makin menambah krisis yang memang sudah parah.

Negara-negara yang menerima apa yang disebut dengan nama “bantuan pinjaman” IMF, seperti Bulgaria dan Romania, termasuk Indonesia, mungkin tidak mendapatkan ‘carpet bombing’, tetapi mereka dihancurkan hanya dengan satu goresan pena. Bahasa badan tidak dapat menutup-nutupi pikiran yang ada di benak seseorang. Tentang hal itu, menarik memperhatikan keangkuhan gaya Camdessus, direktur eksekutif IMF untuk Asia-Pasifik, ketika ia menyaksikan presiden Republik Indonesia, Soeharto, terpaksa menanda-tangani Memorandum of Understanding dalam rangka memohon bantuan pinjaman IMF untuk Indonesia pada tahun 1998. Memorandum itu ternyata merupakan awal dari agenda penghancuran ekonomi Indonesia yang memang sudah terpuruk. Di Bulgaria IMF melakukan reformasi yang sangat drastis. IMF menghancurkan kondisi sosial : pensiun dipotong, pabrik-pabrik terpaksa ditutup, ada barang-barang produk pabrik yang di-

dumping, penghapusan subsidi perawatan kesehatan dan subsidi transportasi secara cuma-cuma bagi rakyat, dan sebagainya.

Keprihatinan Stiglitz tentang rencana-rencana dari IMF dan Bank Dunia yang dirumuskan secara rahasia dan didorong oleh suatu ideologi dari kaum absolutis, dan yang tidak membuka peluang untuk diskusi atau penolakan. Meski negara-negara Barat mendorong pemilihan umum di seluruh negara-negara yang sedang berkembang, apa yang mereka sebut “Program Pengentasan Kemiskinan” sebenarnya “merongrong demokrasi”.

Dan program itu ternyata tidak jalan. Produktivitas negara-negara Afrika Hitam di bawah bimbingan tangan “bantuan” struktural, IMF gagal total dan programnya hancur berantakan. Apakah ada negara-negara debitur yang mampu menghindari malapetaka ini ? “Ada”, kata Stiglitz seraya menunjuk Botswana. Apa yang mereka lakukan? “Mereka menghardik IMF untuk berkemas-kemas meninggalkan negeri itu”.

Lalu bagaimana cara membantu negara-negara yang sedang berkembang itu. Stiglitz mengusulkan adanya rencana land-reform yang radikal, serangan langsung ke jantung “pertuan-tanahan”, pada harga sewa yang keterlaluan, yang dikenakan oleh oligarki pemilik tanah di seluruh dunia, lazimnya tidak kurang dari 50% dari hasil panen dari si penyewa tanah (sistem “paron”).

Sebagai salah seorang mantan pejabat tinggi di Bank Dunia, apakah gagasan ini pernah diusulkan oleh Stiglitz? Kalau anda menantang (kepemilikan tanah), hal itu niscaya akan menimbulkan perubahan pada elit yang berkuasa. Karenanya, soal itu tidak masuk prioritas utama mereka”. Setiap kali solusi dengan konsep ‘pasar bebas’ menemui kegagalan, menurut Stiglitz, IMF tidak lain hanya menuntut kebijakan “pasar yang lebih bebas”.

“Halnya sama dengan di masa Abad Pertengahan”, kata Stiglitz. “Tatkala sang pasien meninggal, mereka berkata, ‘la

terlalu banyak kehilangan darah, sebenarnya darahnya masih ada sedikit di tubuhnya’

Bantuan Ekonomi dan Kolonialisasi Gaya-Baru Di Asia Tengah, Balkan, dan Kaukasus, reformasi dan program privatisasi dari IMF dan Bank Dunia berjalan bergandengan tangan bukan hanya dengan agenda negara-negara Barat, tetapi juga dengan operasi intelijen CIA, yang dilakukan secara tertutup. Pengelolaan lembaga perang dan ekonomi dilakukan dengan interface satu dengan yang lain pada peringkat global.

Jadi pada saat ini berbagai negara dilemahkan dengan konflik-konflik regional dan domestik yang dibiayai oleh dana keuangan Barat, baik secara terbuka maupun secara tertutup. Kosovo Liberation Army, Aliansi Utara di Afghanistan, (GAM di Aceh ?), hanyalah sekian contoh dari beberapa kasus, bagaimana gerakan insurgensi di suatu negara dibiayai oleh Barat. Konflik-konflik yang dimanipulasi di Kosovo, Afghanistan, Aceh, dan lain-lain, terjadi karena terdapat sumber daya alam dalam jumlah yang strategis, minyak dan gas bumi, ladang ganja dan obat bius, yang oleh CIA dikelola secara tertutup.

Pada gilirannya kepentingan ekonomi ini bermuara ke politik luar negeri resmi Amerika Serikat. Akhinya ujung-ujungnya ke IMF, Bank Dunia, dan bank-bank regional dan investor swasta. Perang Afghanistan adalah contoh nyata adanya mata-rantai yang kuat antara agenda untuk menguasai minyak yang ada di perut bumi Cekung Kaspia (Caspian Basin) dengan rancangan membangun hegemoni politik di Asia Tengah dalam rangka mengamankan kepentingan minyak dan gas bumi tersebut.

Peristiwa serangan 11 September 2001 terhadap gedung-kembar WTC New York yang menewaskan lebih-kurang 6.000 jiwa adalah suatu rekayasa politik yang luar biasa kejamnya yang dilakukan oleh kelompok ‘rajawali’ Yahudi di bawah pimpinan Paul Wolfowitz di departemen pertahanan Amerika Serikat, yang bekerja-sama erat dengan dinas rahasia Israel Mossad, untuk

mendapatkan dalih “menghukum” Afghanistan sebagai “kambing hitam”-nya.

Semuanya berkaitan sebagai suatu mata rantai. Kecurigaan bahwa serangan terhadap gedung-kembar itu merupakan sebuah rekayasa sangat rahasia oleh pihak Amerika Serikat sendiri yang dibantu oleh badan intelijen Israel Mossad, bukan hanya dikeluarkan oleh Alexander Gordon, seorang analis keamanan Amerika Serikat, tetapi juga dari ulasan koran the Guardian dan BBC London, kantor berita teve Amerika ‘Fox News’, Vision TV Kanada, koran the Washington Post, bahkan datang dari pemerintah Jerman, sekutu Amerika Serikat sendiri.

Mari dicermati institusi global ini: ada sistem PBB dengan misi konon untuk “memelihara perdamaian” yang pembentukannya diprakarsai oleh tokoh-tokoh Zionis; mereka memainkan perannya melalui negara-negara Barat, khususnya Amerika Serikat. Dari situ ada IMF, Bank Dunia, dan bank-bank pembangunan regional seperti ADB, Asian Development Bank, dan sebagainya. Di Eropa ada the European Bank for Reconstruction and Development, serta WTO. Lembaga-lembaga ini merupakan kekuatan utama mereka.

Kadangkala perang diperlukan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif, dan kemudian lembaga-lembaga ekonomi produk kaum Zionis itu akan masuk untuk memberes keadaan yang berantakan. Sebagai misal, sesudah pemerintahan Taliban di Afghanistan jatuh, kelompok bankir Yahudi ini mengusulkan dibentuknya semaeam ‘Marshall Plan’ untuk “membangun kembali” infra-struktur negeri itu yang sudah hancur berantakan.

Atau.sebaliknya, IMF sendiri yang melakukan destabilisasi ekonomi seperti yang mereka lakukan di Indonesia. Mereka bersikeras menghapus subsidi pada berbagai kebutuhan publik di negara itu. Kini kebijakan itu berhasil melumpuhkan sebuah negara sebesar Indonesia yang terdiri lebih dari 17.000 pulau, dan berakhir dengan keterpurukan ekonomi yang kacau-balau. Keadaan geografinya dan persebaran sumber daya-alamnya yang tidak

merata membuat ekonomi nasionalnya bukan menjadi sumber kesejahteraan, tetapi berubah menjadi suatu malapetaka. IMF meninggalkan kondisi ekonomi-keuangan negara kepulauan ini dalam keadaan berantakan dengan cara yang belum pernah dihadapi oleh orang Indonesia.

Apa yang telah diperbuat oleh IMF di Indonesia? Mereka bersikeras memotong uang yang seharusnya ditujukan untuk mensubsidi pemerintahan di daerah, misalnya di bidang pendidikan, dan sebagainya. Kebetulan mereka melakukan hal yang serupa di Brazil. Mereka mendestabilisasikan suatu negara, karena untuk menguasai suatu negara harus ada kesamaan fiskal, suatu sistem untuk transfer fiskal. Jadi di suatu tempat seperti di Indonesia, mereka mendorong sctiap daerah rrielalui kebijakan otonomi daerah yang infra-strukturnya tidak disiapkan lebih dahulu, masing-masing akhirnya berperilaku menjadi semacam negara bagian. Jadi pada saat ini berbagai negara dilemahkan dengan konflik-konflik regional dan domestik yang dibiayai oleh dana keuangan Barat, baik secara terbuka maupun seeara tertutup. Kosovo Liberation Army, Aliansi Utara di Afghanistan, (GAM di Aceh ?), hanyalah sekian contoh dari beberapa kasus, bagaimana gerakan insurgensi di suatu negara dibiayai oleh Barat. Konflik-konflik yang dimanipulasi di Kosovo, Afghanistan, Aceh, dan lain-lain, terjadi karena terdapat sumber daya alam dalam jumlah yang strategis, minyak dan gas bumi, ladang ganja dan obat bius, yang oleh CIA dikelola secara tertutup. Dan tentu saja gagasan untuk masing-masing berdiri-sendiri menjadi sangat menarik bagi berbagai kelompok etnik di daerah yang berbeda-beda. Tentu saja mereka (yakni perancangnya di IMF) sadar sekali tentang hal ini - mereka melakukannya berulang-kali. Mereka hanya mendorong saja gagasan yang sudah ada. Hal itu terjadi di Yugoslavia, terjadi di Brazil; hal itu bahkan terjadi di bekas Uni Sovyet, dimana daerah-daerah dilepaskan begitu saja, karena Moskow tidak mampu memberi mereka uang. Kalau hal itu terjadi dimana rakyat dimelaratkan, mereka mulai saling membunuh. Terjadi pada setiap kelompok, pada kelompok-kelompok etnik, agama, dan kedaerahan, seperti di Indonesia.

Namun hal yang sarna bisa saja terjadi, seperti di Somalia, dimana tidak ada kelompok-kelompok etnik, tetapi skema IMF tetap berjalan. Tidaklah diperlukan adanya masyarakat multi-etnik untuk agenda memecah belah suatu bangsa, untuk melakukan Balkanisasi. Skema ini didasarkan pada agenda ‘rekolonialisasi’.

Negara dan ‘Teritori’.

Negara-negara diubah menjadi teritori-teritori, persisnya koloni gaya baru. Apa beda negara dengan teritori ? Negara memiliki suatu pemerintahan, memiliki lembaga-lembaganya, ada anggaran, negara memiliki perbatasan ekonomi, dan memiliki lembaga seperti beacukai

Sebuah teritori, hanya memiliki pemerintahan secara nominal yang dikendalikan oleh IMF Tidak ada lembaga-lembaga yang otonom dan berdaulat, baik dari pemerintahan maupun swasta, karena telah diperintah kan tutup oleh IMF dan Bank Dunia. Tidak ada perbatasan, karena WTO telah memerintahkan pasar-bebas. Tidak ada industri atau pertanian, karena sektor-sektor ini telah didestabilisasikan sebagai akibat meningkatnya suku-bunga sampai 60 % per annum, dan hal itu akibat dari program IMF juga. Angka 60% itu bukan mengada-ada; di Brazil angka itu lebih tinggi. Pada tahun 1998 Indonesia mengalami hal serupa, Botswana menghadapi hal yang sama. Sukubunga seperti itu luar biasa tingginya.

Untuk mencapai hal itu IMF memasang batas ceiling kredit. Sehingga orang tidak mungkin mendapatkari pinjaman bank; bank-bank tidak mampu menjalankan peran intermediasi mereka keadaan suku-bunga meningkat, dan tentu saja hal itu secara pasti membunuh ekonomi setempat. Di Indonesia, IMF menuntut pelaksanaan kebijakan uang-ketat (‘austerity program’) dengan menaikkan suku-bunga obligasi bank sentral menjadi 17%, sehingga mendorong bank-bank komersial menaikkan suku-bunga kredit mereka. Untuk menambah keadaan menjadi lebih parah bank sentral Indonesia menuntut tiap bank yang ingin tetap hidup harus memiliki CAR (capital adequacy ratio) minimal 8%. Akibatnya bank-

bank Indonesia berlomba-lomba mencari dana masyarakat, ketimbang menjalankan peran intermediasi mereka untuk mendorong kembali hidupnya ekonomi di sektor riel.

Untuk melawannya tidak mungkin dengan suatu gerakan topik tunggal. Tidaklah mungkin memfokuskan semata-mata pada lembaga-lembaga Bretton Woods, atau WTO, atau terhadap isu lingkungan, atau perekayasaan genetik. Perjuangan melawan “kolonialisme gayabaru” itu harus dalam hubungan totalitas. Tatkala menggunakan totalitas orang akan mampu melihat hubungan penggunaan kekuatan.

Di bawah sistem ekonomi seperti yang ada sekarang ini terhampar sendi-sendi orde kapitalis yang tertutup: industrial-military complex (catat; embargo Amerika Serikat terhadap peralatan militer Indonesia), kegiatan apparatus intelijen, dan kerja-sama dengan dan pengerahan kejahatan terorganisasikan (organized crimes), termasuk perdagangan narkoba untuk mendanai konflik-konflik internal di suatu negara dalam rangka membukakan pintu negara-negara Dunia Ketiga tersebut ke bawah kontrol komplotan Barat-Zionis.

Kini zamannya telah beralih dari gunboat diplomacy ke missile diplomacy. Sebenarnya istilah missile diplomacy tidaklah tepat. Yang ada adalah pemboman secara kasar dan primitif, seperti halnya ancaman dari utusan presiden Bush kepada pemerintahan Emirat Islam Afghanistan pada tahun 1999, tatkala Bush menghendaki tampilnya kembali bekas raja Mohammad Zahir Shah di Afghanistan sebagai tokoh pimpinan pemerintahan boneka, dan konsesi eksploitasi atas minyak dan gas bumi Afghanistan, serta pemasangan lintas pipa-minyak dari Turkmenistan ke Pakistan melalui wilayah Afghanistan dengan ancaman kasar, “Kalau anda setuju kami akan hamparkan ‘carpet of gold’, tetapi bilamana tidak, kami akan berikan anda ‘carpet-bombing’ “. Taliban menolak, dan mereka mendapatkan ganjaran, ‘carpet-bombing’ yang dijanjikan itu.

Money-Politics dan Penguasaan Elit Politik Sebagian dari birokrasi sipil dan aparat intelijen militer di Dunia Ketiga terdiri dari para gangster dan kriminal². Namun keadaan yang sebenarnya bila didalami jauh lebih rumit. Karena pada dasarnya para gangster itu tidak lebih dari instrumen dalam jaringan-kerja dari para pemodal besar internasional (baca: Yahudi). Mereka tidak menghalang-halangi sistem yang ada. Para gangster itu adalah orang yang dengan mudah dapat dipergunakan, karena mereka tidak bertanggung-jawab kepada konstituensi mereka, atau kepada siapa pun. Karena itu penggunaan mereka sangat bermanfaat.

Ambil misalnya ketika negara-negara Barat mendudukkan Hacim Thaci (pernimpin ‘Tentara Pembebasan Kosovo’) dalam pemerintahan di Kosovo, atau Abdul Hamid Karzai di Afghanistan. Jauh lebih mudah menempatkan gangster semacam mereka untuk memerintah negeri Kosovo atau Afghanistan, daripada mendudukkan seorang perdana menteri terpilih dengan integritas pribadi yang tinggi, yang bertanggung-jawab kepada konstituensinya. Yang terbaik adalah menempatkan seorang gangster-terpilih, seperti Boris Yeltsin (bagaimana dengan di Indonesia?), karena cara itu yang terbaik. Cari dan tempatkan seorang gangster-terpilih. Di pemerintahan Amerika Serikat sudah beberapa kali menempatkan gangster terpilih. Mengapa? Karena gangster-terpilih lebih mudah dikendalikan daripada seorang bukan-gangster yang diangkat.

Tetapi harus dimaklumi, para gangster ini merupakan kaki-tangan yang sangat menyolok - hal itu disebut sebagai kriminalisasi suatu negara. Sudah dapat dipastikan akan ada inter-penetrasi perdagangan yang legal maupun illegal. Dan perdagangan ilegal selalu berada dalam bisnis dan keuangan berskala besar. Pemimpin yang mendapatkan dukungan luas dari rakyat oleh negara-negara Barat tidak dikehendaki. Sebagai contoh bekerjanya anasir Zionis melalui jaringan klandestin, baik melalui partai-partai politik yang korup, badan-badan LSM kiri, kelompok ‘theologi pembebasan’ Katolik Jesuit yang kekiri-kirian, serta kaum anarkis, telah berhasil

menyingkirkan tokoh yang memiliki integritas dan kompetensi. Pemimpin yang memiliki integritas dari segi kepentingan Zionisme secara politik tidak-dikehendaki. Itulah yang terjadi dengan nasib presiden B.J.Habibie dari Indonesia, yang ditendang keluar, bahkan oleh partainya sendiri.

Aspek penting dari kegiatan klandestin IMF adalah menciptakan kondisi untuk membiakkan perdagangan ilegal dan untuk mencuci uang di seluruh dunia. Hal itu sangat jelas, karena ketika ekonomi legal jatuh terpuruk akibat reformasi IMF, lalu apa yang tersisa. Yang tersisa adalah ekonorni-kelabu, ekonomi kriminal. Hal itu mendorong perkembangan kekuatan ekonomi ilegal yang akan digunakan untuk menggantikan kekuatan ekonomi legal yang secara potensial lebih bertanggung-jawab.

Keruntuhan sistem ekonomi yang legal di suatu negara menciptakan juga kondisi untuk perkembangan insurjensi, destabilisasi pemerintah terpilih, penutupan lembaga-lembaga, dan perubahan negara menjadi sekedar sebuah teritori, yang kemudian dikendalikan layaknya sebuah koloni. Indonesia dilihat dari berbagai indikasi obyektif, layak untuk dimasukkan ke dalam kartegori ‘koloni gaya-baru’ dari negara-negara Barat.

Kasus - “Suatu Model Membuka Kosovo untuk Modal Asing”

Di daerah pendudukan Kosovo yang berada di bawah mandat pasukan penjaga-keamanan PBB, “terorisme oleh negara” dan kaum pembela “pasar-bebas”, berjalan bergandengan tangan. Kriminalisasi oleh lembaga-lembaga negara yang terus berlangsung bukannya tidak sesuai dengan sasaran-sasaran ekonomi dan strategi Barat di Balkan.

Tanpa memperhitungkan kejahatan pembantaian rakyat sipil, pemerintahan KLA yang memproklamasikan diri-sendiri telah memberikan komitmennya untuk membentuk suatu “pemerintahan yang aman dan stabil” bagi para investor asing dan lembaga-lembaga keuangan internasional Yahudi, yang didukung oleh

negara-negara Barat, dan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis di New York dan London. Mereka telah melakukan analisis tentang konsekuensi bila suatu intervensi militer terjadi dengan akibat perlunya pendudukan Kosovo, hampir setahun sebelum terjadinya perang. Konsep ini diulang kembali di Afghanistan pada tahun 2001. IMF dan Bank Dunia telah melakukan suatu ‘simulasi’ yang ‘mengantisipasi kemungkinan skenario darurat berlaku sebagai akibat ketegangan-ketegangan yang ada di Kosovo’.

Tatkala pemboman masih berlangsung, Bank Dunia dan Komisi Eropa memperoleh sebuah mandat khusus guna ‘mengkoordinasikan para donor’ untuk bantuan ekonomi di Balkan. Muatan ‘terms of reference’ tidak mengeluarkan Yugoslavia dari daftar penerima bantuan donor tersebut. Hal itu dengan jelas menegaskan bahwa Belgrado berhak untuk mendapatkan pinjaman pembangunan “begitu keadaan politik disana berubah”. Sehubungan dengan Kosovo, alih-alih memberikan pinjaman untuk membangun kembali infra-struktur propinsi Kosovo, IMF dan Bank Dunia malah lebih memusatkan intervensinya dengan pemberian ‘bantuan dalam merancang rekonstruksi dan program recovery’ serta apa yang dinamakan ‘nasehat kebijakan dalam manajemen ekonomi’ dan ‘pembangunan kelembagaan’ khususnya ‘pemerintahan’. Dengan kata lain, sepasukan ahli hukum dan konsultan dikirimkan untuk menjamin transisi Kosovo ‘membangun suatu ekonomi pasar yang hidup, terbuka, dan transparan’. Bantuan yang diberikan kepada pemerintahan sementara Kosovo akan diarahkan menuju ‘terbentuknya lembaga-lembaga yang transparan, efektif, dan berkelanjutan’. ‘Pemberdayaan lingkungan’ bagi investasi modal asing akan dibentuk sejajar dengan pembentukan ‘jaringan keselamatan sosial’ dan ‘program pengentasan kemiskinan’.

Sementara itu bank-bank milik negara Yugoslavia yang beroperasi di Pristina ditutup. Mata-uang Deutschmark ditetapkan sebagai alat tukar yang sah, dan sistem perbankan dialihkan kepada Commerzbank AG Jerman, yang menjadi pemegang saham tunggal swasta di dalam Micro Enterprise Bank (MEB milik Kosovo) yang dibentuk pada awal tahun 2000 dengan pemrakarsa International

Finance Corporation (milik Bank Dunia), the European Bank for Reconstruction and Development (EBRD), bersama dengan Nederlandse FinancieringsMaatschappij voor Ontwikkelingslanden (FMO). Internationale Micro Investitionen (IMI milik Jerman), dan Kredit Anstalt fuer Wiederaufbau (KW juga milik Jerman). Jadi pihak Jerman (Commerzbank AG, milik Yahudi) akan menjalankan kontrol atas fungsi-fungsi perbankan untuk propinsi Kosovo termasuk transfer keuangan dan transaksi luar negeri.

Dalam karakter yang sarna para komprador IMF di Indonesia tengah gencar-gencarnya menjual aset-aset publik yang selama ini berperan sebagai money-machine bagi Indonesia dengan harga obral-obralan, seperti BCA, Telkom, Semen Gresik, perkebunan kelapa sawit eksmilik Salim Grup, dan lain-lain kepada pihak asing. Para bidder domestik dalam proses tender itu tidak digubris. Tidak salah bila Prof.Chossudovsky memasukkan Indonesia ke dalam kategori “teritori” dari kekuatan keuangan Zionisme.(src: baca tanda)

Konspirasi dibalik krisis 1998

Jika ingin menghancurkan sebuah negara, tidak perlu dengan peperangan, itulah yang terjadi saat krisis moneter 1998 yang mendera Indonesia, masyarakat bawah menjadi delapan kali lebih miskin. Sebab kurs rupiah yang tadinya 2500/dolar terjun bebas menjadi 20000/dolar.Perusahaan-perusahaan mendadak bangkrut, puluhan ribu tenaga kerja terpaksa angkat kaki karena pabrik tak sanggup lagi beroperasi.

Sebagai seorang yahudi Amerika yang menjadi gembong pemain varas (valuta asing), ia memborang persediaan dollar dipasaran. Tepat ketika Indonesia membutuhkan dollar untuk membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo.

George Soros (Hungaria: György Schwartz; lahir di Budapest, Hungaria, 12 Agustus 1930; umur 83 tahun) adalah seorang kapitalis radikal (Lihat: "The Capitalist Threat"), pelaku bisnis keuangan dan

ekonomi, penanam modal saham, dan aktivis politik yang berkebangsaan Amerika Serikat. George Soros adalah seorang keturunan etnis Yahudi.

Profesi Soros selain sebagai spekulan adalah trader dan investor. Namun ia bukan orang biasa yang bergerak tanpa diawali dengan analisa dan pemikiran dalam. Tercatat, Soros melakukan manuver-manuver menceng angkasan yang tak dikira banyak orang. Termasuk bagaimana ia memelintir dollar agar menjadi tinggi, serta investasi ke banyak perusahaan yang menguntungkan.

Kini kekayaan George hampir mencapai \$ 20 miliar. Jumlah ini dicatat Forbes di tahun 2012 dan diyakini jika sebelumnya angka kekayaannya lebih tinggi lagi. Jumlah kekayaan ini pun menempatkan Soros di deretan orang terkaya dunia.

Sebagai seorang spekulan jempolan di dunia, Soros sudah beberapa kali melakukan manuver gila yang bikin bangkrut banyak negara. Tak hanya kita, tapi ia juga melakukan hal yang sama pada Inggris di tahun 1992. Ketika itu, dengan menggunakan teknik analitis spekulasi nya, Soros memanfaatkan celah-celah pemerintah Inggris yang tengah gamang terhadap poundsterling mereka. Lalu dengan sekali hentak George berhasil meraup keuntungan sekitar \$ 10 miliar dari sana.

Bank of England sebagai badan konstitusi keuangan terpenting Inggris pun dibuat hancur berantakan. Peristiwa ini sangat membuat Inggris sakit hati dan George pun dikutuk. Gara-gara ini, kemudian namanya dianggap sebagai perompak gila yang ditakuti banyak negara. Terutama mereka yang mata uangnya lemah terhadap serangan-serangan George. Belakangan kondisi keuangan dunia sepertinya masih stabil. Entah, mungkin Soros masih ingin istirahat sejenak.

Dugaan peran Soros juga datang dari Amerika sendiri. Seorang ekonom terkenal dari Massachusetts Institutet of Techonology (MIT) juga menyebutkan bahwa Soros melakukan konspirasi dengan

pemerintah Amerika. Tujuannya adalah menjatuhkan ekonomi Asia yang saat itu sangat kuat dan diperkirakan membahayakan Amerika. Tuduhan ini segera dibantah Soros dengan mengatakan bahwa perusahaannya, Quantum Fund, justru mengalami kerugian ketika membeli rupiah Indonesia pada kurs 4000/dollar.

Mitos-mitos yang ditiupkan kepada masyarakat agar memercayai IMF adalah :Keberadaan IMF akan mampu menarik dan meningkatkan kepercayaan investor asing Keberadaan IMF akan mampu menstabilkan mata uang.

10.4. Illuminati Pemenang Krisis Corona.....?

Dari data yang didapat, penyusun belumlah dapat menyatakan bahwa VIRUS CORONA adalah ciptaan/ buatan kaum Illuminati dan dikaitkan dengan Amerika.

Yang kelihatan saat ini hanyalah hubungan pemanfaatan ISU Global Corona guna meningkatkan kegelisahan kehidupan dalam krisis Ekonomi Dunia akibat Pandemi Corona.

Sebagaimana krisis krisis ekonomi sebelumnya...yang selalu memberikan keuntungan pada pemilik modal Illuminati secara khusus dan negara negara di bawah Illuminati umumnya.

Oleh karena itu yang terpenting saat ini bukanlah “SIAPA” yang membuat/sengaja menebarkan Virus Corona; Akantetapi bagaimana yang utama saat ini :

- Bagaimana melakukan pencegahan terjadinya penyebaran virus corona.
- Bagaimana para ahli medis/ilmuan menemukan penangkal/obat CORONA ini.
- Menjalin hubungan sesama dalam mengatasi penyebaran atau terpapar virus corona.

Bersamaan atau setelah itu semua bagaimana setelah Krisis Ekonomi Dunia akibat CORONA ini tidak makin memperparah perekonomian kita bangsa Indonesia khususnya dan dunia umumnya.

WASHINGTON - Dana Moneter Internasional (IMF) mengumumkan telah menyiapkan paket bantuan sebesar USD50 Miliar sebagai dukungan terhadap negara yang terkena dampak wabah virus corona. IMF juga memperingatkan bahwa virus corona yang bermula dari Wuhan, China telah mendorong pertumbuhan ekonomi global tahun ini di bawah level tahun lalu.

Seperti dilansir BBC, Kamis (5/3/2020) langkah darurat telah disiapkan banyak negara ketika virus corona menyebar dengan cepat di luar China hingga ke lebih dari 70 negara. Pekan ini, pemerintah dan bank sentral di seluruh dunia telah mengambil tindakan untuk meringankan dampak ekonomi dari virus corona.

IMF mengatakan telah menyiapkan dana untuk membantu masyarakat miskin dan berpenghasilan menengah dengan sistem kesehatan yang lemah menanggapi epidemi. Pada saat yang sama IMF mengutarakan, penyebaran virus corona telah menghapus harapan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat tahun ini dan mendorong pertumbuhan tahun 2020 pada level paling lambat sejak krisis keuangan di 2008.

Tapi Managing Director IMF Kristalina Georgieva memperingatkan, bahwa sulit untuk meramalkan betapa besar efek yang ditimbulkan dari virus corona. Pertumbuhan global di 2020 akan lebih rendah dari tahun lalu, tapi seberapa jauh itu akan jatuh dan berapa lama dampaknya masih sulit untuk memprediksi," ujar Kristalina Georgieva.

Dia juga menolak, untuk mengatakan apakah bila krisis kesehatan meningkat bisa mendorong perekonomian dunia menjadi resesi. Sementara itu langkah terbaru, telah disiapkan oleh badan keuangan global, pemerintah dunia dan bank sentral untuk melindungi ekonomi dari dampak wabah corona.

Pada hari Selasa, kemarin waktu setempat tercatat The Fed alias Bank Sentral AS telah memangkas suku bunga sebagai tanggapan terhadap meningkatnya keprihatinan tentang dampak ekonomi dari virus corona. Dalam tingkat darurat pertama yang dipangkas sejak krisis keuangan 2008, Federal Reserve AS menurunkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin ke kisaran 1% sampai 1,25%.

Selanjutnya pada saat yang sama, baik Australia dan Malaysia juga memotong suku bunga sebagai tanggapan terhadap wabah. Sedangkan Menteri Keuangan dari negara G7 berjanji untuk menggunakan semua alat kebijakan yang sesuai " untuk mengatasi dampak ekonomi dari virus corona.

Pekan ini, Bank Dunia juga berkomitmen memberikan bantuan senilai USD12 miliar untuk negara-kota berkembang yang tengah bergulat memerangi penyebaran virus corona. Paket darurat ini termasuk pinjaman dengan bunga rendah, hibah dan bantuan teknis. "Apa yang kita coba lakukan adalah membatasi transmisi penyakit," ujar Presiden Bank Dunia David Malpass kepada BBC.

Selanjutnya di Inggris, harapan yang berkembang bahwa Bank of England dapat segera mengikuti Fed dengan mengumumkan pemangkasan suku bunga, sementara Kanselir baru, Rishi Sunak dapat menggunakan anggaran pekan depan untuk mengumumkan dukungan keuangan bagi sektor bisnis di Inggris yang memerangi dampak wabah virus corona.

<https://ekbis.sindonews.com/read/1546945/33/perangi-dampak-virus-corona-imf-siapkan-paket-bantuan-usd50-miliar-1583403387>

B. BELUM TIBAKAH WAKTU UNTUK KEMBALI...?

1. Masih Adakah Keangkuhan

Sebagaimana telah dimaklumi bersama bahwasanya betapa bangganya kaum kuffar dengan pengetahuan yang saat ini ada pada mereka. Dan denganny pun mereka membuat definisi untuk membatasi ilmu sebatas zhohir yang dapat mereka jangkau dan menafikan semua ilmu yang datangny dari agama.

Salah seorang tokoh yang mereka kagumi Francis Bacon⁸⁹⁷ telah mendefinisikan ilmu (Sains) dengan ungkapan :

” Bahwa ILMU (Sains) adalah Pengetahuan yang teratur (sistimatik) yang dapat diuji kebenaran nya”.⁸⁹⁸

Dan Tekhnologi ialah :”Pengetahuan tehnik yang berkaitan dengan pembuatan peralatan, hasil industri, bangunan dan lain- lain .

Bahkan dalam salah satu bukunya **New Atlantis** Bacon telah menyatakan bahwa **SAINS AKHIRNYA AKAN MENGGANTIKAN PERANAN AGAMA.**

⁸⁹⁷ Barat sering mengklaim bahwa metoda ilmiah merupakan penemuan dari Roger Bacon (1214-1292) yang dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1627). Prof. J.W. Drafer dalam karyanya *History of the Conflict Between Religioan and Science* membongkar kepalsuan klaim tersebut. Penulis lain, Robert Brifault dalam *The Making of Humanity* membuktikan bahwa Roger Bacon dan Fancis Bacon meniru tradisi ilmiah dari tradisi Islam. Brifault menyebut Roger Bacon tidak lebih sebagai plagiator dan utusan keilmuan muslim ke Barat. *Opus Majus* adalah karya jiplakan dari *Al Syifa* karya Ibn Sina. Nama lain seperti Constatinus Africanus, oleh Dr Akhmad Munawar Anees disebut sebagai pencuri terbesar dalam peradaban Barat karena ia telah menjiplak bulat-bulat sepuluh buku yang ditulis ilmuwan muslim tanpa menyebut penulisnya bahkan mengklaim sebagai karyanya.(*Ulumul Qur'an, Reorientasi Epistemologi dan Keadilan Sejarah*, Percakapan dengan Dr. Akhmad Munawar Anees, dalam *Ulumul Qur'an* nomor 4; 1990)

⁸⁹⁸Lihat *Sains Barat Moden dan Percanggahannya Dalam Islam* (hal.1)

Lihatlah kesombongan dan keangkuhan itu yang tidak lain diturunkan dari guru besar mereka Fir'un yang jauh sebelum definisi yang diberikan oleh Bacon telah membuat definisi ILMU yang serupa. Yang menyatakan bahwa ILMU hanyalah sesuatu yang harus dapat dibuktikan dengan realita. Hingga dengannya ia mengingkari apa yang disampaikan oleh Nabi Musa ﷺ sebagai ILMU YANG DATANG DARI ALLAH ﷻ.

Allah ﷻ telah menjelaskan tentang perkara ini dalam firman-Nya:

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي فَأَوْقَدْ لِي يَا هَامَانُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطَّلِعُ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٣٨)

Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Ilah Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". (QS.Al-Qashash: 38)

Lalu dengan pengetahuan itu mereka menjadi bangga sebagaimana kebanggaan kaum ateis matrealis hari ini.

Allah ﷻ berfirman :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاهُمْ فِيهَا إِنَّ مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperoleh-olokkannya. (QS.Al-Ahqaf:26)

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ
مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ

Qarun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelum nya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka. (QS.Al-Qashshah:78)

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ
دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ (٤٥)

Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahsan-sembahsan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati. (QS.Az-Zumar:45)

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكَرَ بِهِ أَنْ تَبْسَلَ نَفْسٌ
بِمَا كَسَبَتْ ... (٧٠)

Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda-gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al Qur'an itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. (QS.Al-An'am: 70)

Allah ﷻ berfirman :

قُلْ اَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (QS.Yunus : 101)

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat itu dijadikan olok-olok. Merekalah yang memperoleh azab yang menghinakan. (QS.Al-Jatsiyah : 9)

Allah ﷻ berfirman :

فَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ (٨٣)

Maka tatkala datang kepada mereka rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan, mereka merasa bangga dengan pengetahuan yang ada pada mereka dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu. (QS.Al-Mukmin : 83)

Allah ﷻ berfirman :

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ نُمْكِنْ لَكُمْ
وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مِدْرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ
بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ (٦)

Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang Telah kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) Telah kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah kami berikan kepadamu, dan kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, Kemudian kami binasakan mereka Karena dosa mereka sendiri, dan kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.(QS.Al An'am:6)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, Kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."(QS.Al An'am:11)

Lalu memikirkan apa-apa yang mendorong mereka melakukan kedurhakaan serta akibat dari kedurhakaan tersebut ".Maka lihatlah apa yang telah terjadi dengan pendurhaka pendurhaka dahulu.Allah ﷻ berfirman :

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ
كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ

وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (mem bawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. At Taghabun:5-6)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS.Al An'am:44)

1.1. Kaum Nuh Diazab dengan Air Bah

Allah ﷻ berfirman :

وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْنِي عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا (٢٦) إِنَّكَ إِن تَذَرْنَاهُمْ يَضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا

26. Nuh berkata: "Ya Rabbku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat ma'siat lagi sangat kafir.(QS.Nuh:26-27)

كَذَبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ(٩)فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَاتَّصِرْ(١٠) فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ(١١)وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ(١٢)

Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman". Maka dia mengadu kepada Tuhannya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku)". Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan. (QS.Al-Qamar : 9-12)

1.2. Kaum 'Ad diazab dengan Angin Badai

Allah ﷻ berfirman :

وَأَمَّا عَادُ فَاهْلَكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ (٦) سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ

6. Adapun kaum 'Aad Maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi Amat kencang,7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam

dan delapan hari terus menerus; Maka kamu Lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk).(QS.Al Haaqqah:6-7)

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرُ (١٨) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمِ
نَحْسٍ مُّسْتَمِرٍّ (١٩) تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ مُّنْقَعِرٍ (٢٠) فَكَيْفَ كَانَ
عَذَابِي وَنُذْرُ (٢١)

Kaum `Aadpun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguhnya Kami telah menghem buskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus, yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.(QS.Al-Qamar :18-21)

1.3. Kaum Tsamut diazab dengan Guntur

Allah ﷻ berfirman :

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُخْتَظِرِ

Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang. (QS.Al-Qamar : 31)

وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ (٦٧) كَأَن لَّمْ يَغْنَوْا
فِيهَا أَلَّا إِنَّا تُمُودَ كَفَرُوا رَبَّهُمْ أَلَّا بُعْدًا لِّتُمُودَ (٦٨)

67. dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya,68. seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, Sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud.(QS.Huud:67-68)

1.4. Namrud Dikalahkan Oleh Nyamuk

Allah ﷻ berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ [٢:٢٦]

“Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: “Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?” Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik”(QS.Al-Baqarah:26)

Nyamuk adalah serangga yang terdiri dari 41 genus dan 3530 spesies. Nyamuk mempunyai dua sayap bersisik, tubuh yang langsing dan enam kaki panjang. Ukuran nyamuk berbeda-beda, tetapi jarang sekali melebihi 15 mm. Dalam kebanyakan nyamuk betina, bagian mulut membentuk proboscis panjang untuk menembus kulit mamalia untuk menghisap darah. Nyamuk betina memerlukan protein untuk pembentukan telur. Nyamuk betina tidak menemukan protein dalam makanannya, oleh sebab itu

mereka mencarinya dengan menghisab darah manusia. Hanya nyamuk betina saja yang menghisab darah, sedangkan nyamuk jantan tidak karena tidak membutuhkan protein seperti nyamuk betina. Bahkan mulut nyamuk jantan tidak dapat menghisab darah. Oleh sebab itu di dalam ayat yang dibahas disebutkan ba'dhah (بَعُوضَةً), artinya nyamuk betina.

Orang-orang kafir menganggap rendah membuat perumpamaan dengan binatang kecil seperti nyamuk dan lalat. Padahal sebenarnya dalam percakapan sehari-hari orang-orang Arab juga mengenal perumpamaan dengan nyamuk. Misalnya mereka menggunakan ungkapan أَضْعَفُ مِنْ بَعُوضَةٍ (lebih lemah daripada nyamuk) dan أَعَزُّ مِنْ مُحِّ بَعُوضَةٍ (lebih mulia dari otak nyamuk). Jadi penolakan mereka sebenarnya tidak berdasarkan argumen yang jelas, hanya sekadar keingkaran dan kedurhakaan belaka. Jika membuat perumpamaan dengan menggunakan binatang kecil seperti nyamuk dan lalat dianggap rendah, kenapa mereka menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.

Walaupun orang-orang kafir menganggap rendah binatang kecil yang disebut oleh Allah di dalam Al-Qur'an, tetapi kajian sains pada hari ini menemukan bahwa penciptaan binatang kecil seumpama nyamuk sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah swt. dalam penciptaan. Sebagai contohnya nyamuk kecil mempunyai sistem radar yang hebat, walau dalam keadaan malam yang gelap sekalipun, ia dapat mencapai sasarannya secara tepat yaitu manusia yang sedang terlelap tidur. Bukan hanya itu, nyamuk dapat menganalisis darah yang dihisapnya, ia hanya menghisap darah yang disukainya saja, dan sekiranya ia tidak menyukainya darah yang ada pada manusia yang dihindarinya, nyamuk akan pergi meninggalkannya dan mencari mangsa yang lain. Oleh sebab itu banyak kajian yang telah dibuat tentang nyamuk dan banyak penemuan-penemuan yang bermanfaat bagi umat manusia. Bahkan melalui kajian terhadap hewan inilah Sir Ronald Ross (1857-1932) memperoleh hadiah Nobel dalam bidang fisiologi dan perobatan pada tahun 1902. Ross meneliti tentang penyakit malaria selama 18 tahun (1881-1889) dan berhasil membuktikan bahwa penyakit

malaria dibawa oleh sejenis nyamuk yang dikenal dengan sebutan nyamuk Anopheles.

Seperti diungkap di atas, dalam ayat disebutkan ba'dhah (بَعُوضَةٌ), artinya nyamuk betina. Banyak orang mengira nyamuk jantan dan betina sama-sama menghisap darah manusia. Anggapan ini ditolak oleh ilmu pengetahuan, karena yang menghisap darah manusia hanyalah nyamuk betina, tidak nyamuk jantan. Nyamuk betina menghisap darah bukan untuk makanan mereka, karena baik nyamuk jantan maupun betina kedua-duanya hidup dengan memakan nektar, yaitu cairan manis yang disekresikan oleh bunga tanaman (sari madu bunga). Satu-satunya alasan kenapa nyamuk betina, dan bukan jantan yang menghisap darah adalah karena darah mengandung protein yang diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan telur nyamuk. Dengan kata lain, nyamuk betina menghisap darah untuk mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya.

1.5. Kaum Luth diazab dengan Angin yang membawa batu

Allah ﷻ berfirman :

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ مَنْضُودٍ
(٨٢) مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ (٨٣)

82. Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi.83. yang diberi tanda oleh Rabbmu, dan siksaan itu Tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim(huud:82-83)

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالَّذِي نَذَرُوا (٣٣) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا عَالَ لُوطٍ نَجَّيْنَاهُمْ

بَسَحَرُ (٣٤) نِعْمَةً مِنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ (٣٥) وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا
فَتَمَارَوْا بِالْأُنْذُرِ (٣٦)

Kaum Luthpun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya). Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyinggung, sebagai ni`mat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu. (QS.Al-Qamar :33-36)

1.6. Fir'un dan pengikutnya dihancurkan .

Laknat menimpa mereka di dunia :

Allah ﷻ berfirman : "Dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk" (Q.S Ghafir : 45).

Sampai-sampai harta benda serta kuburnya tidak selamat dari laknat ini, wal 'iyadzu billah, sehingga tidaklah seseorang mendekatinya kecuali akan tertimpa akibat dari laknat tersebut⁸⁹⁹. Ini dikenal orang sebagai laknat Fir'aun !

⁸⁹⁹ Yaitu laknat Allah sebagaimana dalam firman-Nya : "Dan Kami ikutkan la'nat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat" (Q.S Al-Qashash : 42), tidak seperti anggapan para archeology bahwa Fir'aun meletakkan jimat pada harta peninggalan dan kuburnya, sehingga siapa yang berusaha mendekatinya akan mendapatkan laknat Fir'aun. Juga tidak seperti yang disebutkan dalam tulisan-tulisan heroghliyah yang datang setelah mereka, yang tidak mampu untuk memelihara barang pusaka tersebut disebabkan laknat Allah, wal 'iyadzu billah. Ini dikuatkan dengan sabda nabi : "Janganlah kalian memasuki daerah kaum yang pernah di azab oleh Allah, kecuali dalam keadaan menangis. Kalau kalian tidak menangis, maka jangan coba-coba memasukinya, agar kalian tidak

Allah ﷻ berfirman :

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ فَاَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ (٤٠)
وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَرُونَ (٤١)

40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.41. dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong. (QS.Al Qashshash:40-41)

وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النَّذْرُ (٤١) كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُّقْتَدِرٍ (٤٢) أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ أَوْلَئِكَ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ (٤٣)

Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman. Mereka mendusta kan mu`jizat-mu`jizat Kami kesemuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam Kitab-kitab yang dahulu?. (QS.Al-Qamar : 41-43)

Adapun di akherat, maka siksa yang mereka terima adalah :Allah ﷻ berfirman : "Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat(Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya kedalam azab yang sangat keras". (Q.S Ghaafir : 46)

tertimpa apa yang telah menimpa mereka" (H.R Ahmad). Juga perintah beliau untuk cepat-cepat ketika melewati lembah Muhassir yang terletak di Arafah, karena Allah membinasakan tentara bergajah.

1.7. Qorun dan hartanya ditenggelamkan .

Allah ﷻ berfirman :

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيَتْهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ (٧٨) فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ (٧٩) وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ (٨٠) فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ (٨١) وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَذِّبُ اللَّهُ بِسُطِّ الرِّزْقِ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْ أَنَّ مِنَ اللَّهِ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بَنَّا وَيُكَانَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ (٨٢) تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ (٨٣)

"Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripada nya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar". Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan

tidak diperoleh pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar". Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya). Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu. berkata: "Aduhai. benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa."[Al Qashash: 78-83].

Rasulullah ﷺ bersabda yang artinya:Sebelum terjadi hari kiamat akan terdapat kematian-kematian yang mengerikan dan sesudah nya akan terjadi tahun-tahun gempa bumi.(Musnad Imam Ahmad 4:104)

Pada periode akhir umat ini akan terjadi tanah longsor, perubahan bentuk muka dan kerusakan. "Aisyah berkata :Saya bertanya, "Wahai Rasulullah ﷺ apakah kami akan binasa padahal di kalangan kami masih ada orang-orang shalih? " Beliau menjawab :”Ya, apabila kejelekan telah merajalela” (At Tirmidzi Kitab Al Fitan Bab Maa Jaa-a Fi Al Khasf 6:148 ,Shohih Al Jami’ ash Shaghir 6:358 hadits no 8012)

1.8. Abraha dan Pasukan Gajah Dimusnahkan

Allah ﷻ berfirman,

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (١) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ (٢)

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (۳) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ (۴) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ
مَاكُولٍ (۵)

“Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka’bah) itu sia-sia? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).” (QS. Al Fiil: 1-5).

Kisah di atas menjelaskan tentang ashabul fiil (pasukan gajah) yang ingin menghancurkan rumah Allah (Ka’bah). Mereka sudah mempersiapkan diri untuk menghancurkan Ka’bah tersebut. Mereka pun mempersiapkan gajah untuk menghancurkannya. Tatkala mereka datang mendekati Makkah, orang-orang Arab tidak punya persiapan apa-apa untuk menghadang mereka. Penduduk Makkah malah takut keluar, takut dari serangan ashabul fiil tersebut. Lantas Allah menurunkan burung yang terpencar-pencar, artinya datang kelompok demi kelompok. Itulah yang dimaksud “thoiron ababil” sebagaimana kata Ibnu Taimiyah. Burung-burung tersebut membawa batu untuk mempertahankan Ka’bah. Batu itu berasal dari lumpur (thin) yang dibentuk jadi batu, seperti tafsiran Ibnu ‘Abbas. Ada juga yang menafsirkan bahwa batu tersebut adalah batu yang dibakar (matbukh). Batu tersebut digunakan untuk melempar pasukan gajah tersebut. Lantas mereka hancur seperti daun-daun yang dimakan dan diinjak-injak oleh hewan. Allah memberi pertolongan dari kejahatan pasukan gajah tersebut. Tipu daya mereka pun akhirnya sirna.

Dijelaskan oleh Ibnu Taimiyah, “Kisah ini adalah dari kisah raja Abrahah yang membangun kanisah (gereja) di negeri Yaman. Ia ingin agar haji yang ada di Arab dipindahkan ke sana. Abrahah ini

adalah raja dari negeri Habasyah (berpenduduk Nashrani kala itu) yang telah menguasai Yaman. Kala itu diceritakan ada orang Arab yang menjelek-jelekkan kanisah (gereja) orang Nashrani sehingga membuat raja Abrahah marah. Lalu ia pun berniat menghancurkan Ka'bah."⁹⁰⁰

1.9. Lalat Yang Menghinakan Kelemahan Manusia

Allah ﷻ berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاستَمِعُوا لَهُ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا
ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ وَإِنْ يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا يَسْتَفِيدُوا مِنْهُ ضَعْفَ الطَّالِبِ
وَالْمَطْلُوبِ

Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya nya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah. (QS.Al Hajj:73)

Imam As Syafi'i kala itu duduk bersama Khalifah Al Ma'mun. Namun tiba-tiba Al Ma'mun bertanya kepada Imam As Syafi'i, "Wahai Muhammad, untuk Allah menciptakan lalat?"

"Untuk menghinakan para raja wahai Amirul Mu'minin." Jawaban yang tiba-tiba terbesit di pikiran Imam As Syafi'i itu disampaikan.

⁹⁰⁰ Lihat Majmu'atul Fatawa karya Ibnu Taimiyah, [27/355-356).

Al Ma'mun pun tertawa. “Engkau menyaksikan ada seekor lalat hinggap di pipiku?” Tanya Al Ma'mun.

“Benar Amirul Mu'minin. Anda bertanya kepada saya namun saya tidak memiliki jawaban. Dan hal itu membuatku tersentak. Dan ketika aku menyaksikan ada seekor lalat hinggap di tempat yang tidak bisa disentuh oleh siapa saja meski ia didukung oleh ratusan ribu pedang dan anak panah, maka dari itu aku pun memperoleh jawabannya.”

Khalifah Al Makmun pun menyampaikan rasa takjubnya dengan kecerdasan Imam As Syafi'i⁹⁰¹. (

1.10. Sebelum Corona Bencana Itu Telah Ada

Sebelum corona sungguh pandemi masa lalu telah pun terjadi demikian pula dengan berbagai bencana seperti :

1.10.1. Tsunami yang Memusnahkan Peradaban Minoa

Pada masa Yunani Kuno tepatnya tahun 1500 SM gelombang gergasi menyapu wilayah yang kini dikenal sebagai Santorini. Ini diketahui sebagai tsunami pertama yang tercatat sejarah.

Penyebabnya, adalah meletusnya gunung berapi di Pulau Thera (kini dikenal sebagai Santorini). Ini diketahui berdasarkan penelitian terbaru yang merujuk pada bukti arkeologi di Kreta.

Tsunami yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi itu disebut menyapu kawasan pesisir Kreta dan menghancurkan permukiman di tepi pantai. Jumlah korban tewas tidak diketahui pasti, namun ditaksir mencapai lebih dari 100.000 jiwa.

⁹⁰¹ Manaqib As Syafi'i li Al Baihaqi, [1/156)

Sementara itu, tinggi gelombang tsunami diperkirakan mencapai 15 meter. Bencana ini disebut-sebut sebagai penyebab utama runtuhnya Peradaban Minoa.

Seperti dikutip dari International Business Times, penelitian di Pulau Kreta dan Santorini mengisyaratkan bahwa filsuf Yunani, Plato kemungkinan terinspirasi oleh bencana tsunami ini ketika ia menuliskan legenda Atlantis--sebuah pulau misterius yang tenggelam hanya dalam waktu satu hari satu malam.

1.10.2. Gempa Aleppo

Pada 11 Oktober 1138, Kota Aleppo yang kini dilanda perang diguncang lindu yang tercatat sejarah sebagai salah satu yang paling mematikan. Bencana itu kabarnya diawali lebih dulu dengan gempa kecil pada tanggal 10.

Data US Geological Survey (USGS) menyebutkan bahwa gempa Aleppo ini merupakan keempat yang paling mematikan dalam sejarah. Namun ada pula yang menempatkannya di posisi ketiga setelah guncangan seismik di Shensi dan Tangshan, China.

Seperti dikutip dari NBC News, gempa kala itu disebut merobohkan tembok kedua terbesar di Suriah. Sejumlah benteng pun disebut hancur.

Bencana ini diketahui merupakan gempa pertama dari beberapa kali yang pernah terjadi antara tahun 1138 dan 1139 yang menghancurkan wilayah Suriah utara dan Turki barat.

Korban jiwa akibat gempa disebut-sebut mencapai 230 ribu orang. Namun ada pula versi lain yang menyebutkan bahwa jumlah tersebut merupakan hasil akumulasi dari gempa pada November 1137 di dataran Jazira dan gempa lainnya pada 39 September 1139 di Kota Transkaukasus di Ganja.

1.10.3. The Black Death

Maut hitam atau wabah hitam atau dikenal dunia dengan sebutan The Black Death adalah suatu pandemik hebat yang pertama kali melanda Eropa pada Abad Pertengahan hingga akhir Abad ke-14.

Julukan maut hitam disebut-sebut berasal dari gejala khas penyakit ini yang dinamai acral necrosis, di mana kulit penderita menghitam karena pendarahan subdermal.

Catatan sejarah telah membuat sebagian besar ilmuwan meyakini bahwa maut hitam adalah suatu serangan wabah bubonik yang disebabkan bakteri *Yersinia Pestis* dan disebarkan oleh lalat dengan bantuan hewan seperti tikus rumah. Meski demikian ada juga kalangan yang menyangsikan kebenaran hal ini.

Selama ribuan tahun, tidak ada penyakit epidemi. Namun, ketika orang-orang mulai tinggal di kota, infeksi bisa menyebar dengan lebih mudah. Ketika pedagang dan tentara melakukan perjalanan dari kota ke kota, mereka membawa bakteri dan virus bersama mereka dan menyebarkan infeksi ke populasi baru. Anak-anak dalam bahaya terbesar karena hingga abad kesembilan belas, 50% anak meninggal sebelum usia lima tahun.

Terdapat beberapa teori mengenai asal dari wabah ini. Salah satu teori yang paling tua adalah bahwa maut hitam berasal dari dataran stepa di Asia tengah. Dari daerah ini, menyebar menuju Eropa melalui Jalur Sutra dibawa oleh tentara dan pedagang Mongol. Wabah ini menyebar di Asia dan merebak di Provinsi Hubei, Cina, Pada tahun 1334. Maut Hitam di Eropa pertama kali dilaporkan berada di Kota Caffa yang berada di Krimea pada tahun 1347.

Antara 1346 dan 1350 lebih dari sepertiga penduduk Eropa atau sekitar 75 juta orang tewas oleh wabah pes.

Maut Hitam menimbulkan akibat drastis terhadap populasi Eropa, serta mengubah struktur sosial Eropa. Wabah ini mengakibatkan perburuan dan pembunuhan terhadap kaum minoritas seperti Yahudi, pendatang, pengemis, serta penderita lepra.

1.10.4. Shaanxi 1556

Suara gemuruh keras terdengar. Datangnya bukan dari langit, tapi menyentak dari dalam Bumi. Pagi itu, di tengah musim dingin, tanah berguncang hebat di Shaanxi dan Shanxi, Tiongkok. Gempa hanya dalam hitungan menit dan detik, namun akibatnya drastis lagi dramatis.

Orang-orang terpaksa tinggal beratap langit, menggigil tanpa kehangatan. Wilayah 1.000 kilometer persegi luluh lantak pada hari bencana terjadi, 2 Februari 1556. Catatan lain menyebut lindu mengguncang pada 23 Januari 1556.

Nyawa manusia pun melayang. Secara massif. Setidaknya 830 ribu orang atau 60 persen populasi wilayah terdampak tewas -- akibat gempa dahsyat, kebakaran yang terjadi selama berhari-hari, beku di tengah udara dingin, banjir, atau bahkan penjarahan yang merajalela setelahnya.

Banyaknya korban jiwa membuat peristiwa tersebut masuk daftar gempa paling mematikan dalam sejarah.

Penjelajah Portugis, Gaspar da Cruz yang mengunjungi wilayah Guangzhou pada 1556 mendengar kabar soal malapetaka itu. Dalam bab terakhir bukunya, *Treatise of China* (1569), ia menduga, gempa mungkin adalah hukuman untuk para pendosa.

Qin Keda, seorang sarjana teladan yang jadi juara dalam ujian pemerintah, berhasil lolos dari maut. Ia tak hanya mencatat proses terjadinya gempa, tapi juga memberi petunjuk bagaimana untuk selamat dari amuk alam.

"Saat gempa mulai terjadi, orang-orang yang ada di dalam rumah atau bangunan harus cepat-cepat keluar. Berjongkok lah di luar rumah hingga getaran reda," kata dia, seperti dikutip dari situs Science Museums of China.

Qin Keda juga membuat perumpamaan. "Bahkan ketika sarang jatuh, sejumlah telur yang rapuh punya peluang tetap utuh."

Pengalaman tersebut hingga kini terus dipraktikkan, dan terbukti menyelamatkan jutaan nyawa manusia saat gempa terjadi.

Apalagi, fakta dan sejarah memberikan petunjuk: gempa mungkin tak akan merenggut nyawa manusia, namun kualitas bangunan yang buruk bisa jadi 'pembunuh' sesungguhnya.

1.10.5. Petaka Tambora

Kekuatan letusan Tambora pada 10-12 April 1815 adalah yang terbesar yang pernah tercatat dalam sejarah. Empat kali lipat dari amuk Krakatau pada 1883, dan 10 kali lipat dari erupsi Gunung Pinatubo di Filipina pada 1991.

Erupsi diiringi halilintar sambung-menyambung, bunyinya menggelegar bagaikan ledakan bom atom, terdengar hingga ratusan kilometer. Sir Stamford Raffles, pendiri Singapura modern, mengira bunyi memekakan telinga itu berasal dari meriam.

Vulkanolog dari Cambridge University, Clive Oppenheimer dalam bukunya "Eruptions that Shook the World"

memperkirakan, 60.000-120.000 nyawa terenggut, baik secara langsung -- oleh awan panas, tsunami -- maupun tak langsung, akibat kelaparan dan wabah penyakit yang berjangkit berbulan-bulan kemudian.

Kabar pertama meletusnya Tambora mencapai Inggris pada November 1815. Media The Times mempublikasikan secarik surat dari seorang pedagang di Hindia Belanda. "Kita baru mengalami letusan paling luar biasa yang mungkin belum pernah terjadi di manapun di muka Bumi," tulis dia, seperti dimuat situs sains, NewScientist.

Dari 12.000 warga yang mendiami pinggang Tambora, nyaris seluruhnya binasa dalam sehari pada letusan pertamanya, terempas abu vulkanik dan aliran piroklastik. Dari jumlah tersebut, hanya 26 yang selamat. Korban untuk Pulau Sumbawa dan Lombok sekitar 92.000 orang. Mereka tewas karena berbagai penyakit dan kekurangan pangan.

Erupsi Tambora juga berdampak global. Abu dan panas sulfur dioksida menyembur melubangi atmosfer, suhu rata-rata global merosot 2 derajat Celcius atau sekitar 3 derajat Fahrenheit.

Di belahan dunia lain, efek Tambora juga merenggut ribuan nyawa. Bukan karena letusannya, melainkan akibat epidemi tifus dan kelaparan merata di wilayah Eropa. Rusuh tak terelakkan, rumah-rumah dan toko dibakar dan dijarah.

Demikian pula di Yunan, Daratan Tiongkok, orang-orang terpaksa memakan tanah liat, karena cuaca yang buruk menggagalkan panen padi.

Penyair Li Yuyang dalam puisinya mengisahkan tentang rumah-rumah yang tersapu banjir. Para orangtua terpaksa menjual anak-anak mereka, ditukar dengan sekantong gandum. Suami

menyaksikan istri dan buah hatinya mati perlahan akibat kelaparan.

Tambora bahkan mengubah peta sejarah, 18 Juni 1815, cuaca buruk yang diakibatkan Tambora konon ikut membuat Napoleon Bonaparte kalah perang di Waterloo. Hari terpedih dalam sejarah gilang-gemilang Sang Kaisar Prancis.

Kegelapan yang menyelimuti Bumi menginspirasi novel-novel misteri legendaris misalnya, 'Darkness' atau 'Kegelapan' karya Lord Byron, 'The Vampir' atau 'Vampir' karya Dr John Palidori dan novel 'Frankenstein' karya Mary Shelley.

1.10.6. Bencana Sungai Yangtze

Pada 18 Agustus 1931, Sungai Yangtze atau dikenal pula dengan sebutan Sungai Kuning di China meluap dan membanjiri wilayah sekitar. Seperti dikutip dari History.com, setidaknya 3,7 juta orang tewas baik secara langsung atau tidak langsung selama beberapa bulan ke depan.

Bencana ini dijuluki sebagai bencana alam terburuk di Abad ke-20.

Sungai Yangtze mengalir melalui China selatan, salah satu kawasan yang paling padat di muka Bumi. Pada April 1931, curah hujan dilaporkan jauh di atas rata-rata. Ketika hujan deras kembali datang pada Juli maka bencana tak terhindar lagi.

Pada awalnya, luapan air Sungai Kuning membuat 500.000 orang mengungsi. Dan ketika tinggi air terus belum juga surut di paruh pertama Agustus, curah hujan kembali jauh di atas rata-rata.

Hal ini berdampak pada hancurnya lahan-lahan pertanian di mana kota-kota besar seperti Wuhan dan Nanjing sangat bergantung pada beras di kawasan tersebut. Akibatnya, orang-orang mati kelaparan.

Selain itu, tipus dan disentri merajalela akibat pencemaran sungai. Pada akhirnya jutaan orang meninggal dunia akibat kelaparan dan penyakit, di mana hal ini terjadi justru setelah air surut.

Bencana mungkin saja dapat dihindari jika langkah-langkah pengendalian banjir diterapkan. Sungai Kuning diketahui membawa sejumlah besar sedimen yang terakumulasi di daerah tertentu di sungai itu sehingga harus dibersihkan secara teratur.

Namun saat itu langkah tersebut diabaikan karena terjadi perang saudara.

1.10.7. Gempa Tangshan

Sebelum malapetaka datang, alam diyakini telah memberikan pertanda. Dengan mata kepala sendiri, warga menyaksikan hal-hal aneh terjadi.

Permukaan sumur di luar kota Tangshan di Tiongkok naik turun tiga kali sehari. Di desa lain gas keluar dari sumber air warga.

Tikus-tikus berlarian pada siang bolong, ikan-ikan di akuarium gelisah dan mencoba melompat keluar.

"Cuaca sangat panas, beberapa hari sebelum gempa, anjing dan ayam menolak masuk ke bangunan," kata Yao Guangqing, pegawai pemerintah, seperti dikutip dari situs Danwei.

Sikap manusia pun berubah. Malam sebelum gempa, ada pertunjukan layar tancap. Butuh waktu empat jam untuk menayangkan satu film saja. Orang-orang gelisah dan gampang marah, berkali-kali jalan cerita dihentikan di tengah jalan gara-gara perkelahian antar-penonton.

Sebelum fajar menyingsing, 28 Juli 1976, para peternak di Kaokechuang juga menjumpai hal tak biasa. Kala itu, mereka berniat memberikan pakan sesuai jadwal.

Bukannya makan, kerumunan kuda dan keledai justru mengamuk. Mereka melompat dan menendang sejadinya. Setelah menjebol kandang, hewan-hewan itu lari tunggang langgang.

Beberapa menit kemudian, kilatan cahaya putih menyilaukan terlihat di langit. Gemuruh yang luar biasa keras terdengar saat gempa dengan kekuatan 7,8 skala Richter mengguncang area Tangshan dan sekitarnya, tepat saat jarum jam menunjuk ke pukul 03.42 waktu setempat.

Gempa utama berlangsung 'hanya' 14 sampai 16 detik. Tak lama kemudian giliran lindu 7,1 SR mengguncang.

Dampaknya sungguh fatal. Kota-kota di sekitar episentrum hancur lebur. Sebanyak 240 ribu orang meninggal dunia -- meski banyak orang yakin, jumlah mereka yang tewas sampai 750 ribu jiwa.

Guncangan juga dirasakan kuat di Beijing, yang memaksa warga malam itu tinggal di luar rumah. Mereka tak berani kembali ke rumah.

Saking kuatnya guncangan, orang-orang dilaporkan terlempar ke udara. Jalan, jembatan, stasiun kereta api, rumah dan pabrik-pabrik remuk bak terbuat dari kardus -- bukan beton.

Gempa juga memutuskan aliran listrik yang membuat upaya penyelamatan berlangsung sulit. Satu-satunya hal yang bisa disyukuri adalah, lindu melanda pada musim panas. Tak terbayangkan derita yang harus dialami mereka yang selamat jika bencana terjadi pada musim dingin. Niscaya jumlah korban jiwa akan lebih tinggi.

Warga asing yang kebetulan melewati Tangshan setahun kemudian menggambarkan kehancuran yang ia saksikan. "Mirip gambaran dampak terburuk bom selama Perang Dunia II".

1.10.8. Amukan Nevado del Ruiz Meletus

Pada 13 November 1985, Gunung Nevado del Ruiz di provinsi Tolima, Kolombia, meletus. Letusan yang terjadi selang 150 tahun ini menyebabkan kerusakan yang sangat dahsyat. Empat kota yang berada di bawahnya terkubur abu dan longsor lumpur.

Kota yang terkena dampak terparah adalah Armero. Kota yang berjarak 50 kilometer dari Bogota ini hancur total karena tertimpa aliran lumpur dan reruntuhan bangunan. Lebih dari 23.000 penduduk Armero tewas. Penduduk tidak sempat menyelamatkan diri karena letusan terjadi di malam hari.

Tanda-tanda akan adanya letusan sebenarnya sudah terjadi sejak beberapa bulan sebelumnya. Namun pemerintah tidak melakukan evakuasi karena menganggap kota Armero masih aman untuk ditinggali.

Letusan Gunung Nevado del Ruiz pada tahun 1985 ini merupakan letusan gunung berapi paling mematikan kedua sepanjang abad kedua puluh. Sebelumnya, Gunung Nevado telah dua kali meletus, yakni pada tahun 1595 dan 1845.

1.10.9. Gempa Aceh 2004

Tsunami menggulung sebagian wilayah Aceh pada 26 Desember 2004. Gelombang gergasi itu muncul setelah dipicu gempa bumi bawah laut, sekitar 100 kilometer sebelah barat pantai Sumatra yang terjadi pada pukul 07.59 waktu setempat.

Gempa bumi ini terjadi ketika lempeng Hindia disubduksi oleh lempeng Burma sehingga menghasilkan tsunami mematikan di pesisir sebagian besar daratan yang berbatasan dengan Samudra Hindia.

Gelombang tsunami yang puncak tertingginya mencapai 30 meter ini disebut-sebut menewaskan lebih dari 230.000 orang di 14 negara dan menenggelamkan banyak permukiman tepi pantai.

Ini merupakan salah satu bencana alam paling mematikan sepanjang sejarah. Indonesia adalah negara yang terkena dampak paling besar, diikuti Sri Lanka, India, dan Thailand.

Gempa saat itu merupakan yang terbesar ketiga yang pernah tercatat di seismograf dan memiliki durasi terlama sepanjang sejarah, sekitar 8,3 sampai 10 menit. Gempa tersebut mengakibatkan seluruh Bumi bergetar 1 sentimeter dan menciptakan beberapa gempa lainnya sampai wilayah Alaska.

Penderitaan yang dialami masyarakat dan pemerintah korban bencana membuat seluruh dunia mengirimkan bantuan kemanusiaan. Secara keseluruhan, masyarakat dunia menyumbangkan lebih dari US\$ 14 miliar (nilai tahun 2004) untuk bantuan kemanusiaan.

1.10.10. Katrina di Negeri Paman Sam

Katrina -- tak seindah namanya -- badai itu menjadi salah satu bencana alam paling mematikan dalam sejarah Amerika Serikat.

Hantaman Katrina pada 29 Agustus 2005 menghancurkan sebagian AS, dari Louisiana sampai Florida Panhandle.

Negara bagian Louisiana dan Mississippi menjadi penderita terparah. Delapan puluh persen Kota New Orleans tertutup banjir setelah tanggul-tanggul pelindung banjir roboh.

Sebagian penduduk New Orleans terpaksa mengungsi ke atap rumah selama sehari-hari. Ribuan penduduk yang mencari perlindungan di sebuah arena olahraga tertutup di kota itu, Superdome, akhirnya justru terdampar sehari-hari dengan sedikit makanan dan air minum. Jasad-jasad korban terabaikan.

Ribuan bangunan rusak parah dan korban tewas mencapai 1.800 jiwa. Sejuta penduduk harus mengungsi.

"Ini adalah bencana terbesar dalam sejarah Amerika Serikat," kata Presiden AS saat itu, George Walker Bush Jr, dalam pidatonya di Gedung Putih, seperti dikutip dari VOA. Status darurat diberlakukan.

Namun, kritik menghujani pemerintahan Bush yang dinilai tak tanggap menghadapi bencana alam. Truk-truk pengangkut bahan bantuan pemerintah federal yang bergerak menuju wilayah bencana dinilai sangat jauh dari memadai. Pemerintah saling tuding.

Walikota New Orleans saat itu Ray Nagin menyalahkan pemerintah federal atas keterlambatan bantuan. Sedangkan, Gubernur Louisiana, Kathleen Blanco mengecam Badan Pengelolaan Keadaan Darurat Federal, FEMA.

Wakil Partai Demokrat, Bennie Thompson dari Mississippi -- salah satu negara bagian terparah akibat Katrina mengatakan bahwa para korban badai menderita karena pemerintah tidak siap. "Bush tidak belajar dari pengalaman 11 September. Bahwa Amerika harus siap setiap saat menghadapi bencana," kritiknya.

Palang Merah setempat telah mengerahkan segenap upaya untuk membantu para korban, termasuk penyediaan bantuan makanan, air bersih dan akses komunikasi serta perawatan medis. Tapi, langkah itu belum mampu menangani seluruh kebutuhan pengungsi.

Ribuan warga makin putus asa menunggu bantuan yang tak kunjung datang. Akibatnya penjarahan meraja lela. Kepolisian New Orleans menyatakan sudah tidak sanggup lagi mengendalikan keamanan dan ketertiban.

Sebuah ledakan besar terjadi di gudang bahan kimia di pinggiran Kota New Orleans. Kilang-kilang minyak di wilayah tersebut banyak yang ditutup akibat bencana, mengakibatkan melambungnya harga bahan bakar minyak.

Keadaan pada saat itu benar-benar kacau. Padahal, sekitar 35 jam sebelum badai Katrina menghantam, pengamat badai AS sudah membahasnya dengan gubernur Mississippi, Louisiana dan juga Presiden George W Bush. Namun tindakan baru diambil setelah ribuan nyawa melayang.

Enam hari kemudian, Presiden Bush memecat Bos FEMA Michael Brown -- yang dianggap paling bertanggung jawab -- dari jabatannya dan mengakui bahwa pemerintah federal tidak kompeten dalam menangani bantuan.

Sebanyak 300 tentara Angkatan Udara AS pun dipulangkan dari Irak dan Afganistan untuk membantu keluarga mereka mengatasi keadaan darurat.

Menurut Risk Management Solutions (RMS) of Newark, California, total kerugian akibat hantaman Badai Katrina ditaksir mencapai US\$ 125 miliar atau sekitar Rp 1.462 triliun.

Situs The Economist menulis, Katrina telah menguak kelemahan pribadi maupun struktural Pemerintah AS. Juga menyingkap wajah tersembunyi Negeri Paman Sam: pahitnya diskriminasi rasial, pengabaian, perasaan terbuang, kelemahan infrastruktur yang kritis.

"Namun, yang paling mencengangkan sekaligus mempermalukan adalah kegagalan pemerintah untuk memberi bantuan bagi rakyatnya pada saat mereka sangat membutuhkan perlindungan."

1.10.11. Gempa Goyang 3 Negara

Pada 8 Oktober 2005, gempa berkekuatan 7,6 skala Richter mengguncang sejumlah daerah di Pakistan, Afghanistan dan bagian utara India. Bencana ini menewaskan sedikitnya 74.000 orang dan menyebabkan 2,5 juta penduduk kehilangan tempat tinggal.

Menurut data US Geological Survey (USGS) episentrum gempa berada di dekat Muzaffarabad sekitar 105 kilometer di timur laut Islamabad dengan kedalaman 26 kilometer dari permukaan.

Banyaknya korban yang meninggal dunia karena bangunan yang mereka diami runtuh. Sekitar 50 persen gedung-gedung di Muzaffarabad dilaporkan rata dengan tanah.

Di Islamabad, dua bangunan tinggi yang merupakan apartemen, runtuh, menimbulkan korban jiwa sekitar ratusan orang.

1.10.12. Topan Nargis Hantam Myanmar

Pemerintah Myanmar mengumumkan terdapat lima wilayah yang masuk dalam zona bencana alam setelah negara itu dihantam topan tropis Nargis. Korban tewas akibat bencana ini disebut mencapai lebih dari 100.000 jiwa.

Nargis disebut-sebut merupakan topan terdahsyat di lempengan Samudra Hindia utara.

1.10.13. Gempa Haiti 2010

Pada 12 Januari 2010, gempa berkekuatan 7,0 skala Richter mengguncang Haiti. Lindu itu bertanggung jawab atas kematian lebih dari 200 ribu jiwa, sementara 1,5 juta korban gempa yang selamat kehilangan tempat berteduh.

Guncangan hebat yang berlangsung pukul 04.30, berpusat di 15 mil dari Ibukota Port-au-Prince -- kota dengan populasi paling padat di Haiti. Sekitar 70 persen bangunan rata dengan tanah, nyaris tak ada yang bisa dijadikan tempat mengungsi. Bahkan istana Presiden ikut rubuh. Demikian dilansir dari situs History.

Setelah gempa, masalah lain pun muncul. Ribuan jasad korban tergeletak di jalanan. Tak ada tenaga dan daya tersisa untuk mengidentifikasi dan menguburkan mereka secara layak. Pemerintah setempat pun memutuskan mengubur jenazah yang tidak bisa teridentifikasi di kuburan masal.

Belakangan, para ilmuwan menemukan sesuatu yang tak disangka-sangka. Gempa Haiti ternyata disebabkan oleh

patahan (fault) yang belum pernah dipetakan. Bukan patahan Enriquillo -- seperti yang dikira sebelumnya.

Tak hanya di bidang geologi, gempa Haiti menjadi pelajaran berharga tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana, termasuk kekuatan struktur bangunan⁹⁰².

Sekarang masih adakah kesombongan...

Allah ﷻ berfirman :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ (١٧)

Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?(QS.Al Qamar:17)

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ

Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang Telah diperingatkan dengan ayat-ayat Rabbnya, Kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.(QS.As Sajadah:22)

2. Batapa Berartinya Kehidupan

Ketika corona datang dengan musibah yang mengerikan. Ketakutan akan kematian menyelimuti seluruh negeri. Entah berapa negara yang akan didatanginya...Entah berapa kematian yang disebabkan olehnya.

⁹⁰² <https://www.liputan6.com/global/read/2672383/13-bencana-alam-mematikan-sepanjang-sejarah-peradaban-manusia>: 11:29 PM 4/7/2020

Semua ini telah memberikan makna dan pelajaran bagi manusia akan arti penting kehidupan. Hingga semua harus dijaga dan terpelihara dan dapat digunakan sebaiknya akan memperoleh kebahagiaan di negeri keabadian. Tidakkah semua peringatan dan pelajaran itu telah diberikan oleh Rasulullah ﷺ sebelum CORONA ini datang. Rasulullah ﷺ bersabda:

اَغْتَنِمْ خُمْسًا قَبْلَ خُمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Ambillah lima perkara sebelum lima perkara : [1] Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, [2] Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, [3] Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, [4] Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, [5] Hidupmu sebelum datang kematianmu.”⁹⁰³

Al Munawi mengatakan,

فَهَذِهِ الْخُمْسَةُ لَا يَعْرِفُ قَدْرَهَا إِلَّا بَعْدَ زَوَالِهَا

“Lima hal ini (waktu muda, masa sehat masa luang, masa kaya dan waktu ketika hidup) barulah seseorang betul-betul rasakan setelah kelima hal tersebut hilang.”⁹⁰⁴

2.1. Jagalah Masa Muda

Dalam surat At Tiin, Allah ﷻ telah bersumpah dengan tiga tempat diutusnya para Nabi ‘Ulul Azmi yaitu [1] Baitul Maqdis yang terdapat buah tin dan zaitun -tempat diutusnya Nabi ‘Isa ‘alaihis

⁹⁰³ HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknnya, dikatakan oleh Adz Dzahabiy dalam At Talkhish berdasarkan syarat Bukhari-Muslim. Hadits ini dikatakan shohih oleh Syaikh Al Albani dalam Al Jami’ Ash Shogir

⁹⁰⁴ At Taisir Bi Syarh Al Jami’ Ash Shogir, (1/356)

salam-, [2] Bukit Sinai yaitu tempat Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ‘alaihi salam, [3] Negeri Mekah yang aman, tempat diutus Nabi kita Muhammad ﷺ .

Setelah bersumpah dengan tiga tempat tersebut, Allah ﷻ pun berfirman,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.” (QS. At Tiin [95] : 4-6)

Maksud ayat “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” ada empat pendapat. Di antara pendapat tersebut adalah “Kami telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya sebagaimana di waktu muda yaitu masa kuat dan semangat untuk beramal.” Pendapat ini dipilih oleh ‘Ikrimah. “Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya”. Menurut Ibnu ‘Abbas, ‘Ikrimah, Ibrahim dan Qotadah, juga Adh Dhohak, yang dimaksudkan dengan bagian ayat ini adalah “dikembalikan ke masa tua renta setelah berada di usia muda, atau dikembalikan di masa-masa tidak semangat untuk beramal setelah sebelumnya berada di masa semangat untuk beramal”. Masa tua adalah masa tidak semangat untuk beramal. Seseorang akan melewati masa kecil, masa muda, dan masa tua. Masa kecil dan masa tua adalah masa sulit untuk beramal, berbeda dengan masa muda.

An Nakha’i rahimahullah mengatakan, “Jika seorang mukmin berada di usia senja dan pada saat itu sangat sulit untuk beramal,

maka akan dicatat untuknya pahala sebagaimana amal yang dulu dilakukan pada saat muda. Inilah yang dimaksudkan dengan firman Allah (yang artinya): bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.”

Ibnu Qutaibah rahimahullah mengatakan, “Makna firman Allah (yang artinya), “Kecuali orang-orang yang beriman” adalah kecuali orang-orang yang beriman di waktu mudanya, di saat kondisi fit (semangat) untuk beramal, maka mereka di waktu tuanya nanti tidaklah berkurang amalan mereka, walaupun mereka tidak mampu melakukan amalan ketaatan di saat usia senja. Karena Allah Ta’ala Maha Mengetahui, seandainya mereka masih diberi kekuatan beramal sebagaimana waktu mudanya, mereka tidak akan berhenti untuk beramal kebaikan. Maka orang yang gemar beramal di waktu mudanya, (di saat tua renta), dia akan diberi ganjaran sebagaimana di waktu mudanya.”⁹⁰⁵

Allah ﷻ berfirman :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” (QS. Ar Ruum: 54)⁹⁰⁶

⁹⁰⁵ Lihat Zaadul Maysir, (9/172-174)

⁹⁰⁶ Ibnu Katsir mengatakan, “(Dalam ayat ini), Allah ﷻ menceritakan mengenai fase kehidupan, tahap demi tahap. Awalnya adalah dari tanah, lalu berpindah ke fase nutfah, beralih ke fase ‘alaqoh (segumpal darah), lalu ke fase mudh-goh (segumpal daging), lalu berubah menjadi tulang yang dibalut daging.

Usia muda adalah fase semangat dan kekuatan. manfaatkanlah dengan sebaik-baiknya. Janganlah disia-siakan. Jadikanlah duniamu sebagai persiapan (bekal) untuk negeri akhirat⁹⁰⁷

Disamping itu masa muda adalah masa yang penuh dengan godaan untuk memperturutkan hawa nafsu. Seorang pemuda yang sedang dalam masa pertumbuhan fisik maupun mental, banyak mengalami gejolak dalam pikiran maupun jiwanya, yang ini sering menyebabkan dia mengalami keguncangan dalam hidup dan

Setelah itu ditiupkanlah ruh, kemudian dia keluar dari perut ibunya dalam keadaan lemah, kecil dan tidak begitu kuat. Kemudian si mungil tadi berkembang perlahan-lahan hingga menjadi seorang bocah kecil. Lalu berkembang lagi menjadi seorang pemuda, remaja. Inilah fase kekuatan setelah sebelumnya berada dalam keadaan lemah. Lalu setelah itu, dia menginjak fase dewasa (usia 30-50 tahun). Setelah itu dia akan melewati fase usia senja, dalam keadaan penuh uban. Inilah fase lemah setelah sebelumnya berada pada fase kuat. Pada fase inilah berkurangnya semangat dan kekuatan. Juga pada fase ini berkurang sifat lahiriyah maupun batin. Oleh karena itu, Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), “kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban”.” (*Tafsir Al Qur'an Al Azhim* pada surat Ar Ruum ayat 54)

⁹⁰⁷ Ingatlah Allah ﷻ berfirman,

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni’matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al Qashash: 77)

Yang dimaksudkan dengan “janganlah melupakan duniamu”, ada 3 pendapat:

- Beramallah di dunia untuk akhiratmu. (Pendapat Ibnu ‘Abbas, Mujahid dan mayoritas ahli tafsir)
- Utamakanlah hal yang lebih utama dan tahanlah dirimu dari hal yang tidak bermanfaat. (Pendapat Al Hasan Al Bashri)
- Cukupkanlah diri dengan yang halal, dan jauhilah perkara yang haram. (Pendapat Qotadah) Zaadul Maysir, 6/241.

berusaha sekuat tenaga untuk melepaskan diri dari berbagai masalah tersebut⁹⁰⁸

Dalam kondisi seperti ini, tentu peluang untuk terjerumus ke dalam keburukan dan kesesatan yang dibisikkan oleh setan sangat besar sekali, apalagi Iblis yang telah bersumpah di hadapan Allah ﷻ bahwa dia akan menyesatkan manusia dari jalan-Nya dengan semua cara yang mampu dilakukannya, tentu dia tidak akan menyia-nyiakan kesempatan ini.

Allah ﷻ berfirman,

قَالَ فَمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ. ثُمَّ لَا يَأْتِيَنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ

“Iblis berkata: “Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalangi-halangi) manusia dari jalan-Mu yang lurus. Kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka, dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)” (QS al-A’raaf: 16-17).

2.2. Pelihara kesehatan

Di antara nikmat yang akan ditanyakan pada hamba di hari kiamat nanti adalah nikmat sehat. Dari Abu Hurairah ؓ, Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُسْأَلُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي الْعَبْدَ مِنَ النَّعِيمِ أَنْ يُقَالَ لَهُ أَلَمْ نُصِحِّ لَكَ جِسْمَكَ وَنُرْوِيكَ مِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ

⁹⁰⁸ syaikh Muhammad bin Shaleh al-Utsaimin dalam kitab “Min musykilaatisy syabaab” (hal. 5).

“Sungguh nikmat yang akan ditanyakan pada hamba pertama kali pada hari kiamat kelak adalah dengan pertanyaan: “Bukankah Kami telah memberikan kesehatan pada badanmu dan telah memberikan padamu air yang menyegarkan?”⁹⁰⁹

Wahab bin Munabbih berkata bahwa telah tertulis dalam hikmah keluarga Daud,

العافية الملك الخفي

“Sehat itu bagaikan kerajaan yang tersembunyi”⁹¹⁰.

Ibnu Mas’ud ؓ berkata,

النَّعِيمُ : الْأَمْنُ وَالصَّحَّةُ

“Termasuk nikmat adalah rasa aman dan sehat”⁹¹¹.

Dan kebanyakan orang itu lalai dari nikmat sehat tersebut.

Dari Ibnu ‘Abbas, Nabi ﷺ juga bersabda,

نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang”⁹¹².

⁹⁰⁹ HR. at-Tirmidzi (3358). .

⁹¹⁰ Jaami’ul ‘Ulum wal Hikam, (2/76)

⁹¹¹ HR.Ibnu Abi Hatim sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Katsir. Dinukil dari Jaami’ul ‘Ulum wal Hikam,(2/77)

⁹¹² HR. al-Bukhari (6412)

Nikmat sehat itulah yang dikatakan oleh Abu Darda',

الصِّحَّةُ غِنَى الْجَسَدِ

“Sehat adalah ghina jasad (yaitu bentuk kecukupan yang ada pada badan kita)”⁹¹³.

Mengenai surat At Takatsur ayat 8, Ibnu ‘Abbas berkata,

النِّعَمِ : صِحَّةُ الْأَبْدَانِ وَالْأَسْمَاعِ وَالْأَبْصَارِ ، يَسْأَلُ اللَّهُ الْعِبَادَ : فِيمَا اسْتَعْمَلُوها ؟ وَهُوَ أَعْلَمُ بِذَلِكَ مِنْهُمْ ، وَهُوَ قَوْلُهُ تَعَالَى :

“Yang namanya nikmat adalah badan, pendengaran dan penglihatan yang dalam keadaan sehat. Allah kelak akan menanyakan mengenai nikmat tersebut untuk apakah dimanfaatkan?” Allah yang pasti mengetahui hal itu. Karena Allah ﷻ berfirman,

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya” (QS. Al Isra’: 36)⁹¹⁴.

Allah ﷻ berfirman,

ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

⁹¹³ Kitabusy Syukr, (hal.102). Dinukil dari Jaami’ul ‘Ulum wal Hikam, (2/76)

⁹¹⁴ Jaami’ul ‘Ulum wal Hikam, (2/ 77)

“Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)” (QS. At Takatsur: 8).

Syaikh As Sa’di rahimahullah menerangkan: Nikmat yang telah kalian peroleh di dunia, apakah benar kalian telah mensyukurinya, disalurkan untuk melakukan hak Allah dan tidak disalurkan untuk perbuatan maksiat? Jika kalian benar-benar bersyukur, maka kalian kelak akan mendapatkan nikmat yang lebih mulia dan lebih afdhol. Atau kalian malah tertipu dengan nikmat tersebut? Malah kalian tidak mensyukurinya? Bahkan sungguh celaka, kalian malah memanfaatkan nikmat tersebut dalam kemaksiatan.

Allah ﷻ berfirman,

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ

“Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): “Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan” (QS. Al Ahqaf: 20)⁹¹⁵.

Dan sabda Rasulullah ﷺ .

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

“Seorang Mukmin yang kuat⁹¹⁶ lebih dicintai oleh Allah baik daripada seorang Mukmin yang lemah”⁹¹⁷

⁹¹⁵ Taisir Al Karimir Rahman, [hal. 933]

⁹¹⁶ Kekuatan dalam Islam mencakup pedang dan tombak serta argumentasi dan petunjuk

⁹¹⁷ HR Muslim (4816).

Ingatlah bahwa Allah ﷻ tidak saja memberi kita nikmat kesehatan sebagai ujian. Akan tetapi Allah ﷻ juga akan menguji kita dengan penyakit. Dimana keduanya adalah ujian keimanan.

2.3. Penggunaan Waktu Sebaik Mungkin

Rasulullah ﷺ bersabda,

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Ada dua kenikmatan yang banyak dilupakan oleh manusia, yaitu nikmat sehat dan waktu luang”. Mutafaqqun’alaih

Waktu itu ibarat pedang bermata ganda, bisa mendatangkan kebahagiaanmu dan bisa pula menjadi bumerang mendatangkan kesengsaraanmu.

Al-Imam Asy-Syafi’i rahimahullah menyebutkan sebuah perkataan :

الْوَقْتُ سَيْفٌ فَإِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ، وَنَفْسُكَ إِنْ أَشْغَلْتَهَا بِالْحَقِّ وَإِلَّا اشْتَغَلَتْكَ
بِالْبَاطِلِ

“Waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu. Dan jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan”⁹¹⁸ .

Demikianlah sang waktu berjalan.....waktu yang tiba-tiba muncul saat peristirahatan...waktu luang yang sangat banyak

⁹¹⁸ Dinukil oleh Al-Imam Ibnul Qoyyim rahimahullah dalam kitabnya Al-Jawaab Al-Kaafi (hal.109) dan Madaarijus Saalikiin (3/129)

memperdaya manusia hingga lupa masa pertanggung jawaban yang menyibukkanmu.

Ibnul Qoyyim rahimahullah berkata:“Waktu seseorang itulah hakekat umurnya, dialah penentu kehidupan abadinya (di kemudian hari), apakah dalam kenikmatan abadi ataukah dalam kehidupan sengsara dalam adzab abadi yang pedih...Waktu berlalu lebih cepat dari aliran awan. Maka siapa saja yang waktunya dihabiskan untuk Allah dan karena Allah maka waktu itulah hakekat umur dan kehidupannya. Adapun selain itu (jika waktunya tidak dihabiskan untuk dan karena Allah) maka waktu tersebut pada hakekatnya bukanlah termasuk kehidupannya, akan tetapi kehidupannya laksana ibarat kehidupan hewan. Jika ia menghabiskan waktunya dalam kelalaian dan syahwat, serta angan-angan yang batil, dan waktu yang terbaiknya adalah yang ia gunakan untuk tidur dan nganggur maka matinya orang yang seperti ini lebih baik dari pada hidupnya”⁹¹⁹

Maka bersiaplah dan pergunakanlah waktumu untuk hal-hal yang berharga di sisi Allah ﷻ sebelum datang kematian yang tidak bisa dielakkan .

Allah ﷻ berfirman:

لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

“Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya.” (QS.Yunus:49)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

⁹¹⁹ Al-Jawaab Al-Kaafi (hal.109)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Al Hasyr: 18)

Imam Qotadah rahimahullahu berkata: “Senantiasa Rabbmu (Allah) mendekatkan (waktu terjadinya) hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok.”⁹²⁰

Segeralah beramal dan jangan menunda waktu.. pendekkanlah angganmu pada dunia sebab angan-angan adalah modal utama untuk kebangkutan.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata: “Sesungguhnya angan-angan adalah modal utama orang-orang yang bangkrut.”⁹²¹

Hasan Al Basri berkata :”Diantara pertanda bahwa Allah ﷻ berpaling dari hamba-Nya adalah jika Allah ﷻ membiarkan hamba-Nya disibukkan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya yang merupakan penghinaan Allah ﷻ atas mereka “(Jami’ Ulum wal Hikam,Ibnu Rajab al Hanbali, hal.139)⁹²²

Suatu saat di Hari Raya, al Qadhi Syuraih keluar menuju kelompok tukang rajut kain. Tetapi mereka sedang bermain ketika beliau rahimahullah tiba. Al Qadhi rahimahullah heran lalu bertanya :” Mengapa anda bermain?” Mereka menjawab: “Kami sedang mengisi kekosongan”. Kemudian al Qadhi Syurai menasihati, beginilah sebenarnya cara mengisi waktu kosong....” Seraya membaca firman Allah ﷻ :

⁹²⁰ Dinukil oleh Ibnul Qayyim dalam kitab beliau *Ighaatsatul Lahfan* (hal. 152) - *Mawaaridul Amaan*.

⁹²¹ Ma’alim fi Thariqi ‘Ilmi (hal. 32)

⁹²² Waktu Nafas yang tidak kembali hal.29

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.(QS.An Nashr:7-8) .(Khulliyatul Auliya' wa ath Thabaqat al ashfiya', Abu Naim : Darul Kitab al 'Arabi. [4/134]]⁹²³

Umar bin Khattab ؓ Berkata:“Hisab-lah dirimu (saat ini) sebelum kamu di-hisab (diperiksa/ dihitung amal perbuatanmu pada hari kiamat), dan timbanglah dirimu (saat ini) sebelum (amal perbuatan)mu ditimbang (pada hari kiamat), karena sesungguhnya akan mudah bagimu (menghadapi) hisab besok (hari kiamat) jika kamu (selalu) mengintrospeksi dirimu saat ini, dan hiasilah dirimu (dengan amal shaleh) untuk menghadapi (hari) yang besar (ketika manusia) dihadapkan(kepada Allah ﷻ)

يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَىٰ مِنْكُمْ خَافِيَةٌ

“Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Allah), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi-Nya).” (Qs. Al Haaqqah: 18) ⁹²⁴.

Abdullah bin Umar ؓ berkata :

إِذَا أُمْسِيَتْ فَلَا تَتَطَرَّ الصَّبَاحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَطَرَّ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

⁹²³ Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.40)

⁹²⁴ HR. Imam Ahmad dalam kitab beliau Az Zuhd (hal.120),

“Jika kamu (berada) di waktu sore maka janganlah tunggu datangnya waktu pagi, dan jika kamu (berada) di waktu pagi maka janganlah tunggu datangnya waktu sore, serta gunakanlah masa sehatmu (dengan memperbanyak amal shaleh sebelum datang) masa sakitmu, dan masa hidupmu (sebelum) kematian (menjemputmu).”⁹²⁵

Maka : “Hisablah diri kalian sebelum dihisab, perhatikanlah apa yang sudah kalian simpan dari amal shalih untuk hari kebangkitan serta (yang akan) dipaparkan kepada Rabb kalian.”⁹²⁶

Ibnu Mas`ud رضي الله عنه (salah seorang sahabat besar Rasulullah ﷺ) berkata:

مَا نَدِمْتُ عَلَى شَيْءٍ نَدِمِي عَلَى يَوْمٍ غَرَبَتْ شَمْسُهُ، تَقْصُ فِيهِ أَجَلِي، وَلَمْ يَزِدْ فِيهِ عَمَلِي

"Tidak ada yang lebih aku sesali, kecuali bila matahari telah terbenam maka berkuranglah masa ajalku, namun tidak bertambah sedikitpun amalanku."

Berkata Ibnu'Aqil :

إِنِّي لَا يَحِلُّ لِي أَنْ أُضَيِّعَ سَاعَةً مِنْ عُمْرِي , حَتَّى إِذَا تَعَطَّلَ لِسَانِي عَنْ مُذَاكِرَةِ وَمُنَاطَرَةِ, وَبَصَرِي عَنْ مُطَالَعَةِ, أَعْمَلْتُ فِكْرِي فِي حَالِ رَاحَتِي وَأَنَا مُسْتَطَرَحٌ

"Tidak akan kubiarkan diriku membuang-buang umurku sedikitpun. Apabila lidahku selesai membaca dan berdiskusi, serta mataku telah selesai mentla'ah. Maka aku bekerja

⁹²⁵ HR. Al Bukhari (6053).

⁹²⁶ Taisir Al-'Aliyil Qadir, (4/339)

dengan pikiranku saat istirahat dan berbaring.(Thabaqat al Hanabilah, Qadhi Abu Ya'la; Bairut :Mathba'ah as Sunnah al Muhammadiyah dan Darul Ma'rifah: 1/145)⁹²⁷

Daud ath Tha'i berkata :

يَا ابْنَ آدَمَ فَرَحْتَ بِبُلُوغِ أَمَلِكَ، وَإِنَّمَا بَلَغْتُهُ بِانْقِضَاءِ مُدَّةِ أَجَلِكَ، سَوَفَتْ بِعَمَلِكَ
كَأَنَّ مُنْفَعَهُ لغيرِ

”Wahai anak adam sadarlah bahwa kegembiraanmu dalam mencapai segala cita pada hakekatnya pencapaian itu dengan mengurangi jatah usia. Kalian tangguhkan tugas dengan alasan memberi manfaat pada orang lain.(Shifatu ash Shafwa, Ibnu Jauzi.ed.Mahmud Fakhuri dan Muhammad Rawas ; Darul Ma'rifah. [3/140])⁹²⁸

2.4. Jadikan Kekayaan Bekal Akhirat

Allah ﷻ berfirman :

فَإِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ وَإِذَا مَا ابْتَلَاهُ
فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Adapun manusia apabila Rabbnya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Rabbku telah memuliakan ku". Adapun bila Rabbnya (Allâh) mengujinya, lalu membatasi rezekinya (menjadikannya hidup dalam kekurangan),maka dia berkata:"Rabbku menghina kanku". Sekali-kali tidak (demikian), ...[QS.al-Fajr/89:15-16]⁹²⁹

⁹²⁷ ibid

⁹²⁸ Ibid (hal.43)

⁹²⁹ Imam al-Qurthubi rahimahullah menegaskan salah satu sifat orang kafir, “Kemuliaan dan kehinaan pada pandangan orang kafir berdasarkan banyak sedikitnya kekayaan yang dimiliki seseorang” Al-Jâmi li Ahkâmil Qur`ân (20/47)

Allah ﷻ berfirman :

أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهِ مِنْ مَّالٍ وَبَنِينَ نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ

Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa), Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar [QS.al-Mukminûn:55-56]

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allâh-lah pahala yang besar [QS.al-Anfâl/8:28]⁹³⁰

Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً، وَفِتْنَةُ أُمَّتِي الْمَالُ

“Sesungguhnya pada setiap umat (kaum) ada fitnah (yang merusak/menyesatkan mereka) dan fitnah (pada) umatku adalah harta”.

Allah ﷻ berfirman,

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ نُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ

⁹³⁰ Syaikh ‘Abdur Rahmân as-Sa’di rahimahullah menjelaskan, “Kekayaan dan kemiskinan, keluasan dan sempitnya rezeki adalah cobaan dari Allâh ﷻ dan ujian untuk menguji para hamba-Nya, supaya dapat diketahui siapa saja yang bersyukur dan bersabar, kemudian Allâh ﷻ akan membalasnya dengan pahala yang besar. Barang siapa yang tidak demikian (tidak bersyukur atau bersabar), maka akan dibalas dengan siksa pedih” Taisîrul Karîmir Rahmân (hal. 1009)

“Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.” (QS Asy-Syura: 27)

وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Al-Hasyr: 9)

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

وَاتَّقُوا الشَّحَّ فَإِنَّ الشَّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ
وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ

“Peliharalah dirimu dari sifat kikir, karena sifat kikir telah membinasakan orang-orang sebelum kamu. Sifat itu telah menyuruh mereka memutuskan persaudaraan, maka mereka pun memutuskan persaudaraan. Sifat itu telah menyebabkan mereka saling membunuh dan menghalalkan perkara-perkara yang diharamkan”⁹³¹

As Sirri bin al Muflis berkata:

إِنْ اغْتَنِمْتَ بِمَا يَنْقُصُ مَالَكَ، ابْكْ عَلَى مَا يَنْقُصُ مِنْ عُمرِكَ

”Jika anda menangisi atas berkurangnya harta, maka menangislah karena berkurangnya usia” (Shifatu ash Shofwah [2/376])⁹³²

⁹³¹ HR Muslim (6741).

⁹³² Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.53)

2.5. Laksanaka Tujuan Hidup

Allah ﷻ berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا
إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia, kecuali untuk beribadah kepada-Ku. Aku tak mengharapkan rezeki dari mereka, juga tidak mengharap makanan dari mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pemberi Rezeki, yang memiliki kekuatan lagi sangat kokoh. (QS.Adz Dzariat:56-58).

"الْعِبَادَةُ" هِيَ اسْمٌ جَامِعٌ لِكُلِّ مَا يُحِبُّهُ اللَّهُ وَيَرْضَاهُ: مِنَ الْأَقْوَالِ ، وَالْأَعْمَالِ
الْبَاطِنِ وَالظَّاهِرَةِ؛

"Ibadah adalah nama yang mencakup untuk segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah, berupa ucapan, amal batin dan lahir⁹³³.

Allah ﷻ berfirman :

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ

Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, (QS. 4:78)

⁹³³ Al Fatawa Al Kubra, (7/257)

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣٤)

34. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok, dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS.Lukman :34)

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ (٩٩) لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا
تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ (١٠٠)

99. (Demikianlah Keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, Dia berkata: "Ya Rabbku kembalikanlah aku (ke dunia,100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah Perkataan yang diucapkannya saja. dan di hadapan mereka ada dinding sampal hari mereka dibangkitkan. (QS.Al Mukminun:99-100)

Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّىٰ يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا
فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ .

”Tidaklah bergeser kedua kaki seorang hamba (menuju batas shiratul mustaqim) sehingga ia ditanya tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang ilmunya apa yang ia lakukan dengannya, tentang hartanya darimana ia peroleh dan kemana ia habiskan, dan tentang anggota tubuhnya untuk apa ia pergunakan.”⁹³⁴.

3. Indahnya Keluarga

Ingatlah sebuah kisah tentang sahabat mulia Salman Al Farisi dan Abu Darda radhiyallahu ‘anhuma dimana keduanya telah dipersaudarakan oleh Rasulullah ﷺ .

فَزَارَ سَلْمَانُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَرَأَى أُمَّ الدَّرْدَاءِ مُبَدَّلَةً، فَقَالَ لَهَا: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَتْ:
أَخُوكَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا

“Suatu saat,Salman mengunjungi Abu Darda’ radhiyallahu’an humu. Maka Salman melihat Ummu Darda’ radhiyallahu’anha berpakaian lusuh. Salman ﷺ pun mengatakan kepadanya, “Mengapa kamu demikian?” Ia menjawab, “Saudaramu Abu Darda’ ﷺ tiada hasrat kepada dunia.”

فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا، فَقَالَ: كُلْ؟ قَالَ: فَإِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: مَا أَنَا
بِأَكْلٍ حَتَّى تَأْكُلَ، قَالَ: فَأَكُلُ، فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يَقُومُ، قَالَ: نَمْ،
فَنَامَ، ثُمَّ ذَهَبَ يَقُومُ فَقَالَ: نَمْ، فَلَمَّا كَانَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ قَالَ: سَلْمَانُ قُمْ الْآنَ،
فَصَلَّيَا فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ:

⁹³⁴ HR Tirmidzi dan Ad-Darimi.

(tidak berapa lama) Abu Darda' ؓ pun datang (lalu) membuat untuk Salman ؓ. Salman ؓ berkata ', "Makanlah!" Abu Darda' ؓ menjawab "Aku berpuasa, " Salman ؓ berkata :, "Aku tidak akan makan sampai engkau mau makan." Akhirnya dia makan. Maka ketika malam harinya, Abu Darda' ؓ bangun, Salman ؓ mengatakan kepadanya, "Tidurlah!" Maka Abu Darda' ؓ tidur lagi, lalu bangun lagi, maka Salman ؓ mengatakan lagi kepadanya, "Tidurlah." Maka ketika pada akhir malam Salman ؓ mengatakan, "Bangunlah sekarang " lalu keduanya melakukan shalat. Selanjutnya Salman ؓ berkata kepada Abu Darda' ؓ,

إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلَإَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، فَأَعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ. فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ سَلْمَانُ

"Sesungguhnya Rabbmu punya hak atas dirimu, dirimu sendiri punya hak atas dirimu, dan keluargamu punya hak atas dirimu, maka berikan hak kepada tiap-tiap yang memilikinya." Lantas Abu Darda' datang kepada Nabi ﷺ dan menyebutkan hal itu kepadanya, maka Nabi ﷺ berkata, "Salman benar."⁹³⁵

Lihatlah bagaimana shabat mulia yang begitu ingin melakukan keta'atan kepada Allah ﷻ hingga ia sempat menjauhi istrinya bukan karena dunia. Namun karena kecintaan kepada akhirat.

Lalu merenunglah apa yang selama ini yang telah kita lakukan dengan melalaikan bahkan sedikit pun tidak pernah memberi kesempatan pada keluarga terutama istri untuk sekedar mengulang kembali kesemesraan yang terabaikan karena cinta dunia yang berlebihan.

⁹³⁵ HR. al-Bukhari 3/38 (1968)

Tidakkah carona telah menjadi sebab bagi kita untuk sejenak kembali bersama sang kekasih (istri) mungkin beberapa waktu bersama membangkitkan keindahan keluarga dalam kebersamaan.

Maka jangan menunda kesempatan yang ada... jangan menyesali keadaan yang telah ditakdirkan ini. Terima ia dengan keikhlasan dan kerelaan sembari menata ulang apa yang selama ini terabaikan.

3.1. Bersama Kasih Meraih Kemuliaan

Berlombalah mencari surga dunia sebagaimana disebutkan oleh Rasulullah ﷺ dalam sabdanya :

لِيَتَّخِذَ أَحَدُكُمْ قَلْبًا شَاكِرًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَزَوْجَةً مُؤْمِنَةً تَعِينُ أَحَدَكُمْ عَلَى أَمْرِ
الْآخِرَةِ

“Hendaknya yang kalian cari adalah hati yang selalu bersyukur, lisan yang selalu berdzikir, dan istri yang shalihah yang membantu kalian untuk meraih akhirat”⁹³⁶

Rasulullah ﷺ bersabda:

رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى وَأَيَّظَ امْرَأَتَهُ فَصَلَّتْ، فَإِنْ أَبَتْ نَضَحَ فِي
وَجْهِهَا الْمَاءَ. وَرَحِمَ اللَّهُ امْرَأَةً قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّتْ وَأَيَّظَتْ زَوْجَهَا فَصَلَّى،
فَإِنْ أَبَى نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ

“Semoga Allah merahmati seorang lelaki (suami) yang bangun di waktu malam lalu mengerjakan shalat dan ia membangun

⁹³⁶ HR At-Thirmidzi (3094), lihat juga shahihul jami' (5355).

kan istrinya hingga istrinya pun shalat. Bila istrinya enggan, ia percikkan air ke wajahnya. Dan semoga Allah merahmati seorang wanita (istri) yang bangun di waktu malam lalu mengerjakan shalat dan ia membangunkan suaminya hingga suaminya pun shalat. Bila suaminya enggan, ia percikkan air ke wajahnya⁹³⁷.”

Nabi ﷺ juga bersabda:

إِذَا أَتَقَطَّ الرَّجُلُ أَهْلُهُ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلِّ أَوْ صَلِّ رَكَعَيْنِ جَمِيعًا، كُنَّا فِي الذَّاكِرِينَ
وَالذَّاكِرَاتِ

“Apabila seorang lelaki (suami) membangunkan istrinya di waktu malam hingga keduanya mengerjakan shalat atau shalat dua rakaat semuanya, maka keduanya dicatat termasuk golongan laki-laki dan perempuan yang berzikir.”⁹³⁸

Ummul Mukminin ‘Aisyah radhiallahu ‘anha menceritakan:

كَانَ النَّبِيُّ يُصَلِّي وَأَنَا رَاقِدَةٌ مُعْرِضَةٌ عَلَى فِرَاشِهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ أَتَقَطَّنِي

Rasulullah ﷺ biasa mengerjakan shalat malam sementara aku tidur melintang di hadapan beliau. Beliau akan membangunkanku bila hendak mengerjakan shalat witir⁹³⁹.

3.2. Kembalikan Kemesraan Cinta dan Rindu

Dalam satu riwayat disebutkan bahwa : “Sesungguhnya ketika seorang suami memperhatikan istrinya dan begitu pula dengan

⁹³⁷ HR.Abu Daud (1308) an-Nasa`î, *Sunan al-Nasa`î al-Kubra*, (1/411/ 1300).

⁹³⁸ HR Abu Daud (1309)

⁹³⁹ *Muttafaqun ‘alaihi*

istrinya, maka Allah memperhatikan mereka dengan penuh rahmat, manakala suaminya merengkuh telapak tangan istrinya dengan mesra, berguguranlah dosa-dosa suami istri itu dari sela jemarnya”⁹⁴⁰.

Dari Saad bin Abi Waqosh رضي الله عنه, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تُبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ عَلَيْهَا حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي فَمِ امْرَأَتِكَ

Sesungguhnya, tidaklah engkau mengeluarkan nafkah dengan mengharap wajah Allah kecuali engkau diganjar pahala atasnya hingga sesuatu yang engkau suapkan ke dalam mulut istrimu⁹⁴¹.

وَأَنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً إِلَّا أُجِرْتَ عَلَيْهَا، حَتَّى الْقِمَّةَ تَرْفَعُهَا إِلَى فِي امْرَأَتِكَ

“Dan sesungguhnya tidaklah engkau memberi nafkah (kapada keluargamu) kecuali engkau akan mendapat kan ganjaran karenanya, hingga sesuap nasi yang engkau suapkan ke dalam mulut istrimu“⁹⁴²

Diriwayatkan dari Abdullah bin Syaddad dari Maimunah radhiyallahu’anha ,dia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُبَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْإِزَارِ وَهِنَّ حِيضٌ

⁹⁴⁰ HR Maisarah bin Ali dari Ar- Rafi’ dari Abu Sa’id Alkhudzri رضي الله عنه

⁹⁴¹ HR Al-Bukhari dalam Adab Al Mufrad (263)

⁹⁴² HR.al-Bukhari (8/185/6733) dan Al Musnad Al Maudhu’i Al Jaami’ Lil Kutub Al Usrah (18/160)

"Rasulullah ﷺ mencumbu isteri-isterinya di atas (berlapisan) sarung, sedangkan mereka dalam keadaan haid."⁹⁴³

Ummul mukminin 'Aisyah Radhiallahu 'Anha menuturkan:

كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ، فَأَنَاوَلُهُ النَّبِيَّ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِيَّ وَاتَّعَرَّقَ
الْعَرَقُ فَيَتَنَاوَلُهُ وَيَضَعُ فَاهُ فِي مَوْضِعٍ فِيَّ

Suatu ketika aku minum, ketika itu aku sedang haidh, lantas aku memberikan gelasku kepada Rasulullah dan beliau meminumnya dari mulut gelas tempat aku minum. Dalam kesempatan lain aku memakan sepotong daging, lantas beliau mengambil potongan daging itu dan memakannya tepat di tempat aku memakannya⁹⁴⁴.

Kemesraan lain sesungguhnya dapat kalian lakukan dengan saling menyisir rambut pasangan, walaupun hal ini kelihatan kecil namun ia menunjukkan sebuah perhatian dan kasih sayang pada pasangan orang yang kita cintai.

3.3. Jangan Lupakan Canda Cintamu

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata, telah menceritakan kepada kami Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari Bapaknya dari 'Aisyah berkata

كُنْتُ أُرْجِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَائِضٌ

"Aku pernah menyisir rambut Rasulullah ﷺ, sementara saat itu aku sedang haid"⁹⁴⁵.

⁹⁴³ HR.al-Bukhari (442)

⁹⁴⁴ HR Muslim (300)

⁹⁴⁵ HR.Bukhari (286)

Jangan segan untuk memberikan ciuman cinta dan kemesraan itu pada istrimu. Sebagaimana diceritakan oleh Ummul Mukminin 'Aisyah aadhiallahu'Anha:

أَنَّ النَّبِيَّ قَبْلَ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

Rasulullah ﷺ pernah mencium salah seorang istri beliau baru kemudian berangkat menunaikan shalat tanpa memperbaharui wudhu'⁹⁴⁶.

Kemudian apa yang membuatmu malu untuk menunjukkan kemesraan dan mandi bersama setelah berhubungan. Bukankah Ummul Mukminin 'Aisyah radhiyallahu 'anha berkata :

كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ كَلَانَا جُنُبٌ وَكَانَ يَأْمُرُنِي فَاتَّزِرُ فَيُبَاشِرُنِي وَأَنَا حَائِضٌ وَكَانَ يُخْرِجُ رَأْسَهُ إِلَيَّ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ

"Aku dan Nabi ﷺ pernah mandi bersama dari satu bejana. Saat itu kami berdua sedang junub. Beliau juga pernah memerintahkan aku mengenakan kain, lalu beliau mencumbuiku sementara aku sedang haid. Beliau juga pernah mendekatkan kepalanya kepadaku saat beliau i'tikaf, aku lalu basuh kepalanya padahal saat itu aku sedang haid'⁹⁴⁷.

3.4. Syukurilah Keluargamu

Rasulullah ﷺ bersabda :

⁹⁴⁶ HR. Abu Daud (11/19) syamilah

⁹⁴⁷ HR.al-Bukhari (290)

لَا يَنْظُرُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِلَى امْرَأَةٍ لَا تَشْكُرُ لِرَوْحِهَا وَهِيَ لَا تَسْتَغْنِي عَنْهُ

“Allah tidak akan melihat kepada wanita yang tidak mensyukuri suaminya sedang ia selalu membutuh kannya.”⁹⁴⁸

Ingatlah sabda Rasulullah ﷺ

أَرَيْتُ النَّارَ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا النِّسَاءُ، يَكْفُرْنَ « قِيلَ: أَيْكْفُرْنَ بِاللَّهِ؟ قَالَ: « يَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، وَيَكْفُرْنَ الْإِحْسَانَ، لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ، ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ

“Neraka diperlihatkan kepadaku, ternyata mayoritas penghuninya adalah kaum wanita karena mereka berbuat kufur”, beliau ditanya: “apakah karena mereka kufur kepada Allah?”, beliau menjawab: “Mereka mengkufuri suami dan mengingkari kebbaikannya, seandainya engkau berbuat baik pada salah seorang dari mereka sepanjang masa kemudian ia melihat sesuatu yang tidak ia sukai darimu, ia akan mengatakan: “Aku sama sekali tidak pernah melihat satu kebaikanpun darimu.”⁹⁴⁹

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَمْسَهَا وَصَامَتْ شَهْرَهَا وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتَ

⁹⁴⁸ HR. Nasa'i di dalam Al Kubra (9086); Al Bazzar dalam musnadnya (2349) dari Abdullah bin 'Amr). Di shohihkan oleh syekh Al Bani (289).

⁹⁴⁹ HR. al-Bukhari (29)

“Jika seorang wanita selalu menjaga shalat lima waktu, juga berpuasa sebulan (di bulan Ramadhan), serta betul-betul menjaga kemaluannya (dari perbuatan zina) dan benar-benar taat pada suaminya, maka dikatakan pada wanita yang memiliki sifat mulia ini, “Masuklah ke dalam surga melalui pintu mana saja yang engkau suka.”⁹⁵⁰ .

عَنِ الْحُصَيْنِ بْنِ مِحْصَنٍ، أَنَّ عَمَّةَ لَهُ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، فَفَرَعَتْ مِنْ حَاجَتِهَا، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَذَاتُ زَوْجٍ أَنْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: كَيْفَ أَنْتِ لَهُ؟ قَالَتْ: مَا أَلُوهُ إِلَّا مَا عَجَزْتُ عَنْهُ. قَالَ: فَانْظُرِي أَيْنَ أَنْتِ مِنْهُ فَإِنَّمَا هُوَ جَنَّتُكَ وَنَارُكَ

Dari Hushoin bin Mihshon: bahwa bibinya pernah menemui Rasulullah ﷺ - karena suatu keperluan, setelah selesai beliau bertanya: “Apa anda bersuami?”. “Ya”, jawabku. “Bagaimana sikapmu terhadapnya?” tanya beliau. “Aku bersungguh-sungguh di dalam (menaati dan melayani)-nya, kecuali pada hal yang tidak ku mampui”, jawabku. Maka beliau mengatakan: “Lihatlah bagaimana hubunganmu dengannya! karena suamimu itu surga dan nerakamu”⁹⁵¹.

Dan untukmu wahai para suami ingatlah sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَفْرُقُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً إِلَّا كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ

⁹⁵⁰ HR. Ahmad (1/ 191) dan Ibnu Hibban (9/471) .

⁹⁵¹ HR. Ahmad(18524) dan yang lainnya, sanadnya shohih

“Janganlah seorang mukmin membenci wanita mukminah, jika dia membenci salah satu perangai nya, niscaya dia akan ridha dengan perangainya yang lain.”⁹⁵²

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap para istrinya.”

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي»

“Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang terbaik di antara kalian kepada keluarga dan saya adalah orang yang terbaik di antara kalian kepada keluargaku.”⁹⁵³

Rasulullah ﷺ bersabda:

حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ .

“(Jalan ke) Syurga dipenuhi dengan rintangan rintangan dan (jalan ke) neraka di penuh dengan syahawat”⁹⁵⁴.

⁹⁵² HR. Muslim (1469)At-Tirmizi (1162)

⁹⁵³ Shahih Jami’us Shaghir:(3266)Tirmidzi(3895),dishohihkan Albani.

⁹⁵⁴ HR. Muslim, (7308), dari Anas Bin Malik رضي الله عنه .

4. Raih dan Bimbinglah Cahaya Matamu

Sekarang, sebelum kita mengurai sedikit hikmah dari CORONA terkait hubungan kita dengan anak-anak. Mari sejenak kita melihat sebuah keajaiban di balik kedahsyatan VIRUS ini.

Dari seluruh kasus CORONA yang menyerang anak-anak di Tiongkok, hanya 0,2 persen yang menderita gejala serius. Faktanya, hanya satu bayi meninggal. Mengapa anak-anak tidak terlalu rentan ketika terinfeksi?

kalitimkece.id Kabut misteri yang menyelimuti sifat dan karakteristik virus SARS-Cov-2 masihlah tebal. Para ilmuwan berupaya keras menyingkapnya satu per satu. Misteri yang menyita perhatian adalah mengapa dampak klinis dan medis dari virus ini sangat ringan kepada anak-anak? Padahal, orang lanjut usia dan yang memiliki riwayat penyakit kronis begitu berisiko ketika terinfeksi.

Sumber paling utama untuk mengurai misteri tersebut adalah kembali ke "kota asal" virus yakni Wuhan. Di sana, Pemerintah Tiongkok menyiapkan sebuah rumah sakit khusus anak-anak. Fasilitas kesehatan ini adalah satu-satunya pusat penanganan anak-anak berusia di bawah 16 tahun dengan gejala CORONA.

Tim peneliti dari Tiongkok yang terdiri dari ahli medis dan akademikus segera memeriksa data-datanya. Mereka menganalisis hasil klinis anak-anak yang dirawat hingga 8 Maret 2020.

Dari 1.391 anak yang dirawat sepanjang 28 Januari hingga 26 Februari 2020, sebanyak 171 orang atau 12,3 persen terinfeksi SARS-CoV-2. Usia rata-rata anak yang terinfeksi ini adalah 6,7 tahun (SARS-CoV-2 Infection in Children, Korespondensi The New England Journal of Medicine, 2020, hlm 1).

Dari 171 anak positif CORONA tersebut, hanya 41,5 persen yang menderita demam. Mereka menunjukkan tanda dan gejala umum CORONA yakni batuk dan bercak merah di tenggorokan (pharyngeal erythema). Sementara itu, sebanyak 27 pasien atau 15,8 persen anak tidak menunjukkan gejala infeksi pneumonia (radang paru-paru atau paru-paru basah). Hanya 12 pasien yang hasil rontgen mereka menggambarkan pneumonia. Namun demikian, 12 pasien ini tidak menunjukkan gejala terinfeksi virus CORONA.

Dari seluruh kasus, pada 8 Maret 2020, hanya satu anak yang meninggal. Anak tersebut adalah seorang bayi 10 bulan yang mengalami kegagalan multi-organ. Ia meninggal setelah dirawat selama empat pekan. Adapun 21 pasien anak yang lain, dalam kondisi stabil. Sedangkan 149 anak, telah sembuh dan dipulangkan (hlm 2).

Berdasarkan laporan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dampak medis dari infeksi SARS-CoV-2 kepada anak-anak amat berbeda dengan orang dewasa. Sebagian besar anak yang terinfeksi ternyata melewati perjalanan klinis yang lebih ringan. Malahan, dalam banyak kasus infeksi SARS-Cov-2, justru tanpa gejala.

Data tersebut selaras dengan lansiran Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Hanya 0,2 persen anak yang sakit hingga kritis dari seluruh kasus anak dengan CORONA di Tiongkok. Laporan tersebut menguatkan penelitian terdahulu. Pada masa SARS -- generasi pertama CORONA-- mewabah pada 2002 dan 2003, nyawa anak-anak yang terinfeksi tidak begitu terancam. Wabah ini menginfeksi hampir 10 ribu orang dan membunuh 774 jiwa. Tidak satu pun dari korban jiwa adalah anak-anak (Effect of CORONAVirus Infection in Children, Jurnal Emerging Infectious Diseases, 2014, hlm 183).

Penjelasan Sementara :Ilmu pengetahuan belum bisa 100 persen mengungkap misteri anak-anak bisa melewati infeksi SARS-Cov-2 dengan gejala lebih ringan. Namun demikian, sejumlah

dugaan dan teori telah mengemuka. Virus CORONA yang baru ini ternyata amatlah berbeda dari virus lain yang serupa. Sebagai contoh adalah influenza musiman yang berbahaya bagi anak-anak dan lansia.

Vineet Menachery adalah ahli virologi dari University of Texas Medical Branch, Amerika Serikat. Menurut Menachery, infeksi pernapasan biasanya membentuk kurva U. Bagian tertinggi dari kedua sisi "U" tersebut adalah anak-anak dan lansia. Kedua kelompok usia ini paling berisiko ketika terinfeksi.

Hal itu dapat dijelaskan karena sistem kekebalan tubuh anak-anak belum berkembang. Sementara sistem imun lansia, mulai menurun. Namun demikian, dalam infeksi SARS-Cov-2, faktor kekuatan sistem imun ini tidak berpengaruh. Salah satu ujung tertinggi U itu, yakni anak-anak yang sistem imunnya belum sempurna, justru lenyap (CORONAVirus is Mysteriously Sparing Kids and Killing The Elderly, artikel The Washington Post, 2020).

Fakta itu disebut amat penting. Informasi ini dapat memacu terobosan untuk memahami kemampuan virus membunuh kelompok usia yang lain.

Frank Esper, seorang spesialis penyakit menular anak di Cleveland Clinic Children's, AS, mengeksplorasi beberapa teori. Ia menduga, perubahan sistem kekebalan tubuh manusia seiring bertambahnya usia memengaruhi dampak infeksi CORONA. Hipotesis lain yang Esper ajukan adalah kondisi paru-paru pada kelompok usia yang lebih tua. Polusi udara selama bertahun-tahun membuat keadaan paru-paru mereka lebih buruk dibandingkan anak-anak.

Percobaan kepada Tikus

Ilmuwan sebenarnya telah mempelajari pola serangan virus CORONA kepada kaum muda sejak lama. Pada 2012, Vineet

Menachery dari University of Texas Medical Branch, di Texas, AS, menguji dampak medis SARS kepada tikus. Menachery menggunakan dua kelompok sampel yaitu bayi tikus dan tikus tua.

Hasil penelitian menunjukkan, bayi tikus yang terinfeksi SARS mampu menyingkirkan virus. Sementara tikus berusia tua menderita dampak parah hingga mati. Paru-paru tikus tua itu rusak karena virus SARS.

Percobaan ini menunjukkan bahwa kekebalan tubuh tikus tua sudah menurun. Namun demikian, bukankah bayi tikus juga belum memiliki sistem imun yang baik?

Menachary berusaha menjawabnya. Menurutny, tikus bayi diselamatkan oleh sistem imun yang baru berkembang. Sistem imun seperti ini tidak terlalu bereaksi terhadap serangan virus.

Kondisi sebaliknya dialami kelompok tikus tua. Sistem kekebalan tubuh mereka sudah sempurna. Imunitas tikus tua dalam kondisi paripurna ini justru bereaksi berlebihan ketika virus CORONA menyerang. Akibatnya fatal yaitu paru-paru kebanjiran sistem kekebalan tubuh sendiri.

Kondisi yang dialami tikus tua ini sangat mirip dengan pasien CORONA yang meninggal dunia karena pneumonia. Dalam banyak kasus, paru-paru yang terinfeksi SARS-Cov-2 justru dibanjiri cairan kekebalan tubuh. Paru-paru yang kebanjiran ini menyebabkan kesulitan bernapas dan memicu pneumonia (CORONAVirus is Mysteriously Sparing Kids and Killing The Elderly, artikel The Washington Post, 2020).

Kebanyakan anak memang tidak menunjukkan gejala serius ketika terinfeksi SARS-Cov-2. Namun demikian, tidak berarti aman-aman saja. Meskipun tidak bergejala, mereka tetap bisa menyebarkan virus kepada orang lain, termasuk kelompok rentan seperti lansia. Jika tidak mengikuti anjuran social distancing, anak-

anak dapat menjadi "angkutan gelap" bagi virus CORONA untuk berpindah ke tubuh orang lain⁹⁵⁵.

Dari seluruh kasus Covid-19 di Tiongkok, hanya 0,2 persen anak yang menderita gejala serius. Menurut penelitian terhadap 1.391 anak di Wuhan, sebanyak 171 orang atau 12,3 persen terinfeksi SARS-CoV-2.	Usia rata-rata anak yang terinfeksi 6,7 tahun, 41,5 persen menderita demam, 15,8 persen tidak menunjukkan gejala infeksi pneumonia. Peneliti menemukan bahwa Covid-19 berbeda dari influenza musiman yang berbahaya bagi anak-anak dan lansia.
Beberapa hipotesis: - Sistem kekebalan tubuh anak-anak belum berkembang sehingga tidak bereaksi berlebihan terhadap virus yang dapat memicu pneumonia. - Adanya perubahan sistem kekebalan tubuh manusia seiring bertambahnya usia sehingga memengaruhi dampak infeksi Covid-19. - Kondisi paru-paru anak-anak lebih baik dibanding kelompok usia tua yang hidup dalam polusi	



Jika Virus CORONA saja masih menyayangi anak-anak kecil hingga ia tidak menjangkiti atau jika ada yang terkena itu pun tidak memiliki efek seperti ketika ia menjangkiti orang dewasa atau orang tua yang lemah. Jika virus ini saja mampu berlemah lembut kepada anak-anak.... Lalu mengapa kita tidak mampu melaksanakan kelembutan itu....?

⁹⁵⁵ <https://kaltimkece.id/rupa/kesehatan/menyingkap-misteri-virus-corona-yang-justru-tak-terlalu-berbahaya-bagi-anak-anak> 07:05PM 4/6/2020

Dan pada masa ini.....saat kita berada di rumah dalam upaya pencegahan....Jangan lagi cegah diri untuk menunjukkan kelembutan itu pada buah hati kita

Abu Mas'ud al Badri ﷺ pernah mengisahkan:

كُنْتُ أَضْرِبُ غُلَامًا لِي بِالسَّوْطِ فَسَمِعْتُ صَوْتًا مِنْ خَلْفِي اعْلَمْ أَبَا مَسْعُودٍ فَلَمْ أَفْهَمْ الصَّوْتَ مِنَ الْغَضَبِ قَالَ فَلَمَّا دَنَا مِنِّي إِذَا هُوَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ يَقُولُ اعْلَمْ أَبَا مَسْعُودٍ اعْلَمْ أَبَا مَسْعُودٍ قَالَ فَالْقَيْتُ السَّوْطَ مِنْ يَدَيَّ فَقَالَ: اعْلَمْ أَبَا مَسْعُودٍ أَنَّ اللَّهَ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَى هَذَا الْغُلَامِ قَالَ فَقُلْتُ لَا أَضْرِبُ مَمْلُوكًا بَعْدَهُ أَبَدًا. وَفِي رَوَايَةٍ: فَسَقَطَ مِنْ يَدَيَّ السَّوْطُ مِنْ هَيْبَتِهِ

“Aku pernah memukul budak lelakiku. Kemudian aku mendengar suara dari belakang yang berbunyi : “Ketahuilah, wahai Abu Mas’ud,” aku tidak memahami suara itu karena larut dalam emosi. Tatkala orang itu mendekat, ternyata adalah Rasulullah. Beliau berkata : “Ketahuilah, wahai Abu Mas’ud. Sesungguhnya Allah lebih kuasa menghukummu daripada dirimu terhadap budak lelaki itu”. Ia kemudian berkata : “Setelah itu, aku tidak pernah memukul seorang budak pun”. Dalam riwayat lain : “Cambukku terjatuh dari tanganku karena kewibawaan beliau”⁹⁵⁶.

Layak untuk direnungkan perkataan Ibnu Khaldun : “Barangsiapa yang pola asuhannya dengan kekerasan dan otoriter, baik (ia) pelajar atau budak ataupun pelayan, (maka) kekerasan itu akan mendominasi jiwanya. Jiwanya akan merasa sempit dalam menghadapinya. Ketekunannya akan sirna, dan menyeretnya menuju kemalasan, dusta dan tindakan keji. Yakni menampilkan

⁹⁵⁶ HR Muslim ,(3135)

diri dengan gambar yang berbeda dengan hatinya, lantaran takut ayunan tangan yang akan mengasarinya”⁹⁵⁷.

Sungguh hikmah akan terasa indah dan semakin indah jika dihiasi dengan kelembutan dan santun.

Allah ﷻ berfirman, artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabb-mu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". [QS.an-Nahl:125].

“Maka karena rahmat Allah-lah engkau bersikap lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap kaku dan keras hati, tentu mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu.” (QS.Ali ‘Imran: 159)

Rasulullah ﷺ bersabda, artinya: “Mengajarlah kalian. Permudahlah dan jangan mempersulit. Dan bila salah seorang di antara kalian marah, maka hendaklah diam.”⁹⁵⁸

“Permudahlah dan jangan mempersulit, gembirakan lah dan jangan membuat orang lari.”⁹⁵⁹

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullahu mengatakan: “Ini adalah akhlak Muhammad ﷺ yang Allah ﷻ utus dengan membawa akhlak ini.”⁹⁶⁰

Bukankah termasuk kewajiban terbesar dan perkara terpenting bagi seseorang untuk meneladani akhlak beliau yang mulia ini?

⁹⁵⁷ Al Muqaddimah, (540). Lihat pula Kaifa Nurabbi Waladaka, karya Laila bintu Abdir Rahman al Juraiba, (hal: 91).

⁹⁵⁸ Musnad Imam Ahmad, (2/12/2136 dan 2/191/2556) .

⁹⁵⁹ HR.al-Bukhori bi Hasiyah as Sindy, (1/24) .

⁹⁶⁰ Tafsir Ibnu Katsir, (2/106).

Serta bergaul dengan manusia sebagaimana beliau bergaul, dengan sikap lembut, akhlak yang baik dan melunakkan hati mereka, dalam rangka menunaikan perintah Allah ﷻ dan memikat hati hamba-hamba Allah ﷻ untuk mengikuti agama-Nya?⁹⁶¹

Begitu banyak anjuran Rasulullah ﷺ untuk bersikap lemah lembut. Di antaranya disampaikan oleh istri beliau, ‘Aisyah radhiallahu ‘anha, ketika beliau bersabda:“Wahai ‘Aisyah, sesungguhnya Allah itu Maha Lembut dan menyukai kelembutan. Allah memberikan pada kelembutan apa yang tidak Dia berikan pada kekerasan dan apa yang tidak Dia berikan pada yang lainnya.”⁹⁶²

Maknanya, Allah ﷻ memberikan pahala atas kelembutan yang tidak Dia berikan pada yang lainnya. Al-Qadhi mengatakan bahwa maknanya, dengan kelembutan itu akan dapat meraih berbagai tujuan dan mudah mencapai apa yang diharapkan, yang tidak dapat diraih dengan selainya⁹⁶³.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانُهُ

"Sesungguhnya kelembutan tidak menyertai sesuatu kecuali akan menghiasinya, dan tidak hilang dari sesuatu kecuali akan merusaknya"⁹⁶⁴.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ

"Sesungguhnya Allah mencintai kelembutan (rifqu) dalam seluruh perkara"⁹⁶⁵.

⁹⁶¹ Taisirul Karimir Rahman, (hal: 154)

⁹⁶² HR. Muslim ,(2593).

⁹⁶³ Syarh Shahih Muslim, (16/144)

⁹⁶⁴ HR Ahmad ,(23786), Muslim ,(2594) & Abu Daud ,(2487).

Maksudnya, hendaklah engkau bersikap lembut dengan berlemah lembut kepada siapa pun yang ada di sekitarmu, sederhana dalam segala sesuatu dan menghukum dengan bentuk yang paling ringan dan paling baik⁹⁶⁶.

Dalam riwayat dari Jarir bin Abdillah ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:“Barangsiapa yang terhalang dari kelembutan, dia akan terhalang dari kebaikan.”⁹⁶⁷

سَيَأْتِيَكُمْ أَقْوَامٌ يَطْلُبُونَ الْعِلْمَ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَقُولُوا لَهُمْ: مَرْحَبًا مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ
رَسُولِ اللَّهِ

"Akan datang kepada kalian kaum yang menuntut ilmu; bila kalian mendapatinya, maka katakanlah kepada mereka 'selamat datang, selamat datang orang yang menjadi wasiat Rasulullah ﷺ."⁹⁶⁸

Rasulullah ﷺ sangat penyayang terhadap anak-anak, baik terhadap keturunan beliau sendiri ataupun anak orang lain. Abu Hurairah ؓ meriwayatkan bahwa suatu ketika Rasulullah ﷺ mencium Hasan bin Ali dan didekatnya ada Al-Aqra' bin Hayis At-Tamimi sedang duduk. Ia kemudian berkata,

“Aku memiliki sepuluh orang anak dan tidak pernah aku mencium seorang pun dari mereka.” Rasulullah ﷺ . segera memandang kepadanya dan berkata, “Man laa yarham laa yurham, barangsiapa yang tidak mengasihi, maka ia tidak akan dikasihi.”⁹⁶⁹

⁹⁶⁵ HR. Al-Bukhari ,(6024) dan Muslim ,(2165)

⁹⁶⁶ Faidhul Qadir, (4/334)

⁹⁶⁷ HR. Muslim ,(2592).

⁹⁶⁸ HR Ibnu Majah ,(247).

⁹⁶⁹ HR. Al-Bukhari di Kitab Adab,(5538).

Bahkan dalam shalat pun Rasulullah ﷺ . tidak melarang anak-anak dekat dengan beliau. Hal ini kita dapat dari cerita Abi Qatadah,

“Suatu ketika Rasulullah ﷺ . mendatangi kami bersama Uummih binti Abil Ash -anak Zainab, putri Rasulullah ﷺ .— Beliau meletakkannya di atas bahunya. Beliau kemudian shalat dan ketika rukuk, Beliau meletakkannya dan saat bangkit dari sujud, Beliau mengangkat kembali.”⁹⁷⁰

Peristiwa itu bukan kejadian satu-satunya yang terekam dalam sejarah. Abdullah bin Syaddad juga meriwayatkan dari ayahnya bahwa,

“Ketika waktu datang shalat Isya, Rasulullah ﷺ datang sambil membawa Hasan dan Husain. Beliau kemudian maju (sebagai imam) dan meletakkan cucunya. Beliau kemudian takbir untuk shalat. Ketika sujud, Beliau pun memanjangkan sujudnya. Ayahku berkata, ‘Saya kemudian mengangkat kepalaku dan melihat anak kecil itu berada di atas punggung Rasulullah ﷺ . yang sedang bersujud. Saya kemudian sujud kembali.’ Setelah selesai shalat, orang-orang pun berkata, ‘Wahai Rasulullah, saat sedang sujud di antara dua sujudmu tadi, engkau melakukannya sangat lama, sehingga kami mengira telah terjadi sebuah peristiwa besar, atau telah turun wahyu kepadamu.’ Beliau kemudian berkata, ‘Semua yang engkau katakan itu tidak terjadi, tapi cucuku sedang bersenang-senang denganku, dan aku tidak suka menghenti kannya sampai dia menyelesaikan keinginannya.”⁹⁷¹

Usamah bin Zaid ketika masih kecil punya kenangan manis dalam pangkuan Rasulullah ﷺ . Beliau ﷺ bercerita :“Rasulullah ﷺ . pernah mengambil dan mendudukkanku di atas pahanya, dan meletakkan Hasan di atas pahanya yang lain, kemudian memeluk

⁹⁷⁰ HR. Muslim ,(840).

⁹⁷¹ HR. An-Nasai dalam Kitab At-Thathbiq,(1129).

kami berdua, dan berkata, ‘Ya Allah, kasihanilah keduanya, karena sesungguhnya aku mengasihi keduanya.’⁹⁷²

Begitulah Rasulullah ﷺ bersikap kepada anak-anak. Secara halus Beliau mengajarkan kepada kita untuk memperhatikan anak-anaknya. Beliau juga mencontohkan dalam praktik bagaimana bersikap kepada anak dengan penuh cinta, kasih, dan kelembutan. Dan tidak berlaku zhalim.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، فِيمَا يَرُوهُ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ : يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا، فَلَا تَظَالَمُوا

“Dari Abi Dzar ؓ dari Nabi Muhammad ﷺ yang juga meriwayatkan dari Allah ﷻ yang berfirman: ‘Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezhaliman pada diri-Ku, dan telah menjadikannya haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzhalimi’⁹⁷³.

Ibnu Mandzur memberikan definisi bahwa zhalim (zhulm) adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya/porsinya. Beliau menukil sebuah analogi Arab ”man istar’ay adz-dzi’ba fa qadz zhalama”, barang siapa yang memelihara serigala, maka sungguh dia telah zhalim⁹⁷⁴

Imam Ibnu Rajab menegaskan bahwa Hadits di atas merupakan bukti akan keagungan dan kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya. Betapa tidak, Dia tetap menahan diri dari kezhaliman, padahal Dia

⁹⁷² HR. Al-Bukhari dalam Kitab Adab, hadits , (5544).

⁹⁷³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa zhalim adalah kata sifat yang bermakna kejam, bengis, sewenang-wenang. Di sisi lain, zhalim juga merupakan perilaku negatif karena mengambil hak orang lain tanpa seizinnya (Jaami’ul ’Uluum wal Hikam, (2/35) lihat Matan Arbain hadits , (24).

⁹⁷⁴ Lisaanul ’Arab, (12/373).

memiliki segenap kemampuan yang tanpa batas untuk berbuat demikian⁹⁷⁵. Dan beliau juga mengelompokkan dua bentuk kezhaliman:

Pertama, Dzulmun-nafsi (zhalim terhadap diri sendiri). Zhalim bentuk ini mencapai puncaknya dengan perilaku syirik (meyakini bahwa makhluk selain Allah dapat mencapai dan memiliki apa yang hanya dimiliki Allah).Maka dia menyembahnya sebagaimana dia menyembah Allah, dan takut kepadanya seperti takutnya kepada Allah.Jenis kezhaliman seperti inilah yang banyak disinggung oleh Allah di dalam al-Qur'an, baru diikuti oleh kezhaliman dalam bentuk maksiat dengan tingkatan besar kecilnya yang berbeda-beda. Sebagaimana firman-Nya:

“.... Orang-orang kafir itulah orang-orang yang zhalim.”(QS Al-Baqarah: 254)

Kedua, kezhaliman antar makhluk. Yang disinggung Hadits di atas adalah kezhaliman bentuk ini. Rasulullah ﷺ telah menjelaskan, bahwa kezhaliman itu bisa terjadi dalam hal darah, harta, dan kehormatan. Di mana pada hari raya, Rasulullah ﷺ bersabda,

“Sesungguhnya darah-darah kalian, harta-harta kalian, dan kehormatan kalian, diharamkan atas kalian, seperti haramnya hari kalian ini,di bulan kalian ini, dan di negeri kalian ini.”⁹⁷⁶

Orang-orang yang keras hati tidak akan mengenal kasih sayang. Tidak ada sedikitpun kelembutan pada diri mereka. Hati mereka keras bagaikan karang. Kaku tabiat, baik ketika memberi maupun menerima. Kurang peka perasaan, lagi tipis peri kemanusiannya. Berbeda halnya dengan orang yang dikaruniai Allah ﷻ hati yang lembut, penuh kasih sayang lagi penuh kemurahan. Dialah yang layak disebut pemilik hati yang agung penuh cinta. Hati

⁹⁷⁵ Jaami'ul 'Uluum wal Hikam, (2/35)

⁹⁷⁶ HR.Al-Bukhari dan Muslim

yang diliputi dengan kasih sayang dan digerakkan oleh perasaan yang halus.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَلَى أَبِي سَيْفِ الْقَيْنِ وَكَانَ ظُرًّا لِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِبْرَاهِيمَ فَقَبَّلَهُ وَشَمَّهُ ثُمَّ دَخَلْنَا عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِبْرَاهِيمُ يَجُودُ بِنَفْسِهِ فَجَعَلَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَذَرِفَانِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ يَا أَبْنُ عَوْفٍ إِنَّهَا رَحْمَةٌ ثُمَّ أَتْبَعَهَا بِأُخْرَى فَقَالَ ﷺ إِنَّ الْعَيْنَ تَدْمَعُ وَالْقَلْبَ يَحْزَنُ وَلَا نَقُولُ إِلَّا مَا يَرْضَى رَبُّنَا وَإِنَّا بِفِرَاقِكَ يَا إِبْرَاهِيمَ لَمَحْزُونُونَ

dari Anas bin Malik ؓ berkata; Kami bersama Rasulullah ﷺ mendatangi Abu Saif Al Qaiyn yang (isterinya) telah mengasuh dan menyusui Ibrahim (putra Nabi ﷺ). Lalu Rasulullah ﷺ mengambil Ibrahim dan menciumnya. Kemudian setelah itu pada kesempatan yang lain kami mengunjunginya sedangkan Ibrahim telah meninggal. Hal ini menyebabkan kedua mata Rasulullah ﷺ berlinang air mata. Lalu berkatalah 'Abdurrahman bin 'Auf ؓ kepada Beliau: "Mengapa anda menangis, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Wahai Ibnu 'Auf, sesungguhnya ini adalah rahmat (tangisan kasih sayang)". Beliau lalu melanjutkan dengan kalimat yang lain dan bersabda: "Kedua mata boleh mencururkan air mata, hati boleh bersedih, hanya kita tidaklah mengatakan kecuali apa yang diridhai oleh Rabb kita. Dan kami dengan perpisahan ini wahai Ibrahim pastilah bersedih"⁹⁷⁷.

⁹⁷⁷ HR.AL-Bukhari ,(1220)

Kasih sayang tersebut tidak hanya terkhusus bagi kerabat beliau saja, bahkan beliau curahkan juga bagi segenap anak-anak kaum muslimin.

Asma' binti 'Umeis Radhiallaahu'anha-istri Ja'far bin Abi Thalib- menuturkan: "Rasulullah ﷺ datang menjengukku, beliau memanggil putra -putri Ja'far. Aku melihat beliau mencium mereka hingga menetes air mata beliau. Aku bertanya: "Wahai Rasu-lullah, apakah telah sampai kepadamu berita tentang Ja'far?" beliau menjawab: "Sudah, dia telah gugur pada hari ini!" Mendengar berita itu kamipun menangis. Kemudian beliau pergi sambil berkata: "Buatkanlah makanan bagi keluarga Ja'far, karena telah datang berita musibah yang memberatkan mereka." ⁹⁷⁸

Akhlaq Rasulullah ﷺ yang begitu agung memotivasi kita untuk meneladaninya dan menapaki jejak langkah beliau. Pada zaman sekarang ini, curahan kasih sayang terhadap anak-anak serta menempatkan mereka pada kedudukan yang semestinya sangat langka kita temukan. Padahal mereka adalah calon pemimpin keluarga esok hari, mereka adalah cikal bakal tokoh masa depan dan cahaya fajar yang dinanti-nanti.

Kejahilan dan keangkuhan, dangkalnya pemikiran serta sempitnya pandangan menyebabkan hilangnya kunci pembuka hati terhadap para bocah dan anak-anak. Sementara Rasulullah ﷺ, kunci pembuka hati itu ada di tangan dan lisan beliau. Cobalah lihat, Rasulullah ﷺ senantiasa membuat anak-anak senang kepada beliau, mereka menghormati dan memuliakan beliau. Hal itu tidaklah mengherankan, karena beliau menempatkan mereka pada kedudukan yang tinggi.

Setiap kali Anas bin Malik melewati sekumpulan anak-anak, ia pasti mengucapkan salam kepada mereka. Beliau berkata: "Demikianlah yang dilakukan Rasulullah ﷺ." ⁹⁷⁹

⁹⁷⁸ HR. Ibnu Sa'ad, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah.

⁹⁷⁹ Muttafaq 'alaih.

Beliau Juga menuturkan :“Rasulullah ﷺ sering bercanda dengan Zainab, putri Ummu Salamah Radhiallaahu’anha, beliau memanggilnya dengan: “Ya Zuwainab, Ya Zuwainab, berulang kali.” (Zuwainab artinya: Zainab kecil)⁹⁸⁰

Abu Hurairah ؓ menceritakan:“Rasulullah ﷺ pernah menjulurkan lidahnya bercanda dengan Al-Hasan bin Ali ؓ.lapun melihat merah lidah beliau, lalu ia segera menghambur menuju beliau dengan riang gembira.”⁹⁸¹

Mahmud bin Ar-Rabi’ ؓ mengungkapkan: “Aku masih ingat saat Rasulullah ﷺ menyemburkan air dari sebuah ember pada wajahku, air itu diambil dari sumur yang ada di rumah kami. Ketika itu aku baru berusia lima tahun.”⁹⁸²

Rasulullah ﷺ senantiasa memberikan pengajaran, baik kepada orang dewasa maupun anak-anak. Abdullah bin Abbas ؓ menuturkan: “Suatu hari aku berada di belakang Nabi ﷺ ,beliau bersabda:

“Wahai anak, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat: “Jagalah (perintah) Allah, pasti Allah akan menjagamu. Jagalah (perintah) Allah, pasti kamu selalu mendapatkan-Nya di hadapanmu. Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah, jika kamu memohon pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah.”⁹⁸³

Telah kita saksikan bersama keutamaan akhlak dan keluhuran budi pekerti serta sejarah kehidupan yang agung. Semoga semua itu dapat menghidupkan hati kita dan dapat kita teladani dalam mengarungi bahtera kehidupan. Putra-putri yang menghiasi rumah kita, selalu membutuhkan kasih sayang seorang ayah serta

⁹⁸⁰ Lihat Silsilah Hadits Shahih ,(2141) dan Shahih Al-Jami’ ,(5-25).

⁹⁸¹ Lihat Silsilah Shahihah ,(70).

⁹⁸² HR.Muslim

⁹⁸³ HR.At-Tirmidzi.

kelembutan seorang ibu. Membutuhkan belaian yang membuat hati mereka bahagia.

Apabila rasa cinta, kasih sayang orang tua (dan pendidik) kurang tercurahkan pada diri anak-anak, tak mustahil sang anak akan tumbuh sebagai pribadi yang berperilaku aneh di tengah komunitasnya, yaitu kawan-kawannya. Misalnya tidak pandai berinteraksi dengan orang luar, kurang memiliki kepercayaan diri, kurang memiliki kepekaan sosial, tidak mampu menumbuhkan semangat gotong-royong ataupun pengorbanan. Kelak, kadangkala ia tidak bisa menjadi seorang ayah yang penyayang, atau pasangan yang baik interaksinya, juga tidak bisa berperan sebagai tetangga yang enggan mengganggu tetangganya, dan efek negatif lainnya. Sebab itu, merupakan kewajiban bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan cinta dan kasih kepada anak-anaknya.⁹⁸⁴ Sehingga mereka dapat tumbuh dengan pribadi yang luhur dan akhlak yang lurus. Siap untuk memimpin umat, sebagai buah karya dari para ibu dan bapak, tentu saja dengan taufik dari Allah ﷻ.

5. Bersihkan Kehidupan Dari Noda Kemaksiatan

CORONA ini diakui atau tidak telah membuat dunia sepi dari hiruk pikuk kemaksiatan siang dan malam. Sungguh petapa indahnnya siang ketika ia tidak lagi dinodai dengan kotoran kemaksiatan. Betapa syahdunya malam ketika hingar bingar nyanian, musik dan bentuk kemaksiatan lainnya hilang.

Suasana ini tak kita dapati bahkan belum pernah kita dapati kecuali pada saat CORONA datang. Namun setelah itu Allahu'alam.

Yang jelas bagi kita yang memandang kehidupan dengan iman. Ada kemaksiatan yang lebih dahsyat yang mengundang bencana dan mala petaka dunia akhirat.

⁹⁸⁴ Ushul at Tarbiyah al Islamiyyah, karya Abdur Rahman an Nahlawi, (hal: 137)

Hari ini dan selanjutnya diantara hikmah kehidupan dari musibah ini mari kita bersama menyingkirkan kemaksiatan ini.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS. Ar Ruum : 41)

Imam Abul ‘Aliyah ar-Riyaahi rahimahullah⁹⁸⁵ berkata: “Barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi maka (berarti) dia telah berbuat kerusakan padanya, karena perbaikan di muka bumi dan di langit (hanyalah dicapai) dengan ketaatan kepada Allah ﷻ”⁹⁸⁶

Imam asy-Syaukaani rahimahullah ketika menafsir kan ayat di atas berkata:“(Dalam ayat ini) Allah menjelaskan bahwa perbuatan syirk dan maksiat adalah sebab timbulnya (berbagai) kerusakan di alam semesta”⁹⁸⁷.

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan (dosa)mu sendiri, dan Allah

⁹⁸⁵ Beliau adalah Rufai’ bin Mihran ar-Riyaahi (wafat 90 H), seorang Tabi’in senior yang terpercaya dalam meriwayatkan hadits Rasulullah SAW , lihat “Taqrribut tahdziib” (hal. 162).

⁹⁸⁶ Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam tafsir beliau (3/576).

⁹⁸⁷ Kitab “Fathul Qadiir” (5/475).

memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)” (QS asy-Syuura:30).

Syaikh Abdurrahman as-Sa’di rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini, beliau berkata: “Allah Ta’ala memberitakan bahwa semua musibah yang menimpa manusia, (baik) pada diri, harta maupun anak-anak mereka, serta pada apa yang mereka sukai, tidak lain sebabnya adalah perbuatan-perbuatan buruk (maksiat) yang pernah mereka lakukan...”⁹⁸⁸.

Imam Abu Bakar Ibnu ‘Ayyasy Al Kuufi rahimahullah⁹⁸⁹ ketika ditanya tentang makna firman Allah ﷻ :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya...”.

Beliau berkata: “Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ kepada umat manusia, (sewaktu) mereka dalam keadaan rusak, maka Allah memperbaiki (keadaan) mereka dengan (petunjuk yang dibawa) Nabi Muhammad ﷺ sehingga barangsiapa yang mengajak (manusia) kepada selain petunjuk yang dibawa Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam maka dia termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi”⁹⁹⁰.

Nabi -ﷺ - bersabda, “Apabila berbagai macam perbuatan keji bertebaran di suatu kaum, sehingga mereka melakukan dengan terang-terangan, pastilah akan tersebar wabah tha’un dan berbagai

⁹⁸⁸ Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal. 759).

⁹⁸⁹ Beliau adalah imam dari kalangan atba’ut tabi’in senior, seorang ahli ibadah dan terpercaya dalam meriwayatkan hadits Rsulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam (wafat 194 H), lihat kitab “Taqriibut tahdziib” (hal. 576).

⁹⁹⁰ Tafsir Ibni abi Hatim Ar Raazi” (6/74) dan “Ad Durrul mantsuur” (3/477).

macam wabah penyakit lainnya yang tidak pernah menyerang generasi-generasi terdahulu (sebelum mereka); apabila ia mengurangi takaran dan timbangan, niscaya mereka akan tertimpa kemarau yang panjang, krisis (kegentingan) ekonomi, dan kezhaliman penguasa; apabila mereka enggan menunaikan zakat harta mereka, niscaya mereka tidak diberi hujan dari langit, dan andaikan tidak dikarenakan adanya hewan ternak, mereka sama sekali tidak diberi hujan; apabila mereka membatalkan perjanjian mereka dengan Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah jadikan musuh-musuh menguasai mereka, lalu musuh-musuh itu mengambil semua kekayaan yang mereka miliki. Apabila penguasa yang memimpin mereka tidak menegakkan hukum berdasarkan kitabullah (Al-Qur'an) atau hanya memilih sebagian saja dari hukum-hukum yang diturunkan Allah, niscaya Allah menjadikan permusuhan berkobar diantara sesama mereka”⁹⁹¹.

Allah ﷻ berfirman:

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمَ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ
إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS.Al An'am:44)

⁹⁹¹ HR. Ibnu Majah dalam As-Sunan (4019), dan lainnya. Hadits ini shohih sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Allamah Al-Muhaddits Nashiruddin Al-Albaniy -rahimahullah- dalam As-Silsilah Ash-shahihah (106))

6. Makanlah Yang Baik Lagi Halal

Allah ﷻ berfirman :Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.(QS.Al Baqarah:168)

Allah ﷻ berfirman :“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak keturunan Adam, Kami angkut mereka di daratan dan lautan. Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan sungguh Kami telah melebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.” (QS. Al Isra’: 70)

Ibnu Jarir At Thobary menjelaskan maksud dari rizki yang baik dengan berkata:“Rizki berupa air makanan dan minuman yang baik, yaitu rizki yang halal lagi lezat.”⁹⁹²

Ibnu Katsir rahimhullah berkata: “Rizki yang baik itu berupa beraneka ragam tanaman, buah-buahan, daging, susu serta berbagai makanan yang enak dimakan serta lezat. Sebagaimana Allah juga melimpahkan rizki berupa pemandangan indah, pakaian mewah, terbuat dari berbagai bahan serta bentuk dan warna yang beraneka ragam pula. Beraneka ragam makanan dan pakaian yang dapat mereka dapatkan dari hasil karya tangan sendiri atau didatangkan dari berbagai penjuru dunia.”⁹⁹³

Berdasarkan ayat ini, al-Qurthubi al-Maliki menyebutkan bahwa tidak dibenarkan bagi siapapun untuk merendahkan martabatnya, yaitu dengan meninggalkan makanan yang layak dimakan oleh manusia dan menggantikannya dengan makanan binatang. Yang demikian itu dikarenakan Allah telah menjadikan biji gandum sebagai bahan makanan manusia, sedangkan kulitnya

⁹⁹² *Tafsir Ibnu Jarir At Thabari* (17/501)

⁹⁹³ *Tafsir Ibnu Katsir* (5/97)

untuk makanan binatang ternak. Karena itu tidak layak bagi manusia untuk menyaingi binatang ternak dengan turut memakan jerami⁹⁹⁴.

Allah ﷻ berfirman,artinya“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.” (QS. Al Baqarah: 29)

Allah ﷻ berfirman,artinya: “Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah di keluarkannya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik.” Katakanlah:”Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.” (Qs. Al A’araf: 32)

Allah ﷻ berfirman,artinya:Kemudian perhatianlah firman Allah ﷻ:“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al A’raf : 31)

Ayat ini sesuai dengan hasil penelitian para ahli kesehatan bahwa agar tubuh sehat dan kuat, dianjurkan untuk tidak makan dan minum secara berlebih-lebihan.Allah ﷻ berfirman

....وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ

“...Dan orang-orang kafir mereka selalu bersenang-senang dan mereka makan seperti makannya binatang ternak dan neraka adalah tempat tinggal mereka.”(QS.Muhammad:12)

⁹⁹⁴ Tafsir Al Qurthubi (10/295)

Dalam haditsnya Rasulullah ﷺ mengingatkan

إياكم والبطنة في الطعام والشراب فانها مفسدة للجسم وتورث السقم عن الصلاة

“Jauhilah olehmu mengisi perut dengan penuh terhadap makanan dan minuman, sebab mengisi perut dengan penuh akan membahayakan tubuh dan menyebabkan malas shalat.”

995

Dalam ayat di atas, Allah ﷻ menyebutkan dua sifat orang kafir. Pertama, suka hidup bersenang-senang, karena bagi mereka tidak ada yang menghalangi untuk mencapai atau melakukan sesuatu. Bagi mereka, semuanya boleh dikerjakan disamping mereka tidak punya beban kewajiban yang mesti ditunaikan. Tidaklah salah kiranya Rasulullah saw menggambarkan bahwa dunia adalah penjara bagi orang beriman dan sorga bagi orang kafir.

Kedua, mereka makan seperti makannya binatang ternak. Bagaimana makannya binatang ternak, sehingga Allah menyamakan makannya orang kafir dengan makan mereka?

Sedikit makan dapat melembutkan hati, menguatkan pikiran, membuka diri, serta melemahkan hawa nafsu dan sifat marah terutama saat menjalankan puasa. Sedang banyak makan akan mengakibatkan kebalikannya.

Miqdam bin Ma'd Yakrib رضى الله عنه berkata, ” Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

“ Tidak ada bejana yang diisi oleh anak Adam yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap untuk menegakkan tulang punggung, jika tidak bisa maka

⁹⁹⁵ HR. Bukhari.

sepertiga dari perutnya hendaknya diisi untuk makannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga untuk nafasnya “⁹⁹⁶.

Nafsu perut adalah termasuk perusak yang amat besar. Nafsu ini pula, yang menyebabkan Adam dikeluarkan dari Surga. Dari nafsu perut pula, muncul nafsu kemaluan dan kecenderungan kepada harta benda. Yang akhirnya disusul dengan berbagai bencana yang banyak. Semua ini berasal dari kebiasaan memenuhi tuntutan perut.

Sedikit makan itu melembutkan hati, menguatkan daya pikir, serta melemahkan hawa nafsu dan sifat marah. Sedangkan banyak makan, akan mengakibatkan sebaliknya.

Allah ﷻ berfirman,artinya :”Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS Al-A'raf: 31)

Allah ﷻ berfirman,artinya : Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk” [QS.Al-A'raf : 157]

Makna “ At-Thoyyibaat” bisa berarti lezat/enak, tidak membahayakan, bersih atau halal⁹⁹⁷.

Sedangkan makan “Al-Khabaaits” bisa berarti sesuatu yang menjijikan, berbahaya dan haram. Sesuatu yang menjijikan seperti barang-barang najis, kotoran atau hewan-hewan sejenis ulat, kumbang, jangkrik, tikus, tokek/cecak, kalajengking, ular dan sebagainya sebagaimana pendapat Abu Hanifah dan Syafi'i⁹⁹⁸.

⁹⁹⁶Hadist Shahih diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad (4/ 13)2, At Tirmidzi dalam Az Zuhud (7/5) dengan sedikit perbedaan redaksi. Al Hakim mengatakan ” Hadist ini isnadnya Shahih. Hanya Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkannya.” AdzDzahabi sepakat dengan Al Hakim (4/ 331))

⁹⁹⁷Lihat Fathul Bari (9/518) oleh Ibnu Hajar)

⁹⁹⁸Al-Mughni (13/317) oleh Ibnu Qudamah).

Sesuatu yang membahayakan seperti racun, narkoba dengan aneka jenisnya, rokok dan sebagainya. Adapun makanan haram seperti babi, bangkai dan sebagainya.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : “Sesungguhnya Allah baik, tidak menerima kecuali hal-hal yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang mu'min sebagaimana yang diperintahkan kepada para rasul, Allah berfirman : “Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Dan firmanNya yang lain : “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu”. Kemudian beliau mencontohkan seorang laki-laki, dia telah menempuh perjalanan jauh, rambutnya kusut serta berdebu, ia menengadahkan kedua tangannya ke langit : “Ya Rabbi ! Ya Rabbi! Sedangkan ia memakan makanan yang haram, dan pakaiannya yang ia pakai dari harta yang haram, dan ia meminum dari minuman yang haram,dan dibesarkan dari hal-hal yang haram, bagaimana mungkin akan diterima do'anya” ⁹⁹⁹

Allah ﷻ berfirman,artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi” [QS.Al-Baqarah : 168]

Tidak boleh bagi seorang untuk mengharamkan suatu makanan kecuali berlandaskan dalil dari Al-Qur'an dan hadits yang shahih. Apabila seorang mengharamkan tanpa dalil, maka dia telah membuat kedustaan kepada Allah, Rabb semesta alam.

Allah ﷻ berfirman,artinya : Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta “ini halal dan ini haram”, untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-

⁹⁹⁹HR. Muslim (1015)

adakan lebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung” [QS.An-Nahl : 116]

Karena asal hukum makanan adalah halal, maka Allah tidak merinci dalam Al-Qur’an satu persatu, demikian juga Rasulullah ﷺ dalam hadits-haditsnya. Lain halnya dengan makanan haram, Allah telah memerinci secara detail dalam Al-Qur’an atau melalui lisan rasulNya ﷺ yang mulia.

Allah ﷻ berfirman,rrtinya:Sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkanNya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya” [QS.Al-An’am : 119]

Perincian penjelasan tentang makanan haram, dapat kita temukan dalam surat Al-Maidah ayat 3 sebagai berikut ;

“Artinya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya” [QS.Al-Maidah : 3]

7. Jagalah Kebersihan Lingkungan

Rasulullah ﷺ sebagaimana dalam hadits shohih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yaitu:

الطهور شرط الإيمان

“Kesucian/bersuci merupakan setengah/sebagian dari Iman”
1000

Sehingga, kalau kita ingin menyandarkan ungkapan tersebut kepada Rasulullah ﷺ , maka seharusnya kita mengucapkan “At-

¹⁰⁰⁰HR. Muslim: (328).

Thohuuru Syathrul Iman”, yang artinya: “Bersuci merupakan sebagian dari Iman”.

Rasulullah ﷺ membatasi penggunaan air ketika berwudhuâ dengan (takaran air sebanyak) satu mud dan mandi (dengan takaran air sebanyak) satu shaâ sampai lima mud”¹⁰⁰¹

Demikianlah Din yang mulia ini memberikan batasan demi kelestarian dan perbaikan hidup manusia. Akan tetapi apa yang terjadi mereka semua melupakan batasan-batasan Allah dan Rasul-Nya. Dan akibatnya terjadilah apa yang terjadi.

Allah ﷻ berfirman :

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْفُسَادَ

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya dan **merusak tanam-tanaman dan binatang ternak**, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. (QS.Al-Baqarah:205).

Rasulullah ﷺ bersabda;”Jauhilah tiga tempat yang dilaknat, yaitu buang air di sumber mata air, di jalanan dan di bawah tempat orang bernaung”¹⁰⁰².

Dilarang kencing di tempat yang tergenang berdasarkan hadits:”Rasulullah ﷺ melarang kencing pada air yang tergenang”¹⁰⁰³.

¹⁰⁰¹HR. Muttafaq ‘alaih). Satu mud sama dengan 1 1/3 liter menurut orang Hijaz dan 2 liter menurut orang Irak (lihat Lisanul Arab (3/400).

¹⁰⁰²HR. Abu Daud (26), Al-Bani mengatkan hadits ini shahih

¹⁰⁰³HR. Muslim (281)

Dalam sebuah Hadits disebutkan :“Tiga hal yang menjernihkan pandangan, yaitu menyaksikan pandangan pada yang hijau lagi asri, dan pada air yang mengalir serta pada wajah yang rupawan¹⁰⁰⁴.

Abu Sa'id Al Khudri ؓ berkata, bahwa Nabi ﷺ bersabda :

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطَّرِيقَاتِ، فَقَالُوا: مَا لَنَا بُدٌّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: (فَإِذَا أُبْتِئْتُمْ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا، قَالُوا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ، قَالَ: (غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ).

“Janganlah kalian duduk-duduk di (tepi) jalanan,” mereka (para sahabat) berkata,”Sesungguhnya kami perlu duduk-duduk untuk berbincang-bincang.” Beliau berkata,”Jika kalian tidak bisa melainkan harus duduk-duduk, maka berilah hak jalan tersebut,” mereka bertanya,”Apa hak jalan tersebut, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, ”Menundukkan (membatasi) pandangan, tidak mengganggu (menyakiti orang), menjawab salam, memerintahkan kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar”¹⁰⁰⁵.

8. Pupuklah Kebersamaan

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوَّلَا أَدْلُكُمْ عَلَى شَيْءٍ

¹⁰⁰⁴HR. Ahmad

¹⁰⁰⁵Muttafaun ‘alaihi. Hadits ini diriwayatkan oleh al Bukhari dalam Shahih-nya (di kitab Fathul Bari) di kitab al Mazhalim wal Ghashab, (2465) dan di kitab al Isti’dzan, (6229); Muslim dalam Shahih-nya (dengan syarah an Nawawi) di kitab al Libaas waz Ziinah, (2121) dan di kitab as Salam, (2161).

إِذَا فَعَلْتُمْوَهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفَشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

“Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman, dan tidak akan sempurna iman kalian hingga kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kalian pada sesuatu yang jika kalian lakukan kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian.”¹⁰⁰⁶

‘Abdullah bin ‘Amr radhiyallahu ‘anhuma mengatakan, Rasulullah ﷺ pernah bersabda:

اعْبُدُوا الرَّحْمَنَ وَأَطِعُوا الطَّعَامَ وَأَفَشُوا السَّلَامَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِالسَّلَامِ

“Ibadahilah Ar-Rahman, berikan makanan dan sebarkan salam, niscaya kalian akan masuk ke dalam surga dengan selamat.”¹⁰⁰⁷

Maka sebarkanlah salam agar kasih dan sayang itu tumbuh di taman cinta kita. Sebarkanlah salam agar kebaikan-kebaikan itu senan tiasa kita peroleh dalam kata yang saling bersautan.

Diceritakan oleh Abu Hurairah رضي الله عنه :

إِنَّ رَجُلًا مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَجْلِسٍ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. فَقَالَ: عَشْرَ حَسَنَاتٍ. فَمَرَّ رَجُلٌ آخَرُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، فَقَالَ: عِشْرُونَ حَسَنَةً. فَمَرَّ رَجُلٌ آخَرُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

¹⁰⁰⁶ HR. Muslim (54)

¹⁰⁰⁷HR.At-Tirmidzi (1855),dikatakan oleh Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullahu dalam Shahih Sunan At-Tirmidzi: shahih

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. فَقَالَ: ثَلَاثُونَ حَسَنَةً. فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَجْلِسِ وَلَمْ يُسَلِّمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَوْشَكَ مَا نَسِيَ صَاحِبُكُمْ، إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ الْمَجْلِسَ فَلْيُسَلِّمْ، فَإِنْ بَدَأَ لَهُ أَنْ يَجْلِسَ فَلْيَجْلِسْ، وَإِذَا قَامَ فَلْيُسَلِّمْ، مَا الْأُولَى بِأَحَقَّ مِنَ الْآخِرَةِ

Ada seseorang datang kepada Rasulullah ﷺ yang saat itu sedang berada di suatu majelis. Orang itu berkata, “Assalamu ‘alaikum.” Nabi ﷺ pun bersabda, “Dia mendapat sepuluh kebaikan.” Datang lagi seorang yang lain, lalu berkata, “Assalamu ‘alaikum warahmatullahi.” Nabi ﷺ bersabda, “Dia mendapat duapuluh kebaikan.” Ada seorang lagi yang datang, lalu mengatakan, “Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.” Nabi ﷺ pun bersabda, “Dia mendapat tigapuluh kebaikan.” Kemudian ada seseorang yang bangkit meninggalkan majelis tanpa mengucapkan salam, maka Rasulullah ﷺ pun mengatakan, “Betapa cepatnya teman kalian itu lupa. Jika salah seorang di antara kalian mendatangi suatu majelis, hendaknya dia mengucapkan salam. Bila ingin duduk, hendaknya dia duduk. Bila dia pergi meninggalkan majelis, hendaknya mengucapkan salam. Tidaklah salam yang pertama lebih utama daripada salam yang akhir.”¹⁰⁰⁸

Saudaraku ...diantara cara untuk membangkitkan kembali kemesraan adalah engkau memberikan hadiah kepada pasanganmu. Mungkin sebaiknya hadiah itu tidak diawali dengan janji. Karena janji adalah hutang yang memberikan harapan pada yang mengharapkannya. Jika janji itu tidak terpenuhi sungguh bukan cinta dan sayang engkau dapatkan melainkan bibit

¹⁰⁰⁸ HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad, dikatakan oleh Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullahu dalam Shahih Al-Adabil Mufrad (757).

kebencian. Berikanlah hadiah semampumu dan jangan menunggu waktu-waktu tertentu.

Rasulullah ﷺ bersabda

"تَهَادُّوا تَحَابُّوا".

Saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian saling mencintai¹⁰⁰⁹

Dari Ummu Kaltsum binti Abu Salamah, ia berkata,

لَمَّا تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أُمَّ سَلَمَةَ قَالَ لَهَا: «إِنِّي أُهْدِيْتُ إِلَى النَّجَاشِيِّ أَوْقِيًا مِنْ مِسْكِ، وَحُلَّةً، وَإِنِّي لَا أُرَاهُ إِلَّا قَدْ مَاتَ، وَلَا أَرَى الْهَدِيَّةَ الَّتِي أُهْدِيْتُ إِلَيْهِ، إِلَّا سَرْدٌ، فَإِذَا رُدَّتْ إِلَيَّ فَهُوَ لَكَ أَمْ لَكُمْ؟» فَكَانَ كَمَا قَالَ هَلَكَ النَّجَاشِيُّ، فَلَمَّا رُدَّتْ إِلَيْهِ الْهَدِيَّةُ، أُعْطِيَ كُلَّ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ أَوْقِيَةً مِنْ ذَلِكَ الْمِسْكِ، وَأُعْطِيَ سَائِرَهُ أُمَّ سَلَمَةَ وَأَعْطَاهَا الْحُلَّةَ «هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحُ الْإِسْنَادِ، وَلَمْ يَخْرُجْ»

“Ketika Nabi ﷺ menikah dengan Ummu Salamah, beliau ﷺ bersabda kepadanya, Sesungguhnya aku pernah hendak memberi hadiah kepada Raja Najasyi sebuah pakaian berenda dan beberapa botol minyak kasturi, namun aku mengetahui ternyata Raja Najasyi telah meninggal dunia dan aku mengira hadiah itu akan dikembalikan. Jika hadiah itu memang dikembalikan kepadaku, aku akan memberikannya kepadamu.” Ia (Ummu Kultsum) berkata, “Ternyata keadaan Raja Najasyi seperti yang disabdakan Rasulullah ﷺ, dan

¹⁰⁰⁹ HR Bukhari Adab al-Mufrad, bab qabûl al-hadiyah, (6/44/ 1601), penomoran syamilah Dari Abu Hurairah ؓ

hadiah tersebut dikembalikan kepada beliau, lalu beliau memberikan kepada masing-masing istrinya satu botol minyak kasturi, sedang sisa minyak kasturi dan pakaian tersebut beliau berikan kepada Ummu Salamah.”¹⁰¹⁰

9. Pelihara Keamanan & Persatuan

Allah berfirman :

أَوَلَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا آمِنًا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِن لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezeki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (QS Al-Qosos : 57)

Dari Ubaidillah bin Mihson رضي الله عنه ia berkata ; Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرِّهِ مُعَافًى فِي جَسَدِهِ عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمِهِ فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا بِحَذَائِهَا

"Siapa diantara kalian yang aman di pagi hari di rumahnya, tubuhnya sehat dan ia memiliki makanan untuk hari tersebut

¹⁰¹⁰ Al Mustadrak 'Ala Ash Shohihain Lil Hakim (2/205/2766) syamilah .

maka seakan-akan dunia seluruhnya telah diberikan kepadanya"¹⁰¹¹

Keamanan merupakan kawannya keimanan dan setara dengan Islam, dari Tholhah bin Ubaidillah rahimahullah bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wa 'alaihi jika melihat hilal beliau berkata :

اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ، هِلَالٌ خَيْرٌ
وَرُشْدٌ

"Ya Allah terbitkanlah hilal kepada kami dengan keamanan, keimanan, keselamatan, dan Islam, Robku dan Rabmu adalah Allah, hilal kebaikan dan petunjuk"¹⁰¹²

Keamanan bagian dari Islam, dan syari'at Islam telah datang menjamin keamanan bagi seorang muslim dalam kehidupannya dan setelah matinya agar ia bisa hidup dengan kehidupan yang bahagian dan tentram, sebagaimana firman Allah :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَتَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Qs An-Nahl 97)

¹⁰¹¹ HR At-Tirmidzi dan ia berkata : Hadits hasan

¹⁰¹² HR At-Tirmidzi dan ia berkata ; Hadits hasan

Maka mentauhidkan Allah penguasa alam semesta adalah kewajiban yang pertama kali. Siapa yang mewujudkan tauhid maka Allah akan mengganjarinya keamanan dan petunjuk serta menjaganya dari hukuman kesyirikan di dunia dan dari ketakutan di akhirat. Allah berfirman pada kisah Ibrahim عليه السلام :

قَالَ اتَّحَاجُّونِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا تَذَكَّرُونَ (٨٠) وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكْتُ وَلَا تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُمْ بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا فَأَيُّ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٨١) الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Dia (Ibrahim) berkata: "Apakah kamu hendak membantah tentang Allah, padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku". Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahan-sembaran yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali di kala Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Rabbku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya)? 81. Bagaimana aku takut kepada sembahan-sembaran yang kamu persekutukan (dengan Allah), padahal kamu tidak mempersekutukan Allah dengan sembahan-sembaran yang Allah sendiri tidak menurunkan hujjah kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak memperoleh keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui. 82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk (QS Al-An'aam : 80-82)

Allah telah menjadikan keamanan sebagai perkara yang diakui sebagai syarat dalam sebagian ibadah dan hukum. Allah berfirman tentang sholat yaitu dalam melaksanakannya dengan sifat sholatnya di luar kondisi ketakutan :

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (QS An-Nisaa : 103)

فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ

Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat) Qs Al-Baqarah : 196

Rasulullah ﷺ bersabda :

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Orang islam ialah orang yang membuat orang-orang islam lainnya merasa aman dari gangguan lidahnya dan tangannya .

Jika ada komplotan penjahat yang menumpahkan darah tak berdosa atau merampok harta benda, penguasa pun menegakkan hukum Allah terhadapnya sesuai dengan firmanNya

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خَلْفٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ، إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ تَقْدِرُوا عَلَيْهِمْ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar. Kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Qs Al-Maidah : 33-34)

Jika Allah telah menganugerahkan keamanan kepada suatu masyarakat, maka Allah memudahkan sumber-sumber rezekinya sehingga berjalan dinamika kehidupannya, makmur perekonomiannya, terpelihara jiwanya, hartanya dan martabatnya. Namun jika keamanan terganggu, maka kehidupan terasa pahit yang tidak tertahan. Allah ﷻ berfirman :

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

(Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya

datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat) (Qs An-Nahl : 112)

Membenci dan memusuhi orang kafir tidaklah bermakna kita boleh menyakiti dan menganiaya mereka. Selagi mereka tidak memerangi islam dan kaum muslimin.

Allah ﷻ berfirman:

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (٨)

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil.(QS.Al Mumtahanah:8)

Dari Abu Bakrah ؓ , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا فِي غَيْرِ كُنْهٍ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

“Barangsiapa membunuh Mu’ahad (orang yang sedang terikat perjanjian dengan kaum muslimin) tanpa berhak untuk dibunuh, maka Allah haramkan surga atasnya.”¹⁰¹³

Dari Abdullah bin Amru ؓ , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

¹⁰¹³ HR. Abu Daud dan Nasa-i serta dishohihkan oleh Shaikh Al-Albani

مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ، وَإِنَّ رِيحَهَا تَوْجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا

“Barangsiapa membunuh Mu’ahad (orang yang sedang terikat perjanjian dengan kaum muslimin), maka ia tidak akan mencium wanginya surga. Padahal wanginya dapat tercium dari jarak perjalanan empat puluh tahun.”¹⁰¹⁴

Dalam masyarakat muslim manusia sama di hadapan undang-undang dan hukum, dan dalam hak menduduki kedudukan umum. Islam telah memberikan contoh sejak awal bagi persamaan antara undang-undang dan hukum.

Rasulullah ﷺ telah mengajarkan para sahabatnya. Nabi ﷺ pun telah memberikan tauladan bagaimana mereka menghormati hak pendakwa dalam menuntut haknya walaupun ia menuntutnya dengan cara kasar.

Suatu hari seorang yahudi menagih hutang yang belum jatuh tempo pada beliau, dan ia menagihnya dengan kasar, ia berkata: "sungguh kalian adalah orang-orang yang menunda-nunda hutang wahai bani abdil mutthalib" tatkala beliau melihat para sahabatnya marah pada perkataan yang tidak sopan ini, beliau berkata pada mereka: "biarkan dia, karena orang yang mempunyai hak untuk bicara"¹⁰¹⁵.

Para sahabat betul-betul paham nilai hak persamaan antara manusia, dan sangat membekas di hati mereka, maka mereka menebarkan hak ini dan menganjurkan untuk menerapkan persamaan hak dalam kehidupan mereka. Umar bin Khattab رضي الله عنه mengirim surat kepada hakimnya Abu Musa al Asy'ari رضي الله عنه yang berisi arahan tentang hukum persamaan hak antara manusia di hadapan pengadilan, beliau berkata:

¹⁰¹⁴ HR. Al-Bukhari, (4/99/3166).

¹⁰¹⁵ Kanzul Ummal, oleh al muttaqi, dan lihat: *Jami' al ushuul*, (5/189), ini adalah hadits shahihain, dan diriwayatkan oleh Abu Daud dan Nasa'i.

وَأَسْ بَيْنَ النَّاسِ فِي وَجْهِكَ وَمَجْلِسِكَ وَقَضَائِكَ حَتَّى لَا يَأْسَ الضَّعِيفُ مِنْ
عَدْلِكَ وَلَا يَطْمَعَ الشَّرِيفُ فِي حَيْفِكَ

Samakan antara manusia di hadapanmu, di majlismu, dan hukummu, sehingga orang lemah tidak putus asa dari keadilanmu, dan orang mulia tidak mengharap kecurangan mu¹⁰¹⁶.

Imam al-Bukhâri rahimahullah telah meriwayatkan dalam kitab al-Buyû' Bab asy-Syirâ' wal bai' ma'al Musyrikîn wa ahli al-Harb dari Abdurrahmân bin Abi Bakar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata:

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ بَغَمٌ
يَسُوقُهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "بَيْعًا أَمْ عَطِيَّةً؟" - أَوْ قَالَ: - أَمْ
هَبَّةٌ، قَالَ: لَا، بَلْ بَيْعٌ، فَاشْتَرَى مِنْهُ شَاةً

Kami bersama Nabi ﷺ kemudian datanglah seorang musyrik berambut panjang sekali (atau berambut acak-acakan) membawa kambing yang digiringnya. Lalu Nabi ﷺ bersabda: Silahkan dijual atau diberikan? Atau berkata: atau dihadiahkan. Maka ia menjawab: Tidak. Tapi dijual. Maka beliau ﷺ membeli darinya seekor kambing¹⁰¹⁷.

Ibnu Bathâl rahimahullah berkata : Muamalah (bergaul) dengan orang kafir diperbolehkan kecuali jual beli sesuatu yang digunakan membantu orang kafir yang memerangi kaum muslimin¹⁰¹⁸.

¹⁰¹⁶ HR. ad Daaruquthni

¹⁰¹⁷ Shahih al-Bukâhri , (4/410/2216).

¹⁰¹⁸ Fathul Bâri , (4/410).

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah memberikan sebuah kaedah dengan menyatakan: Pada asalnya semua muamalah yang dibutuhkan manusia tidak diharamkan atas mereka, kecuali ada petunjuk al-Qur`ân dan Sunnah yang mengharamkannya. Sebagaimana tidak disyariatkan sebuah ibadah yang dilakukan dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allâh ﷻ, kecuali ada petunjuk al-Qur`ân dan Sunnah yang mensyariatkannya. Karena agama adalah semua yang disyariatkan Allâh ﷻ, dan yang haram adalah yang Allâh ﷻ haramkan. Berbeda dengan orang-orang yang Allâh ﷻ cela. Mereka mengharamkan yang tidak diharamkan Allâh ﷻ, dan menyekutukan Allâh ﷻ dengan sesuatu yang tidak ada hujahnya, serta membuat syariat dari agama ini apa yang tidak diizinkan Allâh¹⁰¹⁹.

Allah ﷻ berfirman :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Beribadahlah kepada Allah dan jangan menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga atau kerabat dekat, tetangga atau kerabat jauh, rekan di perjalanan, Ibnu Sabil, dan kepada budak yang kalian miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan apa yang dia miliki.” (QS. An-Nisa: 36).

Setelah menjelaskan banyak hal tentang ayat ini, al-Qurthubi mengatakan, “Oleh karena itu, bersikap baik kepada tetangga adalah satu hal yang diperintahkan dan ditekankan, baik dia muslim maupun kafir, dan itulah pendapat yang benar.”¹⁰²⁰

¹⁰¹⁹ *as-Siyasah asy-Syar’iyah*, (hal.155)

¹⁰²⁰ *Tafsir al-Qurthubi*, (5/84)

Dari A'isyah radhiyallahu 'anha, Nabi ﷺ bersabda:

مَا زَالَ يُوصِينِي جِبْرِيلُ بِالْجَارِ، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ

“Jibril selalu berpesan kepadaku untuk berbuat baik kepada tetangga, sampai aku mengira, tetangga akan ditetapkan menjadi ahli warisnya.”¹⁰²¹

Dari Sa'd bin Abi Waqqash رضى الله عنه , Rasulullah ﷺ bersabda,

أَرْبَعٌ مِنَ السَّعَادَةِ: الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ، وَالْمَسْكَنُ الْوَاسِعُ، وَالْجَارُ الصَّالِحُ، وَالْمَرْكَبُ الْهَيِّئُ، وَأَرْبَعٌ مِنَ الشَّقَاوَةِ: الْجَارُ السَّوُّءُ، وَالْمَرْأَةُ السَّوُّءُ، وَالْمَسْكَنُ الضَّيِيقُ، وَالْمَرْكَبُ السَّوُّءُ

“Empat hal yang menjadi sumber kebahagiaan: Istri solihah, tempat tinggal yang luas, tetangga yang baik, dan tunggangan yang nyaman. Empat hal sumber kesengsaraan: tetangga yang buruk, istri yang durhaka, tempat tinggal yang sempit, dan kendaraan yang tidak nyaman.”¹⁰²²

Dari Abu hurairah رضى الله عنه , Nabi ﷺ berpesan,

كُنْ وَرِعًا، تَكُنْ عَبْدَ النَّاسِ، وَكُنْ قَنَعًا، تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ، وَأَحَبَّ لِلنَّاسِ مَا تَحِبُّ لِنَفْسِكَ، تَكُنْ مُؤْمِنًا، وَأَحْسِنْ جَوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ، تَكُنْ مُسْلِمًا...

¹⁰²¹ HR. Al-Bukhari ,(6014) dan Muslim ,(2624).

¹⁰²² HR. Ibn Hibban ,(4032) dan sanadnya dinilai sahih oleh Syuaib al-Arnauth.

“Jadilah orang yang wara’, kamu akan menjadi manusia ahli ibadah. Jadilah orang yang qanaah, kamu akan menjadi orang yang paling rajin bersyukur. Berikanlah yang terbaik untuk orang lain, sebagaimana kamu memberikan yang terbaik untuk dirimu, niscaya kamu menjadi mukmin sejati. Bersikaplah yang baik kepada tetangga, kamu akan menjadi muslim sejati...”¹⁰²³

Dari Abdullah bin Musawir berkata : Aku mendengar Ibnu Abbas رضي الله عنه menyebutkan Ibnu Zubair رضي الله عنه, lalu menuduh nya sebagai orang yang bakhil. Kemudian berkata : 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ Bersabda.: "Artinya :

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ

Tidaklah disebut mukmin orang yang kenyang sedangkan tetangganya di sampingnya kelaparan”¹⁰²⁴

Al-Albani mengatakan,

وفي الحديث دليل واضح على أنه يحرم على الجار الغني أن يدع جيرانه جائعين، فيجب عليه أن يقدم إليهم ما يدفعون به الجوع، وكذلك ما يكتسون به إن كانوا عراة، ونحو ذلك من الضروريات

¹⁰²³ HR. Ibn Majah ,(4217) dan dishahihkan al-Albani.

¹⁰²⁴ Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad,(112), Hakim ,(4167) dan Al-Khatib ,(10/392) dengan sanad yang didalamnya ada rawi majhul. Hadits tersebut mempunyai syahid pada musnad Al-Bazzar ,(119) dari Anas. Dan di dalam sanad tersebut ada Lai bin Zaid bin Jud'an. Dia adalah dha'if. Hadits tersebut juga mempunyai beberapa syahid lainnya. Lihat Haqq Al-Jar (hal.38) karya Adz-Dzahabi. Maka dengan syawahid tersebut, hadits hasan -insya Allah.

Dalam hadits ini terdapat dalil yang tegas, bahwa haram bagi orang yang kaya untuk membiarkan tetangganya dalam kondisi lapar. Karena itu, dia wajib memberikan makanan kepada tetangganya yang cukup untuk mengenyangkannya. Demikian pula dia wajib memberikan pakaian kepada tetangganya jika mereka tidak punya pakaian, dan seterusnya, berlaku untuk semua kebutuhan pokok tetangga¹⁰²⁵.

Haram Menyakiti Tetangga :Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , bahwa Nabi ﷺ bersabda.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ

Tidak masuk surga seseorang yang tetangganya tidak merasa aman dari kejahatannya"¹⁰²⁶.

10. Masih Adakah Penundaan....?

Allâh ﷻ berfirman:

أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ

Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allâh dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan

¹⁰²⁵ *Silsilah As-Shahihah*, (1/280)

¹⁰²⁶ Diriwayatkan oleh Al-Bukhari , (6016) dan Muslim (,46). Dan dikeluarkan juga oleh Ahmad , (3/156), Al-Hakim, (1/11) dan Ibnu Hibban , (510) dengan sanad yang shahih dari Anas رضي الله عنه . Dan juga dikeluarkan oleh Al-Bukhari, (6016) dari Abi Syuraih Al-Ka'bi.

al-Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik. [QS.al-Hadîd/57:16]

Imam Ibnu Katsîr rahimahullah berkata, “Belumkah tiba waktunya bagi kaum Mukminin untuk khusus’ hati mereka ketika tengah mengingat Allâh ﷻ. Maksudnya, hati mereka menjadi melunak kala mengingat Allâh Azza wa Jalla, mendengar nasehat dan mendengar bacaan al-Qur`ân, sehingga memahaminya, patuh kepadanya dan menyimak dan menaatinya”¹⁰²⁷.

Kata **الْخَشَوْغ** secara etimologi bermakna tidak bergerak, tuma’ninah dan merendahkan diri. Sedang dalam terminologi syariat, bermakna rasa khasy-yah (takut) kepada Allâh ﷻ yang meliputi kalbu yang pengaruhnya tampak pada anggota tubuh dengan menundukkan diri dan tidak bergerak-gerak seperti kondisi orang yang tengah dilanda ketakutan¹⁰²⁸.

Makna demikian ini ditunjukkan juga oleh firman Allâh ﷻ berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ
إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allâh gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Rabblah mereka bertawakkal.) [QS.al-Anfâl/8:2].

Kata **الْوَجَلُ** (al-wajal) dan **الْخَشْيَةُ** (al-khasy-yah) bermakna sama¹⁰²⁹.

¹⁰²⁷ Tafsîru al-Qur`âni al-‘Azhîm (5/19).

¹⁰²⁸ Adhwâ`ul Bayân (7/812)

¹⁰²⁹ Adhwâ`ul Bayân (7/812.)

Al-Qurthubi berkata, “Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يُعْرِغْ .

“Sesungguhnya Allah menerima taubat seorang hamba selama ruhnya belum sampai ke kerongkongan.”¹⁰³⁰

Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir ath-Thabari pula dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه , beliau berkata:

التَّوْبَةُ مَبْسُوطَةٌ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا .

“Taubat itu dibentangkan selama matahari belum terbit dari barat.”¹⁰³¹

Al-Imam Muslim rahimahullah meriwayatkan dari Abu Musa رضي الله عنه , beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ، وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ، حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا .

‘Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya pada malam hari untuk menerima taubat orang yang melakukan kejelekan pada siang hari, dan membentangkan tangan-Nya pada siang hari untuk menerima taubat orang yang melakukan kejelekan pada malam hari hingga matahari terbit dari barat.’”¹⁰³²

¹⁰³⁰ Musnad Imam Ahmad (9/17-18/6160) tahqiq Ahmad Syakir, beliau berkata, “Sanadnya shahih.”

¹⁰³¹ Tafsir ath-Thabari (8/101). Ibnu Hajar berkata, “Sanadnya jayyid,” Fat-hul Baari (11/355)

¹⁰³² Shahih Muslim, kitab at-Taubah, bab Qabuulut Taubah minadz Dzunuub wa in Takarraratidz Dzunuub wat Taubah (17/76, Syarh an-Nawawi

BAB.VI.RENUNGAN KEHIDUPAN



A. BENCANA AKHIR ZAMAN

Mungkin ada yang akan bertanya mengapa Nubuwah akhir zaman tentang petaka dan benca ini dimasukkan dalam hikmah pandemi....?

Maka jawabannya : Mungkin secara langsung memang tidak.Akan tetapi jika kita merenung lebih jauh dan lebih mendalam maka kita akan mendapatkan hubungan yang sangat erat.

Bukankah saat munculnya CORONA, tidak sedikit yang menghubungkannya dengan berita akhir zaman dengan berbagai prediksi maupun dengan ilmu cocoklogi.

Bukankah tergambar dalam realita kehidupan bahwa bencana (musibah) terbesar itu adalah kematian. Hingga ketika CORONA menyerang dan membuat seluruh lini kehidupan lumpuh.Kepanikanpun melanda kehidupan.

Semua berusaha mencegah,menghindar bahkan berusaha bagaimana ia berlalu atau jika memungkinkan kan segera dimusnahkan.

- ☞ Katakanlah jika ia diangkat....berlalu....
- ☞ Katakanlah jika ia berhasil dibasmi.....
- ☞ Apakah dengan kematiannya dan kehidupan berjalan kemabali dengan normal bencana itu hilang.
- ☞ Apakah manusia setelah hilang CORONA akan selamat dari kematian.....?

Maka jawabannya pasti TIDAK...!

Karena kematian itu merupakan KEPASTIAN dengan sebab atau tanpa sebab.

Dan musibah tidak akan berhenti, ia terus muncul kapan dan dimanapun dikehendaki Sang Maha Pencipta. Tapi pernahkah kita menyadari bahwa bencana terbesar sebenarnya telah lama terjadi, ia berjalan sepanjang waktu hingga CORONA ini datang dan hilang....Bencana itu terus terjadi dan berapa banyak manusia yang mengerti akan kedatangan (wujudnya).

Sungguh jika kematian adalah bencana mengerikan dikarenakan cinta dunia yang memabukkan.Raga (jasmani) terkubur...itulah diantara akibat bencana dunia.Namun tahukah kita bahwasanya bencana terbesar itu adalah bencana yang terjadi dalam agama. Bencana keimanan...bencana yang membinasanya dunia dan akhirat kita. Akan tetapi berapa yang dapat mengerti dan menyadari semua ini.

Sungguh jika setelah kematian kita dibiarkan dan tidak diminta pertanggungjawaban.Maka kematian adalah tempat peristirahatan bagi yang hidup.Namun setelah kematian kita dibangkitkan dan diminta pertanggungjawaban atas semua nikmat yang diberikan.

Maka mari bersama merenungi bencana ini:

1. Kesyirikan & Bid'ah Bermunculan.

Diriwayatkan oleh Abu Daud dan at-Tirmidzi, dari Tsauban رضي الله عنه, beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا وُضِعَ السَّيْفُ فِي أُمَّتِي؛ لَمْ يُرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قِبَائِلُ مَنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ، وَحَتَّى تَعْبُدَ قِبَائِلُ مَنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ.

‘Jika pedang telah diletakkan pada umatku, maka ia tidak akan pernah diangkat darinya sampai hari Kiamat, dan tidak akan tiba hari Kiamat hingga beberapa kabilah dari umatku mengikuti kaum musyrikin, dan beberapa kabilah dari umatku menyembah berhala.’”¹⁰³³

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَضْطَرَّ أَلْيَاتُ نِسَاءٍ دَوْسٍ حَوْلَ ذِي الْخَلَصَةِ.

‘Tidak akan datang hari Kiamat hingga pantat-pantat para wanita Daus bergoyang di sekitar Dzil Khalashah.’”¹⁰³⁴

¹⁰³³ Sunan Abi Dawud (11/322-324), ‘Aunul Ma’buud), Jaami’ at-Tirmidzi (6/466), at-Tirmidzi ber-kata, “Hadits ini shahih.”

¹⁰³⁴ (الْخَلَصَةُ) dengan huruf kha yang difathahkan sementara lam setelahnya berharakat, inilah yang lebih masyhur di dalam keabsahan harakatnya. Khalashah adalah pohon dengan biji berwarna merah, bagaikan marjan akik.

Dzul Khalashah adalah nama bagi sebuah rumah yang di dalamnya ada berhala. Ada juga yang mengatakan bahwa Khalashah adalah nama rumah, sementara Dzul Khalashah nama berhala.

Dzhul khalashah nama untuk dua berhala yang masing-masing dari keduanya disebut Dzul Kha-lashah, salah satunya milik Daus, dan yang milik Khats’am juga yang lainnya dari kalangan bangsa Arab.

Adapun berhala Daus, maka ialah yang dimaksud dalam hadits. Tempat berhala ini terkenal sampai saat ini di negeri Zahran (sebelah selatan Tha-if), tegasnya pada sebuah tempat yang bernama Tsaruq dari perkampungan Daus. Dzul Khalashah terletak dekat dengan sebuah perkampungan dari beberapa perkampungan yang diberi nama (رَمْسٌ) dengan huruf ra dan mim yang difathahkan. Sebelumnya Dzhul Khalashah ada pada reruntuhan batu tinggi yang dibatasi dari sebelah timur oleh perkampungan Dzil Khalashah dan dari sebelah barat oleh Tihamah. Sebagian batu besar bekas bangunan tetap ada di atas reruntuhan tersebut. Ini menunjukkan adanya bangunan kuat pada tempat tersebut. Lihat Fat-hul Baari (8/71), dan kitab Surrat Ghaamidin wa Jahraan (hal. 336-340), karya Hamd Jasir. Adapun berhala Khats’am dinamakan pula Dzul Khalashah, ia adalah sebuah rumah yang dibangun oleh dua kabilah dari Arab. Keduanya adalah Khats’am dan Bahilah, keduanya ingin menandingi Ka’bah dengan bangunan tersebut. Nabi ﷺ pernah mengutus Jarir bin ‘Abdillah al-Bajali

Dzul Khalashah adalah thaghut kabilah Daus yang mereka sembah pada masa Jahiliyyah¹⁰³⁵.

Apa-apa yang dikabarkan oleh Nabi ﷺ di dalam hadits ini telah terjadi. Karena sesungguhnya kabilah Daus dan sekitarnya dari kalangan Arab telah terkena fitnah Dzul Khalashah ketika kebodohan kembali masuk ke negeri-negeri mereka. Kemudian mereka mengulang sejarah mereka, menyembah selain Allah, hingga Syaikh Muhammad bin ‘Abdil Wahhab rahimahullah menegaskan dakwah tauhid dan memperbaharui segala macam syi’ar-syi’ar agama yang telah tenggelam. Akhirnya kembalilah Islam ke Jazirah Arab, demikian pula yang dilakukan oleh al-Imam ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin Saud rahimahullah. Beliau mengutus beberapa orang da’i ke daerah Dzul Khalashah, mereka menghancurkan kanya dan merobohkan sebagian bangunan yang ada di sana, lalu ketika pemerintahan keluarga Saud berakhir atas Hijaz pada masa tersebut, maka orang-orang kembali kepada peribadaannya. Kemudian ketika raja ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdirrahman Alu Su’ud rahimahullah naik tahta, beliau menugaskan wakilnya di tempat itu dan mengirim beberapa pasukan untuk menghancurkannya dan menghilangkan semua bekas-bekasnya. Hanya milik Allah-lah segala puji¹⁰³⁶.

dengan membawa seratus lima puluh pasukan berkuda, lalu mereka menghancurkan kanya dan membakarnya. Kisah tentang penghancuran nya diriwayatkan oleh al-Imam al-Bukhari dalam Shahiihnya (9/70-7, al-Fath) kitab al-Maghaazi, bab Ghazwatu Dzil Khalashah.

Sedangkan berhala Khats’am terletak di Tibalah, daerah yang terletak di antara Makkah dan Yaman dengan perjalanan tujuh malam dari Makkah. Telah dibangun di tempat itu sebuah masjid jami untuk sebuah negeri dari tanah Khats’am yang bernama al-‘Abalat. Lihat Mu’jamul Buldaan (4/80), dan kitab Fi Surraat Ghaamid wa Zahraan (hal. 343-344) Mansyurat Darul Yamamah, Riyadh, th. 1391 H.

¹⁰³⁵ Shahiihul al-Bukhari, kitab al-Fitan, bab Taghayyuriz Zamaan hatta Tu’badul Autsaan (13/76, al-Fath) (7116), dan Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa’ah (18/32-33), Syarh an-Nawawi).

¹⁰³⁶ Lihat kitab Ithaaful Jamaa’ah (I/522-533), dan Surrat Ghaamid wa Zahraan (hal. 347-349).

Kemusyrikan akan senantiasa ada di berbagai negeri. Benarlah apa yang disabdakan oleh Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

لَا يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللَّاتُ وَالْعُزَّى، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ كُنْتُ لِأُظَنُّ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ أَنْ ذَلِكَ تَأَمَّا قَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَوَفَّى كُلُّ مَنْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ، فَيَبْقَى مَنْ لَا خَيْرَ فِيهِ فَيَرْجِعُونَ إِلَى دِينِ آبَائِهِمْ.

“Tidak akan hilang malam dan siang hingga Latta dan Uzza (kembali) disembah.” ‘Aisyah bertanya, “Wahai Rasulullah, sungguh aku mengira bahwa ketika Allah menurunkan ayat, ‘Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama meskipun orang-orang musyrik benci.’¹⁰³⁷ Semuanya telah sempurna (berakhir).” Beliau bersabda, “Sesungguhnya hal itu (kemusyrikan) akan terjadi sesuai dengan kehendak Allah, kemudian Dia mengutus angin yang lembut, lalu mewafatkan setiap orang yang memiliki keimanan seberat biji sawi dalam hatinya, sementara orang yang tidak memiliki kebaikan akan tetap ada, selanjutnya mereka kembali kepada agama nenek moyang mereka.”¹⁰³⁸

Ibnu Mas’ud رضي الله عنه mengatakan :

¹⁰³⁷ QS.Ash-Shaff: 9.

¹⁰³⁸ Shahih Muslim syarh an-Nawawi, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa’ah (33/18), Syarh an-Nawawi).

كَيْفَ أَنتُمْ إِذَا لَبَسْتُمْ فِتْنَةً يَهْرُمُ فِيهَا الْكَبِيرُ وَيَرْبُو فِيهَا الصَّغِيرُ وَيَتَخَذُهَا النَّاسُ سُنَّةً ، فَإِذَا غَيَّرْتُ قَالُوا غَيَّرْتُ السُّنَّةَ ؟ قَالُوا : وَمَتَى ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؟ قَالَ : إِذَا ذَهَبَتْ عُلَمَاؤُكُمْ وَكَثُرَتْ جُهْلَاؤُكُمْ إِذَا كَثُرَتْ قُرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ فَتَاهَاؤُكُمْ ، وَكَثُرَتْ أَمْرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ أُمَنَاهَاؤُكُمْ ، وَالتَّمَسَّتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ وَتَفَقَّهَ لَغِيرِ الدِّينِ (

“Bagaimana keadaan kalian ketika fitnah menyelimuti kalian, yang demikian panjang hingga yang tua pikun dan anak kecil menjadi tua hingga fitna itu menjadi sunnah . Hingga ketika bid’ah yang dianggap sunnah itu ditinggalkan mereka berkata:“Sunnah telah ditinggalkan ?” Mereka mengatakan:“Kapan itu ?”. “Jika ulama kalian telah pergi dan orang-orang bodoh bertebaran, pembaca Al-Qu’ran semakin banyak namun ahli fiqih semakin sedikit, semakin banyak pimpinan kalian, sementara orang yang jujur hanya sedikit, mereka mencari dunia dengan amalan akhirat, lalu dipelajari (dengan sungguh-sungguh) selain agama”¹⁰³⁹.

عن إدريس الخولاني أنه سمع حذيفة ابن اليمان يقول كان الناس يسألون رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الخير وكنت أسأله عن الشر مخافة أن يدركني فقلت يا رسول الله إنا كنا في جاهلية وشر فجاءنا الله بهذا الخير فهل بعد هذا الخير من شر قال نعم قلت وهل بعد ذلك الشر من خير قال نعم وفيه دخن قلت وما دخنه قال قوم يهدون بغير هديي تعرف منهم وتنكر قلت فهل

¹⁰³⁹ HR. ad Darimi (1/64) dengan dua sanad salah satunya shahih dan yang lain hasan, juga Hakim (4/514) dan lainnya; baca Muqaddimah kitab "Qiyamu Ramadhan", karya Syaikh Muhammad Nashiruddin al Albani.

بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرِّ قَالَ نَعَمْ دُعَاةُ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا قَالَ هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَيَتَكَلَّمُونَ بِالسِّنِّتَا قُلْتُ فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ قَالَ تَلْزَمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ قَالَ فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرَقَ كُلَّهَا وَلَوْ أَنَّ تَعْصَى بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ

Dari Idris Al-Khaulani bahwa dia mendengar Huzaifah bin Yaman ؓ berkata:” orang-orang banyak bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebaikan, sedangkan aku selalu bertanya tentang keburukan karena aku takut jatuh ke dalamnya, aku berkata, ”Ya Rasulullah, kami dahulunya dalam jahiliah dan keburukan, lalu datanglah kepada kami kebaikan ini (Islam), apakah setelah kebaikan ini ada keburukan?” ;”Benar”, jawab beliau, aku berkata,”Apakah setelah keburukan itu ada kebaikan, beliau berkata,”Benar, akan tetapi sudah berdebu”,aku berkata, ”Apa debunya?”, Adanya satu kelompok mengambil petunjuk selain dari petunjukku, engkau mengenal mereka dan engkau ingkari, Aku berkata, ”Apakah setelah kebaikan tersebut ada keburukan?”, beliau menjawab, ”Benar, adanya juru dakwah di pintu-pintu Jahannam, siapa yang memenuhi panggilan mereka, mereka masuk ke dalamnya, ”Aku berkata,” Ya Rasulullah, berikan kepada kami ciri-ciri mereka?”, Beliau berkata, ”Mereka dari bangsa kita dan berbicara dengan bahasa kita”, aku berkata,” Ya Rasulullah, apa yang engkau perintahkan jika aku memperoleh masa tersebut?”, beliau menjawab, ”Berpegang teguhlah dengan jamaah kaum muslimin dan pemimpin mereka”, aku berkata, ”Ya Rasulullah, bagaimana jika mereka tidak memiliki jamaah dan pemimpin?”, beliau menjawab,

”Asingkan lah dirimu dari semua kelompok tersebut, sekalipun engkau makan akar kayu”¹⁰⁴⁰.

Termasuk dalam kelompok da’i-da’i yang su’ (jahat) adalah mereka yang menyeru kepada manusia bukan dengan sunnah Nabi ﷺ :

Imam Abu Bakar Ibnu ‘Ayyasy Al Kuufi rahimahullah ketika ditanya tentang makna firman Allah ﷻ :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaiki nya...”.

Beliau berkata: “Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ kepada umat manusia, (sewaktu) mereka dalam keadaan rusak, maka Allah memperbaiki (keadaan) mereka dengan (petunjuk yang dibawa) Nabi Muhammad ﷺ sehingga barangsiapa yang mengajak (manusia) kepada selain petunjuk yang dibawa Nabi Muhammad ﷺ maka dia termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi”¹⁰⁴¹.

2. Ilmu Diangkat

Sabda Rasulullah ﷺ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ

¹⁰⁴⁰ HR.al-Bukhari (6673)

¹⁰⁴¹ Tafsir Ibni abi Hatim Ar Raazi” (6/74) dan “Ad Durrul mantsuur” (3/477).

الْعُلَمَاءُ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمٌ اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا فَسُئِلُوا فَأَمَّتْ بَغِيرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

Dari Abdullah bin `Amr bin Ash رضي الله عنه berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah tidaklah mencabut sekaligus ilmu dari manusia, akan tetapi Dia mencabut ilmu dengan mewafatkan ulama, sampai tidak ada lagi seorang alim, orang-orang akan mengangkat pemimpin-pemimpin yang bodoh, kemudian mereka ditanya, lalu mereka berfatwa, maka mereka sesat dan menyesatkan"¹⁰⁴².

Dalam Ash-Shahiihain, dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata :
Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

من أشراط الساعة أن يُرْفَعَ العلم، وَيُثْبِتَ الجَهِلُ.

"Termasuk tanda-tanda hari kiamat adalah diangkatnya ilmu dan tetapnya kebodohan"¹⁰⁴³.

Al-Bukhari meriwayatkan dari Syaqqi, ia berkata : "Aku pernah bersama 'Abdullah dan Abu Musa. Mereka berkata : Nabi ﷺ pernah bersabda :

إن بين يدي الساعة لآيماً يُنْزَلُ فِيهَا الجَهِلُ، وَيُرفَعُ العلم.

"Sesungguhnya menjelang hari kiamat kelak, akan ada hari-hari yang diturunkannya kebodohan dan diangkatnya ilmu"¹⁰⁴⁴.

¹⁰⁴² HR Muslim (2673)

¹⁰⁴³ HR.Al-Bukhari,(1/178) -dan HR. Muslim, (16/222) .

¹⁰⁴⁴ HR.Al-Bukhari,(13/13)

Dan dalam riwayat Muslim dari Abu Hurairah رضي الله عنه , ia berkata :
Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ، وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ، وَيُلْقَى الشَّحُّ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ.

“Telah semakin dekat jaman dimana akan diangkat ilmu, fitnah merajalela, penyakit kikir akan dijatuhkan (dalam hati manusia), dan banyaknya ‘harj’ (pembunuhan)”.¹⁰⁴⁵

Diangkatnya ilmu terjadi dengan diangkatnya (diwafatkannya) para ulama, sebagaimana ditunjukkan dalam hadits ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al-‘Ash radliyallaahu ‘anhuma, ia berkata : Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بَقْبِضِ الْعُلَمَاءِ،
حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا؛ اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جُهَلًا، فَسُئِلُوا ؟ فَأَقْتُوا بِغَيْرِ الْعِلْمِ،
فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengangkat ilmu dengan sekali cabutan dari manusia. Namun Allah akan mengangkat ilmu dengan mewafatkan para ulama. Hingga ketika tidak tersisa lagi seorang berilmu (di tengah mereka), manusia mengangkat para pemimpin yang jahil. Mereka ditanya, dan mereka pun berfatwa tanpa ilmu. Hingga akhirnya mereka sesat dan menyesatkan (orang lain)”.¹⁰⁴⁶

Diriwayatkan oleh Imam ‘Abdullah Ibnul Mubarak rahimahullah, dengan sanadnya dari Abu Umayyah al-Jumahi رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

¹⁰⁴⁵ HR. Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi [16/222-223] .

¹⁰⁴⁶ HR.Al-Bukhari,Fath Baari(1/194) Muslim (16/223-224 Syarh An-Nawawi.

مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ ثَلَاثًا: إِحْدَاهُنَّ: أَنْ يَلْتَمِسَ الْعِلْمَ عِنْدَ الْأَصَاغِرِ.

“Ada tiga hal yang termasuk tanda-tanda Kiamat, salah satunya: ilmu diambil dari orang-orang kecil (bodoh).”¹⁰⁴⁷

Imam ‘Abdullah Ibnul Mubarak rahimahullah pernah ditanya tentang (makna) orang-orang kecil? Lalu beliau menjawab, “Mereka adalah orang-orang yang berkata dengan akal mereka sendiri, adapun anak kecil yang diambil riwayatnya oleh orang dewasa, maka sesungguhnya ia bukan lah orang kecil (di dalam hadits ini).”Beliau rahimahullah pun berkata dalam masalah itu, “Mereka mendapatkan ilmu dari orang-orang kecil dari kalangan mereka, yaitu dari ahli bid’ah.”¹⁰⁴⁸

Dan diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه, dia berkata, “Manusia akan senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka mengambil ilmu dari kalangan Sahabat Muhammad ﷺ dan tokoh-tokoh (ulama-ulama) mereka. Jika mereka mengambil ilmu dari orang-orang kecil (ahlul bid’ah) dari kalangan mereka dan hawa nafsu mereka bercerai-berai, maka mereka akan binasa.”¹⁰⁴⁹

Dari Abu Rafi’ رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda :

لَا الْفَيْنَ أَحَدَكُمْ مُتَكَبِّرًا عَلَى أَرِيكَتِهِ يَأْتِيهِ الْأَمْرُ مِمَّا أَمَرْتُ بِهِ أَوْ نَهَيْتُ عَنْهُ فَيَقُولُ لَا

¹⁰⁴⁷ Kitab az-Zuhd, karya Ibnul Mubarak (hal. 20-21/ 61) tahqiq Habiburrahman al-A’zhami, Darul Kutub al-‘Ilmiyyah. Al-Albani berkata, “Shahih.” Lihat Shahih al-Jaami’ish Shaghiir (2/243/ 2203). Al-Hafizh Ibnu Hajar menjadikannya sebagai penguat dalam kitab al-Fat-h (1/143).

¹⁰⁴⁸ Hasyiah kitab az-Zuhd (hal. 31), tahqiq dan ta’liq Syaikh Habiburrahman al-A’zhami.

¹⁰⁴⁹ Kitab az-Zuhd, karya Ibnul Mubarak (hal. 281/815). At-Tuwaijiri berkata, “Diriwayatkan oleh ath-Thabrani dalam al-Kabiir, dan al-Ausath dan ‘Abdur-razzaq dalam Mushannafnya dengan ungkapan yang sama, dan sanadnya shahih dengan syarat Muslim.” Ithaaful Jamaa’ah (1/424), dan lihat al-Mushannaf (11/346/20446) tahqiq Syaikh Habiburrahman al-A’zhami.

أَدْرِ مَا وَجَدْنَا فِي كِتَابِ اللَّهِ اتَّبِعْنَاهُ

"Niscaya kalian akan menjumpai seorang yang duduk bersandar di atas kursi panjangnya, lalu datang kepadanya sunnahku berupa perintah dan larangan - lalu ia menjawab; "Saya tidak mengeta hui hal tersebut, tetapi yang kami dapatkan dari kitab Allah itu yang kami ikuti"¹⁰⁵⁰

عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرَبَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ أَلَا إِنِّي أُوتِيتُ الْكِتَابَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ أَلَا يُوشِكُ رَجُلٌ شَبْعَانُ عَلَى أَرِيكْتِهِ يَقُولُ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْقُرْآنِ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَاحِلُوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ

Dari Al Miqdam bin Ma'di Karb dikatakan; bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda:"Ketahuilah, bahwa kau telah diberi kitab, dan sesuatu yang serupa dengan kitab itu yang menyertainya. Ketahuilah, ada seorang lelali yang nyaris kekenyangan duduk di atas kursi panjangnya, lalu ia mengatakan, "Berpeganglah kalian kepada Alquran dari yang halal maka halalkanlah, dan sesuatu yang kalian dapatkan dalam Alquran dari yang haram, maka haramkanlah"¹⁰⁵¹.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ

¹⁰⁵⁰ HR.Imam Syafi'i dalam Kitab Ar Risalah, (295) dengan sanad yang shohih. Lihat CD Kutub TIS'AH dengan kata Kunci " Muttaki-an" HR. Ibnu Majah (13);at- Tirmidzi (2587); Abu Daud(3989);Ahmad (22741)

¹⁰⁵¹ HR.Imam Syafi'i dalam kitab Ar Risalah, (295,622 dan 1106) Tahqiq Ahmad Syakir dengan (31,32,33) dalam Kitab Sunnah dari Imam Ahmad bin Hambal,; Tirmidzu (3/374); Ibnu Hibban(1/6); Hakim (1/108-109)Lihat CD Kutub TIS'AH dengan kata kunci "syab'an" : Abu Daud : (3988)

وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS.An Nisa':59)

3. Kemaksiatan Meraja Lela

Merajalelanya Al-Ma'azif¹⁰⁵² (Alat-Alat Musik) Dan Menghalalkanannya.

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحَرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ، وَلَيَنْزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عِلْمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَةً لَهُمْ، يَأْتِيهِمْ يَغْنِي -الْفَقِيرَ- لِحَاجَةٍ فَيَقُولُونَ: ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا، فَيُبَيِّنُهُمُ اللَّهُ وَيُضَعُ الْعِلْمُ وَيَمْسَحُ آخَرِينَ قِرْدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

“Akan datang pada umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina sutra, khamr (minuman keras) dan alat musik, dan sungguh akan menetap beberapa kaum di sisi gunung, di mana (para penggembala) akan datang kepada mereka dengan membawa gembalaannya, datang kepada mereka -yakni si fakir-untuk sebuah keperluan,lalu mereka berkata,‘Kembalilah kepada kami esok hari.’ Kemudian Allah menghancurkan

¹⁰⁵² Al-Ma'aazif adalah alat-alat yang melalaikan seperti kecapi, rebab, gendang,dan setiap alat permainan yang dibunyikan. Lihat an-Nihaayah fii Ghariibil Hadiits (3/230)

mereka pada malam hari, menghancurkan gunung dan merubah sebagian mereka menjadi kera dan babi sampai hari Kiamat.”¹⁰⁵³

al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَضْطَرَّ أَلْيَاتُ نِسَاءٍ دَوْسَ حَوْلِ ذِي الْخَلَصَةِ.

‘Tidak akan datang hari Kiamat hingga pantat-pantat para wanita Daus bergoyang di sekitar Dzil Khalashah.’”¹⁰⁵⁴

¹⁰⁵³ Shahiih al-Bukhari, kitab al-Asyrubah, bab Ma Jaa-a fiiman Yastahillul Khamra wa Yusammihi bighairi Ismihi (10/51), al-Fat-h).

¹⁰⁵⁴ (الْخَلَصَةُ) dengan huruf kha yang difathahkan sementara lam setelahnya berharakat, inilah yang lebih masyhur di dalam keabsahan harakatnya. Khalashah adalah pohon dengan biji berwarna merah, bagaikan marjan akik.

Dzul Khalashah adalah nama bagi sebuah rumah yang di dalamnya ada berhala. Ada juga yang mengatakan bahwa Khalashah adalah nama rumah, sementara Dzul Khalashah nama berhala.

Dzhul khalashah nama untuk dua berhala yang masing-masing dari keduanya disebut Dzul Kha-lashah, salah satunya milik Daus, dan yang milik Khats’am juga yang lainnya dari kalangan bangsa Arab.

Adapun berhala Daus, maka ialah yang dimaksud dalam hadits. Tempat berhala ini terkenal sampai saat ini di negeri Zahran (sebelah selatan Tha-if), tegasnya pada sebuah tempat yang bernama Tsaruq dari perkampungan Daus. Dzul Khalashah terletak dekat dengan sebuah perkampungan dari beberapa perkampungan yang diberi nama (رَمْسٌ) dengan huruf ra dan mim yang difathahkan. Sebelumnya Dzhul Khalashah ada pada reruntuhan batu tinggi yang dibatasi dari sebelah timur oleh perkampungan Dzil Khalashah dan dari sebelah barat oleh Tihamah. Sebagian batu besar bekas bangunan tetap ada di atas reruntuhan tersebut. Ini menunjukkan adanya bangunan kuat pada tempat tersebut. Lihat Fat-hul Baari (8/71), dan kitab Surrat Ghaamidin wa Jahraan (hal. 336-340), karya Hamd Jasir.

Adapun berhala Khats’am dinamakan pula Dzul Khalashah, ia adalah sebuah rumah yang dibangun oleh dua kabilah dari Arab. Keduanya adalah Khats’am dan Bahilah, keduanya ingin menandingi Ka’bah dengan bangunan tersebut. Nabi ﷺ pernah mengutus Jarir bin ‘Abdillah al-Bajali dengan membawa seratus lima puluh pasukan berkuda, lalu mereka menghancurkannya dan

Dzul Khalashah adalah thaghut kabilah Daus yang mereka sembah pada masa Jahiliyyah¹⁰⁵⁵.

Diriwayatkan dari Sahl bin Sa'd رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَسْفٌ وَقَذْفٌ وَمَسْحٌ قَيْلٌ: وَمَتَى ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
قال: إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَازِفُ وَالْقِيَنَاتُ.

“Di akhir zaman nanti akan ada (peristiwa) di mana orang-orang ditenggelamkan (ke dalam bumi), dilempari batu dan dirubah rupanya.” Beliau ditanya, “Kapankah hal itu terjadi wahai Rasulullah!” Beliau menjawab, “Ketika alat-alat musik dan para penyanyi telah merajalela.”¹⁰⁵⁶

Tanda-tanda Kiamat ini telah banyak bermunculan pada zaman-zaman sebelumnya, dan sekarang lebih banyak lagi. Alat-alat musik telah muncul di zaman ini dan menyebar dengan penyebaran yang sangat luas serta banyak para biduan dan biduanita. Merekalah yang diisyaratkan dalam hadits ini dengan ungkapan “الْقِيَنَاتُ (para penyanyi).”

membakarnya.Kisah tentang penghancurannya diriwayatkan oleh al-Imam al-Bukhari dalam Shahiihnya (8/70-71,al-Fat-h)kitab al-Maghaazi,bab Ghazwatu Dzil Khalashah.

Sedangkan berhala Khats'am terletak di Tibalah, daerah yang terletak di antara Makkah dan Yaman dengan perjalanan tujuh malam dari Makkah. Telah dibangun di tempat itu sebuah masjid jami untuk sebuah negeri dari tanah Khats'am yang bernama al-'Abalat.Lihat Mu'jamul Buldaan (4/80), dan kitab Fi Surraat Ghaamid wa Zahraan (hal. 343-344) Mansyurat Darul Yamamah, Riyadh, th. 1391 H.

¹⁰⁵⁵ Shahiihul Bukhari, kitab al-Fitan, bab Taghayyuriz Zamaan hatta Tu'badul Autsaan (13/76/7116), dan Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa'ah (18/32-33, Syarh an-Nawawi).

¹⁰⁵⁶ HR. Ibnu Majah dalam Sunannya sebagian dari awalnya (2/1350) tahqiq Muhammad Fu-ad 'Abdul Baqi.

Di antara tanda-tanda (Kiamat) yang telah nampak adalah merebaknya perzinaan dan banyak terjadi di tengah-tengah manusia. Nabi ﷺ telah mengabarkan bahwa hal itu termasuk tanda-tanda Kiamat.

Telah tetap dalam ash-Shahiihain dari Anas رضى الله عنه , dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ . . . (فَذَكَرَ مِنْهَا:) وَيُظْهَرُ الزَّنا .

‘Sesungguhnya di antara tanda-tanda Kiamat adalah... (lalu beliau menyebutkan di antaranya:) dan merebaknya perzinaan.’”¹⁰⁵⁷

Di antara tanda-tandanya adalah keluarnya wanita dari etika-etika Islam, hal itu dengan mengenakan pakaian yang tidak menutup aurat, menampakkan perhiasan, rambut juga segala hal yang wajib ditutupi dari tubuhnya. Dijelaskan dalam hadits dari ‘Abdullah bin ‘Amr radhiyalahu anhuma, beliau berkata, “Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي رَجَالٌ يَرْكَبُونَ عَلَى سُرُوحٍ كَأَشْبَاهِ الرِّحَالِ يَنْزِلُونَ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسَاجِدِ نِسَاؤُهُمْ كَأَسِيَّاتٍ عَارِيَّاتٍ عَلَى رُءُوسِهِنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْعِجَافِ، الْعُنُوهُنَّ فَإِنَّهُنَّ مُلْعُونَاتٌ لَوْ كَانَتْ وَرَاءَكُمْ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَخَدَمْنَ نِسَاؤَكُمْ نِسَاءَهُمْ كَمَا يَخْدُمُكُمْ نِسَاءُ الْأُمَمِ قَبْلَكُمْ.

¹⁰⁵⁷ Shahiih al-Bukhari, kitab al-‘Ilmi bab Raf’ul ‘Ilmi wa Zhuhurul Jahli (1/178), al-Fat-h), Shahiih Muslim, kitab al-‘Ilmi bab Raf’ul ‘Ilmi wa Qabdihi wa Zhuhurul Jahli wal Fitan fi Akhiiriz Zamaan (16/221), Syarh an-Nawawi.).

“Pada akhir umatku akan ada kaum pria yang menunggang di atas pelana-pelana kuda bagaikan rumah-rumah¹⁰⁵⁸. Mereka turun di pintu-pintu masjid, wanita-wanita mereka berpakaian tetapi telanjang, kepala mereka bagaikan punuk unta yang kurus¹⁰⁵⁹.

Laknatlah mereka karena sesungguhnya mereka adalah wanita-wanita terlaknat. Seandainya setelah kalian ada salah satu umat, niscaya wanita-wanita kalian akan menjadi pembantu bagi wanita-wanita mereka sebagaimana wanita-wanita sebelum kalian menjadi pembantu bagi wanita-wanita kalian.”

Dan diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

¹⁰⁵⁸ (الرَّحَالُ) bentuk jamak dari kata (رَحْلٌ) maknanya adalah tempat tunggangan di atas unta jantan atau betina, (الرَّحَالُ) lebih besar daripada (السَّرْجُ) dan ditutupi dengan kulit, biasanya digunakan untuk kuda dan unta-unta yang bagus, dan dikatakan untuk tempat tinggal manusia (رَحْلٌ)

Sementara di dalam Musnad Ahmad (12/36, dengan tahqiq Ahmad Syakir) dengan lafazh (كَاشِبَاءَ الرِّجَالِ) dengan huruf jim. Menurut hemat kami -wallaahu a'lam- sesungguhnya di dalam redaksi hadits ada perubahan yang tidak didapatkan oleh Muhaqqiq, karena itulah ketika dia hendak menjelaskan makna lafazh, beliau berkata, “Ada sedikit kerancuan di dalam makna, memberikan penyerupaan (الرَّحَالُ) dengan (الرِّجَالُ) adalah sesuatu yang tidak mungkin.” Ini adalah pengarahannya yang terlalu dipaksakan.

Adapun jika lafazhnya adalah (كَاشِبَاءَ الرِّجَالِ) dengan huruf ha, maka hilanglah kerancuan, jadi maksudnya adalah menyerupakan (السَّرْجُ) dengan (الرِّجَالُ), jadi maknanya adalah rumah-rumah, bisa juga sebagai isyarat untuk kursi-kursi indah yang ada di dalam mobil pada zaman sekarang ini, karena mobil pada zaman sekarang ini sudah menjadi kendaraan bagi kaum pria dan wanita, mereka mengendarainya untuk pergi ke masjid dan tempat lainnya. Wallaahu a'lam. Lihat an-Nihaayah fii Ghariibil Hadiits (2/209), Lisanul ‘Arab (11/274-275), dan Ithaaful Jamaa’ah (1/452-452).

¹⁰⁵⁹ (الْبُحْتُ) lafazh asing yang diarabkan, maknanya adalah unta dari Khurasan, yang memiliki ciri khas dengan pundaknya yang panjang. Lihat kitab Lisanul ‘Arab (2/9-10), dan an-Nihaayah karya Ibnul Atsir (1/101) adapun (العَجَافُ) adalah bentuk jamak dari kata (عَجْفَاءٌ) maknanya adalah yang kurus dari unta atau yang lainnya. Lihat an-Nihaayah, karya Ibnul Atsir (3/186).

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَدْنَابِ الْبَقَرِ، يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنْ رِيحَهَا لُيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا.

‘Ada dua kelompok manusia penghuni Neraka yang belum pernah aku lihat: kaum laki-laki yang membawa cambuk seperti buntut sapi mereka memukul manusia dengannya, dan kaum wanita yang berpakaian tetapi telanjang, selalu melakukan kemaksiatan dan mengajarkan kemaksiatannya kepada orang lain¹⁰⁶⁰, kepala-kepala mereka bagaikan punuk unta¹⁰⁶¹ yang miring, mereka tidak akan masuk ke dalam Surga dan tidak akan mendapatkan wanginya, padahal wangi Surga itu tercium dari jarak sekian dan sekian.’”¹⁰⁶²

Dan diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata:

-
- 1060 مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ ada empat makna untuk kalimat tersebut:
- a). مَائِلَاتٌ adalah wanita-wanita yang keluar dari ketaatan kepada Allah Ta’ala dan segala hal yang diwajibkan terhadap mereka, berupa menjaga kemaluan juga yang lainnya, sedangkan مُمِيلَاتٌ adalah wanita-wanita yang mengajarkan apa yang ia lakukan (berupa perbuatan tersebut) kepada orang lain.
 - b). مَائِلَاتٌ berlenggak lenggok dalam berjalan, مُمِيلَاتٌ pundak-pundaknya yang miring.
 - c). مَائِلَاتٌ bersisir seperti wanita-wanita yang selalu melakukan zina, yang terkenal di kalangan mereka, مُمِيلَاتٌ menyisiri orang lain dengan gaya seperti itu.
 - d). Wanita-wanita yang selalu condong kepada laki-laki, merayu laki-laki dengan segala perhiasannya dan hal-hal lain. Lihat Syarah an-Nawawi li Shahiih Muslim (17/191).
- 1061 رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ, kepala-kepala mereka besar karena rambut yang disatukan (dikonde), dan di-lipatkan di atas kepalanya sehingga agak condong ke salah satu sisi kepala sebagaimana punuk unta yang miring. Lihat Syarh an-Nawawi li Shahiih Muslim (17/191).
- 1062 Shahiih Muslim, bab Jahannam A’aadzanallaahu minhaa (17/190, Syarh an-Nawawi).

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ... أَنْ تَظْهَرَ ثِيَابُ تَبَسُّهَا نِسَاءُ كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ.

“Sesungguhnya di antara tanda-tanda Kiamat... maraknya pakaian-pakaian yang dipakai oleh kaum wanita, mereka berpakaian tetapi telanjang.”¹⁰⁶³

4. Manusia Tidak Peduli Halal Haram

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ مَا أَخَذَ مِنْهُ أَمِنْ الْحَلَالِ أَمْ مِنْ الْحَرَامِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, “Akan datang kepada manusia seseorang tidak peduli apakah dia mendapatkan uang dari yang halal atau yang haram.”¹⁰⁶⁴

Dijelaskan dalam ash-Shahiih dari Abu Hurairah رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالُ، أَمِنْ حَلَالٍ أَمْ مِنْ حَرَامٍ.

“Akan datang suatu zaman pada manusia, di mana seseorang tidak peduli terhadap harta yang ia dapatkan, apakah dari yang halal atau haram.”¹⁰⁶⁵

Dijelaskan dalam hadits Ibnu Mas’ud رضي الله عنه dari Nabi ﷺ , bahwasanya beliau bersabda:

¹⁰⁶³ Al-Haitsami berkata, “Sebagiannya terdapat dalam ash-Shahiih dan para perawinya adalah para perawi ash-Shahiih , selain Muhammad bin al-Harits bin Sufyan, dia adalah tsiqah.” Majma’uz Zawaa-id (7/327).

¹⁰⁶⁴ HR al-Bukhari (1954)

¹⁰⁶⁵ HR.al-Bukhari,(4/313,al-Fat-h),Sunan an-Nasa-i’ (7/243),

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ يَظْهَرُ الرَّبُّ

“Menjelang hari Kiamat riba akan merajalela.”¹⁰⁶⁶

5. Tasyabbuh Bil Kuffar

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِأَخْذِ الْقُرُونِ قَبْلَهَا ، شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ
فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُفَّارَسَ وَالرُّومَ . فَقَالَ وَمَنْ النَّاسُ إِلَّا أَوْلَئِكَ .

“Kiamat tidak akan terjadi hingga umatku mengikuti jalan generasi sebelumnya sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta.” Lalu ada yang menanyakan pada Rasulullah ﷺ, “Apakah mereka itu mengikuti seperti Persia dan Romawi?” Beliau menjawab, “Selain mereka, lantas siapa lagi?”¹⁰⁶⁷

Dari Abu Sa’id Al Khudri رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرٍ
ضَبَّ لَا تَبَعْتُمُوهُمْ ، قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ : فَمَنْ

“Sungguh kalian akan mengikuti jalan orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta sampai jika orang-orang yang kalian ikuti itu masuk ke lubang

¹⁰⁶⁶ HR. Ath-Thabrani, sebagaimana terdapat dalam at-Targhiib wat Tarhiib, karya al-Mundziri (3/9), dan beliau berkata, “Para perawinya adalah perawi ash-Shahiih.”

¹⁰⁶⁷ HR. al-Bukhari (7319)

dhob (yang sempit sekalipun,-pen),pasti kalian pun akan mengikutinya.”Kami(para sahabat) berkata,“Wahai Rasulullah, apakah yang diikuti itu adalah Yahudi dan Nashrani?” Beliau menjawab, “Lantas siapa lagi?” ¹⁰⁶⁸

Ibnu Taimiyah menjelaskan, tidak diragukan lagi bahwa umat Islam ada yang kelak akan mengikuti jejak Yahudi dan Nashrani dalam sebagian perkara ¹⁰⁶⁹.

Imam Nawawi -rahimahullah- ketika menjelaskan hadits di atas menjelaskan, “Yang dimaksud dengan syibr (sejengkal) dan dziroo’ (hasta) serta lubang dhob (lubang hewan tanah yang penuh lika-liku), adalah permisalan bahwa tingkah laku kaum muslimin sangat mirip sekali dengan tingkah Yahudi dan Nashroni. Yaitu kaum muslimin mencocoki mereka dalam kemaksiatan dan berbagai penyimpangan, bukan dalam hal-hal kekafiran mereka yang diikuti. Perkataan beliau ini adalah suatu mukjizat bagi beliau karena apa yang beliau katakan telah terjadi saat-saat ini.” ¹⁰⁷⁰

Asy-Syaikh Muhammad bin Sholih Al-’Utsaimin rohimahulloh berkata:“Tasyabbuh dengan orang-orang kafir terjadi dalam hal penampilan, pakaian, tempat makan, dan sebagainya karena ia adalah kalimat yang bersifat umum. Dalam artian, bila ada seseorang yang melakukan ciri khas orang-orang kafir, dimana orang yang melihatnya mengira bahwa ia termasuk golongan mereka (maka saat itulah disebut dengan tasyabbuh, pen).”¹⁰⁷¹

Rasulullah ﷺ telah bersabda :

خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ

¹⁰⁶⁸ HR. Muslim (2669).

¹⁰⁶⁹ Lihat *Majmu’ Al Fatawa*,(27/286).

¹⁰⁷⁰ Syarh Muslim, (16/219)

¹⁰⁷¹ *Majmu’ Durus Wa Fatawa Al-Haramil Makki*, (3/367)

Selisihilah orang-orang Musyrik¹⁰⁷² .

خَالِفُوا الْمُجُوسَ

Selisihilah orang-orang Majusi.¹⁰⁷³

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Barang siapa menyerupai suatu kaum maka ia tergolong kaum itu¹⁰⁷⁴.

Dalam hadits lain dikatakan bahwa , Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَشَبَّهَ بِغَيْرِنَا

“Bukan golongan kami orang yang menyerupai selain kami.”¹⁰⁷⁵

Berkata Syaikh Abdurrahman Al Mubarakfuri tentang hadits ini:

لَا تَشَبَّهُوا بِهِمْ جَمِيعًا فِي جَمِيعِ أَعْمَالِهِمْ

¹⁰⁷² HR. al-Bukhari (5893) dan Muslim (259)

¹⁰⁷³ HR.Muslim (260)

¹⁰⁷⁴ HR.Ahmad dalam musnad (2/50) ,Abu Daud (4031)dan Ibnu Hibban lihat Shahih Jami' Ash Shaghir (6025).

¹⁰⁷⁵ Lihat Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah, (5/193/2194). Shahih At Targhib wat Tarhib, (3/23/2723). Shahih wa Dhaif Sunan At Tirmidzi, (6/195). Shahihul Jami' (5434): Syaikh Abdul Qadir Al Arna'uth,Raudhatul Muhadditsin, (10/332/4757).

“Janganlah kalian semua menyerupai mereka dalam segala perilaku mereka”¹⁰⁷⁶

Bahkan dalam riwayat lain Rasulullah ﷺ telah menyebutkan larangan khusus dalam mengikuti perayaan kaum kuffar. Dari Anas bin Malik رضى الله عنه , beliau berkata:

كَانَ لِلأَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ يَوْمَانِ فِي كُلِّ سَنَةٍ يَلْعَبُونَ فِيهِمَا فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ قَالَ كَانَ لَكُمْ يَوْمَانِ تَلْعَبُونَ فِيهِمَا وَقَدْ أَبَدَ لَكُمْ اللَّهُ بِهِمَا خَيْرًا مِنْهُمَا يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ الْأَضْحَى

“Dahulu orang jahiliyah memiliki dua hari untuk mereka bermain-main pada tiap tahunnya.” Ketika Rasulullah ﷺ datang ke Madinah, dia bersabda: “Dahulu Kalian memiliki dua hari yang kalian bisa bermain-main saat itu. Allah telah menggantikan keduanya dengan yang lebih baik dari keduanya, yakni hari Fithri dan hari Adha.”¹⁰⁷⁷

Al Hafizh Ibnu Hajar Rahimahullah mengatakan: “Dari hadits ini disimpulkan bahwa adalah hal yang dibenci berbahagia menyambut hari raya orang musyrik dan menyerupai mereka, dan telah sampai perkataan Syaikh Abu Hafsh Al Kabir An Nasa’i dari kalangan Hanafiyah: ‘Barangsiapa yang memberikan hadiah kepada orang musyrik demi menghormati hari raya mereka, adalah perbuatan kufur kepada Allah ﷻ.’”¹⁰⁷⁸

Bahkan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah melarang seorang muslim membantu menjual keperluan orang Islam yang ingin ikut-ikutan

¹⁰⁷⁶ Syaikh Abdurrahman Al Mubarakfuri, Tuhfah Al Ahwadzi, (6/ 496)

¹⁰⁷⁷ HR.Abu Daud, (3/353/959). An-Nasa’i, (5/484/1538). Al-Baihaqi, As Sunan Al Kubra, (3/277). Abu Ya’la, (8/365/3738) lihat Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani, Shahih wa Dhaif Sunan Abi Daud, (3/ 134)

¹⁰⁷⁸ Ibnu Hajar, Fathul Bari, (3/ 371)

hari raya mereka pada hari raya orang kafir, baik berupa makanan, pakaian, dan lainnya, sebab itu merupakan pertolongan atas kemungkaran¹⁰⁷⁹.

Dalam Al Quran, mengikuti hari raya mereka diistilahkan dengan memberikan kesaksian palsu (Az Zuur). Allah ﷻ telah menegaskan demikian:

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا

“Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.” (QS. Al Furqan : 72)

6. Banyak Kedustaan

Banyaknya Kedustaan Dan Tidak Adanya Tatsabbut (Mencari Kepastian) Dalam Menukil Berita

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, sesungguhnya beliau bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي أُنَاسٌ يُحَدِّثُونَكُمْ مَا لَمْ تَسْمَعُوا أَنتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ فَيَأْتِيكُمْ وَيَأْتِيهِمْ.

“Akan ada sekelompok manusia di akhir umatku yang akan berbicara kepada kalian dengan sesuatu yang tidak pernah kalian dengar sebelumnya tidak pula oleh bapak-bapak kalian,

¹⁰⁷⁹ Iqtidha' Ash Shirath Al Mustaqim, (hal. 462)

maka berhati-hatilah kalian dan hindarilah mereka (agar tidak menimpakan fitnah kepada kalian).”¹⁰⁸⁰

Dalam satu riwayat:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ دَجَالُونَ كَذَّابُونَ يَأْتُونَكُمْ مِنَ الْأَحَادِيثِ بِمَا لَمْ تَسْمَعُوا أَتُّمَّ وَلَا آبَاؤُكُمْ فَإَيَّاكُمْ وَإِيَاهُمْ لَا يُضِلُّونَكُمْ وَلَا يَفْنُونَكُمْ.

“Pada akhir zaman akan ada para pembohong yang membawa berita kepada kalian dengan sesuatu yang tidak pernah kalian dengar, tidak juga pernah didengar oleh bapak-bapak kalian, maka hati-hatilah kalian dan hindarilah mereka agar tidak menyesatkan kalian juga tidak mendatangkan fitnah kepada kalian.”¹⁰⁸¹

Muslim rahimahullah meriwayatkan dari ‘Amir bin ‘Abdah, dia berkata, “‘Abdullah¹⁰⁸² berkata:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَيَتَمَثَّلُ فِي صُورَةِ الرَّجُلِ فَيَأْتِي الْقَوْمَ فَيُحَدِّثُهُم بِالْحَدِيثِ مِنَ الْكَذِبِ فَيَتَفَرَّقُونَ فَيَقُولُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ سَمِعْتُ رَجُلًا أَعْرَفُ وَجْهَهُ وَلَا أَذْرِي مَا اسْمُهُ يُحَدِّثُ.

¹⁰⁸⁰ Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, bab an-Nahyu ‘anir Riwaayah ‘anidh Dhu’afaa’ (1/78, Syarh an-Nawawi).)

¹⁰⁸¹ Ibid (1/78-79), Syarh Shahiih Muslim lin Nawawi

¹⁰⁸² Beliau adalah ‘Abdullah bin Mas’ud ؓ, orang yang meriwayatkan darinya adalah ‘Amir bin ‘Abduh al-Bajali al-Kufi, Abu ‘Iyas, seorang Tabi’in, tsiqah. Ibnu Hajar telah memberikan isyarat kepada riwayat ini dalam Tahdziibut Tahdziib (5/78-79), dan beliau menuturkan bahwa riwayat tersebut dari ‘Amir bin ‘Abduh bin ‘Abdillah bin Mas’ud.

‘Sesungguhnya syaitan menjelma dalam rupa seseorang, lalu dia mendatangi suatu kaum dan menceritakan sebuah berita bohong, akhirnya mereka berselisih. Lalu seseorang dari mereka berkata, ‘Aku mendengar seseorang bercerita, ‘Aku mengetahui wajahnya akan tetapi tidak mengetahui namanya.’”¹⁰⁸³

Dan diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash Radhiyallahu anhuma, beliau berkata:

إِنَّ فِي الْبَحْرِ شَيَاطِينَ مَسْجُونَةً أَوْثَقَهَا سُلَيْمَانُ يُوشِكُ أَنْ تَخْرُجَ فَتَقْرَأَ عَلَى النَّاسِ قُرْآنًا.

“Sesungguhnya di dalam lautan ada syaitan-syaitan terpenjara yang diikat oleh Sulaiman, hampir saja mereka keluar, lalu membacakan al-Qur-an kepada manusia.”¹⁰⁸⁴

An-Nawawi rahimahullah berkata, “Maknanya adalah membacakan sesuatu yang bukan al-Qur-an, akan tetapi mengatakan bahwa hal itu merupakan al-Qur-an untuk menipu orang awam dari kalangan manusia, maka hendaklah mereka tidak tertipu.”¹⁰⁸⁵

Betapa banyak pembicaraan aneh di zaman sekarang ini. Sebagian manusia tidak hati-hati lagi dengan banyak berbicara bohong dan menukil berita tanpa memastikan terlebih dahulu tentang kebenaran nya, hal itu jelas menyesatkan manusia dan memfitnah mereka. Karena itulah Nabi ﷺ memberi peringatan agar tidak membenarkan mereka. Para ulama hadits telah menjadikan hadits-hadits ini sebagai landasan tatsabbut (melakukan klarifikasi)

¹⁰⁸³ Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, (1/78), Syarh an-Nawawi).

¹⁰⁸⁴ Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, bab an-Nahyu ‘anir Riwaayah ‘anidh Dhu’afaa’ (1/79), Syarh an-Nawawi

¹⁰⁸⁵ Syarah an-Nawawi untuk Shahiih Muslim (1/80).

dalam menukil sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ dan memeriksa para perawi agar diketahui yang terpercaya dari yang lainnya. Dengan sebab banyaknya kebohongan manusia pada zaman sekarang ini, maka manusia tidak bisa membedakan berbagai berita, akhirnya dia tidak mengetahui antara berita yang benar dan tidak¹⁰⁸⁶.

7. Gempa Bumi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكْثُرَ الزَّلَازِلُ.

‘Tidak akan tiba hari Kiamat hingga banyak terjadi gempa bumi.’”¹⁰⁸⁷

Diriwayatkan dari Salamah bin Nufail as-Sakuni رضي الله عنه, beliau berkata:

كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَفِيهِ (وَبَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مُوْتَانٌ شَدِيدٌ وَبَعْدَهُ سَنَوَاتُ الزَّلَازِلِ

“Kami pernah duduk-duduk bersama Rasulullah ﷺ ... (lalu beliau menuturkan haditsnya) dan sebelum Kiamat ada dua kematian yang sangat dahsyat, dan setelahnya terjadi tahun-tahun yang dipenuhi dengan gempa bumi.”¹⁰⁸⁸

¹⁰⁸⁶ Disalin dari kitab Asyraathus Saa’ah, Penulis Yusuf bin Abdillahi bin Yusuf al-Wabil, Daar Ibnul Jauzi, Cetakan Kelima 1415H-1995M, Edisi Indonesia Hari Kiamat Sudah Dekat, Penerjemah Beni Sarbeni, Penerbit Pustaka Ibnu Katsir

¹⁰⁸⁷ Shahiih al-Bukhari, kitab al-Fitan (13/81-82, al-Fath).

¹⁰⁸⁸ Musnad Imam Ahmad (4/104), dengan catatan pinggir Muntakhab Kanzul ‘Ummal).Al-Haitsami berkata, “Diriwayatkan oleh Ahmad, ath-Thabrani, al-Bazzar dan Abu Ya’la, perawi-nya tsiqah.” Majma’uz Zawaa-id (7/306).

Ibnu Hajar rahimahullah berkata, “Telah terjadi banyak gempa di negeri-negeri bagian utara, timur, dan barat. Namun yang jelas bahwa yang dimaksud dengan banyaknya gempa adalah cakupannya yang menyeluruh dan terjadi secara terus-menerus.”¹⁰⁸⁹

Hal ini diperkuat dengan riwayat dari ‘Abdullah bin Hawalah رضي الله عنه, beliau berkata:

وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ عَلَى رَأْسِي -أَوْ عَلَى هَامَتِي- فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ! إِذَا رَأَيْتَ الْخِلَافَةَ قَدْ نَزَلَتْ الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ، فَقَدْ دَنَتْ الزَّلَازِلُ وَالْبَلَايَا وَالْأُمُورُ الْعِظَامُ، وَالسَّاعَةُ يُؤَمِّدُ أَقْرَبُ إِلَى النَّاسِ مِنْ يَدَيَّ هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ.

“Rasulullah ﷺ meletakkan kedua tangannya di atas kepalaku, lalu beliau berkata, ‘Wahai Ibnu Hawalah! Jika engkau melihat kekhilafahan telah turun di atas bumi-bumi yang disucikan, maka telah dekatlah gempa, bencana dan masalah-masalah besar, dan hari Kiamat saat itu lebih dekat kepada manusia daripada dekatnya kedua tanganku ini dari kepalamu.’”¹⁰⁹⁰

8. Tanah Lonsor

Dari ‘Aisyah Radhiyallahu’anhuma, beliau berkata:

¹⁰⁸⁹ Fat-hul Baari (13/ 87).

¹⁰⁹⁰ Musnad Ahmad (5/255), dengan catatan pinggir Muntakhab Kanz), Sunan Abi Daud, kitab al-Jihaad bab Fir Rajul Yaghzuu wa Yaltamisul Ajri wal Ghaniimah (7/209-210), dengan ‘Aunul Ma’buud) dan Mustadrakul Hakim (45/ 425), beliau berkata, “Ini adalah hadits yang sanadnya shahih, akan tetapi mereka berdua tidak meriwayatkannya.” Dan disepakati oleh adz-Dzahabi. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh al-Albani, lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (6/263/7715).

يَكُونُ فِي آخِرِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْحٌ وَقَذْفٌ قَالَتْ: قُلْتُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتُهْلِكُ
وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِذَا ظَهَرَ الْخُبْتُ.

“Akan ada pada akhir umatku (orang-orang) yang ditenggelamkan ke dalam bumi, dirubah raut wajahnya dan dilempari (batu).” ‘Aisyah berkata, “Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah, apakah kami akan dibinasakan sementara masih ada orang-orang shalih di tengah-tengah kami?’ Beliau menjawab, ‘Betul, ketika kemaksiatan telah merajalela.’”¹⁰⁹¹

Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مَسْحٌ وَخَسْفٌ وَقَذْفٌ.

“Menjelang tibanya hari Kiamat akan ada (orang-orang) yang dirubah bentuknya, ditenggelamkan ke dalam bumi, dan dilempari batu.”¹⁰⁹²

9. Banyaknya Pembunuhan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ، قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ،
الْقَتْلُ.

¹⁰⁹¹ Sunan at-Tirmidzi, kitab al-Fitan, bab Maa Jaa-a fil Khasaf (6/418). Al-Albani berkata, “Shahih.” Lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (6/358/8012).

¹⁰⁹² Sunan Ibni Majah, kitab al-Fitan, bab al-Khusuuf (2/1349). Hadits ini shahih. Lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (3/13/ 2853).

“Tidak akan datang hari Kiamat hingga banyak al-harj,” mereka bertanya, “Wahai Rasulullah! Apakah al-harj itu?” Beliau menjawab, “Pembunuhan, pembunuhan.”¹⁰⁹³

Sementara dalam riwayat al-Bukhari dari ‘Abdullah bin Mas’ud

ﷺ :

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامُ الْهَرْجِ، يَزُولُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيُظْهَرُ فِيهَا الْجَهْلُ، قَالَ أَبُو مُوسَى:
وَالْهَرْجُ: الْقَتْلُ، بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ.

“Menjelang datangnya hari Kiamat akan ada hari-hari al-harj, saat itu ilmu hilang dan muncul kebodohan.” Abu Musa berkata, “Al-harj adalah pembunuhan menurut bahasa Habasyah.”¹⁰⁹⁴

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, “Rasulullah ﷺ :

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ يَوْمٌ لَا يُدْرِي الْقَاتِلُ
فِيمَ قَتَلَ؟ وَلَا الْمَقْتُولُ فِيمَ قُتِلَ فَقِيلَ: كَيْفَ يَكُونُ ذَلِكَ؟ قَالَ: الْهَرْجُ، الْقَاتِلُ
وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

‘Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah dunia lenyap hingga datang kepada manusia suatu hari di mana seorang pembunuh tidak tahu kenapa dia membunuh, demikian pula orang yang dibunuh tidak tahu kenapa dia dibunuh,’ beliau ditanya, ‘Bagaimana hal itu (bisa terjadi)?’

¹⁰⁹³ Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraatus Saa’ah (18/13], Syarh an-Nawawi).

¹⁰⁹⁴ Shahiih al-Bukhari, kitab al-Fitan, bab Zhuhuurul Fitan (13/14), al-Fath).

Beliau menjawab, ‘Banyaknya pembunuhan, orang yang membunuh dan terbunuh berada di dalam Neraka.’”¹⁰⁹⁵

10. Banyaknya Kematian Mendadak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : مِنْ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ يُرَى الْهَلَالُ قَبْلًا ، يُقَالُ : لِلَّيْلَيْنِ ، وَأَنْ تَتَّخِذَ الْمَسَاجِدَ طُرُقًا ، وَأَنْ يَظْهَرَ مَوْتُ الْفُجَاءَةِ

Dari Anas bin Mâlik, dia meriwayatkan dari Nabi ﷺ , beliau ﷺ bersabda, “Di antara dekatnya hari kiamat, hilal akan terlihat nyata sehingga dikatakan ‘ini tanggal dua’, masjid-masjid akan dijadikan jalan-jalan, dan munculnya (banyaknya) kematian mendadak.”¹⁰⁹⁶

Rasulullah ﷺ bersabda,

أَعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ مَوْتَانِ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقَعَاصِ الْغَنَمِ، ثُمَّ اسْتِغَاظَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَظِلُّ سَاخِطًا، ثُمَّ قِتْنَةٌ لَا يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلَّا دَخَلَتْهُ، ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ، فَيَغْدِرُونَ فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَائِينَ غَايَةٍ، تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا .

¹⁰⁹⁵ Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa’ah (18/35), Syarh an-Nawawi.

¹⁰⁹⁶ HR Thabrani dalam *al-Mu’jamush Shaghîr* (2/261/1132) Dhiya’ al-Maqdisi dalam *al-Aḥādīts al-Mukhtârah* (2326). Dihasankan oleh Syaikh al-Albâni dalam *Shahîḥ al-Jâmi’* (2/1.026/5.899), Penerbit al-Maktabul-Islami, Cet. 3, Th. 1408 H / 1988 M.

“Perhatikanlah enam tanda-tanda hari Kiamat: (1) wafatku, (2) penaklukan Baitul Maqdis, (3) wabah kematian (penyakit yang menyerang hewan sehingga mati mendadak) yang menyerang kalian bagaikan wabah penyakit qu’ash¹⁰⁹⁷ yang menyerang kambing, (4) melimpahnya harta hingga seseorang yang diberikan kepadanya 100 dinar, ia tidak rela menerimanya, (5) timbulnya fitnah yang tidak meninggalkan satu rumah orang Arab pun melainkan pasti memasukinya, dan (6) terjadinya perdamaian antara kalian dengan bani Asfar (bangsa Romawi), namun mereka melanggarnya dan mendatangi kalian dengan 80 kelompok besar pasukan. Setiap kelompok itu terdiri dari 12 ribu orang.”¹⁰⁹⁸

Dalam sebuah hadits disebutkan:

عَنْ عُبَيْدِ بْنِ خَالِدٍ السُّلَمِيِّ - رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَرَّةً عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ مَرَّةً عَنْ عُبَيْدٍ - قَالَ «مَوْتُ الْفَجَاءَةِ أَخْذُهُ أَسْفٌ.»

Dari ‘Ubaid bin Khalid as-Sulami, seorang laki-laki dari sahabat Nabi ﷺ, perawi terkadang mengatakan dari Nabi ﷺ, dan terkadang mengatakan dari ‘Ubaid, dia berkata: “Kematian mendadak adalah siksaan yang membawa penyesalan”¹⁰⁹⁹.

¹⁰⁹⁷ Qu’ash adalah virus yang menyerang binatang ternak. Hidung hewan yang terjangkit virus ini akan mengeluarkan lendir, lalu hewan itu pun mati seketika. Rasulullah ﷺ menyerupakan kematian ini dengan qu’ash yang menyerang kambing. Sebab, tha’un menimbulkan luka bernanah di badan, yang menyebabkan kematian bagi penderitanya.

¹⁰⁹⁸ HR. Al-Bukhari (3176)

¹⁰⁹⁹ HR Ahmad (15.496,15.497,17.924,17.925),Abu Daud (3.112) , al-Baihaqi dalam *Sunan al-Kubra* (6.809). *Dishahihkan* oleh al-Albâni dalam *al-Misykah* (1.611) dan Syu’aib al-Arnauth dalam *Ta’liq Musnad Ahmad*.

Akh-dzatu artinya siksaan atau serangan atau musibah. Sedangkan asaf memiliki dua makna, yaitu kesusahan yang serius dan kemurkaan. Dan para ulama telah menjelaskan mengapa kematian mendadak merupakan siksaan yang membawa penyesalan.

Ali al-Qari rahimahullah berkata, “Yaitu, kematian mendadak merupakan dampak dari dampak kemurkaan Allâh, sehingga Allâh ﷻ tidak membiarkannya bersiap-siap untuk akhiratnya dengan taubat dan dengan mempersiapkan bekal akhirat, dan Allâh ﷻ tidak memberikannya sakit yang bisa menjadi penghapus dosa-dosanya.”¹¹⁰⁰

Ibnu Baththâl rahimahullah berkata, “Hal itu -wallâhu a’lam- karena di dalam kematian mendadak dikhawatirkan terhalangi dari membuat wasiat dan tidak mempersiapkan untuk (bekal) akhirat dengan taubat, dan amal-amal shalih lainnya.”¹¹⁰¹

Akan tetapi bukan berarti semua orang yang mati mendadak merupakan orang yang dimurkai oleh Allâh ﷻ. Sesungguhnya hal itu berlaku bagi orang kafir atau orang yang selalu berada dalam maksiat. Adapun orang Mukmin, yang selalu mempersiapkan diri dengan iman yang shahîh dan amalan yang shalih, maka kematian mendadak merupakan keringanan baginya.

عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَقُولُ : مَوْتُ
الْفَجَاءَةِ تَخْفِيفٌ عَلَى الْمُؤْمِنِ ، وَأَخْذَةٌ أَسْفٍ عَلَى الْكَافِرِ

Dari ‘Aisyah, ia berkata: Aku mendengar Rasûlullâh ﷺ bersabda: “Kematian mendadak adalah keringanan terhadap seorang mukmin, dan siksaan yang membawa penyesalan terhadap orang kafir”¹¹⁰².

¹¹⁰⁰ Dinukil dari ‘Aunul Ma’bûd, (8/260).

¹¹⁰¹ Fathul Bâri, (3/254).

¹¹⁰² HR Abdurrazzaq dalam al-Mushannaf, (6.781)

Kalimat ini juga diriwayatkan dari perkataan sebagian sahabat:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : مَوْتُ الْفَجَاءَةِ تَخْفِيفٌ عَلَى الْمُؤْمِنِ ، وَأَسْفٌ عَلَى الْكَافِرِ

Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: "Kematian mendadak adalah keringanan terhadap seorang mukmin, dan siksaan yang membawa penyesalan terhadap orang kafir"¹¹⁰³.

Yang dimaksud Mukmin di sini, adalah orang Mukmin yang telah mempersiapkan diri menghadapi kematian dan selalu memperhatikannya. Sedangkan orang kafir, maka sangatlah jelas, karena dengan kematian mendadak, ia tidak sempat bertaubat dan mempersiapkan diri untuk akhirat.

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullah menyatakan, "Telah diriwayatkan dari Imam Ahmad dan sebagian (Ulama) Syafi'iyah tentang tidak disukainya kematian mendadak. Sedangkan Imam Nawawi rahimahullah meriwayatkan dari sebagian orang-orang zaman dahulu bahwa sekelompok orang dari para nabi dan orang-orang shalih mati mendadak. (Imam) Nawawi rahimahullah berkata, 'Itu disukai oleh orang-orang yang memperhatikan (akan datangnya kematian)'." Aku (al-hâfizh) berkata, "Dengan ini dua pendapat itu berkumpul"¹¹⁰⁴.SELESAI¹¹⁰⁵

¹¹⁰³ HR. Abdurrazzaq dalam *al-Mushannaf* ((6.776), ath-Thabrani dalam *Mu'jamul Kabîr* (6.782).

¹¹⁰⁴ *Fathul-Bari*, (3/255)

¹¹⁰⁵ Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 08/Tahun XVII/1435H/2013M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo - Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196.Kontak Pemasaran 085290093792, 08121533647, 081575792961, Redaksi 08122589079)

Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah berkata,

جاء في بعض الأحاديث ما يدل على أن موت الفجأة يكثر في آخر الزمان، وهو أخذة غضب للفاجر، وراحة للمؤمن، فقد يصاب المؤمن بموت الفجأة بسكتة أو غيرها ويكون راحة له ونعمة من الله عليه؛ لكونه قد استعد واستقام وتهيأ للموت واجتهد في الخير فيؤخذ فجأة وهو على حال طيبة على خير وعمل صالح، فيستريح من كرب الموت وتعب الموت ومشاق الموت، وقد يكون بالنسبة إلى الفاجر قد يقع هذا بالنسبة إلى الفجار وتكون تلك الأخذة أخذة غضب عليهم، فوجؤوا على شر حال.

“Pada sebagian hadits terdapat dalil mengenai kematian mendadak yang akan banyak pada akhir zaman. Yaitu penyesalan bagi orang fajir dan istirahat bagi orang mukmin. **Terkadang seorang mukmin tertimpa dengan kematian mendadak seketika, ini adalah bentuk istirahat dan kenikmatan dari Allah.** Akan tetapi tentu saja ia sudah menyiapkan (amal shalih), istiqamah dan bersiap-siap menghadapi kematian dan bersungguh-sungguh dalam kebaikan, kemudian ia meninggal dalam keadaan baik dan melakukan amal shalih. Maka ia istirahat dari beban dunia, kelelahan dan penderitaan sakratul maut. **Terkadang juga menimpa orang fajir, maka ini menjadi penyesalan baginya, meninggal mendadak dalam keadaan buruk.**”¹¹⁰⁶

¹¹⁰⁶ Sumber: <http://www.binbaz.org.sa/mat/18136>

A. RENUNGAN DALAM SYAIR DAN PUISI

1. SAAT USIA BERTAMBAH

Ketika usia bertambah
Tak terasakah bertambah usia
Kekuatan jemari semakin melemah
Untuk menggam sumua harapan
Namun....Mengapa jiwa ini
Semakin rakus memburu
Semakin tamak menggenggam
Dunia fana.....

Yang menjadi beban pertanggung jawaban
Di Negeri pembalasan
Lalu mengapa
Kita tidak menjadikan kehinaan dunia ini
Untuk kemuliaan akhirat

Saat usia bertambah
Matapun semakin kabur
Namun cahaya dunia
Masih saja menyilaukan
Hingga hati ter jera
Mata tak ingin berpaling
Untuk mencari terang
Memandang harapan
Untuk mempersiapkan bekal
Di kehidupan Akhirat

Saat usia bertambah
Gigi sudah mulai berguguran
Tak terasakah
Ia menjadi isyarat batas usia semakin dekat
Seperti dedaunan
Yang layu dan mati
Berguguran ke bumi

Saat usia bertambah
Uban semakin memutih
Namun mengapa
Kita tak jua letih
Mencintai dunia yang selalu menipu
Walau terkadang
Ia singgah se jenak
Dengan sedikit ujian
Lalu pergi
Meninggalkan para pencinta
Dengan ber juta penyesalan
Karena telah menggadaikan
Modal akhirat untuk meraih dunia
Dunia pun datang...
Dengan sedikit senyuman tipuan
Jiwa lara
Semakin lalai
Dan tak pernah menyadari
Bahwa dunia hanya memberi kehinaan

Saat usia bertambah
Tak inginkan jiwa yang hanif
Sejenak mernung
Pelajaran dari putinya rambut
Untuk mengingatkan diri
Pada putihnya pakaian
Saat kepastian itu datang
Menjemput setiap jiwa
Yang terbungkus kain kafan

Saat usia bertambah
Tulang renta melemah dan rapu
Kulit mengendur
Tak kah semua menjadi isyarat sejati diri
Langkah kefanaan ini
Segera berakhir

Saat usia tua
Ingatlah gerbang awal keabadian itu
Dimulai dengan fitnah
Takkan ingin berhenti sejenak
Beristirahat dari perburuan dunia
Untuk sedikit mempersiapkan
Semua bekal...
Mencari jawaban
Ketika jiwa diminta
Mempertanggungjawabkan semua nikmat

Saat usia tua
Ingatlah...
Negeri persinggahan itu
Gelap gulita.... dan sepi
Semua yang kita cintai dan mencintai
Tak rela untuk menemani
Mereka pergi....
Hanya untuk menanti
Kapan giliran kembali
Takkah ingin bertanya...
Mengapa kasih se jati tidak menyertai
Mengapa mereka tidak mau menemani
Dalam kesendirian menanti perhisaban....?

Saat usi bertambah
Dalam lingkup perasaan
Yang semakin rentan
Terkadang kita ingin menyepi
Terkadang kita ingin menyendiri
Lalu mengapa....
Kesendirian itu
Tak menjadi pelajaran
Untuk kita bermunajat
Pada Ilahi Yang Maha Suci
Karena sesungguhnya
Kita tak pernah sendiri
Kita senantiasa dalam pengawasan

Saat usia bertambah
Dalam kesunyian...
Dan dengan penuh kerahasiaan
Berdo'alah pada Ilahi..
Sembari berujar...
 Ilaahii....
 Hamba-Mu ini
 Kini bersimpuh kehadiran-Mu
 Dengan dosa yang mendebru
 Mengelimuti jiwa
 Membalut raga
 Tak kuasa aku mensnggung Azab-Mu
 Namun dalam kehinaan ini
 Hamba-Mu bersimpuh
 Memohon ampunan-Mu
 Mengharap Rahmat dan Kasih Sayang-Mu
 Ilaahii.....
 Kabulkanlah
 Permohonan dan Pintaku.
 Aamiin.

2. HARAPAN TUA

Saat Usia bertambah
 Umur sebenarnya memberitahukan
 Akan mudanya Aja! kematian
 Berhentilah sejenak
 Dari angan dunia yang melelahkan
 Bersama menatap harapan Akhirat

Saat usia tua
 Usah lagi pendekkan malam
 Dengan impian yang melenakan
 Dan berusalah
 Semoga dosa dosa tidak lagi
 Mengotori beningnya siang

Saat usia tua
 Berjagalah dengan amal
 Mesti dalam kesendirian
 Memuhasabah dosa dan kelalaian
 Berenang dalam lautan istighfar
 Mengalami lautan pertaubatan

Saat usia tua
 Kita masih diberi kesempatan
 Untuk sejenak menikmati hidup

Terimalah kesempatan ini dengan syukur
 Jalani hidup dengan kesabaran
 Terimah rizki dengan qona'ah
 Tentukanlah pilihan dengan wara'
 Hadapi kelebihan dengan zuhud

Kalau di usia tua ini kita masih berharap
Berharaplah untuk kembali
Dalam kepasrahandan keikhlasan
Dalam kekuatan amalan dan Ittiba'
Kemudian kita mengingat
Bahwa sejatinya
Antara Pecinta dengan Yang Dicintai
Bukanlah membuktikan cinta
Namun bagaimana Bukti mendapatkan Cinta

Ketika usia ini masih tersisa
Jangan berhenti untuk berharap
Beriring usaha untuk membentuk
Generasi sholeh sebagai warisan
Agar manfaat itu tidak berhenti
Setelah kematian menjemput

Kini meskipun dalam waktu sedikit
Tetaplah mengukir makna
Dari kehidupan dengan cinta
Di Bawah Naungan Ilahi.

3. KEPASTIAN ITU PASTIKAN DATANG

Kematian itu
Ia adalah kepastian tak terelakkan
Ia datang dengan ketukan
Atau menghampiri tanpanya

Maut tak pernah menanti
Sang Alim untuk mengamalkan ilmunya
Ia tidak menanti si pandir untuk belajar
Ia tidak pernah kasihan
Pada sijelita menanti tua dengan keriputnya

Betapa banyaknya kamar pengantin
Yang dihias untuk menanti kekasih pujaan
Namun nyawa sang kekasih..
Telah dicabut di malam penantian

Berapa banyaknya sang bayi
Yang diharapkn penjang usianya
Namun nyatanya mereka telah mendahului
Di simpang negeri keabadian

Maka bersiaplah dengan ketakwaan
Sebab ketika malam menutupi siang
Kita tidak kan pernah tahu
Akankah hidup menjelang fajar

Usia ini...hanyalah ibarat air dalam kendi
Air habis ...kendipun tercampakkan
Waktu hanyalah jalan
Yang mengantar kita
Pada surga atau neraka

Hari yang belalu
Adalah taqdir yang telah kita jalani
Hari ini adalah amalan
Hari esok.....
Semoga masih ada harapan
Untuk meraih Rahmat Ilahi
Dimasukkan dalam Surga Abadi

Ilaahi....Yang Maha Sempurna
Hamba-Mu bermohon
Jadikanlah lisan dan tulisanku
Senjata dalam berjuang di jalan-Mu
Jadikanlah aku
Hamba-Mu yang pandai bersyukur
Hamba-Mu yang selalu bersabar
Hamba-Mu yang banyak beristighfar

Ilaahii
Hidup dan Matikanlah Aku
Dalam Islam dan Sunnah.
Aamiin

4. CORONA TAK MENYENTUHNYA

Air mata duka ini mengalir
Mengiringi kepergian
Sahabat yang kukasihi
Saudara seperjuanganku
Dalam mencari limpahan
Rahmat dan Ampunan Ilahi

Duka ini begitu dalam
Masuk ke relung hati
Yang penuh cinta dan rindu
Tak kuasa untuk menahan
Deraian air mata cinta ini
Sungguh aku mengerti
Air mata ini begitu berarti
Untuk menjejalkan
Hati yang panas oleh duka

Ilaahii....
Duka ini menjadi saksi
Bahwa semua di-tangan-Mu
Kepastian itu pasti datang
Dengar isyarat atau tanpa isyarat
Dengan CORONA atau tanpa CORONA
Sungguh CORONA tak menyentuhnya
Namun maut memilihnya

Hamba-Mu ini ya Allah
Yang hidup penuh kelalaian
Penuh kelemahan
Dengan hati yang rapuh
Dalam harapan yang menyeluruh
Berdo'a untuknya
Anugrahanlah husnul khatimah
Pada saudaraku
Pada kami seluruhnya
Limpahkanlah Rahmat dan KaruniaMu
Pada merka yang mendahului
Bimbing dan anugrahan kepada kami
Istiqamah dalam perjuang
Hidupan dan Matikan kami
Dalam Islam dan Sunnah
Anugrahan kepada kami
Kesyahidan Ya Arhamar Raahimiin

Ilaahii Rabbi...
Kurasa air mata duka ini
Telah membanjiri jiwaku
Walau tangisan ini tanpa suara
Naun cinta dan rinduku
Dalam Cintaku Pada-Mu
Untuk seluruh saudaraku
Membuat aku ingin selalu
Memasukan mereka dalam harapan dan do'a

Ilaahi Rabbi..
Kabulkanlah pintaku ini
Yaa Mujiaba Saailiin
Washalallahu 'ala Naibiyina Muhammadin
Wa'ala Aalihi wa Ashhabih A'jmai'in

Suara duka Ali Ahmad bin Umar
Ditinggal Sahabat Tercinta
Abdurrahman Abu Zubaidah
Bekasi 08 Sya'ban 1441H/1 April 2020M

5. CORONA TAK MATIKAN IKHTIAR

CORONA itu
Menakutkan
Mencekam
Menggelisahkan
Semua sangat melelahkan

Kecemasan ini semakin melelahkan jasmani
Keletihan dalam pelarian
Keletihan dalam pencegahan
Tak terasa
Petaka dan jurang kehancuran
Di hadapan pelarian lebih besar
Karena meski sejenak
Dapat menghindar maut
Kematian Iman merasuki jiwa
Penderitaan di keabadian menanti

Tak sadarkah...
Bahwa kematian itu pasti datang
Dengan CORONA atau tanpa CORONA
Maka ketakutan ini
Kecemasan ini
Jangan sampai mematikan keimanan
Ketika kelelahan jatuh dalam keputusasaan

Yang pasti maut hanya dengan ajal
Meski kita tahu setajam apapun peluru
Takkan mampu membus kematian
Penyakit separah apapun
Takkan mampu mengantar pada kematian
Karena ajal hanya ditangan-Nya

Namun ingatlah
Jangan menjemput maut dalam keputus asaan
Jangan kau minum racun kematian
Hanya untuk membuktikan kesembuhan
Jangan menati kereta untuk membuktikan
Bahwa kematian di tangan Tuhan
Semua itu bukan keberanian
Melainkan pelarian dari hakekat iman
Dan ingatlah bahwa di surga ada pintu...
Namun tidak ada pintu keputus asaan

Pandang musibah dengan kacamata Iman
Keikhlasan dan kepasrahan dengan usaha
Larut dalam Ittiba' dan kepatuhan
Kalaulah ajal tetap menjemput
Berharaplah pahala besar
Dari anugrah kesyahidan
Namun jangan matikan ikhtiar
Untuk pencegahan dan keselamatan.

6. CORONA – IMAN DAN TAKWA

Duhai jiwa..
Yang senantiasa berada
Dalam kelengahan dan kelalaian
Apakah sesungguhnya
Membuatmu terfitnah CORONA
Hingga ketakutan itu menggelisahkan
Setiap saat ingin lari dari kematian
Hampir asa sirna
Padahal maut itu kepastian
Tidakkah CORONA telah menyingkap
Rahasia ketakutan yang belum terungkap

Bukankah kita telah tahu
Orang orang terladulu juga telah tertimpa
Bencana Pandemi masa demi masa
Kematian tetap menjemput
Tanpa CORONA atau sebab CORONA
Bila tidak mati oleh pedang
Maka akan mati oleh sebab lainnya
Karena kematian seperti
Pencuri tanpa bayangan
Menarik tanpa tangan
Berjalan tanpa kaki

Sungguh ajal sebuah kepastian
Yang Maha Pencipta telah menetapkan
Keabadian hanya Zat-Nya
Dia pun menetapkan kefanaan pada makhluk-Nya

Sungguh kita tidak perlu takut
Jika memang bekal pertemuan itu
Dan cinta dunia ini tidak mengikat
Namun hutang kehidupan ini begitu banyak
Sebanyak dosa yang telah menodai jiwa

Allah Yang Maha Bijaksana dan Maha Adil
Telah menguji kita dengan CORONA
Dia telah menggerakkan segala yang diam
Menjadikannya ujian, teguran atau bencana
Sungguh keutamaan telah Dia berikan
Pada hamba hamba pilihan
Dengan bekal tkwa dan Iman
Tak ada lagi ketakutan dan keresahan
Pada panjangnya perjalanan
Di negeri petanggungjawabab

Bersiaplah dengan amal sholeh
Sebelum ajal menjemput
Karena tidak ada yang selamat
Melainkan mereka yang telah mendapat
Iman dan Takwa sebagai Nikmat.

7. CORONA DAN ISOLASI

Isolasi bukanlah dose
Ketika wabah merajalela
Itu tuntunan Nabi mulia
Menjauhkan umat dari bencana

Nabi tinggalkan dua pusaka
Sunnah Shohih Quran Mulia
Jalan selamat jelas di muka
Berpegang teguh pada keduanya

Sabda Nabi jadi pedoman
Ilmu ulama yang menjelaskan
Ta'at uamara jalan persatuan
Jangan diukur dengan perasaan

Sabdanya bukan barang mainan
Sunnahnya wahyu yang diturunkan
Mendustainya sebab kebinasaan
Laksana khawarij penentang keadilan

Mari bersama mengambil hikmah
Quran dipelajari bersama Sunnah
Ikatlah Ilmu dengan Kitabah
Menjadi warisan amal jariyah

Jadikan Isolasi renungan diri
Memupuk jalin kasih sejati
Bersama keluarga anak dan Istri
Mengharap Rahmad Ridho Ilahi

Jika dulu tanpa belaian
Kasih terabai karena kesibukan
Tidakkah kini waktu kebersamaan
Dengan mawaddah raih kebahagiaan

Kebahagiaan sejati ada di hati
Ketenangan jiwa dalam mengabdikan
Bukan isolasi penjarakan diri
Tawanan nafsu penjara sejati

8. CORONA TAK MUNGKIN KUBENCI

Dalam getaran ketakutan
Pada benca seketika
Namun kita tidak mungkin
Membenci CORONA

Karean ia memang tidak datang sendiri
Sebagaimana ia pun takkan berlalu sendiri
Kedatangannya telah dituliskan
Dalam taqdir kehidupan
Dari Sang Pemilik seluruh Alam

CORONA...

Aku tidak mungkin membencimu
Karena kebencian itu hanyalah
Mendatangkan kemuskaan baru
Dari sang Pencipta
Dengan keimanan ini aku harus rela
Menerima taqdirku dan engkau
Sungguh di balik kerelaan ini
Ada hikmah yang tak terbayangkan
Karena kami sadar...
Setiap ujian dan bencana
Ada beribu hikmah menanti di baliknya

CORONA...

Kalaupun kami tak jua dapat
Mencari sebab untuk membunuhmu
Namun kau mengerti
Bahwa sang Maha Pencipta
Dia-lah Yang Maha Kuasa
Kami yakin bahwa dalam keikhlasan dan ittiba'
Di lautan ibadah dan penghambaan
Berebekal sesabaran dan do'a
Bersama cinta.harapan dan ketakutan
Pada Ilahi Yang Maha Suci
Engkau akan dapat disingkirkan

CORONA....

Cukup sudah engkau menyerang kami
Dengan kecemasan..keresahan...ketakutan
Meninggalkan dunia yang terlalu kami cintai
Kami tidak ingin menambah dosa
Dengan melaknat masa dan membencimu

Maka saksikanlah olehmu
Bahwa engkau akan memeberi kami kekuatan
Untuk belajar dan merenungi diri
Tentang kesalahan kami
Ketika Dunia melalaikan
Dan melupakan kami
Dari pertanggung jawaban

9. CORONA AKU TAKKAN LETIH

Dalam keterasingan
 Sunyi di tengah keramaian
 Kebebasan pun terasa
 Dibelenggu CORONA
 Namun aku takkan berhenti
 Mencari dan memungut
 Mutiara mutiara kehidupan
 Yang terabaikan
 Di tengah kecemasan
 Diantara kegalauan
 Dipenjara penjara ketakutan
 Walau terkadang sekejap melintas
 Duk CORONA yang menggilas

CORONA....
 Dulu sebelum kehadiranmu
 Kami begitu angkuh
 Dalam nikmat keberhasilan
 Pengetahuan ini mendongkrak diri
 Naik membumbung dengan kesombongan
 Lupa dan lalai..
 Tak lagi pandai bersimpuh
 Padahal jiwa begitu rapuh
 Saat kau datang
 Kecemasan....ketakutan
 Memberi kemudahan dan rukhsah
 Kami tak diwajibkan berjama'ah
 Namun ia memukul jiwa kemas kami
 Betapa kami membutuhan
 Keberkahan dari rumah rumah Allah

CORONA

Dulu sebelum engkau hadir
Kami tidak pernah memperhatikan
Betapa utama dan keutamaan wudhu yang diberikan
Pada keimanan dan kehidupan
Kini kami mulai mengerti
Bagaimana menjaga kebersihan raga
Dan kami baru memahami
Betapa berharganya kebersihan jiwa
Dari petaka kesyirikan dan nistanya bid'ah
Serta dari kotorannya kemaksiatan

CORONA...

Dulu sebelum kau hadir
Dunia ini telah memutuskan kasih kami
Hany dengan kesibukan mencintainya
Kami telah lama melupakan kebersaan
Dengan cinta cinta yang kami bina
Kami tak pernah bersimpuh bersama
Di Istana rumah kami..
Kami tak dapat menikmati
Rumah kami sebagai surga
Kini kami mulai terasa begitu berharga
Kami saling membutuhkan
Cinta dan kasih sayang mulai terajut
Kasih dan rindu pada cahaya mata itu
Kini pun telah menyatu dalam jiwa
Dalam kebersamaan
Bersama besimpuh kehadiran Ilaahii

CORONA...Dulu sebelum ku hadir
Kami tidak pernah sekalipun bersama
Duduk menyimak Al Quran mulia
Menikmati merdunya suara kesholehan
Dari anak anak kami
Yang selama ini jauh dari belaian dan kelembutan
Jauh dari sentuhan dan bimbingan
Yang menuntun mereka menghadapi dunia
Yang penuh ujian dan cobaan
Kini kami pun merasa Rindu itu masih ada

CORONA..Sebelum kau datang
Kami begitu meremehkan salam do'a itu
Walau kini masih ada kata terucap
Tapi jabatan cinta itu sementara lenyap
Rangkulan ketulusan itu tak lagi ada
Kami sungguh merindukan
Semua yang selama ini kami abaikan

CORONA...Dulu sebelum kau hadir
Kami tak begitu peduli dengan persaudaraan
Bahkan kami terkadang melukai
Dan mencendari persatuan
Bahkan tak jarang membakar keamanan
Kini kami harus bersatu
Saat harus mencegah dan menolakmu
Kami hany punya satu suara
Untuk bersama tidak menerimamu

CORONA ..dulu sebelum kau hadir
Kami tidak begitu peduli
Pada keta'atan pada Ulama dan Umara
Tapi kini saat panas musibah ini..
Kami berteduh di pohon ilmu ulama
Kami bersatu dalam ta'at umara'
Bersama batasan yang ada
Kami tidak akan mencampur apa yang tak patut
Karena kami mencintai negeri dan bangsa ini
Agar ia tidak berkeping dalam duka

10. CORONA BERSAMA DO'A

Ilaahii

Tak terasa ada tangis kebahagiaan

Menetes dengan kesejukan

Meresap ke relung jiwa

Merdeam panasnya duka

Dari musibah CORONA

Ilaahii...

Puji syukur atas nikmat-MU

Dengan ke-Adil-an

Dan ke-Maha Sempurna-anMu

Hanya kepada-Mu aku berharap

Semoga berkah dan rahmatmu

Kembali melimpah pada kami

Ilaahii...

CORONA yang telah hadir atas kehendak-Mu ini

Telah memberi pelajaran

Yang mencambuk jiwa kami

Betapa Maha Perkasanya Engkau

Betapa Maha Besarnya Zat-Mu

Betapa Dahsyatnya Siksa-Mu

Sungguh makhluk kecil ini CORONA

Telah menghinakan kami

Ia tak memburu...
Namun kami berlari dalam kegelisahan
Kami galau dalam ketakberdayaan
Sungguh kami tak sanggup menerima azab-Mu
Kami berharap ampunan dan rahmat-Mu

Dengan air mata kepiluan ini
Bersama dosa yang menodai jiwa
Kami bersimpuh
Memohon perlindungan-Mu
Untuk diri kami
Untuk keluarga kami
Untuk anak anak kami
Untuk saudara saudara kami
Untuk negeri dan bangsa kami
Untuk pemimpin pemimpin kami
Untuk dunia dan akhirat kami

Ilaahii..CORONA ini..
Telah memberi kami pelajaran
Betapa berartinya kehidupan
Ia telah menyingkap cinta buta
Pada dunia yang menipu
Yang telah melalaikan kami
Membelenggu jiwa dalam kehausan dan ketamakan
Hingga ketakutan menghantui diri
Takut berpisah dengan dunia yang kami cintai

Ilaahii.....CORONA ini
Telah memberi kami pelajaran
Bahwa kami sangat butuh rumah-Mu
Izinkan kami kembali bersama
Bersimpuh kehadiran-Mu
Untuk meraih berkah setiap langkah
Dari perjalanan menuju rumah-Mu

Ya Allah....
Ramadhan segera menjelang
Rinduku yang terpenjara CORONA
Semakin memberatkan menyengsarakan
Dalam keramaian ini aku menyepi

Ya Allah.....
Izinkan kami kembali menikmati
Semua kebebasan dan ketenangan
Dalam keta'atan pada-Mu
Kami sungguh merindukan
Salam dan do'a saudara seiman
Kami merindukan jabatan yang penuh kasih
Kami merindukan rangkulan penuh cinta
Izinkanlah kami Ya Allah
Untuk menikmati keberkahan ramadhan
Bersama meraih ampunan-Mu
Bersama meraih perlindungan-Mu dari Neraka
Jangan biarkan kami sendiri dalam perbukaan
Izinkan kami untuk meraih pahala 1000 bulan

Ya Allah...
Kami sangat merindukan
Kesyahduan fitri...
Kebersamaan yang suci
Bersama mengobati kerinduan
Yang terpisah oleh dunia yang melelahkan
Singkirkanlah semua penghalang
Dari pertemuan rindu dengan yang dirindukan
Dari persatuan cinta dengan yang dicintai
Dari meraih keberkahan fitri

Ya Allah...CORONA ini
Telah memberi kami pelajaran
Bagaimana kami harusnya bersyukur
Dengan menggunakan nikmat-Mu
Dalam dan untuk keta'atan
Bagaimana kami harusnya menyadari
Dengan do'a dan berterima kasih
Pada saudara-saudara kami
Yang berada di garda depan
Tanpa pamrih dan penuh keikhlasan
Guratan kelitihan di wajah
Yang membekas luka beban
Ditutup dengan senyuman
Dan rasa pertanggung jawaban yang begitu besar
Mereka tetap bersabar

Ya Allah...

Sungguh kami mengerti...

Bahwa mereka semua punya cinta dan harapan

Kami tahu mereka punya rindu dan harapan

Namun kini mereka terkurung

Dalam beratnya pakaian pelindung

Tak jarang CORONA itu menembus

Dan tak sedikit mereka yang menebus

Semua pengabdian dengan nyawa

Ya Allah..

Limpahkanlah ampunan pada mereka dan kami

Anugraahkan dengan keimanan pahala kesyahidan

Berikanlah kekuatan pada mereka yang ditinggalkan

Jadikanlah kesabaran semangat perbaikan

Kerelaan semangat perjuangan

Ya Allah...

Angkatlah wabah ini dari kehidupan kami

Berilah kesempatan pada kami

Untuk berbakti pada orang tua

Yang selama ini kami abaikan

Berilah kesempatan kepada kami

Untuk mendidik anak anak ...

Agar menjadi generasi yang sholeh

Yang selama ini kami terlantarkan karena dunia

Kasihaniilah kami dan mereka

Jangan biarkan CORONA datang mnghampiri

Ya Allah...
Izinkan kami kembali untuk hadir
Singgah mesti sejenak...
Di taman-taman surga-MU
Yang selama ini kami abaikan
Untuk kembali merangkai mutiara ilmu
Agar menjadi hiasan amal dan dakwah

Ya Allah ...Ya Ilaahii
Jadikanlah kami
HambaMu yang pandai bersyukur
Anugraahkan kesabaran untuk menjalani kehidupan
Beri rizki pada kami
Agar dapat menutup setiap lembaran hari
Dengan perhisaban , istighfar dan pertaubatan
Hidup dan matikanlah kami
Dalam ISLAM DAN SUNNAH.

Ilaahi Rabbi..Kabulkanlah pintaku ini
Yaa Mujiaba Saailiin
Washalallahu 'ala Naibiyina Muhammadin
Wa'ala Aalihi wa Ashhabih A jmai'in.Aamiin.

11. CORONA DAN AKHIR ZAMAN

Ade yang kate bumi kan goncang
Bile tawaf tidak dilaksanakan
Kita bertanya se jarak permulaan
Kapan perintah mula diberikan...?

Ketika Adam turun ke bumi
Baitullah belum semula jadi
Tawaf pun jelas tidak diker jai
Adakah se jarak bumi berhenti

Kalaulah tawaf jadi kekuatan
Mumutar bumi dalam kestabilan
Adakah bukti dan kenyataan
Putaran lemah jika tidak dilakukan

Ade yang kate bumi bak gasing
Dengan Tawaf ia berpusing
Kate pun jadi heboh dan bising
Perasaan dibawa kepalepun pening

Kalaulah bumi gasing berputar
Kemanakah arah matehari beredar
Takkah terjebak konspirasi datar
Hanya berdalil bumi terhampar

Semua ter jadi jangan disosoki
Membuat dugaan berbagai prediksi
Nubuwah Nabi harus dipahami
Dengan ilmu ulama sejati

Takulah diri ter jadi dusta
Dalam ungkapan menarik masa
Kebenaran tak diukur menurut rasa
Jangan turunkan jin yang kate

Tidakkah telah diperi peringatan
Jin pengikut iblis dan setan
Sedikit benar beribu kebohongan
Membangkit benci menumbuh permusuhan

Sungguh telah lama disebutkan
Pada Jin manusia minta pertolongan
Jin tidaklah menambah iman
Menjatuhkan manusia pada kesyirikan

Tidakkah Allah telah memberikan
Peringatan keras tentang permusuhan
Iblis bersumpah kan menyesatkan
Seluruh manusia dari kebenaran

12. DO'A UNTUK ILMU

Untuk ilmu do'a selalu
 Agar da'I dapat bertemu
 Semoga wabah segera berlalu
 Semoga terlaksana daurah di batu

Batu permata jadi pilihan
 Menjadi mahar di pernikahan
 Satu kata satu tujuan
 Harapan Daurah Dilaksanakan

CORONA berlalu ilmu menunggu
 Bersama di Batu menuntut ilmu
 Ber janji setia hadir selalu
 Bersama do'a kita membantu

Daurah di Batu tetap dibantu
 Semoga jalan tak jadi buntu
 Pinta dan do'a harap selalu
 Donatur siap mengundang tamu

Tamu undangan jadi pilihan
 Menambah ilmu jadi tujuan
 Quran dan Sunnah jadi pedoman
 Menjalin ukhwah saudara seiman

Kalaulah kopi jadi suguhan
 Pengusir kantuk dalam pelajaran
 Mengapa buku tak dihadiahkan
 Mendapat ilmu mendapat ikatan

Makanan jasmani enak sekali
Lebih lah enak makanan rohani
Jasmani sehat bawa mengaji
Rohani sehat hidup sejati

Kini jadikan ilmu pilihan
Meraih pedoman untuk kehidupan
Kesehatan jasmani tak diabaikan
Namun jangan terlalu dikedepankan

Berape banyak jiwa merugi
Rohani terabai setiap hari
Jasmani diberi suapan gizi
Rohani tak pernah dibawa mengaji

Kini malailah kepada diri
Azam ditumbuh hijrah kembali
Menelusuri menapak jalan kembali
Dengan Al Quran dan Hadits Nabi

Ilaahi Rabbi..Kabulkanlah pintaku ini
Yaa Mujiaba Saailiin
Washalallahu 'ala Naibiyina Muhammadin
Wa'ala Aalihi wa Ashhabih A jmai'in.Aamiin.

13. SEKEDAR SYAIR

Inilah contoh syair CORONA
Yang baru muncul di wuhan cina
Menyebar seketika keseluruh dunia
Kecemat pun timbul dimana-mana

Irang yang bangga denga kuburannya
Mennaggung akibat amukan CORONA
Italia menyusul mengalahkn cina
Karena warga meremehkan CORONA

Kini amerika tertinggi di dunia
Tak tahu rahasia di balik rencana
WHO sangat mencemaskannya
Memakai masker kemana mana

Spanyol menanggung akibat CORONA
Lapangan es menjadikuburan masa
Asia pun tak luput dari bencana
Malaysia meningkat terjangkit CORONA

Indonesia negara yang kita cinta
Tak terlepas dari musibah CORONA
CORONA yang datang tah dari mana
Yang jelas waspada penyebarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Abdul Hakim bin Amir. (2001M). Risalah Bid'ah. Jakarta : Yayasan At Tauhid.
- Abdirrahman, Asyraf. (2008M).Kubur Yang Menanti. Bogor : Pustaka Ibnu Katsir.
- Abdul Karim,'Abdussalam bin Barjas (1415H). Mu'amalat Al Hukam fi Dhau'i Al Kitab wa As Sunnah :Riyad.
- Abdul Latif, Abdul Aziz.(1412H). Al Ikhlash wa Syirkul Ashghar. Riyadh.
- Abdushshamad, Muhammad Kamil. (2004). Al-I'jazul Ilmi fil-Qur'anil-karim,terjemahan: Mukjizat Ilmiah Dalam Al-Qur'an, Jakarta: Akbar
- Adz-Dzahabiy, Al-Haafidh Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin 'Utsmaan tahqiq : Dr. 'Umar bin 'Abdis-Salaam At-Tadmuriy, (1421 H). Taariikh Al-Islaam wa Wafaayatul-Masyaahiri wal-A'laam. Daarul-Kitaab Al-'Arabiyy, .
- Al 'Ulwan, Sulaiman bin Nashir bin Abdullah, (1996). At Tibyan Syarah Nawaqid Al Islam : Riyadh : Darul Muslim.
- Al Albani, Syaikh Muhammad Nashirudin.(1399H/1979M). Irwa'ul Ghalil, Al Maktab Al Islami.
- Al Aql,Nasir bin Abdul Karim(1994). Tasyabbuh - Sikap Meniru Kaum Kafir :Solo:CV.Pustaka Mantiq.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar.(1414H/1993M). Fathul Bari, Syarah Shahih Al Bukhari, tahqiq Syaikh Abdul Aziz bin Abdilllah bin Baz, Beirut, Darul Fikr.
- Al Asqalani, Imam Ibnu Hajar.(1985M). Al Isti'dad Liyaumil Mi'ad. Bairut:Muassasah Al Ma'arif.
- Al Baghdadi, Al Imam Al Khatib.(2002M). Sudah Sesuaikah Ilmu dengan Amal Anda?.Jakarta:Pustaka At Tauhid.
- al Bar, Al Imam Ibnu Abdi.(1388 H/1968 M), Jami' Bayanil Ilmi wa Fadlih.Al Madinah An Nabawiyah: Al Maktabah As Salafiyah.
- Al Haritsi, Abu Abdilah Jamal bin Furaihan.(1998M). Kilauan Mutiara Hikmah dari Nasihat Salaful Ummah. Solo : Pustaka Salaf.

- Al Hilali, Syeikh Salim bin 'Ied.(2009M). Umat Islam Dikepung Dari Segala Penjuru. Bogor:Pustaka Darul Ilmi.
- Al Jauziyah, Al Imam Ibnu Qayyim . Madarijus Salikiin. Bairut-Lubnan:Dar Kutub Al Ilmi
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim.(1998M). Mendulang Faidah Dari Lautan Ilmu. Jak-Tim ; Pustaka Al Kautsar.
- Al Jauziyah,Ibnul Qayyim., (1421H).Zâd al-Ma'âd Fi Hadyi Khairil 'Ibâd, Tahqîq Syu'aib al-Arnauth dan Abdil Qadir al-Arna`uth. Muassasah ar-Risâlah.
- Al Jauziyyah, Imam Ibnu Qayyim .(1418H) Ath-Thibb An-Nabawy. Maktabah Nizaar Musthafa Al-Baaz,
- Al Madkhali, Syeikh Zaid Muhammad bin Hadi. (1999M). 'Awaamil linnashri asy Syar'i (Mengharap Pertolongan Allah ﷻ): Malang; Cahaya Tauhid.
- Al Marghi,Syeikh Mustafa.,(1991M).76 Karakter Yahudi Dalam Al Quran. Solo:Pustaka Mantiq.
- Al Muhaimid, Shalih bin Abdul Aziz. (2006M). 1000 Hikmah Ulama Salaf. Surabaya: eLBA.
- Al Muqaddam, Muhammad bin Ismail. (2003). Perang Armagedon Hayalan atau Kenyataan. Surakarta:Daar An Naba'.
- Al Qahthany, Said bin Ali bin Wahf.(...).Penyejuk Hati di Tengah Panasnya Musibah. Solo : At Tibyan.
- Al Qahthany, Said bin Ali bin Wahf.(1422H). Indahnya Kesabaran. Solo : At Tibyan.
- Al Qahthoni, DR.Sa'id bin Ali bin Wahf.(2003) Aafatul Lisan Fi Dhau'il Kitab dan Sunnah (Bahaya Lisan) .Jakarta:Media Hidayah.
- Al Qarni,Ghazi bin Muhammad.(1997M). Menyingkap Inspirasi Kejahatan Yahudi.Solo:GIP
- Al Qasimi, Abdul Malik.(2006M), Waktu Nafas Yang Takkan Kembali. Jak-Tim:Pustaka Al Kautsar.
- Al Syaukani,Muhamad bin Ali. (1415H). Nailul Authar Bi Syarhi Al Muntaqa Lil Akhbaar, Tahqiq Muhammad saalim Haasyim, Baerut : Darul Kutub Al 'Ilmiyah,
- Al Umar, DR.Nashir bin Sulaiman,(1994M). Fiqhul Waqi' Antisipasi Terhadap Makar Musuh. Jakpus:Wala Press.

- al Utsaimin, Syeikh Muhammad bin Shalih. (1997M). Qaulul Mufid ‘ala Kitab at Tauhid . Riyad: Dar Ibnu al Jauzy.
- al Utsaimin, Syeikh Muhammad bin Sholeh. (1414 H) , Syarhul Mumti’ ‘Ala Zaad Al Mustaqni’ , tahqiq DR. Kholid Al Musyaiqih dan Sulaimin Abu Khoil, Muassasatu Aasaam.
- al-Abadiy, Muhammad Syams al-Haqq al-‘Adzim.(1410 H). ‘Aun al-Ma’bud. Birut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.
- al-Albani, Syeikh Muhammad Nashiruddin,(1399M). Silsilah Ahadis al-Da’ifah wa al-Maudhu’ah . Dimasyqi: Lajnah Ihya’ al-Sunnah.
- Al-Jauzi, Ibnu.(1421H). Talbis Iblis . Beirut: Daarul-Fikr.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim,(t.th), Badai’ al-Fawaid. Beirut Libanon: Darul Kitab al-Arabiyy.
- Al-Khatib, Syaikh Muhammad Namer ,(1993M), Fakta Kejahatan Yahudi, dalam buku “Dendam Barat Dan Yahudi Terhadap Islam”; Pustaka Mantiq.
- al-Mubarakfuriy, Muhammad Abdurrahman, (t.th). Tuhfat al-Ahwazi bi Syarh Jami’ al-Tirmizi. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.
- Al-Qarni, Ghazi bin Muhammad., (1997M). Menyingkap Inspirasi Kejahatan Yahudi. Solo: GIP
- Al-Thail, Abdullah. (2008). Yahudi Sang Akar Malapetaka, Jawa Timur : Miharab.,
- Amin, Muhammad Fahim. (1991M). Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club. Yogyakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Amini, Muhammad Safwat as Saqa. Dan Sa’di Abu Habib. (1982M). Gerakan Freemasonry. Jakarta: Maktab Rabitah.
- Amir An Najjar, Dr (1986M). Aqidah, Pemikiran dan Filsafat Khawarij. Solo: Pustaka Mantiq.
- An Najjar, Dr. Zaghlul. (2006). Pembuktian Sains Dalam Sunnah 1 & 2. Jakarta: AMZAH.
- As Sa’di, Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir, (1420 H). Taisir Al Karimir Rohman. Muassasah Ar Risalah.
- As Syathiby, Al Imam. (1995). Al ‘Itisham. Mamlakah ‘Arabiyah as Su’udiyah: Dar Ibnu Affan.
- Asy Syaukani, Al Imam. (1994M). Fath al Qadir .Makkah al Mukarramah: Maktabah Dar al Baz.

- Asy-Syahrastani, Muahmmad Bin Abdul Karim., (2006M). Al Milal Wa Al,Nihal,Alih Bahasa: Asywadie Syukur, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ath Thabariy, Ibnu Jarir (1420H) .Jami'il Bayan fii Ta'wilil Qur'an, Muassasah Ar Risalah,
- Bali,Wahid Abdussalam,(2006M).Benteng Ghaib. Solo: AQWAM.
- Carr, William Guy., (1999M). Bidak-Bidak Di Papan Catur Iblis (Pawns In The Game). Trengganu :Yayasan Islam Tenggenu.
- CD Kutub Tis'ah
- CD The Holy Quran versi 6,5
- Ford, Hendry (2006). The Internasional Jews.Jakarta Selatan: Hikmah
- Fromm, Erich, Masyarakat yang Sehat (the Sane Society) terjemah, Thomas Bambang Murtianto, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Gray, Jerry D .,(2009M), Deadly Mist (Upaya Amerika Merusak Kesehatan Manusia. Jakarta:Sinergi.
- Harianto,Lc.H.M.Didik,(2002M).Mengungkap Kelicikan Yahudi. Yogkarta: Menara Kudus.
- Ibnu Katsir, Al Imam.(1994). Tafsir Alquran Al'Azim . Kuwait:Jam'iyah Ihya' At Turats al Islami
- Ibnu Taimiyah,Ahmad bin Abdul Halim.(1406H) .Minhaj al-Sunnah an-Nabawiyah, Tahqiq: Dr. Muhammad Rasyad Salim, Muassasah Qurthubah.
- Jawas, Yazid Abdul Qadir,(2004). Syarah Aqidah Ahli Sunnah. Jakarta Barat : Pustaka At Taqwa.
- Ka'bah, Rifyal.MA.(1981M). Islam dan Serangan Pemikiran. Jakarta : Granada Nadia.
- Ma'asy, Abdur Razzaq (2001M). Mengupas Kebodohan Dalam Aqidah. Jakarta Selatan:Pustaka Azzam.
- Mahmud, Abu Abdurrahman.(1994M). Muktashar Jaami' Bayan al 'Ilmu wa Fadhlih. Bairut:Al Maktabah Al Islamy.
- Mahmud, Manshur Anwar (1991M). Al Washiyah Asy Syar'iyah li At Tazauwad wa Al Isti'dad li Yaumi Al Mi'ad. Makkah Al Mukarramah.
- Marsden,Victor E.(th).The Protocols Of The Meetings of The Elders Of Zion (terjemahan). Hikmah.

- Noordin, Prof.DR.Sulaiman.(1981). Sains Barat Moden dan Percanggihannya Dengan Islam. Kuala Lumpur:Virtue Publictions.
- Noordin, Sulaiman.(1996M). Gerakan Antar Bangsa dan Keselamatan Negara. Kajang Slangor : Nuur Publications.
- Program 9 Kitab Hadits Pustaka Lidwa
- Program Syamilah 3.41
- Ridlo, Abu.,(1995M).Pengantar Ghazwul Fikri-Seri 01, Islahi Press.
- Syahin, Shabri Salamah (2005M). Pita Kusut Tentag Hati. Bogor:Pustaka Al Kautsar.
- Zallum, Abdul Qoyim.(2001M). Persepsi-Persepsi Berbahaya Untuk Menghantam Islam Dan Mengokohkan Peradaban Barat. Bogor :Pustaka Thariqul Izzah.

